bank sinarmas

STRENGTHENING THE DIGITAL EXCELLENCE

2018
Laporan Tahunan
Annual Report

KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUITY

2017

Digital Innovation for Optimum Services

Bank Sinarmas meyakini, dengan segala keunggulannya, teknologi digital akan menjadi jembatan dalam pengembangan usaha yang berkelanjutan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dengan meningkatkan peran teknologi digital, Bank Sinarmas kian dekat untuk mewujudkan visi "Menjadi Bank Terkemuka di Indonesia Dengan Jaringan Distribusi yang Terintegrasi dan Layanan yang Prima".

Bank Sinarmas believes, with all its advantages, digital technology will be a bridge in the development of sustainable business as well as encourage economic growth of the people. By increasing the role of digital technology, Bank Sinarmas is getting closer to realize its vision "To Become the Leading Bank in Indonesia With Integrated Distribution Network and Excellent Services".

2016

Optimizing People and Technology for Excellence Service

Tahun 2016 guna mewujudkan visi "Menjadi Bank Terkemuka di Indonesia dengan Jaringan Distribusi yang Terintegrasi dan Layanan yang Prima" kami menitikberatkan perhatian pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi untuk dapat memberikan layanan terbaik kepada nasabah. Untuk itu, kami melakukan pengembangan dan peningkatan kualitas dari SDM yang kami miliki secara berkesinambungan. Sejalan dengan itu, kami juga terus melakukan pengembangan di bidang teknologi informasi untuk menunjang operasional bank dan memberikan berbagai kemudahan kepada seluruh nasabah.

In 2016, to realize our vision "To become the leading Bank with complete distribution network and excellent services" we focused on enhancing our human capital and our technology to provide the best service to our customers. To that end, we put utmost attention on developing and improving the quality of our Human Capital as well as continuing the development of our information technology to support the bank's operations to provide a wide range of facilities to all customers.

2015

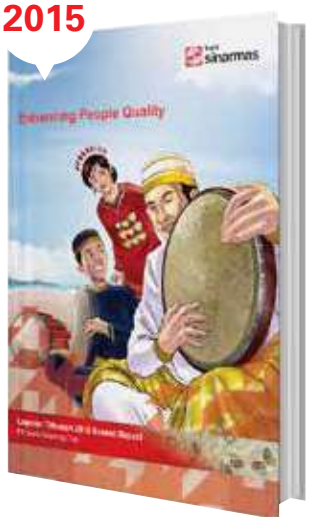

Enhancing People Quality

Selama lebih dari 26 tahun telah kami lalui dalam industri perbankan. Bank Sinarmas senantiasa menerapkan semangat *culture* masyarakat Indonesia yang menjadi kekuatan utama dalam memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh nasabah. Pada tahun 2015, Bank Sinarmas mengambil inisiatif semangat budaya orang Makassar yang disiplin, ulet, serta kuat dalam memegang prinsip. Penerapan semangat budaya ini dilakukan guna mewujudkan visi "Menjadi Bank Terkemuka di Indonesia dengan Jaringan Distribusi yang Terintegrasi dan Layanan yang Prima" serta menjadi Bank modern dengan tetap memegang teguh nilai-nilai bangsa, dan budaya Bank.

We have been engaged in the banking industry for more than 26 years. Bank Sinarmas continues to implement the spirit of Indonesian culture that becomes the main strength in providing the best service to all customers. In 2015, Bank Sinarmas took the initiative of cultural spirit of Makassar people who are disciplined, determined and strong in holding the principles. The implementation of this culture is conducted to realize the vision of "To become the leading bank with complete distribution network and excellent services" as well as modern Bank that continues to uphold the nations' value and the Bank's culture.

PRAWACANA
PREFACE

STRENGTHENING THE DIGITAL EXCELLENCE

Bagi industri perbankan, digitalisasi di dalam proses bisnis sudah menjadi sebuah keharusan di tengah perkembangan teknologi yang berkembang pesat saat ini. Hal ini selaras dengan adanya perubahan perilaku nasabah yang kini lebih memilih untuk melakukan aktivitas *banking* dengan cara yang lebih mudah dan praktis. Bagi Perseroan, tantangan usaha terbesar saat ini adalah kemampuan untuk terus berinovasi dalam rangka memberikan layanan terbaik berbasis teknologi bagi para nasabah di tengah persaingan industri perbankan yang sangat ketat.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah berupaya melakukan digitalisasi pada proses bisnisnya dan meminimalkan ekspansi *outlet* konvensional serta terus mengembangkan produk baru berbasis informasi dan teknologi yang ditujukan bagi anak-anak muda (generasi milenial).

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi untuk menjadi *payment and transactional* bank berbasis *digital financial solution,* Perseroan berkomitmen akan terus mengembangkan dan mensinergikan teknologi digital yang sudah ada dengan hal baru lainnya. Dengan segala sumber daya dan keunggulan yang dimiliki, Perseroan optimis mampu berkompetisi di era disruptif digital perbankan saat ini, serta senantiasa dapat menjadi solusi dan jawaban atas kebutuhan pengelolaan keuangan para nasabah.

For the banking industry, digitalization in business process has become a requirement amidst the rapid growing technological development. This is in line with the changes in customer behavior that currently chooses to do banking activity with simpler and more practical ways. For the Company, today's biggest business challenge is the ability to continuously innovate in order to provide the best technology-based services for their customers in the midst of the highly competitive banking industry.

Throughout 2018, the Company has strove to digitize their business process and minimize conventional outlet expansion as well as continuing to develop new information and technology-based products aimed for the millennial generation.

In order to realize its vision and mission to become a payment and transactional bank with digital financial solution base, the Company is committed to continue to develop and synergize the available digital technology with latest ones. With all its resources and excellence, the Company is optimistic to be able to compete in the current banking digital disruption era, as well as continuing to become the solution for answering the customers' demand in financial management.

DAFTAR ISI
CONTENTS

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

Prawacana 1
Preface

Daftar Isi 2
Contents

Kinerja Unggul 4
Key Performance

Fokus 2018 5
2018 Focus

Mimbar Digital 6
Digital Platform

Inisiatif 2018 8
2018 Initiative

Product Offering Based on Life Cycle Stages 11

IKHTISAR KINERJA 2018
Performance Highlights in 2018

Ikhtisar Keuangan 14
Financial Highlights

Ikhtisar Operasional 18
Operational Highlights

Jaringan Kantor 19
Office Network

Jumlah Karyawan 19
Number of Employees

Ikhtisar Saham 20
Stock Highlights

Aksi Korporasi dan Sanksi Perdagangan Saham Tahun 2018 21
Corporate Action and Stock Trading Sanction in 2018

Informasi Obligasi/Obligasi Konversi/Sukuk 21
Bonds/Converted Bonds/Sukuk Information

Rekam Jejak 22
Milestones

Peristiwa Penting 2018 24
2018 Highlighted Events

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Sambutan Komisaris Utama 28
Message from President Commissioner

Sambutan Direktur Utama 36
Message from President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT. Bank Sinarmas Tbk. 46
Board of Commissioners Statement of Responsibility for the 2018 Annual Report PT. Bank Sinarmas Tbk.

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT. Bank Sinarmas Tbk. 47
Board of Directors Statement of Responsibility for the 2018 Annual Report PT. Bank Sinarmas Tbk.

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perusahaan 50
Company's Identity

Sekilas Bank Sinarmas 52
Bank Sinarmas in Brief

Kronologis Perubahan Nama 53
Name Change Chronology

Bidang Usaha 54
Business Lines

Produk dan Layanan 56
Products and Services

Struktur Organisasi 58
Organizational Structure

Visi, Misi, dan Obyektif Perusahaan 60
The Company's Vision, Mission and Objectives

Budaya Perusahaan 62
Corporate Culture

Nilai-Nilai Perusahaan 63
Corporate Values

Tagline Bank Sinarmas 64
Bank Sinarmas Tagline

Makna Logo Bank Sinarmas 65
The Meaning of Bank Sinarmas Logo

Profil Dewan Komisaris 67
Board of Commissioners' Profiles

Profil Direksi 70
Board of Directors' Profiles

Profil Pejabat Eksekutif 76
Executive Officers' Profile

Demografi Karyawan 85
Employee Demographic

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham 88
Structure and Composition of Shareholders

Entitas Anak dan Asosiasi 89
Subsidiaries and Associations

Struktur Grup Perusahaan 89
Corporate Group Structure

Kronologis Pencatatan Saham 90
Share Listing Chronology

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya 91
Other Securities Listing Chronology

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan 91
Supporting Institutions and Professionals

Penghargaan 92
Awards

Alamat Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas, Unit Pelayanan Kas, Kantor Cabang Syariah dan Kantor Kas Syariah 96
Branch Office, Supporting Branch Office, Cash Office, Cash Services Units Sharia Bank Office and Sharia Cash Office Addresses

Informasi pada Website Perusahaan 110
Information in the Company's Website

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal 111
Competence Development Program for the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit

TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG
Supporting Function Review

Sumber Daya Manusia 120
Human Resources

Teknologi Informasi 134
Information Technology

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Perekonomian Global 2018 142
Global Economy Overview in 2018

Perekonomian Nasional 2018 143
National Economic Overview in 2018

Industri Perbankan 2018 145
Banking Industry Overview in 2018

Tinjauan Operasional 146
Operating Overview

Strategi Bisnis 148
Business Strategy

Aspek Pemasaran 150
Marketing Aspect

Jasa dan Layanan Perbankan 167
Banking Services

Tinjauan Keuangan 170
Financial Overview

Tingkat Kolektibilitas Piutang 189
Collectability of Receivables

Struktur Modal 190
Capital Structure

Akselerasi Fee Based Income 191
Accelerating Fee Based Income

Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal 192
Material Commitment for Capital Goods Investment

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir 192
Investment in Capital Goods Made in the Last Financial Year

Dampak Perubahan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kinerja Bank 193
Impact of Market Interest Rate Movements to the Bank's Performance

Perbandingan Target dan Realisasi di Tahun Buku Serta Proyeksi 2019 194
Comparison of Target and Realization in the Financial Year and 2019 Projection

Informasi Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 196
Material Information and Facts that Occur After the Date of the Accountant's Report

Prospek Usaha 196
Business Prospect

Kebijakan Dividen 197
Dividend Policy

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Management and/or Employee Stock Ownership Program 197

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering 198

Informasi Material Mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divestasi, Merger/ Konsolidasi Bisnis, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Equity Participation, Expansion, Divestment, Merger/Business Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring 198

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with Affilliate Parties 199

Derivatif dan Fasilitas Lindung Nilai
Derivatives and Hedging Facilities 200

Perubahan Peraturan Regulator Selama Kurun Waktu 2018 yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan
Changes in Regulatory Regulations During 2018 that Affect the Company 200

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun 2018
Change of Accounting Policies Implemented in 2018 207

Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Sustainability 207

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment on Corporate Governance Implementation 218

Kebijakan dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Policy and Implementation of Good Corporate Governance 220

Roadmap Penerapan Tata Kelola
Implementation of Corporate Governance Roadmap 223

Pencapaian Penerapan Tata Kelola 2018
The Achievement of Good Corporate Governance Implementation in 2018 224

Penilaian Penerapan Tata Kelola
Assessment of Governance Implementation 226

Evaluasi dan Pengawasan Penerapan Tata Kelola
Evaluation and Supervision on Implementation of Corporate Governance 230

Sosialisasi Tata Kelola
Corporate Governance Socialization 231

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 234

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 254

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners 272

- Komite Audit
Audit Committee 272
- Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee 279
- Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee 283
- Komite Tata Kelola Terintegrasi
Integrated Governance Committee 289

Direksi
Board of Directors 296

Komite-Komite di Bawah Direksi
Committees Under the Board of Directors 314

- Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee 314
- Asset & Liability Management (ALMA) Working Group and Asset & Liability Committee (ALCO) 316
- Komite Kredit/Pembiayaan
Credit/Financing Committee 318
- Komite Human Capital
Human Capital Committee 319
- Komite Information Technology (IT)
Information Technology (IT) Committee 320
- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
Integrated Risk Management Committee 322

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 323

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
Internal Audit Unit (IAU) 332

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 340

Akuntan Publik/Auditor Eksternal
Public Accounting/External Auditor 344

Satuan Kerja Kepatuhan
Compliance Unit 345

Tata Kelola Unit Usaha Syariah
Sharia Business Unit Governance 352

Permasalahan Hukum
Legal Issues 360

Perkara Penting yang Dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris
Important Case Faced by the Board of Directors and the Board of Commissioners 361

Pengungkapan Sanksi Administratif Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya
Disclosure of the Capital Market Authority Administrative Sanctions and Other Authorities 361

Unit Legal
Legal Unit 361

Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Codes and Culture 363

Pakta Integritas
Integrity Pact 365

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 365

Pengungkapan Aspek Lainnya
Other Aspects of Disclosure 369

Penerapan Pedoman Tata Kelola
Implementation of Guidelines of Corporate Governance 376

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Pengungkapan Permodalan dan Penerapan Manajemen Risiko
Disclosure on Capital and Risk Management Implementation 388

Tabel-Tabel
Tables 412

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility 472

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup
Social Responsibilities to the Environment 475

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Social Responsibilities of Labor, Health, and Safety Practices 477

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility for Social and Community Development 487

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Tanggung Jawab Produk dan Nasabah
Social Responsibilities of Products and Customers Responsibility 494

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Operasi yang Adil
Social Responsibility for Fair Operations 502

Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia
Social Responsibilities Related to Human Rights 503

Referensi SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik
Reference SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016: Annual Report of Public Company 504

Referensi Silang Kriteria Annual Report Awards (ARA) 2018
Cross Reference of 2018 Annual Report Awards (ARA) Criteria 520

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

KINERJA UNGGUL
KEY PERFORMANCE

PENDAPATAN OPERASIONAL
Operational Income

Pendapatan Operasional meningkat 14,82% menjadi Rp2,83 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,47 triliun.

Operational Income has increased 14.82% to Rp2.83 from the previous year of Rp2.47 trillion.

TINGKAT KESEHATAN BANK
Risk-Based Bank Rating

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Sinarmas tahun 2018 dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk-based bank rating*) meraih hasil "SEHAT".

The soundness level assessment of Bank Sinarmas in 2018 was "HEALTHY", measured using risk-based bank rating approach.

SELF-ASSESSMENT GCG

Hasil *self assessment* GCG Bank Sinarmas tahun 2018 memperoleh peringkat "2" yang mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik.

GCG self-assesment of Bank Sinarmas in 2018 was resulted "2" rating, reflecting the generally good implementation of Good Corporate Governance from the Bank's Management.

FOKUS 2018
2018 FOCUS

Menjaga Kualitas Kredit
Maintaining Credit Quality

Peningkatan Aktivitas *Cross-Selling*
Improving Cross-Selling Activities

Memperkuat *Digital Banking*
Strengthening Digital Banking

Keterikatan Karyawan
Employee Engagement

MIMBAR DIGITAL
DIGITAL PLATFORM

98,69%

Pertumbuhan Transaksi Per Bulan
Monthly Transaction Growth

Penghargaan
Award

"Retail Banker International Trailblazer Awards 2018": Highly Commended: Excellence in Mobile Banking - Overall

Mudah. Aman. Kapan pun Di mana pun.
Easy. Safe. Anytime Anywhere.

121,84%

Pertumbuhan Jumlah Pengguna
Total User Growth

#BiasakanSekarang
LuarBiasaNanti
Lakukan dengan baik, dapatkan lebih baik
Saatnya memulai langkah besar Anda saat ini untuk meraih cita-cita Anda yang lebih baik di kemudian hari. Bank Sinarmas dapat membantu mewujudkannya karena kami peduli dan menghargai setiap langkah Anda menuju masa depan.
Tabungan
Deposito Online
Pembayaran via SimobiPlus
Kartu Kredit INDIGO
simas poin
Simas Poin

Bill Payment

162,79%

Pertumbuhan Transaksi Per Bulan
Monthly Transaction Growth

Fitur Andalan 2018
Key Features in 2018

> Penarikan tunai tanpa kartu
> *Login* dengan *fingerprint* dan *face recognition*
> Pembukaan produk tabungan dan kartu kredit di SimobiPlus
> Simas Poin
> *Push* Notifikasi

> Cardless withdrawal
> Fingerprint and face recognition login
> New saving and credit card account opening using SimobiPlus
> Simas Point
> Push Notification

INISIATIF 2018
2018 INITIATIVE

Kebutuhan dan adopsi masyarakat yang tinggi terhadap produk Simpanan, gaya hidup, serta perkembangan teknologi digital berbasis aplikasi, menjadikan Bank Sinarmas secara konsisten mengembangkan berbagai produk Perbankan/Simpanan dan Kartu Kredit. Pengemasan produk tersebut tentunya dilengkapi dengan promo-promo yang menarik sehingga dapat menstimulasi permintaan masyarakat terhadap kehadiran produk tersebut.

The high demand and community adoption of Savings products, lifestyles, and the development of application-based digital technology, urged Bank Sinarmas to consistently develop various Banking/Deposits and Credit Card products. The packaging of the product is of course equipped with attractive promos so that it can stimulate public demand for the presence of these products.

Pengembangan produk ini dimulai dari berbagai kebutuhan Nasabah. Seperti untuk yang memiliki keinginan untuk menunaikan Ibadah Haji, Bank Sinarmas menyediakan produk Simas Haji. Produk ini merupakan simpanan bagi nasabah perorangan dalam mata uang rupiah yang ditujukan untuk pembayaran dana Ibadah Haji melalui jalur reguler. Nasabah pun diberikan kemudahan dalam melakukan setoran awal tabungan yang mengikuti kebijakan Pemerintah, bebas biaya bulanan, dan tanpa saldo mengendap.

This product development starts with a variety of customer needs. As for those who have the desire to perform Hajj services, Bank Sinarmas provides Simas Haji products. This product is a deposit for individual customers in rupiah which intended for payment of Hajj funds through regular channels. Customers are also given the convenience of making an initial deposit of savings that follows Government policy, free of monthly fees, and without balance settling.

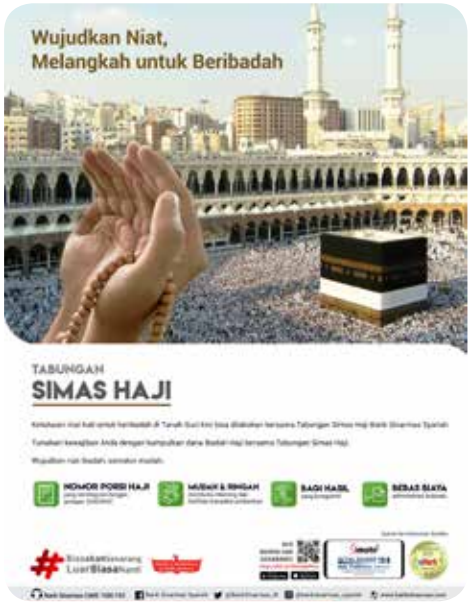

Bekerja sama dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart), Bank Sinarmas meluncurkan fasilitas *co-branding* Kartu Debit dan Kartu Kredit Alfamart. Diluncurkan pada bulan November 2018, Kartu Debit dan Kartu Kredit Alfamart ditujukan bagi Nasabah yang sering melakukan transaksi belanja di gerai Alfamart. Nasabah diberikan berbagai promo menarik, di antaranya bonus *double point* Ponta, cicilan Kartu Kredit Sinarmas, *free annual fee*, dan promo lainnya sehingga menambah daya tarik masyarakat untuk menggunakannya.

Di penghujung tahun 2018, Bank Sinarmas juga resmi menggandeng partner bisnis lainnya dengan target Customer yang lebih eksklusif yaitu bagi para wanita, wanita hamil, ibu dan anak. Bank Sinarmas membangun kerjasama dengan Orami, salah satu *e-Commerce* terkemuka Indonesia untuk meluncurkan Kartu Kredit Orami. Nasabah diberikan berbagai *benefit* untuk berbelanja, terutama di situs web Orami yang menyediakan berbagai kebutuhan rumah tangga, ibu dan anak, seperti cicilan 0% Kartu Kredit, potongan atau diskon harga, dan *cashback* untuk transaksi di situs web atau aplikasi Orami.

In cooperation with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart), Bank Sinarmas launched a Debit Cards co-branding facility and Alfamart Credit Cards. Launched on November 2018, Debit Cards and Alfamart Credit Cards intended for Customers who frequently make shopping transactions at Alfamart outlets. Customers are given various interesting promotion, including Ponta's double point bonus, Sinarmas Credit Card installments, free annual fee, and other promotion to adds attractiveness for the community to use it.

At the end of 2018, Bank Sinarmas is also officially cooperating with other business partners with a more exclusive targeted customers, for women, pregnant women, mothers and child. Bank Sinarmas built cooperation with Orami, one of Indonesia's leading e-Commerce companies to launch Orami Credit Card. Customers are given a variety shopping benefits, especially on the Orami website which provides various household, as well as mother and child needs, such as 0% credit card installments, discounted prices, and cashback for transactions on the website or Orami application.

Begitu juga yang tidak kalah menarik, pada Agustus 2018 Bank Sinarmas resmi meluncurkan Program *Buy 1 Get 1 Free* Tiket Nonton CGV bagi pemegang Kartu Kredit Sinarmas. Bekerja sama dengan CGV Indonesia, promo ini berlaku setiap hari untuk pembelian tiket nonton *Regular 2D Movie*, maksimum 1 kali transaksi pembelian per nasabah per hari di seluruh CGV Cinemas Indonesia. Target pengguna program secara khusus adalah para kaum muda atau kaum milenial, namun tidak menutup kemungkinan juga Nasabah secara umum dikarenakan tingginya minat masyarakat terhadap dunia hiburan atau bioskop.

Likewise, no less interesting, in August 2018 Bank Sinarmas officially launched Buy 1 Get 1 Free Ticket Program to watch CGV for Sinarmas Credit Card holders. In collaboration with CGV Indonesia, this promo is valid every day for purchasing 2D Regular Movie tickets, a maximum of 1 time purchase transaction per customer per day throughout CGV Cinemas Indonesia. The target of program users in particular is young people or millennial, but it does not rule out the possibility of the Customer in general because of public high interest on the entertainment world or cinema.

BUY 1 GET 1 FREE
TIKET NONTON CGV
Setiap hari dengan Kartu Kredit Sinarmas
Nonton makin seru buat Kamu pemegang Kartu Kredit Bank Sinarmas!
CGV CINEMAS

Sedangkan untuk mengakomodir para wisudawan atau pencari kerja, Bank Sinarmas resmi meluncurkan Kartu Kredit Indigo. Berbeda dengan Kartu Kredit lainnya, Kartu Kredit Indigo adalah fasilitas yang ditujukan untuk para *first jobber* atau *young entrepreneur* yang belum pernah memiliki Kartu Kredit. Berbagai kelebihan dari Kartu Kredit Indigo antara lain pengajuan dapat dilakukan melalui SimobiPlus, mendapatkan Simas Poin, diskon dari *merchant* yang berpartisipasi, dan berbagai promo lainnya.

Whereas to accommodate fresh graduates or job seeker, Bank Sinarmas officially launched Indigo Credit Card. Unlike other Credit Cards, the Indigo is a facility intended for first jobber or young entrepreneurs who have never had a Card Credit. There are various advantages of Indigo Credit Cards, among others the submissions can be made through SimobiPlus, Simas Points, discounts from participating merchants, and various other promotions.

Berbagai produk Simpanan dan Kartu Kredit tersebut akan terus dikembangkan oleh Bank Sinarmas dengan inovasi tanpa batas yang disesuaikan dengan kebutuhan dan *customer expectations*. Hal ini juga didukung dengan jajaran Manajemen yang senantiasa memberikan pembaruan bagi teknologi perbankan sehingga menjadikan Bank Sinarmas sebagai Bank berbasis digital terdepan di Indonesia.

The various Savings and Credit Card products will continue to be developed by Bank Sinarmas with innovation without limits that are tailored to customer needs and expectations. This is also supported by the Management that always provides updates for banking technology so as to make Bank Sinarmas as the leading digital based bank in Indonesia.

Product Offering
Based on Life Cycle Stages

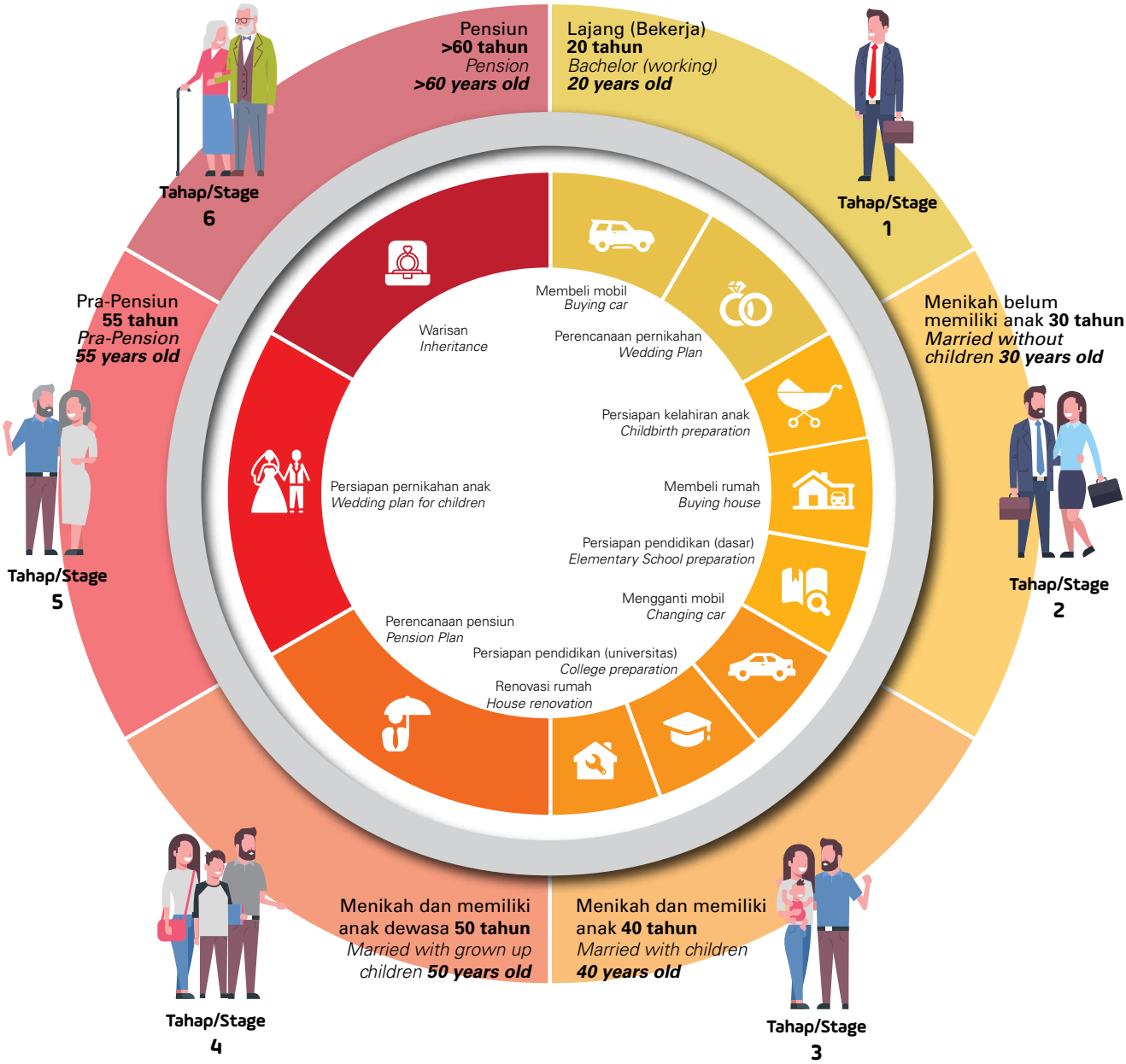

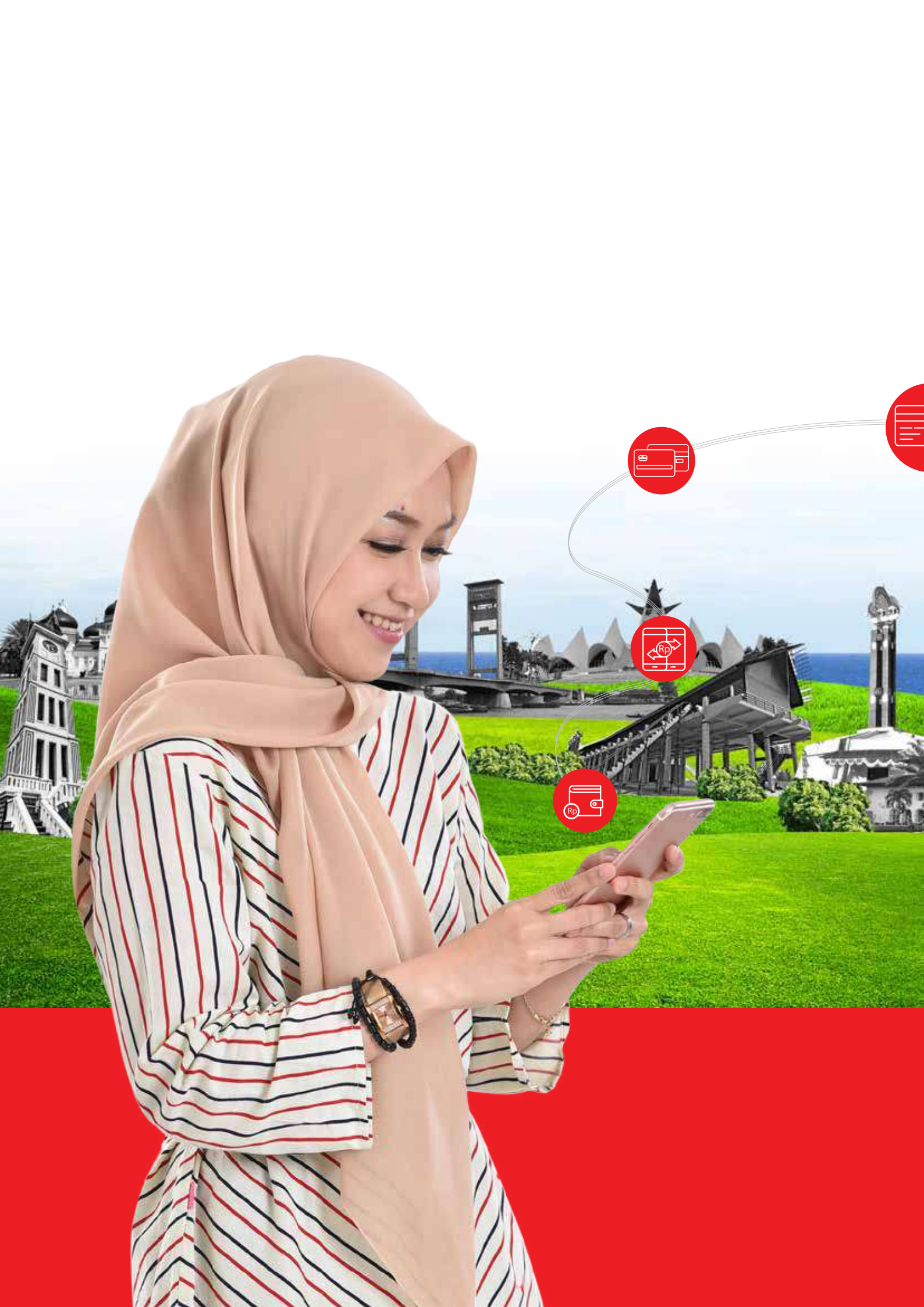

IKHTISAR KINERJA 2018
PERFORMANCE HIGHLIGHTS IN 2018

Bank Sinarmas dapat memenuhi sebagian dari target bisnis yang telah dirumuskan di tahun 2018 ditengah faktor-faktor ekonomi makro yang kurang kondusif.

In 2018, Bank Sinarmas was able to meet some of the business targets that had been set amidst disadvantageous macroeconomic factors.

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Uraian (dalam jutaan Rupiah)	2018	2017	2016	2015	2014	Description (in million Rupiah)
Laporan Posisi Keuangan						**Statements of Financial Position**
ASET						**ASSETS**
Kas	**553.688**	585.646	474.452	487.483	370.991	Cash
Giro pada Bank Indonesia	**2.022.611**	1.880.885	2.038.678	1.867.617	1.534.185	Demand Deposits with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain – pihak ketiga	**382.098**	558.840	1.030.673	1.010.895	379.910	Demand Deposits with Other Banks – third parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	**1.829.730**	2.638.778	3.079.112	2.272.655	1.693.348	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-Efek – Bersih	**2.882.064**	3.443.741	2.830.450	2.643.505	1.457.330	Securities – Net
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali – Bersih	**489.812**	120.764	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell – Net
Kredit yang diberikan – Bersih	**19.214.056**	18.365.482	19.111.131	17.327.762	14.223.357	Loans – Net
Tagihan Akseptasi – Bersih	**243.250**	185.015	191.813	296.215	67.836	Acceptance Receivables – Net
Penyertaan Modal Sementara	**-**	-	-	-	173.800	Temporary Capital Inclusion
Pendapatan Bunga Akrual	**237.488**	155.060	157.547	133.841	83.429	Interest Receivables
Biaya Dibayar Di muka	**259.560**	281.479	322.395	382.944	355.139	Prepaid Expenses
Aset Tetap	**1.211.744**	1.138.582	1.041.763	1.035.570	584.058	Property and Equipment
Aset Ijarah – Bersih	**623.776**	269.684	228.869	57.024	84.180	Ijarah Assets – Net
Aset Lain – Bersih	**798.865**	780.122	685.743	353.177	251.986	Other Assets – Net
Jumlah Aset	**30.748.742**	30.404.078	31.192.626	27.868.688	21.259.549	Total Assets
LIABILITAS						**LIABILITIES**
Liabilitas Segera	**192.041**	213.163	155.217	181.367	137.857	Liabilities Immediately Payable
Simpanan	**21.989.429**	21.256.254	22.776.651	20.111.937	15.578.763	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	**821.498**	711.649	772.259	1.067.501	612.258	Deposits from Other Banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali – Bersih	**-**	-	-	145.009	-	Securities sold under agreements to repurchase -Net
Hutang Pajak	**34.422**	68.886	121.530	42.601	28.224	Taxes Payable
Liabilitas Akseptasi	**232.457**	172.460	176.810	139.840	67.836	Acceptances Payable
Beban Bunga Akrual	**31.178**	34.575	36.714	39.395	31.930	Accrued Interest
Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih	**78.233**	104.148	109.918	105.334	84.957	Deferred Tax Liabilities – Net
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	**59.153**	55.840	39.794	29.970	15.568	Long-term Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Lain-lain	**93.895**	205.642	84.096	43.950	16.635	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	**23.532.846**	22.822.617	24.272.989	21.906.904	16.574.028	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER						**SYIRKAH TEMPORARY FUNDS**
Simpanan	**2.308.998**	2.350.268	2.301.090	2.245.194	1.367.468	Deposits
Simpanan dari bank lain	**50.478**	387.009	143.225	46.979	153.939	Deposits from Other Banks
Jumlah dana syirkah temporer	**2.359.476**	2.737.277	2.444.315	2.292.173	1.521.407	Total Syirkah Temporary Funds
EKUITAS						**EQUITY**
Modal Saham	**1.538.180**	1.538.180	1.525.170	1.415.199	1.404.016	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor – Bersih	**1.276.655**	1.276.655	1.256.511	928.204	920.494	Additional Paid-In Capital – Net
Komponen Ekuitas Lainnya	**268.245**	307.186	282.014	280.958	(28.310)	Other Equity Components

Uraian (dalam jutaan Rupiah)	2018	2017	2016	2015	2014	Description (in million Rupiah)
SALDO LABA						**RETAINED EARNINGS**
Ditentukan Penggunaannya	**7.000**	6.500	6.000	5.500	5.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	**1.766.340**	1.715.663	1.405.627	1.039.750	862.914	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	**4.856.420**	4.844.184	4.475.322	3.669.611	3.164.114	Total Equity
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif						**Statements of Profit (Loss) and Comprehensive Income**
Pendapatan Bunga	**2.604.754**	2.708.982	2.572.081	2.104.164	1.591.318	Interest Revenue
Pendapatan Bagi Hasil	**480.765**	397.736	309.339	275.512	203.188	Profit Sharing Revenue
Beban Bunga	**(763.373)**	(1.035.009)	(975.801)	(884.777)	(729.038)	Interest Expense
Beban Bagi Hasil	**(156.204)**	(146.497)	(160.643)	(149.955)	(72.598)	Profit Sharing Expenses
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil – Bersih	**2.165.942**	1.925.212	1.744.976	1.344.944	992.870	Interest and Profit Sharing Revenue – Net
Pendapatan Operasional Lainnya	**664.407**	539.865	680.187	446.237	251.106	Other Operating Revenue
Beban Operasional Lainnya	**(2.754.486)**	(2.057.618)	(1.931.533)	(1.552.228)	(1.043.081)	Other Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	**75.863**	407.459	493.630	238.953	200.895	Profit Before Tax
Beban Pajak	**(25.391)**	(88.536)	(122.979)	(53.800)	(45.963)	Tax Expense
Laba Bersih	**50.472**	318.923	370.651	185.153	154.932	Net Profit
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	**(38.236)**	16.785	(3.218)	301.451	9.140	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Penghasilan Komprehensif	**12.236**	335.708	367.433	486.604	164.072	Total Comprehensive Income
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	**3,28**	20,81	25,60	13,15	11,73	Earnings per Share (in full Rupiah)
Laporan Arus Kas						**Statements of Cash Flows**
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	**(950.257)**	(807.980)	751.080	2.014.021	324.116	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	**(187.899)**	(210.980)	(96.172)	(215.585)	(104.951)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	**-**	33.154	433.044	18.893	246.598	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	**(1.138.156)**	(985.806)	1.087.952	1.817.329	465.763	Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**5.820.259**	6.778.388	5.765.603	4.170.254	3.694.992	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	**37.746**	27.677	(75.167)	(221.980)	9.499	Effect on Foreign Exchange Rate Changes
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**4.719.849**	5.820.259	6.778.388	5.765.603	4.170.254	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Uraian	2018	2017	2016	2015	2014	Description
Rasio Keuangan						**Financial Ratios**
PERMODALAN						**EQUITY**
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	**17,60**	18,31	16,70	14,37	18,38	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset Tetap Terhadap Modal	**39,13**	36,19	33,80	41,44	28,36	Fixed Assets to Total Equity
ASET PRODUKTIF						**EARNING ASSETS**
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	**4,27**	3,22	1,98	3,65	2,33	Non Performing Earning Assets to Total Earning Assets
Kredit Bermasalah – Gross	**4,74**	3,79	2,10	3,95	3,00	Non-Performing Loans – Gross
Kredit Bermasalah – Net	**2,73**	2,34	1,47	2,99	2,56	Non-Performing Loans – Net
CKPN terhadap Aset Produktif	**2,95**	1,94	1,31	1,01	0,46	Provision to Earning Assets
Pemenuhan CKPN	**100,00**	100,00	100,00	100,00	100,00	Compliance Provision
RENTABILITAS						**PROFITABILITY**
Tingkat Pengembalian Aset	**0,25**	1,26	1,72	0,95	1,02	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	**1,12**	7,51	10,04	6,46	5,72	Return on Equity
Marjin Bunga Bersih	**7,61**	6,46	6,44	5,77	5,87	Net Interest Margin
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	**97,62**	88,94	86,23	91,67	94,54	Operating Expenses to Operating Income
LIKUIDITAS						**LIQUIDITY**
Kredit Terhadap Dana Masyarakat	**84,24**	80,57	77,47	78,04	83,88	Loan to Deposit Ratio
KEPATUHAN						**COMPLIANCE**
Pelanggaran BMPK	**Nil**	Nil	Nil	Nil	Nil	Legal Lending Limit Violation
Pelampauan BMPK	**Nil**	Nil	Nil	Nil	Nil	Legal Lending Limit Excess
Giro Wajib Minimum (GWM) – Rupiah	**7,52**	7,16	8,39	8,23	8,64	Statutory Reserves Requirement (GWM) – Rupiah
Giro Wajib Minimum (GWM) – Valas	**8,03**	9,40	9,47	8,01	8,02	Statutory Reserves Requirement (GWM) – Valas
Posisi Devisa Neto (PDN)	**0,71**	1,24	2,25	1,44	0,18	Net Open Position

Jumlah Aset
Total Assets

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

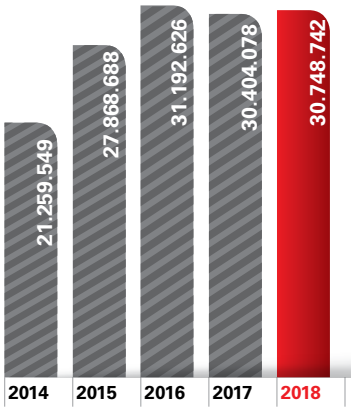

Kredit yang Diberikan – Bersih
Loans – Net

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

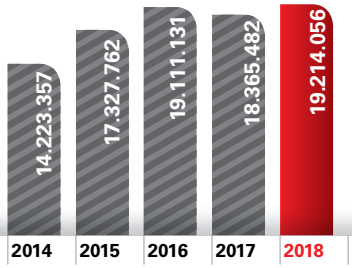

Simpanan Nasabah
Customer Deposits

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

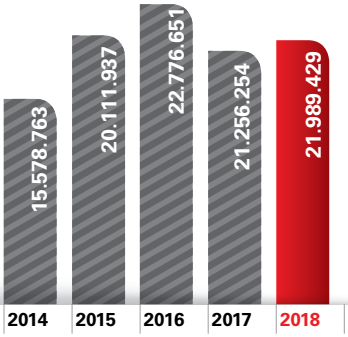

Dana Syirkah Temporer
Syirkah Temporary Funds

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

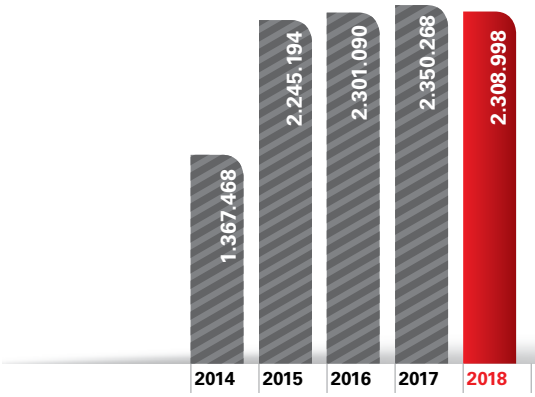

Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil (Bersih)
Interest and Profit Sharing Revenue (Net)

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

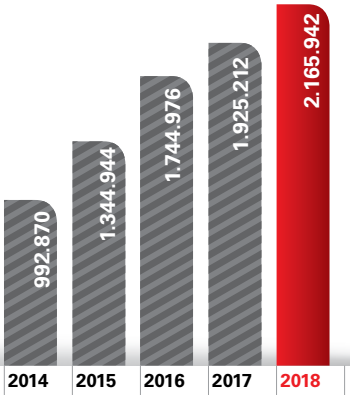

Laba Sebelum Pajak
Profit Before Tax

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

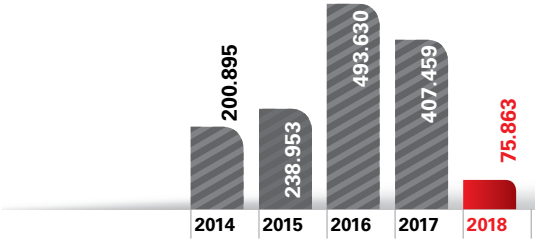

Laba Bersih
Net Profit

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

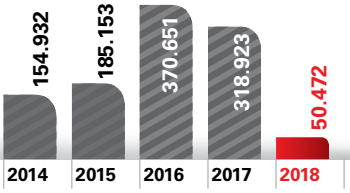

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)
Capital Adequacy Ratio (CAR)

Dalam %/in %

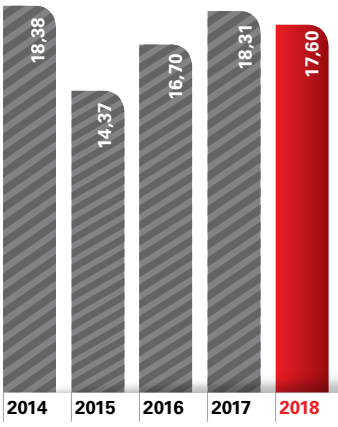

Rasio Kredit Bermasalah – Bersih
Non Performing Loans Ratio – Net

Dalam %/in %

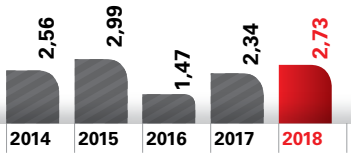

Margin Bunga Bersih
Net Interest Margin

Dalam %/in %

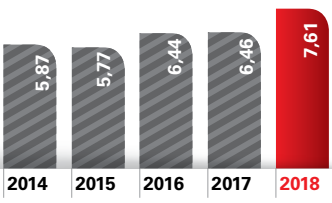

IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Uraian (dalam jutaan Rupiah)	2018	2017	2016	2015	2014	Description (in million Rupiah)
Jenis Kredit						**Lending Products**
Pinjaman Cicilan	5.795.566	5.142.908	7.073.823	4.718.935	3.482.115	Installment Loans
Pinjaman Tetap	5.834.528	5.305.848	5.811.683	5.397.832	4.580.198	Fixed Loans
Pinjaman Konsumsi	4.177.479	4.051.809	3.503.916	3.388.866	3.072.679	Consumption Loans
Pembiayaan Mudharabah	1.890.133	2.871.562	1.742.394	1.453.882	1.040.634	Financing Mudharabah
Pembiayaan Musyarakah	1.130.851	-	-	-	-	Financing Musyakarah
Pinjaman Anjak Piutang	532.721	732.346	657.625	758.858	798.569	Factoring
Piutang Syariah-Murabahah	281.677	427.296	337.907	705.163	687.097	Sharia Receivables-Mudharabah
Pinjaman Rekening Koran	115.697	146.406	171.428	624.954	165.211	Overdraft
Pinjaman Karyawan	76.332	68.828	53.284	48.783	42.944	Employee Loans
Piutang Syariah - Ijarah	4.870	5.094	-	-	-	Sharia Receivables - Ijarah
Pinjaman Investasi	4.479	9.424	6.134	409.265	428.988	Investment Loans
Piutang Syariah-Qardh	309	3.526	60	32	-	Sharia Receivables - Qardh
Jumlah	**19.844.642**	**18.765.047**	**19.358.254**	**17.506.570**	**14.298.435**	**Total**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(630.586)	(399.565)	(247.123)	(178.808)	(75.078)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah-Bersih	19.214.056	18.365.482	19.111.131	17.327.762	14.223.357	Total - Net
Produk Simpanan						**Funding Products**
Giro	5.853.448	7.199.746	7.498.360	5.472.160	3.189.731	Demand Deposits
Tabungan	7.770.435	7.092.986	7.482.461	6.691.904	5.247.615	Savings
Deposito Berjangka	10.674.544	9.313.790	10.096.920	10.193.067	8.508.885	Time Deposits
Total	**24.298.427**	**23.606.522**	**25.077.741**	**22.357.131**	**16.946.231**	**Total**

JARINGAN KANTOR
OFFICE NETWORK

	2014	2015	2016	2017	2018
Kantor Cabang Branch Offices	73	73	73	73	71
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	130	130	130	131	132
Kantor Fungsional Operasional Operational Functional Offices	1	1	1	1	1
Kantor Fungsional UMK UMK Functional Offices	0	0	10	18	20
Kantor Kas Cash Outlets	141	141	141	142	145
Unit Pelayanan Kas Cash Service Units	0	4	6	10	11
Kantor Cabang Syariah Sharia Branch Offices	27	27	27	27	27
Kantor Fungsional Syariah Sharia Functional Offices	0	0	3	3	3
Kantor Kas Syariah Sharia Cash Outlets	10	10	10	10	10

JUMLAH KARYAWAN
NUMBER OF EMPLOYEES

	2014	2015	2016	2017	2018
Karyawan Tetap Permanent Employees	2.391	2.720	3.347	3.740	3.923
Karyawan Kontrak Contract Employees	2.387	2.491	2.040	1.603	1.281
Karyawan Alih Daya Outsourcing	1.643	1.687	1.555	1.592	1.638

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "BSIM", saham Perseroan pada akhir tahun 2018 ditutup di level Rp550 per saham dan mencatat kapitalisasi pasar sebesar Rp8.351.142.209.300.

Having listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) with the Ticker Code of "BSIM", the Company's shares at the end of 2018 were closed at the level of Rp550 per share and recorded market capitalization of Rp8,351,142,209,300.

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Total Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2017						
Kuartal I First Quarter	880	645	880	6.734.100	15.253.345.084	13.249.224.387.520
Kuartal II Second Quarter	870	770	815	5.302.300	15.379.711.406	12.272.875.613.460
Kuartal III Third Quarter	890	750	890	4.571.700	15.381.553.066	13.513.221.448.540
Kuartal IV Fourth Quarter	900	700	880	955.100	15.381.803.066	13.361.827.411.680
2018						
Kuartal I First Quarter	880	610	675	120.300	15.381.803.066	10.249.128.980.550
Kuartal II Second Quarter	905	520	580	20.700	15.381.803.066	8.806.658.975.880
Kuartal III Third Quarter	630	500	610	26.300	15.381.803.206	9.262.175.904.860
Kuartal IV Fourth Quarter	630	505	550	131.500	15.381.803.206	8.351.142.209.300

GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM TAHUN 2018
2018 Stock Price Movement Graph

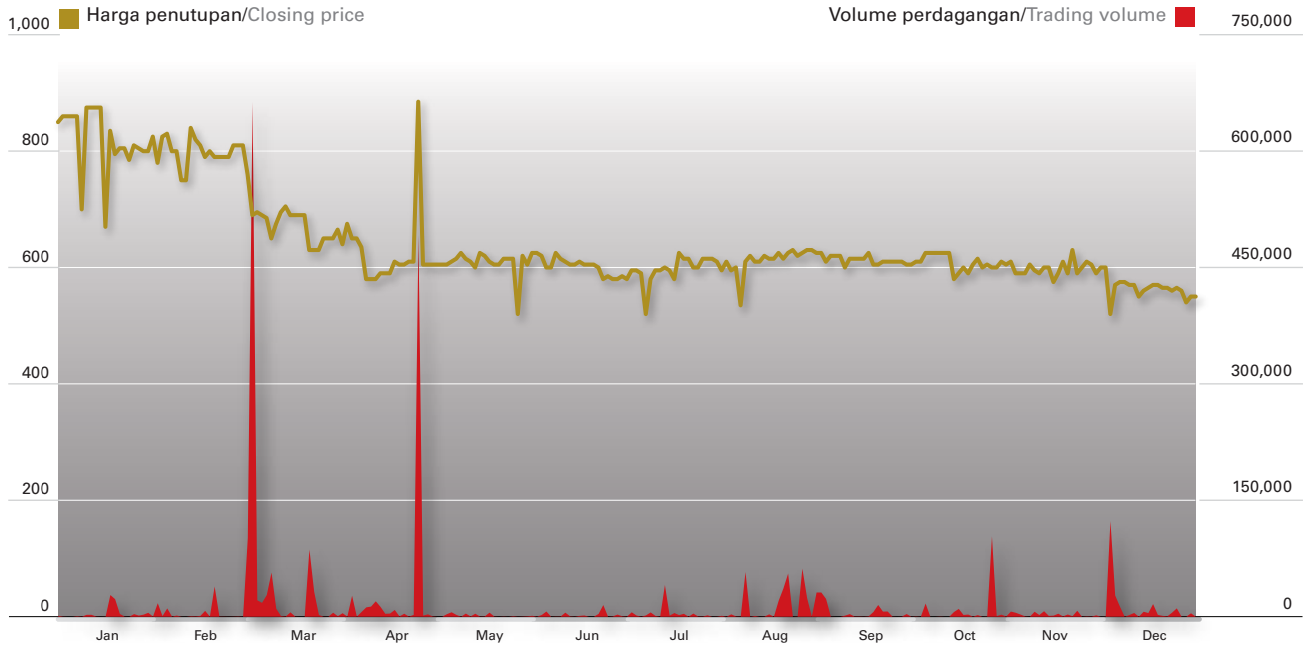

AKSI KORPORASI DAN SANKSI PERDAGANGAN SAHAM TAHUN 2018
CORPORATE ACTION AND STOCK TRADING SANCTION IN 2018

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa pemecahan dan/atau penggabungan saham, saham bonus, dividen saham, perubahan nilai nominal saham dan aksi korporasi lainnya yang dibenarkan dalam aktivitas perdagangan saham di bursa efek tempat Perseroan mencatatkan sahamnya. Selain itu, Perseroan tidak pernah menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan saham baik berupa penghentian saham sementara *(suspension)* maupun penghapusan pencatatan saham *(delisting).* Oleh karena itu, informasi terkait hal-hal tersebut di atas tidak relevan untuk disajikan.

As of December 31, 2018, the Company did not take corporate action such as stock split and/or stock merger, bonus stock, stock dividends, changes in par value and other corporate actions justified in the stock trading activities on the stock exchange where the Company listed its shares. In addition, the Company has never received sanctions that have an effect on stock trading activities at the Stock Exchange where the Company listed shares in the form of suspension and delisting. Therefore, information related to the matters mentioned above is not relevant to be presented.

PERINGKAT PERSEROAN

COMPANY'S RATING

Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Rating	Masa Berlaku Validity Period
PT Fitch Ratings Indonesia	A (idn), Outlook Stable	Desember 2017 – Desember 2018 December 2017 – December 2018

INFORMASI OBLIGASI/OBLIGASI KONVERSI/SUKUK
BONDS/CONVERTED BONDS/SUKUK INFORMATION

Sampai dengan 31 Desember 2018, PT. Bank Sinarmas Tbk. tidak pernah menerbitkan obligasi/obligasi konversi maupun sukuk sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut.

Up to December 31, 2018, PT. Bank Sinarmas Tbk. has never listed its bonds/conversion bonds as well as sukuk so there is no information regarding these matters.

REKAM JEJAK
MILESTONES

2013

Jumlah jaringan kantor bertambah menjadi 380 yang tersebar di seluruh Indonesia.

Total number of office networks has increased to 380 offices that were spread out across Indonesia.

2014

Menerbitkan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Non HMETD) sebanyak 896.535.414 saham dengan harga Rp270 per saham dan mencapai Rp242 miliar.

Conducted Rights Issue without the preemptive rights (Non-HMETD) of 896,535,414 shares valued at Rp270 per share and reached Rp242 billion.

2015

- Penandatanganan perjanjian kerjasama Bank Administrator Rekening Dana Nasabah dan Bank Pembayaran Periode 2015-2019.
- Pelaksanaan Program Jangkau, Sinergi, dan *Guideline* atau Jaring 2015.

- Signed agreement with Bank Administrator Rekening Dana Nasabah and Bank Pembayaran for the Period of 2015-2019.
- Implemented the Reach, Synergy and Guideline Program or Jaring 2015.

2012

- Aksi korporasi Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sehingga meningkatkan Modal Disetor menjadi Rp1,028 triliun.
- Jumlah kantor bertambah menjadi 265 yang tersebar di 120 kota di Indonesia.

- Conducted corporate action by executing Limited Public Offering I (PUT I) resulted the increase of Paid-Up Capital to Rp1.028 trillion.
- Number of offices has increased to 265 offices, spread out in 120 cities throughout Indonesia.

2011

- Perseroan melaksanakan *exercise* Waran Seri I sehingga kepemilikan saham Perseroan oleh publik meningkat menjadi 40%.
- Jumlah kantor Perseroan berkembang menjadi 220 kantor yang tersebar di 107 kota di Indonesia.
- Peluncuran *tagline "We Always Care".*

- The Company exercised Waran Series I so the Company's share ownership by the public has increased by 40%.
- The number of Company's offices has increased to 220 offices, spread out in 107 cities throughout Indonesia.
- Launched the tagline of "We Always Care".

2010

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*/IPO).
- Pembukaan 14 kantor baru.

- The Company conducted Initial Public Offering (IPO).
- Opening of 14 new offices.

1989

Pertama kali berdiri dengan nama Bank Shinta Indonesia.

Established with the name of Bank Shinta Indonesia.

1993

Pendirian kantor cabang di Bandung.

Establishment of branch office in Bandung.

1994

Perolehan status sebagai Bank Persepsi (bank pembayaran pajak) dari Menteri Keuangan.

Appointed as a Tax Collection Bank by the Minister of Finance.

1995

Menjadi Bank Umum Devisa.

Became a Foreign Exchange Bank.

1996

Pendirian kantor cabang di Surabaya.

Establishment of branch office in Surabaya.

2016

- Aksi korporasi Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sehingga meningkatkan Modal Disetor menjadi Rp1,524 triliun.
- Menduduki peringkat 3 untuk kategori *private financial listed* dalam ajang *Annual Report Award* 2016.

- Conducted corporate action by executing Limited Public Offering II (PUT II) resulted the increase of Paid-Up Capital to Rp1.524 trillion.
- Ranked in 3rd place for the category of private financial listed in 2016 Annual Report Award.

2017

- Peluncuran situs web Perseroan dengan tampilan baru.
- Peluncuran *Mobile banking* Bank Sinarmas (Simobi) dengan tampilan baru.
- Perubahan komposisi Pengurus Perseroan.
- Migrasi Kartu ATM/Debit berbasis teknologi *chip*.

- Launched the new look of Corporate website.
- Launched the new look of Sinarmas Bank Mobile Banking (Simobi).
- Changes in the composition of the Company's Management.
- ATM/Debit Card Migration based on chip technology.

2018

- Peluncuran kartu debit yang dilengkapi logo Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) dan teknologi *chip*.
- Menjadi Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggara Ibadah Haji (BPS-BPIH).
- Meraih penghargaan Trailblazer Award 2018 untuk kategori *Mobile banking*.
- Perubahan komposisi pengurus Perseroan.

- Launched the debit card completed with the National Payment Gate (GPN) logo and chip technology.
- Became the Haj Pilgrimage Organization Fund Recipient Bank (BPS-BPIH).
- Achieved Trailblazer Award 2018 for Mobile Banking category.
- Changes in the composition of the Company's Management.

2009

- Pembukaan 18 kantor baru.
- Perseroan memperoleh izin untuk mendirikan Unit Usaha Syariah (UUS) berdasarkan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.11/13/KEP.DpG/2009 Tentang Pemberian Izin Usaha Unit Usaha Syariah (UUS).
- Pengesahan Perseroan sebagai Bank Penyimpan Margin Dana Kompensasi dan Dana Jaminan oleh Bappebti.
- Perseroan memperoleh pengesahan dari Bapepam untuk melakukan kegiatan usaha Wali Amanat.

- Opened 18 new offices.
- The Company received license to establish Sharia Business Unit (UUS) based on the Decision of Bank Indonesia Deputy Governor No. 11/13/KEP.DpG/2009 on the Licensing of Sharia Business Unit (UUS).
- Company ratification as Compensation Fund Margin Deposit Bank and Guarantee Fund by Bappebti.
- The Company got validation from Bapepam to conduct Trustee business activities.

2008

Pembukaan 22 kantor baru.

Opening of 22 new offices.

22

2007

- Pembukaan 40 kantor baru.
- Memperoleh penghargaan dari majalah Info Bank dengan predikat "SANGAT BAGUS" atas kinerja keuangan 2006.

- Opening of 40 new offices.
- Awarded by Info Bank magazine with "VERY GOOD" predicate for financial performance in 2006.

1998

Peningkatan Modal Disetor menjadi Rp50 miliar.

Increased Paid-Up Capital to Rp50 billion.

2005

- Dalam rangka membawa Perseroan menjadi salah satu bank terkemuka dan terpercaya, PT Sinarmas Multiartha Tbk dan PT Shinta Utama menjadi pemegang saham mayoritas.
- Perubahan logo Bank Sinarmas.

- PT Sinarmas Multiartha Tbk and PT Shinta Utama became the majority shareholders of the Company, enabled the Company to be one of the leading and most trusted bank.
- Changed the logo of Bank Sinarmas.

2006

- PT Bank Shinta Indonesia berubah nama menjadi PT Bank Sinarmas.
- Pendirian 10 kantor baru di Bumi Serpong Damai Jakarta, Medan, Jambi, Pekanbaru, Yogyakarta, Semarang, Cirebon, Makassar, Manado, dan Denpasar.

- PT Bank Shinta Indonesia changed its name to PT Bank Sinarmas.
- Established 10 new offices in Bumi Serpong Damai, Jakarta, Medan, Jambi, Pekanbaru, Yogyakarta, Semarang, Cirebon, Makassar, Manado, and Denpasar.

PERISTIWA PENTING 2018
2018 HIGHLIGHTED EVENTS

25 Januari/*January*

Perseroan menjalin kerja sama dengan perusahaan teknologi finansial *Online* pajak dalam rangka memberi kemudahan bagi wajib pajak dalam membayar pajaknya kepada negara.

The Company collaborated with Tax Online financial technology company in order to simplify the taxpayers in paying their taxes to the State.

7 April/*April*

Penyelenggaraan program Gerakan Rajin Menabung di berbagai wilayah di Indonesia yang dimulai dengan pembukaan 6.000 rekening tabungan Simpanan Pelajar (Simpel) bagi siswa SD dan SMP di Pondok Pesantren Qomarul Huda, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB).

The implementation of Diligently Saving Movement (Gerakan Rajin Menabung) program in various areas in Indonesia that started with the opening of 6,000 Student Savings Account (Simpel) for the Elementary and Junior High School students in Qomarul Huda Islamic Boarding School, Central Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB).

2 Mei/*May*

Perseroan meluncurkan kartu debit atau ATM yang dapat dioperasikan untuk transaksi dalam negeri pada sistem Gerbang Pembayaran Nasional (GPN).

The Company launches a debit card or ATM that can operated for domestic transactions in the Gate system National Payment (GPN).

8 Juni/*June*

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan.

The Company held Annual GMS.

29 Agustus/*August*

Perseroan meluncurkan kartu kredit Indigo yang ditujukan khusus bagi kaum milenial dengan proses pengajuan yang mudah dan cepat, yaitu bisa melalui *mobile banking*.

The Company launched Indigo credit card specially addressed to millennials with an easy and quick application process through mobile banking.

12 September/*September*

Perseroan telah melakukan *kick off* terkait rencana implementasi PSAK 71.

The Company conducted kick off meeting related to the PSAK 71 implementation planning.

1 Oktober/*October*

Perseroan melalui Unit Usaha Syariah (UUS) kembali melakukan peluncuran Tabungan Simas Haji di Masjid Cheng Ho Surabaya.

The Company through Sharia Business Unit (UUS) re-launched the Simas Haji Savings at Cheng Ho Mosque in Surabaya.

8 September/*September*

Unit Usaha Syariah (UUS) Perseroan meluncurkan Tabungan Simas Haji untuk memfasilitasi para nasabahnya yang ingin menunaikan ibadah haji di Tanah Suci Makkah, Arab Saudi.

Sharia Business Unit (UUS) of the Company launched the Simas Haji Savings to facilitate customers who want to go to the Hajj in the Holy Land of Makkah, Saudi Arabia.

27 September/*September*

Perseroan melalui Unit Usaha Syariah (UUS) melakukan peluncuran produk tabungan baru yakni Tabungan Simas Haji untuk melayani nasabah yang ingin menjalankan ibadah haji di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Al-Akbar, Medan, Sumatera Utara.

The Company, through its Sharia Business Unit (UUS), launched a new savings product, the Simas Haji Savings to serve customers who want to go to the Hajj at Al-Kautsar Al-Akbar Islamic Boarding School, Medan, North Sumatra.

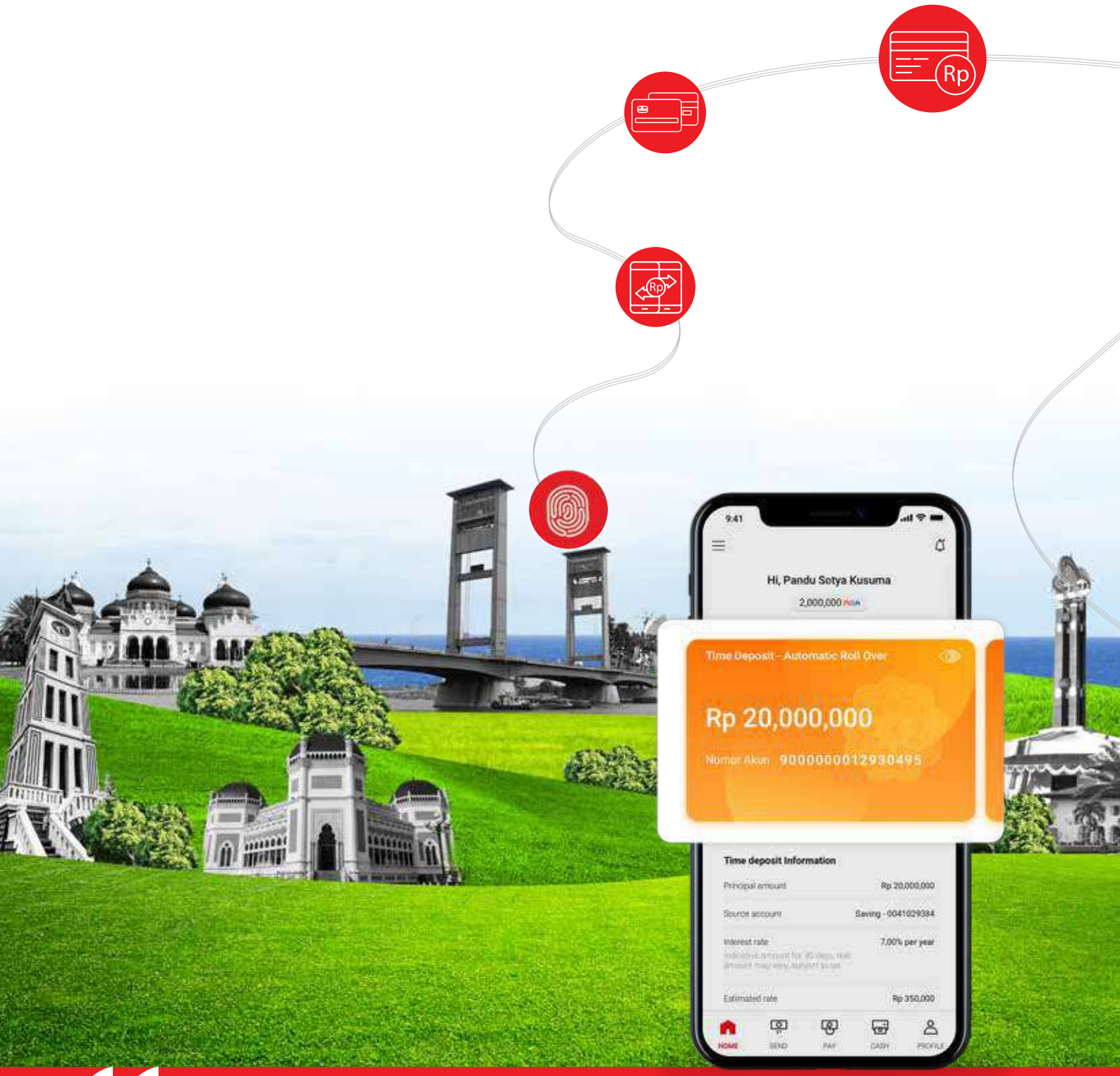

Di tahun 2018, Bank Sinarmas memperkuat layanan keuangan berbasis teknologi, salah satunya melalui peluncuran kartu debit atau ATM yang dapat dioperasikan untuk transaksi dalam negeri pada sistem GPN, layanan *pajakpay* dalam *online* pajak, serta kartu kredit Indigo bagi kaum milenial.

In 2018, Bank Sinarmas strengthened its technology-based financial services by launching debit card or ATM card for domestic transactions in the GPN system, pajakpay service on the online tax platform, and Indigo credit card for the millennial generation.

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

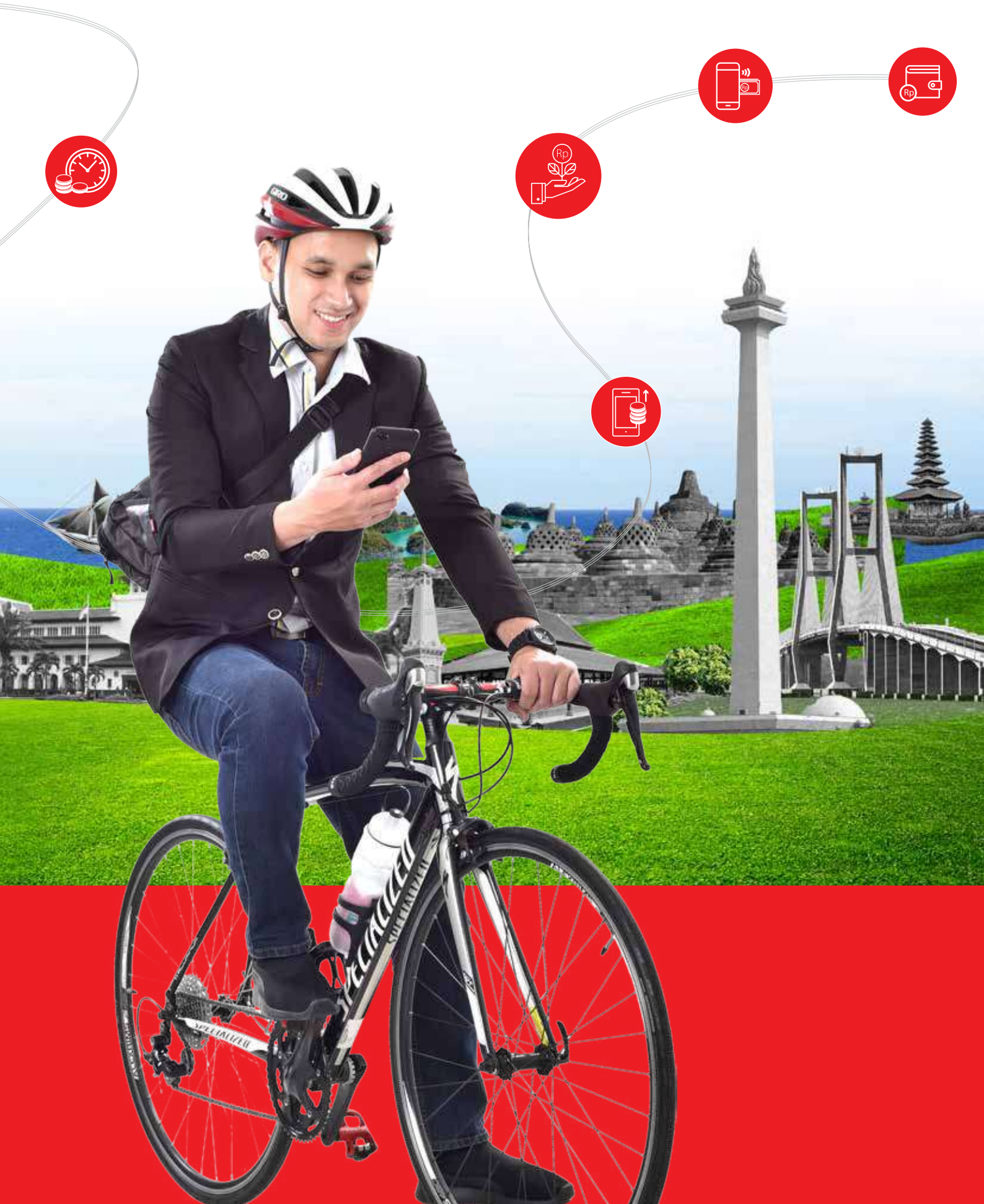

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA
MESSAGE FROM PRESIDENT COMMISSIONER

Dewan Komisaris mendukung kebijakan-kebijakan yang diambil oleh Direksi di sepanjang tahun 2018 dan mengapresiasi kinerja yang dihasilkan.

The Board of Commissioners supported policies that Board of Directors applied during 2018 and appreciated the resulting performance.

Tjendrawati Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama ijinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karuniaNya dalam menuntun perjalanan bisnis Bank Sinarmas sepanjang tahun 2018 yang diwarnai oleh beragam tantangan.

Kondisi Ekonomi Makro

Perekonomian global masih diliputi dengan ketidakpastian akibat perang dagang antara Amerika Serikat dan China serta pengetatan likuiditas, yang akhirnya berpengaruh terhadap permintaan global. Selain itu, harga komoditas dunia juga mengalami penurunan yang mempengaruhi 80% nilai ekspor Indonesia.

Perekonomian Indonesia tumbuh hingga 5,17% di 2018 yang didukung oleh stabilitas pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang sudah bergeser dari kebutuhan pokok ke *leisure goods,* konsumsi pemerintah terutama untuk pembangunan desa, bantuan sosial, dan pembangunan infrastruktur, dan peningkatan investasi terkhusus *foreign direct investment* ke *start-up* nasional. Inflasi di sepanjang tahun 2018 terjaga pada 3,13%, didukung oleh ditundanya kenaikan harga BBM dan listrik serta terkendalinya harga pangan. Di satu sisi, Rupiah tertekan sebesar 6,45% ke level Rp14.390 seiring dengan gejolak ekonomi global.

Di sektor perbankan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pertumbuhan kredit sebesar 12,45% di tahun 2018. Di sisi lain, terdapat perlambatan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) dari 9,4% pada 2017 menjadi 6,4% pada 2018. Hal ini menyebabkan pengetatan likuiditas sepanjang tahun 2018 yang tercermin dari rasio *Loan-to-Deposit* meningkat menjadi sebesar 94,78% di Desember 2018 dibandingkan dengan 90,04% di tahun sebelumnya.

Evaluasi terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mendukung kebijakan-kebijakan yang diambil oleh Direksi di sepanjang tahun 2018 dan mengapresiasi kinerja yang dihasilkan. Ditinjau dari laporan posisi keuangan, Bank Sinarmas mencatat adanya peningkatan total aset sebesar 1,13% menjadi sebesar Rp30,749 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp30,404 miliar. Peningkatan aset tersebut didukung oleh bertumbuhnya beberapa pos di aset produktif, seperti penyaluran kredit dan piutang, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, dan aset ijarah.

Permodalan Bank Sinarmas tetap terjaga dengan total ekuitas yang tumbuh 0,25% dari Rp4,844 miliar menjadi Rp4,856 miliar. Namun demikian, kualitas aset tercatat mengalami penurunan dengan NPL Neto meningkat dari 2,34% menjadi 2,73%.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

First of all, on behalf of Board of Commissioners, I would like to express praise and grateful to the Almighty for His blessing and mercy in guiding the course of Bank Sinarmas' business throughout the obstacle along the year 2018.

Macroeconomic Conditions

Global economy continued facing uncertainties due to trade war between the United States of America and China and liquidity tightening that, in turns, influenced the global demand. In addition, the global commodity price has decreased and this affected 80% of Indonesia's export value.

Indonesia's economy grew 5.17% in 2018 which was supported by the stability in the growth of household consumption, which shifted from basic needs to leisure goods, government consumption, particularly for rural development, social assistance and infrastructure development, and an increase in investment, particularly foreign direct investment to national start-up. Inflation during 2018 remained at 3.13%, due to suspended hike of fuel prices and electricity tariff as well as the controllable prices of food. Conversely, the Rupiah was depreciated by 6.45% to the level of Rp14,390 in line with the global economic pressure.

In the banking sector, Indonesian Financial Service Authority (OJK) recorded a 12.45% of credit growth in 2018. On the other hand, the Third Party Funds (DPK) slowed down from 9.4% in 2017 to 6.4% in 2018. It caused the liquidity tightening during 2018, which was reflected in the Loan-to-Deposit ratio that rose by 94.78% in end of 2018, compared to 90.04% in the previous year.

Evaluation into the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners supported policies that Board of Directors applied during 2018 and appreciated the resulting performance. From the financial statements' position, Bank Sinarmas recorded an increase in the total asset of 1.13% to Rp30.749 billion from Rp30.404 billion in the previous year. Such an increase was supported by the growth of some accounts in productive assets, such as credit channeling and account receivables, securities purchased under agreement to resell, and ijarah assets.

Bank Sinarmas capital was maintained with a total equity that went up by 0.25% from Rp4.844 billion to Rp4.856 billion. Nevertheless, the asset quality decreased as the net NPL increased from 2.34% to 2.73%.

Pada laporan laba rugi, Bank Sinarmas membukukan pendapatan bunga (bersih) pada tahun 2018 yang meningkat 12,50% menjadi Rp2,166 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,925 miliar. Bertumbuhnya pendapatan bunga bersih dikarenakan menurunnya beban bunga yang merupakan hasil dari pengelolaan tingkat suku bunga pendanaan. Pendapatan operasional juga tercatat mengalami kenaikan sebesar 14,82% menjadi Rp2,830 miliar dari Rp2,465 miliar di tahun 2017. Walaupun mengalami peningkatan pada pendapatan operasional, laba bersih mengalami penurunan menjadi sebesar Rp50 miliar pada tahun 2018. Penurunan tersebut disebabkan oleh beban kerugian penurunan nilai aset keuangan yang naik sebanyak Rp598 miliar dari tahun sebelumnya.

On the income statement, Bank Sinarmas also booked (net) interest income in 2018 which increased by 12.50% to Rp2.166 billion from Rp1.925 billion in the previous year. The growth of net interest income was because of the decreased interest expenses resulted from the management of funding interest rate. The operating income also increased by 14.82% to Rp2.830 billion from Rp2.465 billion in 2017. In spite of increased operating income, net income has decreased to Rp50 billion in 2018. Such decrease was caused by the expenses of impairment losses of financial asset which rose by Rp598 billion from the previous year.

Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) dan simpanan dana syirkah temporer yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito berjangka mencapai Rp24,298 miliar atau meningkat 2,93% dibandingkan tahun 2017. Dari total DPK tersebut, penghimpunan giro dan tabungan menurun 4,68%, sedangkan deposito mengalami kenaikan sebesar 14,61%.

The third party funding (TPF) and temporary syirkah deposits consisting of giro, savings, and time deposits reached Rp24.298 billion, an increase by 2.93% compared to 2017. Of the total TPF, giro and savings deposits decreased by 4.68%, while time deposits increased by 14.61%.

Dewan Komisaris menyambut baik langkah Direksi di tahun 2018 yang berupaya memperkuat layanan keuangan berbasis teknologi melalui peluncuran kartu debit atau ATM yang dapat dioperasikan untuk transaksi dalam negeri pada sistem Gerbang Pembayaran Nasional (GPN), layanan *pajakpay* dalam *Online* pajak, serta kartu kredit Indigo yang ditujukan khusus bagi kaum milenial.

The Board of Commissioners welcome the Board of Directors' measures taken in 2018 for strengthening a technology-based financial services by launching debit card or ATM card for domestic transactions in the National Payment Gateway (GPN) system, pajakpay service on the online tax platform, and Indigo credit card which is featured for the millennial generation.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi secara khusus untuk Unit Usaha Syariah (UUS) yang telah meluncurkan Tabungan Simas Haji untuk memfasilitasi para nasabahnya yang ingin menunaikan ibadah haji di Tanah Suci Mekkah, Arab Saudi.

The Board of Commissioners also specifically appreciates the Sharia Business Unit (UUS) that has launched Simas Hajj Savings to facilitate their customers in performing hajj pilgrimage in the sacred land Mecca, Saudi Arabia.

Dewan Komisaris juga berbangga hati atas pengakuan dari publik yang dibuktikan dengan berbagai penghargaan yang terima oleh Bank Sinarmas sepanjang tahun 2018, di antaranya adalah penghargaan *Excellence in Mobile banking* dalam acara *9th Annual Retail Banker Asia Trailblazer awards 2018* di Singapura, *Prime Awards Info Bank, Economic Review Awards, Indonesia Best eMark,* dan *Platinum Awards.*

The Board of Commissioners was also proud of the public recognition, manifested by the numerous awards Bank Sinarmas received throughout 2018, including Excellence in Mobile Banking award in the event of the 9th Annual Retail Banker Asia Trailblazer Awards 2018 in Singapore, Prime Awards Info Bank, Economic Review Awards, Indonesia Best eMark, and Platinum Awards.

Secara keseluruhan, tahun 2018 merupakan tahun penuh tantangan bagi Bank Sinarmas, namun demikian Dewan Komisaris merasa puas dengan hasil-hasil yang telah dicapai oleh Bank Sinarmas dan berharap agar pencapaian ini dapat lebih memacu seluruh insan Bank Sinarmas untuk mempersembahkan kinerja terbaiknya demi pertumbuhan bisnis Bank yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Overall, 2018 was a year bristling with challenges for Bank Sinarmas, nonetheless, the Board of Commissioners is satisfied with the results that the Bank has attained and hoped that this achievement can motivate all individuals at Bank Sinarmas to give their best performance for the sake of a better business growth of the Bank in the upcoming years.

Pengawasan atas Penerapan Strategi Bank

Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara aktif terhadap implementasi strategi Bank Sinarmas melalui komite-komite yang berada di bawah koordinasinya dengan mengedepankan aspek transparansi, dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat dan kredibilitas Bank.

Secara umum terdapat beberapa aspek utama yang menjadi fokus pengawasan Dewan Komisaris, yaitu pengelolaan risiko usaha yang dilakukan baik melalui pengendalian maupun mempertahankan *inherent risk* yang konservatif, peningkatan kualitas pengendalian internal serta budaya kepatuhan yang dilakukan secara berkelanjutan pada segenap karyawan Bank Sinarmas, penghimpunan dana, penyaluran dana, serta upaya memperkuat struktur permodalan.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan masukan kepada Direksi untuk mengevaluasi setiap program yang dijalankan, dengan memilih program yang harus dilanjutkan atau yang memerlukan evaluasi dan perbaikan lebih lanjut, sehingga dapat mendorong kinerja Bank di tahun-tahun mendatang.

Frekuensi Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dalam menyampaikan arahan dan nasihat terkait proses bisnis, strategi, maupun target-target bisnis yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank, Dewan Komisaris menggunakan media Rapat Gabungan yang telah diselenggarakan sebanyak 11 kali di sepanjang tahun 2018. Selain itu, pemberian nasihat juga dilakukan melalui pertemuan-pertemuan informal atau jika dibutuhkan Dewan Komisaris dapat melakukan pemeriksaan secara langsung atau memanggil pejabat terkait untuk meminta penjelasan.

Pandangan atas Prospek Bisnis Bank

Dewan Komisaris menyambut baik prospek usaha dan rencana strategis Direksi di tahun 2019 untuk terus memperkuat layanan keuangan berbasis teknologi, khususnya dalam menyongsong revolusi di dunia digital. Direksi dinilai telah secara cermat dan hati-hati menetapkan strategi dan target-target utama di tahun 2018.

Prospek penyaluran kredit dan pembiayaan Bank akan terus bertumbuh dengan kualitas yang baik dan terjaga. Pertumbuhan kredit akan diimbangi dengan penghimpunan DPK yang merupakan sumber utama pendanaan, namun Direksi perlu mewaspadai potensi naiknya biaya dana di tahun 2019 dikarenakan rasio *Loan to Deposit* perbankan yang masih di kisaran 93%.

Supervision over Bank's Strategy Implementation

The Board of Commissioners is actively supervising the implementation Bank Sinarmas' strategies through its Committees by prioritizing the transparency aspect that is aimed to improve public trust and Bank's credibility.

In general, the Board of Commissioners' supervision was focused on several main aspects, namely business risk management which is conducted either through controlling or maintaining the conservative inherent risk, quality improvement of internal control as well as a sustainable compliance culture conducted by all Bank Sinarmas employees, fund raising, fund chanelling, and efforts to strengthen capital structure.

The Board of Commissioners constantly provides input to the Board of Directors. After observing every program performed, it selects the programs that should be continued and those that needed further evaluation and improvement, so as to drive the Bank's performance in the upcoming years.

Frequency in Advice to the Board of Directors

The Board of Commissioners conveys direction and advice related to the business process, strategy, or business targets stated in the Bank's Business Plan, through Joint Meeting, which has been held 11 times during 2018. In addition, Board of Commissioners submits advices in informal meetings or, when deemed necessary, it may conduct a direct inspection or summon the relevant officials for an explanation.

Opinion on Bank's Business Prospect

The Board of Commissioners welcome the business prospect and strategic plan of the Board of Directors in 2019 to continue strengthening a technology-based financial services especially in keeping abrest of revolution in digital world. It is deemed that he Board of Directors has conscientiously and carefully set strategy and main targets in 2018.

The Bank's credit distribution and funding are predicted to continue growing with a good and well-maintained quality. The credit growth will be offset by the Third Party Funding, which is the main source of funding. Nevertheless, the Board of Director should be aware of potential increase in the fund cost in 2019, as the banking Loan to Deposit ratio was about 93%.

Dewan Komisaris juga telah menghimbau Direksi untuk konsisten mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengeksekusi berbagai program kerja dan strategi yang telah disusun dalam Rencana Bisnis Bank untuk setahun mendatang. Dewan Komisaris akan terus memberikan dukungan terbaiknya kepada jajaran Direksi dan Manajemen untuk mengelola setiap aktivitas bisnis Bank serta menangkap berbagai peluang yang ada untuk mengembangkan bisnis Bank.

Evaluasi atas Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan penerapan GCG Bank Sinarmas dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan pada setiap aktifitas kerja dengan tujuan untuk melindungi kepentingan Bank, pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dewan Komisaris memandang bahwa GCG telah diimplementasikan di setiap tingkatan organisasi, dimana proses dan aktivitas Bank telah berjalan secara konsisten dan berkesinambungan. Bank Sinarmas telah secara konsisten melakukan evaluasi penerapan GCG, sejalan dengan perkembangan usaha Bank dan perubahan regulasi yang terjadi. Bank Sinarmas terus berupaya dalam menciptakan, mengembangkan dan memperbaiki diri sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dalam rangka meningkatkan kualitas dan mendukung praktik implementasi GCG.

GCG telah menjadi suatu budaya dalam setiap insan Bank Sinarmas, dimana hal tersebut tidak lepas dari berbagai upaya internalisasi dan sosialisasi yang terus menerus dilakukan di lingkungan Bank. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris melihat beragam sosialisasi terkait GCG telah dilakukan, baik melalui tatap muka maupun media elektronik di Kantor Pusat, Kantor Wilayah maupun Kantor Cabang. Dalam sosialisasi dipaparkan antara lain mengenai prinsip-prinsip GCG, contoh implementasi, budaya kepatuhan dan ketentuan-ketentuan terkait GCG.

Dewan Komisaris sangat puas dengan kegiatan sosialiasi GCG yang dilakukan dan menganggap bahwa hal tersebut merupakan bagian dari upaya Bank Sinarmas untuk semakin menyempurnakan penerapan GCG. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga ingin mengekspresikan rasa bangga atas pencapaian skor 2 (kategori baik) sebagai hasil dari *self-assessment* terhadap implementasi GCG yang dilakukan Bank.

Penerapan Whistleblowing System

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan WBS di sepanjang tahun 2018 telah berjalan dengan efektif, di mana seluruh Unit Kerja terkait telah berfungsi secara optimal mulai dari tahapan melakukan deteksi awal sampai dengan penyelesaian atas kasus *fraud* ataupun penyimpangan lainnya.

The Board of Commissioners also has urged the Board of Directors to consistently prioritize the prudential banking principle in executing numeous work programs and strategies that have been designed in the Bank's Business Plan for the upcoming year. The Board of Commissioners will remain fully supporting the ranks of Board of Directors and Management in managing every Bank's business activity as well as to seize every opportunity to develop the Bank's business.

Evaluation into the Implementation of Corporate Governance

Bank Sinarmas' Good Corporate Governance (GCG) is implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees in every work activity; this is aimed to protect the Bank's, the shareholders', and the stakeholders' interests. The Board of Commissioners considered that GCG has been implemented at every organizational level, where the Bank's process and activities have performed consistently and sustainably. Bank Sinarmas has consistently assessed the implementation of GCG, in line with the development of the Bank's business and the changes in regulation. Bank Sinarmas continues making efforts in creating, developing, and improving itself in accordance with the GCG principles, in order to improve quality and to support the practice of GCG implementation.

GCG has become a culture inherent in every individual of Bank Sinarmas, as it is inseparable from the continuous internalization and dissemination efforts made in the Bank's environment. Throughout 2018, the Board of Commissioners viewed various dissemination related to GCG that has been conducted either face to face or through electronic media, in Head Office, Regional Offices, and Branch Office. The dissemination explains the GCG principles, example of implementation, compliance culture and provisions related to GCG.

The Board of Commissioners was very pleased with the GCG dissemination activity and considered that it was a part of Bank Sinarmas' efforts in improving GCG implementation. On this occasion, the Board of Commissioners also would like to express its pride of achieving score 2 ("good" category) as a result from self-assessment on the GCG implementation that the Bank conducted.

Implementation of Whistleblowing System

The Board of Commissioners considered that the WBS during 2018 has run effectively, in which all relevant Working Units have functioned optimally from the early detection stage through to solving the fraud case or other nonconformities.

Whistleblowing officer telah menjalankan tugas untuk menerima, menindaklanjuti dan memonitor laporan *whistleblower* serta berkoordinasi dengan Divisi *Anti Fraud*.

Evaluasi terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite Pemantau Risiko telah menunjukkan kinerja yang sangat memuaskan.

Komite Audit telah memberikan rekomendasi terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Bank Tahun Buku 2018. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris telah menunjuk KAP Mirawati Sensi Idris untuk melakukan Audit Umum atas Laporan Keuangan Bank Tahun Buku 2018 dimana penunjukan KAP tersebut telah mendapat persetujuan dalam RUPS Tahunan pada tanggal 8 Juni 2018.

Sementara itu, Komite Remunerasi dan Nominasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan penetapan gaji para anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah untuk mendapatkan Persetujuan dalam RUPS Tahunan pada tanggal 8 Juni 2018. Serta Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengkaji dan memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 5 Desember 2018.

Sedangkan Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas-tugasnya, antara lain mengevaluasi dan memantau strategi agar Bank dapat mempertahankan peringkat Tingkat Kesehatan Bank (Profil Risiko, *Good Corporate Governance*, Rentabilitas dan Permodalan) pada peringkat 2 (dua) atau SEHAT serta melakukan pemantauan terhadap implementasi *BASEL* 2 dan 3, sesuai ketentuan yang berlaku di Indonesia serta mengantisipasi dampaknya terhadap aktivitas usaha Bank, kecukupan modal dan kesiapan infrastruktur.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi konsistensi ketiga Komite tersebut dalam mengikuti berbagai pelatihan guna meningkatkan kompetensi mereka.

Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Bank Sinarmas tetap mempertahankan keanggotaan yang ada, yaitu: saya sendiri sebagai Komisaris Utama serta Bapak Sammy Kristamuljana dan Bapak Rusmin yang menjabat sebagai Komisaris Independen.

Whistleblowing officers have performed their tasks of receiving, following up, and monitoring whistleblowers' reports. They have also collaborating with the Anti Fraud Division.

Evaluation into the Performance of Committee under the Board of Commissioners Based on the results of evaluation, the Board of Commissioners considered that Audit Committee, Nomination and Renumeration Committee, and the Risk Monitoring Committee have performed very well.

The Audit Committee has given a recommendation related to the appointment of Public Accounting Firm (KAP) that would perform audit for the Bank's Financial Statements of 2018 Financial Year. Based on recommendations from the Audit Committee, the Board of Commissioners has appointed KAP Mirawati Sensi Idris to carry out a General Audit of the Bank's Financial Report Book Year 2018 where the appointment of the KAP has been received approval at the Annual GMS on June 8, 2018.

Meanwhile, the Remuneration and Nomination Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners related to the stipulation of the salaries of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Sharia Supervisory Board to obtain approval at the Annual GMS on June 8, 2018. In addition, the Committee has also reviewed and provided recommendations on candidates for the Board of Directors to the Board of Commissioners who have been approved in the Extraordinary GMS on December 5, 2018.

Whereas, Risk Monitoring Committee has carried out its tasks, i.e. evaluating and monitoring the strategy in order that the Bank can maintain the Bank's Health Level (Risk Profile, Good Corporate Governance, Rentability and Capital) on the Second Rank, or "HEALTHY". The Committee has also been monitoring the implementation of BASEL 2 and 3, in accordance with the prevailing rules and regulations in Indonesia and anticipating the impacts on the Bank's business activities, capital sufficiency, and infrastructure preparedness.

The Board of Commissioners also would like to give appreciation on the consistency of the three Committees in attending trainings for increasing their competencies.

Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2018, the composition of Bank Sinarmas' Board of Commissioners remained the same. Bank Sinarmas maintained the existing members, i.e.: myself as the President Commissioner and Mr. Sammy Kristamuljana and Mr. Rusmin who holds position as Independent Commissioners.

Apresiasi

Menutup kata sambutan ini, sekali lagi dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi yang teramat besar kepada jajaran Direksi yang telah menunjukkan kapabilitas terbaiknya serta seluruh insan Bank Sinarmas atas kerja keras dan dedikasinya terhadap perkembangan bisnis Bank. Tidak lupa kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham, Mitra Bisnis, dan khususnya para Nasabah yang telah menaruh kepercayaan yang teramat besar kepada Bank.

Appreciation

As the closing remark, once more, by thanking God Almighty, the Board of Commissioners would like to express its highest appreciation to all of Board of Directors that has performed at its best and to all individuals at Bank Sinarmas for their hard work and dedication to the Bank's business development. We also extend deep gratitude to the Shareholders, Business Partners, and especially to the Customers for their fully trust in the Bank.

Tjendrawati Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Rusmin

Tjendrawati Widjaja

Sammy Kristamuljana

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA
MESSAGE FROM PRESIDENT DIRECTOR

Bank Sinarmas mencatat peningkatan pendapatan bunga (bersih) sebesar 12,50% pada tahun 2018. Pendapatan operasional juga tercatat mengalami kenaikan sebesar 14,82%.

Bank Sinarmas recorded an increase in interest income (net) by 12.50% in 2018. Operating income also recorded an increase of 14.82%.

Frenky Tirtowijoyo
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Atas nama Direksi Perseroan, perkenankanlah kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmatNya sehingga Perseroan dapat mempertahankan kinerja yang baik di tengah persaingan usaha yang kompetitif dan penuh tantangan di sepanjang tahun 2018.

Kondisi Makro Ekonomi dan Perkembangan Industri Perbankan

Di tengah kondisi global yang masih cenderung melambat di sepanjang tahun 2018, pertumbuhan ekonomi domestik menunjukkan perkembangan yang positif di level 5,17%. Sementara itu, laju inflasi tercatat relatif stabil sebesar 3,13%, menurun apabila dibandingkan dengan inflasi pada tahun 2017 sebesar 3,61%, sedangkan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS justru masih mengalami tekanan yang cukup tinggi. Nilai tukar Rupiah di sepanjang tahun 2018 bergerak pada rentang Rp13.224–Rp15.329 dan ditutup pada level Rp14.481 per USD pada 31 Desember 2018. Pergerakan rata-rata nilai tukar Rupiah tahun 2018 merupakan yang terendah dalam beberapa tahun terakhir, yang lebih disebabkan oleh ketidakpastian pasar finansial global. Sementara itu, di pasar modal IHSG ditutup di posisi 6.194 atau turun 2,54% dari tahun 2017 di level 6.355,65 poin.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan kredit industri perbankan sepanjang tahun 2018 mencapai 12,45% secara tahunan. Pertumbuhan kredit tahun 2018 tersebut lebih tinggi dari target awal OJK yang sebesar 10-12% secara tahunan. Sementara itu, pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) industri perbankan sepanjang tahun 2018 tumbuh lebih dari 8% YoY. Di sisi rasio kredit bermasalah (NPL), perbankan berhasil menjaga NPL gross di posisi 2,2%, dan NPL net di level 1,1%.

Industri perbankan di Indonesia mampu mencatat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 22,97% pada tahun 2018 yang menunjukkan kinerja permodalan perbankan yang kuat. CAR yang kuat ini dibutuhkan untuk menopang pertumbuhan kredit perbankan yang tumbuh 11,8% di tahun 2018 dibandingkan 8,2% pada tahun sebelumnya. Di sisi lain, *Net Interest Margin* (NIM) industri perbankan justru mengalami sedikit penurunan menjadi sebesar 5,14% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,32%. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan suku bunga acuan, kenaikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional perbankan serta pengetatan likuiditas sepanjang tahun 2018.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of the Company, allow us to express our gratitude to God Almighty for His blessings that enabled the Company to maintain the good performance in the midst of competitive and challenging business competition throughout 2018.

Macroeconomic Conditions and Dynamics of the Banking Industry

In global conditions which tended to decelerate throughout 2018, the domestic economic growth showed a positive development at the level of 5.17%. Meanwhile, the inflation rate was relatively stable at 3.13%, a decrease compared to that in 2017 of 3.61%, while the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar remained under pressure. The Rupiah exchange rate throughout 2018 oscillated in the range between Rp13,224–Rp15,329 and was closed at the level of Rp14,481 per USD on December 31, 2018. The average level of Rupiah exchange rate in 2018 was the lowest in recent years, which was more likely due to the fluctuation in the global financial market. Meanwhile, in the capital market, the JCI was closed at 6,194 or fell 2.54% from 2017 at 6,355.65 points.

According to the Financial Services Authority (OJK), banking industry credit growth throughout 2018 reached 12.45% annually. Credit growth in 2018 was higher than the initial target of OJK which 10-12% annually. Meanwhile, the growth of third-party funds (TPF) in the banking industry throughout 2018 grew by more than 8% YoY. Regarding the ratio of non-performing loans (NPLs), banks managed to keep the gross NPL at the level of 2.2%, and net NPL, 1.1%.

The banking industry in Indonesia was able to record a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 22.97% in 2018 showing strong bank capital performance. This strong CAR is required in sustaining the bank credit growth, which grew 11.8% in 2018 compared to 8.2% in the previous year. On the other hand, the banking industry's Net Interest Margin (NIM) actually declined slightly to 5.14% compared to the previous year at 5.32%. This was due to an increase in benchmark interest rates, an increase in operational costs for banking operating income and stricter liquidity throughout 2018.

Pencapaian Kinerja Bank Sinarmas dan Realisasi Target

Secara keseluruhan, Bank Sinarmas dapat memenuhi sebagian dari target bisnis yang telah dirumuskan di tahun 2018.

Bank Sinarmas mencatat pendapatan bunga (bersih) pada tahun 2018 yang meningkat 12,50% menjadi Rp2,166 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,925 miliar. Pendapatan operasional juga tercatat mengalami kenaikan sebesar 14,82% menjadi Rp2,830 miliar dari Rp2,465 miliar di tahun 2017. Apabila dibandingkan dengan target yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), pendapatan bunga (bersih) dan pendapatan operasional masing-masing mencapai 96,33% dan 96,79%.

Di sisi lain, laba bersih tercatat mengalami penurunan sebesar 84,17% dari Rp319 miliar menjadi Rp50 miliar, atau sebesar 13,71% dari anggaran yang terdapat pada RBB tahun 2018 yang ditetapkan sebesar Rp368 miliar. Rendahnya perolehan laba bersih tahun 2018 tersebut merupakan dampak dari kenaikan beban kerugian penurunan nilai aset keuangan menjadi sebesar Rp1,034 miliar.

Di tahun 2018, kami berhasil menghimpun dana masyarakat (dana pihak ketiga/DPK) hingga mencapai Rp24,298 miliar, lebih tinggi 2,93% dibandingkan jumlah DPK tahun sebelumnya sebesar Rp23,607 miliar, dan mencapai 90,62% dari target sebesar Rp26,814 miliar. Pertumbuhan ini berasal dari peningkatan dana tabungan sebesar 9,55% dan deposito sebesar 14,61%. Sedangkan dana giro mengalami penurunan sebesar 18,70% dari tahun 2017.

Ditinjau dari laporan posisi keuangan, kami mencatat adanya peningkatan total aset sebesar 1,13% menjadi sebesar Rp30,749 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp30,404 miliar. Kenaikan aset tersebut didukung oleh peningkatan beberapa pos di aset produktif yaitu kredit dan pembiayaan bersih sebesar 4,62% dari Rp18,365 miliar di 2017 menjadi Rp19,214 miliar di tahun 2018, efek yang dibeli dengan janji jual kembali sebesar 305,59% dari Rp121 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp490 miliar, dan aset ijarah sebesar Rp354 miliar. Namun demikian, realisasi total aset tersebut masih lebih rendah dari target tahun 2018, dengan pencapaian sebesar 87,89% dari target Rp34,986 miliar.

Ekuitas mengalami pertumbuhan sebesar 0,25% menjadi Rp4,856 miliar dari tahun 2017 sebesar Rp4,844 miliar. Realisasi total ekuitas ini mencapai 93,04% dari target sebesar Rp5,220 miliar. Pencapaian ini menunjukkan permodalan Bank Sinarmas yang tetap terjaga.

Bank Sinarmas Performance Achievement and Target Realization

Overall, Bank Sinarmas was able to meet some of the business targets had been set in 2018.

Bank Sinarmas recorded interest income (net) in 2018 that increased by 12.50% to Rp2.166 billion from the previous year's Rp1.925 billion. Operating income also recorded an increase of 14.82% to Rp2.830 billion from Rp2.465 billion in 2017. Compared to the targets set forth in the Bank Business Plan (BBP), interest income (net) and operating income reached 96.33% and 96.79% respectively.

On the other hand, net profit decreased by 84.17% from Rp319 billion to Rp50 billion, or 13.71% of the budget contained in the 2018 BBP which was set at Rp368 billion. The low net income in 2018 was the result of an increase in the impairment loss of financial assets to Rp1.034 billion.

In 2018, we managed to raise public funds (third party funds/TPF) to Rp24.298 billion, higher by 2.93% compared to the previous year's total deposits of Rp23.607 billion, and reaching 90.62% of the target of Rp26.814 billion. This growth came from an increase in savings funds of 9.55% and deposits of 14.61%. Whereas giro funds decreased by 18.70% from 2017.

Referring to the statement of financial position, we noticed an increase in total assets of 1.13% to Rp30.749 billion compared to the previous year of Rp30.404 billion. The increase in assets was supported by an increase in several posts in earning assets, i.e. net loans and financing of 4.62% from Rp18.365 billion in 2017 to Rp19.214 billion in 2018, securities purchased with sell back agreements 305.95%, from Rp121 billion in 2017 to Rp490 billion, and ijarah (lease) assets amounting to Rp354 billion. However, the realization of total assets is still lower than the target in 2018, with an achievement of 87.89% from the target of Rp34.986 billion.

Equity grew by 0.25% to Rp4.856 billion from 2017 as much as Rp4.844 billion. The total equity realization reached 93.04% of the target of Rp5.220 billion. This achievement demonstrates well-maintained capitals of Bank Sinarmas.

Rasio kecukupan modal minimum Bank Sinarmas per 31 Desember 2018 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar tercatat sebesar 17,60%. Persentase CAR tersebut berada diatas batas CAR perbankan dan CAR insentif yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 14,00%. Sementara itu, tingkat *Loan to Funding Ratio* (LFR) pada 2018 tercatat sebesar 84,24%. Pencapaian LFR masih berada dalam batasan yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu 80% - 92,00%.

Kebijakan Strategis

Bagi industri perbankan, digitalisasi di dalam proses dan layanan bisnis sudah menjadi sebuah keharusan di tengah perkembangan teknologi yang berkembang pesat saat ini. Hal ini selaras dengan adanya perubahan perilaku nasabah yang kini lebih memilih untuk melakukan aktivitas perbankan dengan cara yang lebih mudah dan praktis, serta target nasabah ke depannya adalah generasi milenial.

Berbagai langkah strategis, inovasi yang berkelanjutan serta peningkatan kualitas SDM juga terus dikembangkan sepanjang tahun 2018, yang didukung oleh implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, untuk memperkuat landasan usaha Bank Sinarmas di masa yang akan datang.

Dari segi pendanaan, penghimpunan dana disesuaikan dengan kebutuhan Bank dan pergerakan pasar namun secara berkesinambungan diarahkan pada peningkatan porsi dana-dana murah (CASA) dan menjaga porsi dana mahal (deposito). Pertumbuhan penghimpunan dana, khususnya giro dan tabungan, diperoleh melalui produk dan aktivitas yang sudah berjalan maupun pengembangan atas produk-produk yang telah ada seperti peluncuran Tabungan Simas Haji untuk memfasilitasi para nasabah Bank Sinarmas yang ingin menunaikan ibadah haji di Tanah Suci Mekkah, Arab Saudi.

Kami melakukan kampanye atau promo, baik yang dilakukan sendiri maupun dengan menjalin kerjasama dengan pihak *biller* atau mitra bisnis, yang bertujuan untuk meningkatkan *user*, *usage*, maupun pendapatan *fee based*.

Dalam rangka meningkatkan nilai ekuitas Bank Sinarmas dan mitra bisnis, kami juga terus berupaya melakukan pengembangan produk dan layanan dalam kerangka *financial solution* sesuai dengan *customer life cycle* dan kebutuhan nasabah melalui layanan seluruh *channel touch point* yang ada serta melakukan kerjasama *(co-branding)* dengan beberapa *partner* yang telah memiliki jaringan luas dan ternama.

Sedangkan dari segi pembiayaan diarahkan pada penyaluran kredit dengan skema *Supply Chain Financing* (SCF) atau fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) kepada satu mata rantai bisnis, kredit produktif beragunan *fixed asset* dengan fokus utama pada sektor industri perdagangan, penyaluran Kredit Tanpa Agunan kepada karyawan perusahaan yang telah bekerja sama untuk pembayaran *payroll* melalui Bank Sinarmas. Selain itu

The Bank Sinarmas minimum capital adequacy ratio as of December 31, 2018, taking into account credit, operational and market risks was recorded at 17.60%. The CAR percentage is above the banking CAR limit and CAR incentives set by Bank Indonesia as much as 14.00%. Meanwhile, the level of Loan to Funding Ratio (LFR) in 2018 amounted to 84.24%. The LFR achievement was within the range determined by Bank Indonesia, i.e. 80% - 92.00%.

Strategic Policy

For the banking industry, digitalization in the process and services of business has become a necessity amidst the rapidly developing technology. This is in line with the changing customers' behavior who recently prefer to carry out banking activities in an easier and more practical way, and the future target customers are millennial generation.

Various strategic steps, continuous innovation and improvement in the human resources quality also continue to be developed throughout 2018, supported by the implementation of the good corporate governance principles, to strengthen the business foundation of Bank Sinarmas in the future.

In terms of funding, the fund raising was adjusted to the needs of the Bank and market movements, but it was continuously directed at increasing the portion of low-cost funds (CASA) and keeping the portion of expensive funds (time deposits). The growth of fund raising, particularly deposits and savings, was obtained through existing products and activities as well as the development of existing products such as the launch of Simas Haji Savings to facilitate Bank Sinarmas customers who wish to conduct the Hajj pilgrimage in the Holy Land of Mecca, Saudi Arabia.

We carried out campaigns or promos, whether conducted independently or by cooperating with billers or business partners; this was aimed to increase users, usage, or fee-based income.

In order to increase the equity value of Bank Sinarmas and its business partners, we also strived to develop products and services within the framework of financial solutions in accordance with customer life cycle and customer needs through existing all services channel touch point and co-branding with several partners with extensive and well-known networks.

The financing was directed at loans under the Supply Chain Financing (SCF) scheme or a working capital credit facility to one business chain, productive loans with collateral fixed assets mainly focusing on the trade industry sector, the distribution of Non Collateral Loan to company employees of which the payroll was paid through Bank Sinarmas. In addition, the Company was also involved in partnerships

Perseroan juga melakukan kemitraan dengan perusahaan *Financial Technology* dalam rangka melakukan meningkatkan penyaluran kredit konsumtif dan kredit produktif.

Untuk pertumbuhan *fee based income*, kami berusaha meningkatkan aktivitas-aktivitas seperti *cross selling* maupun *up-selling*, baik melalui penjualan produk *Bancassurance* termasuk yang baru diluncurkan, yaitu Simas Investa Link (SIL) Dollar dan SIL Syariah, Reksadana, maupun produk *treasury* di seluruh jaringan kantor, mengadakan promosi dan *gathering*, serta membuat program-program untuk meningkatkan *user* dan *usage* terhadap produk dan layanan Bank serta meningkatkan jumlah dan produktivitas tenaga penjual melalui program pengembangan terpadu dan memberikan pelatihan secara berkala mengenai produk untuk meningkatkan kompetensi dan motivasi.

Inisiatif strategis lainnya yang dilakukan adalah peluncuran kartu debit atau ATM yang dapat dioperasikan untuk transaksi dalam negeri pada sistem Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) serta menjalin kerja sama dengan perusahaan teknologi finansial *Online*Pajak untuk memudahkan wajib pajak membayarkan pajaknya kepada negara.

Tantangan Bisnis yang Dihadapi Bank Sinarmas

Bagi Perseroan, tantangan usaha terbesar saat ini adalah kemampuan untuk terus berinovasi dalam rangka memberikan layanan terbaik berbasis teknologi bagi para nasabah di tengah persaingan industri perbankan yang sangat ketat.

Sepanjang tahun 2018, kami berupaya melakukan digitalisasi pada proses bisnis Perseroan dan meminimalkan ekspansi outlet konvensional serta terus mengembangkan produk baru berbasis Informasi dan Teknologi yang ditujukan bagi anak-anak muda (generasi milenial) seperti kartu kredit Indigo yang memiliki proses pengajuan yang mudah dan cepat, yang dapat dilakukan melalui *mobile banking*.

Tantangan bisnis lainnya yang kami hadapi adalah penurunan kualitas kredit serta pertumbuhan kredit yang ter yang berdampak pada tertekannya Rasio *Non Performing Loan* (NPL). Untuk mengatasi hal tersebut, kami fokus pada penyelesaian debitur-debitur bermasalah, dan selektif dalam menyalurkan kredit-kredit baru, serta meningkatkan pencadangan.

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kegiatan bisnis Bank Sinarmas yang bergerak di bidang jasa perbankan mempunyai relasi yang sangat erat dengan kualitas, kompetensi dan profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu, kami senantiasa berupaya memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang dimilikinya.

with the Financial Technology company in order to increase consumptive loans and productive loans.

For growth of fee based income, we tried to increase activities such as cross selling and up-selling, both through the sale of Bancassurance products including newly launched, namely Simas Investa Link (SIL) Dollar and SIL Sharia, Mutual Funds, and treasury products in all office networks, held promotions and gatherings, and created programs to increase users and usage on Bank products and services and increased the sales productivity through integrated development programs and providing regular training on products to improve competence and motivation.

Other strategic initiatives carried out were the launch of a debit or ATM card for domestic transactions on the National Payment Gate (NPG) system and cooperation with financial technology company OnlinePajak to facilitate taxpayers in paying their taxes to the state.

Business Challenges for Bank Sinarmas

For the Company, the current largest business challenge was the ability to continue innovating in providing the best technology-based services for customers in a tight competition of banking industry.

Throughout 2018, we sought to digitize the Company's business processes and minimize expansion of conventional outlets and continue to develop new IT based products aimed at young people (millennial generation) such as Indigo credit cards that have an easy submission process fast, which can be performed through mobile banking.

Another business challenge we faced was a decrease in credit quality and limited credit growth which resulted in suppressing Non Performing Loan (NPL) ratio. In order to overcome this, we focused on resolving non-performing debtors, and being selective in channeling new loans, and increased reserves.

Human Resource Competence Development

Bank Sinarmas business line of banking services was closely linked to the quality, competence and professionalism of Human Resources (HR). Therefore, we always strived to pay special attention at developing competence of human resources.

Sepanjang tahun 2018, peningkatan efektifitas dan efisiensi proses kerja dalam melakukan pengelolaan SDM menjadi salah satu fokus pengelolaan SDM selain peningkatan *employee engagement* dengan penekanan kepada *work life balance* bagi karyawan.

Selain itu, kami juga secara konsisten mengadakan program pelatihan, baik secara *in-house* maupun bekerja sama dengan berbagai instansi, lembaga pendidikan dan pelatihan maupun perorangan yang telah tersertifikasi. Selama tahun 2018, kami telah mengakomodir program pelatihan untuk 24.510 kepesertaan dengan rata-rata jam pelatihan karyawan mencapai 43 jam.

Pengembangan Teknologi Informasi

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri perbankan, kami menyadari bahwa Teknologi Informasi merupakan salah satu faktor utama penunjang kegiatan operasional dan merupakan bagian dari upaya pemenuhan kebutuhan para nasabah. Berangkat dari tuntutan para nasabah akan hal-hal yang serba mudah dan praktis di era digital ini, kami berupaya melakukan pengembangan Teknologi Informasi di sepanjang tahun 2018 dalam hal pengembangan Sistem Otomasi *Regulatory Report* dan Sistem Layanan Uang Elektronik Simas *E-Money*.

Untuk berbagai pengembangan Teknologi Informasi tersebut, kami telah mengalokasikan dana investasi di bidang Teknologi Informasi hingga mencapai Rp275 miliar.

Komitmen terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Kami senantiasa berupaya memberikan nilai tambah bagi masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial yang meliputi beberapa aspek. Di bidang pendidikan, kami melakukan kerjasama dengan beberapa universitas melalui program *internship* dan kelas Manajemen Kredit. Di bidang kesehatan, secara rutin kami berkolaborasi dengan Palang Merah Indonesia mengadakan program donor darah. Sementara itu, untuk program keagamaan, kami mengadakan Program Digital Donasi Bank Sinarmas "Secangkir Kebahagiaan 2018". Selain itu, kami juga berpartisipasi dalam pemberian bantuan kepada korban bencana alam di Indonesia antara lain: Gempa Bumi di Lombok, Gempa Bumi dan Tsunami di Palu sebagai bagian dari program filantropi Bank Sinarmas.

Dukungan terhadap Program Literasi Keuangan juga dilakukan melalui kegiatan Gerakan Ayo Menabung dan Gerakan Ayo ke Bank yang melibatkan hampir 10.000 peserta. Program literasi keuangan berupa edukasi menabung tersebut dilakukan secara rutin kepada generasi muda dalam rangka membangun generasi yang sadar menabung dan perluasan agen Laku Pandai sebagai bentuk peningkatan akses transaksi keuangan.

Throughout 2018, increasing the effectiveness and efficiency of work processes in managing HR has become one of the focuses of HR management, in addition to increasing employee engagement with an emphasis on work-life balance for employees.

In addition, we also consistently held training programs, both in-house and in collaboration with various agencies, education and training institutions and certified individuals. During 2018, we have accommodated training programs for 24,510 participants with an average employee training hour reached to 43 hours.

Information Technology Development

As a company engaged in the banking industry, we reckon that Information Technology (IT) is one of the main factors supporting operational activities and is part of the efforts to meet customers' needs. Departing from the customers demands for easy and practical matters in this digital era, we strived to develop Information Technology throughout 2018, in terms of developing the Automated Regulatory Report System and Simas E-Money Electronic Money Service System.

For various developments in IT, we have allocated investment funds in the IT sector to reach Rp275 billion.

Commitment to Society and the Environment

We always strived to provide an added value to the community through various social activities covering several aspects. In the field of education, we collaborated with several universities through internship programs and Credit Management classes. In the health sector, we have routinely collaborated with the Indonesian Red Cross to hold a blood donor program. Meanwhile, for religious programs, we held Bank Sinarmas Digital Donation Program "*Secangkir Kebahagiaan 2018*". In addition, we also participated in providing assistance to victims of natural disasters in Indonesia, including: the earthquake in Lombok, the earthquake and tsunami in Palu as part of the Bank Sinarmas' philanthropic program.

The support for Financial Literacy Program was also carried out through the activities of the '*Ayo Menabung*' and the '*Ayo ke Bank*' programs, involving nearly 10,000 participants. The financial literacy program was carried out routinely in the form of saving education to the younger generation; this is aimed to build a generation that is conscious of the benefits of saving and increasing the number of '*Laku Pandai*' agents as a form of increasing access to financial transactions.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam rangka menjamin terpenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkelanjutan, dimana para nasabah menjadi prioritas utama.

Praktik-praktik GCG di lingkungan Bank Sinarmas selalu dikaji dan disempurnakan dengan mengacu kepada praktik dan standar terbaik GCG baik di tingkat nasional, maupun di tingkat internasional.

Secara keseluruhan, penerapan GCG tergolong baik yang tercermin dari hasil *self-assessment* GCG yang memperoleh skor 2 (dua). Hal ini tidak lepas dari upaya-upaya sosialisasi yang dilakukan secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan sehingga pada akhirnya prinsip-prinsip GCG menjadi suatu budaya perusahaan yang telah tertanam pada setiap insan Bank Sinarmas dalam melakukan aktivitas kerja sehari-hari.

Salah satu program sosialisasi kebanggaan kami adalah Coffee TIME yang merupakan singkatan dari *Compliance Forum for Fun and Educate Employee*. Program ini merupakan forum yang dirancang sebagai wadah edukasi bagi karyawan Bank Sinarmas dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan *Compliance Awareness* di lingkungan kerja. Penyampaiannya pun menggunakan media elektronik yang dapat diakses dengan mudah dan cepat sehingga dapat mencakup seluruh karyawan yang tersebar di Indonesia.

Evaluasi atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, kami menilai bahwa seluruh Komite yang berada di bawah koordinasi Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Kinerja yang ditunjukkan oleh Komite-komite tersebut sangatlah baik dan oleh karenanya Direksi merasa patut memberikan apresiasi secara khusus kepada mereka. Untuk ke depannya, kami berharap adanya peningkatan kinerja disertai dengan sinergi yang optimal di antara komite-komite tersebut.

Prospek Bisnis

Di tahun 2019, pertumbuhan ekonomi global dan domestik diperkirakan masih akan menghadapi tantangan. Berdasarkan data dari IMF, pertumbuhan ekonomi secara agregat untuk negara-negara ASEAN 5 yakni Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam, diperkirakan sebesar 5,2% pada tahun 2019. Sementara pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi domestik akan mencapai 5,3% yang telah dituangkan dalam UU APBN 2019.

Implementation of Good Corporate Governance

We are committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) in order to ensure the fulfillment of stakeholders' rights in a sustainable manner, where customers are the top priority.

GCG practices of Bank Sinarmas are always reviewed and refined by referring to the best practices and standards of GCG at the national level as well as at the international level.

Overall, the implementation of GCG was considered to be good, as reflected in the results of GCG self-assessment which scores 2 (two). This is inseparable from the ongoing efforts of dissemination to all employees which are aimed to embed the principles of GCG into a corporate culture exercised by all Bank Sinarmas people in their daily work activities.

One of our best promotion programs is Coffee TIME, which stands for Compliance Forum for Fun and Educate Employee. This program is a forum designed as an education forum for Bank Sinarmas employees in a more interesting and enjoyable way so that they can increase Compliance Awareness in the work environment. The submission also uses electronic media that can be easily and quickly accessed thus all employees spread across Indonesia can be covered.

Evaluation of Committees' Performance under Board of Directors

Based on the results of the evaluations conducted, we assessed that all Committees under the coordination of the Board of Directors have effectively carried out their duties and responsibilities. The Committees' performance was very good and therefore the Board of Directors considered that they merit special appreciation. In the future, we hope that performance improvements will come with optimal synergies among the committees.

Business Prospects

In 2019, global and domestic economic growth is predicted to face challenges. From the data of the IMF, aggregate economic growth for ASEAN 5 countries, i.e. Indonesia, Malaysia, the Philippines, Thailand and Vietnam, is estimated to be 5.2% in 2019. While, the Indonesian government has predicted that domestic economic growth will reach 5.3%, as stated in the 2019 State Budget Act.

Menurut Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada di kisaran 5,0%–5,4%, dengan proyeksi inflasi sebesar 3,70%. Terjaganya permintaan domestik dan membaiknya ekspor neto menjadi penopang pertumbuhan ekonomi dalam negeri di tahun 2019. Di sektor perbankan, pertumbuhan kredit perbankan diperkirakan berada dalam kisaran 10-12% (YoY) sedangkan pertumbuhan DPK diproyeksikan sekitar 8-10% (YoY).

Kami telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk tahun 2019 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2019 untuk perencanaan bisnis Bank Sinarmas tahun 2019.

Untuk tahun 2019, kami memproyeksikan pertumbuhan pada portofolio kredit di kisaran 10%–13% dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL) berada dalam batasan yang ditetapkan oleh regulator. Kami akan tetap fokus dalam penyelesaian kredit-kredit bermasalah dan melakukan pengelolaan risiko kredit secara tepat guna mencapai pertumbuhan serta kualitas kredit yang lebih baik. Penyaluran dana dalam bentuk kredit akan diutamakan ke segmen retail dan UMKM.

Selain itu, fokus penghimpunan dana akan diarahkan kepada upaya membangun kehidupan finansial nasabah yang berkualitas, aman dan terpercaya. Peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) akan tetap dilakukan baik melalui pengembangan produk-produk *existing* maupun melalui peluncuran program promosi dan edukasi baru yang tidak hanya berfokus pada *customer acquisition*, akan tetapi juga berfokus pada *customer deepening.*

Perubahan Susunan Direksi

Sepanjang tahun 2018, susunan Direksi Bank Sinarmas mengalami dua kali perubahan. Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Salis Teguh Hartono sebagai Direktur Independen. Sementara itu, berdasarkan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 Desember 2018, para pemegang saham telah menyetujui pengangkatan saudara Miko Andidjaja sebagai Direktur Bank Sinarmas. Dengan demikian, susunan terakhir Direksi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Frenky Tirtowijoyo
Direktur	:	Loa Johnny Mailoa
Direktur	:	Halim
Direktur	:	Soejanto Soetjijo
Direktur	:	Miko Andidjaja
Direktur Independen	:	Hanafi Himawan

According to Bank Indonesia, Indonesia's economic growth will be in the range between 5.0%–5.4%, with an inflation projection of 3.70%. Maintaining domestic demand and improving net exports are the pillars of domestic economic growth in 2019. In the banking sector, bank credit growth is estimated to be in the range of 10-12% (YoY) while growth in deposits is projected at around 8-10% (YoY).

We have compiled a Bank Business Plan (BBP) for 2019 period taking current economic conditions and economic projections in 2019 into account for the 2019 Bank Sinarmas business planning.

For 2019, we project growth in the loan portfolio in the range of 10%–13% with Non-Performing Loan (NPL) ratio within the limits set by the regulator. We will remain focus on resolving bad debts and appropriately managing credit risk to achieve better credit growth and quality. Distribution of funds in the form of loans will be prioritized to the retail and MSME segments.

In addition, the focus of fund raising will be directed at the attempts to build a qualified, safe and reliable customer financial life. The increase in third party fund (TPF) raising will continue to be carried out both through the development of existing products and through the launch of new promotional and educational programs that not only focus on customer acquisition, but also on customer deepening.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2018, the composition of the Board of Directors of Bank Sinarmas has changed twice. At the Annual General Meeting of Shareholders held on June 8, 2018, the shareholders approved the resignation of Mr. Salis Teguh Hartono as an Independent Director. Meanwhile, based on the Extraordinary GMS held on December 5, 2018, the shareholders agreed upon the appointment of Mr. Miko Andidjaja as Director of Bank Sinarmas. Thus, the final composition of the Directors per December 31, 2018 is as follows:

President Director	: Frenky Tirtowijoyo
Director	: Loa Johnny Mailoa
Director	: Halim
Director	: Soejanto Soetjijo
Director	: Miko Andidjaja
Independent Director	: Hanafi Himawan

Penutup

Mengakhiri laporan ini, atas nama Direksi Bank Sinarmas, kami ingin berterima kasih kepada Dewan Komisaris dan seluruh karyawan atas dedikasi, komitmen dan kerja keras dalam mendukung perjalanan bisnis Bank sepanjang tahun 2018. Tidak lupa kami sampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham, mitra bisnis, regulator, dan khususnya para nasabah atas kepercayaan yang diberikan kepada kami. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi untuk menjadi *payment and transactional Bank* berbasis *digital financial solution*, kami berkomitmen untuk terus mengembangkan dan mensinergikan teknologi digital yang sudah ada dengan hal baru lainnya. Didukung dengan segala sumber daya dan keunggulan yang dimiliki, kami merasa optimis untuk mampu berkompetisi di era disruptif digital perbankan saat ini, serta senantiasa dapat menjadi solusi dan jawaban atas kebutuhan pengelolaan keuangan para nasabah.

Closing

Closing this report, on behalf of the Board of Directors of Bank Sinarmas, we would like to thank the Board of Commissioners and all employees for their dedication, commitment and hard work in supporting the Bank's business trip throughout 2018. Our deepest appreciation is given to shareholders, business partners, regulators, and especially customers for the trust given to us. In order to realize the vision and mission of becoming payment and transactional Bank based on digital financial solution, we are committed in continuing to develop and synergize existing digital technologies with other new instruments. Supported by all the resources and advantages we have, we are optimistic in competing in this unsettling digital banking era and being able to be a solution to the financial management of our customers needs.

Frenky Tirtowijoyo
Direktur Utama
President Director

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Duduk/*Sitting*
Frenky Tirtowijoyo

Berdiri dari kiri ke kanan/*standing from left to right*
Loa Johnny Mailoa, Soejanto Soetjijo, Halim, Miko Andidjaja, Hanafi Himawan

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT. BANK SINARMAS TBK.

BOARD OF COMMISSIONERS STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT PT. BANK SINARMAS TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Bank Sinarmas Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2018 Annual Report of PT. Bank Sinarmas Tbk. has been presented in its entirety and that we assume fully responsibility for the accuracy of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 25 April 2019

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Tjendrawati Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Sammy Kristamuljana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rusmin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT. BANK SINARMAS TBK.

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT PT. BANK SINARMAS TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Bank Sinarmas Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2018 Annual Report of PT. Bank Sinarmas Tbk. has been presented in its entirety and that we assume fully responsibility for the accuracy of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 25 April 2019

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Frenky Tirtowijoyo
Direktur Utama
President Director

Loa Johnny Mailoa
Direktur
Director

Halim
Direktur
Director

Soejanto Soetjijo
Direktur
Director

Miko Andidjaja
Direktur
Director

Hanafi Himawan
Direktur Independen
Independent Director

Rp
Rp

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Bank Sinarmas secara konsisten melakukan pelayanan dari hati kepada nasabah, rekan kerja, rekan bisnis, masyarakat dan lingkungan serta perbaikan yang berkelanjutan untuk mewujudkan kepuasan dan loyalitas nasabah.

Bank Sinarmas consistently conducts sincere services to the customers, co-workers, business partners, public and environment, also makes sustainable improvement to realize customer satisfaction and loyalty.

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY'S IDENTITY

Nama Perusahaan **Company's Name**	PT. Bank Sinarmas Tbk.
Tanggal Pendirian **Date of Establishment**	18 Agustus 1989 August 18, 1989
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basic of Establishment**	Berdasarkan Akta no. 52 tanggal 18 Agustus 1989 yang dibuat di hadapan Buniarti Tjandra, SH., Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 21 Oktober 1989 Nomor 1506/1989. Based on Deed no. 52 dated August 18, 1989 made in the presence of Buniarti Tjandra SH., Notary Public in Jakarta, that has been announced in the Republic of Indonesia State Gazette dated October 21, 1989 Number 1506/1989
Bidang Usaha **Business Line**	Perbankan Banking
Status Bank **Bank Status**	Bank Devisa Foreign Exchange Bank
Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp6.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Paid-in Capital**	Rp1.538.180.320.600
Kepemilikan Saham **Shareholders**	PT Sinar Mas Multiartha Tbk 55,59% Interventures Capital PTE Ltd 5,12% PT Shinta Utama 3,24% Tjendrawati Widjaja 0,00% Halim 0,00% Loa Johnny Mailoa 0,00% Masyarakat/Public 36,05%
Tanggal Pencatatan Saham **Share-listing Date**	13 Desember 2010 December 13, 2010
Nama Bursa **Stock Exchange**	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Kode Saham **Ticker Code**	BSIM
Swift Code	SBJKIDJA
Telex	67171 SHINPS IA
I-Telex	867171
Jumlah Karyawan **Number of Employees**	6.842 karyawan 6,842 employees
Jaringan Kantor **Office Network**	71 Kantor Cabang, 132 Kantor Cabang Pembantu, 1 Kantor Fungsional Operasional, 20 Kantor Fungsional UMK, 145 Kantor Kas, 11 Unit Pelayanan Kas, 27 Kantor Cabang Syariah, 3 Kantor Fungsional Syariah, 10 Kantor Kas Syariah, 3 Mobil Kas Keliling, 14 Kantor Wilayah. 71 Branch Offices, 132 Supporting Branch Offices, 1 Functional Operational Office, 20 SME Functional Offices, 145 Cash Offices, 11 Cash Service Units, 27 Sharia Branch Offices, 3 Sharia Functional Offices, 10 Sharia Cash Offices, 3 Mobile Cash Units, 14 Regional Offices.
Alamat Kantor Pusat **Head Office**	Sinar Mas Land Plaza Tower I, Lantai 1 dan 2 Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 Telp. (+62 21) 3199 0101 Fax. (+62 21) 3199 0401
Customer Care	1500153 dan/and (+62 21) 501 88888
Email	corporate.secretary@banksinarmas.com care@banksinarmas.com
Website	www.banksinarmas.com
Social Media	Facebook: Bank Sinarmas Twitter: @BankSinarmas Instagram: @BankSinarmas

SEKILAS BANK SINARMAS
BANK SINARMAS IN BRIEF

Pada 18 Agustus 1989 PT. Bank Sinarmas Tbk. (selanjutnya disebut "Bank Sinarmas" atau "Bank") berdiri dengan nama PT. Bank Shinta Indonesia berdasarkan Akta Notaris Buniarti Tjandra S.H., No. 52 tanggal 18 Agustus 1989 di Jakarta yang kemudian pada tanggal 15 September 1989 terjadi perubahan Akta No. 91 tanggal 15 September 1989 dari notaris yang sama.

Di tahun 1995, Bank memperoleh status sebagai Bank Umum Devisa. Dan pada tahun 1998, Bank meningkatkan modal disetor menjadi Rp50 miliar.

On August 18, 1989 PT. Bank Sinarmas Tbk. (henceforth shall be called "Bank Sinarmas" or "Bank") was established as PT. Bank Shinta Indonesia based on the Notarial Deed of Buniarti Tjandra S.H. No. 52 on August 18, 1989 in Jakarta that was then amended on September 15, 1989 with Deed No. 91 from the same notary public.

In 1995, the Bank received status as Foreign Exchange Bank. Then in 1998, the Bank increased their paid-up capital to Rp50 billion.

Tahun 2005, merupakan tahun penting dalam perjalanan riwayat Bank setelah PT. Sinar Mas Multiartha Tbk., perusahaan *financial services* yang berada di bawah Kelompok Usaha Sinar Mas mengambil alih 21% saham di PT. Bank Shinta Indonesia. Dengan demikian pada Desember 2006 pergantian nama menjadi PT. Bank Sinarmas disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akta No. 1 tanggal 21 November 2006 dari Triphosa Lily Ekadewi, S.H., notaris di Jakarta.

2005 was an important year in the history of the Bank after PT. Sinar Mas Multiartha Tbk., a financial services company under the Sinar Mas Business Group took over 21% of PT. Bank Shinta Indonesia's shares. Therefore, in December 2006, the Bank changed its name to PT. Bank Sinarmas, which was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders that was stated in Deed No. 1 on November 21, 2006 from Triphosa Lily Ekadewi, S.H., public notary in Jakarta.

Pergantian nama tersebut diiringi dengan peningkatan performa Bank yang melakukan penambahan fasilitas pelayanan nasabah secara bertahap. Bank telah memiliki 40 kantor cabang baru serta 88 unit ATM di seluruh Indonesia pada akhir tahun 2007.

Di tahun 2009, ijin pendirian Unit Usaha Syariah (UUS) diperoleh Bank Sinarmas, berdasarkan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.11/13/KEP.Dpg/2009 Tentang Pemberian Izin Usaha Unit Usaha Syariah (UUS) PT. Bank Sinarmas. Dan di tahun yang sama, Bapepam (sekarang OJK) juga memberikan pengesahan kepada Bank untuk melakukan kegiatan usaha Wali Amanat.

The change of its name was accompanied by an improvement in the Bank's performance that gradually added customer service facilities. The Bank has 40 new branch offices as well as 88 ATM units all over Indonesia at the end of 2007.

In 2009, Bank Sinarmas obtained the license to establish Sharia Business Unit (UUS), based on the Decision of Bank Indonesia Deputy Governor No. 11/13/KEP.Dpg/2009 on The Granting of Sharia Business Unit (UUS) License for PT. Bank Sinarmas. And in the same year, Bapepam (now OJK) has also ratified the Bank to conduct Trustee business activity.

Kemudian, pada 13 Desember 2010 Bank Sinarmas melaksanakan Penawaran Saham Umum Perdana (*Intial Public Offering*/IPO) sehingga struktur permodalan Bank menjadi Rp728 miliar, terjadi peningkatan sebesar Rp160 miliar dari sebelumnya Rp568 miliar.

Then, on December 13, 2010 Bank Sinarmas conducted Initial Public Offering which increased the Bank's capital structure to Rp728 billion, an increase of Rp160 billion from previously Rp568 billion.

Pada tahun 2011, saham publik di PT. Bank Sinarmas Tbk. menjadi 40%. Hal ini terjadi setelah Bank melakukan *Exercise Waran Seri I*. Kemudian pada tahun 2012 Bank melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I), yang membuat penambahan modal disetor meningkat menjadi Rp1,028 miliar.

In 2011, public shares in PT. Bank Sinarmas Tbk. reached 40%. This happened after the Bank conducted Exercise Warrant Seri I. Then in 2012, the Bank conducted Limited Public Offering I (PUT I) which added paid up capital to Rp1.028 billion.

Bank Sinarmas kembali melakukan aksi korporasi di tahun 2014, Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (non HMETD) diterbitkan, dengan jumlah sebanyak 896.535.414 saham baru seharga Rp270 per saham dan total mencapai Rp242 miliar.

Bank Sinarmas conducted another corporate action in 2014, by issuing New Shares Without Pre-emptive Rights totaled of 896,534,414 new shares at Rp270 per share reached Rp242 billion in total.

Kemudian pada tahun 2016, penambahan modal disetor menjadi Rp1,524 miliar. Hal ini terjadi setelah Bank Sinarmas melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II).

Then in 2016, additional paid-up capital rose to Rp1.524 billion. This happened after Bank Sinarmas made Limited Public Offering II (PUT II).

KRONOLOGIS PERUBAHAN NAMA
NAME CHANGE CHRONOLOGY

Pada Desember 2006, melalui RUPS Luar Biasa, para Pemegang Saham menyetujui pergantian nama dari PT. Bank Shinta Indonesia menjadi PT. Bank Sinarmas, yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa yang tertuang dalam Akta No. 1 tanggal 21 November 2006 dari Triphosa Lily Ekadewi, S.H., Notaris di Jakarta.

In December 2006, through Extraordinary GMS, the Shareholders agreed upon a name change from PT. Bank Shinta Indonesia to PT. Bank Sinarmas, that was determined based on the decision of Extraordinary GMS stated in Deed No. 1 on November 21, 2006 from Triphosa Lily Ekadewi, S.H., Public Notary in Jakarta.

BIDANG USAHA
BUSINESS LINES

Berdasarkan Anggaran Dasar yang disahkan dalam Akta No. 82 tanggal 24 Maret 2015, dibuat oleh Aryanti Artisari S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, PT. Bank Sinarmas Tbk. menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan.

Based on the Articles of Association ratified in Deed No. 82 on March 24, 2015, made by Aryanti Artisari S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, PT. Bank Sinarmas Tbk. conducted its business activity in banking sector.

Adapun penjelasan lebih rinci mengenai kegiatan usaha yang telah dijalankan oleh Bank hingga saat ini adalah sebagai berikut:

A more detailed explanation on the Bank's business activities conducted thus far is as follows:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar **Business Activities Based on the Articles of Association**	**Kegiatan Usaha yang Dijalankan Bank Sinarmas** **Business Activities Run by Bank Sinarmas**	
	Sudah Dijalankan **Already Running**	**Belum Dijalankan** **Not Yet Running**
Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk simpanan lainnya yang dipersamakan. Collecting funds from public in savings such as checking account, time deposit, certificate of deposit, savings account and/or other similar savings.	✓	
Memberikan kredit. Granting credit.	✓	
Menerbitkan surat pengakuan hutang. Issuing Debt Securities.	✓	
Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya. Buy, sell, or guarantee at own risk or for the interests and on his own orders or for the interests and on the customers' orders.	✓	
i. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat yang dimaksud. Drafts included acceptance drafts by the Bank for no longer than is usual in trading the securities in question.	✓	
ii. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat yang dimaksud. Letters of credit and other trade paper where the validity period is no longer than is usual in trading the securities in question.	✓	
iii. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah. Government treasury paper and bonds.	✓	
iv. Sertifikat Bank Indonesia. Bank Indonesia certificates.	✓	
v. Obligasi. Bonds.	✓	
vi. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun. Trade letters with a maturity up to 1 (one) year.	✓	
vii. Instrumen surat berjangka lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun. Other term securities instruments with a maturity up to 1 (one) year.	✓	
Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah. Transferring funds from both its own account or for the interest of its customers.	✓	
Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel tunjuk, cek atau saran lainnya. Placing funds in, borrows funds from, or lends funds to other banks, by means of letter, telecommunication or bearer drafts, checks or other means.	✓	

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan Bank Sinarmas Business Activities Run by Bank Sinarmas	
	Sudah Dijalankan Already Running	Belum Dijalankan Not Yet Running
Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga. Receiving payments from securities receivables and perform calculations with or between third parties.	✓	
Menyediakan tempat untuk menyimpan barang atau surat atau surat berharga. Providing custodial services to keep goods and securities.	✓	
Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak. Providing deposit activities for the benefit of another party pursuant to a contract.	✓	
Melakukan penempatan dana dari nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek. Placing funds from other clients in the form of securities that are not listed on a stock exchange.	✓	
Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada bank, dengan ketentuan agunan tersebut wajib dicairkan secepatnya. Buying all or part of collateral through auction in the event that the debtor does not fulfill its obligations to the bank, provided such collateral is sold as soon as possible.	✓	
Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat. Carrying out factoring, credit card and trustee activities.	✓	
Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Carrying out activities in foreign exchange in compliance with stipulations determined by Bank Indonesia.	✓	
Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi serta lembaga kliring dan penjaminan dan lembaga penyimpanan dan penyelesaian, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Carrying out capital investment activities with other banks or companies in the financial sector, such as leasing, capital venture, securities company, insurance, clearing and guarantee institution and central securities depository, by complying with the stipulations determined by Bank Indonesia.	✓	
Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Carrying out temporary capital investment to restructure credit provided that the investment shall be withdrawn by complying with the regulations determined by Bank Indonesia.	✓	
Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku Acting as pension fund manager for pension funds according to the prevailing laws and regulations for pension funds.	✓	
Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Providing financing and or conduct other activities based on the sharia principles, according to the regulations determined by Bank Indonesia and/or Financial Services Authority ("OJK").	✓	
Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau OJK. Carrying out temporary capital investment activities to restructure financing based on sharia principles provided that the investment shall be withdrawn by complying with the regulations determined by Bank Indonesia and/or OJK.	✓	

PRODUK DAN LAYANAN
PRODUCTS AND SERVICES

PERSONAL BANKING

Simpanan
Savings
- Deposito
- Deposito On Call
- Tabungan Simas Diamond
- Tabungan Simas Bisnis
- Tabungan Simas Gold
- Tabungan Co-branding
- Simas Tabungan Rencana (Simas TARA)
- Tabunganku
- Simpanan Pelajar (SIMPEL)
- Simas Basic Saving Account (BSA)
- Simas Valas
- Giro Sinarmas
- Rekening Dana Nasabah

Reksadana
Mutual Funds
- Danamas Rupiah Plus
- Danamas Dollar
- Danamas Pasti
- Danamas Stabil
- Simas Satu Prima
- Simas Syariah Berkembang
- Simas Satu
- Simas Saham Unggulan
- Simas Danamas Saham
- Simas Saham Maksimal

Layanan Investasi Reksadana
Mutual Funds Investment Services
- Simas Investment Plan

Penjaminan
Guarantees
- Bank Garansi/Bank Guarantee
- Kontra Bank Garansi/Contra Bank Guarantee

Bancassurance
- Simas Prima
- Simas Stabil Link
- Simas Investa Link
- Simas Power Link
- Simas Magna Link
- Simas Prime Link
- Simas KID
- Smile Medical
- Smile Hospital Plus
- Dana Sejahtera
- Personal Accident
- AsuransiKu
- Simas Net Travel

Kartu Kredit
Credit Card
- Kartu Kredit Korporat/Corporate Credit Card
- Kartu Kredit Personal/Personal Credit Card

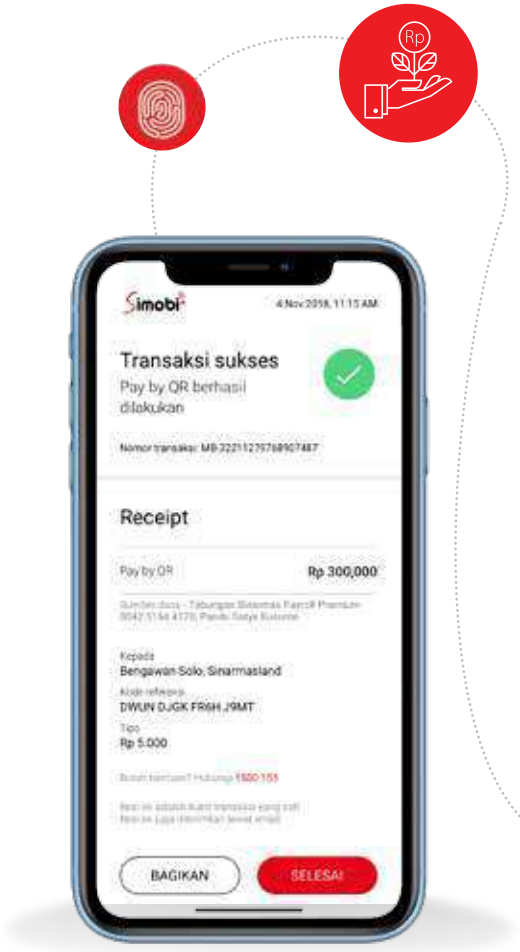

BUSINESS BANKING

Pinjaman
Loans
- Kredit Tanpa Agunan Payroll/Personal Loans
- Kredit Modal Kerja/Working Capital Loans
- Kredit Investasi/Investment Loan
- Kredit Mikro/Micro Loans
- Supply Chain Financing/Distibutor Financing
- KMU Petani Sawit/Farm Oil Financing
- KTA Simas Agri/Agri Cultural Loans

Ekspor Impor
Export Import
- Penagihan Dokumen Import Nasabah/Inward Documentary Collection
- Penagihan Dokumen Ekspor Nasabah/Outward Documentary Collection
- Penerbitan LC SKBDN/LC SKBDN Issuance
- Diskonto Dokumen LC SKBDN (berjangka/usance)/LC SKBDN Discounting
- Negosiasi Dokumen LC SKBDN/LC SKBDN Negotiation

Valas
- Banknotes
- Telegraphic Transfer

PERBANKAN SYARIAH

Layanan Bank Sinarmas
Bank Sinarmas Services
- Top Up OVO
- Bill Payment
- SimobiPlus Mobile banking
- Tarik Tunai Tanpa Kartu/Cardless Withdrawal
- Pay by QR
- Pembayaran Tagihan BPJS Kesehatan/BPJS Health Bill Payment
- Top Up GO-PAY Bank Sinarmas/ GO-PAY Top Up Bank Sinarmas
- Safe Deposit Box
- Internet Banking
- Transfer Dana/Fund transfer
- ATM
- Pengiriman uang ke luar negeri/ Overseas transfer
- Payroll
- Virtual Account

Simpanan
Savings
- Deposito Online iB/iB Online Time Deposit (Mudharbah Muthlaqah)
- Deposito Berjangka iB/iB Online Term Deposit (Mudharbah Muthlaqah)
- Tabungan Simas iB/Simas iB Savings (Wadiah dan Mudharabah Muthlaqah)
- Tabungan Simas Gold iB/Simas Gold iB Savings (Mudharabah Muthlaqah)
- Tabungan Simas Bisnis iB/Simas Business iB Savings (Mudharabah Muthlaqah)
- Tabungan Simas Haji iB/Simas Hajj iB Savings (Mudharabah Muthlaqah)
- Simpanan Emas iB/Gold iB Savings (Mudharabah Mutlaqah)
- Tabungan Rencana Haji dan Umrah iB/Hajj and Umrah iB Planning Savings (Mudharabah Mutlaqah)
- Tabungan Sinarmas Saving Plan iB /Sinarmas iB Saving Plan (Mudharabah Muthlaqah)
- Tabungan Simantab iB/Simantab iB Savings (Mudharabah Muthlaqah)
- TabunganKu iB/TabunganKu iB (Wadiah)
- Simpanan Pelajar iB/iB Savings Student Savings (Wadiah)
- Giro Simas iB/Simas iB Current Account (Wadiah dan Mudharabah Muthlaqah)

Pembiayaan
Financing
- Pembiayaan Modal Kerja iB/Working Capital iB Financing (Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah)
- Pembiayaan Investasi iB/Investment iB Financing (Murabahah dan Ijarah Muntahiya Bittamlik – IMBT)
- Pembiayaan Konsumsi iB (Ijarah Multiguna, Ijarah Multijasa Mikro, Qard Beragun Emas)/Consumption iB Financing (Multifunction Ijarah, Micro Multiservice ijarah, Gold Collateral Qard)
- Simas Umroh iB

Reksadana
Mutual Funds
- Simas Syariah Berkembang

Bancassurance
- Simas Power Save Syariah
- Simas Magna Link Syariah
- Simas Prime Link Syariah
- Simas Kid Syariah
- Simas Investasi Link Syariah

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

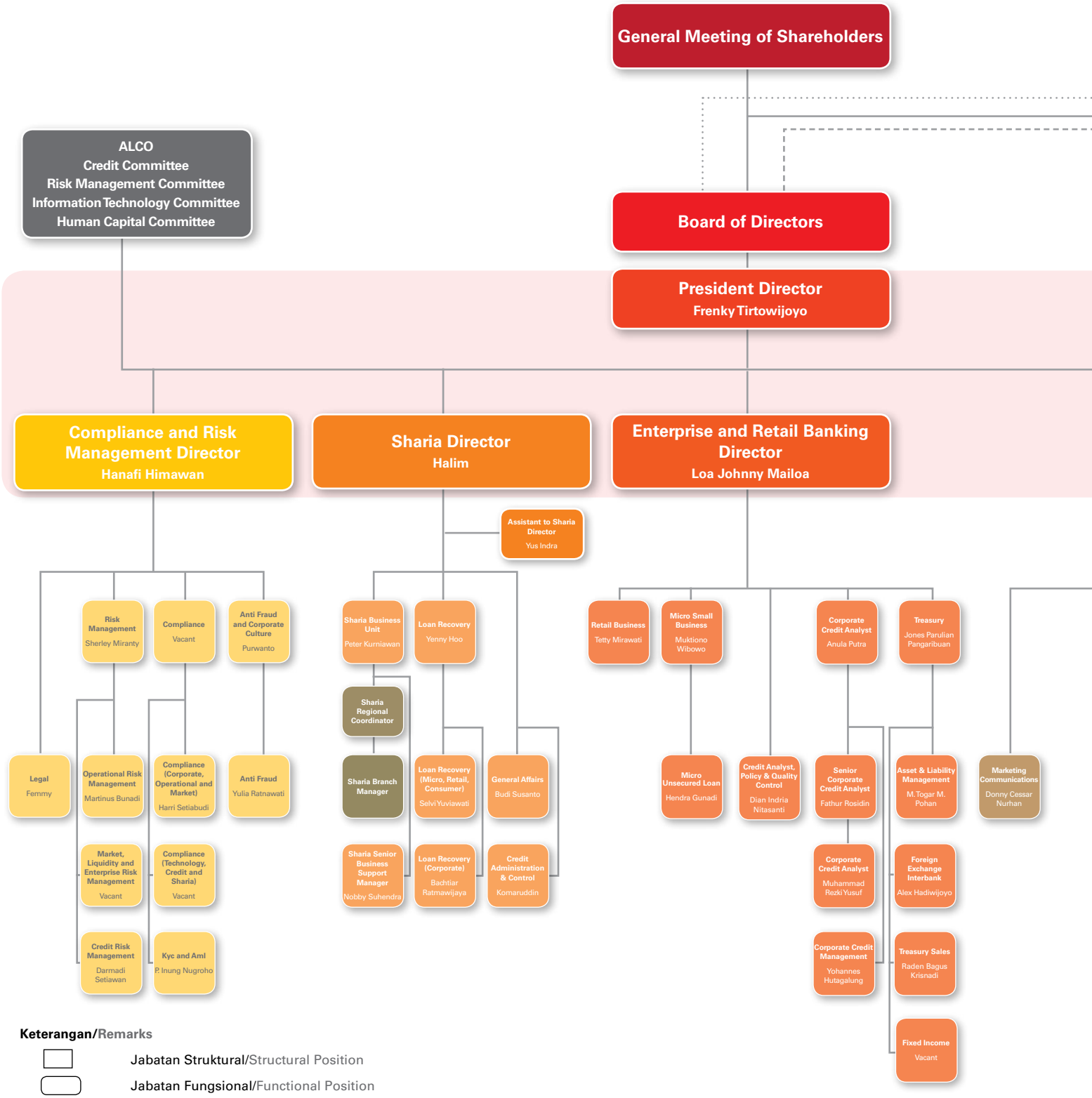

Keterangan/Remarks

- Jabatan Struktural/Structural Position
- Jabatan Fungsional/Functional Position
- Direksi/BOD
- Garis Pelaporan/Reporting Lines
- Garis Koordinasi/Coordination Lines
- Garis Supervisi/Supervision Lines
- Out Region 1 — Bandung, Semarang, Makassar, Surabaya, Denpasar dan/and Ambon
- Out Region 2 — Medan, Palembang, Pontianak

Menurut Surat Keputusan No.SK.064/2018/PRESDIR-CorSec tanggal 5 Desember 2018

Pursuant to the Decree No.SK.064/2018/PRESDIR-CorSec dated December 5, 2018

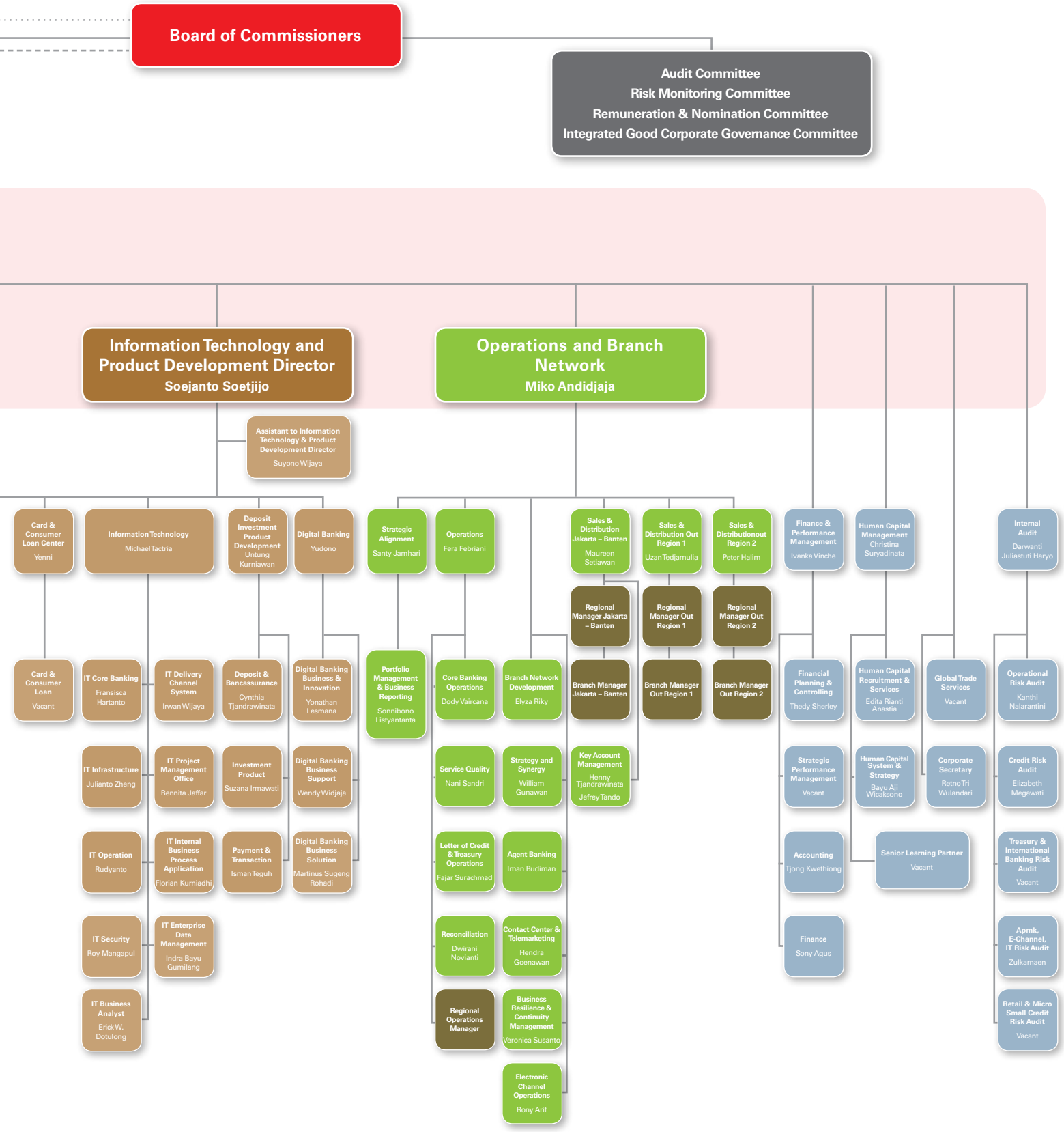
Board of Commissioners
Audit Committee
Risk Monitoring Committee
Remuneration & Nomination Committee
Integrated Good Corporate Governance Committee
Information Technology and Product Development Director
Soejanto Soetjijo
Operations and Branch Network
Miko Andidjaja
Assistant to Information Technology & Product Development Director
Suyono Wijaya
Card & Consumer Loan Center
Yenni
Information Technology
Michael Tactria
Deposit Investment Product Development
Untung Kurniawan
Digital Banking
Yudono
Strategic Alignment
Santy Jamhari
Operations
Fera Febriani
Sales & Distribution Jakarta – Banten
Maureen Setiawan
Sales & Distribution Out Region 1
Uzan Tedjamulia
Sales & Distributionout Region 2
Peter Halim
Finance & Performance Management
Ivanka Vinche
Human Capital Management
Christina Suryadinata
Internal Audit
Darwanti Juliastuti Haryo
Card & Consumer Loan
Vacant
IT Core Banking
Fransisca Hartanto
IT Delivery Channel System
Irwan Wijaya
Deposit & Bancassurance
Cynthia Tjandrawinata
Digital Banking Business & Innovation
Yonathan Lesmana
Portfolio Management & Business Reporting
Sonnibono Listyantanta
Core Banking Operations
Dody Vaircana
Branch Network Development
Elyza Riky
Regional Manager Jakarta – Banten
Branch Manager Jakarta – Banten
Regional Manager Out Region 1
Branch Manager Out Region 1
Regional Manager Out Region 2
Branch Manager Out Region 2
Financial Planning & Controlling
Thedy Sherley
Human Capital Recruitment & Services
Edita Rianti Anastia
Global Trade Services
Vacant
Operational Risk Audit
Kanthi Nalarantini
IT Infrastructure
Julianto Zheng
IT Project Management Office
Bennita Jaffar
Investment Product
Suzana Irmawati
Digital Banking Business Support
Wendy Widjaja
Service Quality
Nani Sandri
Strategy and Synergy
William Gunawan
Key Account Management
Henny Tjandrawinata
Jefrey Tando
Strategic Performance Management
Vacant
Human Capital System & Strategy
Bayu Aji Wicaksono
Corporate Secretary
Retno Tri Wulandari
Credit Risk Audit
Elizabeth Megawati
IT Operation
Rudyanto
IT Internal Business Process Application
Florian Kurniadhi
Payment & Transaction
Isman Teguh
Digital Banking Business Solution
Martinus Sugeng Rohadi
Letter of Credit & Treasury Operations
Fajar Surachmad
Agent Banking
Iman Budiman
Accounting
Tjong Kwethiong
Senior Learning Partner
Vacant
Treasury & International Banking Risk Audit
Vacant
IT Security
Roy Mangapul
IT Enterprise Data Management
Indra Bayu Gumilang
Reconciliation
Dwirani Novianti
Contact Center & Telemarketing
Hendra Goenawan
Finance
Sony Agus
Apmk, E-Channel, IT Risk Audit
Zulkarnaen
IT Business Analyst
Erick W. Dotulong
Regional Operations Manager
Business Resilience & Continuity Management
Veronica Susanto
Retail & Micro Small Credit Risk Audit
Vacant
Electronic Channel Operations
Rony Arif

VISI, MISI DAN OBYEKTIF PERUSAHAAN
THE COMPANY'S VISION, MISSION AND OBJECTIVES

vision

Visi

Menjadi Bank terkemuka di Indonesia dengan jaringan distribusi yang terintegrasi dan layanan yang prima.

To be the leading Bank in Indonesia with integrated distribution network and prime services.

Mission

mission

1. Memperluas jaringan kantor untuk penetrasi pasar dan pembiayaan pada sentra-sentra konsumer, UKM dan sektor usaha skala korporasi.
2. Memperluas basis nasabah, mulai dari nasabah kecil hingga korporasi, melalui kerja sama dengan lembaga keuangan maupun mitra usaha lainnya.
3. Meningkatkan kemampuan Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia dalam rangka memberikan layanan terbaik melalui *payment system* yang lengkap.
4. Membudayakan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *Good Corporate Government* (GCG).

1. Expanding the branch network to penetrate the market and funding at the centers of the SME and corporate scale business sector.
2. Expanding the customer base, ranging from small to corporate customers, through cooperation with financial institutions and other business partners.
3. Improving the ability of Information Technology and Human Resources in order to provide the best service through complete payment system.
4. Civilizing Risk Management System in accordance with the principles of prudence and Good Corporate Governance.

Obyektif Jangka Panjang Bank Sinarmas
Long-Term Objective of Bank Sinarmas

objective

Menjadi *Payment* dan *Transaction* Bank dengan jaringan distribusi terlengkap dan terintegrasi.

To be a Payment and Transaction Bank with the most comprehensive and integrated distribution network

Visi, Misi, Obyektif Jangka Panjang, Etos Kerja dan *Tagline* PT. Bank Sinarmas Tbk. telah mendapatkan pengesahan dari Dewan Komisaris dan Direksi melalui SK Presdir No.SK.022/2016/PRESDIR.

Vision, Mission, Long-term Objective, Work Ethic and Tagline of PT. Bank Sinarmas Tbk. has obtained the ratification from the Board of Commissioners and Directors through the Decision Letter of the President Director No.SK.022/2016/PRESDIR.

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

Budaya kerja di Bank mengacu pada 6 *Values* Sinar Mas:

The Bank's work culture refers to Sinar Mas 6 Values:

INTEGRITY

- *Conscience:* Perilaku/tindakan yang sesuai dengan falsafah perusahaan.
- *Walk the Talk:* Satunya perbuatan dengan kata.
- *Honesty:* Jujur.

- Conscience: behavior/action that is inline with the Company's philosophy.
- Walk The Talk: Uniting action with words.
- Honesty: being honest.

POSITIVE ATTITUDE

- *Respect to others:* Menghargai orang lain.
- *Positive thinking:* Melihat fakta secara positif; berpikir positif; berbicara positif; dan bertindak positif.
- *Team work:* Kerja sama antar anggota organisasi dalam mewujudkan tujuan bersama.
- *Positive working environment:* Menciptakan lingkungan kerja yang bersahabat dan saling mendukung untuk pengembangan diri dan rekan kerja.

- Respect to others: respecting others.
- Positive thinking: seeing facts positively; think positively, talk positively; and act positively.
- Team Work: collaborating between members of organization to realize a common goal.
- Positive working environment: creating a friendly work environment that supports one another for self-development and work partners.

COMMITMENT

- *Strive to be the best:* Bekerja sepenuh hati/total, tidak setengah-setengah.
- *Passion:* Bertekad dan berupaya untuk selalu mencapai hasil terbaik.
- *Follow up till done:* Menyelesaikan pekerjaan yang telah dimulai hingga tuntas sesuai waktu yang telah ditetapkan.

- Strive to be the best: working wholeheartedly/totally, giving our best.
- Passion: Resolved and strive to always achieve the best result.
- Follow up till done: finishing work that has been started until finished according to the time that has been set.

CONTINUOUS IMPROVEMENT

- *Data accuracy:* Data yang sesuai dengan fakta/kenyataan sebenarnya.
- *Process excellence:* Upaya mencari dan melaksanakan cara/metode kerja untuk mencapai hasil terbaik.
- *Cost concern:* Mencari metode kerja yang efisien dan efektif serta memperhitungkan dampak biaya dan manfaatnya.

- Data accuracy: data that is accurate to the facts.
- Process excellence: effort in seeking and implementing work methods to achieve best results.
- Cost concern: finding efficient and effective work methods as well as calculating the impact of cost and its benefits.

INNOVATIVE

- *Benchmarking:* Mencari tahu cara kerja terbaik, dan mengadopsinya untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
- *Breakthrough:* Mencari dan menghasilkan terobosan baru dalam metode kerja serta produk akhir yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

- Benchmarking: seeking out the best way to work, and adopting it to improve company performance.
- Breakthrough: Seeking and producing new breakthroughs in work methods as well as end product that can improve Company value.

LOYAL

- *Fraternity*: Memelihara semangat "Kita adalah anggota keluarga besar Sinar Mas".
- *Dedication*: Menghayati pekerjaan sebagai sarana untuk memuliakan Tuhan, serta sumbangsih kepada negara, perusahaan dan keluarga.
- *Pride*: Menunjukkan kebanggaan sebagai anggota keluarga besar Sinar Mas.

- Fraternity: Keeping the spirit of "We are members of Sinar Mas family" alive.
- Dedication: Dedication to work as a means to worship God, as well as contributing to the nation, company and family.
- Pride: Show pride as members of Sinar Mas family.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
CORPORATE VALUES

Etos Kerja PT. Bank Sinarmas Tbk. adalah sebagai berikut:

PT. Bank Sinarmas Tbk. work ethics are as follows:

TANGKAS
AGILE

Mampu memposisikan diri, beradaptasi dan terbuka terhadap kecepatan (*velocity*) perkembangan bisnis, senantiasa selalu berjalan walaupun pelan asal tidak diam "*Bu Pa Man, Zhi Pa Zhan*" dimana kita tidak hanya berdiam diri dan tidak melakukan apa-apa, kita dituntut untuk cepat, tanggap dan terus melangkah dalam setiap keadaan agar kita mampu bertahan di tengah persaingan yang ketat.
Perilaku: Tangkas, Terbuka dan Cerdas.

Able to position itself, adapt and open to the velocity of business development, continuously walking, slow but never still "*Bu Pa Man, Zhi Pa Zhan*" where we don't just stay still and not do anything, we are demanded to be quick, responsive and continue walking in every situation so we are able to survive in the midst of cutthroat competition.
Behavior: Agile, Open and Smart.

MENJALIN HUBUNGAN INTERNASIONAL
BUILDING INTERNATIONAL RELATIONS

Senantiasa membina hubungan internal, eksternal, maupun secara global untuk mendukung kinerja dalam dunia bisnis.
Perilaku : Proaktif, Cepat Tanggap dan Berani.

Continuously build internal, external, as well as global relationships in order to support its performance in the business world.
Behavior: Proactive, Responsive and Brave.

BELAJAR SECARA TERUS MENERUS
CONSTANTLY LEARNING

Mengembangkan ide dan pengetahuan serta berinovasi untuk meningkatkan nilai tambah secara terus menerus.
Perilaku : Kreatif, Inovatif dan Solutif.

Developing ideas and knowledge as well as innovating to continually add value.
Behavior: Creative, Innovative and Provides Solution.

DAPAT DIANDALKAN
RELIABLE

Berkomitmen untuk bekerja dengan tulus sehingga menumbuhkan keyakinan dan sangka baik berlandaskan kehandalan.
Perilaku : Kompeten, *Capable* dan Jujur.

Committed to work sincerely in order to foster faith and good image based on competence.
Behavior: Competent, Capable and Honest.

AYO BEKERJA SAMA
LET'S WORK TOGETHER

Bekerja sama dalam mencapai tujuan Bank berdasarkan dengan sikap peduli dan menghargai ("*tepa selira*") agar Bank sehat, kuat, untung dan dapat mewujudkan mimpi kita bersama.
Perilaku : Dapat Bekerja Sama, Saling Menghargai.

Collaborating in order to achieve the Bank's purpose based on caring and respecting attitude ("*tepa selira*") so the Bank is healthy, strong, profitable and can realize our dreams together.
Behavior: Can work together, respect each other.

TAGLINE BANK SINARMAS
BANK SINARMAS TAGLINE

Tagline PT. Bank Sinarmas Tbk. adalah sebagai berikut:

Kepedulian dari semua lini kerja Bank Sinarmas mengenai pentingnya pelayanan dari hati kepada nasabah, rekan kerja, rekan bisnis, masyarakat dan lingkungan yang dilakukan secara konsisten dan perbaikan yang berkelanjutan untuk mewujudkan kepuasan dan loyalitas nasabah.

PT. Bank Sinarmas Tbk. tagline is as follows:

The concern of all Bank Sinarmas business lines regarding the importance of sincere services to the customers, co-workers, business partners, public and environment done consistently with sustainable improvement to realize customer satisfaction and loyalty.

"BIASAKAN SEKARANG, LUAR BIASA NANTI"

MAKNA LOGO BANK SINARMAS
THE MEANING OF BANK SINARMAS LOGO

Konsep penciptaan logo yang matang dan tepat sangat penting bagi sebuah perusahaan karena akan menentukan makna logo secara keseluruhan. Logo Bank Sinarmas adalah hasil pengembangan identitas dari logo Sinar Mas. Sebuah simbol yang menggambarkan kekuatan karakter perusahaan secara utuh dan jelas.

The concept of a concise and well thought-out logo creation is very important for a company because it will determine the meaning of the logo as a whole. Bank Sinarmas logo is the result of identity development of Sinar Mas logo. A symbol that depicts the strength of the company's character wholly and clearly.

bank sinarmas

Logo Sinarmas terinspirasi oleh pancaran sinar matahari yang tak pernah berhenti bersinar, memberikan terang dan kehidupan; yang merupakan refleksi komitmen usaha yang dijalankan oleh Sinar Mas, baik untuk masyarakat maupun kelompok usahanya. Bentuk logo dengan lengkungan di setiap sudutnya menggambarkan karakter perusahaan yang inovatif, memiliki kelenturan dalam mengikuti perkembangan dunia usaha.

Sinarmas logo was inspired by the sun that never stops shining, providing light and life; which is a reflection of the business commitment that Sinar Mas has, both for the public as well as its business groups. The shape of the logo with the arch in every corner depicts the company's character that is innovative, flexible in adapting to the development in the business world.

Tipografi dalam huruf-huruf yang membangun nama Bank Sinarmas sengaja dibuat tanpa huruf kapital agar berkesan ramah dan tidak kaku; sehingga dapat merefleksikan karakter perusahaan yang berorientasi pada pasar dan melihat peluang ke depan. Kesatuan antara logo dan simbol dan logo huruf dimana nama Sinar Mas dituliskan dalam satu kesatuan memproyeksikan Sinar Mas sebagai kelompok usaha yang solid.

The typography in the letters that build the name Bank Sinarmas deliberate is made without capital letters in order to seem friendly and not rigid; so it can reflect the company's character that orients to the market and sees future opportunities. The unity between the logo and symbol and typography in which Sinar Mas name is written in unity projects Sinar Mas as a solid business group.

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' PROFILES

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES

TJENDRAWATI WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Jakarta.

Pendidikan
Sarjana Ekonomi, Universitas Satya Wacana, Salatiga, 1986.

Riwayat Pekerjaan
- Direktur Utama, Bank Sinarmas, 2003-2010.
- Direktur Credit dan Marketing, Bank Shinta, 2002-2003.
- Group Leader Credit dan Marketing, Bank Shinta, 2001-2002.

Rangkap Jabatan
Tidak ada.

Pelatihan di Tahun 2018
Dapat dilihat dalam pembahasan tentang Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada halaman 111.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Desember 2009 dan efektif menjabat sejak 20 April 2010 dengan akhir periode jabatan hingga dilaksanakannya RUPS Tahunan 2020.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta.

Education
Bachelor's in Economics from Satya Wacana University, Salatiga, 1986.

Career History
- President Director, Bank Sinarmas, 2003-2010.
- Credit and Marketing Director, Bank Shinta, 2002-2003.
- Credit and Marketing Group Leader, Bank Shinta, 2001-2002.

Concurrent Positions
None.

Training in 2018
Can be seen in the discussion about Competency Development of the Board of Commissioners on page 111.

Legal Basis of Appointment
Appointed as President Commissioner based on the decision of Extraordinary GMS on December 21, 2009 and effectively serving since April 20, 2010 with end of tenure lasting until Annual GMS 2020.

Affiliations
No affiliations with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.

SAMMY KRISTAMULJANA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 65 tahun, berdomisili di Jakarta.

Pendidikan
- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia, 1980.
- Master of Science in Management, ADL Management Education Institute, Cambridge, MA, USA, 1988.
- PhD di bidang Strategi dan Bisnis Internasional, City University, London, 1997.

Riwayat Pekerjaan
- Fasilitator The Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD), 2003 – 2012.
- Rektor, Universitas Prasetya Mulya, 2004 – 2012.
- Chief of Accountant, PT BDNI, 1980-1983.

Rangkap Jabatan
Tidak ada.

Pelatihan di Tahun 2018
Dapat dilihat dalam pembahasan tentang Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada halaman 111.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Juni 2012 dan efektif menjabat sejak tanggal 3 Juli 2012 dengan akhir periode jabatan hingga dilaksanakannya RUPS Tahunan 2020.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 65 years old, domiciled in Jakarta.

Education
- Bachelor of Economics majoring in Accounting, University of Indonesia, 1980.
- Master of Science in Management, ADL Management Education Institute, Cambridge, MA, USA, 1988.
- PhD in Strategy and International Business, City University, London, 1997.

Career History
- Facilitator at The Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD), 2003 - 2012.
- Rector, Prasetya Mulya University, 2004 - 2012.
- Chief of Accountant, PT BDNI, 1980-1983.

Concurrent Position
None.

Training in 2018
Can be seen in the discussion about Competency Development of the Board of Commissioners on page 111.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Independent Commissioner based on Extraordinary GMS on June 15, 2012 and effectively serving since July 3, 2012 with end of tenure lasting until Annual GMS of 2020.

Affiliations
No affiliations with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.

RUSMIN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jakarta.

Pendidikan
- Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 1986.
- Master College of Business and Public Affairs, Murray State University, USA, 1994.
- Doktor, Curtin University of Technology, Australia, 2007.

Riwayat Pekerjaan
- Anggota Komite Audit, BNI Sekuritas, 2012 - 2014.
- Anggota Komite Audit, Bank Windu Kentjana, 2009 - 2012.

Rangkap Jabatan
Tidak ada.

Pelatihan di Tahun 2018
Dapat dilihat dalam pembahasan tentang Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada halaman 111.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 13 Juni 2014 dan efektif menjabat sejak tanggal 19 Juni 2014 dengan akhir periode jabatan hingga dilaksanakannya RUPS Tahunan 2020.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta.

Education
- Bachelor's in Economics, YKPN Economics College, 1986.
- Master College of Business and Public Affairs, Murray State University, USA, 1994.
- Doctorate, Curtin University of Technology, Australia, 2007.

Career History
- Audit Committee Member, BNI Sekuritas, 2012 - 2014.
- Audit Committee Member, Bank Windu Kentjana, 2009 - 2012.

Concurrent Positions
None.

Training in 2018
Can be seen in the discussion about Competency Development of the Board of Commissioners on page 111.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Independent Commissioner based on the decision of Extraordinary GMS on June 13, 2014 and effective served since June 19, 2014 with end of tenure lasting until Annual GMS in 2020.

Affiliations
No affiliations with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILES

FRENKY TIRTOWIJOYO
Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Jakarta.

Pendidikan
- Bachelor of Business Administration in Finance, Texas A&M University, 1998.
- Master of Business Administration, National University of Singapore, 2009.

Riwayat Pekerjaan
- Senior Manager CDD Operation dan Approver, Standard Chartered Bank, Singapore 2013-2014.
- Senior Manager Consumer Banking, Standard Chartered Bank Indonesia, 2006 – 2007.
- Assistant Vice President, Legacy Texas Bank, 2003-2005.

Rangkap Jabatan
Tidak ada.

Pelatihan di Tahun 2018
Dapat dilihat dalam pembahasan tentang Pengembangan Kompetensi Direksi pada halaman 112-115.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa per tanggal 8 September 2017 dengan akhir periode jabatan hingga dilaksanakannya RUPS Tahunan 2020.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in Jakarta.

Education
- Bachelor of Business Administration in Finance, Texas A&M University, 1998.
- Master of Business Administration, National University of Singapore, 2009.

Career History
- Senior Manager CDD Operation and Approver, Standard Chartered Bank, Singapore 2013-2014.
- Senior Manager Consumer Banking, Standard Chartered Bank Indonesia, 2006 – 2007.
- Assistant Vice President, Legacy Texas Bank, 2003-2005.

Concurrent Positions
None.

Trainings in 2018
Can be seen in the discussion about Competency Development of the Board of Directors on page 112-115.

Legal Basis of Appointment
Appointed as President Director based on Decision of Extraordinary GMS per September 8, 2017 with end of tenure lasting until Annual GMS 2020.

Affiliations
No affiliations with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.

LOA JOHNNY MAILOA
Direktur Enterprise dan Retail Banking
Enterprise and Retail Banking Director

Warga negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta.

Pendidikan
Bachelor of Business dari Victoria University of Technology, Melbourne, Australia, 1996.

Riwayat Pekerjaan
- Group Head Credit and Marketing, Bank Sinarmas, 2009-2010.
- Senior Credit Analyst, Citibank Indonesia, 2007 – 2009.
- Senior Relationship Manager, PT Bank DBS Indonesia, 2005 – 2007.

Rangkap Jabatan
Tidak ada.

Pelatihan di Tahun 2018
Dapat dilihat dalam pembahasan tentang Pengembangan Kompetensi Direksi pada halaman 112-115.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPSLB 21 Desember 2009 dan efektif menjabat sejak tanggal 14 April 2010 dengan akhir periode jabatan hingga dilaksanakannya RUPS Tahunan 2020.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta.

Education
Bachelor of Business from Victoria University of Technology, Melbourne, Australia, 1996.

Career History
- Group Head Credit and Marketing, Bank Sinarmas, 2009-2010.
- Senior Credit Analyst, Citibank Indonesia, 2007 – 2009.
- Senior Relationship Manager, PT Bank DBS Indonesia, 2005 – 2007.

Concurrent Positions
None.

Trainings in 2018
Can be seen in the discussion about Competency Development of the Board of Directors on page 112-115.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Director based on the decision of Extraordinary GMS dated December 21, 2009 and effectively serving since April 14, 2010 with end of tenure lasting until Annual GMS 2020.

Affiliations
No affiliations with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.

HALIM
Direktur Sharia
Sharia Director

Warga negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Jakarta.

Pendidikan
Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi, Universitas Advent Indonesia, Bandung, 1995.

Riwayat Pekerjaan
- Kepala Wilayah, Bank Sinarmas, 2008 – 2011.
- Project Officer, Bank Sinarmas, 2007 – 2008.
- Area Manager, Bank Internasional Indonesia, 2005 – 2007.

Rangkap Jabatan
Tidak ada.

Pelatihan di Tahun 2018
Dapat dilihat dalam pembahasan tentang Pengembangan Kompetensi Direksi pada halaman 112-115.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPSLB 15 Juni 2012 dengan akhir periode jabatan hingga dilaksanakannya RUPS Tahunan 2020.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta.

Education
Bachelor in Economics majoring in Accounting, Advent Indonesia University, Bandung, 1995.

Career History
- Regional Head, Bank Sinarmas, 2008 - 2011.
- Project Offier, Bank Sinarmas, 2007 - 2008.
- Area Manager, Bank Internasional Indonesia, 2005 - 2007.

Concurrent Positions
None.

Trainings in 2018
Can be seen in the discussion about Competency Development of the Board of Directors on page 112-115.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Director based on Decision of Extraordinary GMS on June 15, 2012 with end of tenure lasting until Annual GMS 2020.

Affiliations
No affiliations with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.

SOEJANTO SOETJIJO
Direktur Information Technology and Product Development
Information Technology and Product Development Director

Warga negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta.

Pendidikan
Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1990.

Riwayat Pekerjaan
- Direktur Utama, Bank Capital, 2013-2014.
- Direktur, MNC Finance, 2005-2012.
- Kepala Divisi Pemasaran dan Kredit Komersial, Bank Kesawan, 2002 – 2004.

Rangkap Jabatan
Tidak ada.

Pelatihan di Tahun 2018
Dapat dilihat dalam pembahasan tentang Pengembangan Kompetensi Direksi pada halaman 112-115.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 24 Maret 2015 dengan akhir periode jabatan hingga dilaksanakannya RUPS Tahunan 2020.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta.

Education
Bachelor's in Economics majoring in Accounting, Parahyangan University, Bandung, 1990.

Career History
- President Director, Bank Capital, 2013-2014.
- Director, MNC Finance, 2005-2012.
- Division Head of MarketIng and Commercial Credit, Bank Kesawan, 2002 - 2004.

Concurrent Positions
None.

Trainings in 2018
Can be seen in the discussion about Competency Development of the Board of Directors on page 112-115.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Director based on Decision of Extraordinary GMS on March 24, 2015 with end of tenure lasting until Annual GMS 2020.

Affiliations
No affiliations with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.

MIKO ANDIDJAJA
Direktur Operations and Branch Network
Operations and Branch Network Director

Warga negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta.

Pendidikan
Master of Business Administration (MBA) dari University of East London, UK, 1998.

Riwayat Pekerjaan
- National Sales dan Distribution Head Bank Sinarmas, 2015 – 2018.
- Privilege Banking Business Head, Bank UOB Indonesia, 2014 – 2015.
- Deposit/Funding, Investment dan Insuranse (DIII) Sales Head, Bank UOB Indonesia, 2010 – 2013.

Rangkap Jabatan
Tidak ada.

Pelatihan di Tahun 2018
Dapat dilihat dalam pembahasan tentang Pengembangan Kompetensi Direksi pada halaman 112-115.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 5 Desember 2018 dengan akhir periode jabatan hingga dilaksanakannya RUPS Tahunan 2020.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta.

Education
Master of Business Administration (MBA) from University of East London, UK, 1998.

Career History
- Group Head of National Sales and Distribution, Bank Sinarmas, 2015 – 2018.
- Privilege Banking Business Head, Bank UOB Indonesia, 2014 – 2015.
- Deposit/Funding, Investment and Insuranse (DIII) Sales Head, Bank UOB Indonesia, 2010 – 2013.

Concurrent Positions
None.

Trainings in 2018
Can be seen in the discussion about Competency Development of the Board of Directors on page 112-115.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Director based on the decision of Extraordinary GMS on December 5, 2018 with end of tenure lasting until Annual GMS 2020.

Affiliations
No affiliations with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.

HANAFI HIMAWAN
Direktur Compliance and Risk Management
Compliance and Risk Management Director

Warga negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta.

Pendidikan
Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta, 1986.

Riwayat Pekerjaan
- Group Head Compliance, Bank Sinarmas, 2012-2013.
- Direktur Utama, NISP Asset Management, 2011-2012.
- Direktur, PT NISP Sekuritas, 2007-2011.

Rangkap Jabatan
Tidak ada.

Pelatihan di Tahun 2018
Dapat dilihat dalam pembahasan tentang Pengembangan Kompetensi Direksi pada halaman 112-115.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Independen berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 13 Juni 2014 dengan akhir periode jabatan hingga dilaksanakannya RUPS Tahunan 2020.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta.

Education
Bachelor's in Economics, Trisakti University, Jakarta, 1986.

Career History
- Group Head Compliance, Bank Sinarmas, 2012-2013.
- President Director, NISP Asset Management, 2011-2012.
- Director, PT NISP Sekuritas, 2007-2011.

Concurrent Positions
None.

Trainings in 2018
Can be seen in the discussion about Competency Development of the Board of Directors on page 112-115.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Independent Director based on EGMS on June 13, 2014 with end of tenure lasting until Annual GMS 2020.

Affiliations
No affiliations with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICERS' PROFILE

ANULA PUTRA
Group Head of Corporate Credit Analyst

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, diangkat sebagai Group Head of Corporate Credit Analyst Bank Sinarmas sejak Februari 2017. Sebelumnya, pemilik gelar Sarjana Ekonomi Universitas Diponegoro lulusan tahun 1993 ini berkarier di Sinar Mas Multifinance.

Citizen of Indonesia, 51 years old, appointed as Group Head of Corporate Credit Analyst in Bank Sinarmas since February 2017. Previously, the holder of Bachelor of Economics from Diponegoro University in 1993 built his career in Sinar Mas Multifinance.

CHRISTINA SURYADINATA
Group Head of Human Capital Management

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, diangkat sebagai Group Head of Human Capital Management Bank Sinarmas sejak September 2016. Sebelumnya, pemilik gelar Sarjana Ekonomi Universitas Parahyangan Bandung lulusan tahun 1999 ini, berkarier di Bank Permata dengan posisi terakhir di bagian Retail Banking Business Finance.

Indonesian Citizen, 41 years old, appointed as Group Head of Human Capital Management in Bank Sinarmas since September 2016. Previously, the holder of Bachelor of Economics from Parahyangan University in 1999 built her career at Bank Permata with her last position in Retail Banking Business Finance.

DARWANTI JULIASTUTI HARYO
Group Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, diangkat sebagai Group Head of Internal Audit Bank Sinarmas sejak Januari 2011. Sebelumnya, peraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia, jurusan Manajemen Risiko lulusan tahun 2007 ini, berkarier di The Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) dengan jabatan terakhir sebagai Senior Manager.

Indonesian Citizen, 49 years old, appointed as Group Head of Internal Audit in Bank Sinarmas since January 2011. Previously, the holder of Master Degree in Management from University of Indonesia majoring in Risk Management in 2007, built her career at The Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) with her last position was Senior Manager.

FERA FEBRIANI
Group Head of Operations

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, diangkat sebagai Group Head of Operations Bank Sinarmas sejak Februari 2014. Peraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Parahyangan Bandung lulusan tahun 1996 ini, memulai karier perbankan di Bank Sinarmas sejak Oktober 1997 sebagai Marketing.

Indonesian citizen, 46 years old, appointed as Group Head of Operations in Bank Sinarmas since February 2014. The holder of Bachelor in Architectural Engineering from Parahyangan University Bandung in 1996 began her career in banking in Bank Sinarmas since October 1997 as Marketing.

IVANKA VINCHE
Group Head of Finance & Performance Management

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, diangkat sebagai Group Head of Finance dan Performance Management Bank Sinarmas sejak Februari 2015. Sebelumnya, peraih gelar Master of Accounting dari Queensland University lulusan tahun 2004 ini, berkarier di RBC - Dexia, Sydney sebagai Accountant. Beliau juga memperoleh gelar Certified Public Accontant (CPA) Australia pada tahun 2010.

Indonesian citizen, 39 years old, appointed as Group Head of Finance and Performance Management in Bank SInarmas since February 2015. Previously, the holder of Master of Accounting from Queensland University in 2004 build her career in RBC - Dexia, Sydney as Accountant. She has also obtained her Certified Public Accountant (CPA) license in Australia in 2010.

JONES PARULIAN PANGARIBUAN
Group Head of Treasury

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, diangkat sebagai Group Head of Treasury Bank Sinarmas sejak Desember 2016. Sebelumnya, peraih gelar Bachelor of Science in Business Administration dari Colorado State University, Pueblo, Colorado, USA (1994), dan gelar Master of Business Administration dari Regis University, Denver, Colorado, USA (1996) ini, berkarier di Bank Danamon Indonesia Tbk., Treasury dan Capital Market Division dengan posisi terakhir sebagai Head of Treasury Sales Privilege Bangking dan SME Clients Coverages.

Indonesian citizen, 48 years old, appointed as Group Head of Treasury in Bank Sinarmas since December 2016. Previously, the holder of Bachelor of Science in Business Administration from Colorado State University, Pueblo, Colorado, USA (1994), and Master of Business Administration from Regis University, Denver, Colorado, USA (1996) built his career in Bank Danamon Indonesia Tbk., at the Treasury and Capital Market Division with his last position as Head of Treasury Sales Privilege Banking and SME Clients Coverages.

MAUREEN SETIAWAN
Group Head of Sales Distribution Jakarta-Banten

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, diangkat sebagai Group Head of Sales Distribution Jakarta-Banten di Bank Sinarmas sejak Oktober 2015. Sebelumnya, peraih gelar Sarjana Ekonomi dari Tarakanita dan UI lulusan tahun 1998 ini, berkarier di Bank UOB Indonesia dengan posisi terakhir sebagai GSM Priority Banking.

Indonesian citizen, 42 years old, appointed as Group Head of Sales Distribution Jakarta-Banten in Bank Sinarmas since October 2015. Previously, the holder of Bachelor of Economics from Tarakanita and UI graduated in 1998 built her career in Bank UOB Indonesia with her last position as GSM Priority Banking.

MICHAEL TACTRIA
Group Head of Information Technology

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, diangkat sebagai Group Head of Information Technology di Bank Sinarmas sejak Agustus 2017. Sebelumnya, peraih gelar Magister dengan *double major* yaitu "Information Technology" dan "Finance and Investment" dari Universitas Bina Nusantara lulusan tahun 2008 ini, berkarier di Sinar Mas Multifinance sebagai Software Engineering Manager.

Indonesian citizen, 42, years old, appointed as Group Head of Information Technology in Bank Sinarmas since August 2017. Previously, the holder of Master degree with Double Major in Information Technology and Finance and Investment from Bina Nusantara University in 2008 built his career in Sinar Mas Multifinance as Software Engineering Manager.

MUKTIONO WIBOWO
Group Head of Micro Small Business

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, diangkat sebagai Group Head of Micro Small Business di Bank Sinarmas sejak Desember 2014. Sebelumnya, peraih gelar Sarjana Administrasi Negara dari Universitas Negeri Jenderal Soedirman Purwokerto lulusan tahun 1990 ini, berkarier di Bank BRI Syariah dengan posisi terakhir sebagai Micro Business Department Head.

Indonesian citizen, 51 years old, appointed as Group Head of Micro Small Business in Bank Sinarmas since December 2014. Previously, the holder of Bachelor of State Administration from Jenderal Soedirman State University, Purwokerto, in 1990 build his career in Bank BRI Syariah with his last position as Micro Business Department Head.

PETER HALIM
Group Head of Sales Distribution Out Region 2

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, diangkat sebagai Group Head of Sales Distribution Out Region 2 di Bank Sinarmas sejak Maret 2014. Sebelumnya, peraih gelar Sarjana Business Administration dari Colombus University lulusan tahun 2003 ini, berkarier di Bank Internasional Indonesia (BII) di bagian sales eksekutif.

Indonesian citizen, 39 years old, appointed as Group Head of Sales Distribution Out Region 2 in Bank Sinarmas since March 2014. Previously, the holder of Bachelor of Business Administration from Columbus University in 2003 built his career in Bank Internasional Indonesia (BII) as Sales Executive.

PETER KURNIAWAN
Group Head of Sharia Business Unit

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, diangkat sebagai Group Head of Sharia Business Unit di Bank Sinarmas sejak November 2017. Sebelumnya, peraih gelar sarjana Manajemen Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga lulusan 1989 ini, berkarier di Bank OCBC NISP dengan posisi terakhir sebagai Secured Credit Initiation Division Head.

Indonesian Citizen, 53 years old, appointed as Group Head of Sharia Business Unit in Bank Sinarmas since November 2017. Previously, this holder of Bachelor of Management from Satya Wacana Christian University Salatiga graduated in 1989 built his career in Bank OCBC NISP with his last position as Secured Credit Initiation Division Head.

PURWANTO
Group Head of Anti Fraud & Corporate Culture

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, diangkat sebagai Group Head of *Anti Fraud* dan Corporate Culture di Bank Sinarmas sejak Desember 2018. Peraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Brawijaya lulusan tahun 1989 ini, memulai karier di Bank Sinarmas tahun 1995.

Indonesian citizen, 52 years old, appointed as Group Head of Anti Fraud and Corporate Culture in Bank Sinarmas since December 2018. This holder of Bachelor of Law from Brawijaya University in 1989 has begun his career in Bank Sinarmas since 1995.

RIKA ASTARI
Group Head of Compliance

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, diangkat sebagai Group Head of Compliance di Bank Sinarmas sejak Desember 2018. Sebelumnya, peraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran Bandung lulusan tahun 2003 ini dan lulusan management trainee dari Bank Niaga tahun 2004, berkarier di Bank ANZ Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Senior Compliance for Financial Crime. Yang bersangkutan memegang sertifikasi kepatuhan, sertifikasi management risiko, serta sertifikasi internasional anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.

Indonesian citizen, 38 years old, appointed as Group Head of Compliance in Bank Sinarmas since December 2018. Previously, the holder of Bachelor of Law from Padjajaran University Bandung in 2003 and graduated from management trainee from Bank Niaga in 2004, built her career in Bank ANZ Indonesia with her last position as Senior Compliance for Financial Crime. She holds compliance certification, risk management certification, and international anti-money laundering and prevention of terrorism funding certification.

SANTY JAMHARI
Group Head of Strategic Alignment

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, diangkat sebagai Group Head of Strategic Alignment di Bank Sinarmas sejak Mei 2015. Sebelumnya, peraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara lulusan tahun 2004 ini, berkarier di Bank UOB Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Manager of Privilege Banking Portfolio.

Indonesian citizen, 37 years old, appointed as Group Head of Strategic Alignment in Bank Sinarmas since May 2015. Previously, the holder of Bachelor of Economics from Tarumanegara University graduated in 2004 built her career in Bank UOB Indonesia with her last position as Manager of Privilege Banking Portfolio.

SHERLEY MIRANTY SIBARANI
Group Head of Risk Management

Warga Negara Indonesia, 36 tahun, diangkat sebagai Group Head of Risk Management di Bank Sinarmas sejak November 2017. Peraih gelar Sarjana Sosial dari Universitas Indonesia lulusan tahun 2004 ini, memulai karier di Bank Sinarmas melalui Management Development Program (MDP) Tahun 2006.

Indonesian citizen, 36 years old, appointed as Group Head of Risk Management in Bank Sinarmas since November 2017. The holder of Bachelor of Social from University of Indonesia graduated in 2004 has begun her career in Bank Sinarmas through its Management Development Program (MDP) in 2006.

SUYONO WIJAYA
Assistant to Information Technology and Product Development Director

Indonesia, 44 tahun, menjabat sebagai Assistant to Information Technology and Product Development Director. Sebelumnya beliau berkarier di PT Sinarmas Multifinance sebagai Information Technology Head, beliau memperoleh gelar sarjana manajemen dari universitas Methodist Indonesia pada 1996.

Indonesian citizen, 44 years old, served as Assistant to Information Technology and Product Development Director. Previously he had a career in PT Sinar Mas Multifinance as Information Technology Head, he obtained bachelor degree in Management from Indonesia Methodist University in 1996.

TETTY MIRAWATI
Group Head of Retail Business

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, diangkat sebagai Group Head of Retail Business di Bank Sinarmas sejak Januari 2018. Sebelumnya, peraih gelar Sarjana Teknologi Pangan dari Universitas Pasundan Bandung lulusan tahun 2005 ini, pernah menduduki posisi sebagai Division Head of Senior Corporate Credit Analyst.

Indonesian citizen, 38 years old, appointed as Group Head of Retail Business in Bank Sinarmas since January 2018. Previously, the holder of Bachelor of Food Technology from Pasundan University Bandung graduated in 2005, has served as Division Head of Senior Corporate Credit Analyst.

UNTUNG KURNIAWAN
Group Head of Deposit Investment Product Development

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, diangkat sebagai Group Head of Deposit Investment Product Development di Bank Sinarmas sejak November 2012. Sebelumnya, peraih gelar Magister Management dari Universitas Gajah Mada lulusan tahun 2010 ini, berkarier di Bank OCBC NISP dengan posisi terakhir sebagai Liabilities Product Division Head.

Indonesian citizen, 49 years old, appointed as Group Head of Deposit Investment Product Development in Bank Sinarmas since November 2012. Previously, the holder of Master of Management from Gajah Mada University graduated in 2010 built his career in Bank OCBC NISP with his last position as Liabilities Product Division Head.

UZAN TEDJAMULIA
Group Head of Sales Distribution Out Region 1

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, diangkat sebagai Group Head of Sales Distribution Out Region 1 di Bank Sinarmas sejak Januari 2016. Sebelumnya, peraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Nasional lulusan tahun 1990 ini, berkarier di Maybank Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Kepala Kantor Wilayah Jakarta – Thamrin.

Indonesian citizen, 53 years old, appointed as Group Head of Sales Distribution Out Region 1 in Bank Sinarmas since January 2016. Previously, the holder of Bachelor in Civil Engineering from National Institute of Technology that graduated in 1990 built his career in Maybank Indonesia with his last position as Head of Office for Jakarta - Thamrin area.

YENNI
Group Head of Card & Consumer Loan Center

Warga Negara Indonesia, 36 tahun, diangkat sebagai Group Head of Card dan Consumer Loan Center di Bank Sinarmas sejak September 2017. Peraih gelar Sarjana Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor lulusan tahun 2005 ini, memulai karier Perbankan di Bank Sinarmas sebagai Account Officer tahun 2006.

Indonesian citizen, 36 years old, appointed as Group Head of Card and Consumer Loan Center in Bank Sinarmas since September 2017. The holder of Bachelor of Agribusiness from Bogor Institute of Agriculture graduated in 2005 has begun her banking career in Bank Sinarmas as an Account Officer since 2006.

YENNY HOO
Group Head of Loan Recovery

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, diangkat sebagai Group Head of Loan Recovery di Bank Sinarmas sejak Desember 2016. Sebelumnya, peraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Hasanudin lulusan tahun 1986 ini, pernah menduduki posisi sebagai Group Head of Credit Analyst.

Indonesian citizen, 58 years old, appointed as Group Head of Loan Recovery in Bank SInarmas since December 2016. Previously, the holder of Bachelor of Economics from Hasanudin University graduated in 1986 has served as Group Head of Credit Analyst.

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHIC

Hingga 31 Desember 2018, karyawan Bank Sinarmas telah mencapai jumlah 6.842 orang, yang terdiri dari 5.204 karyawan internal (kontrak dan tetap) dan 1.638 karyawan *Non-Banking Staff* yang pengelolaannya dilakukan melalui kerjasama dengan pihak ketiga (*outsourcing*).

Jika dibandingkan dengan tahun 2017, jumlah karyawan tersebut tidak mengalami perubahan yang signifikan dengan toyal karyawan berjumlah 6.935 orang, yang terdiri dari 5.343 karyawan internal (kontrak dan tetap) dan 1.592 karyawan *Non-Banking Staff*.

Komposisi karyawan Bank Sinarmas berdasarkan Status Kepegawaian selama 2 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut:

Until December 31, 2018, Bank Sinarmas had 6,842 employees, consisting of 5,204 internal employees (contract and permanent) and 1,638 Non-Banking Staff employees in which its management is done through collaboration with third party (outsourcing).

The number of employees did not experience a significant change compared to 2017 with the total of 6,935 employees, including 5,343 internal employees (contract and permanent) and 1,592 Non-Banking Staff.

Bank Sinarmas employee composition based on Employment Status in the last 2 years can be seen in the chart below:

Tahun Year	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Alih Daya Outsourcing
2018	**3.923**	**1.281**	**1.638**
2017	3.740	1.603	1.592

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Sebagian besar karyawan Bank Sinarmas berada di rentang usia produktif yaitu antara 20–40 tahun. Hal tersebut merupakan salah satu keunggulan dalam sistem manajemen sumber daya manusia Bank Sinarmas.

Komposisi karyawan Bank Sinarmas berdasarkan usia selama 2 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut:

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE

Most of Bank Sinarmas employees are in the productive age range, between 20-40 years old. This is one of the advantages of Bank Sinarmas human resources management system.

The employee composition for Bank Sinarmas based on their age in the last 2 years can be seen in the chart below:

Tahun Year	<20	20 – <30	30 – <40	40 – <50	≥50
2018	**20**	**2.994**	**3.013**	**664**	**151**
2017	22	3.237	2.925	613	138

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL PENDIDIKAN

Sepanjang tahun 2018 terjadi peningkatan level pendidikan karyawan Bank Sinarmas. Hal ini membawa pengaruh positif dalam perkembangan bisnis Bank Sinarmas.

Jumlah karyawan dengan level pendidikan Pascasarjana saat ini adalah 122 orang, meningkat 4% jika bandingkan dengan tahun 2017 yang berjumlah 117 karyawan. Untuk level Sarjana berjumlah 4.417 orang, meningkat 4% dibandingkan jumlah pada tahun 2017 sebanyak 4.240 karyawan. Sedangkan karyawan dengan level pendidikan Diploma di tahun 2018 berjumlah 562 orang, menurun 23% dibandingkan jumlah di tahun 2017 sebanyak 731 karyawan.

Komposisi karyawan Bank Sinarmas berdasarkan level pendidikan selama 2 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut:

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATION LEVEL

Throughout 2018, there was an improvement in education level of the employees of Bank Sinarmas. It has brought a positive influence in the business development of Bank Sinarmas.

The total number of employees with Master degree were 122 people, increasing by 4% compared to 2017 of 117 employees. For Bachelor degree, the total number of employees were 4,417 people, increasing by 4% compared to 2017 of 4,240 employees. While employees with Diploma in 2018 were 562 people, decreasing by 23% compared to the total number in 2017 of 731 employees.

Employee composition of Bank Sinarmas based on their education level for the last 2 years can be seen in the chart below:

Tahun Year	Pasca Sarjana Master Degree	Sarjana Bachelor Degree	Diploma Diploma	SMA High School	Lain-Lain Other
2018	**122**	**4.417**	**562**	**1.678**	**63**
2017	117	4.240	731	1.776	71

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

Bank Sinarmas menerapkan jenjang jabatan bagi seluruh karyawan yang terbagi kedalam 5 level: *Top Management, Middle Management, Lower Management, Staff*, dan *Non Staff*.

Pada tahun 2018, jumlah karyawan yang berada pada *Top Management* adalah 41 orang menurun sebesar 7% dibandingkan tahun 2017. Karyawan di *level Middle Management* saat ini berjumlah 587 orang meningkat sebesar 4%. Sementara, pada *level Lower Management* saat ini berjumlah 1.193 karyawan, mengalami peningkatan sebesar 25%. Sedangkan untuk level Staff saat ini berjumlah 3.352 karyawan, menurun sebesar 11%, dan jumlah karyawan Non Staf adalah 1.666 orang, meningkat sebesar 3%.

Komposisi karyawan Bank Sinarmas berdasarkan jabatan selama 2 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut:

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON POSITION

Bank Sinarmas divides position levels for all employees into 5 levels: Top Management, Middle Management, Lower Management, Staff and Non-Staff.

In 2018, total number of employees in the Top Management were 41 people, decreasing by 7% compared to 2017. Employees in Middle Management level currently totaled to 587 people, increasing by 4%. While, in the Lower Management currently totaled to 1,193 employees, experiencing a 25% increase. While for Staff level currently totaled to 3,352 employees, decreasing by 11% and Non-Staff employees were 1,666 people, increasing by 3%.

The employee composition of Bank Sinarmas based on their position in the last 2 years can be seen in the chart below:

Tahun Year	*Commissioner*	*Top Management*	*Middle Management*	*Lower Management*	*Staff*	*Non Staff*
2018	**3**	**41**	**587**	**1.193**	**3.352**	**1.666**
2017	3	44	562	953	3.750	1.623

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Setiap kegiatan pembelajaran dilakukan dalam rangka meningkatkan serta mengembangkan kompetensi, produktifitas, disiplin, sikap, dan etos kerja untuk mencapai tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan.

Pada tahun 2018, Bank Sinarmas telah mengakomodir program pelatihan untuk 24.510 kepesertaan, dengan rata-rata jam *training* karyawan mencapai 43 jam. Pelaksanaan berbagai program pelatihan secara *in-house* dilakukan sebanyak 185 program di tahun 2018. Jumlah ini jauh lebih banyak dari pada jumlah kelas pelatihan pada tahun 2017 yang hanya 158 program.

Total biaya kegiatan pembelajaran yang telah dikeluarkan selama tahun buku 2018 adalah sebesar Rp25.982.554.211 (dua puluh lima miliar sembilan ratus delapan puluh dua juta lima ratus lima puluh empat ribu dua ratus sebelas rupiah).

Berikut adalah pengelompokkan pelatihan yang dilaksanakan secara *in-house* pada tahun 2018:

EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT

All educational activities are done in order to improve as well as develop the competence, productivity, discipline, attitude and work ethic in order to achieve a certain skill level according to the level and qualification of each position or job.

In 2018, Bank Sinarmas has accommodated training programs for 24,510 participants, with average employee training hour reaching 43 hours. The implementation of various in-house training programs were done through 185 programs in 2018. This number has surpassed the number of training classes in 2017 that only reached up to 158 programs.

Total cost for educational activities for the fiscal year of 2018 was Rp25,982,554,211 (twenty five billion nine hundred and eighty two million five hundred and fifty-four thousand two hundred and eleven rupiah).

Below is the classification of in-house trainings done in 2018:

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Pelatihan Number of Training	Kepesertaan berdasarkan Kesetaraan Golongan Jabatan Participation Based on Position Level Equality							Jumlah Total
		Trainee	*Staff*	*Section Head*	*Dept. Head*	*Div. Head*	*Group Head*	*Director*	
Mandatory	15	0	221	239	235	89	11	1	796
Skills	35	0	575	166	105	23	30	0	899
Knowledge/ Change Management	95	4	1.053	2.143	970	1.404	246	18	5.838
Promotion	5	0	91	31	14	0	0	0	136
Refreshment	24	2	11.698	2.050	1.854	937	14	6	16.561
Fulfillment	11	280	0	0	0	0	0	0	280
TOTAL	**185**	**286**	**13.638**	**4.269**	**3.178**	**2.453**	**301**	**25**	**24.510**

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PT. BANK SINARMAS TBK. PER 31 DESEMBER 2018:

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS OF PT. BANK SINARMAS TBK. PER DECEMBER 31, 2018:

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Jumlah Saham Total Shares	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor Total Paid-up Capital
PT. Sinar Mas Multiartha Tbk.	8.550.092.040	55,59%	Rp855.009.204.000
Interventures Capital PTE Ltd	787.038.825	5,12%	Rp78.703.882.500
PT. Shinta Utama	499.109.806	3,24%	Rp49.910.980.600
Masyarakat	5.545.562.535	36,05%	Rp554.556.253.500

Pemegang saham yang memiliki saham >5%/Shareholders with >5% of shares

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Jumlah Saham Total Shares	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor Total Paid-up Capital
PT. Sinarmas Multiartha Tbk.	8.550.092.040	55,59%	Rp855.009.204.000
Inventures Capital PTE Ltd	787.038.825	5,12%	Rp78.703.882.500

Pemegang saham yang memiliki saham <5%/Shareholders with <5% of shares

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Jumlah Saham Total Shares	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor Total Paid-up Capital
Masyarakat/Public	6.044.672.341	39,29%	Rp604.467.234.100

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG MEMILIKI SAHAM

Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi posisi 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2018 is as follows:

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' SHARE OWNERSHIP

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Jumlah Saham Total shares	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor Total Paid-up Capital
Tjendrawati Widjaja	458.300	0,0030%	Rp45.830.000
Sammy Kristamuljana	-	-	-
Rusmin	-	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' SHARE OWNERSHIP

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Jumlah Saham Total shares	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor Total Paid-up Capital
Frenky Tirtowijoyo	-	-	-
Loa Johnny Mailoa	161.500	0,0010%	Rp16.150.000
Halim	609.146	0,0040%	Rp60.914.600
Soejanto Soetjijo	-	-	-
Miko Andidjaja	-	-	-
Hanafi Himawan	-	-	-

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATIONS

Hingga 31 Desember 2018, PT. Bank Sinarmas Tbk. tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi, sehingga tidak terdapat informasi yang dapat disampaikan.

Up to December 31, 2018, PT. Bank Sinarmas Tbk. has no subsidiary and associated entity, therefore no information can be given.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
CORPORATE GROUP STRUCTURE

Hingga 31 Desember 2018, PT. Bank Sinarmas Tbk. tidak memiliki entitas anak, sehingga tidak terdapat pembahasan mengenai struktur grup perusahaan yang dapat disampaikan pada laporan ini.

Up to December 31, 2018, PT. Bank Sinarmas Tbk. has no subsidary, so there is no discussion on the company's group structure that can be submitted in this report.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-10683/BL/2010 tertanggal 29 November 2010 mengeluarkan Pernyataan Efektif tentang penawaran umum perdana atas 1.600.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 1.920.000.000 waran Seri I di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2010.

Head of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) or now known as Financial Services Authority (OJK) through letter No.S-10683/BL/2010 dated November 29, 2010, released Effective Statement on Initial Public Offering of 1,600,000,000 Company shares with nominal value of Rp100 (in rupiah) per share and a total of 1,920,000,000 Series I Warrant in Indonesian Stock Exchange on December 13, 2010.

Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-7561/BL/2012 per tanggal 15 Juni 2012, untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1.203.186.138 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 2.996.614.532 waran Seri II.

The Company obtained Effective Statement from Head of Bapepam and LK (now OJK) through letter No. S-7561/BL/2012 per June 15, 2012, for Limited Public Offering I (PUT I) to Shareholders with Rights Issue of 1,203,186,138 Registered Stock with nominal value Rp100 (in Rupiah) per share and a total of 2,996,614,532 Series II Warrant.

Pada tanggal 13 Juni 2014 diterbitkan 1.312.411.310 saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) yang disetujui oleh pemegang saham. Pada tanggal 31 Oktober 2014 dan 24 November 2014, dilaksanakan PMTHMETD tahap 1 sebanyak 888.888.888 dan tahap 2 sebanyak 7.646.526 saham.

On June 13, 2014, the total of 1,312,411,310 shares were listed through Private Placement that was agreed by the Shareholders. On October 31, 2014 and November 24, 2014, the stage 1 of Private Placement of 888,888,888 and stage 2 of 7,646,526 shares were took place.

Penyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No.S-202/D.04/2016 diperoleh Perusahaan untuk Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1.099.490.445 Saham Biasa Atas Nama dengan nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 4.397.961.780 waran seri III pada tanggal 27 April 2016.

Effective Statement from Financial Services Authority through letter No.S-202/D.04/2016 was obtained by the Company for Limited Public Offering II (PUT II) to Shareholders with Preemptive Rights on 1,099,490,455 Registered Stock with nominal value of Rp100 (in Rupiah) per share and a total of 4,297,961,780 Series III Warrant on April 27, 2016.

Tahun Year	Penerbitan Saham Baru New Stock Listing		Jumlah Modal Disetor Total Paid-up Capital	
	Jumlah Saham Total Shares	Deskripsi Description	Saham Shares	Nominal (Rp) Nominal (Rp)
2010	5.680.500.000	Pendiri Founder	5.680.500.000	568.050.000.000
2010	1.600.000.000	Penawaran Umum Perdana Offering	7.280.500.000	728.050.000.000
2011	1.798.369.400	Hasil Pelaksanaan Waran Seri I Warrant Series I Implementation Result	9.078.869.400	907.886.940.000
2012	1.203.186.138	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	10.282.055.538	1.028.205.553.800
2012	1.780.700	Hasil Pelaksanaan Waran Seri I Warrant Series I Implementation Result	10.283.836.238	1.028.383.623.800
2013	7.569.399	Hasil Pelaksanaan Waran Seri I Warrant Series I Implementation Result	10.291.405.637	1.029.140.536.700
2013	2.825.475.861	Hasil Pelaksanaan Waran Seri II Warrant Series II Implementation Result	13.116.881.498	1.311.688.149.800
2014	896.535.414	PMTHMETD	14.013.416.912	1.401.341.691.200
2014	19.075.400	Hasil Pelaksanaan Waran Seri I Warrant Series I Implementation Result	14.032.492.312	1.907.540.000

Tahun Year	Penerbitan Saham Baru New Stock Listing		Jumlah Modal Disetor Total Paid-up Capital	
	Jumlah Saham Total Shares	Deskripsi Description	Saham Shares	Nominal (Rp) Nominal (Rp)
2014	7.676.037	Hasil Pelaksanaan Waran Seri II Warrant Series II Implementation Result	14.040.168.349	1.404.016.834.900
2015	89.744.803	Hasil Pelaksanaan Waran Seri I Warrant Series I Implementation Result	14.129.913.152	1.412.991.315.200
2015	22.086.577	Hasil Pelaksanaan Waran Seri II Warrant Series II Implementation Result	14.151.999.729	1.415.199.972.900
2016	1.089.274.037	Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	15.241.273.766	1.524.127.376.600
2016	10.400.570	Hasil Pelaksanaan Waran Seri II Warrant Series II Implementation Result	15.251.674.336	1.525.167.433.600
2016	30.000	Hasil Pelaksanaan Waran Seri III Warrant Series III Implementation Result	15.251.704.336	1.525.170.433.600
2017	128.423.462	Hasil Pelaksanaan Waran Seri II Warrant Series II Implementation Result	15.380.127.798	1.538.012.779.800
2017	1.675.268	Hasil Pelaksanaan Waran Seri III Warrant Series III Implementation Result	15.381.803.066	1.538.180.306.600
2018	140	Hasil Pelaksanaan Waran Seri III Warrant Series III Implementation Result	15.381.803.206	1.538.180.320.600

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA
OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Sampai dengan 31 Desember 2018, Bank Sinarmas tidak melakukan pencatatan efek lainnya selain pencatatan saham. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya dalam laporan tahunan ini.

Up to December 31, 2018, Bank Sinarmas did not have any other securities listed except for share listing. Therefore there is no information on the chronology of other other securities listing in this annual report.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN
SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220
Telp: (62 21) 570 8111

NOTARIS
NOTARY

Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudirman Lantai 17D
Jl. Sudirman Kav. 60
Jakarta Selatan 12190
Telp: (62 21) 5289 2366

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT. Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Tower I Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telp: (62 21) 392 2332

KUSTODIAN
CUSTODIAN

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower I, Lantai 5
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp: (62 21) 515 2855

PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK
SECURITIES RATING COMPANY

PT. Fitch Rating Indonesia
DBS Bank Tower 24th Floor Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Telp: (62 21) 298 86800

PENGHARGAAN
AWARDS

9TH ANNUAL RETAIL BANKER ASIA TRAILBLAZER AWARDS 2018
Excellence in Mobile banking
1 Maret/March 2018
Retail Banker International
The Hilton Hotel – Singapore

2ND BEST TRANSACTION GROWTH AS COLLECTING AGENT
30 Agustus/August 2018
Majalah Infobank/Infobank Magazine
Four Points Hotel – Manado

TRANSACTION BANKING AWARDS 2018
Best Issuer Bank Category Tier 2 Private Bank
30 Agustus/August 2018
Majalah Infobank/Infobank Magazine
Four Points Hotel – Manado

TRANSACTION BANKING AWARDS 2018
The Highest E-Channel Transaction Bank Category Tier 2 Private Bank
30 Agustus/August 2018
Majalah Infobank/Infobank Magazine
Four Points Hotel – Manado

TRANSACTION BANKING AWARDS 2018
Best Acquirer Bank Category Tier 2 Private Bank
30 Agustus/August 2018
Majalah Infobank/Infobank Magazine
Four Points Hotel – Manado

ECONOMIC REVIEW – INDONESIA FINANCE AWARD (IFA-I 2018)
The Best Bank Public Company 2018 – Finance Category, Private Bank Company Sector
19 September/September 2018
Majalah Economic Review/Economic Review Magazine
IPMI International Business School – Jakarta

ANUGERAH PERUSAHAAN TBK INDONESIA-V 2018 (APTI-V 2018)

Bank Swasta Tbk Terbaik untuk Sektor Buku II dengan kategori aset antara 10T – 25T/Best Public Private Bank for Fiscal Sector II with asset category between 10T - 25T
19 September/September 2018
Majalah Economic Review/Economic Review Magazine
IPMI International Business School – Jakarta

INDONESIA BEST EMARK AWARDS 2018

Best ICT Implementation in Sales and Marketing
26 September/September 2018
Telkom University dan
Majalah SWA/SWA Magazine
Bandung

PLATINUM INDONESIA AWARDS 2018

Excellence Business
12 Oktober/October 2018
Aston Priority Simatupang Hotel – Jakarta

ANUGERAH PERBANKAN INDONESIA – VII – 2018

Peringkat 1 – Bank SWASTA – TBK Terbaik di Indonesia – 2018 untuk Kategori BUKU 2 Aset < Rp50 Triliun/1st Rank - BEST PUBLIC PRIVATE BANK in Indonesia - 2018 for FISCAL Categori 2 Asset <Rp50 Trillion
19 November/November 2018
Majalah Economic Review/Economic Review Magazine
Mawar Ballroom, Balai Kartini – Jakarta

INDONESIA BEST BANKING AWARD 2018

Bank berpredikat "Sehat" pada Kategori BUKU 2 dengan Aset di atas Rp20 Triliun/"Healthy" Bank in the BUKU 2 Category with Asset above Rp20 Trillion
30 November/November 2018
Majalah Warta Ekonomi/Warta Ekonomi Magazine
Balai Kartini – Jakarta

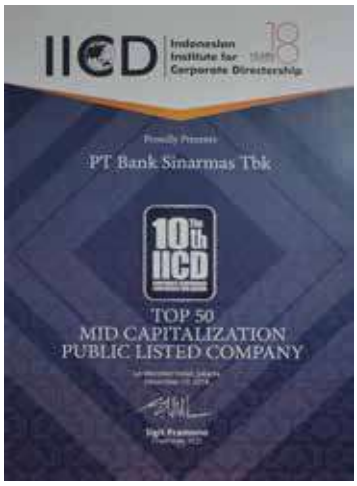

TOP IT AND TELCO 2018
TOP Leader on IT Leadership 2018
6 Desember/December 2018
Majalah It Works/IT Works Magazine
The Sultan Hotel – Jakarta

TOP IT AND TELCO 2018
TOP IT Implementation on Bank Sector 2018
6 Desember/December 2018
Majalah It Works/IT Works Magazine
The Sultan Hotel – Jakarta

THE 10TH IICD CORPORATE GOVERNANCE CONFERENCE AND AWARD
Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company
10 Desember/December 2018
Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
Le Meridien Hotel – Jakarta

80%
GROWTH STRATEGIES
+41.0
+22.5
+12.0
+10.3
THIS YEAR

ALAMAT KANTOR CABANG, KANTOR CABANG PEMBANTU, KANTOR KAS, UNIT PELAYANAN KAS, KANTOR CABANG SYARIAH DAN KANTOR KAS SYARIAH
BRANCH OFFICE, SUPPORTING BRANCH OFFICE, CASH OFFICE, CASH SERVICES UNITS SHARIA BANK OFFICE AND SHARIA CASH OFFICE ADDRESSES

JARINGAN KANWIL 1 MEDAN
Representative Office Network 1 Medan

KANTOR CABANG
BRANCH OFFICE

Medan – Mangkubumi
Jl. Mangkubumi No. 18
Medan, Sumatera Utara 20151

Rantau Prapat – Sisingamangaraja
Jl. Sisingamangaraja, Kelurahan Bakaran Batu, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu Sumatera Utara 21421

Banda Aceh – Sri Ratu Safiatuddin
Jl. Sri Ratu Safiatuddin No. 45
Kelurahan Peunayong, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh, NAD 23211

Padang – Damar
Jl. Damar No. 67 A RT. 001 RW. 004
Kelurahan Olo Ladang Padang Barat, Kecamatan Padang Barat,
Kota Padang, Sumatera Barat 25116

Batam – Nagoya Hill
Komp. Ruko Nagoya Hill Blok P
No. 12 A dan B Kelurahan Lubuk Baja, Kecamatan Lubuk Baja,
Batam, Kepulauan Riau 29432

Pekanbaru – Riau
Jl. Riau No. 105 Kelurahan Padang Terduk, Kecamatan Senapelan,
Kota Pekanbaru, Riau 28282

Tanjung Pinang – Engku Putri
Jl. Engku Putri No. 41 RT.001 RW.012
Kelurahan Tanjung Ayun Sakti, Kecamatan Bukit Lestari, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau 29124

Dumai – Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman No. 250,
Kelurahan Teluk Binjai,
Kecamatan Dumai Kota, Dumai,
Provinsi Riau 28811

Pematang Siantar – HOS Cokroaminoto
Jl. HOS Cokroaminoto No. 54 RT.003 RW.004 Kelurahan Melayu, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematangsiantar,
Sumatera Utara 21144

Padang Sidempuan – Merdeka
Komp. Citiwalk Sidempuan Blok C
Jl. Merdeka No. 10 Kelurahan Kanti, Kecamatan Padang Sidempuan Utara,
Kota Padang Sidempuan,
Sumatera Utara 22711

Sibolga – Sisingamangaraja
Jl. Sisingamangaraja No. 74A,
Kelurahan Pancuran Gerobak,
Kecamatan Sibolga Kota,
Kota Sibolga, Sumatera Utara 22524

KANTOR CABANG PEMBANTU
SUB BRANCH OFFICE

Asia – Medan
Jl. Asia No. 214 C, Medan
Sumatera Utara 20214

Gunung Krakatau – Medan
Jl. Gunung Krakatau No. 46B
Medan, Sumatera Utara 20115

Sisingamangaraja – Medan
Jl. Sisingamangaraja KM 6.7
(simpang marendal) Kota Medan,
Sumatera Utara 20147

Lintas Timur – Belilas
Jl. Lintas Timur RT.018 RW.005
Simpang Belilas, Kelurahan Pangkalan, Kasai, Kecamatan Seberida,
Kabupaten Indragiri Hulu, Riau 29371

Perawang – Siak
Jl. Raya Minas-Perawang Km. 26
Desa Pinang Sebatang,
Kecamatan Tualang, Komp. IKPP Perawang, Kabupaten Siak,
Riau 28772

Duri – Bengkalis
Jl. Jend. Sudirman No. 446 C
Kelurahan Air Jamban,
Kecamatan Mandau,
Kabupaten Bengkalis, Riau 28784

Kisaran – Asahan
Jl. HOS Cokroaminoto No. 72 C
Kisaran, Kelurahan Kisaran Kota,
Kecamatan Kota Kisaran Barat,
Kabupaten Asahan,
Sumatera Utara 21214

Ahmad Karim – Bukittinggi
Jl. Ahmad Karim No. 18 C RT.002 RW.002 Kelurahan Benteng Pasar Atas,
Kecamatan Guguak Panjang,
Kota Bukittinggi, Kota Padang,
Sumatera Barat 26113

Kapt. F. Tendean – Tebingtinggi
Jl. Kapt. F. Tendean No. 155 D-4
RT.000 RW.000 Kelurahan Bandar Sakti,
Kecamatan Bajenis, Kota Tebingtinggi,
Sumatera Utara 20613

KANTOR KAS
Cash Office

Letda Sudjono – Medan
Jl. Letda Sudjono No. 252
Kelurahan Medan,
Kecamatan Medan Tembung,
Kota Medan, Sumatera Utara 20225

Diski – Medan
Jl. Medan Binjai Km. 11
Kelurahan Mulyorejo.
Kecamatan Sunggal, Kota Medan.
Sumatera Utara 20351

M. Yamin – Medan
Gedung KBRU
Jl. Prof. H.M. Yamin No. 36A
Kelurahan Sidodadi,
Kecamatan Medan Timur,
Kota Medan, Sumatera Utara 20234

Batoh – Aceh
Jl. Moh. Hasan No. 330
Kelurahan Batoh,
Kecamatan Lueng Bata,
Kota Banda Aceh, NAD 23245

Neusu – Aceh
Jl. Hasan Saleh No. 8
Kelurahan Neusu,
Kecamatan Baiturrahman,
Kota Banda Aceh, NAD 23239

Kijang – Bintan
Jl. Hang Jebat, RT.008 RW.005
Kelurahan Kijang Kota,
Kecamatan Bintan Timur
Kabupaten Bintan,
Kepulauan Riau 29151

Sutomo – Padang
Jl. Dr. Sutomo No. 80D
Kelurahan Kubu marapalam,
Kecamatan Padang Timur,
Kota Padang, Sumatera Barat 25125

Panam – Pekanbaru
Jl. Delima No. 1G
Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan Panam, Kota Pekanbaru,
Riau 28294

Sudirman – Pekanbaru
Jl. Jend. Sudirman No. 97
Kota Pekanbaru, Riau 28155

Batam Center – Batam
Komp. Ruko Raflesia Business Centre,
Blok F No. 1
Batam Centre, Kota Batam,
Kepulauan Riau 29432

Imam Bonjol – Labuhanbatu
Jl. Imam Bonjol No. 4C
Kabupaten Labuhan Batu,
Sumatera Utara 21417

Dl Panjaitan – Tanjung Pinang
Jl. Dl Panjaitan No. 3 RT.003 RW.002
Kelurahan Batu Sembilan, Kecamatan
Tanjung Pinang Timur, Kota Tanjung
Pinang, Kepulauan Riau 29125

Tuanku Tambusai – Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai No. 223 D,
RT.001 RW.003, Kelurahan Wonorejo,
Kecamatan Marpoyan Damai,
Kota Pekanbaru, Riau 28125

Soekarno Hatta – Kampar
KUD Berkat Ridho Jl. Soekarno Hatta
SP-2 RT.005 RW.002 Desa Petapaha,
Kecamatan Tanpung Hilir,
Kabupaten Kampar, Riau 28464

KANTOR FUNGSIONAL UMK *(OUTLET)*
UMK Functional Office (Outlet)

A. Yani – Payakumbuh
Jl. A. Yani, Kel. Nunang,
Kec. Payakumbuh Barat,
Kota Payakumbuh,
Sumatera Barat 26221

JARINGAN KANWIL 2 – PALEMBANG
Representative Office Network 2 PALEMBANG

KANTOR CABANG
Branch Office

Lampung – Ikan Hiu
Jl. Ikan Hiu No. 3, Teluk Betung
Kota Bandar Lampung, Lampung 35223

Jambi – Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No. 146 Jelutung,
Kota Jambi 36133

Palembang – Basuki Rahmat
Jl. Basuki Rahmat Ruko No. 2 dan 3
RT. 003 RW. 009 Kelurahan 20 Ilir D. II,
Kecamatan Kemuning
Kota Palembang,
Sumatera Selatan 30127

Lubuk Linggau – Yos Sudarso
Jl. Yos Sudarso No. 12, Kelurahan
Marga Mulya (Marga Rahayu),
Kecamatan Lubuk Lingau Selatan
(Lubuk Linggau Selatan II),
Kabupaten Musi Rawas (Kota Lubuk
Linggau), Kota Lubuk Linggau,
Sumatera Selatan 31627

Bengkulu – Jati
Jl. Jati No. 16, RT.005 RW.002
Kelurahan Sawah Lebar,
Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu,
Provinsi Bengkulu,
Pulau Sumatera 38228

Pangkal Pinang – Soekarno Hatta
Jl. Soekarno Hatta No. 17
(Jl. Raya Koba Km 5)
Kota Pangkal Pinang,
Bangka Belitung 33684

Belitung – Sudirman
Jl. Jendral Sudirman No. 21,
Kelurahan Pangkal Lalang, Kecamatan
Tanjungpandan, Kabupaten Belitung,
Bangka Belitung 33412

KANTOR CABANG PEMBANTU
Sub Branch Office

Sudirman – Metro
Jl. Jend Sudirman No. 872,
Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro
Pusat, Kota Metro,
Lampung 34111

Tungkal Ulu – Tanjung Jabung Barat
Komp. Perkantoran (PT.LBPPPI/WKS)
Kelurahan Tebing Tinggi 271 Tanjabar
(PT. Pappyrus Paper-WKS) Ds. Tebing
Tinggi Tanjabar (Tungkal Ulu),
Kabupaten Tanjung Jabung Barat,
Jambi 37271

M. Yamin – Muara Bungo
Jl. M. Yamin No. 32,
Kelurahan Bungo Barat, Kecamatan
Pasar Muara Bungo,
Kabupaten Muara Bungo,
Jambi 37215

PT. OPP Mills – OKI
PT. Oki Pulp dan Paper Mills Desa Bukit
Batu, Kelurahan Bukit Batu,
Kecamatan Air Sugihan,
Kabupaten Ogan Komering Ilir,
Sumatera Selatan 30656

Sudirman – Palembang
Jl. Sudirman, KM 3.5
RT.013 RW.005 No. 2937 I/J
Kelurahan Dua Puluh Ilir D.III,
Kecamatan Iti, Kota Palembang,
Sumatera Selatan 30129

Yos Sudarso – Lubuk Linggau
Jl. Yos Sudarso No. 66A,
Kelurahan Jawa Kiri I,
Kecamatan Lubuk Linggau Timur,
Kota Lubuk Linggau,
Sumatera Selatan 31623

Sungai Liat – Bangka
Ruko Town Square No. C3,
Jl. Muhidin
Kelurahan Sungailiat Bangka,
Kecamatan Sungailiat,
Kabupaten Bangka,
Bangka Belitung 33211

Pattimura – Jambi
Jl. Pattimura No. 43,
Kelurahan Rawasari,
Kecamatan Alam Barajo,
Kota Jambi 36126

Sudirman – Prabumulih
Jl. Jend. Sudirman, No. 70-71,
RT.003 RW.010
Kelurahan Muara Dua, Kecamatan
Prabumulih Timur, Kota Prabumulih,
Sumatera Selatan 31114

Lintas Sumatera – Sarolangun
Jl. Lintas Sumatera Km. 1 No. 05-06
Kelurahan Aur Gading,
Kabupaten Sarolangun,
Jambi 37481

Mayor Ruslan – Lahat
Jl. Mayor Ruslan III No. 092,
RT.001 RW.004 Kelurahan Pasar Lama,
Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat,
Sumatera Selatan 31413

A. Yani – Baturaja
Jl. Jend. A. Yani, RT.034 RW.010
Kelurahan Baturaja Lama,
Kecamatan Baturaja Timur,
Kabupaten Ogan Komering Ulu,
Kota Baturaja,
Sumatera Selatan 32111

KANTOR KAS
Cash Office

Lintas Timur – Tulang Bawang
Jl. Lintas Timur Dwiwarga Tunggal
Jaya, Desa Dwiwarga Tunggal Jaya,
Kecamatan Banjar Agung,
Kabupaten Tulang Bawang,
Lampung 34682

Kalianda – Lampung
Jl. Kusuma Bangsa, RT. 001 RW. 001,
Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan,
Lampung 35511

Telanaipura – Jambi
Jl. Letkol Slamet Riyadi, RT. 010 RW. 004
Kelurahan Sungai Putri,
Kecamatan Telanaipura,
Kota Jambi 36122

Selincah – Jambi
Jl. Sentot Alibasa, RT. 015 RW. 005
Kelurahan Payo Selincah, Kecamatan
Jambi Timur, Kota Jambi 36138

KM 11 – Palembang
Jl. Raya Palembang – Betung 1261,
RT.016 RW.006
Kelurahan Alang-Alang Lebar,
Kecamatan Alang-Alang Lebar, Kota
Palembang, Sumatera Selatan 30154

Simpang Patal – Palembang
Jl. Sapta Marga, RT. 011 RW. 003
Kelurahan Bukit Sangkal,
Kecamatan Kalidoni,
Kota Palembang,
Sumatera Selatan 30114

Letkol Iskandar – Palembang
Kompleks Ilir Barat Permai
Blok D1 No. 21, Jl. Letkol Iskandar,
Kota Palembang,
Sumatera Selatan 30134

Panorama – Bengkulu
Jl. Salak Raya Timur No. 97,
RT.008 RW. 003
Kelurahan Panorama,
Kecamatan Singaranpati,
Lingkar Timur Bengkulu,
Kota Bengkulu

Pasar Ilir 15 – Palembang
Jl. Segaran 545, Kelurahan 15
Ilir, Kecamatan Ilir Timur I, Kota
Palembang, Sumatera Selatan 30124

Pagar Dewa – Bengkulu
Jl. Adam Malik, RT.003 RW.001
Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan
Selebar, Kota Bengkulu 38211

Tanjung Karang – Lampung
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 17 D
Kelurahan Pelita,
Kecamatan Tanjung Karang Pusat
Kota Bandar Lampung 35111

Plaju – Palembang
Jl. Jend. A. Yani, RT.019 RW.007
Kelurahan Tangga Takat, Kecamatan
Seberang Ulu II, Kota Palembang,
Sumatera Selatan 30264

Rawa Makmur – Bengkulu
Jl. Kalimantan RT.001 RW.001
Kelurahan Rawamakmur,
Kecamatan Muara Bangka Hulu,
Kota Bengkulu 38121

Padang Harapan – Bengkulu
Komp Ruko Kapuas grande,
Jl. Kapuas Raya No. 19
Kelurahan Padang Harapan, Kecamatan
Gading Cempaka, Kota Bengkulu 38225

A. Yani – Pangkal Pinang
Jl. Achmad yani No. 69, RT.001 RW.002
Kelurahan Batin Tikal Pangkal Pinang,
Kecamatan Taman Sari,
Kota Pangkal Pinang,
Bangka Belitung 33121

M. Yamin – Jambi
Jl. Prof. M. Yamin No.3, RT.013 RW.004
Kelurahan Payo Lebar,
Kecamatan Jelutung,
Kota Jambi 36135

Manggar – Belitung Timur
Jl. Jendral Sudirman No. 414,
Desa Baru, Kecamatan Manggar,
Kabupaten Belitung Timur,
Bangka Belitung

KANTOR FUNGSIONAL UMK *(OUTLET)*
UMK Functional Office (Outlet)

Manna – Bengkulu
Jln. A. Yani No. 36,
Kecamatan Kota Manna,
Kabupaten Bengkulu Selatan,
Bengkulu 38513

Kepahiang – Bengkulu
Jln. Santoso,
Kelurahan Dusung Kepahiang,
Kecamatan Kepahiang,
Kabupaten Kepahiang,
Bengkulu 39372

Ketahun – Bengkulu
Jln. Giri Kencana RT. 002 RW. 004,
Kelurahan Giri Kencana, Kabupaten
Bengkulu Utara, Bengkulu 38361

Bandar Jaya – Lampung
Jl. Proklamator Raya RT.004 RW.002
Kelurahan Bandar Jaya, Kecamatan
Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung
Tengah, Lampung 34163

Natar – Lampung
Jl. Raya Natar, Desa Merak Batin,
Kecamatan Natar,
Kabupaten Lampung Selatan,
Lampung 35362

KH Gholib – Pringsewu
Jl. KH. Gholib RT.003 RW.001
Kelurahan Pringsewu Barat,
Kabupaten Pringsewu,
Lampung 35373

JARINGAN KANWIL 3 – MANGGA DUA
Representative Office Network 3 - MANGGA DUA

KANTOR CABANG
Branch Office

Jakarta – Mangga Dua
Wisma Eka Jiwa Lantai Dasar
Jl. Mangga Dua Raya No. 1 dan 2,
Jakarta Utara 10730

KANTOR CABANG PEMBANTU
Sub Branch Office

Mangga Besar – Jakarta
Jl. Mangga Besar VIII No. 8,
Kelurahan Taman Sari,
Kecamatan Taman Sari,
Jakarta Barat 11150

Kali Besar – Jakarta
Jl. Kali Besar No. 8. ROA Malaka,
Jakarta Barat 11230

Season City – Jakarta
Ruko Season City Blok D No. 3
Jl. Jembatan Besi 33, Latumenten,
Jakarta 11320

Pluit – Jakarta
Jl. Pluit Kencana Raya No. 79E
Pluit, Penjaringan,
Jakarta Utara 14450

Sunter – Jakarta
Jl. Danau Sunter Utara Blok 74,
Kelurahan Sunter Agung,
Kecamatan Tanjung Priok,
Jakarta Utara 14350

ITC Cempaka Mas – Jakarta
Ruko Cempaka Mas Blok E No. 5 dan 6,
Jl. Letjen Suprapto,
Kelurahan Sumur Batu,
Kecamatan Kemayoran,
Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10640

KANTOR KAS
Cash Office

ITC Mangga Dua – Jakarta
ITC Mangga Dua 2A, Lanta 1
Blok D No. 60A, 61 dan 60B
Jl. Raya Mangga Dua Kelurahan Ancol,
Kecamatan Pademangan,
Jakarta Utara 14430

Pluit II – Jakarta
Muara Indah Menara I B Lt. 1 No. 10B
Jl. Pluit Karang Barat No. 50
Kelurahan Penjaringan,
Kecamatan Penjaringan,
Jakarta Utara 14450

PIK – Jakarta
Yayasan Budha Tzu Chi,
Jl. Raya Boulevard,
Pantai Indah Kapuk,
Jakarta Utara 11440

Capitol – Salemba
The Capitol Appartment Tower T
Lantai Dasar, Lobby Emerald,
Jl. Salemba Raya No. 16
Jakarta 40115

PIK II – Jakarta
Jl. Marina Raya, Ruko Cordoba
Blok B No. 5,Kamal Muara,
Penjaringan,
Jakarta 14440

UNIT PELAYANAN KAS
Cash Service Unit

UPK Bandengan Selatan – Jakarta
Komplek Puri Delta Mas Blok K No. 6-7
Jl. Bandengan Selatan No. 43,
Jakarta Utara

JARINGAN KANWIL 4 – KCU THAMRIN
Representative Office
Network 4 – KCU THAMRIN

KANTOR CABANG
Branch Office

Jakarta-Thamrin
Sinarmas Land Plaza Tower I,
Jl. MH Thamrin No. 51 RT.009 RW.005
Kelurahan Gondangdia,
Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 10350

KANTOR CABANG PEMBANTU
Sub Branch Office

MSIG – Jakarta
Sinarmas MSIG Tower – Ground Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21
Jakarta Pusat 10350

Pondok Indah Plaza 2 – Jakarta
Pondok Indah Plaza 2 Blok BA Persil
No. 11, Jl. Metro Pondok Indah,
Kelurahan Pondok Pinang,
Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12310

Ambasador – Jakarta
ITC Kuningan Ambasador Blok 9-C Lt 5
Jl. Prof Dr. Satrio, Mall Ambasador Lt.5
Blok 9C, Casablanca,
Jakarta Selatan 12940

Cik Ditiro – Jakarta
Jl. Cik Ditiro No. 29 RT.010 RW.005
Kelurahan Menteng, Kecamatan
Menteng, Kota Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 10310

Kwitang – Jakarta
Gedung Capitol Sixteen
(dahulu Gedung Kwitang Office)
Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun
No. 16 Senen, Jakarta Pusat 10420

Permata Hijau – Jakarta
Jl. Permata Hijau Blok CC 6 No. 1
Kelurahan Grogol Utara,
Kecamatan Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan

KANTOR FUNGSIONAL
Functional office

Thamrin – Jakarta
Sinarmas Land Plaza Tower 3
Jl. MH Thamrin No. 51 RT.009 RW.004
Kelurahan Gondangdia, Kecamatan
Menteng, Kota Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 10350

KANTOR KAS
Cash Office

Sabang – Jakarta
Jl. KH. Agus Salim No. 45 RT.001
RW.001 Kelurahan Kebon Sirih,
Kecamatan Menteng,
Jakarta Pusat 10340

Cikini – Jakarta
Gedung Graha Multi Modern,
Jl. Cikini Raya No. 44,
Kelurahan Cikini, Kecamatan Menteng,
Jakarta Pusat 10330

LTC Glodok – Jakarta
LTC Glodok Blok RA No. 51
Jl. Hayam Wuruk No. 127
Mangga Besar, Taman Sari,
Jakarta Barat 11180

Fatmawati 1 – Jakarta
Komp. Ruko Duta Mas Blok A2
Jl. Raya Fatmawati No. 2,
Jakarta 12150

Pondok Indah – Jakarta
Gedung OTO Multiartha Lantai 2
Jl. Sultan Iskandar Muda,
Arteri Pondok Indah No. 9,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240

UNIT PELAYANAN KAS
Cash Service Unit

Fatmawati 2 – Jakarta
Jl. RS Fatmawati No. 201 B-C,
Jakarta Selatan 12430

Summitmas – Jakarta
Gedung Summitmas II Lantai 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62,
Jakarta Selatan 12190

JARINGAN KANWIL 5 – TANAH ABANG
Representative Office
Network 5 – TANAH ABANG

KANTOR CABANG
Branch Office

Jakarta – Tanah Abang
Jl. Fachrudin No. 18-20,
Tanah Abang,
Jakarta 10250

KANTOR CABANG PEMBANTU
Sub Branch Office

Samanhudi – Jakarta
JL. Samanhudi No. 63
Kelurahan Pasar Baru,
Kecamatan Sawah Besar,
Jakarta Pusat 10710

Batu Tulis – Jakarta
Jl. Batu Tulis Raya No. 7
Kebon Kelapa, Jakarta Pusat

ITC Roxy Mas – Jakarta
Pusat Pertokoan ITC Roxy Mas
Blok BI No. 3, Jl. K.H. Hasyim Ashari,
Jakarta 10150

Roxy Square – Jakarta
Roxy Square Unit D3 Lower Ground
Jl. Kyai Tapa No. 1 RT.010 RW.010
Kelurahan Tomang,
Kecamatan Grogol, Petamburan,
Jakarta Barat 11440

Metro Tanah Abang – Jakarta
Gedung Metro Lantai 7 No. 6-7
Banking Hall
Pusat Grosir Metro Tanah Abang,
Kecamatan Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10240

Zainul Arifin – Jakarta
Komp. Ketapang Indah B I No. 15 -16
Jl. Zainul Arifin,
Jakarta 10150

Tanjung Duren – Jakarta
Jl.Tanjung Duren No. 25A,
RT.001 RW.007,
Kelurahan Tanjung Duren Utara,
Kecamatan Grogol Petamburan,
Jakarta Barat 11250

Slipi – Jakarta
Gedung The Capitol lantai 2
Jl. S. Parman Kav. 73,
Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah,
Jakarta Barat 11410

Puri Kembangan – Jakarta
Jl. Puri Kencana, Blok M8-3T
Kelurahan Kembangan Selatan,
Kecamatan Kembangan,
Jakarta Barat 11610

KANTOR KAS
Cash Office

Hasyim Ashari – Jakarta
Jl. K.H. Hasyim Ashari 34,
Jakarta Pusat 10150

Intercon – Jakarta
Kompleks Pertokoan Taman Kebon
Jeruk (Intercon Plaza) Blok D No. 7
Kelurahan Srengseng,
Kecamatan Kembangan,
Jakarta Barat 11630

UNIT PELAYANAN KAS
Cash Service Unit

Kedoya – Jakarta
Komp. Kedoya Elok Plaza,
Blok DC Kav. 55, Jl. Panjang Arteri
Kedoya, Kelurahan Kedoya Selatan,
Kecamatan Kebon Jeruk,
Jakarta Barat 11520

JARINGAN KANWIL 6 – BANDUNG
Representative Office
Network 6 – BANDUNG

KANTOR CABANG
Branch Office

Bandung – Abdul Rivai
Jl. Abdul Rivai No. 2
Kota Bandung, Jawa Barat 40111

Sukabumi – RA Kosasih
Jl. RA Kosasih No. 118, RT.002 RW.002
Kelurahan Subang Jaya,
Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi,
Jawa Barat 43116

Garut – Ciledug
Jl. Ciledug No. 180,
Garut, Jawa Barat 44112

Tasikmalaya – Sutisna Sanjaya
Jl. Sutisna Sanjaya No. 65,
Tasikmalaya, Jawa Barat 46151

Cirebon – Wahidin Sudirohusodo
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 29,
Cirebon, Jawa Barat

Karawang – Kertabumi
Jl. Kertabumi No. 18A,
Karawang, Jawa Barat 41312

KANTOR CABANG PEMBANTU
Sub Branch Office

Jamika – Bandung
Jl. Jamika No. 42A,
Kota Bandung, Jawa Barat 40111

MTC – Bandung
Komp. MTC Kav B-11,
Jl. Soekarno Hatta
Kota Bandung, Jawa Barat

Jend. Sudirman – Bandung
Ruko Kapitol, Jl. Jend. Sudirman No. 91
Kelurahan Karang Anyar,
Kecamatan Astana Anyar,
Kota Bandung, Jawa Barat 40241

Jatinangor – Sumedang
Jl. Raya Bandung – Garut KM 21.5,
Kelurahan Mekargalih,
Kecamatan Jatinagor,
Kabupaten Sumedang, Jawa Barat

Mayor Abdurachman – Sumedang
Jl. Mayor Abdurachman No. 199,
RT.002 RW.010 Kelurahan Kotakaler,
Kecamatan Sumedang Utara,
Jawa Barat 45322

A.H. Nasution – Bandung
Jl. A.H. Nasution No. 192,
Kelurahan Cipadung Kulon,
Kecamatan Panyileukan,
Kota Bandung, Jawa Barat 40614

Buah Batu – Bandung
Jl. Buah Batu No. 248 B,
Kelurahan Cijagra,
Kecamatan Lengkong,
Kota Bandung, Jawa Barat 40265

Pataruman – Banjar
Jl. Letjen Suwarto No. 181,
Kelurahan Banjar,
Kecamatan Banjar, Pataruman,
Banjar, Jawa Barat 46322

Grand Center – Cirebon
Ruko Grand Center No. D6, RT.005
RW.002 Jl. Pangeran Suryanegara,
Kelurahan Pekalangan,
Kecamatan Pekalipan,
Kota Cirebon, Jawa Barat

Pindodeli – Karawang
Desa Kuta Mekar BTB 6/9,
Karawang, Jawa Barat 41361

Cikampek – Karawang
Ruko Central Cikampek No. 5,
Jl. Ahmad Yani Dawuan, Kelurahan
Dawuan Timur, Kecamatan Cikampek,
Kabupaten Karawang 41373

Lembang – Bandung
Jl. Raya Lembang No.317-319,
Kelurahan Jayagiri,
Kecamatan Lembang,
Kota Bandung, Jawa Barat 40391

Otista – Subang
Jl. Otista No. 252 RT.095 RW.026,
Kelurahan Karanganyar,
Kecamatan Subang, Jawa Barat 41211

Muwardi – Cianjur
Jl. Dr. Muwardi No. 173
RT.002 RW.003, Buniwangi,
Kelurahan Bojongherang,
Kecamatan Cianjur, Jawa Barat 43216

Amir Mahmud – Cimahi
Jl. Amir Mahmud No. 491
RT.004 RW.005
Kelurahan Karang Mekar,
Kecamatan Cimahi Tengah,
Jawa Barat 40523

Veteran – Purwakarta
Jl. Veteran No. 98, Kelurahan Negri
Kaler, Kecamatan Purwakarta,
Jawa Barat 41115

Kopo – Bandung
Komplek Taman Kopo Indah II
Blok 1A No. 69,
Kelurahan Rahayu,
Kecamatan Margaasih,
Kota Bandung, Jawa Barat 40218

A. Yani – Sukabumi
Jl. Ahmad Yani No. 235 Ruko No. 3,
RT.002 RW.004, Kelurahan Kebonjati,
Kecamatan Cikole,
Kota Sukabumi, Jawa Barat 43112

Jend. Sudirman – Ciamis
Jl. Jendral Sudirman No. 163,
RT.004 RW.002
Kelurahan Ciamis, Kecamatan Ciamis,
Kabupaten Ciamis, Jawa Barat

Siliwangi – Kuningan
Jl. Siliwangi No. 273 B, RT.001 RW.004
Lingkungan Dago,
Kecamatan Kuningan,
Kabupaten Kuningan,
Jawa Barat 45513

KH. Abdul Halim – Majalengka
Jl. KH. Abdul Halim No. 149
Kelurahan Majalengka Kulon,
Kecamatan Majalengka,
Kabupaten Majalengka,
Cirebon, Jawa Barat 45418

Sudirman – Indramayu
Jl. Sudirman No. 93 RT.001 RW.007
Kelurahan Lemah Mekar, Kecamatan
Indramayu, Kabupaten Indramayu,
Jawa Barat 45212

KANTOR KAS
Cash Office

Padalarang – Bandung
Kp. Cigeunjing RT.013 RW.004
Kelurahan Desa Kertajaya,
Kecamatan Padalarang,
Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40553

Soreang – Bandung
Jl. Soreang Banjaran No. 402
Kp. Ciburial Timur RT.006 RW.006
Kelurahan Soreang, Kecamatan
Soreang, Kabupaten Bandung,
Jawa Barat 40911

Ciparay – Bandung
Jl. Raya Laswi No. 592, Ciparay,
Kabupaten Bandung, Jawa Barat

Jatinangor – Bandung
Jl. Tagog Cimekar No. 225 RT.003
RW.005 Kelurahan Cimekar,
Kecamatan Cileunyi,
Kabupaten Bandung, Jawa Barat

Cikajang – Garut
Jl. Raya Cikajang No. 10
Kelurahan Cibodas,
Kecamatan Cikajang,
Kabupaten Garut, Jawa Barat 44171

Cipeujeh – Cirebon
Jl. MT Haryono No. 38 RT.005 RW.002
Dusun 2, Desa Cipeujeh Wetan,
Kecamatan Lemahabang,
Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45183

Wanaraja – Garut
Jl. Raya Wanaraja No. 50
Kelurahan Cimalaka, Kecamatan
Wanaraja, Karangpawitan,
Jawa Barat 44183

Arjawinangun – Cirebon
Jl. Sultan Syahrir No. 2
(d/h Jalan Pahlawan) RT.001 RW.009,
Dusun V, Desa Jungjang,
Kecamatan Arjawinangun,
Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45162

Singaparna – Tasikmalaya
Jl. Raya Timur No. 17
Kelurahan Singaparna,
Kecamatan Singaparna, Cikiray
Singaparna, Kabupaten
Tasikmalaya, Jawa Barat 46411

BKR – Bandung
Jl. BKR No. 31 – 33
Kota Bandung, Jawa Barat 40284

Lengkong Kecil – Bandung
Jl. Lengkong Kecil No. 50
Kelurahan Paledang, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40261

Moch. Ramdan – Bandung
Jl. Moch. Ramdan No. 72
Kota Bandung, Jawa Barat 40252

Kopo Mas – Bandung
Ruko Kopo Mas Blok AB No. 19
Kelurahan Margasuka, Kecamatan Ciparay, Kota Bandung, Jawa Barat 40225

Batununggal – Bandung
Jl. Batununggal Indah Raya No. 164 – 166
Kota Bandung, Jawa Barat

Cisaat – Sukabumi
Jl. Raya Rambai No. 45B, Kelurahan Sukamantri, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43152

Limbangan – Garut
Jl. Raya Limbangan No. 22
Kelurahan Blubur Limbangan, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44186

PHH Mustofa – Bandung
Komplek Pasar Baru Lt.1
Blok A2 No.68-69, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat

Ibrahim Singadilaga – Purwakarta
Jl. Ibrahim Singadilaga No. 86 B, RT.016 RW.010, Kelurahan Nagri Kaler, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41115

Kadungora – Garut
Jl. Raya Kadungora Kp. Cigunung Agung RT.001 RW.006 Kelurahan Kadungora, Kecamatan Kadungora, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44153

Rancaekek – Bandung
Jl. Raya Rancaekek No. 141
RT.003 RW.012 Kampung Babakan, Desa Majasetra, Kelurahan Majakerta, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung, (ext Jl. Babakan 141 Majalaya) Jawa Barat 40382

Banjaran – Bandung
Jl. Raya Banjaran No. 66 RT.002 RW.003 Kelurahan Banjaran Wetan, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40377

Jatiwangi – Majalengka
Jl. Ahmad Yani No. 71 RT.001 RW.011
Kelurahan Desa Sutawangi, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat 45454

Tanjung Sari – Sumedang
Jl. Raya Tanjung Sari No. 281 RT.004 RW.002 Kelurahan Jatisari, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45362

KIIC – Karawang
Graha KIIC 1st Floor
Jalan Permata Raya Slot CB-1
Kawasan Industri KIIC, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361

Cipanas – Cianjur
Jl. Raya Cipanas No. 201 Ruko 4 RT.005 RW.005 Kelurahan Cipanas, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43253

Jatibarang – Indramayu
Jl. Mayor Dasuki No. 147 RT.022 RW.003
Kelurahan Jatibarang, Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat 45273

Sumber – Cirebon
Jl. Pangeran Cakrabuana Blok Mentrik No. 3A Kelurahan Kemantren, Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat

KANTOR FUNGSIONAL UMK *(OUTLET)*
UMK Functional Office (Outlet)

Cibadak – Sukabumi
Jl. Karang Tengah, Kp. Pasar, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43151

JARINGAN KANWIL 7 – SEMARANG
Representative Office Network 7 – SEMARANG

KANTOR CABANG
Branch Office

Semarang – Gang Tengah
Jl. Gang Tengah No. 9,
Kota Semarang, Jawa Tengah 50137

Kudus – Sudirman
Jl. Jendral Sudirman No. 6
Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59312

Yogyakarta – Ringroad
Jl. Ringroad Utara RT.028 RW.016
Mancasan, Condong Catur, Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55283

Magelang – Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No. 77 RT.001 RW.006
Kelurahan Kramat Selatan, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah 56115

Tegal – Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No. 54 Kelurahan Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah 52121

Pekalongan – Dr. Cipto
Jl. Dr. Cipto No. 39 Keputran,
Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51000

Purwokerto – Wiratmaja
Jl. R.A Wiratmaja No. 28
RT.003 RW.004, Kelurahan Kedungwuluh, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53131

Solo – Urip Sumoharjo
Jl. Urip Sumoharjo No. 163 RT.009 RW.001
Kelurahan Kepatihan Wetan, Kecamatan Jebres, Surakarta, Kota Solo, Jawa Tengah 57126

Salatiga – Diponegoro
Jl. Diponegoro No. 77 RT.001 RW.002
Dusun Sidorejo Lor, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50714

KANTOR CABANG PEMBANTU
Sub Branch Office

Sultan Agung – Semarang
Ruko Sultan Agung Kav.9 Jl. Sultan Agung No. 104-106 RT.001 RW.001
Kelurahan Wonotingal, Kecamatan Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50252

Pemuda – Semarang
Rukan Pemuda Mas Blok A Kav. A/8
Jl. Pemuda No. 150 Kelurahan Sekayu, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132

Metro Square – Magelang
Ruko Metro Square Blok F-1
Jl. Mayjend Bambang Sugeng Mertoyudan, Kelurahan Mertoyudan, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56172

A. Yani – Pemalang
Jl. Ahmad Yani Utara No. 6
RT.004 RW.008 Kelurahan Kebon Dalam, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah 52312

Gatot Subroto – Cilacap
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 42-44
RT.001 RW.010 Kelurahan Sidanegara, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53223

Adiwerna – Tegal
Jl. Adiwerna No. 16 RT.012 RW.006
Kelurahan Adiwerna,
Kecamatan Adiwerna,
Kabupaten Tegal, Jawa Tengah 52194

A. Yani – Purbalingga
Ruko PJKA No. 1, Jl. A. Yani RT.001
RW.001 Kelurahan Kandang Gampang,
Kabupaten Purbalingga,
Jawa Tengah 53312

Majapahit – Semarang
Komp Mall Majamas
Jl. Brigjend Sudiarto No. 198 H
(Jl. Majapahit) RT.002 RW.001
Kelurahan Gayamsari,
Kecamatan Gayamsari,
Kota Semarang, Jawa Tengah 50161

Tentara Pelajar – Temanggung
Jl. Tentara Pelajar No.14
RT.001 RW.007
Kelurahan Temanggung 1,
Kecamatan Temanggung,
Kabupaten Temanggung,
Jawa Tengah 56212

Rajawali – Klaten
Jl. Rajawali No. 113 Tegal Blateran,
Kecamatan Klaten Tengah,
Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57413

Solo Baru – Sukoharjo
Komp. Super Makmur 2
Jl. Raya Solo Baru No. 10 F – G
Kelurahan Desa Madegondo,
Kecamatan Grogol, Kabupaten
Sukoharjo, Jawa Tengah 57552

Banyumanik – Semarang
Jl. Kamfer Raya No. 11A
Kelurahan Padangsari,
Kecamatan Banyumanik,
Kota Semarang, Jawa Tengah 50267

Katamso – Yogyakarta
Ruko Gondomanan Square
Jl. Bridjen Katamso No. 37
Kelurahan Prawirodirjen,
Kecamatan Gondomanan,
Kota Yogyakarta 55121

Weleri – Kendal
Jl. Utama Timur No. 37A RT.004
RW.005 Kelurahan Desa Weleri,
Kecamatan Weleri,
Kabupaten Kendal,
Jawa Tengah 51355

Jend. Sudirman – Wonogiri
Jl. Jend. Sudirman No. 226
Kabupaten Wonogiri,
Jawa Tengah 57611

Mayjend Sutoyo – Kebumen
Jl. Mayjend Sutoyo No. 41 RT.006
RW.006 Kelurahan Kebumen,
Kecamatan Kebumen,
Kabupaten Kebumen,
Jawa Tengah 54311

Bumiayu – Brebes
Jl. Raya Utara No. 77 RT.001 RW.004
Kelurahan Dukuhturi, Kecamatan
Bumiayu, Kabupaten Brebes,
Jawa Tengah 52273

KANTOR KAS
Cash Office

Ungaran – Semarang
Ungaran Square Ruko No. 10
Jl. Diponegoro No. 745 RT.002 RW.003
Kelurahan Ungaran, Kecamatan
Ungaran Barat, Kabupaten Semarang,
Jawa Tengah 50511

Kaliurang – Yogyakarta
Jl. Kaliurang KM.8 Ngaglik,
Kelurahan Condong Catur,
Kecamatan Depok,
Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta

Simanjuntak – Yogyakarta
Jl. Simanjuntak Terban –
DI Yogyakarta

Sudirman – Batang
Ruko Mutiara
Jl. Jendral Sudirman No. 9
Kabupaten Batang, Jawa Tengah

Palur – Sukoharjo
Jl. Raya Palur Dk. Palur Wetan
RT.002 RW.006 Mojolaban,
Kabupaten Sukoharjo,
Jawa Tengah 57554

Kedungwuni – Pekalongan
Jl. Raya Kedungwuni No. 2
RT.002 RW.013
Kelurahan Kedungwuni Barat,
Kecamatan Kedungwuni,
Kabupaten Pekalongan,
Jawa Tengah 51000

A.Yani – Brebes
Jl. A. Yani No. 25 RT.003 RW.021
Kelurahan Brebes, Kecamatan Brebes,
Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52212

Ajibarang – Banyumas
Jl. Raya Ajibarang Tegal No. 8
RT.003 RW.008
Kelurahan Desa Ajibarang Kulon,
Kecamatan Ajibarang
Kabupaten Banyumas,
Jawa Tengah 53163

Kalasan – Sleman
Jl. Raya Yogya Solo KM 10.5
Dukuh Sorogenen 1
Kelurahan Purwomartani,
Kecamatan Kalasan
Kabupaten Sleman,
Yogyakarta 55571

Kartasura – Sukoharjo
Kompleks Ruko Kartasura Blok F
Jl. A. Yani Kartasura,
Kabupaten Sukoharjo Solo,
Jawa Tengah

Muntilan – Magelang
Jl. Pemuda No. 95 Muntilan,
Kabupaten Magelang,
Jawa Tengah 56414

Sukowati – Sragen
Jl. Raya Sukowati No. 60
RT.003 RW.012
Dukuh Beloran, Kelurahan Sragen,
Kabupaten Sragen,
Jawa Tengah 57212

Sudirman – Semarang
Ruko Siliwangi Square Atrium, Kav. 9,
Jl. Jend. Sudirman No. 322,
Semarang Barat,
Kota Semarang,
Jawa Tengah 50142

Kroya – Cilacap
Jl. Jendral Sudirman No. 18 RT.010
RW.006 Kroya, Kabupaten Cilacap,
Jawa Tengah 53282

Sokaraja – Banyumas
Jl. Jenderal Sudirman No. 68
Kelurahan Sokaraja Tengah,
Kecamatan Sokaraja,
Kabupaten Banyumas,
Jawa Tengah 53181

Tentara Pelajar – Magelang
Komplek Ruko Top Square Blok A6
Jl. Tentara Pelajar No. 3-5
Kelurahan Kemirirejo,
Kecamatan Magelang Tengah,
Kota Magelang, Jawa Tengah 56123

KANTOR FUNGSIONAL UMK *(OUTLET)*
UMK Functional Office (Outlet)

Sidareja – Cilacap
Jl. Jenderal Sudirman
No. 174 RT.001 RW.003
Desa Sidamulya,
Kecamatan Sidareja,
Kabupaten Cilacap,
Jawa Tengah 53261

Purwodadi – Kab. Grobogan
Jl. A. Yani No. 57 Purwodadi
Kabupaten Grobogan,
Jawa Tengah 58111

Bhayangkara – Demak
Jl. Bhayangkara Baru No. 4
Kelurahan Bintoro,
Kecamatan Demak,
Kabupaten Demak,
Jawa Tengah 59511

Setiabudi – Pati
Jl. Setiabudi 5D
Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59115

Mayong – Jepara
Ruko Abadi Mayong
Jl. Jepara – Kudus KM. 22,
Kabupaten Jepara,
Jawa Tengah 59465

Wonosari – Gunung Kidul
Jl. Sumarwi No. 15/17 Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta 55812

JARINGAN KANWIL 8 – SURABAYA
Representative Office Network 8 – SURABAYA

KANTOR CABANG
Branch Office

Surabaya – Diponegoro
Jl. Diponegoro No. 64
Kota Surabaya, Jawa Timur 60264

Mojokerto – Pahlawan
Jl. Pahlawan No. 7 Ruko Royal R1,
Kota Mojokerto,
Jawa Timur 61314

Malang – Basuki Rahmat
Jl. Basuki Rachmat No. 58
Kota Malang, Jawa Timur 65119

Jember – Sudirman
Jl. PB Sudirman No. 14
Kelurahan Jember Lor,
Kecamatan Patrang,
Kabupaten Jember,
Jawa Timur 68117

Madiun – Sumatera
Jl. Sumatera No. 25
Kota Madiun,
Jawa Timur 63122

Kediri – Erlangga
Jl. Erlangga No. 32-34
Kota Kediri, Jawa Timur 64122

Gresik – RA Kartini
Jl. RA Kartini No. 236 Kav.7
Kelurahan Sidomoro,
Kecamatan Kebomas,
Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61122

Bojonegoro – Untung Suropati
Jl. Untung Suropati No. 53 RT.007 RW.003 Kelurahan Sumbang,
Kecamatan Bojonegoro,
Kabupaten Bojonegoro,
Jawa Timur 62155

Banyuwangi – Basuki Rahmat
Jl. Basuki Rahmat No. 61
Kabupaten Banyuwangi,
Jawa Timur 68414

KANTOR CABANG PEMBANTU
Sub Branch Office

Kembang Jepun – Surabaya
Jl. Kembang Jepun No. 86
RT.003 RW.005
Kelurahan Nyaplungan,
Kecamatan Pabean Cantikan,
Kota Surabaya, Jawa Timur 601601

Ir. Soekarno (MERR) – Surabaya
Ruko Promenade Kav. 15
Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. 15
Kelurahan Kedung Baruk,
Kecamatan Rungkut,
Kota Surabaya, Jawa Timur 60298

ITC Mega Grosir – Surabaya
ITC Mega Grosir, Ground Floor BT No. 1 C Jl. Gembong No. 20-30
Kelurahan Kapasan, Kecamatan Simokerto, Kota Surabaya,
Jawa Timur 60141

Mayjen Sungkono – Surabaya
Jl. Mayjen Sungkono No. 131
Kelurahan Dukuh Pakis,
Kecamatan Dukuh Pakis,
Kota Surabaya, Jawa Timur 60225

Tjiwi Kimia – Sidoarjo
Gedung Tjiwi Kimia
Jl. Raya Surabaya – Mojokerto KM. 44
Desa Kramat, Temenggung,
Kecamatan Tarik,
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

J. A. Suprapto – Malang
Ruko Blok B3 Jl. Jaksa Agung Suprapto No. 40 RT.009 RW.001 Kelurahan Rampal Claket, Kecamatan Klojen,
Kota Malang, Jawa Timur 65111

Kepanjen – Malang
Jl. Panglima Sudirman RT.002 RW.002
Desa Ngadilangkung,
Kecamatan Kepanjen,
Kabupaten Malang, Jawa Timur

Ngurah Rai – Tulungagung
Jl. I Gusti Ngurah Rai No. 63
Kelurahan Jepun, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung,
Jawa Timur 66218

KANTOR KAS
Cash Office

Mpu Nala – Mojokerto
Jl. Mpu Nala No. 85 RT.003 RW.003
Kelurahan Balongsari,
Kecamatan Magersari,
Kota Mojokerto, Jawa Timur 61203

Wiyung – Surabaya
Jl. Raya Menganti Gogor No. 1 E
Kelurahan Jojor Tunggal,
Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya,
Jawa Timur 60229

Krian – Sidoarjo
Jl. Imam Bonjol No. 2A RT.008 RW.008
Kelurahan Desa Ngingas,
Kecamatan Krian,
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61262

Ahmad Yani – Sidoarjo
Jl. Ahmad Yani No. 24 RT.023 RW.004
Kelurahan Sidokumpul,
Kecamatan Sidoarjo,
Kabupaten Sidoarjo,
Jawa Timur 61212

Rungkut – Surabaya
Jl. Jemur Andayani No. 11
RT.002 RW.008
Kelurahan Jemurwonosari,
Kecamatan Wonocolo,
Kota Surabaya, Jawa Timur 60237

Gatot Subroto – Jombang
Jl. Gatot Subroto No. 126 RT.001 RW.001 Desa Mojongapit,
Kabupaten Jombang,
Jawa Timur 61413

Singosari – Malang
Jl. Panglima Sudirman Kav.148 H,
RT.003 RW.009
Pagetan Singosari,
Kabupaten Malang, Jawa Timur

Mojosari – Mojokerto
Jl. Erlangga Ruko Royal Regency Blok RA 01 RT.003 RW.002
Pekukuhan Kelurahan Mojosari,
Kecamatan Seduri,
Kabupaten Mojokerto,
Jawa Timur 61382

Turen – Malang
Ruko Pelita Turen Jl. Panglima Sudirman No. 6
RT.001 RW.010 Kelurahan Turen,
Kecamatan Turen, Kabupaten Malang,
Jawa Timur 65175

Sengkaling – Malang
Jl. Raya Sengkaling Kav. 178 D
RT.001 RW.002 Kelurahan Mulyoagung,
Kecamatan Dau, Kabupaten Malang,
Jawa Timur 65151

Dewi Sartika – Batu
Jl. Dewi Sartika No. 28 B
RT.005 RW.009 Kelurahan Temas,
Kecamatan Batu Kota,
Kota Batu, Jawa Timur 65315

Alun-Alun Timur – Ponorogo
Jl. Alun-Alun Timur No. 4
RT.002 RW.003 Lingkungan Krajan,
Kelurahan Mangkujayan, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo,
Jawa Timur 63413

Gajah Mada – Banyuwangi
Jl. Gajah Mada Kav No. 14 RT.008 RW.003 Kelurahan Genteng Kulon,
Kecamatan Genteng,
Kabupaten Banyuwangi,
Jawa Timur 68465

Ahmad Yani – Jember
Jl. Ahmad Yani No. 85
Kelurahan Kepatihan,
Kecamatan Kaliwates,
Kabupaten Jember,
Jawa Timur 68137

Purwosari – Pasuruan
Jl. Raya Malang – Surabaya KM 59.5
Sengonagung, Purwosari,
Kabupaten Pasuruan,
Jawa Timur 67162

Sendang Harjo – Tuban
Jl. Basuki Rahmat No. 42
Desa Sendang Harjo,
Kecamatan Tuban,
Kabupaten Tuban,
Jawa Timur 62139

KANTOR FUNGSIONAL UMK *(OUTLET)*
UMK Functional Office (Outlet)

Kedondong – Nganjuk
Jl. Raya Kedondong RT.002 RW.003
Ds. Kedondong, Kecamatan Bagor,
Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64461

Jayanegara – Mojokerto
Ruko Puri Majapahit Kav. 8
Jl. Jayanegara No. 17 Kecamatan Puri,
Desa Banjaragung,
Kabupaten Mojokerto,
Jawa Timur 61363

Kedamaian – Gresik
Jl. Kalimantan No. 10,
Gresik Kota Baru (GKB),
Kelurahan Sukomulyo,
Kecamatan Manyar,
Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151

Pare – Kediri
Jl. WR Supratman No. 69 RT.007
RW.002 Kelurahan Pare,
Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri,
Jawa Timur

JARINGAN KANWIL 9 – DENPASAR
Representative Office
Network 9 – DENPASAR

KANTOR CABANG
Branch Office

Denpasar – Mpu Tantular
Jl. Mpu Tantular No. 8
Kota Denpasar, Bali 80226

Kupang – Flores
Jl. Flores No. 8 Kota Kupang,
Nusa Tenggara Timur 85226

Mataram – Pejanggik
Jl. Pejanggik No. 24 Kelurahan
Mataram Barat, Kecamatan Selaparan,
Kota Mataram,
Nusa Tenggara Barat 83126

Bima – Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 6 Karara,
Kelurahan Monggonao,
Kecamatan Mpunda,
Kota Bima, Nusa Tenggara Barat 84111

Maumere – Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman RT.013 RW.004
Kelurahan Waioti, Kecamatan Alok
Timur, Kabupaten Sikka,
Kota Maumere,
Nusa Tenggara Timur 86118

KANTOR CABANG PEMBANTU
Sub Branch Office

Gatot Subroto – Denpasar
Jl. Gatot Subroto Tengah No. 100C-D,
Kelurahan Tonja, Kecamatan Denpasar
Timur, Kota Denpasar, Bali 80238

Ahmad Yani – Tabanan
Jl. Ahmad Yani No. 2,
Desa Banjar Anyar, Kecamatan Kediri,
Kabupaten Tabanan, Bali

Pejanggik – Mataram
Jl. Pejanggik Kelurahan Cakranegara
Barat, Kecamatan Cakranegara,
Kota Mataram,
Nusa Tenggara Barat 83239

Ubud – Gianyar
Jl. Raya Andong Br. Petulu,
Kelurahan Petulu, Kecamatan Ubud,
Kabupaten Gianyar, Bali 80571

Zainuddin – Lombok Timur
Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Madjid,
Kelurahan Pancor, Kecamatan Selong,
Kabupaten Lombok Timur,
Nusa Tenggara Barat 83611

Ngurah Rai – Badung
Jl. By Pass Ngurah Rai No. 188
Kelurahan Benoa,
Kecamatan Kuta Selatan,
Kabupaten Badung, Bali 80363

Kelimutu – Ende
Jl. Kelimutu No. 58, Kelurahan
Kelimutu, Kecamatan Ende Tengah,
Kabupaten Ende,
Nusa Tenggara Timur 86319

Ngurah Rai – Buleleng
Jl. Ngurah Rai No. 8 Kelurahan
Kendran, Kecamatan Buleleng,
Kabupaten Buleleng, Bali 81112

KANTOR KAS
Cash Office

Timor Raya – Kupang
Jl. Timor Raya KM. 9 Kelurahan
Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima,
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

Bertais – Mataram
Kompleks Pertokoan Bertais No. A-1
Jl. Sandubaya Kelurahan Mandalika,
Kecamatan Sandubaya,
Kota Mataram,
Nusa Tenggara Barat 83236

Dharma Giri – Gianyar
Jl. Dharma Giri No. 4C Kelurahan
Gianyar, Kecamatan Gianyar,
Kabupaten Gianyar, Bali 80511

KANTOR FUNGSIONAL UMK *(OUTLET)*
UMK Functional Office (Outlet)

Gajah Mada – Dompu
Jl. Gajah Mada, Kelurahan Bada
Dompu, Kabupaten Dompu,
Nusa Tenggara Barat 84211

Rinjani – Praya
Jl. Rinjani No. 41 RT.008 RW.004
Kelurahan Praya, Kecamatan Praya,
Kabupaten Lombok Tengah,
Nusa Tenggara Barat 83511

JARINGAN KANWIL 10 – MAKASSAR
Representative Office
Network 10 – MAKASSAR

KANTOR CABANG
Branch Office

Makassar – Pengayoman
Komp. Panakukang Mas,
Jl. Pengayoman No. 182
Kota Makasar, Sulawesi Selatan 90000

Manado – Sam Ratulangi
Jl. Sam Ratulangi No. 18,
Kota Manado, Sulawesi Utara 95000

Palu – Masjid Raya Lulo
Jl. Masjid Raya Lulo No. 10
Kota Palu, Sulawesi Tengah 94125

Kendari – MT. Haryono
Jl. MT. Haryono No. 88 A, Wua-Wua,
Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93117

Gorontalo – Agus Salim
Jl. KH Agus Salim (Basuki Rachmat)
No. 11 RT.003 RW.004
Desa Limba B, Kecamatan Kota Selatan,
Kota Gorontalo, Sulawesi Utara 96000

Mamuju – KS Tubun
Jl. KS Tubun, Kelurahan Rimiku,
Kecamatan Mamuju,
Kabupaten Mamuju, Kota Mamuju,
Sulawesi Barat 91511

KANTOR CABANG PEMBANTU
Sub Branch Office

Manggis – Makassar
Jl. Manggis No. 1 (Jl. Arief Rate),
Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Wolter Monginsidi – Bitung
Jl. Wolter Monginsidi No. 14 D
Wangurer, Kota Bitung,
Sulawesi Utara 95541

Veteran – Pare-Pare
JL. Veteran No. 40 RT.001 RW.004
Kecamatan Ujung Sabban,
Kota Pare-Pare,
Sulawesi Selatan 91114

Langsat – Bone
Jl. Langsat Kelurahan Macege,
Kecamatan Tanete Riattang Barat,
Kabupaten Bone,
Sulawesi Selatan 92733

Lagaligo – Palopo
Jl. Kelapa RT.001 RW.004
Kelurahan Lagaligo, Kecamatan Wara,
Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91000

Chairil Anwar – Kolaka
Jl. Chairil Anwar RT.001 RW.001
Kelurahan Lamokato, Kecamatan
Kolaka, Kabupaten Kolaka, Sulawesi
Tenggara 93517

Luwuk Banggai
Jl. Kompleks Luwuk Shopping Mall
Blok Timur No. 21, Kelurahan luwuk,
Kecamatan luwuk, Kabupaten Banggai,
Sulawesi Tengah 94700

KANTOR KAS
Cash Office

Perintis Kemerdekaan – Makassar
Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 11 No. 13
(Ruko Permata Biru) RT.001 RW.003
Kelurahan Tamalanrea,
Kecamatan Biringkanaya,
Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90245

Sultan Hasanuddin – Gowa
Jl. Sultan Hasanuddin No. 102
Kelurahan Pandang-Pandang,
Kecamatan Somba Opu,
Kabupaten Gowa, Makassar,
Sulawesi Selatan 92000

Babe Palar – Tomohon
Jl. Babe Palar Kelurahan Matani 3,
Kecamatan Tomohon Tengah,
Kota Tomohon, Sulawesi Utara 95443

Dewi Sartika – Palu
Komp. Ruko Dewi Sartika
Jl. Dewi Sartika, Kelurahan Birobuli
Utara, Kecamatan Palu Selatan,
Kota Palu, Sulawesi Tengah 94231

MTC – Makassar
Jl. A. Yani MTC Lantai G Blok A
No. 11-12 Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90913

Jhon Ario Katili – Gorontalo
Jl. Prof. DR. Jhon Ario Katilli No. 296
(Ex Jl. Andalas No. 296) RT.002 RW.001
Kelurahan Paguyaman, Kecamatan
Kota Tengah, Kota Gorontalo,
Sulawesi Utara 96127

Christina M. Tiahahu – Kendari
Jl. Christina M. Tiahahu
(Ex. Jl. Dl Panjaitan) RT.001 RW.001
Kelurahan Lepo-Lepo,
Kecamatan Baruga,
Kota Kendari,
Sulawesi Tenggara 93116

Bunggasi – Kendari
Jl. Bunggasi RT.001 RW.002
Kelurahan Anduonohu,
Kecamatan Poasia,
Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93232

JARINGAN KANWIL 11 – PONTIANAK
Representative Office
Network 11 – PONTIANAK

KANTOR CABANG
Branch Office

Pontianak – Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 1 A-B Kota
Pontianak, Kalimantan Barat 78122

Balikpapan – Sudirman
Jl. Jend Sudirman No. 7 RT.032 RW.000
Kelurahan Klandasan Ilir,
Kecamatan Balikpapan Selatan,
Kota Balikpapan,
Kalimantan Timur 76114

Banjarmasin – MT Haryono
Jl. MT Haryono No. 40 RT.006 RW. 000
Kelurahan Kertak Baru Ilir,
Kecamatan Banjar Tengah,
Kota Banjarmasin,
Kalimantan Selatan 70111

Samarinda – Pangeran Antasari
Jl. Pangeran Antasari RT.062 RW.000
Kelurahan Teluk Lerong Ulu,
Sungai Kunjang, Kota Samarinda,
Kalimantan Timur

Palangkaraya – Tjilik Riwut
Jl. Tjilik Riwut KM. 1 No. 68
Kelurahan Palangka,
Kecamatan Jekan Raya,
Kota Palangkaraya,
Kalimantan Tengah 73112

Tarakan – Yos Sudarso
Jl. Yos Sudarso No. 9
Kelurahan Selumit,
Kecamatan Tarakan Tengah,
Kota Tarakan, Kalimantan Utara 77113

KANTOR CABANG PEMBANTU
Sub Branch Office

Juanda – Pontianak
Jl. IR. H. Juanda No. 59-60
RT.003 RW.005
Kelurahan Darat Sekip,
Kecamatan Pontianak Kota,
Kota Pontianak,
Kalimantan Barat 78117

Letjen R. Suprapto – Ketapang
Jl. Letjen R. Suprapto No. 30
Kelurahan Tengah
Kecamatan Delta Tawan,
Kabupaten Ketapang
Kalimantan Barat 78812

A. Yani – Sampit
Jl. A. Yani No. 155 RT.023 RW.001
Kelurahan Mentawai Baru Hulu,
Kecamatan Mentawai Baru Ketapang,
Kabupaten Kotawaringin Timur,
Kalimantan Tengah 74322

A. Yani – Banjarmasin
Jl. A. Yani KM. 3 No. 104
Kota Banjarmasin,
Kalimantan Selatan

Sungai Danau – Tanah Bumbu
Jl. Provinsi No. 230 RT.005 RW.003
Dusun II, Kelurahan Desa Sungai
Danau, Kecamatan Satui,
Kabupaten Tanah Bambu,
Kalimantan Selatan 72275

Pangeran Antasari – Pangkalan Bun
Jl. H. Udan Said No. 1 RT.003 RW.000
Kelurahan Baru, Kecamatan Arut
Selatan, Kota Pangkalan Bun,
Kabupaten Kotawaringin Barat,
Kalimantan Tengah 74113

MT Haryono – Sintang
Jl. MT Haryono RT.010 RW.003
Kapuas Kanan Hulu,
Kabupaten Sintang,
Kalimantan Barat 78614

Tanjung Redeb – Berau
Jl. SA Maulana No. 26-27
RT.011 RW.000
Kelurahan Tanjung Redeb,
Kecamatan Tanjung Redeb,
Kabupaten Berau,
Kalimantan Timur 77311

Batulicin – Tanah Bumbu
Jl. Raya Batulicin Desa Kampung Baru,
Kelurahan Kampung Baru,
Kecamatan Simpang Empat,
Kabupaten Tanah Bumbu,
Kalimantan Selatan 72000

KANTOR KAS
Cash Office

Siantan – Pontianak
Jl. Khatulistiwa No. 248,
Kelurahan Siantan Hilir
Kecamatan Pontianak Utara,
Kota Pontianak,
Kalimantan Barat

Sultan Adam – Banjarmasin
Jl. Sultan Adam No. 2 RT.017 RW.000
Kelurahan Sungai Miai,
Kecamatan Banjarmasin Utara,
Kota Banjarmasin,
Kalimantan Selatan 70122

Sebabi – Kotawaringin Timur
Jl. Jend. Sudirman KM. 84 RT.010
RW.001 Desa Sebabi,
Kecamatan Telawang,
Kabupaten Kotawaringin Timur,
Kalimantan Tengah 74353

Ahmad Dahlan – Samarinda
Jl. Ahmad Dahlan Ruko No. 3
Samarinda Ilir,
Kota Samarinda,
Kalimantan Timur 75117

Tanjung Raya – Pontianak
Jl.Tanjung Raya II No. 2A
RT.006 RW.007
Kelurahan Parit Mayor,
Kecamatan Pontianak Timur,
Kota Pontianak,
Kalimantan Barat 78237

A. Yani – Martapura
Jl. A. Yani KM 37.5
Kelurahan Sungai Paring,
Kecamatan Martapura,
Kabupaten Banjar,
Kalimantan Selatan

Balikpapan Baru – Balikpapan
Ruko Centra Eropa Blok AB7 No. 38
Kompleks. Balikpapan Baru,
Kelurahan Damai,
Kecamatan Balikpapan Selatan,
Kota Balikpapan,
Kalimantan Timur 76114

Adi Sucipto – Pontianak
Jl. Adi Sucipto No. 10,
Kota Pontianak,
Kalimantan Barat 78124

UNIT PELAYANAN KAS
Cash Service Unit

PT. Berau Coal – Berau
Jl. Pemuda No. 40 Kota Tanjung Redeb,
Kabupaten Berau, Kalimantan Timur

JARINGAN KANWIL 12 – AMBON
Representative Office
Network 12 – AMBON

KANTOR CABANG
Branch Office

Ambon – A Yani
Jl. Ahmad Yani RT.001 RW.006
Kelurahan Batu Meja,
Kecamatan Sirimau,
Kota Ambon, Maluku 97125

Jayapura – Pasifik Permai
Jl. Komp. Pasifik Permai Blok F No. 7-8
Kota Jayapura, Papua 99112

Sorong – A Yani
Jl. A. Yani Kld. I RT.004 RW.006
Kelurahan Klakublik,
Distrik Sorong Kota,
Papua Barat 98414

Ternate – Kamboja
Jl. Kamboja (Jl.Perikani) RT.002 RW.001
Kelurahan Takoma,
Kecamatan Ternate Selatan,
Kota Ternate, Maluku Utara 97714

Merauke – Mandala
Jl. Raya Mandala No. 428
Kelurahan Mandala,
Kecamatan Merauke, Kabupaten
Merauke, Papua 99616

Manokwari – Yos Sudarso
Jl. Yos Sudarso Kelurahan Manokwari,
Kecamatan Manokwari Barat,
Kabupaten Manokwari,
Papua Barat 98312

KANTOR CABANG PEMBANTU
Sub Branch Office

Merdeka – Nabire
Jl. Merdeka Ruko JDF No. 1
Kelurahan Karang Mulia,
Kabupaten Nabire, Papua 98815

KANTOR KAS
Cash Office

Sam Ratulangi – Ambon
Jl. Sam Ratulangi No. 78,
Kelurahan Honipopu,
Kecamatan Sirimau,
Kota Ambon, Maluku 97000

UNIT PELAYANAN KAS
Cash Service Unit

Lereh – Jayapura
PT. SKIP Kasuari Mill,
Desa Lereh, Kecamatan Kaureh,
Kabupaten Jayapura, Papua 99352

JARINGAN KANWIL 13 – L'AVENUE
Representative Office
Network 13 L'AVENUE

KANTOR CABANG
Branch Office

Jakarta – L'Avenue Pasar Minggu
L'Avenue – South Residence Towers
Jl. Raya Pasar Minggu, Kav. 16
Gatot Subroto – Pancoran,
Jakarta Selatan 12780

Bogor – Padjajaran
Jl. Padjajaran No. 38A,
Kota Bogor, Jawa Barat 16153

KANTOR CABANG PEMBANTU
Sub Branch Office

Margonda – Depok
ITC Depok Ruko No. 1
Jl. Margonda Raya,
Kecamatan Pancoran Mas,
Kota Depok, Jawa Barat

Cinere – Depok
Jln. Cinere Raya Blok A No. 62
Kelurahan Cinere, Kecamatan Limo,
Kota Depok, Jawa Barat 16514

Kelapa Gading 1 – Jakarta
Rukan Kelapa Gading Permai
Blk. LA1 No. 30-31
Jl. Raya Boulevard Barat,
Jakarta Utara 14240

Kelapa Gading 2 – Jakarta
Jl. Kelapa Gading Boulevard
Blok PA 11 No. 4 RT.003 RW.014,
Kelapa Gading,
Jakarta Utara

Rawamangun – Jakarta
Jl. Paus No. 83 A Rawamangun,
Jakarta Timur

Kota Wisata Cibubur – Jakarta
Ruko Sentra Eropa Blok SEA No. 3
Kota Wisata Cibubur, Jakarta Timur

Ahmad Yani – Bekasi
Komp. Ruko Bekasi Mas Blok. C 4-5
Jl. Ahmad Yani,
Kota Bekasi, Jawa Barat

Sudirman – Bogor
Jl. Sudirman No. 15, Ruko H,
Kota Bogor, Jawa Barat

Tajur – Bogor
Jl. Tajur No. 18
(Jl. Raya Wangun No. 307)
Kota Bogor, Jawa Barat

Dewi Sartika – Bogor
Jl. Dewi Sartika A-64, RT.001 RW.002
Kelurahan Pebaton, Kecamatan Bogor
Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat

Grand Wisata – Bekasi
Perumahan Grand Wisata
Celebration Boulevard AA-15/23
Lambang Sari, Tambun,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat

Delta Mas – Bekasi
Ruko Spanish Square A No. 2
Kota Delta Mas,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat

KANTOR KAS
Cash Office

Citayam – Depok
Jl. Raya Citayam No. 36 RT.003 RW.002
Kelurahan Depok,
Kecamatan Pancoran Mas,
Kota Depok, Jawa Barat 16431

Kelapa Gading – Jakarta
Komp. Ruko Plaza Pasifik
Jl. Boulevard Barat Raya
Blok B 1 No. 22 dan 24
Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara

Medan Satria – Bekasi
Ruko Boulevard Hijau C5 No. 12 dan 15
Kelurahan Pejuang,
Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi,
Jawa Barat 17131 (Gedung PT. SOF)

Pondok Gede – Bekasi
Plaza Pondok Gede Ruko
Blok F No. 20, 21, 22
Pondok Gede, Jatiwaringin,
Kota Bekasi, Jawa Barat 17411

Kalimalang – Jakarta
Jl. Raya Kalimalang (Tarum Barat)
No. 1 C-D, Jakarta Timur 13450

Citra Grand – Cileungsi
Ruko Citra Grand Blok R5 No.7-9
Jl. Alternatif Cibubur-Cileungsi KM.4,
Jati Karya, Jati Sampurna,
Kota Bekasi, Jawa Barat 17435

Ciomas – Bogor
Jln. Raya Ciomas RT.001 RW.003
Pagelaran – Ciomas, Kabupaten Bogor,
Jawa Barat 16610

Cibanteng – Bogor
Jl. Raya Cibanteng Proyek No. 175
RT.002 RW.004 Cihideung Ilir,
Ciampea, Kabupaten Bogor,
Jawa Barat 16620

Cibinong – Bogor
Jl. Mayor Oking No. 134 Cibinong,
Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Delta Mas – Cikarang
Jl. Tol Jakarta Cikampek KM.7
Kecamatan Cikarang Pusat,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat

Jababeka Cikarang – Bekasi
Ruko Metro Boulevard Kav. A 11
Jl. Niaga Raya, Kawasan Industri
JABABEKA Cikarang,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17835

Leuwiliang – Bogor
Komp. Saptamarga
(Pasar Baru Leuwiliang)
Jl. Raya Leuwiliang, RT.001 RW.003
Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Cileungsi – Bogor
Jl. Raya Narogong (Pasar Cileungsi),
Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Kebon Pedes – Bogor
Jl Raya Kebon Pedes No. 44,
Kelurahan Kebon Pedes,
Kecamatan Tanah Sareal,
Kota Bogor, Jawa Barat 16162

Cisarua – Bogor
Jl. Raya Puncak KM 81 No. 1C Cisarua,
Kabupaten Bogor, Jawa Barat

UNIT PELAYANAN KAS
Cash Service Unit

Dewi Sartika – Jakarta
Jl. Dewi Sartika No. 292 C dan D,
RT.004 RW.005
Cawang, Kramat Jati,
Jakarta Timur

Point Automotive Cibubur – Depok
Ruko Cibubur Point Automotive Center
Blok A No. 12 B,
Jl. Raya Alternatif Cibubur (Trans Yogi)
Desa Harjamukti,
Cibubur, Kota Depok, Jawa Barat

JARINGAN KANWIL 14 – BANTEN
Representative Office Network 14 – BANTEN

KANTOR CABANG
Branch Office

BSD – GOP 6
Green Office Park 6 – BSD City Wing A –
Ground Floor, Jl. Grand Boulevard,
BSD Green Office Park, BSD City,
Kota Tangerang,
Banten 15345

KANTOR CABANG PEMBANTU
Sub Branch Office

Bintaro – Jakarta
Jl. Raya Bintaro Blok E No. 12, Sektor 1,
Jakarta Selatan

BSD Golden Boulevard – Tangerang
Ruko Golden Boulevard
Blok G1 No. 06-07 BSD City,
Kota Tangerang, Banten

Indah Kiat Serpong – Tangerang
Wisma Indah Kiat, A Building 1st Floor
Jl. Raya Serpong KM.8
Kota Tangerang, Banten 15310

Alam Sutera – Tangerang Selatan
Komp. Perumahan Alam Sutera
Jl. Jalur Sutera Kav. 29 D No. 25
Kelurahan Pakualam,
Kecamatan Serpong,
Kota Tangerang, Banten

Indah Kiat – Serang
Gedung PT Indah Kiat Pulp dan Paper
Jl. Raya Serang KM.76 Desa Kragilan
Serang, Kabupaten Serang, Banten

Otista – Tangerang
Ruko Otista, Jl. Otista No. 05 B,
RT.001 RW.002
Kelurahan Gerendeng,
Kecamatan Karawaci,
Kota Tangerang, Banten

KANTOR KAS
Cash Office

Tang City – Tangerang
Ruko Tangerang City Bussines Park
Blok B 19 – 21
Jl. Jend Sudirman No. 1 Cikokol,
Kota Tangerang, Banten

Gading Serpong – Tangerang
Jl. Raya Boulevard
Ruko Alexandrite 3 No. 26
Gading Serpong,
Kabupaten Tangerang, Banten 15810

Mahkota Mas – Cilegon
Jl. Raya Cilegon
Kav. Mahkota Mas B1/05
(Ruko Green Mega Blok), Cibeber,
Kota Cilegon, Banten

Grand Arkade – Cikupa
Ruko Grand Arkade
Blok VB No. 10 dan 12
Desa Mekar Bakti,
Kecamatan Panongan,
Kabupaten Tangerang,
Banten 15710

Balaraja – Tangerang
Jl. Raya Serang KM.24 No. 3-4
RT.002 RW.002
Kelurahan Balaraja,
Kabupaten Tangerang, Banten

Ciledug – Tangerang
Jl. Hos Cokroaminoto
Ruko Ciledug Mas Blok C3/C3A
Karang Tengah,
Kota Tangerang, Banten

Ciputat – Tangsel
Jl. RE Martadinata No. 13 Blok E-F
Pondok Cabe, Pamulang,
Kota Tangerang Selatan
Banten 15411

Kapt. Soebijanto – BSD
Wisma BCA Wing A/Ground Floor
Jl. Kapten Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City,
Kota Tangerang Selatan, Banten

UNIT PELAYANAN KAS
Cash Service Unit

Taktakan – Serang
Komp Ruko Titan Arum Blok H2
Jl. Serang KM.3 No. 4 C
Kelurahan Dragong,
Kecamatan Taktakan,
Kota Serang, Banten 42162

Rangkas Bitung – Lebak
Jl. By Pass Soekarno Hatta
No. 78 G dan H
Kaduagung Timur,
Kecamatan Cibadak,
Kabupaten Lebak,
Banten 42357

Cikokol – Tangerang
Komp. Mahkota Mas
Blok J No. 39 Jl. MH. Thamrin
Cikokol, Kota Tangerang, Banten

Unit Usaha Syariah
Sharia Business Unit

JARINGAN KORWIL 1 – SUMATERA
Representative Office Network 1 SUMATERA

KANTOR CABANG SYARIAH
Sharia Branch Office

Jambi – Mayor Abdul Karta
Jl. Mayor Abdul Karta Wirana
No. 10 A-B
Kelurahan Budiman,
Kecamatan Jambi Timur,
Kota Jambi 36145

Bengkulu – S Parman
Jl. S. Parman No. 405
Kelurahan Penurunan,
Kecamatan Ratu Samban,
Kota Bengkulu, Bengkulu 38223

Padang – Bgd Aziz Chan
Jl. Bagindo Aziz Chan No. 13
RT.002 RW.001
Kampung Jao, Padang Barat,
Kota Padang, Sumatera Barat

Medan – Iskandar Muda
Jl. Iskandar Muda No. 33
Kelurahan Merdeka,
Kecamatan Medan Baru,
Kota Medan, Sumatera Utara 20154

Lampung – Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 55 G-H
Kelurahan Enggal,
Kecamatan Tanjung Karang Barat,
Kota Bandar Lampung,
Sumatera Selatan 35118

KANTOR FUNGSIONAL SYARIAH
Sharia Functional office

Kopral Anwar – Palembang
Jl. Kopral Anwar,
Komplek Ruko Bakung Palace No. 3
Simpang Dogan Kenteng
Perumnas Sako, Kota
Palembang, Sumatera Selatan

Imam Munandar – Pekanbaru
Jl. Imam Munandar,
Tangkerang Labuai, Bukit Raya,
Pekanbaru, Riau

KANTOR CABANG SYARIAH
Sharia Branch Office

Jakarta – Cik Ditiro
Jl. Cik Ditiro No. 29,
Jakarta Pusat 10350

KANTOR KAS SYARIAH
Sharia Cash Office

Pasar Tanah Abang Blok A – Jakarta
Pasar Tanah Abang Regional,
Blok A Basment 1 Los F No. 89
Jl. Fachrudin Raya No.1
Jakarta Pusat 10250

Pondok Kelapa – Jakarta
Jl. Raya Pondok Kelapa Blok J13/7
Pondok Kelapa,
Duren Sawit, Jakarta Timur

Pancoran Mas – Depok
Ruko ITC Depok
Jl. Margonda Raya No. 18,
Kelurahan Pancoran Mas,
Kecamatan Pancoran Mas,
Kota Depok, Jawa Barat 16431

JARINGAN KORWIL 2 – JAWA BARAT
Representative Office Network 2 – JAWA BARAT

KANTOR CABANG SYARIAH
Sharia Branch Office

Bandung – AH Nasution
Jl. A.H Nasution No. 88 RT.002 RW.002
Kelurahan Sukamiskin,
Kecamatan Arcamanik Bandung,
Kota Bandung,
Jawa Barat 40293

Bogor – Achmad Adnawijaya
Jl. Achmad Adnawijaya No. 77
RT.005 RW.011
Kelurahan Tegal Gundil,
Kecamatan Bogor Utara,
Kota Bogor, Jawa Barat 16152

Karawang – Tuparev
Jl. Tuparev No. 409,
Karawang Wetan,
Kabupaten Karawang,
Jawa Barat 41314

Cirebon – Juanda
Jl. Ir. H. Juanda No. 58 RT.001 RW.002
Desa Weru Lor, Blok Jambangan,
Kecamatan Weru, Plered,
Kabupaten Cirebon,
Jawa Barat 45154

Tasikmalaya – Yudanegara
Jl. Yudanegara No. 39
Kelurahan Yudanegara,
Kecamatan Chideung,
Kota Tasikmalaya,
Jawa Barat 46121

Purwokerto – S Parman
Jl. S. Parman No. 77 Purwokerto,
Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah

Sukabumi – Sudirman
Jl. Jendral Sudirman No. 42,
Kota Sukabumi,
Jawa Barat 43133

Pekalongan – Diponegoro
JL. Diponegoro No. 43 D-E
Kecamatan Pekalongan Utara,
Kota Pekalongan, Jawa Tengah

KANTOR KAS SYARIAH
Sharia Cash Office

Cibaduyut – Bandung
Ruko Cibaduyut Residence No. A10
Jl. Cibaduyut Raya, Kota Bandung,
Jawa Barat

Rajawali – Bandung
Jl. Rajawali No. 65 Kota Bandung,
Jawa Barat

Kosambi – Karawang
Jl. Raya Kosambi, Kelurahan Duren,
Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang,
Jawa Barat

JARINGAN KORWIL 3 – PONTIANAK
Representative Office Network 3 - PONTIANAK

KANTOR CABANG SYARIAH
Sharia Branch Office

Lombok Tengah – Praya
Jl. Jend. Sudirman No. 55-57 Praya,
Kabupaten Lombok Tengah, Nusa
Tenggara Barat

Banjarmasin – Kayu Tangi
Jl. KH. Hasan Basri (Kayu Tangi) No. 3C
RT.016 RW.000 Blok C
Kelurahan Pangeran,
Kecamatan Banjarmasin Utara,
Kota Banjarmasin,
Kalimantan Selatan 70124

Denpasar – by pass Ngurah Rai
Jl. By Pass Ngurah Rai Banjar Suwung
Batan Kendal, Kelurahan Sesetan,
Kecamatan Denpasar Selatan,
Kota Denpasar, Bali

Pontianak – A Yani
Jl. Ahmad Yani RT.002 RW.034
Kelurahan Benua Melayu Barat,
Pontianak Selatan,
Kota Pontianak, Kalimantan Barat

Makassar – Veteran
Jl. Veteran Selatan No. 90
Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90131

Balikpapan – Sudirman
Komp. Ruko Bandar Blok C No. 5
Jl. Jend Sudirman,
Klandasan, Kota Balikpapan,
Kalimantan Timur

JARINGAN KORWIL 4 – JAWA TIMUR
Representative Office Network 4 - JAWA TIMUR

KANTOR CABANG SYARIAH
Sharia Branch Office

Kediri – Hayam Wuruk
Ruko Hayam Wuruk Trade Center
Blok B-2
Jl. Hayam Wuruk, Balowerti,
Kota Kediri,
Jawa Timur 64129

Malang – Basuki Rachmat
Jl. Basuki Rachmat No. 58
Kota Malang, Jawa Timur 65119

Surabaya – Agropuro
Jl. Agropuro No. 53A,
Kecamatan Sawahan,
Kota Surabaya, Jawa Timur 60252

Jember – Diponegoro
Jl. Diponegoro No. 101,
Kabupaten Jember,
Jawa Timur 68137

Kudus – HOS Cokroaminoto
Jl. HOS Cokroaminoto No. 62, Melati,
Kabupaten Kudus,
Jawa Tengah 59319

Solo – R.M Said
Jl. R.M Said No. 142
Kota Solo, Jawa Tengah 57132

Semarang – Wahidin
Jl. Wahidin No. 62B Candisari,
Kota Semarang, Jawa Tengah 50000

KANTOR KAS SYARIAH
Sharia Cash Office

Kebon Agung – Malang
Ruko Kebon Agung Mega No. 2 G
Jl. Raya Kebon Agung RT.022 RW.004
Kelurahan Kebon Agung,
Kecamatan Pakisaji,
Kota Malang, Jawa Timur 65162

Bangsal – Mojokerto
Jl. Raya Bangsal, Ruko Blok 20C,
Desa Pacing,
Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur

Rungkut Kidul – Surabaya
Jl. Raya Rungkut Kidul No. 45A
RT.001 RW.006
Kelurahan Rungkut Kidul,
Kecamatan Rungkut,
Kota Surabaya, Jawa Timur 60293

Ngaliyan – Semarang
Jl. Prof. DR. Hamka
(Jl. Boja No. 11 C Ruko Ngalian)
RT.003 RW.011 Kelurahan Purwoyoso,
Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang,
Jawa Tengah 50211

KANTOR FUNGSIONAL SYARIAH
Sharia Functional office

Wates – Bantul
Jl. Wates KM.2 No. 2A
Kadipiro, Ngestihajo,
Kasihan, Bantul,
DI Yogyakarta 55182

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN
INFORMATION IN THE COMPANY'S WEBSITE

Bank Sinarmas membuka akses seluas-luasnya kepada masyarakat untuk memperoleh berbagai informasi mengenai Bank melalui situs resminya, yaitu: www.banksinarmas.com. Selain itu, masyarakat juga dapat mengirimkan surat elektronik yang ditujukan kepada: corporate.secretary@banksinarmas.com dan care@banksinarmas.com.

Bank Sinarmas provides a wide access to the public in obtaining various information regarding the Bank through its official website: www.banksinarmas.com. Furthermore, the public can also send emails directly to corporate.secreatry@banksinarmas and care@banksinarmas.com.

Bank Sinarmas telah menyediakan informasi kepada *stakeholders* yang salah satunya dapat diakses melalui situs web Perusahaan yang beralamat di www.banksinarmas.com. Situs web Bank Sinarmas disusun dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

The Bank has provided information to the stakeholders that can be accessed through the Company's website at www.banksinarmas.com. The website is organized by considering the regulations in OJK Regulations No.8/POJK.04/2015 on Entity or Public Company website and provides information both in Indonesian and English.

Penyajian informasi pada situs web Bank Sinarmas disusun dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Information disclosure on Bank Sinarmas website is prepared by taking into account the provisions of OJK Regulation No.8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies and information is presented in Bahasa and English.

Website tersebut memuat informasi tentang:

The website has information on:

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE AUDIT, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN AUDIT INTERNAL
COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AUDIT COMMITTEE, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk menunjang perkembangan bisnis Bank, Dewan Komisaris wajib melaksanakan atau mengikuti pelatihan setiap tahunnya. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa seminar, pelatihan, *workshop*, antara lain:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCE DEVELOPMENT

To support the Bank's business development, the Board of Commissioners is required to implement or participate in trainings each year. In 2018, the Board of Commissioners has participated in various seminars, trainings, workshops, such as:

No	Tanggal Date	Deskripsi Description	Tempat Place
TJENDRAWATI WIDJAJA – Komisaris Utama/President Commissioner			
1	27 Februari/February	Workshop "Governance, Risk dan Compliance, and Three Lines of Defence (TLD)" "Governance, Risk and Compliance, and Three Lines of Defence (TLD)" Workshop	Ruang Meeting Hotel Veranda Lantai 1 Meeting Room of Hotel Veranda, 1st Floor Jl. Kyai Maja No.63, RT.6/RW.2, Kramat Pela, Kebayoran Baru
2	29 November/ November	Seminar FKDKP untuk level Pengurus Bank di Jakarta FKDKP Seminar for Bank Managers Level in Jakarta	Hotel Pullman Thamrin, Grand Ballroom on Thamrin 1 dan 2
SAMMY KRISTAMULJANA – Komisaris Independen/Independent Commissioner			
1	16 Oktober/October	*Navigating the Future of Risk*	Financial Club – Graha CIMB Niaga, Jakarta
2	16 Oktober/October	Mengelola Risiko Kredit Secara Optimal Managing Credit Risk Optimally	Financial Club – Graha CIMB Niaga, Jakarta
RUSMIN – Komisaris Independen/Independent Commissioner			
1	26 – 27 September/ September	*Re-Assess Self-Assessment* GCG Skema Terbaik Memenuhi Regulasi dan Mencapai GCG Peringkat 1 atau 2 di Era Revolusi Industri 4.0 Re-Assess Best Scheme GCG Assessment to Meet Regulations and Achieve GCG Ranking 1 or 2 in the Industrial Revolution 4.0	Swiss-Bell Hotel Boutique, Yogyakarta

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan kompetensi pada pelaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib mengikuti program pelatihan setiap tahunnya baik secara formal maupun secara informal. Pada tahun 2018, anggota Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

In order to improve the competence their duties and responsibilities, the Board of Directors is required to participate in training programs each year both formally and informally. In 2018, members of the Board of Directors have attended and participated in various workshops, conferences, and seminars, as follows:

No	Tanggal Date	Deskripsi Description	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
FRENKY TIRTOWIJOYO – Direktur Utama/President Director				
1	17 Januari/ January – 23 Februari/ February	*Training Public Speaking*	Billy Soemawisastra	Sinar Mas Land Plaza, Tower 1 8th Floor
2	25 Januari/ January	*Media Gathering Launching* Pajak Pay	Bank Sinarmas dan PT Achilles Advanced System (On-Line Pajak)	Hotel Morrissey Jl. K.H. Wahid Hasyim No.70 Jakarta
3	15 Mei/May	*Annual Bankers Gathering*, Tema "Prioritas Kebijakan Pemerintah Menjadi Momentum Perbankan Meningkatkan Pertumbuhan Kredit" Annual Bankers Gathering with the theme "Government Policy Priority As Momentum for Banking to Improve Credit Growth"	PERBANAS	Hotel Ritz Carlton Pacific Place
4	7 Agustus/ August	Undangan Forum Dialog: Sosialisasi Program *Online Single Submission* (OSS) Invitation for Dialogue Forum: Online Single submission (OSS) Program Socialization	President Office, Sinar Mas	Danamas Room Sinar Mas Land Plaza Tower 2 39th Floor
5	8 Agustus/ August	*Economic Update Presentation: Mid-year 2018 Market Outlook*	Bank Julius Baer Singapore	Meeting Room Sinar Mas Land Plaza Tower 2 38th Floor
6	1 November/ November	*Workshop Digital Awareness Strategic Session*	Bank Sinarmas dan Vanaya	Cyber 2 Tower 17th Floor Connext Coworking Space
7	29 November/ November	*Group Strategic Coaching – Digital Transformation Journey*	Vanaya	Sinar Mas Land Plaza, Tower 1, 8th Floor, Arjuna Room
8	14 November/ November	*Talk Show* "Strategi Memperkuat Daya Saing Indonesia di Tengah Ketidakpastian Global" "Strategy to Strengthen Indonesia's Competitive Advantage in the Midst of Global Uncertainty" Talk Show	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Ballroom 1 dan 2 The Ritz-Carlton Jakarta
LOA JOHNNY MAILOA – Direktur/Director Enterprise and Retail Banking				
1	13 – 14 Februari/ February	*Bond Market* dan *Instrument*	IBPA	Four Point by Sheraton, Jakarta
2	27 Februari/ February	*Refreshment* BSMR – *Governance, Risk* dan *Compliance* (GRC) *and Three Lines of Defence* (TLD) (*Sustaining Sound and Prudent Banking through the Implementation of GRC dan TLD)* dan *Strategic Trend in Indonesia Banking*	BSMR	Hotel Veranda, Jakarta
3	27-28 Juni/ June	*International* GRC dan *Financial Crimes Conference*	Asia *Anti Fraud* (AAF)	Sofitel Hotel, Bali

No	Tanggal Date	Deskripsi Description	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
4	27-28 Agustus/ August	Rapat Kerja Divisi *Micro Small Business, Retail Business* dan *Retail Banking Support* (KPNO) Tahun 2018 Micro Small Business, Retail Business and Retail Banking Support (KPNO) Division Working Meeting Year 2018	Bank Sinarmas	Roxy Square 9th Floor, Jakarta
5	14,15,16 September/ September	*Corporate Risk Workshop*	LC Bank Sinarmas	Maribaya Resort, Bandung
6	1 November/ November	*Workshop Digital Awareness*	Vanaya	CONNEXT, Cyber 2 Tower 17th Floor, Jl.H.R.Rasuna Said Blok X-5
7	10 November/ November	*Training* dan Ujian Sertifikasi *Treasury Dealer* 2018/ Treasury Dealer Certification Training and Test	ACI FMA Indonesia	Hotel Fairmont, Jakarta
8	29 November/ November	*Group Strategic Coaching – Digital Transformation Journey*	Vanaya	Sinar Mas Land Plaza Tower 1, Jakarta
9	14 Desember/ December	Sosialisasi Keselamatan Kerja dan Mitigasi Bencana Occupational Safety and Disaster Mitigation Socialization	Bank Sinarmas	Sinar Mas Land Plaza Tower 1, Jakarta
HALIM – Direktur/Director Sharia				
1	14-15 Mei/May	*Workshop "Banking Marketing in Sharia,* 6 Kekeliruan Utama dalam Pemasaran Produk Syariah dan Strategi Inti dalam Perluasan Portofolio yang Sehat (Pengendalian NPF)" "Banking Marekting in Sharia, 6 Main Mistakes in Sharia Product Marketing and Main Strategies in Healthy Portfolio Expansion (NPF Control)	Risk Management Guard (RMG)	Hotel Le Meridien, Lantai/Floor 1, Antasena 4, Jakarta Pusat
2	27 Juli/July	Seminar Pasar Modal Syariah Sharia Stock Market Seminar	Sinarmas Sekuritas	Danamas Room Sinar Mas Land Plaza Tower 2 39th Floor
3	1 November/ November	*Workshop Digital Awareness Strategic Session*	Bank Sinarmas dan Vanaya	Cyber 2 Tower 17th Floor, Connext Coworking Space
4	15 November /November	Seminar Indonesia Banking Expo (IBEX) 2018 Indonesia Banking Expo (IBEX) 2018 Seminar	PERBANAS	Hotel Fairmont Jakarta
5	16-17 November/ November	Seminar Motivasi *More Precious Than Gold 2* (MPTG 2) More Precious Than Gold 2 Motivational Seminar	Bank Sinarmas	Hotel Darmawan Park
6	29 November/ November	*Group Strategic Coaching – Digital Transformation Journey*	Vanaya	Sinar Mas Land Plaza, Tower 1, 8th Floor, Arjuna Room
7	14 Desember/ December	Sosialisasi Keselamatan Kerja dan Mitigasi Bencana Occupational Safety and Disaster Mitigation Socialization	Bank Sinarmas	Sinar Mas Land Plaza, Tower 1, 8th Floor, Arjuna Room
SOEJANTO SOETJIJO – Direktur/Director Information Technology and Product Development				
1	25 Januari/ January	*Media Gathering Launching* Pajak Pay	Bank Sinarmas dan PT. Achilles Advanced System (On Line Pajak	Hotel Morrissey, Jl. K.H. Wahid Hasyim No.70 Jakarta
2	1 Maret/March	*VIP Invitation: 9th Retail Banker International Asia Trailblazer Summit 2018*	Arena International Events Group	The Fullerton Hotel, Singapore

No	Tanggal Date	Deskripsi Description	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
3	25 April/April	Seminar Perkembangan *Fintech* Terkini dan Manfaatnya Bagi Konsumen Seminar on the Latest Fintech Development and Its Benefits for Consumers	AMA – Indonesia	D'Cost VIP, Jl. Abdul Muis No.14, Jakarta Pusat
4	31 Juli/July	*IDC-TIBCO Executive Roundtable Proactive Personal, Real-Time: Machine Learning and AI Transforming Financial Services*	IDC Indonesia	Raffles Hotel Ciputra World 1 Jl. Prof. Dr. Satrio No. 3 – 5, Jakarta
5	7 Agustus/ August	Undangan Forum Dialog: Sosialisasi Program *Online Single Submission* (OSS) Invitation for Dialogue Forum: Online Single submission (OSS) Program Socialization	President Office, Sinar Mas	Danamas Room Sinar Mas Land Plaza Tower 2 39th Floor
6	8 Agustus/ August	*Economic Update Presentation: Mid-year 2018 Market Outlook*	Bank Julius Baer Singapore/ Julius Baer Bank Singapore	Meeting Room Sinar Mas Land Plaza Tower 2 38th Floor
7	30 Agustus/ August	Rapat Tahunan Mitra Jaringan PRIMA PRIMA Network Partners Annual Meeting	PT Rintis Sejahtera	Ballroom, Four Points Hotel, Manado
8	1 November/ November	*Workshop Digital Awareness Strategic Session*	Bank Sinarmas dan Vanaya	Cyber 2 Tower, 17th Floor, Connext Coworking Space
9	23 November/ November	*Investment Plan for Bank Digital Transformation*	Ikatan Bankir Indonesia/ Indonesian Bankers Association	The Financial Club, Graha CIMB Niaga 27th Floor
10	29 November/ November	*Group Strategic Coaching – Digital Transformation Journey*	Vanaya	Sinar Mas Land Plaza, Tower 1, 8th Floor, Arjuna Room
11	6 Desember/ December	*Digital Business Transformation*	Majalah IT Works/IT Works Magazine	Grand Ballroom – The Sultan Hotel Jakarta
MIKO ANDIDJAJA – Direktur/Director Operations and Branch Network				
1	21 Februari/ February	Seminar "Prospek Industri Keuangan Perbankan dan Tantangan Kesiapan SDM di dalam Menghadapi Ekonomi Digital" "Banking Financial Industry Prospect and Challenges in HC Readiness in Facing Digital Economy	Perbanas Institute	Audiotorium Unit III Perbanas Institute, Jl. Perbanas Karet Kuningan
2	17 Januari/ January	*Gathering* Reksadana Saham Kanwil Jabodetabek/ Jabodetabek Regional Office Mutual Funds Shares Gathering	Bank Sinarmas	Hotel Ciputra, Jakarta
3	7 Juni/June	Training Sales Motivasi "*Change For Breakthrough*" "Change For Breakthrough" Motivational Sales Training	Bank Sinarmas	Ballroom BSD Green Office Park 9, BSD City Tangerang
4	3 Juli/July	*Forum Group Discussion: Setting Up New KPI Seller Using Portfolio Management (Update Time)*	Bank Sinarmas	Sinar Mas Land Plaza Tower 1 Lt. 8
5	28 Agustus/ August	Rapat Kerja Divisi *Micro Small Business, Retail Business* dan *Retail Banking Support* (KPNO) Tahun 2018/Micro Small Business, Retail Business and Retail Banking Support (KPNO) Division Work Meeting year 2018	Bank Sinarmas	Roxy Square Lt.9, Jakarta
6	1 November/ November	*Workshop Digital Awareness*	Vanaya	CONNEXT, Cyber 2 Tower 17th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
7	29 November/ November	*Group Strategic Coaching – Digital Transformation Journey*	Vanaya	Sinar Mas Land Plaza Tower 1, Jakarta
8	14 Desember /December	Sosialisasi Keselamatan Kerja dan Mitigasi Bencana Occupational Safety and Disaster Mitigation Socialization	Bank Sinarmas	Sinar Mas Land Plaza Tower 1, Jakarta

No	Tanggal Date	Deskripsi Description	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
HANAFI HIMAWAN – Direktur/Director Compliance and Risk Management				
1	9-10 Januari/ January	*Training* IFRS 9 (PSAK 71) IFRS 9 (PSAK 71) Training	Bank Sinarmas	Roxy Square, Lt. 9, Ruang Bali Roxy Square, 9th Floor, Bali Room
2	28 Februari/ February	*Voyage to Indonesia's International Seminar on Bank Restructuring and Resolution: 20 Years of Asian Financial Crisis: Strengthening Infrastructures For Financial Crisis Resolution*	Lembaga Penjamin Simpanan/Indonesia Deposit Insurance Corporation	Fairmont Hotel, Grand Ballroom, Jakarta
3	16 Maret/ March	*Leadership Forum "Cultivating Corporate Culture to Reduce Fraud"*	Association Certified *Fraud* Examiners	Hotel Aryaduta, Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun 44-48, Jakarta 10110
4	21 Maret/ March	*Seminar "Navigating Risk in the Digital Era: Opportunities to improve risk management strategies in the financial services industry"* "Navigating Risk in the Digital Era: Opportunities to improve risk management strategies in the financial services industry" Seminar	PwC Indonesia	The Westin Jakarta, Medan Ballroom
5	26 April/April	Seminar Nasional "Transparansi dan *Disclosure* Sektor Jasa Keuangan di Indonesia: Praktik saat ini vs International Best Practices" "Transparency and Disclosure in the Financial Services Sector in Indonesia: Recent Practices vs International Best Practices" National Seminar	OJK	Hotel Grand Hyatt, Grand Ballroom Lt. 2, Jakarta Grand Hyatt Hotel, 2nd Floor Grand Ballroom, Jakarta
6	26 Juni/June	Seminar Peran Aktif Kepatuhan Perbankan Menjaga Stabilitas Melalui Pencegahan Pendanaan Terorisme Active Role of Banking Compliance in Maintaining Stability Through Terrorism Funding Prevention Seminar	FKDKP, OJK dan PPATK	Hotel Fairmont Jakarta
7	2-3 Juli/July	*Workshop Enterprise* dan *Retail Banking Directorate Season 2* Enterprise and Retail Banking Directorate Season 2 Workshop	Bank Sinarmas	Hotel Condotel Karebosi, Makassar
8	27 Juli/July	*Workshop Early Warning System* (EWS) Konglomerasi Keuangan Early Warning System (EWS) Financial Conglomeration Workshop	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Hotel Borobudur, Jakarta
9	4-6 Oktober/ October	*Workshop* dan Uji Sertifikasi Kepatuhan Level Eksekutif (Level 3) Workshop and Compliance Certification Executive Level Test (Level 3)	FKDKP, LSPP	Graha CIMB Niaga, Financial Club Board Room 27th Floor
10	1 November/ November	*Workshop Digital Awareness Strategic Session* Digital Awareness Strategic Session Workshop	Bank Sinarmas dan Vanaya	Cyber 2 Tower, 17th Floor, Connext Coworking Space
11	15 November/ November	Seminar Indonesia Banking Expo (IBEX) 2018 Indonesian Banking Expo (IBEX) Seminar	PERBANAS	Hotel Fairmont Jakarta
12	29 November/ November	*Group Strategic Coaching – Digital Transformation Journey*	Vanaya	Sinar Mas Land Plaza, Tower 1, 8th Floor, Arjuna Room
13	10 Desember/ December	Seminar Nasional 60 Tahun LPPI LPPI 60th Anniversary National Seminar	LPPI	Hotel Pullman Jakarta
14	12 Desember/ December	*Risk Management Refreshment* Program "Risiko Operasional dan *Fraud* di Sektor Perbankan" Risk Management Refreshment Program "Operational and Fraud Risk in Banking"	LSPP	The Park Lane Hotel, Park Lane 7 Room B1 Floor
15	14 Desember/ December	Sosialisasi Keselamatan Kerja dan Mitigasi Bencana Occupational Safety and Disaster Mitigation Socialization	Bank Sinarmas	Sinar Mas Land Plaza, Tower 1, 8th Floor, Arjuna Room

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Selama tahun 2018, Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

Throughout 2018, Audit Committee has attended and participated in various trainings, workshops, conferences, and seminars, as follows:

No	Tanggal Date	Deskripsi Description	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
RUSMIN – KETUA/CHAIRMAN				
Dapat dilihat pada Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Can be seen in the Board of Commissioners Competence Development Table				
KETUT SANJAYA – ANGGOTA/MEMBER				
1	21 Februari/February	Apa dan Bagaimana Fungsi Komite Nominasi, Remunerasi dan Direktur Independen dalam Perusahaan Terbuka The What and How of Nomination, Remuneration and Independent Director Functions in a Public Company	President Office Sinar Mas	SMLP Thamrin Lt 39/SMLP Thamrin 39th Floor
2	6 Juni/June	Radikalisme di Lingkungan Kerja – Mengenali dan Menyikapinya Radicalism in the Workplace - Recognizing and Handling It	President Office Sinar Mas	SMLP Thamrin Lt 39/SMLP Thamrin 39th Floor
3	11 Juli/July	*Enhancing Future Trade through Smart Partnership*	Malaysian Palm Oil Council (MPOC)	Lotte Hotel dan Resort, Seoul, South Korea
4	5 September/September	RUU Masyarakat Hukum Adat Common Law Bill	President Office Sinar Mas	SMLP Thamrin Lt 39/SMLP Thamrin 39th Floor
5	4 Oktober/October	RUU Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Prohibition of Monopoly Practices and Unhealthy Business Competition Bil	President Office Sinar Mas	SMLP Thamrin Lt 39/SMLP Thamrin 39th Floor
6	31 Oktober/October – 2 November/November	*14th Indonesian Palm Oil Conference and 2019 Price Outlook: "Palm Oil Development: Contribution to SDGs"*	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)/Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)	Bali International Convention Centre, Nusa Dua Bali
RUSLI PRAKARSA – ANGGOTA/MEMBER				
1	21 Februari/February	Apa dan Bagaimana Fungsi Komite Nominasi, Remunerasi dan Direktur Independen dalam Perusahaan Terbuka The What and How of Nomination, Remuneration and Independent Director Functions in a Public Company	President Office Sinar Mas	SMLP Thamrin Lt 39/SMLP Thamrin 39th Floor
2	6 Juni/June	Radikalisme di Lingkungan Kerja – Mengenali dan Menyikapinya Radicalism in the Workplace - Recognizing and Handling It	President Office Sinar Mas	SMLP Thamrin Lt 39/SMLP Thamrin 39th Floor
3	5 September/September	RUU Masyarakat Hukum Adat Common Law Bill	President Office Sinar Mas	SMLP Thamrin Lt 39/SMLP Thamrin 39th Floor
4	4 Oktober/October	RUU Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Prohibition of Monopoly Practices and Unhealthy Business Competition Bill	President Office Sinar Mas	SMLP Thamrin Lt 39/SMLP Thamrin 39th Floor

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

Throughout 2018, Corporate Secretary has attended and participated in various trainings, workshops, conferences, and seminars, as follows:

No	Tanggal Date	Deskripsi Description	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
Retno Tri Wulandari				
1	9 Januari/ January	Seminar Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Terbuka POJK No. 51/POJK.03/2017 Retention Seminar concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	IDX - ICSA	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia
2	9 Maret/March	*"Preparing Organization Culture that Millenials - Ready"*	Dale Carnegie	BSIM - Roxy Square, Jakarta
3	13 Maret/March	Seminar Pendalaman POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan POJK No.33/POJK.04/2014 Retention Seminar concerning Plans and Implementation of GMS of Public Company and POJK No.13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	IDX - ICSA	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia
4	27 Maret/March	*Board Performance Evaluation and Succession Workshop*	ICSA	Gedung Intiland Tower
5	19-20 April	*Training Public Speaking and Handling Media*	Billy Soemawisastra	Ruang Lombok, Roxy Square
6	26-27 Oktober/ October	MPTG 2	PROBESCO	Dharmawan Park, Sentul
7	29- November	*Group Strategic Coaching - Digital Transformation Journey*	VANAYA	Sinar Mas Land Plaza, Menara 1, Lt 8/8th Floor, Ruang Arjuna/ Arjuna Room

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEPALA AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2018, Kepala Audit Internal telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

HEAD OF INTERNAL AUDIT COMPETENCE DEVELOPMENT

Throughout 2018, Head of Internal Audit has attended and participated in various trainings, workshops, conferences, and seminars, as follows:

No	Tanggal Date	Deskripsi Description	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
Darwanti Juliastuti Haryo				
1	9 Januari/ January	IFRS 9 (PSAK 71)	Ernst and Young Indonesia	Roxy Square – Jakarta
2	27 Februari/ February	*Refreshment UKMR Level 5 – Workshop Governance, Risk* dan *Compliance, and Three Lines of Defence (TLD)* Level 5 UKMR Refreshment - Workshop Governance, Risk and Compliance, and Three Lines of Defence (TLD)	BSMR	Hotel Veranda – Jakarta
3	9 Maret/March	*Preparing Organization Culture that Millenials – Ready*	Dale Carnegie Indonesia (PT Dasindo Media)	Roxy Square – Jakarta
4	19 April/April	*Public Speaking*	Billy Soemawisastra	Roxy Square – Jakarta
5	28 Agustus/ August	Konferensi Nasional The Institute of Internal Auditors Indonesia "*Nurturing Agile Auditors in Disruptive Time*" National Conference for The Institute of Internal Auditors Indonesia "Nurturing Agile Auditors in Disruptive Time"	The Institute of Internal Auditors Indonesia – IIA Indonesia	Denpasar – Bali
6	8 Oktober/ October	PSAK 71	Emerio Indonesia	Roxy Square – Jakarta
7	4 Desember/ December	Sosialisasi CRM dan AI CRM and AI Socialization.	PT. Akselerasi Teknologi Indonesia	Roxy Square – Jakarta

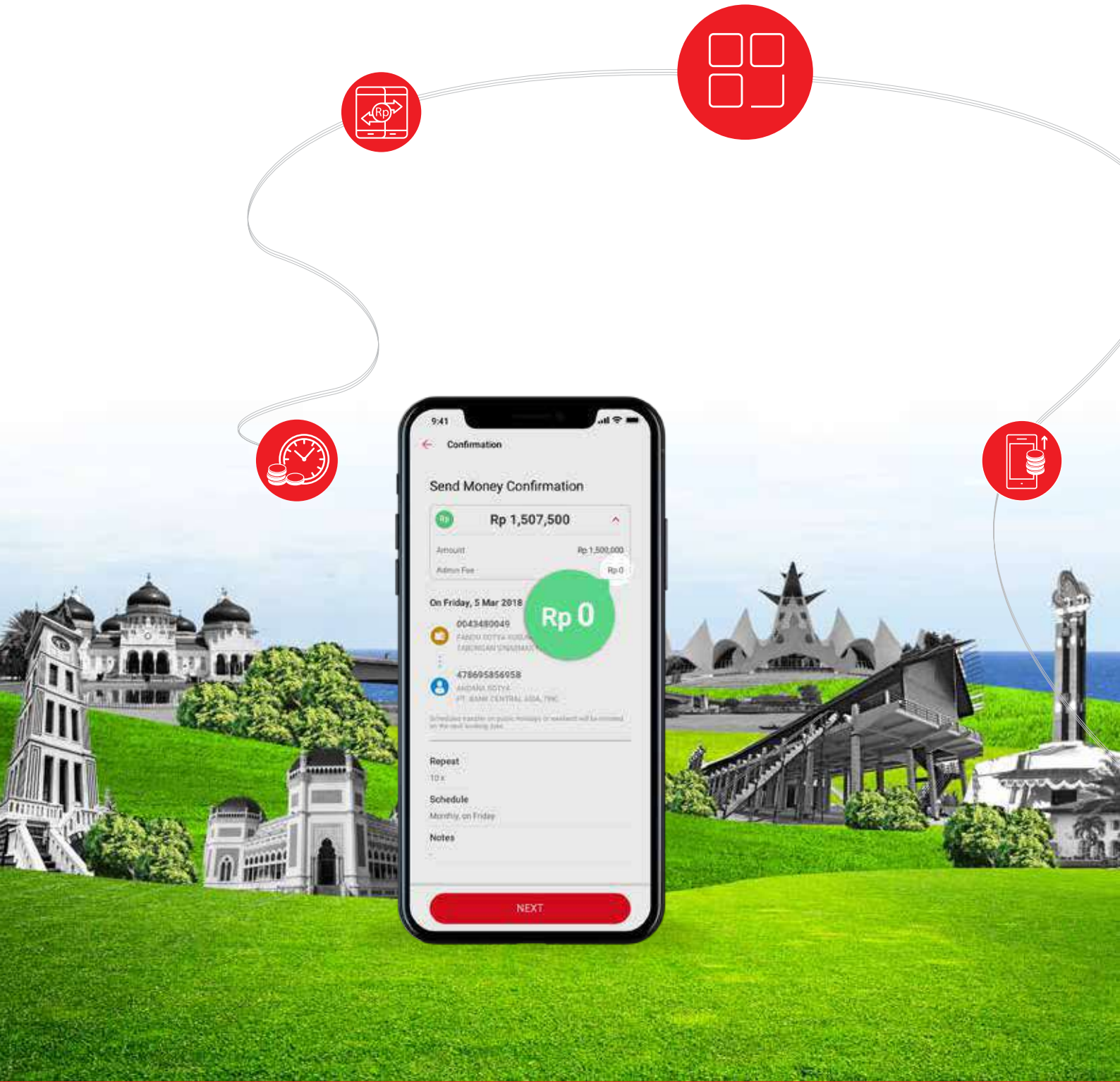

Bank Sinarmas menaruh perhatian yang besar terhadap peningkatan kualitas SDM dan TI.
Sinarmas Bank pays great attention to improve the quality of human resources and IT.

TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG
SUPPORTING FUNCTION REVIEW

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Kemajuan bisnis Bank Sinarmas dalam penyediaan jasa perbankan sangat bergantung kepada kualitas, kompetensi dan profesionalisme SDM yang dimilikinya. Oleh karena itu, Bank Sinarmas berupaya mengimplementasikan sistem pengelolaan dan pengembangan SDM yang komprehensif meliputi seluruh fungsi dalam manajemen SDM berdasarkan metodologi dan praktik-praktik yang sudah terbukti dalam industri nasional maupun global.

Bank Sinarmas business progress in providing banking services relies heavily on the quality, competence and professionalism of its Human Resources (HR). Therefore, Bank Sinarmas strives to implement HR management and development system that is comprehensive and covers all functions in HR management based on proven methodologies and practices in the national as well as global industry.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan SDM, Perseroan membagi kelompok proses dan aktifitas ke dalam 2 (dua) divisi yang berbeda, yaitu Divisi Human Capital Recruitment dan Services (HCRS) dan Divisi Human Capital System dan Strategy (HCSS). Pengelompokan ini dilakukan dengan tujuan agar masing-masing fungsi lebih fokus dalam mencapai sasaran yang ditentukan, sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkarakter yang dapat berkontribusi secara optimal serta mampu menjawab tantangan di industri perbankan yang sangat dinamis dengan baik. Kedua Divisi saling bersinergi untuk menciptakan proses pengelolaan SDM yang optimal dalam mendukung pencapaian visi dan pertumbuhan organisasi yang berkelanjutan.

Divisi Human Capital Recruitment & Services

Tanggung jawab Divisi Human Capital Recruitment dan Services meliputi:

1. Melakukan pengelolaan terhadap ketersediaan SDM melalui pengembangan strategi dan pelaksanaan kegiatan pemenuhan karyawan yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
2. Menciptakan proses operasional pengelolaan proses-proses dan informasi SDM yang saling terintegrasi melalui pemanfaatan Human Capital Management System yang efektif.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

In running its HC management functions, the Company divides its process and activities groups into 2 (two) different divisions, Human Capital Recruitment and Services (HCRS) Division and Human Capital System and Strategy (HCSS) Division. This grouping is done with the aim that each function is more focused in achieving the target that has been set, in order to produce HC with character that can contribute optimally as well as being able to answer the challenges in the dynamic banking world well. Both divisions synergize to create optimum HC management process in supporting the fulfilment of the organization's vision and sustainable growth.

Human Capital Recruitment and Services Division

The responsibilities of Human Capital Recruitment and Services Division include:

1. Manage HC availability through strategy development and implementation of employee fulfilment activities with qualified and competent employees according to the Company's needs.
2. Create the operational process of integrated HC process and information process through effective Human Capital Management System utilization.

3. Menerapkan sistem imbal jasa yang adil dan transparan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan yang pada gilirannya akan meningkatkan produktifitas karyawan.
4. Bertanggung jawab terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan hubungan industrial dan pembinaan/sosialisasi terkait regulasi dengan tujuan agar Perseroan dan karyawan selalu memenuhi dan patuh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Divisi Human Capital System and Strategy

Tanggung jawab Divisi Human Capital System dan Strategy meliputi:

1. Melakukan pengelolaan terhadap perencanaan dan evaluasi struktur organisasi dan jenis pekerjaan yang ada untuk memastikan kesesuaiannya terhadap proses dan aktifitas yang dijalankan di dalam organisasi tersebut dapat menghasilkan *output* seperti yang diharapkan.
2. Mengelola pengembangan SDM melalui perancangan dan penyelenggaraan program pelatihan/pendidikan, termasuk identifikasi kebutuhan pelatihan dan evaluasi pelatihan, dalam rangka memastikan tercapainya tingkat kompetensi sesuai kebutuhan jabatan serta pengembangan karier karyawan.
3. Memastikan terlaksananya prinsip *good corporate governance* melalui penyusunan kebijakan, ketentuan, dan prosedur sebagai acuan dalam pengelolaan SDM, baik yang terkait ketentuan regulator/eksternal maupun kebijakan internal perusahaan, yang dituangkan dalam

3. Implement fair and transparent remuneration system in order to improve employee welfare that in turn will improve employee productivity.
4. Responsible for things related to industrial activities and socialization of regulations with the aim for the Company and employees to always comply to prevailing regulations.

Human Capital System and Strategy Division

The responsibilities of Human Capital System and Strategy division include:

1. Manage the planning and evaluation of organizational structure and the type of work available to ensure its suitability with the process and activities that are run in the organization in order to produce expected output.
2. Manage HC development through planning and implementation of training/education programs, including identifying the needs for training and training evaluation, in order to ensure the achievement of competence level according to the need of the position as well as employee career development.
3. Ensure the implementation of good corporate governance principles through policy, regulation, and procedure preparation as reference in good HC management in regards to regulator/external regulations as well as the Company's internal policies, that are written in the end of

bentuk Peraturan Perusahaan, Surat Edaran, Surat Keputusan dan *Standard Operating Procedure*.

4. Melakukan pemetaan dan pengelolaan terhadap karyawan-karyawan yang berkinerja dan berpotensi tinggi untuk memastikan ketersediaan dan kesiapan *talents* dengan tingkat keterikatan dan produktifitas yang optimal, terutama untuk posisi-posisi penting dan kritikal dalam Perseroan.

FOKUS PENGELOLAAN SDM 2018

Selain menjalankan proses kerja yang bersifat rutin, HCRS dan HCSS menjalankan program-program kerja yang menjadi fokus khusus di tahun buku. Program khusus tersebut disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai Perseroan, baik jangka pendek, menengah dan panjang.

Selama tahun 2018, fokus utama HCRS dan HCSS adalah sebagai berikut:

1. Memastikan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di laksanakan sesuai dengan regulasi, peraturan, dan perundangan yang berlaku, penerapannya antara lain:
   a. Penetapan ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan oleh regulator (cuti wajib, mutasi wajib, POJK 45).
   b. Pelaksanaan kewajiban sertifikasi (UKMR, *Treasury*, AAJI, WAPERD).
   c. Penerbitan ketentuan mengenai penyelenggaran pemagangan yang telah sesuai dengan peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
2. Memastikan pengelolaan organisasi yang efektif dengan secara terus menerus menyesuaikan struktur organisasi sesuai strategi bisnis, antara lain:
   a. Optimalisasi jabatan-jabatan *sales* di cabang dengan menekankan kepada spesialisasi antara pencarian nasabah baru dan peningkatan portofolio nasabah *existing*.
   b. Perluasan penerapan *dual career path* yang mengakomodir jenjang karier peran *individual contributor*.
3. Memastikan karyawan memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk dapat berkontribusi optimal dalam melaksanakan pekerjaannya, penerapannya antara lain:
   a. Pembaruan model kualifikasi dan asesmen untuk proses rekrutmen dan seleksi.
   b. Pelaksanaan *talent mapping* berdasarkan kompetensi, *skill* dan *knowledge* yang dibutuhkan terutama untuk posisi-posisi struktural cabang.
   c. Pelaksanaan pelatihan secara internal maupun eksternal.
4. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses kerja dalam penyediaan layanan SDM, antara lain melalui inisiatif:
   a. Pengembangan berkelanjutan terhadap *Human Capital Management System* (HCMS) dengan menambahkan fungsi-fungsi baru dan menjadikan HCMS sebagai sumber data utama data karyawan bagi aplikasi-aplikasi lain di Perseroan.
   b. Peningkatan layanan *contact center* "HCM *Care*".

Company Regulations, Circular Letter, Decision Letter and Standard Operating Procedure.

4. Map and manage employees with high performance and potential to ensure the availability and readiness of talents with optimum involvement and productivity, especially for important and critical positions in the Company.

HC MANAGEMENT FOCUS 2018

Aside from running routine work processes, HCRS and HCSS runs work programs that have become the special focus in the fiscal year. These special programs are adjusted in line with the goal that the Company wants to achieve, both short-term, medium-term and long-term.

Throughout 2018, HCRS and HCSS main focus is as follows:

1. Ensure the Good Corporate Governance principles are implemented according to prevailing regulations and legislations, with implementations such as:
   a. Stipulation of regulations that are required by regulators (mandatory leave, mandatory mutation, POJK 45).
   b. Implementation of certification obligation (UKMR, Treasury, AAJI, WAPERD).
   c. Publishing of regulations on the implementation of internship that is in compliance with the regulation of Ministry of Labor and Transmigration.
2. Ensure the continuous effective management of organization by constantly adapting organizational structure according to business strategies, such as:
   a. Optimizing sales positions in the branches by emphasizing specialization between new customer search and existing customer portfolio improvement.
   b. Expansion of the dual career path implementation that accommodates the career path of individual contributor.
3. Ensure the employees have the competence needed to contribute optimally in doing their job, with implementations such as:
   a. Renewing of the qualification and assessment models for recruitment and selection process.
   b. Talent mapping based on required competence, skill and knowledge for branches structural positions.
   c. Internal as well as external trainings.
4. Improve the effectiveness and efficiency of work process in providing HR services, among which through initiatives such as:
   a. Continuous development of Human Capital Management System (HCMS) by adding new functions and making HCMS as the main employee data source for other applications in the Company.
   b. Improvement of "HCM Care" contact center services.

5. Meningkatkan *employee engagement* dengan menekankan kepada *work life balance* bagi karyawan Bank antara lain melalui:
   a. Pengelolaan komunitas-komunitas minat dan hobi.
   b. Pemberian penghargaan masa kerja karyawan.
   c. Melakukan kegiatan-kegiatan secara regular yang bertujuan untuk meningkatkan *employee engagement* seperti "*i Care day*", peringatan hari nasional/keagamaan, dan lain-lain.

REKRUTMEN

Bank Sinarmas melakukan perekrutan karyawan, baik secara internal maupun eksternal, dalam rangka memenuhi kebutuhan karyawan di Organisasi. Rekrutmen internal bertujuan agar *talent-talent* terbaik dapat menempati posisi yang sesuai mempertimbangkan *career path* dalam proses promosi serta mutasi karyawan. Rekrutmen eksternal dilakukan melalui perekrutan *fresh graduate* dan *pro-hire* baik di tingkat pelaksana maupun pimpinan. Bank Sinarmas merekrut *talent* yang memiliki kapabilitas dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank.

Untuk mendapatkan karyawan yang sesuai kebutuhan, Bank Sinarmas memanfaatkan berbagai metode rekrutmen, antara lain:
1. Berkolaborasi dengan universitas-universitas terbaik di Indonesia.
2. Berpartisipasi dalam berbagai bursa kerja (*job fair*).
3. Situs web *career* Bank Sinarmas dan situs web pencari tenaga kerja seperti Linkedin dan Jobstreet.

Perekrutan tidak hanya dilakukan secara sentralisasi, Bank Sinarmas juga menerapkan perekrutan secara desentralisasi. Perekrutan secara desentralisasi ini bertujuan agar memudahkan kantor-kantor cabang dalam merekrut kandidat. Selain itu, putra-putri daerah yang ingin berkarier di Bank Sinarmas mendapat kesempatan untuk mengikuti seleksi karyawan di kantor cabang sehingga tidak perlu melakukan proses seleksi di Jakarta.

Selama tahun 2018 Bank Sinarmas telah merekrut 1.263 karyawan dari berbagai daerah di seluruh Indonesia guna memenuhi kebutuhan SDM dari cabang maupun Kantor Pusat, baik yang berstatus *pro-hire* maupun *fresh graduate*, untuk mengisi berbagai posisi yang ada di Perseroan.

PELAKSANAAN ASSESSMENT SELAMA TAHUN 2018

Bank Sinarmas melaksanakan *assessment* sebagai langkah awal dalam mengidentifikasi kompetensi yang dimiliki karyawan dengan kriteria yang dibutuhkan untuk melaksanakan sebuah pekerjaan. Melalui *assessment*, Bank Sinarmas juga dapat memperoleh gambaran kebutuhan pengembangan karyawan di setiap posisi. Pelaksanaan *assessment* selama tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

5. Improving employee engagement with emphasis to the work/life balance of the Bank's employees, among which through:
   a. Management of hobby communities.
   b. Rewarding an employee's tenure.
   c. Regular activities that aim to improve employee engagement such as "iCare day", celebration of national/religious holidays, and others.

RECRUITMENT

Bank Sinarmas does employee recruitment, both internally and externally, in order to meet the needs for employees within the organization. Internal recruitment aims so that the best talents can occupy suitable positions, taking into account their career path in the process of promotion and employee transfer. External recruitment is done through recruiting of fresh graduate and pro-hire both in the implementer level as well as leaders. Bank Sinarmas recruits talents with capabilities and competence according to the Bank's business needs.

To get employees according to its needs, Bank Sinarmas utilizes various recruitment models, among which are:

1. Collaborating with the best universities in Indonesia.
2. Participating in various job fairs.
3. Bank Sinarmas career website and other employment websites such as Linkedin and Jobstreet.

Recruitment is not just centralized, Bank Sinarmas also implements recruitment through decentralized recruitment. Decentralized recruitement is aimed to make it easier for branch offices in recruiting candidates. Furthermore, local residents that want to build their career in Bank Sinarmas can get the opportunity to participate in employee selection at the branch offices, so they don't have to participate in the selection process in Jakarta.

Throughout 2018, Bank Sinarmas has recruited 1,263 employees from various regions in Indonesia in order to fulfil HC needs from branch offices as well as Head Office, both with pro-hire status as well as fresh graduates, to fill various positions in the Company.

2018 ASSESSMENT

Bank Sinarmas does assessment as the first step in identifying employee competence with needed criteria to do a job. Through this assessment, Bank Sinarmas also gets a picture of their employee development needs in every position. Assessments throughout 2018 can be seen in the table below:

Level Jabatan Position Level	Tujuan *Assessment* Assessment Purpose			
	Seleksi Selection	Promosi Promotion	Evaluasi Evaluation	Jumlah Total
Group Head	4	1	0	5
Division Head	54	9	0	63
Department Head	157	94	2	253
Section Head	501	242	5	748
Staff	4.120	0	17	4.137
Jumlah/Total	**4.836**	**346**	**24**	**5.206**

Bank Sinarmas memiliki rencana pengembangan secara garis besar sebagai dasar penyusunan kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan berdasarkan area pengembangan pada masing-masing karyawan. Hal ini dimaksudkan agar setiap karyawan dapat mengoptimalkan kemampuan di posisinya saat ini maupun posisi yang akan datang.

Bank Sinarmas has development plans outlines as the foundation of the arrangement of employee training and development needs based on development areas of each employee. This was done so that every employee can optimize their capabilities in their current as well as future position.

Manajemen Karier

Bank Sinarmas juga telah menyiapkan sistem manajemen karier yang lebih komprehensif sejalan dengan sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi yang bertujuan sebagai berikut:

1. Memberi kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan kompetensinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam perusahaan;
2. Memberikan arah pergerakan karier karyawan sesuai potensinya, sehingga karyawan dapat menentukan arah kariernya; dan
3. Membantu Perseroan dalam melaksanakan proses pengembangan karier secara konsisten, sehingga dapat memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan.

Career Management

Bank Sinarmas has also prepared career management system that is more comprehensive in line with competence-based HC development system that aims for the following:

1. To provide opportunites to employees in developing their competence according to the needs of their position in the company;
2. To give direction of employee's career trajectory according to their potential, so the employee can determine their career path; and
3. Help the Company in implementing career development process consistently, to provide significant benefit for the company.

Pelaksanaan Promosi Karyawan selama Tahun 2018

Employee Promotion in 2018

Level Jabatan Position Level	Jumlah Total
Group Head	2
Division Head	9
Department Head	49
Section Head	92
Jumlah/Total	**152**

BUDAYA KERJA

Budaya kerja di Bank Sinarmas mengacu pada 6 *Values* Sinarmas dan Etos Kerja Sinarmas.

6 Values Sinarmas adalah:

WORK CULTURE

Bank Sinarmas work culture refers to Sinarmas 6 Values and Sinarmas Work Ethic.

Sinarmas 6 Values are:

INTEGRITY

Bertindak sesuai ucapan, janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.

To put statements or promises into action so that one can earn the trust of others.

POSITIVE ATTITUDE

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.

To display encouraging behaviour towards the creation of a mutually appreciative and conducive working environment.

COMMITMENT

Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.

To perform our work wholeheartedly in order to achieve the best result.

CONTINUOUS IMPROVEMENT

Meningkatkan kemampuan kapasitas diri, unit kerja dan organisasi secara terus menerus untuk mencapai hasil terbaik.

To continuously enchance one's capability, working unit and organization to obtain the best result.

INNOVATIVE

Memunculkan gagasan atau menciptakan produk, alat kerja, dan sistem kerja baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan.

To come up with ideas or to create new products, tools and systems that can increase productivity and company growth.

LOYAL

Menumbuhkembangkan semangat untuk mengerti, memahami dan melaksanakan nilai-nilai perusahaan sebagai bagian dari Keluarga Besar Sinar Mas.

To cultivate the spirit of knowing, understanding and implementing the Company's core values as part of the big Sinar Mas family.

ETOS KERJA/WORK ETHIC

AGILE
Tangkas

NETWORKING INTERNATIONALLY
Menjalin hubungan internasional

CONSTANTLY LEARNING
Belajar secara terus menerus

RELIABLE
Dapat diandalkan

LET'S WORK TOGETHER
Ayo bekerja sama

INTERNALISASI BUDAYA KERJA

Dalam rangka memastikan agar setiap karyawan memahami dan mengimplementasikan budaya kerja dan etos kerja dalam aktivitas kerjanya sehari-hari, Bank Sinarmas telah melakukan beberapa inisiatif sebagai berikut:

1. Integrasi dalam proses *on boarding* karyawan baru, melalui pemberian *handbook* yang memuat *Corporate Profile* yang meliputi visi-misi Bank, objektif jangka panjang, etos kerja, *motto, corporate value*.
2. Ketersediaan material berisi etos kerja, *corporate values*, dan lain-lain dalam aplikasi *E-Learning* yang dapat diakses oleh setiap karyawan.
3. Menyanyikan Hymne Sinar Mas Terang dan pembacaan 6 *Values* Sinar Mas secara bersama-sama setiap memulai kegiatan pelatihan.

Kompensasi dan Benefit

Bank Sinarmas berkomitmen untuk memberikan kompensasi dan *benefit* yang kompetitif di pasar, memberikan *reward* yang tepat atas kinerja karyawan, mempertahankan karyawan yang berpotensi serta memotivasi karyawan yang dimilikinya.

Secara berkala Bank Sinarmas melakukan *review* terhadap kompensasi dan *benefit* dengan berpartisipasi dalam *Reward Survey*. Hasil *survey* tersebut nantinya akan digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam perbaikan kompensasi dan *benefit* bagi karyawan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Bank Sinarmas menaruh perhatian yang besar terhadap peningkatan kualitas SDM. Oleh karena itu, Bank Sinarmas secara rutin mengadakan program pelatihan baik secara *in-house* maupun berkolaborasi dengan berbagai instansi, lembaga pendidikan dan pelatihan maupun perorangan yang telah tersertifikasi.

Pengembangan Karyawan

Penerapan kerangka baru dalam memilih talenta terbaik dilakukan melalui pengembangan model kualifikasi dari berbagai aspek sesuai dengan peran dan tanggung jawab karyawan. Model kualifikasi ini melakukan pertimbangan atas aspek kompetensi perilaku dan teknis yang dibutuhkan di setiap pekerjaan yang berbeda untuk kemudian diintegrasikan bersama aspek lain seperti penilaian kemampuan analisa, kepribadian, dan riwayat kinerja karyawan.

Penggunaan model kualifikasi tersebut memungkinkan manager untuk dapat mengidentifikasi kekuatan dan area pengembangan karyawan secara lebih mendalam. Pada tahapan selanjutnya, *Learning Center* akan mengadakan pelatihan melalui program pembelajaran dan pengembangan berkelanjutan guna memastikan karyawan mendapat pembekalan ketrampilan, pengetahuan dan kemampuan yang memadai sehingga mampu menghadapi tantangan baru.

WORK CULTURE INTERNALIZATION

In order to ensure that each employee understands and implements work culture and work ethic in their daily activities, Bank Sinarmas has done a few initiatives, as follows:

1. Integration in the on boarding process of new employees, through handing out handbook with Corporate Profile that covers the Bank's vision – mission, long-term objectives, work ethic, motto, corporate value.
2. The availability of materials containing work ethic, corporate values, and others in the e-learning application that can be accessed by each employee.
3. Singing the Sinar Mas Terang hymn and reading the Sinar Mas 6 Values together at the start of every internal training.

Compensation and Benefit

Bank Sinarmas is committed to provide compensation and benefit that is competitive in the market, providing the right reward for employee performance, maintaining potential employees as well as motivating its employees.

Periodically, Bank Sinarmas reviews the compensation and benefits by comparing compensation and benefits through Reward Survey. The result of the survey will be used as one of the basis of consideration in improvement of compensation and benefit for employees.

COMPETENCE DEVELOPMENT

Bank Sinarmas pays careful attention towards the improvement of HC quality. Therefore, Bank Sinarmas routinely hold training programs both in-house as well as in collaboration with various institutions, educational and training institutions, as well as certified professionals.

People Development

Implementation of new framework in choosing the best talents is done through qualification model development from various aspects according to the employee's roles and responsibilities. This qualification model considers behaviour and technical competence aspects needed in each different job to then ingreate with other aspects such as analysis, personality, and employee performance history capabilities.

The use of such qualification model enables managers to be able to identify the strengths and development areas of each employee in greater depths. In the next stage, Learning Center will conduct trainings through sustainable learning and development programs in order to ensure the employees get the adequate skills, knowledge and capabilities to face new challenges.

Talent Mapping

Sejak tahun 2015, Bank Sinarmas melaksanakan *Talent Mapping* sebagai perwujudan dari pengembangan Sumber Daya Manusia. Dalam *Talent Mapping* terdapat 2 kriteria pengukuran utama yang ditetapkan, yaitu potensi dan *performance*, yang menjadikannya sebagai sarana yang tepat dalam menyediakan sumber daya potensial guna menunjang proses suksesi Bank Sinarmas.

Pada tahun 2018, telah dilaksanakan *talent mapping Branch Manager* sebagai penyempurnaan berdasarkan model kualifikasi yang telah ditetapkan di tahun sebelumnya, yaitu meliputi: *competency* (*core/organizational competency*, *soft competency* dan *general technical aspect*) sekaligus faktor lain seperti *experience*, kinerja, *personality traits*, dan *ability.*

PELATIHAN

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Bank Sinarmas mengadakan *training* baik yang bersifat *on-boarding*, promosi, sertifikasi maupun *refreshment*, yang difokuskan pada karyawan bagian penjualan dan operasional di tingkat staf dan *middle manager.* Kegiatan *training* Bank Sinarmas, selain melalui *training in class* juga melalui *Online training* atau biasa disebut dengan *e-Learning*.

Pada tahun 2018, Bank Sinarmas telah melaksanakan program *e-Learning* yang dapat membantu karyawan dalam belajar sehingga menambah wawasan dan meningkatkan kinerja karyawannya. Program *e-Learning* yang sudah diselenggarakan yaitu:

1. Program *Onboarding:* CSSOT dan *Teller Trainee*.
2. Program *Funding: Sales Training Program*.
3. Program *Lending*: Perkreditan *Basic*.
4. Program *Promotion: Financing Sales Officer Promotion*.
5. Program lainnya: *Workshop* ERBD seluruh regional.

Total peserta/karyawan yang mengikuti program *e-Learning* sampai saat ini kurang lebih 1.642 peserta, yaitu terdiri dari dari jabatan: CSSO, Teller, Frontliner Spv, FcSO, Senior FcSO, Financing Sales Team Leader, Micro Team Leader, Micro Marketing Manager, BM, dan lain-lain.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN KARYAWAN

Selama tahun 2018, Bank Sinarmas telah mengakomodir program pelatihan untuk 24.510 kepesertaan, dengan rata-rata jam pelatihan karyawan mencapai 43 jam.

Program pelatihan secara *in-house* telah diselenggarakan sebanyak 185 program di tahun 2018, meningkat dibandingkan jumlah kelas pelatihan pada tahun 2017 sebanyak 158 program.

Berikut adalah pengelompokkan pelatihan yang dilaksanakan secara *in-house* pada tahun 2018.

Talent Mapping

Since 2015, Bank Sinarmas has organized Talent Mapping as a realization of Human Capital development. In Talent Mapping there are 2 main measurement criteria that has been set, which are potential and performance, that makes it the perfect means in providing potential human capital in order to support Bank Sinarmas succession process.

In 2018, talent mapping Branch Manager was implemented as a way to perfect based on qualification model that was set in the previous year, which covers: competency (core/organizational competency, soft competency and general technical aspect) as well as other factors such as experience, performance, personality traits, and ability.

TRAINING

Just like the previous years, Bank Sinarmas has conducted trainings both on-boarding, promotion, certification as well as refreshment, that were focused on the employees in sales and operational both for staff and middle managers. Bank Sinarmas training activities, aside from in class training, were also conducted through online training or what's usually called e-Learning.

In 2018, Bank Sinarmas has conducted e-Learning program that can assist employees in learning so it adds to their knowledge and improves their performance. e-Learning programs that have been implemented are:

1. Mandatory: CSSOT dan Teller Trainee Program.
2. Funding: Sales Training Program.
3. Lending: Basic Credit Program.
4. Promotion: Financing Sales Officer Promotion Program.
5. Other program: Workshop ERBD for all regionals.

Total number of participants/employees that participate in e-Learning programs to this day is more or less 1,642 participants, from these positions: CSSO, Teller, Frontliner Spv, FcSO, Senior FcSO, Financing Sales Team Leader, Micro Team Leader, Micro Marketing Manager, BM, and others.

EMPLOYEE EDUCATION AND/OR TRAINING

Throughout 2018, Bank Sinarmas has accommodated training programs for 24,510 participants, with average employee training hours reaching 43 hours.

In-house training programs have been conducted as many as 185 programs in 2018, an increase compared to training classes in 2017 that only reached 158 programs.

Below is the training classification that was conducted in-house in 2018.

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Pelatihan Number of Training	Kepesertaan berdasarkan Kesetaraan Golongan Jabatan Participation based on Group of Position Level							Jumlah Total
		Trainee	Staff	Section Head	Dept Head	Div Head	Group Head	Direksi Director	
Mandatory	15	0	221	239	235	89	11	1	796
Skills	35	0	575	166	105	23	30	0	899
Knowledge/Change Management	95	4	1.053	2.143	970	1.404	246	18	5.838
Promotion	5	0	91	31	14	0	0	0	136
Refreshment	24	2	11.698	2.050	1.854	937	14	6	16.561
Fulfillment	11	280	0	0	0	0	0	0	280
Jumlah/Total	**185**	**286**	**13.638**	**4.629**	**3.178**	**2.453**	**301**	**25**	**24.510**

Bank Sinarmas memberdayakan *Learning Center* sebagai pusat pengelolaan dan pengembangan karyawan yang memberikan kontribusi pelatihan terhadap dunia pendidikan. Melalui *Learning Center*, Bank Sinarmas menjalin kerjasama dengan beberapa institusi pendidikan, di antaranya:

Kerjasama pendidikan dengan Universitas Bina Nusantara dilakukan melalui Program *Internship* 3+1 untuk mahasiswa Program *Information Technology*, dimana para peserta *internship* melakukan praktek kerja lapangan di Bank, sekaligus menyusun Tugas Akhir mereka sebagai bagian dari persyaratan akademis mereka.

Bentuk kerjasama pendidikan lainnya adalah dengan mengikutsertakan Peserta MDP (*Management Development Program*) untuk mengikuti kelas perbankan yang diajar oleh dosen-dosen berpengalaman dari Universitas Gadjah Mada (UGM). Mereka tidak hanya belajar di dalam kelas, tapi juga mengikuti aktifitas kunjungan ke beberapa unit usaha kecil dan menengah di wilayah Yogyakarta. Aktifitas *outdoor* ini merupakan bagian dari kurikulum program MDP di UGM, dimana para peserta wajib melakukan observasi dan memberikan analisa terhadap proses bisnis dan peluang pasar dari unit-unit usaha tersebut.

Kesamaan Hak Dalam Memperoleh Pelatihan

Bank Sinarmas memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensinya melalui jalur pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan berdasarkan analisa atas kebutuhan perusahaan ke depan.

Bank Sinarmas berupaya memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya dalam rangka mencapai jenjang karier yang lebih tinggi melalui penerapan strategi pelatihan yang efektif.

STATISTIK KARYAWAN

Hingga 31 Desember 2018, karyawan Bank Sinarmas telah mencapai jumlah 6.842 orang, yang terdiri dari 5.204 karyawan internal (kontrak dan tetap) dan 1.638 karyawan *Non-Banking Staff* yang pengelolaannya dilakukan melalui kerjasama dengan pihak ketiga (*outsourcing*).

Jika dibandingkan dengan tahun 2017, total karyawan berjumlah 6.935 orang, yang terdiri dari 5.343 karyawan internal (kontrak dan tetap) dan 1.592 karyawan *Non-Banking Staff*.

Bank Sinarmas empowers its Learning Center as management and development center for employees that provide training contribution to the education world. Through Learning Center, Bank Sinarmas has collaborated with various education institutions, among which are:

Education collaboration with Bina Nusantara University was done through 3+1 internship program for Information Technology Program students, whereby internship paticipants intern in the Bank, as well as prepare their final thesis as part of their academic requirement.

Other educational collaboration is by including MDP (Management Development Program) participants to take part in banking class taught by experienced professors from Gadjah Mada University. They not only learn in class, but also participate in visitation activities to various small and medium business units in Yogyakarta region. These outdoor activities are part of MDP program curriculum in UGM, where the participants are required to observe and analyse the business process and market opportunity from those business units.

Equal Rights for Training

Bank Sinarmas provides the same opportunity to all employees to develop their competence through education and trainings that are held based on analysis of the Company's future needs.

Bank Sinarmas strives to provide an opportunity for all employees to develop their competence in order to achieve higher career path through implementation of effective and just training strategies.

EMPLOYEE STATISTICS

Until December 31, 2018, Bank Sinarmas employees have reached total number of 6,842 people consisting of 5,204 internal employees (contract and permanent) and 1,638 Non-Banking Staff employees whose management is done through third party collaboration (outsourcing).

Compared to 2017, the total number of employees are 6,935 people, consisting of 5,343 internal employees (contract and permanent) and 1,592 Non-Banking Staff employees.

Komposisi karyawan Bank Sinarmas berdasarkan Status Kepegawaian selama 2 tahun terakhir dapat dilihat pada data berikut:

Bank Sinarmas employee composition based on Employment Status for the past 2 years can be seen in the table below:

Tahun Year	Permanent Permanen	Contract Kontrak	Outsourcing Alihdaya
2018	3.923	1.281	1.638
2017	3.740	1.603	1.592

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE

Sebagian besar karyawan Bank Sinarmas berada di rentang usia produktif yaitu antara 20-40 tahun. Hal tersebut merupakan salah satu keunggulan dalam sistem manajemen sumber daya manusia Bank Sinarmas.

Most Bank Sinarmas employees are in the productive age range, between 20 – 40 years old. It is one of the strengths in Bank Sinarmas human capital management system.

Komposisi karyawan Bank Sinarmas berdasarkan usia selama 2 tahun terakhir dapat dilihat pada data berikut:

Bank Sinarmas employee composition based on age in the past 2 years can be seen in the data below:

Tahun/Year	<20	20 - <30	30 - <40	40 - <50	≥50
2018	20	2.994	3.013	664	151
2017	22	3.237	2.925	613	138

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Sepanjang tahun 2018 terjadi peningkatan level pendidikan karyawan Bank Sinarmas. Hal ini membawa pengaruh positif dalam perkembangan bisnis Bank Sinarmas.

Jumlah karyawan dengan level pendidikan Pascasarjana saat ini adalah 122 orang, meningkat 4% jika bandingkan dengan tahun 2017 yang berjumlah 117 karyawan. Untuk level Sarjana berjumlah 4.417 orang, meningkat 4% dibandingkan jumlah pada tahun 2017 sebanyak 4.240 karyawan. Sedangkan karyawan dengan level pendidikan Diploma di tahun 2018 berjumlah 562 orang, menurun 23% dibandingkan jumlah di tahun 2017 sebanyak 731 karyawan.

Komposisi karyawan Bank Sinarmas berdasarkan level pendidikan selama 2 tahun terakhir dapat dilihat pada data berikut:

Employee Composition Based on Education

Throughout 2018 there is an increase in Bank Sinarmas employees' educational level. This has brought positive influence in Bank Sinarmas business development.

Total number of employees with Graduate level education currently reaches to 122 people, improving by 4% when compared with 2017 with only 117 employees. For Undergraduate, the total reaches 4,417 people, increasing by 4% compared to 2017 with only 4,240 employees. While employees with Diploma level education in 2018 totals to 562 people, a 23% decrease compared to 2017 with 731 employees.

Bank Sinarmas employee composition based on education level in the past 2 years can be seen in the data below:

Tahun Year	Pasca Sarjana Graduate Degree	Sarjana Undergraduate Degree	Diploma Diploma	SMA High School	Lain-Lain Others
2018	122	4.417	562	1.678	63
2017	117	4.240	731	1.776	71

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Bank Sinarmas menerapkan jenjang jabatan bagi seluruh karyawan yang terbagi kedalam 5 level: *Top Management, Middle Management, Lower Management, Staff*, dan *Non-Staff*.

Pada tahun 2018, jumlah karyawan yang berada pada *Top Management* adalah 41 orang menurun sebesar 7% dibandingkan tahun 2017. Karyawan di *level Middle Management* saat ini berjumlah 587 orang meningkat sebesar 4%. Dan pada *level Lower Management* saat ini berjumlah 1.193 karyawan, mengalami peningkatan sebesar 25%. Sedangkan untuk level *Staff* saat ini berjumlah 3.352 karyawan, menurun sebesar 11%, dan jumlah karyawan *Non-Staff* adalah 1.666 orang, meningkat sebesar 3%.

Employee Composition Based on Position

Bank Sinarmas implements position levels for all employees divided into 5 levels: Top Management, Middle Management, Lower Management, Staff, and Non-Staff.

In 2018, total number of employees in Top Management is 41 people, 7% decrease compared to 2017. Middle Management currently totals 578 people increasing by 4%. And in Lower Management currently totals 1,193 employees, incraeseing by 25%. While for Staff level now totals to 3,352 employees, decreasing by 11%, and non-staff employees total to 1,666 people, improving by 3%.

Komposisi karyawan Bank Sinarmas berdasarkan jabatan selama 2 tahun terakhir dapat dilihat pada data berikut:

Bank Sinarmas employee composition based on position for the last 2 years can be seen in the data below:

Tahun Year	Commissioner Komisaris	Top Management Top Management	Middle Management Middle Management	Lower Management Lower Management	Staff Staf	Non-Staff Non-Staf
2018	3	41	587	1.193	3.352	1.666
2017	3	44	562	953	3.750	1.623

EMPLOYEE RELATIONS MANAGEMENT (ERM)

Sepanjang 2018, unit kerja *Employee Relations Management* (ERM) telah melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan agar karyawan memiliki *engagement* yang semakin tinggi terhadap Bank Sinarmas.
Kegiatan ERM yang sudah diselenggarakan, antara lain:

1. iCare Day.
2. Kartini Day.
3. Ramadhan Event.
4. Birthday Event BSIM.
5. Employee Award.
6. Pre Retirement Program.
7. Employee Birthday Card.

EMPLOYEE RELATIONS MANAGEMENT (ERM)

Throughout 2018, Employe Relations Management work unit has hed various activities with the aim for the employees to have a higher bond with Bank Sinarmas.

ERM activities that have been held, among which are:

1. iCare Day.
2. Kartini Day.
3. Ramadhan Event.
4. Birthday Event BSIM.
5. Employee Award.
6. Pre Retirement Program.
7. Employee Birthday Card.

HCM CARE

Bank Sinarmas juga memiliki *Human Capital Management Care* (HCM Care) yang merupakan sarana pelayanan terpadu bagi karyawan dalam meningkatkan keselarasan dengan semangat layanan Bank. Setiap tahun, HCM selalu berupaya meningkatkan kecepatan dan kualitas layanan kepada karyawan serta menjadikan karyawan sebagai *partner* bisnis.

HCM CARE

Bank Sinarmas also has Human Capital Management Care (HCM Care) that serves as integrated service means for the employees in improving adaptability with the Bank's service spirit. Each year, HCM has always strived to improve service speed and quality to employees as well as making employees as business partners.

EMPLOYEE RECOGNITION

Employee Recognition merupakan bentuk penghargaan dan pengakuan atas kinerja karyawan dalam mendukung organisasi. Hal ini berangkat dari kesadaran bahwa pengakuan atas kinerja dan kontribusi karyawan terhadap kesuksesan organisasi merupakan salah satu kunci yang mendukung pencapaian kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Bank Sinarmas meyakini bahwa kolaborasi dan keterlibatan karyawan di dalam organisasi merupakan faktor utama untuk optimalisasi kinerja.

Setiap tahun Bank Sinarmas menyelenggarakan apresiasi dengan memberikan penghargaan berupa cendera mata atas kerja keras dan loyalitas karyawan selama kurun waktu tertentu (10, 15, 20 dan 25 tahun).

EMPLOYEE RECOGNITION

Employee Recognition is a form of appreciation and acknowledgement of employee performance in supporting the organization. This stems from the awareness that acknowledgement of employee performance and contribution towards an organization's success is one of the keys to support the achieve the Company's performance achievement as a whole.

Bank Sinarmas believes that employee collaboration and engagement in an organization is the main factor for performance optimization.

Each year, Bank Sinarmas holds Employee Appreciation Night as a form of appreciation for its employees hard work and loyalty in a certain time period (10, 15, 20 and 25 years).

RENCANA PENGEMBANGAN SDM 2019

1. Implementasi POJK 45, implementasi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK/03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, yaitu dengan menerapkan penangguhan sebagian jasa produksi (*deferral* bonus) kepada karyawan yang ditentukan sebagai *Material Risk Taker* (MRT) yang akan dilakukan pada pembayaran jasa produksi tahun 2019.
2. Pembaruan Peraturan Perusahaan, melakukan kajian dan penyesuaian yang diperlukan terhadap ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Perusahaan setiap 2 tahun sekali agar selalu sesuai dengan ketentuan regulator dengan tetap memenuhi kebutuhan karyawan maupun perusahaan.
3. *Talent Management*
   a. *Talent Mapping*, melanjutkan pemetaan *talent* pada tahun sebelumnya, prioritas masih terhadap jabatan-jabatan struktural cabang baik untuk konvensional dan Syariah.
   b. *Talent Development*, hasil pemetaan *talent* menjadi dasar untuk pelaksanaan strategi pengembangan jangka panjang, yang bertujuan selain meningkatkan kompetensi juga bersifat retensi bagi *talent-talent high potential* dan *high performance*.
   c. *New Assessment Report*, penerapan laporan hasil asesmen dengan menggunakan *framework* baru untuk menghasilkan rekomendasi yang lebih spesifik baik untuk berbagai keperluan seleksi karyawan.
4. *Employer Branding*, salah satu strategi yang dijalankan untuk menarik *potential talents* adalah dengan membuat

HC DEVELOPMENT PLANS 2019

1. Implementation of POJK 45, implementation of the Regulation of Financial Services Authority No. 45/POJK/03/2015 on Good Corporate Governance Implementation in Remuneration for Public Banks, which is by deferring various production services (deferral bonus) to employees that have been stipulatied as Material Risk Taker (MRT) that will be done during production services payment in 2019.
2. Renewing Company Regulations, reviewing and adjusting what's needed on the regulations that are stipulated in Company Regulations every 2 years so it will always be in line with regulators by continuing to meet the needs of employees as well as the Company.
3. Talent Management
   a. Talent Mapping, continuing of the pervious year, the priority remains in the branches structural positions, both for conventional and Sharia.
   b. Talent Development, talent mapping results becoming the foundation for long-term development strategy implementation, that aims to not only improve competence but also as retention for high potential and high performance talents.
   c. New Assessment Report, implementing assessment results by using new frameworks to produce a more specific recommendation for various employee selection needs.
4. Employer Branding, one of the strategies run to attract potential talents is by making and spreding videos

dan menyebarkan video terkait *branding* Bank Sinarmas sebagai *employer of choice* dan bekerjasama dengan universitas terkemuka dalam program pemberian beasiswa bagi mahasiswa untuk mendukung strategi bisnis bank.

5. *Process Improvement*, dalam menjalankan perannya dalam melakukan pengelolaan sumber daya manusia, HCM senantiasa melakukan perbaikan berkelanjutan dalam berbagai proses yang dijalankan antara lain:
   a. *HCMS Enhancements,* penambahan fungsi-fungsi terus dilakukan baik terkait fitur *employee self service* maupun pengelolaan data untuk meningkatkan kualitas layanan kepegawaian dan memenuhi berbagai kebutuhan data mengingat data SDM merupakan salah satu data utama yang digunakan dalam berbagai proses bisnis di Bank Sinarmas.
   b. *Performance Management System*, pembaharuan proses penilaian kinerja karyawan dengan menambahkan fungsi *cascading* dan *alignment* pada aplikasi HCMS untuk memastikan kesesuaian antara KPI Bank dengan KPI Karyawan. Sejalan dengan salah satu nilai luhur Sinar Mas yaitu perbaikan berkelanjutan, Pengelolaan Kinerja di Bank Sinarmas juga telah memasukkan inisiatif-inisiatif baru dari karyawan sebagai salah satu KPI yang turut dipertimbangkan dalam penilaian kinerja. Pendaftaran, pemantauan, dan penilaian setiap inisatif ini dilakukan menggunakan aplikasi Initiati*ves Management System*, yang dapat menyajikan *progress report* secara *real time* untuk setiap inisitatif yang ada.
   c. *HC Dashboard and Reporting,* ketersediaan data yang dapat memberikan gambaran umum mengenai kondisi SDM yang dapat diakses dengan mudah dan bersifat interaktif, akan memberikan kemudahan bagi manajemen dalam melakukan berbagai analisa dan pengambilan keputusan. Data-data yang sebelumnya masih tersedia dalam format *file* yang terbatas akan dikonversi ke dalam aplikasi *dashboard* yang dinamis dan dapat menampilkan lebih banyak data.
6. *Learning* dan *Development*
   a. *Scholarship*, sebagai perusahaan jasa keuangan yang memiliki fokus strategi dalam pengembangan bisnis digital, Bank Sinarmas memberikan fasilitas beasiswa bagi karyawan terutama yang berperan dalam fungsi IT dan *Digital Banking* untuk meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pendidikan lanjutan S2 dalam bidang terkait di universitas terkemuka.
   b. *e-Learning*, Bank Sinarmas sebagai organisasi dengan karyawan lebih dari 5.000 orang dan tersebar di seluruh Indonesia, memiliki fasilitas yang dapat memberikan kemudahan maupun fleksibilitas bagi karyawan dalam melakukan aktifitas belajar secara mandiri. Peningkatan terus dilakukan terhadap fasilitas *e-Learning* antara lain:

relating to Bank Sinarmas branding as employer of choice and collaborating with top universities in scholarship programs for university students to support the Bank's business strategies.

5. Process Improvement, in performing its role to manage Human Capital, HCM continuously improves in various processes, among which are:

   a. HCMS Enhancements, continuing to add functions both in terms of employee self-service as well as data management to improve the quality of employee services and filling various data needs while keeping in mind HC data is one of the main data used in various business processes in Bank Sinarmas.

   b. Performance Management System, renewing employee performance evaluation process by adding cascading and alignment functions in HCMS application to ensure alignment between the Bank's KPI and employee KPI. In line with one of Sinar Mas noble values which is sustainable improvement, Performance Management in Bank Sinarmas has also insreted new initiatives from employees as one of the KPI to be considered in performance evaluation. Application, monitoring and evaluation of each of the initiative is done by using Management System initiatives application, that can present real time progress report for each available initiative.

   c. HC Dashboard and Reporting, data availability that can provide a general picture on the HC condition that can be easily accessed and is interactive in nature, which will provide ease for management in performing various analysis and decision making. Previous data is still availabe in limited file format that will be converted into a dynamic dashboard application and can present more data.

6. Learning and Development
   a. Scholarship, as a financial service company with a strategic focus in developing digital business, Bank Sinarmas provides scholarship facilities for employees especially those with IT function and Digital Banking roles to improve their competence by participating in Graduate education in related fields in top universities.
   b. e-Learning, Bank Sinarmas as an organization with over 5,000 employees spread out across indonesia, has facilities that can provide ease and flexibility for employees in performing independent learning activities Continued improvements to e-Learning facilities include:

- *infrastructure*, penambahan beberapa fungsi pada *e-Learning* untuk meningkatkan jumlah penggunaan dan kemudahan bagi karyawan, antara lain: pengelolaan notifikasi email yang lebih baik dan pencetakan *e-Certificate* untuk program-program yang telah berhasil diikuti.
- *content*: sejalan dengan pemenuhan regulasi yang mewajibkan setiap karyawan memiliki pemahaman mengenai Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), program ini akan disediakan dalam *e-Learning* dengan prioritas utama karyawan yang berperan sebagai *frontliners* sebagai lini pertama dalam penerapan prinsip APU-PPT di proses utama bisnis bank. Selain itu akan juga disediakan materi-materi pengenalan perusahaan bagi karyawan baru, seperti Nilai Luhur Sinar Mas, kode etik perusahaan, dan materi *induction* lainnya.

7. *Pre Retirement Program*, dalam menyiapkan masa pensiun, Perusahaan memberikan fasilitas kepada Karyawan yang akan menjalani masa pensiun dengan program khusus dimana dalam program tersebut karyawan akan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan ketika Karyawan sudah tidak bekerja.
8. *Employee Engagement*, meningkatkan keterikatan karyawan dengan perusahaan dengan memfasilitasi Karyawan dengan berbagai fasilitas, kegiatan, maupun penghargaan antara lain:
   a. Ruang relaksasi, adalah ruang yang disediakan perusahaan sebagai fasilitas karyawan untuk melepas penat atas pekerjaannya dengan tujuan mengembalikan semangat kerja karyawan.
   b. *iCare Day,* bentuk dari kepedulian Perusahaan terhadap *work life balance* karyawan dengan mengadakan kegiatan maupun acara yang menarik dan memberikan nilai tambah bagi diri karyawan sehingga tercipta *sense of belonging* karyawan terhadap Bank Sinarmas yang dampaknya diharapkan meningkatkan kinerja karyawan.
   c. *Appreciation Night,* upaya menjaga dan meningkatkan loyalitas yang telah diberikan karyawan terhadap Perusahaan dengan pemberian penghargaan bagi karyawan dengan masa kerja 10, 15, dan 25 tahun, yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Dalam kegiatan ini juga akan diberikan penghargaan khusus bagi karyawan terbaik yang berhasil memenuhi kualifikasi sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, mendorong semangat kerja, dan menciptakan hubungan baik antara karyawan dengan Perseroan.

- infrastructure, adding a few functions in e-learning to improve total usage and ease for employees, such as: better email notification management and e-Certificate publishing for programs that have been learned.
- content: along with regulation compliance that requires all employees to have an understanding on Anti Money Laundering and Terrorism Funding Prevention (APU-PPT), this program will be available in e-Learning with frontliner employees as priority since they are the first line of defense in implementing APU-PPT principles in the Bank's main business process. Furthermore, Company introduction materials will be provided for new employees, such as Sinarmas Noble Values, Company code of conduct, and other induction materials.

7. Pre Retirement Program, in preparing for retirement, the Company provides facilities to employees that will enter their retirement with a special program whereby in the program the employees will be given knowledge and skills that can be used when the employee no longer works in the Company.
8. Employee Engagement, improving employee engagement with the company by facilitiating employees with various facilities, activities, as well as awards such as:
   a. Relaxation room, is a room provided by the company as employee facility to decompress from a hard day of work with the aim to refresh their spirit.
   b. iCare Day, form of Company care for employee work life balance by holding interesting activities as well as events and providing added value for employees in order to create a sense of belonging for Bank Sinarmas that is hoped to impact employee performance.
   c. Appreciation Night, an effort to maintain and improve loyalty that has been given by the employees to the Company by awarding employees who have worked for 10, 15, and 25 years, after meeting certain criteria. In this event special award will be given to the best employee that manages to meet qualification in the hopes that it will improve productivity, encourage working spirit, and create good relationship between employees and the Company.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

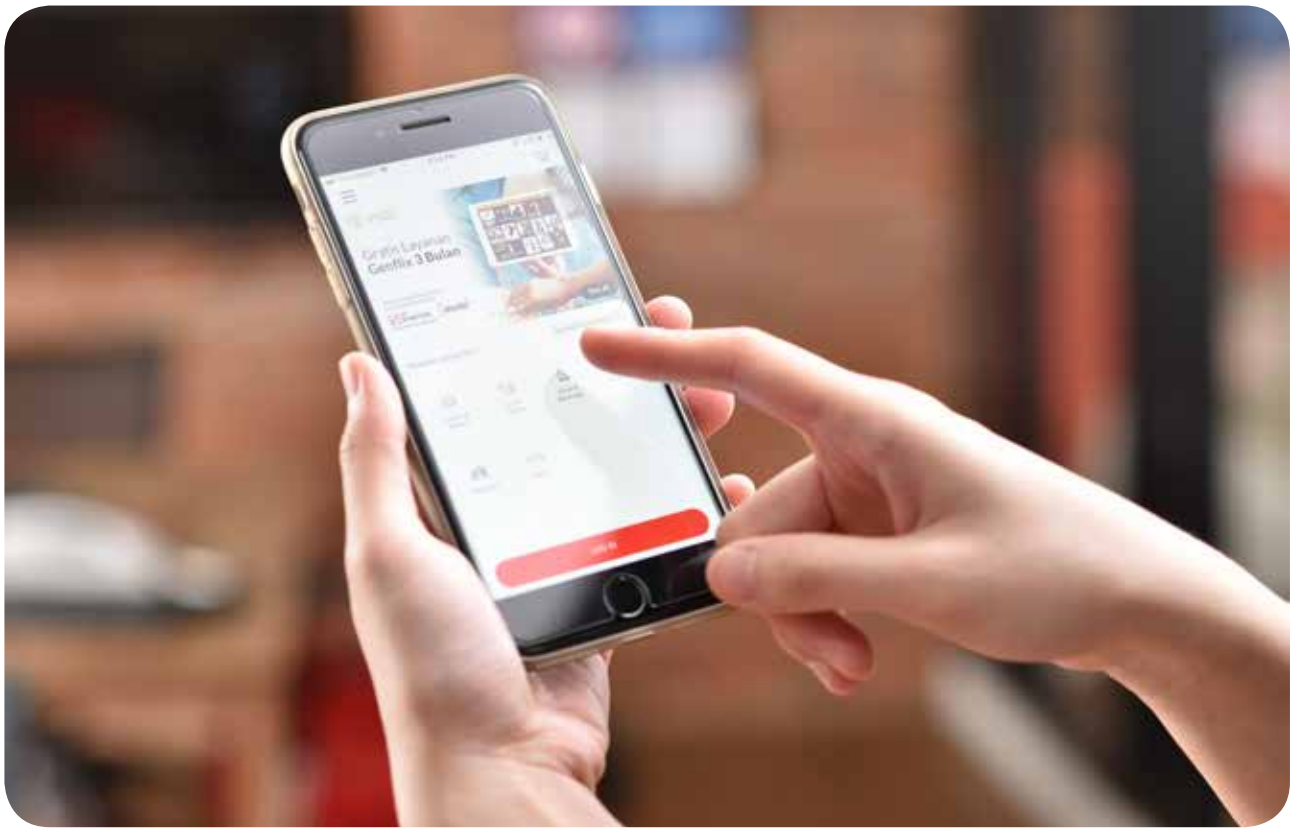

Keberadaan Teknologi Informasi bagi industri perbankan sangatlah krusial dalam menunjang kegiatan operasional dan menjadi faktor yang sangat penting dalam penerapan strategi bank. Oleh karena itu, Teknologi Informasi (TI) telah menjadi sebuah keharusan bagi setiap bank, tidak terkecuali Bank Sinarmas.

Menyadari hal tersebut, Bank Sinarmas menerapkan teknologi yang berfokus pada peningkatan efektifitas dan efisiensi kerja, serta yang berorientasi pada nasabah. Hal ini merupakan bagian dari upaya Bank Sinarmas untuk meningkatkan kinerja unit kerja TI sehingga dapat terus mendukung perkembangan Bank yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Upaya Bank Sinarmas untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas TI diwujudkan dengan pembentukan Divisi Information Technology yang menjadi penanggung jawab pengelolaan dan pengembangan TI di Perseroan.

Divisi Information Technology dipimpin oleh seorang Information Technology Group Head yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Information Technology dan Product Development.

The presence of Information Technology for the banking industry is very crucial in supporting operational activities and becoming a very important factor in implementing bank strategy. Therefore, Information Technology (IT) has become a must for every bank, including Bank Sinarmas.

Upon this realization, Bank Sinarmas has implemented technology that focuses on work effectiveness and efficiency improvement, as well as being customer-oriented. This is part of Bank Sinarmas efforts in improving IT work unit performance, in order to support Bank development that will in the end improve the company's competitive advantage.

INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT

Bank Sinarmas efforts to continually improve IT quality and capacity are realized by forming Information Technology Divisin that has become accountable for IT management and development in the Company.

Information Technology division is led by an Information Technology Group Head that is directly responsible to the Information Technology and Product Development Director.

Struktur Organisasi Teknologi Informasi/Information Technology Organization Structure

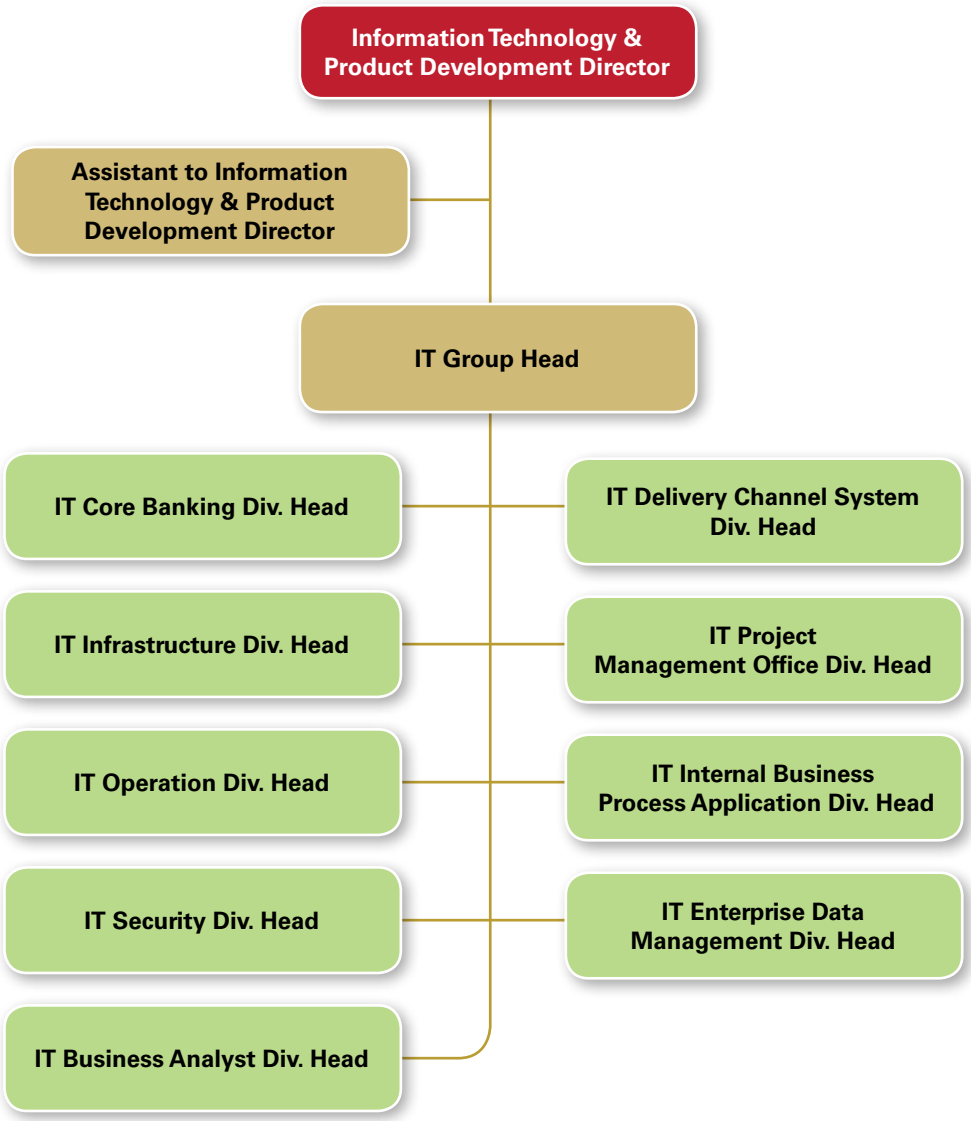
Information Technology & Product Development Director
Assistant to Information Technology & Product Development Director
IT Group Head
IT Core Banking Div. Head
IT Delivery Channel System Div. Head
IT Infrastructure Div. Head
IT Project Management Office Div. Head
IT Operation Div. Head
IT Internal Business Process Application Div. Head
IT Security Div. Head
IT Enterprise Data Management Div. Head
IT Business Analyst Div. Head

Bank Sinarmas telah menyusun IT *Strategic Plan* (ITSP) Bank yang menjadi panduan dalam melakukan pengembangan TI secara berkelanjutan guna mewujudkan visi untuk menjadi Bank terkemuka di Indonesia.

Bank Sinarmas has organized the Bank's IT Strategic Plan that has become the guidelines in sustainable IT development in order to realize its vision to be the leading Bank in Indonesia.

PENCAPAIAN PENGEMBANGAN TI 2018

Pengembangan-pengembangan TI yang telah dilakukan selama tahun 2018 sesuai dengan *roadmap Information Technology Strategic Plan* Bank adalah sebagai berikut:

1. Sistem Otomasi *Regulatory Report* (LBU)
   Untuk meningkatkan akurasi, efisiensi serta efektifitas dalam hal proses pelaporan LBU dari seluruh Cabang Bank Sinarmas yang sebelumnya masih dilakukan secara manual, maka Bank telah mengimplementasikan sistem untuk otomasi *Regulatory Report* LBU.

2. Sistem Layanan Uang Elektronik Simas *e-Money*
   Bank telah mengimplementasikan sistem Simas *e-Money* untuk memberikan pelayanan yang semakin beragam dan optimal kepada nasabah maupun non nasabah Bank Sinarmas. Layanan ini dapat diakses menggunakan aplikasi Simaspay yaitu aplikasi berbasis *mobile* milik Bank Sinarmas untuk melakukan beragam transaksi seperti pembayaran ataupun pembelian pada *biller* atau *provider*. Aplikasi Simaspay dapat digunakan melalui *smartphone* dengan platform Android dan iOS.

INVESTASI TI

Bank Sinarmas berkomitmen untuk secara konsisten mengalokasikan biaya investasi untuk pengembangan TI. Pada tahun 2018, jumlah investasi di bidang TI yang dilakukan Bank Sinarmas mencapai Rp275 miliar.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM TI

Berbagai pengembangan kompetensi SDM TI dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

- Implementasi *e-Learning* secara berkesinambungan.
- Pengadaan fasilitas portal/*chatting* yang dikoordinasikan dengan *Helpdesk* yang tersentralisasi agar komunikasi di internal Bank semakin solid.
- Penyelenggaraan *training* yang relevan kepada karyawan TI baik *softskill* maupun *hardskill*.

Selain itu, Bank Sinarmas juga telah bekerjasama dengan universitas dalam program kerjasama *internship* untuk memenuhi *Human Capital* di unit kerja TI. Melalui program *internship* ini, Bank Sinarmas dapat mencari, mendidik, dan mengembangkan kompetensi calon-calon karyawan TI sehingga akan didapatkan *Human Capital* yang tepat.

TATA KELOLA TI

Industri perbankan dituntut untuk dapat beradaptasi dan responsif dalam menghadapi tantangan di era transformasi digital saat ini. Hal ini disadari sepenuhnya oleh Bank Sinarmas dimana TI memainkan peran yang sangat besar dalam kegiatan perbankan baik operasional maupun non operasional.

Seperti bank-bank lainnya, Bank Sinarmas tidak lepas dari risiko yang timbul atas penyelenggaraan TI. Dalam rangka meminimalisir risiko yang dihadapi, Bank Sinarmas menerapkan tata kelola TI sebagai bagian dari implementasi *good corporate governance*.

IT DEVELOPMENT ACHIEVEMENTS 2018

IT developments done in 2018 is in line with the Bank's Information Technlogy Strategic Plan roadmap as follows:

1. Automation System Regulatory Report (LBU)
   To improve accuracy, efficiency, as well as effectiveness in LBU reporting process from all Bank Sinarmas branches that previously was still done manually, the Bank has implemented a system for LBU regulatory report automation.

2. Simas e-Money Electronic Money Service System
   The Bank has implemented Simas e-Money system to provide a more variety of optimal services to Bank Sinarmas customers as well as non-customers. This service can be accessed through Simaspay application, which is a mobile-based application by Bank Sinarmas to perform various transactions such as payment or purchase to biller or provider. Simaspay application can be used on smartphone with Android and iOS platfoms.

IT INVESTMENT

Bank Sinarmas is committed to consistenly allocate investment cost for IT investment. In 2018, the number of investment in IT that Bank Sinarmas has done reaches Rp275 billion.

IT HC COMPETENCE DEVELOPMENT

Various IT HC competence development are done in the following ways:

- Continuous e-Learning implementation.
- Procurement of portal/chatting facilities that are coordinated with centralized Help Desk so the communication in the Bank's internal is more solid.
- Relevant trainings for IT employees both softskill and hardskill.

Furthermore, Bank Sinarmas has also collaborated with universities in internship collaboration program to fulfill Human Capital in IT work units. Through this internship program, Bank Sinarmas can search, educate and develop the competence of prospective IT employees so the right Human Capital can be achieved.

IT GOVERNANCE

The Banking industry must be able to adapt and be responsive in facing challenges in the digital transformation era. Bank Sinarmas realizes this fully, and knows that IT plays a major role in banking activities both operationally as well as non operationally.

Just like other banks, Bank Sinarmas is exposed to risks that emerge in IT implementation. In order to miminize the risk, Bank Sinarmas implements IT governance as part of its good corporate governance implementation.

ORGANISASI DAN KEBIJAKAN IT

1. Bank Sinarmas akan terus melakukan sosialisasi Visi dan Misi TI kepada seluruh karyawan TI sehingga layanan TI akan selalu selaras dengan Visi dan Misi Bank Sinarmas.
2. Meningkatkan manajemen proyek TI sehingga proyek-proyek yang telah direncanakan berjalan sesuai *roadmap* TI.
3. Bank Sinarmas akan terus meningkatkan kualitas layanan TI terhadap bisnis guna memastikan *Service Level Agreement* yang memuaskan.
4. Memastikan kebijakan dan prosedur penggunaan TI yang memadai melalui peningkatan proses pengendalian, *review*, sosialisasi serta pengkajian secara berkala terhadap kebijakan-kebijakan TI.

RENCANA STRATEGIS TI

Dalam memasuki tahun 2019, Bank Sinarmas telah menyiapkan Rencana Strategis Teknologi Informasi untuk semakin meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta mendukung kegiatan bisnis dan operasional Bank, antara lain:

Aplikasi

1. Melakukan *upgrade release* untuk *core banking system* untuk mengadopsi *technology update* dan *framework* terbaru untuk mendukung sistem yang handal, stabil, serta pengamanan yang memadai. Selain itu Bank juga senantiasa melakukan penyempurnaan dan pengembangan fitur pada sistem *core banking* untuk mendukung rencana pengembangan produk seperti produk-produk tabungan sesuai dengan Rencana Bisnis Bank.
2. Melakukan penyempurnaan sistem *Treasury* untuk mendukung transaksi *treasury* baik *front end* maupun *back end* sehingga dapat mempercepat otomasi, meningkatkan *control*, memitigasi risiko serta untuk mendukung operasional dan strategi bisnis *treasury* dalam meningkatkan layanan kepada nasabah dan pengembangan product *treasury* yang *innovative*.
3. Melakukan penyempurnaan *middleware system* untuk mendukung *enterprise ready, stability, robust,* dan memiliki *support* yang baik, serta pengamanan yang memadai. Selain itu Bank juga melakukan pengembangan aplikasi dengan pendekatan berbasis *microservices* dan *container platform*.
4. Melakukan penyempurnaan sistem *front end teller* dan *customer service* untuk meningkatkan layanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi di Cabang.
5. Implementasi open API *(Application Programming Interface)* untuk dapat melakukan API Management dan berfungsi sebagai *gateway*/mempublikasikan API ke public sehingga *3rd party* dapat membuat aplikasi yang berinteraksi dengan aplikasi open API Bank Sinarmas.
6. Mengembangkan dan menyempurnakan sistem ATM/ *Debit Switching* agar dapat meningkatkan layanan, keamanan, dan kemudahan baik bagi nasabah Bank maupun nasabah Bank lain dalam bertransaksi (antara lain seperti Mastercard ATM *Acquiring*, JCB MEPS, dll sesuai dengan Rencana Bisnis Bank). Bank juga akan mengembangkan layanan *cardless deposit* dan implementasi ATM Non Tunai.

ORGANIZATION AND IT GOVERNANCE

1. Bank Sinarmas will continue to socialize IT Vision and Mission to all IT employees so IT services will always be in line with Bank Sinarmas Vision and Mission.
2. Improve IT project management so the projects that have been planned run according to IT roadmap.
3. Bank Sinarmas will continue to improve IT service quality towards business in order to ensure satisfying Service Level Agreement.
4. Ensure adqueate IT usage policy and procedure through control process improvement, review, socialization as well as periodical review of IT policies.

IT STRATEGIC PLANS

In welcoming 2019, Bank Sinarmas has prepared Information Technology Strategic plans to further improve service to customers as well as support the Bank's business and operations, such as:

Application

1. Do upgrade release for core banking system to adopt technology update and the latest framework to support a reliable, stable system as well as adequate security. Furthermore, the Bank continuously perfect and develop features in the core banking system to support product development plans such as savings products according to the Bank's Business Plans.

2. Improve the Treasury system to support treasury transaction both front end as well as back end to accelerate automation, improve control, mitigate risk, as well as support treasury business operations and strategies in improving services to customer as well as development of innovative treasure products.

3. Improve the middleware system to support enterprise ready, stability, robust and has a good support, as well as adequate security. Furthermore the Bank has also developed application with microservices and container platform-based approach.

4. Improve the front end teller and customer service system to improve service to customers in doing transactions at the Branches.
5. Open API (Application Programming Interface) implementation to be able to do API Management and functions as a gateway/API publishing to public so 3rd party can make interactive application that interacts with Bank Sinarmas open API application.
6. Develop and improve ATM/Debit Switching system to improve service, security and easy both for Bank customers as well as other Banks customers in transactions (among which, Mastercard ATM Acquiring, JCB MEPS, etc according to the Bank's Business Plans). The Bank will also develop cardless deposit services and the implementation of Non-Cash ATMs.

7. Menyempurnakan *Loan Maintenance* dan *Recovery System* untuk mendukung operasional dan strategi bisnis penyaluran kredit dengan proses yang lebih sistematis dan terintegrasi dengan proses otomasi.
8. Menyempurnakan sistem *Internet banking* untuk nasabah perorangan maupun korporasi *(Corporate Internet banking)* dengan menambahkan fitur dan fungsi-fungsi untuk meningkatkan layanan serta memiliki infrastruktur yang *robust, scalable,* dan *reliable*.
9. Mengembangkan dan menyempurnakan layanan *e-Money* yang terintegrasi dengan *mobile banking* dan sistem lainnya.
10. Implementasi *Crossborder Remmitance System* menggunakan teknologi *distributed ledger network* untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi pengiriman dan penerimaan uang dari dan ke luar negeri.
11. Implementasi *Payment Gateway* untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi pembayaran *e-Commerce* baik sebagai Bank *acquirer* bekerjasama dengan *payment gateway* lain untuk akuisisi *e-Commerce* ataupun Bank sebagai *payment gateway* dan memproses transaksi 3D *Secure* sesuai dengan rencana bisnis. *Payment Gateway* dilengkapi dengan *Fraud Prevention System* untuk meningkatkan keamanan.
12. Implementasi Digital KYC dan *Video Banking* untuk mendukung proses identifikasi dan verifikasi calon nasabah dengan memanfaatkan teknologi informasi (*video banking, electronic signature, sentralisasi CS*, atau *biometric* lainnya) sehingga seluruh proses dapat dilakukan secara paperless, cepat, dan akurat.
13. Menyempurnakan sistem yang mendukung *merchant business acquiring* dengan pengembangan fitur-fitur pada mesin EDC ataupun integrasi antara POS terminal dengan *back end system*.
14. Mengembangkan dan menyempurnakan *system Credit Card* baik *issuing* maupun *acquiring* (antara lain *issuing mastercard/union pay, redemption point through* EDC, MPOS, dll) untuk meningkatkan layanan, keamanan dan kemudahan baik bagi nasabah Bank maupun nasabah Bank lain dalam bertransaksi.
15. Mengembangkan *system point reward* (antara lain simas point, *customer loyalty point,* dll) serta kerjasama dengan *point redemption/reward partners/point exchange* sesuai dengan rencana bisnis untuk meningkatkan layanan kepada nasabah.
16. Mengembangkan *electronic channel* dan *digital banking* baik berbasis web maupun *mobile application* yang dapat melayani pembukaan rekening secara digital, pengajuan pinjaman dan melakukan transaksi finansial.
17. Mengembangkan sistem pembayaran menggunakan QR sesuai standarisasi GPN yang dapat dilakukan melalui berbagai channel seperti *mobile banking*, ATM, *mobile* EDC ataupun *mobile application*.
18. Untuk meningkatkan pelayanan, Bank akan melakukan dan meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga seperti kerjasama dengan *Biller, Merchant/Biller Aggregator, Payment Gateway, Merchant e-Commerce,* Instansi Pemerintah maupun swasta yang meliputi pengembangan sistem ataupun pembukaan koneksi.

7. Improve Loan Maintenance and Recovery System to support operations and business strategy in loan distribution with a more systematic and integrated process with automated process.
8. Improve Internet Banking system for individual as well as corporate customers (Corporate Internet Banking) by adding features and functions to improve services as well as having a robust, scalable and reliable infrastructure.
9. Develop and improve integrated e-Money services with mobile banking and other systems.
10. Crossborder and Remitance System implementation by using distributed ledger network technology to improve services to customers in doing money transfer and receiving transactions from and to overseas.
11. Payment Gateway implementation to improve services to customers in doing e-Commerce payment transactions both as acquirer Bank collaborating with other payment gateway for e-Commerce acquisition or Bank as payment gateway and process Secure 3D transaction to improve security.
12. Digital KYC and Video Banking implementation to support identification and verification of prospective customers by utilizing information technology (video banking, electronic signature, CS centralization, or other biometrics) so all the process can be done paperless, fast, and accurately.
13. Improve a system that support merchant business acquiring with developing features in EDC machines as well as integrating between POS terminals with back end system.
14. Develop and improve Credit Card system both issuing as well as acquiring (among which issuing mastercard/union pay, redemption point through EDC, MPOS, etc) to improve service, security and ease both for Bank customers as well as other Bank customers in transactions.
15. Develop point reward system (among others Simas point, customer loyalty point, etc) as well as collaborating with point redemption/reward partners/point exchange according to business plans to improve services to customers.
16. Develop electronic channel and digital banking both web-based as well as mobile application that can serve account opening digitally, loan request and financial transactions.
17. Develop payment system using QR according to GPN standardization that can be done through various channels such as mobile banking, ATM, mobile EDC as well as as mobile application.
18. To improve services, Bank will do and improve collaboration with third parties such as collaboration with Biller, Merchant/Biller Aggregator, Payment Gateway, Merchant e-Commerce, government institutions as well as private that covers system development or connection opening.

19. Mengimplementasikan *Big Data System* bekerja sama dengan pihak ketiga sebagai penyedia jasa berbasis *machine learning/big data,* untuk melakukan *cross-selling, prevent customer attrition, predict customer behavior,* dll
20. Mengembangkan sistem EDW sesuai dengan standar PSAK 71.
21. Implementasi Metadata Integrasi Pelaporan untuk mendukung integrasi pelaporan Bank kepada Otoritas/ Regulator (BI, OJK, ataupun LPS) sesuai dengan ketentuan dari Otoritas/Regulator.
22. Mengimplementasikan sistem *customer relationship management* (CRM) untuk membantu Bank dalam menganalisa dan mengelola *customer*, meningkatkan *cross sell* dan *up sell marketing*, meningkatkan pelayanan kepada *customer*, dll.
23. Mengimplementasikan sistem *chat banking* untuk mendukung layanan *customer services, contact center,* dan *sales lead.* Serta mengembangkan *virtual assistance* dan *chat bot* yang terintegrasi dengan *chat platform.*

INFRASTRUKTUR IT

Untuk mendukung Bank dalam menuju transformasi digital dibutuhkan infrastruktur IT yang kuat. Oleh karena itu Perusahaan secara berkesinambungan terus meningkatkan kemampuan dari infrastuktur IT yang dimiliki serta meningkatkan pengamanannya, antara lain:

1. Melakukan peremajaan terhadap server dan infrastruktur IT lainnya serta meningkatkan kapasitas baik *storage system* ataupun perangkat pendukung di *Data Center.*
2. Terus meningkatkan security sesuai dengan *standard best practice* yang antara lain meliputi *infrastructure security, application security, security management,* dan *security review* atas seluruh kebijakan dan prosedur IT.
3. Meningkatkan manajemen infrastruktur IT sesuai dengan *standard technology best practice* seperti *capacity planning, clustering, load balancing,* dll, sehingga dapat mencapai *service level* bagi *user* dengan cara *'cost effective'.*
4. Meningkatkan proses *monitoring* dan *performance tuning* sebagai langkah proaktif (mencegah permasalahan) maupun reaktif (menyelesaikan permasalahan) untuk mencapai *service level* sesuai kebutuhan bisnis.

19. Implement Big Data System by collaborating with thir party as machine learning/big data-based service provider, to do cross-selling, prevent customer attrition, predict customer behavior, etc.
20. Develop EDW system according to PSAK 71 standards.
21. Reporting Integrated Metadata implementation to support Bank reporting integration to the Authority/Regulator (BI, OJK or LPS) according to stipulations by Authority/ Regulator.
22. Implement Customer Relationship Management (CRM) system to help the Bank in analyzing and managing customer, improve marketing cross sell and up sell, improve customer service, etc.
23. Implement banking chat system to support customer services, contact center and sales lead. As well as developing virtual assistance and chat bot that is integrated with chat platform.

IT INFRASTRUCTURE

To support the Bank towards digital transformation, strong IT infrastructure is needed. Therefore, the Company continuously improve the capability of its IT infrastructure as well as improving its security, such as:

1. Renew servers and other IT infrastructure as well as improve the capacity for both storage system and supporting equipment at the data center.
2. Continue to improve security according to best practices standards that among which include infrastructure security, application security, secruty management and security review of all IT policies and procedures.
3. Improve IT infrastructure management according to best practices technology standard such as capacity planning, clustering, load balancing, etc, in order to achieve service level for users in a cost effective way.
4. Improve monitoring and performance tuning processes as a proactive step (problem prevention) as well as reactive (problem solving) to achieve the service level that meets business needs.

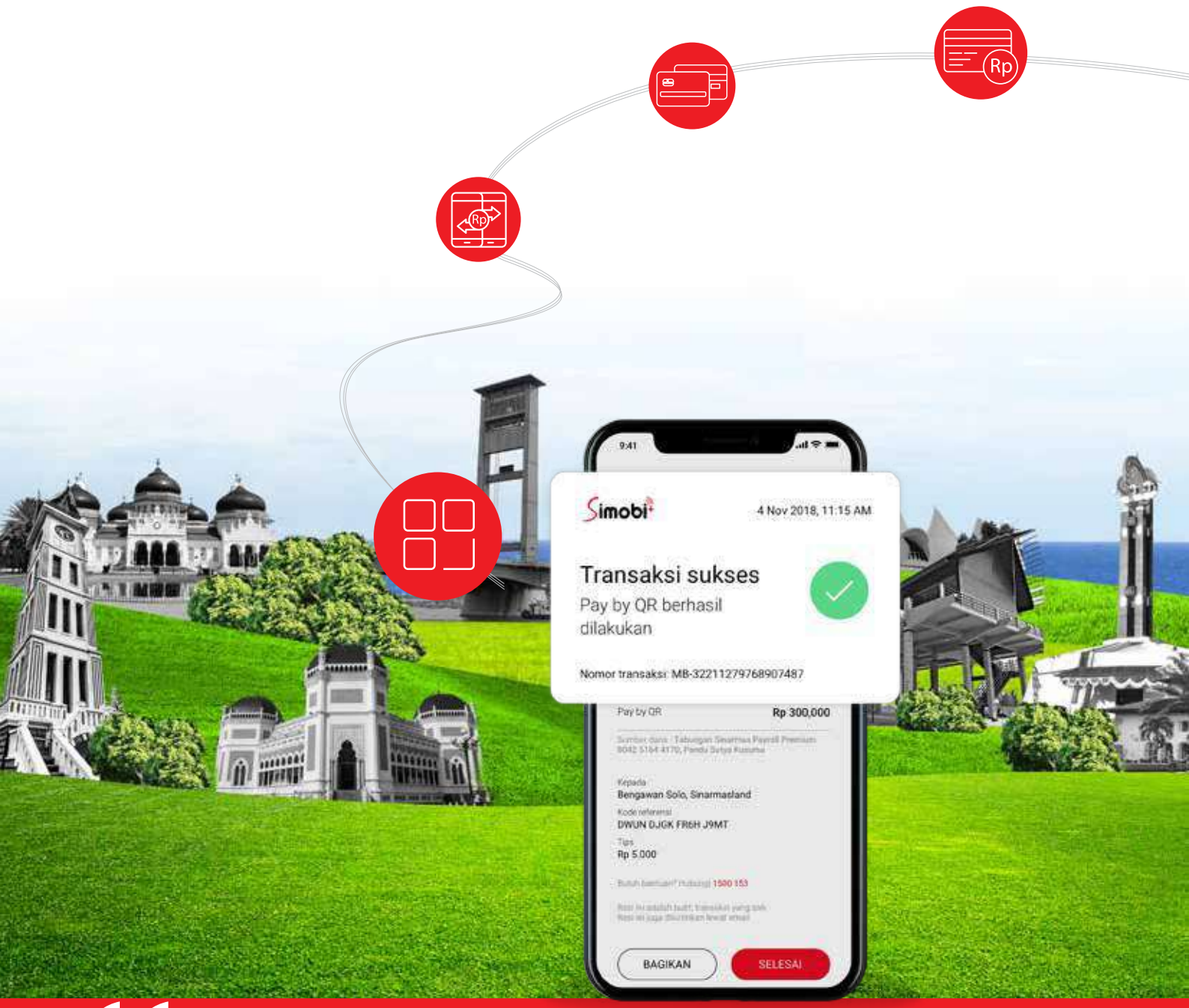

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan memiliki jaringan 409 kantor, 11 unit pelayanan kas dan 3 mobil kas keliling yang tersebar di 176 kota dan kabupaten di 34 provinsi.

Until the end of 2018, the Company had networks of 409 offices, 11 cash service units and 3 mobile cash vehicles spreading in 176 cities and districts in 34 provinces.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

PEREKONOMIAN GLOBAL 2018
GLOBAL ECONOMY OVERVIEW IN 2018

Perekonomian Amerika Serikat (AS) pada kuartal III-2018 melambat dari yang diperkirakan sebelumnya dan akan berlanjut pada kuartal IV-2018 karena pesanan baru dan pengiriman barang modal manufaktur jatuh pada bulan November. Pertumbuhan pada kuartal III tersebut masih kuat dan mencapai target pertumbuhan ekonomi pemerintahan Trump di level 3%. Pengeluaran konsumen, yang berkontribusi lebih dari dua pertiga dari ekonomi AS meningkat tajam pada bulan November. Pengeluaran sektor bisnis tampaknya kehilangan momentum dan menjadikan sektor rumah tangga sendirian untuk menjaga ekspansi ekonomi sesuai target. Di kuartal III 2018, pertumbuhan ekonomi AS mencapai 3,4%, berada di atas proyeksi sejumlah ekonom sebesar 2%. Pada kuartal II 2018, ekonomi AS sempat tumbuh 4,2%. Penurunan di kuartal III ini merupakan dampak dari penurunan belanja konsumen dan ekspor. Perkiraan untuk pengeluaran bisnis untuk peralatan dan struktur non-perumahan diturunkan seperti halnya untuk investasi perumahan. Bank sentral AS, *the Fed* menaikkan suku bunga untuk keempat kalinya di tahun 2018, diperkirakan kenaikan suku bunga lebih sedikit tahun depan dan mengisyaratkan siklus pengetatannya mendekati akhir dalam menghadapi volatilitas pasar keuangan dan perlambatan pertumbuhan global.

The United States (US) economy performed below earlier estimates in Q3-2018 and continued that trend in Q4-2018 due to a decline in new orders and delivery of manufacturing capital goods in November. Nonetheless, growth in Q3 remained strong and achieved the Trump administration's target of 3% growth. Consumer spending, accounting for more than two-thirds of the US economy, grew significantly in November. Corporate spending seemed to have lost its momentum, leaving the household sector to single handedly ensure that economic growth remained on target. In Q3-2018, the US economy grew at 3.4%, higher than the 2% growth projected by economists. In Q2-2018, the US economic growth reached 4.2%. The decline in Q3 was affected by a slowdown of consumer spending and exports. Estimates for corporate spending on equipment and non-housing structures was cut, as was also the case for housing investments. The Fed, the US central bank, raised its benchmark fund rate four times in 2018. It was predicted less hikes in the next year and signaled that the tightening cycle is nearing its end in order to manage volatility in the money market and sluggish global growth.

Pertumbuhan ekonomi Jerman pada tahun 2018 mencapai 1,5%, lebih rendah dibandingkan pada tahun 2017 yang mencapai 2,2%. Angka pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 tersebut merupakan yang terendah dalam 5 tahun. Perekonomian Jerman telah tumbuh selama sembilan tahun berturut-turut. Namun, sayangnya pertumbuhan tersebut telah kehilangan momentum. Dalam dua tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi mencapai 2,2% per tahun. Pandangan jangka panjang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Jerman pada tahun 2018 melampaui besaran rata-rata pertumbuhan dalam 10 tahun terakhir (kurang lebih 1,2%). Destatis juga memaparkan bahwa kontribusi positif pertumbuhan ekonomi utamanya berasal dari permintaan domestik sepanjang tahun 2018. Baik konsumsi rumah tangga (tumbuh 1%) maupun konsumsi pemerintah (tumbuh 1,1%) meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Akan tetapi, angka pertumbuhan tersebut lebih rendah dibandingkan tiga tahun sebelumnya. Indikasi perlambatan ekonomi pun sudah terlihat pada paruh kedua tahun 2018. Data pertumbuhan ekonomi yang dirilis pada November 2018 menunjukkan bahwa perekonomian merosot 0,2% pada kuartal III 2018. Data tersebut menunjukkan pertama kalinya perekonomian Jerman terkontraksi sejak kuartal I 2015. Pertumbuhan ekonomi Jerman terpukul akibat penurunan ekspor dan "sinyal-sinyal beragam" terkait permintaan domestik.

The German economy grew at 1.5% in 2018, lower than the 2.2% growth in 2017. The growth figure in 2018 was the lowest in the last 5 years. The German economy has enjoyed growth for nine consecutive years. However, it was rather unfortunate that Berlin has lost its momentum. In the last two years, its average economic growth was at 2.2% per year. Long-term considerations indicated that the German economy in 2018 would have exceeded the average growth in the past 10 years (at less than 1.2%). Destatis, the country's statistics office, showed that positive economic growth was mainly from domestic demand throughout 2018. Both household consumption (at 1% growth) and government spending (at 1.1% growth) increased compared with last year. Nonetheless, the growth figures are lower than the previous three years. Indications of a slower economy could be seen in the second half of 2018. Economic growth data released in November 2018 showed that growth declined by 0.2% in Q3-2018, Germany's first economic contraction since Q1-2015. The economy suffered somewhat due to export declines and "various signals" pertaining to domestic demands.

Sementara itu, ekonomi Singapura tumbuh di bawah ekspektasi selama kuartal keempat 2018 yaitu 2,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, dimana angka tersebut masih di bawah perkiraan para ekonom. Secara keseluruhan, ekonomi negeri singa tumbuh sebesar 3,3% sepanjang tahun 2018, lebih rendah dari capaian

On the other hand, the Singaporean economy grew under expectation at 2.2% in Q4-2018 compared with the same period last year. Still, the figure was well below economists' predictions. In general, the Lion City's economy grew at 3.3% in 2018, less than 3.6% achieved in the previous year. Quarter-by-quarter, the economic growth from October to

tahun sebelumnya sebesar 3,6%. Dilihat secara kuartalan, pertumbuhan ekonomi selama Oktober hingga Desember 2018 bergerak lebih lamban. Namun di beberapa sektor seperti manufaktur, mampu meningkat sebesar 5,5% selama kuartal keempat, atau lebih cepat dari triwulan sebelumnya yang sebesar 3,7%. Pertumbuhan ini sebagian besar didorong oleh ekspansi sektor manufaktur biomedis dan elektronik. Di satu sisi, sektor industri rekayasa presisi mengalami penurunan. Selain itu sektor konstruksi mengalami kontraksi sebesar 2,2% secara tahunan, sehingga memperpanjang tren penurunan dari 2,5% pada kuartal sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh lesunya kegiatan konstruksi pada sektor publik.

December 2018 tend to be sluggish. However, sectors such as manufacturing grew 5.5% in Q4, higher than 3.7% posted in the previous quarter. The growth was mainly driven by expansion of biomedical manufacturing and electronics sectors. On the other hand, precision engineering industry declined while the construction sector contracted by 2.2% year-on-year, continuing its downward trend from 2.5% in the previous quarter. The decline was mainly caused by slow construction activities in the public sector.

India berhasil mengalahkan China dan membukukan pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia meski dihantam berbagai tantangan, seperti lonjakan harga minyak dan perang dagang global sepanjang 2018. Pada kuartal pertama tahun fiskal 2018-2019 yang berakhir pada 30 Juni, PDB India tumbuh sebesar 8,2%, sementara pada tiga bulan pertama tahun lalu tumbuh 7,7%. Namun, angka tersebut sempat merosot 7,1% pada kuartal berikutnya yang berakhir 30 September. Angka ini lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi China. PDB China, yang merupakan ekonomi terbesar kedua dunia setelah Amerika Serikat, di kuartal ketiga tahun lalu tercatat tumbuh lebih lambat dari perkiraan dan mencatat ekspansi paling lambat sejak kuartal pertama 2009 akibat perang dagang. Perekonomian China tumbuh 6,5% YoY di kuartal ketiga 2018 atau lebih rendah dari 6,6% yang diperkirakan para analis. Angka itu juga lebih rendah dari 6,7% yang dicapai di kuartal sebelumnya. Pada kuartal III 2018, ekonomi China tercatat melambat dari 1,7% ke 1,6% dibandingkan kuartal sebelumnya.

India has overtaken China and booked the largest economic growth amid challenges in 2018, e.g. oil price hikes and trade wars. In Q1 of fiscal years 2018 and 2019 ended on June 30, India's GDP grew at 8.2% from 7.7% posted in the first three months of last year. However, the figure then dropped to 7.1% in the next quarter, ended September 30. Still, it was higher than China's economic growth. China's GDP, the second largest behind the US, grew slower than expected in Q3-2018 and was recorded as the slowest growth since Q1-2009, mainly due to trade wars. China's economy grew at 6.5% YoY in Q3-2018 but still lower than 6.6% predicted by analysts. The figure was also lower than 6.7% achieved in the previous quarter. In Q3-2018, China's economy slowed by 1.6% compared with 1.7% in the previous quarter.

PEREKONOMIAN NASIONAL 2018
NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW IN 2018

Perekonomian Indonesia tumbuh hingga 5,17% di 2018 yang didukung oleh stabilitas pertumbuhan konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, dan peningkatan investasi. Sementara inflasi sepanjang 2018 terjaga pada 3,13%, didukung oleh tidak adanya kebijakan harga energi domestik dan masih terkendalinya harga pangan. Ketidakpastian ekonomi global meningkat akibat tensi perdagangan AS-China dan pengetatan likuiditas, yang akhirnya berpengaruh terhadap permintaan global. Harga komoditas dunia mengalami penurunan yang mempengaruhi nilai ekspor.

In 2018, Indonesia's economy grew at 5.17% backed by stable growth in household consumption, government spending, and increased investments. Inflation in 2018 was maintained at 3.13% as there were no policies on energy pricing were passed and food prices remained stable. The global economic was susceptible to uncertainty due to the US-China trade tensions and liquidity squeezes, in turn affecting global demand. A decline in global commodity prices affected export values.

Kinerja ekonomi global yang melambat ditunjukkan dengan turunnya harga komoditas, di antaranya harga minyak WTI 26,2%, Brent 20,8%, batu bara 7,2% dan harga logam 2,4% serta komoditas pangan (termasuk CPO) turun 4,87%. Nilai tukar rupiah sepanjang 2018 dipengaruhi oleh normalisasi kebijakan moneter AS dan perang dagang AS-China. Per 31 Desember Rupiah berada di level Rp14.481/US$ sehingga rata-rata hingga akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp14.247/US$.

The slow global economic performance was shown by drops in commodity prices, such as the WTI crude (26.2%), Brent (20.8%), coal (7.2%), metals (2.4%), and food commodities, including CPO (4.87%). The Rupiah exchange rate in 2018 was affected by normalization of the US monetary policy and US-China trade wars. As at December 31, the Rupiah exchange rate was Rp14,481 per US Dollar. Consequently, the average rate at the end of 2018 was Rp14,247 per US Dollar.

INDUSTRI PERBANKAN 2018
BANKING INDUSTRY OVERVIEW IN 2018

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pertumbuhan kredit industri perbankan sepanjang tahun 2018 mencapai 12,45% secara tahunan. Pertumbuhan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan kredit per November 2018 yang sebesar 12,05% YoY. Pertumbuhan kredit per November 2018 berasal dari kredit perdagangan besar, sektor kelistrikan, gas, dan infrastruktur. Sejumlah sektor kredit tersebut tumbuh bagus dan ke depan perbankan juga masih akan mengandalkan sektor tersebut. Perbankan diharapkan lebih *prudent* agar bisa tumbuh secara berkualitas, sehingga benar-benar mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan kredit tahun 2018 tersebut lebih tinggi dari target awal OJK yang sebesar 10-12% YoY. Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) industri perbankan sepanjang tahun 2018 tumbuh lebih dari 8% YoY. Di sisi rasio kredit bermasalah (NPL), sepanjang tahun 2018 perbankan berhasil menjaga NPL *gross* di posisi 2,2%, dan NPL *net* di level 1,1%. Angka ini sangat bagus, jauh dari *threshold*, harus dijaga dan dorong supaya kredit tumbuh, termasuk *loan at risk* yang sekarang berada di level 8-9%.

The Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan, OJK) recorded that banking industry loans in 2018 grew 12.45% on an annual basis. The figure was higher than loan growths in November 2018 at 12.05% YoY. Loan growth in November 2018 was driven by loans to the wholesale, electricity, gas, and infrastructure sectors. Growth of such loan sectors was satisfactory and the banking industry will be reliant on those sectors in the future. Banks are expected to be more prudent to achieve quality growth and drive actual expansion of the economy. Loan growth in 2018 was higher than OJK's initial target of 10-12% YoY. In 2018, the banking industry's third party funds (dana pihak ketiga, DPK) grew more than 8% YoY. As for non-performing loans (NPL) in 2018, banks have maintained a gross NPL at 2.2% and net NPL at 1.1%. The figure was highly satisfactory and exceeded thresholds. Indeed, the figure must be maintained and supported so that loans continue to grow, including loans at risk currently at hovering at 8-9%.

Berdasarkan data uang beredar yang dirilis Bank Indonesia pada November 2018, dana murah atau *Current Acount and Saving Account* (CASA) masih mendominasi DPK perbankan. Rasionya mencapai 56,02% dari DPK, sementara DPK perbankan pada November 2018 mencapai Rp5.405,4 triliun. Jika dibandingkan dengan Oktober, rasio CASA meningkat tipis, dimana pada Oktober dengan total DPK senilai Rp5.387,9 triliun, rasio dana murah mencapai 55,60%. Peningkatan CASA disebabkan menurunnya komponen simpanan berjangka dalam DPK. Pada Oktober 2018 nilai simpanan berjangka sebesar Rp2.392,0 triliun, menurun 0,63% pada November 2018 dengan nilai Rp2.376,9 triliun. Secara tahunan YoY, simpanan berjangka pada November 2018 juga mengalami perlambatan pertumbuhan dibandingkan Oktober 2018. Pertumbuhan November 2018 YoY sebesar 4,0%, sementara pertumbuhan Oktober 2018 YoY bertumbuh 4,5%. Dalam analisisnya, Bank Indonesia mengatakan perlambatan simpanan berjangka terutama berasal dari nasabah korporasi di DKI Jakarta dan Sumatra Utara. Sedangkan secara rata-rata sepanjang 2018 hingga November, rasio dana murah berada di level 50,43%.

According to monetary data released by Bank Indonesia in November 2018, so-called low-cost funds or Current Account and Savings Account (CASA) still dominated banks' third party funds at a ratio of 56.02% or Rp5,405.4 trillion. Compared with data in October, the CASA ratio improved slightly from Rp5,387.9 trillion or 55.60% of total third party funds. CASA's growth was caused by a decline in the third party funds' time deposit component. Total time deposits in November 2018 dropped by 0.63% to Rp2,376.9 trillion from Rp2,392.0 trillion recorded in October in 2018. On a year-on-year basis, time deposits in November 2018 slumped compared with October 2018. Growth in November 2018 YoY was at 4.0% while growth in October 2018 YoY was at 4.5%. In its analysis, Bank Indonesia (BI) – the central Bank of Indonesia, noted that the slowdown was mainly caused by corporate customers in DKI Jakarta and North Sumatra. The average ratio of "low-cost funds" in 2018 up until November was 50.43%.

Survei Perbankan BI mengindikasikan pertumbuhan triwulanan kredit baru meningkat pada triwulan IV 2018. Hal tersebut tercermin dari Saldo Bersih Tertimbang (SBT) permintaan kredit baru triwulan IV 2018 sebesar 71,7%, meningkat dibandingkan 21,2% pada triwulan sebelumnya. Peningkatan tersebut bersumber dari semua jenis penggunaan kredit, baik modal kerja, investasi, maupun konsumsi. Sementara itu, pertumbuhan kredit pada triwulan I 2019 diprakirakan melambat sejalan dengan pola historisnya yang menunjukkan kebutuhan pembiayaan nasabah masih terbatas di awal tahun.

The BI Banking Survey indicated that quarterly growth of new loans increased in Q4-2018. The growth was shown by a rise in the Weighted Net Balance (Saldo Bersih Tertimbang, SBT) of new loan applications in Q4-2018, up to 71.7% from 21.2% in the previous quarter. The growth was from all types of loans: working capital, investment, and consumption. On the other hand, loan growth is predicted to be slow in Q1-2019, as consumers' needs in the early part of the year have been historically low.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATING OVERVIEW

Bank Sinarmas menjalankan usaha dan kegiatan di bidang perbankan melalui penghimpunan dana masyarakat yang kemudian disalurkan dalam bentuk pemberian kredit kepada perorangan maupun korporasi. Selain itu, Bank juga menyediakan berbagai layanan lainnya yang memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai kegiatan.

Bank Sinarmas menyediakan berbagai produk dan layanan sebagai berikut:

1. Produk Pinjaman yang meliputi: Kredit Tanpa Agunan *Payroll*, Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Kredit Mikro *Supply Chain Financing*, KMU Petani Sawit, KTA Simas Agri.

2. Produk Simpanan yang meliputi: Deposito, Deposito On Call, Tabungan Simas Diamond, Tabungan Simas Bisnis, Tabungan Simas Gold, Tabungan *Co-branding*, Simas Tabungan Rencana (Simas TARA), Tabunganku Simpanan Pelajar (SIMPEL), Simas *Basic Saving Account* (BSA), Simas Valas, Giro Sinarmas Rekening Dana Nasabah.

3. Layanan Perbankan dan Produk *e-Banking* yang meliputi: *Billpayment*, SimobiPlus *Mobile Banking*, Tarik Tunai Tanpa Kartu, Pay By QR, Pembayaran Tagihan BPJS Kesehatan, Top Up GO-PAY Bank Sinarmas, Top Up OVO, *Safe Deposit Box, Internet banking*, Transfer Dana, Pengiriman uang ke luar negeri, *Payroll, Virtual Account*.

4. Produk *Wealth Management* yang meliputi:
   a. Produk *Bancassurance*: Simas Prima, Simas Stabil Link, Simas Investa Link, Simas Power Link, Simas Magna Link, Simas Prime Link, Simas KID, Smile Medical, Smile Hospital Plus, Dana Sejahtera, Personal Accident, AsuransiKu, Simas Net Travel.
   b. Produk Reksadana: Danamas Rupiah Plus, Danamas Dollar, Danamas Pasti, Danamas Stabil, Simas Satu Prima, Simas Syariah Berkembang, Simas Satu, Simas Saham Unggulan, Simas Danamas Saham, Simas Saham Maksimal.

5. Kartu Kredit yang meliputi kartu Kredit Korporat dan Kartu Kredit Personal.

6. Lain-lain terdiri dari: Layanan Investasi Reksadana, Penjaminan, Ekspor Impor, dan Valas.

The Bank is engaged in banking businesses and activities by raising funds from the public, of which are then distributed through loan facilities to individuals and corporations. In addition, it also provides other services to facilitate customers carry out their activities.

The Bank provides the following products and services:

1. Loan Products which cover: Payroll Unsecured Loan, Working Capital Loan, Investment Loan, Micro Loan, Supply Chain Financing, Multipurpose Business Loan for Palm Farmers, Simas Agri Unsecured Loan.

2. Savings Products, consisting of: Deposit, Deposit on Call, Simas Diamond Savings, Simas Business Savings, Simas Gold Savings, Co-Branding Savings, Simas TARA Planned Savings, Student Savings (SIMPEL), Simas Basic Saving Account (BSA), Simas Valas, Sinarmas Investor Fund Account.

3. Banking Services and e-Banking Products, consisting of: Billpayment, SimobiPlus Mobile Banking, Cardless Cash Withdrawal, Pay By QR; BPJS Kesehatan Bill Payments, Top Up GO-PAY Bank Sinarmas, Top Up OVO, Safe Deposit Box, Internet banking; Cash Transfers, Overseas Remittance, Payroll, Virtual Account.

4. Wealth Management products, consisting of:
   a. Bancassurance products: Simas Prima, Simas Stabil Link, Simas Investa Link, Simas Power Link, Simas Magna Link, Simas Prime Link, Simas KID, Smile Medical, Smile Hospital Plus, Dana Sejahtera, Personal Accident, AsuransiKu, Simas Net Travel.
   b. Mutual Fund Products: Danamas Rupiah Plus, Danamas Dollar, Danamas Pasti, Danamas Stabil, Simas Satu Prima, Simas Syariah Berkembang, Simas Satu, Simas Saham Unggulan, Simas Danamas Saham, Simas Saham Maksimal.

5. Credit Cards, consisting of Corporate Credit Cards and Personal Credit Cards.

6. Other products and services: Mutual Fund Investment Services, Underwriting, Export-Import, and Foreign Exchange.

7. Unit Usaha Syariah
   a. Produk Simpanan: Deposito *Online* iB (Mudharabah Muthlaqah), Deposito Berjangka iB (Mudharabah Muthlaqah), Tabungan Simas iB (Wadiah dan Mudharabah Muthlaqah), Tabungan Simas Gold iB (Mudharabah Muthlaqah), Tabungan Simas Bisnis iB (Mudharabah Muthlaqah), Tabungan Simas Haji iB (Mudharabah Muthlaqah), Simpanan Emas iB (Mudharabah Mutlaqah), Tabungan Rencana Haji dan Umrah iB (Mudharabah Mutlaqah), Tabungan Sinarmas Saving Plan iB (Mudharabah Muthlaqah), Tabungan, Simantab iB (Mudharabah Muthlaqah), TabunganKu iB (Wadiah), Simpanan Pelajar iB (Wadiah), Giro Simas iB (Wadiah dan Mudharabah Muthlaqah).
   b. Produk Pembiayaan: Pembiayaan Modal Kerja iB (Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah), Pembiayaan Investasi iB (Murabahah dan Ijarah Muntahiya Bittamlik – IMBT), Pembiayaan Konsumsi iB (Ijarah Multiguna, Ijarah Multijasa Mikro, Qard Beragun Emas) (*Multifunction* Ijara, *Micro Multiservice* ijarah, *Gold Collateral* Qard), Simas Umroh iB.
   c. Reksadana: *Mutual Funds*, Simas Syariah Berkembang.
   d. *Bancassurance*: Simas Power Save Syariah, Simas Magna Link Syariah, Simas Prime Link Syariah, Simas Kid Syariah, Simas Investasi Link Syariah.

7. Sharia Business Unit:
   a. Saving Products: Deposito *Online* iB (Mudharabah Muthlaqah), Deposito Berjangka iB (Mudharabah Muthlaqah), Tabungan Simas iB (Wadiah and Mudharabah Muthlaqah), Tabungan Simas Gold iB (Mudharabah Muthlaqah), Tabungan Simas Bisnis iB (Mudharabah Muthlaqah), Tabungan Simas Haji iB (Mudharabah Muthlaqah), Simpanan Emas iB (Mudharabah Mutlaqah), Tabungan Rencana Haji and Umrah iB (Mudharabah Mutlaqah), Tabungan Sinarmas Saving Plan iB (Mudharabah Muthlaqah), Tabungan, Simantab iB (Mudharabah Muthlaqah), TabunganKu iB (Wadiah), Simpanan Pelajar iB (Wadiah), Giro Simas iB (Wadiah and Mudharabah Muthlaqah).
   b. Financing Products: Pembiayaan Modal Kerja iB (Mudharabah, Musyarakah and Murabahah), Pembiayaan Investasi iB (Murabahah and Ijarah Muntahiya Bittamlik – IMBT), Pembiayaan Konsumsi iB (Ijarah Multiguna, Ijarah Multijasa Mikro, Qard Beragun Emas) (Multifunction Ijara, Micro Multiservice ijarah, Gold Collateral Qard), Simas Umroh iB.
   c. Mutual Funds: Mutual Funds, Simas Syariah Berkembang.
   d. Bancassurance: Simas Power Save Syariah, Simas Magna Link Syariah, Simas Prime Link Syariah, Simas Kid Syariah, Simas Investasi Link Syariah.

STRATEGI BISNIS
BUSINESS STRATEGY

Tahun 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Perseroan masih melanjutkan penyelesaian atas kredit-kredit bermasalah yang timbul pada tahun 2017. Selaras dengan perubahan kondisi ekonomi dan sektor perbankan nasional yang dinamis, pada tahun 2018 Perseroan telah melakukan berbagai strategi bisnis untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang, sehingga dapat memenuhi sebagian dari target bisnis yang telah dirumuskan untuk tahun 2018. Adapun strategi yang telah dilakukan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- **Pengembangan *Digital Banking***
  Sebagai perusahaan yang bergerak di industri perbankan, Perseroan menyadari bahwa Teknologi Informasi merupakan salah satu faktor utama penunjang kegiatan operasional dan merupakan bagian dari upaya pemenuhan kebutuhan para nasabah. Berangkat dari ini, Perseroan meningkatkan investasi di teknologi guna melakukan berbagai pengembangan di bidang infrastruktur, dengan belanja perangkat keras dan lunak naik sebanyak Rp84 miliar pada tahun 2018. Dengan memberdayakan kemajuan teknologi, Perseroan meningkatkan efisiensi operasional serta menyediakan layanan-layanan melalui *electronic channel* yang dimiliki.

- **Meningkatkan Beban Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**
  Pada tahun 2018, Perseroan meningkatkan beban pencadangan kerugian sebesar 137,25% dari tahun 2017 guna memitigasi potensi risiko kredit. Perseroan masih melanjutkan penyelesaian atas kredit-kredit bermasalah dengan melakukan berbagai upaya antara lain pendekatan ke debitur, restrukturisasi, *legal action*, eksekusi agunan kredit, serta melakukan *review* dan perbaikan atas proses kredit.

- ***Employee Engagement***
  Peningkatan efektifitas dan efisiensi proses kerja dalam melakukan pengelolaan SDM menjadi salah satu fokus pengelolaan SDM selain peningkatan *employee engagement* dengan penekanan kepada *work life balance* bagi karyawan. Selain itu, Perseroan juga secara konsisten mengadakan program pelatihan, baik secara *in-house* maupun bekerja sama dengan berbagai instansi, lembaga pendidikan dan pelatihan maupun perorangan yang telah tersertifikasi. Perseroan meyakini karyawan yang memiliki kehidupan pribadi dan kerja yang seimbang akan lebih produktif dan memberikan hasil yang lebih berkualitas.

2018 is a challenging year for the Company. The Company still continued the settlement of non-performing loans arising in 2017. In line with the dynamic changes in economic conditions and the national banking sector, in 2018 the Company has carried out various business strategies to meet the evolving needs of customers, so that it can fulfill a portion of the target business that has been formulated for 2018. The strategies carried out in 2018 are as follows:

- **Digital Banking Development**
  As a company engaged in the banking industry, the Company realizes that Information Technology is one of the main factors supporting operational activities and is part of efforts to meet the needs of its customers. Therefore, the Company increased investment in technology to carry out various developments in the infrastructure sector, with hardware and software spending increasing by Rp84 billion in 2018. By empowering technological advancements, the Company increased operational efficiency and provided services through its electronic channels.

- **Increasing Impairment Losses of Financial Assets**
  In 2018, the Company increased losses reserve of 137.25% from 2017 in order to mitigate credit risk potential. The Company still continue the settlement on non-performing loans by doing various efforts, among others debtor approach, restructuring, legal action, execution of collateral loans, as well as conducting review and improvement on credit process.

- **Employee Engagement**
  Increasing the effectiveness and efficiency of work processes in HR management is one of the focuses of HR management in addition to increase employee engagement with an emphasis on work life balance for employees. In addition, the Company also consistently holds training programs, both in-house as well as training in collaboration with various agencies, educational and training institutions and certified individuals. The Company is convinced that employees have personal life and balanced work that will be more productive and deliver a better quality of results.

- ***Product Offering Based on Customer Life Cycle***
  Melakukan pengembangan produk dan layanan dalam kerangka *financial solution* sesuai dengan *customer life cycle* dan kebutuhan nasabah melalui layanan seluruh *channel touch point* yang ada. Perseroan juga melakukan kerjasama *(co-branding)* dengan beberapa *partner* yang telah memiliki jaringan luas dan ternama dalam rangka meningkatkan nilai ekuitas Bank Sinarmas dan mitra bisnis.

- **Produk dan aktivitas baru**
  Peluncuran kartu debit atau ATM yang dapat dioperasikan untuk transaksi dalam negeri pada sistem Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) serta menjalin kerja sama dengan perusahaan teknologi finansial OnlinePajak untuk memudahkan wajib pajak membayarkan pajaknya kepada negara. Mengembangkan kegiatan Unit Usaha Syariah dengan meluncurkan Tabungan Simas Haji untuk memfasilitasi para nasabah yang ingin menunaikan ibadah haji di Tanah Suci Mekkah, Arab Saudi.

- **Product Offering Based on Customer Life Cycle**
  Developing products and services within the financial solution framework in accordance with the customer life cycle and customer needs through the services of all existing touch point channels. The Company also co-branding with several partners who already have a wide and well-known network, in order to increase the equity value of Bank Sinarmas and its business partners.

- **Products and activities**
  Launch of a debit or ATM card that can be operated for domestic transactions on the National Payment Gate system (GPN) and establish cooperation with financial technology company OnlinePajak to facilitate taxpayers to pay their taxes to the state. Developing Sharia Business Unit activities by launching Simas Haji Savings to facilitate customers who wish to perform the Haj pilgrimage in the Holy Land of Mecca, Saudi Arabia.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

STRATEGI PEMASARAN

Dalam rangka merealisasikan tujuan Bank Sinarmas untuk menjadi *payment and transaction Bank* dengan jaringan distribusi terlengkap dan terintegrasi, Bank senantiasa berupaya untuk menciptakan kerja nyata dalam segala aspek usahanya. Berbagai langkah strategis, inovasi yang berkelanjutan serta peningkatan kualitas SDM juga terus dikembangkan sepanjang tahun 2018 yang didukung oleh implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, untuk memperkuat landasan usaha Bank Sinarmas di masa yang akan datang.

Dari segi pendanaan, penghimpunan dana secara berkesinambungan diarahkan pada peningkatan porsi dana-dana murah (CASA) dan menjaga porsi dana mahal (deposito). Pertumbuhan penghimpunan dana khususnya giro dan tabungan diharapkan dapat diperoleh melalui produk dan aktivitas yang sudah berjalan maupun pengembangan atas produk-produk yang telah ada. Bank melakukan *campaign* atau promo, baik promo yang dilakukan sendiri maupun yang dilakukan berdasarkan kerjasama dengan pihak *biller* atau mitra yang bertujuan untuk meningkatkan *user*, *usage*, maupun pendapatan *fee based*. Bank juga akan terus mengembangkan produk dan layanan dalam kerangka *financial solution* sesuai dengan *customer life cycle* dan kebutuhan nasabah melalui layanan seluruh *channel touch point* yang ada serta melakukan kerjasama *(co-branding)* dengan beberapa *partner* yang telah memiliki jaringan luas dan ternama akan menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan nilai ekuitas Bank Sinarmas dan *partner*.

Sedangkan dari segi pembiayaan diarahkan pada penyaluran kredit dengan skema *Supply Chain Financing* (SCF) atau fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) kepada satu mata rantai bisnis, kredit produktif beragunan *fixed asset* dengan fokus utama pada sektor industri perdagangan, penyaluran Kredit Tanpa Agunan kepada karyawan perusahaan yang telah bekerjasama untuk pembayaran *payroll* melalui Bank Sinarmas. Selain itu Bank juga melakukan kemitraan dengan perusahaan *Financial Technology* dalam rangka melakukan meningkatkan penyaluran kredit konsumtif dan kredit produktif.

Untuk pertumbuhan *fee based income*, aktivitas-aktivitas seperti *cross selling* maupun *up-selling* akan terus ditingkatkan, baik melalui penjualan produk *Bancassurance*, Reksadana, maupun produk *treasury* di seluruh jaringan kantor melalui regional *treasury marketing* (RTM), mengadakan promosi, mengadakan *gathering*, membuat program-program untuk meningkatkan *user* dan *usage* terhadap produk dan layanan Bank serta meningkatkan jumlah dan produktivitas tenaga penjual melalui program pengembangan terpadu dan memberikan pelatihan secara berkala mengenai produk untuk meningkatkan kompetensi dan motivasi.

MARKETING STRATEGY

To achieve its goal of being a payment and transaction bank with a comprehensive and integrated distribution network, the Bank strives to create tangible results in its every business aspects. Various strategic movers, sustainable innovations, and Human Resources quality improvement were also developed during 2018 on the back of implementation of good corporate governance to strengthen business foundation of Bank Sinarmas in the future.

In terms of funding, sustainable fund raising efforts are directed to increase the share of the so-called "low-cost funds" (CASA) while maintaining the share of "high-cost funds" (deposits). Growth in funds raised, in particular through demand deposits and savings, is expected to be achieved using existing products and activities, in addition to development of current product offerings. To that end, the Bank carried out campaigns by itself or in collaboration with billers/partners to increase the number of users, usage, and fee-based income. The Bank also continues to develop products and services as financial solutions that fit customers' life cycle and meet their needs through existing touchpoint services. In addition, the Bank will also collaborate under co-branding agreements with several partners that have extensive and reputable networks. These are among the strategies to raise the Bank and its partners' equity value.

In terms of financing, focus will be directed to disbursing loans under the Supply Chain Financing (SCF) scheme or Working Capital Loans (Kredit Modal Kerja, KMK) for businesses' supply chain. Productive loans secured by fixed assets are mainly focused for trade industries. Lastly, Unsecured Loans (Kredit Tanpa Agunan) will be provided for employees whose have payroll is managed by the Bank. In addition, the Bank will also partner with Financial Technology companies to improve disbursement of consumption and productive loans.

To increase its fee-based income, the Bank will ramp-up cross-selling and up-selling by offering bancassurance products, mutual funds, and treasury products in every branch office through regional treasury marketing (RTM), promotions, gathering, and product development such that the Banks's product and service gain more users and usage. Moreover, the Bank looks to add more selling agents and improve productivity using integrated development programs and routine product trainings to improve their competence and raise motivation.

PANGSA PASAR

Data pangsa pasar yang tersaji pada laporan ini merupakan perbandingan antara kinerja Bank Sinarmas dengan kinerja Bank BUKU II Konvensional yang menjadi kelompok Bank Sinarmas.

Pada 31 Desember 2018, modal inti Perseroan tercatat sebesar Rp4.492 miliar. Jumlah ini telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 14/26/PBI/2012 Bank Sinarmas termasuk dalam kelompok Bank BUKU II, yaitu bank dengan modal inti Rp1 triliun sampai dengan kurang dari Rp5 triliun.

MARKET SHARE

The market share data presented in this report compares the performance of the Bank and peers banks classified as BUKU II Conventional Banks.

As at December 31, 2018, the Company's core capital was Rp4,492 billion. Under the Regulation of Bank Indonesia No. 14/26/PBI/2012, its core capital classifies the Bank as a BUKU II Bank, i.e. banks whose core capital is between Rp1 trillion and less than Rp5 trillion.

Pangsa Pasar Bank Sinarmas **Bank Sinarmas Market Share**
Dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah

Keterangan Description	2018			2017		
	Bank Sinarmas	Buku II	Pangsa Pasar Market Share	Bank Sinarmas	BUKU II	Pangsa Pasar Market Share
Kredit Gross Gross Loans	20.468	525.714	3,89%	19.035	529.977	3,59%
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	24.298	549.986	4,42%	23.607	573.711	4,11%
Aset Assets	30.749	823.832	3,73%	30.404	831.713	3,66%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pada tahun 2018 pangsa pasar kredit Bank Sinarmas mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 3,59% pada tahun 2017 menjadi 3,89% pada tahun 2018. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2018, secara rata-rata penyaluran kredit kelompok Bank BUKU II mengalami penurunan sebesar 0,89%.

Dalam hal Dana Pihak Ketiga (DPK), pangsa pasar Perseroan tahun 2018 mengalami peningkatan dari 4,11% pada tahun 2017 menjadi 4,42% pada tahun 2018. Pertumbuhan DPK Bank tidak secepat pertumbuhan industri, sehingga pangsa pasar menurun meskipun DPK yang dihimpun bertumbuh. Untuk Aset, pangsa pasar Bank Sinarmas mengalami kenaikan dari 3,66% pada tahun 2017 menjadi 3,73% pada tahun 2018.

The table above shows that the Bank increased its market share for loans from 3.59% in 2017 to 3.89% in 2018. The increase was mainly due to a decline of 0.89% in average loans provided by BUKU II Banks in 2018.

In terms of Third Party Funds (TPF), the Company's market share in 2018 increased from 4.11% in 2017 to 4.42% in 2018. The Bank's TPF growth was not as fast as the industry growth, leading to a decrease in market share despite the growing TPF. The Company's market share for assets in 2018 increase to 3.73% in 2018 from 3.66% in 2017.

PENCAPAIAN KINERJA OPERASIONAL

Dalam laporan ini, pembahasan kinerja operasional dijabarkan berdasarkan produk dan layanan yang diberikan Perseroan, yaitu produk simpanan, produk kredit dan pembiayaan serta jasa dan layanan.

OPERATING PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

In this report, operating performance is discussed according to the Bank's product and services, i.e. deposit, loans, financing, and services.

SIMPANAN DAN SIMPANAN PADA BANK LAIN

Perseroan melakukan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) melalui produk tabungan, giro, dan deposito berjangka dari nasabah perorangan maupun badan usaha, baik di segmen perbankan konvensional maupun perbankan syariah yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah Bank Sinarmas. Dalam menjalankan aktivitas penghimpunan simpanan dan simpanan pada Bank lain, Perseroan mengevaluasi strategi marketing melalui: strategi produk dijalankan dengan menciptakan solusi produk untuk melayani nasabah, strategi promosi dijalankan dengan kombinasi O2O *(Online to Offline)* baik melalui media konvensional maupun digital, sedangkan strategi *distribution* dengan utilisasi seluruh *channel touch point* baik digital maupun konvensional, dan strategi *pricing* untuk mendukung kebijakan *pricing* yang kompetitif dengan suku bunga pasar.

Di tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan jumlah simpanan dan simpanan pada Bank lain hingga mencapai Rp22.811 miliar, naik 3,84% dibandingkan dengan jumlah simpanan dan simpanan pada Bank lain tahun sebelumnya sebesar Rp21.968 miliar. Kenaikan pada simpanan didorong oleh program-program promosi yang diadakan sepanjang tahun serta pengembangan pada SimobiPlus yang semakin memudahkan nasabah dalam bertransaksi.

DEPOSITS AND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

The Company raises third party funds through savings, demand deposits, and time deposit products from individuals, business entities, both conventional and Sharia banking segments conducted by Sharia Business Unit of Bank Sinarmas. In raising third party funds, the Bank routinely evaluates marketing strategy through: product strategy carried out by creating product solution to serve customers, promotion strategy conducted with O2O combination (online to offline) both through conventional and digital media, while distribution strategy by utilizing all touch point channels both digital and conventional, and pricing strategy to support pricing policy which is competitive with market interest rate.

In 2018, the Company succeeded to book total deposits and deposits with other Banks to reach Rp22,811 billion, increased 3.84% compared to Rp21,968 billion in prior year. This was driven by promotion programs conducted during the year as well as SimobiPlus development which increasingly simplified the customers' transactions.

Simpanan dan Simpanan pada Bank Lain/Deposits and Deposits with Other Banks

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian / Description	2018		2017		Pertumbuhan (Penurunan) / Growth
	Nominal	Komposisi / Composition	Nominal	Komposisi / Composition	
Giro / Demand Deposits	5.751.785	25,22%	6.543.865	29,79%	(12,10%)
Tabungan / Savings	7.519.485	32,96%	6.743.419	30,70%	11,51%
Deposito / Time Deposits	8.757.449	38,39%	8.106.404	36,90%	8,03%
Call Money	782.208	3,43%	574.215	2,61%	36,22%
Jumlah/Total	**22.810.927**	**100%**	**21.967.903**	**100%**	**3,84%**

Di tahun 2018, segmen perbankan konvensional masih menjadi kontributor utama bagi simpanan dan simpanan pada Bank lain, dimana ke depannya diharapkan kontribusi pertumbuhan dari konvensional maupun syariah akan terus meningkat untuk mendukung pertumbuhan kredit atau pembiayaan syariah ke depannya.

In 2018, the conventional banking sector was the main contributor of the Bank's deposits and deposits with other Banks with the expectation of the growth contribution from conventional and sharia will continue to increase to support the loan growth or sharia financing going forward.

Komposisi Simpanan dan Simpanan pada Bank Lain/Composition of Deposits and Deposits with Other Banks

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian / Description	2018		2017		Pertumbuhan (Penurunan) / Growth
	Nominal	Komposisi / Composition	Nominal	Komposisi / Composition	
Konvensional / Conventional	22.680.071	99,43%	21.827.126	99,36%	3,91%
Syariah / Sharia	130.856	0,57%	140.777	0,64%	(7,05%)
Jumlah/Total	**22.810.927**	**100%**	**21.967.903**	**100,00%**	**3,84%**

Dari sisi jumlah rekening, tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 3,24% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 1.471.585 unit rekening pada 2017 menjadi 1.519.309 unit rekening pada 2018. Pertumbuhan rekening segmen retail lewat produk tabungan dan deposito akan menjadi fokus Perseroan untuk mendukung visi dan misi bank menjadi *payment and transaction banking*.

In terms of number of accounts, there was an increase of 3.24% from 1,471,585 accounts in 2017 to 1,519,309 accounts in 2018. The growth of retail segment accounts from savings and deposits products will become focus of the Company to support the Bank's vision and mission of being payment and transaction banking.

Jumlah Rekening Simpanan dan Simpanan pada Bank Lain/Number of Deposits and Deposits with Other Banks Accounts

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2018		2017		Pertumbuhan (Penurunan) Growth
	Nominal	Komposisi Composition	Nominal	Komposisi Composition	
Giro Demand Deposits	41.605	2,74%	31.748	2,16%	31,05%
Tabungan/Savings	1.441.242	94,86%	1.414.188	96,10%	1,91%
Deposito Time Deposits	36.462	2,40%	25.649	1,74%	42,16%
Jumlah/Total	**1.519.309**	**100%**	**1.471.585**	**100%**	**3,24%**

Produk Giro

Ditujukan bagi nasabah perorangan dan korporasi, yang meliputi beberapa pilihan mata uang, yaitu: IDR, USD, SGD, AUD, EUR, JPY, NZD dan CNY untuk mendukung solusi kegiatan aktivitas transaksi pembayaran bisnis nasabah sesuai dengan kebutuhannya.

Untuk meningkatkan pertumbuhan akuisisi, Perseroan juga memberikan promo bagi nasabah baru (*New to Product*) giro melalui pemberian beberapa fasilitas berupa: bebas biaya administrasi bulanan, bebas biaya kliring warkat, biaya transaksi lebih murah, gratis buku cek dan giro, dan tingkat jasa giro yang menarik di tahun pertama. Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan untuk memudahkan transaksi keuangan nasabah giro dengan dukungan layanan *virtual account, payroll, pickup service*, dan lainnya.

Demand Deposits Products

Aimed for both individual and corporate customers, the demand deposits products are offered in several currencies: IDR, USD, SGD, AUD, EUR, JPY, NZD, and CNY to support the solution of payment transactions for customers according to their needs.

To improve the acquisition growth, the Company also offers promo for new customers of demand deposits by providing several facilities in the form of: free monthly administration fee, free draft clearing fee, discounted transaction fees, free cheque and transfer books, and interesting interest rate in the first year. In addition, the Company also provides services to simplify customers' financial transactions with the support of virtual account, payroll, pickup service, and other services.

Tabel Produk Giro/Table of Demand Deposits

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2018		2017		Pertumbuhan (Penurunan) Growth
	Nominal	Komposisi Composition	Nominal	Komposisi Composition	
KONVENSIONAL/CONVENTIONAL					
Pihak berelasi/Related Parties	1.835.386	31,91%	1.521.317	23,25%	20,64%
Pihak ke-tiga/Third Parties	3.895.346	67,73%	5.004.846	76,47%	(22,17%)
Jumlah/Sub Total	5.730.732	99,64%	6.526.163	99,72%	(12,19%)
SYARIAH/SHARIA					
Pihak berelasi/Related Parties	811	0,01%	330	0,01%	145,76%
Pihak ke-tiga/Third Parties	20.242	0,35%	17.372	0,27%	16,52%
Jumlah/Sub Total	21.053	0,36%	17.702	0,28%	18,93%
Jumlah/Total	**5.751.785**	**100%**	**6.543.865**	**100%**	**(12,10%)**

Di tahun 2018, penghimpunan dana giro sebesar Rp5.752 miliar, turun 12,10% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6.544 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan dana oleh nasabah korporasi baik untuk membiayai investasi atau pembelian bahan baku dalam mengantisipasi pertumbuhan bisnis korporasi di masa mendatang.

In 2018, demand deposits stood at Rp5,752 billion, down by 12.10% compared with Rp6,544 billion in prior year. This was due to the use of proceeds by corporate customers both to finance investment or purchase of raw material in anticipation of corporate business growth in the future.

Jumlah rekening produk giro tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 31,05% dari 31.748 unit rekening tahun 2017 menjadi 41.605 unit rekening pada 2018. Peningkatan tersebut disebabkan pertumbuhan dari rekening giro RDN yang dikhususkan rekening untuk bertransaksi di pasar modal.

Number of demand deposits accounts increased 31.05% from 31,748 accounts in 2017 to 41,605 accounts in 2018. The increase was due to the growth of Investor Fund Accounts particularly for capital market transactions.

Produk Tabungan

Sejumlah produk tabungan ditawarkan dengan fitur yang menarik sesuai dengan kebutuhan di berbagai *life stages* nasabah. Sebagai bagian dari pemenuhan kebutuhan nasabah agar memperoleh kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan, Perseroan terus berupaya melakukan pengembangan layanan dan fitur pada produk tabungan, fasilitas simas poin untuk memberikan apresiasi loyalti kepada nasabah serta pengembangan yang berkelanjutan melalui layanan SimobiPlus *mobile banking* dari Bank Sinarmas untuk mendukung layanan perbankan 24 jam.

Savings Products

A number of savings products are offered with interesting features in accordance with the customer needs in various life stages. As part of meeting the customers needs to obtain easiness in conducting banking transactions, the Company will continue to develop services and features on saving products, simas poin facilities in order to give loyalty appreciation to customers as well as sustainable development through SimobiPlus mobile banking service from Bank Sinarmas to support 24 hour banking service.

Pada tahun 2018, kinerja produk tabungan mengalami peningkatan 11,51% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan jumlah DPK sebesar Rp7.519 miliar. Kenaikan nominal tabungan pada seluruh segmen nasabah juga mendukung meningkatkan rata-rata saldo tabungan di tahun 2018 baik untuk dana simpanan maupun aktivitas transaksi perbankan nasabah.

In 2018, performance of savings products increased 11.51% over the prior year with total Third Party Funds of Rp7,519 billion. The increase in savings nominal in all customers segments also propelled the upsurge of average savings balance in 2018 both for savings funds and customers'banking transaction activities.

Dari sisi jumlah rekening, tahun 2018 terjadi peningkatan jumlah rekening sebesar 1,91% dari 1.414.188 unit rekening tahun 2017 menjadi 1.441.242 unit rekening tahun 2018.

In 2018, number of accounts increased 1.91% from 1,414,188 accounts in 2017 to Rp1,442,242 accounts in 2018.

Tabel Produk Tabungan/Table of Savings Products

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2018		2017		Pertumbuhan (Penurunan) Growth
	Nominal	Komposisi Composition	Nominal	Komposisi Composition	
KONVENSIONAL/CONVENTIONAL					
Pihak berelasi/Related Parties	131.959	1,75%	53.145	0,79%	148,30%
Pihak ke-tiga/Third Parties	7.277.723	96,79%	6.567.199	97,39%	10,82%
Jumlah/Sub Total	7.409.682	98,54%	6.620.344	98,18%	11,92
SYARIAH/SHARIA					
Pihak berelasi/Related Parties	106	0,00%	104	0,00%	1,92%
Pihak ke-tiga/Third Parties	109.697	1,46%	122.971	1,82%	(10,79%)
Jumlah/Sub Total	109.803	1,46%	123.075	1,82%	(10,78%)
Jumlah/Total	**7.519.485**	**100%**	**6.743.419**	**100%**	**11,51%**

Produk Deposito Berjangka

Ditujukan bagi nasabah perorangan dan korporasi yang menginginkan tingkat pertumbuhan dana simpanan yang lebih tinggi, produk deposito Perseroan terdiri dari beberapa pilihan mata uang (IDR, USD, AUD,JPY, dan CNY) dan jangka waktu penempatan 1, 3, 6, dan 12 bulan.

Di samping dapat dibuka lewat seluruh jaringan kantor cabang Perseroan, nasabah juga dapat menempatkan dana deposito lewat kemudahan akses di *internet banking* dan *mobile banking* Bank Sinarmas, nasabah dapat memilih nominal dana yang akan ditempatkan serta jangka waktunya sehingga dengan kemudahan ini disamping nasabah tidak perlu datang ke kantor cabang, nasabah akan mendapatkan *benefit* suku bunga yang kompetitif lewat pembukaan deposito *online* tersebut.

Time Deposit Products

Addressed to individual and corporate customers desiring for higher growth of deposit funds, the Company's deposit products consist of several currencies (IDR, USD, AUD, JPY and CNY) and placement periods of 1, 3, 6, and 12 months.

As well as the deposit account can be opened at all networks of the Company's branch offices, customers may place deposit funds through an easy access to internet banking and mobile banking of Bank Sinarmas. The customers may choose the nominal that will be placed and the period. With this easiness, the customers do not have to come to branch offices as well as obtaining competitive interest rate as the benefit by opening the online deposit account.

Tabel Produk Deposit Berjangka/Table of Time Deposit Products

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian / Description	2018		2017		Pertumbuhan (Penurunan) / Growth
	Nominal	Komposisi / Composition	Nominal	Komposisi / Composition	
KONVENSIONAL/CONVENTIONAL					
Pihak berelasi/Related Parties	1.279.230	14,61%	817.857	10,09%	56,41%
Pihak ke-tiga/Third Parties	7.478.219	85,39%	7.288.547	89,91%	2,60%
Jumlah/Total	**8.757.449**	**100%**	**8.106.404**	**100%**	**8,03%**

Di tahun 2018, kinerja produk deposito berjangka mengalami peningkatan sebesar 8,03% dibandingkan tahun sebelumnya. Bank berhasil menghimpun dana melalui produk deposito berjangka mencapai Rp8.757 miliar.

In 2018, performance of time deposit products increased 8.03% over the prior year. The Bank succeeded to raise funds through time deposit products to reach Rp8,757 billion.

Komposisi produk deposito berjangka tahun 2018 masih didominasi oleh deposito dengan jangka waktu 1 bulan dengan komposisi sebesar 57,87%.

Composition of time deposit products was still dominated by one-month period time deposits with 57.87% composition.

Produk Deposito Berjangka/Time Deposit Products

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian / Description	2018		2017		Pertumbuhan (Penurunan) / Growth
	Nominal	Komposisi / Composition	Nominal	Komposisi / Composition	
Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	1.020.124	11,65%	565.335	6,97%	80,45%
1 bulan/month	5.067.835	57,87%	4.530.359	55,89%	11,86%
3 bulan/months	1.548.355	17,68%	1.448.034	17,86%	6,93%
6 bulan/months	497.058	5,68%	1.047.540	12,92%	(52,55%)
12 bulan/months	624.077	7,12%	515.136	6,36%	21,15%
Jumlah/Total	**8.757.449**	**100%**	**8.106.404**	**100%**	**8,03%**

DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer merupakan investasi tidak terikat dalam bentuk giro mudharabah, tabungan mudharabah, deposito berjangka mudharabah, dan sertifikat investasi mudharabah antar bank. Di tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan jumlah Dana Syirkah temporer hingga mencapai Rp2.359 miliar, turun 13,80% dibandingkan dengan jumlah Dana Syirkah temporer tahun sebelumnya sebesar Rp2.737 miliar.

TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary syirkah funds are non-binding investments made under the mudharabah demand deposits, mudharabah savings, mudharabah time deposits, and mudharabah interbank investment certificates. In 2018, the Company has raised total of Rp2,359 billion in Temporary Syirkah Funds, down by 13.80% from Rp2,737 billion raised in the previous year.

Simpanan dan Simpanan pada Bank Lain Dana Syirkah Temporer/Deposits and Deposits with Other Banks Temporary Syirkah Funds

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian / Description	2018		2017		Pertumbuhan (Penurunan) / Growth
	Nominal	Komposisi / Composition	Nominal	Komposisi / Composition	
Giro Mudharabah Mudharabah Demand Deposits	148.131	6,28%	722.474	26,39%	(79,50%)
Tabungan Mudharabah Mudharabah Saving Deposits	250.688	10,62%	348.775	12,74%	(28,12%)
Deposito Berjangka Mudharabah Mudharabah Time Deposits	1.778.330	75,37%	1.057.473	38,63%	68,17%
Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank Syariah Certificate of Sharia Interbank Mudharabah Investment	40.000	1,70%	325.000	11,87%	(87,69%)
Jumlah/Total	**2.359.476**	**100%**	**2.737.277**	**100%**	**(13,80%)**

Jumlah Rekening Simpanan dan Simpanan pada Bank Lain Dana Syirkah Temporer
Number of Accounts of Deposits and Deposits with Other Banks Temporary Syirkah Funds

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian / Description	2018		2017		Pertumbuhan (Penurunan) / Growth
	Nominal	Komposisi / Composition	Nominal	Komposisi / Composition	
Giro Mudharabah Mudharabah Demand Deposits	419	2,29%	387	2,41%	8,27%
Tabungan Mudharabah Mudharabah Saving Deposits	15.649	85,38%	13.936	86,83%	12,30%
Deposito Berjangka Mudharabah Mudharabah Time Deposit	2.260	12,33%	1.727	10,76%	30,86%
Jumlah/Total	**18.328**	**100%**	**16.050**	**100,00%**	**14,19%**

Dari sisi jumlah rekening, tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 14,19% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 16.050 unit rekening pada 2017 menjadi 18.328 unit rekening pada 2018. Pertumbuhan rekening terbesar berasal dari produk deposito dengan pertumbuhan sebesar 30,86%.

In 2018, number of accounts increased 14.19% from 16,050 accounts in 2017 to 18,328 accounts in 2018. This growth of accounts was mostly derived from deposits products with 30.86% growth.

Tabel Produk Dana Syirkah Temporer/Table of Temporary Syirkah Products

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2018		2017		Pertumbuhan (Penurunan) Growth
	Nominal	Komposisi Composition	Nominal	Komposisi Composition	
PIHAK BERELASI/RELATED PARTIES					
Giro Mudharabah Mudharabah Demand Deposits	8.586	0,36%	54.031	1,97%	(84,11%)
Tabungan Mudharabah Mudharabah Saving Deposits	262	0,01%	348.775	12,74%	(99,92%)
Deposito Berjangka Mudharabah Mudharabah Time Deposits	142.065	6,02%	282.763	10,33%	(49,76%)
Jumlah/Sub Total	150.913	6,39%	337.586	12,33%	(55,30%)
PIHAK KETIGA/THIRD PARTIES					
Giro Mudharabah Mudharabah Demand Deposits	139.545	5,91%	668.443	24,42%	(79,12%)
Tabungan Mudharabah Mudharabah Saving Deposits	250.688	10,62%	348.775	12,74%	(28,12%)
Deposito Berjangka Mudharabah Mudharabah Time Deposits	1.778.330	75,37%	1.057.473	38,63%	68,17%
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank Syariah Certificate of Sharia Interbank Mudharabah Investment	40.000	1,70%	325.000	11,88%	(87,69%)
Jumlah/Sub Total	2.208.563	93,60%	2.399.691	87,67%	(7,96%)
Jumlah/Total	**2.359.476**	**100%**	**2.737.277**	**100%**	**(13,80%)**

Di tahun 2018, baik pihak berelasi maupun pihak ketiga produk dana syirkah temporer didominasi oleh deposito berjangka mudharabah.

In 2018, both related parties and third parties of temporary syirkah funds were dominated by mudharabah time deposits.

Komposisi produk deposito berjangka mudharabah tahun 2018 masih didominasi oleh deposito berjangka mudharabah dengan jangka waktu 12 bulan dengan komposisi sebesar 28,84%.

The product composition of mudharabah time deposits in 2018 was still dominated by mudharabah time deposits with a period of 12 months with a composition of 28.84%.

Produk Deposito Berjangka Mudharabah/Mudharabah Time Deposit Products

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2018		2017		Pertumbuhan (Penurunan) Growth
	Nominal	Komposisi Composition	Nominal	Komposisi Composition	
Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	448.661	23,36%	32.000	2,39%	1.302,07%
1 bulan/month	455.657	23,73%	1.082.523	80,77%	(57,91)%
3 bulan/months	330.916	17,23%	143.471	10,70%	130,65%
6 bulan/months	131.272	6,84%	34.918	2,61%	275,94%
12 bulan/months	553.889	28,84%	47.324	3,53%	1.070,42%
Jumlah/Total	**1.920.395**	**100%**	**1.340.236**	**100%**	**43,29%**

KREDIT DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

Secara umum, kredit dan pembiayaan syariah berperan penting sebagai salah satu penggerak perekonomian. Bank melakukan penyaluran kredit dan pembiayaan syariah guna memperoleh pendapatan bunga dan bagi hasil. Selain itu, juga terdapat kredit dan pembiayaan yang bersifat konsumtif untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

LOANS AND SHARIA FINANCING

In general, loans and sharia financing are important drivers of the economy. The Bank disburses loans and sharia financing to generate interest and profit sharing revenues. In addition, it also offers consumption loans and financing to help customers meeting their needs.

Kredit dan Pembiayaan Syariah/Loan and Sharia Financing

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2018		2017		Pertumbuhan (Penurunan) Growth
	Nominal	Komposisi Composition	Nominal	Komposisi Composition	
KONVENSIONAL/CONVENTIONAL					
Pihak berelasi/Related Parties	24.998	0,13%	10.539	0,06%	137,02%
Pihak ke-tiga/Third Parties	16.511.804	83,21%	15.447.030	82,31%	6,89%
Jumlah/Sub Total	16.536.802	83,33%	15.457.569	82,37%	6,98%
SYARIAH/SHARIA					
Pihak berelasi/Related Parties	731	0,00%	1.017	0,01%	(28,12%)
Pihak ke-tiga/Third Parties	3.307.109	16,66%	3.306.461	17,62%	0,02%
Jumlah/Sub Total	3.307.840	16,67%	3.307.478	17,63%	0,01%
Jumlah/Total	19.844.642	100,00%	18.765.047	100,00%	5,75%
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(630.586)	-	(399.565)	-	57,82%
Jumlah-Bersih/Net Total	**19.214.056**		**18.365.482**		**4,62%**

Secara keseluruhan kinerja kredit dan pembiayaan syariah Bank Sinarmas tahun 2018 naik 5,75%. Kredit konvensional mengalami kenaikan sebesar 6,98% sedangkan pembiayaan syariah hanya mengalami pertumbuhan yaitu sebesar 0,01%.

The Bank's overall loan and sharia financing performance in 2018 grew 5.75%. Conventional loans grew 6.98% while sharia financing grew 0.01%.

Penyaluran Kredit dan Pembiayaan Syariah
Loans Disbursement and Sharia Financing

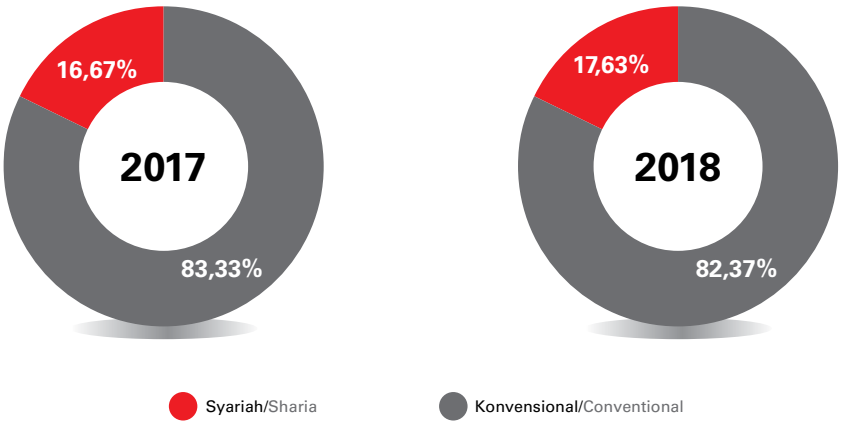

Penyaluran Kredit dan Pembiayaan Syariah Berdasarkan Sektor Ekonomi
Loans Disbursement and Sharia Financing by Economic Sector

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Perdagangan besar dan eceran Warehouse and retail	6.483.398	6.202.184	281.214	4,53%
Rumah tangga Household	4.081.032	3.787.147	293.885	7,76%
Perantara keuangan Financial intermediary	2.334.466	2.656.589	(322.123)	(12,13%)
Transportasi, pergudangan dan komunikasi Transportation, warehousing, and communication	1.663.612	465.350	1.198.262	257,50%
Industri pengolahan Manufacturing	1.610.814	586.304	1.024.510	174,74%
Real estat, usaha persewaan dan jasa perusahaan Real estate, leasing services, and servicing companies	1.311.501	1.573.271	(261.770)	(16,64%)
Pertanian, perburuan dan kehutanan Agriculture, hunting, and forestry	859.174	962.135	(102.961)	(10,70%)
Pertambangan dan penggalian Mining and excavation	555.706	845.714	(290.008)	(34,29%)
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum Accomodation and food and beverage	173.940	208.135	(34.195)	(16,43%)
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya Community, socio-cultural, recreation and other individual services	136.710	722.367	(585.657)	(81,07%)
Konstruksi Construction	89.665	186.152	(96.487)	(51,83%)
Perikanan Fishery	28.227	38.569	(10.342)	(26,81%)
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Health and social services	16.161	20.199	(4.038)	(19,99%)
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga Individual household services	6.396	9.968	(3.572)	(35,83%)
Listrik, gas dan air Electricity, gas, and water	7.856	5.332	2.524	47,34%
Jasa pendidikan Educational services	2.897	4.718	(1.821)	(38,60%)
Lain-lain Others	483.087	490.913	(7.826)	(1,59%)
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(630.586)	(399.565)	231.021	57,82%
Jumlah Bersih/Net Total	**19.214.056**	**18.365.482**	**848.574**	**4,62%**

Berdasarkan sektor ekonomi, penyaluran kredit dan pembiayaan syariah Bank Sinarmas tahun 2018 masih didominasi oleh sektor perdagangan besar dan eceran, diikuti sektor rumah tangga dan perantara keuangan yang pada tahun 2018 mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 4,53%, 7,76% dan mengalami penurunan 12,13% pada sektor perantara keuangan. Sedangkan penyaluran kredit dan pembiayaan syariah pada sektor *real estate*, usaha persewaan dan jasa perusahaan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 16,64% menjadi Rp1.311 miliar. Pertumbuhan kredit dan pembiayaan syariah terbesar berasal dari sektor transportasi, pergudangan, dan komunikasi yang mengalami pertumbuhan sebesar 257,50%, sedangkan penurunan terbesar berasal dari sektor jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya yang mengalami penurunan sebesar 81,07%.

By economic sector, the Bank disbursement of loans and sharia financing in 2018 was still dominated by wholesale and retail trading, followed by households and financial intermediaries. The first two group grew by 4.53% and 7.76%, respectively, while the last group declined by 12.13%. Loans and sharia financing for real estate, leasing service, and service companies in 2018 declined by 16.64% to Rp1,311 billion. The largest growth of loans and sharia financing was derived from transportation, warehouse, and communication sectors which grew 257.50%, while the largest decline was derived from community, socio-cultural, recreation and other individual services which declined 81.07%.

Penyaluran Kredit dan Pembiayaan Syariah Berdasarkan Periode Perjanjian
Loan Disbursement and Sharia Financing by Contractual Maturity

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Jangka Waktu Perjanjian Contractual Maturity	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun 1 year or less	3.130.167	2.764.573	365.594	13,22%
Lebih dari 1-2 tahun More than 1 year until 2 years	6.025.254	6.607.133	(581.879)	(8,81%)
Lebih dari 2-5 tahun More than 2 years until 5 years	6.151.575	6.429.598	(278.023)	(4,32%)
Lebih dari 5 tahun More than 5 years	4.537.646	2.963.743	1.573.903	53,11%
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(630.586)	(399.565)	(231.021)	57,82%
Jumlah Bersih/Net Total	**19.214.056**	**18.365.482**	**848.574**	**4,62%**

Berdasarkan jangka waktu perjanjian, penyaluran kredit dan pembiayaan syariah yang dilakukan Bank Sinarmas tahun 2018 didominasi oleh kredit dan pembiayaan dengan jangka waktu 1-2 tahun dan 2-5 tahun. Namun demikian, kredit dan pembiayaan dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun mengalami pertumbuhan 13,22%, sedangkan kredit dan pembiayaan dengan jangka waktu di atas 5 tahun mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi sebesar 53,11%.

By contractual maturity, the majority of the Bank's loans and sharia financing were contracts maturing in 1-2 years and in 2-5 years. Nonetheless, loans and financing with a term of less than 1 year grew 13.22% whereas those with a term of more than 5 years grew significantly to 53.11%.

Tabel Penyaluran Kredit/Table of Loans Disbursement

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Penggunaan Kredit Type of Use	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Modal Kerja Working Capital	10.478.899	10.705.769	(226.861)	(2,12%)
Investasi Investment	5.253.850	4.238.426	1.015.424	23,96%
Konsumsi Consumption	4.111.893	3.820.861	291.032	7,62%
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(630.585)	(399.565)	(231.021)	57,82%
Jumlah Bersih/Net Total	**19.214.056**	**18.365.482**	**848.574**	**4,62%**

Dari jumlah penyaluran kredit dan pembiayaan Bank Sinarmas tahun 2018, sebesar 52,80% merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja, 26,48% Kredit Investasi dan 20,72% Kredit Konsumsi. Komposisi tersebut relatif sama dibandingkan tahun sebelumnya.

Of total loan disbursement and financing of Bank Sinarmas in 2018, 52.80% was working capital loan facility, 26.48% investment loan and 20.72% consumption loan. The composition was relatively the same compared to the previous year.

Kredit Korporasi

Dalam dunia perbankan, kredit merupakan salah satu penggerak roda perekonomian secara nasional. Pada umumnya, para pelaku bisnis yang baru memulai usaha maupun investor besar membutuhkan layanan kredit perbankan untuk memastikan dan mendukung kelancaran kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja yang tidak dijaga dengan baik dapat berdampak terhambatnya dan/atau berhentinya siklus operasi suatu perusahaan, khususnya perusahaan dengan skala kecil dan rumah tangga yang sangat rentan terhadap goncangan secara finansial.

Corporate Loans

In the banking sector, loans are among the instruments to keep the wheels of the national economy turning. In general, both start-up and large investors require loans from banks to ensure that their business operates smoothly. An unhealthy working capital can cause a company's business cycle to be obstructed or shut down, especially in small-scale businesses and cottage industries that are particularly susceptible to financial shocks.

Di tahun 2018, Bank Sinarmas menyalurkan kredit korporasi sebesar Rp17,9 triliun atau 97,42% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp18,4 triliun. Belum tercapainya target tersebut salah satunya dikarenakan terdapat beberapa debitur korporasi yang melakukan pelunasan kepada Bank. Jika dilihat dari pertumbuhan kredit, kredit korporasi Bank Sinarmas tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 9,21% dibandingkan dengan tahun 2017 atau setara Rp1,5 triliun.

In 2018, Bank Sinarmas disbursed Rp17.9 trillion in corporate loans or 97.42% of the agreed target of Rp18.4 trillion. The unachieved target was among others due to several corporate debtors which made repayment to the Bank. In terms of loans growth, Bank Sinarmas's corporate loans increased by 9.21% in 2018 compared with Rp1.5 trillion in 2017.

Outstanding* Kredit Korporasi dan *Channeling
Corporate & Channeling Outstanding Credit

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

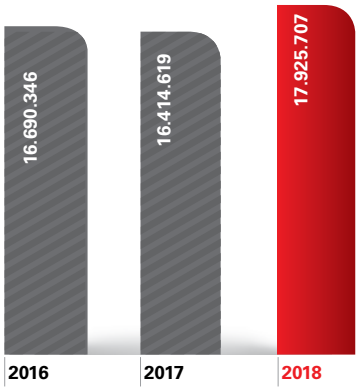

Kredit Korporasi berdasarkan Jenis Penggunaan
Corporate Loan by Type of Use

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

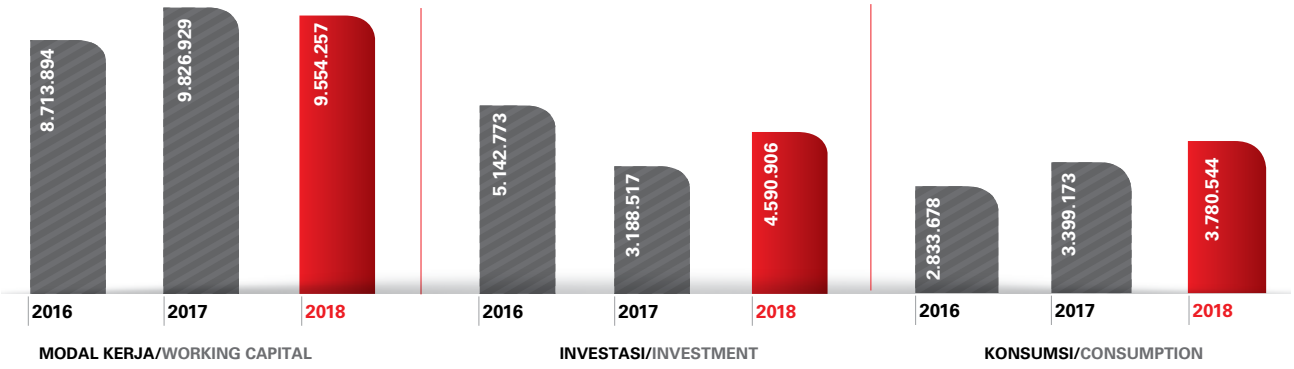

Berdasarkan jenis penggunaan penyaluran kredit korporasi pada tahun 2018, sebesar 53,30% untuk tujuan modal kerja 25,61% untuk tujuan investasi, dan 21,09% untuk tujuan konsumsi.

By type of use, corporate loans disbursement stood at 53.30% for working capital, 25.61% for investment and 21.09% for consumption purpose in 2018.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kredit modal kerja mengalami penurunan sebesar 2,77% kredit investasi mengalami peningkatan sebesar 43,98%, serta kredit konsumsi meningkat 11,22%.

As compared to the prior year, working capital loans decreased 2.77%, investment loan increased 43.98% and consumption loans rose 11.22%.

Kredit Korporasi Berdasarkan Sektor Ekonomi/Corporate Loan by Economic Sector

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Perdagangan besar dan eceran Warehouse and retail	5.670.363	5.219.217	451.145	8,64%
Perantara keuangan Financial intermediary	3.588.109	3.395.876	192.233	5,66%
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi Transportation, Warehousing, and Communication	2.281.582	2.588.277	(306.696)	(11,85%)
Industri Pengolahan Manufacturing	1.602.573	431.014	1.171.559	271,81%
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan Real estate, leasing services, and servicing companies	1.493.645	446.269	1.047.376	234,70%
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting, and Forestry	1.237.489	1.509.865	(272.376)	(18,04%)
Pertambangan dan penggalian Mining and excavation	883.410	600.021	283.389	47,23%
Kegiatan yang belum jelas batasannya Indeterminate Activities	535.567	842.361	(306.795)	(36,42%)
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accomodation and Food and Beverage	443.960	443.922	38	0,01%
Konstruksi Construction	96.406	123.446	(27.040)	(21,90%)
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya Community, socio-cultural, recreation and other individual services	52.178	187.698	(135.520)	(72,20%)
Listrik, Gas dan Air Electricty Gas and Water	35.435	604.218	(568.783)	(94,14%)
Rumah tangga Household	-	19.137	(19.137)	(100,00%)
Perikanan Fishery	-	3.297	(3.297)	(100,00%)
Bukan Lapangan Usaha Lainnya Non-business	4.992	-	4.992	100,00%
Jumlah/Total	**17.925.707**	**16.414.619**	**1.511.089**	**9,21%**

Apabila dilihat berdasarkan sektor ekonomi, kontribusi penyaluran kredit korporasi terbesar berasal dari sektor Perdagangan Besar dan Eceran dengan persentase terhadap total kredit sebesar 31,63%, diikuti oleh sektor Rumah Tangga sebesar 20,02%, dan sektor Perantara Keuangan sebesar 12,73%.

In terms of economic sector, the largest contribution of corporate loans disbursement was originated from Wholesale and Retail sector of 31.63%, followed by Household sector of 20.02%, and Financial Intermediary of 12.73%.

Sektor ekonomi yang mengalami peningkatan penyaluran kredit terbesar berada pada sektor Industri Pengolahan yang mengalami peningkatan sebesar 271,81%, diikuti oleh sektor *Real estate*, usaha persewaan dan jasa perusahaan dengan peningkatan sebesar 234,70%, dan sektor Pertambangan dan Penggalian sebesar 47,23%.

The economic sector which experienced the largest increase in loan disbursement was Manufacturing sector with 271.81% increase, followed by Real estate, leasing services, and servicing companies sector 234.70%, and Mining and Excavation sector of 47.23%.

Untuk sektor Ekonomi yang mengalami penurunan terbesar berada pada sektor Perikanan dan Sektor Rumah tangga dengan penurunan sebesar 100% dan sektor Listrik, Gas dan Air sebesar 94,14%.

The economic sector which experienced the largest decrease was Fishery and Household sectors with 100% decline, while Electricity Gas and Water sector of 94.14%.

STRATEGI KREDIT KORPORASI 2019

Penyaluran kredit korporasi lebih difokuskan pada sektor-sektor dimana Bank memiliki *expertise* dan pengalaman yang baik, untuk meminimalkan risiko kredit bermasalah dari pemberian kredit baru.
Beberapa strategi dalam hal pemberian fasilitas kredit, yaitu:

- Memantau perkembangan *pipeline* kredit korporasi secara disiplin dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan.
- Melakukan pemantauan kredit korporasi baik secara konsolidasi (konvensional dan UUS) maupun per masing-masing unit melalui *portfolio* dalam rangka pengelolaan kredit yang efektif.
- Meningkatkan kepuasan nasabah dengan meningkatkan *Service Level Agreement* (SLA) proses pengajuan kredit.
- Menyalurkan kredit ke sektor-sektor yang berisiko rendah dan meminimalkan portofolio kredit pada sektor-sektor risiko tinggi.
- Fokus penyaluran kredit korporasi pada debitur yang mempunyai *past payment record* yang lancar, *increasing industries*, dan dukungan grup/afiliasinya kuat.
- Menyusun mekanisme *early warning signal* dan *watch list* untuk kredit dengan kualitas lancar (kol.1) dan dalam perhatian khusus (kol.2) sehingga dapat dilakukan upaya *preventif* untuk mencegah terjadinya *downgrade* (penurunan) kolektibilitas.
- Melaksanakan *Credit Quality Assurance* dalam rangka menjaga ketertiban dokumentasi kredit, kedisiplinan monitoring kredit, pemenuhan *covenant* dan persyaratan kredit serta pemantauan kualitas portofolio kredit yang bertujuan untuk mendorong terciptanya proses pemberian kredit yang berkualitas dan terpelihara/termonitor dengan baik.
- Melakukan *annual review* terhadap fasilitas kredit debitur untuk mengetahui kondisi terkini debitur sebagai bahan pertimbangan apakah fasilitas kredit dapat diperpanjang atau tidak.
- Meningkatkan monitoring dan pengawasan fasilitas pembiayaan yang telah berjalan untuk meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah, termasuk juga pada ketertiban dokumentasi kredit, pemenuhan *covenant* dan persyaratan kredit sebagaimana yang diterapkan pada debitur-debitur korporasi konvensional.

KREDIT MIKRO DAN USAHA KECIL

Sebagai bagian dari upaya untuk mengembangkan usaha mikro dan usaha kecil, Bank Sinarmas menawarkan beragam produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, antara lain KTA Sawit, Simas KUK, Simas Agri, kredit khusus kepada peternak dan produk lain yang mendukung terhadap pengembangan UMKM.

Pada tahun 2018, Bank berhasil mencairkan kredit UMKM sebesar Rp2.120 miliar dengan total debitur sebanyak 10.507.

CORPORATE LOAN STRATEGY FOR 2019

The Bank focuses to disburse corporate loans for sectors in which it has expertise and good experience to minimize risk of non-performing of new loans.

The Bank has a number of strategies in disbursing loan facilities:

- Discipline monitoring on development of corporate loan pipeline in an attempt to achieve the agreed target.
- Good monitoring on corporate loans both on consolidated basis and per unit basis through portfolio for an effective loan management.
- Improve customer satisfaction by raising the Service Level Agreement (SLA) of the loan application process.
- Disburse loans to low-risk sectors and minimize loan portfolio in high-risk sectors.
- Focus on disbursing corporate loans to debtors with good past payment records, rising industries, and strong support from its group/affiliates.
- Prepare early warning signals and watch list mechanisms for loan quality at current (collectability level 1) and at special mention (collectability level 2) so that measures can be taken to prevent a downgrade in collectability.
- Perform Credit Quality Assurance to ensure that loan documents are in order, loan monitoring is disciplined, loan covenants and requirements are met, and quality of loan portfolio is on target. The goal of the assurance process is to achieve a good quality and well maintained loans disbursement.
- Perform annual reviews of loan facilities to debtors to understand their current position to consider extension of such facilities.
- Improve monitoring and supervision of ongoing financing facilities to minimize risk of non-performance. Both endeavors are also aimed to ensure that loan documents are in order and ensure that loan covenants and requirements are met, as applied for conventional corporate debtors.

MICRO AND SMALL ENTERPRISE LOANS

As part of its contribution to develop micro and small enterprises, Bank Sinarmas offers a variety of products to meet the customers' needs, such as KTA Sawit, Simas KUK, Simas Agri and Simas Small Business Loans, and special loans for breeder and other products that support the development of Micro Small Medium Enterprise (MSME).

In 2018, performance of the MSME loans declined to Rp2,120 billion with 10,507 debtors.

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

KUR merupakan program prioritas dalam mendukung kebijakan pemberian kredit/pembiayaan kepada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dalam hal ini, Bank Sinarmas juga turut berupaya menyukseskan program pemerintah untuk menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Selain mendorong pertumbuhan ekonomi, Program KUR bermanfaat untuk meningkatkan dan memperluas akses wirausaha seluruh sektor usaha produktif kepada pembiayaan perbankan serta meningkatkan daya saing UMKM.

Program KUR menyasar kelompok masyarakat yang telah dilatih dan ditingkatkan keberdayaan serta kemandiriannya pada kluster program sebelumnya. Kelompok masyarakat tersebut diharapkan mampu memanfaatkan skema pendanaan yang berasal dari lembaga keuangan formal seperti Bank, Koperasi, BPR dan sebagainya. Bila ditinjau dari sisi kelembagaan, sasaran KUR adalah UMKMK (Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi). Sedangkan sektor usaha yang diperbolehkan untuk memperoleh KUR adalah semua sektor usaha produktif.

Selain itu, Bank Sinarmas juga menyalurkan KUR bagi TKI dimana para calon TKI dapat mengajukan pinjaman untuk kebutuhan pengurusan keberangkatannya ke luar negeri, seperti biaya penempatan, pelatihan, penampungan dan lain sebagainya.

Di tahun 2018, realisasi pencapaian KUR sebesar Rp141 miliar kepada 655 debitur.

KREDIT RETAIL

Pada tahun 2018, penyaluran kredit *retail* sebesar Rp484 miliar. Adapun strategi penyaluran kredit *retail* tahun 2018 antara lain penyaluran kredit dengan skema *Supply Chain Financing*, penyaluran kredit produktif beragun *fixed asset* dengan fokus sektor industri perdagangan, peningkatan kualitas para tenaga pemasaran, menerapkan fungsi pemantauan dini dan sebagainya.

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Otoritas Jasa Keuangan mewajibkan seluruh Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha di Indonesia untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam Rupiah. Hal ini sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 32/POJK.03/2016 tanggal 6 Agustus 2016 tentang Perubahan atas POJK nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional di Indonesia wajib untuk melaporkan dan mempublikasikan SBDK dalam Rupiah. Perhitungan SBDK merupakan hasil perhitungan dari 3 komponen yaitu: (1) Harga Pokok Dana untuk Kredit atau HPDK; (2) Biaya *overhead* yang dikeluarkan Bank dalam proses pemberian kredit; dan (3) Marjin Keuntungan (*profit margin*) yang ditetapkan untuk aktivitas perkreditan.

Bank Sinarmas secara rutin mempublikasikan SBDK melalui situs www.banksinarmas.com, papan pengumuman bank dan surat kabar. Selain untuk meningkatkan transparansi dan

COMMUNITY BUSINESS LOAN (KUR)

Community Business Loan (*Kredit Usaha Rakyat*, KUR) is a priority program to support disbursement of loans/financing for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME). In this respect, the Bank strives for the success of Government's Community Business Loan (KUR).

In addition to supporting economic growth, the KUR is useful to improve and expand the access to bank loans for business owners in various productive business sectors that in turn improving competitiveness of MSMEs.

The KUR program is aimed for members of the public who have been trained, empowered, and are independent under the previous program cluster. The group is expected to be able to access financing schemes from formal financial institutions, such as banks, cooperatives, and rural banks (Bank Perkreditan Rakyat, BPR). By type of business sectors, the KUR is aimed at MSMEs and cooperatives. Meanwhile business sectors which are allowed to earn KUR are all productive business sectors.

Furthermore, the Bank also offers KUR for Indonesian migrant workers (*Tenaga Kerja Indonesia*, TKI), in that prospective TKIs can apply the KUR to finance preparations for their overseas departure, e.g. placement fees, trainings, and settlement.

In 2018, the realization of KUR was Rp141 billion for 655 debtors.

RETAIL CREDIT

In 2018, retail credit distribution stood at Rp484 billion. The strategy for retail credit distribution in 2018 includes credit distribution with the Supply Chain Financing scheme, productive loan distribution with fixed asset assets with a focus on the trade industry sector, improving the quality of marketing personnel, implementing early or early functions and so on.

BASIC LENDING RATE

The Financial Services Authority requires all Commercial Banks that carry out business activities in Indonesia to report and publish their Lending Rate in Rupiah. This is as stipulated in POJK Number 32/POJK.03/2016 dated August 6, 2016 concerning Amendments to POJK number 6/POJK.03/2015 concerning Transparency and Publication of Bank Reports.

Commercial banks that carry out conventional business activities in Indonesia are required to report and publish prime lending rates in Rupiah. Prime Lending Rate calculation is the result of calculation of 3 components, namely: (1) Cost of Funds for Credit or HPDK; (2) overhead costs incurred by the Bank in the process of granting credit; and (3) Profit Margin determined for credit activities.

Bank Sinarmas routinely publishes prime lending rates through the website www.banksinarmas.com, bank notice boards and newspapers. In addition to increasing

good governance, publikasi SBDK tersebut juga mendorong terciptanya persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik.

transparency and good governance, the publication of prime lending rates also encourages fair competition in the banking industry, among others through the creation of better market discipline.

Adapun Laporan SBDK Bank selama periode pelaporan triwulanan 2018 adalah sebagai berikut:

The Bank Prime Lending Rate Report for the 2018 quarterly reporting period is as follows:

Suku Bunga Dasar Kredit/Basic Lending Rate

Akhir Periode End of Period	Suku Bunga dasar Kredit Rupiah Berdasarkan Segmen Kredit Basic Lending Rate in Rupiah by Loan Segment				
	Kredit Korporasi Corporate Loan	Kredit Ritel Retail Loan	Kredit Mikro Micro Loan	Kredit Konsumsi/Consumption Loan	
				KPR	Non KPR
Triwulan I-2018/ Quarter I-2018	10,50%	11,50%	16,00%	N/A	11,00%
Triwulan II-2018/ Quarter II-2018	10,50%	11,50%	16,00%	N/A	11,00%
Triwulan III-2018/ Quarter III-2018	10,50%	11,50%	16,00%	N/A	11,00%
Triwulan IV-2018/ Quarter IV-2018	10,50%	11,50%	16,00%	N/A	11,00%

Keterangan:

a. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
b. Dalam Kredit Konsumsi non-KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA).
c. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau situs web Bank.

Information:

a. The Lending Rate (SBDK) is used as the basis for determining the loan interest rate that will be charged by the Bank to customers. Prime lending rate does not take into account the estimated risk premium component, the amount of which depends on the Bank's assessment of the risk of each debtor or debtor group. Thus, the amount of credit interest charged to debtors is not necessarily the same as the prime lending rate.
b. In non-mortgage loans, this does not include the distribution of funds through credit cards and collateral loans (KTA).
c. Prime lending information applicable at any time can be seen in publications in each Bank office and/or Bank website.

KARTU KREDIT

Dengan semakin berkembangnya teknologi, para nasabah menuntut berbagai kemudahan dalam menjalankan aktivitas mereka sehari-hari sesuai dengan gaya hidup modern saat ini. Hal tersebut dapat direspon dengan baik oleh Bank Sinarmas dengan cara memberikan fasilitas kartu kredit kepada nasabah yang memenuhi persyaratan.

Bank Sinarmas menyadari bahwa berbagai segmen nasabah mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, produk kartu kredit yang ditawarkan Bank Sinarmas disesuaikan dengan segmen nasabah tersebut, oleh karena itu pada tahun 2018 menerbitkan 3 (tiga) kartu kredit personal baru yaitu kartu kredit indigo yang diperuntukan bagi nasabah milenial yang belum memiliki kartu kredit, kartu kredit AKU yang bekerja sama dengan alfamart untuk menjawab kebutuhan *costumer* Alfamart dan kartu kredit Orami yang bekerjasama dengan Orami. Ketiga kartu kredit baru ini melengkapi 2 kartu kredit personal Bank Sinarmas yang telah ada saat ini. Selain kartu kredit personal Bank Sinarmas juga memiliki 2 kartu kredit *Corporate* untuk menjawab kebutuhan korporasi dalam kemudahan bertransaksi. Keunggulan yang Bank Sinarmas tawarkan adalah "*Cashback* tanpa batas."

CREDIT CARDS

As technology develops, the customers demand various simplicities in carrying out their daily activities according to current modern lifestyle. This can be well responded by Bank Sinarmas by providing credit card facilities for customers who meet the requirements.

Bank Sinarmas realizes that various customer segments have different needs. To answer these needs, the credit card products offered by Bank Sinarmas are tailored to the customer's satisfaction, therefore in 2018 the Bank issued 3 (three) new personal credit cards, namely indigo credit cards intended for millennial customers who do not have a credit card, AKU credit card in collaboration with Alfamart to answer customer Alfamart needs and Orami credit cards in collaboration with Orami. These three new credit cards complete the 2 Sinarmas bank personal credit cards that have been completed there is now. In addition to personal credit cards, Bank Sinarmas also has 2 Corporate credit cards to answer corporate needs in the ease of transactions. The advantage that Bank Sinarmas offers is "Unlimited cashback."

Di tahun 2018, kinerja kartu kredit tergolong cukup baik. Penerapan strategi sepanjang tahun lebih difokuskan pada kualitas kredit dan volume pemakaian kartu, upaya meningkatkan volume transaksi dilakukan dengan menerapkan strategi *partnership* dengan program-program yang menarik bagi nasabah yaitu:

1. Program Promosi *Double Cash Back* Akhir Lebaran.
2. Kerjasama Cicilan 0% dengan Jd.id.
3. Kerjasama Cicilan 0% dengan Blibli.
4. Program Cicilan Natal dan Tahun Baru.
5. *Buy One Get One Free* Nonton di CGV.
6. Program *Member Get Member.*

Bank Sinarmas juga menyadari bahwa kemudahan pengajuan kartu kredit merupakan poin penting untuk meningkatkan akusisi nasabah, oleh karena itu Bank Sinarmas mengembangkan pengajuan kartu kredit via SimobiPlus *(Mobile Banking),* sehingga nasabah bisa mengajukan kartu kredit dimanapun dan kapanpun. Selain pengajuan kartu kredit, Bank Sinarmas juga memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah untuk dapat melihat transaksi kartu kredit, melakukan pembayaran kartu kredit dan memanage fitur-fitur kartu kredit hanya melalui SimobiPlus Bank Sinarmas.

In 2018, the performance of credit cards is quite good. The implementation of the strategy throughout the year is more focused on credit quality and card usage volume, efforts to increase transaction volume are carried out by implementing partnership strategies with programs that are interesting for customers, namely:

1. Program Promosi Double Cash Back Akhir Lebaran.
2. Kerjasama Cicilan 0% dengan Jd.id.
3. Kerjasama Cicilan 0% dengan Blibli.
4. Program Cicilan Natal dan Tahun Baru.
5. Buy One Get One Free Nonton di CGV.
6. Program Member Get Member.

Bank Sinarmas also realizes that the ease of submitting credit cards is a key point to improve customer acquisition, therefore Bank Sinarmas develops credit card applications via SimobiPlus (Mobile Banking), allowing customers to apply for credit cards wherever and whenever. In addition to credit card submission, Bank Sinarmas also provides convenience and comfort for customers to be able to view credit card transactions, make credit card payments and manage credit card features only through Bank Sinarmas SimobiPlus.

JASA DAN LAYANAN PERBANKAN
BANKING SERVICES

Untuk memberikan kemudahan kepada nasabah Bank dalam melakukan berbagai kegiatan, Bank Sinarmas memberikan berbagai layanan penunjang dimana dalam hal ini Bank Sinarmas dapat memperoleh *fee based income* yang menjadi salah satu sumber pendapatan Bank.

To deliver easiness for the customers in carrying out various activities, Bank Sinarmas provides supporting services, in this case, Bank Sinarmas may secure fee based income as one of the Bank's sources of revenues.

Pada tahun 2018, kinerja jasa dan layanan perbankan Bank Sinarmas adalah sebagai berikut:

In 2018, banking services' performance was as follows:

Fee Based Income/Fee Based Income

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Provisi dan komisi selain dari kredit Fees and commission in addition to credits	617.435	477.508	139.927	29,30
- Bancassurance	247.552	182.410	65.142	35,71
- Loan admin fee dan penalty	147.168	106.808	40.360	37,79
- Admin fee liability	52.066	43.819	8.247	18,82
- Reksadana/Mutual Funds	27.919	23.663	4.256	17,99
- Merchant	1.279	5.591	(4.312)	(77,12)
- Lain-lain/Others	141.451	115.217	26.234	22,77
Keuntungan dari penjualan efek yang diperdagangkan bersih Net gain from the sale of securities traded	8.566	25.910	(17.344)	(66,94)
Keuntungan kurs mata uang asing bersih Net gain from net foreign exchange	18.206	14.025	4.181	29,81
Keuntungan dari kenaikan nilai wajar efek yang diperdagangkan bersih Gain from the increase in fair value of securities traded Net	12.972	12.701	271	2,13
Lain-lain Others	7.228	9.721	(2.493)	(25,65)
Jumlah **Total**	**664.407**	**539.865**	**124.542**	**23,07**

TINJAUAN PER SEGMEN USAHA

Bank Sinarmas menjalankan kegiatan usaha yang terbagi dalam tiga segmen usaha Bank Sinarmas, yakni Pemasaran dan Kredit, *Treasury*, serta Ekspor-Impor.

PEMASARAN DAN KREDIT

Segmen Pemasaran dan Kredit meliputi kegiatan pendanaan, pembiayaan, dan aktivitas *fee based*. Kegiatan pendanaan terbagi dalam beberapa jenis tabungan, giro dan deposito berjangka. Sedangkan aktivitas pembiayaan terbagi dalam beberapa jenis penggunaan yang mencakup pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi. Sedangkan aktivitas *fee based* terdiri dari layanan *electronic banking* seperti *internet banking, mobile banking*, ATM, *merchant business acquiring*, dan kegiatan *bancassurance.*

REVIEW OF BUSINESS SEGMENTS

The Bank engages in business activities that are classified into three segments: Marketing and Loans, Treasury, and Export-Import.

MARKETING AND LOANS

The Marketing and Loans segment engages in funding, financing, and fee-based activities. Funding is classified into the several types of savings, demand deposits, and time deposits. Financing is classified by type of use: working capitals, investments, and consumption. Fee-based activities consist of electronic banking services such as internet banking, mobile banking, ATMs, merchant business acquisition, and bancassurance.

TREASURY

Secara garis besar seluruh aktivitas *treasury* dibagi menjadi 2 (dua) kategori portofolio yaitu:

1. *Trading book* terkait seluruh posisi perdagangan Bank pada instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif yang dimiliki untuk tujuan memperoleh keuntungan dalam jangka pendek.
2. *Banking book* terkait semua posisi yang ditujukan kepentingan pemenuhan likuiditas, pengelolaan aset dan liabilitas Bank secara optimal, maupun pemenuhan aspek permodalan.

Dalam hal ini, *Treasury* bertanggung jawab dan berwenang melaksanakan fungsi aktivitas *treasury* termasuk mengelola posisi transaksi *treasury* secara *bankwide*. Unit *Treasury* meliputi beberapa unit kerja, yaitu Unit *Treasury* di Kantor Pusat, Kantor Wilayah dan Cabang.

Produk *treasury* yang ditransaksikan di pasar keuangan, baik untuk kepentingan *trading book* maupun *banking book* meliputi:

1. *Foreign exchange products*
   Produk yang didasarkan atas transaksi jual/beli yang dilakukan secara tunai atau berjangka antara dua mata uang dengan penyerahan dana sesuai kesepakatan.
2. *Money market products*
   Produk yang didasarkan atas transaksi penempatan/peminjaman dana antar bank dengan jangka waktu pendek termasuk transaksi jual/beli surat berharga dan repo/*reverse* repo.
3. *Fixed Income Product*
   Produk surat berharga yang memiliki pendapatan tetap seperti obligasi (*Government* atau *Corporate*) dan MTN.

TREASURY

In general, treasury is divided into 2 (two) portfolio categories:

1. Trading book for all of the Bank's trading positions in financial instruments in the balance sheet and administrative accounts held to generate short-term profit.
2. Banking book for all positions to meet the Bank's liquidity requirements, optimal management of asset and liability, as well as meeting the capital aspect.

In this case, the Treasury unit is responsible for and authorized to engage in all treasury functions, including managing bank-wide treasury transaction positions. The Treasury unit consists of several work units at the Head Office, Regional Offices, and Branch Offices.

Treasury products transacted in the money market for trading book and banking book are:

1. Foreign exchange products
   Products based on sale/purchase transactions, payable in cash or in futures between two currencies where funds are delivered according to agreement.
2. Money market products
   Products based on fund placements/borrowings between banks at a short-term, including sale/purchase transactions of securities and repo/reverse repo.

3. Fixed Income Product
   Securities products, which have fixed income such as Bonds (Government or Corporate) and Medium Term Notes.

	2018					
	Bank Umum/Commercial Bank			Unit Usaha Syariah/Sharia Business Unit		
	Pemasaran dan Kredit Marketing and Credit	Treasuri Treasury	Ekspor-impor Export-Import	Pemasaran dan Kredit Marketing and Credit	Treasuri Treasury	Jumlah Total
PENDAPATAN **REVENUES**						
Pendapatan bunga dan bagi hasil Interest revenues and profit sharing income	2.345.542	249.568	9.644	441.975	38.790	3.085.519
Pendapatan operasional lainnya Other operating revenues	139.139	39.025	15.715	29.100	3.450	226.429
Jumlah Pendapatan Total Revenues	2.484.681	288.593	25.359	471.075	42.240	3.311.948
BEBAN **EXPENSES**						
Beban bunga dan bagi hasil Interest expense and profit sharing expense	753.641	9.732	-	144.718	11.486	919.577
Beban operasional lainnya Other operating expenses	891.989	39.469	1.937	157.043	-	1.090.438
Jumlah Beban **Total Expenses**	**1.645.630**	**49.201**	**1.937**	**301.761**	**11.486**	**2.010.015**
Pendapatan segmen - bersih Segment revenues - net						1.301.933
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan Unallocated revenues						437.976
Beban yang tidak dapat dialokasikan Unallocated expenses						1.664.046
Laba sebelum pajak Income before tax						75.863
Beban pajak Tax expense						(25.391)
Laba bersih Net Income						50.472

	2017					
	Bank Umum/Commercial Bank			Unit Usaha Syariah/Sharia Business Unit		
	Pemasaran dan Kredit Marketing and Credit	Treasuri Treasury	Ekspor-impor Export-Import	Pemasaran dan Kredit Marketing and Credit	Treasuri Treasury	Jumlah Total
PENDAPATAN **REVENUES**						
Pendapatan bunga dan bagi hasil Interest revenues and profit sharing income	2.404.984	288.337	15.661	376.756	20.980	3.106.718
Pendapatan operasional lainnya Other operating revenues	115.192	53.802	14.761	2.474	1.727	187.956
Jumlah Pendapatan Total Revenues	2.520.176	342.139	30.422	379.230	22.707	3.294.674
BEBAN **EXPENSES**						
Beban bunga dan bagi hasil Interest expense and profit sharing expense	1.027.033	7.976	-	140.157	6.340	1.181.506
Beban operasional lainnya Other operating expenses	302.877	-	2.580	173.723	-	479.180
Jumlah Beban **Total Expenses**	**1.329.910**	**7.976**	**2.580**	**313.880**	**6.340**	**1.660.686**
Pendapatan segmen - bersih Segment revenues - net						1.633.988
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan Unallocated revenues						352.143
Beban yang tidak dapat dialokasikan Unallocated expenses						1.578.672
Laba sebelum pajak Income before tax						407.459
Beban pajak Tax expense						(88.536)
Laba bersih Net Income						318.923

EKSPOR - IMPOR

Melalui Sinarmas *Export Service*, Bank Sinarmas memberikan layanan kepada eksportir untuk pemeriksaan dokumen ekspor guna dilakukan penagihan *(collection)* atas barang ekspor yang telah dikirim oleh eksportir kepada importirnya.

Beberapa keunggulan yang dimiliki oleh layanan ekspor Sinarmas, antara lain:

1. Layanan transaksi ekspor dilakukan melalui jaringan *Online* perbankan internasional (SWIFT), sehingga prosesnya dapat berlangsung cepat dan tidak memakan waktu lama dalam penerimaan L/C ekspor.
2. Hubungan yang terjalin baik dengan bank korespondensi terpercaya di kota-kota bisnis di seluruh dunia untuk memperlancar proses transaksi.

Selain itu, Bank Sinarmas juga memberikan layanan pemeriksaan dokumen impor bagi importir yang melakukan import barang dari wilayah kepabeanan Indonesia. Dengan adanya layanan ini, transaksi finansial dapat berjalan dengan baik antar Importir dan Eksportir.

EXPORT-IMPORT

Through Sinarmas Export Service, Bank Sinarmas provides services for exporters on export documents check for collection on export goods which have been sent by the exporter to the importers.

The benefits offered by the Sinarmas Export Service are, among others:

1. Export transactions are conducted using the international online banking network (SWIFT) to cut processing time and will not take much time to receive export L/C.

2. Good relationships with trusted corresponding banks in business hubs around the globe to speed up transactions.

Furthermore, the Bank also provides import services to assist importers clear goods into Indonesia's customs area. The service enables smooth financial transactions between Importers and Exporters.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan penanggung jawab Yelly Warsono dalam laporannya tertanggal 20 Maret 2019 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Management's Analysis and Discussion on financial performance is prepared based on financial data presented in accordance with the rules set out in the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The following discussion and analysis refer to the Company's Financial Statements for the year ended on 31 December 2018 and 2017, which have been audited by the Public Accountant Firm of Mirawati Sensi Idris with signing partner, of Yelly Warsono in their report dated on March 20, 2019 with unqualified opinion.

ASET

ASSETS

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Kas Cash	553.688	585.646	(31.958)	(5,46%)
Giro pada Bank Indonesia Demand Deposits with Bank Indonesia	2.022.611	1.880.885	141.726	7,54%
Giro pada Bank lain Demand Deposits with Other Banks	382.098	558.840	(176.742)	(31,63%)
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia and Other Banks	1.829.730	2.638.778	(809.048)	(30,66%)
Efek-efek-bersih Securities – net	2.882.064	3.443.741	(561.677)	(16,31%)
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali-bersih Securities purchased under agreements to resell-net	489.812	120.764	369.048	305,59%
Kredit yang diberikan – bersih Loans-net	19.214.056	18.365.482	848.574	4,62%
Tagihan Akseptasi – bersih Acceptance Receivables-net	243.250	185.015	58.235	31,48%
Pendapatan bunga akrual Interest Receivables	237.488	155.060	82.428	53,16%
Biaya dibayar dimuka Prepaid Expenses	259.560	281.479	(21.919)	(7,79%)
Aset tetap Property and Equipment	1.211.744	1.138.582	73.162	6,43%
Aset ijarah – bersih Ijarah Assets - Net	623.776	269.684	354.092	131,30%
Aset lain-lain – bersih Other Assets – Net	798.865	780.122	18.743	2,40%
Jumlah Aset **Total Assets**	**30.748.742**	**30.404.078**	**344.664**	**1,13%**

Pada akhir tahun 2018 total aset mencapai Rp30.749 miliar, mengalami peningkatan sebesar 1,13% atau Rp345 miliar dibandingkan dengan aset tahun 2017 yaitu Rp30.404 miliar. Peningkatan total aset terbesar didorong oleh pertumbuhan kredit yang diberikan – bersih sebesar Rp849 miliar.

At the end of 2018 total assets reached Rp30,749 billion, an increase of 1.13% or Rp345 billion compared to total assets in 2017 of Rp30,404 billion. The largest increase in total assets was driven by net loan growth of Rp849 billion.

Aset Produktif/Productive Assets

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Giro pada Bank lain Demand Deposits with Other Banks	382.098	558.840	(176.742)	(31,63%)
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia and Other Banks	1.829.730	2.638.778	(809.048)	(30,66%)
Efek-efek – bersih Securities – net	2.882.064	3.443.741	(561.677)	(16,31%)
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali Securities purchased under agreements to resell-net	489.812	120.764	369.048	305,59%
Kredit yang diberikan – bersih Loans – net	19.214.056	18.365.482	848.574	4,62%
Tagihan Akseptasi – bersih Acceptance Receivables	243.250	185.015	58.235	31,48%
Aset ijarah – bersih Ijarah Assets – Net	623.776	269.684	354.092	131,30%
Jumlah Aset Produktif **Total Productive Assets**	**25.664.786**	**25.582.304**	**82.482**	**0,32%**

KAS

Kas Perseroan meliputi kas utama, kas ATM dan CDM, serta kas kecil yang selalu diupayakan berada pada level yang optimal guna mendukung bisnis Perseroan baik dalam aktivitas investasi maupun operasional. Pada tahun 2018, kas perusahaan mengalami penurunan sebesar 5,46% atau Rp32 miliar menjadi Rp554 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp586 miliar. Penurunan kas dikarenakan kas mata uang valas mengalami penurunan sebesar 60,92% atau Rp122 miliar menjadi Rp78 miliar.

CASH

The Company's cash consists of main cash, ATM and CDM cash, as well as petty cash which is always sought at the optimal level to support the Company's business both in investment and operational activities. In 2018, the Company's cash decreased by 5.46% or Rp32 billion to Rp554 billion compared to the previous year which was Rp586 billion. The decrease in cash was due to a decrease in the cash value of a foreign currency by 60.92% or Rp122 billion to Rp78 billion.

Giro Pada Bank Indonesia/Demand Deposits with Bank Indonesia

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Rupiah	1.668.385	1.612.340	56.045	3,48%
Mata uang asing Foreign Currency	354.226	268.545	85.681	31,91%
Jumlah/Total	**2.022.611**	**1.880.885**	**141.726**	**7,54%**

Perseroan selalu menjaga rasio Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan valuta asing sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Realisasi giro GWM Rupiah sebesar 7,52% dan GWM valuta asing sebesar 8,03%, kedua rasio tersebut berada di atas ketentuan Bank Indonesia yang sebesar 6,50% dan 8,00%.

The Company always maintains its Minimum Statutory Reserve (GWM) ratio in Rupiah and foreign currencies in accordance with Bank Indonesia regulations. The realization of Rupiah Statutory Reserve ratio was 7.52% and foreign currency Statutory Reserve was 8.03%, both ratios were above Bank Indonesia's provisions of 6.50% and 8.00%, respectively.

Pada akhir tahun 2018, Giro pada Bank Indonesia tercatat sebesar Rp2.023 miliar, mengalami kenaikan sebesar 7,54% atau Rp142 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp1.881 miliar.

At the end of 2018, demand deposits with Bank Indonesia were recorded at Rp2,023 billion, an increase of 7.54% or Rp142 billion compared to 2017 which amounted to Rp1,881 billion.

Giro Pada Bank Lain/Demand Deposits with other Banks

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Rupiah	127.638	195.569	(67.931)	(34,73%)
Mata uang asing Foreign Currency	254.460	363.271	(108.812)	(29,95%)
Jumlah/Total	**382.098**	**558.840**	**(176.742)**	**(31,63%)**

Giro pada Bank Lain mengalami penurunan sebesar 31,63% atau Rp177 miliar dari Rp559 miliar di tahun 2017 menjadi Rp382 miliar pada tahun 2018 dengan penurunan terbesar pada giro mata uang USD sebesar Rp85 miliar dan giro mata uang IDR sebesar Rp68 miliar.

Demand deposits with other banks decreased by 31.63% or Rp177 billion from Rp559 billion in 2017 to Rp382 billion in 2018 with the largest decrease in USD demand deposits amounting to Rp85 billion and IDR currency accounts of Rp68 billion.

Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia/Placements in Bank Indonesia and in Other Banks

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Rupiah				
Deposit Facility	64.491	1.468.758	(1.404.267)	(95,61%)
Term Deposit	399.934	299.931	100.003	33,34%
Call Money	190.000	450.000	(260.000)	(57,78%)
Negotiable Certificate Deposit	68.278	196.637	(128.359)	(65,28%)
Jumlah/Total	722.703	2.415.326	(1.692.623)	(70,08%)
Mata Uang Asing/Foreign Currency				
Term Deposit	1.035.360	135.675	899.685	663,12%
Call Money	71.667	87.777	(16.110)	(18,35%)
Jumlah/Sub-Total	1.107.027	223.452	883.575	395,42%
Jumlah/Total	**1.829.730**	**2.638.778**	**(809.048)**	**(30,66%)**

Pada akhir tahun 2018, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain menurun 30,66% menjadi Rp1.830 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.639 miliar. Penurunan terbesar pada pos ini berasal dari *deposit facility* di Bank Indonesia yang turun Rp1.404 miliar.

At the end of 2018, Placements with Bank Indonesia and Other Banks decreased 30.66% to Rp1,830 billion compared to the previous year which amounted to Rp2,639 billion. The biggest decrease in this post came from deposit facilities at Bank Indonesia which decreased by Rp1,404 billion.

Efek-efek Bersih/Net Securities
Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Rupiah	2.374.174	2.796.940	(422.766)	(15,12%)
Mata uang asing Foreign Currency	547.352	646.801	(99.449)	(15,38%)
Jumlah/Total	**2.921.526**	**3.443.741**	**(522.215)**	**(15,16%)**
CKPN/Allowance for Impairment Losses	(39.462)	-	-	-
Jumlah/Total	**2.882.064**	**3.443.741**	**(561.677)**	**(16,31%)**

Portofolio investasi Perseroan pada efek-efek di akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp2.882 miliar, mengalami penurunan dibandingkan dengan akhir tahun 2017. Penurunan sebesar Rp562 miliar atau 16,31% ini disebabkan oleh menurunnya penempatan di sertifikat deposito Bank Indonesia sebesar Rp477 miliar. Pada tahun 2018, terdapat satu efek dengan kualitas macet namun sudah dicadangkan penuh dan telah berhasil diselesaikan di triwulan I tahun 2019.

The Company's investment portfolio in securities at the end of 2018 was recorded at Rp2,882 billion, a decrease compared to the end of 2017. The decrease of Rp562 billion or 16.31% was caused by a decrease in placement in Bank Indonesia's deposit certificates of Rp477 billion. In 2018, there was security with loss quality. However, it had already fully reserved and completed in the first quarter of 2019.

ASET TETAP

Jumlah aset tetap setelah dikurangi biaya penyusutan mengalami peningkatan sebesar 6,43% atau Rp73 miliar dari Rp1.139 miliar pada akhir tahun 2017 menjadi sebesar Rp1.212 miliar di akhir tahun 2018. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh meningkatnya *computer software* sebesar Rp72 miliar dan *computer hardware* sebesar Rp12 miliar.

FIXED ASSETS

Number of fixed assets after deducting depreciation costs increased by 6.43% or Rp73 billion from Rp1,139 billion at the end of 2017 to Rp1,212 billion at the end of 2018. The increase was contributed by the increase in computer software amounting to Rp72 billion and computer hardware amounting to Rp12 billion.

ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain juga mengalami peningkatan 2,40% atau Rp19 miliar menjadi sebesar Rp799 miliar pada akhir tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp780 miliar. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya pembayaran uang muka pembelian aset lainnya sebesar Rp8 miliar.

OTHER ASSETS

Other assets also increased by 2.40% or Rp19 billion to Rp799 billion at the end of 2018 compared to 2017 amounting to Rp780 billion. The increase was due to the advance payments for the purchase of other assets of Rp8 billion.

LIABILITAS/LIABILITIES
Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Liabilitas segera Liabilities Immediately Payable	192.041	213.163	(21.122)	(9,91%)
Simpanan Deposits	21.989.429	21.256.254	733.175	3,45%
Simpanan dari bank lain Deposits from Other Banks	821.498	711.649	109.849	15,43%
Utang pajak Taxes Payable	34.422	68.886	(34.464)	(50,03%)
Liabilitas akseptasi Acceptances Payable	232.457	172.460	59.997	34,79%
Beban bunga akrual Accrued Interest	31.718	34.575	(2.857)	(8,26%)
Liabilitas pajak tangguhan – bersih Deferred Tax Liabilities – Net	78.233	104.148	(25.915)	(24,88%)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long-term Employee Benefit Liabilities	59.153	55.840	3.313	5,93%
Liabilitas lain lain Other Liabilities	93.895	205.642	(111.747)	(54,34%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**23.532.846**	**22.822.617**	**710.229**	**3,11%**

Liabilitas Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp23.533 miliar, mengalami peningkatan sebesar 3,11% atau Rp710 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp22.823 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan simpanan dan simpanan dari bank lain yang bertumbuh masing-masing sebesar Rp733 miliar dan Rp110 miliar.

For the period ended December 31, 2018, the Company's liabilities were Rp23,533 billion, increased by 3.11% or Rp710 billion compared to Rp22,823 billion booked in 2017. This was due to deposits and deposits from other banks which grew Rp733 billion and Rp110 billion, respectively.

LIABILITAS SEGERA

Liabilitas Segera Bank Sinarmas pada penghujung tahun 2018 adalah sebesar Rp192 miliar, mengalami penurunan sebesar 9,91% atau Rp21 miliar dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp213 miliar. Penurunan yang terjadi disebabkan oleh menurunnya liabilitas sehubungan dengan ATM bersama sebesar 34,16%.

LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

At year-end of 2018, the Bank's liabilities immediately payable was Rp192 billion. The figure dropped by 9.91% or Rp21 billion compared with Rp213 billion booked in 2017. This was due to a 34.16% fall in liabilities in relation to ATM Bersama.

Liabilitas Segera/Liabilities Immediately Payable

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Liabilitas sehubungan dengan ATM Bersama Payables related to ATM Bersama	90.123	136.886	(46.763)	(34,16%)
Kiriman uang Remittances	43.614	32.047	11.567	36,09%
Liabilitas administrasi kredit Loans administration payable	25.560	17.233	8.327	48,32%
Liabilitas Pembayaran *Online* Online payment payable	16.246	540	15.706	2.908,52%
Beban akrual Accrued Expenses	6.779	15.741	(8.962)	(56,93%)
Liabilitas setoran BPJS BPJS Liabilities	2.893	2.717	176	6,48%
Liabilitas pada perusahaan Asuransi Payables to insurance companies	1.302	3.081	(1.779)	(57,74%)
Lain-lain Others	5.524	4.918	606	12,32%
Jumlah **Total**	**192.041**	**213.163**	**(21.122)**	**(9,91%)**

SIMPANAN

Simpanan merupakan dana yang ditempatkan dan dipercayakan nasabah (dana pihak ketiga/DPK) untuk dikelola oleh PT. Bank Sinarmas Tbk. Simpanan yang tercatat pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp21.989 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp733 miliar atau 3,45% dibandingkan tahun 2017. Menjelang akhir triwulan III tahun 2018, Perseroan lebih agresif dalam menghimpun deposito berjangka dengan menaikkan suku bunga secara bertahap. Kebijakan ini berdampak pada bertumbuhnya portofolio deposito berjangka. Selain itu, program-program untuk penghimpunan dana tabungan juga gencar dilakukan yang membawa portofolio tabungan naik ke kisaran Rp7,519 miliar. Komposisi CASA pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi sebesar 56,07% dari 60,55% pada tahun 2017, yang dikarenakan ada penarikan dana giro dalam jumlah besar pada tanggal 28 dan 31 Desember 2018.

DEPOSITS

Deposits are funds placed and entrusted by customers (third party funds) for being managed by PT. Bank Sinarmas Tbk. At year-end of 2018, Deposits was Rp21,989 billion, increased by Rp733 billion or 3.45% compared to 2017. Approaching Q3-2018, the Company was more aggressive to raise time deposits by increasing interest rate gradually. This policy led to the growing time deposits portfolio. In addition, programs to collect savings were also massively conducted which led the savings portfolio rose to around Rp7.519 billion. In 2018, composition of CASA dropped to 56.07% from 60.55% in 2017 due to withdrawals of demand deposits in large amount on 28 and 31 December 2018.

Simpanan/Deposits

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Giro Demand Deposits	5.715.795	6.506.731	(790.936)	(12,16%)
Tabungan Savings	7.519.485	6.743.419	776.066	11,51%
Deposito berjangka Time deposits	8.754.149	8.006.104	748.045	9,34%
Jumlah **Total**	**21.989.429**	**21.256.254**	**733.175**	**3,45%**
CASA	56,07%	60,55%		(4,48%)

SIMPANAN DARI BANK LAIN

Interbank call money mendominasi pos simpanan dari bank lain, dengan porsi sebesar 92% dari total simpanan bank lain. Untuk mengantisipasi kemungkinan keluarnya dana simpanan dalam jumlah besar maka Perseroan melakukan *money market taking* 2 (dua) hari sebelum penutupan akhir tahun yang menyebabkan *call money* naik sebanyak Rp208 miliar menjadi Rp782 miliar.

DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Interbank call money dominated deposits from other banks with 92% portion of total deposits from other banks. To anticipate the possibility of withdrawals from savings in large amount, the Company conducted money market taking 2 (two) days prior to year-end closing which caused a Rp208 billion increase in call money to Rp782 billion.

Simpanan dari Bank Lain/Deposits from Other Banks

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Giro Demand deposits	35.990	37.134	(1.144)	(3,08%)
Deposito berjangka Time deposits	3.300	100.300	(97.000)	(96,71%)
Call Money	782.208	574.215	207.993	36,22%
Jumlah **Total**	**821.498**	**711.649**	**109.849**	**15,44%**

UTANG PAJAK

Pada posisi 31 Desember 2018, Utang Pajak Bank Sinarmas tercatat pada angka Rp34 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp34 miliar atau 50,03% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp69 miliar. Penurunan yang terjadi dikarenakan menurunnya pajak kini sebesar Rp49 miliar atau 95,50%.

TAXES PAYABLE

As at December 31, 2018, the Bank's Taxes Payable dropped by Rp34 billion or 50.03% compared with Rp69 billion in prior year. This was due to a decline of Rp49 billion or 95.50% in current tax.

Utang Pajak/Taxes Payable

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Pajak kini Current tax	2.311	51.352	(49.041)	(95,50%)
Pajak penghasilan Income tax				
Pasal 4/Article 4	16.755	14.410	2.345	16,27%
Pasal 21/Article 21	14.059	895	13.164	1.470,84%
Pasal 23 dan 26/Article 23 and 26	281	1.356	(1.075)	(79,28%)
Pasal 25/Article 25	1	-	1	100,00%
Pajak pertambahan nilai Value Added Tax	1.015	873	142	16,27%
Jumlah/Total	**34.422**	**68.886**	**(34.464)**	**(50,03%)**

LIABILITAS AKSEPTASI

Liabilitas Akseptasi yang tercatat pada tahun 2018 adalah sebesar Rp232 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp172 miliar dimana kenaikan terjadi pada Liabilitas Akseptasi dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing.

ACCEPTANCE PAYABLES

In 2018, Acceptance Payables was Rp232 billion. The figure increased from Rp172 billion booked in 2017, mainly due to an increase of the post in both Rupiah and foreign currencies.

Liabilitas Akseptasi/Acceptances Payable

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Rupiah	101.646	50.800	50.846	100,09%
Mata uang asing Foreign Currency	130.811	121.660	9.151	7,52%
Jumlah/Total	**232.457**	**172.460**	**59.997**	**34,79%**

LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang yang tercatat pada penghujung tahun 2018 adalah sebesar Rp59 miliar, mengalami peningkatan sebesar 5,93% atau Rp3.313 miliar dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp56 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang menjadi sebanyak 3.910 karyawan dari 3.725 karyawan di tahun 2017.

LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS

At year-end of 2018, Long-term Employee Benefits was Rp59 billion, rose 5.93% or Rp3,313 billion compared with Rp56 billion at the end of 2017. This increase was in line with the growing number of employees entitled to long-term employee benefits to 3,910 employees from 3,725 employees in 2017.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/Long-term Employee Benefit Liabilities

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun Long-term employee benefits liability at beginning of the year	55.840	39.794	16.046	40,32%
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan Long-term employee benefits liability expense during the year	15.368	14.921	447	3,00%
Pembayaran selama tahun berjalan Payments made during the year	(11.174)	(9.359)	1.815	19,39%
Kerugian komprehensif lain Other comprehensive loss	(881)	10.484	(11.365)	(108,40%)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun Long-term employee benefits liability reserve at end of the year	59.153	55.840	3.313	5,93%

LIABILITAS LAINNYA

Penurunan pada pos setoran jaminan dan pos setoran penyelesaian agunan yang diambil alih (AYDA) menyebabkan Liabilitas Lainnya yang tercatat di akhir tahun 2018 turun Rp112 miliar atau 54,34% dibandingkan dengan tahun 2017. Pada tahun 2018 terdapat penyelesaian AYDA yang dijual sehingga kewajiban setoran penyelesaian AYDA menurun sebesar Rp56 miliar. Selain itu, setoran jaminan terkait transaksi SKBDN mengalami penurunan sebesar Rp77 miliar, namun penurunan pada keseluruhan setoran jaminan dapat ditahan oleh transaksi bank garansi yang bertumbuh.

OTHER LIABILITIES

The increase in security deposits and settlement deposit of acquired asset caused Other Liabilities booked at the end of 2018 to decline by Rp112 billion or 54.34% over 2017. In 2018, there was settlement of acquired asset which led to a Rp56 billion drop in settlement deposit of acquired asset. In addition, security deposits related to Domestic Letter of Credit (SKBDN) decreased by Rp77 billion, however the decline in overall security deposits could be retained by a growing bank guarantee.

Liabilitas Lainnya/Other Liabilities

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Setoran jaminan Security deposits	62.365	114.956	(52.591)	(45,75%)
Pendapatan yang ditangguhkan Deferred income	9.310	13.582	(4.272)	(31,45%)
Pendapatan diterima di muka Prepaid revenue	7.455	13.851	(6.396)	(46,18%)
Dana Kebajikan Benevolence funds	4.266	513	3.753	731,58%
Liabilitas derivatif Derivative liabilities	356	61	295	483,61%
Setoran penyelesaian AYDA Settlement deposit of acquired asset	234	56.702	(56.468)	(99,59%)
Lain-lain Others	9.909	5.977	3.932	65,79%
Jumlah/Total	**93.895**	**205.642**	**(111.747)**	**(54,34%)**

DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer merupakan investasi tidak terikat dalam bentuk giro mudharabah, tabungan mudharabah, deposito berjangka mudharabah, dan sertifikat investasi mudharabah antar bank.

TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary syirkah funds are non-binding investments made under the mudharabah demand deposits, mudharabah savings, mudharabah time deposits, and mudharabah interbank investment certificates.

Dana Syirkah Temporer/Temporary Syirkah Funds

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Simpanan/Deposits	2.308.998	2.350.268	(41.270)	(1,76%)
Simpanan Bank Lain/Deposits with Other Banks	50.478	387.009	(336.531)	(86,96%)
Jumlah/Total	**2.359.476**	**2.737.277**	**(337.801)**	**(13,80%)**

SIMPANAN

Simpanan dana syirkah temporer yang tercatat pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp2.309 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp41 miliar atau 1,76% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp2.350 miliar yang disebabkan karena adanya penurunan giro sebesar Rp555 miliar.

DEPOSITS

At year-end of 2018, temporary syirkah deposits was Rp2,309 billion. Such deposits decreased by Rp41 billion or 1.76% compared with Rp2,350 billion deposited in 2017 which was due to a decline in demand deposits of Rp555 billion.

Simpanan/Deposits

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Giro Mudharabah Mudharabah Demand Deposits	137.653	693.015	(555.362)	(80,14%)
Tabungan Mudharabah Mudharabah Saving Deposits	250.950	349.567	(98.617)	(28,21%)
Deposito berjangka Mudharabah Mudharabah Time deposits	1.920.395	1.307.686	612.709	46,85%
Jumlah **Total**	**2.308.998**	**2.350.268**	**(41.270)**	**(1,76%)**

SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari Bank Lain yang tercatat pada penghujung tahun 2018 adalah sebesar Rp50 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp337 miliar atau 86,96% dibandingkan dengan tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh penurunan sertifikat investasi mudharabah antar bank syariah sebesar Rp285 miliar.

DEPOSITS FROM OTHER BANKS

At the end of 2018, Deposits from Other Banks stood at Rp50 billion, decreased by Rp337 billion or 86.96% compared to 2017. This was due to a decrease in inter-sharia banks mudharabah investment certificate amounted to Rp285 billion.

Simpanan dari Bank Lain/Deposits from Other Banks

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Giro Mudharabah Mudharabah Demand Deposits	10.478	29.459	(18.981)	(64,43%)
Deposito berjangka Mudharabah Mudharabah Time Deposits	-	32.550	(32.550)	(100%)
Sertifikat investasi mudharabah antar Bank Syariah Certificates of Sharia interbank Mudhabarah investment	40.000	325.000	(285.000)	(87,69%)
Jumlah **Total**	**50.478**	**387.009**	**(336.531)**	**(86,96%)**

EKUITAS EQUITY

Ekuitas/Equity

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Modal saham Capital Stock	1.538.180	1.538.180	0	0,00%
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	1.276.655	1.276.655	0	0,00%
Komponen ekuitas lainnya Other equity components	268.245	307.186	(38.941)	(12,68%)
Saldo laba Retained earnings				
Ditentukan penggunaannya Appropriated	7.000	6.500	500	7,69%
Tidak ditentukan penggunaannya Unappropriated	1.766.340	1.715.663	50.677	2,95%
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**4.856.420**	**4.844.184**	**12.236**	**0,25%**

Jumlah Ekuitas Bank Sinarmas pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp4.856 miliar bertumbuh sebesar 0,25% atau Rp12 miliar dibanding akhir tahun 2017. Peningkatan Ekuitas bersumber dari laba yang dihasilkan pada tahun 2018 yang berjumlah Rp51 miliar.

At year-end of 2018, the Bank's total equity was Rp4,856 billion, an increase of 0.25% or Rp12 billion compared with 2017. This was derived from earnings generated in 2018 of Rp51 billion.

LAPORAN LABA RUGI INCOME STATEMENT

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif/Statement of Profit Loss and Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Pendapatan bunga Interest revenue	2.604.754	2.708.982	(104.228)	(3,85%)
Pendapatan bagi hasil Profit sharing revenue	480.765	397.736	83.029	20,88%
Beban bunga Interest expense	(763.373)	(1.035.009)	(271.636)	(26,24%)
Beban bagi hasil Profit sharing expense	(156.204)	(146.497)	9.707	6,63%
Pendapatan bunga – bersih Interest revenue - net	2.165.942	1.925.212	240.730	12,50%

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA **OTHER OPERATING REVENUE**				
Provisi dan komisi selain dari kredit Fees and commission in addition to credits	617.435	477.508	139.927	29,30%
Keuntungan dari kenaikan nilai wajar efek yang diperdagangkan Profits from increase in fair value of the sale of securities trade	12.972	12.701	271	2,13%
Keuntungan kurs mata uang asing Profits from foreign currency	18.206	14.025	4.181	29,81%
Keuntungan dari penjualan efek yang diperdagangkan Profits from the sale of securities trade	8.566	25.910	(17.344)	(66,94%)
Lain-lain Others	7.228	9.721	(2.493)	(25,65%)
Jumlah Pendapatan Operasional Total operating revenue	2.830.349	2.465.077	365.272	14,82%
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA **OTHER OPERATING EXPENSES**				
Umum dan administrasi General and administrative	(870.519)	(848.734)	21.785	2,57%
Tenaga kerja Manpower	(633.054)	(575.894)	57.160	9,93%
Kerugian penurunan nilai aset keuangan Impairment losses of financial assets	(1.033.925)	(435.803)	598.122	137,25%
Penyusutan aset tetap Depreciation of fixed assets	(114.770)	(115.050)	(280)	(0,24%)
Kerugian kurs mata uang asing Losses from foreign currency	-	-		
Biaya komisi Commission	(52.869)	(41.912)	10.957	26,14%
Lain-lain Others	(49.349)	(40.225)	9.124	22,68%
Jumlah Beban Operasional Total operating expense	(2.754.486)	(2.057.618)	696.868	33,87%
Laba Sebelum Pajak Income before tax	75.863	407.459	(331.596)	(81,38%)
Beban pajak Tax expense	(25.391)	(88.536)	(63.145)	(71,32%)
Laba Bersih Net Income	50.472	318.923	(268.451)	(84,17%)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN **OTHER COMPREHENSIVE INCOME**				
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Reclassified to profit and loss	(38.941)	25.172	(64.113)	(254,70%)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Not reclassified to profit and loss	705	(8.387)	9.092	108,41%
Jumlah Penghasilan Komprehensif lain Total other comprehensive income	(38.236)	16.785	(55.021)	(327,80%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total comprehensive income	12.236	335.708	(323.472)	(96,36%)
Laba Bersih Per Saham (nilai penuh) Earnings per Share (full value)				
Dasar Basic	3,28	20,81	(17,53)	(84,24%)
Dilusian Diluted	2,56	16,16	(13,60)	(84,16%)

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Pendapatan Bunga Bersih Perseroan pada akhir tahun 2018 tercatat di angka Rp2.166 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp241 miliar atau 12,50% dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp1.925 miliar. Peningkatan pendapatan bunga bersih disebabkan karena menurunnya beban bunga dan bagi hasil sebesar Rp262 miliar atau dari Rp1.182 miliar menjadi Rp920 miliar di tahun 2018.

NET INTEREST REVENUES

At year-end of 2018, the Bank's Net Interest Revenues was Rp2,166 billion. The figure increased by Rp241 billion or 12.50% compared with Rp1,925 billion booked in 2017. This was due to the drop of Rp262 billion in interest and profit sharing expenses or from Rp1,182 billion in 2017 to Rp920 billion in 2018.

Jumlah Pendapatan Bunga
Total Interest Revenue

Dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

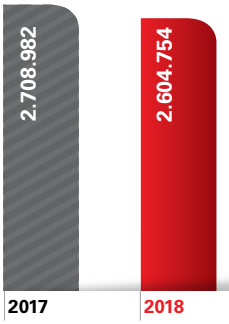

Pendapatan Bagi Hasil
Profit Sharing Revenue

Dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

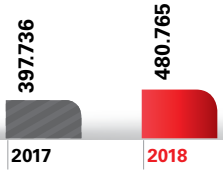

Jumlah Beban Bunga
Total Interest Expenses

Dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Pendapatan Bunga Bersih
Net Interest Revenue

Dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

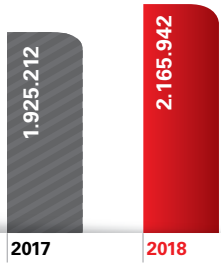

PENDAPATAN BUNGA DAN BAGI HASIL

Pendapatan bunga dan bagi hasil Perseroan mencapai Rp3.086 miliar di tahun 2018. Perolehan ini lebih rendah 0,68% dari tahun 2017 yang sebesar Rp3.107 miliar. Rata-rata imbal hasil yang diterima oleh Perseroan sebesar 11,58%, stabil dibandingkan rata-rata tahun 2017 yang sebesar 11,30%.

Pendapatan bunga kredit dan pembiayaan yang berkontribusi 90,34% dari total pendapatan bunga dan bagi hasil, mencatat pertumbuhan sebesar 0,21% yang didorong dari meningkatnya portofolio kredit sebesar 7,53%. Pertumbuhan kredit terutama di segmen ritel yang naik 18,30%, dan segmen korporasi yang bertumbuh 9,13%. Meskipun volume kredit yang diberikan bertumbuh, namun pertumbuhan pendapatan bunga kredit yang diterima Perseroan tidak sebanding dengan kenaikan kredit yang disebabkan rasio kredit bermasalah bruto naik 0,95% dibandingkan tahun 2017.

Pendapatan bunga dari efek yang dibeli dengan janji dijual kembali juga mencatat pertumbuhan sebesar 27,56%. Kenaikan ini disebabkan *outstanding* efek yang dibeli dengan janji dijual kembali bertumbuh sebanyak 305,59% menjadi Rp490 miliar dari Rp121 miliar.

Pendapatan bunga dari aset produktif lainnya, yaitu efek-efek, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, serta giro pada bank lain tercatat lebih rendah 10,55% dari tahun 2017. Penurunan ini dikarenakan portofolio aset-aset produktif tersebut mengalami penurunan dari tahun 2017.

INTEREST AND PROFIT SHARING REVENUE

The Company's interest and profit sharing revenues reached Rp3,086 billion in 2018. This achievement was 0.68% lower than Rp3,107 billion in 2017. Average return received by the Company was 11.58%, remained stable compared with 11.30% average in 2017.

Interest on loans and financing contributed 90.34% of total interest revenue and profit sharing, posting a 0.21% growth which was driven by the increase of 7.53% in loans portfolio. The loans growth in retail segment rose 18.30% and corporate segment grew 9.13%. Although the loans volume grew, but the growth of interest on loans received by the Company was not comparable to the increase in loans due to a 0.95% rise in gross non performing loan over 2017.

Interest on securities purchased under agreement to resell also grew 27.56%. This was due to a 305.59% upsurge in outstanding securities purchased under agreement to resell to Rp490 billion from Rp121 billion.

Interest on other productive assets, namely marketable securities, placements with others banks and Bank Indonesia, as well as demand deposits with other banks were 10.55% lower from prior year. This was due to a decline in productive assets portfolio from 2017.

Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil PT. Bank Sinarmas Tbk/Interest and Profit Sharing Revenues of PT. Bank Sinarmas Tbk.

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Pendapatan Bunga / Interest Income				
Kredit yang diberikan Loans	2.235.387	2.285.009	(49.622)	(2,17%)
Efek-efek Marketable securities	123.210	163.725	(40.515)	(24,75%)
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia Placements with other banks and Bank Indonesia	62.509	80.666	(18.157)	(22,51%)
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali Securities purchased under agreement to resell	22.051	16.635	5.416	32,56%
Giro pada bank lain Demand deposits with other banks	1.920	4.938	(3.018)	(61,12%)
Jumlah **Total**	**2.445.077**	**2.550.973**	**(105.896)**	**(4,15%)**
Mata Uang Asing/Foreign Currencies				
Kredit yang diberikan Loans	110.155	119.975	(9.820)	(8,19%)
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia Placements with other banks and Bank Indonesia	26.122	13.916	12.206	87,71%
Efek-efek Marketable Securities	20.510	22.150	(1.640)	(7,40%)
Giro pada bank lain Demand deposits with other banks	2.890	1.968	922	46,85%
Jumlah **Total**	**159.677**	**158.009**	**1.668**	**1,06%**
Jumlah Pendapatan Bunga **Total Interest Revenue**	**2.604.754**	**2.708.982**	**(104.228)**	**(3,85%)**
Pendapatan Bagi Hasil/Profit Sharing Revenue				
Piutang Syariah Sharia receivable	441.975	376.756	65.219	17,31%
Efek-efek Marketable securities	31.424	17.267	14.157	81,99%
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia Placements with other banks and Bank Indonesia	4.390	997	3.393	340,32%
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali Securities purchased under agreement to resell	2.389	2.525	(136)	(5,39%)
Jumlah **Total**	**480.178**	**397.545**	**82.633**	**20,79%**
Mata Uang Asing/Foreign Currencies				
Efek-efek Marketable securities	587	191	396	207,33%
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil **Total profit sharing revenue**	**480.765**	**397.736**	**83.029**	**20,88%**
Jumlah Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil **Total Interest and Profit Sharing Revenue**	**3.085.519**	**3.106.718**	**(21.199)**	**(0,68%)**

BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL

Beban bunga dan bagi hasil yang tercatat di akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp920 miliar, menurun 22,17% dibandingkan dengan akhir tahun 2017 yang sebesar Rp1.182 miliar. Jumlah penghimpunan dana dari masyarakat maupun bank lain mengalami pertumbuhan dari Rp24.705 miliar menjadi Rp25.170 miliar atau naik 1,88%. Dengan memperhatikan rencana pencairan kredit dan pembiayaan, kebutuhan likuiditas dan pergerakan di pasar, Perseroan mengelola tingkat suku bunga yang diberikan ke nasabah, yang menghasilkan penurunan pada beban bunga.

Beban bunga deposito tercatat menurun 16,56%, meskipun *outstanding* deposito bertumbuh 14,61%. Penurunan beban bunga deposito dikarenakan pada semester pertama tahun 2018, Perseroan menjaga tingkat suku bunga yang diberikan ke nasabah, sehingga penghimpunan deposito berjalan lambat. Kenaikan pada penghimpunan deposito baru dimulai sejak akhir triwulan III 2018, ketika suku bunga dinaikkan secara perlahan.

Beban bunga tabungan mengalami penurunan sebesar 39,30% dari tahun 2017 dikarenakan, pada tahun 2017 Perseroan lebih banyak mengadakan program-program promosi dengan bunga menarik dibandingkan dengan tahun 2018. Kebijakan ini, disertai dengan jasa dan layanan yang disediakan, membuat Perseroan lebih dikenal oleh masyarakat sehingga di tahun 2018 penghimpunan tabungan dapat ditingkatkan dengan imbal jasa yang lebih rendah.

Beban bunga giro juga menurun, dari Rp87 miliar menjadi Rp64 miliar, lebih dikarenakan menurunnya dana giro yang dikelola oleh Perseroan, di samping terdapat sedikit penurunan pada suku bunga giro yang diberikan.

Beban bunga yang dibayar oleh Perseroan untuk simpanan dari bank lain mengalami kenaikan dari Rp14 miliar menjadi Rp21 miliar, dikarenakan tingkat suku bunga yang dibayar oleh Perseroan mengalami kenaikan.

INTEREST AND PROFIT SHARING EXPENSES

Interest and profit sharing expenses stood at Rp920 billion at the end of 2018, a 22.17% decrease compared with Rp1,182 billion at the end of 2017. Total fundraising from public or other banks grew from Rp24,705 billion to Rp25,170 billion or rose 1.88%. With due observance of withdrawals from loans and financing plan, liquidity need and market movement, the Company managed interest rate given to customers which led to a decrease in interest expenses.

Interest expense on deposits dropped 16.56%, although the outstanding deposits grew by 14.61%. The drop in interest expense on deposits due to in the first semester of 2018, the Company maintained its interest rate given to customers, so as fundraising from deposits slowed down. The increase in new deposits began at the end of Q3-2018 when interest rate was raised slowly.

Interest expense on savings deposits fell 39.30% from 2017, which was due to, in 2017 the Company conducted many promotional programs with attractive interest compared with 2018. This policy along with services provided led the Company to be recognized by public so as in 2018, savings deposits could be improved with lower return.

Interest expense on demand deposits also declined from Rp87 billion to Rp64 billion which was mainly due to a decrease in demand deposits managed by the Company, in addition to a slight decrease in interest rate on demands deposits.

Interest expense paid by the Company for deposits from other banks rose from Rp14 billion to Rp21 billion due to interest rate paid by the Company increased.

Beban Bunga dan Bagi Hasil PT. Bank Sinarmas Tbk./Interest and Profit Sharing Expenses of PT. Bank Sinarmas Tbk.

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Deposito berjangka Time deposits	463.384	619.986	(156.602)	(25,26%)
Tabungan Savings deposits	174.885	269.484	(94.599)	(35,10%)
Giro Demand deposits	54.470	74.832	(20.362)	(27,21%)
Premi Penjaminan Pemerintah Premium on Government Guarantee	48.567	52.424	(3.857)	(7,36%)
Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	6.832	6.630	202	3,05%
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Securities sold under agreement to repurchase	-	74	-	-
Jumlah **Total**	**748.138**	**1.023.430**	**(275.292)**	**(26,90%)**
Mata Uang Asing Foreign Currencies				
Deposito berjangka Time deposits	10.143	5.995	4.148	69,19%

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Giro Demand deposits	2.192	4.312	(2.120)	(49,17%)
Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	2.900	1.272	1.628	127,99%
Jumlah Sub total	15.235	11.579	3.656	31,57%
Jumlah Beban Bunga Total Interest Expenses	763.373	1.035.009	(271.636)	(26,24%)
Beban bagi hasil Profit sharing expenses				
Deposito berjangka Time deposits	120.649	86.088	34.561	40,15%
Tabungan Savings deposits	16.773	46.275	(29.502)	(63,75%)
Giro Demand deposits	7.296	7.794	(498)	(6,39%)
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	11.486	6.340	5.146	81,17%
Jumlah Beban Bagi Hasil Total Profit Sharing Expenses	**156.204**	**146.497**	**9.707**	**6,63%**
Jumlah Beban Bunga dan Bagi Hasil **Total Interest and Profit Sharing Revenues**	**919.577**	**1.181.506**	**(261.929)**	**(22,17%)**

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Operasional Lainnya pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp664 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp125 miliar dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp540 miliar. Peningkatan pendapatan operasional lainnya ini didorong oleh kenaikan pendapatan dari provisi dan komisi selain dari kredit yang mengalami peningkatan sebesar Rp140 miliar atau 29,30%. Provisi dan komisi selain dari kredit mengkontribusi 92,93% dari total pendapatan operasional lainnya.

Pertumbuhan pada pos provisi dan komisi bersumber dari beberapa pos. Pertama, komisi yang diterima untuk penjualan produk-produk *bancassurance* yang bertumbuh sebanyak Rp65 miliar atau dari Rp182 miliar naik menjadi Rp248 miliar. Pada tahun 2018, jumlah polis yang berhasil dijual oleh Perseroan meningkat 26,85% dengan AUM naik sebanyak 39,57%, dari Rp13 triliun naik menjadi Rp17 triliun. Kedua, pendapatan yang diterima dari investasi terikat mengalami pertumbuhan sebesar Rp27 miliar. Ketiga, transaksi bank garansi Perseroan juga mencatatkan pertumbuhan yang berdampak pada naiknya komisi yang diterima sebanyak Rp10 miliar. Selain ketiga pos di atas, komisi yang diterima oleh Perseroan atas simpanan masyarakat mengalami pertumbuhan sebesar Rp8 miliar.

PENDAPATAN OPERASIONAL

Pada akhir tahun 2018, Bank Sinarmas berhasil membukukan pendapatan operasional sebesar Rp2.830 miliar, meningkat Rp365 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.465 miliar. Peningkatan ini dikontribusi oleh peningkatan pendapatan bunga bersih sebesar Rp241 miliar atau dari

OTHER OPERATING REVENUES

At year-end of 2018, Other Operating Revenues was Rp664 billion. The figure increased by Rp125 billion compared with Rp540 billion booked in 2017. This was due to an increase in revenue from fees and commissions other than loans surged by Rp140 billion or 29.30%, contributing 92.93% of total other operating revenues.

Growth of fees and commissions was derived from several accounts. First, commissions received for sales of bancassurance products which grew Rp65 billion or from Rp182 billion to Rp248 billion. In 2018, number of policies the Company managed to sell increased by 26.85% with a 39.57% increase in AUM from Rp13 trillion to Rp17 trillion. Second, revenues received from restricted investment grew Rp27 billion. Third, transaction of bank guarantee also posted a growth which gave an impact on a Rp10 billion increase in commissions. In addition to the aforementioned three accounts, commissions received by the Company on savings from public grew Rp8 billion.

OPERATING REVENUES

In 2018, the Bank has successfully booked an operating revenue of Rp2,830 billion, up Rp365 billion from Rp2,465 billion booked in the previous year. A contributing factor was an increase of Rp241 billion in net interest revenue from Rp1,925 billion in 2017 to Rp2,166 billion in 2018. The

Rp1.925 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp2.166 miliar di akhir tahun 2018. Bertumbuhnya pendapatan bunga bersih merupakan hasil dari pengelolaan tingkat suku bunga pendanaan yang telah dilakukan oleh Bank sejak tahun 2017, di mana *cost of fund* simpanan berhasil diturunkan dari kisaran 3,90% menjadi 3,30%.

Kenaikan pada pendapatan operasional lainnya juga berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan operasional.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban Operasional lainnya yang tercatat pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp2.754 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp697 miliar atau 33,87% dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp2.058 miliar. Peningkatan pada beban operasional Perseroan disebabkan oleh peningkatan pada pencadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sebesar 137,25% dibandingkan pencadangan pada tahun 2017. Naiknya beban pencadangan ini selain dikarenakan menurunnya kualitas kredit dan pembiayaan juga merupakan upaya Perseroan dalam memitigasi risiko kredit.

LABA SEBELUM PAJAK

Laba sebelum pajak Perseroan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp76 miliar, mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp407 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban operasional lainnya yang dikontribusi oleh peningkatan pencadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Bank.

LABA BERSIH

Sejalan dengan penurunan laba sebelum pajak, maka Bank membukukan laba bersih tahun 2018 sebesar Rp50 miliar, menurun dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp319 miliar.

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Perseroan mencatat kerugian komprehensif lain di penghujung tahun 2018 sebesar Rp38 miliar, sementara di tahun 2017 Perseroan membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp17 miliar. Hal ini disebabkan adanya penurunan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual sehingga menjadi kerugian yang belum terealisasi bagi Perseroan.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif pada tahun 2018 sebesar Rp12 miliar, menurun 96,36% dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp336 miliar. Hal ini seiring dengan menurunnya laba Perseroan.

growth of net interest revenues was the result of funding rate management which has been carried out by the Bank since 2017, as cost of fund on savings was able to be reduced from around 3.90% to 3.30%.

The increase in other operating revenues was also contributed to the growth of operating revenues.

OTHER OPERATING EXPENSES

At year-end of 2018, Other Operating Expenses was Rp2,754 billion. The figure increased by Rp697 billion or 33.87% compared with Rp2,058 billion in 2017. This was due to an increase of 137.25% in impairment loss reserves on financial assets compared with 2017. The increase in impairment loss reserves was due to the drop in loan quality and financing as well as the Company's effort to mitigate credit risk.

PROFIT BEFORE TAX

In 2018, the Bank's profit before tax was Rp76 billion. The figure dropped somewhat compared with Rp407 billion booked at the end of 2017. This was primarily due to an increase in the Bank's operating expenses for impairment losses on financial assets.

NET PROFIT

In line with the drop in profit before tax, the Bank booked a net profit of Rp50 billion compared with Rp319 billion in the previous year.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

At the end of 2018, the Bank recorded other comprehensive loss of (Rp38 billion) while in 2017 the Company booked other comprehensive income of Rp17 billion. This was due to an impairment in fair value of AFS securities which led to an unrealized loss for the Company.

COMPREHENSIVE INCOME

In 2018, the Bank's comprehensive income was Rp12 billion. The figure dropped by 96.36% compared with Rp336 billion booked at the end of 2017. This was due to a decrease in the Company's profit.

LAPORAN ARUS KAS STATEMENT OF CASH FLOWS

Arus Kas/Cash Flows

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth	
	2018	2017	Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(950.257)	(807.980)	142.277	(17,61%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(187.899)	(210.980)	(23.081)	10,94%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	-	33.154	33.154	(100,00%)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara kas Increase in Cash and Cash Equivalents	(1.138.156)	(985.806)	152.350	(15,45%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cas and Cash Equivalents at beginning of the year	5.820.259	6.778.388	(958.129)	(14,14%)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect on Foreign Exchange Rate Changes	37.746	27.677	10.069	36,38%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at end of the year.	4.719.849	5.820.259	(1.100.410)	(18,91%)

Saldo kas dan Setara Kas Bank Sinarmas pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp4.720 miliar, dimana selama tahun 2018 aktivitas kas dan setara kas Bank digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp950 miliar dan aktivitas investasi sebesar Rp188 miliar.

The Bank's cash balance and its cash equivalents in 2018 was Rp4,720 billion. In 2018, cash and cash equivalents used for operating activities were Rp950 billion and another Rp188 billion were used for investments.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp950 miliar, lebih besar Rp142 miliar atau 17,61% bila dibandingkan dengan penggunaan kas bersih di tahun 2017 sebesar Rp808 miliar untuk aktivitas operasi. Kenaikan penggunaan kas bersih untuk aktivitas operasi ini dikarenakan adanya kenaikan aset operasi pada pos kredit yang diberikan dan aset ijarah.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2018, Net Cash Flow for operating activities was Rp950 billion, an increase of Rp142 billion or 17.61% compared with Rp808 billion used for operating activities in 2017. The increase in net cash used for operating activities was due to an increase in operating assets on loans and ijarah assets.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan Investasi pada tahun 2018 menurun 10,94% menjadi Rp188 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp211 miliar. Penurunan tersebut berasal dari pembelian aset tetap yang menurun tipis dari Rp212 miliar menjadi Rp189 miliar.

CASH FLOWS FROM INVESTMENTS

Net Cash Flows used for Investments in 2018 decreased by 10.94% to Rp188 billion from Rp211 billion posted in the previous year. The decrease was due an impairment on fixed assets purchased from Rp212 billion to Rp189 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perseroan tidak mencatat adanya perolehan maupun penggunaan kas bersih untuk aktivitas pendanaan di tahun 2018, sedangkan di tahun 2017, Perseroan mencatat perolehan arus Kas bersih sebesar Rp33 miliar, yang berasal dari konversi waran yang dilakukan oleh pemegang saham.

CASH FLOWS FROM FINANCING

The Bank did not record net cash provided by or used for financing activities in 2018, while in 2017, the Bank posted net cash flow of Rp33 billion provided by warrant conversion exercised by shareholders.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth	Description
RASIO KINERJA				PERFORMANCE RATIO
CAR	17,60%	18,31%	(3,88%)	CAR
Aset produktif dan non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan non produktif	4,68%	3,66%	27,87%	Non performing earning assets and non earning assets to total earning assets and non earning assets
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,27%	3,22%	32,61%	Non performing earning assets to total earning assets
NPL gross	4,74%	3,79%	25,07%	Gross NPL
NPL neto	2,73%	2,34%	16,67%	Net NPL
ROA	0,25%	1,26%	(80,16%)	ROA
ROE	1,12%	7,51%	(85,09%)	ROE
NIM	7,61%	6,46%	17,80%	NIM
BOPO	97,62%	88,94%	9,76%	BOPO
LFR	84,24%	80,57%	4,56%	LFR
RASIO KEPATUHAN (COMPLIANCE)				COMPLIANCE RATIO
Persentase Pelanggaran BMPK				Percentage Violation of Legal Lending Limit
Pihak terkait	Nil	Nil	Nil	Related Parties
Pihak tidak terkait	Nil	Nil	Nil	Non Related Parties
Persentase Pelampauan BMPK				Percentage Lending in Excess of the Legal Lending Limit
Pihak terkait	Nil	Nil	Nil	Related Parties
Pihak tidak terkait	Nil	Nil	Nil	Non Related Parties
GWM Rupiah	7,52%	7,16%	5,03%	Reserve Requirement (Rupiah)
GWM Valuta Asing	8,03%	9,40%	(14,57%)	Reserve Requirement (Foreign Currency)
Posisi Devisa Neto	0,71%	1,24%	(42,74%)	Net Open Position

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan menggunakan rasio likuiditas, rasio rentabilitas, serta rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuannya dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek.

DEBT REPAYMENT ABILITY

The Bank uses its liquidity, profitability, and solvency ratios to measure its ability to meet its long-term and short-term debts.

RASIO LIKUIDITAS

Untuk mengukur likuiditas, Perseroan menggunakan rasio kredit terhadap DPK dan surat berharga yang diterbitkan (loan to funding ratio/LFR). Pada tahun 2018, Perseroan tidak menerbitkan surat berharga sehingga LFR masih sama dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LFR Bank tercatat sebesar 84,24%, meningkat dari tahun 2017 sebesar 80,57%.

Perseroan selalu memantau likuiditas secara harian melalui rasio alat likuid terhadap *non-core deposit* (AL/NCD) dan rasio alat likuid terhadap dana pihak ketiga (AL/DPK). Selama tahun 2018, rata-rata rasio AL/NCD dan AL/DPK masing-masing adalah sebesar 114,37% dan 17,77%, lebih tinggi dari yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebesar 50% untuk rasio AL/NCD dan 10% untuk rasio AL/DPK.

LIQUIDITY RATIOS

To measure liquidity, the Company uses the ratio of loans to funding ratio (LFR). In 2018, the Company did not issue marketable securities so that LFR remained the same with Loan to Deposit Ratio (LDR). The Bank's LFR was 84.24%, an increase from 80.57% in 2017.

The Company monitors liquidity on a daily basis by observing the ratio of liquid assets to non-core deposit (AL/NCD) and ratio of liquid assets to third party funds (AL/DPK). In 2018, the average AL/NCD and AL/DPK ratios were 114.37% and 17.77%, respectively. The figures exceeded statutory levels set by the Financial Services Authority of 50% for AL/NCD and 10% for AL/DPK.

Selain itu, Perseroan senantiasa memantau kebutuhan likuiditas dengan melakukan *stress testing* secara berkala agar dapat mengantisipasi dampak dari perubahan faktor eksternal maupun internal atas kecukupan likuiditas dengan baik. Perseroan juga memiliki *liquidity contingency funding plan* yang memungkinkan Perseroan untuk bergerak cepat jika timbul kebutuhan likuiditas.

The Company consistently monitors its liquidity needs by performing stress testing from time to time to anticipate the impact of changes in external and internal factors on sufficient liquidity coverage. The Company also has a liquidity contingency funding which enabled the Company to move fast in case of liquidity needs.

RASIO RENTABILITAS

Rentabilitas Bank diukur melalui rasio-rasio berikut:

PROFITABILITY RATIOS

The Bank uses the following ratios to measures earnings:

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth	Description
RoA	0,25%	1,26%	(80,16%)	RoA
RoE	1,12%	7,51%	(85,09%)	RoE
NIM	7,61%	6,46%	17,80%	NIM
BOPO	97,62%	88,94%	9,76%	BOPO

Pada tahun 2018 rasio RoA dan RoE tercatat lebih rendah dari tahun 2017, masing-masing sebesar 0,25% dan 1,12%, hal ini sejalan dengan penurunan pada laba tahun berjalan. Rasio NIM lebih tinggi dari tahun 2017 dikarenakan pendapatan bunga bersih mengalami pertumbuhan sementara aset produktif menurun dari tahun 2017. Rasio BOPO tercatat sebesar 97,62% pada tahun 2018, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 88,94%. Peningkatan rasio BOPO dipicu oleh naiknya beban pencadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp598 miliar jika dibandingkan dengan posisi pada tahun 2017.

In 2018, the Bank's RoA (Return on Assets) and RoE (Return on Equity) ratios were lower than 2017 which stood at 0.25% and 1.12%, respectively in line with a decrease in profit for the current year. The NIM (Net Interest Margin) ratio was higher than position in 2017 due to the growth of net interest revenues, while productive assets declined compare with 2017. The Operating Expense to Operating Income (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, BOPO) ratio stood at 97.62% in 2018, higher than 88.94% in prior year. The increase in BOPO ratio was triggered by an increase of Rp598 billion in impairment losses on financial assets compared with position in 2017.

RASIO SOLVABILITAS

SOLVENCY RATIOS

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth	Description
CAR	17,60%	18,31%	(3,88%)	CAR
Modal Inti	4.491.564	4.343.974	3,40%	Core Capital
Modal Pelengkap	184.059	205.781	(10,55%)	Secondary Capital

Kecukupan modal dipantau melalui rasio kewajiban penyediaan modal minimum (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) yang merupakan rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Pada tahun 2018, CAR menurun dibandingkan tahun 2017 dikarenakan adanya kenaikan pada ATMR risiko kredit dan operasional. Namun demikian, Perseroan masih memiliki modal yang cukup untuk memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Rasio kecukupan modal Perseroan lebih tinggi dari batasan yang ditentukan oleh Bank Indonesia sebesar 9-10%.

The capital adequacy is monitored through capital adequacy ratio/CAR) which is a measurement of capital against riskweighted assets (RWA). In 2018, CAR dropped compared with the position in 2017 due to an increase in CAR of credit risk and operational risk. However, the Company still has sufficient capital to meet the credit risk, market risk, and operational risk. The Company's CAR was higher than Bank Indonesia's statutory requirement 9-10%.

Modal inti tumbuh sebesar 3,40% menjadi Rp4.492 miliar di tahun 2018 dari Rp4.344 miliar di tahun 2017, dan berkontribusi 96,06% terhadap total modal. Sementara itu, modal pelengkap mengalami penurunan dari Rp206 miliar di tahun 2017 menjadi Rp184 miliar di tahun 2018 dan berkontribusi 3,94% terhadap total modal.

In 2018, core capital was up by 3.40% to Rp4,492 billion from Rp4,344 billion in 2017. The post made up 96.06% of total capital. Meanwhile, supplementary capital in 2018 was down from Rp206 billion in 2017 to Rp184 billion in 2018 and made up 3.94% of total capital.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

Pada tanggal 31 Desember 2018, Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Bruto Bank Sinarmas adalah 4,74%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,79%. Sedangkan NPL Neto tahun 2018 adalah sebesar 2,73% meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 2,34%.

As at December 31, 2018, the Bank's Gross Non-Performing Loan (NPL) Ratio was 4.74%, higher than 3.79% posted in the previous year. Net NPL in 2018 was 2.73%, higher than 2.34% posted in the previous year.

Tingkat Kolektibilitas Piutang/Collectability of Receivables

2018						
Jenis Type	**Lancar** Current	**Dalam Perhatian Khusus** Special Mention	**Kurang Lancar** Substandard	**Diragukan** Doubtful	**Macet** Loss	**Jumlah** Total
Rupiah	13.256.287	4.839.501	66.191	508.017	291.724	18.961.720
Mata Uang Asing Foreign Currencies	748.204	42.663	92.055	-	-	882.922
Jumlah/Total	**14.004.491**	**4.882.164**	**158.246**	**508.017**	**291.724**	**19.844.642**

2017						
Jenis Type	**Lancar** Current	**Dalam Perhatian Khusus** Special Mention	**Kurang Lancar** Substandard	**Diragukan** Doubtful	**Macet** Loss	**Jumlah** Total
Rupiah	14.888.326	2.150.203	117.461	137.111	324.468	17.617.569
Mata Uang Asing Foreign Currencies	921.782	90.022	-	-	135.675	1.147.479
Jumlah/Total	**15.810.107**	**2.240.225**	**117.461**	**137.111**	**460.143**	**18.765.047**

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari:
- Struktur permodalan Perseroan sebagian besar merupakan modal inti yaitu sebesar Rp4.492 miliar, berkontribusi 96,06% terhadap total modal Perseroan.
- Modal pelengkap (Tier 2) sebagian besar merupakan cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit). Modal pelengkap tercatat sebesar Rp184 miliar atau 3,94% dari total modal Perseroan.

PENGELOLAAN MODAL

Perseroan melakukan pengelolaan modal guna mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Seperti halnya bank-bank lainnya, Perseroan wajib memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai dengan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Penggunaan peraturan rasio permodalan bertujuan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 8,00% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Perseroan juga telah menyusun laporan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) dan disampaikan kepada Regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku. ICAAP yaitu proses penilaian sendiri oleh Bank yang tidak hanya mencakup kecukupan modal dari risiko dasar berdasarkan Pilar I (Risiko Kredit, Pasar, dan Operasional) tetapi juga memperhitungkan pertimbangan kecukupan modal dari risiko lainnya (Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Bunga Buku Perbankan, Risiko Likuiditas dan Dampak *Stress Test*) sebagaimana ditentukan dalam Pilar 2 Basel II dan Peraturan OJK.

Dalam rangka pengelolaan modal, Perseroan juga melakukan *stress testing* untuk mengetahui ketahanan modal terhadap perubahan-perubahan yang mungkin terjadi, baik faktor eksternal maupun internal.

The Company's capital structure consists of:
- The Company's capital structure was mostly core capital amounted to Rp4,492 billion, contributing 96.06% of the Company's total capital.
- Supplementary capital (Tier 2) was mostly general reserves of required regulatory provision on earning assets (maximum 1.25% of RWA for credit risk). Supplementary capital stood at Rp184 billion or 3.94% of the Company's total capital.

CAPITAL MANAGEMENT

The Company conducts capital management in order to maintain a healthy capital ratio to support business and maximize value of shareholders. Like other banks, the Company shall meet the minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) as stipulated by Bank Indonesia.

The use of legislations on capital ratios aims at monitoring the capital adequacy in accordance with industry standards. Bank Indonesia's approach for measuring such capital adequacy is mainly by comparing statutory capital requirements (measured as 8% of risk-weighted assets) to available capital.

The Company has also prepared Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) report which is submitted to Regulators in accordance with the prevailing regulations. ICAAP is a process of self assessment by the Bank which not only covers capital adequacy from basic risk based on Pillar I (Credit Risk, Market Risk, and Operating Risk), but also taking into account the capital adequacy from other risks (Credit Concentration Risk, Interest Rate Risk in the Banking Book, Liquidity Risk and Stress Test Impact) as stipulated in Pillar 2 Basel II and FSA Regulations.

In order to manage the capital, the Company also conducts stress testing to know capital resilience against possible changes, both external and internal factors.

AKSELERASI FEE BASED INCOME
ACCELERATING FEE BASED INCOME

Pada tahun 2018 Perseroan terus berupaya meningkatkan penjualan produk-produk *wealth management* dalam rangka mengoptimalkan pertumbuhan pendapatan berbasis komisi atau *fee based income*. Upaya ini berhasil meningkatkan *Fee based Income* (FBI) Perseroan, yang tercatat sebesar Rp664 miliar atau meningkat 23,07% jika dibandingkan dengan akhir tahun 2017 yang sebesar Rp540 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan provisi dan komisi selain kredit sebesar Rp140 miliar.

In 2018, the Company continued to increase the sales of wealth management products in order to optimize commission-based revenues growth or fee based income. This effort succeeded in improving Fee Based Income (FBI) of the Company which rose Rp664 billion or 23.07% compared to Rp540 billion at the end of 2018. This rise was due to an increase in fees and commissions income other than loans amounted to Rp140 billion.

Pendapatan komisi untuk produk *bancassurance* dan reksadana pada tahun 2018 meningkat sebesar 33,68% atau Rp69 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2017. Total *Assets Under Management* (AUM) untuk bancassurance dan reksadana adalah sebesar Rp20 triliun, dimana AUM bancassurance yang berhasil dijual oleh Perseroan bertumbuh sebesar 39,57% menjadi Rp17 triliun, sedangkan AUM reksadana meningkat 18,81% menjadi Rp3 triliun.

In 2018, commissions income for bancassurance and mutual fund products increased by 33.68% or Rp69 billion compared to 2017. Total Asset Under Management for bancassurance and mutual funds was Rp20 trillion, of which AUM of bancassurance sold by the Company grew 39.57% to Rp17 trillion, while AUM of mutual funds rose 18.81% to Rp3 trillion.

Untuk ke depannya, Perseroan akan berupaya untuk terus meningkatkan *fee based income* Bank melalui penerapan beberapa strategi sebagai berikut:

- Melakukan pengembangan pada fitur *Mobile banking* dan *Internet banking* guna meningkatkan *fee based* income dari transaksi non-tunai.
- Melakukan pengembangan produk dan aktivitas baru seperti pengembangan produk *bancassurance* dan reksadana yang merupakan sinergi antara Bank dengan Asuransi dan *Asset Management*.
- Melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam menambah layanan bill payment seperti TV *Cable*, Asuransi, Operator Seluler, Keanggotaan Klub Olah Raga.
- Menambah tenaga penjual yang bersertifikasi Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana (WAPERD) dan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) untuk meningkatkan penjualan investasi, asuransi dan *treasury*, serta senantiasa memberikan pelatihan yang berkesinambungan terkait produk investasi dan asuransi untuk meningkatkan kompetensi tenaga penjual.
- Meningkatkan penjualan produk *treasury* di seluruh jaringan kantor melalui peningkatan kompetensi dengan mewajibkan karyawan yang melakukan aktivitas *treasury* untuk mengikuti sertifikasi *treasury*.
- Memberikan *market update* secara berkala kepada tenaga penjual agar senantiasa mengikuti perkembangan informasi terkini mengenai kondisi pasar, inflasi, analisa valuta asing, pertumbuhan ekonomi baik di Indonesia maupun dunia.
- Menjalin kerja sama serta menggali potensi bisnis nasabah korporasi untuk meningkatkan penggunaan produk dan layanan Bank.

Going forward, the Company will continue to improve fee based income by implementing the following strategies:

- Developing Mobile Banking and Internet Banking features in order to improve fee based income from non-cash transactions.
- Developing new products and activities such as bancassurance and mutual fund products as a synergy between the Bank and Insurance and Asset Management.
- Working closely with other parties to add bill payment services such as TV Cable, Insurance, Cellular Operator, Membership of Sport Club.
- Adding Mutual Fund Selling Agent Representative (WAPERD) and (Indonesia Life Insurance Association (AAJI) certified sales personnels to improve sales of investment, insurance, and treasury while constantly providing sustainable trainings related to investment and insurance products to improve competency of sales personnels.
- Improving sales of treasury products in all office networks through competency enhancement by requiring employees to conduct treasury activities and enrol in treasury certification.
- Giving regular market update to sales personnels to keep them abreast of current information development on market condition, inflation, foreign exchange analysis, economic growth both in Indonesia or global.
- Establishing cooperation while digging corporate customers business potential to improve the use of the Bank' s products and services.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2018, Bank Sinarmas tidak melakukan ikatan material dengan pihak lain terkait investasi barang modal.

In 2018, Bank Sinarmas did not conduct any material commitment with other parties related to capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR
INVESTMENT IN CAPITAL GOODS MADE IN THE LAST FINANCIAL YEAR

Pada tahun 2018, Bank Sinarmas melaporkan total investasi barang modal sebesar Rp189 miliar. Investasi barang modal ini ditujukan untuk mendukung operasional Bank.

In 2018, Bank Sinarmas reported total investment of capital goods amounting to Rp189 billion. This capital goods investment is intended to support the Bank's operations.

(dalam jutaan Rupiah/in Million Rupiah)

Keterangan/Description	2018
Tanah/Land	4.413
Bangunan/Buildings	10.237
Inventaris Kantor/Office Equipment	173.972
Kendaraan Bermotor/Vehicles	20
Jumlah/Total	**188.642**

DAMPAK PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KINERJA BANK
IMPACT OF MARKET INTEREST RATE MOVEMENTS TO THE BANK'S PERFORMANCE

Sepanjang tahun 2018, Bank Indonesia telah menaikkan suku bunga kebijakan *BI-7 Days Reverse Repo Rate* sebanyak 175 basis poin (bps) dari 4,25% menjadi 6%. Hal ini dilakukan sebagai respons terhadap pelemahan nilai tukar Rupiah dan melebarnya defisit neraca transaksi berjalan yang merupakan *impact* dari peningkatan suku bunga *Fed Rate*.

Throughout 2018, Bank Indonesia had increased 7-Day Reverse Repo Rate of 175 basis points (bps) from 4.25% to 6%. This was a response against the weakening Rupiah exchange rate and widening current account deficit due to the Fed interest rate hike.

Menyikapi kenaikan suku bunga kebijakan *BI-7 Days Reverse Repo Rate* yang dimulai di bulan Mei 2018, Bank Sinarmas tidak melakukan penyesuaian tingkat suku bunga. Pada pertengahan bulan September 2018 ketika BI kembali menaikkan suku bunga acuan dan likuiditas cenderung mengetat, Bank Sinarmas secara selektif mulai melakukan penyesuaian tingkat suku bunga simpanan yang disesuaikan juga dengan kebutuhan likuiditas, beserta dampaknya terhadap kinerja Bank.

In response to the increased 7-Day Reverse Repo Rate policy which began in May 2018, Bank Sinarmas did not made adjustment of interest rate. In mid-September 2018 when BI increased the reference rate and the liquidity was prone to tightening, Bank Sinarmas selectively adjusted deposit interest rate tailored to the liquidity needs along with its impact on Bank performance.

Sepanjang tahun 2018, Bank Sinarmas membukukan kinerja yang cukup memuaskan, hal ini dapat dilihat dari pendapatan bunga (bersih) pada tahun 2018 yang meningkat 12,50%. Bertumbuhnya pendapatan bunga bersih dikarenakan menurunnya beban bunga yang merupakan hasil dari pengelolaan tingkat suku bunga pendanaan. Disisi lain, penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) dan simpanan dalam kelompok dana syirkah temporer mencapai Rp24.298 miliar atau meningkat 2,93% dibandingkan tahun 2017.

During 2018, Bank Sinarmas booked a quite satisfying performance as can be seen from net interest income in 2018 which increased 12.50%. The growing net interest income was due to the decrease in interest expenses as a consequence of funding interest rate management. On the other side, third party fund and deposits raising in temporary syirkah funds group achieved Rp24,298 billion or rose 2.93% compared to 2017.

Pendapatan operasional juga tercatat mengalami kenaikan sebesar 14,82%. Walaupun pendapatan operasional bertumbuh, laba bersih mengalami penurunan menjadi sebesar Rp50 miliar pada tahun 2018. Penurunan tersebut disebabkan oleh beban kerugian penurunan nilai aset keuangan yang naik sebanyak Rp598 miliar dari tahun sebelumnya.

Operating revenue also increased by 14.82%. Conversely, net income decreased to Rp50 billion in 2018 due to impairment losses of financial assets which increased by Rp598 billion from the prior year.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI DI TAHUN BUKU SERTA PROYEKSI 2019
COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN THE FINANCIAL YEAR AND 2019 PROJECTION

Di tahun 2018, Perseroan membukukan pencapaian yang cukup baik, dimana hal ini tercermin dari hampir semua indikator keuangan di laporan neraca dan laba rugi telah mendekati target yang dicanangkan. Terdapat 2 (dua) pos dengan persentase perolehan dibawah 85% yaitu giro dan laba setelah pajak. Tidak tercapainya giro dikarenakan pada tanggal 28 Desember dan 31 Desember 2018 terdapat dana giro yang keluar sebesar Rp1,7 triliun. Realisasi laba setelah pajak hanya 13,71% dari target yang ditetapkan, disebabkan realisasi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang jauh di atas target. Tidak tercapainya target laba, menyebabkan rasio-rasio keuangan Perseroan berada di bawah yang diharapkan.

Uraian terkait pencapaian target dapat dilihat pada tabel berikut.

In 2018, the Company recorded a fairly good achievement, which was reflected in almost all financial indicators in the balance sheet and profit and loss approaching the planned target. There are 2 (two) posts with a percentage of acquisition below 85%, namely demand deposits and profit after tax. Demand deposits were not achieved because on December 28 and December 31, 2018, there were outgoing demand deposits of Rp1.7 trillion. Realization of profit after tax is only 13.71% of the agreed target, due to the realization of impairment losses on financial assets that are far above the target. The unachieved target of profit led to the Company's financial ratios to be below expectation.

The description regarding the achievement of targets can be seen in the following table.

Perbandingan Rencana Bisnis Bank dengan Realisasi Tahun 2018
Comparison of Bank Business Plan and Realization in 2018

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain/In million Rupiah unless otherwise stated

Uraian	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Achievement (%)	Deviasi Deviation	Description
	2018	2018			
Aset	30.748.742	34.986.333	87,89%	(4.237.591)	Assets
Kredit	20.468.418	21.931.794	93,33%	(1.463.376)	Loans
Dana Pihak Ketiga	24.298.427	26.813.799	90,62%	(2.915.322)	Third Party Fund
- Giro	5.853.448	7.370.000	79,42%	(1.516.552)	-Demand Deposits
-Tabungan	7.770.435	7.943.799	97,82%	(173.365)	-Savings Deposits
- Deposito	10.674.544	11.500.000	92,82%	(825.456)	-Time Deposits
CASA	56,07%	57,11%	98,17%	(1,04%)	CASA
Pendapatan Bunga	3.085.519	3.269.312	94,38%	(183.793)	Interest Revenue
Beban Bunga	919.577	1.020.920	90,07%	(101.343)	Interest Expense
Fee based Income	664.407	675.721	98,33%	(11.314)	Fee Based Income
Overhead Cost	2.754.486	2.444.265	112,69%	310.221	Overhead Cost
Laba Setelah Pajak	50.472	368.139	13,71%	(317.667)	Profit After Tax

Uraian	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Achievement (%)	Deviasi Deviation	Description
	2018	2018			
CAR	17,60%	17,23%	102,15%	0,37%	CAR
LFR	84,24%	81,76%	103,00%	2,48%	LFR
ROA	0,25%	1,43%	17,48%	(1,18%)	ROA
ROE	1,12%	8,03%	13,95%	(6,91%)	ROE
NIM	7,61%	7,15%	106,43%	0,46%	NIM
BOPO	97,62%	87,84%	111,13%	9,78%	BOPO
NPL Bruto	4,74%	2,85%	166,32%	1,89%	Gross NPL
NPL Neto	2,73%	1,71%	156,65%	1,02%	Net NPL

PROYEKSI TAHUN 2019

Penyusunan Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2019 dilakukan manajemen dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2019, baik dari segi makro seperti nilai tukar dan pertumbuhan ekspor impor maupun dari segi mikro seperti proyeksi pertumbuhan pada industri perbankan. Berikut adalah uraian terkait proyeksi Perseroan tahun 2019 dan asumsi makro dan mikro yang digunakan.

2019 PROJECTION

The management prepares the Bank Business Plan (Rencana Bisnis Bank, RBB) for 2019 with due considerations to current economic performance and projections in 2019. The management considers macroeconomic indicators, such as exchange rate and import-export growth, and microeconomic indicators such as the banking industry's growth projections. The following table describes the Bank's projections for 2019 and its macro- and microeconomic assumptions.

Tabel Proyeksi 2019/Projections for 2019

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain/In million Rupiah unless otherwise stated

Uraian	Proyeksi 2019 2019 Projection	Description
Aset	35.131.173	Assets
Kredit	23.152.000	Loans
Dana Pihak Ketiga	27.250.000	Third Party Fund
- Giro	6.700.000	- Demand Deposits
-Tabungan	8.650.000	- Savings Deposits
- Deposito	11.900.000	- Time Deposits
CASA	56,33%	CASA
Pendapatan Bunga	3.496.906	Interest Revenue
Beban Bunga	989.458	Interest Expense
Fee based Income	855.320	Fee Based Income
Overhead Cost	2.853.866	Overhead Cost
Laba Setelah Pajak	361.261	Profit After Tax
CAR	18,25%	CAR
LFR	84,96%	LFR
ROA	1,38%	ROA
ROE	7,87%	ROE
NIM	7,95%	NIM
BOPO	88,31%	BOPO
NPL BRUTO	3,44%	Gross NPL
NPL NETO	2,20%	Net NPL

Tabel Asumsi Makro dan Mikro yang Digunakan/Table of Macro and Micro Assumptions

Asumsi	Proyeksi Industri 2019 2019 Industry Projection	Assumption
Asumsi Makro		**Macro Assumption**
Pertumbuhan PDB	5,20%	GDP Growth
Inflasi	3,90%	Inflation
Kurs IDR atau USD	Rp15.140	IDR to USD Exchange Rate
7 Days Reverse Repo Rate	6,50%	7 Days Reverse Repo Rate
Asumsi Mikro		**Micro Assumption**
Pertumbuhan Kredit	12%-14%	Loan Growth
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	11%-13%	Third Party Funds Growth

INFORMASI FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCUR AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Tidak terdapat informasi dan fakta yang bersifat material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no material information and facts that occur after the date of the accountant's report.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Pada UU APBN 2019 Pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi domestik akan mencapai 5,3%, lebih tinggi 10bps dari proyeksi *International Monetary Fund.* Tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi ini mengindikasikan optimisme Pemerintah bahwa ekonomi akan bertumbuh kuat di 2019.

In the 2019 State Budget Act, the Indonesian Government projects that domestic economic growth will reach 5.3%, a 10bps higher than the International Monetary Fund's projection. This higher growth rate indicates Government optimism that the economy will grow strongly in 2019.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi yang lebih kondusif di tahun 2019, memberikan dampak positif bagi industri perbankan untuk membukukan kinerja yang lebih baik. Hal tersebut menjadi dasar optimisme bagi Bank Sinarmas akan prospek bisnis ke depan.

The more conducive projection of economic growth in 2019 has a positive impact on the banking industry to book better performance. This is the basis of optimism for Bank Sinarmas for future business prospects.

Dengan semakin berkembangnya teknologi dan penggunaannya, menciptakan peluang bagi Perseroan untuk terus meningkatkan produk dan layanan di area *digital banking* antara lain melalui kantor-kantor digital dan terus menambah fitur *mobile banking* dan *internet banking*.

With the development of technology and its use, it creates opportunities for the Company to continue to improve products and services in the digital banking area, among others, through digital offices and continue to add features to mobile banking and internet banking.

Untuk tahun 2019, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan pada portofolio kredit di kisaran 12%-14%, yang akan diarahkan ke segmen retail dan UMKM. Pertumbuhan kredit akan dilakukan dengan cara konvensional maupun melalui pemanfaatan teknologi.

For 2019, the Company projects growth in the loan portfolio in the range of 12% -14%, which will be directed to the retail and SME segments. Credit growth will be carried out by conventional means and through the use of technology.

Perseroan juga melihat adanya prospek untuk menjalin hubungan jangka panjang dengan nasabah sekaligus menghimpun dana dengan membantu membangun kehidupan finansial nasabah yang berkualitas, terencana, aman dan terpercaya. Peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) akan dilakukan melalui pengembangan produk-produk *existing* maupun melalui peluncuran program promosi dan edukasi baru yang tidak hanya berfokus pada *customer acquisition*, akan tetapi juga berfokus pada *customer deepening.*

The company also sees the prospect of establishing long-term relationships with customers while raising funds by helping to build quality, well-planned, safe and reliable financial lives of customers. The increase in third party funds (DPK) will be carried out through the development of existing products and through the launch of new promotional and educational programs that are not only focused on customer acquisition, but also focus on customer deepening.

Perseroan merasa optimis bahwa berbagai inisiatif yang telah disusun dan dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dapat tercapai. Dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis, Perseroan berupaya meningkatkan kinerja agar dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

The Company is optimistic that various initiatives that have been compiled and poured into the Bank's Business Plan (RBB) can be achieved. By prioritizing the principle of prudence in carrying out every business activity, the Company seeks to improve performance in order to provide added value to stakeholders.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Sebagaimana tercantum dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan, termasuk saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama termasuk hak atas dividen. Perseroan tidak memiliki *negative covenants* sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen. Besaran dividen tunai akan disesuaikan dengan keuntungan yang diperoleh Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Selain itu, Perseroan juga wajib memperhatikan CAR setelah memperhitungkan risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional mencapai ≥20%, serta kondisi likuiditas tahun berjalan dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

As governed by the Company's Articles of Association and prevailing legislations, all of the Company's paid-up shares including new shares issued for Public Offering purposes are entitled to the same rights and equal in all respects with existing shareholders, including entitlements to dividends. The Company is not subject to negative covenants due to limitations by third parties, in relation to dividend distributions. The amount of dividends distributed is adjusted to the Company's profit in the corresponding financial year. In addition, the Company must consider CAR after taking into account of market risk, credit risk and operational risk that reach ≥20% as we as liquidity condition for the year without prejudice to the right of General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Untuk dividen yang diterima oleh para Pemegang saham yang bukan merupakan Warga Negara Indonesia ("WNI") akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Dividends payable to non-Indonesian citizen Shareholders are subject to prevailing tax rates in Indonesia.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 sebesar Rp318.923 juta untuk dana cadangan sesuai dengan ketentuan pasal 70 ayat 1 Undang-undang No. 40 tahun 2007 dan pasal 23 anggaran dasar Perseroan serta untuk memperkuat Permodalan Perseroan dan dicatat sebagai Laba yang Ditahan.

Pursuant to a resolution of the Annual General Meeting of shareholders for Financial Year 2017 convened on June 8, 2018, the shareholders have approved to allocate Rp318,923 million of the Company's profit for the financial year ended on December 31, 2017 as reserves pursuant to the provisions of Article 70 Section 1 of Law No. 40 Year 2007 and Article 23 of the Company's Articles of Association to strengthen the Company's Capital Structure and will be recognized as Retained Earnings.

Sementara itu, berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp370.151 juta untuk dana cadangan sesuai dengan ketentuan pasal 70 ayat 1 Undang-undang No. 40 tahun 2007 dan pasal 23 anggaran dasar Perseroan serta untuk memperkuat Permodalan Perseroan dan dicatat sebagai Laba yang Ditahan.

Meanwhile, pursuant to a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2016, the shareholders have approved to allocate Rp370,151 million of the Company's profit for financial year ended on December 31, 2016 as reserves pursuant to the provisions of Article 70 Section 1 of Law No. 40 Year 2007 and Article 23 of the Company's Articles of Association to strengthen the Company's Capital Structure and will be recognized as Retained Earnings.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN
MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tidak menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, sehingga tidak terdapat laporan mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

As at December 31, 2018, the Bank did not carry out any management and/or employee stock ownership program. Consequently, the matter is not disclosed in this report.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Pada tahun 2018 Perseroan tidak melakukan penawaran umum, sehingga tidak terdapat laporan penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat diungkapkan dalam laporan ini.

In 2018, the Bank did not execute any public offering. Consequently, the use of proceeds from such offering is not disclosed in this report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI PENYERTAAN SAHAM, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER/KONSOLIDASI BISNIS, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
MATERIAL INFORMATION ON EQUITY PARTICIPATION, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/BUSINESS CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Pada tahun 2018, Bank Sinarmas tidak melakukan transaksi material yang berkaitan dengan penyertaan saham, ekspansi, divestasi, merger/konsolidasi bisnis, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

In 2018, Bank Sinarmas did not conduct material transactions related to equity participation, expansion, divestment, merger/business consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH AFFILLIATE PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Bank Sinarmas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

In normal course of business, Bank Sinarmas conducts transactions with related parties. Related party transactions are exercised on the same terms and conditions as those with non-related parties.

NAMA DAN SIFAT HUBUNGAN BERELASI

Selain karyawan kunci, pihak berelasi dengan Bank Sinarmas adalah perusahaan-perusahaan yang berada dalam Grup Sinar Mas:

- Pemegang saham (termasuk pemegang saham akhir Bank Sinarmas, PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan PT Shinta Utama).
- Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Bank Sinarmas.
- Perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham dan manajemen kunci Bank Sinarmas.

NAME AND NATURE OF RELATED RELATIONSHIPS

Besides key employees, parties related with Bank Sinarmas are companies within the Sinar Mas Group:

- Shareholders (including the utimate shareholders of Bank Sinarmas, PT Sinar Mas Multiartha Tbk and PT Shinta Utama).
- Companies owned directly or indirectly by shareholders of Bank Sinarmas.
- Companies controlled by close family members of shareholders and key management of Bank Sinarmas.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaksi aset dan liabilitas dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Assets and liabilities transactions with related parties are as follows:

Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Keterangan	2018		2017		Description
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas Percentage of total assets/liabilities	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas Percentage of total assets/liabilities	
Aset					**Assets**
Efek-efek					Marketable Securities
PT Pindo Deli Pulp dan Paper Mills	25.000	0,08	-	-	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk	15.000	0,05	15.000	0,05	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
PT Tjiwi Kimia Tbk	13.271	0,04	-	-	PT Tjiwi Kimia Tbk
Kredit	25.729	0,08	11.556	0,04	Loans
Pendapatan yang masih akan diterima	52	0,00	22	0,00	Accrued income
Biaya dibayar dimuka	139.588	0,45	15.888	0,05	Prepaid expenses
Aset lain-lain	31.571	0,10	37.701	0,12	Other assets
Liabilitas					**Liabilities**
Liabilitas Segera	226	0,00	180	0,00	Liabilities immediately payable
Simpanan	3.236.653	13,75	2.382.811	10,44	Deposits
Simpanan dari bank lain	123.047	0,52	118.482	0,52	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar	943	0,00	974	0,00	Accrued expenses
Dana Syirkah temporer					**Temporary Syirkah Funds**
Simpanan	150.913	6,40	337.586	12,33	Deposits

DERIVATIF DAN FASILITAS LINDUNG NILAI
DERIVATIVES AND HEDGING FACILITIES

Selama tahun 2018, Perseroan tidak melakukan kegiatan yang mengandung transaksi derivatif dan fasilitas lindung nilai.

In 2018, the Bank did not engage in transactions involving derivatives and hedging facilities.

PERUBAHAN PERATURAN REGULATOR SELAMA KURUN WAKTU 2018 YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN
CHANGES IN REGULATORY REGULATIONS DURING 2018 THAT AFFECT THE COMPANY

Pada tahun 2018, terdapat sejumlah aturan baru yang diterbitkan oleh Regulator yang memiliki dampak signifikan terhadap Bank Sinarmas, antara lain:

In 2018, there were a number of new regulations issued by Regulators which had a significant impact on Bank Sinarmas, including:

Regulasi Regulation	Hal yang Diatur Regulated Subjects	Dampak Bagi Bank Sinarmas Impact on Bank Sinarmas
Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/8/PBI/2018 Tentang Rasio *Loan To Value* (LTV) Untuk Kredit Properti, Rasio *Financing To Value* Untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka Untuk Kredit Atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor. & PADG Nomor 20/22/PADG/2018 Tentang Rasio *Loan To Value* untuk Kredit Properti, Rasio *Financing to Value* Untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka Untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor. Bank Indonesia Regulation Number 2018/PBI/2018 concerning Loan to Value (LTV) Ratio for Property Loans, Financing To Value Ratios for Property Financing, and Advances for Credit or Financing Motor vehicle. & Regulation of the Board of Governors Number 20/22/PADG/2018 concerning Loan to Value Ratios for Property Loans, Financing to Value Ratios for Property Financing, and Advances for Motor Vehicle Loans or Financing.	Perubahan/penyempurnaan kebijakan: a. penyesuaian rasio LTV untuk KP dan rasio FTV untuk PP; b. penyesuaian jumlah maksimum fasilitas KP atau PP untuk pemilikan properti inden; c. penyesuaian pengaturan tahapan serta besaran pencairan KP atau PP untuk pemilikan properti inden; d. penambahan konten surat pernyataan dari calon debitur terkait KP atau PP untuk pemilikan properti inden. Policy changes/improvements: a. adjusting the LTV to KP ratio and the FTV ratio for PP; b. adjustment of the maximum number of KP or PP facilities for ownership of indent property; c. Adjustment of the stages and amount of disbursement KP or PP for ownership of indent property; d. addition of content statement from prospective debtors related to KP or PP for ownership of indent property.	Bank melakukan penyesuaian ketentuan Internal, antara lain: a. Untuk KP yang diberikan dengan plafon sampai Rp5 miliar maka nilai agunan didasarkan pada taksiran yang dilakukan oleh Penilai intern Bank atau penilai independen. b. Untuk KP yang diberikan diatas Rp5 miliar maka nilai agunan didasarkan pada taksiran yang dilakukan oleh Penilai Independen. c. Pengaturan Ketentuan LTV yang ditetapkan berdasarkan Rasio Kredit Bermasalah secara neto kurang dari 5% dan Rasio KP bermasalah secara bruto kurang dari 5%. The Bank adjusts its internal provisions, including: a. For KP granted with a limitf up to Rp5 billion, the collateral value is based on estimates made by the Bank's internal Appraiser or independent appraiser. b. For KP granted above Rp5 billion, the collateral value is based on estimates made by the Independent Appraiser. c. Arrangement of LTV Provisions determined based on the Net Under-Performing Loan Ratio is less than 5% and the Gross KP Under-Performing Loan Ratio is less than 5%.

Dampak Bagi Bank Sinarmas

Regulasi Regulation	Hal yang Diatur Regulated Subjects	Dampak Bagi Bank Sinarmas Impact on Bank Sinarmas
PBI No.20/4/PBI/2018 tentang RIM dan PLM dalam Rupiah dan Valas Bagi BUK, BUS dan UUS. & PADG No.20/11/PADG/2018 tentang RIM dan PLM dalam Rupiah dan Valas Bagi BUK, BUS dan UUS. BI Regulation No.20/4/PBI/2018 concerning RIM and PLM in Rupiah and Foreign Currency for BUK, BUS and UUS. & PADG No.20/11/PADG/2018 concerning RIM and PLM in Rupiah and Foreign Currency for BUK, BUS and UUS.	Pengaturan tata cara Pemenuhan kewajiban Giro RIM dan Giro RIM Syariah. Regulations on procedures for compliance the obligations of the Giro RIM and Giro RIM Syariah.	Bank melakukan penyesuaian kewajiban Giro RIM dan Giro RIM Syariah, yakni sebesar 80% s.d 92%. The Bank made adjustments to the obligations of the Giro RIM and Giro RIM Syariah, 80% to 92%.
Peraturan Bank Indonesia No. 19/8/PBI/2017 tentang Gerbang Pembayaran Nasional *(National Payment Gateway).* Bank Indonesia Regulation No. 19/8/PBI/2017 concerning the National Payment Gateway.	Terkait sistem yang memproses transaksi pembayaran secara domestik melalui berbagai instrumen secara elektronik, misalnya kanal ATM, *electronic data captured* (EDC), agen, *payment gateway*, dan kanal pembayaran lainnya, dan instrumen sistem pembayaran seperti kartu ATM/debit, uang elektronik dan kartu kredit. Related systems that process domestic payment transactions through electronic equipment, such as ATM channels, electronic data captured (EDC), agents, payment gateways, and other payment channels, and payment systems such as ATM/debit cards, electronic money and credit cards.	a. Bank menambahkan kerjasama dengan Lembaga *Switching* Lokal, untuk dapat terhubung ke GPN, Untuk saat ini Bank Sinarmas telah bekerjasama dengan PT Rintis Sejahtera (RINTIS). b. Bank mempersiapkan desain Branding Logo Nasional di setiap kanal pembayaran ATM, EDC, agen, *payment gateway,* dan/atau kanal pembayaran lainnya. a. Bank cooperates with Local Switching Institution, connected to GPN, Currently Bank Sinarmas has cooperated with PT Rintis Sejahtera (RINTIS). b. The Bank has prepared the National Logo Branding design for all payment channel including ATM, EDC, agent, payment gateways, and / or other payment channels
Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial. & PADG No.19/15/PADG/2017 tentang Tata Cara Pendaftaran, Penyampaian informasi, dan Pemantauan Penyelenggara Teknologi Financial. Bank Indonesia Regulation No. 19/12/PBI/2017 concerning the Implementation of Financial Technology. & PADG No. 19/15/PADG/2017 concerning Procedures for Registration, Information Delivery, and Monitoring of Financial Technology Providers.	Penyelenggaraan teknologi finansial dimana harus menerapkan prinsip perlindungan konsumen serta manajemen risiko dan kehati-hatian. Implementation of financial technology which must apply the principles of consumer protection and risk management and prudence.	Bank sebagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang telah memperoleh izin dari Bank Indonesia dan memenuhi kriteria Teknologi Finansial telah menyampaikan informasi mengenai produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnisnya kepada Bank Indonesia. The Bank, as a Payment System Service Provider, has obtained a license from Bank Indonesia and meets the Financial Technology criteria and has submitted information on its products, services, technology and/or business model to Bank Indonesia.

Regulasi Regulation	Hal yang Diatur Regulated Subjects	Dampak Bagi Bank Sinarmas Impact on Bank Sinarmas
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2017 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 10/SEOJK.03/2017 concerning Transparency and Publication of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Units Report.	Pengaturan terkait Laporan Publikasi yang disusun antara lain untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja atau hasil usaha Bank, informasi keuangan lainnya serta informasi kualitatif kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perkembangan usaha Bank. The related arrangements of the Publications Report are prepared, among others, to provide information on the Bank's financial position, performance or results, other financial information and qualitative information to various parties concerned with the Bank's business development.	UUS berkewajiban menyampaikan Laporan Publikasi Triwulanan dan informasi umum pada Laporan tahunan Bank Umum Konvensional. The UUS is obliged to submit a Quarterly Publication Report and general information in the Conventional Commercial Bank's Annual Report.
POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. & Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. POJK No. 13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms in Financial Services Activity. & Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 36/SEOJK.03/2017 concerning Procedures for Using Public Accountant Services and Public Accountant Firms in Financial Services Activities.	Pengaturan terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam kegiatan Jasa Keuangan. Regulations related to the appointment of a Public Accountant and / or Public Accountant Firm (KAP) in the activities of Financial Services.	a. Adanya kewajiban Bank untuk melaporkan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. b. Komite Audit wajib melakukan evaluasi Komite Audit, yang dilaporkan secara *offline* paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. c. Menyampaikan laporan berkala tahunan secara offline paling lama 10 hari kerja setelah penunjukan AP dan/atau KAP kepada Satuan Kerja Pengawas terkait OJK. a. The Bank is obliged to report the appointment of a Public Accountant and/ or Public Accountant Firm. b. The Audit Committee is obliged to conduct an Audit Committee evaluation, which is reported offline at the latest 6 (six) months after the end of the financial year. c. Delivers the annual offline report at the latest 10 working days after appointment of the AP and/or KAP to the OJK Oversight Work Unit.
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan. & Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan. Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 12/ POJK.01/2017 concerning the Implementation of Anti Money Laundering and Counterterrorism Prevention Program in Financial Services Sector. & Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 32/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program in the Banking Sector.	Pengaturan terhadap Penerapan Anti Pencucian Uang, yang diimplementasikan melalui pemantauan terhadap dokumen Nasabah. Arrangements against the Application of Anti Money Laundering, which is implemented through monitoring of Customer documents.	Dalam melakukan pengkinian, terdapat kewajiban PJK untuk: a. melakukan pemantauan terhadap informasi dan dokumen Nasabah; b. menyusun laporan rencana pengkinian data; dan c. menyusun laporan realisasi pengkinian data. In updating, there is a CHD obligation to: a. monitor the Customer's information and documents; b. prepare reports on data updating plans; and c. prepare data update realization reports.

Regulasi Regulation	Hal yang Diatur Regulated Subjects	Dampak Bagi Bank Sinarmas Impact on Bank Sinarmas
POJK Nomor 18/POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK). POJK No. 18/POJK.03/2017 concerning Reporting and Requesting Debtor Information through Financial Information Service System (SLIK).	Mengatur terkait kewajiban penyampaian laporan Debitur melalui sistem SLIK. Arranging the obligation to submit Debtor report through SLIK system.	Terdapat kewajiban Bank untuk menyampaikan laporan keuangan ke OJK untuk posisi akhir bulan paling lambat setiap tgl 12 bulan berikutnya setelah bulan laporan Debitur. There is a Bank obligation to submit the financial statements to OJK for the position at the end of the month no later than every 12th of the month following the month of the Debtor report.
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum. Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 21/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Risk Management Using Information Technology by Commercial Banks.	Penambahan kebijakan, standar dan prosedur terkait dengan penyediaan jasa Teknologi Informasi. The addition of policies, standards and procedures related to the provision of Information Technology services.	Penyempurnaan dari laporan, permohonan persetujuan, Kebijakan atau Prosedur kerja IT, laporan insidentil dan laporan hasil audit teknologi informasi. Completed reports, approval applications, IT Policies or Procedures, incidental reports and reports on information technology audit results.
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/SEOJK.03/2017 SEOJK tentang Persyaratan Bank Umum untuk Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 33/SEOJK.03/2017 SEOJK concerning the Requirements of Commercial Banks to Conduct Business Activities in Foreign Currencies.	Pengaturan terkait Kegiatan Usaha dalam valuta asing yang dilakukan oleh Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 2, BUKU 3, dan BUKU 4. Regulations relating to Business Activities in foreign currency conducted by a Bank included in the group of BUKU 2, BUKU 3, and BUKU 4.	Bank yang akan melakukan kegiatan Valuta Asing harus memenuhi persyaratan untuk memenuhi kegiatan usaha dalam Valas, diantaranya memiliki modal inti paling sedikit 1 Triliun Rupiah. The Banks which carry out Foreign Exchange activities shall meet the requirements to comply with business activities in foreign exchange, among others shall have core capital at least Rp1 trillion.
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2017 tentang Transparansi Informasi Suku Bunga Dasar Kredit. Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2017 concerning Transparency of Basic Interest Rate Information on Credits.	pengaturan kembali pelaksanaan fungsi tugas pengawasan jasa perbankan dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan, dan Terdapat perubahan tujuan penyampaian pelaporan suku bunga dasar kredit (SBDK) yakni kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan. The revision of the implementation of the task function of supervision of banking services from Bank Indonesia to Otoritas Jasa Keuangan, and There is a change in the purpose of submitting the reporting of prime lending rate (SBDK) ie to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) through Otoritas Jasa Keuangan reporting system.	Bank berkewajiban memberikan informasi mengenai SBDK dan suku bunga kredit dalam surat pemberitahuan persetujuan kredit (*offering letter*) atau dokumen lainnya kepada calon debitur sebelum penandatanganan perjanjian kredit. The Bank is obliged to provide information on the SBDK and lending rates in a letter of credit approval (offer letter) or other documents to the prospective debtor before signing the credit agreement.

Regulasi Regulation	Hal yang Diatur Regulated Subjects	Dampak Bagi Bank Sinarmas Impact on Bank Sinarmas
POJK Nomor 45/POJK.03/2017 tentang Perlakuan Khusus terhadap Kredit atau Pembiayaan Bank bagi Daerah Tertentu di Indonesia yang Terkena Bencana Alam. POJK No. 45/POJK.03/2017 concerning Special Treatment for Credit or Financing by Banks for Certain Regions in Indonesia Affected by Natural Disasters.	Penetapan kualitas kredit bagi Bank umum atau pembiayaan bagi UUS dan/atau penyediaan dana lain dari Bank bagi debitur dengan plafon sampai dengan Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) hanya didasarkan pada ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga, atau imbal hasil. Determination of credit quality for commercial banks or financing for UUS and / or other provision of funds from Banks for debtors with a ceiling of up to Rp5,000,000,000.00 (five billion rupiahs) is based solely on the accuracy of principal and / or interest payments, or yields.	a. Dalam hal Bank Sinarmas melakukan restrukturisasi, kualitas kredit yang direstrukturisasi ditetapkan lancar sejak restrukturisasi sampai dengan 3 (tiga) tahun setelah terjadinya bencana alam dan memenuhi persyaratan sebagaimana disebutkan dalam POJK ini. b. Tata cara penetapan kualitas kredit bagi Bank Umum dan pembiayaan UUS bagi debitur dengan plafon sampai dengan Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) yang disalurkan sebelum maupun setelah terjadinya bencana alam agar mengacu kepada POJK ini. c. Penetapan kualitas kredit bagi Bank umum atau pembiayaan bagi UUS setelah terjadinya bencana alam dengan plafon lebih dari Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah), penetapan kualitas kredit atau pembiayaan mengacu kepada PBI nomor 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum dan ketentuan OJK yang mengatur mengenai penialai kualitas aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah POJK nomor 16/POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. a. For Bank Sinarmas restructuring, the quality of restructured loans is smoothly determined for restructuring up to 3 (three) years after the natural disasters occurred to comply with the requirements set out in this POJK. b. Procedures for determining credit quality for Commercial Banks and UUS financing for debtors with a ceiling of up to Rp 5,000,000,000 (five billion rupiah) distributed before and after the natural disasters occurred with reference to this POJK. c. Determination of credit quality for commercial banks or UUS financing the natural disasters occurred with a ceiling of more than Rp. 5,000,000,000 (five billion Rupiah), for stipulating the credit quality or financing refers to PBI No. 14/15/PBI/2012 concerning Asset Quality Rating of Commercial Banks, and OJK provisions governing the Sharia Commercial Bank and Sharia Business Units asset quality, POJK No. 16/POJK.03/2014 concerning Sharia Commercial Bank and Sharia Business Units Asset Quality Rating.

Regulasi Regulation	Hal yang Diatur Regulated Subjects	Dampak Bagi Bank Sinarmas Impact on Bank Sinarmas
POJK Nomor 44/POJK.03/2017 tentang Pembatasan Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum untuk Pengadaan Tanah dan/atau Pengolahan Tanah. POJK No. 44/POJK.03/2017 concerning Credit or Financing Restrictions by Commercial Banks for Land Procurement and/or Tillage.	POJK ini merupakan hasil konversi dari ketentuan SK DIR BI No.30/46/KEP/DIR tanggal 14 Juli 1997 Perihal Pembatasan Pemberian Kredit Oleh Bank Umum Untuk Pembiayaan Pengadaan dan/atau Pengolahan Tanah, sehingga hal-hal yang diatur tidak terdapat perubahan yang signifikan terkait ketentuan di dalamnya. This POJK is the result of conversion from the provisions of Decree DIR BI No.30/46/KEP/DIR dated July 14, 1997 regarding Restrictions on Credit Provision by Commercial Banks for Financing of Procurement and/or Tillage, so that the things regulated there is no significant change related provisions therein.	a. Dalam hal melakukan pemberian kredit atau pembiayaan kepada pihak pengembang untuk pengadaan tanah dan/atau pengolahan tanah, agar Bank Sinarmas wajib mematuhi larangan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK ini. b. Pelaporan setiap pemberian kredit atau pembiayaan kepada pengembang wajib disampaikan secara online melalui sistem layanan informasi keuangan (SLIK) kepada Otoritas Jasa Keuangan secara bulanan paling lambat tanggal 12 bulan berikutnya setelah bulan laporan Debitur. c. Dalam hal Bank Sinarmas tidak memenuhi ketentuan POJK ini maka dikenakan sanksi administratif berupa denda sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah kredit atau pembiayaan yang disetujui untuk membiayai pengadaan tanah dan/atau pengolahan tanah atau dari nominal surat berharga atau surat berharga syariah yang dibeli dan/atau dijamin. a. In the event of extending credit or financing to developers for the procurement of land and/or tillage, Bank Sinarmas must comply with the prohibition provisions as regulated in this POJK. b. The reporting of any credit or financing to developers must be submitted online through the financial services information system (SLIK) to Otoritas Jasa Keuangan on a monthly basis no later than the 12th of the month following the month of the Debtor report. c. In the event that Bank Sinarmas fails to comply with the provisions of this POJK, it will be liable to administrative sanctions in the form of a fine of 10% (ten percent) of the amount of credit or financing approved to finance the procurement of land and/ or tillage or a nominal value of securities or Islamic securities purchased and/or guaranteed.

Regulasi Regulation	Hal yang Diatur Regulated Subjects	Dampak Bagi Bank Sinarmas Impact on Bank Sinarmas
POJK Nomor 42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum. POJK No. 42/POJK.03/2017 concerning Obligation for Preparation and Implementation of Credit or Bank Financing Policy for Commercial Banks.	Bank wajib memiliki kebijakan perkreditan atau pembiayaan Bank secara tertulis yang paling sedikit harus mengandung seluruh aspek yang tertuang dalam Pedoman Penyusunan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank (PPKPB) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan wajib disetujui oleh dewan komisaris Bank. Banks are required to have written credit or bank financing policies that must contain at least all aspects contained in the Bank or Credit Policy Development Guidelines (PPKPB) established by Otoritas Jasa Keuangan and shall be approved by the board of commissioners of the Bank.	Bank Sinarmas dan Bank Sinarmas-Unit Usaha Syariah telah memiliki Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank secara tertulis, maka dengan diterbitkannya POJK ini Kebijakan Internal tersebut telah disesuaikan dengan mengacu kepada lampiran POJK ini. Bank Sinarmas and Bank Sinarmas Sharia Business Units already have a Credit or written Bank Financing Policy, and with the issuance of this POJK the Internal Policy has been adjusted to refer to this POJK.
POJK Nomor 40/POJK.03/2017 tentang Kredit atau Pembiayaan kepada Perusahaan Efek dan Kredit atau Pembiayaan dengan Agunan Saham. POJK No. 40/POJK.03/2017 concerning Credit or Financing by Securities Companies and Credit or Financing with Shares Collateral.	POJK ini merupakan hasil konversi dari ketentuan SK Dir BI No.24/32/KEP/DIR tanggal 12 Agustus 1991 Perihal Kredit Kepada Perusahaan Sekuritas dan Kredit Dengan Agunan Saham, sehingga hal-hal yang diatur tidak terdapat perubahan yang signifikan terkait ketentuan di dalamnya. This POJK is the result of the conversion of the provisions of Decree of the Director General of Bank Indonesia No.24/32/KEP/DIR dated August 12, 1991 regarding Credit to Securities Companies and Loans With Collateral Shares, so that things are regulated there is no significant change related to the provisions therein.	Dengan diberlakukannya SE OJK ini, terdapat peralihan fungsi tugas pengaturan dan pengawasan kegiatan usaha dalam valuta asing dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan. With the enactment of this SE OJK, there is a transfer of function of regulatory and supervisory tasks for business activities in foreign currency from Bank Indonesia to Otoritas Jasa Keuangan.
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 48/SEOJK.03/2017 concerning Guidelines for Calculating Derivative Transactions Net Claims in Risk-Weighted Assets Calculations for Credit Risk by Using the Standard Approach	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) ini merupakan sebuah pengaturan pelaksanaan perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif dalam perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar. This Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter (SEOJK) is a regulation of the implementation of net invoice calculation of derivative transactions in the calculation of risk-weighted assets for credit risk using a standard approach	a. Dengan diberlakukannya SEOJK ini pada Januari 2018, metode, tata cara perhitungan dan contoh perhitungan tagihan bersih wajib mengacu pada SEOJK ini. b. Bank Sinarmas dalam hal menyampaikan laporan perhitungan tagihan bersih dan ATMR risiko kredit-pendekatan standar atas transaksi derivatif secara individu wajib disampaikan setiap bulannya dimulai pada bulan Januari 2018 baik secara daring (online) atau luring (offline) paling lambat tanggal 6 (enam) bulan berikutnya. a. With the enactment of this SEOJK in January 2018, the method, calculation procedure, and examples of net receivable calculations must refer to this SEOJK. b. Sinarmas Bank in submitting the report of net receivable calculations and ATMR Risk standard approach for individual derivative transactions must be submitted each month beginning in January 2018 either online or offline at the latest on the 6th (sixth) of the next month.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN 2018
CHANGE OF ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED IN 2018

Berikut ini adalah standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia:

The following are new, revisions, and interpretations of standards issued by the Indonesia Financial Accounting Standards Board-Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia, DSAK-IAI):

Perubahan Kebijakan Akuntansi **Changes in Accounting Policies**	**Dampak terhadap Laporan Keuangan Bank Sinarmas** **Impact on Financial Statement of Bank Sinarmas**
PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan PSAK No. 2, Statement of cash Flows: Disclosure Initiative	Tidak memiliki dampak signifikan Has no significant impact
PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi PSAK No. 46, Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses	Tidak memiliki dampak signifikan Has no significant impact

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
INFORMATION ON BUSINESS SUSTAINABILITY

Perseroan tidak memiliki hal-hal negatif yang berpotensi secara signifikan dalam mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan baik di sepanjang tahun 2018 maupun pada masa mendatang. Kesimpulan ini diambil berdasarkan pada analisis penilaian terkini serta hasil penilaian manajemen atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usaha.

The Company did not have negative issues that significantly affected its business sustainability in 2018 or in the future. The conclusion is made based on the latest analysis and management's assessment on The Company's ability to continue as a going concern.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan beberapa asumsi dan pertimbangan, salah satunya yaitu asumsi dalam penilaian tingkat kesehatan Bank yang terdiri dari 4 (empat) parameter yaitu profil risiko, *good corporate governance*, rentabilitas dan permodalan. Hal ini sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

The assessment was performed using a number of assumptions and considerations, among which are the 4 (four) parameters of bank's soundness rating, i.e. risk profile, good corporate governance, profitability, and capital. This was in accordance with the provisions of the Regulation of the FSA Number 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 on the Assessment of Bank's Soundness Rating for Commercial Banks as well as the Circular Letter of FSA No. 14/SEOJK.03/2017 March 17, 2017 on the Assessment of health level for Commercial Banks.

Tabel Tingkat Kesehatan Bank Sinarmas Posisi 31 Desember 2018 Secara Individu *(Self-Assessment)*
Table of Health Level of Bank Sinarmas at December 31, 2018 (Self-Assessment)

	Peringkat **Rating**	
	Desember 2018 December 2018	**Desember 2017** **December 2017**
Peringkat TKB Berdasarkan Risiko Bank Health Level based on Risk	2	2

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan,Tingkat Kesehatan Bank secara umum dinilai SEHAT, sehingga Perseroan dinilai mampu dalam menghadapi pengaruh negatif dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Hal ini tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang dinilai baik. Adapun kelemahan yang dihadapi terus diupayakan untuk diperbaiki dan dikelola dengan baik oleh Perseroan.

Selain melakukan *self assessment,* Perseroan juga telah mempertimbangkan kondisi makro dan mikro ekonomi yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha seperti gangguan bisnis/bencana alam baik global maupun nasional yang berdampak bagi perseroan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan telah mengkoordinasikan unit kerja kritikal atau yang dinilai memiliki peranan utama dalam aktivitas bisnis dan operasional Bank, untuk memiliki prosedur business continuity plan yang memadai. Selain itu, Perseroan juga memiliki unit kerja *Business Continuity Management*, yang bertugas mengidentifikasi serta mengkoordinasi penyusunan rencana darurat dalam hal terjadi kejadian-kejadian yang berdampak pada aktivitas bisnis Bank khususnya terkait dengan bencana alam/faktor eksternal lainnya.

Based on findings of the self-assessment, the Bank's health level in general is HEALTHY, meaning that The Company is able to deal with negative impacts arising from changes in business conditions and other external factors. This is reflected in assessment factors level, among others risk profile, GCG implementation, profitability, and capital which are considered good. The weaknesses the Company deal with will continue to be improved and managed properly by the Company.

In addition to self-assessments, the Company also takes into consideration macro- and micro-economic conditions that may affect its business sustainability, such as business disruptions and natural disasters at global and national levels. To anticipate such matters, the Company has coordinated critical work units or the one considered to have the key role in the Bank's business and operational activities in order to have a sufficient business continuity plan procedure. Furthermore, the Company has a Business Continuity Management unit that is responsible to identify and coordinate preparation of contingency plans for emergencies that may affect its business activities, particularly natural disasters and other external factors.

Laporan Distribusi Bagi Hasil
UUS: Bank Sinarmas Syariah
Periode 31 Desember 2018 (Audited)

Statements of Profit Sharing Distribution
Sharia Business Unit: Bank Sinarmas Syariah
Period December 31, 2018 (Audited)

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Indikator / Indicator	Saldo Rata-rata / Average Balance	Pendapatan yang akan dibagi hasilkan / Revenue to Share	Porsi Pemilik Dana / Portion of the Fund Owner		
			Nisbah (%) / Ratio (%)	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil / Amount of Bonus and Profit Sharing	Indikasi Rate of Return (%) / Indication of Rate of Return (%)
A. Pembiayaan/Financing					
1. Bank	-	-	-	-	-
2. Non Bank	3.982.096	43.982	-	-	-
B. Penghimpunan Dana/Fundraising					
1. Giro wadiah/Wadiah Demand Deposit					
a.Bank	5	-	-	-	-
b.Non Bank	14.340	-	-	-	-
2. Giro mudharabah/Mudharabah Demand Deposit					
a.Bank	11.150	105	28,98	31	3,33
b.Non Bank	260.067	2.455	18,42	459	2,12
3. Tabungan wadiah/Wadiah Saving					
a.Bank	-	-	-	-	-
b.Non Bank	110.000	1038	-	-	-
4. Tabungan mudharabah/Mudharabah Saving					
a.Bank					
b.Non Bank	256.952	2.426	52,95	1.304	6,09
5. Deposito mudharabah/Mudharabah Deposit					
a. Bank					
- 1 Bulan/month	-	-	-	-	-
- 3 Bulan/months	-	-	-	-	-
- 6 Bulan/months	-	-	-	-	-
- 12 Bulan/months	-	-	-	-	-
b. Non Bank					
- 1 Bulan/month	244.193	2.305	63,11	1.477	7,26
- 3 Bulan/months	175.039	1.652	65,03	1.091	7,48
- 6 Bulan/months	71.858	678	64,85	447	7,46
- 12 Bulan/months	329.035	3.106	54,09	1.705	6,22
Jumlah/Total	**1.472.639**	**13.765**		**6.513**	

Laporan Distribusi Bagi Hasil
UUS: Bank Sinarmas Syariah
Periode 31 Desember 2017 (Audited)

Statements of Profit Sharing Distribution
Sharia Business Unit: Bank Sinarmas Syariah
Period December 31, 2017 (Audited)

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Indikator / Indicator	Saldo Rata-rata / Average Balance	Pendapatan yang akan dibagi hasilkan / Revenue to Share	Porsi Pemillik Dana / Portion of the Fund Owner		
			Nisbah (%) / Ratio (%)	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil / Amount of Bonus and Profit Sharing	Indikasi Rate of Return (%) / Indication of Rate of Return (%)
A. **Pembiayaan/Financing**					
1. Bank	-	-	-	-	-
2. Non Bank	3.287.437	32.586	-	-	-
B. **Penghimpunan Dana/Fundraising**					
1. Giro wadiah/Wadiah Demand Deposit					
a.Bank	4	-	-	-	-
b.Non Bank	10.399	-	-	-	-
2. Giro mudharabah/Mudharabah Demand Deposit					
a.Bank	27.169	269	18,21	51	2,23
b.Non Bank	416.267	4.126	23,49	723	2,08
3. Tabungan wadiah/Wadiah Saving					
a.Bank	-	-	-	-	-
b.Non Bank	121.155	1.201	-	-	-
4. Tabungan mudharabah/Mudharabah Saving					
a.Bank					
b.Non Bank	444.919	4.410	21,63	2.402	6,48
5. Deposito mudharabah/Mudharabah Deposit					
a. Bank					
- 1 Bulan/month	32.000	317	48,48	160	5,99
- 3 Bulan/months	-	-	-	-	-
- 6 Bulan/months	-	-	-	-	-
- 12 Bulan/months	550	5	57,85	3	6,90
b. Non Bank					
- 1 Bulan/month	180.641	1.791	52,02	948	6,29
- 3 Bulan/months	103.903	1.030	53,83	564	6,51
- 6 Bulan/months	10.344	103	55,31	58	6,69
- 12 Bulan/months	20.173	200	54,50	111	6,59
Jumlah/Total	**1.367.524**	**13.452**	**-**	**5.019**	**-**

Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat
UUS: Bank Sinarmas Syariah
Tanggal Laporan 31 Desember 2018 dan 2017 (Audited)

Statements of Sources and Zakat Funds Distribution
Sharia Business Unit: Bank Sinarmas Syariah
Report Date December 31, 2018 and 2017 (Audited)

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

No	URAIAN/DESCRIPTION	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
1.	Saldo awal dana zakat/Beginning Balance of Zakat Funds	-	-
2.	Dana zakat yang berasal dari/Zakat Funds from:		
	a. Internal UUS/Sharia Business Unit Internal	14	30
	b. Eksternal UUS/Sharia Business Unit External	79	65
3.	Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat/Distribution of Zakat Funds to Zakat Management Entities		
	a. Lembaga Amil Zakat/Amil Zakat Institution	-	-
	b. Badan Amil Zakat/Amil Zakat Board	93	95
4.	Kenaikan (penurunan) dana zakat/Increase (decrease) in Zakat Funds	-	-
5.	Saldo akhir dana zakat/Ending Balance of Zakat Funds	-	-

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
UUS : Bank Sinarmas Syariah
Tanggal Laporan 31 Desember 2018 dan 2017 (Audited)

Statements of Sources and Use of Qardhul Hasan Funds
Sharia Business Unit: Bank Sinarmas Syariah
Report Date December 31, 2018 and 2017 (Audited)

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

No	URAIAN/DESCRIPTION	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
1.	Saldo awal dana kebajikan/Beginning balance of Qardhul Hasan	513	-
2.	Penerimaan dana kebajikan/Qardhul Hasan Funds received from:		
	Infak/Infaq	189	175
	Sedekah/Shodaqoh	-	-
	Pengembalian dana kebajikan produktif/Repayment of productive Qardhul Hasan Funds	-	-
	Denda/Fine	4.503	513
	Penerimaan non halal/Non halal income	-	-
	Lainnya/Others	-	-
	Total Penerimaan/Total funds received	4.692	688
3.	Penggunaan dana kebajikan/Use of Qardhul Hasan Funds		
	Dana kebajikan produktif/Productive Qardhul Hasan Funds	-	-
	Sumbangan/Donation	-	-
	Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum/Other Uses for public interests	939	175
	Total Penggunaan/Total Use of Funds	939	175
4.	Kenaikan (penurunan) sumber dana kebajikan/Increase (decrease) in Qardhul Hasan Funds	3.753	513
5.	Sumber dana kebajikan pada akhir periode/Ending balance of Qardhul Hasan Funds	4.266	513

Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 (Audited)

Statements of Earning Assets and Other Information
For the Year Ending December 31, 2018 and 2017 (Audited)

No.	POS-POS/ACCOUNTS
I.	**PIHAK TERKAIT/Related Parties**
1.	Penempatan pada bank lain/Interbank placement
	a. Rupiah
	b. Valuta asing/Foreign currency
2.	Tagihan spot dan derivatif/Spot and derivative claims
	a. Rupiah
	b. Valuta asing/Foreign currency
3.	Surat berharga/Securities
	a. Rupiah
	b. Valuta asing/Foreign currency
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)/Securities sold under repurchase agreement (Repo)
	a. Rupiah
	b. Valuta asing/Foreign currency
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)/Claims on securities bought under Reverse Repo
	a. Rupiah
	b. Valuta asing/Foreign currency
6.	Tagihan akseptasi/Acceptance claims
7.	Kredit/Loans
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)/Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME)
	i. Rupiah
	ii. Valuta Asing/Foreign currency
	b. Bukan debitur UMKM/Non MSME
	i. Rupiah
	ii. Valuta Asing/Foreign currency
	c. Kredit yang direstrukturisasi/Restructured loans
	i. Rupiah
	ii. Valuta Asing/Foreign currency
	d. Kredit properti/Loan on property
8.	Penyertaan/Equity investment
9.	Penyertaan modal sementara/Temporary equity investment
10.	Tagihan lainnya/Other claims
11.	Komitmen dan kontinjensi/Commitment and contingencies
	a. Rupiah
	b. Valuta asing/Foreign currency
12.	Aset yang diambil alih/Foreclosed assets

Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat UUS
UUS : Bank Sinarmas Syariah
Tanggal Laporan 31 Desember 2018 dan 2017 (Audited)

Statements of Changes in Restricted Investment Funds
Sharia Business Unit: Bank Sinarmas Syariah
Report Date December 31, 2018 and 2017 (Audited)

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

	Portfolio A		Portfolio B		Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
1. INFORMASI AWAL PERIODE/INITIAL PERIOD INFORMATION						
Saldo Awal/Beginning Balance	1.275.691	469.991	-	-	1.275.691	469.991
2. INFORMASI PERIODE BERJALAN/CURRENT PERIOD INFORMATION						
a. Penerimaan dana/ Receipt of funds	1.149.209	805.700	-	-	1.149.209	805.700
b. Penarikan dana Funds withdrawals	-	-	-	-	-	-
c. Keuntungan (rugi) Investasi Investment gain (loss)	-	-	-	-	-	-
d. Beban/biaya Costs/Expenses	-	-	-	-	-	-
e. Fee/penerimaan bank Fee/Bank receipt	-	-	-	-	-	-
3. INFORMASI AKHIR PERIODE/END OF PERIOD INFORMATION						
Saldo Akhir/Ending Balance	**2.424.900**	**1.275.691**	**-**	**-**	**2.424.900**	**1.275.691**

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

31 Desember/December 2018						31 Desember/December 2017					
Current (L)	Special Mention (DPK)	Sub Standard (KL)	Doubtful (D)	Loss (M)	Jumlah/ Total	Current (L)	Special Mention (DPK)	Sub Standard (KL)	Doubtful (D)	Loss (M)	Jumlah/ Total
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
40.000	0	0	0	0	**40.000**	15.000	0	0	0	0	**15.000**
13.271	0	0	0	0	**13.271**	0	0	0	0	0	**0**
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
25.729	0	0	0	0	**25.729**	11.556	0	0	0	0	**11.556**
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
151.499	0	0	0	0	**151.499**	158.252	0	0	0	0	158.252
0	0	0	0	0	**0**	3.085	0	0	0	0	3.085
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	0

No.	POS-POS/ACCOUNTS
II	**PIHAK TIDAK TERKAIT/NON-RELATED PARTIES**
1.	Penempatan pada bank lain/Interbank placement
	a. Rupiah
	b. Valuta asing/Foreign currency
2.	Tagihan spot dan derivatif/Spot and derivative claims
	a. Rupiah
	b. Valuta asing/Foreign currency
3.	Surat berharga/Securities
	a. Rupiah
	b. Valuta asing/Foreign currency
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)/Securities sold under repurchase agreement (Repo)
	a. Rupiah
	b. Valuta asing/Foreign currency
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)/Claims on securities bought under Reverse Repo
	a. Rupiah
	b. Valuta asing/Foreign currency
6.	Tagihan Akseptasi/Acceptance claims
7.	Kredit/Loans
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)/Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME)
	i. Rupiah
	ii. Valuta Asing/Foreign currency
	b. Bukan debitur UMKM/Non MSME
	i. Rupiah
	ii. Valuta Asing/Foreign currency
	c. Kredit yang direstrukturisasi/Restructured loans
	i. Rupiah
	ii. Valuta Asing/Foreign currency
	d. Kredit properti/Loan on property
8.	Penyertaan/Equity investment
9.	Penyertaan modal sementara/Temporary equity investment
10.	Tagihan lainnya/Other claims
11.	Komitmen dan kontinjensi/Commitment and contingencies
	a. Rupiah
	b. Valuta asing/Foreign currency
12.	Aset yang diambil alih/Foreclosed assets
III	**INFORMASI LAIN/OTHER INFORMATION**
1.	Total aset bank yang dijaminkan/Assets pledged as collateral:
	a. Pada Bank Indonesia/To Bank Indonesia
	b. Pada pihak lain/To other parties
2.	Total CKPN aset keuangan atas aset produktif/Impairment provision on earning assets
3.	Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif/Required regulatory provision on assets
4.	Persentase kredit kepada UMKM terhadap total kredit/Percentage of loans to MSME to total loans
5.	Persentase kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total kredit/ Percentage of loans to Micro and Small Enterprises (MSE) to total loans
6.	Persentase jumlah debitur UMKM terhadap total debitur/Percentage of MSME debtors to total debtors
7.	Persentase jumlah debitur Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total debitur/Percentage of MSE debtors to total debtors
8.	Lainnya/Others
	a. Penerusan kredit/Channeling
	b. Penyaluran dana Mudharabah Muqayyadah/Mudharabah Muqayyadah
	c. Aset produktif yang dihapus buku/Written off earning assets
	d. Aset produktif dihapusbuku yang dipulihkan/berhasil ditagih/Written off earing assets that has been re-collected
	e. Aset produktif yang dihapus tagih/Charged off earning assets

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

31 Desember/December 2018						31 Desember/December 2017					
Current (L)	Special Mention (DPK)	Sub Standard (KL)	Doubtful (D)	Loss (M)	**Jumlah/ Total**	Current (L)	Special Mention (DPK)	Sub Standard (KL)	Doubtful (D)	Loss (M)	**Jumlah/ Total**
386.110	0	0	0	0	**386.110**	896.579	0	0	0	0	**896.579**
330.013	0	0	0	0	**330.013**	454.402	0	0	0	0	**454.402**
596	0	0	0	0	**596**	0	0	0	0	0	**0**
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
2.309.390	0	0	0	39.462	**2.348.852**	2.742.172	0	0	0	0	**2.742.172**
515.555	0	0	0	0	**515.555**	629.556	0	0	0	0	**629.556**
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
489.812	0	0	0	0	**489.812**	120.764	0	0	0	0	**120.764**
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
232.457	0	0	0	119.800	**352.257**	172.460	0	0	0	119.800	**292.260**
1.944.194	84.673	19.481	8.900	62.801	**2.120.049**	1.991.714	152.574	21.969	14.500	74.998	**2.255.755**
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
11.885.580	4.767.970	57.015	499.557	229.597	**17.439.719**	13.069.799	2.075.890	101.031	122.710	250.510	**15.619.940**
748.204	42.663	92.055	0	0	**882.922**	921.782	90.022	0	0	135.675	**1.147.479**
468.679	462.330	323	460.952	94.162	**1.486.446**	286.718	762.685	73.179	90.613	90.942	**1.304.137**
0	42.663	92.055	0	0	**134.718**	0	90.022	0	0	0	**90.022**
55.548	795.024	0	243.881	35.659	**1.130.112**	607.056	534.248	0	0	59.014	**1.200.318**
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	**0**
1.278.145	6.692	17	1	39	**1.284.894**	1.314.602	1.972	19	53	1	**1.316.647**
693.019	0	0	0	0	**693.019**	478.293	0	0	0	0	**478.293**
86.724	0	279.757	125	7.049	**373.655**	220.299	0	265.512	0	1.305	**487.116**
					0						**0**
					0						**0**
					779.055						**506.811**
					868.740						**810.097**
					10,36%						**11,85%**
					4,89%						**7,24%**
					3,90%						**14,20%**
					3,34%						**13,56%**
					0						**0**
					2.424.900						**1.275.691**
					1.247.619						**527.167**
					124.846						**11.525**
					31.811						**31.680**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Dan Penyisihan Penghapusan Aset
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018 Dan 2017 (Audited)
(Dalam Jutaan Rupiah)

Impairment Loss Allowance and Provision for Asset Losses
For the Year Ending December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah).

No.	POS-POS/ACCOUNTS
1.	Penempatan pada bank lain Interbank placement
2.	Tagihan Spot dan Derivatif Spot and derivative claims
3.	Surat berharga Securities
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Securities sold under repurchase agreement (Repo)
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse* Repo) Claims on securities bought under reverse repo
6.	Tagihan Akseptasi Acceptance claims
7.	Kredit Loans
8.	Penyertaan Equity investment
9.	Penyertaan Modal Sementara Temporary equity investment
10.	Tagihan lainnya Other claims
11.	Komitmen dan kontinjensi Commitment and contingencies

31 Desember/December 2018				31 Desember/December 2017			
CKPN Impairment Loss Allowance		PPA wajib dibentuk Required Regulatory Provision		CKPN Impairment Loss Allowance		PPA wajib dibentuk Required Regulatory Provision	
Individual	Kolektif Collective	Umum General	Khusus Specific	Individual	Kolektif Collective	Umum General	Khusus Specific
0	0	7.161	0	0	0	13.510	0
0	0	6	0	0	0	0	0
39.462	0	13.708	39.462	0	0	15.112	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	4.898	0	0	0	1.208	0
109.007	0	1.866	119.800	107.245	0	1.725	119.800
338.114	292.472	140.112	524.338	216.991	182.575	159.841	484.190
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	16.308	1.081	0	0	14.385	326

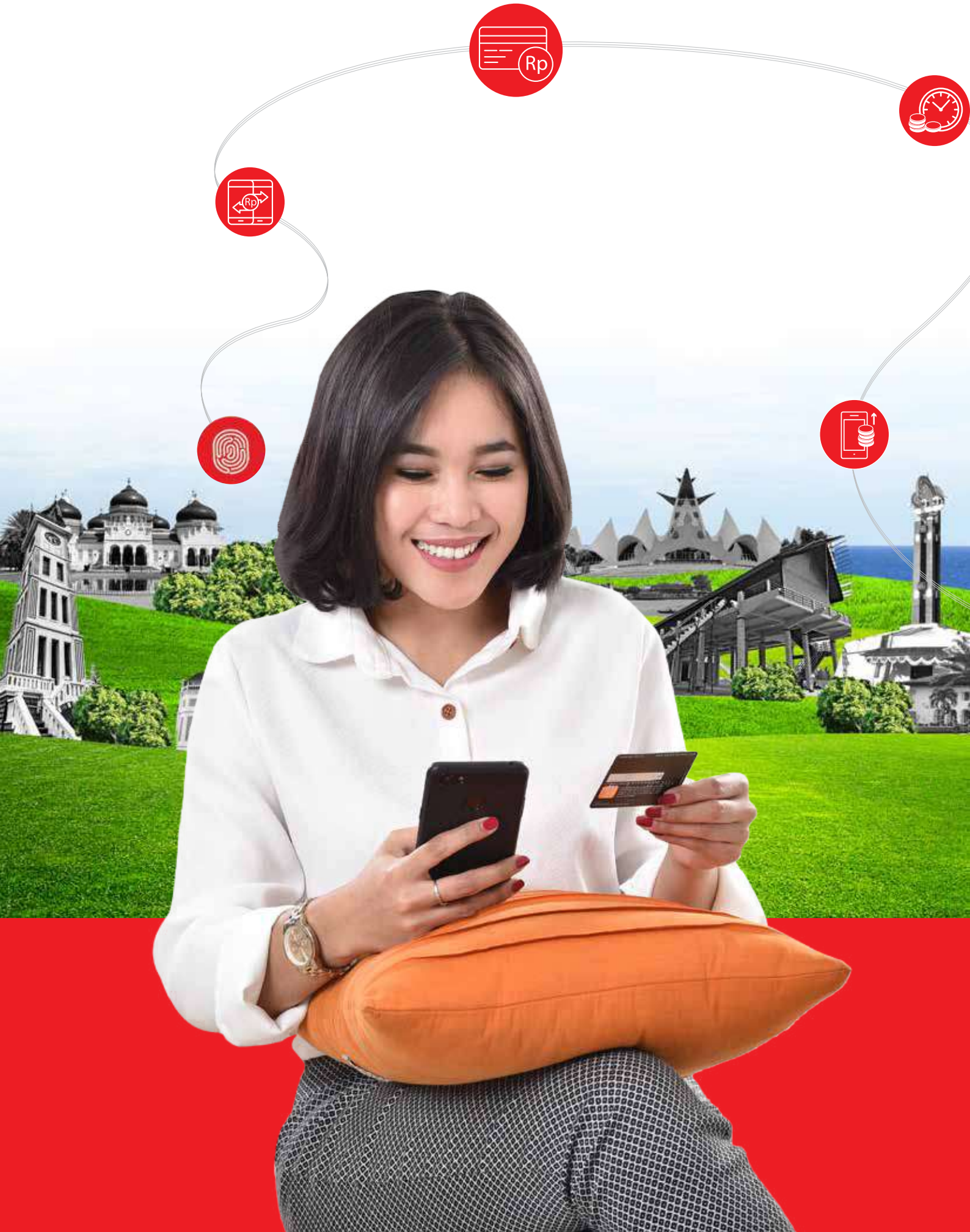
Rp
Rp

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

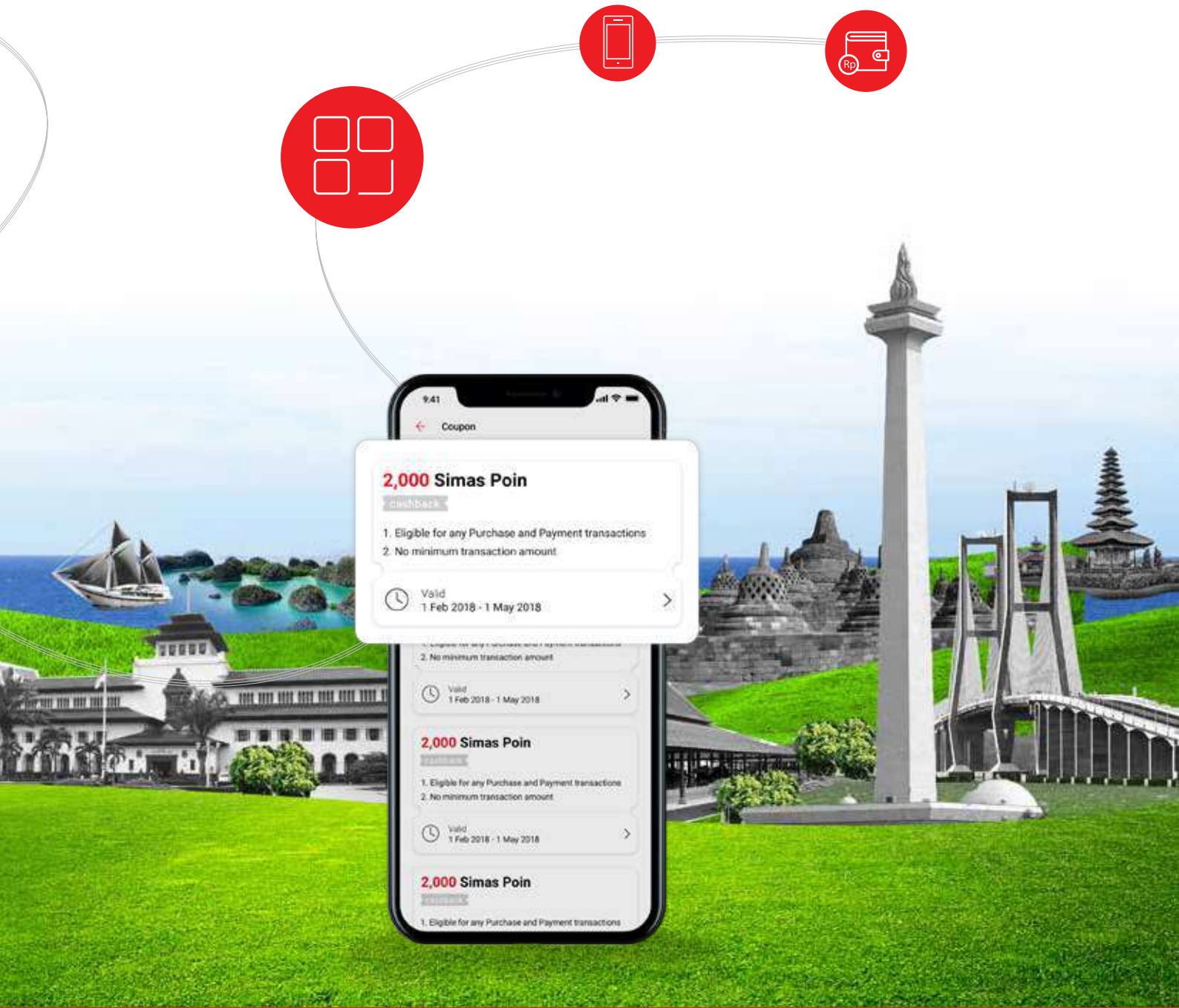

Bank Sinarmas secara berkala melakukan *review* dan penyesuaian terhadap kebijakan tata kelola sebagai salah satu wujud komitmen peningkatan kualitas penerapan tata kelola di seluruh lini organisasi Bank.

The Bank periodically reviews and adapts to governance policies as a manifestation of its commitment to improve the quality of governance implementation in across the Bank's organization.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi utama dalam menjalankan usaha untuk memaksimalkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan menjaga keberlangsungan usaha. Industri perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian melalui perannya sebagai lembaga *intermediary* antara para pemangku kepentingan dengan aktivitas-aktivitas bisnis yang merupakan faktor pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Bank Sinarmas percaya bahwa pencapaian kinerja yang baik dan meraih berbagai prospek bisnis dapat dipertahankan dalam jangka panjang, jika Bank melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara konsisten.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principle is the main foundation in running the business to maximize value added for all stakeholders and maintaining the business continuity. Banking industry has an important role in the economy as an intermediary institution between stakeholders and business activities which are the main driving factors of economic growth. Bank Sinarmas believes that achieving good performance and various business prospects can be maintained in the long term, with the implementation of consistent GCG principles.

Bank Sinarmas berkomitmen untuk menguatkan dan meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di seluruh aspek kegiatan usaha. Bank Sinarmas secara berkala melakukan *review* dan penyesuaian terhadap kebijakan tata kelola sebagai salah satu wujud komitmen peningkatan kualitas penerapan tata kelola di seluruh lini organisasi Bank. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi dalam pengambilan keputusan, optimalisasi kinerja, menghindari konflik kepentingan, keterbukaan informasi serta peningkatan akuntabilitas. Dalam mencapai Visi dan Misinya, Bank Sinarmas mengimplementasi prinsip-prinsip tersebut untuk meningkatkan *value* dan menjaga *trust* dari berbagai pemangku kepentingan.

Bank Sinarmas is committed to strengthen and enhance the implementation of GCG principles in all aspects of its business activities. The Bank will periodically review and adapts to governance policies as a manifestation of its commitment to improve the quality of governance implementation in across the Bank's organization. These principles have become references in decision making, optimizing performance, avoiding conflicts of interest, information transparency and increasing accountability. To achieve its Vision and Mission, Bank Sinarmas implements these principles to increase value and maintain trust from various stakeholders.

Penerapan GCG di Bank Sinarmas merujuk pada ketentuan-ketentuan yang berlaku antara lain meliputi :

1. Undang-Undang Republik Indonesia
   - Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan
   - Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Bank Indonesia
   - Peraturan bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 Tanggal 7 Desember 2009 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
   - Surat Edaran Bank Indonesia No.12/13/DPbS Tanggal 30 April 2010 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.03/2016 tentang Tanggal 7 Desember 2016 Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
   - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/ SEOJK.03/2017 Tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan tata Kelola Bagi Bank Umum
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/ POJK.04/2015Tanggal 16 November 2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 Tanggal 26 Juni 2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik

GCG implementation at Bank Sinarmas is guided by the following provisions:

1. Republic of Indonesia's Law
   - Law No. 10 of 1998 on the amendment of Law No. 7 of 1992 concerning Banking
   - Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company
2. Bank Indonesia Regulation
   - Bank Indonesia Regulation No.11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 on the Implementation of Good Corporate Governance for Islamic Banks and Sharia Business Units
   - Bank Indonesia Circular Letter No.12/13/DPbS dated April 30, 2010 on the Implementation of Good Corporate Governance for Islamic Banks and Sharia Business Units
3. Financial Services Authority Regulations
   - Regulation of the Financial Services Authority No. 55/ POJK.03/2016 dated December 7, 2016 on Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks
   - Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/ SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 on Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks
   - Financial Services Authority regulation No.21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on Implementation of Public Company Code of Corporate Governance
   - Financial Services Authority regulation No.8/ POJK.04/2015 dated June 26, 2015 on Issuer or Public Company Website

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 Tanggal 17 November 2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahan Terbuka
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tentang Tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan

4. Pedoman Implementasi GCG
   - Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*
   - Pedoman GCG Perbankan Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*

Selain itu, Bank Sinarmas juga mengacu pada 4 dasar aspek tata kelola yaitu *governance commitment, governance structure, governance process* dan *governance outcome. Governance commitment* merupakan perwujudan komitmen Dewan Komisaris, Direksi, beserta seluruh lini organisasi untuk menerapkan dan menegakkan Tata Kelola Bank Sinarmas. *Governance structure* terkait dengan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank agar proses penerapan prinsip tata kelola yang baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan (*stakeholders*) Bank. Struktur tata kelola terdiri dari organ utama, organ pendukung dan infrastruktur GCG.

Organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sedangkan organ pendukung terdiri dari Komite-Komite Tingkat Dewan Komisaris, Komite-Komite Tingkat Direksi, Sekretaris Perusahaan, Unit Bisnis/Unit Kerja, serta Unit Independen. Dan infrastruktur GCG meliputi Peraturan Perusahaan, Kode Etik & Perilaku Kepegawaian, Kebijakan dan Prosedur Tata Kelola.

Komitmen atas penerapan Tata Kelola terlihat dari *governance structure* dan *governance process* yang efektif sehingga memberikan pengaruh positif terhadap penciptaan nilai (*value creation)* dan keberlangsungan bisnis Bank (*sustainability*) dalam jangka panjang.

Bank Sinarmas berkomitmen untuk senantiasa menempatkan tata kelola sebagai landasan utama dalam menjalankan bisnis, serta untuk mempertahankan eksistensi Bank dalam menghadapi tantangan dan persaingan usaha dalam industri perbankan. Bank Sinarmas juga menerapkan seluruh prinsip tata kelola yaitu *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency* dan *Fairness.*

Sebagai wujud komitmen Bank Sinarmas dalam meningkatkan penerapan tata kelola secara berkesinambungan, Bank Sinarmas mengeluarkan beberapa kebijakan pokok tata kelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan Bank. Kebijakan-kebijakan tersebut meliputi Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, *Board Manual, Whistle-Blowing System* dan berbagai kebijakan operasional Bank.

- Financial Services Authority Circular No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Guidelines for Public Company Governance
- Financial Services Authority Regulation No.18/POJK.03/2014 concerning November 19, 2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates

4. GCG Implementation Guidelines
   - Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy
   - Indonesian Banking GCG Guidelines being developed by the National Committee on Governance Policy

In addition to the requirement of various laws and regulations, Bank Sinarmas also refers to 4 aspects of governance namely governance commitment, governance structure, governance process and governance outcome. Governance commitment is the form of commitment from the Board of Commissioners, Board of Directors and all part of the organization to implement and comply with Bank Sinarmas Governance. Governance structure relates to adequacy of the Bank's governance structure and infrastructure in order to process of good corporate governance principles implementation and to produce outcome that are in line with the expectations of the Bank's stakeholders. The governance structure consists of the core, supporting and infrastructure of GCG.

The main organs of the GCG include General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors. Meanwhile, the supporting organs consist of committees of Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, Business Unit/Work Unit, and independent unit. Whereas, GCG infrastructures include Company Regulations, Code of Ethics and Conduct for Employment, Policy and Governance Procedure.

Commitment on the implementation of Governance can be seen through effective governance structure and governance process in order to provide positive value creation and sustainability of the Bank in the long run.

Bank Sinarmas is committed to always put governance as the main foundation in conducting its business, and maintaining the existence of the Bank in facing the challenges and business competition in the banking industry. Bank Sinarmas applies all governance principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

As part of Bank Sinarmas's commitment to improve the implementation of sustainable governance, Bank Sinarmas issued several key governance policies in accordance with the prevailing laws and regulations and the needs of the Bank. These policies include Corporate Governance Guidelines, Code of Ethics and Conduct, Board Manual, Whistle-Blowing System and various operational policies of the Bank.

KEBIJAKAN DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
POLICY AND IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KEBIJAKAN TATA KELOLA

Penerapan kebijakan tata kelola di seluruh tingkatan organisasi berdasar pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai berikut:

POLICY GOVERNANCE

The implementation of governance policy in all level of the organizations based on the Governance principles are as follow:

1. **Transparansi/Transparency**
   Bank Sinarmas berkomitmen dalam memberikan pengungkapan informasi secara tepat waktu, jelas, akurat dan dapat diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
   Bank Sinarmas is committed to provide transparent information on time, clear, accurate and accessible by the shareholders and stakeholders.

2. **Akuntabilitas/Accountability**
   Menetapkan fungsi, tugas, wewenang serta tanggung jawab pada seluruh lini organisasi Bank Sinarmas yang diatur sesuai pedoman dan tata tertib pada masing-masing fungsi. Serta dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara akuntabel.
   Establishing functions, duties, authorities and responsibilities to all Bank Sinarmas organizational lines that are regulated according to the guidelines and rules of each function. Also, has the ability to be accounted for its performance.

3. **Tanggung Jawab/Responsibility**
   Keselarasan kebijakan internal Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pertanggungjawaban kepada nasabah serta berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudential bank practices*).
   The Bank's internal alignment policies with the prevailing laws and regulations and accountability to customers and adhere the prudential bank practices.

4. **Independensi/Independency**
   Bank Sinarmas berkomitmen dalam menjalankan bisnis secara profesional dan menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar serta pengaruh dari pihak manapun.
   Bank Sinarmas is committed in running the business professionally and avoiding the unnatural dominance and other influences

5. **Kewajaran dan Kesetaraan/Fairness and Equality**
   Bank Sinarmas memperhatikan asas keadilan dan kesetaraan (*equal treatment*) dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan kebijakan atas ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   Bank Sinarmas pays attention to the principles of fairness and equal treatment in fulfilling stakeholder rights arising from policies based on prevailing provisions, laws and regulations.

ORGAN TATA KELOLA

Organ tata kelola Bank Sinarmas bertujuan untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola sehingga berjalan secara sistematis dan terstruktur. Setiap bagian dalam organ tata kelola memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas sehingga tercipta kontrol *check and balance.*

GOVERNANCE CHART

The governance chart of Bank Sinarmas aims to support the implementation of GCG principles in order to be systematic and structured. Every part of the governance chart has its own clear tasks and responsibility in order to create controlled check and balance.

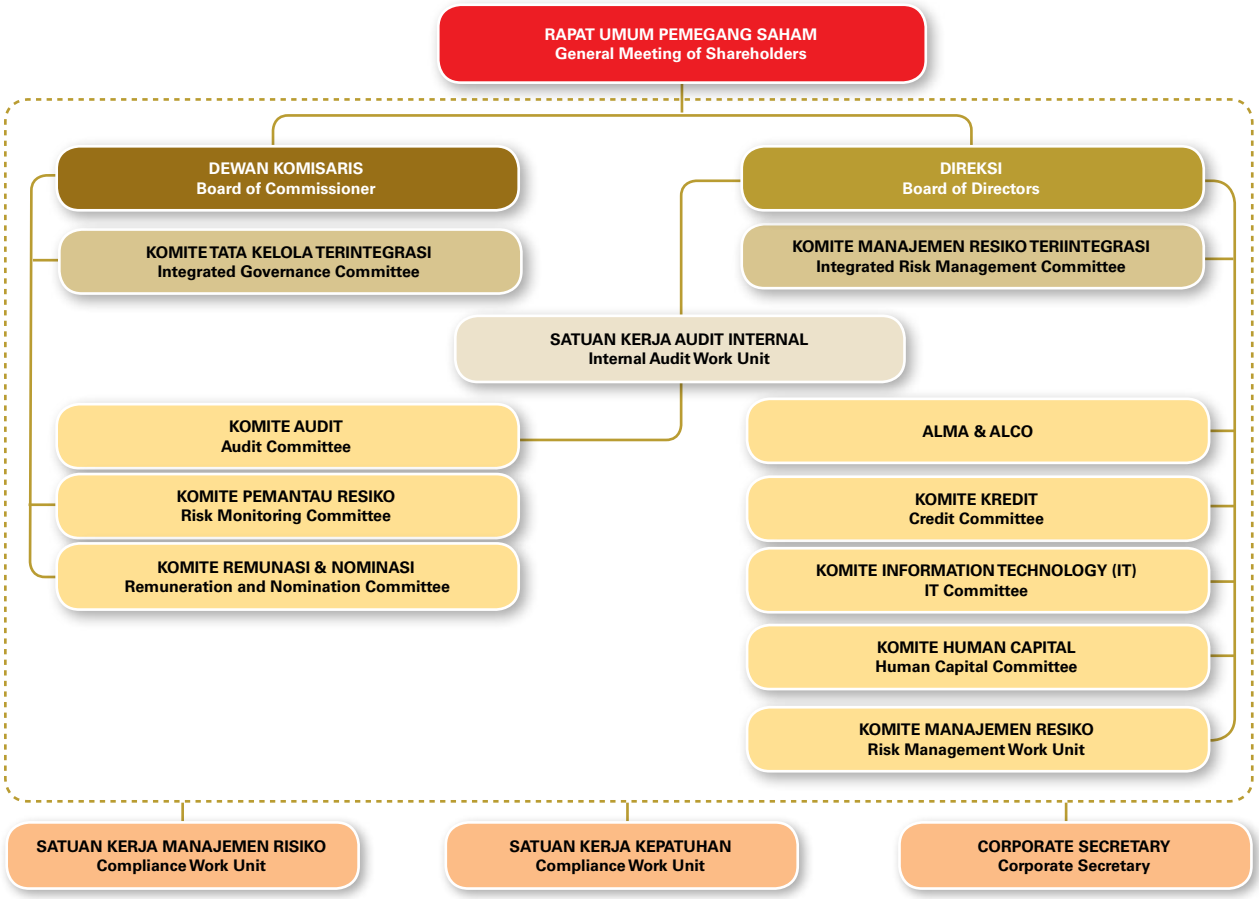

Komite di tingkat Dewan Komisaris dibentuk untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris. Berikut komite-komite di tingkat Dewan Komisaris :

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Remunerasi & Nominasi
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Kemudian Direksi bersama jajaran manajemen Bank bertugas untuk mengelola, mengendalikan serta bertanggung jawab atas penerapan tata kelola di Bank Sinarmas dibantu oleh Satuan Kerja Internal Audit, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Corporate Secretary serta Komite di tingkat Direksi, yaitu :

1. ALMA & ALCO
2. Komite Manajemen Risiko
3. Komite Kredit
4. Komite Information Technology (IT)
5. Komite Human Capital
6. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

PENERAPAN TATA KELOLA

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan landasan utama dalam menjalankan ativitas-aktivitas bisnis perusahaan. Penerapan tata kelola dibangun atas integritas yang tinggi sehingga prinsip-prinsip tata kelola dapat dilaksanakan efektif pada seluruh kegiatan operasional dan dapat berjalan konsisten dan berkesinambungan.

Committees under the Board of Commissioners are formed to support and improve the monitoring function run by the Board of Commissioners. Below is the committees under the Board of Commissioners:

1. Audit Committee
2. Risk Monitoring Committee
3. Remuneration and Nomination Committee
4. Integrated Governance Committee

The Board of Directors, together with the Bank's management team will manage, control and responsible with the implementation of Bank Sinarmas governance with the support of Internal Audit Work Unit, Risk Management, Compliance, Corporate Secretary and Committees under the Board of Directors, namely:

1. ALMA & ALCO
2. Risk Management Committee
3. Credit Committee
4. Information Technology (IT) Committee
5. Human Capital Committee
6. Integrated Risk Management Committee

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance is the main foundation in running the bussiness activities of a company. The implementation of the governance built on high integrity in order for the governance principles to be effectively implemented in all operational level and can be applied consistently and continuously.

STRUKTUR TATA KELOLA Corporate Governance Structure	PROSES TATA KELOLA Corporate Governance Process	HASIL TATA KELOLA Corporate Governance Result
• Jumlah Komposisi serta independensi dewan komisaris, Direksi dan Komite Komite Bank SInarmas telah sesuai kebutuhan perusahaan selaras dengan peraturan otoritas jasa keuangan dan peraturan-peraturan regulator yang berlaku. • Tugas, Tanggung jawab serta Fungsi seluruh jenjang organisasi di Bank Sinarmas telah sesuai dan ditetapkan dalam Ketentuan, Pendoman, Tata Tertib Kerja, Kebijakan, Prosedur, dan Surat Edaran melalui portal Bank Sinarmas. • Fungsi kepatuhan, Fungsi Manajemen Risiko, kecukupan Pengendalian internal dan fungsi Audit Internal telah memadai dan penugasan audit eksternal yang telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. • Telah tersedia kebijakan internal terkait penyedia dana kepada pihak terkait, benturan kepetingan dan aspek transparasi. • Bank Sinarmas sebagai Entitas Utama telah membentuk Komite Tata kelola Terintegrasi dan Komite Manajeman Risiko terintegrasi. • Rencana strategis dan bisnis telah sejalan dan sesuai dengan visi dan misi Bank Sinarmas	• Proses pengangkatan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite telah sesai dengan ketentuan yang berlaku. • Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi melalui *workshop*, seminar dan pelatihan yang berkelanjutan. • Manajemen Risiko telah diterapkan dengan baik sehingga risiko-risiko yang mungkin timbul dapat dikelola secara memadai. • Penyediaan dana kepada pihak terkait dilakukan melalui proses persetujuan kredit secara prinsip *arms length*. • Pengungkapan informasi keuangan, non keuangan, produk, pengaduan nasabah secara lengkap, akurat dan proporsional. • Penyusunan rencana strategis dan bisnis dilakukan secara realistis dan terukur yang di setujui oleh Dewan Komisaris kemudian dikomunikasikan kepada Direksi dan seluruh jenjang organisasi. • Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab organ Bank Sinarmas telah sesuai sehingga dapat mengoptimalkan fungsi pengawasan dan pengendalian.	• Pengungkapan kondisi keuangan dan non keuangan serta informasi penting lainnya yang didukung melalui *website* Bank Sinarmas yang informatif dan mudah diakses oleh para Pemaku Kepentingan. • Kepatuhan dan pengelolahan risiko yang memadai serta komitmen. • Rencana Bisnis Bank menggambarkan pertumbuhan Perusahaan yang berkesinambungan dan memberikan maanfaat ekomonis dan non ekonomis bagi pemangku kepentingan. • Aktivitas Bank bebas dari segala bentuk intervensi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. • Kinerja Bank yang positif mencangkup effisiensi dan permodalan.
• Number, Composition and Independency of the Board of Commissioners, Board of Directors and Committees of Bank Sinarmas have met the needs of the company in line with the Financial Services Authority Regulations and prevailing Regulatory Regulations. • Duties, Responsibilities and Functions of all levels of organization at Bank Sinarmas are in accordance with and stipulated in Provisions, Guidelines, Work Rules, Policies, Procedures, and Circular through the Bank Sinarmas portal. • Compliance Function, Risk Management Function, adequacy of Internal Control and Internal Audit Function are adequate and external audit assignments are in accordance with prevailing regulations. • Internal policies concerning the provider of funds to the related parties, conflicts of interest and aspects of transparency has been present. • Bank Sinarmas as the Main Entity has formed an Integrated Governance Committee and an integrated Risk Management Committee Strategic and business plans have been in line and in accordance with the vision and mission of Bank Sinarmas.	• The appointment process of the Board of Commissioners, Board Directors and Committees is in accordance with prevailing regulations. • Competence improvement of the Board of Commissioners and Board of Directors through workshops, seminars and ongoing training. • Risk Management has been well implemented so that risks that may arise can be managed adequately. • Provision of funds to related parties is carried out through the credit approval process normally and takes into account arms length principles. • Disclosure of complete, accurate and proportionate financial, non-financial, product, customer complaints. • Preparation of strategic and business plans carried out in a realistic and measurable manner approved by the Board of Commissioners is then communicated to the Directors and all levels of the organization. • The implementation of the functions, duties and responsibilities of Sinarmas bank organs are appropriate so that they can optimize the functions of supervision and control.	• Disclosure of financial and non-financial conditions and other important information supported through the Bank Sinarmas website that is informative and easily accessible to Stakeholders. • Adequate compliance and risk management and follow-up of audit results in accordance with commitments. • The Bank's Business Plan describes the Company's sustainable growth and provides economic and non-economic benefits to stakeholders. • Bank activities are free from all forms of intervention that can cause conflicts of interest. • Positive Bank performances include efficiency and capital.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA

Penerapan tata kelola dilakukan secara konsisten bertujuan untuk :

1. Membudayakan fungsi kepatuhan pada manajemen dan seluruh lini Bank dalam menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kehati-hatian dalam melakukan aktivitas Bank
2. Meningkatkan kinerja Bank, efisiensi dan pelayanan kepada *stakeholders*
3. Menjaga kepercayaan investor
4. Meningkatkan *shareholders values*
5. Meningkatkan kontribusi Bank dalam perekonomian nasional

THE PURPOSE OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of consistent corporate governance aims to:

1. Cultivate the compliance function with the management and all lines of the Bank in implementing the principles of transparent, accountability, responsibility, independence, fairness and prudence in conducting the Bank's activities
2. Improve the Bank's performance efficiently and services to the stakeholders
3. Maintain the investors' trust
4. Increase shareholders values
5. Improve the Bank's contribution to national economy

ROADMAP PENERAPAN TATA KELOLA
IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ROADMAP

Melalui penerapan tata kelola yang mengacu pada ketentuan yang berlaku, baik internal maupun eksternal, Bank Sinarmas secara konsisten dan berkelanjutan melakukan penyempurnaan dan penyesuaian dalam penerapan tata kelola. Bank Sinarmas berkomitmen dalam memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen tersebut dituangkan dalam *roadmap* penerapan tata kelola, yaitu :

Through the implementation of governance that refers to the prevailing provisions, both internal and external, Bank Sinarmas consistently and continuously makes improvements and adjustments to the implementation of corporate governance. Bank Sinarmas is committed to make a positive contribution to all stakeholders. The commitment is outlined in the roadmap of the implementation of corporate governance as follow:

2018

- Menyelaraskan dan menyempurnakan praktik pelaksanaan *good corporate governance* dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Penyesuaian kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan tata kelola Bank Sinarmas
- Perubahan Struktur Organisasi
- Pengangkatan anggota Direksi melalui ketentuan tata kelola yang berlaku
- Perubahan susunan anggota Direksi melalui ketentuan tata kelola yang berlaku
- Pengungkapan Agenda RUPST dan RUPSLB beserta penjelasannya pada situs web Bank Sinarmas.
- Publikasi Keputusan RUPST dan RUPSLB beserta penjelasannya pada situs web Bank Sinarmas.

- Harmonizing and completing the practice of good corporate governance implementation in accordance with prevailing laws and regulations.
- Adjustment of policies supporting the implementation of Bank Sinarmas governance
- Changes in Organizational Structure
- Appointment of members of the Board of Directors through prevailing governance provisions
- Changes in the composition of the members of the Board of Directors through prevailing governance provisions
- Disclosure of the AGMS and EGMS Agenda along with explanations on the Bank Sinarmas website.
- Publication of the resolutions of the AGMS and EGMS along with their explanations on the website of Bank Sinarmas.

2017

- Penyelarasan pelaksanaan tata kelola Bank Sinarmas dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
- Penyesuaian kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan tata kelola Bank Sinarmas
- Meraih penghargaan *The Top 50* Emiten MIDcap yang diselenggarakan oleh IICD
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
- Pengunduran diri dan Pengangkatan anggota Direksi melalui ketentuan tata kelola yang berlaku
- Perubahan susunan anggota Direksi melalui ketentuan tata kelola yang berlaku
- Pengungkapan Agenda RUPST dan RUPSLB beserta penjelasannya pada situs web Bank Sinarmas.
- Publikasi Keputusan RUPST dan RUPSLB beserta penjelasannya pada situs web Bank Sinarmas.

- Alignment of Bank Sinarmas governance implementation with the Financial Services Authority regulations concerning Implementation of Governance for Commercial Banks
- Adjustment of policies supporting the implementation of Bank Sinarmas governance
- Awarded The Top 50 Issuer MIDcap which was held by IICD
- Amendment to the Company's Articles of Association
- Resignation and Appointment of members of the Board of Directors through prevailing governance provisions
- Changes in the composition of the members of the Board of Directors through prevailing governance provisions
- Disclosure of the AGMS and EGMS Agenda along with explanations on the Bank Sinarmas website.
- Publication of the resolutions of the AGMS and EGMS along with their explanations on the website of Bank Sinarmas.

2016

- Aksi Korporasi (*Corporate Action*) Penawaran Umum Terbatas (PUT II)
- Penetapan Bank Sinarmas sebagai Entitas Utama
- Penetapan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Kebijakan melalui Pedoman Tata kelola Terintegrasi
- Perubahan Susunan Dewan pengawas Syariah
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
- Peningkatan Modal Perseroan
- Pengungkapan Agenda RUPST dan RUPSLB beserta penjelasannya pada situs web Bank Sinarmas.
- Publikasi Keputusan RUPST dan RUPSLB beserta penjelasannya pada situs web Bank Sinarmas.

- Corporate Action Limited Public Offering (LPO II)
- Approval of Bank Sinarmas as the Main Entity
- Approval of the Composition of Members of the Integrated Governance Committee and the Integrated Risk Management Committee
- Policy through Integrated Governance Guidelines
- Changes in the composition of the Sharia Supervisory Board
- Amendments to the Company's Articles of Association
- Increase in the Company's Capital
- Disclosure of the AGMS and EGMS Agenda along with explanations on the Bank Sinarmas website
- Publication of the resolutions of the AGMS and EGMS along with their explanation on Bank Sinarmas website

2015

- Juara ke III Kategori *Listed Private Financial* pada *Annual Report Award* 2015
- Kebijakan Pedoman *Whistle-Blowing System*
- Pengembangan praktik pelaksanaan *good corporate governance* dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Pengangkatan anggota Direksi melalui ketentuan tata kelola yang berlaku
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
- Perubahan susunan anggota Direksi melalui ketentuan tata kelola yang berlaku
- Pengungkapan Agenda RUPST dan RUPSLB beserta penjelasannya pada situs web Bank Sinarmas.
- Publikasi Keputusan RUPST dan RUPSLB beserta penjelasannya pada situs web Bank Sinarmas.

- Third place in the Listed Private Financial Category at the 2015 Annual Report Award
- Whistle-Blowing System Guidelines Policy
- Development of the practice of implementing good corporate governance with prevailing laws and regulations
- Appointment of members of the Board of Directors through prevailing governance provisions
- Amendments to the Company's Articles of Association
- Changes in the composition of the members of the Board of Directors through prevailing governance provisions
- Disclosure of the AGMS and EGMS Agenda along with explanations on the Bank Sinarmas website.
- Publication of the resolutions of the AGMS and EGMS and their explanations on the website of Bank Sinarmas.

2014

- Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris melalui ketentuan tata kelola yang berlaku.
- Aksi Korporasi (*Corporate Action*) penerbitan saham baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Non HMETD).
- Deklarasi *Anti-Fraud*
- Menyelaraskan dan menyempurnakan praktik pelaksanaan *good corporate governance* dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pengungkapan Agenda RUPST dan RUPSLB beserta penjelasannya pada situs web Bank Sinarmas.
- Publikasi Keputusan RUPST dan RUPSLB beserta penjelasannya pada situs web Bank Sinarmas.

- Changes in the composition of members of the Board of Commissioners through prevailing governance provisions.
- Corporate Action to issue new shares without Pre-emptive Rights (Non-Rights).
- Anti-Fraud Declaration
- Harmonizing and completing the practice of good corporate governance implementation with prevailing laws and regulations.
- Disclosure of the AGMS and EGMS Agenda along with explanations on the Bank Sinarmas website.
- Publication of the resolutions of the AGMS and EGMS along with their explanations on the website of Bank Sinarmas.

PENCAPAIAN PENERAPAN TATA KELOLA 2018
THE ACHIEVEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2018

Di tahun 2018, Bank Sinarmas melakukan berbagai inisiatif dalam penguatan penerapan tata kelola yang dilakukan melalui penyesuaian terhadap peraturan perundang-undangan dan penyempurnaan struktur kebijakan.

PENYESUAIAN DAN PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

Bank Sinarmas melakukan 2 (dua) kali penyesuaian atau perubahan Anggaran Dasar di tahun 2018. Penyesuaian atau perubahan Anggaran Dasar Bank Sinarmas telah memperoleh persetujuan RUPST tanggal 8 Juni 2018 dan RUPSLB tanggal 5 Desember 2018.

PENGKINIAN PEDOMAN DEWAN KOMISARIS DAN PEDOMAN DIREKSI

Bank Sinarmas melakukan pengkinian atas Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola yang baik.

PENYEMPURNAAN KEBIJAKAN DAN PENERAPAN APU-PPT

1. Bank telah melakukan *review*/penyempurnaan terhadap *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengananan Transaksi Keuangan Mencurigakan Melalui Sistem IT AML Cronos Dalam Penerapan Program Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme melalui Surat Keputusan Nomor SK.001/2018/DIR1-UKPN tanggal 24 Januari 2018.
2. Bank menyelaraskan ketentuan internal dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK.01/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.03/2017 terkait *Costumer Identification File* sebagai pedoman bagi seluruh unit kerja terkait, khususnya Kantor Cabang, kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas.

PENYESUAIAN SUSUNAN DAN WEWENANG KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam rangka peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Bank Sinarmas melakukan penyesuaian terhadap beberapa Komite di bawah Direksi yaitu Komite Kredit Korporasi (Konvensional), Komite Kredit/ Pembiayaan Consumer Loan, Komite Manajemen Risiko dan Komite ALMA Working Group & ALCO.

In 2018, Bank Sinarmas carried out various initiatives in strengthening the implementation of corporate governance through the adjustments to laws and regulations and policy structure improvement.

ADJUSTMENT AND AMENDMENT ON ARTICLE OF ASSOCIATION

Bank Sinarmas conducted 2 (two) adjustments or amendments to Article of Association in 2018. The adjustment or amendment of Bank Sinarmas Article of Association has been approved by General Meeting of Shareholders on June 8, 2018 and Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 5, 2018.

REVISION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS GUIDELINES

Bank Sinarmas conducted a revision of Board of Commissioners and Board of Directors Guideline according to the prevailing rules and good corporate governance.

REFINEMENT ON POLICIES AND THE IMPLEMENTATION OF APU-PPT

1. The Bank has reviewed/refined the Standard Operating Procedure (SOP) for the Management of Suspicious Financial Transactions through the AML Cronos IT System in the Application of the Anti-Money Laundering & Prevention of Terrorism Funding Program through Decree Number SK.001/2018/DIR1-UKPN dated January 24, 2018.
2. The Bank aligned the internal policies and the Financial Authority Regulations (POJK) Number 12/POJK.01/2017 and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.03/2017 related to Costumer Identification File as a guidance to all relevant working unit, especially Branches office, Sub-branch and Cash office.

ADJUSTMENT OF THE COMPOSITION AND AUTHORITY OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In order to improve the effectiveness of the duty and responsibility implementation of the Board of Directors, Bank Sinarmas has adjusted several Committees under the Board of Directors, namely the Corporate Credit Committee (Conventional), the Credit/Consumer Loan Financing Committee, the Risk Management Committee and the ALMA Working Group & ALCO Committee.

PENYESUAIAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Bank Sinarmas melakukan penyesuaian terhadap beberapa kebijakan terkait manajemen risiko untuk mengakomodasi perkembangan bisnis perusahaan, yaitu antara lain :

1. *Standard Operating Procedure* (SOP) *Enterprise Risk Management*.
2. Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah.
3. *Standard Operating Procedure* (SOP) Penerapan Manajemen Risiko Kredit Pada Satuan Kerja Manajemen Risiko.
4. Penerapan Manajemen Risiko Untuk Aktivitas Kerjasama Pemasaran Dengan Perusahaan Asuransi (*Bancassurance*).
5. *Standard Operating Procedure* (SOP) Penerapan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas Pada Satuan Kerja Manajemen Risiko.
6. Kebijakan *Off Market Rate.*

PENYESUAIAN KEBIJAKAN KEDISIPLINAN KARYAWAN

Bank Sinarmas melakukan *refreshment* terkait kebijakan Kedisiplinan Karyawan. *Standard Operating Procedure* (SOP) Kedisiplinan Karyawan merupakan panduan penerapan profesionalisme kerja yang dapat dilihat dari tingkat kepatuhan, ketertiban dan tanggung jawab karyawan terhadap peraturan yang telah ditetapkan.

RENCANA TINDAK DARURAT

Sebagai tindak lanjut *Contingency Funding Plan* (CFP), Bank Sinarmas melakukan penyesuaian terhadap Pedoman *Business Continuity Management* sebagai panduan melaksanakan aktivitas yang terkait dengan ketahanan dan kelangsungan bisnis dari unit-unit kerja. Dan *Standard Operating Procedure* (SOP) Rencana Tindak Darurat sebagai panduan penyelamatan jiwa jika terjadi hal darurat.

ADJUSTMENT ON RISK MANAGEMENT POLICY

Bank Sinarmas conducted adjustment to several policies related to risk management to accommodate the Company's business development, namely:

1. Standard Operating Procedure (SOP) Enterprise Risk Management.
2. Policy Implementation on Risk Management for Sharia Business Unit.
3. Standard Operating Procedure (SOP) Implementation on Credit Risk management on Risk Management Work Unit.
4. Implementation on Risk management For Cooperate Activity of Marketing and Insurance Company (Bancassurance).
5. Standard Operating Procedure (SOP) for the Implementation of Market Risk Management and Liquidity on Risk Management Work Unit.
6. Off Market Rate Policy.

ADJUSTMENT ON EMPLOYEE COMPLIANCE POLICY

Bank Sinarmas conducted refreshment relating to Employee Compliance policy. The Standard Operating Procedure (SOP) Employee Compliance is part of the guidance on working professionally which can be seen from the compliance, organize and responsibility of employee towards the regulations that has been set.

EMERGENCY PLAN

As a follow up on Contingency Funding Plan (CFP), Bank Sinarmas conducted adjustment to its Business Continuity Management Guideline as a reference to conduct activities related to business resilience and continuity from working units. And a Standard Operating Procedure (SOP) Plan on emergency as guideline for safety in case of emergency.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA
ASSESSMENT OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

HASIL *SELF-ASSESSMENT* PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prosedur Penilaian

Bank Sinarmas melakukan penilaian sendiri atas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik (Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung-jawaban, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan) sesuai POJK No. 55/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Penilaian Tata Kelola juga ditujukan untuk menghasilkan Peringkat Tata Kelola yang menjadi faktor dalam menentukan Tingkat Kesehatan Bank sesuai POJK No.4/POJK.03/2016. Penilaian ini dilakukan terhadap 3 (tiga) aspek dalam sistem Tata Kelola, yaitu struktur, proses dan hasil Tata Kelola terhadap 11 (sebelas) Faktor Penilaian Penerapan Tata Kelola.

Sebelas faktor penilaian pelaksanaan tata kelola yang meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan.
6. Penerapan fungsi audit internal.
7. Penerapan fungsi audit eksternal.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related-party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pelaporan internal.
11. Rencana Strategis Bank.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Proses Penilaian sendiri (*self-assessment*) atas implementasi Tata Kelola Bank melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan unit-unit independen di Bank untuk menghasilkan penilaian yang komprehensif dan terstruktur atas efektivitas sistem Tata Kelola dan kualitas hasil Tata Kelola Bank.

Hasil dan Skor Penilaian

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank wajib melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas pelaksanaan GCG. Penilaian tersebut dilakukan 2 kali dalam 1 (satu) tahun. Adapun Hasil *self-assessment* GCG pada semester I dan II tahun 2018 sebagai berikut:

SELF-ASSESSMENT RESULT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Assessment Procedure

Bank Sinarmas conducts self-assessment on the application of good governance principles (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, as well as Fairness and Equality) in accordance with POJK No. 55/POJK.03/2016 and SEOJK No. 13/POJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. The assessment is also intended to produce a Governance Rating which is a factor in determining the Bank's Soundness Level in accordance with POJK No.4/POJK.03/2016. This assessment is carried out on 3 (three) aspects of the Governance system, namely the structure, process and results of Governance for 11 (eleven) Factors in the Assessment of Governance Implementation.

Eleven assessment factors for governance implementation which include:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
2. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.
3. Comprehensiveness and implementation of the Committee's duties.
4. Handling conflicts of interest.
5. Implementation of the compliance function.
6. Implementation of the internal audit function.
7. Implementation of the external audit function.
8. Application of risk management including the internal control system.
9. Provision of funds to related parties and large exposure.
10. Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, reports on the implementation of Good Corporate Governance and internal reporting.
11. Bank Strategic Plan.

The Party Conducting the Assessment

The self-assessment process for the implementation of Bank Governance, involves the Board of Commissioners, Directors, Independent Parties, Executive Officers and independent units in the Bank in order to produce a comprehensive and structured assessment on the effectiveness of the Governance system and the quality of Bank Governance results.

Assessment Results and Scores

In accordance with the Financial Services Authority Regulations, Banks are required to conduct self-assessments on the implementation of GCG. The assessment is conducted twice in 1 (one) year. The results of GCG self-assessment in semester I and II of 2018 are as follows:

Peringkat Rating	Definisi Peringkat Definition of Rating	
2	Bank Sinarmas telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara menyeluruh dan terstruktur terhadap tiga aspek tata kelola yaitu struktur, proses dan hasil tata kelola. Meskipun masih terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.	Bank Sinarmas has implemented a good corporate governance principles thoroughly and structured on three aspects of governance, namely the structure, processes and results of governance. Although there are still weaknesses in applying the principles of Governance, in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Bank's management.
	Bank Sinarmas terus berkomitmen dan berupaya untuk melakukan langkah-langkah perbaikan yang bertujuan mendukung keberlanjutan bisnis Bank.	Bank Sinarmas continues to be committed and strives to take corrective steps aimed at supporting the Bank's business sustainability.

STRUKTUR TATA KELOLA

Penilaian *governance structure* bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan agar proses pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders* Perseroan. Yang termasuk dalam struktur tata kelola Perseroan adalah Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan satuan kerja pada Perseroan. Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola Perseroan antara lain adalah kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

Struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank Sinarmas sudah memenuhi ketentuan. Perubahan susunan kepengurusan pada periode ini yang dilaksanakan pada RUPS Luar Biasa tanggal 5 Desember 2018, terdapat 6 (enam) anggota Direksi Bank Sinarmas dan 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris. Jumlah, komposisi dan struktur Direksi dan Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan kompleksitas bisnis Bank Sinarmas serta telah dilaporkan kepada otoritas yang berwenang untuk memenuhi aspek transparansi kepada publik. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah memenuhi dan lulus *Fit and Proper Test* OJK.

Selain mematuhi ketentuan minimum mengenai pembentukan Komite pada tingkat Dewan Komisaris dan Direksi, Bank Sinarmas juga membentuk Komite yang bersifat transaksional untuk mendukung penerapan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam pengelolaan kegiatan operasional Bank. Ketentuan internal Bank Sinarmas disusun berdasarkan kerangka kerja yang berbasis risiko dan disesuaikan dengan kompleksitas usaha dan tingkatan organisasi dalam Bank.

GOVERNANCE STRUCTURE

The governance structure assessment aims to assess the adequacy of the Company's governance structure and infrastructure so that the process of implementing the principles of corporate governance produces outcomes that are in line with the expectations of the Company's stakeholders. Included in the Company's governance structure are the Board of Commissioners, Directors, Committees and work units in the Company. The Company's governance infrastructure includes policies and procedures, management information systems and the main tasks and functions of each organizational structure.

The structure and infrastructure of Bank Sinarmas Governance have met the conditions. Changes in the management composition of this period carried out at the Extraordinary GMS on December 5, 2018, there are 6 (six) members of the Board of Directors of Bank Sinarmas and 3 (three) members of the Board of Commissioners. The number, composition and structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners have met the requirements and were in accordance with the business complexity of Bank Sinarmas and have been reported to the competent authorities to fulfill the public transparency aspect. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners have fulfilled and passed the OJK Fit and Proper Test.

Besides complying with the minimum provisions concerning the establishment of committees at the Board of Commissioners and Directors level, Bank Sinarmas also formed a transactional Committee to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Bank's operational activities. Bank Sinarmas internal provisions were prepared based on a risk-based framework and adapted to the business complexity and level of organization within the Bank.

PROSES TATA KELOLA

Penilaian *governance process* bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders*.

Proses penerapan Tata Kelola dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola dan Kehati-hatian yang bertujuan untuk pengelolaan Bank yang berkelanjutan dan memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan. Inisiatif yang dilakukan, salah satunya adalah dengan pengembangan budaya kepatuhan dan risiko (*compliance and risk culture*) dengan meningkatkan pengetahuan/kesadaran (*awareness*) atas aspek kepatuhan dan mitigasi risiko, melalui Sosialisasi secara Tatap Muka yaitu *Training of Trainer* dan Getok Tular (*Pay it forward*), *Induction* Karyawan Baru serta training yang diselenggarakan oleh *Learning Center*, serta sosialisasi melalui Media Elektronik yaitu *Compliance Forum For Fun & Educate Employee* (COFFEE TIME). Bank juga melakukan pengkinian ketentuan internal untuk memperkuat dan melengkapi fungsi pengendalian internal di setiap unit kerja (*risk taking unit*). Hal tersebut untuk meminimalisasi kelemahan yang dapat berdampak negatif kepada kinerja dan hasil Tata Kelola Bank.

Selain itu, seiring dengan perkembangan teknologi informasi, Bank Sinarmas juga terus meningkatkan kualitas sistem dan teknologi informasi untuk memberikan kualitas layanan keuangan yang optimal dan aman kepada nasabah serta memberikan informasi yang akurat serta tepat waktu kepada para pemangku kepentingan.

HASIL TATA KELOLA

Penilaian *governance outcome* bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan *stakeholders* yang merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan. Yang termasuk dalam *governance outcome* mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain yaitu:

- Kecukupan transparansi laporan.
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Perlindungan konsumen.
- Obyektivitas dalam melakukan *assessment*/audit.
- Kinerja bank seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan.
- Peningkatan/penurunan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi bank seperti *fraud*, pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pelanggaran ketentuan terkait laporan bank kepada regulator.

GOVERNANCE PROCESS

The governance process assessment aims to assess the effectiveness of the process of implementing the principle of corporate governance that is supported by the adequacy of the Company's governance structure and infrastructure so as to produce outcomes that are in line with the expectations of stakeholders.

The process of implementing Governance is carried out based on the principles of Governance and Prudence which aim at sustainable Bank management and to meets the interests of stakeholders. One of the initiatives is to develop compliance and risk culture by increasing knowledge/awareness on compliance and risk mitigation aspects, through Face-to-Face Socialization, namely Training of Trainers and *Getok Tular* (Pay it forward), New Employee Induction and training held by Learning Centers, as well as socialization through Electronic Media namely Compliance Forum For Fun & Educate Employees (COFFEE TIME). The Bank also updates internal provisions to strengthen and complete the internal control function in each work unit (risk taking unit). This is to minimize weaknesses resulting into negative impact on the performance and results of Bank Governance.

In addition, along with the development of information technology, Bank Sinarmas also continues to improve the quality of systems and information technology to provide optimal and safe financial services quality to customers as well as to provide accurate and timely information to stakeholders.

GOVERNANCE OUTCOME

Governance outcome assessment aims to assess the quality of outcomes that meet the expectations of stakeholders which are the results of the process of implementing the principles of corporate governance that are supported by the adequacy of the Company's governance structure and infrastructure. Included in the governance outcome are the following aspects qualitative and quantitative aspects, including:

- Adequacy of report transparency.
- Compliance with laws and regulations.
- Consumer protection.
- Objectivity in conducting assessment/audit.
- Bank performance such as profitability, efficiency and capital.
- Increasing/decreasing compliance with prevailing provisions and resolving problems faced by banks such as fraud, violation of the Legal Lending Limit (LLL), violations of provisions in relation with bank reports to regulators.

Bank Sinarmas telah menyampaikan laporan keuangan dan informasi non-keuangan kepada regulator sesuai ketentuan. Bank juga mengungkapkan kondisi keuangan dan non-keuangan, informasi produk dan layanan sesuai ketentuan pada situs web Bank.

Di tahun 2018, efektivitas penerapan GCG Bank tercermin pada pencapaian kinerja keuangan maupun operasional yang baik sepanjang tahun 2018, sebagai berikut:
1. Pertumbuhan Kredit sebesar 5,79%
2. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 2,93%
3. Pertumbuhan Aset 1,13%
4. Pertumbuhan Ekuitas 0,25%
5. Pertumbuhan *Fee Base Income* menjadi 27,81%

Selain itu, *governance outcome* dari penerapan tata kelola juga terlihat dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2018, Bank Sinarmas juga menyelenggarakan aktivitas lainnya sebagai wujud *governance outcome* sebagaimana disampaikan dalam bagian pencapaian manajemen termasuk aktivitas-aktivitas lainnya seperti edukasi keuangan, tanggung jawab sosial perusahaan, penghargaan dalam bidang perbankan konvensional dan Syariah yang dapat di lihat pada bagian Penghargaan Laporan Tahunan ini.

Bank Sinarmas has submitted financial reports and non-financial information to the regulator in accordance with the provisions. The Bank also discloses financial and non-financial conditions, as well as product and service information according to the provisions on the Bank's website.

In 2018, the effectiveness of the Bank's GCG implementation was reflected in the achievement of good financial and operational performance throughout 2018, as follows:
1. Loan growth of 5.79%
2. Third Party Funds growth of 2.93%
3. Asset growth of 1.13%
4. Equity growth of 0.25%
5. Fee Based Income growth to 27.81%

Besides, governance outcomes of the governance implementation could be reflected by compliance with laws and regulations. In 2018, Bank Sinarmas also organized other activities as a manifestation of governance outcomes as stated in the management achievement section, including in other activities are financial education, corporate social responsibility, awards in the field of conventional banking and Sharia which can be seen in the Annual Report Awards section.

EVALUASI DAN PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA
EVALUATION AND SUPERVISION ON IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Bank Sinarmas senantiasa melakukan evaluasi penerapan GCG secara berkelanjutan, sejalan dengan perkembangan usaha Bank dan perubahan regulasi yang terjadi. Bank Sinarmas terus berupaya dalam menciptakan, mengembangkan dan memperbaiki diri sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Hal tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas dan mendukung praktik implementasi GCG.

Evaluasi penerapan tata kelola dilakukan dengan cara antara lain:
1. Review Pedoman/kebijakan terkait dengan GCG yang sudah ada sebelumnya untuk disesuaikan dengan ketentuan regulator terbaru;
2. Penyusunan pedoman/kebijakan baru terkait dengan GCG yang belum ada, termasuk di dalamnya pembaharuan ketentuan baru terkait Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Penyusunan laporan terkait GCG, di antaranya Laporan Tata Kelola, Laporan Corporate Secretary, Laporan Dewan Komisaris, serta laporan terkait lainnya;
4. Melakukan kajian pada setiap ketentuan yang akan disahkan oleh Direksi oleh unit kerja independen untuk memastikan kesesuaian isi dengan ketentuan internal dan ketentuan eksternal yang berlaku.

PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA

Pengawasan terhadap implementasi GCG perlu dilakukan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan Perseroan agar penerapan GCG di Bank Sinarmas dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka mengoptimalkan implementasi, Bank Sinarmas melakukan pengawasan sebagai berikut:
1. Mengoptimalkan fungsi pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab tiap pegawai yang dilakukan oleh atasan langsung, Pimpinan Unit Kerja dan Satuan Kerja Independen (Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan).
2. Penetapan *Key Performance Indicator* (KPI). Setiap pimpinan unit kerja berperan dalam proses *monitoring* KPI.
3. *Reward Performance* yang dilakukan kepada cabang-cabang melalui *Branch Management Programme* dengan tujuan peningkatan efektifitas dan kinerja cabang.
4. *Know Your Employee* (KYE) merupakan upaya pengawasan yang wajib dilakukan pimpinan unit kerja terhadap pegawai di bawah supervisinya untuk memastikan tidak terjadinya *fraud*.

Bank Sinarmas evaluates the implementation of GCG on an ongoing basis, in line with the Bank's business development and regulatory changes that occur. Bank Sinarmas continues to strive to create, develop and improve in accordance with the principles of GCG. All is done to improve the quality and support the practice of GCG implementation.

The evaluation of the implementation of corporate governance is applied through the following way, such as:
1. Review Guidance/Policy related to current GCG to be adjusted with the new regulation;
2. Organize new guidance/policy related to GCG that has not be written, including the new amendment related to Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Organize reports related to GCG, such as Corporate Governance Report, Corporate Secretary report, and other related report;
4. Reviewing to all policies that has been approved by the Board of Director, independent working unit to ensure it is in accordance with the internal policy and prevailing external policies.

SUPERVISION TOWARDS CORPORATE GOVERNANCE

Supervision on the implementation of GCG needs to be done by involving all stakeholders of the Company so that the implementation of GCG at Bank Sinarmas can be done effectively and in accordance with prevailing laws and regulations.

To optimize the implementation, Bank Sinarmas conducted the following supervision:
1. Optimizing supervision function towards task and responsibility every employee which is done by their direct supervisor, Business Unit Leader and Independent Work Unit (Internal Audit Work Unit, Risk Management Work Unit and Compliance work unit).
2. Setting up the Key Performance Indicator (KPI). Every working unit leader has a role in monitoring the KPI process.
3. Reward Performance held by the branches through Branch Management Programmed with the aim to improve effectivity and branch performance.
4. Know Your Employee (KYE) is a monitoring effort which is mandatory to be done by working unit leader to its employee under his/her supervision to ensure no fraud take place.

SOSIALISASI TATA KELOLA
CORPORATE GOVERNANCE SOCIALIZATION

Pada tahun 2018, sosialisasi terkait GCG telah dilakukan baik melalui tatap muka maupun media elektronik di Kantor Pusat, Kantor Wilayah maupun Kantor Cabang. Dalam sosialisasi dipaparkan antara lain mengenai prinsip-prinsip GCG, contoh implementasi, budaya kepatuhan dan ketentuan-ketentuan terkait GCG.

In year 2018, socialization related to GCG has been done through a face to face meeting as well as electronic media in the Head Office, Region office as well as branches. The socialization presented the principles of GCG, sample of implementation, compliance culture and regulations related to GCG.

Adapun sosialisasi yang diselenggarakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The socializations that have been conducted in 2018 are as follow:

No	Kegiatan Sosialisasi/Socialization Activity		Jumlah Sosialisasi/Number of Socialization
1	*Training of Trainer for Head of Operation* (APU PPT & Budaya Kepatuhan)	Training of Trainer for Head of Operation (APU PPT & Compliance Culture)	6 sosialisasi/socializations
2	*Training & Refreshment* APU - PPT	Training & Refreshment APU - PPT	15 sosialisasi/socializations
3	Sosialisasi Budaya Kepatuhan	Socialization of Compliance Culture	15 sosialisasi/socializations
4	*Pay It Forward* (Getok Tular)	Pay It Forward (Getok Tular)	48 sosialisasi/socializations
5	Sosialisasi Ketentuan Baru oleh Divisi Kepatuhan	Socialization of New Regulations by Compliance Division	5 sosialisasi/socializations
6	*Quiz* Coffee TIME	Quiz Coffee TIME	49 edisi/editions

Coffee TIME adalah singkatan dari *Compliance Forum for Fun & Educate Employee* yang merupakan forum yang dirancang sebagai wadah edukasi bagi karyawan Bank Sinarmas dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan *Compliance Awareness* di lingkungan kerja. Penyampaiannya pun menggunakan media elektronik sehingga dapat mencakup seluruh karyawan yang tersebar di Indonesia dan dapat diakses dengan cepat dan mudah.

Coffee TIME stand for Compliance Forum for Fun & Educate Employee which was a forum planed as a platform to educate employees of Bank Sinarmas through interactive and fun way to improve Compliance Awarness in the working environment. The event conveyed through electronic media to reach all employee across Indonesia and accessible fast and easy.

Coffee TIME yang terbit setiap hari Kamis sore ini memuat materi antara lain :

- *Quiz* yang berkaitan dengan ketentuan internal yang berlaku
- Ketentuan internal terbaru
- *Breaking News* merupakan berita terbaru terkait dunia perbankan
- Kegiatan sosialisasi kepatuhan yang diselenggarakan oleh divisi Kepatuhan dan cabang

Coffee TIME issued every Thursday evening and include the following topics:

- Quiz related to prevailing internal policies
- New internal policies
- Breaking News which is news related to banking industry
- Social activity compliance held by Compliance department and branches

Di tahun 2018, unit kerja *Compliance Culture* kembali menyusun buku komik perbankan dengan judul Oky Ke Bank jilid 2. Sampai dengan akhir tahun 2018 seluruh materi telah selesai disusun dan dalam tahap koordinasi dan *editing* dengan pihak penerbit.

In 2018, Compliance Culture working unit once again developed a comic book on banking with a title *Oky Ke Bank* part 2. Up to end of 2018 all materials have been completed and the phase of coordination and editing from the publisher.

Sepanjang tahun 2018, Bank Sinarmas juga melakukan kegiatan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan *awareness* seluruh lapisan unit kerja sebagai bagian dari upaya pencegahan *fraud* yang dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya:

Throughout 2018, Bank Sinarmas also conducted socialization activities to improve awareness in all working unit levels as part of fraud prevention efforts carried out in various ways, such as:

Bentuk Kegiatan Activities	Jumlah Total
Sosialisasi pada Training Internal/ Socialisation of Internal Training	37 Kelas/Classes
Sosialisasi di Kantor Cabang/ Socialisation at Branch Offices	11 Kantor Cabang/Branch Offices
Lensa Berita/News Focus	6 Edisi/Editions
Email Blast	9

PROGRAM INDUKSI KARYAWAN BARU

Pemahaman akan prinsip GCG merupakan hal yang mutlak bagi seluruh pegawai Bank Sinarmas yang harus dimulai sejak dini. Hal ini dimaksudkan agar pegawai dapat menjiwai dan menerapkan prinsip dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pegawai baru merupakan bibit yang nantinya akan belajar, bertumbuh dan berkembang di Bank Sinarmas. Pembekalan terkait *corporate value* sangat penting, karena di dalam pembekalan tersebut akan ditanamkan nilai-nilai GCG dan kode etik yang diharapkan nantinya akan bermanfaat dalam perjalanan karirnya di Bank Sinarmas.

INTERNALISASI

Corporate Culture diyakini dapat memberi nyawa pada setiap tindakan dan sikap (*attitude*) yang akan membentuk kepribadian pada setiap individu di suatu perusahaan. Kumpulan sikap inilah yang dapat memunculkan integritas dan karakter yang ada pada suatu perusahaan.

Dalam rangka menjamin agar nilai-nilai, etika dan etos kerja perusahaan menjelma dalam kegiatan usaha Bank, Bank Sinarmas melakukan proses internalisasi nilai dan etika sejak pegawai diterima kerja dengan memasukkan materi-materi ini dalam program orientasi pegawai baru.

Guna memudahkan proses adopsi nilai-nilai di dalamnya untuk diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari, Bank Sinarmas melakukan proses internalisasi melalui berbagai *tools*, di antaranya:

1. Kemudahan akses Kode Etik dan *Corporate Culture* pada Portal Bank Sinarmas
2. Melakukan *Fraud Awareness* yang disebarkan rutin melalui *e-mail*
3. Melakukan *Compliance Awareness* melalui *Compliance Forum* (Coffee TIME) yang disebarkan rutin melalui *e-mail*
4. Pemberian *starter kit* yang berisi Peraturan Perusahaan dan melakukan pengkinian peraturan tersebut

EKSTERNALISASI

Dalam penerapan tata kelola di lingkungan Bank Sinarmas, keterlibatan pihak eksternal juga terjadi mengingat dalam prakteknya, Bank Sinarmas juga berhubungan dengan pihak eksternal, baik itu nasabah, mitra kerja, pemegang saham hingga masyarakat umum. Oleh karena itu, Bank Sinarmas juga berupaya melakukan sosialisasi budaya dan prinsip tata kelola yang berlaku di Bank Sinarmas kepada pihak eksternal.

NEW EMPLOYEE ORIENTATION PROGRAM

Understanding the principles of GCG is mandatory for all Bank Sinarmas employees which should be started from the first time of joining the bank. This is aim for employees to be inspire and apply the principles in doing their works and responsibilities.

New employees are the seeds that will learn, grow and develop at Bank Sinarmas. Information related to corporate value is very important, as the information will include GCG values and a code of ethics which is expected to be useful throughout his/her career at Bank Sinarmas.

INTERNALIZATION

Corporate Culture is believed to be able to give soul to every action and attitude that will shape the personality of each individual within a company. Such attitudes can bring out the integrity and character that exists in a company.

To ensure that the values, ethics and work ethic of the company manifest in the Bank's business activities, Bank Sinarmas conducts the process of internalizing values and ethics since employee's day of acceptance by having the materials embedded during new employee orientation program.

To facilitate the process of adopting the values in day to day work, Bank Sinarmas conducts the internalization process through various tools, including:

1. Easy access to code of ethic and Corporate Culture at Bank Sinarmas website
2. Conducting Fraud Awareness disseminated through emails
3. Conducted Compliance Awareness through Compliance Forum (Coffee TIME) regularly disseminated through e-mail
4. Providing a starter kit which include Company Regulations and continuously update the regulations.

EXTERNALIZATION

In the implementation of corporate governance within Bank Sinarmas, the external party's involvement is also required considering that Bank Sinarmas also deals with external parties, such as customers, business partners, shareholders and public in general. Therefore, Bank Sinarmas will also socialize its corporate culture and corporate governance principles applied at Bank Sinarmas to external parties.

Eksternalisasi tata kelola berkaitan erat dengan prinsip transparansi dan kewajaran, dimana Bank Sinarmas senantiasa mengusung keterbukaan infomasi namun tetap memperhatikan ketentuan kerahasiaan Bank, serta memperlakukan *stakeholder* dengan adil dan memiliki kesempatan yang sama sesuai dengan hak yang melekat bersamanya. Bank Sinarmas mengimplementasikan eksternalisasi tata kelola melalui beberapa sarana, sebagai berikut:

1. **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
   RUPS merupakan media komunikasi *stakeholder* dengan Perseroan dan sebagai bentuk penerapan tata kelola, karena di dalamnya tercermin wujud tanggung jawab pengurus Perseroan. Penjelasan terkait RUPS dipaparkan pada bagian RUPS Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

2. **Hak-hak Pemegang Saham dan Fungsi Kepemilikan**
   Bank Sinarmas mengimplementasikan hak-hak pemegang saham melalui hak mengajukan pertanyaan dalam RUPS, hak memperoleh informasi, dan hak untuk menyetujui/ tidak menyetujui keputusan RUPS melalui Surat Suara yang diberikan pada saat RUPS.

3. ***Disclosure* dan Transparansi**
   Keterbukaan informasi penting dilakukan sebagai media komunikasi pada perusahaan terbuka di mana hal tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku. Bank Sinarmas melakukan keterbukaan informasi kepada *stakeholder* melalui berbagai sarana di antaranya Laporan Tahunan, situs web Bank Sinarmas, media sosial, situs web IDX, media massa serta pelaporan kepada regulator melalui *hardcopy* maupun pelaporan elektronik.

4. ***Equal Treatment***
   Bank Sinarmas memberikan perlakuan yang sama kepada Pemegang Saham Minoritas dan Mayoritas, termasuk dalam hal memperoleh informasi. Kesetaraan perlakuan ini diberikan dalam rangka keterbukaan informasi yang diatur dalam ketentuan pasar modal yang berlaku. Masyarakat juga dapat memperoleh informasi terkait Bank Sinarmas melalui situs web www.banksinarmas.com dan Bank Sinarmas CARE 1500153 dan (021) 50188888.

5. ***Brand Image* Positif Bank**
   Seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, media yang ditawarkan untuk melakukan keterbukaan informasi semakin banyak. Bank Sinarmas berupaya untuk mempertahankan citra positif dengan meningkatkan *awareness* terhadap Bank melalui berbagai media, seperti media cetak, media elektronik dan media sosial (situs web, instagram, facebook, twitter dan lainnya) sekaligus untuk memberikan informasi terkait produk, layanan, WBS dan lain sebagainya.

Externalization of corporate governance is closely related to the principle of transparency and fairness, where Bank Sinarmas always carries transparency of information yet adheres to the provisions of Bank's confidentiality and treats the stakeholders fairly and has equal opportunities in accordance with its rights. Bank Sinarmas implements externalization of corporate governance in several ways, namely:

1. **General Meeting of Shareholders (GMS)**
   GMS is a stakeholder's communication media to the Company and as a form of GCG implementation, because it is a form of management responsibility of the Company. Explanation concerning the GMS is described in the GMS section of the Corporate Governance chapter in this Annual Report.

2. **Shareholders Rights and Ownership Function**
   Bank Sinarmas implements the rights of shareholders through the rights to ask questions in the GMS, the rights to obtain information, and the rights to approve/ disagree with the GMS's resolution through the Ballots given at the GMS.

3. **Disclosure and Transparency**
   Information disclosure is important to conduct as communication medium in public listed companies which is undertook in accordance with the prevailing capital market provisions. Bank Sinarmas discloses information to stakeholders through various medium including the Annual Report, Bank Sinarmas website, social media, IDX website, mass media and reporting to regulators through hardcopy and electronic reporting.

4. **Equal Treatment**
   Bank Sinarmas provides equal treatment to Minority and Majority Shareholders, including in obtaining information. This equality treatment is given to provide disclosure of information stipulated in the prevailing capital market provisions. Communities can also obtain information related to Bank Sinarmas through the website www.banksinarmas.com and Bank Sinarmas CARE 1500153 and (021) 50188888.

5. **Positive Brand Image of the Bank**
   Following the rapid development in technology, there are wider options of media to get information. Bank Sinarmas seeks to maintain a positive image by increasing awareness of the Bank through various media. Printed media, electronic media and social media (websites, Instagram, Facebook, twitter and others) become a means of supporting GCG practices such as information related to products, services, WBS and others.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Direksi ataupun Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mengemukakan pendapat dan ikut andil dalam pengambilan keputusan-keputusan penting. RUPS juga menjadi forum evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan seluruh aspek operasional perusahaan, baik dari kinerja ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest level in a Corporate representing the authority which cannot be given to Board of Director or Board of Commissioners on a limited time as stipulated in the Law of Private Limited and/or Article of Association of Company. Through GMS, all shareholders can express their and participate in the important decision making. GMS is also an evaluation forum for the performance of Board of Directors and Board of Commissioners in considerations to all company operational aspects both economies, social as well as surroundings performance.

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua), yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

As stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Articles of Association of the Company, the GMS is divided into 2 (two) types, namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS.

LANDASAN HUKUM PELAKSANAAN RUPS

Tahapan pelaksanaan RUPS mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

LEGAL BASIS OF GMS

The legal basis of GMS's implementation shall refer to the provisions in the Articles of Association and OJK Regulation Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Plan and Implementation of the GMS as amended by OJK Regulation Number 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 amendments to OJK Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of GMS of Public Listed Company.

MEKANISME PEMUNGUTAN DAN PENGHITUNGAN SUARA

RUPS yang diselenggarakan di tahun 2018, dipimpin oleh Ketua Rapat yang merupakan anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris. Tata tertib RUPS dibacakan diawal RUPS berlangsung dan menjadi bagian dalam Berita Acara RUPS. Ketua Rapat akan memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham atau Kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran sebelum diadakan pengambilan keputusan mengenai hal yang berhubungan dengan agenda rapat yang dibicarakan.

VOTING AND COUNTING MECHANISM

The GMS held in 2018, were led by a Meeting Chairman who was a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. The GMS rules were read at the beginning of the GMS and became part of the GMS. The Chairman of the meeting will provide an opportunity to the shareholders or the proxies to ask questions, opinions, suggestions or recommendations before decisions on matters relating to the agenda were discussed.

Para Pemegang Saham yang ingin mengajukan pertanyaan, dipersilahkan untuk mengisi Surat Suara yang telah di bagikan, Surat Suara diisi lengkap dengan mencantumkan: agenda rapat yang ditanya, nama pemegang saham, jumlah saham yang mewakili atau diwakili serta pertanyaan yang akan diajukan. Selanjutnya setelah terkumpul, Surat Suara diserahkan kepada Pimpinan Rapat.

Shareholders who wish to deliver questions are welcome to fill the ballots that have been distributed, the ballot papers should be completely filled containing information about the meeting agenda that was asked, the name of the shareholders, the number of shares represented and the questions to be asked. Then after it is collected, the ballot is submitted to the Meeting Chairman.

Pimpinan Rapat akan menjawab atau menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari para pemegang saham yang berkaitan dengan Acara Rapat yang sedang dibahas.

The Meeting Chairman will answer or respond to questions from the shareholders relating to the Meeting Agenda being discussed.

Setelah semua pertanyaan telah ditanggapi, selanjutnya dilakukan pemungutan suara dengan mengisi Surat Suara yang telah di bagikan sebelum RUPS berlangsung. Hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

Selanjutnya, Notaris menghitung seluruh jumlah suara tidak setuju atau blanko, kemudian akan disampaikan hasil penghitungan suara tersebut kepada Ketua Rapat.

HAK PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan-keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar dan perubahan-perubahan mendasar lainnya mengenai perusahaan, hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS, serta hak untuk mendapatkan informasi mengenai RUPS termasuk mata acara/agenda, aturan dan prosedur dalam pengambilan suara.

Bank Sinarmas melindungi hak-hak pemegang saham dan memfasilitasi pelaksanaan hak-hak dasar pemegang saham. Hak-hak dasar pemegang saham, antara lain:

1. Menghadiri dan memberikan 1 (satu) suara dalam RUPS
2. Mendapatkan informasi yang relevan dan material secara tepat waktu
3. Dapat memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS
4. Memperoleh materi RUPS sebelum RUPS dilaksanakan
5. Dapat memberikan suara setuju, tidak setuju atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS
6. Mendapat perlakuan yang sama dan setara dari Bank Sinarmas

AKSES INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham dapat memperoleh informasi terkait Bank Sinarmas melalui berbagai media komunikasi, antara lain melalui RUPS, paparan publik, sosial media, publikasi laporan keuangan per kuartal, laporan tahunan, situs web (www.banksinarmas.com) serta akses email kepada Corporate Secretary (corporate.secretary@banksinarmas.com)

After all questions had been addressed, then a vote was taken by filling in ballots that had been distributed prior to the GMS. Only shareholders or their authorized proxy were entitled to vote.

The notary will than counted all the dissenting or blank votes, then the results of the vote count were presented to the Meeting Chairman.

SHAREHOLDERS RIGHTS

Shareholders have the right to participate in decision-making related to the Articles of Association amendments and other fundamental changes regarding the company, the right to participate effectively and use votes in the GMS, as well as the right to obtain information about the GMS including agenda/ agenda, rules and procedures in voting

Bank Sinarmas protects the shareholders rights and facilitate the basic rights of the shareholders. The shareholders basic rights are:

1. Attending and giving 1 (one) vote during GMS
2. Generate relevant information and material on timely manner
3. Can give power to other parties if the shareholders are unable to attend the GSM
4. Receive GMS material before the GMS is held
5. Can give agreement, disagreement or abstain in every proposed decision during the GMS
6. Equal treatment from Bank Sinarmas

SHAREHOLDERS INFORMATION ACCESS

Shareholders has the right to get information related to Bank Sinarmas through several communications medium, namely GMS, public expose, social media, quarterly public financial report, annual report, website (www.banksinarmas.com) and email access to Corporate Secretary (corporate.secretary@banksinarmas.com)

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2018
GMS IMPLEMENTATION YEAR 2018

Pada tahun 2018, Bank Sinarmas menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa.

In year 2018, Bank Sinarmas held 2 (two) times GMS, which are 1 (one) the Annual GMS and 1 (one) the Extraordinary GMS.

RUPS TAHUNAN 8 JUNI 2018

Di tahun 2018, Bank Sinarmas menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 8 Juni 2018.

ANNUAL GMS ON 8 JUNE 2018

In 2018, Bank Sinarmas held the Annual GMS on 8 June 2018.

Tanggal & Waktu/Date & Time	8 Juni 2018 Pukul 10:53 – 11:25 WIB/8 June 2018 at 10:53 – 11:25 WIB
Tempat/Venue	Ruang Danamas, Sinar Mas Land Plaza Tower II Lantai 39 Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Kuorum/Quorum	RUPST dihadiri pleh Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang mewakili 13.358.541.233 saham atau setara dengan 86,85% dari total 15.381.803.066 saham. GMS attended by shareholders and/or its representatives of 13.358.541.233 shares or equal to 86,85% from the total of 15.381.803.066 shares.
Pimpinan RUPST/Chairman of GMS	Tjendrawati Widjaja selaku Komisaris Utama sebagai pimpinan RUPST Tjendrawati Widjaja as the President Commissioners as the Chairman for GMS
Kehadiran anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama **The presence of members of the Board of Commissioners including the President Commissioner**	Tjendrawati Widjaja selaku Komisaris Utama beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir. Tjendrawati Widjaja as the President Commissioners and all of its board of commissioners member attended the session.
Kehadiran anggota Direksi termasuk Direktur Utama **The presence of members of the Board of Directors including the President Director**	Frenky Tirtowijoyo selaku Direktur Utama beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir. Frenky Tirtowijoyo as the President Director and all of its Board of Directors members attended the session.
Kehadiran Direktur Compliance and Risk Management **The presence of Compliance and Risk Management Director**	Salis Teguh Hartono selaku Direktur Compliance and Risk Management (Direktur Independen) hadir. Salis Teguh Hartono selaku Compliance and Risk Management Director (Independent Director) attended the session.
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST **Independent parties to conduct the quorum count and vote on GMS**	Notaris Aulia Taufani, S.H. selaku Notaris Publik PT. Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Notary Aulia Taufani, S.H. as a public notary PT. Sinartama Gunita as Securities Administration Bureau of the market

Adapun tahapan pelaksanaan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan 8 Juni 2018 sebagai berikut:

Steps of the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders held on 8 June 2018 are as follow:

Keterangan Description	Pelaksanaan Activity	Ketentuan Provision
Pemberitahuan RUPS kepada Regulator GMS Announcement to Regulator	Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang rencana dan mata acara Rapat pada tanggal 23 April 2018 dengan nomor surat SKL.103/2018/PRESDIR-CorSec dan Perubahan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Bank Sinarmas Tbk. Pada tanggal 16 Mei 2018 dengan nomor surat SKL.147/2018/PRESDIR-CorSec. Notification to the Financial Services Authority (OJK) concerning the plans and agenda of the Meeting on 23 April 2018 with letter number SKL.103/2018/PRESDIR-CorSec and Amendments to the Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Bank Sinarmas Tbk. On 16 May 2018 with letter number SKL.147/2018/PRESDIR-CorSec.	Pemberitahuan mengenai tanggal pelaksanaan dan mata acara RUPS yang diungkapkan secara jelas dan rinci serta disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pengumuman RUPS kepada publik. Notification concerning the implementation date and agenda of the GMS which is clearly disclosed and in detail and submitted no later than 5 (five) working days before the date of the GMS announcement to the public.

Keterangan Description	Pelaksanaan Activity	Ketentuan Provision
Pengumuman RUPST GMS Announcement	• Diumumkan melalui surat kabar Media Indonesia dan Investor Daily Indonesia pada tanggal 2 Mei 2018 • Bukti Iklan disampaikan kepada OJK (*hardcopy* dan *e-Reporting* via SPE OJK) dan BEI (*e-Reporting* via IDXNet) di hari yang sama. • Diunggah pada situs web Bank di hari yang sama www.banksinarmas.com • Announced through newspaper Media Indonesia and Investor Daily Indonesia on May 2, 2018 • Proof of advertisement submitted to OJK (hardcopy and e-Reporting via SPE OJK) and Indonesia Stock Exchange/BEI (e-Reporting via IDXNet) on the same day. • Uploaded to the Bank website on the same day at www.banksinarmas.com	Disampaikan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situs Bursa Efek dan situs resmi Bank paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal panggilan RUPS. Bukti Iklan Pengumuman disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS dan disampaikan kepada Bursa Efek pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan. Delivered at least through 1 (one) national daily newspaper in Indonesian, the Stock Exchange site and the official website of the Bank no later than 14 (fourteen) days before the date of the GMS invitation. Proof of Announcement Advertisements submitted to OJK no later than 2 (two) working days after the announcement of the GMS and submitted to the Stock Exchange on the same day as the date of the advertisement.
Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST Recording Date List of shareholders entitled to attend the GMS	16 Mei 2018 May 16, 2018	
Panggilan beserta penjelasan Agenda RUPST Invitation and explanation of the GMS Agenda	• Diumumkan melalui surat kabar Media Indonesia dan Investor Daily Indonesia pada tanggal 17 Mei 2018 • Bukti Iklan disampaikan kepada OJK (*hardcopy* dan *e-Reporting* via SPE OJK) dan BEI (*e-Reporting* via IDXNet) di hari yang sama. • Diunggah pada situs web Bank di hari yang sama www.banksinarmas.com • Announced through newspaper Media Indonesia and Investor Daily Indonesia on May 17, 2018 • Proof of advertisement submitted to OJK (hardcopy and e-Reporting via SPE OJK) and Stock Exchange/BEI (e-Reporting via IDXNet) on the same day. • Uploaded to the Bank's website at www.banksinarmas.com	• Disampaikan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian berbahasa Indonesia, situs web Bursa Efek dan situs resmi Bank paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS. • Bukti iklan panggilan disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah Panggilan RUPS dan disampaikan kepada BEI pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan. • Delivered at least through 1 (one) national daily newspaper in Indonesian, the Stock Exchange site and the official website of the Bank no later than 21 (twenty-one) days prior to the GMS. • Proof invitation advertisement submitted to OJK no later than 2 (two) working days after the GMS invitation and submitted to the IDX on the same day as the date of the advertisement.
Penyelenggaraan RUPST The GMS Day	8 Juni 2018 June 8, 2018	
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST Summary of the AGMS Minutes (Results)	• Diumumkan melalui surat kabar Media Indonesia dan Investor Daily Indonesia pada tanggal 9 Juni 2018 • Bukti Iklan disampaikan kepada OJK (*hardcopy* dan *e-Reporting* via SPE OJK) dan BEI (*e-Reporting* via IDXNet) pada tanggal 9 Juni 2018 Laporan disampaikan 1 (satu) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPST. • Diunggah pada situs web Bank www.banksinarmas.com pada tanggal 9 Juni 2018	• Pengumuman ringkasan risalah RUPS diumumkan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan. • Laporan hasil RUPS disampaikan kepada OJK dan BEI selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah Penyelenggaraan RUPS dilengkapi dengan resume keputusan RUPS yang dikeluarkan oleh Notaris • Bukti publikasi Ringkasan Risalah RUPS disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS dan disampaikan kepada Bursa Efek pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan.

Keterangan Description	Pelaksanaan Activity	Ketentuan Provision
	• Announced through the newspaper Media Indonesia and Investor Daily Indonesia on June 9, 2018. • Proof of advertisement submitted to OJK (hardcopy and e-Reporting via SPE OJK) and Stock Exchange/BEI (e-Reporting via IDXNet) on June 9, 2018. Report submitted 1 (one) working day after the GMS held. • Uploaded on the Bank's website at www.banksinarmas.com on June 9, 2018.	• The announcement of the summary of the minutes of the GMS is announced no later than 2 (two) working days after the GMS is held. • Reports on the results of the GMS submitted to OJK and IDX no later than 2 (two) working days after the GMS is completed with a resume of the GMS decision issued by the Notary. • Proof of publication of the Summary of Minutes of GMS submitted to OJK no later than 2 (two) working days after the announcement of the GMS and submitted to the Stock Exchange on the same day as the date of the advertisement.

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Bank Sinarmas telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aulia Taufani, S.H. dan Badan Administrasi Efek (BAE) PT. Sinartama Gunita dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara.

INDEPENDENT PARTY AS VOTE COUNT

Bank Sinarmas has appointed independent party which were Notary Aulia Taufani, S.H. and Securities Administration Agency (BAE) PT. Sinartama Gunita to count and/or validate the votes.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RUPS Tahunan 2018 dihadiri oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat, yaitu:

THE PRESENCES OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The 2018 Annual GMS was attended by members of the Board of Directors and members of the Company's Board of Commissioners, that is:

Nama Name	Jabatan Position		Hadir Present	Tidak Hadir Absent	Keterangan Remarks
Tjendrawati Widjaja	Komisaris Utama	President Commissioner	√	-	-
Sammy Kristamuljana	Komisaris Independen	Independent Commissioner	√	-	-
Rusmin	Komisaris Independen	Independent Commissioner	√	-	-
Frenky Tirtowijoyo	Direktur Utama	President Director	√	-	-
Loa Johnny Mailoa	Direktur	Director	√	-	-
Soejanto Soetjijo	Direktur	Director	√	-	-
Halim	Direktur	Director	√	-	-
Salis Teguh Hartono	Direktur Independen	Independent Director	√	-	-
Hanafi Himawan	Direktur Independen	Independent Director	√	-	-

KEPUTUSAN DAN HASIL REALISASI RUPST 8 JUNI 2018

PROVISION AND RESULTS REALIZATION OF GMS ON 8 JUNE 2018

Mata Acara Pertama dan Kedua/First and Second Agenda

1. Menerima dan menyetujui Laporan tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2017 (dua ribu tujuh belas). 2. Pengesahan Perhitungan Tahunan (Neraca dan Perhitungan Rugi/Laba) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2017 (dua ribu tujuh belas) serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2017 (dua ribu tujuh belas).	1. Receive and approve the Board of Directors annual report for the fiscal year ended on 31 (thirty-one) December 2017 (two thousand seventeen). 2. Endorse the Annual Calculation (Balance Sheet and Profit/Loss) for the fiscal year ended 31 (thirty-one) December 2017 (two thousand seventeen) and release the responsibility of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision (*acquit et de charge*) for the financial year ended on 31 (thirty-one) December 2017 (two thousand seventeen).

	Hasil Keputusan	Resolution
Pertama/ First	Menerima dan menyetujui Laporan tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2017 (dua ribu tujuh belas)	Receive and approve the Board of Director annual report for the fiscal year ended on 31 (thirty-one) December 2017 (two thousand seventeen).
Kedua/ Second	Pengesahan Perhitungan Tahunan (Neraca dan Perhitungan Rugi/Laba) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2017 (dua ribu tujuh belas) serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2017 (dua ribu tujuh belas).	Endorse the Annual Calculation (Balance Sheet and Profit/Loss) for the fiscal year ended 31 (thirty-one) December 2017 (two thousand seventeen) and release the responsibility of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision (*acquit et de charge*) for the financial year ended on 31 (thirty-one) December 2017 (two thousand seventeen).

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results

Tidak Setuju/ Disagree		Abstain		Setuju/ Disagree		Tidak Menentukan Pilihan/ No Determined Choice
Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	
0	0%	0	0%	13.358.541.233	100%	Nihil/Nil

Realisasi Tahun 2018/ Realization in 2018

Telah terealisasi. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian" disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Maret 2018 dengan nomor surat SKL.088/2018/PRESDIR-CorSec dan SKL.089/2018/PRESDIR-CorSec. Laporan Tahunan Perseroan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada 30 April 2018 dengan nomor surat SKL.126/2018/PRESDIR-CorSec dan SKL.127/2018/PRESDIR-CorSec. 1. Bank Sinarmas telah mengumumkan pencapaian kinerja keuangan Perseroan selama periode 2017 pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018	Has been Realized. The Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2017 audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (members of Moore Stephens) with "unqualified" opinion was submitted to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on March 29, 2018 with letter number SKL.088/2018/PRESDIR-CorSec and SKL.089/2018/PRESDIR-CorSec. The Company's Annual Report has been submitted to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange on April 30, 2018 with letter number SKL.126/2018/ PRESDIRCorSec and SKL.127/2018/PRESDIR-CorSec. 1. Bank Sinarmas has announced the performance achievement of the Company during 2017 on Annual General Meeting of Shareholders in 2018

Mata Acara Ketiga/Third Agenda

Persetujuan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2017 (dua ribu tujuh belas).	Approval for the us of the Company's profit for the financial year ended on 31 (thirty one) December 2017 (two thousand seventeen).
Hasil Keputusan	**Resolution**
1. Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 sebesar Rp318.923 juta (tiga ratus delapan belas miliar sembilan ratus dua puluh tiga juta rupiah) yang akan digunakan sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta Rupiah) untuk dana cadangan sesuai dengan ketentuan pasal 70 ayat 1 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 dan pasal 23 anggaran dasar Perseroan; 2. Menyetujui sisa laba bersih Perseroan sejumlah Rp318.423 juta (tiga ratus delapan belas miliar empat ratus dua puluh tiga juta rupiah) akan dipergunakan untuk memperkuat Permodalan Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan, sesuai dengan pasal 23 ayat 3 akan dikelola oleh Direksi dengan cara yang tepat menurut pertimbangan Direksi, setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris; 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur, melaksanakan, dan menjalankan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penggunaan laba bersih Perseroan tersebut diatas sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.	1. To approve the use of the Company's profit for the fiscal year ending 31 December 2017 in the amount of Rp318,923 million (three hundred eighteen billion nine hundred twenty three million rupiahs) to be used in the amount of Rp500,000,000.00 (five hundred million Rupiah) for a reserve funds in accordance to the provisions of article 70 paragraph 1 of Law Number 40 of 2007 and article 23 of the articles of association of the Company; 2. To approve the remaining net profit of the Company in the amount of Rp318,423 million (three hundred eighteen billion four hundred twenty-three million rupiah) will be used to strengthen the Company's Capital and recorded as Retained Earnings, in accordance with article 23 paragraph 3 will be managed by the Board of Directors with the right purpose, after obtaining approval from the Board of Commissioners; 3. To authorize the company's Board of Directors to regulate, implement, and carry out the necessary actions in connection with the use of the Company's net profit as stated above in accordance with prevailing legal and regulatory provisions.

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results

Tidak Setuju/ Disagree		Abstain		Setuju/ Disagree		Tidak Menentukan Pilihan/No Determined Choice
Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	
0	0%	0	0%	13.358.541.233	100%	Nihil/Nil

Realisasi Tahun 2018/ Realization in 2018

Telah terealisasi. RUPS memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur, melaksanakan, dan menjalankan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penggunaan laba bersih Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.	Has been Realized. The GMS authorized the Board of Directors to organize, implement and perform the necessary actions in relation to the use of the Company's net profit in accordance with prevailing laws and regulation.

Mata Acara Keempat/ Fourth Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan (audit) pembukuan tahun 2018.	The appointment of Public Accountant office to conduct audit on report in 2018.
Hasil Keputusan	**Resolution**
1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Mirawati Sensi Idris untuk melakukan pemeriksaan (audit) Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan memberikan kuasa kepada Direksi perseroan untuk menetapkan honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menujuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Mirawati Sensi Idris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit. 3. Melimpahkan kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti, termasuk menetapkan kondisi dan syarat-syarat penunjukan apabila pihak-pihak yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun.	1. Approve the appointment of Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to conduct audit for the company's financial statement which will end on 31 December 2018 and provide the authority to the Board of Director of the company to determine the payment for the appointed public accounting firm, and other requirement related to the appointment of the public accounting firm stated. 2. Grant the authority to the Board of Commissioner of the Company to appoint the Public Accounting firm Mirawati Sensi Idris through the recommendation of the Audit committee. 3. Grant the authority of General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant firm or the replacement, including setting the condition and requirement of appointment when the appointed party was unable to continue or execute the task for any kind of reasons.

Hasil Perhitungan Suara/Voting Results

Tidak Setuju/ Disagree		Abstain		Setuju/Agree		Tidak Menentukan Pilihan/No Determined Choice
Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	
0	0%	0	0%	13.358.541.233	100%	Nihil/Nil

Realisasi Tahun 2018/Realization in 2018

Telah terealisasi.
Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris telah selesai melaksanakan audit Perseroan pada tanggal 20 Maret 2019
Has been realized.
Public Accountant Mirawati Sensi Idris has done an audit to Company on dated 20 March 2019

Mata Acara Kelima/Fifth Agenda

Penetapan Gaji para anggota Direksi serta Honorarium Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan tahun 2018 (dua ribu delapan belas).
Stipulate Remuneration of all Board of Directors and Honorarium for all the Board of Commissioners and Shariah Supervisory Board in 2018 (two thousand eighteen).

Hasil Keputusan/ Resolution

a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan usul dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan;

b. Menetapkan besaran kenaikan honorarium dan/atau tunjangan lainnya dari Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan maksimal 20% (dua puluh persen) dari tahun lalu.

a. Grant the auhtority to the company Board of Commissioners to set the remuneration and benefit of company's board of director in reference to the proposal made by the Nominee and Remuneration Committee of the company;

b. Determine the number of royalty increment and/or other benefit for the Board of Commissioners and Shariah Supervisory Board at the maximum of 20% (twenty percent) from the previous year.

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results

Tidak Setuju/Disagree		Abstain		Setuju/Agree		Tidak Menentukan Pilihan/No Determined Choice
Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	
0	0%	0	0%	13.358.541.233	100%	Nihil/Nil

Realisasi Tahun 2018/ Realization in 2018

Telah terealisasi.
RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Gaji para anggota Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan memperhatikan usul yang diajukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

Has been realized.
AGMS has given the authority to the Board of Commissioners to set the remuneration of the Board of Directors and royalty for the Board of Commissioners of the Company in consideration with the proposal made by the Remuneration and Nomination Committee.

Mata Acara Keenam/ Sixth Agenda

Laporan realisasi penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas II (PUT II)
Realization report for the use of Limited Public Offering II (LPO II)

Hasil Keputusan/Decision Results

Laporan realisasi penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas II (PUT II)
Report on the use of the Limited Public Offering II (PUT II)

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results

Tidak diadakan proses tanya jawab dan pengambilan keputusan
There was no process of Q & A and decision making

Realisasi Tahun 2018/ Realization in 2018

Telah terealisasi.
Direksi perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada RUPS, berikut dengan rincian Biaya Penawaran Umum, Realisasi Penggunaan Dana untuk Alokasi Modal Inti dan Sisa Dana Hasil Penawaran umum Terbatas II.

Has been realized.
The Company's Board of Directors has reported the realization of the use of proceeds of Limited Public Offering II (LPO II) to GMS, along with the detail of Public Offering Costs, Realization the Use of Proceeds for Allocation of Core Capital and Remaining Proceeds of Limited Public Offering II.

Mata Acara Ketujuh/Seventh Agenda

Penegasan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan peningkatan modal Perseroan sehubungan dengan exercise Waran Seri III
Affirmation of authority to the Board of Commissioners to implement an increase in the Company's capital in connection with Warrant exercise Series III

Hasil Keputusan/Resolution

Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan peningkatan modal Perseroan sehubungan dengan Exercise Waran Seri III

Approve to grant the authority to the Board of Commissioners to conduct capital increase of the Company due to Warrant Series III Exercise

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results

Tidak Setuju/ Disagree		Abstain		Setuju/ Agree		Tidak Menentukan Pilihan/No Determined Choice
Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	
0	0%	0	0%	13.358.541.233	100%	Nihil/Nil

Realisasi Tahun 2018/ Realization in 2018

Telah terealisasi.
RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan peningkatan modal Perseroan sehubungan dengan exercise Waran Seri III.

Has been realized.
The GMS authorizes the Board of Commissioners to carry out an increase in the Company's capital in connection with the Series III Warrants exercise.

Mata Acara Kedelapan/ Eighth Agenda

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan/Changes in the Management of the Company

Hasil Keputusan/Resolutions

1. Menyetujui pengunduran diri Tuan SALIS TEGUH HARTONO sebagai Direktur Independen yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut dengan penghargaan dan ucapan terima kasih serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) kepada yang bersangkutan dan tanggung jawab yang timbul dan tindakan-tindakan pengurusan yang telah diambil selama melakukan pengurusan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   Dengan demikian susunan anggotan Direksi, Dewan komisaris dan Dewan Pengurus Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut:
   Approve the resignation of Mr. SALIS TEGUH HARTONO as Independent Director effective from the closing of the Meeting with appreciation and gratitude as well as providing exemption and repayment (*acquit et de charge*) to the concerned and responsibility arising, and management actions has been taken while carrying out the arrangement does not conflict or violate the prevailing laws and regulations.
   Thus, the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board is as follows:

   Direksi/Board of Director

Direktur Utama/President Director	:	Frenky Tirtowijoyo
Direktur/Director	:	Loa Johnny Mailoa
Direktur/Director	:	Halim
Direktur/Director	:	Soejanto Soetjijo
Direktur Independen/Independent Director	:	Hanafi Himawan

   Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/President Commissioner	:	Tjendrawati Widjaja
Komisaris Independen/Independent Commissioner	:	Sammy Kristamuljana
Komisaris Independen/Independent Commissioner	:	Rusmin

   Dewan Pengawas Syariah/Sharia Supervisory Board

Ketua/Chairman	:	Ahmadi Bin Sukarno
Anggota/Member	:	Mochammad Bukhori Muslim

2. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak subsitusi kepada Direksi dan/atau Corporate Secretary Perseroan untuk melaksanakan keputusan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani akta pernyataan keputusan rapat dihadapan notaris dan memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak yang berwenang.

   Appoint and authorize the Company's substitution rights and/or Corporate Secretary to carry out the decision including but not limited to signing the meeting resolutions statement deed before the notary and notifying the change to the competent authority.

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results

Tidak Setuju/ Disagree		Abstain		Setuju/ Agree		Tidak Menentukan Pilihan/No Determined Choice
Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	
0	0%	0	0%	13.358.541.233	100%	Nihil/Nil

Realisasi Tahun 2018/Realization in 2018

Telah terealisasi.
Perseroan telah menyatakan dalam akta Notaris serta telah memberitahukan perubahan susunan pengurus Perseroan kepada kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor surat AHU-AH.01.03-0218488 atas Akta No.28 tanggal 8 Juni 2018.

Has been realized
The Company has stated in the Notary deed and has notified the changes in the composition of the Company's management to the Ministry of Law and Human Rights with the letter AHU-AH.01.03-0218488 number Deed No.28 dated June 8, 2018.

RUPS LUAR BIASA 5 DESEMBER 2018

Di tahun 2018, Bank Sinarmas menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 5 Desember 2018.

EXTRAORDINARY GMS ON DECEMBER 5, 2018

In 2018, Bank Sinarmas held Extraordinary General Meeting dated December 5, 2018.

Tanggal & Waktu/Date & Time	5 Desember 2018 Pukul 09:35 – 09:45 WIB	December 5, 2018 at 09:35 – 09:45 WIB
Tempat Venue	Ruang Danamas, Sinar Mas Land Plaza Tower II Lantai 39 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta 10350	Ruang Danamas, Sinar Mas Land Plaza Tower II Lantai 39 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta 10350
Kuorum Quorum	RUPST dihadiri pleh Pemegang Saham dan/ atau kuasanya yang mewakili 12.790.153.516 saham atau setara dengan 83.15% dari total 15.381.803.206 saham.	The EGMS was attended by the Shareholders and/or their proxies representing 12,790,153,516 shares, equivalent to 83.15% of the total 15,381,803,206 shares.
Pimpinan RUPSLB Chairman of EGMS	Tjendrawati Widjaja selaku Komisaris Utama sebagai pimpinan RUPST	Tjendrawati Widjaja as the President Commissioner as Chairman of the EGMS
Kehadiran anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama The presence of members of the Board of Commissioners including the President Commissioner	Tjendrawati Widjaja selaku Komisaris Utama beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir.	Tjendrawati Widjaja as the President Commissioner and all member of Board of Director attended the session.
Kehadiran anggota Direksi termasuk Direktur Utama The presence of members of the Board of Directors including the President Director	Frenky Tirtowijoyo selaku Direktur Utama beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir.	Frenky Tirtowijoyo as the President Director and all member of the Board of Director attended the session.
Kehadiran Direktur Compliance and Risk Management The presence of Compliance and Risk Management Director	Hanafi Himawan selaku Direktur Compliance and Risk Management (Direktur Independen) hadir.	Hanafi Himawan as the Compliance and Risk Management Director (Independent Director) presence.
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPSLB Independent parties to conduct the quorum count and vote on EGMS	Notaris Aulia Taufani, S.H. selaku Notaris Publik PT. Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek	Notaris Aulia Taufani, S.H. as the public notary PT. Sinartama Gunita as the securities administration Bureau of the market

Adapun tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa 5 Desember 2018 sebagai berikut:

Steps of the implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 5, 2018 are as follow:

Keterangan/Description	Pelaksanaan/Activity	Ketentuan/Provision
Pemberitahuan RUPS kepada Regulator EGMS Announcement to Regulator	Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang rencana dan mata acara Rapat pada tanggal 19 Oktober 2018 dengan nomor surat SKL.339/2018/PRESDIR-CorSec Notification to the Financial Services Authority (OJK) concerning the plans and agenda of the Meeting on 19 October 2018 with letter number SKL.339/2018/PRESDIR-CorSec	Pemberitahuan mengenai tanggal pelaksanaan dan mata acara RUPS yang diungkapkan secara jelas dan rinci serta disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pengumuman RUPS kepada publik. Notification concerning the implementation date and agenda of the EGMS which is clearly disclosed and in detail and submitted no later than 5 (five) working days before the date of the EGMS announcement to the public.
Pengumuman RUPSLB EGMS Announcement	• Diumumkan melalui surat kabar Media Indonesia dan Investor Daily Indonesia pada tanggal 29 Oktober 2018 • Bukti Iklan disampaikan kepada OJK (*hardcopy* dan *e-Reporting* via SPE OJK) dan BEI (e-reporting via IDXNet) di hari yang sama. • Diunggah pada situs web Bank di hari yang sama www.banksinarmas.com • Announced through newspaper Media Indonesia andInvestor Daily Indonesia on October 29, 2018 • Proof of advertisement submitted to OJK (hardcopy and e-Reporting via SPE OJK) and Indonesia Stock Exchange/BEI (e-reporting via IDXNet) on the same day. • Uploaded to the Bank website on the same day at www.banksinarmas.com	Disampaikan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situs Bursa Efek dan situs resmi Bank paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal panggilan RUPS. Bukti Iklan Pengumuman disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS dan disampaikan kepada Bursa Efek pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan. Delivered at least through 1 (one) national daily newspaper in Indonesian, the Stock Exchange site and the official website of the Bank no later than 14 (fourteen) days before the date of the EGMS invitation. Proof of Announcement Advertisements submitted to OJK no later than 2 (two) working days after the announcement of the EGMS and submitted to the Stock Exchange on the same day as the date of the advertisement.
Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB Recording Date List of shareholders who can attend the EGMS	12 November 2018 November 12, 2018	
Panggilan beserta penjelasan Agenda RUPSLB Invitation and explanation of the EGMS Agenda	• Diumumkan melalui surat kabar Media Indonesia dan Investor Daily Indonesia pada tanggal 13 November 2018. • Bukti Iklan disampaikan kepada OJK (*hardcopy* dan *e-Reporting* via SPE OJK) dan BEI (*e-Reporting* via IDXNet) di hari yang sama. • Diunggah pada situs web Bank di hari yang sama www.banksinarmas.com. • Announced through newspaper Media Indonesia and Investor Daily Indonesia on November 13, 2018 • Proof of advertisement submitted to OJK (hardcopy and e-Reporting via SPE OJK) and Stock Exchange/BEI (e-Reporting via IDXNet) on the same day. • Uploaded to the Bank's website at www.banksinarmas.com.	Disampaikan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian berbahasa Indonesia, situs web Bursa Efek dan situs resmi Bank paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS. Bukti iklan panggilan disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah Panggilan RUPS dan disampaikan kepada BEI pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan. Delivered at least through 1 (one) national daily newspaper in Indonesian, the Stock Exchange site and the official website of the Bank no later than 21 (twenty-one) days prior to the EGMS. Proof invitation advertisement submitted to OJK no later than 2 (two) working days after the EGMS invitation and submitted to the IDX on the same day as the date of the advertisement.

Keterangan/Description	Pelaksanaan/Activity	Ketentuan/Provision
Penyelenggaraan RUPSLB The EGMS Day	5 Desember 2018 December 5, 2018	
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPSLB Summary of EGMS Minutes (Results)	• Diumumkan melalui surat kabar Media Indonesia dan Investor Daily Indonesia pada tanggal 6 Desember 2018 • Bukti Iklan disampaikan kepada OJK (*hardcopy* dan *e-Reporting* via SPE OJK) dan BEI (*e-Reporting* via IDXNet) pada tanggal 6 Desember 2018 Laporan disampaikan 1 (satu) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPSLB. • Diunggah pada situs web Bank www.banksinarmas.com pada tanggal 6 Desember 2018 • Announced through the newspaper Media Indonesia and Investor Daily Indonesia on December 6, 2018 • Proof of advertisement submitted to OJK (hardcopy and e-Reporting via SPE OJK) and Stock Exchange/BEI (e-reporting via IDXNet) on December 6, 2018. Report submitted 1 (one) working day after the EGMS held. • Uploaded on the Bank's website at www.banksinarmas.com on December 6, 2018	Pengumuman ringkasan risalah RUPS diumumkan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan. Laporan hasil RUPS disampaikan kepada OJK dan BEI selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah Penyelenggaraan RUPS dilengkapi dengan resume keputusan RUPS yang dikeluarkan oleh Notaris Bukti publikasi Ringkasan Risalah RUPS disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS dan disampaikan kepada Bursa Efek pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan. The announcement of the summary of the minutes of the EGMS is announced no later than 2 (two) working days after the EGMS is held. Reports on the results of the EGMS submitted to OJK and IDX no later than 2 (two) working days after the GMS is completed with a resume of the EGMS decision issued by the Notary. Proof of publication of the Summary of Minutes of GMS submitted to OJK no later than 2 (two) working days after the announcement of the EGMS and submitted to the Stock Exchange on the same day as the date of the advertisement.

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Bank Sinarmas telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aulia Taufani, S.H. dan Badan Administrasi Efek (BAE) PT. Sinartama Gunita dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara.

INDEPENDENT PARTY COUNTING VOTES

Bank Sinarmas has appointed an independent party namely Notary Aulia Taufani, S.H. and the Securities Administration Agency (BAE) PT. Sinartama Gunita in conducting calculations and/or validating votes.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RUPS Luar Biasa tersebut dihadiri oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat, yaitu:

THE PRESENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Extraordinary GM was attended by the incumbent members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, namely:

Nama Name	Jabatan Position		Hadir Present	Tidak Hadir Absent	Keterangan Remarks
Tjendrawati Widjaja	Komisaris Utama	President Commissioner	√	-	-
Sammy Kristamuljana	Komisaris Independen	Independent Commissioner	√	-	-
Rusmin	Komisaris Independen	Independent Commissioner	√	-	-
Frenky Tirtowijoyo	Direktur Utama	President Director	√	-	-
Loa Johnny Mailoa	Direktur	Director	√	-	-
Soejanto Soetjijo	Direktur	Director	√	-	-
Halim	Direktur	Director	√	-	-
Hanafi Himawan	Direktur Independen	Independent Director	√	-	-

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS LUAR BIASA 5 DESEMBER 2018

RESOLUTIONS AND REALIZATION OF THE EXTRAORDINARY GMS ON DECEMBER 5, 2018

Mata Acara/Agenda

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan/Changes in Management of the Company

Hasil Keputusan/Resolution

1. Menyetujui pengangkatan Tuan Miko Andidjaja sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan berakhirnya masa jabatan Direksi Perseroan yang saat ini menjabat yaitu pada saat penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh);
Dengan demikian sejak ditutupnya Rapat, susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

   Approve the appointment of Mr. Miko Andidjaja as Director of the Company effective from the closing of the Meeting until the end of the term of office of the Company's Board of Directors, namely the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020 (two thousand and twenty);
   Therefore, since the closing of the Meeting, the composition of the members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board of the Company are as follows:

Direksi		**Board of Directors**	
Frenky Tirtowijoyo	Direktur Utama	Frenky Tirtowijoyo	President Director
Loa Johnny Mailoa	Direktur	Loa Johnny Mailoa	Director
Halim	Direktur	Halim	Director
Soejanto Soetjijo	Direktur	Soejanto Soetjijo	Director
Miko Andidjaja	Direktur	Miko Andidjaja	Director
Hanafi Himawan	Direktur Independen	Hanafi Himawan	Independent Director
Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**	
Tjendrawati Widjaja	Komisaris Utama	Tjendrawati Widjaja	President Commissioner
Sammy Kristamuljana	Komisaris Independen	Sammy Kristamuljana	Independent Commissioner
Rusmin	Komisaris Independen	Rusmin	Independent Commissioner
Dewan Pengawas Syariah		**Sharia Supervisory Board**	
Ahmadi Bin Sukarno	Ketua	Ahmadi Bin Sukarno	Chairman
Mochamad Bukhori Muslim	Anggota	Mochamad Bukhori Muslim	Member

2. Menunjuk dan memberi kuasa kepada Direksi dan/atau Corporate Secretary Perseroan untuk melaksanakan keputusan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani akta pernyataan keputusan rapat dihadapan Notaris dan memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak yang berwenang.

   Appoint and authorize the Company's Board of Directors and/or Corporate Secretary to implement the resolutions including but not limited to signing a statement of resolutions in the meeting before a Notary and notifying the change to the competent authority.

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results

Tidak Setuju/ Disagree		**Abstain**		**Setuju/ Agree**		**Tidak Menentukan Pilihan No Determined Choice**
Jumlah Saham/ Total Votes	**(%)**	**Jumlah Saham/ Total Votes**	**(%)**	**Jumlah Saham/ Total Votes**	**(%)**	
0	0%	0	0%	12.790.153.516	100%	Nihil/Nil

Realisasi Tahun 2017/ Realizations in 2017

Telah terealisasi.
Direktur Perseroan yang diangkat dalam RUPS telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat OJK Nomor : SR-163/PB.12/2018 tanggal 9 Agustus 2018 dan Perseroan telah menyatakan dalam akta Notaris dan memberitahukan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Has been realized.
The Director of the Company appointed at the EGMS has received approval from the Financial Services Authority through an OJK letter Number SR-163/PB.12/2018 dated 9 August 2018 and the Company has stated in the Notary deed and notified the changes in the Company's management to the Ministry of Law and Human Rights.

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPS TAHUN SEBELUMNYA
RESOLUTIONS AND REALIZATION OF PREVIOUS YEAR EGMS RESULTS

Pada periode tahun 2017, Bank Sinarmas menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa dan 1 (satu) kali RUPS Tahunan.

In the period of 2017, Bank Sinarmas held AGMS of 2 (two) times, namely 1 (one) Extraordinary GM and 1 (one) Annual.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPST 9 MEI 2017

GMS RESOLUTIONS AND REALIZATION ON MAY 9, 2017 AGMS

Mata Acara Pertama/First Agenda

Menerima dan menyetujui Laporan tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2016 (dua ribu enam belas).	Receive and approve the annual report of the Board of Directors for the financial year ending on 31 (thirty-one) December 2016 (two thousand and sixteen).

Hasil Keputusan/Resolution

Menerima dan menyetujui Laporan tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2016 (dua ribu enam belas).	Receive and approve the annual report of the Board of Directors for the financial year ending on 31 (thirty-one) December 2016 (two thousand and sixteen).

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results

Tidak Setuju/Disagree		Abstain		Setuju/Agree		Tidak Menentukan Pilihan No Determined Choice
Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	
0	0%	0	0%	13.358.541.233	100%	Nihil/Nil

Realisasi Tahun 2017/ Realizations in 2017

Telah terealisasi.
Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (members of Moore Stephens) dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian" disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2017 dengan nomor surat SKL.093/2017/ PRESDIR-CorSec dan SKL.091/2017/PRESDIR-CorSec.

Laporan Tahunan Perseroan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 April 2017 dengan nomor surat SKL.110/2017/PRESDIR-CorSec dan SKL.111/2017/PRESDIR-CorSec.

Has been realized.
The Company's Financial Report for the financial year ended 31 December 2016 which was audited by Mirawati Sensi Idris (members of Moore Stephens) Public Accountant Office with an "unqualified opinion" submitted to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on 31 March 2017 with letter number SKL.093/2017/ PRESDIR-CorSec and SKL.091/2017/PRESDIR-CorSec.

The Company's Annual Report has been submitted to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on April 13, 2017 with letter number SKL.110/2017/PRESDIR-CorSec and SKL.111/2017/PRESDIR-CorSec

Mata Acara Kedua/Second Agenda

Pengesahan Perhitungan Tahunan (Neraca dan Perhitungan Rugi/Laba) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2016 (dua ribu enam belas) serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2016 (dua ribu enam belas).
Ratification of the Annual Calculation (Balance Sheet and Calculation of Loss/Profit) for the financial year ending on 31 (thirty one) December 2016 (two thousand and sixteen) and providing release and repayment of responsibility (*acquit et de charge)* to the members of the Board of Directors management actions and the Board of Commissioners for supervisory actions that have been carried out for the financial year ending on 31 (thirty one) December 2016 (two thousand and sixteen).

Hasil Keputusan/Resolution

Mengesahkan Perhitungan Tahunan (Neraca dan Perhitungan Rugi/Laba) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2016 (dua ribu enam belas) serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2016 (dua ribu enam belas)
Ratifying the Annual Calculation (Balance Sheet and Calculation of Loss/Profit) for the financial year ending on 31 (thirty one) December 2016 (two thousand and sixteen) and providing exemption and repayment of responsibility (*acquit et de charge)* to the members of the Board of Directors management actions and the Board of Commissioners for supervisory actions that have been carried out for the financial year ending on 31 (thirty one) December 2016 (two thousand and sixteen)

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results						
Tidak Setuju/Disagree		Abstain		Setuju/Agree		Tidak Menentukan Pilihan No Determined Choice
Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	
0	0%	0	0%	13.358.541.233	100%	Nihil/Nil

Realisasi Tahun 2017/ Realizations in 2017

Telah terealisasi.
Bank Sinarmas telah mengumumkan pencapaian kinerja keuangan Perseroan selama periode 2016 pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017

Has been realized.
Bank Sinarmas has announced the achievement of the Company's financial performance during the 2016 period at the 2017 Annual General Meeting of Shareholders.

Mata Acara Ketiga/Third Agenda

Penegasan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2016 (dua ribu enam belas).

Affirmation of the use of the Company's profits for the financial year ending on 31 (thirty-one) December 2016 (two thousand and sixteen).

Hasil Keputusan/Resolutions

1. Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2016 (dua ribu enam belas) sebesar Rp370.651.000.000,00 (tiga ratus tujuh puluh miliar enam ratus lima puluh satu juta Rupiah) yang akan -digunakan sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta Rupiah) untuk dana cadangan sesuai dengan ketentuan pasal 70 ayat 1 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 dan pasal 23 anggaran dasar Perseroan;
2. Menyetujui sisa laba bersih Perseroan sejumlah Rp370.151.000.000,00 (tiga ratus tujuh puluh miliar seratus lima puluh satu juta Rupiah) akan dipergunakan untuk -memperkuat Permodalan Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan, sesuai dengan pasal 23 ayat 3 akan dikelola oleh Direksi dengan cara yang tepat menurut pertimbangan Direksi, setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris;
3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur, melaksanakan, dan menjalankan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penggunaan laba bersih Perseroan tersebut diatas sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

1. Approve the use of the Company's profit for the financial year ended 31 (thirty-one) December 2016 (two thousand and sixteen) in the amount of Rp370,651,000,000.00 (three hundred seventy billion six hundred fifty one million Rupiah) will be used for Rp500,000,000.00 (five hundred million Rupiah) for reserve funds in accordance with the provisions of article 70 paragraph 1 of Act Number 40 of 2007 and article 23 of the Company's articles of association;
2. Approve the remaining net profit of the Company amounting to Rp370,151,000,000.00 (three hundred seventy billion one hundred fifty one million Rupiah) to be used to strengthen the Company's Capital and be recorded as Retained Earnings, in accordance with article 23 paragraph 3 to be managed by the Board of Directors in a manner that is appropriate in the consideration of the Board of Directors, after obtaining the approval of the Board of Commissioners;
3. Authorize the Directors of the Company to regulate, implement, and carry out the actions required in connection with the use of the Company's net profit above in accordance with the provisions of prevailing laws and regulations.

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results						
Tidak Setuju/Disagree		Abstain		Setuju/Agree		Tidak Menentukan Pilihan No Determined Choice
Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	
0	0%	0	0%	13.358.541.233	100%	Nihil/Nil

Realisasi Tahun 2017/ Realizations in 2017

Telah terealisasi.
RUPS memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur, melaksanakan, dan menjalankan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penggunaan laba bersih Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku

Has been realized
The AGMS authorized the Board of Directors of the Company to regulate, implement, and carry out the necessary actions in connection with the use of the Company's net profit in accordance with prevailing legal and regulatory provisions

Mata Acara Keempat/Fourth Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Mirawati Sensi Idris untuk melakukan pemeriksaan (audit) Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2017 (dua ribu tujuh belas).

Appointment of Mirawati Sensi Idris Accounting Office to conduct an audit of the Company's Financial Report for the financial year that will end on 31 (thirty-one) December 2017 (two thousand and seventeen).

Hasil Keputusan/Resolutions

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Mirawati Sensi Idris (members of Moore Stephens) untuk melakukan pemeriksaan (audit) Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2017 (dua ribu tujuh belas)
2. Memberikan kuasa kepada Direksi perseroan untuk menetapkan honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut .

1. Approve the appointment of Mirawati Sensi Idris (members of Moore Stephens) Accounting Office to conduct an audit (audit) of the Company's Financial Report for the financial year that will expire on 31 (thirty-one) December 2017 (two thousand and seventeen)
2. Authorize the Company's Board of Directors to determine the honorarium for the Public Accounting Firm, as well as other requirements relating to the appointment of the Public Accountant Office

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results

Tidak Setuju/Disagree		Abstain		Setuju/Agree		Tidak Menentukan Pilihan No Determined Choice
Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	
0	0%	0	0%	13.358.541.233	100%	Nihil/Nil

Realisasi Tahun 2017/ Realizations in 2017

Telah terealisasi.
Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris telah selesai melaksanakan audit Perseroan pada tanggal 21 Maret 2017

Has been realized.
Mirawati Sensi Idris Public Accountant Office has finished conducting the Company's audit on March 21, 2017.

Mata Acara Kelima/Fifth Agenda

Penetapan Gaji para anggota Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Perseroan tahun 2017 (dua ribu tujuh belas).

Determination of Salaries for members of the Board of Directors and Honorarium for member of the Board of Commissioners of the Company in 2017 (two thousand and seventeen).

Hasil Keputusan/Resolutions

Menyetujui pelimpahan wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan usul yang diajukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan, untuk menetapkan Gaji para anggota Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Perseroan.

Approve the delegation of full authority to the Board of Commissioners, considering the proposal submitted by the Company's Remuneration and Nomination Committee, to determine the Salaries of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners'.

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results

Tidak Setuju/Disagree		Abstain		Setuju/Agree		Tidak Menentukan Pilihan No Determined Choice
Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	
0	0%	0	0%	13.358.541.233	100%	Nihil/Nil

Realisasi Tahun 2017/ Realizations in 2017

Telah terealisasi.
RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Gaji para anggota Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan memperhatikan usul yang diajukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

Has been realized.
The AGMS authorized the Board of Commissioners to determine the Salaries of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners' Honorarium by referencing to the proposals submitted by the Remuneration and Nomination Committee.

Mata Acara Keenam/Sixth Agenda

Laporan realisasi penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas II (PUT II).
Realization report the used of Limited Public Offering II (LPO II).

Hasil Keputusan/Resolutions

Laporan realisasi penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas II (PUT II)
Realization report the used of Limited Public Offering II (LPO II)

Hasil Perhitungan Suara/ Voting Results

Tidak diadakan proses tanya jawab dan pengambilan keputusan/No question and answers process and decision making

Realisasi Tahun 2017/Realization in 2017

Telah terealisasi.
Direksi perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana terbatas II (PUT II) kepada RUPS, berikut dengan rincian Biaya Penawaran Umum, Realisasi Penggunaan Dana untuk Alokasi Modal Inti dan Sisa Dana Hasil Penawaran umum Terbatas II

Has been realized.
The company directors have reported the realization of the use of Limited Public Offering II funds (LPO II) during AGMS, along with details of the Public Offering Costs, Realization of Use of Funds for Allocation of Core Capital and Remaining Funds from Limited Public Offering II.

Mata Acara Ketujuh/Seventh Agenda

Perubahan Susunan pengurus perseroan / Changes in the management of the company

Hasil Keputusan/Resolutions

1. Menyetujui pengunduran diri Tuan HERU AGUS WURYANTO sebagai Direktur yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut dengan penghargaan dan ucapan terima kasih serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) kepada yang bersangkutan dan tanggung jawab yang timbul dan tindakan-tindakan pengurusan yang telah diambil selama melakukan pengurusan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan yaitu Tuan Dokter Haji AHMADI BIN SUKARNO, Licence, Magister Agama sebagai ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan -yaitu pada saat penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh).
3. Menyetujui pengangkatan Tuan Dokter Haji MOCHAMMAD BUKHORI MUSLIM, Lc,MA, sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan yang berlaku efektif terhitung setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan yaitu pada saat penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh).
4. Menyetujui pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et de charge*) tanggung jawab sepenuhnya selama menjalankan jabatannya sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengucapkan terima kasih atas sumbangsih dan jasajasa yang telah diberikan.
5. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yaitu pada saat penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh); Dengan demikian susunan anggotan Direksi, Dewan komisaris dan Dewan Pengurus Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut:

1. Approve the resignation of Mr. HERU AGUS WURYANTO as Director effective from the closing of the Meeting with appreciation and gratitude as well as to provide exemption and repayment (*acquit et de charge*) to the duty and responsibility arising and management actions which has been taken while carrying out the arrangement does not conflict or violate the prevailing laws and regulations.
2. Approve the appointment of members of the Company's Sharia Supervisory Board, namely Mr. Haji AHMADI BIN SUKARNO Doctor, License, Master of Religion as chairman of the Company's Sharia Supervisory Board effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders at the end of 1 (one) period tenure of members of the Company's Sharia Supervisory Board - that is at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020 (two thousand and twenty).
3. Approve the appointment of Mr. Haji Doctor MOCHAMMAD BUKHORI MUSLIM, Lc, MA, as a member of the Company's Sharia Supervisory Board effective after obtaining approval from the Financial Services Authority until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders at the end of 1 (one) member term The Company's Sharia Supervisory Board, namely at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2020 (two thousand and twenty).
4. Approve the respectful dismissal of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and provide repayment and exemption (*acquit et de charge*) full responsibility while carrying out their positions if these actions are reflected in the Company's books and do not conflict or violate laws and regulations prevailing and express gratitude for the contribution and service that has been given.
5. Approve the reappointment of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the term of office as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders at the end of 1 (one) term of office of the Directors and Board of Commissioners, namely at the closing of the General Meeting of Shareholders Annual to be held in 2020 (two thousand and twenty); Thus the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Board of Directors is as follows:

Mata Acara Ketujuh/Seventh Agenda

Direksi		Board of Directors	
Direktur Utama	: Freenyan Liwang	President Director	: Freenyan Liwang
Direktur	: Loa Johnny Mailoa	Director	: Loa Johnny Mailoa
Direktur	: Halim	Director	: Halim
Direktur	: Soejanto Soetjijo	Director	: Soejanto Soetjijo
Direktur	: Frenky Tirtowijoyo	Director	: Frenky Tirtowijoyo
Direktur Independen	: Salis teguh Hartono	Director Independent	: Salis teguh Hartono
Direktur Independen	: Hanafi Himawan	Independent Director	: Hanafi Himawan
Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Komisaris Utama	: Tjendrawati Widjaja	President Commissioner	: Tjendrawati Widjaja
Komisaris Independen	: Sammy Kristamuljana	Independent Commissioner	: Sammy Kristamuljana
Komisaris Independen	: Rusmin	Independent Commissioner	: Rusmin
Dewan Pengawas Syariah		Sharia Supervisory Board	
Ketua	: Ahmadi Bin Sukarno	Chairman	: Ahmadi Bin Sukarno
Anggota	: Mochammad Bukhori Muslim	Member	: Mochammad Bukhori Muslim

6. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak subsitusi kepada Direksi dan/atau Corporate Secretary Perseroan untuk melaksanakan keputusan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani akta pernyataan keputusan rapat dihadapan notaris dan memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak yang berwenang.

6. Appoint and authorize with substitution rights to the Board of Directors and/or Corporate Secretary of the Company to implement the above decision includes but is not limited to signing a statement of decision in the meeting before a notary and notifying the change to the authorities.

Hasil Perhitungan Suara/Voting Results

Tidak Setuju/Disagree		Abstain		Setuju/Agree		Tidak Menentukan Pilihan No Determined Choice
Jumlah Saham/Total Votes	(%)	Jumlah Saham/Total Votes	(%)	Jumlah Saham/Total Votes	(%)	
0	0%	0	0%	13.358.541.233	100%	Nihil/Nil

Realisasi Tahun 2017/ Realizations in 2017

Telah terealisasi.
Perseroan telah menyatakan dalam akta Notaris serta telah memberitahukan perubahan susunan pengurus Perseroan kepada kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor surat AHU-AH.01.03-0135503 atas Akta No. 22 tanggal 9 Mei 2017

Has been realized.
The Company has stated in the Notary deed and has notified the change in the composition of the Company's management to the Ministry of Law and Human Rights with the letter number AHU-AH.01.03-0135503 on Deed No.22 dated May 9, 2017.

Mata Acara Kedelapan/Eight Agenda

Penegasan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan peningkatan modal Perseroan sehubungan dengan Pelaksanaan Waran Seri II dan Waran Seri III.

Confirmation for the authority to the Board of Commissioners to carry out an increase in the Company's capital in connection with the Implementation of Waran Series II and Waran Series III.

Hasil Keputusan/Resolutions

Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan peningkatan modal Perseroan sehubungan dengan Pelaksanaan Waran Seri II dan Waran Seri III.

Approved the authority to the Board of Commissioners to carry out an increase in the Company's capital in connection with the Implementation of Waran Series II and Waran Series III.

Hasil Perhitungan Suara/Voting Results

Tidak Setuju/Disagree		Abstain		Setuju/Agree		Tidak Menentukan Pilihan No Determined Choice
Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	
0	0%	0	0%	13.358.541.233	100%	Nihil/Nil

Realisasi Tahun 2017/Realizations in 2017

Telah terealisasi.
RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan peningkatan modal Perseroan sehubungan dengan Pelaksanaan Waran Seri II dan Waran Seri III
Has been realized.
The AGMS authorized the Board of Commissioners to carry out an increase in the Company's capital in connection with the Implementation of Waran Series II and Waran Series III.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPSLB 8 SEPTEMBER 2017

DECISION AND REALIZATION OF EGMS ON SEPTEMBER 8, 2017

Mata Acara Pertama/First Agenda

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan
Changes in management Structure

Hasil Keputusan/Resolutions

1. Menyetujui pengunduran diri Tuan Freenyan Liwang selaku Direktur Utama Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya rapat ini dengan penghargaan dan ucapan -terima kasih serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) kepada yang bersangkutan dan tanggung jawab yang timbul dan tindakantindakan pengurusan yang telah diambil selama melakukan pengurusan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui pengangkatan Tuan Frenky Tirtowijoyo sebagai Direktur Utama Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan RUPST pada periode masa jabatan Direktur Perseroan yaitu pada saat penutupan RUPST yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh).

   Sehubungan dengan hal-hal tersebut, maka susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengurus Syariah Perseroan adalah sebagai berikut :

   Direksi
   Frenky Tirtowijoyo : Direktur Utama
   Loa Johnny Mailoa : Direktur
   Halim : Direktur
   Soejanto Soetjijo : Direktur
   Salis Teguh Hartono : Direktur Independen
   Hanafi Himawan : Direktur Independen

   Dewan Komisaris
   Tjendrawati Widjaja : Komisaris Utama
   Sammy Kristamuljana : Komisaris Independen
   Rusmin : Komisaris Independen

   Dewan Pengawas Syariah
   Ahmadi Bin Sukarno : Ketua
   Mochamad Bukhori Muslim : Anggota

3. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak subsitusi kepada Direksi dan/atau Corporate Secretary Perseroan untuk melaksanakan keputusan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani akta pernyataan keputusan rapat dihadapan Notaris dan memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak yang berwenang.

1. Approve the resignation of Mr. Freenyan Liwang as the President Director of the Company which is effective as of the closing of this meeting with appreciation and gratitude and to provide *acquit et de charge* to the concerned person and the responsibilities arising and the actions of the management has been taken while carrying out the arrangement does not conflict or violate the prevailing laws and regulations.
2. Approve the appointment of Mr. Frenky Tirtowijoyo as the President Director of the Company effective from the closing of this meeting until the closing of the AGMS during the term of office of the Company, namely at the closing of the AGMS to be held in 2020 (two thousand and twenty).In connection with these matters, the composition of the members of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Management Board are as follows:

   Board of Directors
   Frenky Tirtowijoyo : President Director
   Loa Johnny Mailoa : Director
   Halim : Director
   Soejanto Soetjijo : Director
   Salis Teguh Hartono : Independent Director
   Hanafi Himawan : Independent Director

   Board of Commissioners
   Tjendrawati Widjaja : President Commissioner
   Sammy Kristamuljana : Independent Commissioner
   Rusmin : Independent Commissioner

   Sharia Supervisory Board
   Ahmadi Bin Sukarno : Chairman
   Mochamad Bukhori Muslim : Member

3. Appoint and authorize the Company's substitution rights to the Board of Directors and/or Corporate Secretary to carry out the decision including but not limited to signing the statement of decision of the meeting before the Notary and notifying the change to the authorized party.

Hasil Perhitungan Suara/Voting Results

Tidak Setuju/Disagree		Abstain		Setuju/Agree		Tidak Menentukan Pilihan / No Determined Choice
Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	Jumlah Saham/ Total Votes	(%)	
81.000	0,0006%	0	0%	13.657.828.173	99,994%	Nihil/Nil

Realisasi Tahun 2017/ Realizations in 2017

Telah terealisasi.
Direktur Perseroan yang diangkat dalam RUPS telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat OJK Nomor : No KEP131/D.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 Perseroan telah menyatakan dalam akta Notaris dan memberitahukan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

Has been realized.
The Board of Directors of the Company appointed during the AGMS has received approval from the Financial Services Authority through an OJK letter Number: No KEP131/D.03/2017 dated July 19, 2017 The Company has stated in the Notary deed and notified the changes in the Company's management to the Ministry of Law and Human Rights

Mata Acara Kedua/Second Agenda

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
Amendment to the Company's Articles of Association

Hasil Keputusan/Resolutions

1. Menyetujui perubahan Pasal 17 Ayat 2 huruf b Anggaran Dasar Perseroan terkait masa jabatan Komisaris Independen dengan detail susunan kalimat perubahannya sebagaimana tertuang dalam materi Rapat yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat ini;

   SEBELUM PERUBAHAN:
   Komisaris Independen hanya dapat menjabat untuk 2 (dua) periode

   SETELAH PERUBAHAN:
   Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS

2. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak subsitusi kepada Direksi dan/atau Corporate Secretary Perseroan untuk melaksanakan keputusan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani akta pernyataan keputusan rapat dihadapan Notaris dan memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak yang berwenang.

1. Approve changes to Article 17 Paragraph 2 letter b of the Company's Articles of Association related to the duty term of the Independent Commissioner with detailed sentence structure of changes as stated in the Meeting material that has been distributed to Shareholders prior to this Meeting;
   BEFORE CHANGE:
   Independent Commissioners can only serve for 2 (two) periods

   AFTER CHANGE:
   An Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods of his term of office can be reappointed in the following period insofar as the Independent Commissioner declares himself to remain independent to the AGMS
2. Appoint and authorize the Company's substitution rights and/or Corporate Secretary to carry out the decision including but not limited to signing a meeting decision statement deed before a Notary and notifying the change to the competent authorities.

Hasil Perhitungan Suara/Voting Results

Tidak Setuju/Disagree		**Abstain**		**Setuju/Agree**		**Tidak Menentukan Pilihan** No Determined Choice
Jumlah Saham/ Total Votes	**(%)**	**Jumlah Saham/** Total Votes	**(%)**	**Jumlah Saham/** Total Votes	**(%)**	
81.000	0,0006%	0	0%	13.657.828.173	99,994%	Nihil/Nil

Realisasi Tahun 2017/ Realizations in 2017

Telah terealisasi.
Perseroan telah menyatakan dalam akta Notaris dan memberitahukan Akta Perubahan Anggaran Dasar kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor surat AHU.AHA.01.03-0171772 atas Akta No.10 tanggal 8 September 2017

Has been realized.
The Company has stated in the Notary deed and notified the Amendment Deed of the Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights with the letter number AHU.AHA.01.03-0171772 on Deed No.10 dated September 8, 2017

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memastikan implementasi GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan bersama Dewan Komisaris.

LANDASAN HUKUM

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseruan Terbatas
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum 4. Anggaran Dasar No. 82 tanggal 24 Maret 2015 tentang Akta Pernyataan Keputusan Rapat
4. Anggaran Dasar No. 4 tanggal 5 Desember 2018 tentang Akta Pernyataan Keputusan Rapat

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Dewan Komisaris guna menunjang efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan. Pedoman Dewan Komisaris tersebut ditetapkan melalui No.SK.041/2018/PRESKOM Tentang Pedoman Dewan Komisaris Rev 2.0 PT. Bank Sinarmas Tbk. tertanggal 17 Oktober 2018 dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

I. Ketentuan Umum
II. Landasan Hukum
III. Keanggotaan
IV. Masa Jabatan
V. Pengunduran dan Pemberhentian Dewan Komisaris
VI. Benturan Kepentingan
VII. Rangkap Jabatan
VIII. Transparansi Dewan Komisaris
IX. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab Secara Umum
X. Wewenang
XI. Nilai-nilai
XII. Orientasi Dewan Komisaris
XIII. Pelaporan
XIV. Larangan

Pedoman Dewan Komisaris secara lengkap telah disajikan pada situs web Perseroan, yaitu www. banksinarmas.com pada bagian investor relation.

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company which is in charge and collectively responsible for carrying out the supervisory function of management policies, general management, both regarding the Company and the Company's business, and also providing advice to the Directors. In addition, the Board of Commissioners is also responsible to ensure the implementation of GCG at all levels of the organization.

Each member of the Board of Commissioners cannot act individually but based on a joint decision of the Board of Commissioners.

LEGAL BASIC

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Company
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 on the Implementation of Commercial Bank Governance
4. Articles of Association No. 82 dated March 24, 2015 concerning the Deed of Statement of Resolutions

BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

The Board of Commissioners has a guideline to support its effectiveness in supervisory function. The Board of Commissioners' guidelines are stipulated through No.SK.041/2018/PRESKOM concerning the Board of Commissioners' Guidelines Rev. 2.0 PT. Bank Sinarmas Tbk. dated October 17, 2018 and regulates as follow:

I. General Provisions
II. Legal Basis
III. Membership
IV. Term of office
V. Resignation and Termination of the Board of Commissioners
VI. Conflict of Interest
VII. Concurrent Positions
VIII. Transparency of Board of Commissioners
IX. General Description of Duties and Responsibilities
X. Authorities
XI. Values
XII. Board of Commissioners Orientation
XIII. Reporting
XIV. Prohibitions

Full disclosure of the Board of Commissioners' guidelines can be viewed through the Company website www.banksinarmas.com (investor relations menu).

TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Bank Sinarmas di antaranya membahas tahapan kegiatan sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing dalam melakukan fungsi pengawasannya. Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris ini diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.042/2018/PRESKOM tentang Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Rev. 2.0 tanggal 17 Oktober 2018.

Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

I. Waktu Kerja dan Cuti Dewan Komisaris
II. Rapat
III. Perjalanan Dinas dewan Komisaris
IV. Kuasa Umum
V. Pelatihan Dewan Komisaris
VI. Pakaian
VII. Kepatuhan Terhadap Peraturan
VIII. Kode Etik

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris Bank Sinarmas, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
2. Dewan Komisaris wajib memastikan penerapan tata kelola yang baik terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank maupun usaha Bank, dan memberi nasihat kepada Direksi.
4. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali :
   a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit bank umum;
   b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam anggaran dasar Bank atau peraturan perundang-undangan.
5. Pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank oleh dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
6. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
7. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
8. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

Bank Sinarmas's Board of Commissioners Charter stated the stages of activity as a reference for the Board of Commissioners in carrying out their respective duties in performing supervisory functions. The Charter regulated in Decision Letter No. SK.042/2018/PRESKOM on the Working Guidelines of the Board of Commissioners Rev. 2.0 dated 17 October 2018

The content of the Board of Commissioners Charter is as follow:

I. Working hours and leave of Board of Commissioners
II. Meeting
III. Business trip for Board of Commissioners
IV. Legal authority
V. Training for Board of Director
VI. Attire
VII. Compliance Against Regulations
VIII. Code of Ethic

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with the contents of the Board of Commissioners Charter of PT. Bank Sinarmas, duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities independently.
2. The Board of Commissioners must ensure that good corporate governance is implemented in each of the Bank's business activities at all levels or levels of the organization.
3. The Board of Commissioners has the duty to supervise and be responsible for oversight of the management policy, the course of management in general, both concerning the Bank and the Bank's business, and advising the Board of Directors.
4. In carrying out its supervision, the Board of Commissioners is prohibited from participating in making decisions on Bank operations, except:
   a. Provision of funds to related parties as stipulated in the provisions concerning the maximum lending limit for commercial banks;
   b. Other matters stipulated in the Bank's articles of association or statutory regulations.
5. Decision making of the Bank's operational activities by the Board of Commissioners is part of the supervisory duties by the Board of Commissioners so as not to negate the responsibilities of the Board of Directors for the implementation of the Bank's management.
6. The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, external auditors, the results of supervision of the Financial Services Authority and/or the results of supervision by other authorities.
7. Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold the AGMS and EGMS, in accordance with their authorities as stipulated in the legislation and articles of association.
8. Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and caution;

9. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk paling sedikit :
   a. Komite Audit;
   b. Komite Pemantau Risiko; dan
   c. Komite Remunerasi dan Nominasi.
10. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite yang telah dibentuk menjalankan tugas secara efektif.
11. Setiap Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng (kolegial) atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
12. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Bank apabila dapat membuktikan :
    a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
    c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
    d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
2. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu;
3. Wewenang sebagaimana dimaksud pada poin 2 (dua) ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

1. Memberikan pengesahan dan mengawasi implementasi Rencana Bisnis Bank (RBB);
2. Menindaklanjuti hasil pengawasan dan rekomendasi yang diberikan dalam hal terjadi penyimpangan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan prinsip prudential dalam praktek bisnis (prudential banking practise)
3. Mengikuti perkembangan kegiatan bisnis Bank, dan dalam hal Bank menunjukkan gejala kemunduran, segera mengusulkan untuk mengadakan RUPS dan melaporkan kepada Pemegang Saham dengan disertai saran tentang langkah perbaikan yang diperlukan;
4. Memberikan pendapat dan saran untuk disampaikan pada RUPS mengenai setiap persoalan yang dianggap penting bagi kepengurusan Bank;
5. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS dan peraturan perundang-undangan;
6. Memberikan arahan dan konsultasi kredit serta review atas persetujuan kredit yang melebihi jumlah tertentu yang ditentukan dalam RUPS dan/atau Anggaran Dasar;
7. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

9. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form at least:
   a. Audit Committee;
   b. Risk Monitoring Committee; and
   c. Remuneration and Nomination Committee.
10. The Board of Commissioners must ensure that established committees carry out their duties effectively.
11. Each Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the Bank's losses caused by errors or omissions of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
12. Members of the Board of Commissioners do not take the responsibility for the losses of the Bank if they can prove:
    a. The loss is not due to an error or negligence;
    b. Has done management in good faith, full of responsibility, and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
    c. Do not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and
    d. Has taken action to prevent the occurrence or continuation of these losses.

BOARD OF COMMISSIONERS AUTHORITY

1. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons;
2. The Board of Commissioners can act to manage the Bank under certain conditions for a certain period;
3. Authority as referred to in point 2 (two) is determined based on the Articles of Association or the resolution of the AGMS.

BOARD OF COMMISSIONERS RESPONSIBILITIES

1. Granting approval and supervise the implementation of the Bank's Business Plan (RBB);
2. Following-up the result of the supervision and recommendation given in the event of violations based on the provisions of the prevailing laws, Articles of Associations, and prudential principles in its business practices (prudential banking practice);
3. Keeping up with the development of the Bank's business activities, and if the Bank shows signs of decline, the Board shall immediately propose the holding of a GMS and report to the Shareholders together with the corrective actions that are necessary;
4. Providing opinion and advices at the GMS on any matter considered important for the Bank's management;
5. Conducting other supervisory tasks that are determined by the GMS and the laws and regulations;
6. Providing guidance and credit consultation and review on credit approval that exceeds the amount set by the GMS and/or the Articles of Association;
7. Ensuring the implementation of Good Corporate Governance in each business activity of the Bank at all levels of the organization.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan berikut pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
2. Anggota Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) orang wajib berdomisili di Indonesia.
3. Anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat :
   a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
   b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
   c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
      i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
      ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
      iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
      iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
         - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
         - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
         - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
   d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
   e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Bank.
4. Selain memenuhi ketentuan pada poin 7 (tujuh), Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Bank pada periode berikutnya;
   b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank;
   c. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Bank;
   d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.

BOARD OF COMMISSIONERS CRITERIA

Members of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirements when appointed and during their term of office:

1. Members of the Board of Commissioners must meet the fit and proper requirements, in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning Capability and Compliance Assessment for the Main Parties of Financial Service Institutions.
2. Members of the Board of Commissioners must at least 1 (one) person reside in Indonesia.
3. Members of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirements at the time:
   a. Having good character, morals and integrity;
   b. Proficient in performing legal actions;
   c. Within 5 (five) years prior to appointment and during the term of office:
      i. Never declared bankrupt;
      ii. Never become a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
      iii. Never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or relating to the financial sector; and
      iv. Have never been a member of the Board of Directors and/or any member of the Board of Commissioners who during his term of office:
         - never held an annual GMS;
         - his accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has not granted any responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
         - never caused a company that obtains a permit, approval or registration from the Financial Services Authority fails to comply with the obligation to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.
   d. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
   e. Have knowledge and/or expertise in the field required by Bank.
4. In addition to fulfilling the provisions in point 7 (seven), Independent Commissioners must fulfill the following requirements:
   a. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Bank in the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Bank in the following period;
   b. Do not have shares directly or indirectly at the Bank;
   c. Have no Affiliation with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Bank;
   d. Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the Bank's business activities.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, disebutkan bahwa:

1. Bank wajib memiliki anggota Dewan Komisaris dengan jumlah paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.
2. Anggota Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) orang wajib berdomisili di Indonesia.
3. Dewan Komisaris wajib dipimpin oleh presiden komisaris atau komisaris utama.
4. Dewan Komisaris wajib terdiri dari Komisaris Independen dan Komisaris Non Independen.
5. Komisaris Independen wajib paling sedikit berjumlah 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.
6. Setiap usulan pengangkatan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Hingga tanggal 31 Desember 2018, komposisi Dewan Komisaris Bank Sinarmas tidak mengalami perubahan yang terdiri dari 3 orang dengan rincian sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, it is stated that:

1. Banks must have members of the Board of Commissioners with a minimum of 3 (three) people and at most the same as the number of members of the Board of Directors.
2. Members of the Board of Commissioners must at least 1 (one) person domiciled in Indonesia.
3. The Board of Commissioners must be led by the president commissioner or principal commissioner.
4. The Board of Commissioners must consist of Independent Commissioners and Non Independent Commissioners.
5. Independent Commissioners must be at least 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners.
6. Each proposal for the appointment and / or replacement of members of the Board of Commissioners to the GMS must pay attention to the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

As of December 31, 2018, the composition of the Board of Commissioners of Bank Sinarmas has not changed, consisting of 3 people with the following details:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan/ Legal Basis of Appointment		Periode Masa Jabatan Tenure
				Penunjukkan Pertama Kali Appointed	Pengangkatan Kembali Re-Appointed	
1	Tjendrawati Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Jakarta, Indonesia	21 Desember 2009 (RUPS LB) December 21, 2009 (EGMS)	9 Mei 2017 May 9, 2017	RUPST 2020 AGMS 2020
2	Sammy Kristamuljana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta, Indonesia	15 Juni 2012 (RUPS LB) June 15, 2012 (EGMS)	9 Mei 2017 May 9, 2017	RUPST 2020 AGMS 2020
3	Rusmin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta, Indonesia	13 Juni 2014 (RUPS LB) June 13, 2014 (EGMS)	9 Mei 2017 May 9, 2017	RUPST 2020 AGMS 2020

PERNYATAAN KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Bank Sinarmas telah memenuhi aspek independensi sebagaimana disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Bank Sinarmas Independent Commissioner has fulfilled the independence aspect as required by the Financial Services Authority.

Aspek Independensi/ Independency Aspect	Sammy Kristamuljana	Rusmin
Merupakan pihak independen terhadap pemilik Bank dan Pemegang Saham Pengendali (PSP) Is an independent party to the owner of the Bank and the Controlling Shareholders	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank Does not have shares directly or indirectly in the Bank	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Bank Is not affiliated with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Main Shareholders of the Bank	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank Does not have a business relationship directly or indirectly related to the Bank's business activities	√	√

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan oleh regulator.

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS FIT AND PROPER TEST

All members of the Board of Commissioners of PT Bank Sinarmas Tbk. members of the Board of Commissioners must meet the requirements of passing the Fit & Proper Test in accordance with the provisions.

As stated in the Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Core team of a Financial Service Institutions, candidates for the Board of Commissioners must obtain approval from the OJK before carrying out their actions, duties and functions as Board of Commissioners.

No	Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Organizer	No.Surat No. Letter	Tanggal Date	Hasil Result
1	Tjendrawati Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Bank Indonesia	12/44/GB/DPIP/Rahasia	20 April 2010 April 20, 2010	Lulus Passed
2	Sammy Kristamuljana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bank Indonesia	14/61/GBI/DPIP/Rahasia	3 Juli 2012 July 3, 2012	Lulus Passed
3	Rusmin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan	SR-106/D.03/2014	19 Juni 2014 June 19, 2014	Lulus Passed

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sinarmas telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dan telah sesuai dengan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang tertuang dalam Ketentuan OJK, khususnya Aspek 2 (Fungsi dan Peran Dewan Komisaris) dan Prinsip 3 (Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris).

Berdasarkan Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, komposisi Dewan Komisaris wajib memperhatikan keberagaman komposisi Dewan Komisaris. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik secara umum maupun individu sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka yang tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diutuhkan dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris untuk menentukan komposisi Dewan Komisaris, Komite Remunerasi dan Nominasi memperhatikan Persyaratan minimum, lingkup dan keseimbangan pengetahuan, keahlian dan pengalaman serta kebutuhan keberagaman.

Pertimbangan tersebut berangkat dari kesadaran Bank Sinarmas yang senantiasa menghargai dan menghormati setiap perbedaan dalam sudut pandang, pengetahuan, kemampuan dan pengalaman masing masing individu, serta tidak membeda-bedakan ras, etnis, jenis kelamin, dan agama.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION DIVERSITY POLICY

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Sinarmas is in accordance with Aspects and Principles of Corporate Governance as stipulated in the OJK Regulations, particularly Aspect 2 (Functions and Roles of Board of Commissioners) and Principle 3 (Strengthening Membership and Composition of Board of Commissioners).

Based on the Attachment of the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Governance of Public Companies, the composition of the Board of Commissioners must tend to the diversity of the composition of the Board of Commissioners. The diversity of the composition of the Board of Commissioners is a combination of general and individual characteristics in accordance with the needs of the Public Company which is reflected in the determination of expertise, knowledge and experience needed in the supervisory function of the Board of Commissioners.

In the process of nominating members of the Board of Commissioners to determine the composition of the Board of Commissioners, the Remuneration and Nomination Committee considers the minimum requirements, scope and balance of knowledge, expertise and experience as well as diversity needs.

These considerations considered from the awareness of Bank Sinarmas, which always respects every difference in viewpoints, knowledge, abilities and experiences of everyone, and does not discriminate against race, ethnicity, gender, and religion.

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Tjendrawati Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	56 tahun 56 years old	Perempuan Female	Sarjana Ekonomi, Universitas Satya Wacana – Salatiga, 1986 Bachelor degree in Economy, from Satya Wacana University – Salatiga, 1986	• Direktur Utama Bank Sinarmas 2003 – 2010 • Direktur Credit & Marketing Bank Shinta 2002 – 2003 • Group Leader Credit & Marketing Bank Shinta 2001 – 2002 • President Director of Bank Sinarmas in 2003 – 2010 • Credit & Marketing Director of Bank Shinta in 2002 – 2003 • Group Leader Credit & Marketing Bank Shinta in 2001 – 2002
Sammy Kristamuljana	Komisaris Independen Independent Commissioner	65 tahun 65 years old	Pria Male	• Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia 1980 • Master of Science in Management, ADL Management Education Institute, Cambridge, MA, USA 1988 • PhD di bidang Strategi dan Bisnis Internasional, City University, London 1997 • Bachelor of Economy, majoring Accounting, University of Indonesia, 1980 • Master of Science in Management, ADL Management Education Institute, Cambridge, MA, USA, 1988 • PhD in Strategy and International Business, City University, London, 1997	• Fasilitator The Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD), 2003 – 2012 • Rektor ,Universitas Prasetya Mulya, 2004 – 2012 • Chief of Accountant, PT. BDNI, 1980-1983 • Facilitator at The Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD), 2003 - 2012 • Rector, Prasetya Mulya University, 2004 - 2012 • Chief of Accountant, PT. BDNI, 1980-1983
Rusmin	Komisaris Independen Independent Commissioner	60 tahun 60 years old	Pria Male	• Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN 1986 • Master College of Business and Public Affairs, Murray State University, USA 1994 • Doktor, Curtin University of Technology, Australia 2007 • Bachelor in Economy, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 1986 • Master College of Business and Public Affairs, Murray State University, USA, 1994 • Doctorate, Curtin University of Technology, Australia, 2007	• Anggota Komite Audit BNI Sekuritas 2012-2014 • Anggota Komite Audit Bank Windu Kentjana 2009-2012 • Audir Committee Member of BNI Sekuritas 2012-2014 • Audit Committee Member of Bank Windu Kentjana 2009-2012

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Independensi dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa dijaga oleh Bank Sinarmas. Hal ini diperlukan agar tidak terdapat benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas dan tangung jawabnya secara mandiri dan kritis, termasuk kepada Pemegang Saham Pengendali.

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank, serta Anggota Dewan Komisaris tidak ada yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada suatu lembaga keuangan lain.

Berikut adalah tabel hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

BOARD OF COMMISSIONERS AFFILIATE RELATIONS

The independence of members of the Board of Commissioners and Directors is always guarded by Bank Sinarmas. It is required in to ensure no conflict of interest in carrying out the duties and responsibilities independently and critically, including the Controlling Shareholders.

All members of the Board of Commissioners do not have financial relationships and family relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or Bank Controlling Shareholders, and there are no members of the Board of Commissioners who hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners or Directors or Executive Offices.

The following is a table of affiliation between members of the Board of Commissioners and the Directors and Controlling Shareholders.

Hubungan/Affiliation	Tjendrawati Widjaja	Sammy Kristamuljana	Rusmin
Hubungan Keuangan/Financial Affiliation			
Dewan Komisaris/Board of Commissioners	x	x	x
Direksi/Board of Directors	x	x	x
Pemegang Saham/Shareholders	x	x	x
Hubungan Keluarga/Familial Affiliation			
Dewan Komisaris/Board of Commissioners	x	x	x
Direksi/Board of Directors	x	x	x
Pemegang Saham/Shareholders	x	x	x

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, anggota Dewan Komisaris diperkenankan untuk merangkap jabatan, namun dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank;
b. Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usaha Bank; dan/atau
c. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.

Ketiga anggota Dewan Komisaris Bank Sinarmas tidak memiliki rangkap jabatan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

CONCURRENT POSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Based on OJK Regulation No.55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, members of the Board of Commissioners are permitted to concurrently hold positions, but with the following conditions:

a. members of the Board of Commissioners serve as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Executive Officers who carry out the supervisory function in 1 (one) non-bank subsidiary company controlled by the Bank;
b. Non-Independent Commissioners carry out functional duties from Bank shareholders in the form of legal entities in the Bank's business group; and / or
c. Members of the Board of Commissioners hold positions in non-profit organizations or institutions.

The three members of the Board of Commissioners of Bank Sinarmas do not have multiple positions as can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan di Bank Sinarmas Position at Bank Sinarmas	Rangkap Jabatan/Concurrent Position		
		Jabatan Position	Institusi Institution	Bidang Usaha Line of Business
Tjendrawati Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil/None	Nihil/None	Nihil/None
Sammy Kristamuljana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil/None	Nihil/None	Nihil/None
Rusmin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil/None	Nihil/None	Nihil/None

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi dimana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Oleh karena itu, setiap Anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan;
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan;
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali bank dan atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan;
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

MANAGEMENT OF CONFLICT OF INTEREST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Conflict of interest is a condition where the company's economic interests clash with personal interests. Therefore, each member of the Board of Commissioners is required to:

1. Prioritize the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event of a conflict of interest;
2. Avoid decision making in situations and conditions of conflict of interest;
3. Disclose family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relations with other Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the bank and/or other parties within the Company's business framework;
4. Conduct disclosures in terms of making permanent decisions must be taken in the event of a conflict of interest.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Pada 31 Desember 2018, kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris di Bank Sinarmas adalah sebagai berikut :

BOARD OF COMMISSIONERS SHARE OWNERSHIP

As of December 31, 2018, the shareholdings of members of the Board of Commissioners at Bank Sinarmas are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Shareownership	Jumlah Modal Disetor Total Paid-up Capital
Tjendrawati Widjaja	Komisaris Utama/President Commissioner	458.300	0,0030	45.830.000
Sammy Kristamuljana	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Rusmin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Pedoman Dewan Komisaris Bank Sinarmas, ketentuan rapat Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan;
2. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada poin 1 (satu) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
4. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari anggota Dewan Komisaris yang hadir;
5. Hasil rapat Dewan Komisaris termasuk rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris;
6. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat;

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

According to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Guidelines of the Board of Commissioners of Bank Sinarmas, the provisions of the Board of Commissioners meeting are regulated as follows:

1. The Board of Commissioners must hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months;
2. The meeting of the Board of Commissioners as referred to in point 1 (one) can be held if a majority is attended by all members of the Board of Commissioners;
3. The Board of Commissioners must hold joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months;
4. Decisions made at the Board of Commissioners meeting are based on consensus. If not reached, the decision taken by voting based on the vote agrees to at least more than 1/2 (one half) of the members of the Board of Commissioners present;
5. The results of the Board of Commissioners meeting including joint meetings of the Board of Commissioners and Directors must be stated in minutes of meeting, signed by all members of the Board of Commissioners present and delivered to all members of the Board of Commissioners;
6. In the event that there is a member of the Board of Commissioners who does not sign the results of the meeting, the concerned party must state the reason in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting;

7. Semua keputusan Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris. Perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut;
8. Risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Corporate Secretary dan/atau Sekretaris Komisaris.

FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 10 (sepuluh) kali Rapat Dewan Komisaris dan 11 (sebelas) kali Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi.

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS

7. All decisions of the Board of Commissioners are binding on all members of the Board of Commissioners. Dissenting opinions that occur in the Board of Commissioners meeting must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for such disagreement;
8. Minutes of meetings must be documented by the Corporate Secretary and/or Secretary of the Commissioner.

BOARD OF COMMISSIONER MEETING FREQUENCY

The Board of Commissioners has held 10 (ten) Board of Commissioners meetings and 11 (eleven) Board of Commissioners Meetings with the Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING AGENDA

No	Tanggal/Date	Agenda/Agenda
1.	23 Januari 2018 January 23, 2018	Laporan *Fraud* Bank Sinarmas tahun 2016 – 2017 Fraud Report of Bank Sinarmas in 2016-2017
2.	18 April 2018 April 18, 2018	Laporan *Fraud* Bank Sinarmas Januari 2018 sampai dengan April 2018 Fraud Report of Bank Sinarmas from January 2018 up to April 2018
3.	17 Mei 2018 May 17, 2018	Laporan Fraud Bank Sinarmas Januari 2018 sampai dengan 15 Mei 2018 Fraud Report of Bank Sinarmas from January 2018 up to May 15, 2018
5.	10 September 2018 September 10, 2018	Temuan Otoritas Jasa Keuangan di Bidang *Good Corporate Governance* Financial Services Authority Findings in the field of Good Corporate Governance
6.	19 September 2018 September 19, 2018	Penanganan Kredit Bermasalah Handling of Non-Performing Loans
		Kredit Korporasi Corporate Credit
		Penegasan Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi The Appointment of Remuneration and Nomination Committee's Member
		Penyesuaian Pedoman Tata Tertib dan Tugas dan Tanggung jawab Dekom The adjustment of Code of Conduct and Duties and also Responsibilities of the Board of Commissioners
7.	20 September 2018 September 20, 2018	Laporan *Fraud* Bank Sinarmas Mei 2018 sampai dengan Agustus 2018 Fraud Report of Bank Sinarmas from May 2018 up to August 2018
8.	18 Oktober 2018 October 18, 2018	Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan periode 31 Desember 2018 The Implementation of Financial Audit for the period of December 31, 2018
		KPI Direksi 2018 Board of Directors' KPI in 2018
		Tindak lanjut Temuan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Follow up on Internal Audit Work Unit's Findings
		Hasil Tingkat Kesehatan, *Self-Assessment* Profil Risiko Bank dan *Self-Assessment* Profil Risiko UUS Posisi 30 September 2018 Health Level Results, Self-Assessment of Bank Risk Profile and Self-Assessment of Sharia Business Unit (SBU) Risk Profile as of 30 September 2018
		Isu Manajemen Risiko yang perlu menjadi perhatian Risk Management Issues that require an attention
		Audit Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Audit of Financial Statements by the Public Accounting Firm (KAP)
9.	5 Desember 2018 December 5, 2018	Laporan Kinerja Dewan Komisaris dan Komite Tahun 2018 Performance Report of the Board of Commissioners and Committees in 2018

AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING AGENDA

No	Tanggal/Date	Agenda/ Agenda	
1.	18 Januari 2018 January 18, 2018	Presentasi SimobiPlus	SimobiPlus presentation
		Presentasi kasus hukum	Presentation of Legal Cases
		Presentasi temuan Bank Sinarmas	Presentation of Bank Sinarmas findings
		Presentasi *financial performance*	Financial performance presentation
		Presentasi rencana bisnis bank	Presentation of the Bank's business plan
2.	22 Februari 2018 February 22, 2018	Presentasi SimobiPlus	SimobiPlus presentation
		Presentasi temuan regulator	Regulator's findings presentation
		Presentasi *channeling*	Channeling presentation
		Presentasi *dual career path*	Dual career path presentation
		Presentasi *performance* Bank Sinarmas	Bank Sinarmas's performance presentation
		Update consumer banking	Consumer banking updates
		Update kinerja unit usaha syariah	Sharia business unit performance updates
3.	15 Maret 2018 March 15, 2018	Presentasi SimobiPlus	SimobiPlus presentation
		Presentasi unit kerja kepatuhan	Compliance work unit presentation
		Presentasi *long term insentive*	Long term insentive presentation
		Presentasi alur pembukaan rekening nasabah	Presentation of customer account opening flow
		Presentasi *retail & enterprise banking*	Retail & enterprise banking presentation
4.	19 April 2018 April 19, 2018	Presentasi SimobiPlus	SimobiPlus presentation
		Presentasi SKAI	Internal Audit Work Unit presentation
		Update divisi *anti fraud*	Anti fraud division updates
		Perkembangan *project-project* IT	IT projects development
		Update bank koresponden	Corenspondence bank updates
		Presentasi performance bank	Bank's performance presentation
5.	17 Mei 2018 May 17, 2018	*Management update*	Management updates
		Presentasi performance bank sinarmas	Bank Sinarmas's performance presentation
		Likuiditas bank	Bank's liquidity
		NPL bank	Bank's NPL
		Compliance update	Compliance update
		Legal update	Legal update
		Presentasi kantor cabang rugi bank	The Bank's loss branch offices presentation
		Pemeriksaan OJK pada kantor cabang dan pusat	FSA inspection to branch offices and head office

No	Tanggal/Date	Agenda/ Agenda	
6.	28 Juni 2018 June 28, 2018	Presentasi SimobiPlus	SimobiPlus presentation
		Presentasi unit kerja kepatuhan	Compliance work unit presentation
		Presentasi kasus hukum	Legal case presentation
		Update kantor cabang rugi bank	The Bank's loss branch offices updates
		Contact centre & telemarketing update	Contact centre & telemarketing update
		Perjanjian kerja sama OTO/SOF	OTO/SOF cooperation agreement
		Stress test	Stress test
		Update performance Bank Sinarmas	Bank Sinarmas's performance updates
		Penyesuaian tata tertib direksi	Board of Directors' Code of Conduct Adjustment
7.	19 Juli 2018 July 19, 2018	Presentasi SimobiPlus	SimobiPlus presentation
		Agenda HUT bank sinarmas ke-29	Bank Sinarmas 29th anniversary agenda
		Temuan-temuan regulator dan *update* pengajuan produk dan kerja sama bank	Regulator's findings and updates of the Bank's product proposal and cooperation
		Presentasi kasus hukum	Legal case presentation
		Persiapan IMF *annual meeting*	IMF annual meeting preparation
		Stress test	Stress test
		Update satuan unit kerja audit internal	Internal audit work unit updates
		Update performance Bank Sinarmas	Bank Sinarmas performance updates
8.	16 Agustus 2018 August 16, 2018	SimobiPlus	SimobiPlus
		Digital *transformation*	Digital transformation
		Mobil operasional bank	Bank's operational cars
		Temuan otoritas jasa keuangan (OJK) di bidang perkreditan dan teknologi informasi	FSA findings in the field of credit and IT
		Produk dan aktivitas	Products and activities
		Laporan terintegrasi entitas utama	Main entity integrated report
		Transaksi dengan pihak terkait	Transaction with related party
		Action plan IT & product development direktorat	Action plan IT & product development directorate
		Progres penjualan AYDA posisi Juli 2018	AYDA progress sale as of July 2018
		Financial performance bank periode Juli 2018	Financial performance of the Bank for the period of July 2018
		Transaksi *purchase* di jaringan GPN	Purchase transaction in GPN network
		Lain-lain	Others

No	Tanggal/Date	Agenda/ Agenda	
9.	20 September 2018 September 20, 2018	SimobiPlus	SimobiPlus
		Stabilitas sistem SimobiPlus/*internet banking*	SimobiPlus stability system/internet banking
		Evaluasi dan *action plan* atas tindak lanjut surat OJK	Evaluation and action plan to follow up the FSA's letter
		Update atas pemeriksaan KAP	Update on the external audit assessment
		Produk dan aktivitas	Product and activity
		Presentasi kasus hukum	Legal case presentation
		Update pemeriksaan internal bank	Internal Bank's assessment updates
		Anti *fraud update*	Anti fraud update
		AYDA posisi Agustus 2018	AYDA as of August 2018
		Financial performance bank periode Agustus 2018	Financial performance of the Bank for the period of August 2018
		Lain-lain	Others
10.	18 Oktober 2018 October 18, 2018	*Update* pengembangan SimobiPlus	SimobiPlus development updates
		IT *Roadmap* 2019	IT roadmap 2019
		Temuan eksternal 2018 dan 2019	2018 and 2019 external findings
		Produk dan aktivitas baru	New product and activity
		Presentasi kasus hukum	Legal case presentation
		Update pemeriksaan internal bank	Internal bank assessment updates
		Kinerja unit usaha syariah per September 2018	Performance of Sharia Business Unit as of September 2018
		Loss branches & special rate	Loss branches & special rate
		Overview kredit bermasalah periode September 2018	Overview of non-performing loan for the period of September 2018
		Channeling	Channeling
		Rencana bisnis bank 2019 - 2021	Business plan of 2019-2021
		Kinerja keuangan bank periode 30 September 2018	The Bank's financial performance for the period of 30 September 2018
11.	22 November 2018 November 22, 2018	Kinerja unit usaha syariah tahun 2018 - 2019	Performance of Sharia business unit of 2018-2019
		Update perkembangan kasus Smart Vista	Smart Vista case progress updates
		Update perkembangan kasus SDB cabang Thamrin dan Magelang	The progress of SDB cases in Thamrin and Magelang branches
		Loss branches & special rate	Loss branches & special rate
		Update pemeriksaan internal bank	Internal bank assessment updates
		Temuan eksternal 2018 dan 2019	External findings in 2018-2019
		Produk dan aktivitas bank	Product and activity of the Bank
		Presentasi kasus hukum	Legal case presentation
		Update perkembangan SimobiPlus	SimobiPlus progress updates
		Kinerja keuangan bank posisi Oktober 2018	Financial performance of the Bank as of October 2018

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS AT THE MEETING

Throughout 2018, the Board of Commissioners held internal meetings with the attendance of each member of the Board of Commissioners as follows:

Komisaris Commissioner	Jumlah Rapat Dewan Komisaris Total BOC Meetings	Jumlah Rapat Gabungan Dengan Direksi Total Joint Meeting with BOD	Tingkat Kehadiran Presence Level
Tjendrawati Widjaja	10	11	100%
Sammy Kristamuljana	10	11	100%
Rusmin	10	11	100%

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Bank Sinarmas memiliki kebijakan penilaian untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal antara lain:

- Struktur dan Komposisi dewan Komisaris
- Efektivitas kinerja Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris
- Pengawasan pelaksanaan strategi dan pengelolaan Bank

- Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
- Penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal dalam menghadapi potensi risiko.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun. Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Remunerasi dan Nominasi dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Bank Sinarmas has an assessment policy to assess the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out by considering several things including:

- Structure and composition of the Board of Commissioners
- Effectiveness of the performance of Committees under the Board of Commissioners
- Supervision of the implementation of strategies and management of the Bank
- Implementation of Good Corporate Governance
- Implementation of risk management and internal control in the face of potential risks.

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is conducted every year. The results of the evaluation of the performance of the members of the Board of Commissioners are one of the basic considerations for the Remuneration and Nomination Committee in providing recommendations to the Board of Commissioners for consideration in preparing the remuneration structure of the Board of Commissioners.

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Saat Pengangkatan Komisaris Baru, Bank Sinarmas memiliki program pengenalan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang visi, misi dan objektif jangka panjang, kode etik, struktur organisasi, Pedoman, Tata Tertib Kerja serta Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris serta peraturan-peraturan perbankan dan pasar modal. Program Orientasi Dewan Komisaris, memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Program Orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru bertujuan untuk memberikan arahan kepada anggota Dewan Komisaris baru agar memperoleh pemahaman tentang Bank sehingga dapat menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Dewan Komisaris;

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

During the appointment of a New Commissioner, Bank Sinarmas has an introduction program with the aim of providing an understanding of the vision, mission and long-term objectives, code of ethics, organizational structure, Guidelines, Work Rules and Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and banking and capital market regulations. The Board of Commissioners Orientation Program has the following conditions:

1. The Orientation Program for new members of the Board of Commissioners aims to provide direction to new members of the Board of Commissioners to gain an understanding of the Bank so that it can support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities as a Board of Commissioners;

2. Dalam program orientasi, Komisaris Baru akan mendapat pengetahuan tentang Bank antara lain visi, misi, objektif jangka panjang, Rencana Bisnis Bank, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan kebijakan-kebijakan terkait Dewan Komisaris;
3. Dokumen program orientasi dipersiapkan oleh Corporate Secretary.

Pada tahun 2018, Bank Sinarmas tidak melaksanakan program orientasi Dewan Komisaris karena tidak ada pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa diberikan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi melalui program/pelatihan/ *workshop* sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang dan Anggaran Dasar guna mengikuti perkembangan bisnis Bank. Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaksanakan atau mengikuti pelatihan di setiap tahunnya.

Penjelasan lengkap mengenai rincian kegiatan pendidikan/ pelatihan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris di sepanjang 2018 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan", Sub-Bab "Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris", halaman 111.

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Sinarmas telah memiliki sertifikasi manajemen risiko sebagai salah satu syarat untuk mengikuti *fit and proper test* sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.40/ SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bank Umum.

Dewan Komisaris menerima paket remunerasi yang terdiri dari:
1. Remunerasi yang bersifat tetap yaitu remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain gaji pokok, fasilitas, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya, dan pensiun.
2. Remunerasi yang bersifat variabel yaitu Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain bonus atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

2. In the orientation program, the New Commissioner will get knowledge about the Bank including vision, mission, long-term objectives, Bank Business Plans, Financial Reports, Annual Reports and policies related to the Board of Commissioners;
3. The orientation program document is prepared by the Corporate Secretary.

In 2018, Bank Sinarmas did not implement the Board of Commissioners orientation program as there is no new appointed member.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is always given the opportunity to develop competencies through programs/ training/workshops as mandated by the Law and Articles of Association to keep up with the Bank's business development. The Board of Commissioners is required to carry out or attend training every year.

A complete description of the details of the education/ training activities that have been followed by the Board of Commissioners throughout 2018 can be seen in the Chapter "Company Profile", Sub-Chapter "Competency Development of the Board of Commissioners", page 111.

RISK MANAGEMENT CERTIFICATION

All members of the Board of Commissioners of Bank Sinarmas have risk management certification as one of the requirements to follow the fit and proper test in accordance with the provisions of the Financial Services Authority.

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION POLICY

Remuneration decree of the Board of Commissioners is carried out by referring to the provisions of OJK Regulation No.45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No.40/ SEOJK.03/2016 concerning Implementation of Internal Governance Provision of Commercial Bank Remuneration.

The Board of Commissioners receives a remuneration package consisting of the following:
1. Permanent remuneration, namely remuneration that is not related to performance and risk, including basic salary, facilities, housing allowances, health benefits, education allowances, holiday allowances and pensions.

2. Variable remuneration, namely remuneration that is associated with performance and risk, including bonuses or other similar forms.

INDIKATOR DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kinerja masing-masing anggota dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Formulasi remunerasi mengacu kepada kebijakan internal Bank Sinarmas, peraturan eksternal yang berlaku, serta mempertimbangkan kinerja Bank. Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan.

Dengan mengacu kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris Bank Sinarmas ditetapkan menggunakan indikator-indikator, di antaranya:

1. Faktor skala usaha
2. Kompleksitas usaha
3. Perkembangan industri perbankan
4. Kemampuan Perseroan
5. Tingkat Inflasi

INDICATORS AND PROCEDURES IN DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners is determined based on the performance of each member by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Remuneration formulation refers to Bank Sinarmas internal policies, prevailing external regulations, and considers the Bank's performance. The Remuneration and Nomination Committee provides recommendations to the Board of Commissioners and is submitted to the General Meeting of Shareholders for approval.

In reference to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks, the amount of remuneration for the Board of Commissioners of Bank Sinarmas is determined using the following indicators:

1. Business scale factor
2. Business complexity
3. Development of the banking industry
4. Company's ability
5. Inflation rate

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Procedure in Setting Board of Commissioners Remuneration

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Komite Remunerasi dan Nominasi mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis dengan memperhitungkan kinerja Bank Sinarmas. Komite membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
The Remuneration and Nomination Committee collects information on remuneration standards for positions and similar industries considering the performance of Bank Sinarmas. The Committee provides recommendations to the Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER

Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Remunerasi dan mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris kepada RUPS.
The Board of Commissioners studies the recommendations of the Remuneration Committee and proposes the remuneration of the Board of Commissioners to the GMS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Honorarium dengan memperhatikan usul yang diajukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.
The GMS authorizes the Board of Commissioners to determine the Honorarium by paying attention to the proposals submitted by the Remuneration and Nomination Committee.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris telah sesuai dengan prosedur atas peraturan yang berlaku.
The implementation of the Board of Commissioners Remuneration is in accordance with the procedures for prevailing regulations.

BESARAN DAN KOMPONEN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bank Umum.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee collects information on remuneration standards for positions and similar industries considering the performance of Bank Sinarmas. The Committee makes recommendations to the Board of Commissioners.

No	Jenis Remunerasi/Fasilitas Type of Remuneration/Facility	Keterangan Description
Tunjangan **Allowance**		
1	Hari Raya National Religious Holiday	Dewan Komisaris diberikan tunjangan sebesar 1 (satu) kali honorarium The Board of Commissioners shall be given 1 (one) time honorarium allowance
2	Transportasi Transportation	Diberikan uang penggantian untuk Tol, Parkir dan BBM yang besarannya disesuaikan dengan penggunaan. Reimbursement for Toll Roads billings, Parking and Petrol for the amount adjusted to the expenses
Fasilitas **Facility**		
1	Kesehatan Health	Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dalam bentuk asuransi kesehatan. Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris serta suami/isteri dan maksimal 3 (tiga) orang anak dengan ketentuan anak tersebut belum menikah dan belum bekerja atau usia anak maksimal 21 (dua puluh satu) tahun Fasilitas yang diberikan berupa: - Rawat jalan dan obat - Rawat inap dan obat Health facilities are provided to members of the Board of Commissioners in the form of health insurance. Health facilities are provided to members of the Board of Commissioners and their spouses and up to 3 (three) children with the provisions that the child is unmarried and has not worked or the child's age is maximum 21 (twenty one). The facilities provided are: - Outpatient and medication - In-patient and medication
2	Bantuan Hukum Legal Assistance	Fasilitas bantuan hukum diberikan kepada Dewan Komisaris dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan. Legal Assistance facilities are provided to the Board of Commissioners in the event of actions for and on behalf of the members of the Board of Commissioners relating to the purpose and objectives and business activities of the company.
3	Komunikasi Communication	Diberikan Penggantian Telepon Genggam sebesar Rp8.000.000,- setiap 2 (dua) tahun sekali. Diberikan Tunjangan Pulsa sebesar Rp3.000.000,- per bulan Mobile Phone Replacement of Rp8,000,000, - every 2 (two) years. Phone Credit Allowance of Rp3,000,000 per month

Berikut besaran dan komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris selama periode 2016-2018:

Following are the remuneration amounts and components of the members of the Board of Commissioners during the period 2016-2018:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Remuneration Type and Other Facility	2018		2017		2016	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Orang Person	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	Orang Person	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	Orang Person	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya) Remuneration (salary, bonus, routine allowances, bonuses and other facilities)	3	4.284	3	3.725	3	2.640
Fasilitas lain dalam bentuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya Other facilities in the form of housing, transportation, health insurance etc						
a. dapat dimiliki/owned	3	109	3	135	3	52
b. tidak dapat dimiliki /cannot be owned						
Total	3	4.393	3	3.860	3	2.692

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank Sinarmas yang mengatur mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perseroan, jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila :

1. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang-undangan lainnya
3. Meninggal dunia
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS

Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan alasan yang dinilai tepat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk kepentingan Perseroan.

Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan.

Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.

MECHANISM OF RESIGNATION AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the provisions at Bank Sinarmas' Articles of Association which regulate the mechanism of resignation and dismissal of the Board of Commissioners in the Articles of Association of the Company, the position of the Board of Commissioners ends if:

1. Resign in accordance with the provisions of the Articles of Association
2. No longer meets the requirements of the Financial Services Authority Regulations and other Legislation
3. Passed away
4. Dismissed based on the resolution of the GMS

Members of the Board of Commissioners can be appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders based on reasons that are considered appropriate by the General Meeting of Shareholders for the benefit of the Company.

A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his position before his term of office ends by notifying in writing to the Company.

The Company must hold a General Meeting of Shareholders to decide on the request for resignation of a member of the Board of Commissioners within a period of no later than 90 (ninety) days after receipt of a letter of resignation.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terkait fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa jajaran Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagaimana dapat terlihat pada bagan di bawah ini:

In carrying out its duties and responsibilities related to the supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by several Committees under the Board of Commissioners namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee and Integrated Governance Committee as can be seen in the chart below:

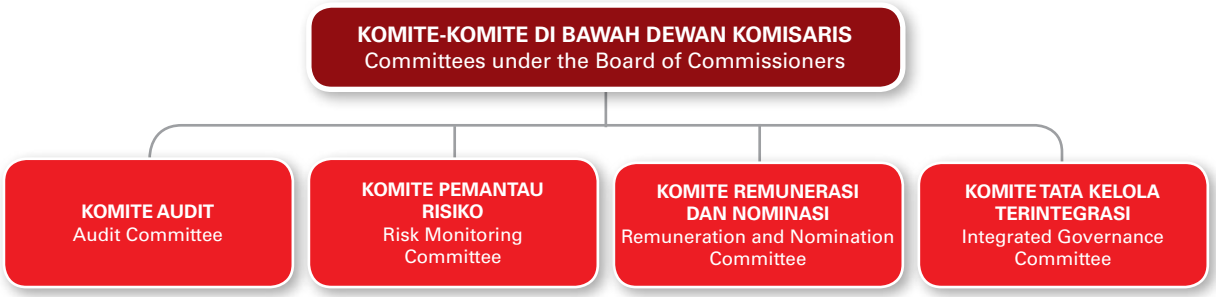

Dalam rangka menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Bank Sinarmas, komite-komite di bawah Dewan Komisaris tersebut dibentuk sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

To improve the implementation of GCG principles in the operational activities of Bank Sinarmas, the committees under the Board of Commissioners are formed following the prevailing provisions.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar PT. Bank Sinarmas Tbk.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan Otoritas jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum.

LEGAL BASE FOR AUDIT COMMITTEE

The formation of the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners with reference to the laws and regulations that apply as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Articles of Association of PT. Bank Sinarmas Tbk.
3. Regulation of the Financial Services Authority number 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.
4. Regulation of the Financial Services Authority Number 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee.
5. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
6. Financial Services Authority Circular Letter Number 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
7. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 13/POJK.03/2017 dated March 27, 2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities.
8. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 1/POJK.03/2019 dated 28 January 2019 concerning Application of Internal Audit Functions at Commercial Banks.

STRUKTUR DAN SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Bank terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.

Hingga saat ini, keanggotaan Komite Audit masih sama sebagaimana perubahan terakhir berdasarkan Surat Keputusan SK.002/2015/PRESDIR-CorSec tertanggal 28 September 2015 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The Bank Audit Committee members consist of an Independent Commissioner, an Independent Party who has expertise in finance or accounting and an Independent Party who has expertise in the field of law or banking.

Until now, the Audit Committee membership is still the same as the latest amendment based on Decree SK.002/2015/PRESDIR-CorSec dated 28 September 2015 concerning Changes in the Composition of Audit Committee Members.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Legal Basis	Masa Jabatan Job Tenure	Keahlian Expertise
Rusmin (Komisaris Independen/ Independent Commissioners)	Ketua Chairman	Surat Keputusan No.SK.022/2015/ PRESDIR-CorSec tanggal 28 September 2015 Decree No.SK.022/2015/PRESDIR-CorSec dated 28 September 2015	Juli 2014 - Sekarang July 2014 - Present	Perbankan, Ekonomi Banking, Economy
Ketut Sanjaya (Pihak Independen/ Independent Party)	Anggota Member	Surat Keputusan No.SK.022/2015/ PRESDIR-CorSec tanggal 28 September 2015 Decree No.SK.022/2015/PRESDIR-CorSec dated 28 September 2015	Juli 2014 - Sekarang July 2014 - Present	Perbankan Banking
Rusli Prakarsa (Pihak Independen Independent Party)	Anggota Member	Surat Keputusan No.SK.022/2015/ PRESDIR-CorSec tanggal 28 September 2015 Decree No.SK.022/2015/PRESDIR-CorSec dated 28 September 2015	Juli 2014 - Sekarang July 2014 - Present	Perbankan, Ekonomi Banking, Economy

Anggota Komite Audit dapat diberhentikan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, serta diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/ atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

The Audit Committee member can be dismissed if the relevant person ends his/her membership term and based on the decision of the Board of Commissioners and is dismissed for not fulfilling the performance that has been determined and/or is incompetent in carrying out his duties.

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Rusmin/Ketua Komite Audit
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 69.

Ketut Sanjaya/Anggota Komite Audit
Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Sebelum bergabung dengan Bank Sinarmas pada tahun 2011, beliau adalah Komisaris PT Bank Barclays Indonesia sekaligus Pejabat Karier di Bank Indonesia dengan posisi Peneliti Senior Perbankan (2008-2009). Selain itu juga pernah menjabat sebagai Direktur Pengawasan Bank (2007-2008), Pemimpin Bank Indonesia cabang Denpasar (2004-2007), Pengawas Bank (1994-2004), Pemeriksa Bank (1985-1994) dan Analis Kredit (1979-1983). Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 1977 dan gelar Master of Management dari ADL Management Education Institute, Boston, USA tahun 1984.

Rusli Prakarsa/Anggota Komite Audit
Warga Negara Indonesia, 78 tahun. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk dan PT Duta Pertiwi Tbk sejak 1 September 2015. Sebelum bergabung dengan Bank Sinarmas pada tanggal 28 September 2015, beliau memegang posisi sebagai Wakil Presiden

AUDIT COMMITTEE MEMBER PROFILE

Rusmin/Chairman of Audit Committee
His profile can be seen in the Profile section of the Board of Commissioners on page 69.

Ketut Sanjaya/Member of Audit Committee
Indonesian citizen, 69 years old. Prior to joining Bank Sinarmas in 2011, he was Commissioner of PT Bank Barclays Indonesia and Career Officer at Bank Indonesia with the position of Senior Banking Researcher (2008-2009). In addition, he also served as Director of Supervision of the Bank (2007-2008), Head of the Bank Indonesia Denpasar branch (2004-2007), Bank Supervisor (1994-2004), Bank Examiner (1985-1994) and Credit Analyst (1979-1983). Obtained a Bachelor of Engineering degree from Padjajaran University, Bandung in 1977 and a Master of Management from ADL Management Education Institute, Boston, USA in 1984.

Rusli Prakarsa/Member of Audit Committee
Indonesian citizen, 78 years old. Currently also serving as a member of the Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk and PT Duta Pertiwi Tbk since September 1, 2015. Prior to joining Bank Sinarmas on September 28, 2015, he held the position of Deputy President Commissioner of PT Bank

Komisaris PT Bank Panin (1975 -2000), Presiden Komisaris dan Ketua Tim Pengelola PT Bank International Indonesia (2000-2002), Anggota Komite Audit PT SMART Tbk (2002-2010), Anggota Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2013), dan Anggota Komite Audit PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013-Agustus 2015). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1969.

Panin (1975-2000), President Commissioner and Management Team Leader of PT Bank International Indonesia (2000-2002), Member of the Audit Committee of PT SMART Tbk (2002-2010), Audit Committee Member of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2013), and Member of the Audit Committee of PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013-August 2015). He obtained a Bachelor of Economics from the University of Sumatera Utara in 1969.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit tidak boleh memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Anggota Komite Audit yang berasal dari luar Bank tidak boleh memiliki kepentingan serta keterkaitan yang bersifat pribadi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Bank.

INDEPENDENT AUDIT COMMITTEE

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee acts independently, and does not accept / intervene from / to other parties. Audit Committee members may not have financial relationships or family relationships with Shareholders, Board of Commissioners and Directors. Audit Committee members from outside the Bank may not have personal interests and relationships that have the potential to create conflict of interest with the Bank.

Aspek Independensi Independence Aspects	Rusmin	Ketut Sanjaya	Rusli Prakarsa
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Has no share ownership of the company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan serta perusahaan afiliasi Has no management relationship within the company, subsidiaries and affiliated companies	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite Audit Has no familial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as administrator of political parties, officials and government	√	√	√

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait pengendalian dan pengkajian terhadap organisasi internal Bank, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Pembentukan
2. Dasar Hukum
3. Susunan dan Syarat Anggota
4. Pengangkatan atau Pemberhentian
5. Tugas dan Tanggung Jawab
6. Wewenang
7. Masa Tugas
8. Kode Etik
9. Tata Cara dan Prosedur Kerja
10. Ketentuan Rapat
11. Pelaporan
12. Masa Berlaku Piagam
13. Penanganan dan Pengaduan pada Pelaporan Keuangan

Piagam Komite Audit tersebut disusun berdasarkan peraturan dan undang-undang yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out the duties and responsibilities related to the control and assessment of the Bank's internal organization, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which contains the following:

1. Formation
2. Legal Basis
3. Composition and Terms of Members
4. Appointment or Dismissal
5. Duties and Responsibilities
6. Authority
7. Term of Duty
8. Code of Ethics
9. Procedures and Work Procedures
10. Meeting Provisions
11. Reporting
12. Charter Validity
13. Handling and Complaints on Financial Reporting

The Audit Committee Charter is based on prevailing rules and laws and is regularly reviewed.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam hal pengendalian dan pengkajian terhadap organisasi internal bank yang meliputi akuntansi dan pelaporan keuangan serta proses audit internal dan eksternal, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit mengemban tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee;*
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi paling sedikit terhadap pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit intern, akuntan publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan;
6. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik;
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Bank tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
8. Komite Audit wajib melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
9. Komite Audit wajib melakukan pemantauan dan evaluasi paling sedikit terhadap :
   a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern;
   b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh kantor Akuntan Publik dengan standar audit;
   c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan;
   d. Pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit intern, akuntan publik dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.
   guna memberikan rekomendasi kepada Dewan komisaris.
10. Memberikan rekomendasi terkait pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAI;
11. Memberikan rekomendasi terkait Piagam Audit Intern;
12. Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan audit intern Bank;
13. Mengevaluasi kinerja SKAI;
14. Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah bagi bank

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners in terms of control and assessment of the bank's internal organization which includes accounting and financial reporting and internal and external audit processes, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and providing recommendations to the Board of Commissioners.

As stated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee carries out the duties and responsibilities of the Audit Committee, including but not limited to:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Bank to the public and / or the authorities including financial reports, projections and other reports related to the Bank's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to Bank activities;
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services they provide;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the appointment of a Public Accountant based on independence, the scope of the assignment, and fees;
5. Monitor and evaluate at least the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal audit work unit, public accountants, and the results of supervision by the Financial Services Authority;
6. Evaluate the implementation of audit services for annual historical financial information by Public Accountants and / or Public Accountants;
7. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Bank does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
8. The Audit Committee must monitor and evaluate the planning and implementation of audits and monitor the follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process;
9. The Audit Committee must monitor and evaluate at least:
   a. Implementation of duties of the Internal Audit Unit;
   b. Conformity of audit implementation by the Public Accountant Office with audit standards;
   c. Conformity of financial statements with financial accounting standards;
   d. The follow-up of the Board of Directors on the findings of the internal audit work unit, public accountants and the results of supervision of the Financial Services Authority to provide recommendations to the board of commissioners
10. Provide recommendations regarding the appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit;
11. Provide recommendations regarding the Internal Audit Charter;
12. Monitor and review the effectiveness of the Bank's internal audit;
13. Evaluating the performance of the Internal Audit Unit;
14. Ensure SKAI communicates with the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board for

umum syariah dan bank umum konvensional yang memiliki unit usaha syariah, auditor ekstern dan Otoritas Jasa Keuangan;
15. Memastikan SKAI bekerja secara independen;
16. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI;
17. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, *fraud,* masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang dan peraturan atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SKAI;
18. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja;
19. Memastikan SKAI menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.
20. Memberikan rekomendasi terkait penunjukan pengendali mutu independen dari pihak ekstern dalam melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI;
21. Melakukan penelaahan terhadap Laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern;
22. Menelaah laporan khusus mengenai setiap temuan audit intern yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank;
23. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank;
24. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Bank;
25. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:
1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan rapat Komite Audit

- Rapat Komite Audit wajib diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
- Rapat Komite Audit dihadiri oleh paling sedikit 51% (lima puluh satu per seratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen.
- Apabila dipandang perlu Komite Audit dapat mengundang unit kerja terkait dengan sepengetahuan Direktur yang membidangi.

sharia commercial banks and conventional commercial banks that have sharia business units, external auditors and the Financial Services Authority;
15. Ensure SKAI works independent;
16. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of the audit plan, scope and budget of the Internal Audit Unit;
17. Review the audit report and ensure the Board of Directors takes corrective actions needed quickly to overcome weaknesses in control, fraud, compliance issues with policies, laws and regulations or other issues identified and reported by the Internal Audit Unit;

18. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the annual SKAI remuneration and performance awards;
19. Ensuring SKAI upholds integrity in carrying out tasks.

20. Provide recommendations regarding the appointment of independent quality controllers from external parties in conducting reviews on the performance of the Internal Audit Unit;
21. Reviewing the implementation report and the main results of the internal audit;
22. Reviewing the special report on each internal audit finding that is estimated to endanger the business continuity of the Bank;
23. Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Bank;
24. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Bank;

25. Maintain the confidentiality of Bank documents, data and information.

AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:
1. Access the documents, data, and information of the Issuer or Public Company about employees, funds, assets, and company resources needed;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties outside of the Audit Committee members who are needed to assist in carrying out their duties (if needed);
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners

POLICY AND IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Audit Committee meeting policy

- Audit Committee meetings must be held periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months;
- Audit Committee Meetings are attended by at least 51% (fifty-one per hundred) of the total members including an Independent Commissioner and Independent Party.
- If deemed necessary, the Audit Committee can invite related work units to the knowledge of the Director in charge.

- Rapat Komite Audit dipimpin oleh ketua komite.
- Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris;
- Hasil rapat komite wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan sesuai peraturan perundang-undangan;
- Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

- Audit Committee meetings are led by the chairman of the committee.
- Decisions of committee meetings are based on deliberation to reach consensus.
- In the event that there is no deliberation to reach consensus, the decision is made based on the majority vote.
- Each Audit Committee meeting is contained in minutes of meetings, including if there are differences of opinion, which are signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners;
- The results of committee meetings must be stated in minutes of meetings and documented in accordance with laws and regulations;
- Dissenting opinions that occur in a committee meeting must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the dissent and signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

FREQUENCY AND LEVEL OF ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2018, the Audit Committee held 7 (seven) meetings with attendance rates as follows:

Nama/Name	Jumlah kehadiran/Total Attendance	Tingkat Kehadiran/Level of Attendance
Rusmin	7	100%
Ketut Sanjaya	7	100%
Rusli Prakarsa	7	100%

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT 2018

AUDIT COMMITTEE MEETING AGENDA 2018

No	Tanggal/Date	Agenda
1.	18 Januari/ January 2018	Tindak lanjut Hasil Meeting Komite Audit tanggal 16 Oktober 2017 Follow up the Audit Committee's Meeting Result on October 16, 2017
		Tindak lanjut Temuan Eksternal Follow up the External Findings
		Hasil Pemeriksaan SKAI Triwulan IV/2017 (Oktober – Desember 2017) Assessment Result of Internal Audit Work Unit on 4th Quarter/2017 (October-December 2017)
		Rencana Kerja SKAI Tahun 2018 Action Plan of Internal Audit Work Unit in 2018
		Program Kerja Komite Audit Tahun 2018 Work Program of Audit Committee in 2018
2.	1 Maret/March 2018	Hasil Temuan KAP Atas Audit Laporan Keuangan Tahun 2017 External Audit's Finding Results on Audited Financial Statement in 2017
3.	5 April/April 2018	Tindaklanjut Memo Rekomendasi Dewan Komisaris terkait hasil rapat Komite Audit 18 Januari 2018 Follow up the Recommendation of Board of Commissioners related to meeting result of Audit Committee on January 18, 2018
		Hasil Pemeriksaan SKAI Triwulan I/2018 (Januari – Maret 2018) Internal Audit Work Unit Assessment Result on 1st Quarter/2018 (January-March 2018)
4.	7 Mei/May 2018	Evaluasi Kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP) Evaluation on the Performance of Public Accountant
		Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) The Appointment of Public Accountant

No	Tanggal/Date	Agenda
5.	18 Juli/July 2018	Tindaklanjut Memo Rekomendasi Dewan Komisaris terkait hasil rapat Komite Audit tanggal 5 April 2018 Follow up the Board of Commissioners' Recommendation related to Audit Committee meeting result on April 5, 2018
		Hasil Pemeriksaan SKAI Triwulan II/2018 (April – Juni 2018) Internal Audit Work Unit Assessment Result on 2nd Quarter/2018 (April – June 2018)
6.	17 Oktober/October 2018	Audit Laporan Keuangan PT Bank Sinarmas Tbk Tahun 2018 oleh Kantor Akuntan Publik Audited the Financial Statement of PT Bank Sinarmas Tbk in 2018 by Public Accountant
7.	17 Oktober/ October 2018	Tindak lanjut Hasil Meeting Komite Audit 18 Juli 2018 Follow up the Audit Committee's Meeting Result in July 18, 2018
		Hasil Pemeriksaan SKAI Triwulan III/2018 (Juli – September 2018) Internal Audit Work Unit Assessment Result on 3rd Quarter/2018 (July – September 2018)

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Selama 2018, Komite Audit melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pertemuan dengan Akuntan Publik guna pembahasan temuan-temuan Akuntan Publik dalam pelaksanaan audit tahun 2017
2. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP) atas audit tahun 2017
3. Memberi Rekomendasi Penunjukan KAP untuk audit tahun buku 2018
4. Melakukan pertemuan dengan Akuntan Publik guna membahas sifat dan lingkup audit tahun 2018
5. Melakukan evaluasi terhadap program kerja SKAI tahun 2018
6. Mengadakan rapat-rapat membahas hasil pemeriksaan SKAI atas kantor-kantor cabang dan unit kerja sebagaimana program kerja SKAI tahun 2018
7. Memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk menindaklanjuti hasil temuan SKAI
8. Melakukan monitoring tindaklanjut rekomendasi Komite Audit kepada manajemen terhadap hasil temuan SKAI
9. Melakukan evaluasi terhadap implementasi kebijakan akuntansi terbaru dan kegiatan korporasi yang akan dilaksanakan.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES

Throughout 2018, the Audit Committee carried out the following activities:

1. Conducted meeting with the Public Accountant to discuss the findings of the Public Accountant in the 2017 audit
2. Evaluated the performance of the Public Accounting Office (KAP) for the 2017 audit
3. Gave Recommendation for Appointment of KAP for auditing fiscal year 2018
4. Conducted meeting with the Public Accountant to discuss the nature and scope of the audit in 2018
5. Evaluated the SKAI work program in 2018
6. Held meetings discussing the results of the IAU's inspection of branch offices and work units as well as the Internal Audit Unit work program in 2018
7. Provided recommendations to management to follow up on SKAI findings
8. Monitored the follow-up recommendations of the Audit Committee to management regarding the findings of the Internal Audit Unit
9. Evaluated the implementation of the latest accounting policies and corporate activities that will be implemented.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Penjelasan lengkap mengenai rincian pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Komite Audit di sepanjang 2018 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan", Sub-Bab "Pengembangan Kompetensi Komite Audit", halaman 116.

AUDIT COMMITTEE COMPETENCE DEVELOPMENT

Full description details of the competency development that has been followed by the Audit Committee throughout 2018 can be seen in the "Company Profile" Chapter, "Audit Committee Competency Development" Sub-Chapter, page 116.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris telah memberikan penilaian atas kinerja Komite Audit sepanjang tahun 2018 dan berpendapat bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners has provided an assessment of the performance of the Audit Committee throughout 2018 and believes that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
RISK MONITORING COMMITTEE

Pembentukan Komite Pemantau Risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatian peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

The establishment of the Risk Monitoring Committee carried out by the Board of Commissioners by considering the prevailing laws and regulations, namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

STRUKTUR DAN SUSUNAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang GCG, anggota Komite Pemantau Risiko paling kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.

Pada tahun 2018, keanggotaan Komite Pemantau Risiko Bank Sinarmas tidak mengalami perubahan.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

In accordance with Bank Indonesia regulations on GCG, members of the Risk Monitoring Committee consist of at least one Independent Commissioner as Chairman concurrently a member, an Independent Party who has expertise in finance or accounting and an Independent Party who has expertise in risk management.

In 2018, the membership of the Bank Sinarmas Risk Monitoring Committee has not changed.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Masa Jabatan Job Tenure	Keahlian Expertise
Sammy Kristamuljana (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	Ketua Chairman	Surat Keputusan No.SK.023/2015/ PRESDIR-CorSec tanggal 28 September 2015 Decree Letter No.SK.023/2015/PRESDIR-CorSec Dated September 28, 2015	Juli 2014 – Sekarang July 2014 - Present	Ekonomi, Akuntansi, Manajemen Economy, Accounting, Management
Tjendrawati Widjaja (Komisaris Utama/President Commissioner)	Anggota Member	Surat Keputusan No.SK.023/2015/ PRESDIR-CorSec tanggal 28 September 2015 Decree Letter No.SK.023/2015/PRESDIR-CorSec Dated September 28, 2015	Juli 2014 – Sekarang July 2014 - Present	Ekonomi, Keuangan, Perbankan Economy, Finance, Banking
Ketut Sanjaya (Pihak Independen/ Independent Party)	Anggota Member	Surat Keputusan No.SK.023/2015/ PRESDIR-CorSec tanggal 28 September 2015 Decree Letter No.SK.023/2015/PRESDIR-CorSec Dated September 28, 2015	Juli 2014 – Sekarang July 2014 - Present	Perbankan Banking
Rusli Prakarsa (Pihak Independen/ Independent Party)	Anggota Member	Surat Keputusan No.SK.023/2015/ PRESDIR-CorSec tanggal 28 September 2015 Decree Letter No.SK.023/2015/PRESDIR-CorSec Dated September 28, 2015	Juli 2014 – Sekarang July 2014 - Present	Perbankan, Ekonomi Banking, Economy

PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sammy Kristamuljana/Ketua Komite Pemantau Risiko
Profil beliau sudah disajikan dalam profil Dewan Komisaris pada halaman 68.

Tjendrawati Widjaja/Anggota Komite Pemantau Risiko
Profil beliau sudah disajikan dalam profil Dewan Komisaris pada halaman 67.

Ketut Sanjaya/Anggota Komite Pemantau Risiko
Profil beliau sudah disajikan dalam profil anggota Komite Audit pada halaman 273.

RISK MONITORING COMMITTEE PROFILE

Sammy Kristamuljana/Chairman of the Risk Monitoring Committee
His profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners on page 68.

Tjendrawati Widjaja / Member of the Risk Monitoring Committee
His profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners on page 67.

Ketut Sanjaya/Member of the Risk Monitoring Committee
His profile has been presented in the profile of the Audit Committee members on page 273.

Rusli Prakarsa/Anggota Komite Pemantau Risiko
Profil beliau sudah disajikan dalam profil anggota Komite Audit pada halaman 273.

Keanggotaan Komite Pemantau Risiko telah sesuai dengan yang disyaratkan oleh ketentuan Bank Indonesia tentang pelaksanaan GCG dan Piagam Komite Pemantau Risiko.

INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko bertindak secara independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada Pihak lainnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Komite Pemantau Risiko tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari luar Bank tidak memiliki kepentingan serta keterkaitan yang bersifat pribadi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan *(conflict of interest)* dengan Bank.

Rusli Prakarsa/Member of the Risk Monitoring Committee
His profile has been presented in the profile of the Audit Committee members on page 273.

Membership of the Risk Monitoring Committee is in accordance with the requirements of Bank Indonesia regulations regarding the implementation of GCG and the Risk Monitoring Committee Charter.

INDEPENDENCE OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee acts independently and does not accept/intervene from/to other Parties in carrying out their duties and responsibilities. The members of the Risk Monitoring Committee are not related to the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. Risk Monitoring Committee members from outside the Bank do not have personal interests and relationships that have the potential to create conflict of interest with the Bank.

Aspek Independensi **Independence Aspects**	**Sammy Kristamuljana**	**Tjendrawati Widjaja**	**Ketut Sanjaya**	**Rusli Prakarsa**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Has no share ownership of the company	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan serta perusahaan afiliasi Has no management relationship within the company, subsidiaries and affiliated companies	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite Audit Has no familial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as administrator of political parties, officials and government	√	√	√	√

PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko berpedoman pada Piagam Komite Pemantau Risiko yang memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Pembentukan dan Dasar Hukum
2. Susunan dan Syarat Keanggotaan
3. Pengangkatan dan Pemberhentian
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang dan Masa Tugas
6. Kode Etik
7. Tata cara dan Prosedur Kerja
8. Ketentuan Rapat
9. Pelaporan
10. Masa Berlaku Piagam

Piagam Komite Pemantau Risiko telah disusun berdasarkan peraturan dan undang-undang yang berlaku dan mengalami perubahan terakhir yaitu Piagam Pemantau Risiko Rev.2.0 yang telah disahkan tertanggal 19 Oktober 2017.

RISK MONITORING COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Monitoring Committee is guided by the Risk Monitoring Committee Charter as follow:

1. Formation and Legal Basis
2. Membership Structure and Terms
3. Appointment and Dismissal
4. Duties and Responsibilities
5. Authority and Term of Office
6. Code of Ethics
7. Procedures and Work Procedures
8. Meeting Provisions
9. Reporting
10. Term of Charter

The Charter of the Risk Monitoring Committee has been prepared based on the prevailing laws and regulations and has undergone the latest amendment namely the approved Rev.2.0 Risk Monitoring Charter dated October 19, 2017.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris terkait pengendalian dan pengkajian atas profil risiko bank secara komprehensif, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko antara lain meliputi namun tidak terbatas pada:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas Bank, terkait:
  1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
  2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan yang telah diambil oleh Manajemen berkaitan dengan manajemen risiko dan memastikan kebijakan manajemen risiko telah dilaksanakan dengan baik.

WEWENANG KOMITE PEMANTAU RISIKO

Wewenang Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh dokumen, data, dan informasi tentang Perseroan yang berkaitan dengan pengendalian internal.
2. Melakukan koordinasi dengan SKMR atau unit kerja lainnya apabila diperlukan.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sepanjang tahun 2018, Komite Pemantau Risiko melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee is responsible to the Board of Commissioners for controlling and reviewing the bank's risk profile comprehensively, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and providing recommendations to the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee include but are not limited to:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners to improve the effectiveness of the Bank, related to:
  1. Evaluate the suitability between risk management policies and the implementation of the policy.
  2. Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Unit (SKMR).
- Provide recommendations to the Board of Commissioners on the policies taken by Management relating to risk management and ensure that risk management policies are implemented properly.

AUTHORITY OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The authority of the Risk Monitoring Committee is as follows:

1. Obtain documents, data, and information about the Company relating to internal control.
2. Coordinate with SKMR or other working units if needed.

FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF THE RISK MONITORING COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2018, the Risk Monitoring Committee held 4 (four) meetings with the following attendance rates:

Nama/Name	Jumlah kehadiran/Total Attendance	Tingkat Kehadiran/Attendance Level
Sammy Kristamuljana	3	75%
Tjendrawati Widjaja	4	100%
Ketut Sanjaya	4	100%
Rusli Prakarsa	3	75%

AGENDA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO 2018

RISK MONITORING COMMITTEE MEETING AGENDA 2018

No	Tanggal/Date	Agenda/Agenda
1.	19 Januari/January 2018	Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan Bank posisi 31 Desember 2017 dan Profil Risiko UUS Posisi 31 Desember 2017 Self-Assessment Results of the Bank's Soundness Level for December 31, 2017 and Sharia Business Unit Risk Profile on December 31, 2017
		Usulan *Risk Appetite & Risk Tolerance* Tahun 2018 Proposed Risk Appetite & Risk Tolerance in 2018
		Program Kerja SKMR Tahun 2018 SKMR Work Program in 2018
		Program Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2018 Work Program of the Risk Monitoring Committee in 2018

No	Tanggal/Date	Agenda/Agenda
2.	18 April/April 2018	Hasil *Self-Assessment* Profil Risiko Bank posisi 31 Maret 2018 dan Profil Risiko UUS Posisi 31 Maret 2018 Self-Assessment Results of Bank's Risk Profile on March 31, 2018 and Sharia Business Unit Risk Profile on March 31, 2018
3.	18 Juli/July 2018	Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan Bank (Profil Risiko Bank, *Good Corporate Governance*, Rentabilitas & Permodalan) Posisi 30 Juni 2018 Bank Self-Assessment Results (Bank Risk Profile, Good Corporate Governance, Profitability & Capital) as of June 30, 2018
		Hasil *Self-Assessment* Profil Risiko UUS Posisi 30 Juni 2018 Self Assessment Results of Sharia Business Unit Risk Profile as of June 30, 2018
4.	17 Oktober/October 2018	Hasil simulasi Tingkat Kesehatan Bank (Profil Risiko Bank, *Good Corporate Governance*, Rentabilitas & Permodalan) Posisi 30 September 2018 Simulation results of Bank Soundness (Bank Risk Profile, Good Corporate Governance, Profitability & Capital) as of September 30, 2018
		Hasil *Self-Assessment* Profil Risiko Bank Posisi 30 September 2018 Self-Assessment Results of the Bank's Risk Profile as of 30 September 2018
		Hasil *Self-Assessment* Profil Risiko UUS Posisi 30 September 2018 Self-Assessment Results of Sharia Business Unit Risk Profile as of September 30, 2018

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

Selama tahun 2018, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko Bank dan kebijakan internal lainnya yang terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko, sesuai ketentuan regulator.
2. Mengevaluasi, memantau dan memastikan implementasi manajemen risiko sesuai dengan kebijakan dan untuk selanjutnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan manajemen risiko. Adapun evaluasi dan pemantauan dilakukan antara lain terkait kualitas aktiva, implikasi dari inisiatif/proyek stratejik yang sedang berjalan, tindak lanjut atas temuan audit mengenai manajemen risiko, penanganan/penyelesaian NPL dan rencana/strategi *recovery* serta isu manajemen risiko signifikan lainnya.
3. Mengevaluasi dan memantau strategi agar selalu mampu mempertahankan peringkat Tingkat Kesehatan Bank (Profil Risiko, *Good Corporate Governance*, Rentabilitas dan Permodalan) pada peringkat 2 (dua) atau SEHAT.
4. Melakukan pemantauan terhadap implementasi BASEL 2/3, sesuai ketentuan yang berlaku di Indonesia serta mengantisipasi dampaknya terhadap aktivitas usaha Bank, kecukupan modal dan kesiapan infrastruktur.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Penjelasan lengkap mengenai rincian pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Sammy Kristamuljana dan Ibu Tjendrawati Widjaja dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris. Sementara pendidikan/pelatihan yang diikuti oleh Bapak Ketut Sanjaya dan Rusli Prakarsa dapat dilihat pada bagian pendidikan/pelatihan yang Diikuti Komite Audit.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dewan Komisaris telah memberikan penilaian atas kinerja Komite Pemantau Risiko sepanjang tahun 2018 dan berpendapat bahwa Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

Throughout 2018, the Risk Monitoring Committee has carried out the following activities:

1. Evaluated the Bank's Risk Management policies and other internal policies related to the implementation of risk management, according to regulatory provisions.
2. Evaluated, monitored and ensured the implementation of risk management in accordance with the policy and subsequently provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the implementation of risk management. Evaluations and monitoring are carried out, among others, related to asset quality, implications of ongoing strategic initiatives/projects, follow up on audit findings regarding risk management, NPL handling/settlement and recovery plans/strategies and other significant risk management issues.
3. Evaluated and monitored the strategy so that it is always able to maintain the rating of the Bank's Health Level (Risk Profile, Good Corrector Governance, Profitability and Capital) in the rank 2 (two) or HEALTHY.
4. Monitored the implementation of BASEL 2/3, in accordance with prevailing regulations in Indonesia and anticipating the impact on the Bank's business activities, capital adequacy and infrastructure readiness.

DEVELOPMENT OF RISK MONITORING COMMITTEE COMPETENCY

A full explanation of the details of the competency development that was attended by Mr. Sammy Kristamuljana and Mrs. Tjendrawati Widjaja can be seen in the Competency Development section of the Board of Commissioners. While education/training attended by Mr. Ketut Sanjaya and Rusli Prakarsa can be seen in the education/training section that was followed by the Audit Committee.

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The Board of Commissioners has provided an assessment of the performance of the Risk Monitoring Committee throughout 2018 and believes that the Risk Monitoring Committee has carried out its duties and responsibilities properly.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Dewan Komisaris membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sinarmas dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi dan nominasi.

Board of Commissioners has established a Remuneration and Nomination Committee of Sinarmas Bank in order to support the implementation of the supervisory function of the Board in relation to remuneration and nomination policies.

STRUKTUR DAN SUSUNAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang dari Anggota Dewan Komisaris, Pihak Independen atau Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.

Pada tahun 2018, keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sinarmas tidak mengalami perubahan.

THE STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Member of the Remuneration and Nomination Committee consists of an Independent Commissioner, a member of the Board of Commissioners, Independent Party or Parties who occupy managerial positions under the Board of Directors in charge of Human Resources.

In 2018, the membership of the Remuneration and Nomination Committee of Bank Sinarmas remained unchanged.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
Rusmin (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Ketua Chairman	Surat Keputusan SK.004a/2017/PRESDIR-CorSec tanggal 7 Februari 2017. Decree Letter SK.004a/2017/PRESDIR-CorSec dated February 7, 2017.	Juli 2014 - Sekarang July 2014 - Present	Perbankan, Ekonomi Banking, Economy
Tjendrawati Widjaja (Komisaris Utama) President Commissioner	Anggota Member	Surat Keputusan SK.004a/2017/PRESDIR-CorSec tanggal 7 Februari 2017. Decree Letter SK.004a/2017/PRESDIR-CorSec dated February 7, 2017.	Juli 2014 - Sekarang July 2014 - Present	Ekonomi, Keuangan, Perbankan Economy, Finance, Banking
Christina Suryadinata (Pejabat Eksekutif) Executive Officer	Anggota Member	Surat Keputusan SK.004a/2017/PRESDIR-CorSec tanggal 7 Februari 2017. Decree Letter SK.004a/2017/PRESDIR-CorSec dated February 7, 2017.	Desember 2016 - Sekarang December 2016 - Present	Manajemen SDM Human Capital Management

PROFIL KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Rusmin
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Profil beliau sudah disajikan dalam profil Dewan Komisaris pada halaman 69.

Tjendrawati Widjaja
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Profil beliau ini sudah disajikan dalam profil Dewan Komisaris pada halaman 67.

Christina Suryadinata
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Profil beliau sudah disajikan dalam Pejabat Eksekutif pada Profil Perusahaan di halaman 78.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE PROFILE

Rusmin
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
His profile is presented in the profile of the Board of Commissioners on page 69.

Tjendrawati Widjaja
Member of Nomination and Remuneration
His profile is presented in the profile of the Board of Commissioners on page 67.

Christina Suryadinata
Member of Nomination and Remuneration
His profile is presented in the Executive Officers of the Corporate Profile on page 78.

INDEPENDENSI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi bertindak secara independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada Pihak lainnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

INDEPENDENCE OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Remuneration and Nomination Committee to act independently, and do not accept / intervention from / to the other Party in carrying out its tasks and responsibilities. Remuneration and Nomination Committee members are not related to the Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors.

Aspek Independensi Independence Aspects	Rusmin	Tjendrawati Widjaja	Christina Suryadinata
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Has no share ownership of the company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan serta perusahaan afiliasi Has no management relationship within the company, subsidiaries and affiliated companies	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite Audit Has no familial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as administrator of political parties, officials and government	√	√	√

PIAGAM KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kontrol dan pengkajian terhadap proses transparansi remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Pembentukan dan Susunan Keanggotaan
2. Ketentuan
3. Pengangkatan dan Pemberhentian
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Kewenangan
6. Masa Tugas
7. Kode Etik
8. Kewajiban
9. Tata Cara dan Prosedur Kerja
10. Ketentuan Rapat
11. Masa Berlaku

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengalami perubahan terakhir tertanggal 14 Agustus 2017.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE CHARTER

In carrying out the tasks and responsibilities for control and assessment of the transparency of remuneration and nomination process of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee based on the Nomination and Remuneration Committee Charter which includes:

1. Establishment and Composition of Membership
2. Stipulation
3. Appointment and Termination
4. Tasks and responsibilities
5. Authority
6. Work Period
7. Code of Ethics
8. Obligation
9. Procedures and Work Procedures
10. Meeting Conditions
11. Validity period

Nomination and Remuneration Committee Charter has been compiled based on valid legislation and the last updated on August 14, 2017.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi antara lain meliputi namun tidak terbatas pada:

Terkait kebijakan remunerasi:
1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi, yaitu:
   i. Kinerja keuangan perusahaan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   ii. Prestasi kerja individual;
   iii. Kewajaran dengan *peer group*; dan
   iv. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang bank.

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   i. Kebijakan, Struktur dan Besaran atas remunerasi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS");
   ii. Penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi dan wajib memperhatikan:
   i. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan sejenis dan skala usaha dalam industrinya;
   ii. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
   iii. Target kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   iv. Keseimbangan tunjangan antara tetap dan variable;
   v. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi sebagaimana dimaksud harus dievaluasi oleh Komite Remunerasi dan Nominasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu tahun).

Terkait dengan kebijakan nominasi:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Dalam mengidentifikasi, mengkaji dan merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki kewenangan untuk memilih sesuai dengan kriteria dan prosedur yang telah ditetapkan dalam peraturan yang berlaku dan kebijakan internal Perseroan.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Direksi mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
6. Mengidentifikasi, mengkaji dan memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris

TASKS AND RESPONSIBILITIES OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Tasks and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee, including but not limited to:

Related to remuneration policy:
1. To evaluate the remuneration policy, namely:
   i. The financial performance of the corporate and reserve as stipulated in the applied laws and regulations;
   ii. Individual work performance;
   iii. Fairness to the peer group; and
   iv. Consideration of long-term goals and strategies of the bank.

2. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
   i. Policies, Structure and the amount of the remuneration to be submitted to the General Meeting of Shareholders ("GMS");
   ii. Assessment of performance with suitability remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.
3. Develop the structure, policies and remuneration and shall consider:
   i. Remuneration current industry business activities of the Corporate in accordance with the kind and scale in the industry;
   ii. Tasks, responsibilities and authority of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners associated with the achievement of the goals and performance of the Corporate;
   iii. Target performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   iv. The balance between fixed and variable allowances;
   v. Structures, policies and amount of remuneration referred to must be evaluated by the Remuneration and Nomination Committee at least once in one year.

Related with nomination policies:
1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the performance evaluation policy of Directors and/or member of the Board of Commissioners.
2. To assist the Board of Commissioners to assess the performance of members of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program of the Directors and/or member of the Board of Commissioners.
4. In identifying, reviewing and recommending candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors, the Remuneration and Nomination Committee has the authority to vote in accordance with the criteria and procedures set out in the regulations and the Corporate's internal policies.
5. Provide recommendations to the Board of Directors regarding policies and criteria required in the nomination process.
6. Identify, assess and make recommendations on candidates for the Board of Commissioners and/or

dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham; Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bank Indonesia mengenai Good Corporate Governance.

Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders for the approval of the Shareholders; Provide recommendations on the Independent Party to become a member of the Committee referred to Bank Indonesia Regulation on Good Corporate Governance.

WEWENANG KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki wewenang sebagai berikut:
1. Memperoleh dokumen, data, dan informasi tentang Perseroan yang diperlukan;
2. Melakukan koordinasi dengan Human Capital Management atau unit kerja lainnya apabila diperlukan;
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris terkait remunerasi dan nominasi.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE AUTHORITIES

In performing its tasks, the Nomination and Remuneration Committee has the authorities as follows:
1. Obtain required documents, data, and information about the Corporate;
2. Coordinate with the Human Capital Management or other work units if necessary;
3. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners in relation to remuneration and nomination.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Sepanjang tahun 2018, Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan 5 (lima) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETINGS FREQUENCY AND ATTENDANCE OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Throughout 2018, the Remuneration and Nomination Committee carried out 5 (five) meetings with the attendance of the following:

Nama Name	Jumlah kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rusmin	5	100%
Ketut Sanjaya	5	100%
Rusli Prakarsa	5	100%

AGENDA RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

AGENDA OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEETINGS

No	Tanggal Date	Agenda
1.	18 Januari/ January 2018	Biaya Tenaga Kerja Labor Costs
		Upah Minimum Propinsi Tahun 2018 Provincial Minimum Wages in 2018
		Tunjangan Pemeliharaan Kesehatan Health Care Benefits
		Penerapan POJK 45 Bank Sinarmas POJK 45 Implementation of Bank Sinarmas
		Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2018 Work Program for the Remuneration and Nomination Committee in 2018
2.	5 April 2018	New Remuneration New Remuneration
		Proposal Struktur Gaji Salary Structure Proposal
		Salary Structure & Cost Implication Salary Structure & Cost Implication
		Pembahasan kenaikan upah/gaji karyawan PT Bank Sinarmas Tbk th 2018 Discussion of the increase of wages/salaries of the employees of PT Bank Sinarmas Tbk in 2018
		Jasa Produksi tahun 2017 Production Services in 2017

No	Tanggal Date	Agenda
3.	7 Mei/May 2018	KPI Direksi tahun 2017 Board of Directors KPI in 2017
4.	31 Juli/July 2018	Konversi Golongan/Pangkat Karyawan Tahun 2018 Employee/Group Rank Conversion in 2018
		Proposal Perubahan Suku Bunga KPR Proposal for Changing Mortgage Rates
5.	17 Oktober/October 2018	KPI Direksi tahun 2018 Board of Directors KPI in 2018

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan kenaikan gaji berkala dan pemberian bonus terhadap karyawan Bank Sinarmas, khususnya mengenai besarnya persentase kenaikan secara umum dan besarnya kenaikan bonus berdasarkan hasil penilaian Performance Appraisal.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menerapkan kenaikan upah, apabila terjadi perubahan tarif UMP (upah minimum propinsi) berdasarkan Surat Keputusan masing-masing Kepala Daerah.
3. Memantau implementasi penerapan UMP sebagaimana tercantum dalam poin 2.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris menyangkut kebijakan perubahan struktur gaji, apabila dipandang sudah tidak sesuai dengan hasil *benchmark* yang dilakukan melalui survei gaji.
5. Mengidentifikasi, mengkaji dan memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
7. Melakukan rapat-rapat membahas permasalahan terkait dengan remunerasi dan nominasi.
8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai implementasi POJK 45 dalam bentuk LTI.
9. Memantau implementasi penerapan POJK 45 sebagaimana tercantum dalam poin 8.

BRIEF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE TASKS DELIVERY

During 2018, the Nomination and Remuneration performed the following activities:

1. Provided recommendations to the Board in relation to the periodic salary increases and bonuses to employees of Sinarmas Bank, particularly regarding the percentage of the increase in general and bonuses level of increase based on the Performance Appraisal results.
2. Provided recommendations to the Board to implement the wage increases, in the case of the provincial minimum wage (UMP) rate change by the Decrees of respective Regional Head.
3. Monitored the application of the UMP as stated in point 2.
4. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding salary structure change policy, if it is not in accordance with the benchmark resulted through salary surveys.
5. Identified, assessed and provided recommendations on candidates for the Board of Commissioners and / or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders for their approval.
6. Assisted the Board of Commissioner to assess the performance the Board of Directors and / or the Board of Commissioners members.
7. Conducted meetings to discuss problems related to the remuneration and nomination.
8. Provided recommendations to the Board of Commissioners on the implementation of POJK 45 in the form of LTI.
9. Monitored the implementation POJK 45 application as listed in point 8.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Sepanjang tahun 2018, pendidikan/pelatihan yang diikuti oleh Bapak Rusmin dan Ibu Tjendrawati Widjaja dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris. Sementara pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Ibu Christina Suryadinata adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PERFORMANCE

During 2018, education/training in which Mr. Rusmin and Mrs. Tjendrawati Widjaja participated can be seen in Competency Development of the Board of Commissioners section, while education/training in which Mrs. Christina Suryadinata partcipated are as follows:

No	Tanggal Date	Deskripsi Decsription	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
1	9 Februari 2018 February 9, 2018	Seminar Knowledge management for Future Innovation	HRD Club Indonesia	JDC - Jakarta Barat
2	19-20 April 2018 April 19-20, 2018	Training Public Speaking & Media Handling untuk Group Head Dan Regional Manager	BE Training	Roxy Square - Jakarta Barat
3	4-5, 16-20 Juli 2018 July 4-5, 16-20, 2018	Sertifikasi Profesi Manajer SDM Jalur Akselerasi	PPM Manajemen	PPM Manajemen - Jakarta Pusat
4	1 November 2018 November 1, 2018	Workshop Digital Awarness	Learning Center	Go Work Coworking - Jakarta Pusat
5	30 November 2018 November 30, 2018	Motivation by Antakirana	Antakirana	Cyber 2 Tower - Jakarta Selatan
6	6 Desember 2018 December 6, 2018	Workshop Operasional dan Compliance	Bank Sinarmas	Roxy Square - Jakarta Barat
7	21 Desember 2018 December 21, 2018	Human Capital Management Workshop	Learning Center	Pluit - Jakarta Utara

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris telah memberikan penilaian atas kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2018 dan berpendapat bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT ON THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PERFORMANCE

Board of Committee has provided an assessment of the NRC's performance throughout 2018 and found the Nomination and Remuneration Committee has performed their tasks and responsibilities well.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI
INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

Sebagai Entitas Utama, Bank Sinarmas membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola terintegrasi.

As the Main Entity, Bank Sinarmas established an Integrated Governance Committee to assist in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising the implementation of integrated governance.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 tanggal 19 Nopember 2014
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 perihal Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan
- Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006
- Surat OJK No. S-95/PB.33/2015 tanggal 1 Oktober 2015 tentang Penetapan PT. Bank Sinarmas Tbk. sebagai Entitas Utama Grup Sinarmas.

LEGAL BASIS FOR ESTABLISHING AN INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The establishment of the Integrated Governance Committee is carried out by the Board of Commissioners with reference to aplicable laws and regulations as follows:

- Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.03/2014 dated November 19, 2014
- Financial Services Authority Circular Letter Number 14/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 concerning Application of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.
- Financial Services Authority Regulation No.17/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 concerning Application of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.
- Financial Services Authority Circular Letter No.15/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates
- Bank Indonesia Regulation No.8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, as amended by Bank Indonesia Regulation No.8/14/PBI/ 2006 dated 5 October 2006
- OJK Letter No. S-95/PB.33/2015 dated October 1, 2015 concerning Determination of PT. Bank Sinarmas Tbk. as the Sinarmas Group Main Entity.

STRUKTUR DAN SUSUNAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Pada tahun 2018, keanggotaan Komite Tata kelola Terintegrasi Bank Sinarmas tidak mengalami perubahan.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF MEMBERS OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

In 2018, membership of the Sinarmas Bank Integrated Governance Committee has not changed.

Ketua/ Chairman	Sammy Kristamuljana	Komisaris Independen Entitas Utama Independent Commissioner of the Main Entity
Anggota/ Member	Ketut Sandajaja	Pihak Independen Entitas Utama Independent Party of Main Entity
	Ahmadi Sukarno	Dewan Pengawas Syariah Entitas Utama Main Entity Sharia Supervisory Board
	Sinarta Ginardi	Komisaris Independen PT Asuransi Sinarmas Independent Commissioner of PT Asuransi Sinarmas
	Petrus Kiki Andries	Komisaris Independen PT Asuransi Sinarmas Independent Commissioner of PT Asuransi Sinarmas
	Sidartha Akmam	Komisaris Independen PT Asuransi Sinarmas MSIG Independent Commissioner of PT Asuransi Sinarmas MSIG
	Kurniawan Udjaja	Komisaris Independen PT Sinarmas Sekuritas Independent Commissioner of PT Sinarmas Sekuritas
	Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen PT Sinar Mas Multifinance Independent Commissioner of PT Sinar Mas Multifinance

Profil Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profile of the Integrated Governance Committee

Nama dan Usia Name and Age	Pengalaman Kerja Work Experience	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan Qualifications/Education History
Sammy Kristamuljana	Profil beliau sudah disajikan dalam profil Dewan Komisaris pada halaman 68. His profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners on page 68.	
Ketut Sandajaja	Profil beliau sudah disajikan dalam profil Dewan Komisaris pada halaman 273. His profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners on page 273.	
Ahmadi Sukarno	• Dewan Pengawas Syariah, Bank Sinarmas Syariah, 2009 – 2018 • Dewan Pengawas Syariah, Syarikat Takaful Indonesia, 2000 – 2004 • Dosen Pendidikan Islam, Institut Pertanian Bogor (IPB), 1998 – 2000 • Pengajar Bahasa Arab, STM YAPIS, 1996 – 1998 • Sholahudin Dosen, Ma'had (Lembaga Studi Islam), 1993 – 1997 • Sharia Supervisory Board, Bank Sinarmas Syariah, 2009 - 2018 • Sharia Supervisory Board, Syarikat Takaful Indonesia, 2000 - 2004 • Lecturer in Islamic Education, Bogor Agricultural Institute (IPB), 1998 - 2000 • Teacher of Arabic Language, STM YAPIS, 1996 - 1998 • Sholahudin Lecturer, Ma'had (Institute for Islamic Studies), 1993 - 1997	Pendidikan Islam, Universitas Ibnu Khaldun Islamic Education, Universitas Ibnu Khaldun
Sinarta Ginardi	• PT Asuransi Sinar Mas, 1985-1988 • PT Asuransi Jiwa Purnamala, 1985-1988 • PT Asuransi Sinar Mas, 2015-2018	Yayasan Administrasi Indonesia, Jurusan Akuntansi Gelar Profesi: Certified Risk Governance Professional (CRGP) Yayasan Administrasi Indonesia, Accounting Department Professional Degree: Certified Risk Governance Professional (CRGP)
Petrus Kiki Andries	• PT Multicor Life Insurance, 2007-2012 • PT Asuransi Sinar Mas, 2014-2018	• Sekolah Tinggi Administrasi Jakarta (1986) • Management Science Institute Jakarta (1993) Gelar Profesi/Professional Degree: Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Nama dan Usia Name and Age	**Pengalaman Kerja** Work Experience	**Kualifikasi/Riwayat Pendidikan** Qualifications/Education History
Sidartha Akmam	• Dosen Manajemen, Universitas Mercu Buana, (2014 – sekarang) • PT Bank CIMB Niaga, Kepala Divisi (2009 – 2013) • PT Niaga Asset Management, Direktur (2006 – 2009) • PT Bank Niaga, Industry Analyst (2003 – 2006) • PT Niaga Asset, Direktur Investasi (2000 – 2003) • PT Niaga Asset Manajemen, Manajer Portofolio (1997 – 2000) • PT Bank Niaga, KepalaDivisi (1995 – 1996) • PT Bank Niaga, Correspondent Banking (1988 – 1994) • Management Lecturer, Mercu Buana University, (2014 – present) • PT Bank CIMB Niaga, Head of Division (2009 – 2013) • PT Niaga Asset Management, Director (2006 – 2009) • PT Bank Niaga, Industry Analyst (2003 – 2006) • PT Niaga Asset, Director of Investment (2000 – 2003) • PT Niaga Asset Manajemen, Portfolio Manager (1997 – 2000) • PT Bank Niaga, Head of Division (1995 – 1996) • PT Bank Niaga, Correspondent Banking (1988 – 1994)	*Master of Business Administration* dari Indiana University Master of Business Administration from Indiana University
Kurniawan Udjaja	• Direktur Utama PT Paramita Agung Cemerlang • Finace & Accounting PT Sinarmas Multiartha • Komisaris PT Oto Multiartha • Direktur PT Simas Money Changer • Direktur Utama Pt Super Wahana Tehno • Direktur PT Sinarmas Mas Multiartha • Direktur Utama PT Winartama Gunita • Direktur Utama PT AB Multifinance • President Director of PT Paramita Agung Cemerlang • Finace & Accounting PT Sinarmas Multiartha • Commissioner of PT Oto Multiartha • Director of PT Simas Money Changer • Director of Utama PT Super Wahana Tehno • Director of PT Sinarmas Mas Multiartha • Director of Utama PT Winartama Gunita • Director of Utama PT AB Multifinance	

Nama dan Usia Name and Age	Pengalaman Kerja Work Experience	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan Qualifications/Education History
Mulabasa Hutabarat	• Dep Keu, Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal, 2013 -2014 • Dep Keu, Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan, Bapepam-LK, 2012-2013 • Dep Keu. Kepala Biro Dana Pensiun, Bapepam-LK, 2006-2012 • Dep Keu, Sekretaris Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, 2000-2006 • Dep Keu, Kepala Subdirektorat Modal Ventura, Direktorat Perbankan Dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, 1999 – 2000 • Dep Keu, Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun Dan Registrasi, Subdirektorat Dana Pensiun Lembaga Keuangan, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, 1995-1999 • Dep Keu, Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria, Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan,1993-1995 • Dep Keu, Kepala Seksi Aneka Industri, Direktorat Dana Investasi, Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri,1985-1987 • Dep Keu, Kepala Seksi Administrasi Dan Pengawasan Penerusan Pinjaman, Direktorat Dana Investasi, Direktorat Moneter Dalam Negeri,1984-1985 • PT. Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera, Komisaris Independen, 2016-Sekarang • Badan Pengelola Jaminan Sosial Ketenaga Kerjaan, Ketua Dewan Pengawas, 2014-2016 • PT. Sinar Mas Multifinance, Komisaris Independen, 2014 - sekarang • PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Komisaris Independen, 2014-2016 • PT. Bank BTN, Komisaris, 2008-2012 • PT. Pelindo I Medan, Komisaris, 2002-2007 • Ministry of Finance, Secretary of the Fiscal Policy Agency, 2013 -2014 • Ministry of Finance, Head of the Financing and Guarantee Bureau, Bapepam-LK, 2012-2013 • Ministry of Finance, Head of the Pension Fund Bureau, Bapepam-LK, 2006-2012 • Ministry of Finance, Secretary of the Directorate General of Financial Institutions, 2000-2006 • Ministry of Finance, Head of Sub-directorate of Venture Capital, Directorate of Banking and Financing Services, Directorate General of Financial Institutions, 1999 – 2000 • Ministry of Finance, Head of Pension Fund Regulations and Registration Section, Sub-directorate of Financial Institution Pension Funds, Directorate of Pension Funds, Directorate General of Financial Institutions, 1995-1999	

Nama dan Usia Name and Age	Pengalaman Kerja Work Experience	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan Qualifications/Education History
	• Ministry of Finance, Head of Actuarial Calculation Section, Subdirector of Pension Fund of Employer, Directorate of Pension Fund, Directorate General of Financial Institutions, 1993-1995 • Ministry of Finance, Head of Various Industries Section, Directorate of Investment Funds, Directorate General of Domestic Monetary Affairs, 1985-1987 • Ministry of Finance, Head of Administration and Loan Forwarding Section, Investment Fund Directorate, Directorate of Domestic Monetary, 1984-1985 • PT. Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera, Independent Commissioner, 2016-now • Managing Agency for Manpower Social Security, Chair of the Supervisory Board, 2014-2016 • PT. Sinar Mas Multifinance, Independent Commissioner, 2014 – now • PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Independent Commissioner, 2014-2016 • PT. Bank BTN, Komisaris, 2008-2012 • PT. Pelindo I Medan, Commissioner, 2002-2007	

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Independence of the Integrated Governance Committee

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners		Anggota Direksi Members of the Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
Sammy Kristamuljana	-	v	-	v	-	v
Ketut Sandajaja	-	v	-	v	-	v
Ahmadi Sukarno	-	v	-	v	-	v
Sinarta Ginardi	-	v	-	v	-	v
Petrus Kiki Andries	-	v	-	v	-	v
Sidartha Akmam	-	v	-	v	-	v
Kurniawan Udjaja	-	v	-	v	-	v
Mulabasa Hutabarat	-	v	-	v	-	v

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Kebijakan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

a. Komite Tata Kelola Terintegrasi harus melaksanakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester.
b. Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat dilaksanakan melalui *video conference*.
c. Hasil rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.
d. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Komite
e. Rapat Tata Kelola Terintegrasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% lima puluh satu per seratus) dari jumlah anggota
f. Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dipimpin oleh Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi atau anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang paling senior apabila Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi berhalangan hadir.
g. Jika dipandang perlu, Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan agenda/pembahasan rapat untuk hadir dalam rapat Komite Tata kelola Terintegrasi
h. Keputusan rapat Komite dilakukan secara bermusyawarah mufakat,
i. Dalam hal tidal terjadi musyawarah musyawarah mufakat, pengambilam keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Keputusan rapat dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang hadir. Pengaturan hak suara anggota Komite menganur prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

PELAKSANAAN DAN FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Di tahun 2018, Komite Tata Kelola Terintegrasi melaksanakan 2 (dua) kali rapat dan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

POLICY AND IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE MEETINGS

Integrated Governance Committee Meeting Policy

a. The Integrated Governance Committee must carry out meetings at least 1 (one) time each semester.
b. The Integrated Governance Committee meeting can be held via video conference.
c. The results of the Integrated Governance Committee meeting have been stated in the minutes of the meeting and are well documented.
d. Dissenting opinions that occur during Committee meetings
e. Integrated Governance Meetings can only be held if attended by at least 51% fifty one per hundred) of the total members
f. The meeting of the Integrated Governance Committee is chaired by the Chair of the Integrated Governance Committee or a member of the Integrated Governance Committee who is most senior if the Chair of the Integrated Governance Committee is unable to attend.
g. If deemed necessary, the Integrated Governance Committee can invite other parties related to the agenda/ discussion of the meeting to attend the Integrated Governance Committee meeting
h. Decisions of Committee meetings are conducted in consensus deliberations,
i. In the event of non-consensus deliberations, decision-making is carried out based on the majority of votes. Meeting decisions are considered valid if approved by more than 1/2 (one-half) the number of members of the Integrated Governance Committee present. The voting rights of Committee members govern the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.

IMPLEMENTATION AND FREQUENCY OF ATTENDANCE OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE MEETINGS

In 2018, the Integrated Governance Committee conducts 2 (two) meetings and with attendance rates as follows:

No	Tanggal Rapat/ Meeting Date	Agenda	Agenda
1	24 Juli/July 2018	Evaluasi atas Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Semester 1 tahun 2018	Evaluation of the Implementation of Integrated Management in the 1st Semester of 2018
2	10 Desember/ December 2018	Evaluasi atas Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Semester 2 tahun 2018	Evaluation of the Implementation of Integrated Management in the 2nd Semester of 2018

Nama/Name	Tingkat Kehadiran/ Attendance Rate	
	Semester 1	Semester 2
Sammy Kristamuljana	100%	100%
Ketut Sandajaja	100%	100%
Ahmadi Sukarno	100%	100%
Sinarta Ginardi	100%	100%
Petrus Kiki Andries	100%	100%
Sidartha Akmam	100%	100%
Kurniawan Udjaja	100%	-
Mulabasa Hutabarat	100%	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue	Tanggal Date	Narasumber Resource Person	Peserta Participants
Training APU PPT Judul Dasar Hukum Prosedur, Pelaporan dan Sanksi Pelanggaran Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme APU PPT Training Basic Legal Procedure, Reporting and Sanctions Violations of the Application of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding	Bank Sinarmas	Sinarmas Land Plaza Tower I lt 9	22 Januari 2018 January 22, 2018	PPATK	Direksi, Komisaris, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Anggota LJK Konglomerasi Keuangan Sinarmas Financial Services Directors, Commissioners, Integrated Governance Committees, Members of Financial Conglomerates LJK of Sinarmas Financial Services
Training APU PPT dengan Judul: Dialetika Hukum Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorsime APU PPT Training: Dialectics of Anti-Money Laundering and Terrorism Financing	Bank Sinarmas	Sinarmas Land Plaza Tower II lt 37	28 November 2018 November 28,2018	Bareskrim POLRI	Direksi, Komisaris, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Anggota LJK Konglomerasi Keuangan Sinarmas Financial Services Directors, Commissioners, Integrated Governance Committees, Members of Financial Conglomerates LJK of Sinarmas Financial Services

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi selama tahun 2018 telah mengkaji dan mengevaluasi:

- Hasil penilaian (*self-assessment*) pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
- Pelaksanaan Tata Kelola pada Entitas Utama dan Sinar Mas Financial Services

BRIEF REPORT ON THE DUTIES IMPLEMENTATION OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The Integrated Governance Committee during 2018 has reviewed and evaluated:

- Results of self-assessment of the implementation of Integrated Governance.
- Implementation of Governance in Main Entities and Sinar Mas Financial Services

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah salah satu organ utama Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi mengemban tugas dan tanggung jawab secara kolektif dalam menjalankan pengurusan Perseroan guna menghasilkan nilai tambah dan memastikan kelangsungan usaha.

Pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan masing-masing anggota Direksi dilakukan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang.

LANDASAN HUKUM

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum.
4. Anggaran Dasar No. 82 tanggal 24 Maret 2015 tentang Akta Pernyataan Keputusan Rapat.
5. Anggaran Dasar No. 10 tanggal 8 September 2017 tentang Akta Pernyataan Keputusan Rapat.

PEDOMAN DIREKSI

Pedoman Direksi mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum yang telah ditetapkan melalui No.SK.045/2018/PRESDIR-CorSec tertanggal 25 Oktober 2018.

TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat berjalan secara efektif, Direksi tidak hanya berpedoman pada Peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, namun juga pada Tata Tertib Kerja Direksi.

Sesuai dengan Surat Keputusan No. SK.067a/2018/PRESDIR-CorSec tertanggal 19 Desember 2018, Tata Tertib Kerja Direksi secara garis besar mengatur tentang hal-hal sebagai berikut:
- Waktu Kerja dan Cuti Direksi;
- Direktur Alternate & Piket Direksi;
- Rapat;
- Perjalanan Dinas;
- Ketentuan Pakaian;
- Keterbukaan Informasi;
- Kode Etik;
- Ketentuan Protokoler.

The Board of Directors is one of the main organs of the Company which is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors carries out the duties and responsibilities collectively in running out the management of the Company in order to generate added value and ensure business continuity.

The implementation of duties and decision making of each member of the Board of Directors is carried out in accordance with the division of duties and authority.

LEGAL BASIS

1. Act No. 40 of 2007 on Limited Liabilities Company.
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Entity.
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 concerning Commercial Bank Procedures.
4. Statutes No. 82 dated March 24, 2015 of the Deed.
5. Statutes No. 10 dated 8 September 2017 of the Deed.

BOARD OF DIRECTORS GUIDELINE

Board of Directors guideline provides general and specific Tasks and Responsibilities of the Board of Directors established through No.SK.045/2018/PRESDIR-CorSec dated October 25, 2018.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

In order to implement duties and responsibilities of the Board of Directors effectively, the Board of Directors can not only rely on Regulations and the Company's Articles of Association, but also on the Board of Directors Charter.

In accordance with Decree No. SK.067a/2018/PRESDIR-CorSec dated 19 December 2018, the Board of Directors Charter outlines the following components:
- Working Time and Leave of Directors;
- Alternate Director & the Board of Directors in Charge;
- Meeting;
- Business travel;
- Attire Provisions;
- Information Disclosure;
- Code of Ethics;
- Protocol Provisions.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Direksi Bank Sinarmas, secara umum Direksi mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank;
2. Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan;
3. Direksi wajib menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
4. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain;
5. Dalam rangka menerapkan prinsip Tata Kelola yang baik, Direksi paling sedikit wajib membentuk:
   - satuan kerja audit intern;
   - satuan kerja manajemen risiko dan komite manajemen risiko; dan
   - satuan kerja kepatuhan.
6. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
8. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

WEWENANG DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki wewenang untuk:

1. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
   a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
   b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
4. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana di maksud diatas, yang berhak mewakili Perseroan adalah :
   a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
   b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
   c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai kepentingan dengan Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the provisions in the Bank Sinarmas Board of Directors Charter, the Board of Directors generally carries out the following duties and responsibilities:

1. The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the Bank's management;
2. The Board of Directors must manage the Bank in accordance with the authority and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the articles of association as well as the laws and regulations;
3. The Board of Directors must implement good Corporate Governance principles in each of the Bank's business activities at all levels of the organization;
4. The Board of Directors must follow up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit unit, external auditor, the results of supervision by the Financial Services Authority and / or other authorities;
5. In order to apply good governance principles, the Board of Directors must at least formed:
   - an internal audit work unit;
   - risk management work unit and risk management committee; and
   - compliance work unit.
6. The Board of Directors must take responsibility for the implementation of duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders;
7. The Board of Directors must disclose to employees the Bank's strategic policies regarding Man Power;
8. The Board of Directors must provide data and information in accurate, relevant and timely manner to the Board of Commissioners

BOARD OF DIRECTORS AUTHORITIES

In performing their tasks and responsibilities, the Board of Directors has the following authorities:

1. The Board of Directors is authorized to operate management in accordance with appropriate policies corresponding with the purposes and goals as outlined in the Articles of Association;
2. The Board of Directors is authorized to represent the Corporate in and out of Court;
3. Member of the Board of Directors is not authorized to represent the Corporate with the following situation:
   a. Involved in litigation case between the Corporate and the concerned members of the Board of Directors;
   b. Board of Directors members concerned has conflict of interests with the Corporate.
4. In the event of a situation as referred above, the following parties are entitled to represent the Corporate:
   a. Other Board members who do not have a conflict of interest with the Corporate;
   b. The Board of Commissioners in the case of all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Corporate;
   c. Other parties appointed by the AGMS in the case of all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Corporate.

KRITERIA DIREKSI

Dengan mengacu pada Pedoman Direksi Bank Sinarmas, setiap anggota Direksi harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Setiap usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham, harus memperhatikan rekomendasi komite remunerasi dan nominasi;
3. Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
   a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
   b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
   c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
      i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
      ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
      iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
      iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
         - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
         - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
         - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
   d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
   e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
4. Mayoritas anggota Direksi wajib memiliki pengalaman paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang operasional dan paling rendah sebagai Pejabat Eksekutif bank;
5. Setiap anggota Direksi harus memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penilaian kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI

Sesuai dengan Pedoman Direksi Bank Sinarmas, jumlah dan komposisi Direksi diatur sebagai berikut:

1. Jumlah anggota Direksi paling kurang 3 (tiga) orang;

BOARD OF DIRECTORS CRITERIA

With reference to the Board of Directors Charter of Sinarmas Bank, each member must meet the following criteria:

1. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders;
2. Each proposal to replace and/or appoint members of the Board of Directors by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, must consider the recommendations of the remuneration and nomination committee;
3. Member is an eligible individual upon appointment and during assignment:
   a. Possess good characters, moral and integrity;
   b. Legally competent;
   c. Within 5 (five) years prior to and during assignment:
      i Never been declared bankrupt;
      ii Never been in Board of Directors and/or Board of Commissioners membership accused for bankruptcy;
      iii Never been sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or related to the financial sector; and
      iv There was never a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners during his tenure:
         - Absence in organizing Annual Meeting;
         - Having report rejection by the Annual Meeting or Absence in submitting report as Board of Directors and/or Board of Commissioners to Annual Meeting; and
         - Never caused the company that acquired the license, permission or registration from the Financial Services Authority does not fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial reports to the Financial Services Authority.
   d. Having commitment to comply with laws and regulations; and
   e. Possess knowledge and/or expertise required by the Corporate.
4. The majority of members of the Board of Directors must have experience of at least 5 (five) years in the operational field and at the lowest as a Bank Executive Officer;
5. Each member of the Board of Directors must fulfill the fit and proper test requirements in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning Fit and Proper Test for the Main Party of Financial Service Institutions.

NUMBER AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Board of Directors Charter of Sinarmas Bank, the numbers and composition of the Board of Directors is set as follows:

1. Number of members of the Board of Directors at least 3 (three) member;

2. Paling kurang 1 (satu) orang anggota Direksi wajib berdomisili di Indonesia;
3. Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur atau Direktur Utama.

Komposisi Direksi telah mengalami perubahan sepanjang tahun 2018. Pada tanggal 8 Juni 2018, pengunduran diri Salis Teguh Hartono sebagai Direktur Independen PT. Bank Sinarmas Tbk. telah efektif sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal 8 Juni 2018 Nomor 27 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.di Jakarta.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Desember 2018, telah disetujui pengangkatan Miko Andidjaja sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan Direksi Perseroan yang saat ini menjabat yaitu pada saat penutupan RUPST yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Dengan demikian, susunan Direksi Bank Sinarmas per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

2. At least 1 (one) member of the Board of Directors must be domiciled in Indonesia;
3. Board of Directors led by the President or Managing Director.

Composition of the Board of Directors has undergone changes throughout 2018. On June 8, 2018, the resignation of Salis Teguh Hartono as Independent Director of PT. Bank Sinarmas Tbk. has been effective since the Annual General Shareholders Meeting set out in the Minutes of Meeting dated on June 8, 2018 No. 27 by Notary Aulia Taufani, SH in Jakarta.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 5, 2018, has approved the appointment of Miko Andidjaja as Director of the Company effectively valid since the meeting until the end of current Board of Directors tenure at the closing of the next Annual Meeting in 2020.

Thus, the Board of Directors of Sinarmas Bank per December 31, 2018 are as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment		Periode Masa Jabatan Term of Office
				Penunjukkan Pertama Kali Appointment	Pengangkatan Kembali Re-appointment	
1	Frenky Tirtowijoyo	Direktur Utama President Director	Jakarta, Indonesia	8 September 2017 (RUPSLB/EGMS)	-	RUPST/AGMS 2020
2	Loa Johnny Mailoa	Direktur Director	Jakarta, Indonesia	13 Juni/June 2014 (RUPSLB/EGMS)	9 Mei/May 2017	RUPST/AGMS 2020
3	Halim	Direktur Director	Jakarta, Indonesia	13 Juni/June 2014 (RUPSLB/EGMS)	9 Mei/May 2017	RUPST/AGMS 2020
4	Soejanto Soetjijo	Direktur Director	Jakarta, Indonesia	24 Maret/March 2015 (RUPSLB/EGMS)	9 Mei/May 2017	RUPST/AGMS 2020
5	Miko Andidjaja	Direktur Director	Jakarta, Indonesia	5 Desember/December 2018 (RUPSLB/EGMS)	-	RUPST/AGMS 2020
6	Hanafi Himawan	Direktur Independen Independent Director	Jakarta, Indonesia	13 Juni/June 2014 (RUPSLB/EGMS)	9 Mei/May 2017	RUPST/AGMS 2020

DIREKTUR INDEPENDEN

Hanafi Himawan sebagai Direktur Independen telah memenuhi kriteria sebagai anggota Direksi juga wajib memenuhi kriteria, sebagai berikut:

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pengendali paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direktur Bank
- Tidak bekerja rangkap sebagai anggota Direksi pada perusahaan lain
- Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Bank selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

INDEPENDENT DIRECTOR

Hanafi Himawan as an Independent Director has met the criteria as a member of the Board of Directors and must fulfill the criteria, as follows:

- Has no affiliate relations with controlling shareholder for at least 6 (six) months before the appointment as Independent Director
- Not affiliated with the Commissioners or Directors of the Bank
- Not concurrently serves as a member of the Board of Directors at another company
- Not being an insider at a capital market supporting institution or profession whose services are used by the Bank for 6 (six) months prior to the appointment as Director.

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Setiap anggota Direksi harus memenuhi persyaratan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku tentang penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Direksi Bank Sinarmas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Seluruh anggota Direksi Bank Sinarmas telah dinyatakan lulus fit and proper test pada Otoritas Jasa Keuangan.

FIT AND PROPER TEST

Each member of the Board of Directors must meet the requirements passing Fit and Proper Test in accordance with the regulation of fit and proper in accordance with the determination in the Guidelines for Board of Directors of Sinarmas Bank and Regulation of the Financial Services Authority No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Service Institutions.

All members of the Board of Directors of Sinarmas Bank have passed fit and proper test on the Financial Services Authority.

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Efektif Effective Date	Lembaga Penguji Assessor Institution
1	Frenky Tirtowijoyo	Direktur Utama President Director	19 Juli/July 2017	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
2	Loa Johnny Mailoa	Direktur/Director	14 April/April 2010	Bank Indonesia
3	Halim	Direktu/Director	12 Maret/March 2012	Bank Indonesia
4	Soejanto Soetjijo	Direktur/Director	10 Desember/December 2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
5	Miko Andidjaja	Direktur/Director	2 Agustus 2018 2 August 2018	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
6	Hanafi Himawan	Direktur Independen Independent Director	6 Mei/May 2013	Bank Indonesia

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi anggota Direksi Bank Sinarmas telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dan telah sesuai dengan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang tertuang dalam Ketentuan OJK, khususnya Aspek 2 (Fungsi dan Peran Dewan Komisaris) dan Prinsip 3 (Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris).

Tabel di bawah ini menunjukkan keberagaman komposisi Direksi Bank Sinarmas:

BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY OF COMPOSITION POLICY

Composition of the Board of Directors of Bank Sinarmas have noticed the diversity of required skills, knowledge and experience in accordance with Corporate Governance Aspects and Principles as stipulated in Regulations of the FSA, especially Aspect 2 (Function and Roles of the Board of Commissioners) and Principle 3 (Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition).

The below table shows the composition diversity of the Board of Directors of Bank Sinarmas:

Frenky Tirtowijoyo

Jabatan/Position	Direktur Utama	President Director
Usia/Age	43 tahun	43 years old
Pendidikan **Education**	Bachelor of Business Administration in Finance, Texas A&M University,1998 Master of Business Administration, National University of Singapore, 2009	Bachelor of Business Administration in Finance, Texas A&M University,1998 Master of Business Administration, National University of Singapore, 2009
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Senior Manager CDD Operation & Approver, Standard Chartered Bank, Singapore 2013-2014 • Senior Manager Consumer Banking, Standard Chartered Bank Indonesia, 2006-2007 • Assistant Vice President, Legacy Texas Bank, 2003-2005	• Senior Manager CDD Operation & Approver, Standard Chartered Bank, Singapore 2013-2014 • Senior Manager Consumer Banking, Standard Chartered Bank Indonesia, 2006-2007 • Assistant Vice President, Legacy Texas Bank, 2003-2005

Loa Johnny Mailoa

Jabatan/Position	Direktur	Director
Usia/Age	47 tahun	47 years old
Pendidikan Education	Bachelor of Business dari Victoria University of Technology, Melbourne, Australia tahun 1996	Bachelor of Business dari Victoria University of Technology, Melbourne, Australia tahun 1996
Pengalaman Kerja Work Experience	• Group Head Credit and Marketing, PT. Bank Sinarmas Tbk 2009- 2010 • Senior Credit Analyst, Citibank Indonesia, 2007-2009 • Senior Relationship Manager, PT Bank DBS Indonesia, 2005-2007	• Group Head Credit and Marketing, PT. Bank Sinarmas Tbk 2009- 2010 • Senior Credit Analyst, Citibank Indonesia, 2007-2009 • Senior Relationship Manager, PT Bank DBS Indonesia, 2005-2007

Halim

Jabatan/Position	Direktur	Director
Usia/Age	57 tahun	57 years old
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi, Universitas Advent Indonesia, Bandung, 1995	Bachelor of Economics in Accounting, Advent Indonesia University, Bandung, 1995
Pengalaman Kerja Work Experience	• Kepala Wilayah, PT. Bank Sinarmas Tbk., 2008-2011 • Project Officer, PT. Bank Sinarmas Tbk., 2007-2008 • Area Manager, PT Bank Internasional Indonesia, 2007	• Head of Region, PT. Bank Sinarmas Tbk., 2008-2011 • Project Officer, PT. Bank Sinarmas Tbk., 2007-2008 • Area Manager, PT Bank Internasional Indonesia, 2007

Soejanto Soetjijo

Jabatan/Position	Direktur	Director
Usia/Age	54 tahun	54 years old
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1990	Bachelor of Economics in Accounting, Parahyangan Chatolic University, Bandung, 1990
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Utama, Bank Capital, 2013-2014 • Direktur, MNC Finance, 2005-2012 • Kepala Divisi Pemasaran dan Kredit Komersial, Bank Kesawan, 2002-2004	• President Director, Bank Capital, 2013-2014 • Director, MNC Finance, 2005-2012 • Head of Marketing and Commercial Credit Division, Bank Kesawan, 2002-2004

Miko Andidjaja

Jabatan/Position	Direktur	Director
Usia/Age	47 tahun	47 years old
Pendidikan Education	Master of Business Administration (MBA) dari University of East London, UK, 1998	Master of Business Administration (MBA) from University of East London, UK, 1998
Pengalaman Kerja Work Experience	• National Sales & Distribution Head Bank Sinarmas, 2015 – 2018 • Privilege Banking Business Head, Bank UOB Indonesia, 2014 – 2015 • Deposit/Funding, Investment & Insuranse (DIII) Sales Head, Bank UOB Indonesia, 2011 – 2013	• Group Head of National Sales & Distribution, Bank Sinarmas, 2015 – 2018 • Privilege Banking Business Head, Bank UOB Indonesia, Januari 2014 – Maret 2015 • Deposit/Funding, Investment & Insuranse (DIII) Sales Head, Bank UOB Indonesia, 2011 – 2013

Hanafi Himawan

Jabatan/Position	Direktur Independen	Independent Director
Usia/Age	59 tahun	59 years old
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta, 1986	Bachelor of Economics, Trisakti University, Jakarta, 1986
Pengalaman Kerja Work Experience	• Group Head Compliance, PT. Bank Sinarmas Tbk., 2012-2013 • Direktur Utama, PT NISP Asset Management, 2011-2012 • Direktur, PT NISP Sekuritas, 2007-2011	• Head of Compliance Group, PT. Bank Sinarmas Tbk., 2012 • President Director, PT NISP Asset Management, 2011-2012 • Director, PT NISP Sekuritas, 2007-2011

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Aspek independensi dari anggota Direksi senantiasa diperhatikan oleh Bank Sinarmas untuk mencegah adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara mandiri dan kritis, termasuk kepada Pemegang Saham Pengendali.

Berikut adalah tabel hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

BOARD OF DIRECTORS AFFILIATE RELATIONS

Independence aspects of the Board of Directors members are continuously considered by Sinarmas Bank to prevent any conflict of interest in the operation of tasks and responsibilities independently and seriously, including to the Controlling Shareholder.

Below is table of affiliate relationship between the Board of Directors members and Board of Commissioners and the Controlling Shareholders.

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Affiliation with			Hubungan Keuangan dengan Financial Affiliation with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
Frenky Tirtowijoyo	-	√	-	√	-	√
Loa Johnny Mailoa	-	√	-	√	-	√
Halim	-	√	-	√	-	√
Soejanto Soetjijo	-	√	-	√	-	√
Miko Andidjaja	-	√	-	√	-	√
Hanafi Himawan	-	√	-	√	-	√

RUANG LINGKUP PEKERJAAN MASING-MASING DIREKSI

Berdasarkan Surat Keputusan No.SK.064/2018/PRESDIR-CorSec tanggal 5 Desember 2018 tentang Struktur Organisasi PT. Bank Sinarmas Tbk., pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

RESPECTIVE DIRECTORS SCOPE OF WORK

Based on the Decree No.SK.064/2018/PRESDIR-CorSec December 5, 2018 concerning the Organizational Structure of PT. Bank Sinarmas Tbk., the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors could be seen in the table below:

No	Jabatan Position	Membawahi Supervise
1	President Director (Frenky Tirtowijoyo)	1. Koordinator seluruh Direktur/ Coordinator of all Directors 2. Internal Audit 3. Finance & Performance Management 4. Human Capital Management 5. Corporate Secretary 6. Global Trade Services
2	Compliance and Risk Management Director (Hanafi Himawan)	1. Compliance 2. Risk Management 3. Legal 4. Anti Fraud & Corporate Culture
3	Enterprise and Retail Banking Director (Loa Johnny Mailoa)	1. Treasury 2. Corporate Credit Analyst 3. Micro Small Business 4. Retail Business 5. Credit Analyst, Policy & Quality Control

No	Jabatan Position	Membawahi Supervise
4	Sharia Director (Halim)	1. Asisstant to Sharia Director 2. Sharia Business Unit 3. Loan Recovery 4. General Affairs 5. Credit Administration & Control
5	Information Technology and Product Development Director (Soejanto Soetjijo)	1. Asisstant to Information Technology & Product Development Director 2. Information Technology 3. Deposit Investment Product Development 4. Digital Banking 5. Card & Consumer Loan Center 6. Marketing Communications 7. Procurement
6	Operations and Branch Network (Miko Andidjaja)	1. Operations 2. Sales & Distribution 3. Strategic Alignment 4. Branch Network Development 5. Strategy & Synergy 6. Agent Banking 7. Contact Center & Telemarketing 8. Business Resilience & Continuity Management 9. Electronic Channel Operations

RANGKAP JABATAN DIREKSI

CONCURRENT POSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan di Bank Sinarmas Position at Bank Sinarmas	Rangkap Jabatan/Concurrent Position		
		Jabatan/Position	Institusi/Institution	Bidang Usaha/Line of Business
Frenky Tirtowijoyo	Direktur Utama/President Director	Nihil/None	Nihil/None	Nihil/None
Loa Johnny Mailoa	Direktur/Director	Nihil/None	Nihil/None	Nihil/None
Halim	Direktur/Director	Nihil/None	Nihil/None	Nihil/None
Soejanto Soetjijo	Direktur/Director	Nihil/None	Nihil/None	Nihil/None
Miko Andidjaja	Direktur/Director	Nihil/None	Nihil/None	Nihil/None
Hanafi Himawan	Direktur Independen/ Independent Director	Nihil/None	Nihil/None	Nihil/None

BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Sebagaimana tertuang dalam Pedoman Direksi yang ditetapkan melalui Pedoman Direksi Rev 2.0 No SK.045/2018/PRESDIR-CorSec tertanggal 25 Oktober 2018, Bank Sinarmas telah membuat aturan terkait pengelolaan benturan kepentingan Direksi.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

As stated in the Board of Directors Guidelines stipulated in Board of Directors Guideline Rev 2.0 No SK.045/2018/PRESDIR-CorSec dated October 25, 2018, Bank Sinarmas has made a regulation concerning the Board of Directors conflict of interest management.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Pada Desember 2018, kepemilikan saham anggota Direksi di Bank Sinarmas adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDING OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 2018, the Board of Directors shares ownership at Bank Sinarmas are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor Amount of Paid-in Capital
Frenky Tirtowijoyo	Direktur Utama/President Director	-		
Loa Johnny Mailoa	Direktur/Director	161.500	0,0010%	16.150.000
Halim	Direktur/Director	609.146	0,004%	60.941.600
Soejanto Soetjijo	Direktur/Director	-	-	-
Miko Andidjaja	Direktur/Director	-	-	-
Hanafi Himawan	Direktur Independen/ Independent Director	-	-	-

RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan Pedoman Direksi Bank Sinarmas, kebijakan rapat Direksi adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi wajib mengikuti rapat rutin. Apabila berhalangan hadir maka wajib memberitahukan kepada Direksi lainnya/Corporate Secretary;
2. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan;
3. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
4. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan pengawasan sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
5. Rapat dipimpin oleh Direktur Utama (*primus inter pares*), dalam hal Direktur Utama berhalangan hadir maka dipilih oleh dan dari salah satu anggota Direksi yang hadir untuk memimpin rapat;
6. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat;
7. Sebelum rapat dimulai, seluruh peserta rapat harus menandatangani absensi rapat yang selanjutnya akan didokumentasikan oleh Corporate Secretary;
8. Pengambilan keputusan rapat Direksi wajib terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
9. Dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak, dengan ketentuan jumlah suara paling sedikit lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat;
10. Apabila pada saat pemungutan suara terbanyak diperoleh hasil perbandingan yang sama maka hak suara yang dimiliki pimpinan rapat akan menentukan hasil keputusan tersebut;
11. Setiap hasil keputusan rapat, wajib dilaksaksanakan dengan sebaik-baiknya;
12. Hasil keputusan rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan oleh seluruh anggota Direksi serta didokumentasikan dengan baik oleh Corporate Secretary;
13. Perbedaan pendapat *(dissenting opinion)* yang terjadi dalam rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat;
14. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Based on Bank Sinarmas Board of Directors Charter, meeting policies are outlined below:

1. Members of the Board of Directors must attend regular meetings. If unable to attend, should give notification to another Board of Directors members or Corporate Secretary;
2. The Board of Directors must hold a Board of Directors meeting periodically at least once a month;
3. Boad of Directors shall conduct regular meetings with Board of Commissioners at least once in four months;
4. Every strategic policy and decision must be decided through a Board of Directors meeting with the supervision and in accordance with the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
5. The meeting is led by the President Director (primus inter pares), in the event that the President Director is unable to attend, then it is elected by and from one of the members of the Board of Directors present to lead the meeting;
6. Meetings are legal and have the right to make decisions when attended by more than ½ (one-half) of the total number of members of the Board of Directors present or represented at the meeting;
7. Before the meeting begins, all meeting participants must sign a meeting attendance which will then be documented by the Corporate Secretary;
8. Decisions of the Board of Directors' meeting must first be based on deliberations to reach consensus;;
9. In the event that consensus is not reached, the decision is made based on the majority of votes, with a vote amount of at least more than ½ (one half) of the total votes issued in the meeting;
10. If at the most voting the same comparison results are obtained, the voting rights held by the meeting leader will determine the outcome of the decision;
11. Every result of a meeting decision, must be carried out as well as possible;
12. The results of a meeting decision must be stated in minutes of meeting, signed by all members of the Board of Directors present and delivered by all members of the Board of Directors and well documented by the Corporate Secretary;
13. Dissenting opinions that occur in a Board of Directors meeting must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for differences of opinion;
14. In the event that there are members of the Board of Directors who do not sign the results of the meeting concerned, they must state the reason in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting.

FREKUENSI, PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2018, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 35 kali yang terdiri dari 33 kali Rapat Direksi dan 2 kali Rapat Direksi dihadiri Dewan Komisaris. Seluruh hasil keputusan rapat didokumentasikan dalam notulen rapat. Pengambilan keputusan dalam seluruh rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah dan mufakat.

FREQUENCY, IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

During 2018, the Board of Directors held 35 meetings which consisted of 33 Board of Directors Meetings and 2 Board of Directors meetings attended by the Board of Commissioners. All results of the meeting decisions were documented in the minutes of the meeting. Decision making in all Board of Directors meetings was conducted by deliberation and consensus.

Nama/Name	**Rapat Direksi**/Boad of Directors Meetings (Total of 33)	**Rapat Direksi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris**/Boad of Directors Meetings attended by Board of Commisioneers (total 2)
Frenky Tirtowijoyo	29	1
Loa Johnny Mailoa	34	2
Halim	31	1
Soejanto Soetjijo	32	2
Hanafi Himawan	33	2
Miko Andidjaja*	2	-

* Beliau diangkat pada RUPSLB tanggal 5 Desember 2018/He was appointed at the EGMS on December 5, 2018

AGENDA RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun 2018, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 35 kali, dengan agenda sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING AGENDA

Throughout 2018, the Board of Directors held 35 meetings, with the following agenda:

No	**Tanggal** Date	**Agenda** Agenda
1	4 Januari 2018 January 4, 2018	*Payday Loan* Payday Loan Update persiapan rapat kerja Update on preparation of work meetings Rekrutmen team leader kredit Recruitment of credit team leaders ATM Bank Sinarmas Bank Sinarmas's ATM Unit Usaha Syariah Sharia Business Unit
2	11 Januari 2018 January 11, 2018	Presentasi SimobiPlus SimobiPlus presentations Presentasi kerjasama online pajak Bank Sinarmas Bank Sinarmas tax online collaboration presentation Presentasi rencana bisnis Bank Presentation of the Bank's business plan Profil risiko Unit usaha syariah Risk profile of Sharia Business Unit Kartu Debit Chip Chip Debit Card Rekrutment team leader Team leader recruitment
3	25 Januari 2018 January 25, 2018	Presentasi SimobiPlus SimobiPlus presentations Tabungan emas Bank Sinarmas Bank Sinarmas gold savings Review tower Watson Review of the Watson tower Presentasi Loan Recovery Presentation of Recovery Loans

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
4	1 Februari 2018 February 1, 2018	Promo eksternal Bank Sinarmas Bank Sinarmas external promo E-KTP Bank Sinarmas Bank Sinarmas E-KTP Prosedur kredit Bank Sinarmas Bank Sinarmas credit procedures Temuan SKAI Bank Sinarmas Findings of Bank Sinarmas SKAI Update kinerja Direksi Performance update the of the Board of Directors
5	8 Februari 2018 February 8, 2018	Presentasi SimobiPlus SimobiPlus presentations Pembelian mesin MPOS Purchasing MPOS machines Presentasi promosi bank sinarmas Sinarmas Bank's promotion presentation Presentasi tower Watson Presentation of the Watson Tower
6	15 Februari 2018 February 12018	Presentasi SimobiPlus SimobiPlus presentations Presentasi *dual career path* Presentation of dual career path Laporan audit internal Internal audit report Meeting Direksi dan Komisaris Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners
7	1 Maret 2018 March 1, 2018	Presentasi SimobiPlus SimobiPlus presentation *Compliance leave* Compliance leave Kredit Bank Sinarmas Credit of Bank Sinarmas
8	8 Maret 2018 March 8, 2018	Presentasi update SimobiPlus Presentation of SimobiPlus updates Reksa dana terproteksi Protected mutual funds *Compliance leave* Compliance leave Pembukaan rekening giro Opening a checking account Facebook team Facebook team Kegiatan literasi keuangan Lombok Lombok financial literacy activities
9	22 Maret 2018 March 22, 2018	SimobiPlus Long term insentive Vanaya digital presentation Update cronos Stress test credit Evaluasi proses kerja CAC Evaluation on CAC work process
10	29 Maret 2018 March 29, 2018	SimobiPlus Presentasi terkait pembukaan rekening Presentation regarding account opening Presentasi simulasi stress test credit Presentation of stress test credit simulation

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
11	5 April 2018 April 2018	Presentasi tower watson Presentation of the Watson Tower Presentasi SimobiPlus SimobiPlus presentation *Monitoring* dan *controling* BMPK Bank Monitoring and controlling the maximum credit limit of the Bank Arahan direktur utama Advice from President Director Pembentukan tim work unit CAC Establishment of a CAC unit work team Business review Bank-Q1 2018 Business review Bank-Q1 2018 Project existing bank Existing Bank's projects
12	26 April 2018 April 22018	Presentasi SimobiPlus SimobiPlus presentation Presentasi performance appraisal Presentation of performance appraisal Presentasi kantor cabang rugi Presentation of loss branch office Skema penanganan kredit macet Schemes for handling bad loans Rencana bisnis bank Bank's business plan Pihak terkait Related parties Monitoring BMPK Monitoring of maximum credit limit
13	3 Mei 2018 May 2018	Presentasi SimobiPlus SimobiPlus presentation Presentasi bonus tahunan dan kenaikan gaji berkala tahun 2018 Annual bonus presentations and periodic salary increases in 2018 Presentasi program marketing communication Presentation of marketing communication programs Transaksi bank notes Bank notes transaction Program MDP MDP Program
14	24 Mei 2018 May 24, 2018	Presentasi SimobiPlus SimobiPlus presentation PWC PWC Talent assessment update Talent assessment update Presentasi contact centre & 15 telemarketing Contact center presentations & 15 telemarketing Kegiatan operasional Operational activities Temuan penyalahgunaan klaim medical Findings of misuse of medical claims
15	Mei 2018 May 31, 2018	Presentasi SimobiPlus SimobiPlus presentation Test force BPR CAC CAC of BPR test force AYDA Bank Collateral Taken Over of the Bank

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
16	7 Juni 2018 June 7, 2018	Presentasi revisi rencana bisnis bank Presentation of the Bank's revised business plan Struktur organisasi dan penggantian direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan Organizational structure and replacement of Directors in charge of compliance functions Rapat umum pemegang saham tahunan Annual General Meeting of Shareholders Presentasi SimobiPlus SimobiPlus presentations Consumer banking update Consumer banking update Hari libur idul fitri 2018 Eid al-Fitr holidays in 2018 Penyalahgunaan medical claim The misuse of medical claim Rotasi kanwil dan pimpinan cabang Rotation of regional offices and branch leaders PT Trans Pasific PT Trans Pacific
17	21 Juni 2018 June 21, 2018	Financial performance unit usaha syariah Financial performance of sharia business units *Management update* Management update Program-program bank Bank's programs NPL & action plan bank Bank's NPL & action plan *Email* bapak Salis Teguh Hartono Email of Mr. Salis Teguh Hartono
18	26 Juli 2018 July 22018	Simobi Plus Simobi Plus Paparan Simas Poin - Asuransi Sinarmas Presentation of simas poin - sinarmas insurance Long Term Insentif (LTI) Long Term Incentives (LTI) Transformasi Digital Digital Transformation Action Plan Product Development Directorate & Consumer Banking Report Action Plan Product Development Directorate & Consumer Banking Report Kebijakan Internal Bank Bank Internal Policy Program Travel Insentif Incentive Travel Program Lain-lain Others
19	2 Agustus 2018 August 2, 2018	SimobiPlus IT strategic plan IT strategic plan Temenos upgrade & digital transformation Temenos upgrade & digital transformation Implementasi kartu GPN Implementation of GPN cards
20	9 Agustus 2018 August 9, 2018	SimobiPlus Presentasi IDC IDC presentation S&D action plan 2nd 2018 S&D 2nd action plan 2018 Kinerja direktorat kepatuhan Performance directorate of compliance Bencana alam Lombok Lombok natural disaster

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
21	23 Agustus 2018 August 22018	SimobiPlus Contact centre & telemarketing update Contact center & telemarketing updates Proses program kerja risk management directorate The work program process of risk management directorate Proses perbaikan pada directorate enterprise banking The repairing process of enterprise banking directorate Proses perbaikan pada operasional bank The improvement process of the Bank's operations Proses program kerja pada ITPD directorate Work program process at ITPD directorate Proses perbaikan human capital management dan satuan kerja audit intern Improvement process of human capital management and internal audit work unit Layanan transaksi money changer Money changer transaction services
22	Agustus 2018 August 30, 2018	SimobiPlus Operasional dan unit usaha syariah bank Operations and sharia business units of the Bank Kinerja enterprise & retail banking direktorat Directorate of enterprise & retail banking performance Personal banking Personal banking Lain-lain Others
23	6 September 2018 September 2018	SimobiPlus Update bedah kasus pembiayaan Ary Dirgantara Group & gangguan smartvista Update on case analysis of Ary Dirgantara Group financing & smartvista disruption SND update quality client client's SND update quality Kinerja card & consumer loan center division Performance of cards & consumer loan center division Lain-lain Others
24	13 September 2018 September 12018	SimobiPlus Kinerja task force BPR CAC Task force performance of BPR's CAC Kinerja kerja corporate credit division Corporate credit division work performance Lain-lain Others
25	27 September 2018 September 27, 2018	SimobiPlus Moneythor Kerja sama bank sinarmas dengan Ripple Cooperation of Sinarmas Bank with Ripple NPL kartu kredit & Indigo Credit card & Indigo NPL Komite kehormatan karyawan Employee honor committee
26	4 Oktober 2018 October 4, 2018	SimobiPlus Digital transformation kick off meeting - Vanaya digital Kick off meeting of digital transformation - Vanaya digital Review unit kerja CAC Review the CAC work unit Update penanganan kredit bermasalah korporasi Update the handling of corporate non performing loans
27	11 Oktober 2018 October 11, 2018	SimobiPlus Kinerja corporate credit analyst & Treasury Corporate credit analyst & Treasury performance

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
28	25 Oktober 2018 October 22018	Perkembangan SimobiPlus Development of SimobiPlus Rencana bisnis bank 20- 2023 Bank's business plan in 2019-2023 Program kerja SKMR SKMR work program Struktur organisasi Bank Sinarmas Sinarmas Bank organizational structure
29	1 November 2018 November 1, 2018	Perkembangan SimobiPlus Development of SimobiPlus Sistem pembayaran LLG & RTGS LLG & RTGS payment system Update branch network 20– 2019 Update branch network of 20- 2019
30	8 November 2018 November 8, 2018	Perkembangan SimobiPlus Development of SimobiPlus Transaksi teller periode tahun 2018 Teller transactions in the period of 2018
31	29 November 2018 November 29, 2018	Perkembangan SimobiPlus Development of SimobiPlus Stuktur organisasi Organizational structure
32	6 Desember 2018 December 2018	Tata kelola terintegrasi Integrated governance Perkembangan SimobiPlus Development of SimobiPlus *Information technology steering commitee* Information technology steering committee
33	13 Desember 2018 December 12018	Penyesuaian pedoman tata tertib Direksi Adjustment of Board of Directors' discipline guidelines Perkembangan SimobiPlus Development of SimobiPlus Kinerja unit usaha syariah periode November 2018 Sharia business unit performance for November 2018 period

Agenda Rapat Direksi Dihadiri Dewan Komisaris / **The Board of Directors' Meeting Agenda Attended by the Board of Commissioners**

1	5 Juli 2018	SimobiPlus Persiapan Implementasi PSAK 71 Preparation for Implementation of PSAK 71 Sales & Distribution (S&D) Sales & Distribution (S & D)
2	12 Juli 2018	SimobiPlus MPP & Pejabat Eksekutif MPP & Executive Officers AYDA & NPL Cabang AYDA & Branch NPL Transaksi Purchase di Jaringan GPN Purchase Transactions on the GPN Network Proses Operation Cabang Operation Branch Process

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Seluruh jajaran Direksi Bank Sinarmas berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE BOARD OF DIRECTORS

All of the Board of Directors of Bank Sinarmas are committed to improving competencies in order to support the implementation of duties and responsibilities.

Penjelasan lengkap mengenai rincian kegiatan pendidikan/ pelatihan yang telah diikuti oleh Direksi di sepanjang 2018 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan", Sub-Bab "Pengembangan Kompetensi Direksi".

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Seluruh anggota Direksi Bank Sinarmas telah lulus Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 sebagai salah satu syarat untuk mengikuti *fit and proper test* yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

Di tahun 2018, Bank Sinarmas mengangkat 1 (satu) anggota Direksi baru yaitu Miko Andidjaja. Bank Sinarmas memberikan program orientasi berupa pemahaman singkat dari unit-unit kerja secara tatap muka langsung maupun tidak langsung. Corporate Secretary juga mempersiapkan dokumen-dokumen terkait organisasi, tugas dan tanggung jawab, tata tertib kerja dan berbagai proses kerja di Bank Sinarmas.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah melaksanakan tugas pengurusan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

1. Penyusunan perencanaan Perseroan.
2. Pengelolaan aset dan keuangan.
3. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan rapat-rapat Direksi.
4. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal.
5. Pelaksanaan tugas lainnya terkait operasional Perseroan.

KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Penetapan remunerasi Direksi dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/ SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bank Umum.

Direksi menerima paket remunerasi yang terdiri dari:

1. Remunerasi yang bersifat tetap yaitu remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain gaji pokok, fasilitas, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya, dan pensiun.
2. Remunerasi yang bersifat variabel yaitu Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain bonus atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

A full description of the details of the education/training activities that have been attended by the Directors throughout 2018 could be seen in the "Company Profile" Chapter, "Directors Competency Development Sub-Chapter".

RISK MANAGEMENT CERTIFICATION

All members of Sinarmas Bank Board of Directors have passed 5th Level of Risk Management Certification as one of the requirements to attend the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2018, Bank Sinarmas appointed 1 (one) new member of the Board of Directors, Miko Andidjaja. Bank Sinarmas provides an orientation program in the form of a brief understanding of work units face to face directly or indirectly. The Corporate Secretary also prepares documents related to the organization, duties and responsibilities, work rules and various work processes at Bank Sinarmas.

THE BOARD OF DIRECTORS TASKS AND RESPONSIBILITIES

Throughout 2018, the Board of Directors has carried out management tasks in accordance to the rules and regulations and the Articles of Association of the Company, namely:

1. Corporate planning arrangement.
2. Asset and finance management.
3. Holding of Annual General Meeting of Shareholders and Board of Directors meetings.
4. Monitoring and improvement of internal business processes.
5. Other tasks related to the Company's operations.

THE BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

Determination of remuneration of the Board of Directors is carried out with reference in the provisions of OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks. And the Financial Services Authority Circular No. 40/SEOJK.03/2016 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

The Board of Directors receives a remuneration package consisting of:

1. Fixed remuneration which is remuneration not associated with performance and risk, among others basic salary, facilities, housing allowances, health benefits, education benefits, holiday allowances, and retirement.

2. Variable remuneration, namely remuneration associated with performance and risk, including bonuses or other similar forms.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Jumlah remunerasi anggota Direksi ditetapkan berdasarkan kinerja masing-masing anggota dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi. Formulasi remunerasi mengacu kepada kebijakan internal Bank Sinarmas, peraturan eksternal yang berlaku, serta mempertimbangkan kinerja Bank. Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan.

Dengan mengacu kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum serta ketentuan internal Bank, besaran remunerasi bagi Direksi Bank Sinarmas ditetapkan menggunakan indikator-indikator, di antaranya:

- Remunerasi diberikan dengan mengacu pada kinerja Bank.
- Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar industri perbankan.
- Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.
- Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

Berikut adalah tahapan penerapan remunerasi secara garis besar:

INDICATOR OF DETERMINATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The amount of remuneration for members of the Board of Directors is based on the performance of each member by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors. The remuneration formulation refers to Bank Sinarmas internal policies, prevailing external regulations, as well as considering the Bank's performance. The Remuneration and Nomination Committee provides recommendations to the Board of Commissioners and is submitted to the General Meeting of Shareholders for approval.

Referring to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.45/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks and the Bank's internal provisions, the amount of remuneration for Directors of Bank Sinarmas is determined using indicators, including:

- Remuneration is given with reference to the Bank's performance.
- Remuneration is given with reference to the development of the banking industry market.
- Remuneration is provided through the results of performance measurement of the Board of Commissioners and Directors in accordance with their duties and responsibilities.
- Achievement of Key Performance Indicators (KPI).
- Consideration of the Bank's long-term goals and strategies.

The following are the outline stages of remuneration implementation:

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Komite Remunerasi dan Nominasi mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis dengan memperhitungkan kinerja Bank Sinarmas. Komite membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
The Remuneration and Nomination Committee collects information on remuneration standards for positions and similar industries considering the performance of Bank Sinarmas. The Committee makes recommendations to the Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi serta mengusulkan remunerasi Direksi kepada RUPS.
The Board of Commissioners studies the recommendations of the Remuneration Committee and proposes the remuneration of the Board of Directors to the GMS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Honorarium dengan memperhatikan usul yang diajukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.
The GMS authorizes the Board of Commissioners to determine the Honorarium by paying attention to the proposals submitted by the Remuneration and Nomination Committee.

REMUNERASI DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Pelaksanaan Remunerasi Direksi telah sesuai dengan prosedur atas peraturan yang berlaku.
The implementation of the Board of Directors Remuneration is in accordance with the procedures for prevailing regulations.

Komponen remunerasi Direksi diungkapkan dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bank Umum.

The Directors' remuneration component is disclosed by referring to the Financial Services Authority Circular Letter No.40/SEOJK.03/2016 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

No	Jenis Remunerasi/Fasilitas Type of Remuneration/ Facility	Keterangan Description
Tunjangan Allowance		
1	Hari Raya National Religious Holiday	Dewan Direksi diberikan tunjangan sebesar 1 (satu) kali honorarium The Board of Directors shall be given 1 (one) time honorarium allowances
2	Transportasi Transportation	Diberikan uang penggantian untuk Tol, Parkir dan BBM yang besarannya disesuaikan dengan penggunaan. Reimbursement for Toll Roads billings, Parking and Fuel for the amount adjusted to the expenses.
Fasilitas Facility		
1	Kesehatan Health	a. Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Dewan Direksi dalam bentuk asuransi kesehatan. b. Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Dewan Direksi serta suami/isteri dan maksimal 3 a. (tiga) orang anak dengan ketentuan anak tersebut belum menikah dan belum bekerja atau usia anak maksimal 21 (dua puluh satu) tahun b. Fasilitas yang diberikan berupa: 1. Rawat jalan dan obat 2. Rawat inap dan obat a. Health facilities are provided to members of the Board of Directors in the form of health insurance. b. Health facilities are given to members of the Board of Directors and husband / wife and maximum of a. 3 (three) children with the provisions that the child is unmarried and has not worked or the child's age maximum 21 (twenty one) b. The facilities provided are: 1. Outpatient and medication 2. In-patient and medication
2	Bantuan Hukum Legal Assistance	Fasilitas bantuan hukum diberikan kepada Dewan Direksi dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan anggota Dewan Direksi yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan. Legal Assistance facilities are provided to the Board of Directors in the event of actions for and on behalf of the members of the Board of Directors relating to the purpose and objectives and business activities of the company.
3	Komunikasi Communication	• Diberikan Penggantian Telepon Genggam sebesar Rp8.000.000 setiap 2 (dua) tahun sekali. • Diberikan Tunjangan Pulsa sebesar Rp3.000.000 per bulan • Mobile Phone Replacement of Rp8,000,000 every 2 (two) years. • Phone Credit Allowance of Rp3,000,000 per month

Berikut besaran dan komponen remunerasi Direksi:

The following are the remuneration amounts and components of the Board of Directors:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Remuneration Type and Other Facility	2018 Direksi Board of Directors		2017 Direksi Board of Directors		2016 Direksi Board of Directors	
	Orang Person	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	Orang Person	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	Orang Person	Orang Person
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya) Remuneration (salary, bonus, routine allowances, bonuses and other facilities)	6	15.627	6	19.334	8	21.874
Fasilitas lain dalam bentuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya Other facilities in the form of housing, transportation, health insurance etc						
a. dapat dimiliki/owned	6	322	6	572	8	350
b. tidak dapat dimiliki/cannot be owned						
Jumlah/Total	6	15.949	6	19.906	8	22.224

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, maka Direksi memiliki komite-komite di bawah Direksi yang bertugas membantu Direksi untuk memberikan saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

To support the effectiveness of the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Board of Directors has committees under the Board of Directors whose task is to assist the Board of Directors in providing advice and recommendations that can be used as a reference in making decisions related to the implementation of the duties and responsibilities of the Directors.

Komite-komite di bawah Direksi adalah sebagai berikut:

Committees under the Board of Directors are as follows:

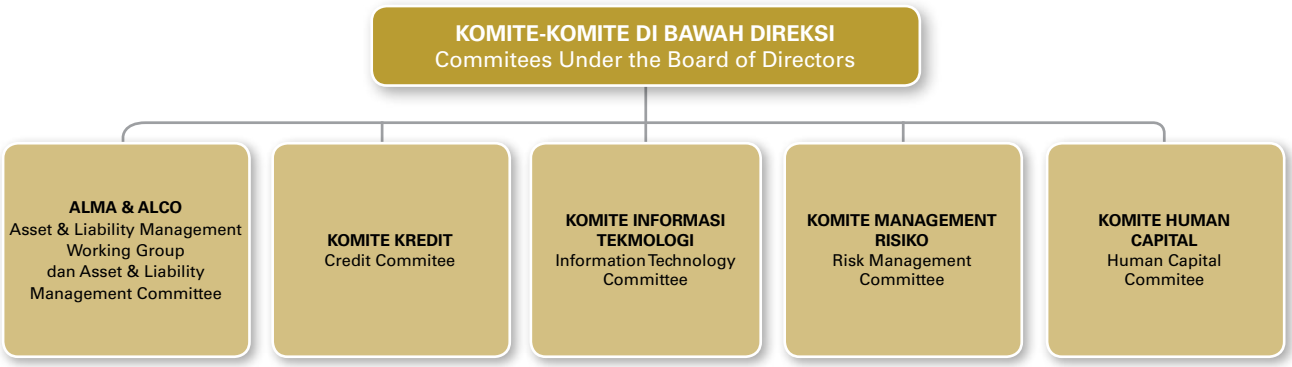

KOMITE MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Manajemen Risko merupakan komite yang berada di tingkat Direksi & Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab melakukan evaluasi terhadap laporan profil risiko, mengevaluasi metodologi risiko serta menentukan strategi untuk memitigasi dan mengendalikan risiko-risiko tertentu.

The Risk Management Committee is a committee that is at the level of the Board of Directors & Executive Officers who are responsible for evaluating risk profile reports, evaluating risk methodologies and determining strategies to mitigate and control certain risks.

WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan Surat Keputusan No.SK.011/2018/DIR1-SKMR tanggal 25 Juni 2018 tentang Perubahan Susunan, Wewenang & Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko berwenang dan bertanggungjawab melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait Manajemen Risiko yang paling kurang meliputi:

a. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat Risiko yang diambil dan toleransi Risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
b. Penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang

AUTHORITY AND RESPONSIBILITY OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Based on Decree No.SK.011/2018/DIR1-SKMR dated June 25, 2018 regarding Changes in Composition, Authorities & Responsibilities of the Risk Management Committee, the Risk Management Committee is authorized and responsible for evaluating and providing recommendations to the Managing Director regarding Risk Management at least include:

a. Preparation of the Risk Management policy and its changes, including the Risk Management strategy, the level of Risk taken and Risk tolerance, the Risk Management framework and contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions;
b. Periodic and incidental improvements to the Risk Management process as a result of a change in the Bank's external and internal conditions that affect capital

mempengaruhi kecukupan permodalan, profil Risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi;

c. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur Risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

adequacy, the Bank's Risk profile, and the ineffectiveness of the application of Risk Management based on the evaluation results;

c Determination of policies and / or business decisions that deviate from normal procedures, such as exceeding significant business expansion compared to the Bank's predetermined business plan or taking position / exposure to Risk that exceeds the set limits.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko dibagi menjadi:

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The membership of the Risk Management Committee is divided into:

Jabatan/Position	**Peran/** Role
Ketua Chairman	Compliance & Risk Management Director
Anggota Tetap Permanent member	Sharia Director
	Enterprise & Retail Banking Director
	Information Technology and Product Development Director
	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko Head of Risk Management Unit
	Kepala Satuan Kerja Audit Intern Head of Audit Unit
	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan Head of Compliance Unit
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Members	Direktur Utama President Director
	Kepala Unit Kerja Perkreditan Head of Credit Work Unit
	Kepala Unit Kerja Treasury Head of Treasury Work Unit
	Kepala Unit Kerja Operasional Head of Operational Unit
	Kepala Unit Kerja IT Head of IT Work Unit
	Kepala Unit Kerja Liabilitas Head of Liability Work Unit
	Kepala Unit Kerja National Sales & Distribution Head of National Sales & Distribution Work Unit
	Kepala Unit Kerja Usaha Syariah Head of Sharia Business Unit

PELAKSANAAN KERJA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2018, Komite Manajemen Risiko sudah mengadakan rapat sebanyak 4 (Empat) kali dan dihadiri oleh > 50% anggota Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat dengan pembahasan antara lain:

1. Tingkat Kesehatan Bank;
2. Profil Risiko Bank & Unit Usaha Syariah;
3. Risk Apetite & Risk Tolerance Bank Sinarmas Tahun 2018;
4. Pengelolaan & Mitigasi Risiko terkait dengan Eksposur pada Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operational, Hukum, Kepatuhan, Reputasi, Stratejik.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE WORK IMPLEMENTATION

During 2018, the Risk Management Committee held 4 (four) meetings and was attended by > 50% of the members of the Risk Management Committee. The Risk Management Committee has held meetings with discussions including:

1. Bank Soundness;
2. Bank Risk Profile & Sharia Business Unit;
3. Risk Appetite & Risk Tolerance of Bank Sinarmas in 2018;
4. Risk Management & Mitigation related to Exposures to Credit, Market, Liquidity, Operational, Legal, Compliance, Reputation, Strategic.

ASSET & LIABILITY MANAGEMENT (ALMA) WORKING GROUP & ASSET & LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

ALMA dan ALCO merupakan komite di tingkat eksekutif yang bertujuan untuk membantu efektivitas kinerja Direksi. ALMA merupakan proses pengelolaan aset dan liabilitas secara berkesinambungan untuk mencapai keuntungan yang optimal dengan meminimalisasi risiko sekecil mungkin. ALMA mengkoordinasikan portofolio aset dan liabilitas Bank guna memaksimalkan profit dengan memperhatikan kebutuhan likuiditas.

Untuk mendukung efektifitas pelaksanaan ALMA, Bank membentuk komite yang disebut Asset & Liability Committee (ALCO). ALCO bertanggung jawab dalam menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas untuk menjaga likuiditas, memenuhi likuiditas Bank dan meminimalisasi idle funds.

Pembentukan ALCO bertujuan untuk mencapai tingkat profitabilitas Bank secara optimum dengan tetap memenuhi ketentuan yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ALMA & ALCO

Dalam memaksimalkan efektifitas kerja ALMA, ALCO dibentuk dan bertanggung jawab dalam mengarahkan dan menentukan rencana, kebijakan, strategi, struktur neraca, likuiditas, profitabilitas, dan risiko yang terkait dengan risiko valuta asing dan tingkat suku bunga melalui proses pengawasan, identifikasi dan pengukuran paparan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

ALCO melakukan *review*, analisa dan memberi rekomendasi saat diperlukan dalam hal-hal yang menyangkut rasio kualitatif dan kuantitatif, likuiditas dan indikator pasar sebagai berikut:

a. Mengkaji ulang penetapan harga (*pricing*) yang dikenakan dalam berbagai produk dan jenis layanan serta merekomendasikan tingkat suku bunga aset dan liabilitas berdasarkan ketetapan regulator yang berlaku dan untuk memastikan agar tingkat suku bunga dapat mendorong tercapainya penggunaan dana dan biaya pendanaan yang optimal.
b. Memberi arahan strategi mengenai struktur modal perusahaan, pengalokasian modal diantara berbagai bisnis unit, menetapkan dan menyetujui kebijakan, strategi dan pedoman likuiditas dalam pendanaan untuk memaksimumkan pendapatan, dan memastikan permintaan dan sumber dana.
c. Memberi alasan dalam upaya untuk mengelola dan mengendalikan kesenjangan (*gap/mismatch*) antara aset dan liabilitas pada suatu periode, meliputi kesenjangan dalam hal jumlah dana, *repricing*, suku bunga dan jangka waktu serta jatuh tempo.
d. Memberi arahan dalam mengelola aset dan liabilitas yang sensitif terhadap suku bunga (*interest rate sensitive assets and liabilities)* dalam kondisi pergerakan suku bunga yang berfluktuasi untuk mengoptimalkan laba atau meminimalkan kerugian.

ALMA and ALCO are executive-level committees aimed at helping the effectiveness of the Directors' performance. ALMA is the process of managing assets and liabilities on an ongoing basis to achieve optimal profits by minimizing the risk as small as possible. ALMA coordinates the Bank's assets and liabilities portfolio to maximize profits by taking into account liquidity needs.

To support the effectiveness of ALMA implementation, the Bank established a committee called the Asset & Liability Committee (ALCO). ALCO is responsible for setting and evaluating policies and strategies for managing liquidity to maintain liquidity, fulfill bank liquidity and minimize idle funds.

The establishment of ALCO aims to achieve the optimum level of Bank profitability while still fulfilling the prevailing regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF ALMA & ALCO

In maximizing the effectiveness of ALMA work, ALCO is formed and is responsible for directing and determining plans, policies, strategies, balance sheet structure, liquidity, profitability, and risks related to foreign exchange risk and interest rates through the process of monitoring, identifying and measuring risk exposure.

ALCO reviews, analyzes and provides recommendations when needed in matters relating to qualitative and quantitative ratios, liquidity and market indicators as follows:

a. Review pricing imposed on various products and types of services and recommend interest rates on assets and liabilities based on prevailing regulatory provisions and to ensure that interest rates can encourage the achievement of optimal use of funds and funding costs.
b. Give direction to the strategy regarding the company's capital structure, allocate capital between various business units, establish and approve policies, strategies and guidelines for liquidity in funding to maximize revenue, and ensure demand and sources of funds.
c. Giving reasons in the effort to manage and control the gap (gap/mismatch) between assets and liabilities in a period, including gaps in terms of the amount of funds, repricing, interest rates and tenure as well as maturity.
d. Gives direction in managing interest-sensitive assets and liabilities in conditions of fluctuating interest rate movements to optimize profits or minimize losses.

e. Memantau dan memastikan agar dalam kegiatannya, Bank selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dan memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, antara lain mencakup kecukupan permodalan (*Capital Adequency Ratio)*, pemenuhan Giro Wajib Minimum dan pelaporan Suku Bunga Dasar Kredit.
f. Memantau risiko portofolio investasi bank serta strategi lindung nilai (*hedging*) yang dilakukan terhadap modal yang ditanamkan dalam mata uang asing maupun instrumen investasi lainnya.
g. Menetapkan limit terhadap aktivitas *Treasury* Konvensional dan *Treasury* UUS untuk mengindari konsentrasi portofolio pada instrumen dan counterparties tertentu serta menetapkan kebijakan dan pengarahan terhadap treasury dalam mengelola likuidtas.
h. Mereview dan mengkinikan rencana pendanaan darurat (*Contingency Funding Plan*) secara berkala.

WEWENANG ALMA & ALCO

a. Menyusun kebijakan dan memberikan usulan dalam pengelolaan dan pengendalian kekayaan dan kewajiban keuangan Bank.
b. Memberikan wewenang kepada ketua dan sekretaris ALMA & ALCO untuk menyusun dan menetapkan tata tertib.
c. Memberikan kewenangan kepada ALMA & ALCO untuk mengundang pihak lain untuk hadir dalam rapat, apabila terjadi perubahan pada situasi ekonomi dan suku bunga pasar uang.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN ALMA & ALCO

Struktur keanggotaan ALMA & ALCO terdiri dari bidang perkreditan, treasury, pendanaan yang diberi wewenang serta anggota Direksi terkait. Komposisi anggota ALMA & ALCO adalah sebagai berikut :

e. Monitor and ensure that in its activities the Bank always applies the prudential principle and fulfills the prevailing provisions, which include capital adequacy (Capital Adequacy Ratio), fulfillment of Minimum Statutory Reserves and reporting of Basic Credit Interest Rate
f. Monitor the risk of bank investment portfolios as well as hedging strategies carried out on invested capital in foreign currencies and other investment instruments.
g. Set limits on the activities of Conventional Treasury and Treasury Sharia Business Unit to avoid portfolio concentration in certain instruments and counterparties and establish policies and directives on treasury in managing liquidity.
h. Review and update on Contingency Funding Plan on regular basis.

AUTHORITY OF ALMA & ALCO

a. Develop policies and provide recomendation in the management and control of the Bank's financial assets and liabilities.
b. Authorizes the chairman and secretary of ALMA & ALCO to compile and establish rule of order.
c. Giving authority to ALMA & ALCO to invite other parties to attend the meeting, if there is a change in the economic situation and money market interest rates.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF ALMA & ALCO

The membership structure of ALMA & ALCO consists of credit, treasury, funding which is authorized and members of the relevant Directors. The composition of ALMA & ALCO members is as follows:

Jabatan/Position	**Peran/** Role
Ketua Chairman	President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Enterprise & Retail Banking Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Information Technology & Product Development Director
Anggota Member	Sharia Director
Anggota Member	Compliance & Risk Management Director
Anggota Member	Operations & Branch Network Director

PELAKSANAAN KERJA ALMA & ALCO

Selama tahun 2018, ALMA & ALCO mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan pembahasan antara lain:
1. *Economic & Market Outlook.*
2. Pengelolaan Neraca.
3. Pengelolaan *Fund Transfer Pricing* (FTP) *Rate*.
4. Kajian Risiko Pasar dan Likuiditas.
5. Pengelolaan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Income*.
6. Kajian Suku Bunga Pinjaman dan dana Pihak Ketiga.
7. Pengelolaan Modal.

ALMA & ALCO WORK IMPLEMENTATION

During 2018, ALMA & ALCO held 12 meetings with discussions, among others:
1. Economic & Market Outlook.
2. Management of Balance Sheets.
3. Management of Fund Transfer Pricing (FTP) Rate.
4. Market Risk and Liquidity Assessment.
5. Management of Macroprudential Intermediation (RIM) Ratios, Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Income
6. Review of Loan Interest Rates and Third Party funds.
7. Capital Management.

KOMITE KREDIT/PEMBIAYAAN
CREDIT/FINANCING COMMITTEE

Komite Kredit/Pembiayaan merupakan komite yang membantu Direksi dalam memberikan persetujuan atau penolakan kredit baik pengajuan baru, tambahan, penurunan dan/atau perpanjangan yang dikelola oleh masing-masing business unit sesuai limit kewenangan yang ditetapkan oleh Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar perseroan. Dalam penerapan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan independensi, proses pengajuan fasilitas kredit/pembiayaan mendapatkan telaah dari Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sesuai dengan limit yang telah ditentukan.

Komite Kredit/Pembiayaan di Perseroan terdiri dari komite kredit/pembiayaan korporasi, komite kredit/ pembiayaan *consumer loan*, komite kredit/ pembiayaan *micro & small business* dan komite kredit/ pembiayaan *retail business*.

STRUKTUR KEANGGOTAAN

Komite kredit/pembiayaan dibentuk berdasarkan keputusan Direksi. Susunan keaggotaan komite kredit/pembiayaan diatur dengan mengacu pada prinsip *Four Eyes Principles*.

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB

- Memberikan persetujuan atau penolakan kredit sesuai dengan batas wewenang yang didelegasikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi.
- Memberikan rekomendasi kepada Komite Kredit yang lebih tinggi wewenangnya untuk fasilitas di atas wewenangnya, dimana rekomendasinya harus membuat justifikasi dari Komite Kredit yang bersangkutan yang merekomendasikan usulan kredit tersebut.
- Melakukan koordinasi dengan *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dalam aspek pendanaan kredit.
- Memastikan bahwa pelaksanaan pemberian kredit telah sesuai dengan Pedoman Perkreditan maupun Surat Edaran Direksi yang berkaitan dengan perkreditan yang berlaku.
- Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab terutama dalam kaitannya dengan pemberian persetujuan kredit yang telah didasarkan pada penilaian yang jujur, objektif, cermat, seksama, dan menganut Prinsip Kehati-hatian.

REALISASI KERJA 2018

1. Melakukan perubahan alur proses pengajuan kredit/ pembiayaan korporasi.
2. Komite Kredit Koporasi telah memberikan persetujuan terhadap total 153 pengajuan baru/perpanjangan/ perubahan kredit/pembiayaan korporasi.
3. Menjalin Kerjasama pihak ketiga dengan *Distributor financing/supply chain financing*.
4. Kerjasama dengan pihak pengembang yang melakukan revitalisasi pasar.
5. Pemberian kredit kepada pegawai yang memiliki rekening *payroll* di bank.

The Credit/Financing Committee is a committee that assists the Board of Directors in approving or rejecting credit for new, additional, downgraded and/or extended proposals managed by each business unit in accordance with the authority set by the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association. In the application of prudent and independence principles, the process of submitting credit/ financing facilities gets a review from the Compliance Unit (SKK) and the Risk Management Work Unit (SKMR) according to the prescribed limits.

The credit/financing committee in the Company consists of a credit/financing committee, a credit committee/consumer loan financing, a micro & small business credit/financing committee and a busniess retail credit/financing committee.

MEMBERSHIP STRUCTURE

Credit/financing committee is formed based on the decision of the Board of Directors. The membership structure of the credit/financing committee is regulated according to the principles of the Four Eyes Principles.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- Provide credit approval or rejection in accordance with the delegated authority based on the Directors' Decree.
- Provide recommendations to the Credit Committee which has higher authority for facilities above its authority, where recommendations must make justification from the relevant Credit Committee who recommends the credit proposal.
- Coordinate with the Assets and Liabilities Committee (ALCO) in aspects of credit funding.
- Ensure that the implementation of lending is in accordance with the Credit Guidelines and the Circular Letter of the Board of Directors related to prevailing credit.
- Carry out duties responsibly, especially in relation to the granting of credit approvals that have been based on an honest, objective, careful, thorough, and adhering to the Prudential Principle.

WORK REALIZATION 2018

1. Make changes to the flow of the process of applying for corporate credit/financing.
2. The Corporate Credit Committee has given approval to a total of 153 new submissions/extensions/changes to corporate credit/financing.
3. Establishing third party cooperation with Distributor financing/supply financing.
4. Collaboration with the developer who revitalizes the market.
5. Providing credit to employees who have payroll accounts at the bank.

KOMITE HUMAN CAPITAL
HUMAN CAPITAL COMMITTEE

Komite Human Capital dibentuk berdasarkan Keputusan No.SK.009/2016/DIR5-HCSS Tentang Susunan dan Wewenang Human Capital Committee.

The Human Capital Committee was formed based on Decree No.SK.009/2016/DIR5-HCSS concerning the Structure and Authority of the Human Capital Committee.

Nama/Jabatan Name/Title	Peran Role
Direktur Utama President Director	Ketua Chairman
Direktur yang membawahi bidang Sumber Daya Manusia Director in charge of Human Resources	Anggota Member
Pejabat Eksekutif yang membawahi bidang Sumber Daya Manusia Executive Officer in charge of Human Resources	Anggota Member
Direktur yang membawahi unit kerja terkait dengan perihal yang diputuskan The director in charge of the work unit is related to the matter decided	Anggota Member
HR Operation Department Head* HR Operation Department Head*	Sekretaris Secretary

*)tidak memiliki hak suara

*) does not have voting rights

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE HUMAN CAPITAL

Komite Human Capital bertanggung jawab untuk memutuskan promosi, mutasi, dan demosi untuk karyawan dengan jabatan minimal setara Departement Head.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE HUMAN CAPITAL COMMITTEE

The Human Capital Committee is responsible for deciding promotions, transfers, and demotion for employees with positions at least equivalent to the Head of Department.

RAPAT KOMITE HUMAN CAPITAL

Komite Human Capital memiliki kebijakan rapat sebagai berikut:

a. Rapat diselenggarakan sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun atau sewaktu-waktu apabila ada permasalahan kekaryawanan yang membutuhkan keputusan yang mendesak.
b. Sekretaris Komite mengirimkan undangan dan melampirkan materi yang akan dibahas dalam rapat Komite sekurang- kurangnya 2 (dua) hari kerja sebelum rapat Komite berlangsung, kecuali dalam hal rapat yang tidak terjadwal.
c. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 2/3 dari jumlah anggota Komite.
d. Pengambilan keputusan oleh Komite Human Capital dilakukan secara musyawarah mufakat.
e. Perihal kondisi tidak memungkinkan untuk dilakukan rapat, maka masing-masing anggota Komite memberikan persetujuannya dalam bentuk Form Keputusan Human Capital Comittee yang disirkulasikan kepada seluruh anggota.
f. Hasil rapat harus dituangkan dalam risalah rapat yang dibuat oleh Sekretaris Komite dan diedarkan kepada semua anggota Komite dalam 5 (lima) hari kerja setelah rapat untuk ditandatangani.

HUMAN CAPITAL COMMITTEE MEETING

The Human Capital Committee has meeting policies as follows:

a. Meetings are held at least 2 times a year or at any time if there are employment problems that require an urgent decision.
b. The Committee Secretary sends invitations and attaches material that will be discussed at the Committee meeting at least 2 (two) working days before the Committee meeting takes place, except in the case of unscheduled meetings.
c. Meetings can only be held if attended by at least 2/3 of total members of the Committee.
d. Decision making by the Human Capital Committee is carried out by consensus.
e. In case of no meetings possible to be held, so each member of the Committee gives his approval in the form of a Human Capital Committee Decision Form which is circulated to all members.
f. The results of the meeting must be stated in minutes of meetings made by the Secretary of the Committee and circulated to all Committee members within 5 (five) working days after the meeting to be signed.

PELAKSANAAN KOMITE HUMAN CAPITAL 2018

Selama tahun 2018, Komite Human Capital melakukan pengambilan keputusan terkait promosi, mutasi, dan demosi.

IMPLEMENTATION OF THE 2018 HUMAN CAPITAL COMMITTEE

During 2018, the Human Capital Committee made decisions related to promotion, transfer and demotion.

KOMITE INFORMATION TECHNOLOGY (IT)
INFORMATION TECHNOLOGY (IT) COMMITTEE

Komite Information Technology (IT) merupakan komite di tingkat eksekutif yang bertanggungjawab dalam memastikan penerapan sistem teknologi informasi bersinergi dengan strategi Perseroan. Keberadaan Komite IT bertujuan untuk meningkatkan daya saing Perseroan melalui pemanfaatan teknologi informasi yang tepat guna.

WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE IT

Komite IT memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi meliputi, namun tidak terbatas pada :

a. Rencana strategis IT yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank. Dalam memberikan rekomendasi, Komite hendaknya memperhatikan faktor efisiensi, efektifitas serta hal-hal sebagai berikut:
   1. Peta jalan (*Roadmap*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung Strategi Bisnis Bank. Road map terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*), dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai kondisi yang ingin dicapai;
   2. Sumber Daya yang dibutuhkan;
   3. Manfaat yang akan diperoleh saat Rencana Strategis TI diterapkan; dan
   4. Kendala yang mungkin timbui dalam penerapan Rencana Strategis TI.
b. Perumusan Kebijakan, *Standard* dan Prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank;
c. Kesesuaian antara proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI. Komite pengarah TI juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank, misalnya pergantian *Core Banking application, server production*, dan topologi jaringan;
d. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter)*. Komite pengarah TI harus melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien;
e. Kesesuaian antara TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank;
f. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI agar investasi Bank pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank;
g. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI, misalnya pendeteksian keuangan infrastruktur TI dan pengukuran efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI;

The Information Technology (IT) Committee is a committee at the executive level that is responsible for ensuring the implementation of an information technology system in synergy with the Company's strategy. The existence of the IT Committee aims to improve the competitiveness of the Company through the use of appropriate information technology.

AUTHORITY AND RESPONSIBILITY OF THE IT COMMITTEE

The IT Committee has the authority and responsibility to provide recommendations to the Board of Directors including, but not limited to:

a. IT strategic plan that is in accordance with the Bank's strategic business plan. In providing recommendations, the Committee should pay attention to the factors of efficiency, effectiveness as well as the following matters:
   1. Road map to achieve IT needs that support the Bank's Business Strategy. Road map consists of current conditions (current state), conditions to be achieved (future state), and steps to be taken to achieve the conditions to be achieved;
   2. Resources needed;
   3. Benefits to be obtained when the IT Strategic Plan is implemented; and
   4. Constraints that may arise in implementing the IT Strategic Plan.
b. Formulation of main IT Policies, Standards and Procedures such as IT security policies and risk management related to the use of IT in the Bank;
c. Conformity between approved IT projects and IT Strategic Plans. The TI steering committee also sets the priority status of IT projects that are critical that have a significant impact on the Bank's operational activities, such as the replacement of Core Banking applications, production servers, and network topologies;
d. Conformity between the implementation of IT projects and the agreed project plan (project charter). The IT steering committee must complete recommendations with the results of analysis of the main IT projects so as to enable the Directors to make decisions efficiently;
e. Conformity between IT and the needs of management information systems and the needs of the Bank's business activities;
f. Effectiveness of the steps in minimizing the risk of Bank investment in the IT sector so that Bank investment in the IT sector contributes to the achievement of the Bank's business goals;
g. Monitoring of IT performance and efforts to improve IT performance, for example the detection of financial IT infrastructure and measuring the effectiveness and efficiency of implementing IT security policies;

h. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh Satuan Kerja Pengguna dan Penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
i. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank. Dalam hal sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan TI, Komite Pengarah TI harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE IT

Ketua	:	President Director
Wakil Ketua	:	Operations, Information Technology & Human Capital Director
Sekretaris	:	Information Technology Group Head
Anggota	:	Compliance & Risk Management Director Sharia Director Enterprise & Retail Banking Director Consumer Banking Director Operations Group Head Deposit Investment Product Development Group Head Digital Banking Group Head Micro Small Business Group Head Treasury Group Head Electronic Channel Operations Division Head

PELAKSANAAN KERJA KOMITE IT

Sepanjang tahun 2018, rapat Komite IT telah diadakan sebanyak 2 kali dengan pembahasan antara lain:
1. IT Strategic Plan (ITSP).
2. Analysis of Implemented Projects.
3. Recommendations.

h. Efforts to resolve various IT related problems that cannot be resolved by the User Unit and IT Organizers effectively, efficiently, and on time; and
i. Adequacy and allocation of resources owned by the Bank. In the event that the resources owned are inadequate and the Bank will use the services of other parties in the implementation of IT, the IT Steering Committee must ensure that the Bank has the necessary policies and procedures.

IT COMMITTEE STRUCTURE AND MEMBERSHIP

Chairman	:	President Director
Vice Chairman	:	Operations, Information Technology & Human Capital Director
Secretary	:	Information Technology Group Head
Members	:	Compliance & Risk Management Director Sharia Director Enterprise & Retail Banking Director Consumer Banking Director Operations Group Head Deposit Investment Product Development Group Head Digital Banking Group Head Micro Small Business Group Head Treasury Group Head Electronic Channel Operations Division Head

IT COMMITTEE WORK IMPLEMENTATION

Throughout 2018, IT Committee meetings have been held twice with discussions including:
1. IT Strategic Plan (ITSP).
2. Analysis of Implemented Projects.
3. Recommendations.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI
INTEGRATED RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Bank Sinarmas sebagai Entitas Utama memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang disusun berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan lain yang berlaku. Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi mencakup kerangka kerja pengelolaan risiko dan menjadi panduan bagi penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Integrated Risk Bank Sinarmas bertanggung jawab mengembangkan secara keseluruhan strategi manajemen risiko yang mencakup kebijakan, metodologi, *framework*,limit dan prosedur serta kontrol secara berkala.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama yaitu berupa :

1. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
2. Perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

STRUKTUR DAN SUSUNAN ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Sesuai dengan SK No: 003/2018/DIRUT-EU tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Financial Services, susunan keanggotaan komite manajemen risiko terintegrasi adalah sebagai berikut:

Ketua:

Direktur Entitas Utama yang membawahi manajemen risiko terintegrasi (PT Bank Sinarmas Tbk)

Anggota:

- Direktur yang mewakili dari masing-masing Lembaga Jasa Keuangan Sinar Mas Financial Services (terdiri dari 10 (sepuluh) Direktur)
- Pejabat Eksekutif yang mewakili dari Lembaga Jasa Keuangan Sinar Mas Financial Services

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Selama tahun 2018, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri oleh perwakilan dari masing-masing bidang usaha jasa keuangan (Bidang Asuransi Umum, Asuransi Jiwa, Reasuransi, Multifinance, Perusahaan Efek dan Perbankan).

Pelaksanaan Kerja Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi selama tahun 2018 telah mengkaji dan mengevaluasi:

- Profil Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas *Financial Services*
- Pelaksanaan Manajemen Risiko pada Entitas Utama dan Sinar Mas *Financial Services*

Bank Sinarmas as the Main Entity has an Integrated Risk Management Policy prepared based on the provisions of the Financial Services Authority and other prevailing provisions. The Integrated Risk Management Policy covers a risk management framework and serves as a guide for the implementation of integrated risk management for the Financial Conglomerate. Integrated Risk Bank Sinarmas is responsible for developing the overall risk management strategy that covers policies, methodologies, frameworks, limits and periodic procedures and controls.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTEGRATED RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Integrated Risk Management Committee has the authority and responsibility to provide recommendations to the Directors of the Main Entity in the form of:

1. Compilation of Integrated Risk Management policies; and
2. Improvement or improvement of the Integrated Risk Management policy based on the results of the implementation evaluation.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF MEMBERS OF THE INTEGRATED RISK MANAGEMENT COMMITTEE

In accordance with SK No: 003/2018/DIRUT-EU concerning Changes in Membership Structure of the Sinar Mas Financial Services Integrated Financial Risk Management Committee, the composition of the membership of the integrated risk management committee is as follows:

Chairman:

The Main Entity Director in charge of integrated risk management (PT Bank Sinarmas Tbk)

Members:

- Director representing each of the Sinar MasFinancial Services Financial Services Institutions (consisting of 10 (ten) Directors)
- Executive Officer representing Sinarmas Financial Services Financial Services Institution

INTEGRATED RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING

During 2018, the Integrated Risk Management Committee held 2 (two) meetings and was attended by representatives from each of the financial services businesses (General Insurance, Life Insurance, Reinsurance, Multifinance, Securities Companies and Banking).

Work Implementation of the Integrated Risk Management Committee

The Integrated Risk Management Committee during 2018 has reviewed and evaluated:

- Profile of Integrated Risk of the Sinar Mas Financial Services Financial Conglomerate
- mplementation of Risk Management in Main Entities and Sinar Mas Financial Services

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Bank Sinarmas telah memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang dijalankan oleh unit kerja Corporate Secretary dan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.015/2017/PRESDIR tanggal 16 Mei 2017. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama.

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi dalam memastikan terselenggaranya penyampaian informasi material secara akurat dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan.

LANDASAN HUKUM

Landasan yang menjadi acuan dalam pembentukan, pengangkatan dan pelaksanaan Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Anggaran Dasar Bank Sinarmas.
2. Surat Keputusan No. SK/015/2017/PRESDIR tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan PT. Bank Sinarmas Tbk. tanggal 16 Mei 2017.
3. Peraturan otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik .
4. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep00001/BEI/01-2014 Perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A : Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat .
5. Keputusan Direksi BEJ No.339/BEJ/07/2001 tanggal 20 Juli 2001 Perihal Perubahan ketentuan huruf C.2.e Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A : Tentang Ketentuan Umum pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa.

STRUKTUR SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada struktur organisasi Perseroan, posisi Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi bidang, antara lain:

1. Bank sebagai perusahaan Terbuka, melaksanakan tata kelola perusahaan khususnya terkait dengan Pasar Modal;
2. *Stakeholder Management*;
3. Komunikasi Korporasi;
4. Kesekretariatan;
5. *Corporate Social Responsibility*;
6. *Board Support*.

Bank Sinarmas has the function of a Corporate Secretary carried out by the Corporate Secretary work unit and appointed based on the Decree of the Board of Directors No. SK.015/2017/PRESDIR dated May 16, 2017. The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

The Corporate Secretary has a function in ensuring the delivery of material information accurately and timely to all stakeholders.

LEGAL FOUNDATION

The following regulations are the reference of the formation, recruitment and operation of the Corporate Secretary, that includes:

1. The Articles of Association of Bank Sinarmas.
2. Decree No. SK/015/2017/PRESDIR on Appointment of Corporate Secretary of PT Bank Sinarmas Tbk. May 16, 2017.
3. The Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuer or Public Company.
4. The Board of Directors Decree of PT.Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 Concerning Amendment to Rule Number I-A: Regarding the Recording of Shares and Equity Securities besides Shares Issued By The Listed Company .
5. The Board of Directors Decision of BEJ No.339/BEJ/07/2001 dated July 20, 2001 Concerning Amendment to the provisions of letter C.2.e Regulation of Securities Listing Number I-A: About General Provisions on Listing of Equity Securities in Exchange.

STRUCTURE OF CORPORATE SECRETARY

At the Corporate's organizational structure, the position of Corporate Secretary is under the President Director. The Corporate Secretary has the following functions:

1. Bank as public limited company, to conduct corporate governance particularly related to Capital Market;
2. Stakeholder Management;
3. Corporate Communication;
4. Secretarial;
5. Corporate Social Responsibility;
6. Board Support.

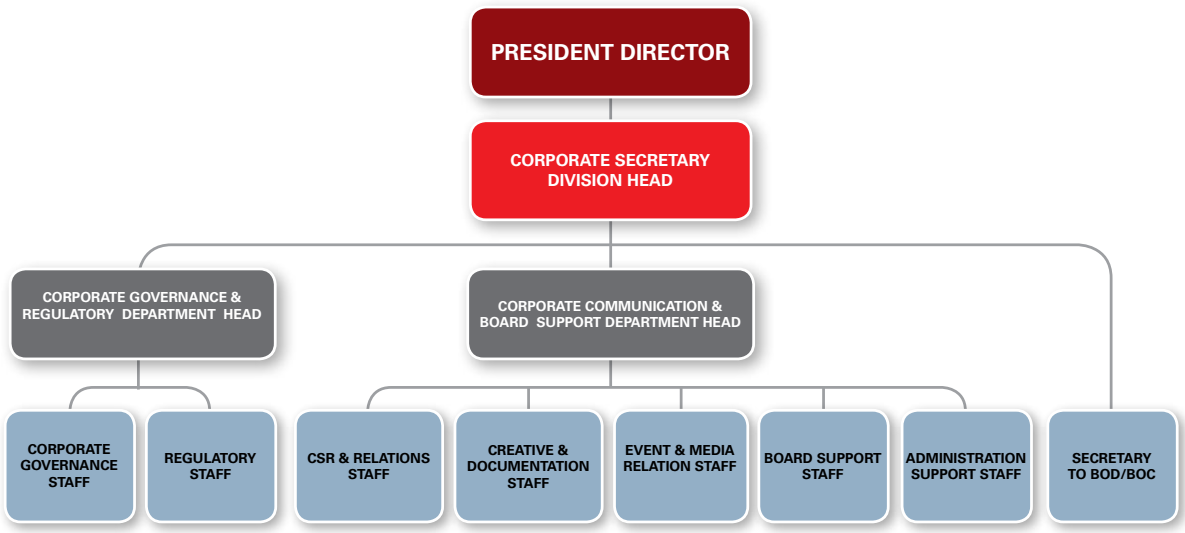

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Posisi Sekretaris Perusahaan saat ini dipegang oleh Sdr. Retno Tri Wulandari yang diangkat sejak tanggal 16 Mei 2017.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Corporate Secretary position is currently occupied by Mrs. Retno Tri Wulandari assigned since May 16, 2017.

Nama Name	Retno Tri Wulandari
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Jakarta, 10 Juni 1984 Jakarta, June 10, 1984
Domisili Domicile	Jakarta
Pendidikan Education	Sarjana, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, STEKPI Bachelor's Degree, Faculty of Economic, Majoring in Accounting, STEKPI
Riwayat Pekerjaan Working Experience	- Compliance Assistance, ABN AMRO Bank NV/RBS 2005 – 2010 - Personal Assistance to Compliance Director, PT. Bank International Indonesia, Tbk. 2010 – 2014 - Personal Assistance to Human Capital Director, PT. Bank International Indonesia, Tbk 2014 - Personal Assistance to President Director & Risk Management, Human Capital Director, PT. Bank Sinarmas, Tbk - Compliance Assistance, ABN AMRO Bank NV/RBS 2005 – 2010 - Personal Assistance to Compliance Director, PT Bank International Indonesia Tbk 2010 – 2014 - Personal Assistance to Human Capital Director, PT Bank International Indonesia Tbk 2014 - Personal Assistance to President Director & Risk Management, Human Capital Director, PT. Bank Sinarmas, Tbk
Pengangkatan Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 015/2017 PRESDIR tanggal 16 Mei 2017 Board of Directors Decree No. 015/2017/PRESDIR dated May 16, 2017
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Stakeholders.
Sertifikasi Certification	Manajemen Risiko Level 1 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Risk Management Level 1, held by the Banking Professional Certification Institute

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai mediator Bank dengan para pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan menyandang misi dalam mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui program komunikasi yang efektif kepada para pemangku kepentingan.

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi Sekretaris Perusahaan adalah melaksanakan tugas paling sedikit meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten dengan pemegang saham OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain menjalankan fungsi tersebut, Sekretaris Perusahaan juga menjalankan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Aktivitas *Corporate Governance*
   a. Melaksanakan Keterbukaan Informasi termasuk pelaporan pelaporan kepada Regulator sehubungan status Bank sebagai perusahan terbuka;
   b. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham dan Public Expose yang diselenggarakan oleh Bank;
   c. Melaksanakan pelaporan-pelaporan sesuai ketentuan perundang-undangan lainnya yang menjadi kewenangan unit kerja Corporate Secretary;
   d. Menghadiri rapat Direksi dan membuat minutes of meeting;
   e. Membuat Daftar Pemegang Saham kepemilikan diatas 5% (lima per seratus);
   f. Menyiapkan dokumen dan membantu proses Fit & Proper Test bagi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
   g. Melaksanakan fungsi kepatuhan Bank terhadap peraturan peraturan di bidang pasar modal;
   h. Mengadministrasikan seluruh asli dokumen perusahaan seperti perijinan, akta, sertifikat, risalah rapat dan kebijakan interna;
   i. Sebagai penghubung antara Bank dengan para pemegang saham, investor, otoritas maupun para pemangku kepentingan lainnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

As the Bank's mediator to the stakeholders, the Corporate Secretary carries out mission to support the creation of a good image of the Company consistently and sustainably through an effective communication program with the shareholders.

Referring to the Financial Services Authority Regulation Number 35 / POJK.04 / 2014 regarding the Corporate Secretary of the Issuer or Public Company, the function of the Corporate Secretary is to perform the tasks at least covering:

1. To follow developments in the capital markets, especially legislations in force in the capital market;
2. To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company to comply with the legislations in the Capital Market;
3. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of the corporate governance including:
   a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of the Issuer or Public Company;
   b. Submission of timely reports to Financial Services Authority;
   c. Implementation and documentation on General Meeting of Shareholders;
   d. Implementation and documentation on Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
   e. Orientation program to Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison between Issuers and Financial Services Authority shareholders and other stakeholders.

In addition to perform these functions, the Corporate Secretary also performs the following tasks:

1. Corporate Governance Activities
   a. Implements Information Disclosure including reporting to the Regulator concerning the status of the Bank as a public company;
   b. Organizing and documenting General Meeting of Shareholders and Public Expose held by Bank;
   c. Implements reporting in accordance with the provisions of other legislation which becomes the authority of the Corporate Secretary's work unit;
   d. Attends the Board of Directors meetings and make minutes of meetings;
   e. Establishes the list of Shareholders with the ownership above 5% (five per one hundred);
   f. Preparing documents and assisting the Fit & Proper Test process for prospective members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
   g. Implementing the Bank's compliance function against the regulations in the capital market;
   h. Administers all original company documents such as licenses, certificates, minutes of meetings and internal policies;
   i. As a liaison between the Bank and shareholders, investors, authorities and other stakeholders.

2. Aktivitas *Corporate Communications*
   a. Melaksanakan pemberitaan dan iklan di media massa termasuk media online.
   b. Mengadakan dan melaksanakan kegiatan tertentu (event/acara/sponsorship) sebagai pelaksanaan strategi komunikasi yang bersifat korporasi.
   c. Melaksanakan pengelolaan Portal dan situs web Bank bersama-sama dengan Unit Kerja Marketing Communication, Unit Kerja Pengelola Produk dan Jasa, Teknologi Informasi serta Unit Kerja terkait.

3. Aktivitas Kesekretariatan
   a. Mengadministrasikan dokumen perusahaan termasuk mengatur atau menetapkan peraturan tentang persuratan dan pengelolaan dokumen perusahaan.
   b. Melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mendukung fungsi dan kegiatan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

4. Aktivitas *Corporate Social Responsibility*
   a. Melaksanakan kegiatan-kegiatan Corporate Social Responsiblity.
   b. Melaksanakan kegiatan lainnya yang sejenis baik yang merupakan pelaksanaan program pemerintah maupun dengan bekerjasama dengan pihak ketiga pemberian sumbangan atau donasi sehubungan dengan bencana alam.

5. Aktivitas Protokoler
   Melaksanakan kegiatan pengurusan perijinan, pengamanan dan pengawalan/protokoler (eksekutif Bank Sinarmas) Direksi dan Dewan Komisaris di kantor/tempat dinas, perjalanan dan acara.

6. Aktivitas Kreatif
   Melaksanakan kegiatan pembuatan video dan dokumentasi foto terkait komunikasi korporasi.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Penjelasan lengkap mengenai rincian kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di sepanjang 2018 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan", Sub-Bab "Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan", halaman 117.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama 2018, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:
1. Mengikuti perkembangan ketentuan pasar modal dan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh Regulator yang terkait dengan pasar modal.
2. Menciptakan GCG *Awareness* bagi Direksi dan Dewan Komisaris termasuk di dalamnya *update* kebijakan baru dan isu mengenai GCG.

2. Corporate Communications Activities
   a. Preparing news and advertisements in mass media including online media.
   b. Hold and carry out certain activities (events/sponsorships) as the implementation of corporate communication strategies.
   c. Carry out the management of the Bank's Portal and Website together with the Marketing Communication Work Unit, Product and Service Management Unit, Information Technology and related Work Units.

3. Secretariat Activities
   a. Administering company documents including regulating or stipulating regulations regarding letters and management of company documents.
   b. Carry out activities to support the functions and work activities of the Board of Commissioners and Directors.

4. Corporate Social Responsibility Activities
   a. Carry out Corporate Social Responsibility activities.
   b. Carry out other similar activities both in the form of government programs and in collaboration with third parties donating or donating in connection with natural disasters.

5. Protocol Activities
   Carry out licensing management activities, security and escort/protocol (Bank Sinarmas executive) Directors and Board of Commissioners in offices / offices, trips and events.

6. Creative Activities
   Organizing video making and photo documentation related to corporate communication.

CORPORATE SECRETARY COMPETENCIES DEVELOPMENT

Detailed description on educational/training activities that have been participated by Corporate Secretary during 2018 is shown in "Corporate Profile" Chapter, "Corporate Secretary Competencies Development" Sub-Chapter, page 117.

CORPORATE SECRETARY OPERATION OF TASKS

During 2018, Corporate Secretary carried out its tasks and responsibilities as follows:
1. Keep abreast of capital market provisions and ensure the compliance with new regulations related to capital market issued by Regulator.
2. Create GCG Awareness for Board of Directors and Commissioners includes updating new regulations and issues on GCG.

3. Melakukan *review* dan pengkinian atas Ketentuan Internal Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman, Tata Tertib Kerja dan Tugas dan tanggung Jawab Direksi, Pedoman Dewan Komisaris, Piagam Komite di bawah Dewan Komisaris dan Ketentuan lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola Bank Sinarmas.
4. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2018, RUPS Luar Biasa pada tanggal 5 Desember 2018 dan Public Expose pada tanggal 27 November 2018.
5. Melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi dan rapat Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapatnya.
7. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada regulator sebagaimana ketentuan yang berlaku di Pasar Modal.
8. Mengadministrasikan dan mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank Sinarmas atau kepada Unit Kerja terkait untuk ditindak lanjuti.
9. Menyusun Laporan Tahunan.
10. Dokumentasi data legalitas Perseroan, antara lain Akta RUPS, Akta Perubahan Anggaran Dasar, Akta Perubahan Susunan Pengurus, Tanda Domisili Perusahaan, dan dokumen legalitas lainnya.
11. Menjalin komunikasi dengan OJK, Bank Indonesia (BI), Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), *Self Regulatory Organization* (Bursa Efek Indonesia/BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Biro Administrasi Efek, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
12. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Acara Korporasi, baik acara internal maupun eksternal.
13. Melakukan program Corporate Social Responsibility dan Sponsorship serta memonitor kredibilitasnya.
14. Melaksanakan kegiatan pengurusan perijinan, pengamanan dan pengawalan/protokoler (eksekutif Bank) Direksi dan Dewan Komisaris di kantor/tempat dinas dan perjalanan/acara.
15. Pengurusan *Fit and Proper Test* Anggota Direksi
16. Penyedia akses informasi yang *up to date* dan akurat terkait Pasar Modal pada situs web Perusahaan.

KETERBUKAAN INFORMASI TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui media massa, situs web BEI dan situs web Bank Sinarmas, serta menyampaikan laporan secara berkala maupun insidentil sebagai berikut:

3. Reviewing and updating on Corporate Basic policies, Corporate Articles of Association, Board Charter, Charter of Committee under Board of Directors, Charter of Committee under Board of Commissioners and other policies incorporating valid regulations and Bank Sinarmas governance.
4. Conduct and provide documentation of Annual General Shareholders Meeting held on June 8, 2018, Extraordinary General Shareholders Meeting on December 5, 2018, and Public Expose on the November 27, 2018.
5. Provide information disclosure in accordance with valid regulation.
6. Conduct and attend Board of Directors meeting once in a week and Board of Directors meeting with Board of Commissioners once in 3 (three) months and provide the Minutes of Meetings.
7. Submitting periodic reports and incidental reports to regulators as stipulated in the Capital Market.
8. Administer and distribute all incoming letters addressed to the Board of Directors and Board of Commissioners of Bank Sinarmas or the relevant Work Units for follow-up.
9. Compile the Annual Report.
10. Documentation of the legality of the Company, including the Deed of GMS, Deed of Amendment to the Articles of Association, Amendment Deed of Management, Company Domicile Marks, and other legal documents.
11. Establish communication with OJK, Bank Indonesia (BI), Deposit Insurance Agency (LPS), Self Regulatory Organizations (Indonesia Stock Exchange/IDX), Indonesian Central Securities Depository (KSEI), and Indonesian Securities Guarantee Clearing House (KPEI), Bureau Securities Administration, and other related institutions.
12. Coordinating the implementation of Corporate Events, both internal and external events.
13. Conduct Corporate Social Responsibility and Sponsorship programs and monitor their credibility.
14. Carry out licensing, security and escort/protocol (Bank executive) management activities of the Board of Directors and the Board of Commissioners in offices/offices and trips/events.
15. Management of Fit and Proper Test for Members of the Board of Directors
16. Provider of access to up to date and accurate information related to the Capital Market on the Company's website.

INFORMATION DISCLOSURE IN 2018

During 2018, Corporate Secretary has released information for public through media, Indonesia Stock Exchange and Bank Sinarmas website, provided regular and incidental reports to Indonesia Stock Exchange (BEI) and OJK as follows:

Tanggal Date	**Perihal** Regarding	**Tujuan** Addressed
	Desember 2018 December 2018	
6 Desember 2018 December 06 , 2018	Pemberitahuan Hasil Ringkasan Risalah RUPSLB Notification of Results of Summary of EGMS Minutes	BEI
6 Desember 2018 December 6 , 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 30 November 2018 Monthly Report on Securities Holder Registration November 30, 2018	OJK, BEI
6 Desember 2018 December 6 , 2018	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPSLB Submission of Evidence on EGMS Results Advertisements	OJK, BEI
7 Desember 2018 December 7, 2018	Hutang Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing 30 November 2018 Debt Data on Debt / Obligations of Companies in Foreign Exchange November 30, 2018	OJK
6 Desember 2018 December 6 , 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Perubahan Anggota Direksi Perseroan Information Disclosure that Public Changes Required for Members of the Board of Directors of the Company	BEI
	November 2018 November 2018	
7 November 2018 November 7, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 31 Oktober 2018 Monthly Report on Securities Holder Registration October 31, 2018	OJK, BEI
6 November 2018 November 06, 2018	Hutang Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing 31 Oktober 2018 Debt Data on Debt / Obligations of Companies in Foreign Exchange October 31, 2018	OJK
9 November 2018 November 09, 2018	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan Annual Public Expose Plan	BEI
13 November 2018 November 13, 2018	Panggilan RUPSLB Call for EGMS	OJK, BEI
13 November 2018 November 13, 2018	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPSLB Submission of Evidence of EGMS Call Advertisements	OJK, BEI
21 November 2018 November 21, 2018	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan Submission of Annual Public Expose Material	BEI
28 November 2018 November 28, 2018	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan Report on the Results of the Annual Public Expose	BEI
	Oktober 2018 October 2018	
4 Oktober 2018 October 4, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang 30 Septembert 2018 Monthly Report on Securities Holder Registration September 30, 2018	OJK, BEI
4 Oktober 2018 October 4, 2018	Hutang Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing 30 September 2018 Debt Data on Debt / Obligations of Companies in Foreign Exchange September 30, 2018	OJK
19 Oktober 2018 October 19, 2018	Pemberitahuan Rencana RUPSLB Notification of the EGMS Plan	OJK, BEI

Tanggal Date	**Perihal** Regarding	**Tujuan** Addressed
19 Oktober 2018 October 19, 2018	Penyampaian Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Agenda for Extraordinary General Meeting of Shareholders	OJK
29 Oktober 2018 October 29, 2018	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPSLB Submission of Evidence of Advertisement of EGMS Announcement	OJK, BEI
31 Oktober 2018 October 31, 2018	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of Proof of Information Ad Interim Financial Report	OJK, BEI
	September 2018 September 2018	
6 September 2018 September 6, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang 31 Agustus 2018 Monthly Report on Securities Holder Registration August 31, 2018	OJK, BEI
7 September 2018 September 6, 2018	Hutang Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing 31 Agustus 2018 Debt Data on Debt / Obligations of Companies in Foreign Exchange August 31, 2018	OJK
	Agustus 2018 August 2018	
8 Agustus 2018 August 8, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang 31 Juli 2018 Monthly Report on Securities Holder Registration July 31, 2018	OJK, BEI
10 Agustus 2018 August 10, 2018	Hutang Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing 31 Juli 2018 Debt Data on Debt / Obligations of Companies in Foreign Exchange July 31, 2018	OJK
	Juli 2018 July 2018	
6 Juli 2018 July 6, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang 30 Juni 2018 Monthly Report on Securities Holder Registration June 30, 2018	OJK, BEI
6 Juli 2018 July 6, 2018	Hutang Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing 30 Juni 2018 Debt Data on Debt / Obligations of Companies in Foreign Exchange June 30, 2018	OJK
6 Juli 2018 July 6, 2018	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Report on the Use of Funds from Public Offering	OJK, BEI
31 Juli 2018 July 31, 2018	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of Proof of Information Ad Interim Financial Report	OJK, BEI
	Juni 2018 June 2018	
7 Juni 2018 June 7, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang 31 Mei 2018 Monthly Report on Securities Holder Registration May 31, 2018	OJK, BEI
6 Juni 2018 June 6, 2018	Hutang Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing 31 Mei 2018 Debt Data on Debt / Obligations of Companies in Foreign Exchange May 31, 2018	OJK

Tanggal Date	**Perihal** Regarding	**Tujuan** Addressed
8 Juni 2018 June 8, 2018	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Perubahan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris Information Disclosure Needs to Be Publicly Known Changes in Members of the Board of Directors and / or Members of the Board of Commissioners	OJK, BEI
8 Juni 2018 June 8, 2018	Hasil RUPST Results of the AGM	OJK, BEI
9 Juni 2018 June 9, 2018	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPST Submission of Evidence of AGM Results Advertisements	OJK, BEI
	Mei 2018 May 2018	
2 Mei 2018 May 2, 2018	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPST Submission of Evidence of AGM Announcement Advertisements	OJK, BEI
7 Mei 2018 May 7, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang 30 April 2018 Monthly Report on Securities Holder Registration April 30, 2018	OJK, BEI
9 Mei 2018 May 9, 2018	Hutang Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing 30 April 2018 Debt Data on Debt / Obligations of Companies in Foreign Exchange April 30, 2018	OJK
16 Mei 2018 May 16, 2018	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notification of Planned Annual General Meeting of Shareholders	OJK, BEI
16 Mei 2018 May 16, 2018	Penyampaian Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Agenda for Annual General Meeting of Shareholders	OJK
16 Mei 2018 May 16, 2018	Perubahan Mata Acara RUPST Changes to AGM Agenda	OJK, BEI
17 Mei 2018 May 17, 2018	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST Submission of Evidence of AGM Call Advertisements	OJK, BEI
17 Mei 2018 May 17, 2018	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Pengunduran Diri ANggota Direksi PT. Bank Sinarmas Tbk. (“Perseroan”) Disclosure of Information Needed to Know Public Resignation of Directors of PT. Bank Sinarmas Tbk. ("Company")	OJK, BEI
	April 2018 April 2018	
30 April 2018 April 30, 2018	Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report	OJK, BEI
9 April 2018 April 9, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang 31 Maret 2018 Monthly Report on Securities Holder Registration March 31, 2018	OJK , BEI
6 April 2018 April 6, 2018	Hutang Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing 31 Maret 2018 Debt Data on Debt / Obligations of Companies in Foreign Exchange March 31, 2018	OJK

Tanggal Date	**Perihal** Regarding	**Tujuan** Addressed
23 April 2018 April 23, 2018	Pemberitahuan Rencana RUPST Notification of the AGMS Plan	OJK, BEI
30 April 2018 April 30, 2018	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of Proof of Information Ad Interim Financial Report	OJK, BEI
	Maret 2018 March 2018	
7 Maret 2018 March 7, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang 28 Februari 2018 Monthly Report on Securities Holder Registration February 28, 2018	OJK, BEI
7 Maret 2018 March 7, 2018	Hutang Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing 28 Februari 2018 Debt Data on Debt / Obligations of Companies in Foreign Exchange February 28, 2018	OJK
	Februari 2018 February 2018	
6 Februari 2018 February 6, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang 31 Januari 2018 Monthly Report on Securities Holder Registration January 31, 2018	OJK, BEI
6 Februari 2018 February 6, 2018	Hutang Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing 31 Januari 2018 Debt Data on Debt / Obligations of Companies in Foreign Exchange January 31, 2018	OJK
	Januari 2018 January 2018	
5 Januari 2018 January 5, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang 31 Desember 2017 Monthly Report on Securities Holder Registration December 31, 2017	OJK, BEI
5 Januari 2018 January 5, 2018	Hutang Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing 31 Desember 2017 Debt Data on Debt / Obligations of Companies in Foreign Exchange December 31, 2017	OJK
5 Januari 2018 January 5, 2018	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Report on the Use of Funds from Public Offering	OJK, BEI

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL (SKAI)
INTERNAL AUDIT UNIT (IAU)

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) merupakan fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

SKAI berperan sebagai mitra bisnis strategis bagi semua tingkatan manajemen dan juga berfungsi memberikan *assurance* dalam rangka mendorong pencapaian tujuan dan sasaran Bank melalui evaluasi berdasarkan *risk based audit* secara independen dan objektif, serta jasa konsultasi bagi pihak internal Bank.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SKAI

SKAI dipimpin oleh seorang Kepala SKAI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris/Komite Audit dan dilaporkan kepada Bank Indonesia.

Internal Audit Unit (IAU) is an independent function directly responsible to President Director and Board of Commissioners through Audit Committee.

IAU has role as strategic business partner to all management level and also is functioning to provide assurance in supporting Bank's goal and objectives achievements through evaluation based on independent and objective risk-based audit, and consultancy services for Bank internal parties.

IAU STRUCTURE AND POSITION

Lead by a chairperson assigned and terminated by President Director upon approval from Board of Commissioners/Audit Committee and reported to Bank of Indonesia.

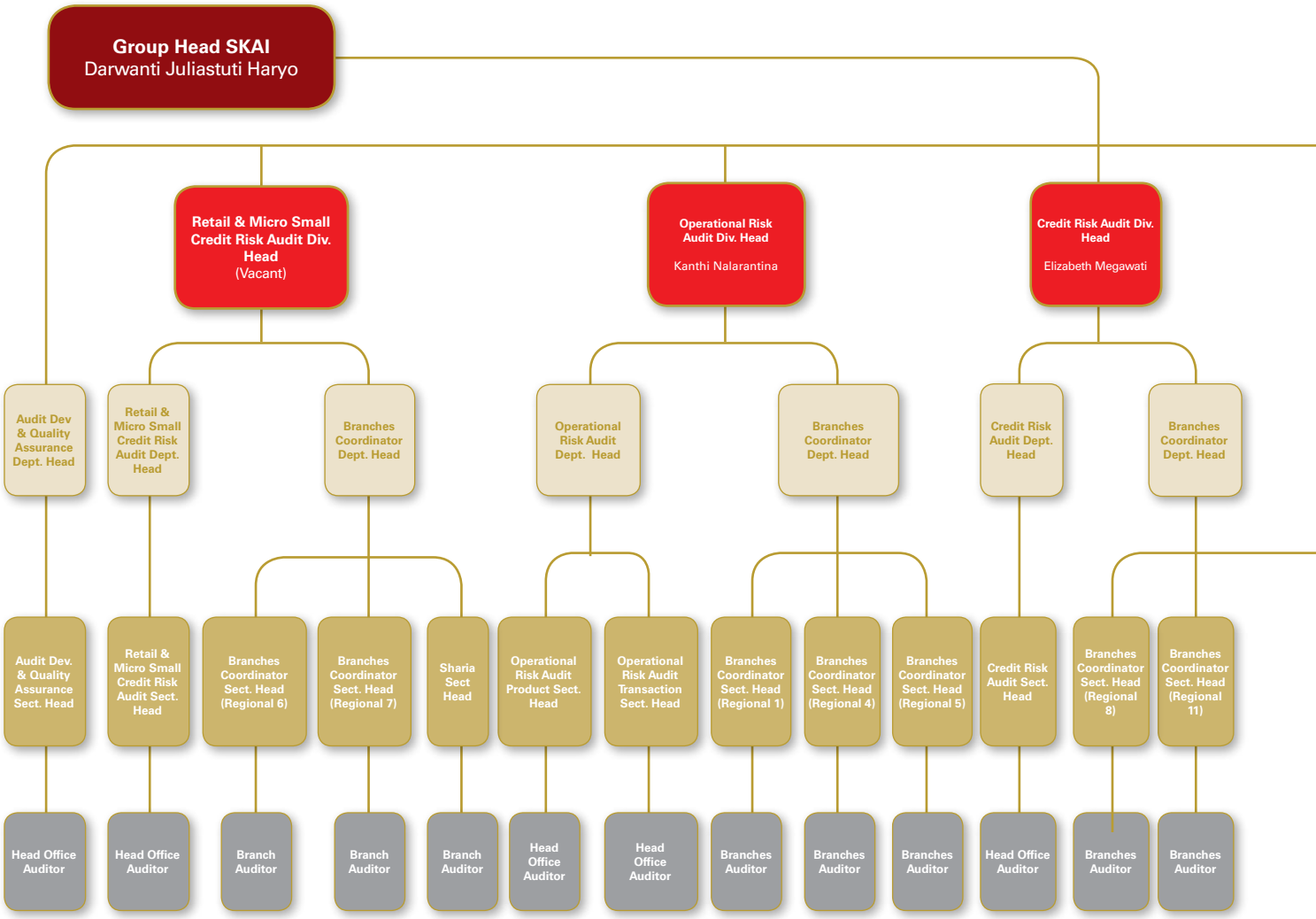
Group Head SKAI
Darwanti Juliastuti Haryo
Retail & Micro Small Credit Risk Audit Div. Head
(Vacant)
Operational Risk Audit Div. Head
Kanthi Nalarantina
Credit Risk Audit Div. Head
Elizabeth Megawati
Audit Dev & Quality Assurance Dept. Head
Retail & Micro Small Credit Risk Audit Dept. Head
Branches Coordinator Dept. Head
Operational Risk Audit Dept. Head
Branches Coordinator Dept. Head
Credit Risk Audit Dept. Head
Branches Coordinator Dept. Head
Audit Dev. & Quality Assurance Sect. Head
Retail & Micro Small Credit Risk Audit Sect. Head
Branches Coordinator Sect. Head (Regional 6)
Branches Coordinator Sect. Head (Regional 7)
Sharia Sect Head
Operational Risk Audit Product Sect. Head
Operational Risk Audit Transaction Sect. Head
Branches Coordinator Sect. Head (Regional 1)
Branches Coordinator Sect. Head (Regional 4)
Branches Coordinator Sect. Head (Regional 5)
Credit Risk Audit Sect. Head
Branches Coordinator Sect. Head (Regional 8)
Branches Coordinator Sect. Head (Regional 11)
Head Office Auditor
Head Office Auditor
Branch Auditor
Branch Auditor
Branch Auditor
Head Office Auditor
Head Office Auditor
Branches Auditor
Branches Auditor
Branches Auditor
Head Office Auditor
Branches Auditor
Branches Auditor

Di tahun 2018, Kepala SKAI Sinarmas tidak mengalami perubahan dan saat ini masih dijabat oleh Darwanti Juliastuti Haryo, yang diangkat melalui Keputusan Direksi Nomor: SK.012/2011/PRESDIR-HRM tanggal 28 Desember 2010. Pengangkatan ini sudah dilaporkan kepada Bank Indonesia melalui surat SKL.002/2011/PREDIR-CorpSec tanggal 3 Januari 2011.

Struktur organisasi SKAI Bank Sinarmas dan kedudukannya dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

In 2018, Head of IAU Sinarmas has not been changed and still occupied by Darwanti Juliastuti Haryo, appointed through Board of Directors Decree No: SK.012/2011/PRESDIR-HRM of December 28, 2010. The appointment has been reported to the Bank of Indonesia through Decree No SKL.002/2011/PREDIR-CorpSec of January 3, 2011.

Organizational structure of Bank Sinarmas IAU and the position are shown in below section:

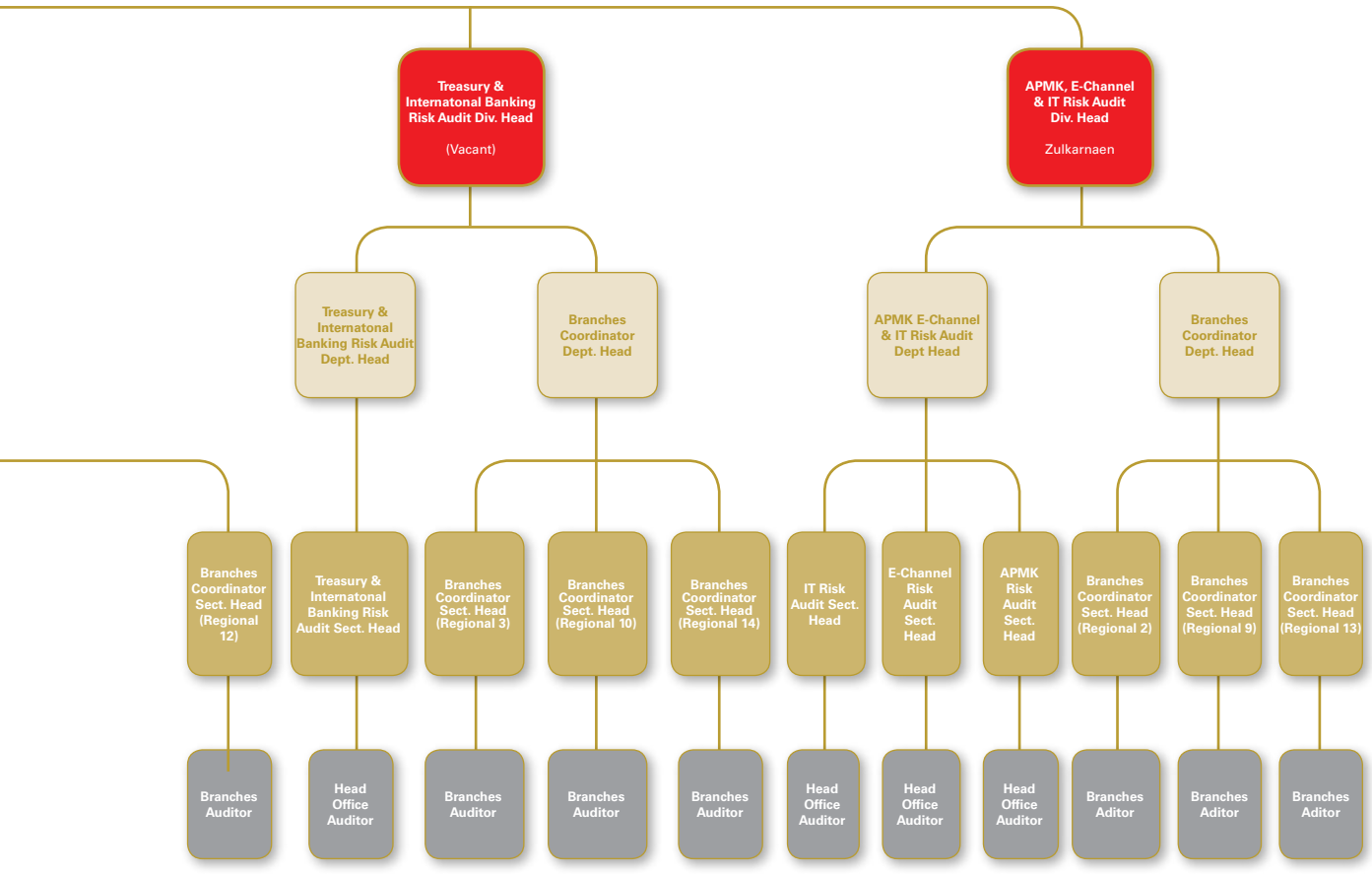
Treasury & Internatonal Banking Risk Audit Div. Head
(Vacant)
APMK, E-Channel & IT Risk Audit Div. Head
Zulkarnaen
Treasury & Internatonal Banking Risk Audit Dept. Head
Branches Coordinator Dept. Head
APMK E-Channel & IT Risk Audit Dept Head
Branches Coordinator Dept. Head
Branches Coordinator Sect. Head (Regional 12)
Treasury & Internatonal Banking Risk Audit Sect. Head
Branches Coordinator Sect. Head (Regional 3)
Branches Coordinator Sect. Head (Regional 10)
Branches Coordinator Sect. Head (Regional 14)
IT Risk Audit Sect. Head
E-Channel Risk Audit Sect. Head
APMK Risk Audit Sect. Head
Branches Coordinator Sect. Head (Regional 2)
Branches Coordinator Sect. Head (Regional 9)
Branches Coordinator Sect. Head (Regional 13)
Branches Auditor
Head Office Auditor
Branches Auditor
Branches Auditor
Branches Auditor
Head Office Auditor
Head Office Auditor
Head Office Auditor
Branches Aditor
Branches Aditor
Branches Aditor

Kepala SKAI dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris atau Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit guna mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam melakukan pemantauan tindak lanjut.

Manajemen dan Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh kepada SKAI agar para auditor dapat memperoleh kerja sama dari *auditee* dan melakukan pekerjaan tanpa hambatan.

VISI DAN MISI SKAI

Adapun visi dan misi SKAI adalah sebagai berikut:

1. Visi
   Menjadi mitra bisnis yang profesional, independen dan obyektif bagi manajemen untuk mendukung terwujudnya Bank Sinarmas menjadi bank termuka di Indonesia dengan jaringan distribusi yang terintegrasi dan layanan prima.

2. Misi
   Melaksanakan kegiatan assurance dan konsultasi yang independen dan obyektif, untuk memberikan nilai tambah dalam peningkatan sistem pengendalian intern yang kuat dan meminimalkan risiko melekat pada aktifitas dan jaringan distribusi bisnis bank.

KEDUDUKAN DAN HUBUNGAN SKAI DALAM ORGANISASI

Kedudukan SKAI dalam organisasi Bank Sinarmas dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

Head of IAU may communicate directly with Board of Commissioners or Audit Committee to inform audit relevant matters in order to ensure independency and audit continuity also authorities to monitor follow up.

Management and Board of Commissioners fully support IAU so as the auditors receive cooperation from the auditees and may deliver their job without obstruction.

IAU VISION AND MISSION

IAU vision and mission are in the following:

1. Vision
   To become professional, independent and objective business partners to the management in achieving Bank Sinarmas as the leading bank in Indonesia with integrated distribution network and excellent services.

2. Mission
   To conduct independent and objective assurance and consultancy services, to provide added value in improving robust internal control system and minimize risk entitled to bank business distribution network and activities.

IAU POSITION AND RELATIONS IN THE ORGANIZATION

IAU position within Bank Sinarmas organization is shown in the below diagram:

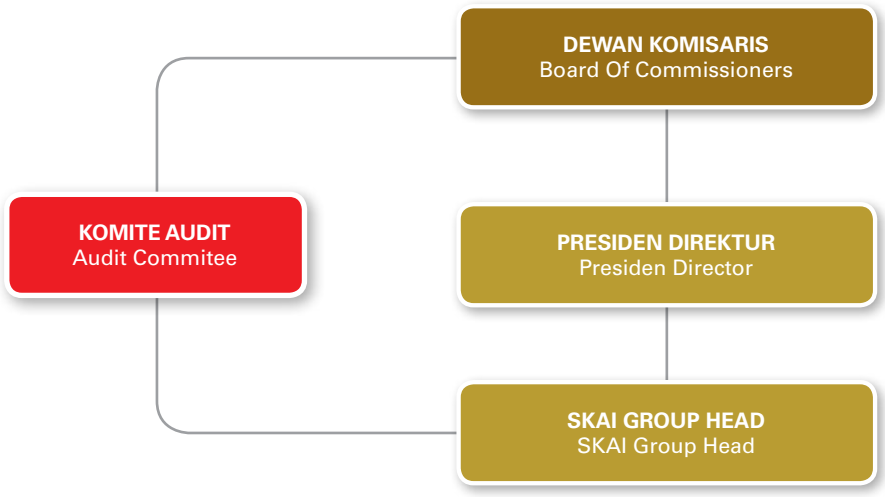

PROFIL KETUA AUDIT INTERNAL

HEAD OF INTERNAL AUDIT PROFILE

Nama Name	Darwanti Juliastuti Haryo
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Jakarta, 21 Juli/July 1969
Domisili Domicile	Jakarta
Pendidikan Education	Magister Manajemen Universitas Indonesia – Program Manajemen Risiko Master of Management, University of Indonesia - Risk Management Program
Riwayat Pekerjaan Working Experience	Mengawali karir di bidang perbankan pada Bank Niaga, kemudian dilanjutkan pada The Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). Tahun 2004 masuk di Bank Shinta/Sinarmas. She began her banking career at Bank Niaga, then continued toThe Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). In 2004 she joined Bank Shinta/Sinarmas
Pengangkatan Appointment	Surat Keputusan Direksi No. SK. 012/2011/PRESDIR-HRM tanggal 28 Desember 2011 Directors Decree No. SK.012/2011/PRESDIR-HRM dated December 28, 2011.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.
Sertifikasi Certification	Manajemen Risiko Level 5 Risk Management Level 5

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEPALA AUDIT INTERNAL

Penjelasan lengkap mengenai rincian kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Kepala Audit Internal di sepanjang 2018 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan", Sub-Bab "Pengembangan Kompetensi Kepala Audit Internal", halaman 117.

HEAD OF INTERNAL AUDIT COMPETENCIES DEVELOPMENT

Detailed description on educational/training activities participated by Head of Internal Audit during 2018 are shown in "Corporate Profile" Chapter, Head of Internal Audit Competency Development Sub Chapter, page 117.

KUALIFIKASI DAN JUMLAH SKAI

Jumlah dan kualifikasi jabatan personil audit internal per posisi 31 Desember 2018, dapat dilihat pada tabel berikut:

IAU QUALIFICATION AND QUANTITY

Quantity and qualification of internal audit personnel based on positions by 31st of December 2018, are shown in the following table:

	Keterangan/Description	**S2**/Master degree	**S1**/Bachelor degree	**Jumlah**/Total
1	Kepala SKAI/Head of Internal Audit Work Unit	1	-	1
2	Kepala Divisi/Division Head	1	2	3
3	Kepala Departemen/Department Head	-	7	7
4	Kepala Seksi/Section Head	1	15	16
5	Auditor/Auditors	7	106	113
	Jumlah/ Total	**10**	**130**	**140**

SKAI telah melaksanakan serangkaian program pelatihan teknis, dan sertifikasi profesi bagi para auditor, termasuk pelatihan *soft-skills* dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan kompetensi secara berkesinambungan. Adapun sertifikasi profesi yang telah diikuti oleh SKAI adalah Sertifikasi Manajemen Risiko level 1 sampai level 5 sebanyak 33 orang dan Sertifikasi Kompetensi Level Auditor sebanyak 26 orang dan Kompetensi Level Supervisor sebanyak 20 orang.

IAU has conducted series of technical training programs and profession certification for auditors, including soft skills training to improve professionalism and competencies continuously. Profession certificate gained by IAU are Risk Management Certificates level 1 to 5 by 33 persons and Auditor Level Competencies Certification by 26 persons and Supervisory Level Competencies by 20 persons.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAI

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum, tugas dan tanggung jawab SKAI adalah sebagai berikut:

1. SKAI bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit;
2. Melakukan analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan secara langsung *(on-site)* dan pemantauan secara tidak langsung *(off-site);*
3. Mengindentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efesiensi penggunaan sumber daya dan dana;
4. Memberikan informasi dan saran perbaikan yang obyektif tentang kegiatan yang di*review* kepada semua tingkatan manajemen.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN SKAI

Ruang lingkup pekerjaan SKAI mencakup evaluasi dan memberikan kontribusi atas perbaikan pengelolaan risiko, proses pengendalian internal, dan tata kelola atas seluruh aspek dan unsur kegiatan bank yang secara langsung maupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya secara baik kepentingan bank, masyarakat penyimpan dana, dan pengguna jasa, yang meliputi:

1. Kecukupan struktur pengendalian intern, yaitu untuk menentukan sampai seberapa jauh sistem yang telah ditetapkan dapat diandalkan kemampuannya untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan sasaran bank dapat dicapai secara efisien dan ekonomis.
2. Efektifitas dari kegiatan penerapan manajemen risiko bank berdasarkan perkembangan eksposur risiko, perubahan pasar, dan metode pengukuran dan pengelolaan risiko, serta proses tata kelola perusahaan yang baik.
3. Efektifitas struktur pengendalian internal, yaitu untuk menentukan sejauh mana struktur tersebut sudah berfungsi seperti yang diinginkan.
4. Kualitas kinerja, yaitu untuk menentukan sejauh mana tujuan dan sasaran organisasi telah dicapai, termasuk kewajiban laporan keuangan.

Adapun kewenangan yang dimiliki oleh SKAI adalah sebagai berikut:

1. Memiliki akses terhadap semua catatan, karyawan, sumber daya dan dana serta aset lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan audit tanpa campur tangan dari pihak manapun.
2. Mengalokasikan sumber daya, menyusun jadwal audit, memilih objek yang akan di-audit, menetapkan rentang waktu atau ruang lingkup audit serta mengaplikasikan semua teknik yang dibutuhkan sesuai dengan standar profesi audit yang berlaku umum, untuk memenuhi tujuan audit.
3. Mewawancarai karyawan dan bilamana dianggap perlu dapat melakukan penyegelan terhadap dokumen, warkat-warkat dan benda yang dianggap berkaitan dengan kegiatan yang diaudit.

IAU TASKS AND RESPONSIBILITIES

Based on Bank Indonesia regulation No. 1/6/PBI/1999 concerning Compliance Director and Standard Application for Commercial Bank Internal Audit Function, IAU tasks and responsibilities are as follows:

1. IAU has tasks and responsibilities to assist the tasks of President Director and Board of Commissioners in monitoring through operationally describing planning, implementation as well as audit result monitoring;
2. Analyze and conduct assessment on financial, accountancies, operation and other activities through on site checking and offsite monitoring;
3. Identify all possibilities to improve and increase efficiency using resources and funds
4. Provide information and objective improvement suggestions concerning reviewed activities at all management level.

IAU SCOPE OF WORK

IAU scope of work covers evaluation and provide contribution on risk management improvement, internal control process, and entire bank aspects and components governance that directly or indirectly affect banking level of interest, customers and clients, including:

1. Sufficiency of internal monitoring structure, to measure to what extent the applied system has the ability to convince appropriately that bank's goals and objectives can be achieved efficiently and economically.
2. Effectiveness of the Bank's risk management implementation activities based on risk exposure development, market changes, and measurement and risk management method as well as good corporate governance process.
3. Effectiveness of internal control structure, to determine the extent of indicated structure functioning as desired.
4. Performance quality, to determine the extent of organizational goals and objective achievement, including financial reports responsibility.

The IAU authorities are in the following:

1. Having accessibility to all records, employees, resources and funds as well as assets related to audit process without any influence.
2. To allocate resources, formulate audit schedule, selecting objects for audit, determine audit range of time or audit scope of work and apply all necessary methods suitable with common audit profession standard, in order to meet the audit goals.
3. To interview employee and if necessary, to seal documents, letters, and materials related to audited activities.

4. Melakukan inspeksi setempat terhadap nasabah (*on-site inspection)* dalam rangka memastikan kebenaran data atau temuan hasil audit.
5. Meminta pendapat tenaga ahli (profesional) dari dalam maupun luar Bank Sinarmas maupun melakukan konfirmasi kepada vendor/*supplier bank (second party bank*).
6. Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
7. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal.

4. To conduct onsite inspection to ensure audit data and findings authenticity.
5. To ask advisory from experts at the internal and external of Bank Sinarmas, as well as confirmation from vendor/ suppliers (second party bank).
6. To communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee
7. To make coordination with external auditors.

HUBUNGAN SKAI DENGAN UNIT-UNIT LAIN

RELATIONSHIP BETWEEN IAU AND OTHER UNITS

Unit	Keterangan	Remarks
Dewan Komisaris Board of Commissioners	SKAI memiliki hubungan langsung dengan Dewan Komisaris atau melalui Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen. Tanggung jawab akhir pengawasan ada pada Dewan Komisaris. Dalam hubungan ini Dewan Komisaris berwenang untuk meminta Direksi menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan SKAI.	IAU holds direct relationship with Board of Commissioners or through Audit Committee led by an Independent Commissioner. Final accountable supervision is on Board of Commissioners. In this regards, Board of Commissioners authorized to request Board of Directors to follow-up IAU inspection findings.
Direktur Utama President Director	Kepala SKAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. SKAI menyampaikan laporannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris/ Komite Audit dengan tembusan Direktur Kepatuhan.	Head of IAU has direct responsibility to President Director. IAU presents their report to President Director and Board of Commissioner/Audit Committee with copy to Compliance Director.
Komite Audit Audit Committee	SKAI setiap saat dapat berkomunikasi dan memiliki akses yang tidak terbatas kepada Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan hasil audit. Komite Audit akan melakukan evaluasi apakah rekomendasi perbaikan yang disampaikan oleh SKAI telah ditindaklanjuti oleh manajemen. Informasi ini harus disampaikan kepada Direktur Utama.	IAU may communicate and gain unlimited access anytime to Audit Committee to inform any information related to audit findings. Audit Committee shall evaluate when recommendation from IAU has been followed up. The information should be reported to President Director.
Direktur Kepatuhan Compliance Director	Laporan audit yang disampaikan SKAI kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris/Komite Audit, diberikan tembusannya kepada Direktur Kepatuhan antara lain dimaksudkan untuk dijadikan sebagai informasi dalam rangka penyempurnaan prosedur kepatuhan yang ada pada setiap unit kerja.	Audit Report presented by IAU to President Director and Board of Commissioner/Audit Committee, copied to Compliance Director with intention as the information for compliance procedure refinement exist in each working unit
Auditee	*Auditee* berkewajiban untuk bersikap kooperatif demi kelancaran tugas SKAI, dan segera menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan SKAI serta memberikan komitmen untuk melakukan perbaikan dalam batas waktu tertentu.Dalam hal *auditee* tidak bersikap kooperatif dan tidak melakukan tindak lanjut perbaikan sesuai dengan komitemen yang telah disepakati, SKAI dapat memberikan rekomendasi untuk diberikan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.	Auditee must be cooperative for IAU continuous job and immediately to follow up their inspection findings within committed time period. In the case auditee would not be cooperative and follow up the agreed revision, IAU is authorized to recommend sanction suitable with the applied corporate regulation

INDEPENDENSI SKAI

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Intern yang ditetapkan pada tanggal 11 Desember 2015, kriteria indepedensi yang harus dimiliki SKAI adalah sebagai berikut:

1. SKAI harus dapat bekerja dengan bebas tanpa campur tangan ataupun tekanan dari pihak manapun.
2. SKAI harus memiliki kebebasan dalam menetapkan metode, cara, teknik, dan pendekatan audit yang akan dilakukan.
3. SKAI harus memelihara sikap mental yang independen dalam melakukan audit, yang tercermin dari laporan yang lengkap, obyektif, serta berdasarkan analisa yang cermat dan tidak memihak.

INDEPENDENCY OF IAU

As mentioned in Internal Audit Charter issued on December 11, 2015, the criteria of independency that shall be possessed by IAU are as follows:

1. IAU has the ability to work independently without any intervention or pressure.
2. IAU has independency to determine auditing method, practice, technique and approach to be done.
3. IAU shall maintain independent mental attitude in conducting audit, that demonstrated from robust, objective and based on thorough analysis and without taking sides report.

4. SKAI tidak diperkenankan merangkap jabatan atau melakukan kegiatan operasional lainnya, dan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional (hanya sebatas memberikan rekomendasi).
5. SKAI dan auditor intern harus independen dari kegiatan yang diaudit.
   a. Tidak boleh memiliki kepentingan atas obyek atau kegiatan yang diaudit.
   b. Menahan diri dari menilai kegiatan yang sebelumnya menjadi tanggung jawabnya.
   c. Auditor intern tidak melakukan penugasan audit dalam tiga tahun berturut-turut terhadap *auditee* yang sama.
6. Jika prinsip independensi dan obyektifitas tidak dapat dicapai secara fakta maupun dalam kesan, hal ini harus diungkapkan kepada pihak yang berwenang. Teknis dan rincian pengungkapan ini tergantung kepada alasan tidak terpenuhinya prinsip independensi dan obyektivitas tersebut.

LAPORAN PELAKSANAAN KERJA SKAI

Selama 2018, SKAI telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Membuat dan menyampaikan laporan progres dan hasil pencapaian Rencana Kerja Tahunan serta kecukupan sumber daya kepada Direktur Utama dan Komite Audit secara berkala.
2. Membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern kepada Regulator secara semesteran setelah mendapat persetujuan dari Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

REALISASI AUDIT PLAN 2018

Sesuai dengan Rencana Kerja SKAI tahun 2018, SKAI telah melaksanakan program kerja sebagai berikut :

- 40 Kantor Cabang dan 29 Divisi/Unit Kerja dilakukan pemeriksaan tahunan
- On the spot audit pada 38 kantor dan 6 Divisi/ Unit Kerja.

Atas pemeriksaan yang telah dilakukan SKAI selama tahun 2018, SKAI telah melakukan, antara lain:

1. Merekomendasikan kepada Manajemen untuk melakukan sosialisasi maupun edukasi untuk meningkatkan pemahaman petugas terhadap alur kerja unit kerja, ketentuan yang ada, hingga setiap kemungkinan risiko yang terjadi pada setiap tugas dan tanggung jawab unit kerja.
2. Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan kepada Manajemen dalam bentuk laporan Executive Summary, laporan triwulan dan laporan semesteran.
3. Aktif melakukan monitoring atas tindak lanjut dari rekomendasi hasil pemeriksaan.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDITOR

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan kompetensi secara berkesinambungan, SKAI telah mengikutsertaan para auditor dalam serangkaian program pelatihan teknis, dan sertifikasi profesi, termasuk pelatihan soft-skills, diantaranya pelatihan refreshment audit untuk auditor yang telah bekerja lebih dari 2 tahun. Sepanjang tahun 2018, para auditor telah mengikuti beragam pelatihan sebagai berikut:

4. IAU is not allowed to possess concurrent position or conduct any operation, and not involved in operational decision making (limited to provide recommendation)
5. IAU and internal auditor should be independent from the audited activities
   a. Shall not have any interest on the audited object or activities
   b. Refrain from auditing activities that used to be under their responsibility
   c. Internal auditor has not conducted auditing to the same auditee within three years period
6. In the case independency and objectivity cannot be achieved in factual or impression, it should be reported to the authority. Technical and detail of the report shall depend on the reasons independency and objectivity principles unfulfilled

IAU WORK PERFORMANCE REPORT

During 2018, IAU completed the following tasks and responsibilities:

1. Prepared and presented progress and achievement report of Annual Workplan and resource availability to President Director and Audit Committee regularly
2. Prepared and presented internal audit completion and specific findings to the Regulator every six months upon approval from President Director and Board of Commissioners through Audit Committee

REALIZATION OF AUDIT PLAN 2018

According to IAU Work Plan 2018, the following work program are completed:

- 40 Branch Offices and 29 Division/Units take in annual audit
- On the spot audit conducted in 38 offices and 6 Division/Unit

Upon IAU accomplished audit in 2018, IAU has undertaken the following tasks:

1. Provided recommendation to the Management for socialization and educational to improve officials' awareness on working unit workflow, existing rules, potential risks in duties and responsibility of working unit.
2. Presented audit result to the Management in Executive Summary report, quarterly and every semester.
3. Actively monitored the follow up of recommendation from the audit result.

AUDITOR COMPETENCIES DEVELOPMENT PROGRAM

In order to continuously improving professionalism and competencies, IAU sent auditors to various technical training programs, profession certification including soft skills training, such as refreshment audit training for auditors who have been working more than 2 years. In 2018, the auditors have completed the following training programs:

No.	Realisasi Training – 2018 Training Realization – 2018	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Sertifikasi Kompetensi Audit Intern Bank (CBIA) Level Supervisor + Pembekalan Bank Internal Audit Competence Certification (CBIA) Supervisor Level + Briefing	5
2	Audit Kredit Korporasi batch 1-3 Corporate Credit Audit batch 1-3	105
3	Audit Electronic Banking batch 1-3	
4	Motivasi Kerja batch 1-3 Work Motivation batch 1-3	
5	*Cyber Security Auditing*	1
6	*Creative Power Point*	13
7	*Practical Excel*	14
8	*Six Thinking Hat*	4
9	Audit Berbasis Risiko terhadap Electronic Banking Risk Based Audit of Electronic Banking	2
10	Treasury Audit: Melindungi Aset Bank Melalui Pemeriksaan yang Efektif Treasury Audit: Protecting Bank Assets Through Effective Examination	1
11	Mengukur Risiko Operasional Perbankan Measuring Banking Operational Risk	1
12	*Risk Based Auditing: A Value Add Proposition*	1
13	Konferensi Nasional The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia): *Nurturing Agile Internal Auditors in Disruptive Times* Indonesian Institute of Internal Auditors National Conference (IIA Indonesia): Nurturing Agile Internal Auditors in Disruptive Times	1
14	*Workshop* PSAK 71	5
15	Pengenalan Sistem PSAK71 (Regla) Introduction to the PSAK71 System (Regla)	4
16	Konferensi Nasional IAIB " Fostering an Innovative Internal Auditing as a Key Element In Innovative Banking" IAIB National Conference "Fostering an Innovative Internal Auditing as a Key Element in Innovative Banking"	2
17	Pemahaman serta penerapan akad MMQ untuk produk pembiayaan syariah Knowledge and implementation of MMQ contracts for Islamic financing products	3
18	Pemahaman dan Optimalisasi Pelaksanaan Credit Audit Learning and Optimizing Implementation Credit Audit	4
19	Treasury for Management Bank	4
20	Produk Simas KUK dan Simas Agri Simas KUK and Simas Agri products	2
	Jumlah/Total	**172**

RENCANA KERJA DIVISI AUDIT INTERNAL 2019

SKAI telah menyiapkan rencana kerja tahun 2019 sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Kantor Cabang (KC), yang mencakup juga Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan Kantor Kas (KK) yang menjadi area tanggung jawabnya.
2. Pemeriksaan Kantor Cabang Syariah (KCS), yang mencakup juga Kantor Kas Syariah (KKS) yang menjadi area tanggung jawabnya.
3. Pemeriksaan Divisi/Unit Kerja KPNO.
4. Mobilisasi Auditor langsung ke Kantor Cabang/Kantor Cabang Syariah/Kantor Cabang Pembantu/Kantor Kas atau unit bisnis lainnya.
5. Pemenuhan posisi *vacant* tahun 2019.
6. Peningkatan kualitas dan kompetensi Auditor, di antaranya melalui program *training* dan sertifikasi.
7. Anggaran SKAI Tahun 2019.
8. Rencana Kerja SKAI untuk Audit Teknologi Informasi (TI) Tahun 2019 - 2021.

INTERNAL AUDIT DIVISION WORK PLAN 2019

IAU has prepared work plan 2019 as follows:

1. Auditing Branch Office (KC), also including Sub Branch Office (KCP) and Cash Office (KK) under its authorities.
2. Auditing Syariah Branch Office (KCS), also including Syariah Cash Office (KKS) under its authorities.
3. Auditing KPNO Work Unit/Division.
4. Mobilizing Auditors directly to Branch Offices/Syariah Branch Offices/Support Branch Offices/Cash Offices or other business units.
5. Fulfillment of vacant positions in 2019.
6. Improving the quality and competence of the Auditor, including through training and certification programs.
7. IAU Budget in 2019.
8. IAU Work Plan for Information Technology Audit (IT) for 2019 - 2021.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Bank Sinarmas telah menerapkan suatu Sistem Pengendalian Internal dalam rangka pengelolaan Bank secara efektif dan efesien, serta sebagai dasar kegiatan operasional yang sehat dan aman. Seluruh manajemen dan karyawan memiliki peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian intern. Dalam hal ini, SKAI bertanggung jawab untuk membantu manajemen Bank untuk memastikan bahwa penerapan internal control cukup memadai dan telah berjalan sebagaimana mestinya dengan mengacu pada ketentuan regulator yaitu Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum dan ketentuan eksternal maupun internal terkait lainnya.

Bank Sinarmas has applied Internal Control System in order to manage the Bank effectively and efficient, also as the basic healthy and secure operation activities. All management and staff hold important role and responsibilities to increase quality and the implementation of internal control system. In this term, IAU is responsible to support Bank management to ensure the application of internal control is adequate and appropriately running according to regulator provisions namely Circular Letter of OJK No. 35/SEOJK.03/2017 dated July, 17 2018 concerning Standard Guideline of Internal Control System for Commercial Bank and other external and internal provisions.

Direksi, Dewan Komisaris dan para pejabat bank bertanggung jawab terhadap efektivitas dan keandalan Sistem Pengendalian Intern Bank. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris meningkatkan budaya risiko (risk culture) yang efektif pada organisasi bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap tingkatan organisasi.

Board of Directors, Board of Commissioners and bank officials are responsible to the effectivity and reliability of Bank Internal Control System. Additionally, Directors and Board of Commissioners improve risks culture effectively in the bank organization and ensure it is entitled to each organization level

Secara berkala, Bank Sinarmas melakukan review secara berkala atas kecukupan pemisahan tugas, *dual control/ dual custody,* kebijakan dan prosedur atas penerapan sistem pengendalian intern dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai dengan tujuan untuk:

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat dan tepat waktu
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, baik ketentuan internal maupun eksternal
4. Mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan *fraud*, dan pelanggaran aspek kehati-hatian
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya

Periodically, Bank Sinarmas review tasks division sufficiency, dual control/dual custody, policies and procedure of internal control system application in order to provide adequate assurance with the following intention:

1. Protect and secure Bank assets
2. Ensure timely and accurate report availability
3. Improve compliance towards existing regulation, internal and external
4. Reduce financial impact/loss, deviation including fraud and violation of prudential aspect.
5. Improve organization effectivity and cost efficiency

Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern merupakan komponen penting dalam manajemen bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional bank yang sehat dan aman yang mencakup 5 (lima) elemen pokok yang saling berkaitan, yaitu:

- Pengawasan oleh Manajemen dan kultur pengendalian
- Identifikasi dan penilaian risiko
- Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi
- Sistem Akuntansi, informasi, dan komunikasi
- Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/ kelemahan

Internal Control System Standard Guideline is an important component within bank management and act as a standard for a health bank and secure operation activities comprising of 5 (five) inter-connected core elements:

- Monitoring by Management and control culture
- Risks identification and assessment
- Control activities and function division
- Accounting, information and communication system
- Monitoring activities and deviation corrective action

Bank Sinarmas menuangkan Sistem Pengendalian Intern tersebut ke dalam pedoman yang telah ditetapkan oleh Komisaris dan Direksi dalam Surat Keputusan SK. No.036/2017/PRESDIR-SKAI tanggal 2 November 2017 perihal Pedoman Sistem Pengendalian Intern revisi 3.0 PT Bank Sinarmas Tbk.

Bank Sinarmas states the Internal Control System to the guideline legalized by the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Decree SK.N0.036/2017/PRESDIR-IAWU/SKAI 2 November 2017 concerning Internal Control System Guideline revision 3.0 PT Bank Sinarmas Tbk.

Kelima komponen tersebut sejalan dengan Internal Control-Integrated Framework yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO). Pedoman mencakup sistem pengendalian keuangan dan operasional yang ada di Bank Sinarmas serta menjadi acuan bagi seluruh jajaran Bank dalam melakukan aktivitas operasional sehari-hari.

TUJUAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

- Memastikan semua kegiatan usaha bank telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan pemerintah otoritas pengawasan bank maupun kebijakan, ketentuan dan peraturan interen yang ditetapkan oleh bank.
- Memastikan informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Memastikan efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha bank dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi bank dari risiko kerugian.

Unsur-unsur pengendalian bank Sinarmas mencerminkan keseluruhan sikap, komitmen, perilaku, kepedulian dan langkah dari Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan kegiatan pengendalian operasional Bank. Sikap terhadap pentingnya pengendalian intern ini terdiri atas unsur-unsur lingkungan pengendalian yang meliputi:

- Struktur organisasi yang memadai
- Gaya kepemimpinan dan filosofi manajemen bank
- Integritas dan nilai-nilai etika serta kompetensi seluruh pegawai
- Kebijakan dan prosedur sumber daya manusia Bank
- Atensi dan arahan manajemen Bank dan komite
- Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank dan penerapan manajemen risiko

PELAKSANAAN PENGENDALIAN INTERNAL

a. Pengendalian Keuangan

- Bank Sinarmas telah menyusun Rencana Bisnis Bank yang membahas strategi bank secara keseluruhan yang mencakup arah pengembangan bisnis.
- Penetapan strategi telah memperhitungkan dampak terhadap permodalan Bank Sinarmas, antara lain proyeksi permodalan & KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum).
- Direksi secara aktif melakukan diskusi/ memberikan masukan serta memantau kondisi internal dan perkembangan faktor eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi strategi bisnis bank.

The five components are in line with Internal Control-integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). The guideline consisting of financial and operation control in the Bank and acting as reference to all Bank structure for daily operations.

OBJECTIVE OF INTERNAL CONTROL

- Ensure all bank business units have implemented existing provisions and regulations, those are released by the government, bank supervisory authority, as well as policies, provisions and internal regulations determined by the Bank.
- Ensure financial and management information are accurate, comprehensive, timely and relevant required to make proper and accountable decision.
- Ensure efficiency and effectivity of the bank business activities in using assets and other resources in order to protect from loss risks.

Bank Sinarmas control aspects demonstrates overall principle, commitment, behavior, concern and actions of Commissioners and Directors in controlling the Bank operations. Attitude towards the importance of internal control consist of control components comprising of:

- Adequate organization structure
- Leadership style and bank management philosophy
- Integrity and ethical values also all employees competencies
- Bank human resource policies and procedure
- Attention and direction of Bank management and Committee
- External factors that influencing Bank operation and risks management

THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL

a. Financial control

- Bank Sinarmas has formulated Bank Business Plan describing comprehensive bank strategy covering business development direction.
- Determination of strategy has considered the impact towards Bank Sinarmas capital, such as capital projection & KPMM (Minimum Capital Provision).
- Board of Directors actively conduct discussion/ provide inputs and monitoring internal condition and external factor that directly and indirectly influencing bank business strategy.

- Bank Sinarmas telah melaksanakan proses pengendalian keuangan melalui upaya pemantauan realisasi dibandingkan dengan anggaran keuangan dalam laporan yang dibuat secara berkala dan dipresentasikan dalam Rapat Direksi saat membutuhkan tindak lanjut Direksi.

b. Pengendalian Operasional

Bank Sinarmas telah melengkapi Standar Operating Procedure/ manual kerja yang merinci prosedur kerja setiap transaksi operasional perbankan yang dilakukan di Bank SInarmas terkait produk dan aktivitas baru termasuk mitigasi risiko operasional terkait. Dalam rangka memastikan bahwa risiko operasional yang mungkin ada pada aktivitas tersebut telah dimitigasi dengan baik, pembuatan prosedur kerja tersebut dilakukan oleh divisi terkait (*business owner*) dan telah di-*review* minimal oleh SKMR, Compliance (SKK), dan SKAI serta unit kerja yang terkait lainnya. SKAI juga telah melakukan review secara independen dan obyektif terhadap prosedur dan kegiatan operasional Bank Sinarmas secara berkala dimana hasil review tersebut kemudian disampaikan dalam bentuk Laporan Hasil Audit dan Laporan Tindak Lanjut Hasil Audit kepada Direksi.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA COSO

Sejalan dengan sistem pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission* (COSO), sistem pengendalian keuangan dan operasional Bank Sinarmas meliputi berbagai kebijakan, prosedur, kegiatan pemantauan dan komunikasi, serta standar perilaku dan berbagai inisiatif yang ditujukan untuk:

- Mengamankan aset (*security objectives*) .
- Mengupayakan efisiensi dan efektivitas operasi Bank Sinarmas (*operational objectives*).
- Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi akuntansi/finansial dan manajemen *(information objectives);* serta
- Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan perundang-undangan yang berlaku (*compliance objectives*).

- Bank Sinarmas has undertaken financial control process through realization monitoring against the financial budget as reported regularly and presented to the Board of Directors Meeting when requires Directors follow up.

b. Operation Control

Bank Sinarmas has completed Standard Operating Procedure retailing work procedure in every banking operation transaction operated by Bank Sinarmas related to new products and activities including operational risk mitigation. In order to ensure the operational risks available has been appropriately mitigated, Standard Operation Procedure developed by business owners and reviewed at least by SKMR, Compliance (CU), and IAU and other relevant units. IAU also has reviewed independently and objectively the Bank operation and procedure regularly which the results will be delivered in the form of Audit Findings Report and Audit Findings Follow Up Report to the Board of Directors.

COMPATIBILITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM AND COSO FRAMEWORK

In line with internal control system according to Committee of Sponsoring Organization of the trade way commission (COSO), Bank Sinarmas financial control and operation system consisting of various policies, procedure, monitoring and communication activities, and behavior standard and other initiatives with the following intention:

- Security objectives
- Undertake efficiency and effectivity of operation/ Operational objectives.
- Develop complete accountant/financial information/ Information objectives.
- Ensure compliance to policies and procedure and regulations /Compliance objectives.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Secara berkala, Bank Sinarmas melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian keuangan dan operasional. Hal ini merupakan salah satu fondasi bagi Perseroan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan Bank. Salah satu bentuk evaluasi tersebut dilakukan melalui laporan keuangan Perseroan. Bank Sinarmas menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh *Internal Control – Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh COSO dalam melakukan evaluasi tersebut.

Secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pengendalian intern melibatkan seluruh pegawai dan pejabat bank, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, kegiatan pengendalian terlebih dahulu direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja atau mengakibatkan kerugian bank. Kegiatan pengendalian mencakup pula penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur pengendalian secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau setiap kegiatan Bank sehari-hari. Kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan fungsional sesuai struktur organisasi Bank.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Periodically, Bank Sinarmas to evaluate the financial and operational control systems. This is one of the foundations for the Company to continue to carry out repairs and improvements of the control system can increase the growth of the Bank. One form of evaluation will be conducted through the Company's financial statements. Bank Sinarmas uses criteria established by the Internal Control - Integrated Framework issued by COSO in this evaluation.

Broadly speaking, it can be concluded that the internal control system involves all employees and bank officials, including the Board of Commissioners and Board of Directors. Therefore, the first control activities are planned and implemented in order to control the risks that may affect the performance or result in bank losses. Control activities also cover the establishment of control policies and procedures as well as early verification process to ensure that the control policies and procedures are consistently followed, as well as an integral activity of each function or each daily Bank activities. Control activities applied at all levels in accordance functional organizational structure of the Bank.

AKUNTAN PUBLIK/AUDITOR EKSTERNAL
PUBLIC ACCOUNTING/EXTERNAL AUDITOR

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 8 Juni 2018, Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris telah ditunjuk untuk melakukan Audit Umum Laporan Keuangan Bank Sinarmas per 31 Desember 2018. Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dalam penugasannya telah memenuhi aspek berikut:

- Kapasitas KAP yang ditunjuk
- Legalitas perjanjian kerja
- Ruang lingkup audit
- Standar professional akuntan publik
- Komunikasi Bank Indonesia dengan KAP dimaksud

Based on Annual General Shareholders Meeting on June, 8 2018, Public Accountant Office Mirawati Sensi Idris has been appointed to conduct Financial Report Sinarmas Bank Public Audit as of December 31, 2018. Public Accounting Office Mirawati Sensi Idris in its duty has completed the following aspects:

- Appointed KAP capacities
- Contract agreement legalities
- Audit scope of work
- Communication between Bank of Indonesia with the intended KAP

PERIODE KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK

Laporan Keuangan posisi akhir bulan Desember yang diumumkan secara triwulanan dan tahunan wajib diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam POJK nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank pasal 6. Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Bank Sinarmas selama 5 (lima) tahun terakhir:

PUBLIC ACCOUNTING OFFICE AND PUBLIC ACCOUNTANT PERIOD

Financial Report as of end of December published quarterly and annually shall be audited by Public Accountant registered in the OJK as mentioned in the POJK No.6/POJK.03/2015 concerning Bank Transparency and Report Publication chapter 6. Here are the Public Accounting Offices conducted Sinarmas Bank Financial Report audit in the last 5 (five) years.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Office	Nama Akuntan Accountant Name	Nomor Izin Akuntan Publik Public Accounting Permit Number
2018	Mirawati Sensi Idris	Yelly Warsono	Izin Akuntan Publik No. AP.0148 Public Accounting License No. AP.0148
2017	Mirawati Sensi Idris	Yelly Warsono	Izin Akuntan Publik No. AP.0148 Public Accounting License No. AP.0148
2016	Mirawati Sensi Idris	Yelly Warsono	Izin Akuntan Publik No. AP.0148 Public Accounting License No. AP.0148
2015	Mulyamin Sensi Suryanto dan Lianny	Maria Leckzinska	Izin Akuntan Publik No. AP.0155 Public Accounting License No. AP.0148
2014	Mulyamin Sensi Suryanto dan Lianny	Maria Leckzinska	Izin Akuntan Publik No. AP.0155 Public Accounting License No. AP.0148

SATUAN KERJA KEPATUHAN
COMPLIANCE UNIT

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi peraturan dan ketentuan regulator. Dalam rangka memenuhi komitmen tersebut, Bank Sinarmas membentuk SKK dengan mengacu pada PBI No.13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, dibentuklah Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) yang dibawahi oleh Direktur Kepatuhan dimana memiliki tugas serta tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Pasal 10 dan Pasal 15 dari PBI tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum tersebut.

The Company has strong commitment to comply with regulator's provisions and regulations. In order to meet the commitment, Bank Sinarmas established SKK/CU referring to PBI No.13/2/PBI/2011 concerning Implementation of Commercial Bank Compliance, which CU was established under Director of Compliance with tasks and responsibilities mentioned in Article 10 and Article 15 of PBI concerning Implementation of Commercial Bank Compliance function

SKK tersebut bersifat independen dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya serta mempunyai akses langsung kepada Direktur Kepatuhan. Pembentukan SKK bertujuan untuk meminimalisasi dan mencegah terjadinya risiko yang ditimbulkan akibat ketidakpatuhan yang dapat mempengaruhi operasional Bank.

The CU is independent and free from any intervention for other units and holds direct access to the Director of Compliance. CU establishment is intended to minimize and avoid risks as result of non-compliance that potentially effecting Bank operation.

DIREKTUR KEPATUHAN

Fungsi Kepatuhan berada di bawah Direktur Kepatuhan yang saat ini dijabat oleh Hanafi Himawan yang menggantikan Salis Teguh Hartono.

DIRECTOR OF COMPLIANCE

Compliance function stands under Director of Compliance currently positioned by Hanafi Himawan who replaced Salis Teguh Hartono.

Proses Pengangkatan, Pemberhentian dan/atau Pengunduran Diri Direktur Kepatuhan:	**Appointment, Dismissal and/or Resignation of Director of Compliance Process:**
1. Pengangkatan, pemberhentian, dan/atau pengunduran diri Direktur Bank Sinarmas yang membawahi Fungsi Kepatuhan telah mengacu pada ketentuan mengenai pengangkatan, pemberhentian, dan/atau pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai Bank Umum, serta PBI No. 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan.	1. Appointment, dismissal and/or resignation of Director of Compliance supervising Compliance Function is referring to appointment, dismissal and/or resignation of Directors as regulated by Bank of Indonesia administering Commercial Bank, and PBI No.13/2/PBI/2011 concerning Compliance Function Implementation.
2. Dalam hal Direktur Bank Sinarmas yang membawahkan Fungsi Kepatuhan tidak dapat menjalankan tugas jabatannya selama lebih dari 7 (tujuh) hari kerja berturut-turut maka pelaksanaan tugas yang bersangkutan wajib digantikan sementara oleh Direktur lain sampai dengan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dapat menjalankan tugas jabatannya kembali.	2. In the case Director of Bank Sinarmas supervising Compliance Function unable to execute the job for more than 7 (seven) days continuously, the implementation of the intended tasks shall be replaced by another Director until the Director supervising Compliance Function is able to execute the jobs.
3. Dalam hal Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan berhalangan tetap, mengundurkan diri, atau habis masa jabatannya, Bank wajib segera mengangkat pengganti Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan, paling lama 6 (enam) bulan setelah Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan berhalangan tetap, mengundurkan diri, atau habis masa jabatannya.	3. In the case Director of Bank Sinarmas supervising Compliance Function permanently unable to attend, resign, or matured term of office, Bank Sinarmas immediately assign the replacement Director supervising Compliance Function at least 6 (six) months after Director who supervises Compliance Function is permanently unable to attend, resigns, or his term of office ended.
4. Selama dalam proses penggantian Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan, Bank Sinarmas wajib menunjuk atau menugaskan salah satu Direktur lainnya untuk sementara melaksanakan tugas Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.	4. During Director supervising Compliance Function replacement period, Bank Sinarmas shall appoint or assign one of the Directors for temporarily handling the tasks of Director supervising Compliance Function.
5. Direktur yang melaksanakan tugas sementara sebagai Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan, baik karena berhalangan sementara maupun berhalangan tetap, mengundurkan diri, atau habis masa jabatannya, harus memenuhi ketentuan mengenai rangkap jabatan dan larangan membawahkan fungsi-fungsi.	5. The Director who carries out temporary Director as Director of Compliance, both due to his temporary or permanent absent, resignation, or end of term of office, shall meet the provisions on concurrent positions and prohibitions of supervising functions.
6. Dalam hal Direktur lain tidak ada, jabatan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dapat dirangkap sementara oleh Direktur lain.	6. In case there is no other Directors, position of Director who is in charge of Compliance Function can be served concurrently for a while by other Director.
7. Penggantian sementara jabatan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.	7. Temporary replacement of the director's position in charge of the Compliance Function must be reported to the Financial Services Authority.
8. Setiap penggantian jabatan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan senantiasa dilaporkan kepada Bank Indonesia. Pengangkatan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan telah melalui Fit and Proper Test sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.	8. Each replacement of the position of Director in charge of the Compliance Function is always reported to Bank Indonesia. The appointment of the Director in charge of the Compliance Function has been through the Fit and Proper Test in accordance with the provisions of Bank Indonesia and the Financial Services Authority.

TANGGUNG JAWAB DIREKTUR KEPATUHAN

Tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan meliputi:
1. Merumuskan strategi dalam rangka mendorong terciptanya budaya kepatuhan (*compliance culture*);
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal;
4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha telah sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meminimalisir risiko kepatuhan (*compliance risk*);
6. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi tidak menyimpang dari ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain memberikan pendapat yang berbeda/*dissenting opinion* apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanggung jawab dalam melakukan tindakan pencegahan tersebut pada kewenangan Direktur Kepatuhan;
7. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, antara lain adalah memantau dan menjaga kepatuhan terhadap komitmen kepada regulator maupun otoritas pengawas lainnya yang berwenang.

RESPONSIBILITIES OF COMPLIANCE DIRECTOR

Tasks and responsibilities of Compliance Director consist of:
1. Formulate strategy to encourage compliance *culture;*
2. Propose compliance policies or principles to be implemented by the Board of Directors;
3. Determine system and procedure of compliance to be used to formulate internal guideline and regulations;
4. Ensure all policies, provisions, system and procedure and business activities are in line with regulator provisions and the prevailing legislations;
5. Minimize compliance risks;
6. Promote preventive actions so that the Board of Directors policies and/or decisions do not deviate from regulator and prevailing legislation, such as providing dissenting opinion when there are policies and/or decision deviates from prevailing regulator provisions and legislation policies also responsible to take preventive action within the authorities of Compliance Director;
7. Execute other tasks related to Compliance Function, such as monitor and maintain compliance towards commitment to regulator and another authorized supervisor.

STRUKTUR ORGANISASI KEPATUHAN

COMPLIANCE ORGANIZATIONAL STRUCTURE

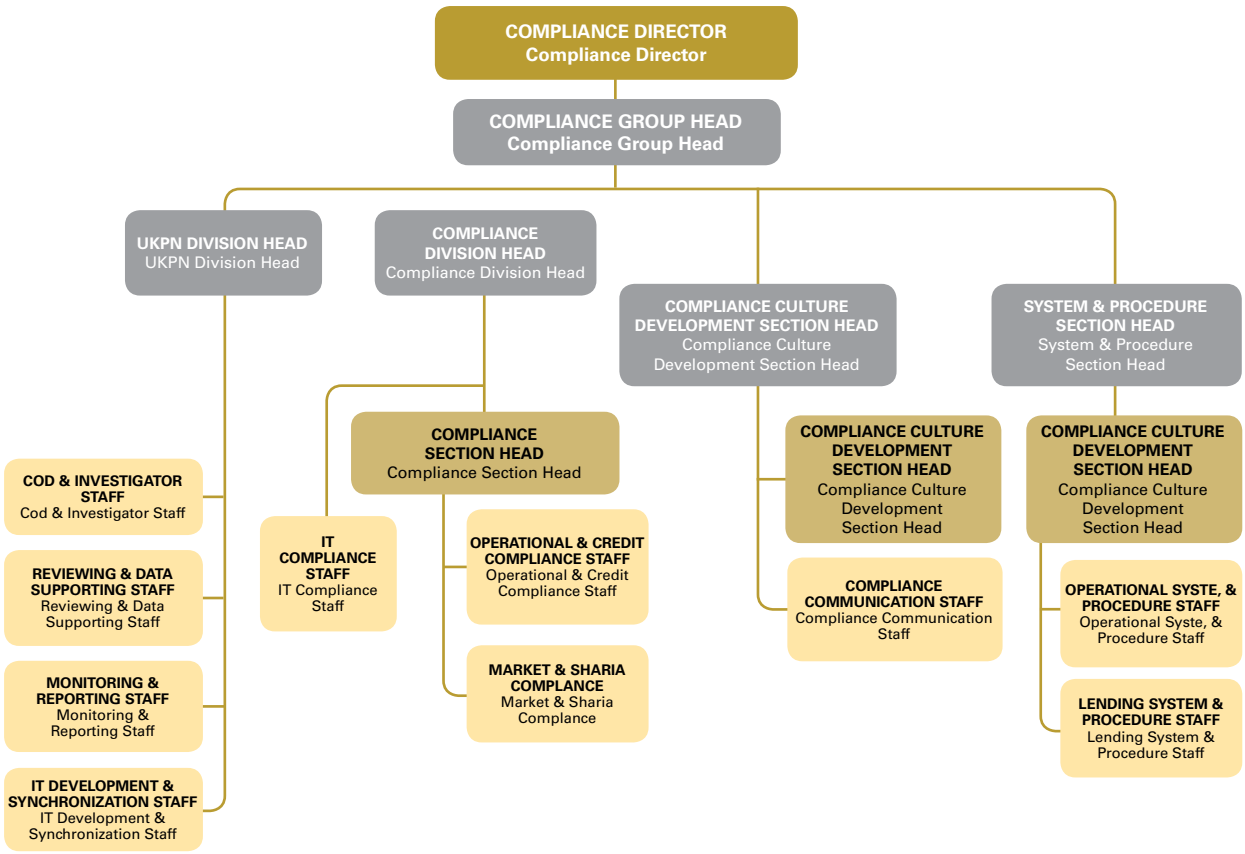
COMPLIANCE DIRECTOR
Compliance Director
COMPLIANCE GROUP HEAD
Compliance Group Head
UKPN DIVISION HEAD
UKPN Division Head
COMPLIANCE DIVISION HEAD
Compliance Division Head
COMPLIANCE CULTURE DEVELOPMENT SECTION HEAD
Compliance Culture Development Section Head
SYSTEM & PROCEDURE SECTION HEAD
System & Procedure Section Head
COMPLIANCE SECTION HEAD
Compliance Section Head
COMPLIANCE CULTURE DEVELOPMENT SECTION HEAD
Compliance Culture Development Section Head
COMPLIANCE CULTURE DEVELOPMENT SECTION HEAD
Compliance Culture Development Section Head
COD & INVESTIGATOR STAFF
Cod & Investigator Staff
REVIEWING & DATA SUPPORTING STAFF
Reviewing & Data Supporting Staff
MONITORING & REPORTING STAFF
Monitoring & Reporting Staff
IT DEVELOPMENT & SYNCHRONIZATION STAFF
IT Development & Synchronization Staff
IT COMPLIANCE STAFF
IT Compliance Staff
OPERATIONAL & CREDIT COMPLIANCE STAFF
Operational & Credit Compliance Staff
MARKET & SHARIA COMPLIANCE
Market & Sharia Complance
COMPLIANCE COMMUNICATION STAFF
Compliance Communication Staff
OPERATIONAL SYSTE, & PROCEDURE STAFF
Operational Syste, & Procedure Staff
LENDING SYSTEM & PROCEDURE STAFF
Lending System & Procedure Staff

PROFIL GROUP HEAD OF COMPLIANCE

Sejak Desember 2018 sampai dengan saat ini, pelaksanaan tugas Kepala Kepatuhan dijabat oleh Sdri. Rika Astari.

PROFILE OF GROUP HEAD OF COMPLIANCE

Since December 2018 to date, the implementation of Head of Compliance tasks is assigned to Mrs. Rika Astari.

Nama Name	Rika Astari
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Pangkalpinang, 30 April 1980
Domisili Domicile	Jakarta
Pendidikan Education	Sarjana Hukum, Universitas Padjadjaran, Bandung Bachelor of Law, Padjadjaran University, Bandung
Riwayat Pekerjaan Career History	- PT Bank Niaga Tbk - PT Bank CIMB Niaga Tbk - PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk - PT Bank ANZ Indonesia
Pengangkatan Appointment	No. SK.2643/2018/PRESDIR-HCRS tanggal 11 Desember 2018 No. SK.2643/2018/PRESDIR-HCRS dated December 11, 2018
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.
Sertifikasi Certification	- Level 3 Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 Risk Management Certification - Level 1 Sertifikasi Kepatuhan Level 1 Compliance Certification - Anti-Money Laundering Specialist Anti-Money Laundering Specialist

PENGEMBANGAN KOMPETENSI GROUP HEAD OF COMPLIANCE

COMPETENCIES DEVELOPMENT OF GROUP HEAD OF COMPLIANCE

No	Nama Pelatihan/Training Name	Penyelenggara/Organizer		Waktu/Time
1	Anti-Money Laundering Specialist (CAMS)	The International Association of Certified Anti-Money Laundering Specialist	Singapura	Februari/ February 2018
2	Trade Finance Fundamentals	PT Bank ANZ	Jakarta	Agustus/August 2018
3	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 Level 3 Refreshment of Risk Management Certification	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Banking Professional Certification Institute	Jakarta	September 2018
4	Managing Operational Risk in Digital Era	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Banking Professional Certification Institute	Jakarta	September 2018
5	Credit Risk Management	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Banking Professional Certification Institute	Jakarta	September 2018

SKK Bank Sinarmas terdiri dari SKK Bank Sinarmas terdiri dari 3 divisi dan 1 Departemen. Adapun 3 (tiga) Divisi tersebut adalah sebagai berikut:

- **Division Compliance Corporate, Operational, Market**
  Divisi ini dikepalai oleh Bpk Harri Setabudi sebagai Division Head yang membawahi Compliance Corporate, Operational, dan Market.
- **Division Compliance Technology, Credit, Sharia**
  Divisi ini dikepalai oleh Bpk Kurnia Totok Sudjatmiko sebagai Division Head yang membawahi Compliance Technology, Credit, dan Sharia.

Bank Sinarmas SKK consists of several divisions, namely the Bank Sinarmas CSKK Division consisting of 3 divisions and 1 Department. The 3 (three) Divisions are as follows:

- **Corporate, Operational, Market Division Compliance**
  This division is headed by Mr. Harri Setabudi as Division Head who oversees Corporate, Operational, and Market Compliance.
- **Division Compliance Technology, Credit, Sharia**
  This division is headed by Mr. Kurnia Totok Sudjatmiko as the Division Head who oversees Compliance Technology, Credit, and Sharia.

- **Division KYC & AML**
  Divisi ini dikepalai oleh Bpk Inung Nugroho sebagai Division Head yang membawahi KYC (Know Your Customer) dan AML (Anti Money Laundring).

Sedangkan 1 (satu) Departemen tersebut adalah Departemen Sistem dan Prosedur (Sysdur) yang dikepalai oleh Ibu Junitha Grace Silaban sebagai Departement Head.

Compliance Group dibentuk untuk memastikan tingkat kepatuhan pada seluruh jenjang organisasi Bank Sinarmas atas ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemenuhan komitmen kepada regulator, pelaksanaan aktivitas usaha kedit dan pengadaan barang serta jasa yang wajar. Selain itu juga untuk memastikan kepatuhan kegiatan operasinal di setiap unit kerja, serta penerapan prinsip APU dan PPT sebagai upaya Bank Sinarmas menghindari tindak pidana pencucian uang.

Adapun Misi, Tugas dan Tanggung Jawab Compliance Group adalah sebagai berikut:

Misi
- Menciptakan budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha bank serta menerapkan prinsip kehati-hatian, agar perusahaan senantiasa mematuhi setiap peraturan per undang-undangan yang berlaku.
- Mendorong terwujudnya budaya kepatuhan khususnya terhadap diterapkannya Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) pada seluruh jaringan kantor dan unit-unit kerja dengan memberikan langkah-langkah yang bersifat proaktif, preventif, dan kuratif yang penerapannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab
1. Melakukan kajian dan sosialisasi setiap peraturan eksternal yang berpengaruh terhadap kegiatan operasional Bank Sinarmas;
2. Memantau dan menganalisa penerapan prosedur kepatuhan di setiap unit kerja, baik melalui self-testing kepatuhan oleh unit kerja yang bersangkutan maupun berdasarkan laporan hasil audit SKAI;
3. Berkoordinasi dengan unit kerja terkait dalam penyusunan dan pengkinian pedoman intern yang terkait dengan penerapan manajemen risiko kepatuhan;
4. Mengidentifikasi dan mengkinikan profil risiko kepatuhan dalam setiap aktivitas fungsional dan memastikan bahwa risiko tersebut telah dikendalikan dengan baik oleh unit kerja terkait;
5. Menyiapkan bahan laporan Direktur Kepatuhan yang wajib disampaikan kepada Regulator per semester;
6. Melakukan monitoring dan mengadakan meeting dengan Unit Kerja terkait ketentuan internal Bank Sinarmas yang sudah tidak update lagi dengan ketentuan Regulator;
7. Memantau dan menyiapkan langkah tindak lanjut berkaitan dengan penerapan prinsip mengenal nasabah dan peraturan anti pencucian uang;
8. Membuat prosedur dan mekanisme kegiatan penerapan APU-PPT baik melalui Learning Center maupun melalui cabang;

- **KYC & AML Division**
  This division is headed by Mr. Inung Nugroho as Division Head who oversees KYC (Know Your Customer) and AML (Anti Money Laundring).

Whereas 1 (one) Department is the Department of System and Procedure (Sysdur) headed by Ms. Junitha Grace Silaban as Department Head.

The division of CU into several divisions to ensure state of compliance in the entire organization structure of Sinarmas Bank towards the existing provisions and legislations, commitment fulfillment to regulator, implementation of credit business activities and fair procurement process. Also, to ensure compliance of each operation unit, and application of APU and PPT as a mean of the Bank to avoid money laundry.

The Mission, Duties and Responsibilities of the Compliance Group is as follows:

Mission
- Creating a compliance culture for all bank business activities as well as applying the principle of prudence, so that the company always complies with all prevailing laws and regulations.
- Encourage the realization of a culture of compliance especially towards the implementation of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program (APU-PPT) in all office networks and work units by providing proactive, preventive, and curative measures that are implemented in accordance with the law apply.

Tasks and Responsibilities
1. Examine and socialize every external regulation effecting Sinarmas Bank operation;
2. Monitor and analyze compliance application procedure in every working unit, through compliance self-testing by related unit as well as based on IAWU/SKAI audit reports;
3. Coordinate with related work units in the preparation and updating internal guidelines related to implementation of compliance risk management;
4. Identify and update compliance risk profile in every functional activity and to ensure the risks are well controlled by relevant units;
5. Prepare Compliance Director report to be mandatory submitted to President Director quarterly and to Regulator every semester;
6. Monitor and hold meetings with Work Units related to Bank Sinarmas internal provisions that have not been updated in accordance with the provisions of the Regulator;
7. Monitor and prepare follow-up action relating to the application of the principle of knowing customers and anti money laundering regulations;
8. Establish procedures and mechanisms for implementing APU PPT through both the Learning Center and through branches;

9. Menerapkan fungsi Pejabat Pengenalan Nasabah (PJPN) dalam memantau dan memastikan kepatuhan bank terhadap ketentuan internal maupun eksternal dan undang-undang terkait program penerapan APU-PPT.
10. Melakukan pemantauan CIF Responsible terhadap kebenaran data.
11. Melakukan pengembangan mekanisme kerja, monitoring, dan pelaporan, terkait penerapan APU-PPT untuk seluruh jaringan kantor.
12. Melakukan pengkinian profil risiko masing-masing nasabah.
13. Melakukan analisa terhadap transaksi keuangan yang mencurigakan.
14. Melakukan review terhadap ketentuan terkait kebijakan operasional & non operasional Bank yang disajikan dalam bentuk SOP/SK/SE sesuai dengan ketentuan internal.
15. Mengelola *data base* portal internal dalam bentuk Daftar Index.
16. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kecukupan kebijakan internal yang disesuaikan dengan kompleksitas bisnis Bank.

Setiap Divisi dan Departemen di dalam Compliance Group juga memiliki tugas atau tanggung jawab masing-masing, yaitu:

Compliance Division
- Melakukan pemantauan terhadap ketentuan Eksternal dari Regulator dan peraturan perundang undangan yang berlaku terkait penerapannya di unit unit kerja Bank Sinarmas.
- Melakukan *Review* terhadap ketentuan ketentuan internal yang akan diberlakukan.
- Menindaklanjuti Hasil Temuan Internal (SKAI) dan Eksternal (BI,OJK,KAP) kepada Unit Kerja.
- Menyusun laporan berupa Laporan Bulanan, Laporan Triwulanan, dan Laporan Semester dan Laporan GCG Bank.
- Kepatuhan Terintegrasi.

KYC & AML Division
- Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan Kebijakan Prinsip Mengenal Nasabah.
- Pemantauan pengkinian profil nasabah beserta transaksinya pada seluruh cabang.
- Melakukan pengembangan sistem IT AML untuk menunjang program KYC dan pemantauan nasabah.
- Menindaklanjuti atas laporan eksternal (surat Pajak, BI & KPK) yang menyangkut kerahasiaan bank khusus KYC & AML.
- Menindaklanjuti Data Rekening Nasabah (CIF "*Customer Information File*") ke cabang.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan Pelaporan Transaksi Tunai jumlah tertentu (CTR) & Laporan Transaksi Mencurigakan (STR) kepada PPATK.

System & Procedure Departement
- Melakukan *review* terhadap ketentuan terkait kebijakan operasional & non operasional Bank yang disajikan dalam bentuk SOP/SK/SE sesuai dengan ketentuan internal.
- Mengelola data base portal internal dalam bentuk Daftar Index.
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kecukupan kebijakan internal yang disesuaikan dengan kompleksitas bisnis Bank.

9. Implement the function of the Customer Introduction Officer (PJPN) in monitoring and ensuring bank compliance with internal and external provisions and laws related to the APU-PPT implementation program.
10. CIF Responsible monitoring of the correctness of data.
11. Conduct development of work mechanisms, monitoring and reporting, related to the implementation of AML-PPT for the entire office network.
12. Updating the risk profile of each customer.
13. Analyze suspicious financial transactions.
14. Reviewing the provisions related to the Bank's operational & non-operational policies which are presented in the form of SOP / SK / SE in accordance with internal regulations.
15. Manage internal portal database in the form of Index List.
16. Conduct periodic evaluations of the adequacy of internal policies that are tailored to the complexity of the Bank's business.

Each Division and Department in the Compliance Group also has their respective duties or responsibilities, namely:

Compliance Division
- Monitor the external provisions of the Regulator and prevailing laws and regulations related to their application in the Bank Sinarmas work unit.
- Reviewing the provisions of internal provisions that will apply.
- Following up on the Internal (SKAI) and External Findings (BI, OJK, KAP) to the Work Unit.
- Prepare reports in the form of Monthly Reports, Quarterly Reports, and Semester Reports and Bank GCG Reports.
- Integrated Compliance.

KYC & AML Division
- Coordinate and monitor the implementation of the Know Your Customer Principles Policy.
- Monitoring the updating of customer profiles and their transactions in all branches.
- Developing the AML IT system to support KYC programs and customer monitoring.
- Following up on external reports (Tax letters, BI & KPK) concerning the secrecy of KYC & AML special banks.
- Following up on Customer Account Data (CIF "Customer Information File") to the branch.
- Monitor, analyze and report on certain amount of Cash Transaction Reporting (CTR) & Suspicious Transaction Reports (STR) to PPATK.

System & Procedure Department
- Reviewing the provisions related to the Bank's operational & non-operational policies which are presented in the form of SOP / SK / SE in accordance with internal regulations.
- Manage internal portal database in the form of Index List.
- Conduct periodic evaluations of adequacy internal policies tailored to the complexity of the Bank's business. In connection with SKK officers who handle UUS more training will be included in the field of Sharia.

TRAINING & PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Peningkatan kualitas karyawan akan dilakukan secara terus meneur dan berkesinambungan mengikuti sosialisasi dan program training, sehingga dapat meningkatkan fungsi komunikasi dan edukasi baik internal maupun eksternal dapat berjalan dengan baik.

Berkaitan dengan petugas SKK yang menangani UUS akan diikutkan training lebih banyak dibidang Syariah.

FUNGSI SKK

SKK dibentuk untuk melaksanakan Fungsi Kepatuhan yang meliputi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan POJK No.46/POJK.03/2017 Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Pasal 15 (lima belas), sebagai berikut:

- Membuat langkah untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi;
- Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah;
- Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi unit usaha syariah;
- Melakukan upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

- Melakukan tugas lain yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

COMPETENCE TRAINING & DEVELOPMENT

Improving employee quality will be carried out continuously and simultaneously following socialization and training programs, so that it can improve the communication and education functions both internally and externally can work well.

In connection with SKK officers who handle UUS more training will be included in the field of Sharia.

SKK FUNCTION

SKK was formed to carry out the Compliance Function which covers the duties and responsibilities in accordance with POJK provisions No.46 / POJK.03 / 2017 concerning Implementation of Compliance Function of Commercial Banks, Article 15 (fifteen), as follows:

- Make steps to support the creation of a Compliance Culture in all business activities of the Bank at every level of the organization;
- Identifying, measuring, monitoring and controlling Compliance Risk by referring to the provisions of the Financial Services Authority which regulates the implementation of risk management for commercial banks and the provisions of the Financial Services Authority that regulate the implementation of risk management for sharia commercial banks and sharia business units;
- Assess and evaluate effectiveness, adequacy, and conformity of policies, provisions, systems and procedures owned by the Bank with the provisions of legislation;
- Conduct a review and / or recommend the updating and improvement of policies, provisions, systems and procedures that are owned by the Bank to comply with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of legislation, including Sharia Principles for sharia business units;
- Make efforts to ensure that the policies, provisions, systems and procedures, as well as the Bank's business activities are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of legislation; and
- Perform other tasks related to the Compliance Function.

PELAKSANAAN FUNGSI KEPATUHAN

- Dalam hal tindak lanjut temuan Eksternal, Divisi Compliance telah menerapkan tata cara dalam hal pemantauan kelengkapan dokumen dan pengirimannya yang tertuang pada Memorandum M.023/2017/Comp Tanggal 16 Agustus 2017 Perihal Pemantauan Tindak Lanjut Unit Kerja Atas Hasil Temuan OJK/BI/KAP.

- Divisi Compliance telah menjalankan SKK *Notification* terhadap Laporan untuk all periode sebagai *Reminder* kepada masing-masing Divisi yang berkewajiban menyampaikan laporan kepada Regulator. SKK *Notification* masuk pada email masing-masing pimpinan pada unit kerja yang mendekati batas waktu penyampaian Laporan.

- Divisi Compliance telah memiliki sistem pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan OJK atau pihak ekstrnal lainnya.

- Divisi Compliance telah meningkatkan sosialisasi terhadap Ketentuan Eksternal terbaru dengan cara melakukan persentasi Ketentuan kepada unit kerja terkait.

- Meningkatkan monitoring bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui *compliance checklist*.

IMPLEMENTATION OF COMPLIANCE FUNCTION

- In the case of follow-up External findings, the Compliance Division has implemented procedures for monitoring the completeness of documents and delivery as contained in Memorandum M.023 / 2017 / Comp dated August 16, 2017 Concerning Monitoring of Work Unit Follow-Up on OJK/BI/KAP Findings.

- Compliance Division has carried out SKK Notification on Reports for all periods as Reminder for each Division which is obliged to submit reports to Regulators. SKK Notification is sent by e-mail to each of the leaders in the work unit which is close to the deadline for submitting reports.

- The Compliance Division has a monitoring system for the follow-up of OJK's audit results or other external parties.

- The Compliance Division has improved the dissemination of the latest External Provisions by presenting the Provisions to the relevant work units.

- Increase monitoring all policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Regulators and prevailing laws and regulations through compliance checklist.

TATA KELOLA UNIT USAHA SYARIAH
SHARIA BUSINESS UNIT GOVERNANCE

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR UUS

Bank Sinarmas telah menunjuk 1 (satu) orang sebagai Direktur UUS yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS Bank Sinarmas berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah. Direktur Syariah Bank Sinarmas saat ini dijabat oleh Bapak Halim sejak tanggal 26 Oktober 2017 berdasarkan Surat Keputusan Persetujuan fit and proper dari Otoritas Jasa Keuangan No SR-48/PB.13/2017 perihal Keputusan Atas Pengajuan Calon Direktur UUS PT Bank Sinarmas Tbk.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE DIRECTOR OF UUS

Bank Sinarmas has appointed 1 (one) person as Director of UUS who is fully responsible for the implementation of the management of Bank Sinarmas UUS based on prudential principles and Sharia Principles. Bank Sinarmas Sharia Director is currently held by Mr. Halim since October 26, 2017 based on the Decree of the Fit and Proper Agreement of the Financial Services Authority No. SR-48/PB.13/2017 concerning the Decision on the Submission of Candidates for the Director of UUS PT Bank Sinarmas Tbk.

SELF-ASSESSMENT TATA KELOLA UNIT USAHA SYARIAH

Berdasarkan penilaian pada *self-assessment* pelaksanaan GCG tahun 2018, yang mencakup hal-hal sebagaimana diatur dalam PBI tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah maka dapat dilaporkan hasil penilaian nilai komposit 2,00 atau "baik".

SELF-ASSESSMENT OF SHARIA BUSINESS UNIT GOVERNANCE

Based on the self-assessment of the GCG implementation in 2018, which covers matters as stipulated in PBI concerning the implementation of GCG for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, the composite value of 2.00 or "good" could be reported.

No.	Faktor Factor	Peringkat Rating (a)	Bobot Percentage (b)	Nilai Score (a)x(b)	Catatan Annotation
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Unit Usaha Syariah. Implementation of duties and responsibilities of the Director of the Sharia Business Unit.	2	35%	0.70	Direktur UUS dinilai memiliki kompetensi dan komitmen dalam mengembangkan UUS serta tidak memiliki benturan kepentingan (conflict of interest) dalam menjalankan tugasnya. The Director of UUS is considered to have competence and commitment in developing UUS and has no conflict of interest in carrying out his duties.
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS. Implementation of DPS duties and responsibilities.	2	20%	0.40	DPS telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. DPS akan meningkatkan koordinasi dengan Direksi terkait hasil rapat DPS dan hasil pengawasan DPS. DPS has carried out its duties and responsibilities in accordance with prevailing regulations. The DPS will improve coordination with the Directors regarding the results of the DPS meeting and the results of DPS supervision.
3	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa. Implementation of sharia principles in fund raising activities, fund distribution, and service.	2	10%	0.20	Produk UUS dilengkapi dengan Opini Pandangan Syariah DPS dan telah sesuai dengan Fatwa dari DSN - MUI. Terdapat tren rasio penurunan pembiayaan berkualitas rendah dan pembiayaan bermasalah namun demikian rasio tersebut masih lebih tinggi dibandingkan dengan peer group UUS sehingga UUS berupaya melakukan penyelesaian terhadap pembiayaan yang bermasalah dengan harapan rasio pembiayaan dengan kualitas rendah semakin menurun. UUS products are equipped with Opinion of Sharia DPS Views and are in accordance with Fatwa from DSN - MUI. There is a trend of decreasing low-quality financing and problematic financing. However, the ratio is still higher compared to UUS peer groups so that UUS attempts to resolve financing problems expect the ratio of low quality financing to decline

No.	Faktor Factor	Peringkat Rating (a)	Bobot Percentage (b)	Nilai Score (a)x(b)	Catatan Annotation
4	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti. Funding to core financing customers and depositing funds by core	2	10%	0.20	UUS memiliki rasio yang cukup tinggi terhadap penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti namun saat ini telah didukung dengan pedoman kebijakan dan prosedur tertulis tentang penyaluran dana kepada nasabah inti. UUS has a fairly high ratio of distribution funds to core financing customers but currently supported by written policy guidelines and procedures about channeling funds to core customers
5	Transparansi kondisi keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal. Transparency of financial conditions, reports on GCG implementation and internal reporting.	2	25%	0.50	UUS telah melakukan penerapan transparansi kondisi UUS dan melakukan pelaporan pelaksanaan GCG dan UUS akan melakukan pengembangan SIM untuk mendukung pelaporan internal. UUS has implemented the transparency of UUS conditions and reported the implementation of GCG and UUS will develop SIMs to support internal reporting.
	Nilai Komposit		**100%**	**2.00**	

Nilai Komposit Composite Score		Predikat Predicate	
Nilai Komposit < 1.5	Composite Score < 1.5	Sangat Baik	Very Good
1.5 < Nilai Komposit < 2.5	1.5 < Composite Score < 2.5	Baik	Good
2.5 < Nilai Komposit < 3.5	2.5 < Composite Score < 3.5	Cukup Baik	Moderate
3.5 < Nilai Komposit < 4.5	3.5 < Composite Score < 4.5	Kurang Baik	Fair
4.5 < Nilai Komposit < 5	4.5 < Composite Score < 5	Tidak Baik	Poor

HALIM
Direktur UUS Bank Sinarmas
Director of Bank Sinarmas UUS

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi di halaman 72.

His profile can be seen in the Board of Directors Profile section at page 72.

KRITERIA DAN INDEPENDENSI DIREKTUR UUS

Kriteria Independensi Direktur UUS, telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan fungsi pengelolaan UUS, Direktur UUS tidak memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest).*
2. Direktur UUS Bank Sinarmas memiliki kompetensi dan komitmen dalam pengembangan UUS.
3. Direktur UUS Bank Sinarmas tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

DIRECTOR UUS CRITERIA AND INDEPENDENCE

The Independence Criteria of the Director of UUS are in accordance with Bank Indonesia regulations as follows:

1. In carrying out the UUS management function, the Director of UUS does not have a conflict of interest.
2. Director of UUS Bank Sinarmas has the competence and commitment in developing UUS.
3. Director of UUS Bank Sinarmas has no family relations and financial relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR UUS

Direktur UUS bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati – hatian dan Prinsip Syariah. Dalam melaksanakan tugasnya Direktur UUS juga:

1. Menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan DPS.
2. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG disetiap kegiatan UUS.
3. Menyediakan data dan informasi terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada DPS.
4. Bertanggung jawab terhadap pencapaian kinerja Kantor Cabang UUS.
5. Menetapkan, mengawasi dan mengevaluasi secara berkala terhadap mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank sesuai dengan prinsip syariah.
6. Mengawasi penerbitan Surat Edaran nisbah bagi hasil setiap bulan.
7. Mengikuti rapat koordniasi Asset & Liabilities Committe (ALCO) Syariah setiap bulan.
8. Bertanggung jawab terhadap penyelesaian penangan kredit bermasalah.
9. Bertanggung jawab terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank.
10. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja unit kerja di bawahnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE DIRECTOR OF UUS

The Director of UUS is fully responsible for implementing UUS management based on prudential principles and Sharia Principles. In carrying out its duties the Director of the UUS also:

1. Follow up on recommendations from the results of DPS supervision.
2. Implement the principles of GCG in every activity of UUS.
3. Provide data and information related to the fulfillment of Sharia Principles that are accurate, relevant and timely to DPS.
4. Responsible for the achievement of the performance of the UUS Branch Office.
5. Establish, supervise and evaluate periodically the mechanism for collecting and channeling funds and Bank services in accordance with sharia principles.
6. Oversee the issuance of Circular of the profit sharing ratio every month.
7. Participate in the Sharia Asset & Liabilities Committee (ALCO) meeting every month.
8. Responsible for the completion of non-performing credit handlers.
9. Responsible for the Bank's Non Performing Financing (NPF).
10. Conduct supervision and evaluation of the performance of the work unit.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah diangkat dan disahkan melalui RUPS sesuai dengan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Dewan Pengawas Syariah bertanggung jawab dalam memastikan pelaksanaan GCG di Unit Usaha Syariah serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi terkait dengan pelaksanaan kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Sharia Supervisory Board is appointed and ratified through the GMS in accordance with the recommendations of the National Sharia Council-Indonesian Ulama Council (DSN-MUI). The Sharia Supervisory Board is responsible for ensuring the implementation of GCG in the Sharia Business Unit as well as providing advice and advice to the Board of Directors regarding the implementation of the Bank's activities in accordance with sharia principles.

SUSUNAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Pada akhir tahun 2018, susunan anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Sinarmas adalah sebagai berikut:

BOARD OF SHARIA SUPERVISORY BOARDS

At the end of 2018, the composition of the members of the Bank Sinarmas Sharia Supervisory Board are as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan/Job Tenure		
			Pengangkatan RUPS Appointment GMS	Rekomendasi DSN-MUI DSN-MUI Recommendation	Akhir Masa Jabatan End of Job Tenure
1	Dr. H. Ahmadi Sukarno, Lc., M.Ag	Ketua Chairman	RUPST 9 Mei 2017 AGMS May 9, 2017	U-074IDSN-MUI\II\2017 tanggal 06 Februari 2017 U-074IDSN-MUI\II\2017 dated February 6, 2017	RUPST 2020 AGMS 2020
2	Dr. H. Moch. Bukhori Muslim, LC., MA.	Anggota Member	RUPST 9 Mei 2017 AGMS May 9, 2017	U-074IDSN-MUI\II\2017 tanggal 06 Februari 2017 U-074IDSN-MUI\II\2017 dated February 6, 2017	RUPST 2020 AGMS 2020

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

SHARIA SUPERVISORY BOARD (DPS) PROFILE

AHMADI SUKARNO

Ketua DPS/Chairman of DPS

Lahir di Jepara 16 Maret 1968, memperoleh gelar di Fakultas Syari'ah Ma'had Al 'ulum Al Islamiyah wal'arabiyah binaan Universitas Muhammad ibn Sa'ud pada tahun 1994. Selanjutnya pada tahun 2002, lulus S2 dengan Gelar magister agama Islam dari Universitas Ibn Khaldun Bogor, konsentrasi Hukum Mu'amalah Islam.

Mengawali karir pada tahun 1993 sebagai dosen Ma'had (Lembaga Studi Islam) Sholahudin Bogor, lalu pada tahun 1998 mengajar Pendidikan Agama Islam di Institut Pertanian Bogor. Sebagai Sekretaris Dewan Pengawas Syari'ah Syarikat Takaful Indonesia pada tahun 2000. Pada tahun 2004 hingga saat ini beliau juga menjadi anggota Dewan Pengawas PT Asuransi Sinarmas Life Syari'ah (Asuransi Jiwa Sinarmas Syari'ah MSIG). Telah mendapat rekomendasi dari Dewan Syari'ah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (No.U-235/DSN-MUI/VII/2009) serta telah lulus Fit and Proper Test dari Bank Indonesia. Diangkat menjadi Ketua Dewan Pengawas Syariah melalui Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Sinarmas Tbk. pada tanggal 9 Mei 2017.

Born in Jepara March 16, 1968, obtained a degree at the Faculty of Shari'a Ma'had Al 'ulum Al Islamiyah wal'arabiyah assisted by the University of Muhammad ibn Sa'ud in 1994. Subsequently in 2002, he graduated with a Masters in Islam from the University Ibn Khaldun Bogor, the concentration of Mu'amalah Law in Islam.

Started his career in 1993 as a lecturer at Ma'had (Institute of Islamic Studies) Sholahudin Bogor, then in 1998 taught Islamic Religious Education at the Bogor Agricultural Institute. As the Secretary of the Syari'ah Syarikat Takaful Indonesia Supervisory Board in 2000. In 2004, he is currently a member of the Supervisory Board of PT Asuransi Sinarmas Life Syari'ah (Sinarmas Syari'ah MSIG Life Insurance). ah National - Indonesian Ulema Council (No.U-235/DSN-MUI/VII/2009) and has passed the Fit and Proper Test from Bank Indonesia. Appointed as Chairperson of the Sharia Supervisory Board through the General Meeting of Shareholders of PT. Bank Sinarmas Tbk. on May 9, 2017.

MOCH. BUKHORI MUSLIM

Anggota DPS/DPS member

Lahir di Kediri 26 Juni 1976, Penidikan S1 Bidang Muamalat STAI Azziyadah, Jakarta, S1 Syariah LIPIA Jakarta, S2 Bidang Ekonomi Islam UIN Jakarta, S3 Bidang Ekonomi Islam, UIN Jakarta.

Saat ini yang bersangkutan menjabat sebagai Sekjen PP Ashibu NU (Pengurus Pusat Asosiasi haji dan Umah Nahdlatul Ulama) serta menjabat sebagai Sekretaris Bidang Bisnis dan Pariwisata pada Pengurus Pleno DSN – MUI masa khidmat 2015 – 2020. Beliau juga sebagai dosen tetap fakultas Syariah dan Hukum dengan Jabatan Akademik Lektor, pangkat penata /IIIc. Mengampu mata kuliah Fikih Muamalat, Hadis – hadis Ekonomi, Ushul Fikih, kaidah Fiqhiyah.

Beliau memiliki karya tulis buku yang telah terbit diantaranya Fikih Ramadhan, Potret Dakwah NU, Jalan menuju Tuhan (terjemah), 103 Mukjizat Nabi, Seputar Hukum Wakaf (Qalbun Salim), Fikih Muamalat (Qalbu Salim), Hadis – hadis Ekonomi (Qalbu Salim), sejarah Mekkah – Madinah, Tanya Jawab seputar haji dan umrah.

Telah mendapat rekomendasi dari Dewan Syari'ah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (No.U-074/DSN-MUI/II/2017). Diangkat menjadi Anggota Dewan Pengawas Syariah melalui Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Sinarmas Tbk. pada tanggal 9 Mei 2017.

Born in Kediri June 26, 1976, Studying in Muamalat S1 Field STAI Azziyadah, Jakarta, S1 Syariah LIPIA Jakarta, Masters in Islamic Economics UIN Jakarta, S3 in Islamic Economics, UIN Jakarta.

He is currently serving as Secretary General of PP Ashibu NU (Executive Board of the Hajj and Umah Nahdlatul Ulama Association) and serves as Secretary for Business and Tourism at the 2015 - 2020 Plenary Session Board - MUI. Position Academic Lector, rank administrator / IIIc. He teaches Muamalat Jurisprudence courses, Economic Hadiths, Ushul Fikih, Fiqhiyah rules.

He has written works of books that have been published including Ramadan Jurisprudence, Portrait of NU Da'wah, Path to God (translation), 103 Miracles of the Prophet, Regarding the Law of Endowments (Qalbun Salim), Jurisprudence of Muamalat (Qalbu Salim), Economic Hadiths, the history of Mecca - Medina, Questions and Answers about Hajj and Umrah.

Has received a recommendation from the National Syari'ah Council - Indonesian Ulema Council (No.U-074/DSN-MUI/II/2017). Appointed as a Member of the Sharia Supervisory Board through the General Meeting of Shareholders of PT. Bank Sinarmas Tbk. on May 9, 2017.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DPS

Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur UUS Bank Sinarmas serta mengawasi kegiatan UUS yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah agar sesuai dengan prinsip syariah yang berlaku, antara lain :

1. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah dalam pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan UUS
2. Mengawasi proses pengembangan produk baru UUS sejak awal sampai dengan dikeluarkannya produk tersebut
3. Memberikan opini syariah terhadap produk baru dan/atau pembiayaan yang direstrukturisasi
4. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru UUS yang belum ada fatwanya
5. Melakukan tinjauan secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank
6. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya

INDEPENDENSI DAN RANGKAP JABATAN DPS

Selama tahun 2018, komposisi, kriteria dan independensi DPS UUS Bank Sinarmas telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebagai berikut:

1. Anggota DPS memiliki integritas, yang paling kurang mencakup:
   a. Memiliki akhlak dan moral yang baik
   b. Memiliki komitmen untuk mematuhi ketentuan perbankan syariah dan ketentuan peraturan peerundang – undangan yang berlaku
   c. Memiliki komitmen terhadap pengembangan perbankan syariah yang sehat dan tangguh (suistainable)
   d. Memperoleh surat keputusan persetujuan fit and proper dari Otoritas Jasa keuangan No S-106/PB 1311/2017 Atas nama Bapak Ahmadi Sukarno dan No SR-43/PB.13/2017 Atas nama Bapak Moch. Bukhori Muslim
2. Anggota DPS UUS Bank Sinarmas merupakan professional yang memiliki kompetensi, yang sekurang-kurangnya memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang syariah mu'amalah dan penggetahuan di bidang perbankan dan/atau keuangan secara umum
3. Anggota DPS UUS Bank Sinarmas memiliki reputasi keuangan yang baik, paling kurang :
   a. Tidak termasuk dalam daftar kredit macet
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi suatu perseroan dan/atau anggota pengurus suatu badan usaha yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dan/atau badan usaha dinyatakan pailit, dalam waktu 5 (lima) taun terakhir sebelum dicalonkan

Anggota DPS UUS Bank Sinarmas merangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lain tidak lebih dari 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain. Berikut ini adalah jabatan rangkap yang dijabat oleh DPS UUS Bank Sinarmas yaitu:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF DPS

The Sharia Supervisory Board (DPS) has the duty and responsibility of providing advice and advice to the Director of UUS Bank Sinarmas and overseeing UUS activities carried out based on sharia principles to comply with prevailing sharia principles, including:

1. Assess and ensure compliance with Sharia Principles in operational guidelines and products issued by UUS
2. Oversee the process of developing new UUS products from the beginning until the product is issued
3. Provide sharia opinions on new products and/or restructured financing
4. Request a fatwa from the National Sharia Board for new UUS products that have no fatwa yet
5. Conduct periodic reviews of compliance with Sharia Principles on the mechanism for raising funds and channeling funds and Bank services
6. Request data and information related to sharia aspects from UUS work units in order to carry out their duties

INDEPENDENCE AND POSITION OF DPS

During 2018, the composition, criteria and independence of the Bank Sinarmas UUS DPS are in accordance with Bank Indonesia regulations as follows:

1. DPS members have integrity, which at least includes:
   a. Have good character and morals
   b. Have a commitment to comply with the requirements of Islamic banking and the provisions of prevailing laws and regulations
   c. Having a commitment to the development of sound and resilient Islamic banking (suistainable)
   d. Obtain a fit and proper approval letter from the Financial Services Authority No. S-106/PB1311/2017 on behalf of Mr. Ahmadi Sukarno and No SR-43/PB.13/2017 on behalf of Mr. Moch. Bukhori Muslim
2. Members of UUS DPS Bank Sinarmas are competent professionals who have at least knowledge and experience in the field of sharia mu'amalah and knowledge in banking and/or finance in general
3. Members of UUS DPS Bank Sinarmas have a good financial reputation, at least:
   a. Not included in the list of bad loans
   b. Have never been declared bankrupt or become a shareholder, a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors of a company and/or a member of the management of a stated business entity guilty of causing a company and/or business entity to go bankrupt, within the last 5 (five) years before being nominated.

Bank Sinarmas UUS DPS members concurrently hold positions as a DPS member in other Islamic financial institutions no more than 4 (four) other Islamic financial institutions. The following are concurrent positions held by the DPS UUS Sinarmas Bank, namely:

Nama Name	Jabatan pada Lembaga Keuangan Syariah Lain Concurrent Position at Other Sharia Financial Institutions	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain Name of other Sharia Financial Institutions
Ahmadi Sukarno	Ketua DPS/Chairman of DPS Anggota DPS/Member of DPS	PT Sinarmas Aset Manajemen PT. Asuransi Sinarmas Life Syari'ah (Asuransi Jiwa Sinarmas Syari'ah MSIG)
Moch. Bukhori Muslim	Ketua DPS/Chairman of DPS	PT. Bukopin Finance Syariah

MASA JABATAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Masa Jabatan masing – masing anggota Dewan Pengawas Syariah UUS Bank Sinarmas adalah:

SHARIA SUPERVISORY BOARD TENURE

The tenure of each member of Sinarmas Bank UUS Sharia Supervisory Board are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	RUPS GMS	Masa Jabatan Tenure
Ahmadi Sukarno	Ketua DPS/Chairman of DPS	9 Mei 2017 May 9, 2017	9 Mei 2017 s/d RUPST 2020 May 9, 2017 until Annual GMS 2020
Moch. Bukhori Muslim	Anggota DPS/Member of DPS	9 Mei 2017 May 9, 2017	22 September 2017 s/d RUPST 2020 September 22, 2017 until Annual GMS 2020

RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Rapat Dewan Pengawas Syariah wajib diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Sejak bulan Januari sampai dengan Desember 2018 DPS telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali.

Keputusan rapat telah dituangkan dalam risalah rapat dan telah didokumentasikan dengan baik sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No.11/22/PBI/2009 pasal 49.

MEETING OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Sharia Supervisory Board meetings must be held at least 1 (one) time in 1 (one) month. From January to December 2018 DPS has held 12 meetings.

Meeting decisions have been stated in minutes of meetings and have been well documented as stipulated in Bank Indonesia Regulation No.11/22/PBI/2009 article 49.

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ahmadi Sukarno	9 dari/of 12	75%
Moch. Bukhori Muslim	9 dari/of 12	75%

Adapun agenda rapat DPS tahun 2018 sebagai berikut:

The agenda for the 2018 DPS meeting is as follows:

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1	23 Januari 2018 January 23, 2018	Pembahasan KDPK Syariah	Discussion of Sharia KDPK
2	28 Februari 2018 February 28, 2018	Pembahasan Channeling SMMF	Discussion of SMMF Channeling
3	29 Maret 2018 March 29, 2018	Pembahasan Dana Simas dan Tabungan Haji	Discussion of Simas Funds and Hajj Savings
4	17 April 2018 April 17, 2018	Pembahasan Dana Simas, *Bancassurance* Personel *Accident* Syariah dan Tabungan Haji	Discussion of Simas Fund, Bancassurance Sharia Accident Personnel and Hajj Savings
5	8 Mei 2018 May 8, 2018	Pembahasan Fasilitas *Supply Chain Financing*	Discussion of Supply Chain Financing Facilities
6	5 Juni 2018 June 5, 2018	Pembahasan Produk Tabungan Simas Emas IB	Discussion of IB Gold Simas Savings Products
7	10 Juli 2018 July 10, 2018	Pembahasan NPF	Discussion of NPF
8	7 Agustus 2018 August 7, 2018	Pembahasan : 1. Hasil Uji petik DPS di KCS Denpasar dan KCS Cik Diktiro 2. Produk Tabungan Simas Emas IB 3. Hasil Temuan Audit Internal 4. NPF	Discussion: 1. DPS test results at KCS Denpasar and KCS Cik Diktiro 2. Simas Emas IB Savings Products 3. Results of Internal Audit Findings 4. NPF
9	5 September 2018 September 5, 2018	Pembahasan : 1. Rapat koordinasi *launching* produk Tabungan Haji 2. Hasil Temuan Audit Internal	Discussion: 1. Coordination meeting Launching of Hajj Savings products 2. Results of Internal Audit Findings

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Meeting Agenda
10	19 Oktober 2018	Pembahasan Pertemuan Rutin dan Diskusi Terkait Pelaksanaan Prinsip Syariah	Discussion of Routine Meetings and Related to Sharia Principles Implementation
11	13 November 2018	Pembahasan : 1. Perubahan Pencairan Pembiayaan Channeling SMMF 2. Pembiayaan Bukit Uluwatu Villa Tbk.	Discussion: 1. Changes in SMMF Channeling Financing Disbursement 2. Bukit Uluwatu Villa Tbk. Financing.
12	12 Desember 2018	Pembahasan Temuan Hasil Pemeriksaan Bank Sinarmas UUS oleh Pengawas OJK Syariah terhadap 5 Debitur	Discussion of Findings of Results of Examination of Bank Sinarmas UUS by Sharia OJK Supervisors on 5 Debtors

REMUNERASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

DPS menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri dari gaji/honorarium dan tunjangan atas jasanya kepada Bank. Pengungkapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS sebagai berikut:

REMUNERATION OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

DPS receives fixed and non-fixed remuneration from salary/honorarium and allowances for services to Bank. Disclosure of remuneration and facilities policies others determined based on the resolution of the GMS as follows:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya Types of Remuneration and other Facilities	Jumlah yang diterima dalam 1 tahun Amount received in 1 year	
	Orang Persons	Jutaan Rupiah Million Rupiah
Remunerasi/Remuneration	2	404
Fasilitas lain/Other facilities:		
Yang dapat dimiliki/What can be owned	-	-
Yang tidak dapat dimiliki/Which cannot be owned	-	-
Jumlah/Total	**2**	**404**

KELOMPOK KISARAN TINGKAT PENGHASILAN DPS

DPS LEVEL INCOME LEVEL GROUP

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam 1 tahun Total Remuneration Per Person in 1 year	Jumlah DPS Number of DPS
Rp2.000.000.000	-
Rp1.000.000.000 sd Rp2.000.000.000	-
Rp500.000.000 sd Rp1.000.000.000	-
Rp500.000.000	2

DAFTAR KONSULTAN UUS

Pada tahun 2018, UUS Bank Sinarmas tidak menggunakan konsultan untuk aktivitasnya.

UUS CONSULTANT LIST

In 2018, UUS Sinarmas Bank did not use consultant in carry out all the activities.

INTERNAL FRAUD UUS

Kasus internal *fraud* UUS Bank Sinarmas dari bulan Januari sampai dengan Desember 2018 adalah :

INTERNAL FRAUD UUS

The Bank Sinarmas internal UUS fraud case from January to December 2018 are:

Internal Fraud tahun 2018 Internal Fraud in 2018	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh/Number of Cases Conducted by					
	Dewan Komisaris/Direksi Board of Commissioners/Board of Directors		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
Total *fraud*	-	-	1 (satu/one)	1 (satu/one)	-	-
Telah diselesaikan/Completed	-	-	1 (satu/one)	-	-	-
Dalam Proses penyelesaian internal UUS/In the process of completion internal UUS	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya/ Not attempted completion yet	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum/It has been followed up through a legal process	-	-	-	1 (satu/one)	-	-

PERKARA HUKUM UUS

Perkara hukum UUS Bank Sinarmas tahun 2018 sebagai berikut:

Perkara Hukum/Litigation	Jumlah/Total	
	Perdata/Civil	Pidana/Criminal
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)/ Have been completed (already has permanent legal force)	-	-
Dalam proses penyelesaian/In the settlement process	1 (satu/one)	-
Jumlah/Total	1 (satu/one)	-

UUS LEGAL CASES

Number of Cases Conducted by Board of Commissioners / Directors

Perkara Hukum/Litigation	Jumlah/Total	
	Perdata/Civil	Pidana/Criminal
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)/ Have been completed (already has permanent legal force)	-	-
Dalam proses penyelesaian/In the settlement process	1 (satu/one)	-
Jumlah/Total	1 (satu/one)	-

PENYALURAN DANA KEBAJIKAN UNTUK KEGIATAN SOSIAL

Pada tahun 2018, terdapat penyaluran dana sebesar Rp750.000.000,- untuk kegiatan sosial. Adapun rincin penyaluran dana tersebut adalah:

DISTRIBUTION OF THE PRIVATE FUND FOR SOCIAL ACTIVITIES

In 2018, there is a disbursement of funds in the amount of Rp750,000,000 for social activities. Details distribution of these funds is:

Nama Penerima Dana Name of Fund Recipient	Jumlah Dana yang Disalurkan (Rp) Amount of Distributed Funds (Rp)
Masjid Cheng Hoo Surabaya/Cheng Hoo Mosque in Surabaya	Rp50.000.000
Dana CSR Renovasi Masjid An-Nur Kementerian Agama Kabupaten Sukabumi/ CSR Fund Renovation of An-Nur Mosque Ministry of Religion, Sukabumi Regency	Rp30.000.000
Bantuan Gempa Lombok/Lombok Earthquake Relief	Rp200.000.000
Bantuan Bencana Palu/Palu Disaster Relief	Rp225.000.000
Taman Bacaan PT Balai Pustaka/PT Balai Pustaka Reading Park	Rp200.000.000
Pondok Pesantren Al- Kautsar Medan/Al-Kautsar Islamic Boarding School, Medan	Rp30.000.000
Pendidikan dalam rangka Peluncuran Tabungan Simas Haji/Education in the framework of Launching Simas Haji Savings	Rp15.000.000
Jumlah/Total	**Rp750.000.000**

PENDAPATAN NON HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Pendapatan Non Halal selama periode tahun 2018 sebagai berikut:

USE OF NON-HALAL INCOME

Non-Halal income during the 2018 period as follows:

Sumber Pendapatan Non Halal Source of Non-Halal Income	Nilai Pendapatan Non Halal Non-Halal Income Value	Alokasi/Penggunaan Pendapatan Non Halal Allocation/Use of Non-Halal Income
Pendapatan denda, pinalti Income from fine and penalty	Rp2.796.863.802,88 (Nominal Akhir per Desember 2018) Rp2,796,863,802.88 (Final Nominal as of December 2018)	Renovasi Masjid, Donasi Taman Bacaan, Donasi untuk pendidikan, Donasi untuk bantuan korban bencana, Donasi tabungan haji. (Alokasi per Desember 2018 Sebesar Rp750.000.000) Mosque Renovation, Reading Park Donation, Education Donation, Donation for disaster relief assistance, Hajj Savings donation. (Allocation as of December 2018 is Rp750,000,000)
Jumlah/Total	**Rp2.796.863.802,88**	

Contoh pendapatan non halal:
Pendapatan bunga dari penempatan pada bank konvensional, pendapatan denda dan lain - lain

Examples of non-halal income:
Interest income from placements with conventional banks, fine income etc.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN UUS

UUS Bank Sinarmas telah menyajikan dan mempublikasikan Laporan keuangan pada situs web Bank, Surat kabar dan telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa keuangan. Laporan keuangan Publikasi Triwulanan, yang dipublikasikan dalam situs web Bank dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

UUS Bank Sinarmas telah menyajikan dan mempublikasikan informasi mengenai berbagai peristiwa dan kegiatan Bank pada situs web Bank.

TRANSPARENCY OF UUS FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS

UUS Bank Sinarmas has presented and published Financial statements on the website of the Bank, newspapers and has submitted to the Financial Services Authority. Quarterly Publication financial report, published on the Bank's website and submitted to the Service Authority Finance.

UUS Bank Sinarmas has presented and published information about various Bank events and activities on the Bank's website.

PERMASALAHAN HUKUM
LEGAL ISSUES

Pada tahun 2018 Perseroan menghadapi beberapa permasalahan hukum, berupa gugatan perdata, dimana Perseroan sebagai Pihak Tergugat melalui proses hukum yang berlaku.

In 2018 the Company faced several legal problems, in the form of a civil suit, in which the Company as Defendant Party through the legal process.

Permasalahan Hukum **Legal issues**	**Perdata (Bank sebagai Tergugat)** **Civil (Bank as Defendant)**				**Dampak terhadap Bank** **Impact on Banks**
Unit Usaha **Business unit**	**Konvensional** **Conventional**		**Unit Usaha Syariah** **Sharia**		
Tahun/ Year	**2017**	**2018**	**2017**	**2018**	
Perkara yang Telah Selesai (Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap) Case Has Been Completed (Have Permanent Legal Force)	2	7	1	-	Gugatan Perdata tidak berdampak pada kegiatan usaha Perseroan. Gugatan dimenangkan oleh Bank pada tingkat Pengadilan Negeri Civil Case has no impact on the Company's business activities. The lawsuit won by the Bank at the district court level
Perkara Dalam Proses Penyelesaian (posisi Desember 2018) In the Case Resolution Process (the position in December 2018)	8	6	1	1	-
Pencabutan Gugatan oleh Penggugat / Tergugat Revocation Lawsuit Plaintiff / Defendant	-	2	-	-	Pencabutan gugatan keduanya dilakukan oleh Penggugat The retractions were both carried out by the Plaintiff
Perdamaian antara Penggugat dan Tergugat Peace between Plaintiff and Defendant	-	1	-	-	Proses mediasi di Pengadilan berhasil dan tercapai perdamaian diantara Para Pihak Court mediation was successful and achieved peace between the Parties

- Gugatan Perdata yang dihadapi oleh Bank pada tahun 2018 dominan didasari atas gugatan dari para Debitur kredit macet (segmentasi kredit mikro) yang mengajukan keberatannya atas eksekusi Hak Tanggungan yang dilakukan oleh Bank.
- Gugatan dimenangkan oleh Bank, namun terhadap beberapa perkara penggugat mengajukan proses upaya hukum lanjutan (baik banding ataupun kasasi) atas putusan Pengadilan Negeri.

- Civil Lawsuit faced by the Bank in 2018 was based predominantly on the lawsuit of the Debtors loans (micro credit segment), which filed its objections to execution of mortgage conducted by the Bank.
- The lawsuit won by the Bank, but against some of the cases the plaintiff filed a legal action continuation process (either appeal or cassation) against the decision of the District Court.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
IMPORTANT CASE FACED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Direksi dan Dewan Komisaris Bank Sinarmas sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Throughout 2018, there are no important matters faced by the Board of Directors and the Board of Commissioners of Bank Sinarmas as shown in the table below:

Permasalahan Hukum/Legal Case	**Perdata**/Civil	**Pidana**/Criminal
Perkara yang telah Selesai (Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap) Completed Cases (Have Permanent Legal Strength)	-	-
Perkara dalam Proses Penyelesaian (posisi Desember 2018) In progress cases (as of December 2018)	-	-

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA
DISCLOSURE OF THE CAPITAL MARKET AUTHORITY ADMINISTRATIVE SANCTIONS AND OTHER AUTHORITIES

Selama tahun 2018, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Bank Sinarmas, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Bank Sinarmas.

During the year 2018, there are no administrative sanctions were imposed on Bank Sinarmas, a member of the Board of Directors as well as members of the Board of Commissioners of Bank Sinarmas.

UNIT LEGAL
LEGAL UNIT

Unit kerja legal merupakan unit kerja yang berada di bawah Direktorat Direktur Utama bersama dengan beberapa unit kerja lainnya. Perkembangan bisnis Bank Sinarmas semakin hari memiliki tingkat kompleksitas transaksi bisnis yang semakin tinggi. Oleh karena itu, unit kerja legal senantiasa berupaya untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko hukum yang mungkin dan/atau timbul sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Unit legal melakukan beragam upaya, antara lain:

Legal work unit is a unit under the Directorate Managing Director along with some other work units. Bank Sinarmas business development increasingly today has a level of complexity of business transactions are higher. Therefore, the legal work unit strives to identify and mitigate the risk of possible legal and/or arising in connection with the Company's business activities. Legal units perform a variety of efforts, including:

1. TINDAKAN PENCEGAHAN (PREVENTIF)

a. *Legal Review*

Identifikasi risiko hukum dalam rangka tindakan dan keputusan yang diambil oleh Perseroan, baik dalam rangka pemberian fasilitas kredit, maupun kerjasama dengan pihak lain.

1. PRECAUTIONS (PREVENTIVE)

a. Legal Review

Identification of legal risks in the context of the actions and decisions taken by the Company, both in the context of granting credit facilities, as well as cooperation with other parties.

b. ***Legal Advice***
Diskusi interaktif dengan seluruh unit kerja Perseroan dalam rangka pemberian opini hukum dan bantuan hukum secara langsung terhadap permasalahan hukum yang terjadi di lapangan.

c. ***Legal Awareness***
Dalam rangka meningkatkan legal *awareness* di seluruh cabang Bank Sinarmas, unit legal melakukan *Action Plan* tahunan bersama-sama dengan UKPN, *Service Quality* dan *Anti-Fraud* melalui pemberian materi pengantar hukum dasar dan pembahasan *legal cases* yang dihadapi oleh setiap cabang. Pembekalanl pengetahuan hukum dasar ini diberikan kepada pejabat-pejabat operasional (*Regional Operation Manager, Head of Operation, Supervisor, Branch Internal Control, Teller, Customer Service).* Pejabat-pejabat tersebut diharapkan dapat memiliki kompetensi dan pemahaman hukum dasar yang cukup kuat untuk dapat memitigasi ataupun meminimalisir timbulnya permasalahan hukum.

d. ***Legal Knowledge***
Unit kerja legal bekerja sama dengan *Learning Center* untuk memberikan materi pembekalan mengenai hukum dan problematika permasalahannya kepada peserta *Management Development Program* (MDP) dan *Corporate Banking Development Program* (CBDP). Selain itu, unit kerja legal juga memberikan materi pada *training refreshment* yang dilakukan bersama dengan unit kerja lainnya.

2. **Melakukan *review* kinerja Pihak Ketiga**
Secara berkala legal melakukan *review* atas kinerja Pihak Ketiga dalam penyelesaian dokumen kredit dan dokumen terkait lainnya.

3. **Membina hubungan baik**
Unit legal senantiasa mengedepankan hukum dan menjalin hubungan baik dengan instansi dan regulator dalam rangka penegakkan hukum atas penanganan permasalahan hukum yang dihadapi oleh Bank Sinarmas.

4. **Penguatan kompetensi**
Personel unit legal Bank Sinarmas dipilih berdasarkan latar belakang pendidikan hukum (minimal S1 Hukum). Upaya penguatan dan pengingkatan profesi legal terus dilakukan oleh Perseroan, dengan melakukan *workshop* atau *training* secara berkala. Salah satu bentuk penguatan kompetensi adalah melakukan rapat kerja setiap tahun dengan seluruh legal kantor wilayah dan mengundang unit kerja Corporate Secretary, unit kerja *Loan Recovery* dan unit kerja terkait lainnya. Dalam rapat kerja tersebut turut diundang Pengacara dan Notaris untuk memberikan pandangan hukum serta diskusi untuk menambah pengetahuan mengenai dinamika hukum yang terjadi.

b. **Legal Advice**
Interactive discussions with all the working units of the Company in the framework of the provision of legal opinions and legal assistance directly to the legal issues in the field.

c. **Legal Awareness**
In order to increase legal awareness in all branches of Bank Sinarmas, legal units perform annual Action Plan together with UKPN, Service Quality and Anti-Fraud through the provision of basic legal introductory material and discussion of legal cases faced by every branch. Training basic legal knowledge is given to officials from operations (Regional Operations Manager, Head of Operation, Supervisor, Branch Internal Control, Teller, Customer Service). Officials are expected to have the competence and understanding of the basic laws that are strong enough to be able to mitigate or minimize the onset of legal issues.

d. **Legal Knowledge**
Legal working unit in collaboration with the Learning Center to provide briefing material about the law and problems of the problem to the participants Management Development Program (MDP) and Corporate Banking Development Program (CBDP). In addition, the unit also provides material legal work at a refreshment training conducted jointly with other work units.

2. **To review the performance of a Third Party**
Legal periodically reviews the performance of third party in settlement of loan documents and other relevant documents.

3. **Fostering good relations**
Legal unit always prioritize law and establish good relationships with other agencies and regulators in the framework of the rule of law on the handling of legal issues faced by the Bank Sinarmas.

4. **Strengthening competence**
Bank Sinarmas legal unit personnel are selected based on the educational background of the legal (minimum Bachelor degree in Law). Efforts to strengthen and legal binding profession continues to be done by the Company, to conduct workshops or training on a regular basis. One form of capacity-building is a working meeting each year with the rest of the region and invites legal office unit Corporate Secretary, Loan Recovery unit and other related units. In the working meeting invited Lawyers and Notaries to give legal views and discussions to increase knowledge about the dynamics of the law.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN
CODES AND CULTURE

Kode Etik adalah merupakan rumusan sikap dan perilaku yang disepakati bersama seluruh jajaran perusahaan dan sebagai bagian dari kebijakan Bank Sinarmas. Semua keputusan dan tindakan yang diambil atas nama perusahaan mengikuti standar integritas pribadi dan profesional yang luhur dalam semua segi tindakan dan menurut ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

ISI KODE ETIK

Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank Sinarmas, menguraikan secara ringkas prinsip, kebijakan dan peraturan yang mengatur kegiatan Perseroan yang harus ditaati oleh para karyawan dan pihak lain yang bekerja dengan BSIM, atau yang mewakili BSIM secara langsung atau tidak langsung sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan No. SK.001/2011/ DIR1-COMP Tentang Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku.

Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank Sinarmas terdiri dari 6 (enam) bagian, yaitu:
1. Tanggung Jawab Kepada Bank Sinarmas
2. Tanggung Jawab di Tempat Kerja
3. Mewakili Bank Sinarmas dan Pihak Luar Lainnya
4. Kerahasiaan
5. Investasi dan Kegiatan di Luar Perusahaan
6. Ketentuan Tentang Kepatuhan

PENGUNGKAPAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode etik berlaku bagi seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari. Selain itu, pihak eksternal yang berhubungan dengan Perseroan juga diwajibkan untuk mengikuti berbagai ketentuan yang ada didalam kode etik Perseroan. Dalam rangka mendukung penerapan kode etik tersebut, Perseroan melakukan beberapa hal berikut:

- Pemberlakuan kewajiban mematuhi kode etik Perseroan bagi seluruh insan Perseroan.
- Sosialisasi dan pemahaman atas kode etik.
- Manajemen Perseroan bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya untuk menerapkan kode etik Perseroan.

Pedoman Tingkah Laku dibagikan kepada semua karyawan Bank Sinarmas dan pihak lain yang melaksanakan pekerjaan untuk perusahaan.

The Code is a formulation of attitudes and behaviors that agreed the whole company and as part of the policy of Bank Sinarmas. All decisions and actions taken on behalf of the Company follow the highest standards of personal and professional integrity in all aspects of action and according to the prevailing legal provisions.

CONTENTS CODE

The Bank Sinarmas Code of Ethics and Code of Conduct elaborate the principles, policies and regulations governing the Company's activities that must be adhered to by employees and other parties working with BSIM, or who represent BSIM directly or indirectly as stated in Decree No. SK.001/2011/DIR1-COMP concerning the Code of Ethics and Code of Conduct.

Code of Conduct Bank Sinarmas consists of six (6) sections, namely:
1. Responsibilities to Bank Sinarmas
2. Responsibility at Work
3. On behalf of Bank Sinarmas and Other External Parties
4. Confidentiality
5. Investments and Outside Activities Companies
6. Conditions About Compliance

DISCLOSURE THAT CODE OF CONDUCT APPLIES TO ALL LEVEL ORGANIZATION

The code of conduct applies to all beings of the Company, from the Board of Commissioners, Directors, and all employees as a work culture in the daily operational activities. In addition, external parties relating to the Company is also required to follow the various provisions contained in the Company's code of conduct. In order to support the implementation of the code of conduct of the Company made the following points:

- Enforcement of the code of conduct of the Company's obligation to adhere to all beings of the Company.
- Socialization and understanding of the code of conduct.
- Company management responsible and set an example for his subordinates to implement the code of conduct of the Company.

Code of Conduct was distributed to all employees of Bank Sinarmas and others who carry out work for the company.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Sosialisasi terhadap penerapan kode etik senantiasa dilakukan kepada segenap insan Perseroan, mulai dari top management sampai dengan level operasional melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, termasuk pemanfaatan melalui media teknologi informasi yang dapat diakses oleh semua pegawai dengan mudah setiap saat. Bank Sinarmas menyampaikan melalui media Memo dan/ atau Surat Edaran dari Direksi tentang pelaksanaan etika bisnis. Media sosialisasi penyebarluasan kode etik dilakukan melalui situs web Perseroan, buku saku, spanduk, *banner*, buletin, pernyataan komitmen, iklan di koran, dan lain sebagainya.

JENIS SANKSI UNTUK SETIAP PELANGGARAN KODE ETIK

Bank Sinarmas memberikan jenis sanksi yang beragam untuk setiap pelanggaran kode etik mulai dari pemberian Surat Peringatan sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Setiap penyalahgunaan wewenang dan setiap pelanggaran Kode Etik Bank dapat dikenai sanksi organisasi oleh pejabat berwenang sebagaimana diatur dalam aturan Bank. Para pihak yang dirugikan baik langsung maupun tidak langsung akibat penyalahgunaan wewenang dan pelanggaran Kode Etik Bank oleh pengusaha dan/atau karyawan dapat menyampaikan keluhan secara lisan maupun tertulis kepada Direksi.

DISTRIBUTION OF CODE

Socialization of the application of the code of conduct is always done to all the beings of the Company, from top management to the operational level through a variety of media owned by the Company, including the use of information technology through the media that can be accessed by all employees easily at any time. Bank Sinarmas Memo convey through the media and/or Circular of the Board of Directors on the implementation of business ethics. Media socialization dissemination of the code of conduct carried out through the Company's website, booklets, banners, banners, newsletters, statement of commitment, advertisements in newspapers, and so forth.

PENALTIES FOR ANY BREACH OF THE CODE OF CONDUCT

Bank Sinarmas provide diverse types of sanctions for any violations of the code of conduct, from issuing warning letters to the Termination (PHK). Every abuse of authority and any violation of the Code of Conduct Bank can sanction of the organization by the competent authority as stipulated in the rules of the Bank. The injured party either directly or indirectly as a result of abuse of authority and violation of the Code Bank by employers and / or employees may submit complaints orally or in writing to the Board.

PAKTA INTEGRITAS
INTEGRITY PACT

Komitmen manajemen dan seluruh pegawai Perseroan untuk senantiasa mencegah dan tidak melakukan korupsi tertuang dalam sebuah Pakta Integritas yang memuat tentang berbagai hal yang dapat menegakkan implementasi GCG di dalam Bank Sinarmas. Pakta integritas tersebut bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, serta menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis.

Commitment of management and all employees of the Company to continue to prevent and not doing corruption contained in an Integrity Pact which includes about a variety of things to enforce the implementation of GCG in Bank Sinarmas. The integrity pact aims to foster openness and honesty, as well as creating a task execution quality, effective, efficient and accountable in the business environment.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing systems merupakan salah satu sarana komunikasi bagi pihak internal Bank Sinarmas untuk melaporkan perbuatan/perilaku/kejadian yang berhubungan dengan tindakan *fraud*, kode etik, dan kebijakan internal Bank Sinarmas lainnya yang didasari itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah. Manajemen mengharuskan setiap lini unit bisnis untuk secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan melekat dan berjenjang, serta menetapkan kebijakan dengan membuka saluran pengaduan yang dapat diberdayagunakan sebagai *early warning* untuk dapat melakukan langkah-langkah penyempurnaan sistem pengendalian internal. Mekanisme ini mengatur hal-hal yang meliputi proses pelaporan, tindak lanjut atas pelaporan, proses komunikasi dan program perlindungan bagi *whistleblower*. Sejak tanggal 20 Oktober 2015. Bank Sinarmas telah memiliki kebijakan dan pedoman *Whistleblowing* berdasarkan SK.027/2015/PRESDIRFMD.

Whistleblowing systems are one of the communication medium for Bank Sinarmas internal parties to report actions/behavior/events related to acts of fraud, code of ethics, and other Bank Sinarmas internal policies based on good faith and not a personal complaint or based on bad will/slander. Management requires each line of business units to consistently carry out the inherent and tiered supervisory functions, and establish policies by opening complaints channels that can be used as an early warning to be able to take steps to improve the internal control system. This mechanism regulates matters that include the reporting process, follow-up on reporting, communication processes and protection programs for whistleblowers. Since October 20, 2015, Bank Sinarmas has Whistleblowing policies and guidelines based on SK.027/2015/PRESDIRFMD.

TUJUAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

- Sebagai sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan *fraud*, pelanggaran kode etik, kebijakan internal Bank Sinarmas lainnya tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya.
- Agar *fraud* yang terjadi dapat dideteksi dan dicegah sedini mungkin.

OBJECTIVE WHISTLEBLOWING SYSTEM

- As means for whistleblowers to report fraud action violations of the code of ethics, other internal policies the Bank Sinarmas without fear or worry as guaranteed confidentiality.
- In order fraud happen can be detected and prevented as early as possible.

MANFAAT WHISTLEBLOWING SYSTEM

- Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi perusahaan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman.
- Tersedianya mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Seluruh pelaporan yang masuk akan dianalisa terlebih dahulu oleh *whistleblowing officer*, yaitu petugas yang ditunjuk secara rahasia oleh Direktur Utama. *Whistleblowing officer* tersebut bertugas untuk menerima, menindaklanjuti dan memonitor laporan *whistleblower* dan berkoordinasi dengan Divisi *Anti Fraud*, Satuan Kerja Audit Internal, Divisi IT, Divisi HCM dan Kantor Cabang. Tugas dan tanggung jawab masing-masing Unit Kerja telah diatur secara jelas, mulai dari tahapan melakukan deteksi awal sampai dengan penyelesaian atas kasus *fraud* ataupun penyimpangan lainnya.

Jika diperlukan, *whistleblowing officer* akan meminta data tambahan untuk laporan yang disertai dengan alamat email atau nomor telepon yang dapat dihubungi. Apabila data yang disampaikan sudah memadai dan memenuhi kriteria maka maksimal 3 hari kerja laporan pengaduan wajib sudah diberikan kepada unit kerja yang menangani investigasi untuk kemudian melakukan validasi atas kebenaran dari laporan tersebut.

Whistleblowing officer akan memberikan informasi terkait status perkembangan pelaporan yang telah diteruskan ke Unit kerja Investigasi kepada pelapor. Perkembangan informasi yang diberikan Unit Kerja Investigasi selambat-lambatnya 1 bulan sejak tanggal pelaporan.

Whistleblowing officer wajib melakukan monitoring dan melaporkan jumlah pengaduan yang masuk setiap bulannya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan. Selain itu, *whistleblowing officer* juga wajib melakukan dokumentasi penerimaan pelaporan dengan tertib dan rahasia.

WHISTLEBLOWING SYSTEM BENEFITS

- The availability of means of delivery important information and critical for companies to those that must be handled safely.
- The availability of early detection mechanism (early warning system) over possible trouble due to a violation.

MANAGING THE PARTY COMPLAINT

All incoming reports will be analyzed first by whistleblowing officer, the officer designated as confidential by the President Director. Whistleblowing officer whose job is to receive, follow up and monitor the whistleblower report and coordinate with the Anti-Fraud Division, Internal Audit, IT Division, Division of HCM and Branch Offices. The duties and responsibilities of each Work Unit has been set up clear, from the stage of early detection to completion in a case of fraud or other irregularities.

If necessary, whistleblowing officer will request additional data to the report, along with an email address or a phone number to call. If the data submitted are adequate and meet the criteria of maximum 3 business days of the complaint report shall have been given to the work unit that handles the investigation and then perform validation of the correctness of the report.

Whistleblowing officer will provide information regarding the status of development of the reporting that has been forwarded to the Investigation Unit labor to the complainant. The development of the information given Investigation Unit of Work later - later than one month from the date of reporting.

Whistleblowing officer shall monitor and report the number of complaints received each month to the Managing Director, with copies to the Director of Compliance. In addition, whistleblowing officer is also required to document receipt of the order and confidential reporting.

BAGAN ALUR PELAPORAN PELANGGARAN

FLOW CHART OF REPORTING VIOLATIONS

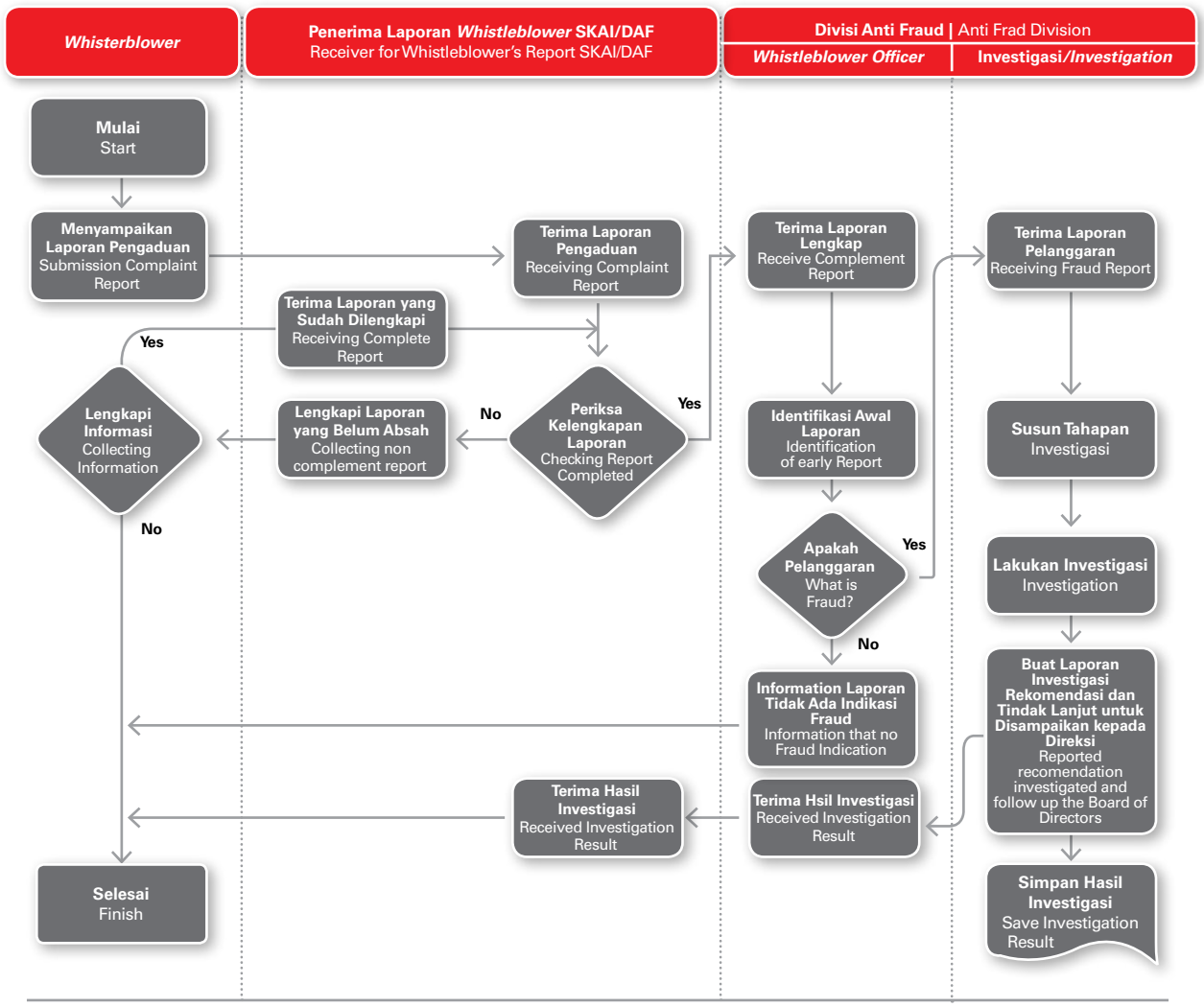

MEDIA SARANA PENGADUAN

Berikut ini adalah sarana dan alamat yang dapat digunakan oleh pelapor untuk menyampaikan pengaduannya.

MEDIA COMPLAINTS FACILITY

Here are the facilities and addresses that can be used by the complainant to submit a complaint.

E-mail	Direct Phone	WhatsApp/Line	SMS *)
infokan@banksinarmas.com	08811500153	08811500153	08811500153

HAL-HAL YANG HARUS DIPENUHI OLEH PELAPOR

Untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut, berikut ini adalah hal-hal yang harus dipenuhi oleh pelapor dalam menyampaikan pengaduannya.

1. Memberikan informasi mengenai identitas diri pelapor untuk memudahkan komunikasi dengan pelapor, sekurang-kurangnya:
   I. Nama pelapor (diperbolehkan menggunakan anonim);
   II. Nomor telepon/alamat *e-mail* yang dapat dihubungi.

2. Harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan (3W & 1H) yang meliputi:
   I. Indikasi/fakta penyimpangan atau pelanggaran yang terjadi (*What*),
   II. Pihak yang diindikasikan sebagai pelaku dan/atau pihak yang terlibat (*Who*),
   III. Kapan dan dimana terjadinya (*When*),
   IV. Modus/cara yang digunakan (*How*),
   V. Potensi kerugian yang diderita oleh Bank (untuk kasus yang melibatkan aspek finansial)
   VI. Keterangan/informasi lain yang dianggap perlu, seperti adanya perubahan sikap/perilaku/gaya hidup maupun tingkat konsumsi yang diduga atau patut diduga menunjukkan ketidakwajaran sesuai dengan kemampuan karyawan tersebut.

3. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
   I. Pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial
   II. Pelanggaran hukum
   III. Pelanggaran Perjanjian Kerja Bank Sinarmas
   IV. Pelanggaran Peraturan Perusahaan
   V. Pelanggaran kode etik
   VI. Pelanggaran kebijakan internal Bank Sinarmas lainnya
   VII. Pelanggaran benturan kepentingan
   VIII. Pelanggaran lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR (WHISTLEBLOWER)

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, Bank Sinarmas akan memberikan perlindungan terhadap pelapor yang meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor;
3. Jaminan perlindungan dari kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor.

THINGS TO BE FILLED BY REPORTING

To simplify and accelerate the process of follow-up, these are the things that must be met by the complainant in submitting the complaint.

1. Provide information on the identity of the reporting to facilitate communication with the complainant, at least:
   I. Name of the reporting (allowed to use anonymous);
   II. Telephone number/e-mail address that can be contacted.
2. Must provide a reliable early indication (3W and 1H) which includes:
   I. Indications/facts irregularities or violations occurring (What)
   II. Parties indicated as perpetrators and/or the parties involved (Who),
   III. When and where the (When),
   IV. Modes/means used (How),
   V. Potential losses suffered by the Bank (for cases involving financial aspects)
   VI. Description/other information deemed necessary, such as a change in attitude/behavior/lifestyle and the level of consumption of the suspected or reasonably suspected to show irregularities in accordance with the employee's ability.

3. Reports submitted must relate to:
   I. Violations can lead to financial and non-financial loss
   II. Lawlessness
   III. Bank Sinarmas violation Employment Agreement
   IV. Violation of Company Regulations
   V. Violations of the code of conduct
   VI. Bank Sinarmas internal policy violation
   VII. Violation of conflict of interest
   VIII. Other abuses thereto

PROTECTION FOR REPORTING (WHISTLEBLOWER)

Statements were unsubstantiated, Bank Sinarmas will provide protection to whistleblowers that includes:

1. Guarantee the anonymity of the reporting and content of the reports submitted;
2. Guarantee protection against adverse treatment of the complainant;
3. Guarantee protection from possible acts of threats, intimidation, punishment or other unpleasant actions of the party reported.

PEMBERIAN SANKSI

Divisi Anti Fraud akan menyampaikan hasil dari penanganan pengaduan kepada manajemen yang memuat kesimpulan dari hasil penanganan, serta rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal jika dinilai masih terdapat kelemahan dan juga rekomendasi pemberian sanksi atas petugas-petugas terkait kelemahan yang ditimbulkan. Penanganan dari kasus yang dilaporkan bertujuan untuk memperkuat sistem pengendalian intern, serta memotivasi seluruh pihak/karyawan untuk menghindari kegiatan/transaksi yang dapat berpotensi/berakibat merugikan perusahaan atau dapat mengganggu perusahaan beroperasi secara aman.

GRANT OF SANCTIONS

Anti-Fraud Division will present the results of the handling of complaints to management that the conclusions drawn from the results of treatment, as well as recommendations for improvement of internal control system if it is judged there are still weaknesses as well as recommendations sanctioning officers posed related weakness. Handling of the reported cases aims to strengthen the internal control system, as well as to motivate all parties/employees to avoid activities/transactions that could potentially/cause harm to the company or to disrupt companies operate safely.

DATA PELAPORAN

REPORTING DATA

Status	Jumlah/Total
(Sudah Selesai)/Closed	1
(Masih Proses)/Open	0

PENGUNGKAPAN ASPEK LAINNYA
OTHER ASPECTS OF DISCLOSURE

BUY BACK SHARES DAN BUY BACK OBLIGASI BANK

Selama tahun 2018, Bank Sinarmas tidak melakukan aksi korporasi berupa *buy back shares* dan *buy back* obligasi.

BUY BACK SHARES AND BUY BACK BONDS BANK

During 2018, the Bank Sinarmas did not conduct corporate action such as buy back shares and buy back bonds.

PENYIMPANGAN INTERNAL

Internal *fraud* adalah penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (honorer dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank secara signifikan dengan dampak penyimpangan lebih dari Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah). Secara umum tindakan penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan oleh pihak intenal Bank merupakan pelanggaran terhadap integritas serta penyelewengan kewenangan.

INTERNAL FRAUD

Internal fraud is the misuse/fraud committed by management, permanent and temporary employees (honorarium and outsourcing) related to work processes and operations of the Bank which affect the Bank's financial condition significantly by the impact of fraud of more than 100,000,000 (one hundred million Rupiah). In general, irregularities or fraud measures taken by the Bank internal a violation of the integrity and abuse.

PENERAPAN STRATEGI ANTI FRAUD

Fraud adalah semua tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Bank Sinarmas, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Bank Sinarmas dan/atau menggunakan sarana Bank Sinarmas sehingga mengakibatkan Bank Sinarmas, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian, dan/atau pelaku *fraud* memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung.

APPLICATION OF ANTI-FRAUD STRATEGY

Fraud is all action irregularities or omissions deliberately done to deceive, cheat, or manipulate Bank Sinarmas, customers or other parties, which occurred in the neighborhood of Bank Sinarmas and/or by means of Bank Sinarmas resulting in Bank Sinarmas, customers, or others suffer loss, and/or perpetrators of financial fraud to benefit either directly or indirectly.

Jenis perbuatan yang tergolong *fraud* adalah:
1. Kecurangan.
2. Penipuan.
3. Penggelapan aset.
4. Pembocoran rahasia.

Kebijakan *anti-fraud* merupakan wujud komitmen manajemen Bank Sinarmas dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan Bank Sinarmas dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, investigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*. Kebijakan *anti-fraud* tersebutkan dituangkan dalam Surat Keputusan No. SK.007/2012/PRESDIR-SKAI tentang Kebijakan *anti-fraud* Management tanggal 1 Juni 2012. Kebijakan ini menuntut manajemen untuk mengerahkan seluruh sumber daya yang ada agar sistem pengendalian *fraud* dapat diimplementasikan secara efektif dan berkesinambungan.

DASAR HUKUM KEBIJAKAN ANTI-FRAUD

Dasar hukum dari penerapan kebijakan *anti-fraud* di Bank Sinarmas adalah Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 yang bertujuan untuk memperkuat sistem pengendalian interen Bank dan sebagai pelaksanaan lebih lanjut Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.5/8/ PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Sesuai dengan SE BI tersebut, Bank Sinarmas wajib memiliki dan menerapkan strategi *anti-fraud* yang efektif, yang paling kurang memenuhi acuan minimum sebagai berikut:

a. kondisi lingkungan internal dan eksternal;
b. kompleksitas kegiatan usaha;
c. potensi, jenis, dan risiko *fraud*; dan
d. kecukupan sumber daya yang dibutuhkan.

TUJUAN PENERAPAN KEBIJAKAN ANTI FRAUD

Kebijakan *anti-fraud* di Bank Sinarmas bertujuan untuk:
- Memberikan arah kebijakan dalam pembudayaan tingkat kewaspadaan terhadap kemungkinan adanya *fraud* maupun kesadaran risiko terhadap aktifitas kegiatan Bank.
- Sebagai suatu dasar tindakan yang diambil oleh Bank dalam melakukan suatu bentuk kontrol pencegahan terhadap terjadinya suatu tindak kejahatan yang dapat merugikan Bank secara finansial maupun dapat mempengaruhi kinerja operasional Bank secara keseluruhan.
- Bentuk penegasan dari Bank dan untuk didasari dan dipahami secara menyeluruh setiap level organisasi Bank bahwa *fraud* merupakan bentuk tindak kejahatan dan tindakan yang tidak bermoral khususnya dalam organisasi perbankan.

Types of conduct are classified as fraud are:
1. Cheating.
2. Fraud.
3. Embezzlement assets.
4. Disclosure of the secret.

Anti-fraud Policy reflects the commitment of Bank Sinarmas management in preventing fraud by implementing a fraud control system are implemented effectively and sustainably. The fraud control system directs the Bank Sinarmas in determining measures to prevent, detect, investigate, and monitor fraud incident. Anti-Fraud Policy set forth in Decree No. SK.007/2012/PRESDIR-SKAI concerning anti-fraud Management Policy June 1, 2012. This policy requires management to mobilize all available resources so that fraud control system can be implemented in an effective and sustainable.

LEGAL BASIS ANTI-FRAUD POLICY

The legal basis of the application of anti-fraud policy in Bank Sinarmas is Bank Indonesia Circular Letter No. 13/28/DPNP on 9 December 2011, which aims to strengthen the Bank's internal control system and as the further implementation of Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 regarding Risk Management for Commercial Banks.

In accordance with the Bank of Indonesia Circular Letter, Bank Sinarmas is required to have and implement anti-fraud strategy that is effective, which at least meets the minimum reference as follows:
a. internal and external environmental conditions;
b. the complexity of business activities;
c. potential, types, and the risk of fraud; and
d. the adequacy of the resources needed.

APPLICATION OF ANTI-FRAUD POLICY OBJECTIVES

Anti-fraud policy in Bank Sinarmas aims to:
- Provide policy direction in the acculturation level of vigilance against the possibility of fraud and risk awareness on the activities of the Bank.
- As a basic action taken by Banks in to a form of control precautions against the occurrence of a crime which could harm the Bank financially and can affect the overall performance of the Bank's operations.
- Form affirmation of Bank and for constituted and understood thoroughly every level of organization of the Bank that fraud is a form of crime and unscrupulous actions, especially in the banking organization.

EMPAT PILAR STRATEGI ANTI FRAUD

ANTI-FRAUD FOUR PILLARS STRATEGY

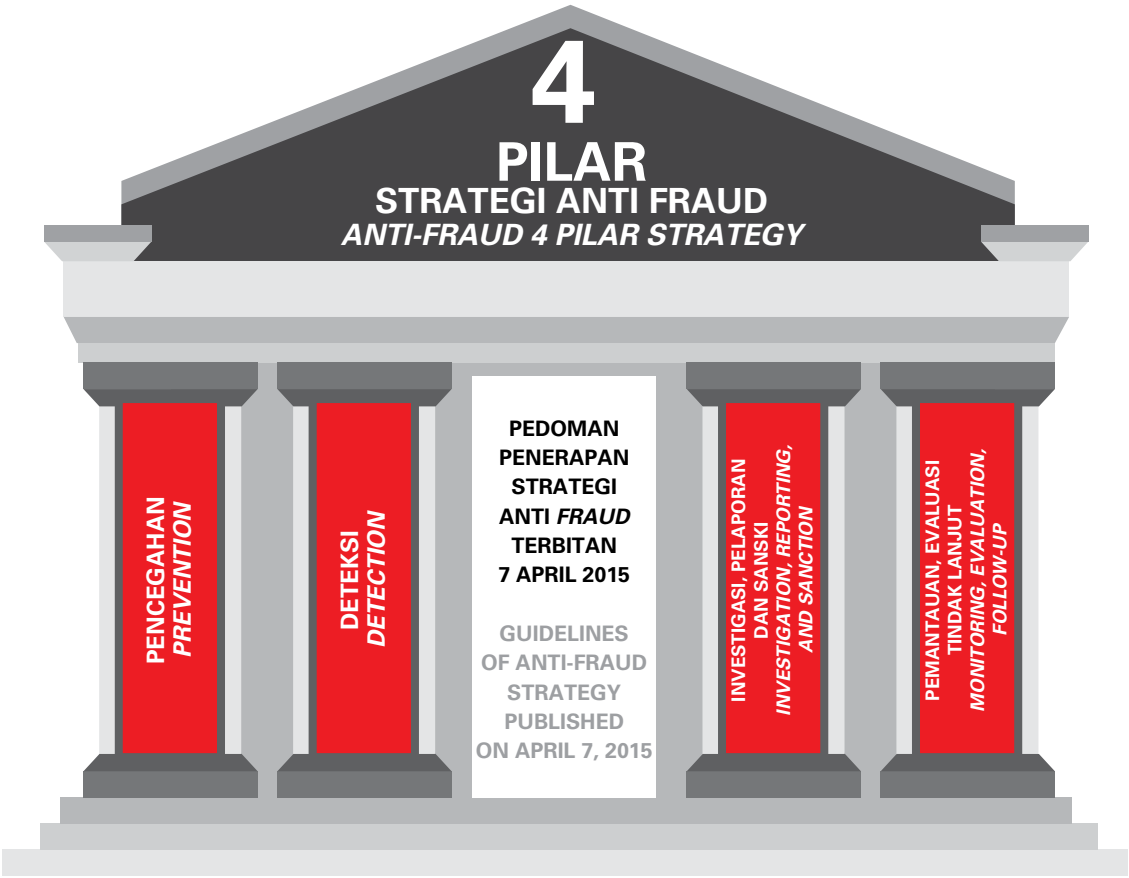

Strategi *Anti-Fraud* yang dalam penerapannya berupa sistem pengendalian *fraud*, memiliki 4 (empat) pilar, sebagai berikut:

1. **Pencegahan**
   Memuat perangkat-perangkat dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud*, yang paling kurang mencakup *anti-fraud awareness*, identifikasi kerawanan, dan *know your employee*.
2. **Deteksi**
   Memuat perangkat-perangkat dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud* dalam kegiatan usaha Bank, yang mencakup paling kurang kebijakan dan mekanisme *whistleblowing, surprise audit*, dan *surveillance system*.
3. **Investigasi, Pelaporan dan Sanksi**
   Memuat perangkat-perangkat dalam rangka menggali informasi, sistem pelaporan, dan pengenaan sanksi atas kejadian *fraud* dalam kegiatan usaha Bank, yang paling kurang mencakup standar investigasi, mekanisme pelaporan, dan pengenaan sanksi.
4. **Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut**
   Memuat perangkat-perangkat dalam rangka memantau dan mengevaluasi kejadian *fraud* serta tindak lanjut yang diperlukan, berdasarkan hasil evaluasi, yang paling kurang mencakup pemantauan dan evaluasi atas kejadian *fraud* serta mekanisme tindak lanjut.

Anti-Fraud Strategy that in its application in the form of fraud control system, has four (4) pillars, as follows:

1. **Prevention**
   Loading devices in order to reduce the potential risk of fraud, at least including anti-fraud awareness, vulnerability identification, and know your employee.

2. **Detection**
   Loading devices in order to identify and locate the occurrence of fraud within the Bank's business activities, comprising at least whistleblowing policies and mechanisms, surprise audits, and surveillance systems.

3. **Investigations, Reporting and Sanctions**
   Loading devices in order to gather information, the reporting system, and the imposition of sanctions on the incidence of fraud in banking activities, which shall cover at least the standard of investigation, reporting mechanisms, and the imposition of sanctions.
4. **Monitoring, Evaluation, and Follow-up**
   Loading devices in order to monitor and evaluate the incidence of fraud and the necessary follow-up, based on the evaluation, which at least covers the monitoring and evaluation of the incidence of fraud as well as follow-up mechanism.

ZERO TOLERANCE TO FRAUD

Dalam menjalankan strategi *anti-fraud*, Bank Sinarmas berkomitmen untuk tidak mentoleransi baik terhadap tindakan *fraud* maupun pelaku *fraud*. Selain itu, Bank Sinarmas juga berupaya membangun budaya *anti-fraud*, di mana *fraud risk awareness* dan penerapan sanksi yang jelas dan tegas diharapkan dapat menumbuhkan nilai nilai integritas karyawan.

Salah satu cara untuk membangun budaya *anti-fraud* dan kesadaran karyawan adalah dengan memberikan pemahaman melalui pelatihan baik kepada karyawan baru (*Induction training*) maupun *refreshment* bagi karyawan *existing*. Selain mengadakan pelatihan secara berkelanjutan, juga dilakukan kampanye *anti-fraud*, media *e-mail blast* dan lensa berita. Dengan adanya pelatihan secara berkesinambungan ini karyawan selalu diingatkan untuk terus menjalankan pekerjaan sesuai dengan kebijakan internal yang berlaku dengan tetap menjaga nilai-nilai perusahaan dan integritas yang tinggi.

Fraud dapat terjadi tidak hanya dari internal bank, akan ada pihak lain yang berusaha membobol bank dengan menggunakan cara atau metode baru. Dengan memberikan pelatihan yang berkelanjutan baik mengenai kebijakan internal bank dan *reminder* untuk tetap menjalankan kebijakan internal bank dengan integritas tinggi diharapkan hal ini dapat menjadi langkah preventif dan *early detection* agar tidak menjadi kerugian bagi Bank di kemudian hari.

Upaya ini selalu dijalankan agar ada keterikatan antara karyawan dan perusahaan yang diharapkan meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) karyawan dan Bank untuk bersama-sama memerangi *fraud*.

KNOW YOUR EMPLOYEE

Peningkatan fungsi KYE merupakan langkah penting lainnya yang diperlukan dalam penerapan strategi *anti-fraud*. Melalui fungsi ini, dilakukan pengawasan melekat dari atasan terhadap bawahan yang berada di bawah koordinasinya untuk memastikan dijalankannya kebijakan dan prosedur serta kontrol yang baik untuk mitigasi risiko *fraud* yang melekat pada setiap aktivitas dan meminimalisasi peluang yang dapat berpotensi terjadinya fraud.

Pemantauan dan pengawasan yang secara konsisten dijalankan mampu menutup peluang *fraud* di mana atasan dapat mewaspadai atas perubahan perilaku dan gaya hidup karyawan di luar kebiasaannya. Penerapan *Know Your Employee* lainnya adalah dengan menjalankan prinsip kehati-hatian pada proses seleksi dan rekrutmen melalui *background checking* untuk memastikan karyawan yang diterima memiliki *track record* baik dan integritas yang tinggi.

ZERO TOLERANCE TO FRAUD

In carrying out anti-fraud strategy, Bank Sinarmas committed to not tolerate either the actions of the perpetrators of fraud and fraud. In addition, the Bank Sinarmas also seeks to build a culture of anti-fraud, where fraud risk awareness and implementation of clear and decisive sanctions expected to foster the values of integrity employees.

One way to build anti-fraud culture and awareness of employees is to provide an understanding through good training to new employees (Induction training) as well as refreshment for existing employees. In addition to training on an ongoing basis, also conducted anti-fraud campaign, email blasts and lens media news. With the continuous training of these employees are always reminded to continue to carry out the work in accordance with the prevailing internal policies while maintaining the company's values and integrity.

Fraud can occur not only from the internal bank, there will be others who are trying to break into the bank by using the method or the new method. By providing ongoing training both on the bank's internal policies and a reminder to keep running the bank's internal policies with the expected high integrity it can be preventive and early detection in order to not be a detriment to the Bank in the future.

This effort is always running so that no entanglement between the employee and the company expected to increase the sense of belonging (sense of belonging) and the Bank's employees to jointly combat fraud.

KNOW YOUR EMPLOYEE

Know Your Employee enhancement function is another important step required in the implementation of anti-fraud strategy. Through this function, the supervision is inherent from superiors to subordinates to ensure policies and procedures and good control to mitigate fraud risks inherent in its activities and opportunities that can potentially minimize the occurrence of fraud.

Monitoring and supervision that are consistently carried out can cover opportunities for fraud where employers can be alert to changes in behavior and lifestyle of employees outside their habits. Another implementation of Know Your Employee is to carry out the principle of prudence in the selection and recruitment process through background checking to ensure that the employees received have a good track record and high integrity.

POSTER DEKLARASI ANTI FRAUD

ANTI-FRAUD POSTER DECLARATION

FRAUD AWARENESS

Untuk meningkatkan *fraud awareness* bagi pegawai dan juga nasabah, Bank Sinarmas melakukan kegiatan internalisasi *fraud awareness* yang dilakukan dengan memasang poster dan mengirim *e-mail blast* kepada karyawan dan nasabah.

Beberapa informasi yang disampaikan antara lain:

FRAUD AWARENESS

To increase fraud awareness for employees and customers, Bank Sinarmas internalization of fraud awareness activities conducted by putting up posters and send an email blast to its employees and customers.

Some of the information presented, among others:

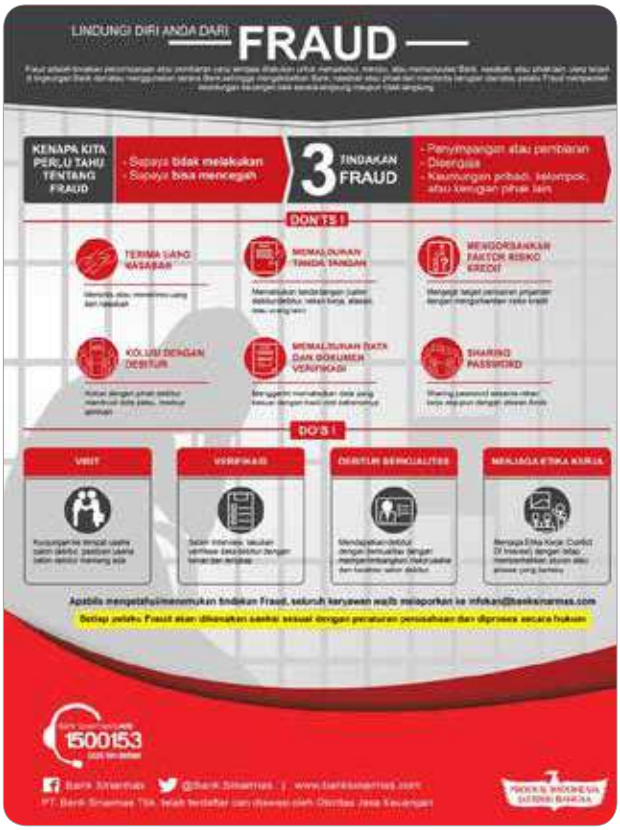

Sosialisasi fraud awareness juga dilakukan melalui media Lensa Berita yang dikirim melalui email kepada seluruh karyawan dengan rincian sebagai berikut:

Socialization fraud awareness is also done through the lens of media news emailed to all employees with the following details:

Sayangi Diri dan Keluarga
dengan Tidak Melakukan Tindakan Fraud
Apabila melihat/mengetahui adanya indikasi tindakan fraud di lingkungan kerja Anda laporkan ke :
Email : infokar@banksinarmas.com
Hp : 0381 1500 153
Line : 0381 1500 153
WA : 0381 1500 153
Contoh-contoh tindakan fraud :
Penggelapan dan pencurian uang kas perusahaan
Pemalsuan tanda tangan
Memberikan atau sharing password
Mark up
Perusakan barang perusahaan
Pencurian aset perusahaan
Penggunaan kekerasan terhadap karyawan lain
Manipulasi dan penyalahgunaan data
Membocorkan rahasia perusahaan dan data nasabah
Penggunaan narkoba
Pelecehan
Membawa senjata tajam ke kantor
Gratifikasi
FRAUD

Amankan Transaksi Nasabah di Mesin ATM Bank Sinarmas
Be Aware!!
Jenis Fraud melalui ATM :
Pencurian atau Pembongkaran
Skimming dan PIN Compromize
Card Traping
Call Center Palsu
Switch Off Power
Hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat akan Replenish Mesin ATM Bank Sinarmas:
1 Lakukan pemeriksaan secara berkala Mesin ATM Bank Sinarmas terutama yang berada di Off Bank
2 Pastikan tempat insert kartu tidak tercapat benda asing/ mencurigakan (tusuk gigi, korek api, plastik film dll)
3 Pastikan penutup (cover) dan tempat Keypad PIN tidak terdapat benda asing
4 Pastikan di ATM atau di ruang ATM tidak terdapat tempelan stiker yang bukan milik Bank Sinarmas
5 Pastikan tidak terdapat benda asing yang menempel/ diletakkan di badan mesin ATM seperti kamera super mini, fake keyboard, Pin capturing device, kotak brosur, card reader.
6 Pastikan kamera CCTV berfungsi dengan baik dan mengarah ke wajah nasabah serta mengarah ke pergerakan tangan saat melakukan pengambilan uang.
7 Pastikan mesin ATM tertutup dengan Booth ATM sesuai standard di memorandum M.043/XI/2016/BND tanggal 30 desember 2016 mengenai sosialisasi desain baru Booth ATM Bank Sinarmas

Larangan Pemalsuan Dokumen
SK040/2018/PRESDIR-HCSS Poin C.22
tentang Standard Operating Procedure (SOP) Kedisiplinan Karyawan
Sanksi sesuai aturan yang berlaku di perusahaan
Contoh Kasus :
Ketua adalah salah satu Karyawan Cabang Sukamakmur yang memakai kacamata. Pada Bulan Agustus 2018, Ketua mengajukan klaim kacamata kepada pihak Asuransi sementara yang bersangkutan tidak membeli kacamata. Dokumen-dokumen pengajuan klaim seperti kuitansi optik dan kuitansi pemeriksaan mata dipenuhi dari pihak ketiga dengan memberikan fee sejumlah nominal tertentu. Pada kenyataannya yang bersangkutan tidak pernah membeli kacamata dan tidak pernah melakukan pemeriksaan mata sebagaimana tercantum dalam kuitansi yang dilampirkan untuk klaim. Dana pencairan kacamata dipergunakan oleh Ketua untuk memenuhi kebutuhan pribadi yang bersangkutan.
Apabila mengetahui terjadi indikasi pemalsuan dokumen segera lapor ke 0881 1500153 atau email ke infokan@banksinarmas.com
#BiasakanSekarangLuarBiasaNanti

Tips Keamanan Menjaga Kerahasiaan Data
1 WASPADA terhadap Telepon / SMS / Email / Surat tak dikenal, baik mengatasnamakan Bank Sinarmas maupun pihak lain.
2 JANGAN PERNAH menginformasikan User Name, Password, PIN ATM, mPIN, SMS OTP, Kode Simaskey kepada siapapun dengan alasan apapun.
3 SEGERA hubungi Bank Sinarmas CARE di 1500153 atau 021-50188888 jika mengalami kondisi diatas.
1500153

Foto
banksinarmas
BE CAREFUL!
Disukai oleh octavian_hayon dan 110 lainnya
banksinarmas Harap berhati-hati dan waspada terhadap telepon ataupun SMS yang tak dikenal, baik mengatasnamakan Bank Sinarmas maupun pihak lain. Mohon jangan pernah menginformasikan username dan password, no kartu ATM, pin ATM, mPIN Simobi, EasyPIN, SMS OTP, Kode Simaskey, ataupun informasi rahasia lainnya kepada siapa pun

Postingan
banksinarmas
FINANCE 101
PHISHING
Disukai oleh octavian_hayon dan 110 lainnya
banksinarmas Pernah dengar istilah phishing? Sebagai generasi yang hidup di era digital, penting banget untuk kita tetap berhati-hati dalam aktivitas online. Misalnya saat kamu mengisi e-form, memasukkan password, atau membuka sebuah situs.
Yuk, SWIPE untuk mengetahui cara menghindari

Postingan
banksinarmas
FINANCE 101
2/2
4 Langkah Hindari Phishing
Disukai oleh octavian_hayon dan 110 lainnya
banksinarmas Pernah dengar istilah phishing? Sebagai generasi yang hidup di era digital, penting banget untuk kita tetap berhati-hati dalam aktivitas online. Misalnya saat kamu mengisi e-form, memasukkan password, atau membuka sebuah situs.
Yuk, SWIPE untuk mengetahui cara menghindari

AYO KITA BANGUN
BUDAYA KEJUJURAN
DALAM BEKERJA
LAPORKAN INDIKASI TINDAKAN FRAUD
MELALUI WBS (WHISTLE BLOWING SYSTEM)
SMS
Whatsapp
Telpon : 08811500153
Email : infokan@banksinarmas.com
bank sinarmas
STOP FRAUD
SANKSI PERBUATAN FRAUD
- Peraturan Perusahaan dengan Sanksi PHK
- Pasal 362 KUHP pidana penjara paling lama lima tahun
- Pasal 372 KUHP pidana penjara paling lama empat tahun
- UU TIPIBANK hukuman sekurang - kurangnya tiga tahun dan paling lama 8 tahun
CONTOH FRAUD
- Kecurangan yang menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial
- Menyalahgunakan dana nasabah, Korupsi dan Suap
- Meyalahgunakan wewenang dan jabatan
- Pelanggaran kode etik perusahaan
- Penggelapan , menyalahgunakan dan merusak Asset
- Tindakan mencuri atau sengaja memberikan password system
- Pembocoran informasi rahasia Bank
- Menyalahgunakan, memalsukan dokumen

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA
IMPLEMENTATION OF GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai perusahaan terbuka, Bank Sinarmas telah memperhatikan dan menerapkan rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK disampaikan pada tabel "Penerapan 25 Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka".

As a public company, Bank Sinarmas has considered and applied the recommendations of Financial Services Authority in accordance with Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines of Corporate Governance for Public Company and Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015. concerning Guidelines of Corporate Governance for Public Company. The application of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance as well as 25 (twenty-five) recommendations submitted by OJK have presented in the table of "Implementation of 25 Recommendations on Guidelines of Corporate Governance for Public Company".

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF 25 RECOMMENDATIONS ON GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANY

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Bank Sinarmas Explanation Implementation in Bank Sinarmas
A.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights**		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Improving the Value of GMS	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders.	Bank Sinarmas telah memiliki tata cara penghitungan suara dalam RUPS yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sesuai dengan ketentuan OJK, yaitu sebagai berikut : • Prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan dalam RUPS telah dituangkan dalam Tata Tertib RUPS yang diberikan kepada Pemegang Saham dan dibacakan oleh Ketua Rapat sebelum RUPS dimulai serta menjadi bagian yang tertulis dalam Berita Acara RUPS. • Prosedur pengambilan keputusan tersebut telah mengedepankan independensi Pemegang Saham. Status: *Comply* Bank Sinarmas has a vote counting procedure in the GMS that prioritizes the independence and interests of shareholders in accordance with the provisions of the OJK, as follows: • The procedure for voting in making decisions in the GMS has been set out in the GMS Rules of Conduct given to the Shareholders and read by the Chairperson of the Meeting before the GMS begins and becomes a part written in the GMS Minutes. • The procedure for making such decisions has prioritized the independence of Shareholders. Status: Comply

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF 25 RECOMMENDATIONS ON GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANY

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Bank Sinarmas Explanation Implementation in Bank Sinarmas
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2018. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir, mewakili Bank dalam memberikan penjelasan kepada pemegang saham pada setiap agenda RUPS Tahunan. Status: *Comply* All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS on June 8, 2018. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who are attended, represent the Bank in providing explanations to shareholders on each agenda of the Annual GMS. Status: Comply
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Bank Sinarmas telah menguplod Ringkasan Risalah RUPS dalam melalui situs web Perseroan www.banksinarmas.com pada menu Hubungan Investor (*Investor Relation*). Ringkasan Risalah diupload 1 (satu) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS. Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2014 hingga saat ini tersedia di situs web Bank. Status: *Comply* Bank Sinarmas has uploaded Minutes of GMS' Summary in the Company's website www.banksinarmas.com on Investor Relations menu. Summary of Minutes is uploaded 1 (one) business day after the GMS is held. Minutes of the GMS' Summary since 2014 is currently available on the Bank's website. Status: Comply

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF 25 RECOMMENDATIONS ON GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANY

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Bank Sinarmas Explanation Implementation in Bank Sinarmas
2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/Investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	Bank Sinarmas telah melaksanakan kebijakan komunikasi dalam pemberian informasi Bank kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Komunikasi yang dilakukan oleh Bank diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik (*Public Expose*), publikasi Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi yang akurat dan tepat waktu. Bank Sinarmas juga telah menyertakan alamat kantor pusat dan cabang, alamat *e-mail* dan nomor telepon, akses pada Media Sosial (Facebook, Twitter, Instagram) serta *Call Center* sebagai sarana komunikasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memudahkan pencarian informasi terkait Bank. Status: *Comply* Bank Sinarmas has implemented a communication policy in providing Bank information to all shareholders and stakeholders. Communication conducted by the Bank includes through the GMS implementation of the GMS, Public Expose, a publication of Quarterly and Annual Financial Report, as well as disclose the information accurately and timely manner. Bank Sinarmas has also included the address of head office and branches, e-mail addresses and telephone numbers, access to Social Media (Facebook, Twitter, Instagram) and Call Center as a means of communication for shareholders and stakeholders to facilitate the search for information related to the Bank. Status: Comply

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF 25 RECOMMENDATIONS ON GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANY

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Bank Sinarmas Explanation Implementation in Bank Sinarmas
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website.	Bank Sinarmas telah menjalankan fungsi komunikasi kepada Pemegang Saham serta pemangku kepentingan dan menyajikannya secara tepat dan akurat pada situs web Bank. Status: *Comply* Bank Sinarmas has carried out the communication function to the Shareholders and stakeholders and presented it accurately and accurately on the Bank's website. Status: Comply
B.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris/ Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Bank Sinarmas has performed the communication function to the Shareholders and stakeholders and presented it accurately and accurately on the Bank's website.	Jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Bank dan telah memenuhi Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Bank Sinarmas juga telah memiliki kebijakan internal terkait Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris. Status: *Comply* Number and composition of members of the Board of Commissioners have considered the needs, conditions, and capabilities of the Bank and have complied with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Bank Sinarmas also has an internal policy related to the Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners. Status: Comply
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Dewan Komisaris Bank Sinarmas memiliki latar belakang pendidikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal ini diperlukan untuk mendukung efektifitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dalam perkembangan bisnis Bank. Keberagaman tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris. Status: *Comply* The Board of Commissioners of Bank Sinarmas has an educational background, a diversity of expertise, knowledge and experience. This is needed to support the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory duties in the Bank business development. This diversity could be seen on the Board of Commissioners profiles. Status: Comply

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF 25 RECOMMENDATIONS ON GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANY

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Bank Sinarmas Explanation Implementation in Bank Sinarmas
4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has its self-assessment policy to evaluate its performance.	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) sebagai *Key Performance Indicator* (KPI). Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Status: *Comply* The Board of Commissioners has a self-assessment policy as a Key Performance Indicator (KPI). Performance Assessment of the Board of Commissioners is conducted based on the evaluation criteria related to the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Status: Comply
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Bank Sinarmas telah melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) yang dilaksanakan sesuai POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang penerapan Tata Kelola bagi Bank umum, yang salah satu indikatornya adalah penilaian kinerja Dewan Komisaris. Hasil dari *self-assessment* diungkapkan dalam Laporan Tahunan Bank Sinarmas. Status: *Comply* Bank Sinarmas has conducted self-assessment conducted in accordance with POJK Number 55/POJK.03/2016 concerning the implementation of Governance for Commercial Banks, one of which is the performance evaluation of the Board of Commissioners. The self-assessment results are disclosed in the Bank Sinarmas' Annual Report. Status: Comply
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to financial crime.	Bank Sinarmas telah memiliki kebijakan pada Pedoman Dewan Komisaris terkait pengunduran dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris. Status: *Comply* Bank Sinarmas has a policy on the Board of Commissioners Guidelines related to the resignation and dismissal of members of the Board of Commissioners
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that runs it Nomination and Remuneration functions compile succession policies in the Nomination process of members of the Board of Directors.	Bank Sinarmas telah memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi yang berfungsi untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Status: *Comply* Bank Sinarmas already has a Remuneration Committee and Nominations that function to help implement the duties of the Board of Commissioners are related to the functions of nominations and remuneration of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors Status: Comply

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF 25 RECOMMENDATIONS ON GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANY

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Bank Sinarmas Explanation Implementation in Bank Sinarmas
C.	**Fungsi dan Peran Direksi** **The function and role of the Board of Directors**		
5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan Determination of the number of members of the Board of Directors considering the condition of the Public Company and its effectiveness decision-making	Pada akhir tahun 2018, anggota Direksi Bank Sinarmas berjumlah 6 (enam) orang. Jumlah, komposisi dan struktur Direksi telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan kompleksitas bisnis Bank Sinarmas. Status: *Comply* At the end of 2018, members of the Bank Sinarmas Board of Directors number 6 (six) people. The number, composition and structure of the Board of Directors have met the conditions and are in accordance with the business complexity of Bank Sinarmas. Status: Comply
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Komposisi dan struktur anggota Direksi telah memperhatikan latar belakang pedidikan, pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan bisnis, sehingga dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja Bank. Keberagaman tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. Status: *Comply* The composition and structure of the members of the Board of Directors has been pay attention to educational background, knowledge, expertise and experience that suits your needs business, so you can optimize retrieval decisions and improve bank performance. Diversity this can be seen from the profiles of each of the Directors. Status: Comply
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting	Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan yaitu Bapak Frenky Tirtowijoyo. Latar belakang pedidikan, pengetahuan, keahlian serta pengalaman beliau dapat di lihat pada profil Direksi. Status: *Comply* The director in charge of accounting and finance namely Mr. Frenky Tirtowijoyo. Educational background, knowledge, expertise and His experience can be seen in the profile of the Directors. Status: Comply

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF 25 RECOMMENDATIONS ON GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANY

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Bank Sinarmas Explanation Implementation in Bank Sinarmas
6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improve the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of Directors.	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Directors.	Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI). Penilaian Kinerja Direksi dilakukan berdasarkan kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Status: *Comply* The Directors have their own valuation policies (self-assessment) based on the Key Performance Indicator (KPI). The Directors Performance Assessment is carried out based on criteria assessment related to the implementation of duties and responsibility of the Board of Directors Status: Comply
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Bank Sinarmas telah melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) yang dilaksanakan sesuai POJK Nomor 55/ POJK.03/2016 tentang penerapan Tata Kelola bagi Bank umum, yang salah indikatornya adalah penilaian kinerja Direksi. Hasil dari *self-assessment* diungkapkan dalam Laporan Tahunan Bank Sinarmas. Status: *Comply* Bank Sinarmas has conducted its self-assessment in accordance with POJK Number 55 /POJK.03/2016 concerning the implementation of Governance for Banks general, the wrong indicator is performance evaluation Directors. The results of the self-assessment are disclosed in Bank Sinarmas Annual Report Status: Comply
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if it is involved in financial crimes.	Bank Sinarmas telah memiliki kebijakan pada Pedoman Direksi terkait pengunduran dan pemberhentian anggota Direksi dan telah sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku. Status: *Comply* Bank Sinarmas has a policy on the Guidelines The Board of Directors is related to the resignation and dismissal of members Directors and in accordance with policies and provisions prevailing. Status: Comply

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF 25 RECOMMENDATIONS ON GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANY

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Bank Sinarmas Explanation Implementation in Bank Sinarmas
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan **Stakeholder Participation**			
7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public companies have policies to prevent them the occurrence of insider trading	Bank Sinarmas memiliki Kode Etik dan Tingkah Laku yang pada salah satu pointnya menerangkan terkait *insider trading*. Ketentuan tersebut telah dikomunikasikan kepada seluruh karyawan melalui portal internal Bank Sinarmas. Dan setiap karyawan Bank Sinarmas wajib mematuhi seluruh isi dari Kode Etik dan Tingkah Laku. Status: *Comply* Sinarmas Bank has a Code of Ethics and Behavior on one of the points explains related insider trading. These provisions have been communicated to all employees through Bank Sinarmas internal portal. And every employee of Bank Sinarmas must comply all contents of the Code of Ethics and Conduct. Status: Comply
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Bank Sinarmas telah memiliki kebijakan *Anti-Fraud Management* yang disahkan melalui Surat Keputusan No.SK.001/201/PRESDIR-SKAI sejak tanggal 1 Juni 2012. Sebagai implementasi atas kebijakan *Anti-Fraud Management,* Bank Sinarmas membentuk sistem pengendalian *fraud* melalui Surat Keputusan No.SK.001/2015/PRESDIR-FMD tanggal 20 Januari 2015 perihal Penerapan Strategi *Anti-Fraud* (SAF). Dalam SAF tersebut diatur antara lain mengenai organisasi dan 4 Pilar SAF di Bank Sinarmas, yaitu: Pilar 1 : Pencegahan Pilar 2 : Deteksi Pilar 3 : Investigasi, Pelaporan dan Sanksi Pilar 4 : Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut Status: *Comply* Bank Sinarmas has an Anti Fraud policy Management that was ratified through a Decree No. SK. 001/201/PRESDIR-SKAI since 1 June 2012. As an implementation of the Anti Fraud policy Management, Bank Sinarmas formed a system fraud control through a Decree No.SK.001/2015/PRESDIR-FMD dated January 20, 2015 regarding the Implementation of the Anti-Fraud Strategy (SAF). In the SAF These are arranged among others regarding the organization and 4 Pillars SAF at Sinarmas Bank, namely: Pillar 1: Prevention Pillar 2: Detection Pillar 3: Investigation, Reporting and Sanctions Pillar 4: Monitoring, Evaluation and Follow-Up Status: Comply

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF 25 RECOMMENDATIONS ON GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANY

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Bank Sinarmas Explanation Implementation in Bank Sinarmas
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies have policies regarding selection and increasing the ability of suppliers or vendors.	Bank Sinarmas telah memiliki kebijakan terkait pengelolaan vendor sebagaimana telah diatur dalam Surat Edaran SE.015/2017/DIR5-GA tentang *Management Vendor*. Kebijakan ini meliputi tata cara pemilihan vendor, hubungan dengan vendor, pembelian barang dan sistem pembayaran. Status: *Comply* Bank Sinarmas already has policies related to management vendor as stipulated in the Circular Letter SE.015/2017/DIR5-GA about Vendor Management. This policy includes procedures for selecting vendors, relationships with vendors, purchasing goods and payment system. Status: Comply
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy about fulfillment of creditors' rights	Bank Sinarmas telah memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur dalam Surat Keputusan No SK.011/2018/DIR2-CA tentang Pedoman Perkreditan Revisi 6.0 tanggal 6 Mei 2018. Status: *Comply* Bank Sinarmas has a policy regarding the fulfillment of creditor rights in Decree No. SK.011/2018/DIR2-CA regarding Revised Credit Guidelines 6.0 date May 6, 2018. Status: Comply
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has a system policy whistleblowing	Bank Sinarmas telah memiliki kebijakan terkait *whistleblowing system* sebagaimana telah diatur dalam Surat Keputusan SK.013/2017/DIR1-DAF tentang *Standard Operating Procedure* (SOP) *whistleblowing policy* revisi 3.0. tanggal 27 Oktober 2017 SOP tersebut telah mencakup jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan sesuai dengan ketentuan OJK. Pengungkapan atas kebijakan *whistleblowing*, diuraikan pada bagian *whistleblowing* pada Laporan Tahunan ini. Status: *Comply* Bank Sinarmas has a policy related to the whistleblowing system as stipulated in Decree SK.013/2017/PRESDIR-DAF regarding the revised 3.0 Standard Operating Procedure (SOP) whistleblowing policy. The SOP includes the types of violations that can be reported through a whistleblowing system, complaints, protection and guarantee of the confidentiality of the reporter, complaint handling, parties managing complaints, and the results of handling and following up complaints in accordance with OJK provisions. Disclosure of the whistleblowing policy, described in the whistleblowing section of this Annual Report. Status: Comply

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF 25 RECOMMENDATIONS ON GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANY

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Bank Sinarmas Explanation Implementation in Bank Sinarmas
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has an incentive policy long term to Directors and employees.	Bank Sinarmas belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang berupa MSOP untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Status: *Explain* Bank Sinarmas does not yet have a granting policy long-term incentives in the form of MSOP for the Board Commissioners and Directors Status: Explain
E.	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**		
8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.	Bank Sinarmas terus menyempurnakan keterbukaan informasi termasuk pada situs web dan media sosial untuk memberikan kemudahan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk mengakses informasi terkait Bank. Status: *Comply* Bank Sinarmas continues to perfect information disclosure including on websites and social media to make it easy for shareholders and stakeholders to access information related to the Bank. Status: Comply Official website : www.banksinarmas.com Facebook : Official Bank Sinarmas Fan Page Twitter : @BankSinarmas Youtube : Bank Sinarmas Official Instagram : @BankSinarmas
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company is disclosed owner of Final Benefit in a Share Ownership of a Public Company of at least 5% (five percent), in addition to owner's disclosure Final benefit in Shareholding of Public Company through major shareholders and controlling.	Bank telah mengungkapkan informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank dalam Laporan Tahunan pada bagian Komposisi Pemegang Saham. Status: *Comply* The bank has disclosed information about the Holder Shares that have 5% or more shares in the Bank Annual Report in the Shareholders Composition section. Status: Comply

Rp
Rp

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

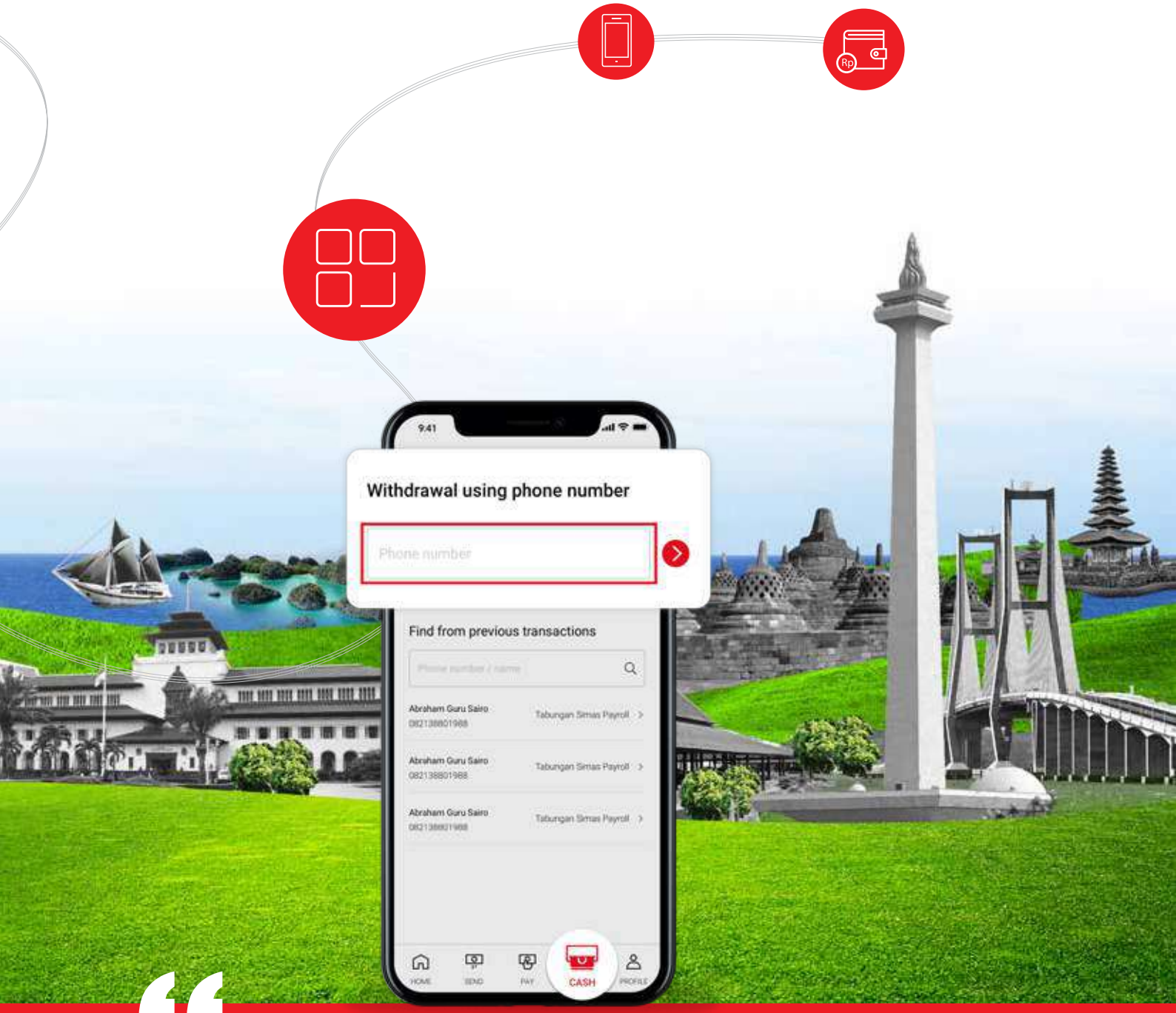

Pengelolaan Manajemen Risiko dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai pertumbuhan bisnis maupun aktivitas operasional yang sehat serta menjaga agar dapat menghasilkan *return* yang optimal sesuai dengan *risk appetite.*

Risk Management is carried out continuously to achieve business growth as well as healthy operational activities and to maintain optimal returns according to risk appetite.

PENGUNGKAPAN PERMODALAN DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
DISCLOSURE ON CAPITAL AND RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

PENGUNGKAPAN PERMODALAN

Bank Sinarmas telah menjaga soliditas struktur permodalan yang berasal dari modal inti (*Tier* I). Pada tahun 2018, seluruh kebutuhan permodalan Bank Sinarmas dapat terpenuhi dari pertumbuhan modal secara organik dengan didukung oleh kinerja keuangan Bank yang sehat.

STRUKTUR MODAL

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), struktur permodalan Bank Sinarmas terdiri dari Modal Inti (*Tier* 1) dan Modal Pelengkap (*Tier* 2).

Modal Inti (*Tier* 1)
Modal Inti (*Tier* 1) terdiri dari Modal Inti Utama (*Common Equity Tier* – CET 1) dan Modal Inti Tambahan (*Additional Tier* 1). Modal inti utama mencakup modal disetor, cadangan tambahan modal (*disclosure reserve*) dan faktor pengurang modal inti utama. Cadangan tambahan modal terdiri atas faktor penambah (pendapatan komprehensif lainnya dan cadangan tambahan modal lainnya) dan faktor pengurang (pendapatan komprehensif lainnya dan cadangan tambahan modal lainnya).

Modal Pelengkap (*Tier* 2)
Modal Pelengkap (*Tier* 2) meliputi Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit).

KECUKUPAN PERMODALAN

Bank Sinarmas telah melakukan pengelolaan modal sesuai dengan regulasi Bank Indonesia dan OJK (*Basel* II dan *Basel* III) dalam rangka memastikan bahwa Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk men*cover* risiko-risiko utama pada kegiatan perbankan yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional, dengan tetap memberikan *return* bagi *stakeholder*. Untuk perhitungan kecukupan modal dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar, Bank Sinarmas menggunakan Pendekatan Standar *Basel* II (*Standardized Approach*). Untuk risiko operasional, Bank Sinarmas mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar *Basel* II (*Basic Indicator Approach*).

Bank Sinarmas memiliki tingkat permodalan yang memadai dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* – CAR) sebesar 17,60% dan di atas persyaratan minimum sesuai profil risiko yang ditetapkan oleh regulator, sehingga memadai untuk mendukung rencana bisnis Bank yang diimbangi dengan upaya dalam mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi.

DISCLOSURE ON CAPITAL

Bank Sinarmas has maintained the solidity of its capital structure derived from core capital (Tier I). In 2018, all Bank Sinarmas capital requirements can be met from organic capital growth supported by healthy bank financial performance.

CAPITAL STRUCTURE

Pursuant to the provisions of the Financial Services Authority (OJK), Bank Sinarmas' capital structure consists of Core Capital (Tier 1) and Supplementary Capital (Tier 2).

Core Capital (Tier 1)
The Core Capital (Tier 1) consists of the Common Equity Tier (CET 1) and Additional Tier 1. The common equity includes paid-capital, disclosure reserve and common equity tier reducing factors. Additional equity reserve consists of adder factors (other comprehensive income and other additional capital reserves) and other reducing factors (other comprehensive income and additional capital reserves).

Supplementary Capital (Tier 2)
Supplementary Capital (Tier 2) includes PPA general reserves for productive assets still to be established (at most 1.25% of ATMR risk credit).

CAPITAL ADEQUACY

Bank Sinarmas has performed capital management in accordance with regulations of Bank Indonesia and OJK (Basel II and Basel III) in order to ensure that the Bank can maintain its capital adequacy to cover the main risks in banking activities such as Credit Risk, Market Risk and Operational Risk, while still providing return for stakeholders. For the calculation of capital adequacy by taking into account credit risk and market risk, Bank Sinarmas uses Basel II (Standardized Approach). While for operational risk, Bank Sinarmas refers to Basel II (Basic Indicator Approach).

Bank Sinarmas has an adequate capital level with a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 17.60% and is above the minimum requirements according to the risk profile set by the regulator, so that it is sufficient to support the Bank's business plan which is balanced with efforts to anticipate all risks faced.

Selain perhitungan tersebut, Bank Sinarmas juga memperhitungkan kecukupan permodalan dengan mengacu kepada Pilar 2 *Basel* II atau yang lebih dikenal dengan pendekatan *Internal Capital Adequacy Asessment Process* (ICAAP). Sesuai dengan peringkat profil risiko Bank, dimana Bank berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*), maka perhitungan ICAAP Bank adalah 9%-10% atau sesuai dengan ketentuan regulator.

In addition to this calculation, Bank Sinarmas also considers the capital adequacy with reference to Pillar 2 Basel II or better known as the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) approach. In accordance with the risk profile of the Bank, in which the Bank is ranked 2 (Low to Moderate), the calculation of Bank ICAAP is 9%-10% or in accordance with the regulatory requirements.

Sebagaimana yang disyaratkan oleh regulator, Bank Sinarmas wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) selain menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

As required by the regulator, Bank Sinarmas shall establish additional capital as a buffer in addition to providing minimum capital according to the risk profile.

Tambahan modal sesuai ketentuan regulator yang dibentuk Bank Sinarmas adalah berupa *Countercyclical Buffer* yaitu yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yan berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan. Sesuai dengan regulasi terkait pemenuhan *buffer* tersebut, maka persentase *buffer* yang wajib dipenuhi oleh Bank Sinarmas yaitu berupa *Countercyclical Buffer* sebesar 0%.

The additional capital according to the regulatory provisions established by Bank Sinarmas is a Countercyclical Buffer that serves as a buffer to anticipate losses in case of excessive growth of banking loan, which potentially disrupts the financial system stability. In accordance with the regulations related to the fulfillment of Buffer, the percentage of Buffer that must be fulfilled by Bank Sinarmas in the form of Countercyclical Buffer is 0%.

Selain itu, merujuk kepada ketentuan POJK No. 26/POJK.03/2015, Bank telah melaporkan kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi bagi konglomerasi keuangan. Per posisi 31 Desember 2018, rasio kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi untuk konglomerasi keuangan Sinar Mas Financial Services adalah sebesar 327,33%, di atas batas minimum yang ditetapkan regulator yaitu sebesar 100%.

In addition, referring to the provisions of POJK No. 26/POJK.03/2015, the Bank has reported the obligation to provide integrated minimum capital for financial conglomerates. As of December 31, 2018, Integrated minimum capital ratio for financial conglomerates of Bank Sinarmas, as a financial services, was 327.33% which is far above the regulator's minimum limit of 100%.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan manajemen risiko Bank Sinarmas dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai pertumbuhan bisnis maupun aktivitas operasional yang sehat dan berkelanjutan serta menjaga agar dapat menghasilkan *return* yang optimal sesuai dengan *risk appetite* yang diinginkan.

Penerapan manajemen risiko Bank Sinarmas senantiasa patuh terhadap regulasi yang berlaku di Indonesia dengan mengacu pada Peraturan OJK No.18/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Dalam menjalankan usahanya, Bank Sinarmas dihadapkan pada risiko yang melekat (inheren) di seluruh kegiatan bisnis dan operasional perbankan. Pengelolaan risiko Bank dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, Kepatuhan, Hukum, Reputasi, & Stratejik. Selain itu, terdapat 2 (dua) jenis risiko tambahan yang dinilai pada Unit Usaha Syariah Bank Sinarmas yaitu Risiko Investasi dan Risiko Imbal Hasil.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

Bank Sinarmas risk management is carried out continuously to achieve business growth as well as sustainable and sound operational activities and to ensure that returns can be generated optimally in accordance with the desired risk appetite.

In implementing risk management, Bank Sinarmas has always adhered to the prevailing regulations in Indonesia with reference to the OJK No.18/POJK.03/2016 and OJK Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 on Risk Management Implementation for Commercial Bank.

In carrying out its business, Bank Sinarmas is faced with inherent risks in all business activities and banking operations. The Bank's risk management is applied to 8 (eight) types of risks, namely Credit, Market, Liquidity, Operational, Compliance, Legal, Reputation, & Strategic Risk. In addition, there are 2 (two) additional types of risks assessed at Sharia Business Unit of Bank Sinarmas, namely Investment Risk and Return Risk.

Bank Sinarmas menerapkan suatu Kerangka Manajemen Risiko yang mencakup strategi, organisasi, kebijakan dan prosedur, serta metodologi manajemen risiko guna memastikan bahwa seluruh risiko yang dihadapi Bank Sinarmas dapat dikenali, diukur, dipantau, dikendalikan dan disampaikan secara tepat. *Risk awareness* juga dilakukan antara lain melalui sosialisasi, program pelatihan manajemen risiko dan sertifikasi.

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Bank Sinarmas telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko yaitu berupa:

1. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) merupakan fungsi pengelolaan penerapan manajemen risiko pada aktivitas operasional Bank. SKMR berada dibawah Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
2. Komite Manajemen Risiko merupakan fungsi pelaksanaan manajemen risiko pada level Direksi dan pejabat eksekutif untuk mengarahkan dan menyetujui penyusunan strategi, kebijakan, prosedur, limit dan metodologi risiko.
3. Komite Pemantau Risiko merupakan fungsi pengawasan manajemen risiko pada level Dewan Komisaris dan Pihak Independen.
4. Unit Bisnis merupakan *risk taking unit* yang bertanggung jawab atas masing-masing risiko pada aktivitas bisnis.

Bank Sinarmas implements a Risk Management Framework that includes strategies, organizations, policies and procedures, and risk management methodologies to ensure that all risks faced by Bank Sinarmas can be identified, measured, monitored, controlled and delivered appropriately. Risk awareness is also carried out, among others, through socialization, risk management training programs and certification.

RISK MANAGEMENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Bank Sinarmas has an adequate organizational structure to support the implementation of risk management as follows:

1. The Risk Management Unit (SKMR) is the implementation management function of the risk management within the Bank's operational activities. SKMR is under the Directorate of Compliance and Risk Management.
2. The Risk Management Committee is the implementation function of risk management at the level of the Directors and executive officers to direct and approve the preparation of strategies, policies, procedures, limits and risk methodologies.
3. The Risk Monitoring Committee is the overseeing function of risk management at the level of Commissioners and Independent Parties.
4. The Business Unit is a risk taking unit that is responsible for each risk in business activities.

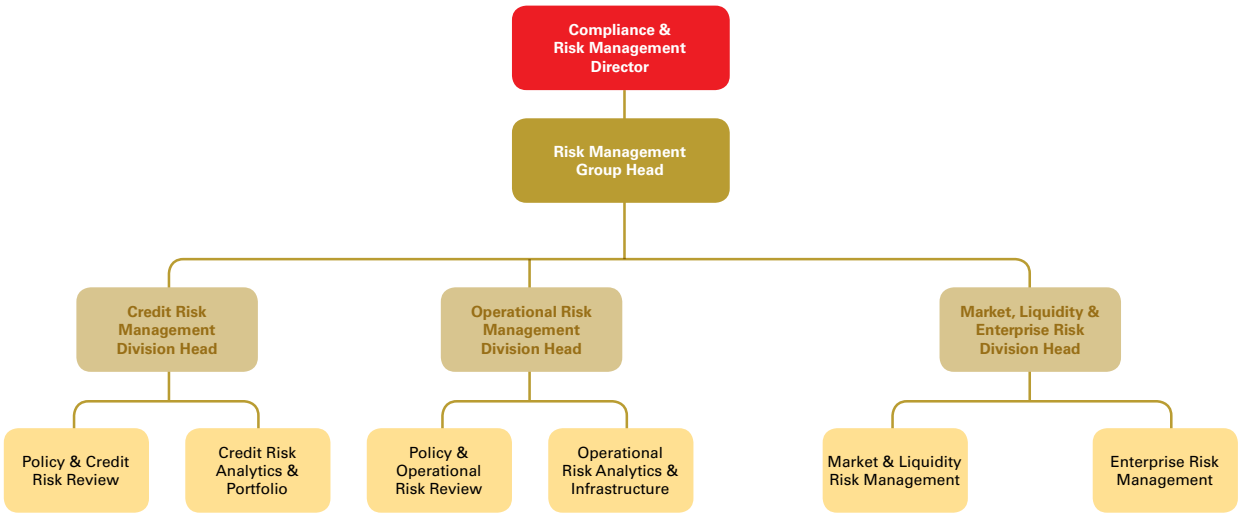
Compliance & Risk Management Director
Risk Management Group Head
Credit Risk Management Division Head
Operational Risk Management Division Head
Market, Liquidity & Enterprise Risk Division Head
Policy & Credit Risk Review
Credit Risk Analytics & Portfolio
Policy & Operational Risk Review
Operational Risk Analytics & Infrastructure
Market & Liquidity Risk Management
Enterprise Risk Management

PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sinarmas memahami risiko-risiko yang dihadapi Bank dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan risiko (*risk oversight*) melalui Komite Pemantau Risiko. Dewan Direksi menjalankan fungsi kebijakan risiko (*risk policy*) melalui Executive Committee seperti Komite Manajemen Risiko, Asset & Liability Committee, Credit Committee, Komite IT, Komite Treasury, Human Capital Committee, Komite Penyelesaian Kredit Bermasalah (KPKB). Untuk Unit Usaha Syariah, Bank memiliki Dewan Pengawas Syariah yang bertugas melakukan supervisi atas aktivitas Unit Usaha Syariah. Anggota Dewan bertindak sebagai penasehat dan konsultan bagi Direksi dan Unit Usaha Syariah dalam segala hal yang menyangkut produk dan layanan perbankan Syariah.

Pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

- menyetujui kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) Bank;
- mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan strategi Manajemen Risiko paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan;
- mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan Risiko Bank secara efektif; dan
- memastikan kebijakan dan proses manajemen Risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi dalam penerapan manajemen risiko antara lain:

- menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif;
- bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur Risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan;
- mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi;
- mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi;
- memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko;
- memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen; dan
- melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
  1. keakuratan metodologi penilaian Risiko;
  2. kecukupan implementasi sistem informasi Manajemen Risiko; dan
  3. ketepatan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko.

ACTIVE SUPERVISION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Sinarmas understand the risks faced by the Bank and provide clear guidance, conduct active supervision and mitigation. The Board of Commissioners performs the risk oversight function through the Risk Monitoring Committee. The Board of Directors performs the risk policy function through Executive Committee such as Risk Management Committee, Asset & Liability Committee, Credit Committee, IT Committee, Treasury Committee, Employee Honor Committee, Troubled Loan Settlement Committee (KPKB). For Sharia Business Unit, the Bank has a Sharia Supervisory Board assigned to oversee the activities of Sharia Business Unit. The Board Members act as advisor and consultant to the Board of Directors and Sharia Business Unit in all matters concerning Sharia banking products and services.

Supervision by the Board of Commissioners is conducted in accordance with its duties and responsibilities including:

- approve Risk Management policy including Risk Management strategy and framework that are established in accordance with the Bank's risk appetite and risk tolerance levels;
- evaluate the implementation of risk management policies and risk management strategies for at least 1 (one) time in 1 (one) year or more frequently in the event of any changes in significant factors affecting the Bank's business activities;
- evaluate the accountability of Board of Directors and provide guidance on improving the implementation of Risk Management policies on a regular basis. Evaluation is undertaken in order to ensure that Board of Directors manages the Bank's activities and Risks effectively; and
- ensuring Risk management policies and processes are implemented effectively and integrated in the overall risk management process.

The Board of Directors duties and responsibilities in risk management implementation, include:

- develop comprehensive Risk Management policies and strategies in writing;
- responsible for the implementation of Risk Management policies and Risk exposure taken by the Bank as a whole;
- evaluate and decide on transactions that require the approval of Board of Directors;
- develop a Risk Management culture at all levels of the organization;
- ensure competency development of human resources related to Risk Management;
- ensure that the Risk Management function has operated independently; and
- carry out periodic reviews to ensure:
  1. the accuracy of Risk assessment methodology;
  2. the adequacy of Risk Management information system implementation; and
  3. the appropriateness of Risk Management policies and procedures and the establishment of Risk limits.

KECUKUPAN KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT

Penerapan Manajemen Risiko di Bank Sinarmas didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi Bisnis Bank serta ketentuan regulator yang berlaku. Penetapan limit risiko telah disusun sesuai dengan kompleksitas bisnis Bank dan dilakukan *monitoring* terhadap limit secara periodik.

Bank Sinarmas telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang menjadi pedoman utama dalam melaksanakan manajemen risiko. Untuk area bisnis yang lebih spesifik, Bank Sinarmas memiliki kebijakan dan prosedur yang lebih khusus, misalnya di bidang perkreditan, *treasury*, dan operasional. Dalam kebijakan dan prosedur tersebut, antara lain diatur mengenai penetapan limit untuk masing-masing aktivitas, baik pada level portofolio maupun transaksional. Seluruh kebijakan dan prosedur di Bank Sinarmas merupakan bentuk pengelolaan risiko yang melekat pada setiap aktivitas operasional Bank Sinarmas yang dievaluasi dan di-*update* secara berkala.

Bank Sinarmas juga telah menetapkan *Risk Appetite & Risk Tolerance* sebagai panduan dalam mengelola limit risiko yang dapat diterima oleh Bank dalam pelaksanaan aktivitas bisnis. *Risk appetite* dan *risk tolerance* dikaji ulang secara berkala setiap tahun sehingga dapat menyesuaikan dengan risiko dan kompleksitas bisnis yang akan dihadapi kedepannya.

Guna memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur dalam mengidentifikasi risiko serta memastikan kepatuhan kebijakan Bank terhadap ketentuan regulator, maka setiap kebijakan yang akan diterbitkan selalu mendapat kajian terlebih dahulu dari satuan kerja independen (SKMR, SKAI, SKK).

PROSES MANAJEMEN RISIKO DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko Bank fokus terhadap 4 (empat) risiko utama yaitu Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Pasar & Risiko Likuiditas, dengan tetap memperhatikan risiko-risiko lainnya yaitu Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik dan Risiko Kepatuhan. Penerapan manajemen risiko tersebut antara lain dengan menjalankan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, Pengendalian Risiko, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko.

Bank secara berkelanjutan telah mengembangkan alat ukur risiko seperti *scoring, Value at Risk* (VaR), *portfolio management, stress testing, Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Loss Event Database* (LED), sebagai pendukung untuk membuat keputusan bisnis. Secara periodik, alat ukur risiko tersebut dikaji ulang untuk menjaga keandalan dan validitas model serta memenuhi persyaratan regulator.

Penyempurnaan penerapan manajemen risiko juga dilakukan melalui 2 (dua) pendekatan yaitu pengelolaan risiko melalui permodalan dan pengelolaan risiko melalui aktivitas operasional sehingga diharapkan tercapai pengelolaan risiko yang melekat dalam pengelolaan bisnis.

ADEQUACY OF POLICIES, PROCEDURES, AND LIMITS

The implementation of Risk Management at Bank Sinarmas is supported by a framework covering Risk Management policies and procedures and risk limits that are clearly set and in line with the Bank's vision, mission and business strategy as well as prevailing regulatory requirements. The risk limits have been prepared in accordance with the business complexity of the Bank and periodic monitoring is conducted on the limit.

Bank Sinarmas has a Risk Management Policy as the main guidance in implementing risk management. For more specific business areas, Bank Sinarmas has more specific policies and procedures, such as in lending, treasury, and operations. Such policies and procedures, among others, regulated the limits for each activity, both at portfolio and transactional level. All policies and procedures in Bank Sinarmas is a form of risk management inherent in every operational activity of Bank Sinarmas, which is evaluated and updated regularly.

Bank Sinarmas has also set Risk Appetite & Risk Tolerance as a guide in managing risk limits that can be accepted by the Bank in carrying out business activities. Risk appetite and risk tolerance are reviewed regularly every year so that they can be adjusted to the risks and complexity of the business that will be faced in the future.

To ensure the adequacy of policies and procedures in risk identification and to ensure Bank policies are in compliance with regulatory provisions, each policy will be published to get feedback in advance from the independent working units (SKMR, SKAI, SKK).

RISK MANAGEMENT PROCESS AND RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

The Bank's risk management focuses on 4 (four) main risks, namely Credit Risk, Operational Risk, Market Risk & Liquidity Risk, while taking into account other risks, namely Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk and Compliance Risk. The implementation of risk management, among others, by carrying out the Process of Risk Identification, Measurement, Monitoring, Control, and Risk Management Information System.

The Bank has continuously developed risk measurement tools such as scoring, Value at Risk (VaR), portfolio management, stress testing, Risk Control Self Assessment (RCSA), Loss Event Database (LED), Key Risk Indicator (KRI) to support the business decision-making. Periodically, those risk measurement tools are reviewed to maintain the reliability and validity of the model and meet regulatory requirements.

The improvement of risk management implementation is also conducted through 2 (two) approaches, that is risk management through capital and risk management through operational activities in order to achieve risk management that is inherent within the business management.

1. **Pengelolaan Risiko melalui Permodalan & Likuiditas Bank**
   Bank memastikan memiliki kecukupan modal untuk men*cover* risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik berdasarkan ketentuan regulator (OJK & *Basel*) maupun kebutuhan internal Bank. Terkait dengan *Basel* III, Bank meningkatkan kecukupan permodalan baik kualitas maupun kuantitas modal sesuai dengan ketentuan OJK. Bank juga telah memenuhi kecukupan *Buffer* yang sesuai dengan ketentuan regulator yaitu berupa *Countercyclical Buffer* sebesar 0%.

2. **Pengelolaan Risiko melalui Aktivitas Operasional**
   Pengelolaan risiko melalui aktivitas operasional ditujukan untuk mengelola risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar dan likuiditas pada level yang dapat diterima. Bank menerapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* dalam bentuk kebijakan. Penetapan limit didasarkan atas limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko maupun limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui prinsip *three lines of defense* dengan mengacu kepada *risk appetite* dan *risk tolerance* yang sudah ditetapkan. Pengelolaan risiko pasar dan likuiditas dilakukan melalui penyusunan kebijakan prosedur serta limit. Pengelolaan risiko operasional dilakukan melalui identifikasi risiko operasional, pengumpulan database kerugian risiko operasional (*Loss Event Database*), *review* pada produk dan aktivitas Bank dilakukan oleh seluruh unit kerja, dan di-*review* secara *bankwide* oleh unit *risk management*, serta diukur keefektifan pelaksanaannya (*assurance*) oleh unit Internal Audit.

Sistem informasi manajemen merupakan hal penting untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Beberapa pengembangan yang dilakukan Bank terkait sistem informasi antara lain: pada aktivitas perkreditan, Bank telah mengembangkan program bantu PEGA untuk mendukung efektifitas dan efisiensi dalam pengajuan permohonan kredit serta mempercepat pelaksanaan proses persetujuan kredit, program bantu untuk pelaksanaan RCSA dan LED untuk mengidentifikasi risiko operasional Bank. Sebagai bagian dari sistem informasi manajemen risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko telah menyusun laporan profil risiko Bank yang disampaikan secara berkala kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Bank Sinarmas telah memiliki pedoman sistem pengendalian internal yang mencakup lima komponen:
- Pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian.
- Identifikasi dan penilaian risiko.
- Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi.
- Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi.
- Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan.

1. **Risk Management through Bank Capital & Liquidity**
   The Bank ensures sufficient capital owned to cover credit risk, market risk and operational risk, both under the regulatory provisions (OJK & Basel) as well as the Bank's internal needs. In relation to Basel III, the Bank improves its capital adequacy of both in terms of quality and quantity in accordance with OJK provisions. The bank also fulfills the adequacy of Buffers in accordance with the provisions of the regulator with Countercyclical Buffer of 0%.

2. **Risk Management through Operational Activities**
   Risk management through operational activities is aimed at managing credit risk, operational risk, market risk and liquidity risk at acceptable levels. The Bank applies risk appetite and risk tolerance in the form of limit policy. The setting of limits is based on overall limit, limit per risk type as well as limit per specific functional activity that has risk exposure. Credit risk management is done through the three lines of defense principle. Market risk and liquidity risk management is done through the establishment of limits. Operational risk management on Bank's products and activities is carried out by all work units, and is reviewed bankwide by the risk management unit, in which its implementation effectiveness (assurance) is measured by the Internal Audit unit.

The information system management is important to support the process of risk identification, measurement, monitoring, and control. Some of the developments made by the Bank in relation to information system include: in credit activities, the Bank has developed an auxiliary program known as PEGA to support the effectiveness and efficiency in applying for loan and accelerate the implementation of loan approval process, auxiliary program for RCSA and LED implementation to identify operational risk operations of the Bank. As part of the risk management information system, the Risk Management Work Unit has prepared Bank Risk Profile reports that are submitted periodically to Board of Directors and Risk Management Committee.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Bank Sinarmas already has an internal control system that includes five components:
- Oversight by Management and culture control.
- Risk identification and assessment.
- Control activities and separation of functions.
- Accounting, information and communication systems.
- Monitoring activities and deviation correction actions.

Bank Sinarmas menjalankan praktik pengelolaan risiko yang efektif di seluruh Unit Kerja dengan menerapkan kebijakan *Three line of defense* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Unit Kerja sebagai *risk owner* merupakan *first line of defense* yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko unit kerjanya.
2. Unit *Risk Management* berperan sebagai *second line of defense* yang menjalankan fungsi *oversight.*
3. Unit Internal Audit sebagai *third line of defense* yang menjalankan fungsi *independent assurance.*

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal atas fungsi Manajemen Risiko merupakan tanggung jawab bersama baik *first, second* maupun *third line of defense*.

Seluruh manajemen dan karyawan Bank Sinarmas memiliki peran dan tanggung jawab untuk menerapkan dan mematuhi serta meningkatkan sistem pengendalian internal di Bank Sinarmas.

PROFIL RISIKO BANK

Penilaian Profil Risiko telah dilaksanakan dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap triwulan. Penilaian Profil Risiko mencakup penilaian terhadap Risiko inheren dan penilaian terhadap kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian Risiko (*risk control system).* Penilaian dilakukan pada seluruh faktor risiko dengan penekanan pada risiko yang melekat pada setiap kegiatan Bank yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional, dengan tidak mengabaikan risiko lainnya seperti risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan. Dalam melakukan penilaian profil Risiko, Bank wajib mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang didalamnya mengatur sejumlah parameter minimal yang harus digunakan Bank.

Penilaian Profil Risiko sesuai dengan konsep *Risk Based Bank Rating* (RBBR) terdiri dari 5 kategori peringkat yaitu: *Low*, *Low to Moderate*, *Moderate*, *Moderate to High*, dan *High.*

Berdasarkan hasil *self assessment* Bank, peringkat komposit untuk profil risiko Bank per 31 Desember 2018 berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*) dan tergolong stabil sepanjang penilaian profil risiko pada tahun 2018.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Mengacu kepada POJK No.17/POJK.03/2014 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank Sinarmas selaku Entitas Utama pada Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Financial Services, secara bertahap juga melakukan penerapan manajemen risiko terintegrasi pada seluruh Lembaga Jasa Keuangan yang menjadi bagian dalam Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Financial Services. Pengelolaan risiko dilakukan terhadap 10 (sepuluh) jenis yaitu Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, Kepatuhan, Hukum, Reputasi, Stratejik, Asuransi dan Intra grup.

Bank Sinarmas carries out effective risk management practices throughout all Work Units by applying the Three lines of defense policy with the following provisions:

1. Work Unit as the risk owner is the first line of defense that is responsible for the risk management of its work unit.
2. Risk Management Unit acts as the second line of defense that performs oversight function.
3. Internal Audit Unit acts as the third line of defense that performs independent assurance function.

The implementation of Internal Control System for Risk Management function is joint responsibility of both first, second and third line of defense.

All management and employees of Bank Sinarmas have a role and responsibility in implementing and complying with, as well as improving the internal control system at Bank Sinarmas.

BANK RISK PROFILE

The assessment of Risk Profile has been carried out and submitted to the Financial Services Authority every quarter. The Risk Profile Assessment includes assessment on the inherent Risk and assessment on the quality of Risk Management implementation that reflects the Risk Control System. Assessment is performed on all risk factors with an emphasis on the risks inherent in any Bank activities that include credit risk, market risk, liquidity risk and operational risk, notwithstanding other risks such as legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk. In conducting Risk profile assessment, the Bank is required to refer to the Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated January 27, 2016 concerning Assessment of Health Level of Commercial Banks, Bank Indonesia Circular Letter No.13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding Commercial Banks Soundness Rating, which regulates a number of minimum parameters that must be used by the Bank.

Risk Profile assessment in accordance with the concept of Risk Based Bank Rating (RBBR) comprises 5 rating categories: Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High, and High.

Based on the self assessment results of the Bank, the composite rating for Bank's risk profile as of December 31, 2017 was ranked 2 (Low to Moderate) and was stable throughout the risk profile assessment in 2017.

INTEGRATED RISK MANAGEMENT

Referring to POJK No.17/POJK.03/2014 on Integrated Risk Management for Financial Conglomeration, Bank Sinarmas as the Top Entity at Sinar Mas Financial Services Conglomerate, also apply integrated risk management gradually to all Financial Services Institutions in the Sinar Mas Financial Services Conglomerate. The risk management is performed on 10 (ten) types of risk, namely Credit, Market, Liquidity, Operational, Compliance, Legal, Reputation, Strategic, Insurance and Intra group Risk.

Dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen risiko terintegrasi dikelola melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) yang berkoordinasi dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi Manajemen Risiko pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Financial Services. Pada tingkat Direksi dan Pejabat Eksekutif terdapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama terkait penyusunan kebijakan manajemen risiko terintegrasi serta perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terdiri dari perwakilan Direksi dan Pejabat Eksekutif dari seluruh LJK.

In practice, the integrated risk management is managed through Integrated Risk Management Unit (SKMRT) in coordination with the working units who undertake the function of Risk Management at each Financial Services Institution (LJK) in the Sinar Mas Financial Services Conglomerate. At the level of the Board of Directors and Executive Officers there is an Integrated Risk Management Committee whose duty is to provide recommendations to the Board of Directors on the Main Entity in relation with the preparation of integrated risk management policies, as well as its refinement or improvement, based on the results of the implementation evaluation. The Integrated Risk Management Committee consists of the Board of Directors representatives and Executive Officers from all LJK.

Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Financial Services memiliki 12 (dua belas) LJK yang terdiri dari beberapa bidang yaitu Perbankan, Asuransi Umum, Asuransi Jiwa, Reasuransi, Pembiayaan serta Perusahaan Efek (Sekuritas dan Aset Management). Hubungan antara Bank (entitas utama) dengan LJK lainnya bersifat horisontal (*sister company*). Seluruh LJK di dalam konglomerasi saling bersinergi dalam melaksanakan aktivitas bisnis/transaksi dengan tetap mengacu kepada prinsip *arm length* dan pengelolaan yang berbasis risiko.

Financial Conglomeration of Sinar Mas Financial Services has 12 (twelve) LJKs consisting of several fields, namely Banking, General Insurance, Life Insurance, Reinsurance, Financing and Securities Companies (Securities and Asset Management). The relationship between the Bank (main entity) and other LJKs is horizontal (sister company). All LJKs within the conglomeration work together in carrying out business activities/transactions while still adhering to the arm length principle and risk-based management.

Secara bertahap, penerapan manajemen risiko terintegrasi akan dilakukan secara *aggregate* dan komprehensif. Penyempurnaan juga akan dilakukan terkait dengan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen risiko.

Gradually, the implementation of integrated risk management will be carried out in an aggregate and comprehensive manner. Improvements will also be made related to the process of identifying, measuring, monitoring and risk management information systems.

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

A. RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko yang timbul akibat kegagalan debitur/pihak lawan (*counterparty*) serta pihak lainnya dalam memenuhi kewajibannya ketika jatuh tempo. Berbagai kewajiban ini dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional penyediaan dana seperti perkreditan, tresuri, investasi dan pembiayaan perdagangan (*trade finance*).

Proses pengelolaan kredit Bank Sinarmas diawali dengan menentukan target pasar dan dilanjutkan dengan melakukan *risk assessment & monitoring* atas pemberian kredit. Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Sinarmas senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan menempatkan fungsi analisis kredit yang dilakukan oleh unit bisnis dan unit risiko kredit yang independen. Bank Sinarmas senantiasa berpedoman pada Kebijakan Perkreditan Bank Sinarmas dalam mengelola risiko kredit secara *end-to-end*. Secara operasional, kebijakan ini dituangkan dalam bentuk Standar Operasional Prosedur terkait dengan aktivitas perkreditan.

Penerapan Manajemen Risiko Kredit

a. Struktur Organisasi Manajemen Risiko Kredit
   Organisasi manajemen risiko kredit Bank Sinarmas menerapkan sistem *four eyes principle* dimana unit *credit risk* terpisah dengan unit bisnis untuk kredit segmen *Corporate, Retail*, Mikro dan *Consumer Loan*.

b. Strategi Manajemen Risiko Kredit
   - Bank telah menetapkan prosedur dan kebijakan kredit, pengaturan limit, *risk appetite* dan *risk tolerance* dan melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang mungkin timbul dari proses pemberian kredit dapat dimitigasi dengan menerapkan prinsip "*Four Eyes Principles*" secara konsisten yaitu pemberian *second opinion* yang independen berupa pendapat atau kajian mitigasi risiko dari Satuan Kerja Manajemen Risiko, terhadap eksposur kredit dengan batasan tertentu dan juga terhadap produk-produk terkait dengan perkreditan ataupun aktivitas perkreditan yang memiliki risiko melekat (*inherent risk*) yang tinggi.
   - Bank juga melakukan monitoring Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dengan melakukan analisis secara komprehensif dan pemberian *second opinion* dari Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan sebagai Unit Independen dan memastikan Penyediaan Dana tersebut sesuai dengan ketentuan Regulator.

RISK EXPOSURE AND RISK MANAGEMENT DISCLOSURE

A. CREDIT RISK

Credit risk is the risk arising from the failure of the debtor/counterparty and other parties to fulfill their obligations when due. These obligations can arise from a variety of functional activities such as funds lending, treasury, investment and trade finance.

Bank Sinarmas' credit management process begins by determining the target market and continued by conducting risk assessment & monitoring on lending. In channeling its loans, Bank Sinarmas constantly prioritizes the prudential principle by placing credit analysis function performed by business unit and independent credit risk unit. Bank Sinarmas is always guided by Bank Sinarmas Credit Policy in managing end-to-end credit risk. Operationally, this policy is set forth in the form of Standard Operating Procedures related to loan activities.

Credit Risk Management Implementation

a. Organization Structure of Credit Risk Management
   The organization of Bank Sinarmas' credit risk management implements the four eyes principle system, in which the credit risk unit is separate from the business unit for Corporate, Retail, Micro and Consumer Loan segments.

b. Credit Risk Management Strategy
   - The Bank has established procedures and credit policies, set limits, risk appetite and risk tolerance and evaluates periodically to ensure that any risks that may arise from the loan process can be mitigated by applying the "Four Eyes Principles", as a second independent assessment opinion or risk mitigation, separate from the Risk Management Unit, against loan exposure with certain restrictions as well as products associated with credit or lending activities that have a high inherent risk.
   - The Bank also monitors provision of Funds to Related Parties by undertaking a comprehensive analysis and giving a second opinion from the Risk Management Unit Division and Compliance Division as an Independent Unit to ensure the provision of funds is in accordance with the Regulators' provisions.

- Pemantauan terhadap perkembangan portofolio kredit Bank dilakukan secara intensif sehingga memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu (*early warning*) apabila terjadi penurunan kualitas kredit. Pemantauan portofolio kredit Bank disusun berdasarkan jenis penggunaan, sektor ekonomi, debitur inti, jenis fasilitas, kategori debitur, jenis mata uang, geografis, cabang dan lainnya. Laporan perkembangan portofolio tersebut disampaikan kepada Direksi secara bulanan.
- Dalam rangka memenuhi ketentuan regulator dan mendukung program pemerintah terkait penyaluran kredit UMKM, maka sepanjang tahun 2018 Bank selalu fokus menyalurkan kredit pada segmen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Bank menerapkan *organization wide policy* yang membatasi nilai kredit untuk setiap segmen, baik untuk kredit korporasi maupun kredit retail dan adanya Divisi Retail dan Mikro Banking yang fokus pada pengembangan produk, pemenuhan infrastruktur dan pemantauan kualitas kredit mikro dan ritel.
- Untuk akselerasi proses persetujuan kredit pada segmen mikro dan *consumer*, Bank menggunakan *scoring model* sebagai alat bantu komite untuk memberikan persetujuan.
- Pemantauan terhadap portofolio kredit mikro dan ritel dilakukan secara harian oleh unit bisnis dalam bentuk laporan harian yang disampaikan kepada unit-unit mikro. Laporan tersebut digunakan sebagai *dashboard* bagi unit-unit mikro sehingga dapat sedini mungkin melakukan tindak lanjut penanganan terhadap debitur-debitur yang mulai menunggak.
- Adapun beberapa produk kredit mikro dan ritel yang dikembangkan selama tahun 2018 guna meningkatkan portofolio UMKM yaitu Simas KUK, Simas UKM, kredit dengan skema *supply chain financing*, kredit berdasarkan SPK, Simas Agri (kredit penggemukkan sapi), AR *Financing* dan lainnya. Sejalan dengan rencana peningkatan portofolio UMKM tersebut, Bank memastikan kecukupan sumber daya manusia secara kuantitas dan kualitas. Setiap karyawan yang berhubungan dengan pemrosesan kredit mulai dari unit kerja pengusul sampai dengan pemutus, tim *collection* dan unit independen yang terlibat selalu dibekali dengan training guna memastikan kecukupan kualitas sumber daya manusia yang memiliki *risk awareness*.

c. Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit
Dalam hal mengelola risiko konsentrasi kredit Bank menetapkan beberapa parameter konsentrasi dalam *risk appetite* juga dalam parameter profil risiko

- The Bank's loan portfolio development is monitors intensively to enable the Bank to take preventive measures in a timely manner if there is a decline in credit quality. The Bank's loan portfolio monitoring is by type of use, economic sector, core debtors, type of facility, debtor categories, currencies, geographical, branches and others. The portfolio progress report is submitted to Board of Directors on a monthly basis.
- In order to comply with the regulations and to support the Government SME lending programs, in 2017 the Bank lending focused on micro, small and medium enterprises (SMEs). One step taken by the Bank was to implement organization wide policies that limited segment loan value, for both corporate and retail credit loans, with the Retail Banking Directorate focusing on product development, infrastructure fulfillment and monitoring micro-credit and retail quality.
- To accelerate the micro-loan approval process, the Bank uses scoring models as a tool to help committee grant approval.
- The micro and retail loan portfolio is monitored daily by business units with a daily report submitted to the micro units. The report is used as a dashboard for the micro units as an early warning so that they can handle debtors that get into arrears.
- Microcredit and retail products were developed during 2017 to improve the SME portfolio, namely Simas Kuk, Simas UKM, supply chain credit financing scheme, KTA TKI, credit based SPK, Simas Agri (cattle fattening loan) and others. In line with with plans to increase the SME portfolio, the Bank ensured adequate human resources in quantity and quality were in place. All employees associated with the credit processing units ranging from proposing to closing, collection teams and independent units involved, are provided with training to ensure adequate quality human resources with a risk awareness.

c. Credit Concentration Risk Management
In managing the credit concentration risk, the Bank establishes several parameters of concentration in risk appetite as well as parametes of risk profile such as

seperti sektor ekonomi, debitur inti, dan lainnya. Pemantauan terhadap risiko konsentrasi tersebut dipantau secara bulanan. Dalam penetapan limit risiko konsentrasi tersebut Bank telah mempertimbangkan kondisi historis, Statistik Perbankan OJK dan rencana Portofolio Bank yang ditetapkan Manajemen.

d. Pengukuran dan Pengendalian Risiko Kredit
   - Pengukuran Risiko Kredit
     Dalam mengukur beban modal atas risiko kredit, Bank menggunakan metode standar sesuai yang diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko dengan Menggunakan Pendekatan Standar. Penilaian terhadap profil risiko kredit juga dilakukan secara berkala untuk mengukur risiko yang melekat serta kecukupan penerapan manajemen risiko. Risiko yang melekat diukur dengan menggunakan sejumlah parameter yang mencakup antara lain komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi, kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan.

     Bank melaksanakan *stress testing* risiko kredit secara berkala. *Stress testing* kredit dilakukan guna mengukur dampak perubahan kondisi internal dan eksternal diantaranya faktor perubahan kebijakan, perubahan nilai tukar, perubahan suku bunga terhadap perkreditan Bank.
   - Pengendalian Risiko Kredit
     - Bank mengembangkan serta menerapkan *risk governance* sebagai bagian dalam pengendalian internal perkreditan sebagai berikut:
       - Lini pertama (pilar bisnis dan pendukung) terutama bertanggung jawab mengelola risiko kredit yang merupakan bagian dari aktivitasnya sehari-hari.
       - Lini kedua menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan kerangka kerja risiko kredit, kebijakan, metodologi dan perangkat risiko kredit dalam pengelolaan risiko kredit yang bersifat material secara *bankwide*.
       - Lini ketiga merupakan audit internal dan kontrol internal, yang secara independen bertugas untuk melakukan pemeriksaan terhadap kepatuhan, kecukupan dan efektifitas proses manajemen risiko kredit.
     - Dalam menjalankan fungsi manajemen risiko kredit, proses persetujuan kredit telah diatur dalam kebijakan bank, yaitu dengan menetapkan wewenang di cabang-cabang, kantor wilayah, dan kantor pusat sehingga memungkinkan proses pengambilan keputusan kredit yang optimal. Seiring dengan bertumbuhnya perkreditan Bank,

economic sector, core debtor, and others. Monitoring of these concentration risks is monitored on a monthly basis. In determining the concentration risk limit, the Bank has considered historical conditions, Banking Statistics of OJK and Bank Portfolio plan as stipulated by the Management.

d. Credit Risk Measurement and Control
   - Credit Risk Measurement
     In calculating capital cost linked to credit risk, the Bank uses the standard method in accordance Circular Letter Bank Indonesia No. 13/6/DPNP concerning Risk Weighted Assets Calculation For Credit Risk Using Standard Approach. Assessment of the credit risk profile is conducted regularly to measure the inherent risks and the adequacy of risk management. The inherent risks are measured using a number of parameters that include asset portfolio composition and concentration levels, the quality of funds provisions, and the adequacy of reserves.

     The Bank conducts stress testing for credit risk on a regular basis. Credit stress testing measures the impact of changes in internal and external factors including changes in policy, changes in exchange rates, and changes in interest rates on the Bank's credit.
   - Credit Risk Control
     - The Bank has developed and implemented risk governance as part of the internal control of credit as follows:
       - First-line (business and supporting pillar) primarily responsible for managing credit risk, which is part of the daily activities.
       - Second-line provides the resources necessary to develop a credit risk framework, policies, methodologies and tools for credit risk management that are material bankwide.
       - Third-line is internal audit and internal control, which are independently tasked to conduct compliance examinations, and the adequacy and effectiveness of the credit risk management process.
     - In carrying out credit risk management, the loan approval process has been set down in the bank's policy, namely by setting authority in the branches, regional offices, and headquarters so as to enable the credit decision-making process to work optimally. Together with the growth of bank credit, and to support the effectiveness and efficiency of

maka untuk mendukung efektifitas dan efisiensi dalam pengajuan permohonan kredit serta mempercepat pelaksanaan proses persetujuan kredit, Bank menggunakan suatu program bantu yang dikenal dengan PEGA yang terus dikembangkan dan disempurnakan dalam proses pengajuan kredit *retail*, mikro dan *consumer* dengan menerapkan parameter-parameter risiko secara menyeluruh.

- Bank telah memiliki Divisi Loan Recovery yang khusus menangani debitur bermasalah. Agar upaya-upaya penyehatan dan/atau penyelamatan kredit bermasalah dapat dijalankan dengan lebih fokus dan termonitor maka Divisi Loan Recovery memperbesar Struktur Organisasi dan menambah Sumber Daya Manusia serta menyusun beberapa strategi sehingga penanganan dapat lebih intensif dan kualitas kredit Bank tetap terjaga serta *Recovery Rate* atas penanganan kredit bermasalah meningkat.
- Tata cara dan pedoman untuk melaksanakan penyehatan dan/atau penyelamatan kredit bermasalah juga telah diatur dalam kebijakan internal Bank dan dilakukan *review* secara berkala.
- Sebagai langkah mitigasi risiko kredit, Bank juga mewajibkan debitur untuk memberikan agunan. Jenis agunan yang diterima Bank sebagai agunan kredit antara lain berupa *cash collateral*, *fixed asset*, mesin, kendaraan bermotor, persediaan, *Standby LC*, saham dan lainnya sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Perkiraan nilai wajar dari agunan berdasarkan penilaian dari internal maupun eksternal tergantung dari nilai *plafond* yang diajukan calon debitur.

Bank telah melaksanakan PSAK 50/55 yaitu membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) untuk menutup kerugian atas penurunan nilai atas aset keuangan untuk memitigasi risiko kredit yang tak tertagih.

Berdasarkan kesepakatan Pemerintah Indonesia sebagai anggota G20 Forum, di Washington DC, 15 November 2008 untuk mengurangi kesenjangan aturan diantara negara-negara G20, maka pada Januari 2020 akan diterapkan PSAK 71 untuk menggantikan PSAK 50/55 khusnya dalam perhitungan *impairment* yang lebih transparan dan akuntabel. Bank telah memiliki tim *task force* dan bekerjasama dengan vendor dan konsultan untuk proyek tersebut. Adapun Bank telah menyusun *time line* sampai dengan *GoLive* pada Januari 2020.

Pada tahun 2018, Bank menggunakan pendekatan standart model sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia untuk menghitungan beban modal risiko kredit.

the loan application filing and to expedite the loan approval process, the Bank uses a new auxiliary program known as PEGA, which is constantly being developed and refined in the process of filing micro, consumer, commercial loan by applying risk parameters in an comprehensive manner.

- The Bank has already had Loan Recovery Division which specifically dealing with troubled debtors. In order to run efforts to maintain non-performing loans with more focus and able to monitor, then the Loan Recovery Division enlarged Organizational Structure and added Human Resources also set several strategies resulting more intensive handling also maintaining bank credit quality and Recovery Rate for handling credit problem increases.
- The ordinances and guidelines to implement the restructuring and/or rescue of problem loans have been outlined in the Bank's internal policy.
- As a measure for credit risk mitigation, the Bank requires borrowers to provide collateral. The types of collateral received by the Bank as collateral include cash collateral, fixed assets, machinery, motor vehicles, inventory, Standby LC, shares and others in accordance with applicable policies. The fair value of collateral is estimated based on an internal and external assessment depending on the value of the proposed borrower limit.

The Bank has implemented PSAK 50/55 to establish reserves for impairment losses (CKPN) to cover losses or impairment of doubtful financial assets to mitigate credit risk.

Under the agreement of the Government of Indonesia as a member of G20 Forum, in Washington DC, on November 15, 2008, in order to reduce the regulatory gap between G20 countries, in January 2020 PSAK 71 will be adopted to replace PSAK 50/55 especially in more transparent and accountable calculation of impairment. Currently, the Bank has formed a task force and prepared work programs related to this. The Bank has compiled a time line with GoLive in January 2020.

In 2018, the Bank used a standard model approach in accordance with Bank Indonesia regulations to calculate the credit risk capital expense.

Definisi tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai

Tagihan yang telah jatuh tempo adalah seluruh tagihan kepada pemerintah, tagihan kepada entitas sektor publik, tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional, tagihan kepada Bank, kredit beragun rumah tinggal, kredit beragun properti komersial, kredit pegawai/pensiun, tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel dan tagihan kepada korporasi, yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga.

Tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* adalah tagihan yang dalam kondisi dimana peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit yang dilengkapi dengan adanya bukti obyektif, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang.

Pendekatan yang digunakan Bank untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

1. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) secara individual
   a. CKPN individual dibentuk untuk kredit dengan plafon di atas Rp2 miliar dan telah menunggak lebih dari 90 hari atau belum menunggak selama 90 hari tetapi terdapat bukti objektif penurunan nilai
   b. Perhitungan penurunan nilai secara individu:
      – *Discounted Cash Flow*
      Penurunan nilai yang mengakibatkan kerugian diukur dari selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan memakai tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang dimaksud. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian yang diakui pada laporan laba rugi. Apabila tagihan telah jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka kerugian penurunan nilai didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif yang berlaku sesuai yang tertera dalam kontrak.
      – *Fair Value of Collateral*
      Pengukuran aset keuangan dengan agunan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang mencerminkan arus kas dari hasil penjualan atau pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan tersebut.

Definition of receivables due and impaired receivables

Receivables that have matured include receivables from the government, public sector entities, Multilateral Development Banks and International Institutions, Bank receivables include, credit-backed housing, credit-backed commercial property, employee/retirement credits, micro, small business and retail and corporate, which have been overdue for more than 90 days, either for payment of principal and/or interest.

Impaired receivables are receivables in a state where adverse events, as a result of one or more events occurring after the initial loan was made, and where losses will have an impact on the estimated future cash flows.

Approach used by the Bank to establish Reserves for Impairment Losses (CKPN)

1. Allowance for Impairment Losses (CKPN) – individuals

   a. CKPN for individuals is for loans above Rp2 billion and more than 90 days in arrears or not in arrears for 90 days but there is objective evidence of impairment.

   b. Individual impairment calculation:
      - Discounted Cash Flow
      The resulting impairment loss is measured by the difference between the asset carrying amount and the present value, with estimated future cash flows discounted with the original effective interest rate of the financial asset in question. The carrying value of the asset is reduced through an allowance for impairment losses and load losses recognized in the income statement. If the matured loan has a variable interest rate, the impairment loss is discounted using the effective interest rate applicable as stated in the contract.

      - Fair Value of Collateral
      Measurement of collateralised financial assets is calculated based on the present value of estimated future cash flows reflected by cash flows from the sale or foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral.

2. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) kolektif
   a. CKPN kolektif dibentuk untuk seluruh kredit dengan plafon di bawah Rp2 miliar dan kredit di atas Rp2 miliar yang tunggakannya belum sampai 90 hari. Metode perhitungan CKPN disesuaikan dengan standar kebijakan akuntansi yang berlaku.
   b. Kredit dengan perhitungan CKPN secara individual namun memiliki hasil perhitungan cadangan nol/negatif.
   c. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif dengan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, seperti terhadap jenis sektor ekonomi kredit dan lama tunggakan.
   d. Bank melakukan perhitungan CKPN secara kolektif berdasarkan arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan diestimasi berdasarkan kerugian historis atas aset-aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa.
   e. Bank menggunakan metode *roll rate analysis* yaitu metode untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai kredit dengan menggunakan data historis 5 tahun terakhir untuk menghitung *Probability of Default* (PD).

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF RISIKO KREDIT

Pengungkapan risiko kredit dengan menggunakan metode standar

a. Kebijakan penggunaan peringkat dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit.
   - Dalam perhitungan ATMR risiko kredit, Bank menggunakan perhitungan dengan Pendekatan Standar (*Standardized Approach*).
   - Kategori portofolio yang menggunakan peringkat eksternal adalah tagihan kepada entitas sektor publik, tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional, tagihan kepada Bank, dan tagihan kepada Korporasi (surat berharga).
   - Lembaga pemeringkat yang digunakan oleh Bank berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia. Bank menggunakan beberapa lembaga pemeringkat yang diakui Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan SEOJK No.37/SEOJK.03/2016 dalam rangka pemberian kredit kepada debitur berupa obligasi dan surat berharga lainnya, yaitu: Standard and Poor's, Fitch Rating, Moody's, Fitch Ratings Indonesia, dan Pemeringkat Efek Indonesia.

2. Allowance for Impairment Losses (CKPN) - collective
   a. CKPN for collective is measured on all loans with a limit below Rp2 billion, and loans above Rp2 billion in arrears that are not up to 90 days in arrears. The CKPN calculation method is adapted to the applicable accounting policies standards.
   b. Loans with individual CKPN calculations and zero/negative reserve calculations
   c. The Bank evaluates the collective impairment by grouping financial assets based on similar credit risk characteristics, such as the type of economic sector, credit and time overdue.
   d. The Bank evaluates the collective CKPN calculations based on future cash flows as a group of impaired financial assets and estimations based on historical losses for assets with similar credit risk characteristics.
   e. The Bank uses the roll rate analysis as a method for assessing the impairment losses for loans using historical data from 5 years to calculate the Probability of Default (PD).

CREDIT RISK QUANTITATIVE DISCLOSURE

Disclosure of credit risk using standard methods

a. The rating policies uses the Risk Weighted Assets (RWA) calculation for credit risk.
   - In calculating credit risk weighted assets, the Bank uses the Standardized Approach.
   - Portfolio category uses external ratings for receivables from public sector entities, claims to the Multilateral Development Banks and International Institutions, the Bank receivables, and Corporate securities receivables.
   - The Rating agencies used by the Bank are based on Bank Indonesia regulations. The Bank uses several agencies acknowledged by Otoritas Jasa Keuangan pursuant to SEOJK No.37/SEOJK.03/2016 concerning Otoritas Jasa Keuangan recognized Rating and Ranking Agencies in the framework of loan funding to borrowers, such as bonds and other securities, namely: Standard and Poor's, Fitch Ratings, Moody's, Fitch Ratings Indonesia, and Securities Rating

b. Pengungkapan risiko kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*)

Eksposur derivatif yang dimiliki Bank Sinarmas tidak terlalu signifikan, dimana Bank hanya memiliki eksposur derivatif nilai tukar. Transaksi *Reverse* Repo dan Repo yang dilakukan Bank cenderung insignifikan dimana transaksi tersebut hampir sepenuhnya dilakukan dengan Bank Indonesia.

c. Mitigasi Risiko Kredit

Pengungkapan risiko kredit sebesar eksposur tagihan/ kredit yang diterima oleh pihak lawan/debitur dengan memperhitungkan jenis agunan yang diserahkan kepada Bank sebagai mitigasi risiko kredit Bank.

- Dalam kebijakan perkreditan Bank jenis agunan yang diterima antara lain:
  - Benda bergerak dan berwujud, seperti: kendaraan bermotor/kendaraan alat berat, barang dagangan (*inventory*), mesin/alat-alat berat, kapal laut.
  - Agunan tunai, antara lain berupa: sertifikat deposito, deposito berjangka, tagihan/piutang usaha, saham, obligasi, *standby* L/C dan lain-lain.
  - Tanah dan bangunan: Sertifikat Hak Milik, Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), Sertifikat Hak Milik atas Rumah Susun (SHMRS).
  - Hak sewa pakai.
  - Agunan immateriil penanggungan, antara lain Jaminan pribadi/perorangan *(personal guarantee)* dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee).*
  - *Written Support*, antara lain *Letter of Awareness, Letter of Comfort, Letter of Undertaking*.
  - Reksadana.
  - Kinerja Perusahaan.
- Kebijakan, prosedur dan proses untuk menilai dan mengelola agunan.

  Pada prinsipnya pemberian pinjaman harus disesuaikan dengan kemampuan pembayarannya, tetapi analisa jaminan tetap dibutuhkan sebagai alternatif penyelesaian apabila pinjaman menjadi bermasalah. Jaminan yang diterima merupakan jaminan yang materil dan memiliki nilai pasar yang tinggi (*marketable*) dan diutamakan atas nama calon debitur. Agunan dilakukan penilaian oleh internal atau *independen appraisal* tergantung besar pinjamannya, di mana pinjaman diatas Rp5 miliar, maka agunan harus dilakukan penilaian oleh *independen appraisal* sedangkan pinjaman hingga Rp5 miliar dilakukan oleh *internal appraisal* Bank.

Indonesia.

b. Disclosure of counterparty credit risk

The derivative exposure of Bank Sinarmas is not significant, whereas the Bank only has exchange rate derivative exposure. Reverse Repo and Repo Transactions conducted by the Bank tend to be insignificant where the transactions are almost fully done with Bank Indonesia

c. Credit Risk Mitigation

Disclosure of credit risk for receivables/loan exposure received from other parties/debtors by taking into account the type of collateral submitted to the Bank for credit risk mitigation.

- In the Bank's credit policies the types of collateral accepted include:
  - Moving and tangible objects, such as: motor vehicles/ heavy equipment, merchandise (inventory), machinery/ heavy equipment, marine vessels.
  - Cash collateral, such as: certificates of deposit, time deposits, accounts receivable, stocks, bonds, standby L/C and others.
  - Land and buildings: Property Certificate, Building Use Rights Certificate (SHGB), Certificate of Rights Over Flats (SHMRS).
  - The right of rental use.
  - Immaterial underwriting collateral, such as, personal assurance/personal guarantee and a corporate guarantee.
  - Written Support, such as, Letter of Awareness, Letter of Comfort, Letter of Undertaking.
  - Mutual Funds.
  - Company performance.
- Policies, procedures and processes to assess and manage collateral.

  In principle, lending must be adapted to the payment capability, but still needs an assurance analysis as an alternative solution if the loan becomes problematic. Guarantees received as assurance should be material and have a high market value (marketable) and preferably on behalf of the debtor. Collateral evaluation by internal or independent appraisal depends on the loan, where for loans above Rp5 billion, the collateral must be evaluated by an independent appraiser while loan of up ton Rp5 billion can be internally appraised by the Bank.

- Pihak-pihak utama pemberi jaminan/garansi dan kelayakan kredit (*credit worthiness*)
  Untuk menjaga kemungkinan tidak tertagihnya kredit yang sudah diberikan kepada debitur, maka Bank dapat meminta tambahan agunan antara lain meminta jaminan dari pihak ketiga lainnya dan/atau garansi yang tidak berkaitan langsung dengan obyek yang dibiayai dan Bank akan menilai kelayakan kredit (*credit worthiness*) dari pihak-pihak tersebut.

- The main parties giving guarantees/warranties and credit worthiness
  To guard against the possibility of uncollectible loans, the Bank may require additional collateral, such as, assurances from other third parties and/or warranties that are not directly related to the object to be financed and the Bank will assess the credit worthiness of such parties.

B. RISIKO PASAR

Risiko pasar terjadi akibat adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki Bank, dimana variabel pasar yang dimaksud adalah suku bunga dan nilai tukar. Risiko pasar antara lain terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan *Treasury* dan investasi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan (*trade finance*).

Bank memisahkan prinsip *segregation of duties* dengan memisahkan fungsi dan tanggung jawab secara independen atas transaksi perdagangan *Treasury* yang terdiri dari unit *front office*, *middle office* dan *back office*. *Front office* melakukan aktivitas bisnis dan berhubungan dengan nasabah. Dalam melakukan aktivitasnya, eksposur risiko yang timbul dibatasi dengan *risk appetite* & *risk tolerance* yang telah ditetapkan. Pemantauan eksposur risiko dan kepatuhan terhadap limit-limit risiko dilakukan oleh unit independen yaitu Satuan Kerja Manajemen Risiko selaku *middle office*. Sedangkan proses aktivitas pembukuan dan *settlemen* transaksi *Treasury* serta proses valuasi protofolio dilakukan oleh Divisi Treasury Settlement sebagai *back office*. Koordinasi antara unit bisnis (sebagai *Front Office*) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (sebagai *Middle Office*) semakin ditingkatkan sehingga apabila terdapat hal-hal yang berpotensi menimbulkan risiko bagi Bank dapat segera teridentifikasi dan dapat ditindaklanjuti dengan segera.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan terhadap posisi instrumen keuangan dalam *trading book* maupun *banking book*. Risiko pasar dalam *trading book* diukur dengan berbagai metodologi antara lain analisa sensitivitas nilai tukar dan *Value at Risk* (VaR) yang memperhitungkan potensi kerugian dalam suatu periode tertentu dan pada tingkat kepercayaan tertentu. Pengelolaan portofolio yang terekspos risiko suku bunga dalam *trading book* juga dilakukan dengan menetapkan dan memantau Limit-limit seperti limit portofolio dan *Stop loss* limit. Sedangkan pada *banking book*, risiko suku bunga dikelola dengan melakukan analisa *repricing gap* antara *Risk Sensitive Asset* (RSA) dan *Risk Sensitive Liabilities* (RSL). Analisis dilakukan untuk mengukur sensitivitas pendapatan bunga bersih atas pergerakan suku bunga.

B. MARKET RISK

Market risk is caused by adverse movements in market variables the Bank's portfolio, where the market in question has variable interest rates and exchange rates. Market risks, include the functioning Bank activities in Treasury and securities and money market investments, as well as investments in other financial institutions, funding provisions (savings and other similar types), financing activities and the issuance of debt securities, as well as trade finance activities.

The Bank uses the principle of segregation of duties by separating the functions and responsibilities independently for Treasury trading transactions by front office, middle office and back office units. Front office conduct business activities and deals with customers. In conducting its activities, the risk exposure is limited to the risk appetite and risk tolerance that has been set. Monitoring of risk exposures and compliance with risk limits is conducted by an independent unit that is the Risk Management Unit as the middle office. While the process of Treasury transaction bookkeeping and settlement and portfolio valuation process is conducted by the Treasury Settlement Division as the back office. Interest rate risk management is done on the financial instruments position in the trading book and the banking book.

Market risk in the trading book is measured by a variety of methodologies including, exchange rate sensitivity analysis and Value at Risk (VaR), which takes into account potential losses in a given period and at a certain level of trust. Portfolio Management to expose the interest rate risk in the trading book is also done by setting and monitoring limits including portfolio limits and stop loss limits. While in the banking book, interest rate risk is managed by analyzing the repricing gap between Risk Sensitive Assets (RSA) and Risk Sensitive Liabilities (RSL). The analysis is performed to measure the sensitivity of net interest income on interest rate movements.

Bank melakukan proses valuasi secara harian berdasarkan harga transaksi yang terjadi atau kuotasi harga pasar dari sumber yang independen untuk seluruh instrumen yang diklasifikasikan dalam portolio *trading book* dan *available for sale*. Sumber harga pasar yang digunakan terutama dari harga pasar yang dikeluarkan oleh Indonesia *Bond Pricing Agency* (IBPA) serta mempertimbangkan pula sumber acuan lainnya seperti Reuters dan Bloomberg.

The Bank conducts the valuation process on a daily basis based on the prices of transactions that occur or quoted market prices from independent sources for the entire portolio of instruments classified in the trading book and available for sale. Market price sources used primarily are the market prices issued by the Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) and other reference sources include Reuters and Bloomberg.

Pengukuran risiko pasar untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dilakukan dengan menggunakan metode standar yang dilaporkan secara bulanan kepada regulator. Cakupan portofolio yang dihitung dalam KPMM adalah portofolio *trading book* untuk risiko suku bunga dan portofolio *trading book* dan *banking book* untuk risiko nilai tukar.

Market risk measurement for the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR) is performed using standard methods which are reported on a monthly basis to the regulator. The portfolio scope calculated in CAR is the trading book portfolio for interest rate risk and portfolio trading book and banking book for foreign exchange risk.

Bank telah menetapkan limit-limit untuk membatasi eksposur portofolio maupun potensi kerugian yang timbul dari aktivitas bisnis Bank. Pemantauan terhadap limit-limit tersebut dilakukan secara harian sehingga potensi risiko pasar yang timbul diharapkan dapat segera dimitigasi.

The Bank has set limits to restrict the exposure of the portfolio as well as potential losses arising from the Bank's business activities. Lmit monitoring is done on a daily basis so that the potential market risks arising can be mitigated.

Kebijakan pengelolaan risiko nilai tukar berpedoman pada batas Posisi Devisa Neto sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu Bank wajib mengelola dan memelihara Posisi Devisa Neto paling tinggi 20% dari Modal. Untuk memudahkan *treasury dealer* (sebagai *front office*) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (sebagai *middle office*) dalam melakukan pemantauan terhadap Posisi Devisa Neto, Bank memiliki program bantu yang menginformasikan posisi Devisa Neto terkini. Pengembangan secara berkesinambungan terus dilakukan terhadap kelemahan dari program bantu tersebut agar dapat segera dilakukan perbaikan sehingga fungsinya dapat berjalan lebih maksimal. Bank juga menerapkan kebijakan *off market rate* pada transaksi nilai tukar yang dilajalankan oleh Treasury dengan tujuan agar *rate* yang ditransaksikan tidak berada diluar harga pasar, mengingat hal ini dapat menimbulkan potensi kerugian terhadap bank atau kerugian dari sisi *customer* yang akan memicu timbulnya risiko reputasi pada Bank. Kebijakan tersebut juga diterapkan pada transaksi Surat Berharga.

The foreign exchange risk management policy is based on the Net Open Position limit in accordance with Bank Indonesia, where the Bank is required to manage and maintain a Net Open Position maximum of 20% of capital. To facilitate the treasury dealer (as the front office) and the Risk Management Unit (as the middle office) in monitoring the Net Open Position, the Bank has programs that inform the current net open position. Development continues to be made to strengthen the weaknesses in the program so that its function can be run more optimally. The Bank also implements off market rate policy on exchange rate transactions conducted by the Treasury in order to prevent the transacted rate from being outside the market price, as this may lead to potential losses to the bank or losses to the customer that will trigger reputational risk to the Bank. The policy is also applied to Securities transactions.

Bank juga telah melakukan pemantauan *off market* atas aktivitas jual beli valuta asing dan obligasi. Pemantauan tersebut bertujuan agar *rate* yang ditransaksikan tidak berada diluar harga pasar, mengingat hal ini dapat menimbulkan potensi kerugian terhadap bank atau kerugian dari sisi nasabah yang akan memicu timbulnya risiko reputasi pada Bank.

The bank has also conducted off-market monitoring on buying and selling activities for foreign exchange and bonds. The monitoring aims to ensure that the rates transacted are not outside the market price, considering that this can lead to potential losses to the bank or losses from the side of the customer which will lead to the Bank reputation risk.

Bank senantiasa memantau dan mengukur kecukupan modal yang dialokasikan untuk menutupi potensi kerugian yang timbul dari risiko pasar baik risiko nilai tukar maupun risiko suku bunga. Pengukuran dilakukan dengan skenario dimana pergerakan nilai tukar dan suku bunga diasumsikan dalam kondisi normal hingga kondisi terburuk.

The Bank continuously monitors and measures the capital adequacy allocated to cover potential losses arising from market risk both exchange rate risk and interest rate risk. Measurements are made with a scenario of assumed movement in the exchange rate and interest rate in normal conditions up to the worst conditions.

C. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan Bank tidak mampu untuk memenuhi kewajiban terhadap deposan, investor dan kreditur, yang diantaranya disebabkan keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar. Pengelolaan risiko likuiditas merupakan salah satu aktivitas terpenting yang dilakukan oleh bank. Pengelolaan risiko likuiditas ini bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

C. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk relates to the possibility of the Bank being unable to meet its obligations to depositors, investors and creditors, due to limited access to financing or the inability to liquidate assets at reasonable prices. Liquidity risk management is one of the most important activities undertaken by the bank. Liquidity risk management aims to minimize the potential inability of the Bank in obtaining funding sources through cash flow.

Salah satu upaya yang dilakukan Bank untuk memitigasi terjadinya risiko likuiditas adalah dibentuknya tim Aset Liability Manajemen (ALMA) yang berfungsi mengelola dan memonitor struktur aktiva dan kewajiban serta membuat strategi pendanaan Bank.

One of the efforts taken by the Bank to mitigate liquidity risk was the establishment of an Asset Liability Management (ALMA) team to manage and monitor the structure of assets and liabilities as well as to establish the Bank's funding strategy.

Pemantauan likuiditas Bank dilakukan secara berkala dimana pemantauan tersebut mencakup rasio-rasio likuiditas Bank yang diwajibkan regulator seperti GWM maupun rasio yang ditetapkan sesuai arahan regulator seperti Rasio Alat Likuid terhadap *Non-Core Deposit* (ALNCD). Untuk memitigasi penarikan dana yang cukup signifikan Bank menjaga kecukupan Aset Likuid pada level yang aman. Mitigasi risiko likuiditas juga dilakukan dengan cara me*monitoring* arus kas oleh *Treasury* yang memiliki akses langsung kepada nasabah-nasabah besar dan mempunyai akses serta wewenang untuk memasuki pasar antar bank maupun non-bank untuk melakukan aktivitas *placing* maupun *taking*. *Maturity profile* merupakan salah satu pengukuran yang dilakukan Bank untuk melihat *gap* likuiditas dalam skala waktu tertentu berdasarkan sisa waktu sampai dengan jatuh tempo. Pengukuran *maturity profile* dilakukan secara kontraktual maupun *behavior* yaitu dengan mempertimbangkan karakteristik dan *behaviour* Dana Pihak Ketiga. Bank juga telah menetapkan *maturity gap limit* baik untuk *contractual maturity profile* maupun *behavior maturity profile*.

The Bank's liquidity monitoring is conducted on a regular basis and includes the Bank's liquidity ratios required by regulators such as the determined reserve requirement ratio. or as directed by regulators such as the Non-Core Liquid Tool Deposit ratio (ALNCD). To mitigate against a significant withdrawal of funds care is taken to maintain adequate Liquid assets at a safe level. Liquidity risk mitigation is accomplished by monitoring the cash flow by Treasury who have direct access to major clients and have access and authority to enter the interbank and non bank market for placing or taking activities. The maturity profile is also one measurement taken by the Bank to see the liquidity gap within certain time scale based on the remaining period to maturity. The Bank conducts a review for measuring the maturity profile with a weighted behavior of third party funds. The Banks also sets a reasonable maturity gap limit to contractual maturity profile and behavioral maturity profile.

Dalam menghadapi kondisi krisis likuiditas, Bank telah menyusun dokumen *Contingency Funding Plan*. *Contingency Funding Plan* mencakup kebijakan, strategi, prosedur dan rencana tindak (*action plan*) untuk memastikan kemampuan Bank memperoleh sumber pendanaan yang diperlukan secara tepat waktu dan dengan biaya yang wajar.

In the face of a liquidity crisis, the Bank has compiled a Contingency Funding Plan document. The Contingency Funding Plan includes policies, strategies, procedures and action plans to ensure the ability of the Bank to obtain the necessary funding sources in a timely manner and at a reasonable cost.

Pada dasarnya, risiko likuiditas dikelola sesuai dengan kerangka kebijakan, pengawasan, dan batasan yang memastikan bahwa konsentrasi pendanaan bersifat minimal, sumber dan jangka waktu pendanaan telah terdiversifikasi. Bank juga secara proaktif mengelola basis simpanan inti dan memastikan bahwa batas likuiditas yang ada dipatuhi.

Basically, liquidity risk is managed in accordance with the policy framework, supervision, and limits to ensure that the funding concentration is minimal, and resources and time frames have diversified funding. The Bank also proactively manages its core deposit base and ensures that existing liquidity limits are adhered to.

D. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional dapat disebabkan karena ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional didukung dengan struktur organisasi Bank yang antara lain meliputi:

- Kewenangan Direksi dan Komisaris, seperti memastikan bahwa seluruh kebijakan terkait dengan risiko operasional telah sesuai dengan strategi manajemen risiko Bank serta menumbuhkan komitmen dalam mengelola Risiko operasional sesuai dengan strategi bisnis Bank.
- Komite Manajemen Risiko, memastikan bahwa *framework* manajemen risiko yang disusun dapat memitigasi potensi risiko yang akan dihadapi oleh Bank.
- Satuan Kerja Manajemen Risko, memastikan bahwa potensi risiko yang dihadapi oleh Bank telah diidentifikasi, diukur, di*monitoring* dan dikendalikan sesuai dengan strategi manajemen risiko. SKMR juga memberikan analisa serta rekomendasi terhadap adanya ekposur potensi risiko operasional sehingga potensi risiko tersebut dapat dimitigasi.
- Satuan Kerja Audit Internal, memastikan bahwa risiko yang teridentifikasi telah dikelola dengan baik serta memastikan keefektifan pelaksanaan manajemen risiko dan internal kontrol oleh unit-unit bisnis.
- *Branch Internal Control*, memastikan efektivitas fungsi internal kontrol pada cabang sehingga dapat memitigasi potensi risiko operasional.
- Unit Kerja, merupakan *risk owner* yang bertanggung jawab untuk pengelolaan manajemen risiko pada aktivitas operasional harian.

Salah satu alat untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional adalah *Risk Control Self Assessment* (RCSA). Fungsi lain dari RCSA adalah meningkatkan *risk awareness* kepada seluruh unit kerja terhadap risiko operasional. Bank telah menyempurnakan serta mengembangkan proses peningkatan *Internal Control* melalui RCSA dengan *new framework* yang dilakukan secara *self assessment* oleh masing-masing jabatannya. Dengan diterapkannya RCSA *new framework* ini, diharapkan identifikasi *Key Risk* dan *Key Control* lebih akurat dan tepat sasaran. RCSA dilakukan secara bertahap baik pada cabang/unit kerja di Kantor Pusat

D. OPERATIONAL RISK

Operational risk can be caused because of inadequate or failed internal processes, human error, system failure, or the existence of external factors affecting the Bank operations.

Operational risk management is supported by the Bank organizational structure and includes the following:

- The authority of the Board of Directors and Board of Commissioners, to ensure all policies related to operational risk are in accordance with the Bank's risk management strategies as well as encouraging a commitment to manage operational risk in accordance with the Bank's business strategy.
- Risk Management Committee to ensure that the risk management framework is structured to mitigate potential risks faced by the Bank.
- Risk Management Unit to ensure that potential risks faced by the Bank have been identified, measured, monitored and controlled in accordance with the risk management strategy. SKMR also provides analysis and recommendations on the exposure to potential operational risks so that risks can be mitigated.
- Internal Audit Unit to ensure that the risks facing the business have been managed well and to ensure the effectiveness of risk management and internal controls by the business units.
- Branch Internal Control to ensure the effectiveness of internal control functions at the branch office, so as to mitigate potential operational risks.
- Work Unit, a risk owner is responsible for risk management in the daily operational activities.

One of the tools to identify and quantify operational risk is through Risk Control Self Assessment (RCSA). Another function of the RCSA is to improve risk awareness to all units working against operational risks. The Bank has perfected the process by improving and developing the Internal Control via RCSA with a new framework that is bottom up since June 2015. With the implementation of this new RCSA framework, it is expected that identification of Key Risk and Key Control will be more accurate and on target. RCSA is done gradually on work units at the head office, where Key Risk and Key Control used is adjusted with business activities and operations

dimana *Key Risk* dan *Key Control* yang digunakan adalah disesuaikan dengan aktivitas bisnis maupun operasional yang menjadi ruang lingkup dari cabang/ unit kerja terkait. Secara berkelanjutan dan berkala, Bank juga melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan RCSA sehingga RCSA dapat menjadi lebih efisien dan efektif dalam pelaksanaannya.

that become the scope of work units concerned. On a continuous and periodic basis, the Bank also evaluates the implementation of RCSA so that RCSA can be more efficient and effective in its implementation.

Disamping itu pula, Bank juga membangun dan mengembangkan perangkat risiko operasional lainnya seperti *Loss Event Database* (LED) yang tujuannya untuk menyusun *database* atas kejadian-kejadian yang terjadi sebagai akibat dari adanya risiko operasional serta untuk mengukur besarnya kerugian yang diakibatkan oleh kejadian operasional tersebut. Terkait dengan hal tersebut, maka proses pelaporan *Loss Event Database* (LED) dapat dilakukan melalui Aplikasi LED (untuk Cabang/Unit Kerja Konvensional) dan melalui email (untuk Cabang/Unit Kerja Unit Usaha Syariah). Sebagai bagian dari proses pengukuran risiko operasional, diharapkan melalui LED tersebut, Bank dapat mulai mengkuantifikasi besarnya modal yang diperlukan untuk men*cover* kerugian-kerugian yang diakibatkan oleh kejadian-kejadian dalam aktivitas operasional Bank sesuai dengan *Loss Event Classification* versi Basel.

The Bank has also built and developed operational risks such as Loss Event Database (LED) with the aim to compile a database of events that occur as a result of operational risk by measuring the amount of loss caused by the operating events. Related to the above, the reporting process of Loss Event Database (LED) can be carried out through LED Application (for conventional) and through email (for Sharia Business Unit). As part of the operational LED risk measurement process, the Bank can begin to quantify the amount of capital required to cover losses caused by events in the operational activities of the Bank in accordance with the Basel Loss Event Classification version.

Selain RCSA dan LED, Bank Sinarmas juga memiliki perangkat risiko operasional berupa *Key Risk Indicator* (KRI). *Key Risk Indicator* (KRI) adalah salah satu perangkat untuk mengelola risiko operasional yang digunakan untuk mengidentifikasi atau memberikan suatu indikator (*early warning signal*) dan menganalisa risiko sejak dini atas naik turunnya indikator-indikator tingkat risiko dalam rangka pengendalian setiap risiko operasional yang melekat pada setiap aktivitas bisnis dan operasional Bank. Dengan adanya *tools* KRI ini, maka Bank dapat memantau posisi risiko operasional Bank untuk menentukan tindakan mitigasi risiko yang diperlukan.

Besides RCSA and LED, Bank Sinarmas also manages operational risk through Key Risk Indicators (KRI). The Key Risk Indicator (KRI) is one of the tools to manage operational risks used to identify or provide an early warning signal and analyze risk early on the ups and downs of risk level indicators in the context of controlling every operational risk attached to each business activities and operations of the Bank. With this KRI tool, the Bank can monitor its operational risk position to determine the required risk mitigation actions.

Untuk memitigasi potensi risiko operasional, terdapat sejumlah hal yang dilakukan oleh Bank, antara lain:

- Melakukan kajian secara berkala terhadap kebijakan, prosedur serta limit yang dimiliki oleh Bank.
- Divisi Operational Risk Management melakukan penyusunan laporan terkait hasil dari pelaksanaan RCSA, LED maupun KRI, dimana di setiap laporan tersebut terdapat rekomendasi mitigasi risiko kepada unit kerja terkait maupun tindak lanjut atas kejadian yang pernah terjadi sebelumnya, untuk selanjutnya laporan tersebut disampaikan kepada manajemen secara berkala.
- Pemenuhan secara berkelanjutan untuk setiap kebutuhan SDM pada Bank baik pada *business* unit maupun *supporting* unit dan peningkatan kualitas dari SDM tersebut seperti melalui *training*.
- Terdapat kajian terhadap setiap Produk dan/atau Aktivitas Bank sehingga dapat dilakukan identifikasi risiko serta dapat dipersiapkan juga langkah mitigasi

To mitigate potential operational risk, there are a number of activitie conducted by the Bank including:

- Conducting a review of the policies, procedures and limits set by the Bank, either for existing policies and for policies that will be applied.
- The Operational Risk prepares report related to the results of LED, RCSA, and KRI, with recommendation of risk mitigation to the relevant work units as well as follow-up on previous incidents, and afterward the report is submitted to management on a regular basis.
- Continuous fulfillment for any human resource requirements at the Bank both in business unit and supporting unit as well as quality improvement of human resources.
- Review on each Bank's Product and/or Activity so that risk identification and risk mitigation can be prepared as well.

risiko yang dapat dilakukan.

- Adanya penerapan Strategi Anti-Fraud oleh Divisi Anti-Fraud yang berfungsi untuk mengendalikan risiko *fraud* baik dari internal maupun eksternal. Penerapan strategi anti fraud juga didukung oleh kebijakan serta sistem yang digunakan seperti *Fraud Detection System* untuk Credit Card, *Fraud Detection System* untuk *Merchant Business Acquiring*.
- Pelaksanaan internal control yang memadai antara lain melalui pemisahan yang jelas terhadap tugas dan tanggung jawab (adanya *four eyes principle*), serta menjalankan fungsi *dual control* oleh Pejabat yang berwenang.
- BIC dan *Branch Auditor* yang ada di Kantor Cabang secara rutin telah melaksanakan tugasnya meskipun dalam lingkup yang terbatas pada aktivitas transaksional, dan secara berkala SKAI Kantor Pusat juga melakukan pemeriksaan atas kegiatan operasional cabang dan kantor yang menjadi kewenangannya.

- The Anti Fraud Strategy is managed by the Anti Fraud Division which serves to control the risk of fraud from both internal and external sources. The anti-fraud strategy is also supported by policies and systems such as Fraud Detection System for Credit Card, Fraud Detection System for Merchant Acquiring Business.
- Implementation of an adequate internal control, includes a clear separation of duties and responsibilities (the four eyes principle), and dual control by authorized competent personnel.
- BIC and the Branch Auditor in the Branch Offices routinely carry out these duties despite the limited scope of transactional activity, and periodically Internal Audit Office also conducts examinations of the operational activities of the branches and sub-branches.

E. RISIKO HUKUM

Risiko hukum diidentifikasi sebagai risiko yang timbul dari kelemahan aspek hukum, antara lain akibat dari tindakan hukum, tidak adanya peraturan yang mendukung atau kelemahan dari ketentuan-ketentuan yang mengikat secara hukum, seperti kegagalan untuk mematuhi persyaratan hukum suatu perjanjian dan celah-celah dalam pengikatan jaminan.

Perkembangan dan dinamika transaksi memerlukan peningkatan optimalisasi atas peran dan fungsi Legal yang ada. Dalam setiap aktivitas, baik perkreditan, operasional maupun tresuri, Bank juga selalu memperhatikan kelengkapan aspek hukum terutama yang berkaitan dengan aktivitas perikatan perjanjian dengan nasabah/debitur dan kelengkapan dokumen legalitas sebagai bentuk pengendalian risiko.

Sejumlah upaya yang telah dilakukan Bank untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan terkait perjanjian, antara lain dengan melakukan *review* ulang dan pengkinian atas perjanjian kerjasama yang sudah tidak sesuai dengan pelaksanaan, program pelatihan bagi karyawan, sosialisasi guna membangun budaya sadar risiko hukum dan kepatuhan pada seluruh aspek lini bank serta efektivitas terhadap pengendalian internal.

F. RISIKO STRATEJIK

Secara umum, risiko stratejik adalah potensi kerugian yang ditimbulkan akibat ketidaktepatan dalam pembuatan dan pelaksanaan suatu keputusan stratejik, serta kegagalan Bank dalam menanggapi perubahan lingkungan bisnis.

E. LEGAL RISK

Legal risks are identified as risks arising from the weakness of the legal aspect, partly as a result of legal action, the absence of supportive regulations or lack of legally binding provisions, such as failure to comply with the legal requirements of an agreement and gaps in binding guarantees.

The development and dynamics of transactions increase the existing Legal roles and functions. In any event, for good credit, and treasury operations, the Bank always pay attention to the completeness of the legal aspects mainly related to the engagement agreement with the customer/debtor and completeness of legal documents as a form of risk control.

A number of efforts undertaken by the Bank to correct the weaknesses related to agreements includes, conducting a review and update on cooperation agreements not in accordance with the implementation, training programs for employees, socialization to build a culture of legal and compliance risk awareness in all aspects of the bank as well as the effectiveness of internal controls.

F. STRATEGIC RISK

In general, strategic risk is the potential loss caused by inaccuracies in the creation and implementation of a strategic decision, and the failure of the Bank in response to the changing business environment.

Sebagai langkah dalam memitigasi terjadinya potensi risiko stratejik, Bank telah menyusun strategi dan rencana bisnis yang sebelumnya telah didiskusikan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Bank juga melakukan kajian dan evaluasi atas realisasi yang telah dicapai oleh Bank sesuai dengan yang terangkum dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

Pengukuran kinerja Bank dilakukan dengan melakukan *monitoring* secara berkala melalui laporan-laporan yang ditujukan kepada Direksi serta kantor cabang/ unit kerja terkait. Agar proses *monitoring* kinerja dapat dilakukan dengan lebih efisien (untuk hal terkait dengan pencapaian *sales*), maka telah dibuat program bantu dimana pencapaian KPI dapat diakses dan di*review* oleh masing-masing cabang/unit kerja serta manajemen secara *online*. Diharapkan dengan adanya program bantu ini proses *monitoring* pencapaian kinerja Bank dapat dilakukan dengan lebih baik.

G. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan hukum lain yang berlaku.

Bank secara berkala menyempurnakan kebijakan dan prosedur serta limit-limit yang mengacu kepada ketentuan regulator serta institusi terkait lainnya (Menteri Keuangan, BAPEPAM, Peraturan Pemerintah, Undang-Undang Perbankan, dan lainnya). Kebijakan, prosedur, dan limit tersebut dilakukan kajian kembali untuk di*review* kesesuaiannya dengan skala dan kompleksitas Bank serta untuk meningkatkan kehati-hatian dan mitigasi risiko kepatuhan.

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko kepatuhan yang efektif, Bank Sinarmas melakukan identifikasi dan pengelolaan terhadap faktor-faktor yang dapat menyebabkan meningkatnya eksposur risiko kepatuhan, antara lain:

- Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara efektif untuk memastikan dan memantau kepatuhan terhadap setiap peraturan dan persyaratan secara eksternal maupun internal.
- Proaktif melakukan sosialiasi terkait dengan pemberlakuan peraturan-peraturan Regulator.
- Melakukan *self assessment* (*pre test* dan *post test*) terhadap seluruh peserta sosialisasi, terutama karyawan internal Bank Sinarmas dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman mereka terkait

As a step in mitigate the occurrence of potential strategic risk, the Bank has developed a strategy and business plan previously discussed with the Board of Commissioners and Board of Directors. The Bank also conducts studies and evaluations on the realization that has been achieved by the Bank in accordance with the Bank Business Plan (RBB).

Bank performance measurement is conducted through monitoring on a regular basis with reports addressed to the Board of Directors as well as branch offices/ work units. Branch KPI achievement is submitted on a monthly basis and to the KPI division on a quarterly basis. For the performance monitoring process to run more efficiently, a program has been created where KPIs can be accessed and reviewed by the respective branch/ unit, as well as management online. Hopefully with the auxiliary program, the process of monitoring the Bank's performance achievement can be done in a better way.

G. COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk that arises when the Bank does not comply with or implement legislation and other applicable laws.

The Bank periodically enhances its policies and procedures and limits with reference to to regulatory provisions and other relevant institutions (Ministry of Finance, BAPEPAM, government regulations, Banking Law, and others). The policies, procedures, and limits study is reviewed for compliance within the scale and complexity of the Bank to improve prudential risk mitigation and compliance.

To implement an effective compliance risk management, Bank Sinarmas identifies and manages the factors that can lead to increased exposure to compliance risks, among others:

- Implementation of Good Corporate Governance (GCG) effectively to ensure and monitor compliance with all regulations and requirements externally and internally.
- Proactively conduct socialization related to the implementation of Regulatory regulations.
- Conduct self-assessments (pre-test and post-test) for all socialization participants, especially Bank Sinarmas internal employees with the aim to gauge their level of understanding related to the working provisions

ketentuan maupun prosedur kerjan Bank Sinarmas.
- Melakukan penilaian secara aktif dan berkala terhadap kecukupan kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan kesesuaiannya terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Proaktif melakukan sosialiasi terkait dengan pemberlakuan peraturan-peraturan Regulator yaitu baik dalam bentuk sosialisasi langsung, juga dilakukan penyempurnaan materi sosialisasi ketentuan terbaru melalui media internal dengan menambahkan rangkuman dari ketentuan tersebut.
- Melakukan identifikasi dan analisa kepatuhan (*compliance analysis*) atas rencana dan pengembangan produk dan aktivitas baru guna memastikan kepatuhannya terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

H. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi dapat timbul akibat adanya pemberitaan negatif yang menyangkut operasional Bank, atau persepsi negatif tentang Bank.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan akan pengelolaan risiko reputasi yang memadai, Bank antara lain memiliki unit kerja *Contact Center* untuk memberikan layanan informasi perbankan serta menerima keluhan/pengaduan nasabah, Corporate Secretary memberikan informasi yang perlu disampaikan kepada publik/*stakeholders* terkait aktivitas Bank, serta petugas Bank di kantor-kantor cabang yang setiap saat dapat memberikan informasi kepada nasabah.

Selain itu, pengendalian risiko reputasi juga dilakukan antara lain dengan melalui pemantauan yang dilakukan oleh Unit Kerja Corporate Secretary terhadap berita yang berkaitan dengan Bank Sinarmas di media massa, Bank juga secara aktif melakukan *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan di bidang pendidikan dan kesehatan.

Bank telah mentransparasikan tata cara penanganan pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada kantor cabang/unit kerja serta kepada nasabah sesuai ketentuan regulator tentang Pengaduan Nasabah dan Mediasi Perbankan, termasuk dalam hal apabila terjadi krisis.

and procedures in Bank Sinarmas.
- Conduct periodic assessment of the adequacy of existing Internal Guidelines and Procedures policies owned by the Bank to ensure compliance with regulations and legislation in force.

- Proactively conduct socialization related to the enactment of regulator's regulations that are either in the form of direct socialization, also conduct refinement of socialization material of latest provision through internal media by adding summary of the provision.
- Identify and analyze compliance during planning and development of new products and activities to ensure compliance with regulations and legislation in force.

H. REPUTATION RISK

Reputation risk can arise as a result of negative publicity concerning the Bank operations or negative perceptions of the Bank.

To meet the need for adequate reputation risk management, the Bank has working units including the Contact Center to provide banking information as well as receive customer complaints, and for the Corporate Secretary who provides information that needs to be communicated to the public/stakeholders related to the Bank's activities, as well as Bank officers at branch offices that at any time can provide information to customers.

Besides controlling its reputation risk through monitoring conducted by the Corporate Secretary Work Unit of news related to Bank Sinarmas in the mass media, the Bank is also actively implemented Corporate Social Responsibility in the field of education and health.

The Bank has transparent procedures for handling customer complaints and dispute settlements in the branch/unit, as well as for customers in accordance with Bank Indonesia on Customer Complaints and Banking Mediation, including in the event of a crisis.

Bank telah memiliki sistem informasi manajemen untuk pencatatan dan pengadministrasian pengaduan nasabah terutama terkait dengan pengaduan mengenai produk dan layanan Bank. Aplikasi ini membantu Bank untuk menyelesaikan pengaduan dengan baik sesuai *Service Level Agreement* (SLA).

Transparansi produk yang ditawarkan kepada nasabah sesuai dengan ketentuan regulator mengenai transparansi produk melalui situs web Bank, serta upaya peningkatkan standar layanan nasabah dengan melakukan *training service excellence* kepada petugas Bank. Selain itu, Bank memiliki unit kerja *Service Quality* yang bertugas untuk memastikan kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas bank kepada nasabah sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Untuk memastikan pelayanan yang berkualitas, cabang melakukan *role play* minimal 1 minggu sekali serta *Mystery Call* yang berkoordinasi dengan unit kerja *Service Quality*, *Mystery Shopper* yang dilakukan oleh unit kerja *Service Quality* maupun petugas yang ditunjuk oleh unit kerja *Service Quality*, sosialisasi oleh unit kerja *Service Quality*.

The Bank has a management information system for the recording and administration of customer complaints mainly related to complaints regarding the Bank's products and services. This application helps the Bank to resolve complaints with the appropriate Service Level Agreement (SLA).

Product transparency offered to customers in accordance with Bank Indonesia Regulation on product transparency through the Bank's website, as well as efforts of enhancing customer service standards of service excellence by conducting training to the Bank officers. In addition the Bank has Quality Service work units whose task is to ensure the quality of services provided by bank officers to the customers is in compliance with established standards. To ensure service quality, branches conduct role plays at least once a week and Mystery Call are coordinated with the Service Quality work unit, Mystery Shopper is undertaken by Service Quality work units and officers appointed by the Service Quality unit for socialization in the Service Quality work unit.

Tabel 01.a Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum
Table 01.a Quantitative Disclosure on the Capital Structure of Public Bank

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In Million Rupiah)

Komponen Modal Capital Component	
I Modal Inti (*Tier* 1) Modal Inti (Tier 1)	
1 Modal Inti Utama *Tier* 1 (CET 1) Common Eqiuty Tier 1 (CET 1)	
1.1 Modal disetor (Setelah dikurangi *Treasury Stock*) **Paid-in capital** (after deducting Treasury Stock)	
1.2 Cadangan Tambahan Modal Additional Capital Reserves	
1.2.1 Faktor penambah Enhancement Factors	
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya Other comprehensive income	
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan Financial Statement translation positive difference	
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual Potential benefits from an increase in fair value of financial assets available for sale	
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap Fixed asset revaluation surplus balance	
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*) Other capital additional reserves (*other disclosed reserves*)	
1.2.1.2.1 Agio Agio	
1.2.1.2.2 Cadangan umum General reserve	
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu Previous year profit	
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan Current year profit	
1.2.1.2.5 Dana setoran modal Fund Capital Injection	
1.2.1.2.6 Lainnya Others	
1.2.2 Faktor pengurang Offsetting Factors	
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya Other comprehensive income	
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan Financial Statement translation Offsetting difference	
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual Potential losses from a decline in the fair value of financial assets available for sale	
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*) Other capital additional reserves	
1.2.2.2.1 Disagio Disagio	
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu Previous year loss	
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan Current year loss	

	31 Desember 2018 31 December 2018	31 Desember 2017 31 December 2017
	4,491,564	**4,343,974**
	4,491,564	**4,343,974**
	1,538,180	**1,538,180**
	3,195,944	**2,976,550**
	3,373,895	3,332,387
	307,436	316,402
	0	0
	0	8,966
	307,436	307,436
	3,066,459	3,015,985
	1,276,655	1,276,655
	7,000	6,500
	1,732,332	1,413,907
	50,472	318,923
	0	0
	0	0
	(177,951)	(355,837)
	(39,191)	(9,216)
	0	0
	(39,191)	(9,216)
	(138,760)	(346,621)
	0	0
	0	0
	0	0

Tabel 01.a Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum
Table 01.a Quantitative Disclosure on the Capital Structure of Public Bank

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In Million Rupiah)

Komponen Modal Capital Component				
			1.2.2.2.4	Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif Allowance for negative difference between Assets (PPA) and Allowance for Impairment Losses (CKPN) for productive assets
			1.2.2.2.5	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book* Negative difference for financial instruments fair value adjustments in the Trading Book
			1.2.2.2.6	PPA aset non produktif yang wajib dibentuk PPA non-productive assets yet to be established
			1.2.2.2.7	Lainnya Others
	1.3	**Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan** **Predictable Non-controlling interests**		
	1.4	**Faktor Pengurang Modal Inti Utama** **Common Equity Tier 1 Offsetting Factors**		
		1.4.1		Perhitungan pajak tangguhan Deferred tax calculation
		1.4.2		*Goodwill* Goodwill
		1.4.3		Seluruh aset tidak berwujud lainnya All other intangible assets
		1.4.4		Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang Eligible Inclusions as Offsetting factors
		1.4.5		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi Insufficient capital in the Company's insurance subsidiary
		1.4.6		Eksposur sekuritisasi Securitization exposure
		1.4.7		Faktor Pengurang modal inti utama lainnya Other main core capital Offsetting factors
			1.4.7.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain Fund Placements in other bank's AT 1 and/or Tier 2 instruments
			1.4.7.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Cross-ownership in other entities acquired by transition due to law, grants, or probates
2	**Modal Inti Tambahan *Tier* 1 (AT-1)** **Additional Tier 1 (AT-1)**			
	2.1	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1 Instruments meeting AT-1 requirements AT-1		
	2.2	Agio/Disagio Agio/Disagio		
	2.3	Faktor Pengurang modal inti tambahan Additional core capital Offsetting Factors		
		2.3.1		Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain Fund Placements in other bank's AT 1 and/or Tier 2 instruments
		2.3.2		Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Cross-ownership in other entities acquired by transition due to law, grants, or probates

	31 Desember 2018 31 December 2018	31 Desember 2017 31 December 2017
	(89,685)	(303,286)
	0	0
	(49,075)	(43,335)
	0	0
	0	**0**
	242,560	**170,756**
	0	0
	0	0
	242,560	170,756
	0	0
	0	0
	0	0
	0	0
	0	0
	0	0
	0	**0**
	0	0
	0	0
	0	0
	0	0
	0	0

Tabel 01.a Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum
Table 01.a Quantitative Disclosure on the Capital Structure of Public Bank

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In Million Rupiah)

Komponen Modal Capital Component		
II	**Modal Pelengkap (*Tier* 2)** Supplementary Capital (Tier 2)	
	1 **Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier* 2** Capital instruments in the form of shares or other eligible Tier 2	
	2 **Agio/Disagio** Agio/Disagio	
	3 **Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)** PPA general reserves for productive assets still to be established (at most 1.25% of ATMR Risk Ccredit)	
	4 **Faktor Pengurang Modal Pelengkap** Supplementary Ccapital Offsetting Factors	
	4.1 *Sinking Fund* Sinking Fund	
	4.2 Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada bank lain Fund Placements in other bank's Tier 2 instruments	
	4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Cross-ownership in other entities acquired by transition due to law, grants, or probates	
Total Modal Total Capital		

ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO RISK WEIGHTED ASSETS	
ATMR RISIKO KREDIT RWA for CREDIT RISKS	
ATMR RISIKO PASAR RWA for MARKET RISKS	
ATMR RISIKO OPERASIONAL RWA for OPERATIONAL RISKS	
TOTAL ATMR TOTAL RWA	
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%) KPMM RATIO BASED ON RISK PROFILE (%)	
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO ALLOCATION OF KPMM FULFILLMENT ACCORDING TO RISK PROFILE	
Dari CET1 (%)/From CET1 (%)	
Dari AT1 (%)/From AT1 (%)	
Dari *Tier* 2 (%)/From Tier 2 (%)	
RASIO KPMM KPMM RATIO	
Rasio CET 1 (%)/CET 1 Ratio (%)	
Rasio *Tier* 1 (%)/Tier 1 Ratio (%)	
Rasio *Tier* 2 (%)/Tier 1 Ratio (%)	
Rasio KPMM (%)/KPPM Ratio (%)	
CET 1 UNTUK *BUFFER (%)*/ CET 1 FOR BUFFER	
PERSENTASE *BUFFER* YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%) BUFFER PERCENTAGE THAT MUST BE FULFILLED BY THE BANK (%)	
Capital Conservation Buffer (%)	
Countercyclical Buffer (%)	
***Capital Surcharge* untuk bank sistemik (%)**/Capital Surcharge for systemic bank (%)	

	31 Desember 2018 31 December 2018	31 Desember 2017 31 December 2017
	184,059	**205,781**
	0	0
	0	0
	184,059	205,781
	0	**0**
	0	0
	0	0
	0	0
	4,675,623	**4,549,755**

	31 Desember 2018 31 December 2018	31 Desember 2017 31 December 2017
	21,765,071	20,573,441
	491,953	673,101
	4,315,252	3,597,401
	26,572,276	24,843,943
	9.00%	9.00%
	8.31%	8.17%
	0.00%	0.00%
	0.69%	0.83%
	16.90%	17.49%
	16.90%	17.49%
	0.69%	0.83%
	17.60%	18.31%
	8.59%	9.31%
	0.00%	0.00%
	0.00%	0.00%
	0.00%	0.00%

Tabel 01.a.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individu Bank
Table 01.a.1. Disclosure of Net Claims per Region-Bank Unconsolidated

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31-Desember-2018/31-December-2018					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah/Net Claims per Region					
		Wilayah/Region 01	Wilayah/Region 02	Wilayah/Region 03	Wilayah/Region 04	Wilayah/Region 05	Wilayah/Region 06
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Tagihan Kepada Pemerintah Claims Against Government	0	1,136,890	0	5,351,618	0	0
02	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims against Public Sector Entities	0	0	0	316,470	0	0
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0
04	Tagihan Kepada Bank Claims against Bank	10	5	539	838,788	0	18,508
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal Collateralized Housing Loan	0	8,159	55	0	24	38
06	Kredit Beragun Properti Komersial Collateralized Commercial Property Loans	0	0	0	0	524	0
07	Kredit Pegawai/Pensiunan Loans to Employees/Pensioners	0	0	0	0	0	0
08	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims against MSMEs and Retail Portfolio	689,484	1,177,999	50,100	283,226	105,119	1,039,439
09	Tagihan kepada Korporasi Claims against Corporations	31,752	2,344,517	57,221	11,698,228	32,553	19,819
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Mature Claims	1,803	101,149	4,330	405,871	345	10,181
11	Aset Lainnya Other Assets	0	0	0	2,888,863	0	0
	Total	**723,049**	**4,768,719**	**112,246**	**21,783,064**	**138,566**	**1,087,985**

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31-Desember-2017/31-December-2017					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah/ Net Claims per Region					
		Wilayah/Region 01	Wilayah/Region 02	Wilayah/Region 03	Wilayah/Region 04	Wilayah/Region 05	Wilayah/Region 06
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Tagihan Kepada Pemerintah Claims Against Government	0	1,433,416	0	5,317,386	0	0
02	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims against Public Sector Entities	0	0	0	450,160	0	0
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0
04	Tagihan Kepada Bank Claims against Bank	9	5	1,005	2,032,033	0	0
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal Collateralized Housing Loan	0	82,448	559	0	243	382
06	Kredit Beragun Properti Komersial Collateralized Commercial Property Loans	0	14,118	0	5,586	662	1,433
07	Kredit Pegawai/Pensiunan Loans to Employees/Pensioners	1,381	408	425	0	0	455
08	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims against MSMEs and Retail Portfolio	749,590	846,810	67,781	437,592	61,667	1,122,958
09	Tagihan kepada Korporasi Claims against Corporations	19,899	2,063,488	48,583	10,639,233	34,582	17,123
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Mature Claims	4,464	78,165	6,257	245,446	612	13,706
11	Aset Lainnya Other Assets	0	0	0	2,842,021	0	0
	Total	**775,344**	**4,518,858**	**124,610**	**21,969,457**	**97,767**	**1,156,058**

31-Desember-2018/31-December-2018								
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Claims per Region								
Wilayah/Region 07	Wilayah/Region 08	Wilayah/Region 09	Wilayah/Region 10	Wilayah/Region 11	Wilayah/Region 12	Wilaya/hRegion 13	Wilayah/Region 14	Total
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
0	0	0	0	0	0	0	0	6,488,508
0	0	0	0	0	0	0	0	316,470
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	750	0	4	0	4	0	0	858,608
22	12	0	0	0	0	0	0	8,310
12,098	0	0	0	0	0	0	0	12,622
0	0	0	0	0	0	0	0	0
703,316	462,408	416,840	341,949	392,349	75,882	258,959	48,460	6,045,528
60,516	80,074	6,853	151,867	223,228	12,275	27,096	39,900	14,785,899
5,585	3,449	5,303	9,720	3,413	165	4,920	534	556,769
0	0	0	0	0	0	0	0	2,888,863
781,536	**546,694**	**428,997**	**503,539**	**618,990**	**88,326**	**290,975**	**88,894**	**31,961,580**

31-Desember-2017/31-December-2017								
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah/ Net Claims per Region								
Wilayah/Region 07	Wilayah/Region 08	Wilayah/Region 09	Wilayah/Region 10	Wilayah/Region 11	Wilayah/Region 12	Wilaya/hRegion 13	Wilayah/Region 14	Total
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
0	0	0	0	0	0	0	0	**6,750,802**
0	0	0	0	0	0	0	0	**450,160**
0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
0	175	0	3	0	4	0	527	**2,033,761**
219	120	0	0	0	0	0	0	**83,973**
13,585	0	0	0	0	0	0	0	**35,384**
531	612	175	127	482	493	204	0	**5,293**
731,584	477,112	427,145	297,513	322,793	57,310	293,789	69,377	**5,963,022**
47,415	107,401	6,383	135,789	167,022	19,363	8,976	7,424	**13,322,682**
6,587	7,773	3,532	3,244	3,714	673	4,805	686	**379,664**
0	0	0	0	0	0	0	0	**2,842,021**
799,921	**593,194**	**437,234**	**436,676**	**494,012**	**77,843**	**307,773**	**78,014**	**31,866,762**

Tabel 02.a.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individu
Table 02.a.1. Disclosure of Net Claims by Remaining Contract Time-Bank Unconsolidated

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31-Desember-2018/31-December-2018					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net claims by remaining contract time					
		< 1 tahun year	>1 thn s.d. 3 thn >1 year s.d. 3 years	>3 thn s.d. 5 thn >3 year s.d. 5 years	> 5 thn year	Non-Kontraktual Non-Construction	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Tagihan Kepada Pemerintah Claims Against Government	4,380,918	260,035	185,699	1,661,856	0	**6,488,508**
02	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims against Public Sector Entities	0	0	0	316,470	0	**316,470**
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	**0**
04	Tagihan Kepada Bank Claims against Bank	658,557	57,372	72,992	69,687	0	**858,608**
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal Collateralized Housing Loan	106	158	7,539	507	0	**8,310**
06	Kredit Beragun Properti Komersial Collateralized Commercial Property Loans	12,622	0	0	0	0	**12,622**
07	Kredit Pegawai/Pensiunan Loans to Employees/Pensioners	0	0	0	0	0	**0**
08	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims against MSMEs and Retail Portfolio	5,532,668	205,962	66,069	240,829	0	**6,045,528**
09	Tagihan kepada Korporasi Claims against Corporations	12,005,361	839,358	214,799	1,726,381	0	**14,785,899**
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Mature Claims	469,349	62,535	22,372	2,513	0	**556,769**
11	Aset Lainnya Other Assets	0	0	0	0	2,888,863	**2,888,863**
	Total	**23,059,581**	**1,425,421**	**569,470**	**4,018,244**	**2,888,863**	**31,961,580**

(In Million Rupiah)

31-Desember-2017/31-December-2017					
Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net claims by remaining contract time					
< 1 tahun year	**>1 thn s.d. 3 thn** >1 year s.d. 3 years	**>3 thn s.d. 5 thn** >3 year s.d. 5 years	**> 5 thn** year	**Non-Kontraktual** Non-Construction	**Total**
(9)	**(10)**	**(11)**	**(12)**	**(13)**	**(14)**
4,839,008	120,764	148,925	1,642,105	0	**6,750,802**
0	0	0	450,160	0	**450,160**
0	0	0	0	0	**0**
1,098,606	159,660	218,349	557,146	0	**2,033,761**
1,072	1,599	76,178	5,124	0	**83,973**
4,644	16,493	14,247	0	0	**35,384**
1,305	3,988	0	0	0	**5,293**
1,157,250	3,083,298	1,356,794	365,680	0	**5,963,022**
6,986,858	2,512,556	1,667,462	2,155,806	0	**13,322,682**
182,582	63,673	107,259	26,150	0	**379,664**
0	0	0	0	2,842,021	**2,842,021**
14,271,324	**5,962,032**	**3,589,214**	**5,202,171**	**2,842,021**	**31,866,762**

Tabel 03.a.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individu Bank
Table 03.a.1. Disclosure of Net Claims by Economic Sector-Bank Unconsolidated

(Dalam Jutaan Rupiah)/ (In Million Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	31 Desember 2018/31 December 2018			
		Tagihan Kepada Pemerintah Claims Against Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims against Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Claims against Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Pertanian, perburuan dan Kehutanan Agriculture, Menial Labor and Forestry	0	0	0	0
02	Perikanan Fisheries	0	0	0	0
03	Pertambangan dan Penggalian Mining and Extractive Industries	0	0	0	0
04	Industri pengolahan Processing Industry	0	0	0	0
05	Listrik, Gas dan Air Power, gas and Water	0	0	0	0
06	Konstruksi Construction	0	0	0	0
07	Perdagangan besar dan eceran Large Scale Trading and Retailing	788,541	0	0	0
08	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum Hospitality	0	0	0	0
09	Transportasi, pergudangan dan komunikasi Warehousing and Communications	0	0	0	0
10	Perantara keuangan Financial Intermediaries	5,699,968	316,470	0	858,608
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan Real Estate, Leasing, and Corporate Services	0	0	0	0
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	0	0	0	0
13	Jasa pendidikan Education	0	0	0	0
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Health and Social Activities	0	0	0	0
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya Social, Cultural, Entertainment, and Other Personal Services	0	0	0	0
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga Personal Household Services	0	0	0	0
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya International Organizations and Other Extra International Organizations	0	0	0	0
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya Indeterminate Activities	0	0	0	0
19	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field Miscellanous	0	0	0	0
20	Lainnya Miscellanous	0	0	0	0
	Total	**6,488,508**	**316,470**	**0**	**858,608**

31 Desember 2018/31 December 2018						
Kredit Beragun Rumah Tinggal Collateralized Housing Loan	Kredit Beragun Properti Komersial Collateralized Commercial Property Loans	Kredit Pegawai/ Pensiunan Loans to Employees/ Pensioners	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims against MSMEs and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Claims against Corporations	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Mature Claims	Aset Lainnya Other Assets
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0	0	0	540,273	754,564	1,047	0
0	0	0	22,615	5,585	68	0
0	0	0	3,284	448,252	94,839	0
38	0	0	98,554	1,510,396	4,356	0
0	0	0	3,575	4,236	22	0
0	0	0	13,789	45,233	21,607	0
55	12,622	0	835,093	5,046,047	116,521	0
0	0	0	72,613	100,574	1,064	0
1,967	0	0	57,086	1,576,816	31,850	0
0	0	0	99,067	4,149,423	3,393	0
0	0	0	33,045	885,273	212,421	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	3,925	0	4,365	0
0	0	0	15,726	0	276	0
0	0	0	83,614	52,138	864	0
6,226	0	0	4,044,778	28,678	64,001	0
0	0	0	0	0	0	0
24	0	0	12,187	131,459	73	0
0	0	0	106,306	47,224	0	0
0	0	0	0	0	0	2,888,863
8,310	**12,622**	**0**	**6,045,528**	**14,785,899**	**556,769**	**2,888,863**

Tabel 03.a.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individu Bank
Table 03.a.1. Disclosure of Net Claims by Economic Sector-Bank Unconsolidated

(Dalam Jutaan Rupiah)/ (In Million Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	31 Desember 2017/31 December 2017			
		Tagihan Kepada Pemerintah Claims Against Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims against Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Claims against Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Pertanian, perburuan dan Kehutanan Agriculture, Menial Labor and Forestry	0	0	0	0
02	Perikanan Fisheries	0	0	0	0
03	Pertambangan dan Penggalian Mining and Extractive Industries	0	0	0	0
04	Industri pengolahan Processing Industry	0	0	0	0
05	Listrik, Gas dan Air Power, gas and Water	0	0	0	0
06	Konstruksi Construction	0	0	0	0
07	Perdagangan besar dan eceran Large Scale Trading and Retailing	953,933	0	0	0
08	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum Hospitality	0	0	0	0
09	Transportasi, pergudangan dan komunikasi Warehousing and Communications	0	0	0	0
10	Perantara keuangan Financial Intermediaries	5,796,869	450,160	0	2,033,761
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan Real Estate, Leasing, and Corporate Services	0	0	0	0
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	0	0	0	0
13	Jasa pendidikan Education	0	0	0	0
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Health and Social Activities	0	0	0	0
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya Social, Cultural, Entertainment, and Other Personal Services	0	0	0	0
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga Personal Household Services	0	0	0	0
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya International Organizations and Other Extra International Organizations	0	0	0	0
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya Indeterminate Activities	0	0	0	0
19	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field Miscellanous	0	0	0	0
20	Lainnya Miscellanous	0	0	0	0
	Total	**6,750,802**	**450,160**	**0**	**2,033,761**

31 Desember 2017/31 December 2017						
Kredit Beragun Rumah Tinggal Collateralized Housing Loan	Kredit Beragun Properti Komersial Collateralized Commercial Property Loans	Kredit Pegawai/ Pensiunan Loans to Employees/ Pensioners	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims against MSMEs and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Claims against Corporations	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Mature Claims	Aset Lainnya Other Assets
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0	0	0	409,506	666,393	1,263	0
0	0	0	7,338	31,421	130	0
0	0	0	10,456	661,437	135,339	0
382	0	0	110,932	462,431	11,865	0
0	0	0	4,359	1,010	0	0
0	14,118	0	14,374	154,942	22,844	0
559	21,266	0	941,286	4,219,868	45,116	0
0	0	0	81,734	127,890	616	0
19,871	0	0	59,117	392,042	238	0
0	0	0	313,170	4,156,545	14,569	0
0	0	0	53,015	1,421,223	70,173	0
0	0	0	181	0	0	0
0	0	0	9,676	0	463	0
0	0	0	19,851	0	86	0
0	0	0	271,585	438,402	4,338	0
62,916	0	5,225	3,536,863	96,375	72,625	0
0	0	0	0	0	0	0
243	0	0	14,536	445,762	0	0
0	0	68	105,042	46,940	0	0
0	0	0	0	0	0	2,842,021
83,973	**35,384**	**5,293**	**5,963,022**	**13,322,682**	**379,664**	**2,842,021**

Tabel 04.a.1. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individu Bank
Table 04.a.1. Disclosure of Claims and Reserves by Region-Bank Unconsolidated

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In Million Rupiah)

No.	Keterangan / Description	31 Desember 2018/31 December 2018					
		Wilayah/Region					
		Wilayah Region 01	Wilayah Region 02	Wilayah Region 03	Wilayah Region 04	Wilayah Region 05	Wilayah Region 06
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Tagihan Claims	735,638	4,930,530	120,977	23,156,542	147,774	1,133,144
02	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired) Impaired Claims	**8,879**	**135,757**	**8,813**	**673,596**	**1,446**	**39,191**
	a. Belum jatuh tempo Outstanding	0	1,846	0	389	0	0
	b. Telah jatuh tempo Mature	8,879	133,911	8,813	673,207	1,446	39,191
03	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Individual Reserves for Impairments (CKPN) - Unconsolidated	0	19,174	3,792	458,894	0	0
04	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Kolektif Reserves for Impairments (CKPN) - Consolidated	12,585	122,629	1,352	12,427	2,133	42,719
05	Tagihan yang dihapus buku Written-off Claims	94,240	224,881	23,252	550,982	10,832	94,894

No.	Keterangan / Description	31 Desember 2017/31 December 2017					
		Wilayah/Region					
		Wilayah Region 01	Wilayah Region 02	Wilayah Region 03	Wilayah Region 04	Wilayah Region 05	Wilayah Region 06
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Tagihan Claims	789,238	4,606,421	146,616	22,767,431	105,716	1,192,016
02	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired) Impaired Claims	**14,619**	**114,887**	**24,164**	**344,982**	**3,493**	**39,670**
	a. Belum jatuh tempo Outstanding	1,339	0	293	0	1,423	3,062
	b. Telah jatuh tempo Mature	13,280	114,887	23,871	344,982	2,070	36,608
03	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Individual Reserves for Impairments (CKPN) - Unconsolidated	0	25,226	16,337	275,672	0	0
04	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Kolektif Reserves for Impairments (CKPN) - Consolidated	12,905	60,592	3,067	2,695	1,989	32,583
05	Tagihan yang dihapus buku Written-off Claims	80,561	164,793	4,179	50,620	9,704	58,051

31 Desember 2018/31 December 2018								
Wilayah/Region								
Wilayah Region 07	Wilayah Region 08	Wilayah Region 09	Wilayah Region 10	Wilayah Region 11	Wilayah Region 12	Wilayah Region 13	Wilayah Region 14	Total
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
812,803	569,192	442,404	531,442	637,759	106,093	309,334	90,162	**33,723,794**
18,742	**11,011**	**15,373**	**25,590**	**14,254**	**805**	**15,769**	**1,432**	**970,658**
0	0	2,464	0	0	0	0	0	**4,698**
18,742	11,011	12,910	25,590	14,254	805	15,769	1,432	**965,959**
21	0	0	0	4,435	0	266	0	**486,583**
21,660	12,742	12,329	23,642	11,658	1,403	13,925	1,267	**292,472**
51,873	38,693	44,287	31,099	27,014	4,445	46,754	4,372	**1,247,619**

31 Desember 2017/31 December 2017								
Wilayah/Region								
Wilayah Region 07	Wilayah Region 08	Wilayah Region 09	Wilayah Region 10	Wilayah Region 11	Wilayah Region 12	Wilayah Region 13	Wilayah Region 14	Total
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
826,171	616,509	448,820	451,287	506,391	89,225	321,461	79,247	**32,946,547**
21,651	18,097	**8,670**	**10,436**	**11,045**	**1,858**	**12,731**	**1,580**	**627,883**
3,560	1,163	0	0	400	0	0	0	**11,241**
18,091	16,933	8,670	10,436	10,645	1,858	12,731	1,580	**616,642**
0	0	1,892	3,566	1,542	0	0	0	**324,236**
16,679	12,910	8,597	7,111	9,780	1,739	10,734	1,195	**182,575**
42,053	29,766	14,296	16,893	20,811	3,511	30,043	1,887	**527,167**

Tabel 05.a.1. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individu Bank

Table 05.a.1. Disclosure of Claims and Reserves by Economic Sector-Bank Unconsolidated

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In Million Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi / Economy Sector	31 Desember 2018/31 Daecember 2018					
		Tagihan / Claims	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Impaired) / Impaired Claims		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual / Allowance for Impairment Losses		Tagihan yang dihapus buku / Written-off Claims
			Belum Jatuh Tempo / Outstanding	Telah jatuh tempo / Mature	Individual / Unconsolidated	Kolektif / Consolidated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Pertanian, perburuan dan Kehutanan / Agriculture, Menial Labor and Forestry	1,310,292	381	2,987	0	2,368	0
02	Perikanan / Fisheries	30,402	0	400	0	514	9,251
03	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Extractive Industries	563,419	0	97,766	13,948	2,155	123,251
04	Industri pengolahan / Processing Industry	1,639,532	0	6,330	7,966	1,988	650
05	Listrik, Gas dan Air / Power, gas and Water	7,887	0	74	0	54	0
06	Konstruksi / Construction	116,768	0	36,559	14,051	973	34,763
07	Perdagangan besar dan eceran / Large Scale Trading and Retailing	6,941,853	2,654	211,376	81,608	36,850	194,261
08	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum / Hospitality	176,844	861	2,676	0	2,018	41,200
09	Transportasi, pergudangan dan komunikasi / Warehousing and Communications	1,713,893	128	34,506	2,284	13,367	636
10	Perantara keuangan / Financial Intermediaries	12,104,790	119	15,145	159,925	80,055	73,457
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan / Real Estate, Leasing, and Corporate Services	1,332,186	0	381,815	194,213	1,072	18,147
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib / Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	0	0	0	0	0	0
13	Jasa pendidikan / Education	8,304	0	4,377	0	13	0
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial / Health and Social Activities	16,281	0	528	0	278	379
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya / Social, Cultural, Entertainment, and Other Personal Services	137,807	165	1,527	0	952	365,727
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga / Personal Household Services	4,311,992	0	169,795	12,587	149,503	929
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya / International Organizations and Other Extra International Organizations	0	0	0	0	0	0
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya / Indeterminate Activities	145,728	0	99	0	41	388
19	Bukan Lapangan Usaha / Non Business Field Miscellanous	276,953	389	0	0	270	31,888
20	Lainnya / Miscellanous	2,888,863	0	0	0	0	352,691
	Total	33,723,794	4,698	965,959	486,583	292,472	1,247,619

31 Desember 2017/31 Daecember 2017					
Tagihan Claims	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Impaired) Impaired Claims		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual Allowance for Impairment Losses		Tagihan yang dihapus buku Written-off Claims
	Belum Jatuh Tempo Outstanding	Telah jatuh tempo Mature	Individual Unconsolidated	Kolektif Consolidated	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1,079,355	434	1,676	0	648	0
40,532	400	401	0	276	0
859,242	305	168,955	45,890	4,766	54,270
601,987	1,329	18,854	4,961	2,292	9,794
5,371	0	0	0	1	0
261,037	76	56,531	33,663	1,505	3,647
6,305,309	6,366	79,597	53,813	35,247	45,753
211,317	388	1,445	0	1,059	64,949
492,571	59	1,128	0	2,410	0
13,256,277	0	28,329	115,526	14,507	135,077
1,594,807	612	90,569	42,399	724	0
181	0	0	0	0	0
10,513	0	832	0	375	0
20,361	0	485	0	424	0
735,949	979	15,399	8,066	13,504	127
3,898,573	0	152,441	19,917	104,652	11,239
0	0	0	0	0	0
462,911	0	0	0	14	388
268,234	293	0	0	170	6,616
2,842,021	0	0	0	0	195,307
32,946,547	11,241	616,642	324,236	182,575	527,167

Tabel 06.a.1. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individu Bank
Table 06.a.1. Disclosure of Changes in Impairment Reserves-Bank Unconsolidated

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In Million Rupiah)

No.	Keterangan Description
(1)	(2)
01	**Saldo awal CKPN** **Opening Impairment Reserves Balance**
02	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) Allocation (Recovery) of Impairment Reserves in the Current Period - Net
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan 2.a Allocation of Impairment Reserves in Current Period
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan 2.b Recovery of Impairment Reserves in Current Period
03	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada peride berjalan Impairment Reserves used to Cover Write-Offs in Current Period
04	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan Other Allocation (Recovery) in Current Period
	Saldo akhir CKPN **Closing Impairment Reserves Balance**

31 Desember 2018 31 December 2018		31 Desember 2017 31 December 2017	
CKPN Individual CKPN Individual	**CKPN Kolektif** CKPN Collective	**CKPN Individual** CKPN Individual	**CKPN Kolektif** CKPN Collective
(3)	**(4)**	**(5)**	**(6)**
324,236	**182,575**	**223,804**	**128,740**
727,982	261,213	126,272	312,679
727,982	261,213	126,272	312,679
0	0	0	
(647,719)	(193,136)	(26,015)	(270,369)
82,084	41,820	175	11,525
486,583	**292,472**	**324,236**	**182,575**

Tabel 07.a.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individu Bank

Table 07.a.1. Disclosure of Net Claims by Portfolio Category and Rating-Bank Unconsolidated

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2018/31 December 2018						
		Tagihan Bersih/Net Claims						
		Lembaga Pemeringkat / Rating Agencies	Peringkat Jangka panjang / Long-Term Rating					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- / Less than B-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- / Less than B-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3 / Less than B3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) / Less than B-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB- / Less than idB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims against government		0	0	0	0	0	0	0
02	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities		215,887	2,725	97,859	0	0	0	0
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions		0	0	0	0	0	0	0
04	Tagihan Kepada Bank / Claims against Bank		10,365	79,588	173,248	23,346	516	0	0
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans		0	0	0	0	0	0	0
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans		0	0	0	0	0	0	0
07	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/ Pensioners		0	0	0	0	0	0	0
08	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio		0	0	0	0	0	0	0
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations		95,281	186,885	60,692	0	0	0	39,462
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims		0	0	0	0	0	0	0
11	Aset Lainnya / Other Assets		0	0	0	0	0	0	0
	Total		**321,533**	**269,197**	**331,798**	**23,346**	**516**	**0**	**39,462**

31 Desember 2018/31 December 2018					
Tagihan Bersih/Net Claims					
Peringkat Jangka Pendek Short-Term Rating					
A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3	Tanpa Peringkat Un-rated	Total
F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3 Less than F3		
P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Less than P-3		
F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)		
idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 Less than idA4		
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0	0	0	0	6,488,508	6,488,508
0	0	0	0	0	316,470
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	571,547	858,608
0	0	0	0	8,310	8,310
0	0	0	0	12,622	12,622
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	6,045,528	6,045,528
0	0	0	0	14,403,579	14,785,899
0	0	0	0	556,769	556,769
0	0	0	0	2,888,863	2,888,863
0	**0**	**0**	**0**	**30,975,728**	**31,961,580**

Tabel 07.a.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individu Bank

Table 07.a.1. Disclosure of Net Claims by Portfolio Category and Rating-Bank Unconsolidated

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2017/31 December 2017						
		Tagihan Bersih/Net Claims						
		Lembaga Pemeringkat / Rating Agencies	Peringkat Jangka panjang / Long-Term Rating					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- / Less than B-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- / Less than B-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3 / Less than B3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) / Less than B-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB- / Less than idB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims against government		0	0	0	0	0	0	0
02	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities		214,879	148,646	86,636	0	0	0	0
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions		0	0	0	0	0	0	0
04	Tagihan Kepada Bank / Claims against Bank		134,624	70,850	350,083	40,550	0	0	0
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans		0	0	0	0	0	0	0
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans		0	0	0	0	0	0	0
07	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/ Pensioners		0	0	0	0	0	0	0
08	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio		0	0	0	0	0	0	0
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations		123,337	120,520	45,355	0	0	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims		0	0	0	0	0	0	0
11	Aset Lainnya / Other Assets		0	0	0	0	0	0	0
	Total		**472,840**	**340,016**	**482,074**	**40,550**	**0**	**0**	**0**

31 Desember 2017/31 December 2017					
Tagihan Bersih/Net Claims					
Peringkat Jangka Pendek Short-Term Rating					
A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3	Tanpa Peringkat Un-rated	Total
F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3 Less than F3		
P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Less than P-3		
F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)		
idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 Less than idA4		
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0	0	0	0	6,750,802	**6,750,802**
0	0	0	0	0	**450,160**
0	0	0	0	0	**0**
0	0	0	0	1,437,654	**2,033,761**
0	0	0	0	83,973	**83,973**
0	0	0	0	35,384	**35,384**
0	0	0	0	5,293	**5,293**
0	0	0	0	5,963,022	**5,963,022**
0	0	0	0	13,033,469	**13,322,682**
0	0	0	0	379,664	**379,664**
0	0	0	0	2,842,021	**2,842,021**
0	**0**	**0**	**0**	**30,531,282**	**31,866,762**

Tabel 08.a.1.a. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Derivatif
Table 08.a.1.a. Disclosure of Counterparty Credit Risk: Derivative Transactions

(Dalam Jutaan Rupiah)/ (In Million Rupiah)

No.	Variabel yang Mendasari / Base Variable	31 Desember 2018/31 December 2018							
		Notional Amount			Tagihan Derivatif / Derivative Claims	Kewajiban Derivatif / Derivative Obligations	Tagihan bersih Sebelum MRK / Net Claims Before MRK	MRK	Tagihan bersih Setelah MRK / Net Claims After MRK
		< 1 Tahun / Year	> 1 Tahun - < 5 Tahun / > 1 Year - < 5 Years	> 5 Tahun / Years					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	BANK SECARA INDIVIDUAL								
01	Suku Bunga / Interest Rate	0	0	0	0	0	0	0	0
02	Nilai Tukar / Foreign Exchange	1,296	0	0	596	356	1,296	545	545
03	Lainnya / Others	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**1,296**	**0**	**0**	**596**	**356**	**1,296**	**545**	**545**

Tabel 08.a.1.b. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Repo - Bank secara Individual
Table 08.a.1.b. Disclosure of Counterparty Credit Risk: Repo Transactions - Bank Unconsolidated

(Dalam Jutaan Rupiah)/ (In Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2018/31 December 2018			
		Nilai Wajar SSB Repo / Fair Repo SSB Value	Kewajiban Repo / Repo Obligtaions	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims against government	0	0	0	0
02	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	0	0	0	0
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0
04	Tagihan Kepada Bank / Claims against Bank	0	0	0	0
05	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	0	0	0	0
06	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	0	0	0	0
	Total	0	0	0	0

31 Desember 2017/31 December 2017							
Notional Amount			Tagihan Derivatif Derivative Claims	Kewajiban Derivatif Derivative Obligations	Tagihan bersih Sebelum MRK Net Claims Before MRK	MRK	Tagihan bersih Setelah MRK Net Claims After MRK
< 1 Tahun Year	> 1 Tahun - < 5 Tahun > 1 Year - < 5 Years	> 5 Tahun Years					
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
0	0	0	0	0	0	0	0
25,578	0	0	0	61	25,833	5,167	1,033
0	0	0	0	0	0	0	0
25,578	**0**	**0**	**0**	**61**	**25,833**	**5,167**	**1,033**

(In Million Rupiah)

31 Desember 2017/31 December 2017			
Nilai Wajar SSB Repo Fair Repo SSB Value	Kewajiban Repo Repo Obligtaions	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR RWA
(7)	(8)	(9)	(10)
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0

Tabel 08.a.1.c. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Reverse Repo - Bank secara Individual

Table 08.a.1.c. Disclosure of Counterparty Credit Risk: Repo Transactions - Bank Unconsolidated

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2018/31 December 2018			
		Tagihan Bersih Net Claims	Nilai MRK MRK Value	Tagihan bersih Setelah MRK Net Claims After MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Tagihan Kepada Pemerintah Claims against government	489,812	0	0	0
02	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims against Public Sector Entities	0	0	0	0
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0
04	Tagihan Kepada Bank Claims against Bank	0	0	0	0
05	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	0	0	0	0
06	Tagihan kepada Korporasi Claims against Corporations	0	0	0	0
	Total	489,812	0	0	0

31 Desember 2017/31 December 2017			
Tagihan Bersih Net Claims	**Nilai MRK** MRK Value	**Tagihan bersih Setelah MRK** Net Claims After MRK	**ATMR Setelah MRK** RWA After MRK
(7)	**(8)**	**(9)**	**(10)**
120,764	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
120,764	0	0	0

Tabel 09.a.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individu Bank

Table 09.a.1. Disclosure of Net Claims by Risk Weighting after Calculating Effect of Credit Risk Mitigation-Bank Unconsolidated

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2018/31 Decmber 2018											
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Claims after Calculating Effect of Credit Risk Mitigation										ATMR RWA	Beban Modal**) (ATMR* 9%) Capital Charges**) (RWA* 9%)
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	**EKSPOSUR NERACA** **BALANCE SHEET EXPOSURE**												
01	Tagihan Kepada Pemerintah Claims against government	6,488,508	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
02	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims against Public Sector Entities	0	218,612	0	0	0	97,859	0	0	0	0	92,652	8,339
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
04	Tagihan Kepada Bank Claims against Bank	0	777,258	0	0	0	78,600	0	0	0	0	194,767	17,529
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal Collateralized Housing Loans	0	0	8,193	106	0	0	0	0	0	0	2,144	193
06	Kredit Beragun Properti Komersial Collateralized Commercial Property Loans	0	0	0	0	0	0	0	12,622	0	0	12,622	1,136
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan Loans to Employees/ Pensioners	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
08	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims against MSMEs and Retail Portfolio	16,387	0	0	0	0	0	5,904,488	0	0	0	4,428,315	398,548
09	Tagihan kepada Korporasi Claims against Corporations	709,445	1,428,420	0	0	0	60,692	0	11,520,729	39,462	0	12,822,638	1,154,037
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Mature Claims	0	0	0	0	0	0	0	70,675	486,094	0	799,814	71,983
11	Aset Lainnya Other Assets	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,888,863	2,512,142	226,093
	Total Eksposur Neraca **Total Blance Sheet Exposure**	**7,214,341**	**2,424,289**	**8,193**	**106**	**0**	**237,151**	**5,904,488**	**11,604,027**	**525,556**	**2,888,863**	**20,865,094**	**1,877,858**

31 Desember 2017/31 Decmber 2017											
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Claims after Calculating Effect of Credit Risk Mitigation										ATMR RWA	Beban Modal**) (ATMR* 9%) Capital Charges**) (RWA* 9%)
0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
6,750,802	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	363,524	0	0	0	86,636	0	0	0	0	116,023	10,442
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	1,510,747	0	0	0	433,108	0	0	0	0	518,704	46,683
0	0	82,788	1,072	0	0	0	0	0	0	29,350	2,642
0	0	0	0	0	0	0	32,420	0	0	32,420	2,918
0	0	0	0	0	5,293	0	0	0	0	2,647	238
23,797	0	0	0	0	0	5,613,392	0	0	0	4,210,011	378,901
180,502	728,083	0	0	0	45,355	0	11,378,677	0	0	11,944,352	1,074,992
13,963	0	0	0	0	0	0	64,135	301,565	0	516,483	46,483
0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,842,021	2,493,664	224,430
6,969,065	**2,602,354**	**82,788**	**1,072**	**0**	**570,393**	**5,613,392**	**11,475,232**	**301,565**	**2,842,021**	**19,863,654**	**1,787,729**

Tabel 09.a.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individu Bank

Table 09.a.1. Disclosure of Net Claims by Risk Weighting after Calculating Effect of Credit Risk Mitigation-Bank Unconsolidated

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2018/31 Decmber 2018											
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Claims after Calculating Effect of Credit Risk Mitigation										ATMR RWA	Beban Modal**) (ATMR* 9%) Capital Charges**) (RWA* 9%)
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
B	**EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTINJENSI PADA TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF** **COMMITMENT/CONTINGENCY EXPOSURE IN ADMINISTRATIVE ACC OUNT TRANSACTIONS**												
01	Tagihan Kepada Pemerintah Claims against government	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
02	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims against Public Sector Entities	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
04	Tagihan Kepada Bank Claims against Bank	750	0	0	0	0	2,000	0	0	0	0	1,000	90
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal Collateralized Housing Loans	0	0	0	11	0	0	0	0	0	0	3	0
06	Kredit Beragun Properti Komersial Collateralized Commercial Property Loans	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan Loans to Employees/ Pensioners	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
08	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims against MSMEs and Retail Portfolio	15,614	0	0	0	0	0	109,040	0	0	0	81,780	7,360
09	Tagihan kepada Korporasi Claims against Corporations	209,969	3,000	0	0	0	0	0	814,182	0	0	817,182	73,546
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Mature Claims	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total Eksposur TRA **Total Exposure of Administrative Account**	**226,333**	**3,000**	**0**	**11**	**0**	**2,000**	**109,040**	**814,182**	**0**	**0**	**899,964**	**80,997**

31 Desember 2017/31 Decmber 2017											
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Claims after Calculating Effect of Credit Risk Mitigation										ATMR RWA	Beban Modal**) (ATMR* 9%) Capital Charges**) (RWA* 9%)
0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
175	63,896	0	0	0	1	0	0	0	0	12,780	1,150
0	0	0	113	0	0	0	0	0	0	39	4
0	0	0	0	0	0	0	2,964	0	0	2,964	267
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67,001	0	0	0	0	0	258,831	0	0	0	194,124	17,471
491,250	0	0	0	0	0	0	498,814	0	0	498,814	44,893
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
558,426	**63,896**	**0**	**113**	**0**	**1**	**258,831**	**501,778**	**0**	**0**	**708,721**	**63,785**

Tabel 09.a.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individu Bank

Table 09.a.1. Disclosure of Net Claims by Risk Weighting after Calculating Effect of Credit Risk Mitigation-Bank Unconsolidated

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2018/31 Decmber 2018											
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Claims after Calculating Effect of Credit Risk Mitigation										ATMR RWA	Beban Modal**) (ATMR* 9%) Capital Charges**) (RWA* 9%)
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
C	**EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN** **COUNTERPARTY CREDIT RISK**												
01	Tagihan Kepada Pemerintah Claims against government	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
02	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims against Public Sector Entities	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
04	Tagihan Kepada Bank Claims against Bank	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
05	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims against MSMEs and Retail Portfolio	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
06	Tagihan kepada Korporasi Claims against Corporations	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk **Total Exposure of Counterparty Credit Risk**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Catatan/Notes:

*) Beban Modal dihitung berdasarkan KPMM sesuai Profil Risiko periode Des 2017

**) Beban Modal dihitung berdasarkan KPMM sesuai Profil Risiko periode Des 2018

*) Capital Expense is calculated based on KPMM in accordance as Risk Profile of Dec 2017 period

**) Capital Expense is calculated based on KPMM as per Risk Profile of Dec 2018 period

31 Desember 2017/31 Decmber 2017												
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Claims after Calculating Effect of Credit Risk Mitigation										ATMR RWA	Beban Modal**) (ATMR* 9%) Capital Charges**) (RWA* 9%)
0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	25,833	0	0	0	0	0	0	0	0	1,033	93
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	**25,833**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1,033**	**93**

Tabel 10.a.1. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individu Bank
Table 10.a.1. Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques-Bank Unconsolidated

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2018/31 December 2018				
		Tagihan Bersih Net Claims	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by			
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainny Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	**EKSPOSUR NERACA/ BALANCE SHEET EXPOSURE**					
01	Tagihan Kepada Pemerintah Claims against government	6,488,508	6,488,508	0	0	0
02	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims against Public Sector Entities	316,470	0	0	0	0
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0
04	Tagihan Kepada Bank Claims against Bank	855,858	0	0	0	0
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal Collateralized Housing Loans	8,299	0	0	0	0
06	Kredit Beragun Properti Komersial Collateralized Commercial Property Loans	12,622	0	0	0	0
07	Kredit Pegawai/Pensiunan Loans to Employees/ Pensioners	0	0	0	0	0
08	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims against MSMEs and Retail Portfolio	5,920,875	16,387	0	0	0
09	Tagihan kepada Korporasi Claims against Corporations	13,758,748	709,445	1,145,619	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Mature Claims	556,769	0	0	0	0
11	Aset Lainnya Other Assets	2,888,863	0	0	0	0
	Total Eksposur Neraca Total Balance Sheet Exposure	**30,807,014**	**7,214,341**	**1,145,619**	**0**	**0**
B	**EKSPOSUR REKENING ADMINISTRATIF/ ADMINISTRATIVE ACCOUNT EKSPOSURE**					
01	Tagihan Kepada Pemerintah Claims against government	0	0	0	0	0
02	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims against Public Sector Entities	0	0	0	0	0
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0
04	Tagihan Kepada Bank Claims against Bank	2,750	750	0	0	0
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal Collateralized Housing Loans	11	0	0	0	0

31 Desember 2017/31 December 2017						
Bagian Yang Tidak Dijamin Portion Unsecured	**Tagihan Bersih** Net Claims	**Bagian Yang Dijamin Dengan** Portion Secured by				**Bagian Yang Tidak Dijamin** Portion Unsecured
		Agunan Collateral	**Garansi** Guarantee	**Asuransi Kredit** Credit Insurance	**Lainny** Others	
(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
0	6,750,802	6,750,802	0	0	0	0
316,470	450,160	0	0	0	0	450,160
0	0	0	0	0	0	0
855,858	1,943,855	0	0	0	0	1,943,855
8,299	83,860	0	0	0	0	83,860
12,622	32,420	0	0	0	0	32,420
0	5,293	0	0	0	0	5,293
5,904,488	5,637,190	23,797	0	0	0	5,613,392
11,903,684	12,332,618	180,502	484,226	0	0	11,667,890
556,769	379,664	13,963	0	0	0	365,701
2,888,863	2,842,021	0	0	0	0	2,842,021
22,447,054	**30,457,883**	**6,969,065**	**484,226**	**0**	**0**	**23,004,592**
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
2,000	64,072	175	0	0	0	63,897
11	113	0	0	0	0	113

Tabel 10.a.1. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individu Bank
Table 10.a.1. Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques-Bank Unconsolidated

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2018/31 December 2018				
		Tagihan Bersih Net Claims	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by			
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainny Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
06	Kredit Beragun Properti Komersial Collateralized Commercial Property Loans	0	0	0	0	0
07	Kredit Pegawai/Pensiunan Loans to Employees/ Pensioners	0	0	0	0	0
08	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims against MSMEs and Retail Portfolio	124,654	15,614	0	0	0
09	Tagihan kepada Korporasi Claims against Corporations	1,027,151	209,969	3,000	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Mature Claims	0	0	0	0	0
	Total Eksposur Rekening Administratif **Total Exposure of Administrative Account**	**1,154,566**	**226,333**	**3,000**	**0**	**0**
C	**EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK** **COUNTERPARTY CREDIT RISK EXPOSURE**					
01	Tagihan Kepada Pemerintah Claims against government	0	0	0	0	0
02	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims against Public Sector Entities	0	0	0	0	0
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0
04	Tagihan Kepada Bank Claims against Bank	0	0	0	0	0
05	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims against MSMEs and Retail Portfolio	0	0	0	0	0
06	Tagihan kepada Korporasi Claims against Corporations	0	0	0	0	0
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk **Total Counterparty Credit Risk Exposure**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Total (A+B+C)		**31,961,580**	**7,440,674**	**1,148,619**	**0**	**0**

31 Desember 2017/31 December 2017						
Bagian Yang Tidak Dijamin Portion Unsecured	Tagihan Bersih Net Claims	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Portion Unsecured
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainny Others	
(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
0	2,964	0	0	0	0	2,964
0	0	0	0	0	0	0
109,040	325,832	67,001	0	0	0	258,831
814,182	990,065	491,250	0	0	0	498,814
0	0	0	0	0	0	0
925,233	**1,383,046**	**558,426**	**0**	**0**	**0**	**824,620**
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	25,833	0	0	0	0	25,833
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	**25,833**	**0**	**0**	**0**	**0**	**25,833**
23,372,287	**31,866,762**	**7,527,491**	**484,226**	**0**	**0**	**23,855,046**

Tabel 11.a.1. Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset - Bank secara Individu Bank
Table 11.a.1. Disclosure of Securitization Transactions-Bank Unconsolidated

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In Million Rupiah)

No.	Eksposur Sekuritisasi / Securitized Exposure	31 Desember 2018/31 December 2018					
		Nilai aset yang disekuritisasi / Value of Securitized	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai / Impairment value of securitized assets		Laba/Rugi dari Aktivitas Sekuritisasi / Profit/Loss from Securitized Activities	ATMR / RWA	Pengurang Modal / Capital Reduction
			Telah Jatuh Tempo / Mature	Belum Jatuh Tempo / Outstanding			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal / Bank act as Underlying Asset	0	0	0	0	0	0
	Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	0	0	0	0	0	0
02	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung / Bank acts as Provider of Supporting Credit	0	0	0	0	0	0
	a. Fasilitas penanggung risiko pertama / First risk bearing facility	0	0	0	0	0	0
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	0	0	0	0	0	0
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua / Second risk bearing facility	0	0	0	0	0	0
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	0	0	0	0	0	0
03	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas / Bank acts as provider of Liquidity Facility	0	0	0	0	0	0
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	0	0	0	0	0	0

31 Desember 2017/31 December 2017					
Nilai aset yang disekuritisasi Value of Securitized	**Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai** Impairment value of securitized assets		**Laba/Rugi dari Aktivitas Sekuritisasi** Profit/Loss from Securitized Activities	**ATMR** RWA	**Pengurang Modal** Capital Reduction
	Telah Jatuh Tempo Mature	**Belum Jatuh Tempo** Outstanding			
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0

Tabel 11.a.1. Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset - Bank secara Individu Bank
Table 11.a.1. Disclosure of Securitization Transactions-Bank Unconsolidated

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In Million Rupiah)

No.	Eksposur Sekuritisasi / Securitized Exposure	31 Desember 2018/31 December 2018					
		Nilai aset yang disekuritisasi / Value of Securitized	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai / Impairment value of securitized assets		Laba/Rugi dari Aktivitas Sekuritisasi / Profit/Loss from Securitized Activities	ATMR / RWA	Pengurang Modal / Capital Reduction
			Telah Jatuh Tempo / Mature	Belum Jatuh Tempo / Outstanding			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
04	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa / Bank acts as Service Provider	0	0	0	0	0	0
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	0	0	0	0	0	0
05	Bank bertindak sebagai Bank Kustodian / Bank acts as Custodian Bank	0	0	0	0	0	
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	0	0	0	0	0	
06	Bank bertindak sebagai Pemodal / Bank acts as Investor	0	0	0	0	0	
	a. *Senior tranche*	0	0	0	0	0	
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	0	0	0	0	0	
	b. *Junior tranche*	0	0	0	0	0	
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	0	0	0	0	0	

31 Desember 2017/31 December 2017					
Nilai aset yang disekuritisasi Value of Securitized	**Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai** Impairment value of securitized assets		**Laba/Rugi dari Aktivitas Sekuritisasi** Profit/Loss from Securitized Activities	**ATMR** RWA	**Pengurang Modal** Capital Reduction
	Telah Jatuh Tempo Mature	**Belum Jatuh Tempo** Outstanding			
(9)	**(10)**	**(11)**	**(12)**	**(13)**	**(14)**
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0

Tabel 12.a.1. Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Aset dalam hal Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank secara Individu
Table 12.a.1. Disclosure of Summarized Securitization Transactions by Bank Acting as Originating Creditor-Bank Unconsolidated

(Dalam Jutaan Rupiah)/ (In Million Rupiah)

No.	*Underlying Asset*	31 Desember 2018/31 December 2018		31 Desember 2017/31 December 2017	
		Nilai Aset Yang Disekuritisasi Value of Securitized Assets	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Profit (Loss) on Sale	Nilai Aset Yang Disekuritisasi Value of Securitized Assets	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Profit (Loss) on Sale
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Tagihan Kepada Pemerintah Claims against government	0	0	0	0
02	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims against Public Sector Entities	0	0	0	0
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0
04	Tagihan Kepada Bank Claims against Bank	0	0	0	0
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal Collateralized Housing Loans	0	0	0	0
06	Kredit Beragun Properti Komersial Collateralized Commercial Property Loans	0	0	0	0
07	Kredit Pegawai/Pensiunan Loans to Employees/ Pensioners	0	0	0	0
08	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims against MSMEs and Retail Portfolio	0	0	0	0
09	Tagihan kepada Korporasi Claims against Corporations	0	0	0	0
10	Aset Lainnya Other Assets	0	0	0	0
	Total	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 13.a.1.a. Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank Secara Individu : Eksposur Aset di Neraca
Table 13.a.1.a. Disclosure of Assets on Bank Balance Sheet Exposure

(Dalam Jutaan Rupiah)/ (In Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2018/31 December 2018			31 Desember 2017/31 December 2017		
		Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Tagihan Kepada Pemerintah Claims against government	5,998,696	0	0	6,630,038	0	0
02	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims against Public Sector Entities	316,470	92,652	92,652	450,160	116,023	116,023
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0
04	Tagihan Kepada Bank Claims against Bank	855,868	194,752	194,767	1,943,855	518,704	518,704
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal Collateralized Housing Loans	8,299	2,144	2,144	83,860	29,350	29,350
06	Kredit Beragun Properti Komersial Collateralized Commercial Property Loans	12,622	12,622	12,622	32,420	32,420	32,420
07	Kredit Pegawai/Pensiunan Loans to Employees/ Pensioners	0	0	0	5,293	2,647	2,647
08	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims against MSMEs and Retail Portfolio	5,920,875	4,440,648	4,428,315	5,637,190	4,227,892	4,210,011
09	Tagihan kepada Korporasi Claims against Corporations	13,758,748	13,532,083	12,822,638	12,332,618	12,124,854	11,944,352
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Mature Claims	556,769	799,816	799,814	379,663	537,427	516,482
11	Aset Lainnya Other Assets	2,888,863	0	2,512,142	2,842,021	0	2,493,665
	Total	**30,317,211**	**19,074,717**	**20,865,094**	**30,337,117**	**17,589,317**	**19,863,654**

Tabel 13.a.1.b. Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank Secara Individu : Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

Table 13.a.1.b. Disclosure of ATMR Calculation for Credit Risk by Using an Individual Bank-Standard Approach: Exposure of Commitment/Contingency Liabilities in Off-Balance Account Transactions

(Dalam Jutaan Rupiah)/ (In Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2018/ 31 December 2018			31 Desember 2017/ 31 December 2017		
		Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Tagihan Kepada Pemerintah Claims against government	0	0	0	0	0	0
02	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims against Public Sector Entities	0	0	0	0	0	0
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0
04	Tagihan Kepada Bank Claims against Bank	2,750	1,150	1,000	64,072	12,815	12,780
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal Collateralized Housing Loans	11	3	3	113	39	39
06	Kredit Beragun Properti Komersial Collateralized Commercial Property Loans	0	0	0	2,964	2,964	2,964
07	Kredit Pegawai/Pensiunan Loans to Employees/ Pensioners	0	0	0	0	0	0
08	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims against MSMEs and Retail Portfolio	124,654	93,490	81,780	325,832	244,374	194,124
09	Tagihan kepada Korporasi Claims against Corporations	1,027,151	1,027,151	817,182	990,065	990,065	498,814
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Mature Claims	0	0	0	0	0	0
	Total	**1,154,566**	**1,121,794**	**899,964**	**1,383,046**	**1,250,257**	**708,721**

Tabel 13.a.1.c. Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank Secara Individu : Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Bank

Table 13.a.1.c. Disclosure of ATMR Calculation for Credit Risk by Using an Individual Bank-Standard Approach: Exposure to Credit Risk due to Counterparty Credit Risk

(Dalam Jutaan Rupiah)/ (In Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2018/ 31 December 2018			31 Desember 2017/ 31 December 2017		
		Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Tagihan Kepada Pemerintah Claims against government	0	0	0	120,764	0	0
02	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims against Public Sector Entities	0	0	0	0	0	0
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0
04	Tagihan Kepada Bank Claims against Bank	2,750	0	0	25,833	5,167	1,033
05	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims against MSMEs and Retail Portfolio	124,654	0	0	0	0	0
06	Tagihan kepada Korporasi Claims against Corporations	1,027,151	0	0	0	0	0
07	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA) Weighted exposure from Credit valuation adjustment (CVA)	0		12			33
	Total	**1,154,566**	**0**	**12**	**146,598**	**5,167**	**1,066**

Tabel 13.a.1.d. Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank Secara Individu : Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk) Bank

Table 13.a.1.d. Disclosure of ATMR Calculation for Credit Risk by Using an Individual Bank-Standard Approach: Exposure to Credit Risk due to Settlement Risk

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In Million Rupiah)

No.	Jenis Transaksi Transaction Type	31 Desember 2018 31 December 2018			31 Desember 2017 31 December 2017		
		Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Reduction Factors	ATMR Setelah MRK RWA After MRK	Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Reduction Factors	ATMR Setelah MRK RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Pengiriman versus Pembayaran Delivery versus payment	0		0	0		0
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari) Capital Charge 8% (5-15 days)	0		0	0		0
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari) Capital Charge 50% (16-30 days)	0		0	0		0
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari) Capital Charge 75% (31-45 days)	0		0	0		0
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) Capital Charge 100% (more than 45 days)	0		0	0		0
02	Non-Pengiriman versus Pembayaran Non-delivery versus payment	0	0		0	0	
	Total	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 13.a.1.e. Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank Secara Individu : Eksposur Sekuritisasi Bank
Table 13.a.1.e. Disclosure of ATMR Calculation for Credit Risk by Using an Individual Bank-Standard Approach: Securitization Exposure

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In Million Rupiah)

No.	Jenis Transaksi Transaction Type	31 Desember 2018 31 December 2018		31 Desember 2017 31 December 2017	
		Faktor Pengurang Modal Capital Reduction Factors	ATMR RWA	Faktor Pengurang Modal Capital Reduction Factors	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan Supporting Credit Facilites that Meet the Requirements	0	0	0	0
02	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan Supporting Credit Facilites that do not Meet Requirements	0	0	0	0
03	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan Liquidity Facilities that Meet the Requirements		0		0
04	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan Liquidity Facilities that do not Meet the Requirements	0	0	0	0
05	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan Purchase of Asset-backed that Meet the Requirements	0	0	0	0
06	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan Purchase of Asset-backed that do not Meet the Requirements	0	0	0	0
07	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Securitization exposure not covered by Bank Indonesia regulations on the application of prudent principles to asset securitization by commercial banks		0		0
	Total	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 13.a.1.f. Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank Secara Individu : Total Pengukuran Risiko Kredit Bank
Table 13.a.1.f. Disclosure of ATMR Calculation for Credit Risk by Using an Individual Bank-Standard Approach: Total Measurement of Credit Risk

(Dalam Jutaan Rupiah)/ (In Million Rupiah)

No.	Jenis Transaksi Transaction Type	31 Desember 2018 31 December 2018	31 Desember 2017 31 December 2017
(1)	(2)	(3)	(4)
01	TOTAL ATMR RISIKO KREDIT TOTAL RWA CREDIT RISKS	21,765,071	20,573,441
02	TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL TOTAL CAPITAL REDUCTION FACTORS	0	0

Tabel 14.a.1.a. Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar Bank
Table 14.a.1.a. Disclosure of Market Risk using Standardized Method

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In Million Rupiah)

No.	Jenis Resiko Type of Risks	31 Desember 2018 31 December 2018		31 Desember 2017 31 December 2017	
		Individual		Individual	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Risiko Suku Bunga Interest Rate Risks	36,655	458,187	49,261	615,767
	a. Risiko Spesifik/ Specific Risks	8,655	108,183	22,796	284,946
	b. Risiko Umum/ General Risks	28,000	350,004	26,466	330,821
02	Risiko Nilai Tukar Exchange Rate Risks	2,701	33,766	4,587	57,335
03	Risiko Ekuitas *) Equity Risks *	0	0	0	0
04	Risiko Komoditas *) Commodity Risks *)	0	0	0	0
05	Risiko Option Option Risks	0	0	0	0
	Total	**39,356**	**491,953**	**53,848**	**673,101**

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud
For banks that have subsidiaries which have a referred risk exposure

Tabel 15.a.1.a. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individual Bank
Table 15.a.1.a. Disclosure of Rupiah Maturities Profile - Bank Unconsolidated

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In Million Rupiah)

No.	Pos-pos Posts	31 Desember 2018/31 December 2018					
		Saldo Balance	Jatuh Tempo Maturity				
			< 1 bulan < 1 month	> 1-3 bulan > 1-3 months	> 3-6 bulan > 3-6 months	> 6-12 bulan > 6-12 months	> 12 bulan < 12 months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	**NERACA/BALANCE SHEETS**						
A	**Aset** Assets						
	1. Kas/Cash	475,501	475,501	0	0	0	0
	2. Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	2,132,810	2,132,810	0	0	0	0
	3. Penempatan pada bank lain Placements with Other Banks	386,109	327,802	0	58,306	1	0
	4. Surat Berharga Securities	2,374,172	711,986	33,071	49,620	421,645	1,157,850
	5. Kredit yang diberikan Loans	19,585,497	843,232	2,199,373	452,073	4,901,953	11,188,866
	6. Tagihan lainnya Other Receivables	711,258	259,398	95,358	174,636	181,866	0
	7. Lain-lain Others	0	0	0	0	0	0
	Total Aset/Total Assets	**25,665,347**	**4,750,729**	**2,327,802**	**734,635**	**5,505,465**	**12,346,716**
B	**Kewajiban/Liabilities**						
	1. Dana Pihak Ketiga Third-Party Funds	21,239,744	18,766,422	1,287,685	286,579	899,058	0
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia Funds from Bank Indonesia	0	0	0	0	0	0
	3. Kewajiban pada bank lain Funds from Other Banks	709,370	709,366	1	1	2	0
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	40,000	40,000	0	0	0	0
	5. Pinjaman yang Diterima Fund Borrowings	0	0	0	0	0	0
	6. Kewajiban lainnya Other Liabilities	101,646	4,182	8,901	88,563	0	0
	7. Lain-lain Others	356	356	0	0	0	0
	Total Kewajiban **Total Liabilities**	**22,091,116**	**19,520,326**	**1,296,587**	**375,143**	**899,060**	**0**
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca **Difference Between Assets and Liabilities on Balance Sheets**	**3,574,231**	**(14,769,597)**	**1,031,215**	**359,492**	**4,606,405**	**12,346,716**

Saldo Balance	31 Desember 2017/31 December 2017				
	Jatuh Tempo Maturity				
	< 1 bulan < 1 month	> 1-3 bulan > 1-3 months	> 3-6 bulan > 3-6 months	> 6-12 bulan > 6-12 months	> 12 bulan < 12 months
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
385,561	385,561	0	0	0	0
3,381,029	3,381,029	0	0	0	0
896,578	647,879	86,648	47,065	114,986	0
2,743,283	100,323	370,549	420,028	182,477	1,669,906
17,887,253	1,884,183	2,284,681	1,312,745	3,158,704	9,246,940
291,364	258,025	28,559	4,780	0	0
0	0	0	0	0	0
25,585,068	**6,657,000**	**2,770,437**	**1,784,618**	**3,456,167**	**10,916,846**
21,156,035	18,895,732	1,624,279	439,569	196,455	0
0	0	0	0	0	0
519,363	518,813	0	0	550	
325,000	325,000	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
50,800	17,461	28,559	4,780	0	0
61	61	0	0	0	0
22,051,259	**19,757,067**	**1,652,838**	**444,349**	**197,005**	**0**
3,533,809	**(13,100,067)**	**1,117,599**	**1,340,269**	**3,259,162**	**10,916,846**

Tabel 15.a.1.a. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individual Bank
Table 15.a.1.a. Disclosure of Rupiah Maturities Profile - Bank Unconsolidated

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In Million Rupiah)

No.	Pos-pos Posts	31 Desember 2018/31 December 2018					
		Saldo Balance	Jatuh Tempo Maturity				
			< 1 bulan < 1 month	> 1-3 bulan > 1-3 months	> 3-6 bulan > 3-6 months	> 6-12 bulan > 6-12 months	> 12 bulan < 12 months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
II	**REKENING ADMINISTRATIF** ADMINISTRATIVE ACCOUNT						
A	**Tagihan Rekening Administratif** Administrative Account Claims						
	1. Komitmen/Commitments	35,950	35,950	0	0	0	0
	2. Kontijensi/Contingencies	46,952	46,952	0	0	0	0
	Total Tagihan Rekening Administratif Total Administrative Account claims	**82,902**	**82,902**	**0**	**0**	**0**	**0**
B	**Kewajiban Rekening Administratif** Administrative Account Liabilities						
	1. Komitmen/Commitments	1,589,222	79,814	182,722	423,952	597,137	305,597
	2. Kontijensi/Contingencies	957,582	39,735	67,839	38,493	165,121	646,394
	Total Kewajiban Rekening Administratif Total Administrative Account Liabilities	**2,546,804**	**119,549**	**250,561**	**462,445**	**762,258**	**951,991**
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif Difference Between Administrative Account claims and Liabilities	(2,463,902)	(36,647)	(250,561)	(462,445)	(762,258)	(951,991)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] Difference (IA-IB)+(IIA-IIB)	1,110,329	(14,806,244)	780,654	(102,953)	3,844,147	11,394,725
	Selisih Kumulatif Cumulative Difference		(14,806,244)	(14,025,590)	(14,128,543)	(10,284,396)	1,110,329

Saldo Balance	31 Desember 2017/31 December 2017				
	Jatuh Tempo Maturity				
	< 1 bulan < 1 month	> 1-3 bulan > 1-3 months	> 3-6 bulan > 3-6 months	> 6-12 bulan > 6-12 months	> 12 bulan < 12 months
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
0	0	0	0	0	0
57,828	57,828	0	0	0	0
57,828	**57,828**	**0**	**0**	**0**	**0**
2,037,584	48,350	610,189	550,789	633,888	194,368
1,304,220	642,892	248,532	139,289	207,381	66,126
3,341,804	**691,242**	**858,721**	**690,078**	**841,269**	**260,494**
(3,283,976)	(633,414)	(858,721)	(690,078)	(841,269)	(260,494)
249,833	(13,733,481)	258,878	650,191	2,417,893	10,656,352
	(13,733,481)	(13,474,603)	(12,824,412)	(10,406,519)	249,833

Tabel 15.a.1.b. Pengungkapan Profil Maturitas Valuta Asing - Bank secara Individual Bank
Table 15.a.1.b. Disclosure of Foreign Exchange Maturities Profile - Bank Unconsolidated

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In Million Rupiah)

No.	Pos-pos / Posts	31 Desember 2018/31 December 2018					
		Saldo / Balance	Jatuh Tempo / Maturity				
			< 1 bulan / < 1 month	> 1-3 bulan / > 1-3 months	> 3-6 bulan / > 3-6 months	> 6-12 bulan / > 6-12 months	> 12 bulan / < 12 months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	**NERACA/BALANCE SHEETS**						
A	**Aset** Assets						
	1. Kas/Cash	78,187	78,187	0	0	0	0
	2. Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	1,389,586	1,389,586	0	0	0	0
	3. Penempatan pada bank lain Placements with Other Banks	330,014	328,073	1,941	0	0	0
	4. Surat Berharga Securities	543,506	144,040	0	0	0	399,466
	5. Kredit yang diberikan Loans	882,922	0	0	143,646	459,335	279,941
	6. Tagihan lainnya Other Receivables	130,811	0	43,433	87,378	0	0
	7. Lain-lain Others	596	596	0	0	0	0
	Total Aset/Total Assets	**3,355,622**	**1,940,482**	**45,374**	**231,024**	**459,335**	**679,407**
B	**Kewajiban/Liabilities**						
	1. Dana Pihak Ketiga Third-Party Funds	3,058,683	2,918,287	11,123	23,540	105,733	0
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia Funds from Bank Indonesia	0	0	0	0	0	0
	3. Kewajiban pada bank lain Funds from Other Banks	123,082	123,082	0	0	0	0
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	0	0	0	0	0	0
	5. Pinjaman yang Diterima Fund Borrowings	0	0	0	0	0	0
	6. Kewajiban lainnya Other Liabilities	130,811	0	43,433	87,378	0	0
	7. Lain-lain Others	0	0	0	0	0	0
	Total Kewajiban **Total Liabilities**	**3,312,576**	**3,041,369**	**54,556**	**110,918**	**105,733**	**0**
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca **Difference Between Assets and Liabilities on Balance Sheets**	**43,046**	**(1,100,887)**	**(9,182)**	**120,106**	**353,602**	**679,407**

Saldo Balance	31 Desember 2017/31 December 2017				
	Jatuh Tempo Maturity				
	< 1 bulan < 1 month	> 1-3 bulan > 1-3 months	> 3-6 bulan > 3-6 months	> 6-12 bulan > 6-12 months	> 12 bulan < 12 months
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
200,085	200,085	0	0	0	0
404,220	404,220	0	0	0	0
454,402	451,593	2,809	0	0	0
643,447	113,248	161,423	0	0	368,776
1,147,479	135,675	351	157,053	331,234	523,166
121,660	75,800	31,723	14,137	0	0
0	0	0	0	0	0
2,971,293	1,380,621	196,306	171,190	331,234	891,942
2,450,487	2,393,706	20,820	29,299	6,662	0
0	0	0	0	0	0
254,447	254,447	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
121,660	75,800	31,723	14,137	0	0
0	0	0	0	0	0
2,826,594	**2,723,953**	**52,543**	**43,436**	**6,662**	**0**
144,699	**(1,343,332)**	**143,763**	**127,754**	**324,572**	**891,942**

Tabel 15.a.1.b. Pengungkapan Profil Maturitas Valuta Asing - Bank secara Individual Bank
Table 15.a.1.b. Disclosure of Foreign Exchange Maturities Profile - Bank Unconsolidated

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In Million Rupiah)

No.	Pos-pos Posts	31 Desember 2018/31 December 2018					
		Saldo Balance	Jatuh Tempo Maturity				
			< 1 bulan < 1 month	> 1-3 bulan > 1-3 months	> 3-6 bulan > 3-6 months	> 6-12 bulan > 6-12 months	> 12 bulan < 12 months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
II	**REKENING ADMINISTRATIF** ADMINISTRATIVE ACCOUNT						
A	**Tagihan Rekening Administratif** Administrative Account Claims						
	1. Komitmen/Commitments	0	0	0	0	0	0
	2. Kontijensi/Contingencies	1,519	1,519	0	0	0	0
	Total Tagihan Rekening Administratif Total Administrative Account claims	**1,519**	**1,519**	**0**	**0**	**0**	**0**
B	**Kewajiban Rekening Administratif** Administrative Account Liabilities						
	1. Komitmen/Commitments	347,350	87,542	128,127	66,148	60,846	4,687
	2. Kontijensi/Contingencies	510,741	62,090	0	152,076	110,726	185,849
	Total Kewajiban Rekening Administratif Total Administrative Account Liabilities	**858,091**	**149,632**	**128,127**	**218,224**	**171,572**	**190,536**
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif Difference Between Administrative Account claims and Liabilities	(856,572)	(148,113)	(128,127)	(218,224)	(171,572)	(190,536)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] Difference (IA-IB)+(IIA-IIB)	**(813,526)**	**(1,249,000)**	**(137,309)**	**(98,118)**	**182,030**	**488,871**
	Selisih Kumulatif Cumulative Difference		**(1,249,000)**	**(1,386,309)**	**(1,484,427)**	**(1,302,397)**	**(813,526)**

Tabel 16.a.1.a. Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individu Bank
Table 16.a.1.a. Disclosure on the Risk Operation-Bank Unconsolidated

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In million Rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan Approach Used	31 Desember 2018 31 December 2018			31 Desember 2017 31 December 2017		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Average of the Last 3 years)	Beban Modal Capital Charges	ATMR RWA	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Average of the Last 3 years)	Beban Modal Capital Charges	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Pendekatan Indikator Dasar Base Indicator Approach	2,301,468	345,220	4,315,252	1,918,614	287,792	3,597,401
	Total	**2,301,468**	**345,220**	**4,315,252**	**1,918,614**	**287,792**	**3,597,401**

Saldo Balance	31 Desember 2017/31 December 2017				
	Jatuh Tempo Maturity				
	< 1 bulan < 1 month	> 1-3 bulan > 1-3 months	> 3-6 bulan > 3-6 months	> 6-12 bulan > 6-12 months	> 12 bulan < 12 months
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
9,497	0	9,497	0	0	0
14,802	14,802	0	0	0	0
24,299	**14,802**	**9,497**	**0**	**0**	**0**
308,631	94,541	103,944	41,042	69,104	0
270,746	2,676	64,296	0	70,077	133,697
579,377	**97,217**	**168,240**	**41,042**	**139,181**	**133,697**
(555,078)	(82,415)	(158,743)	(41,042)	(139,181)	(133,697)
(410,379)	**(1,425,747)**	**(14,980)**	**86,712**	**185,391**	**758,245**
	(1,425,747)	**(1,440,727)**	**(1,354,015)**	**(1,168,624)**	**(410,379)**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Bank Sinarmas tidak hanya berorientasi pada aspek bisnis saja namun juga berkomitmen untuk terus memberi dampak positif bagi lingkungan dan sosial masyarakat.

Bank Sinarmas is not only oriented to business aspects but also commit to continue making a positive impact for the environment and society.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Bank Sinarmas menilai perlunya keseimbangan dalam menjalankan usaha agar tercipta bisnis yang berkelanjutan, dimana Bank tidak hanya berorientasi pada aspek bisnis saja namun juga berkomitmen untuk terus memberi dampak positif bagi lingkungan dan sosial masyarakat. Atas dasar itulah kegiatan CSR Bank Sinarmas dilaksanakan, yang pada akhirnya diyakini dapat meningkatkan nilai perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan. Kegiatan CSR Bank Sinarmas juga diharapkan turut mendukung program *Sustainable Development Goals.*

Bank Sinarmas assesses the importance of balance in running its business, in order to create a sustainable business, where the Bank is not only oriented to business aspects but also committed to continue in giving positive impact to the environment and society. For this reason, Bank Sinarmas's CSR activities are carried out to increase the value of the company and all stakeholders. Bank Sinarmas CSR activities are also expected to contribute to the Sustainable Development Goals program.

Didalam menjalankan CSR, Bank Sinarmas telah menetapkan kebijakan dan strategi agar setiap kegiatan yang dilakukan bisa bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan telah mengkaji siapa saja pemangku kepentingan yang relevan dan berdampak atas kegiatan perusahaan. Dengan pertimbangan meningkatan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, pemenuhan regulasi, keamanan dan kenyaman atas layanan, legitimasi dan transparansi. Maka Bank Sinarmas menilai bahwa pemerintah, konsumen/ nasabah, masyarakat, *supplier*, karyawan, media, dan LSM adalah pemangku kepentingan yang layak dipertimbangkan untuk didengar apa yang menjadi harapan mereka terhadap perusahaan. Melalui (FDG, *data call centre*, surat masuk, peraturan perundang-undangan, keluhan di lapangan, dll) perusahaan telah merumuskan apa yang sifatnya material dan bisa direspon harapan tersebut melalui kegiatan CSR. Di bawah ini akan dipaparkan lebih lanjut apa yang menjadi isu utama dan strategi Perusahaan dalam menjawab serta berkontribusi dalam konteks keberlanjutan.

In carrying out CSR, Bank Sinarmas has established policies and strategies so that each activity carried out can benefit all stakeholders. The Company has reviewed who are the relevant stakeholders having an impact on the company's activities. Taking into consideration the increasing value for all stakeholders, the need in fulfilling regulations, security and comfort for services, legitimacy and transparency, the Company considered that the government, consumers/ customers, communities, suppliers, employees, media, and NGOs as stakeholders, are important sources for inputs on their hopes upon the Company. Through (FDG, data call centers, incoming letters, laws and regulations, complaints in the field etc.) the Company has formulated these expectations in material which can be responded through CSR activities. Those will be explained further below what are the main issues and strategies of the company in answering and contributing under the context of sustainability.

Sepanjang tahun 2018 Bank telah menganggarkan/ mengeluarkan Rp3.908.589.493 untuk menjalankan program CSR.

Throughout 2018 the Bank has budgeted/issued Rp3,908,589,493 to run its CSR programs.

PENDEKATAN HOLISTIK TERINTEGRASI

Dalam melakukan tanggung jawab sosial, Bank Sinarmas berpedoman pada ISO 26000: *Guidance Standard on Social Responsibility*. Merujuk ISO 26000, kegiatan CSR mengadopsi 7 (tujuh) isu pokok:
1) *Organizational Governance.*
2) Hak Asasi Manusia.
3) Ketenagakerjaan.
4) Lingkungan Hidup.
5) Praktik Kegiatan Institusi yang Adil.
6) Isu Konsumen.
7) Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat.

INTEGRATED HOLISTIC APPROACH

In carrying out the social responsibility, Bank Sinarmas is guided by ISO 26000: Guidance Standard on Social Responsibility. Referring to ISO 26000, CSR activities adopt 7 (seven) key issues:
1) Organizational Governance.
2) Human Rights.
3) Employment.
4) Environment.
5) Fair Institutional Activities.
6) Consumer Issues.
7) Community Engagement and Development.

Gambar Pelaksanaan CSR Secara Holistik
Figure CSR Holistic Implementation

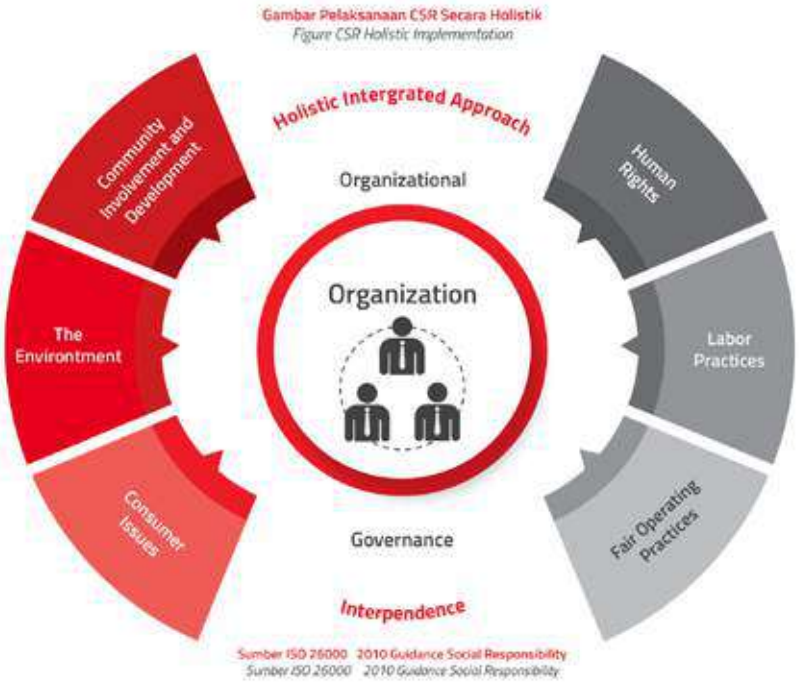

Sumber ISO 26000 2010 Guidance Social Responsibility
Sumber ISO 26000 2010 Guidance Social Responsibility

Dengan berpedoman pada ISO 26000, Bank Sinarmas berusaha memberikan dampak yang baik bagi seluruh pemangku kepentingan, diantaranya dengan:

- Menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia
- Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan
- Menolak diskriminasi, menjaga harmonisasi hubungan kerja
- Memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja
- Menyadari pentingnya menjaga, memelihara dan memulihkan lingkungan
- Anti terhadap Korupsi
- Dalam menjalankan usaha mengedapankan persaingan yang sehat
- Memberikan layanan yang terbaik dan menjaga privasi pelanggan/nasabah
- Turut ambil bagian dalam pengembangan masyarakat

LANDASAN PELAKSANAAN

Adapun program-program kegiatan CSR Bank Sinarmas berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
3. Undang-Undang RI No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Undang-Undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No.1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan

Based on ISO 26000, Bank Sinarmas strives to have a good impact on all stakeholders, including:

- Upholding Human Rights
- Providing equal opportunities to all employees
- Refuse discrimination, maintain harmonization of work relations
- Paying attention to work health and safety
- Recognizing the importance of preserving, maintaining and restoring the environment
- Anti-Corruption
- Priotizing healthy competition in running businesses

- Providing the best service and protecting the privacy of customers/consumers
- Take part in community development

BASIS FOR IMPLEMENTATION

The Bank Sinarmas CSR activities programs are based on the prevailing laws and regulations in Indonesia, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.
2. Republic of Indonesia's Law No. 13 of 2003 regarding Manpower.
3. RI Law No. 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management.
4. RI Law No. 8 of 1999 regarding Consumer Protection.
5. Indonesian Financial Services Authority Regulation No.1/POJK.07/2013 regarding Financial Services Sector Consumer Protection

STRUKTUR PENGELOLA CSR

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Bank Sinarmas telah membentuk Komite Corporate Social Responsibility (CSR) sesuai dengan Surat Keputusan No. SK 038/2017/PRESDIR CorpSec tanggal 29 Desember 2017.

Komite CSR memiliki tanggung jawab atas penyusunan program kerja dan anggaran tahunan dalam rangka pelaksanaan kegiatan CSR. Pembentukan Komite ini merupakan wujud dari komitmen Bank Sinarmas terhadap pelaksanaan program CSR.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE CSR

CSR MANAGEMENT STRUCTURE

In carrying out CSR activities, Bank Sinarmas has formed a Corporate Social Responsibility (CSR) Committee in accordance with No. SK Decree. 038/2017/PRESDIR CorpSec on 29 December 2017.

The CSR Committee has responsibility to prepare work programs and annual budgets in implementing CSR activities. The formation of this Committee is a manifestation of Bank Sinarmas' commitment to the implementation of CSR programs.

MEMBERSHIP STRUCTURE OF THE CSR COMMITTEE

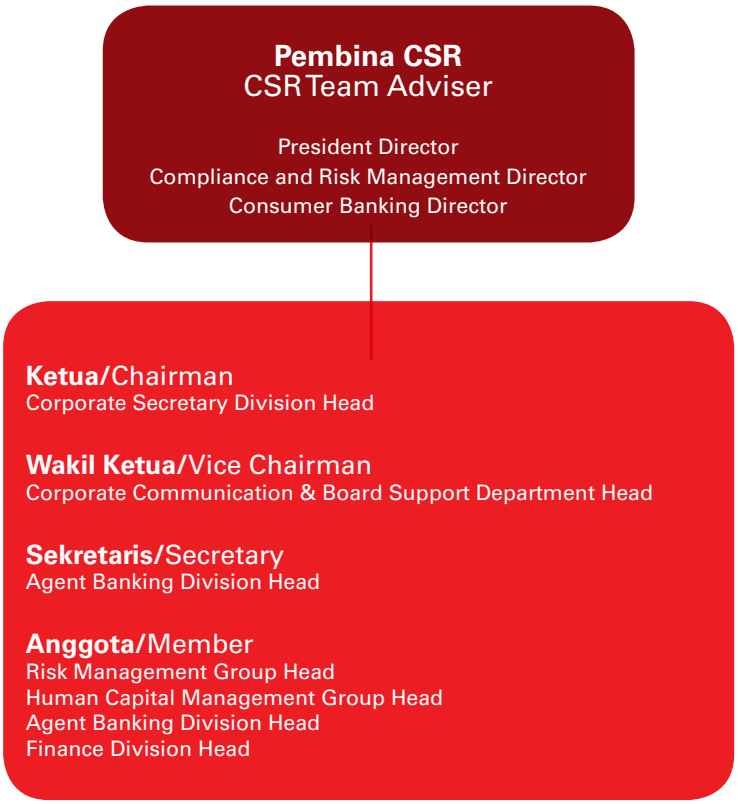

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP
SOCIAL RESPONSIBILITIES TO THE ENVIRONMENT

KEBIJAKAN

Kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian alam dan lingkungan hidup merupakan tanggung jawab kita semua, termasuk juga Bank Sinarmas. Walaupun bidang usaha yang dijalankan tidak berkaitan langsung dengan lingkungan dan sumber daya alam, namun Bank Sinarmas tetap berkomitmen dalam menjaga serta memelihara lingkungan dan sumber daya alam, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Bank Sinarmas percaya, lingkungan hidup merupakan bagian penting dalam keberlangsungan bisnis Perusahaan. Karena itu dalam setiap kegiatan bisnisnya, Bank Sinarmas senantiasa memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Bank Sinarmas memiliki kebijakan persyaratan kredit yang terkait lingkungan hidup. Persyaratan ini bahkan diwajibkan pada saat analisa kredit dilakukan. Analisa terhadap dampak lingkungan dilakukan terutama pada debitur yang bidang usahanya memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap lingkungan hidup.

Terkait kepedulian terhadap lingkungan hidup, Bank Sinarmas telah mememiliki sejumlah kebijakan internal, antara lain:
1. SE029/2012/DIR4-GA tanggal 23 Oktober 2012 tentang Penghematan Kertas, Biaya Telepon, Listrik dan Air PT Bank Sinarmas Tbk.
2. M.028/2012/OPR-LA&BOS pada 27 Juni 2012 tentang *Green Policy* di Lingkungan Kantor PT Bank Sinarmas Tbk.
3. M.422/2012/DIR6/HCM pada 8 November 2012 tentang Larangan Merokok di seluruh kantor Bank Sinarmas.

Secara garis besar Bank Sinarmas menerapkan konsep *Reuse, Reduce, Recycle* (3R), antara lain dengan cara:
1. Efisiensi peralatan elektronik kantor untuk mengefisiensi penggunaan energi. Peralatan yang tidak digunakan akan ditarik kembali dari unit kerja dan disimpan di gudang untuk menghindari pemakaian yang tidak diperlukan.
2. Penggunaan listrik dengan bijak dengan cara mematikan *air conditioner*/lampu/komputer dan peralatan kantor lainnya saat tidak digunakan, pengoperasian *air conditioner* sentral dan mematikan semua lampu setelah pukul 21:00.
3. Reduksi penggunaan kertas dengan pemanfaatan kertas bekas (*reuse*) dan portal Perusahaan. Salah satu bentuk nyata komitmen ini adalah dengan tidak melakukan *fotocopy* untuk memperbanyak atau mendistribusikan dokumen. Kegiatan memperbanyak atau distribusi dokumen dilakukan melalui cara memindai dokumen (*document scanning*) dan mendistribusikannya melalui email. Di samping itu, Bank Sinarmas menggunakan kertas-kertas yang masih layak pakai untuk keperluan-keperluan internal. Pelaksanaan sosialisasi SOP, penyampaian memorandum, Surat Keputusan dan Surat Edaran kepada seluruh pegawai menggunakan media portal Perusahaan dengan melakukan *upload* dokumen.

POLICY

The awareness of the importance of preserving nature and the environment is the responsibility of human being, including Bank Sinarmas. Although the business run is not directly related to the environment and natural resources, Bank Sinarmas is committed to preserve and maintain the environment and natural resources, both directly and indirectly.

Bank Sinarmas believes that the environment is an important part of the Company's business continuity. Therefore, Bank Sinarmas always ensures that its business activities do not have negative impacts on the environment.

Bank Sinarmas has a policy on environmental credit requirements. The requirement is obligatory when a credit analysis is carried out. Analysis of environmental impacts is carried out mainly on debtors whose business fields have significant impact on the environment.

Regarding the environmental concerns, Bank Sinarmas has a number of internal policies, including:
1. SE029/2012/DIR4-GA dated October 23, 2012 regarding Paper Savings, Telephone, Electricity and Water Costs of PT Bank Sinarmas Tbk.
2. M.028/2012/OPR-LA & BOS on June 27, 2012 regarding Green Policy within the PT Bank Sinarmas Tbk Office.
3. M.422/2012/DIR6/HCM on 8 November 2012 regarding Prohibition of Smoking in all Bank Sinarmas offices.

In general, Bank Sinarmas applies the concept of Reuse, Reduce, Recycle (3R), among others by:
1. Efficient used of office electronic equipments to streamline energy used. Unused equipment will be withdrawn from the work unit and stored in the warehouse to avoid unnecessary use.
2. Wiser use of electricity by turning off the air conditioner/ lamp computer and other office equipments when not in use, operating the central air conditioner and turning off all lights after 21:00.
3. Utilizing used paper (reuse) and the Company's portals to reduce paper consumption. One tangible form of this commitment is not to make a copy to reproduce or distribute documents. Activities to reproduce or distribute documents are done by scanning documents and distributing them via e-mail. In addition, Bank Sinarmas re-uses papers that are still suitable for internal use. SOP dissemination, submission of memoranda, Decree and Circular to all employees were distributed via Company's media portal by uploading the documents.

4. Penggunaan alat tulis kantor dilakukan dengan mempertimbangkan penggunaan tinta printer/*toner* alternatif yang kompatibel dengan printer serta mencermati permintaan alat tulis setiap unit kerja.
5. Penanaman pot Bunga dan tanaman Dalam Rangka *Grand Opening* KC Syariah Jambi.

   Penghijauan merupakan salah satu upaya mengantisipasi perubahan iklim global dan mencegah kerusakan lingkungan lainnya yang mengakibatkan penurunan produktivitas alam dan kelestarian lingkungan. Bank Sinarmas ingin turut serta dalam mengatasi permasalahan lingkungan tersebut dengan memberikan bantuan berupa 40 pot bunga yang diberikan kepada Kota Jambi.

   Kegiatan ini merupakan hasil kerjasama Bank Sinarmas dengan Pemkot setempat dalam rangka *Grand Opening* Bank Sinarmas KC Syariah Jambi yang sekaligus merupakan bentuk dukungan Bank Sinarmas atas upaya pelestarian yang dilakukan oleh Pemkot Jambi.

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Hingga 31 Desember 2018, Bank Sinarmas belum memiliki sertifikasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

DAMPAK TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Selama periode laporan tidak ada keluhan, sanksi atau denda yang diakibatkan atas dampak lingkungan yang dikarenakan oleh operasional Perusahaan.

4. The use of office stationery is done by considering the use of alternatives ink/toner that are compatible with printers and scrutinizing stationery request from each work unit.
5. Planting pots of flowers and plants, during the Grand Opening of the Jambi Syariah Branch Office.

   Afforestation is an effort to anticipate global climate change and prevent other environmental damage, which will results in natural productivity and environmental sustainability. Bank Sinarmas wanted to participate in overcoming these environmental problems by providing assistance in the form of 40 flower pots given to Jambi City.

   This activity was the result of the cooperation between Bank Sinarmas and the local City Government during the Grand Opening of Bank Sinarmas Syariah Jambi Branch Office, which at the same time is a form of Bank Sinarmas' support for conservation efforts carried out by the Jambi City Government.

CERTIFICATION RELATED TO ENVIRONMENT

As of December 31, 2018, Bank Sinarmas did not have certification related to the environment.

IMPACT RELATED TO ENVIRONMENT

During the reporting period there were no complaints, sanctions or fines resulting from environmental impacts caused by the Company's operations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA
SOCIAL RESPONSIBILITIES OF LABOR, HEALTH, AND SAFETY PRACTICES

KETENAGAKERJAAN

Kebijakan
Bank Sinarmas memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset yang sangat berharga, oleh karenanya Bank senantiasa menjaga dan mengembangkan kompetensi para karyawannya untuk kemajuan Perusahaan. Dalam mengelola SDM, Bank Sinarmas senantiasa mengacu kepada Undang-Undang RI Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan dalam penerapannya, Bank Sinarmas telah membuat aturan bagi karyawan, yaitu Peraturan Perusahaan PT Bank Sinarmas Tbk tahun 2017-2019 serta Kebijakan-kebijakan khusus yang dituangkan dalam Surat Keputusan (SK) Nomor SK.091/2017/DIR5-HCSS tentang *Standard Operating Procedure* (SOP) Kedisiplinan Karyawan, Surat Keputusan (SK) Nomor SK.089/2017/DIR5-HCSS tentang *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengangkatan Karyawan Tetap dan Surat Keputusan (SK) Nomor SK.040/2015/DIR5-HCSS tentang *Standard Operating Procedure* (SOP) Mutasi, Promosi dan Demosi. Kebijakan-kebijakan tersebut ditinjau kembali setiap 3 (tiga) tahun sekali, agar kebijakan yang dikeluarkan oleh Bank Sinarmas selalu mengikuti perkembangan peraturan pemerintah terkait Ketenagakerjaan.

Pelaksanaan
Adapun hal-hal yang telah diimplementasikan terkait ketenagakerjaan hingga akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. **Kesetaraan *Gender* dan Kesempatan Kerja**
   Dalam hal program rekrutmen pekerjanya, Bank Sinarmas memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria maupun wanita tanpa memandang perbedaan etnis, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik. Hal ini dapat dilihat dari komposisi jumlah karyawan Bank Sinarmas dengan perimbangan karyawan pria dan wanita yang cukup baik.

   Hingga akhir tahun 2018, jumlah karyawan adalah 6.842 karyawan dengan komposisi 3.972 karyawan pria dan 2.870 karyawan wanita. Persentase karyawan pria yang lebih besar merupakan kontribusi dari karyawan *outsourcing* sebanyak 1.550 karyawan dari total 1.638 karyawan berjenis kelamin pria. Hal ini terkait lini pekerjaan karyawan *outsourcing* yang mayoritas lebih banyak merupakan pekerjaan yang bersifat fisik, sehingga karyawan pria lebih diprioritaskan.

2. **Kesetaraan Pendidikan, Pengembangan dan Kepemimpinan**
   Bank Sinarmas memberikan kesempatan yang sama dalam hal pelatihan dan pengembangan kepada seluruh karyawan. Para karyawan Bank Sinarmas dilatih untuk memiliki keahlian yang relevan serta antusiasme dan komitmen yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan bank. Untuk menunjang hal tersebut, Bank Sinarmas menyediakan berbagai kelas dan bahan pelatihan yang

MANPOWER

Policy
Bank Sinarmas views that Human Resources (HR) is a very valuable asset, therefore the Bank continues to maintain and develop the competence of its employees for the progress of the Company. In managing HR, Bank Sinarmas always refers to Republic of Indonesia Law Number 13 of 2003 regarding Manpower. The implementation of the Law is set out in Company Regulation of PT Bank Sinarmas Tbk in 2017-2019 as well as special policies set forth in Decree (SK) Number SK.091/2017/DIR5-HCSS regarding Standard Operating Procedure (SOP) of Employee Discipline, Decree (SK) Number SK.089/2017/DIR5-HCSS regarding Standard Operating Procedure (SOP) for Permanent Employee Appointment and Decree (SK) Number SK.040/2015/DIR5-HCSS regarding Mutation, Promotion and Demotion Standard Operating Procedure (SOP). These policies are reviewed every 3 (three) years, so that the policies issued by Bank Sinarmas always follows the development of government regulations related to Manpower.

Implementation
The things that have been implemented related to Manpower until the end of 2018 were as follows:

1. **Gender Equality and Job Opportunities**
   In terms of employee recruitment program, Bank Sinarmas provides equal opportunities for all men and women regardless of ethnic, religion, race, class, gender or physical condition. This can be seen from the balanced composition of the number of male and female employees of Bank Sinarmas.

   Until the end of 2018, the number of employees was 6,842 employees with a composition of 3,972 male employees and 2,870 female employees. The greater percentage of male employees is contributed from outsourcing employees with 1,550 employees out of a total of 1,638 male employees. It was due to the physical-based work type of the outsourcing employees, so male employees were prioritized.

2. **Equality of Education, Development and Leadership**
   Bank Sinarmas provides equal opportunities in terms of training and development to all employees. Bank Sinarmas's employees are trained to have relevant expertise as well as enthusiasm and commitment needed to achieve the Bank's goals. To support this, Bank Sinarmas provides various classes and training materials aimed at improving performance, developing careers and

ditujukan untuk meningkatkan kinerja, mengembangkan karier, dan kompetensi karyawan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan bisnis dan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah.

employee competencies, which ultimately contribute to business growth and better service to customers.

Setiap kegiatan pembelajaran dilakukan dalam rangka meningkatkan serta mengembangkan kompetensi, produktifitas, disiplin, sikap, dan etos kerja untuk mencapai tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan.

Every learning activity is carried out in order to improve and develop competence, productivity, discipline, attitude, and work ethic to achieve certain levels of skills and expertise in accordance with the levels and qualifications of positions or jobs.

Pada tahun 2018, Bank Sinarmas telah mengakomodir program pelatihan untuk 24.510 kepesertaan, dengan rata-rata jam *training* karyawan mencapai 43 jam. Pelaksanaan berbagai program pelatihan secara *in-House* dilakukan sebanyak 185 program di tahun 2018. Jumlah ini jauh lebih banyak dari pada jumlah kelas pelatihan pada tahun 2017 yang hanya 158 program.

In 2018, Bank Sinarmas has accommodated training programs for 24,510 participants, with an average of 43 hours training hours per employee. The implementation of various in-House training programs was conducted in 185 programs in 2018. This number is far more larger than the number of training classes in 2017 which were only 158 programs.

Total biaya kegiatan pembelajaran yang telah dikeluarkan selama tahun buku 2018 adalah sebesar Rp25.982.554.211 (dua puluh lima miliar sembilan ratus delapan puluh dua juta lima ratus lima puluh empat ribu dua ratus sebelas rupiah)

The total cost of learning activities that have been issued during the 2018 financial year is Rp25,982,554,211 (twenty five billion nine hundred eighty two million five hundred fifty four thousand two hundred eleven rupiah).

Selain itu Bank Sinarmas juga mengembangkan program *mentoring* dan *on-the-job-training,* yang difasilitasi oleh para karyawan senior, atau oleh para *line manager* terhadap para anggota timnya. Beberapa materi pelatihan meliputi keahlian manajerial, teknis, *refreshment*, dan sebagainya.

In addition, Bank Sinarmas also develops mentoring and on-the-job training programs, which are facilitated by senior employees, or by line managers of the team members. Some training materials included managerial, technical, refreshment skills, and so on.

Berikut adalah pengelompokkan pelatihan yang dilaksanakan secara *in-house* pada tahun 2018:

The following is a grouping of training conducted in-house in 2018:

Jenis Pelatihan Type of Training	**Jumlah Pelatihan** Total of Training	**Kepesertaan berdasarkan Kesetaraan Golongan Jabatan** Participation based on Equality of Level & Position							**TOTAL**
		Trainee	Staff	Section Head	Dept. Head	Div. Head	Group Head	Director	
Mandatory	15	0	221	239	235	89	11	1	796
Skills	35	0	575	166	105	23	30	0	899
Knowledge *Change Management*	95	4	1.053	2.143	970	1.404	246	18	5.838
Promotion	5	0	91	31	14	0	0	0	136
Refreshment	24	2	11.698	2.050	1.854	937	14	6	16.561
Fulfillment	11	280	0	0	0	0	0	0	280
TOTAL	**185**	**286**	**13.638**	**4.269**	**3.178**	**2.453**	**301**	**25**	**24.510**

Bank Sinarmas juga mengikutsertakan Peserta MDP (*Management Development Program*) untuk mengikuti kelas perbankan yang dibimbing oleh dosen-dosen berpengalaman dari Universitas Gadjah Mada (UGM). Selain belajar di dalam kelas, mereka juga mengikuti aktivitas kunjungan ke beberapa unit usaha kecil dan menengah di wilayah Yogyakarta. Aktivitas *outdoor* ini merupakan bagian dari kurikulum program MDP di UGM, dimana para peserta wajib melakukan observasi dan memberikan analisa terhadap proses bisnis dan peluang pasar dari unit-unit usaha tersebut.

Bank Sinarmas also included MDP (Management Development Program) Participants to attend a banking class which was guided by experienced lecturers from Gadjah Mada University (UGM). In addition to studying in the classroom, they also participated in visiting activities for several small and medium business units in the Yogyakarta area. This outdoor activity is part of the MDP program curriculum at UGM, where participants are required to observe and provide an analysis of business processes and market opportunities of the business units.

Program jenjang karier juga menjadi salah satu strategi untuk mempertahankan dan mengembangkan karyawan berprestasi. Dengan memahami *career path* yang ia miliki, seorang karyawan akan bekerja sesuai tanggung jawab mereka ke depannya, dan hal ini tentunya akan membantu manajemen mengidentifikasi pelatihan-pelatihan yang relevan bagi karyawan, agar mereka memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi di masa mendatang. Dalam mempertahankan dan mengembangkan karyawan yang berprestasi, Bank Sinarmas memberikan jenjang karier serta pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Hal itu diharapkan bisa memenuhi kebutuhan organisasi di masa mendatang.

The career level program is also one of the strategies to maintain and develop outstanding employees. By understanding the career path he/she has, an employee will work according to their responsibilities in the future, and this will certainly help management to identify relevant training for the employees, so that they have competencies that are in line with the needs of the organization in the future. In maintaining and developing outstanding employees, Bank Sinarmas provides career paths and trainings that are in accordance with their competencies. This is expected to meet the needs of the organization in the future.

Dalam melaksanakan penilaian kerja tahunan, Perusahaan akan mengevaluasi sejauh mana target yang ditentukan tersebut tercapai dan bagaimana pencapaian itu bisa didapat. Penilaian ini dilakukan dengan *online system* dan mencakup semua unit kerja Bank Sinarmas di seluruh Indonesia. Hal ini juga membantu mengidentifikasi jalur karier dan pengembangan yang sesuai bagi setiap karyawan.

In carrying out the annual work assessment, the Company will evaluate the fulfillment of the target set and the way to achieve them. This assessment is carried out with an online system and covers all work units of Bank Sinarmas throughout Indonesia. It also helps to identify career paths and development that are appropriate for each employee.

3. Remunerasi dan Manfaat Bagi Karyawan

Bank Sinarmas senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui pemberian remunerasi yang mengedepankan kinerja, kompetensi, dan integritas karyawan. Bank Sinarmas memberikan remunerasi sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain remunerasi, Bank Sinarmas juga memberikan manfaat lain bagi karyawan sesuai dengan status kepegawaian dan jenjang jabatannya. Bank Sinarmas memberikan keadilan dan kesetaraan bagi semua karyawan dalam peningkatan dan pengembangan kompetensi.

3. Remuneration and Benefits for Employees

Bank Sinarmas always pays attention to the wellfare of its employees, one of which is through providing remuneration that promotes employee performance, competence and integrity. Bank Sinarmas provides remuneration in accordance with Company Regulations and the prevailing regulations. In addition to remuneration, Bank Sinarmas also provides other benefits for employees according to their employment status and level of position. Bank Sinarmas provides justice and equality for all employees in improving and developing competencies.

Nama Tunjangan dan Fasilitas **Remuneration and Benefits**	**Bentuk Tunjangan dan Fasilitas** **Form of Allowances and Facilities**
Fasilitas Perjalanan Dinas Bussiness Travel Facility	Uang saku, uang makan, biaya laundry,biaya akomodasi, biaya transportasi Per diem, meal allowance, laundry, accommodation, transportation
Fasilitas Penugasan Luar *Home Base* Outside Home Base Assignment Facility	Tempat Tinggal, Biaya Transportasi, fasilitas relokasi barang, fasilitas pindah sekolah anak, fasilitas pengurusan dokumen penting Residence, Cost of Transportation, relocation of goods, facilities for transferring children's schools, facilities for handling important documents
Fasilitas Penugasan Sementara Temporary Assignment Facility	Tempat Tinggal, Biaya Transportasi dan Tunjangan Penugasan Sementara Residence, Transportation Costs and Temporary Assignment Allowances
Fasilitas Telepon Genggam dan Pulsa Mobile Phone and Credit Facility	Telepon Genggam dan Pulsa Mobile Phone and Credit
Fasilitas kartu kredit *corporate* Corporate credit card facility	Kartu Kredit Corporate Corporate credit card
Fasilitas Kendaraan Vehicle Facility	*Car Ownership Program* (COP) & tunjangan operasional, serta tunjangan kendaraan dinas Car Ownership Program (COP) & operational allowances, as well as official vehicle allowances
Fasilitas Kredit Karyawan Employee Credit Facility	Kredit Kendaraan Bermotor, Kredit Properti, Kredit Komersil, Kredit Kebutuhan Dasar, Kredit Sepeda & Stick Golf Vehicle Loans, Property Loans, Commercial Loans, Basic Needs Loans, Bicycle & Golf Stick Loans
Fasilitas Laptop Laptop Facility	Laptop Laptop
Fasilitas Minuman Kesehatan Health Drink Facility	Minuman Kesehatan (susu dan lainnya) Health Drinks (milk and others)
Fasilitas Pemeliharaan Kesehatan Health Care Facility	Asuransi Kesehatan (ASM) Health Insurance
Tunjangan Daerah Khusus Special Regional Allowances	Tunjangan untuk daerah khusus Special Regional Allowances

Perlakuan adil tercermin dalam pemberian kompensasi kepada pegawai sesuai dengan ketetapan sebagai berikut:

a. Pay for Performance: Pegawai diberikan kompensasi sesuai dengan kinerjanya.

b. Pay for Position: Pegawai diberikan kompensasi sesuai dengan posisi/jabatannya.

c. Pay for Person: Pegawai diberikan kompensasi sesuai dengan keahlian individunya.

Fair treatment is reflected in giving compensation to employees in accordance with the following provisions:

a. Pay for Performance: Employees are compensated according to their performance.

b. Pay for Position: Employees are compensated according to their position / position.

c. Pay for Person: Employees are compensated according to their individual expertise.

Remunerasi dan manfaat bagi karyawan **Remuneration and benefit for the employee**	**Karyawan Tetap** **Permanent Employee**	**Karyawan Kontrak** **Contract Employee**
Upah dan gaji/ Wages and salaries	√	√
Asuransi cacat dan kecelakaan kerja/ Disability insurance and work accident	√	√
Asuransi kematian di tempat kerja/ Death at workplace insurance	√	√
Asuransi kesehatan bagi karyawan/ Health insurance for employees	√	√
Asuransi kesehatan bagi pasangan karyawan/ Health insurance for employee partners	√	
Asuransi kesehatan bagi anak karyawan/ Health insurance for employees' children	√	
BPJS Kesehatan/ Health BPJS	√	√
BPJS Ketenagakerjaan/ Employment BPJS	√	√
Hak cuti/ Right of leave	√	√
Cuti melahirkan/ Maternity leave	√	√
Cuti haid/ Menstruation leave	√	√
Cuti ibadah/ Worship Leave	√	√
Tunjangan hari raya keagamaan/ Religious holiday allowance	√	√
Tunjangan jabatan/ Positional allowance	√	√
Tunjangan daerah khusus/ Special regional allowances	√	√
Tunjangan penugasan sementara/ Temporary assignment allowance	√	√
Tunjangan pernikahan/ Wedding allowance	√	
Tunjangan cuti besar/ Big Leave Allowance	√	
Fasilitas tempat tinggal bagi karyawan yang ditugaskan ke luar kota/ Housing facilities for employees assigned outside the city	√	
Pinjaman dengan bunga rendah (kredit kendaraan, kredit properti, KreditTanpa Agunan (KTA), kredit pembelian telepon genggam dan kredit kebutuhan dasar)/ Low interest loans (vehicle loans, property loans, unsecured loans (KTA), mobile phone purchase credit and basic needs credit.	√	
Fasilitas telepon genggam dan tunjangan pulsa/ Mobile telephone facilities and credit benefits	√	√
Jasa Produksi/ Production service	√	√
Insentif/ Insentive	√	√
Kenaikan gaji berkala per tahun/ Periodic salary increase per year	√	√
Pesangon/ Severance pay	√	

Bank Sinarmas memastikan setiap karyawan telah mendapatkan remunerasi di atas Upah Minimum Provinsi (UMR) di masing-masing lokasi operasional bank. Informasi mengenai rasio gaji tertinggi dan terendah di Bank Sinarmas pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Bank Sinarmas ensures that every employee has received remuneration above the Provincial Minimum Wage (UMR) at each bank's operational location. Information on the ratio of the highest and lowest salaries at Sinarmas Bank in 2018 is as follows:

Jenis Rasio **Type of Risks**	**Besaran Rasio** **Ratio Amount**
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah/ The ratio of highest and lowest employee salary	1 : 58,21
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah/ The ratio of the highest and lowest Directors salary	1 : 1,41
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah/ The ratio of highest and lowest Commissioners' salaries	1 :1,78
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan pegawai yang tertinggi/ The ratio of highest Directors' salaries and highest employees	1 : 1,29

4. Kredit Multiguna Karyawan

Seluruh karyawan Bank Sinarmas mendapatkan *benefit* tambahan dalam bentuk Kredit Karyawan, dengan tingkat suku bunga yang lebih rendah dibandingkan bunga pasar. Kredit yang diberikan kepada karyawan meliputi:

- Kebutuhan dasar.
- Kredit untuk menunjang pekerjaan.
- Kredit investasi non-komersial.
- Kredit konsumtif.

5. Hubungan Industrial

Bank Sinarmas memahami, Hubungan Industrial yang harmonis akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan berujung pada meningkatnya produktifitas kerja. Berangkat dari kesadaran tersebut, Bank Sinarmas berupaya untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan seluruh lapisan karyawan.

Hingga akhir tahun 2018, belum terdapat organisasi Serikat Pekerja di lingkungan Bank Sinarmas. Namun demikian, Bank Sinarmas memastikan pengembangan Hubungan Industrial di lingkungan Perusahaan berjalan baik, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Aktivitas operasional Bank Sinarmas dijalankan dengan optimalisasi pengelolaan SDM yang tetap memperhatikan kepentingan pekerja. Ketentuan ketenagakerjaan yang mengatur hak dan kewajiban antara karyawan dengan perusahaan dijalankan merujuk pada Surat Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor KEP.1230/PHIJSK-PK/PP/X/2017 tanggal 9 Oktober 2017 tentang pengesahan peraturan perusahaan PT Bank Sinarmas Tbk.

Selama tahun 2018 tidak ada sanksi/denda atau pengaduan terkait dengan ketenagakerjaan.

6. Tingkat Perpindahan (*turnover*) Karyawan

Bank Sinarmas terus menciptakan lingkungan kerja yang profesional, nyaman dan kekeluargaan, dengan misi untuk menjadi tempat kerja idaman bagi para karyawan dan calon karyawan. Upaya tersebut juga merupakan bagian dari strategi Bank Sinarmas untuk mengelola tingkat *turnover* karyawannya. Bank Sinarmas secara berkala melakukan *review* terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket *benefit* bagi karyawan serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan tenaga kerja. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi seluruh karyawan.

Bank Sinarmas secara berkala juga melakukan evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan yang mempengaruhi loyalitas karyawan. Dalam penilaian promosi terhadap karyawan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Prestasi kerja karyawan, prestasi kerja karyawan perusahaan dinilai melalui penilaian kinerja yang dilakukan secara berkala. Karyawan yang mempunyai nilai penilaian kinerja yang baik akan mendapatkan kesempatan promosi jabatan sesuai dengan persetujuan HCM dan Direktur Perusahaan.

4. Employee Multipurpose Loans

All Bank Sinarmas employees receive additional benefits in the form of Employee Loans, with interest rates lower than market interest. Loans given to employees include:

- Basic needs.
- Loans to support work.
- Non-commercial investment loans.
- Consumptive loans.

5. Industrial Relations

Bank Sinarmas understands that harmonious Industrial Relationship will create conducive work environment and lead to increased work productivity. From that point of view, Bank Sinarmas strives to create a harmonious working relationship with all levels of employees.

Until the end of 2018, there were no trade union organizations within the Bank Sinarmas organisation. However, Bank Sinarmas ensures that the Industrial Relationship development within the Company runs well, in accordance with the applicable laws and regulations.

The operational activities of Bank Sinarmas are carried out by optimizing the management of human resources whilts taking into account the interests of workers. The labor provisions that govern the rights and obligations between employees and the company are carried out referring to the Decree of the Director General of Industrial Relations Development and Labor Social Security Number KEP.1230/PHIJSK-PK/PP/X/2017 dated 9 October 2017 regarding PT Bank Sinarmas Tbk ratification of regulations.

During 2018 there were no sanctions/ fines nor complaints related to Manpower.

6. Employee turnover rates

Bank Sinarmas continues to create a professional, comfortable and family-friendly work environment, with a mission to be the ideal workplace for employees and prospective employees. This effort is also part of Bank Sinarmas's strategy to manage employee turnover. Bank Sinarmas periodically reviews existing policies regarding remuneration and benefit packages for employees as well as other matters related to manpower management. In addition to material matters, improvements are always carried out in order to create a conducive and pleasant work environment for all employees.

Bank Sinarmas also regularly evaluates policies that affect employee loyalty. In evaluating promotions for employees, the Bank considers the following factors:

- Employee work performance, the employee work performance is assessed through periodic performance appraisals. Employees who have good performance appraisal values will get the opportunity to be promoted in accordance with HCM and Company's Director approval.

- Pendidikan karyawan. Karyawan PT. Bank Sinarmas Tbk. mempunyai sebaran jenjang pendidikan yang bermacam-macam dari SMA sampai S1. Pada umumnya tingkat dalam struktur organisasi sebenarnya tidak terlalu banyak berpengaruh, karyawan yang mempunyai tingkat pendidikan yang lebih rendah dapat menjadi pimpinan karyawan yang tingkat pendidikannya lebih tinggi.
- Kompetensi, berpengaruh kepada fleksibilitas karyawan yang akan ditempatkan pada departemen tertentu. Karyawan yang mempunyai banyak kompetensi atau sangat kompeten pada bidang tertentu akan menjadi pertimbangan tersendiri untuk dapat dipromosikan.

Pada 2018, Bank Sinarmas melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap 1.402 karyawan, yakni 15 orang memasuki masa pensiun, 7 orang meninggal dunia dan 833 orang mengundurkan diri atas permintaan sendiri serta 547 orang pemutusan hubungan kerja karena sebab lain. Secara keseluruhan, tingkat turnover karyawan tetap dan karyawan kontrak pada tahun 2018 adalah sebesar 26,38%.

- Employee education. Employees of PT. Bank Sinarmas Tbk. has a wide range of education ranges from high school to S1. In general, it has no significant impact on the level of organizational structure, an employee with a lower level of education can become a leader of employees with higher levels of education.
- Competence, affected the flexibility of employees who will be placed in certain departments. Employees who have a lot of competence or are very competent in a particular field will be considered to promote.

In 2018, Bank Sinarmas terminated 1,402 employees, 15 of them have entered retirement period, 7 of them have passed away, 833 of them resigned at their own request and 547 employees were terminated due to other reasons. In overall, the turnover rate for permanent employees and contract employees in 2018 is 26.38%.

Tabel Turnover Pegawai 2017 – 2018

Tabel of Employee Turnover 2017 – 2018

No	Tahun Year	Pegawai Mengundurkan diri Resigned Employee	Jumlah Pegawai Total Employee	Rasio *Turnover* Pegawai Employee Turnover Ratio
1	2018	1.402	5.315	26,38%
2	2017	1.401	5.343	25,85%

7. Employee Engagement

Bank Sinarmas memahami, kualitas SDM merupakan salah satu sumber utama dalam menjalankan roda bisnis Perusahaan, menumbuhkan *sense of belonging* terhadap Perusahaan dan membentuk *employee engagement* yang kuat. Untuk itu, Bank Sinarmas membentuk unit kerja *Employee Relations Management* (ERM) sebagai salah satu unit kerja dalam cakupan Divisi Human *Capital Management* Bank Sinarmas yang berperan menggawangi keseimbangan kerja karyawan sesuai dengan prinsip *Work Life Balance*.

Sebagai aset penting, Bank Sinarmas ingin memastikan setiap sumber daya manusia yang dimiliki mempunyai kualitas dan loyalitas yang tinggi untuk bisa membawa perusahaan terus maju dan berkembang. Atas dasar itu Bank Sinarmas membentuk unit kerja *Employee Relations Management* (ERM) dibawah cakupan Divisi Human *Capital Management* yang berfungsi menjaga keseimbangan kerja karyawan (*Work Life Balance).*

Kebijakan *Employee Engagement* terlihat dengan adanya komunitas karyawan yang memiliki minat/hobi yang sama, seperti dalam bidang olah raga, musik atau membaca. Berikut adalah komunitas yang dimaksud:
1. Art & Music Community (AMC)
2. Bank Sinarmas Aerobic Club (BSAC)
3. Sinarmas Badminton Club (SBC)
4. Bank Sinarmas Basket Ball Club (BSBC)
5. Bank Sinarmas Futsal Club (BSFC)
6. Sinarmas Bike Club (SBC)

7. Employee Engagement

Bank Sinarmas understands that the quality of HR is one of the main sources in running the Company's business, fostering a sense of belonging towards the Company and building strong employee engagement. Therefore, Bank Sinarmas established an Employee Relations Management (ERM) work unit as one of the work units within the scope of the Bank Sinarmas Human Capital Management Division which has the role of overseeing the work balance of employees in accordance with the principles of Work Life Balance.

As an important asset, Bank Sinarmas wants to ensure that every human resource owned has high quality and loyalty, to be able to bring the company forward and develop. Based on that, Bank Sinarmas established an Employee Relations Management (ERM) work unit under the scope of the Human Capital Management Division which functions to maintain the work balance of employees (Work Life Balance).

The Employee Engagement policy is seen by the existence of a community of employees who have the same interests/hobbies, such as in the fields of sports, music or reading. Below is list of the communities:
1. Art & Music Community (AMC)
2. Bank Sinarmas Aerobic Club (BSAC)
3. Sinarmas Badminton Club (SBC)
4. Bank Sinarmas Basket Ball Club (BSBC)
5. Bank Sinarmas Futsal Club (BSFC)
6. Sinarmas Bike Club (SBC)

7. Sinarmas Table Tennis Community (STTC)
8. Sinarmas Running Community (SRC)
9. Bank Sinarmas Crossfit Club (BSCC)
10. Sinarmas Adventure Club (SAC)
11. Esports Gaming
12. Sinarmas Riders
13. Simas Women Empowerment
14. Simas Coffee

KESEHATAN

Kebijakan

Didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Jiwa yang kuat menghasilkan pemikiran yang sehat, dan pemikiran yang sehat terdapat tindakan yang positif. Atas dasar inilah dan demi kemajuan Perusahaan, Bank Sinarmas bertanggung jawab untuk menjaga kesehatan seluruh karyawannya. Bentuk kepedulian tersebut salah satunya dituangkan dalam kebijakan internal Perusahaan, yaitu Memorandum No.422/2012/DIR6-HCM tentang larangan merokok di seluruh kantor PT Bank Sinarmas Tbk.

Pelaksanaan

Bank Sinarmas menyelenggarakan upaya perlindungan kesehatan di lingkungan internal diantaranya melalui:

1. **BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan**

BPJS Ketenagakerjaan

Bank Sinarmas telah mengikuti Program Wajib yang diselenggarakan oleh pemerintah berkaitan dengan Program Jaminan Hari Tua, Jaminan Kematian, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Pensiun. Salah satu Program BPJS Ketenagakerjaan adalah Program Jaminan Pensiun sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah nomor 45 tahun 2015 tentang Jaminan Pensiun. Jumlah Karyawan yang terdaftar di kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan saat ini adalah sebanyak 5.236 karyawan dengan total iuran sebesar Rp2.883.741.233 (Dua Miliar Delapan Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Satu Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah).

BPJS Kesehatan

Terhitung sejak Januari tahun 2015, Bank Sinarmas telah terdaftar sebagai Peserta Program Wajib yang diselenggarakan oleh Pemerintah. Hingga akhir Desember 2018 karyawan Perusahaan yang sudah terdaftar di kepesertaan BPJS Kesehatan berjumlah ±4.067 dan keluarga karyawan berjumlah ±3.588 sehingga total terdaftar di kepesertaan BPJS kesehatan adalah 7.655 dengan biaya sebesar Rp928.697.655 per bulan Desember 2018. Partisipasi Bank Sinarmas dalam program BPJS Kesehatan memungkinkan para karyawan untuk menikmati fasiltas kesehatan tambahan selain Asuransi Kesehatan.

2. **Tunjangan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Karyawan**

Bank Sinarmas memberikan Tunjangan Pemeliharaan kesehatan bagi seluruh karyawan; dari Direksi, termasuk Staf, hingga Karyawan Alih Daya (*outsourcing*). Seluruh karyawan dapat mendaftarkan anggota keluarganya sampai dengan 3 (tiga) anak. *Benefit* yang diterima oleh karyawan mencakup: rawat inap, rawat jalan, melahirkan bagi pasangan karyawan maupun karyawati dan pergantian kacamata sesuai limit yang diberikan oleh Perusahaan.

7. Sinarmas Table Tennis Community (STTC)
8. Sinarmas Running Community (SRC)
9. Bank Sinarmas Crossfit Club (BSCC)
10. Sinarmas Adventure Club (SAC)
11. Esports Gaming
12. Sinarmas Riders
13. Simas Women Empowerment
14. Simas Coffee

HEALTH

Policy

In a healthy body there is a strong soul. A strong soul produces a healthy mind, and a healthy mind leads to positive action. On this basis and for the Company's improvement, Bank Sinarmas is responsible for maintaining health of all its employees. One form of those concerns is stated in the Company's internal policies, namely Memorandum No.422/2012/DIR6-HCM regarding the smoking ban throughout PT Bank Sinarmas Tbk offices.

Implementation

Bank Sinarmas organizes health protection internally through:

1. **Employment BPJS and Health BPJS**

BPJS Employment

Bank Sinarmas has participated in the Compulsory Program held by the government in connection with the Senior Insurance, Death Insurance, Work Accident Insurance and Pension Plan Insurance Programs. One of the BPJS Employment Programs is the Pension Insurance Program as stipulated in Government Regulation number 45 of 2015 regarding Pension Insurance. The number of employees registered in the membership of BPJS Employment at present is as many as 5,236 employees with a total contribution of Rp2,883,741,233 (Two Billion Eight Hundred Eighty Three Million Seven Hundred Forty One Thousand Two Hundred Thirty Three Rupiah).

BPJS Health

As of January 2015, Bank Sinarmas has been registered as a Mandatory Program Participant organized by the Government. Until the end of December 2018, the Company's employees registered in the BPJS Health membership totaled of ± 4,067 persons and number of employees' family of ± 3,588 persons, so that the total registered participation in BPJS health were 7,655 at a cost of Rp928,697,655 per December 2018. This participation allows employees to enjoy additional health facilities in addition to Health Insurance.

2. **Health Maintenance Benefits for Employees**

Bank Sinarmas provides health care benefits for all employees; from Directors, staffs, up to outsourcing employees. All employees can register their family members up to 3 (three) children. Benefits received by employees include: inpatient care, outpatient care, childbirth for employees or their spouses and glasses replacement according to the limits given by the Company.

3. Sosialisasi Fasilitas Kesehatan dan Vaksinasi

PT Bank Sinarmas Tbk bekerja sama dengan PT Asuransi Sinar Mas dan PT Kawan Lama Internusa mengadakan sosialisasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama BPJS Kesehatan dan Demo Hurom Juicer. Pada tahun 2017, Asuransi Sinarmas telah resmi mendaftarkan klinik Fasilitas kesehatan tingkat pertama pada BPJS kesehatan. Sosialisasi tersebut merupakan upaya yang dilakukan Bank Sinarmas untuk memberikan kemudahan bagi seluruh lapisan karyawan dalam mendapatkan alternatif fasilitas kesehatan yaitu di Klinik Pratama Simas Sehat. Sosialisasi fasilitas kesehatan serta vaksinasi akan diadakan setiap tahun terkait dengan adanya perubahan fasilitas yang diperoleh setiap karyawan.

4. Area Khusus Ibu Menyusui

Untuk menunjang kenyamanan bekerja bagi karyawati yang sedang menyusui, Bank Sinarmas mengeluarkan kebijakan yang tertuang dalam SE.018/2011/PRESDIR-HCM tentang area khusus ibu menyusui. Bank Sinarmas menyadari bahwa ASI (Air Susu Ibu) eksklusif merupakan hak anak yang harus diberikan ibu, walau dalam kondisi bekerja.

Keberadaan fasilitas ini diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi, etos dan produktifitas kerja Adapun ruang laktasi yang disediakan oleh PT Bank SinarmasTbk. untuk para karyawatinya adalah:

- 1 buah ruang Laktasi di KPNO Roxy Lantai 2
- 1 buah ruang Laktasi di KPNO Roxy Lantai 3
- 1 buah ruang Laktasi di KPNO Thamrin Lantai 3

KESELAMATAN KERJA

Kebijakan

Bank Sinarmas telah memiliki SOP Rencana Tindak Darurat yang dituangkan dalam SK.031/2018/DIR4-BRCM tentang *Standard Operating Procedure* (SOP) Rencana Tindak Darurat Revisi 2.0. Kebijakan tersebut mengatur langkah-langkah yang harus dilakukan karyawan jika terjadi keadaan darurat di lingkungan kantor.

Pelaksanaan

Terkait kebijakan di atas, Bank Sinarmas telah melengkapi kantor operasionalnya dengan berbagai perangkat keselamatan kerja guna menjamin efektivitas penerapan keselamatan kerja bagi para karyawannya, antara lain:

1. APAR
2. Petunjuk jalur evakuasi
3. Simulasi evakuasi keadaan darurat
4. *Sprinkle*
5. Alat deteksi asap

Selain itu, Bank juga melakukan upaya dalam memitigasi risiko gangguan yang dapat berdampak pada kegiatan operasional bisnis Bank, antara lain:

1. Penyusunan atau pembaharuan Jalur Komunikasi/ *Call Tree* yang berisikan daftar nama, nomor kontak dan jabatannya yang merupakan informasi yang dapat digunakan saat terjadi gangguan.
2. Penetapan Lokasi Kerja Alternatif yang digunakan bila Lokasi Kerja Utama terkena dampak dari gangguan.

3. Dissemination of Health Facilities and Vaccinations

PT Bank Sinarmas Tbk in collaboration with PT Asuransi Sinar Mas and PT Kawan Lama Internusa held a socialization of their First Level Health Facilities – BPJS Health and Hurom Juicer Demo. In 2017, Sinarmas Insurance has officially registered the clinic's first-level health facility at the BPJS health. The socialization is an effort made by Bank Sinarmas to provide convenience for all layers of employees in obtaining alternative health facilities, namely at Klinik Pratama Simas Sehat. The socialization of health facilities and vaccinations will be held annually related to changes in facilities obtained by each employee.

4. Special Areas for Breastfeeding Mothers

To support the comfort of work for female employees who are breastfeeding, Bank Sinarmas issued a policy set out in SE.018/2011/PRESDIR-HCM regarding special areas of breastfeeding mothers. Bank Sinarmas realizes that exclusive ASI (Mother's Milk) is a child's right that must be given by a mother, even in working conditions.

The existence of this facility is expected to improve concentration, work ethic and productivity of female employees. The lactation rooms provided by PT Bank Sinarmas Tbk, for their employees are located at:

- 1 Lactation room on KPNO Roxy 2nd floor
- 1 Lactation room on KPNO Roxy 3rd floor
- 1 Lactation room at KPNO Thamrin 3rd floor

WORK SAFETY

Policy

Bank Sinarmas has an SOP for Emergency Action Plan as outlined in SK.031/2018/DIR4-BRCM regarding Standard Operating Procedure (SOP) on Emergency Action Plan, Revision 2.0. The policy regulates the steps taken by the employees in an emergency situation within their offices.

Implementation

Regarding the policy above, Bank Sinarmas has completed its operational office with various work safety devices to ensure the effectiveness of the application of work safety for its employees, including:

1. APAR
2. Directions for evacuation routes
3. Emergency evacuation simulation
4. Sprinkle
5. Smoke detection devices

In addition, the Bank also made efforts in mitigating the risk of disruptions that could place an impact on the Bank's business operations, including:

1. Preparation or renewal of the Communication Line/Call Tree which contains list of names, contact numbers and positions that can be used when a disturbance occured.
2. Determination of Alternative Work Locations used when the Main Work Location is affected by the disturbance.

3. Penyusunan Prosedur terdokumentasi dokumen tertulis (*BC Plan*) yang menjadi panduan bagi organisasi dalam menanggapi, memulihkan, melanjutkan dan mengembalikan kegiatan operasional perbankan setelah terjadi gangguan.
4. Pelaksanaan uji coba *BC Plan* bagi unit kerja kritikal untuk mengetahui kesiapan seluruh sumber daya dan infrastruktur yang ada dalam menghadapi gangguan yang dapat terjadi sewaktu-waktu.
5. Pelaksanaan Sosialiasasi *Business Continuity Awareness* and Culture untuk seluruh staf PT. Bank Sinarmas Tbk.
6. Terdapat *PIC team* darurat pada setiap unit kerja baik KPNO maupun KPO.

Bank Sinarmas memahami pentingnya aspek ketahanan dan kelangsungan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Oleh sebab itu untuk menciptakan ketahanan dan mengantisipasi dari hal-hal yang tidak diinginkan Bank Sinarmas melalui unit kerja *Business Resilience & Continuity Management* (BRCM) telah melakukan pelatihan pengendalian situasi atau evakuasi kebakaran, penetapan prosedur operasional dan penyediaan alat keselamatan kebakaran sehingga seluruh karyawan teredukasi dengan baik.

3. Compilation of documented written documents (BC Plan) procedures which guided the organization in responding, restoring, continuing and returning banking operations after a disturbance occurs.
4. The implementation of BC Plan trials for critical work units to determine the readiness of all existing resources and infrastructure in dealing with disturbances that may occur at any time.
5. Implementation of the Business Continuity Awareness and Culture Socialization for all PT Bank Sinarmas Tbk staffs.
6. Emergency PIC team is available in each work unit, both KPNO and KPO.

Bank Sinarmas understands the importance of resilience and continuity in daily operational activities. Therefore, to create resilience and anticipate undesired situation, through the Business Resilience & Continuity Management (BRCM) work unit, Bank Sinarmas has conducted situation control or fire evacuation training, establishment of operational procedures and provision of fire safety equipment so that all employees are well educated.

No	Nama Kegiatan/Activity	Tanggal/Date
1	Pelatihan kesiapsiagaan menghadapi gangguan bagi karyawan/ti pada KCU Thamrin dan KFO Thamrin Preparedness training in facing disruptions for employees at KCU Thamrin and KFO Thamrin	15 Mei 2018 May 15, 2018
2	Pelatihan Simulasi Evakuasi Bencana pada karyawan KPNO Roxy Square Disaster Evacuation Simulation Training for KPNO Roxy Square employees	26 April 2018 April 26, 2018
3	Sosialisasi Keselamatan Kerja & Mitigasi Bencana ke pimpinan Unit kerja dan Direksi Dissemination of Work Safety & Disaster Mitigation to the head of the Work Unit and the Board of Directors	14 Desember 2018 December 14, 2018
4	Sosialisasi video terkait teknik mitigasi gempa dan kebakaran serta pengenalan APAR untuk diputar di kantor cabang Kanwil 6 : Bandung, Bogor dan Garut Video socialization related to earthquake and fire mitigation techniques and the introduction of APAR played at branch offices of Regional Offices 6: Bandung, Bogor and Garut	6 - 21 Desember 2018 December 6 - 21, 2018
5	Simulasi Keadaan Darurat & Latihan Evakuasi di Gedung Sinarmas Land Plaza Emergency Simulation & Evacuation Training at Sinarmas Land Plaza Building	22 November 2018 November 22, 2018
6	Simulasi Keadaan Darurat & Latihan Evakuasi di Gedung Plaza Simas Emergency Simulation & Evacuation Training at Gedung Plaza Simas	28 Desember 2018 December 28, 2018

Bank Sinarmas memahami pentingnya aspek keamanan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Oleh sebab itu untuk menciptakan rasa aman dan mengantisipasi dari hal-hal yang tidak diinginkan Bank Sinarmas melalui unit kerja *Business Resilience & Continuity Management* (BRCM) telah melakukan pelatihan pengendalian situasi atau evakuasi kebakaran, penetapan prosedur operasional dan penyediaan alat keselamatan kebakaran sehingga seluruh karyawan teredukasi dengan baik.

Hal ini terus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan kesigapan dalam merespon secara cepat dan tepat saat mengatasi gangguan/bencana/ancaman terutama banjir, gempa bumi, kebakaran, ancaman bom & teroris, serta demonstrasi.

Adapun mekanisme pengaduan dan penyelesaian ketenagakerjaan yang dimaksud adalah sebagai berikut :
– Karyawan dapat menyampaikan pengaduan mengenai segala hal terkait kepegawaian yang dikelola oleh HCM melalui pusat layanan informasi & pengaduan yang disebut HCM *Care*.

Bank Sinarmas understands the importance of security aspects in daily operational activities. Therefore, to create a sense of security and anticipation of undesired events, Bank Sinarmas through the Business Resilience & Continuity Management (BRCM) work unit has conducted situation control training or fire evacuation, establishment of operational procedures, and provision of fire safety equipment, so that all employees are well educated.

It will continue to be conducted to improve ability and alertness in responding quickly and precisely on overcoming disruptions/disasters/threats, especially floods, earthquakes, fires, bomb threats & terrorists, as well as demonstrations.

The mechanism for complaints and labor resolutions are as follows:
– Employees can submit complaints regarding all matters related to staffing managed by HCM through information & complaint service center called HCM Care.

- Pengaduan dapat disampaikan melalui HCM *Call Hotline* di 021-56954432 ataupun email ke hcmcare@banksinarmas.com.
- Semua pengaduan yang diterima dari karyawan yang memerlukan koordinasi dengan PIC terkait, akan segera diteruskan oleh PIC HCM *Care* kepada PIC terkait tersebut untuk selanjutnya ditindaklanjuti.
- Pengaduan yang sifatnya membutuhkan keputusan manajemen, maka akan diajukan/didiskusikan dengan manajemen.
- Apabila terjadi suatu permasalahan dengan kualifikasi berat dan mengarah kepada perselisihan maka penyelesaian perselisihan atas kasus tersebut dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:
  1. Karyawan/ti diundang guna melakukan tahap proses *bipartit* (berunding).
  2. Apabila dalam perundingan dimaksud ternyata tercapai kesepakatan antara pihak Karyawan/ti dan pihak Perusahaan, maka hasil perundingan tersebut dituangkan ke dalam SKB (Surat Kesepakatan Bersama).
  3. Apabila perundingan menemui jalan buntu/tidak tercapai kesepakatan, maka Perusahaan dan Karyawan/ti dapat memilih penyelesaian melalui mediasi atau konsiliasi dengan melampirkan hasil perundingan *bipartit* disertai identitas dari para pihak.
  4. Apabila permasalahan tersebut tidak dapat diperoleh penyelesaian melalui mediasi, maka penyelesaian selanjutnya dilakukan pada pengadilan hubungan industrial di tempat Karyawan/ti bekerja. Pengajuan gugatan ke pengailan hubungan industrial dilakukan oleh perusahaan atau Karyawan/ti. Dalam hal ini yang merasa kepentingannya dirugikan yang mengajukan gugatan.

- Complaints can be submitted via the HCM Call Hotline at 021-56954432 or email to hcmcare@banksinarmas.com.
- All complaints received from employees who need coordination with the relevant PIC, will be immediately forwarded by the HCM Care PIC to the relevant PIC for further action.
- Complaints that require management decisions will be submitted/discussed with management.
- If there is a problem with severe qualifications and leads to a dispute, the resolution of the dispute over the case will be carried out through the following stages:
  1. Employees are invited to do the bipartite process (negotiating).
  2. If in the negotiations the mutual agreement is reached between the Employee and the Company, then the results of the negotiations are set out in a Joint Decree (Joint Agreement Letter).
  3. If negotiations are deadlocked/no agreement is reached, the Company and Employees can choose a settlement through mediation or conciliation by attaching the results of bipartite negotiations along with the identity of the parties.
  4. If the problem cannot be resolved through mediation, then the next settlement will be made at the industrial relations court at the Employee's office. Submission of a claim to industrial relations is carried out by the company or employee. In this case, those who feel their interests have been harmed have to file a lawsuit.

Rencana & Target Kerja BRCM Tahun 2019

Operational

- BC *Plan* Uji Coba Intermediate (menggunakan *scenario table top* & simulasi
- Buku Saku BC *Plan*
- *Workshop & Sosialisasi BC Plan, BIA , BC*
- *Improvement & Development Skill & Knowledge Team BRCM*
- *Blue Print Flow Chart* Proses Bisnis Unit Kritikal
- *Implementation & Development BC Plan IT*
- *Improvement & Development* Uji Coba *& Documentation DR Plan*
- *Improvement & Development Parameter Business Unit* Kritikal

Emergency/Incident/Disaster

- *Training Awareness Emergency & Disaster* KPO & KPNO
- Mitigasi *Awareness* KPO & KPNO
- *Reporting Emergency & Disaster* (Pra, *Disaster & Post*)
- *Improvement & Development Skill & Knowledge Team* BRCM
- *Implementation & Development* Tim Darurat Bank Sinarmas

BRCM Work Plan & Target for 2019

Operational

- Intermediate Trial BC Plan (using table top & simulation scenarios)
- BC Plan Pocket Book
- BC Plan, BIA, BC Workshop & Dissemination
- Improvement & Development Skill & Knowledge, BRCM Team
- Blue Print Flow Chart, Critical Unit Business Process
- BC Plan IT Implementation & Development
- Improvement & Development, Trial & Documentation of DR Plan
- Improvement & Development of Critical Business Unit Parameters

Emergency / Incident / Disaster

- KPO & KPNO, Emergency & Disaster Awareness Training
- KPO & KPNO Awareness Mitigation
- Emergency & Disaster Reporting (Pra, Disaster & Post)
- Improvement & Development Skill & Knowledge for BRCM Team
- Implementation & Development of Bank Sinarmas Emergency Team

DAMPAK TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Selama periode laporan tidak ada keluhan, sanksi atau denda yang diakibatkan atas dampak dari pelaksanaan K3 yang dikarenakan oleh operasional Perusahaan.

IMPACT RELATED TO LABOR, HEALTH, AND SAFETY PRACTICES

During the reporting period there were no complaints, sanctions or fines resulting from labor, health and safety practices caused by the Company's operations.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

KEBIJAKAN

Ada tiga bidang utama yang menjadi fokus pelaksanaan program CSR Bank Sinarmas, yaitu: Pendidikan, sosial dan lingkungan. Ketiga bidang utama tersebut sejalan dengan konsep *good corporate citizen* yang dikembangkan perusahaan.

Bank Sinarmas memahami, keberadaannya juga merupakan bagian dari masyarakat, di mana pertumbuhan usaha yang diraih juga tak lepas dari peran serta masyarakat. Untuk itu, Bank Sinarmas memberikan perhatian sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat.

Kebijakan yang dimiliki Bank Sinarmas dituangkan dalam bentuk komitmen untuk membangun kesejahteraan bersama melalui berbagai upaya yang dapat dilakukan. Kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan pada Bank Sinarmas dibagi dalam beberapa lingkup:

1. Program Pendidikan, melakukan kerjasama dengan beberapa universitas melalui program *internship* dan kelas Manajemen Kredit.
2. Program Kesehatan, melakukan donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia.
3. Program Keagamaan, pada saat Hari Raya Keagamaan, memberikan santunan kepada panti asuhan dan bantuan peralatan kerja bagi masyarakat yang membutuhkan.
4. Filantropi, Bank Sinarmas senantiasa peduli dengan kondisi masyarakat sekitar yang membutuhkan dukungan baik itu mereka yang sedang dilanda bencana atau karena kebutuhan lainnya yang dipandang perlu untuk dibantu. Kepedulian tersebut disalurkan dalam bentuk donasi.

PELAKSANAAN

Bidang Pendidikan

Bekerja sama dengan Universitas Bina Nusantara melalui *Program Internship* 3+1 untuk mahasiswa *Program Information Technology* dan *Program Accounting & Finance*, dimana para peserta *internship* melakukan praktek kerja lapangan di Bank Sinarmas, sekaligus menyusun Tugas Akhir mereka sebagai bagian dari persyaratan akademis mereka. Program ini dilengkapi kerjasama dengan Universitas Prasetiya Mulya, dimana pejabat Bank Sinarmas memberikan kuliah untuk kelas Manajemen Kredit bagi para mahasiswa yang berpartisipasi dalam program ini.

Bidang Kesehatan

Kesehatan masyarakat masih menjadi masalah yang belum terselesaikan di berbagai wilayah. Rendahnya pemahaman masyarakat akan pentingnya upaya untuk menjaga kesehatan membuat persoalan ini berlarut-larut di sebagian besar wilayah Indonesia. Untuk itu, Bank Sinarmas mencoba

POLICY

There are three main areas that are the focus of the implementation of Bank Sinarmas CSR programs, namely: education, social and environment. These three main areas are in line with the concept of good corporate citizen developed by the company.

Bank Sinarmas understands, its existence is also part of the community, where the business growth achieved is also inseparable from the participation of the community. For this reason, Bank Sinarmas put on great attention to social development which is manifested in various CSR activities related to the socio-cultural community.

The policies owned by Bank Sinarmas are outlined in the form of a commitment to develop common prosperity through various efforts available. Social and Community Development activities at Bank Sinarmas are divided into several scopes:

1. Education Program, collaborates with several universities through an internship program and Credit Management class.
2. Health Program, conducting blood donations in collaboration with the Indonesian Red Cross.
3. The Religious Program, during Religious Holidays, provides compensation to orphanages and assistance with work equipment for people in need.
4. Philanthropy, Bank Sinarmas always cares about the condition of the surrounding communities who need support, whether they are being hit by a disaster or because other needs are deemed necessary to be assisted. These concerns were channeled in the form of donations.

IMPLEMENTATION

Education

Collaborating with Bina Nusantara University through the 3+1 Internship Program aimed for Information Technology students and the Accounting & Finance students Program, where internship participants conduct field work practices at Bank Sinarmas, as well as preparing their Final Tasks as part of their academic requirements. This program is also complemented by collaboration with Prasetiya Mulya University, where Bank Sinarmas officials give lectures for Credit Management classes for students participating in this program.

Health

Public health is still an unresolved problem in various regions. The low level of public understanding on the importance of maintaining their health causing this issue protracted in most parts of Indonesia. For this reason, Bank Sinarmas tries to contribute in addressing public health

memberikan kontribusi untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat dengan melakukan sejumlah kegiatan CSR di bidang kesehatan.

Tahun 2018, kegiatan yang dilakukan Bank Sinarmas antara lain:

problems by carrying out a number of CSR activities in health sector.

In 2018, the activities carried out by Sinarmas Bank include:

No	Nama Kegiatan/Activities	Donasi/Donation
1	CSR Donor darah tanggal 21 Maret 2018 bersama Palang Merah Indonesia CSR of blood donation on March 21, 2018, in cooperation with the Indonesian Red Cross	Rp6.500.000
2	CSR Donor darah tanggal 11 Juli 2018 bersama Palang Merah Indonesia CSR of blood donation on July 11, 2018, in cooperation with the Indonesian Red Cross	Rp7.000.000
3	CSR Donor darah tanggal 9 Oktober 2018 bersama Palang Merah Indonesia CSR of blood donation on October 9, 2018, in cooperation with the Indonesian Red Cross	Rp6.500.000
	Total	**Rp20.000.000**

Bidang Keagamaan

Bank Sinarmas turut memeriahkan berbagai peringatan hari besar agama. Hal ini merupakan perwujudan dari keyakinan Bank Sinarmas bahwa suatu bangsa dan masyarakat hanya akan menjadi besar dan maju jika dilandasi oleh spiritualitas yang kuat. Kegiatan CSR Bank Sinarmas yang berkaitan dengan aspek keagamaan antara lain: Sebagai negara yang penduduknya menjunjung tinggi nilai-nilai agama, Bank Sinarmas menyadari dan mendukung kegiatan-kegiatan yang terkait dengan keagamaan. Dukungan tersebut ditandai dengan:

Religious

Bank Sinarmas also enlivened various commemorations of religious holidays. This is a manifestation of Bank Sinarmas's belief that a nation and society will grow big and advanced by a strong spiritual foundation. Bank Sinarmas CSR activities related to religious aspects include: As a country whose residents uphold religious values, Bank Sinarmas is aware of and supports religious-related activities. This support is indicated by:

1. Program Digital Donasi Bank Sinarmas "Secangkir Kebahagiaan 2018"

1. Bank Sinarmas Digital Donation Program "Cup of Happiness 2018"

No	Nama Kegiatan Activities	Periode Kampanye Campaign Period	Target Donasi Donation Target	Pencapaian Donasi Donation Result
1	Secangkir kebahagiaan Waisak 2018 A cup of happiness Waisak 2018	1- 26 Mei/May 2018	5.000	5.599
2	Secangkir kebahagiaan Ramadan 2018 A cup of happiness Ramadan 2018	10 Mei -14 Juni/June 2018	5.000	5.230
3	Secangkir kebahagiaan Natal 2018 A cup of happiness Christmas 2018	1-31 Desember/ December 2018	5.000	4.556

2. Wakaf Al-quran

2. Wakaf Al-quran

No	Nama Kegiatan/Activities	Donasi/Donation
1	Produksi 5.000 Al-Quran Production 5,000 Al-Quran	Rp225.000.000
2	Pemberian 200 Al-quran kepada Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 pada Hari Santri Nasional dan acara Gerakan Ayo ke Bank di Bumiayu, Brebes Donation of 200 Al-Qurans to Al-Hikmah 2 Islamic Boarding School during the National Santri Day and Lets Go to the Bank Movement event in Bumiayu, Brebes	Rp9.000.000
3	Pemberian 5.000 Al-Quran kepada korban bencana alam di wilayah Lombok dan Palu Donation of 5,000 Al-Qurans to the victims of natural disasters in Lombok and Palu	Rp225.000.000
	Total	**Rp459.000.000**

Filantropi

Bank Sinarmas turut serta memberikan nilai tambah kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial antara lain pemberian donasi di berbagai bidang sosial. Bantuan tersebut diharapkan dapat berdaya guna bagi masyarakat yang membutuhkan. Beberapa kegiatan yang dilakukan tahun 2018 antara lain:

1. **Fasilitas sekolah**
   Bank Sinarmas memberikan dukungan pada bidang pendidikan melalui pemberian fasilitas sekolah seperti pengembangan sarana sekolah, pemberian mobil, pemberian komputer layak pada sekolah SMPN 1 Cisauk, SD Putera Angso Duo Jambi, SMPN 10 Muaro Jambi, serta pemberian santunan pendidikan dan dana kebajikan untuk Taman Bacaan.

2. **Kepedulian Bencana Alam**
   Pada tahun 2018, Bank Sinarmas berpartisipasi dalam pemberian bantuan kepada korban bencana alam di Indonesia antara lain: Gempa Bumi di Lombok, Gempa Bumi & Tsunami di Palu. Dengan penyaluran dana sebesar;

Philanthropy

Bank Sinarmas participates in providing added value to the community through various social activities including donations in various social fields. The assistance is expected to be useful for people in need. Some activities have carried out in 2018 included:

1. **School facilities**
   Bank Sinarmas provided support in the field of education through the provision of school facilities such as the development of school facilities, the provision of School Car, the provision of appropriate computers at SMPN 1 Cisauk 1, SD Putera Angso Duo Jambi, SMPN 10 Muaro Jambi, as well as the provision of educational benefits and funds for Reading Gardens.

2. **Natural Disaster Concern**
   In 2018, Bank Sinarmas participated in the provision of assistance to victims of natural disasters in Indonesia, including: Earthquake in Lombok, Earthquake & Tsunami in Palu. With the distribution of funds amounting to;

No	Nama Kegiatan/Activities	Donasi/Donation
1	Bantuan Bencana Gempa Bumi oleh KC Mataram kepada nasabah yang terkena musibah dan juga warga yang membutuhkan Earthquake Disaster Assistance by Mataram Branch Office to affected customers and residents in need	Rp9.177.250
2	Bantuan Bencana Gempa Bumi oleh KC Mataram kepada nasabah yang terkena musibah dan juga warga yang membutuhkan Earthquake Disaster Assistance by Mataram Branch Office to affected customers and residents in need	Rp75.169.802
3	Bantuan Bencana Gempa Bumi & Tsunami di Palu oleh Tim *Rescue* Bank Sinarmas Earthquake & Tsunami Disaster Relief in Palu by the Sinarmas Bank Rescue Team	Rp690.873.510
4	Dana Kebajikan untuk Korban Bencana Alam di Lombok Virtue Funds for Victims of Natural Disasters in Lombok	Rp200.000.000
5	Dana Kebajikan untuk Korban Bencana Alam di Palu Virtue Funds for Victims of Natural Disasters in Palu	Rp200.000.000
6	Donasi kepada korban musibah bencana gempa bumi di Lombok Dalam Rangka Bantuan Bencana Gempa Bumi Bersama Asbisindo Donation to victims of the earthquake in Lombok due to the Earthquake Disaster Relief in cooperated with Asbisindo.	Rp50.000.000
7	Donasi Kegiatan Sosial OJK dan Industri Jasa Keuangan Peduli Bencana Gempa & Tsunami di Sulawesi Tengah Donation for OJK Social Activities and Financial Services Industry's Care for Earthquake & Tsunami Disaster in Central Sulawesi	Rp250.000.000
8	Bantuan Berupa Logistik, BBM, serta Pengamanan oleh Tim Relawan KC Mamuju Assistance in the form of Logistics, Fuel, and Security by the Mamuju's Branch Office Volunteer Team	Rp19.820.355
9	Bantuan Berupa Logistik, BBM, serta Pengamanan oleh Tim Relawan KC Makassar Assistance in the form of Logistics, Fuel, and Security by the Makassar Branch Office Volunteer Team	Rp33.065.315
	Total	**Rp1.528.106.232**

3. **Bazaar Minyak Goreng**
   Bank Sinarmas ikut andil dalam memberi nilai tambah dalam perekonomian melalui Bazaar Minyak Goreng di berbagai kota, antara lain:

3. **Cooking Oil Bazaar**
   Bank Sinarmas contributed in providing added value in the economy through the Cooking Oil Bazaar in various cities, including:

No	Nama Kegiatan/Activities	Donasi/Donation
1	2.000 liter Minyak Goreng Filma di Kegiatan Gerakan Ayo Menabung Bersama Bank Sinarmas di Yayasan Pondok Pesantren Qomarul Huda 2,000 liters of Filma Cooking Oil during the Lets Save Movement events with Bank Sinarmas at the Qomarul Huda Islamic Boarding School Foundation	Rp9.000.000

No	Nama Kegiatan/Activities	Donasi/Donation
2	3.000 liter Minyak Goreng Filma di Kegiatan Buka Puasa Bersama Karyawan Bank Sinarmas di Roxy Square 3,000 liters of Filma Cooking Oil during the Iftar event with Bank Sinarmas employees at Roxy Square	Rp15.000.000
3	4.000 liter Minyak Goreng Filma di Kegiatan Bazar Minyak Goreng Murah bersama Paskhas TNI Angkatan Udara 4,000 liters of Filma Cooking Oil at the Cheap Cooking Oil Bazaar with the Paskhas National Air Force	Rp26.000.000
4	4.000 liter Minyak Goreng Filma di Kegiatan Bazar Minyak Goreng Murah bersama Barisan Ansor Serbaguna BANSER 4,000 liters of Filma Cooking Oil at the Cheap Cooking Oil Bazaar with the BANSER community	Rp26.000.000
5	1.500 liter Minyak Goreng Filma di Kegiatan Bazar Minyak Goreng Murah bersama OJK NTB 1,500 liters of Filma Cooking Oil at the Cheap Cooking Oil Bazaar with the OJK NTB	Rp9.750.000
6	4.000 liter Minyak Goreng Filma Dalam Rangka Bazar Minyak Goreng Murah bersama Detasemen Polisi Militer Cijantung 4,000 liters of Filma Cooking Oil at the Cheap Cooking Oil Bazaar with the Military Police Detachment Cijantung	Rp24.000.000
7	110 liter Minyak Goreng Filma Dalam Rangka Bazar Minyak Goreng Murah KC Ternate 110 liters of Filma Cooking Oil at the Cheap Cooking Oil Bazaar with at the Ternate Branch Office	Rp435.419
8	4.344 liter Minyak Goreng Filma Bersama Kapolres Cirebon 4,344 liters of Filma Cooking Oil at the Cheap Cooking Oil Bazaar with Cirebon Chief of Police	Rp20.632.586
9	4.000 liter Minyak Goreng Filma dalam Rangka Hari Santri Nasional dan Gerakan Ayo ke Bank di Bumiayu 4,000 liters of Filma Cooking Oil at the Cheap Cooking Oil Bazaar during the National Santri Day and Lets Go to the Bank Movement event in Bumiayu	Rp18.000.000
10	300 liter minyak goreng Filma dalam Rangka Bazaar Minyak Goreng KCP Nabire di Bank Sinarmas KCP Nabire 300 liters of Filma Cooking Oil at the Cheap Cooking Oil Bazaar at the Nabire Branch Office	Rp2.513.000
11	240 liter minyak goreng Filma dalam Rangka Bazaar Minyak Goreng KCP Nabire di Halaman Kantor PU 240 liters of Filma Cooking Oil at the Cheap Cooking Oil Bazaar during the Nabire Branch Office event at the PU Office yard	Rp2.874.000
12	3.000 liter Minyak Goreng Filma di Kegiatan Bazaar Minyak Goreng Murah Bersama Yayasan Waqaf Quran Indonesia 3,000 liters of Filma Cooking Oil at the Cheap Cooking Oil Bazaar with the Indonesian Quran Waqaf Foundation	Rp15.000.000
	Total	**Rp169.205.085**

4. Donasi

Donasi merupakan sumbangan dan partisipasi Bank Sinarmas, baik inisiatif sendiri maupun permintaan pihak lain, yang dapat berupa dana, barang atau kegiatan sosial yang diberikan kepada komunitas di sekitar jaringan kantor Bank Sinarmas.

4. Donation

The donation was a contribution and participation of Bank Sinarmas, both its own initiative and upon the request of other parties, which can be in the form of funds, goods or social activities given to communities around the Bank Sinarmas office network.

No	Nama Kegiatan/Activities	Donasi/Donation
1	Donasi dan beras Dalam Rangka Sambutan Awal Tahun 2018 Donations and rice due to 2018 New Years Greeting	Rp10.000.000
2	CSR 40 Pot Bunga dan Tanaman, perlengkapan sekolah untuk anak-anak panti asuhan berupa buku tulis dan alat tulis Dalam Rangka *Grand Opening* KC Syariah Jambi CSR through 40 pots of Flowers and Plants, school supplies for orphanage children in the form of books and stationeries in the Grand Opening of Jambi Syariah branch office.	Rp15.000.000
3	Pemberian 150 Stationery Set dan 60 Mainan Edukatif untuk anak disabilitas dini di Saraswasti *Learning Center* Donation of 150 Stationeries Sets and 60 Educational Toys for Early Disabled Children at the Saraswasti Learning Center	Rp10.000.000
4	Donasi dana pendidikan dan tunjangan pendidikan kepada 10 mahasiswa dalam 3 semester kepada Universitas Sumatera Utara Donation of education funds and education benefits to 10 students for 3 semesters to the University of North Sumatra	Rp222.000.000
5	Pemberian 6.000 Alat tulis dan 5 sepeda Bank Sinarmas di Kegiatan Gerakan Ayo Menabung Bersama Bank Sinarmas di Yayasan Pondok Pesantren Qomarul Huda Donation of 6,000 stationeries and 5 bicycles of Bank Sinarmas at the Let's Save with Bank Sinarmas Movement event at the Qomarul Huda Islamic Boarding School Foundation	Rp245.500.000

No	Nama Kegiatan/Activities	Donasi/Donation
6	Donasi Pendidikan dan Pengembangan Yayasan Pondok Pesantren Qomarul Huda Donation for Education and Development of the Qomarul Huda Islamic Boarding School Foundation	Rp22.000.000
7	Dana Kebajikan Pengurus iB MarComm 2018 Dalam Rangka Expo Perbankan Syariah iB Vaganz Benevolent Funds for iB MarComm 2018 Management during the Islamic Banking Expo Vaganz iB	Rp3.000.000
8	Donasi pendidikan (beasiswa) kepada finalis Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) Nasional Educational donation (scholarship) to the finalists of the National Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ)	Rp71.000.000
9	Pemberian 28 Parcel Sembako untuk Barisan Ansor Serbaguna (Banser) Pondok Pesantren Al-Hamid Donation of 28 basic food parcels for the Banser Al-Hamid Islamic Boarding School	Rp19.600.000
10	Pemberian 10 unit Perangkat Komputer, Penyerahan 10 Komik Edukasi Perbankan Oky ke Bank, Tabungan SIMPEL untuk 20 peserta, 10 buku Ensiklopedia dan Perlengkapan Olahraga kepada SMPN 1 Cisauk Donation of 10 units Computer Devices, 10 Banking Education Comics Oky Go to the Banks, SIMPEL Savings for 20 participants, 10 Encyclopedia books and Sports to SMPN 1 Cisauk	Rp22.750.000
11	Pemberian 24 Donasi Pendidikan bersama APP Sinar Mas dan Metro TV kepada Pondok Pesantren di Jakarta - Serang Giving 24 Educational Donations with APP Sinar Mas and Metro TV to Islamic Boarding Schools in Jakarta - Serang	Rp12.000.000
12	Donasi Pengembangan Program Pondok Pesantren Suko Tunggal Donation for the Development of the Soko Tunggal Islamic Boarding School Program	Rp5.000.000
13	Pelestarian Lingkungan Hidup, Pembangunan Ruang Kelas dan Mobil Sekolah di Jambi Conservation of the Environment, Development of Classrooms and School Cars in Jambi	Rp727.013.926
14	Donasi acara Sembayang Rebutan di Tempat Ibadah Tri Dharma "Boen Tek Bio" Banyumas Donation for "Rebutan" Prayers event in the Tri Dharma Worship Place "Boen Tek Bio" Banyumas	Rp5.000.000
15	Donasi Kebajikan Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Al-Akbar, Binjai, Medan, Sumatera Utara dalam rangka Peluncuran Tabungan Simas Haji Virtue donation for Al-Kautsar Modern Islamic Boarding School, Al-Akbar Binjai, Medan, North Sumatra during the Launching of Simas Haji Savings	Rp50.000.000
16	Donasi Kebajikan Masjid Cheng Hoo, Surabaya dalam rangka Peluncuran Tabungan Simas Haji Virtue donation for Cheng Hoo Mousque during the Launching of Simas Haji Savings	Rp50.000.000
17	Pemberian 10 Tabungan Bank Sinarmas Dalam Rangka Hari Santri Nasional dan Gerakan Ayo ke Bank di Bumiayu Awarding 10 Bank Sinarmas Savings during the National Santri Day and Lets Go to the Bank Movement event in Bumiayu	Rp10.000.000
18	Pemberian tabungan Pendidikan (SIMPEL) kepada SD/SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi sebanyak 750 Tabungan SIMPEL Providing 750 Educational Savings (SIMPEL) account to Ahmad Dahlan Elementary School / Middle School in Jambi	Rp7.500.000
19	Pemberian tabungan Pendidikan (SIMPEL) kepada SDN 26 Kota Jambi sebanyak 250 Tabungan SIMPEL Providing 250 Educational Savings (SIMPEL) account to Ahmad Dahlan Elementary School 26 in Jambi	Rp1.250.000
20	Pengembangan Sarana dan Prasarana Olahraga untuk SD/SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi Development of Sports Facilities and Infrastructure for Ahmad Dahlan Elementary / Middle School in Jambi City	Rp1.250.000
21	Dana Kebajikan Renovasi Mesjid An-Nur Kementrian Agama Kabupaten Sukabumi Virtue Fund for Renovation of An-Nur Mosque Ministry of Religion, Sukabumi Regency	Rp30.000.000
22	Donasi dana pendidikan dan tunjangan pendidikan kepada 8 mahasiswa dalam semester 4 Universitas Sumatera Utara Donation of education funds and education allowances to 8 students in the 4th semester of the University of North Sumatra	Rp59.300.000
23	Dana Kebajikan untuk Taman Bacaan Bank Sinarmas kepada Balai Pustaka SD Negeri Taupkole Virtue Funds for Bank Sinarmas Reading Park to the Central Library of the Elementary Public School of Taupkole	Rp100.000.000
24	Dana Kebajikan untuk Taman Bacaan Bank Sinarmas kepada Balai Pustaka SMP Negeri 5 Sulamu Virtue Funds for Bank Sinarmas Reading Park to the Central Library of the Middle Junior Public School 5 of Sulamu	Rp100.000.000
25	Bantuan sembako dan pembangunan panti asuhan Mizan Amanah Basic food assistance and construction of the Mizan Amanah orphanage	Rp12.000.000
26	Berkah takjil Ramadhan Takjil Ramadhan	Rp7.500.000
	Total	**Rp1.818.663.926**

PROGRAM LITERASI KEUANGAN

Kebijakan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, khususnya Pasal 14 ayat (1) yang berbunyi: Pelaku usaha jasa keuangan wajib menyelenggarakan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat, Bank Sinarmas menjalankan program edukasi literasi keuangan kepada masyarakat. Kegiatan tersebut juga telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

FINANCIAL LITERACY PROGRAM

Policy

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.1/POJK.07/2013 Regarding Consumer Protection in the Financial Services Sector, specifically Article 14 paragraph (1) which stated: Financial service business players must provide education in order to improve financial literacy to consumers and/or the public, therefore Bank Sinarmas conducts financial literacy education programs for the public. All activities below have also been reported to the Financial Services Authority (OJK).

No	Nama Kegiatan Activities	Tempat Venue	Waktu Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta Total Participants	Peserta Literasi Literation Participants	Pencapaian Achievements
1	Gerakan Ayo Menabung Lets Save Movement	Yayasan Pondok Pesantren Qomarul Huda, Lombok, NTB	7 April 2018	6.000	Pelajar Students	6.000 tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) 6,000 new Students Saving account (SIMPEL)
2	Hari Santri Nasional dan Gerakan Ayo ke Bank National Santri Day and Lets Go to the Bank Movement	Pondok Pesantren Al-Hikmah 2, Benda, Bumiayu, Brebes	22 Oktober/ October 2018	3.000	Pelajar Students	3.000 tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) 3,000 new Students Saving account (SIMPEL)

PROGRAM CEPAT TANGGAP BENCANA

QUICK DISASTER RESPONSE PROGRAM

Sosial dan Kemasyarakatan/Social and Community Affairs		
1	Beasiswa Bank Sinarmas Bank Sinarmas Scholarships	Bank Sinarmas percaya bahwa pendidikan berperan penting bagi generasi penerus untuk memajukan bangsa. Bank Sinarmas believes that education plays an important role in order for the next generation to advance the nation.
2	Program Kemitraan Pendidikan Educational Partnership Program	Bank Sinarmas mendukung untuk meningkatkan kegemaran membaca, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat sehingga menjadi masyarakat mandiri dan sejahtera melalui pengembangan Taman Bacaan Masyarakat. Bank Sinarmas supports the development of Community Reading Parks in order to increase the passion of reading, as well as community knowledge, and skills so they are more independent and become prosperous communities.
3	Bank Sinarmas untuk Budaya Bank Sinarmas for Culture	Bank Sinarmas merasakan pentingnya nilai, norma, dan budaya masyarakat untuk dilestarikan guna terjalinnya tali silaturahmi persatuan dan kesatuan yang erat di tanah air. Bank Sinarmas feels the importance of the values, norms and culture of the people to be preserved in order to establish a close relationship and unity in the country.
4	Program Cepat Tanggap Bencana Quick Disaster Response Program	Bank Sinarmas berkomitmen dalam menyalurkan bantuan untuk korban dan warga yang terdampak bencana. Kegiatan tersebut merupakan bentuk kepedulian Bank Sinarmas terhadap masyarakat korban bencana alam. Bank Sinarmas is committed in channeling assistance to victims and residents affected by disasters. The activity is a form of Bank Sinarmas' concern for the community victims of natural disasters.
5	Donasi Al-Quran Al-Quran Donation	Bank Sinarmas mendukung program pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan Al-Quran di tanah air. Pada tahun 2018 ini, Bank Sinarmas akan menyalurkan Al-Quran kepada masjid-masjid, sekolah dan pondok pesantren yang membutuhkan di Indonesia. Penyaluran wakaf Al-Quran dengan kertas premium ini merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Bank Sinarmas berkerja sama dengan berbagai mitra baik pemerintah, lembaga keagamaan, sampai dengan pilar usaha Sinarmas di seluruh Indonesia. Bank Sinarmas supports government programs in order to meet the needs of Al-Quran in the country. In 2018, Bank Sinarmas has distributed Al-Quran to mosques, schools and boarding schools in need within Indonesia. Distribution of waqf Al-Quran with premium paper is one of the activities carried out by Bank Sinarmas in collaboration with various partners both government, religious institutions, to the business pillars of Sinarmas throughout Indonesia.

6	Buka Puasa Breaking the fast / Iftar	Berbagi kebahagiaan di bulan Ramadhan, Bank Sinarmas menggelar buka puasa bersama dengan panti asuhan dan karyawan Bank Sinarmas. Kegiatan in merupakan tradisi tahunan Bank Sinarmas. Selain menjalin silaturrahmi dengan karyawan Bank dan anak panti asuhan, Bank Sinarmas akan memberikan bingkisan dan donasi kepada Panti Asuhan. Sharing happiness in Ramadan, Bank Sinarmas held an iftar together with orphanages and Bank Sinarmas employees. This activity is the annual tradition of Bank Sinarmas. In addition to establishing friendship, Bank Sinarmas also provided gifts and donations to the Orphanage.
7	Bazar Minyak Goreng Cooking Oil Bazar	Sebagai upaya membantu masyarakat setempat dalam memenuhi kebutuhan pokok. Bank Sinarmas memberikan bantuan CSR melalui Bazar Minyak Goreng Murah senilai Rp8.000/liter. In its effort to help local community in meeting basic needs, Bank Sinarmas provides CSR assistance through the Cheap Cooking Oil Bazaar valued at Rp8,000/liter.
Ketenagakerjaan (K3)/ Employment (K3)		
1	Donor Darah Blood Donors	Bank Sinarmas telah melaksanakan agenda donor darah untuk karyawan sebanyak 3 kali dalam setahun. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial Bank Sinarmas kepada seluruh karyawan. Bank Sinarmas has conducted an agenda of blood donor for employees for 3 times a year. This activity is a form of Bank Sinarmas' concern and social responsibility to all employees.
Lingkungan Hidup/ Environment		
1	Penanaman Pohon Tree planting	Bank Sinarmas percaya bahwa lingkungan hidup merupakan bagian penting dalam keberlangsungan bisnis perusahaan. Bank Sinarmas believes that the environment is an important part for the company's business continuity.
2	Sumber Air Bersih Clean Water Source	
3	Penanggulangan Sampah Waste Management	
Nasabah/ The Customer		
1	Literasi Keuangan Financial Literacy	Bank Sinarmas berkomitmen mendukung program pemerintah dalam kampanye gerakan Ayo ke Bank. Pada kegiatan tersebut Bank Sinarmas akan berpartisipasi dengan memberikan CSR kepada sekolah atau pondok pesantren yang menjadi target pembukaan rekening Simpanan Pelajar (SIMPEL). Bank Sinarmas is committed to supporting government programs in Lets Go to the Bank movement campaign. In this activity Bank Sinarmas will participate by giving CSR to schools or Islamic boarding schools which are the target of Student Savings (SIMPEL) account program.
2	Sosialisasi Kredit Usaha Kecil (KUK) Socialisation of Small Business Loans (KUK)	Bank Sinarmas mempercayai dengan adanya pembiayaan sebagai modal kerja dapat berpotensi sebagai solusi bagi pemilik bisnis kecil untuk lebih siap dalam mengembangkan (modernisasi dan perluasan) usaha yang produktif. Bank Sinarmas believes that the existence of financing as working capital can potentially be a solution for small business owners to be more prepared in developing (modernize and expand) productive businesses.
3	Lembaga Pengembangan Bisnis Business Development Institute	

DAMPAK TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Selama periode laporan tidak ada keluhan, sanksi atau denda yang diakibatkan atas dampak dari pengembangan sosial dan kemasyarakatan Perusahaan.

IMPACT RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

During the reporting period there were no complaints, sanctions or fines resulting from social and community development activities by the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN NASABAH
SOCIAL RESPONSIBILITIES OF PRODUCTS AND CUSTOMERS RESPONSIBILITY

KEBIJAKAN

Bank Sinarmas memandang nasabah sebagai prioritas utama untuk mendapatkan layanan yang berkualitas. Untuk itu Bank Sinarmas memberikan perhatian penuh pada upaya-upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Tingkat kepuasan nasabah merupakan salah satu tolok ukur yang digunakan untuk memastikan layanan yang diberikan Bank Sinarmas telah sesuai dengan harapan nasabah. Perusahaan telah menargetkan peningkatan terhadap kepuasan pelanggan.

PELAKSANAAN

Program Peningkatan Kualitas Layanan

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah, Bank Sinarmas telah melaksanakan sejumlah program, antara lain:

1. **Program *the Best Frontliner of the Month* dan *the Best Frontliner Championship* 2018**
   Kegiatan yang diselenggarakan oleh Divisi SQ yang diperuntukkan kepada *Frontliner* dan HO seluruh kantor Bank Sinarmas, di mana para peserta berkompetisi dengan parameter yang sudah ditentukan (*Test Product Knowledge,* Penilaian *Visual Board, Study Case, Activity evaluation)* dan akan didapat 1 pemenang untuk masing-masing bagian.
   Dengan tujuan:
   a. Menumbuhkan semangat petugas *Frontliner* untuk memberikan pelayanan dan penampilan yang terbaik
   b. Menciptakan rasa bangga menjadi petugas *Frontliner* Bank Sinarmas
   c. Memberikan apresiasi kepada petugas *Frontliner* yang konsisten memberikan pelayanan dan penampilan sesuai dengan SOP
   d. Pemenang *The Best Frontliner of The Month* dapat menjadi *role model* di wilayahnya masing-masing
   e. *Refreshment Product Knowledge* dan *Problem Solving* untuk Head of Operation
   f. Sebagai salah satu bagian parameter KPI 2019
   g. Mendukung pertumbuhan bisnis bank

2. **Koin Digital** yang sudah di aplikasikan di 7 (tujuh) kantor Bank Sinarmas pada tahun 2018, akan dilakukan penambahan Kantor *pilot project* sebanyak 16 Kantor di tahun 2019. Pada saat nasabah selesai melakukan transaksi, petugas CSSO dan *Teller* meminta nasabah untuk memberikan penilaian terhadap pelayanan yang diberikan menggunakan koin yang selanjutnya di masukan kedalam kotak penilaian yang telah disediakan. Menyesuaikan dengan perkembangan zaman Divisi *Service Quality* melakukan *improvement* dengan cara mengganti penggunaan koin dengan aplikasi *google form* hal ini juga diharapkan dapat meningkatkan *brand image* terhadap Bank Sinarmas.

POLICY

Bank Sinarmas puts customers as a top priority to get quality services. Therefore, Bank Sinarmas gives full attention to the efforts in improving the quality of services to customers. The customer satisfaction level is one of the benchmarks used to ensure that the services provided by Bank Sinarmas are in line with customer expectations. The Company has targeted an increase in customer satisfaction.

IMPLEMENTATION

Service Quality Improvement Program

In order to improve the quality of service to the customers, Bank Sinarmas has implemented a number of programs, including:

1. **Best Frontliner of the Month program and Best Frontliner Championship 2018**
   The activities organized by the SQ Division which are intended for the Frontliner and HO of all Bank Sinarmas offices, where participants compete with predetermined parameters (Product Knowledge Test, Visual Board Assessment, Case Study, Activity evaluation) and having 1 winner for each division.

   The purpose of this activity:
   a. To foster enthusiasm of Frontliner officers in providing the best service and appereances
   b. To create a sense of pride in being a Bank Sinarmas Frontliner officers
   c. To appreciate Frontliner officers who consistently provide service and appereances in accordance with the SOP
   d. The winner of The Best Frontliner of the Month can be a role model in their respective regions
   e. Refreshment of Product Knowledge and Problem Solving for Head of Operation
   f. As one of the 2019 KPI parameters
   g. Support the growth of the bank's business

2. **Digital Coins** that have been applied in 7 (seven) offices of Bank Sinarmas in 2018, will be carried out by adding 16 more pilot offices in 2019. When the customer completes a transaction, the CSSO and Teller officer asks the customer to provide an assessment of the service provided using a coin which is then entered into the assessment box provided. Adjusting to current development, the Service Quality Division made improvements by changing the use of coins with Google Form applications; it is also expected to increase the brand image of Bank Sinarmas.

3. ***Mystery Call***
Kegiatan *Mystery Call* yang dilakukan Setiap 6 bulan sekali oleh Divisi *Service Quality* yang mencakup (kemampuan *product knowledge* dan Tata cara Penerimaan Telepon) *dari CSSO/Call Center/Sales* sesuai dengan ketentuan produk terbaru.

4. ***Mystery Shopping***
Kegiatan yang dilakukan Divisi *Service Quality* untuk mengetahui apakah Standar Pelayanan dan Penampilan seperti yang tertuang pada Manual Standar Pelayanan dan Penampilan telah dilaksanakan secara konsisten oleh *Frontliner* di KC/KCP/KK dan informasi yang diterima melalui Laporan *Mystery Shopping* dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan *improvement* terhadap layanan yang telah diberikan.

5. **Kepo (Kemampuan *Product Knowledge Call*)**
Kegiatan *Mystery Call* yang dilakukan oleh Divisi Service Quality untuk mengukur kemampuan product knowledge dan Tata cara Penerimaan Telepon dari CSSO/*Customer Care/Sales* terkait ketentuan/produk terbaru. Laporan Hasil Kepo *Call* dapat digunakan sebagai acuan dan bahan evaluasi dalam melakukan proses *improvement* terhadap pelayanan kepada nasabah Bank Sinarmas.

6. ***Extra Miles Service Program*** - *Extra Miles Service Project* merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh SQ bersama KC untuk mengeksplorasi ide, kreativitas dan inovasi seluruh karyawan khususnya para frontliner dalam meningkatkan efektivitas & efisiensi *People, Service Process, Service Solution* & Infrastruktur.

7. ***Phone Ethic***
Kegiatan *Mystery Call* dalam rangka meningkatkan konsistensi tata cara Penerimaan Telepon (*Incoming Call*) di lingkungan Karyawan Bank Sinarmas yang dilakukan 1 (satu) tahun sekali. Guna terciptanya budaya layanan prima di lingkungan karyawan Bank Sinarmas.

8. **Hari Pelanggan Nasional**
Dalam rangka Hari Pelanggan nasional yang diperingati setiap 04 September dengan ini Manajemen memberikan apresiasi kepada nasabah Bank Sinarmas yang datang ke seluruh KC/KCP/KK dan UUS berupa *gift*.

   Dengan tujuan :
   1. Meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah dengan memberikan *surprise moment*
   2. Media promosi *mouth to mouth* dari nasabah yang datang pada hari pelanggan
   3. Meningkatkan kembali semangat KC/KCP/KK dan UUS dalam memberikan pelayanan kepada nasabah "*from good to great service*".

3. **Mystery Call**
Mystery Call activities are carried out every 6 months by the Service Quality Division that covers product knowledge capability and Telephone Acceptance Procedures of the CSSO/Call Center/Sales, in accordance with the latest product provisions.

4. **Mystery Shopping**
The activities carried out by the Service Quality Division to determine whether Service and Appearance Standards as contained in the Service and Appearance Standard Manual have been carried out consistently by Frontliners in Branch Office/Sub-Branch Office/KK, the information colected through Mystery Shopping Reports can be used as a reference in making improvements to services that have been provided.

5. **Kepo (Product Knowledge Call capability)**
Mystery Call activities carried out by the Service Quality Division to measure product knowledge capabilities and procedures for receiving calls from CSSO/Customer Care/Sales related to the latest provisions/products. The Kepo Call Results Report can be used as a reference and evaluation material in carrying out the improvement process for Bank Sinarmas customer service.

6. **Extra Miles Service Program - Extra Miles Service Project**
Is an activity organized by SQ in cooperation with branch Office to explore ideas, creativity and innovation of all employees, especially frontliners in improving effectiveness & efficiency People, Service Process, Service Solution & Infrastructure.

7. **Phone Ethic**
Mystery calls activities in order to improve the consistency of procedures for receiving telephone calls (Incoming Calls) in the Bank Sinarmas Employee environment which is conducted once a year. To creates a prime service culture within the Bank Sinarmas employees.

8. **National Customer Day**
In the context of the National Customer Day which is commemorated every September 4, Management gives appreciation to Sinarmas Bank customers who come to all Branch Office/Sub-Brach Office/KK and UUS in the form of gifts.
With the intention of:
   1. Increasing customer satisfaction and loyalty by giving a surprise moment.
   2. Mouth to mouth promotion media from customers who come on the customer's day.
   3. Reviving the spirit of Branch Office/Sub-Branch Office/KK and UUS in providing services to customers "from good to great service".

KERAHASIAN NASABAH

Kebijakan

1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992.
3. Peraturan Bank Indonesia Nomor 2/19/ PBI/2000 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemberian Perintah atau Izin Tertulis Membuka Rahasia Bank.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.07/2013 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen.

Rahasia Bank adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyimpanan dan simpanan milik nasabah. Keterangan mengenai nasabah selain sebagai Nasabah Penyimpan, bukan merupakan keterangan yang wajib dirahasiakan Bank Sinarmas. Akan tetapi, terdapat beberapa pengecualian bagi bank untuk memberikan rahasia bank sejalan dengan Pasal 40 ayat 1 Undang Undang Perbankan bahwa "Bank wajib merahasiakan keterangan mengenai nasabah penyimpan dan simpanannya, kecuali dalam hal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41, Pasal 41A, Pasal 42, Pasal 43, Pasal 44, dan Pasal 44A."

Terdapat beberapa pengecualian dalam Rahasia Bank itu, antara lain:

1. Untuk kepentingan perpajakan Pimpinan Bank Indonesia atas permintaan Menteri Keuangan berwenang mengeluarkan perintah tertulis kepada Bank agar memberikan keterangan dan memperlihatkan bukti-bukti tertulis serta surat-surat mengenai keadaan keuangan Nasabah Penyimpan tertentu kepada pejabat pajak (Pasal 41 ayat(1) UU Perbankan).
2. Untuk penyelesaian piutang Bank yang sudah diserahkan kepada Badan Urusan Piutang dan Lelang Negara/ Panitia Urusan Piutang Negara. Pimpinan Bank Indonesia memberikan izin kepada pejabat Badan Urusan Piutang dan Lelang Negara/Panitia Urusan Piutang Negara untuk memperoleh keterangan mengenai simpanan nasabah debitur (Pasal 41A ayat (1) UU Perbankan).
3. Untuk kepentingan peradilan dalam perkara pidana. Pimpinan Bank Indonesia dapat memberikan izin kepada Polisi, Jaksa, atau Hakim untuk memperoleh keterangan dari bank mengenai simpanan tersangka atau terdakwa pada bank (Pasal 42A ayat (1) UU Perbankan).
4. Dalam perkara perdata antara Bank dengan nasabahnya. Direksi Bank yang bersangkutan dapat menginformasikan kepada pengadilan tentang keadaan keuangan nasabah yang bersangkutan dan memberikan keterangan lain yang relevan dengan perkara tersebut (Pasal 43 Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan).
5. Dalam rangka tukar menukar informasi antar Bank. Direksi Bank dapat memberitahukan keadaan keuangan nasabahnya kepada bank lain (Pasal 44 Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan).
6. Atas permintaan, persetujuan atau kuasa dari nasabah penyimpan yang dibuat secara tertulis. Bank wajib memberikan keterangan mengenai simpanan nasabah penyimpan pada Bank yang bersangkutan kepada pihak yang ditunjuk oleh nasabah penyimpan tersebut (Pasal 44 A ayat (1) UU Perbankan).

CUSTOMER PRIVACY

Policy

1. Law Number 7 of 1992 Regarding Banking.
2. Law of the Republic of Indonesia Number 10 of 1998 Regarding Amendment to Law Number 7 of 1992.
3. Bank Indonesia Regulation Number 2/19/PBI/2000 regarding Requirements and Procedures for Granting Written Orders or Permits to Open Bank Secrets.
4. Regulation of the Financial Services Authority Number 1/ POJK.07/2013 regarding Data Confidentiality and Security and/or Consumer Personal Information.

Bank Confidentiality is any information related to the customers deposit and saving. Information about customers other than as depositors is not confidential information that must be kept secret by Bank Sinarmas. However, there are some exceptions for banks to provide bank secrets in accordance with Article 40 paragraph 1 of the Banking Law stating that "Banks are required to keep confidential information about depositors and their deposits, except in the case referred to in Article 41, Article 41A, Article 42, Article 43, Article 44, and Article 44A."

There are some exceptions to the Bank Confidentiality, including:

1. For tax purposes Bank Indonesia Chairperson at the request of the Minister of Finance has the authority to issue a written order to the Bank in order to provide information and show written evidence and letters regarding the financial situation of certain Depositors to tax officials (Article 41 paragraph (1) Banking Law) .
2. In the event of Bank receivables settlement which have been submitted to the State Debt and Receivables Agency/ Committee for State Receivables Affairs. The Chairperson of Bank Indonesia grants permission to the officials of the State Debt and Receivables Agency/Committee for State Receivables Affairs to obtain information about debtor deposits account (Article 41A paragraph (1) of the Banking Law).
3. For the sake of justice process in criminal cases. The Head of Bank Indonesia may grant permission to the Police, Prosecutor or Judge to obtain information from the bank regarding the savings of the suspect or defendant on the bank (Article 42A paragraph (1) of the Banking Law).
4. In a civil case between the Bank and its customers. The Directors of the Bank concerned can inform the court about the financial condition of the customer concerned and provide other information relevant to the case (Article 43 of Act No. 7 of 1992 regarding Banking).
5. In order to exchange information between banks. The Bank's Board of Directors may notify the financial situation of its customers with other banks (Article 44 of Law No. 7 of 1992 regarding Banking).
6. Upon the request, approval or power of attorney from the depositary customer, made in writing. Banks are required to provide information regarding deposit of depositors at the relevant Bank to the party appointed by the depositing customer (Article 44 A paragraph (1) of the Banking Law).

7. Dalam hal nasabah penyimpan telah meninggal dunia. Ahli waris yang sah dari nasabah penyimpan yang bersangkutan berhak memperoleh keterangan mengenai simpanan nasabah penyimpan tersebut (Pasal 44A ayat (2) UU Perbankan).
8. Terkait kebijakan agar Bank merahasiakan keterangan mengenai nasabah penyimpan dan simpanannya juga diatur dalam Pasal 2 ayat (1) Peraturan Bank Indonesia Nomor 2/19/PBI/2000 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemberian Perintah atau Izin Tertulis Membuka Rahasia Bank. "Bank wajib merahasiakan segala sesuatu yang berhubungan dengan keterangan mengenai Nasabah Penyimpan dan Simpanan Nasabah".
9. Terkait kebijakan perlindungan data dan/atau informasi pribadi konsumen pada Pasal 2 Huruf d yang dimaksud dengan "kerahasiaan dan keamanan data/informasi konsumen" dalam huruf ini adalah tindakan yang memberikan perlindungan, menjaga kerahasiaan dan keamanan data dan/atau informasi konsumen, serta hanya menggunakannya sesuai dengan kepentingan dan tujuan yang disetujui oleh konsumen, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PROGRAM *ENGAGEMENT* NASABAH

Untuk meningkatkan loyalitas nasabah kepada Bank Sinarmas, Bank Sinarmas menjalankan kegiatan-kegiatan yang melibatkan nasabah sebagai upaya peningkatan kualitas layanan antara lain: Program Simas *Community.* Di program ini, bank memberikan hadiah langsung kepada penabung yang tergabung dalam suatu kelompok atau komunitas yang memiliki kesamaan, seperti kesamaan minat, lokasi, profesi, dan lain-lain. Bank juga melakukan pemberian bingkisan secara langsung untuk nasabah pada hari-hari tertentu, seperti: Hari Pelanggan Nasional, Tahun Baru Imlek, Hari Kartini, Hari *Valentine*, dan lain sebagainya.

SURVEI TINGKAT KEPUASAN NASABAH

Bank Sinarmas memahami, kepuasan nasabah merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan sebuah produk atau layanan. Untuk itu, Bank Sinarmas secara berkala melakukan pengukuran tingkat kepuasan nasabah terhadap informasi produk dan layanan yang diberikan. Bank Sinarmas mewajibkan Pimpinan Cabang/Pimpinan Cabang Pembantu untuk melakukan *joint visit Top* 50 *Individual Customer*.

Dan terkait hal tersebut, Divisi *Service Quality* menggawangi program tersebut dengan melakukan survey via telepon kepada nasabah yang masuk dalam daftar *Top* 50 *Individual Customer*.

Tujuan dilakukannya *survey* tersebut adalah:
1. Mengetahui keakurasian data yang diinput.
2. Sebagai bahan evaluasi atas penilaian nasabah terhadap pelayanan petugas *frontliner* serta *staff* penjualan di Kantor Cabang/Cabang Pembantu.
3. Untuk mengetahui apakah nasabah mengenal atau pernah bertemu dengan Pimpinan Cabang/Cabang Pembantu.
4. Untuk melakukan *Continuous Improvement* dan menjaga konsistensi dalam pelayanan terhadap nasabah.
5. Mendapatkan *feedback* langsung dari nasabah.

7. In the event that depositors have passed away. The legal heirs of the depositing client in question have the right to obtain information about the deposit of the depositing customer (Article 44A paragraph (2) of the Banking Law).
8. Regarding the policy stating that the Bank has to keeps confidential the information on depositing customers and their deposits was also regulated in Article 2 paragraph (1) of Bank Indonesia Regulation Number 2/19 / PBI / 2000 regarding Requirements and Procedures for Granting Written Orders or Permits to Open Bank Confidential Information. "The Bank must keep confidential everything related to the information regarding the Depositor and their Deposit ".
9. Regarding the protection of data and/or personal information in Article 2 Letter d, what meant by "confidentiality and security of consumer data/ information" in this letter are the actions that provide protection, maintain confidentiality and security of consumer data and/or information, and only use it in accordance with the interests and objectives agreed to by the consumer, unless otherwise stipulated by applicable laws and regulations.

CUSTOMER ENGAGEMENT PROGRAM

To increase customer loyalty to Bank Sinarmas, Bank Sinarmas conduted activities that involve customers as an effort to improve service quality, including: Simas Community Program. In this program, the banks provide gifts directly to saving account customers who are members of a group or community that have similarities, such as the similarity of interests, location, profession, and others. The Bank also provides gifts directly to customers on certain days, such as: National Customer Day, Chinese New Year, Kartini Day, Valentine's Day, and so on.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Bank Sinarmas understands, customer satisfaction is one of measurement to the successfullness of a product or service. Therefore, Bank Sinarmas regularly measures the level of customer satisfaction upon information on products and services provided. Bank Sinarmas requires Branch Managers/ Sub-Branch Managers to conduct a joint visit of the Top 50 Individual Customers.

And related to this, the Service Quality Division oversaw the program by conducting telephone surveys to customers who were included in the Top 50 Individual Customer list.

The objectives of the survey are:
1. Knowing the accuracy of the inputted data.
2. As an evaluation material for the customer's assessment on the services of the frontliner staff and sales staff at the Branch/Sub-Branch Offices.
3. To find out whether customers know or have met with Branch/Sub-Branch Offices Managers.
4. To do Continuous Improvement and maintain consistency in customers service.
5. Get direct feedback from customers.

Di tahun 2018, melalui program sampling yang dilakukan kepada nasabah yang pernah mengunjungi Kantor Cabang/ Cabang Pembantu Bank Sinarmas dalam 3 (tiga) bulan terakhir, nasabah memberikan nilai rata-rata untuk Kantor Konvensional: 83,74% (*Excellent*), dan Syariah: 86,35% (*Excellent*) untuk pelayanan staf di Cabang/Cabang Pembantu yang dikunjungi.

JAMINAN PERLINDUNGAN DATA NASABAH

Industri perbankan memiliki tingkat risiko yang cukup tinggi; demikian juga dengan risiko yang ditanggung nasabah. Untuk itu, Bank Sinarmas menyadari perlunya memberikan kepastian hukum bagi nasabah terhadap risiko-risiko yang mereka dihadapi. Sebagaimana tercantum dalam ketentuan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Bank Sinarmas memberikan jaminan perlindungan atas uang yang disimpan oleh nasabah melalui LPS.

PUSAT PENGADUAN NASABAH

Bank Sinarmas menampung saran dan keluhan nasabah melalui Bank Sinarmas CARE, dimana nasabah dapat menyuarakan pendapat mereka mengenai pelayanan dan produk yang ditawarkan Bank Sinarmas.

Sinarmas CARE juga menjadi wadah bagi nasabah pengaduan nasabah yang bersifat *inquiries*, *request* atau *complaint*, Bank Sinarmas menyiapkan *Standard Operating Procedures* dan alur kerja yang efektif dan bersinergi dengan unit kerja lain agar setiap penanganan pengaduan nasabah dapat diselesaikan sesuai dengan *Service Level agreement* (SLA) yang sudah ditetapkan.

Pusat pengaduan konsumen dapat diakses oleh konsumen melalui beberapa saluran, antara lain:

1. *Call Center* yang beroperasi 24 jam melalui Panggilan (021) 1500153.
2. Email: care@banksinarmas.com.
3. *Live chat* Bank Sinarmas CARE pada *official website* Bank Sinarmas www.banksinarmas.com.
4. *Customer service* yang berada cabang-cabang terdekat.

MEKANISME PENYELESAIAN KELUHAN NASABAH

Dalam hal pelayanan pelanggan, khususnya penanganan pengaduan nasabah yang bersifat *inquiries, request* atau *complaint*, Bank Sinarmas telah memiliki *Standard Operating Procedures* dan alur kerja yang efektif dan bersinergi dengan unit kerja lain agar setiap penanganan pengaduan nasabah dapat diselesaikan sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang sudah ditetapkan.

Terkait penyelesaian keluhan nasabah, Bank Sinarmas telah memiliki sejumlah kebijakan internal, antara lain:

a. SK.001/2012/DIR1-*Contact Center* tanggal 1 Agustus 2012 tentang Revisi SOP Aplikasi *Mantis Complaint Handling*.
b. M.172/2012/DIR1-*Contact Center* tanggal 3 September 2012 tentang Perubahan Alur Proses Aplikasi *Mantis Complaint Handling*.

In 2018, through a sampling program conducted to customers who visited Bank Sinarmas Branch/Sub-Branch Office in the last 3 (three) months, customers gave a rating of 83.74% (Excellent) for Conventional Offices and 86.35% (Excellent) for Sharia offices, for the service staff in the Branches/Sub-Branches visited.

CUSTOMER DATA PROTECTION GUARANTEE

The banking industry has a high level of risk; as well as the risks borne by the customer. To that end, Bank Sinarmas realizes the need to provide legal certainty for customers against the risks they face. As stated in the provisions of Law No. 24 of 2004 regarding the Deposit Insurance Agency (LPS), Bank Sinarmas guarantees protection for money deposited by customers through LPS.

CUSTOMER COMPLAINT CENTER

Bank Sinarmas accommodates customer suggestions and complaints through Bank Sinarmas CARE, where customers can voice their opinions about the services and products offered by Bank Sinarmas.

Sinarmas CARE is also a forum for customer complaints in the form of inquiries, requests or complaints, Bank Sinarmas prepares Standard Operating Procedures and an effective workflow which then synergizes with other work units so that each handling of customer complaints can be completed in accordance with the Service Level agreement (SLA) already set.

Consumer complaints centers can be accessed by consumers through several channels, including:

1. 24 hours Call Centers through phone number (021) 1500153.
2. Email: care@banksinarmas.com.
3. Bank Sinarmas CARE live chat on Bank Sinarmas official website www.banksinarmas.com.
4. Customer service located in the nearest branches.

CUSTOMER COMPLAINTS RESOLUTION MECHANISM

In terms of customer service, specifically handling customer complaints in the form of inquiries, requests or complaints, Bank Sinarmas has a Standard Operating Procedures and an effective workflow and synergizes with other work units so that each handling of customer complaints can be resolved in accordance with the Service Level Agreement (SLA) specified.

Regarding the settlement of customer complaints, Bank Sinarmas has a number of internal policies, including:

a. SK.001/2012/DIR1-Contact Center on August 1, 2012 regarding the Revised SOP of the Mantis Complaint Handling Application.
b. M.172/2012/DIR1-Contact Center on September 3, 2012 regarding Changes in the Flow of Application Process of Mantis Complaint Handling.

c. M.096/2011/DIR1-*Contact Center* tanggal 24 Oktober 2011 tentang Peralihan Manajemen *User* Aplikasi *Mantis Complaint Handling.*
d. SE.019/2011/D1R2-*Contact Center* tanggal 05 Mei 2011 tentang Mediasi Perbankan.
e. M.045/2010/DIR2-EBG/CCD tanggal 30 Juni 2010 tentang Konfirmasi Akhir Penyelesaian Pengaduan Nasabah oleh Unit *Customer Care* pada Aplikasi *Mantis Complaint Handling.*

c. M.096/2011/DIR1-Contact Center dated October 24, 2011 regarding the Transition of the Mantis Complaint Handling Application Management User.
d. SE.019/2011/D1R2-Contact Center on May 5, 2011 regarding Banking Mediation.
e. M.045/2010/DIR2-EBG/CCD dated June 30, 2010 regarding Final Confirmation of Customer Complaint Settlement by the Customer Care Unit in the Mantis Complaint Handling Application.

MEKANISME PELAYANAN PENGADUAN NASABAH

CUSTOMER COMPLAINTS MECHANISM

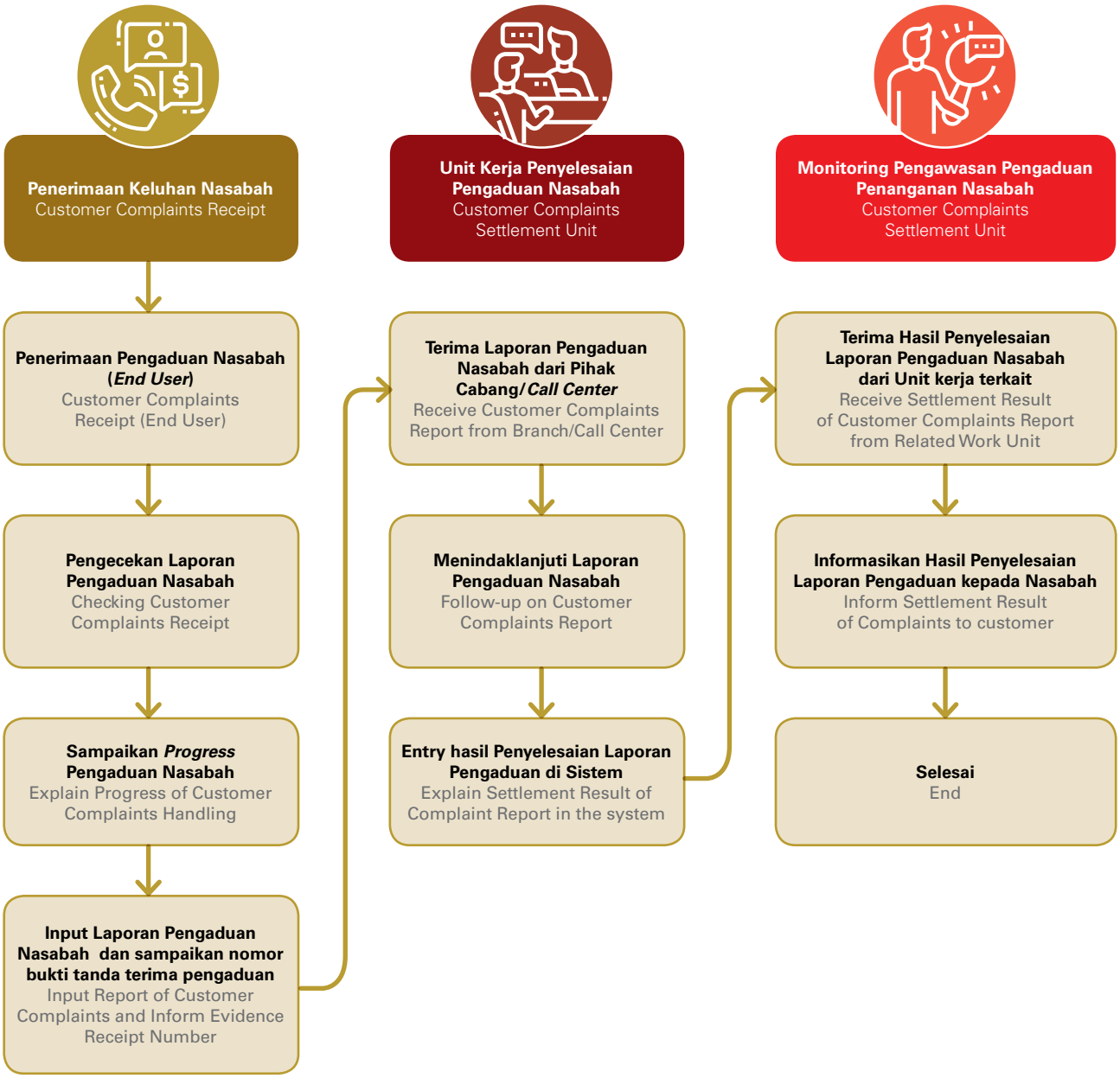
Penerimaan Keluhan Nasabah
Customer Complaints Receipt
Unit Kerja Penyelesaian Pengaduan Nasabah
Customer Complaints Settlement Unit
Monitoring Pengawasan Pengaduan Penanganan Nasabah
Customer Complaints Settlement Unit
Penerimaan Pengaduan Nasabah (End User)
Customer Complaints Receipt (End User)
Pengecekan Laporan Pengaduan Nasabah
Checking Customer Complaints Receipt
Sampaikan Progress Pengaduan Nasabah
Explain Progress of Customer Complaints Handling
Input Laporan Pengaduan Nasabah dan sampaikan nomor bukti tanda terima pengaduan
Input Report of Customer Complaints and Inform Evidence Receipt Number
Terima Laporan Pengaduan Nasabah dari Pihak Cabang/Call Center
Receive Customer Complaints Report from Branch/Call Center
Menindaklanjuti Laporan Pengaduan Nasabah
Follow-up on Customer Complaints Report
Entry hasil Penyelesaian Laporan Pengaduan di Sistem
Explain Settlement Result of Complaint Report in the system
Terima Hasil Penyelesaian Laporan Pengaduan Nasabah dari Unit kerja terkait
Receive Settlement Result of Customer Complaints Report from Related Work Unit
Informasikan Hasil Penyelesaian Laporan Pengaduan kepada Nasabah
Inform Settlement Result of Complaints to customer
Selesai
End

No.	Jenis Produk atau Layanan Type of Product and Service	Jumlah Laporan Pengaduan Total Complaints Report								Subtotal Pengaduan Subtotal Complaints	Subtotal Pengaduan Terselesaikan Settled Complaints Subtotal
		Triwulan I Q I		Triwulan II Q II		Triwulan III Q III		Triwulan IV Q IV			
		Pengaduan diterima Complaints Received	Pengaduan Diselesaikan Complaints Settled	Pengaduan diterima Complaints Received	Pengaduan Diselesaikan Complaints Settled	Pengaduan diterima Complaints Received	Pengaduan Diselesaikan Complaints Settled	Pengaduan diterima Complaints Received	Pengaduan Diselesaikan Complaints Settled		
1	Tabungan Saving Account	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	ATM/Kartu Debit ATM/Debit card	3.489	3.489	3.836	3.836	2.961	2.961	2.944	2.944	13.230	13.230
3	Kartu Kredit Credit Card	32	32	19	19	22	22	24	24	97	97
4	Direct Debit Direct Debit	3	3	0	0	0	0	0	0	3	3
5	Kliring Clearing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Electronic Banking Electronic Banking	836	836	927	927	921	921	1.463	1.463	4147	4.147
7	Sistem Pembayaran Lainnya Other Payment System	198	198	167	167	70	70	215	215	650	650
TOTAL			**4.558**		**4.949**		**3.974**		**4.646**		**18.127**

Sepanjang tahun 2018 terdapat 18.127 pengaduan nasabah yang masuk melalui *call center* Bank Sinarmas. Dari jumlah tersebut 73% adalah terkait layanan ATM dan Kartu Debit. Seluruh pengaduan nasabah tersebut dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan SLA yang berlaku.

Throughout 2018, there were 18,127 complaints from customers, received through Bank Sinarmas call center. Of these complaints, 73% are related to ATM services and Debit Cards. All customer complaints can be resolved properly in accordance with the applicable SLA.

RENCANA & TARGET KERJA 2019

1. **e-Smart**
   Program bantu yang digunakan oleh *Frontliner* untuk membantu menjelaskan produk kepada nasabah dengan fitur dan *benefit* yang menarik sesuai dengan tampilannya yang menarik.

2. ***The Best Frontliner of the Month* dan *the Best Frontliner Championship* 2019.**
   Program yang terdapat pada *The Best Frontliner* tersebut sebagai berikut:
   - *Test Product Knowledge* berbasis digital yang diikuti oleh seluruh *Frontliner* (SPV, CSSO, *Teller & Security*) dan juga HO, di mana khusus untuk HO terdapat *test study case*.
   - Tujuan: Menambah pengetahuan HO dan *Frontliner* terhadap *product knowledge*, sehingga mampu menjelaskan dengan baik kepada nasabah.

3. **Koin Digital**
   Penilaian yang diberikan oleh nasabah kepada petugas *Frontliner* setelah selesai melakukan transaksi dengan berbasis digital (menggunakan *Google Form*) Pembentukan 16 Kantor sebagai *Pilot Project.*

DAMPAK TERKAIT NASABAH

Selama periode laporan tidak ada pengaduan keluhan, sanksi atau denda terkait masalah nasabah.

WORK PLAN & TARGET 2019

1. **e-Smart**
   Tools program used by Frontliners to better explain products to customers with attractive features and benefits as well as attractive appearance.

2. **The Best Frontliner of the Month and the Best Frontliner Championship 2019**
   The program included under The Best Frontliner is as follows:
   - Digital based Knowledge Product Test, followed by all Frontliners (SPV, CSSO, Teller & Security) and also HO, where specifically for HO there is a study case test.
   - Objective: To increase the knowledge of HO and Frontliner on product knowledge, so as to be able to explain well to customers.

3. **Digital Coins**
   Assessment given by the customers to the Frontliner officer after completing a digital-based transaction (using Google Form) Establishment of 16 Offices as Pilot Projects.

IMPACT RELATED TO CUSTOMERS

During the reporting period there were no complaints, sanctions or fines related to customer problems.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP OPERASI YANG ADIL
SOCIAL RESPONSIBILITY FOR FAIR OPERATIONS

KEBIJAKAN

Dalam kegiatan operasionalnya, Bank menjunjung tinggi hal-hal sebagai berikut:
- Kebebasan tiap karyawan dalam menjalankan hak politik yang diatur oleh negara.
- Anti terhadap korupsi.
- Menjalankan bisnis dengan adil dan persaingan yang sehat.
- Terus mendorong dan berinisiatif untuk menjalankan program keberlanjutan, serta bisa mempengaruhi pihak luar untuk ikut mendukung keberlanjutan.
- Bank sangat menghormati nilai-nilai yang ada di masyarakat setempat, tidak melakukan paksaan atau intimidasi dalam menjalankan operasionalnya.

Dalam konteks ini, beberapa hal yang telah dilakukan diantaranya Bank Sinarmas berhubungan erat dengan pemasok yang menjadi bagian penting dalam tersajinya produk dan layanan Bank Sinarmas sesuai dengan kebutuhan nasabah. Untuk itu, Bank Sinarmas menghargai pentingnya membina hubungan baik dengan para pemasoknya.

Kebijakan terkait hubungan dengan pemasok di Bank Sinarmas mengacu pada POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Selain itu, Bank Sinarmas juga memiliki kebijakan internal yang tertuang dalam SE.015/2017/DIR5-GA tentang Management Vendor.

PELAKSANAAN

Bank Sinarmas melakukan seleksi, kemampuan dan memastikan legalitas pemasok atau vendor serta meningkatkan transparansi pada seluruh proses pengadaan barang atau jasa. Proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara adil dan transparan melalui sistem *pitching*. Kegiatan pengadaan barang dan jasa dilakukan berdasarkan ketentuan *General Affair*.

DAMPAK KEGIATAN

Dampak transparansi pada proses pengadaan barang atau jasa adalah kesetaraan dan kesempatan yang sama kepada seluruh pemasok, hingga terjalinnya hubungan kerjasama yang baik dan lancar antara Perusahaan dan pemasok.

RENCANA & TARGET KERJA 2019

Terkait Rencana & Target Kerja 2019, sejauh ini *General Affair* (GA) menyesuaikan dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang dibuat oleh Divisi *Branch Network Development* (misal relokasi kantor, pembangunan kantor, sewa/pembelian gedung/tanah dll). Setelah mendapatkan info RBB dari BND, maka GA tinggal melaksanakan langkah-langkah yang harus ditempuh.

POLICY

In its operational activities, the Bank upholds the following matters:
- The freedom of each employee to exercise political rights governed by the state.
- Anti-corruption.
- Doing business fairly and fair competition.
- Continue to encourage and take the initiative to run sustainability programs, which are able to influence outside parties to participate in supporting its sustainability.
- The Bank respects the values of the local community and does not force or intimidate in carrying out its operations.

In this regards, things that have been conducted by Bank Sinarmas are closely related to the suppliers which are an important part in providing Bank Sinarmas products and services according to customer needs. Therefore, Bank Sinarmas appreciates the importance of building good relations with its suppliers.

Policies related to relationship with suppliers at Bank Sinarmas refer to POJK No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks. In addition, Bank Sinarmas also has internal policies contained in SE.015/2017/DIR5-GA regarding Vendor Management.

IMPLEMENTATION

Bank Sinarmas conducted selection upon vendor capability and ensures the legality of suppliers or vendors and increases transparency in the entire process of procurement for goods or services. The process of procuring goods and services is carried out fairly and transparently through a pitching system. The procurement of goods and services is carried out based on the provisions of the General Affair.

IMPACT OF ACTIVITIES

The impact of transparency on the process of procurement of goods or services is equality and equal opportunity to all suppliers, so that good and smooth cooperation between the Company and suppliers is established.

WORK PLAN & TARGET 2019

Regarding the 2019 Work Plan & Target, so far the General Affair (GA) has adjusted to the Bank Business Plan (RBB) made by the Branch Network Development Division (e.g. office relocation, office construction, building/land rental / purchase etc) After acquiring RBB info from BND, GA will then carry out the steps to be taken.

Dari sisi penyediaan cetakan, promosi, dan lain-lain, GA melakukan pemenuhan sesuai permintaan Cabang/Divisi saja.

In terms of providing prints, promotions, etc., GA will fulfill according to Branch / Division requests.

BIAYA DAN/ATAU INVESTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PEMASOK

Dari sisi biaya, GA tidak mempunyai tanggung jawab sosial ke pihak vendor/pemasok. Setelah melakukan pembelian/sewa maka GA sebatas melakukan pembayarannya saja.

COST AND/OR INVESTMENT OF SOCIAL RESPONSIBILITIES TO SUPPLIERS

In terms of costs, GA does not have any social responsibility to the vendor/supplier parties. After completing a purchase/rent, GA's responsibility is limited to making payments.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA
SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO HUMAN RIGHTS

Bank memegang prinsip menjunjung tinggi dan menghormati HAM disetiap mata rantai bisnis. Termasuk juga bagaimana petugas keamanan dibekali pemahaman akan HAM. Bank tidak melakukan diskriminasi terkait SARA, kelompok/golongan tertentu, penyandang cacat. Bank juga menghormati hak privasi, berkumpul, berekspresi, berpendapat dan menjalankan keyakinan agama. Bank juga menolak adanya kerja paksa, pekerja dibawah umur perbedaan dan diskriminasi terhadap karyawan. Hal ini ditandai dengan melaksakan ketententuan dalam Undang-undang tenaga kerja dan dengan memberi kesempatan yang setara baik dalam promosi dan pelatihan bagi tiap karyawan.

The Bank holds the principle of upholding and respecting human rights in every business chain. It was also appreciated how security officers were provided with an understanding of human rights. Banks do not discriminate against SARA, certain groups/groups, people with disabilities. The Bank also respects the right of privacy, gathering, expressing, giving opinions and practicing religious beliefs. The Bank also rejects the existence of forced labor, underage workers, as well as differenciation and discrimination against employees. This is characterized by implementing provisions in the labor law and by providing equal opportunities both in promotion and training for each employee.

REFERENSI SEOJK NOMOR 30/SEOJK.04/2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

REFERENCE SEOJK NO. 30/SEOJK.04/2016: ANNUAL REPORT OF PUBLIC COMPANY

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
I	**Umum**		**General**
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	√	The annual report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended that it is also presented in English.
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	√	The printing of the annual report is of good quality and the type and size of the letters is easy to read.
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	√	The annual report clearly states the company's identity.
4.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: a. Sampul muka. b. Samping. c. Sampul belakang. d. Setiap halaman.	√	The company name and year of annual report are displayed on: a. Front cover. b. Spine. c. Back cover. d. Every page.
5	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√	Annual reports are displayed on the company's website, including the latest annual report and reports from at least the last 4 years.
II	**Ikhtisar Data Keuangan Penting**		**Summary of Important Financial Data**
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, Informasi memuat antara lain: a. Penjualan/pendapatan usaha. b. Laba (rugi): - Diatribusikan kepada pemilik entitas induk. - Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali. c. Penghasilan komprehensif periode berjalan: - Diatribusikan kepada pemilik entitas induk. - Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali. d. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	5	Information on the company's results, in comparative format, for the last 3 (three) financial years, or since the company began operating, if less than 3 (three) years, including: a. Sales/revenue. b. Profit (loss): - Attributable to the owner of the parent entity. - Attributable to non-controlling interests. c. Total comprehensive income for the current period: - Attributable to the owner of the parent entity. - Attributable to non-controlling interests. d. Earnings (loss) per share. Note: If the company does not have any subsidiaries, it should present the profit (loss) and comprehensive income for the current period in full.
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, Informasi memuat antara lain: a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi. b. Jumlah aset. c. Jumlah liabilitas. d. Jumlah ekuitas.	14	Information on the company's financial position in comparative format, for the last 3 (three) financial years, or since the company began operating, if less than 3 (three) years. Information includes: a. Total investments in associates. b. Total assets. c. Total liabilities. d. Amount of equity.
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	16	Financial ratios in comparative format, for the last 3 (three) financial years, or since the company began operating, if less than 3 (three) years. Information contains 5 (five) financial ratios that are generally used and relevant to the company's industry.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. a. Jumlah saham yang beredar b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: - Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. - Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. - Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: - Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. - Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	20	Stock price information in the form of tables and graphs. a. Number of shares outstanding b. Information in the form of a table containing: - Market capitalisation based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed. - The highest, lowest and closing stock prices, based on the prices on the Stock Exchange where the shares are listed. - Share trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. c. Information in graphic form that contains at least: - The closing price, based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed. - Share trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed every quarter in the last 2 (two) financial years. Note: if the company has no market capitalisation, share price information and stock trading volume must be disclosed.
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*). b. Tingkat bunga/imbalan. c. Tanggal jatuh tempo. d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2018. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/ sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	21	Information regarding bonds, sukuk or convertible bonds that are still outstanding, for the last 2 (two) financial years. Information includes: a. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds. b. Rate of interest/return. c. Due dated. d. Bond/sukuk rates in 2015 and 2018. Note: if the company does not have bonds/sukuk/ convertible bonds, it should be disclosed.
III	**Laporan Dewan Komisaris dan Direksi**		**Report of the Board of Commissioners and Board of Directors**
1	Laporan Dewan Komisaris, memuat hal-hal sebagai berikut: a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya. b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya. c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan *whistleblowing system* (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut. d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	28-34	Report from the Board of Commissioners, including the following: a. Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the company, and the basis for its assessment. b. View of the business prospects of the company compiled by the Board of Directors, and the basis for its consideration. c. View of the implementation/management of the company's whistleblowing system (WBS) and the role of the Board of Commissioners in the WBS. d. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reasons for the changes.
2	Laporan Direksi memuat hal-hal sebagai berikut: a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: - Kebijakan strategis. - Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan. - Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya. b. Analisis tentang prospek usaha. c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	36-44	Report of the Board of Directors includes the following: a. Analysis of company performance, including: - Strategic policy. - Comparison between results achieved with those targeted - Constraints faced by the company and the measures taken to address them b. Analysis of business prospects. c. Development of the application of corporate governance in the financial year; and d. Changes in the membership composition of the Board of Directors (if any) and the reasons for the changes.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, memuat hal-hal sebagai berikut: a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	46-47	Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including the following: a. Signatures are on separate sheets b. Statement that the Board of Commissioners and Board of Directors take full responsibility for the accuracy of the contents of the annual report c. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their name and position d. Written explanation, in a separate letter, from the members concerned if there is a member of the Board of Commissioners or a Board of Directors who has not signed the annual report, or a written explanation in a separate letter from another member if there is no written explanation from the member concerned.
IV	**Profil Perusahaan**		**Company's Profile**
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan situs web.	50	Name and full address of the company, including: name and address, postal code, tepephone number, fax number, email and website.
2	Riwayat singkat perusahaan, mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan.	52-53	Brief history of the company, including: date/year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name. Note: if the company has never made a name change, it should be disclosed
3	Bidang usaha yang memuat uraian mengenai antara lain: a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir. b. Kegiatan usaha yang dijalankan. c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	54-56	The line of business field, including a description of, among others: a. Business activities of the company according to the most recent articles of association. b. Business activities carried out. c. Products and/or services produced.
4	Struktur Organisasi dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	58-59	Organisational Structure in the form of a chart, including names and positions up to at least one level below the the Board of Directors.
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan yang mencakup: a. Visi perusahaan. b. Misi perusahaan. c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku. d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki perusahaan.	60-65	Corporate Vision, Mission and Culture, including: a. Company Vision. b. Company mission. c. Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/ Board of Commissioners in the financial year. d. Statement about the company's corporate culture.
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris yang memuat Informasi antara lain: a. Nama. b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). c. Umur. d. Domisili. e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan). f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat). g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	67-69	Brief identity and curriculum vitae of members of the Board of Commissioners, including: a. Name. b. Position and period of office (including positions at other companies or institutions). c. Age. d. Domicile. e. Education (Field of Study and Educational Institution) f. Work experience (Position, Agency, and Period of Service). g. Appointment history (period and position) as a member of the Board of Commissioners at the company from the first appointment

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi yang memuat informasi antara lain: a. Nam. b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). c. Umur. d. Domisili. e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan). f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat). g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	70-75	Identity and brief curriculum vitae of members of the Board of Directors, including: a. Name. b. Position and period of office (including positions at other companies or institutions). c. Age. d. Domicile. e. Education (Field of Study and Educational Institution). f. Work experience (Position, Agency, and Period of Service). g. Appointment history (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since the first appointment.
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi, yang memuat informasi antara lain: a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi. b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan. c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian. d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan. e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	85-87	Number of employees (comparative for 2 years) and employee competency development data that reflects the opportunities for each level of the organisation, including: a. Number of employees at each level of the organisation b. Number of employees by level of education. c. Number of employees based on employment status. d. Data on employee competency development that has been carried out in the financial year, consisting of parties (position level) participating in the training, type of training, and training objectives. e. Expenditure on developing employee competencies in the financial year.
9	Komposisi Pemegang saham yang mencakup antara lain: a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya. b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: • Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham. • Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	88-89	The composition of the shareholders, including: a. Details of the names of shareholders covering the 20 largest shareholders and the percentage of ownership. b. Details of shareholders and percentage of ownership, including: • Names of shareholders who own 5% or more shares • Community shareholders with less than 5% share ownership. c. Names of Directors and Commissioners as well as direct and indirect share ownership. Note: if the Directors and Commissioners do not own shares either directly or indirectly, this should be disclosed.
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi. b. Persentase kepemilikan saham. c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi. d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	89	List of subsidiaries and/or associates in the form of a table, including: a. Names of subsidiaries and/or associates b. Percentage of share ownership c. Description of the business fields of subsidiaries and/or associate entities. d. Description of the operating status of subsidiaries and/or associate entities (already operating or not yet operating).
11	Struktur grup perusahaan; Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).	89	Company group structure: the company group structure is in the form of a chart that describes the parent, subsidiaries, associates, joint ventures, and Special Purpose Vehicles (SPV).
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku, mencakup antara lain: a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*). b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*). c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	90-91	Chronology of share issuance (including private placements) and/or share listing from the issue date up to the end of the financial year, including: a. Year of issuance of shares, number of shares, nominal value of shares, and price of stock for each corporate action. b. Number of listed shares after each corporate action. c. Name of exchange where the company's shares are listed. Note: if the company does not have a chronology of listing shares, it should be disclosed.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku, mencakup antara lain: a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; b. Nilai penawaran efek lainnya; c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; d. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan	91	Chronology of issuance and/or listing of other securities from the issuance date up to the end of the financial year, including but not limited to: a. Names of other securities names, year of issuance of other securities, interest rates/return of other securities, and maturity dates of other securities; b. Other securities offer value; c. Name of exchange where other securities are listed; d. Securities rating. Note: if the company does not have a chronology of publishing and recording other securities, it should be disclosed.
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang, informasi memuat antara lain: a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan. b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik. c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	91	Name and address of supporting institutions and/or professions, including: a. Name and address of BAE/share registrar. b. Name and address of the Public Accountant firm. c. Name and address of securities rating company.
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional, informasi memuat antara lain: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi. b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi. c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi. d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	92-94	Awards received in the last financial year and/or certification that is still valid in the last financial year, both national and international, including: a. Name of award and/or certification. b. Year of award and/or certification. c. Awarding body and/or certification. d. Period of validity (for certification).
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada), memuat informasi antara lain: a. Nama dan alamat entitas anak; dan b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan	96-109	Names and addresses of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any), including: a. Name and address of subsidiaries; and b. Names and addresses of branch offices/ representatives. Note: if the company does not have a subsidiary, branch office and representative office, it should be disclosed.
17	Informasi pada situs web Perusahaan, meliputi paling kurang: a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; b. Isi Kode Etik; c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi f. Pedoman/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Audit Internal	110	Information on the Company's website, including at least: a. Shareholder information up to the last individual owner; b. Contents of the Code of Conduct; c. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) including at least the agenda items discussed at the GMS, summary minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS invitation, the date of the GMS, the date of publication of the GMS summary. d. Separate annual financial statements (last 5 years) e. Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors f. Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit.
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal, Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	111-117, 288	Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit, including at least (type and relevant parties participating): a. Education and/or training for the Board of Commissioners b. Education and/or training for the Board of Directors c. Education and/or training for the Audit Committee d. Education and/or training for the Nomination and Remuneration Committee e. Education and/or training for other Committees f. Education and/or training for the Corporate Secretary g. Education and/or training for the Internal Audit in the financial year. Note: if there was no education and/or training in the financial year, it should be disclosed

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
V	**Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan**		**Management's Analysis and Discussion of Company Performance**
1	Tinjauan operasi per segmen usaha, memuat uraian mengenai: a. Penjelasan masing-masing segmen usaha. b. Kinerja per segmen usaha, antara lain: • Produksi; • Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; • Penjualan/pendapatan usaha; • Profitabilitas.	146-169	Review of operations per business segment, containing a description of: a. Explanation of each business segment. b. Performance per business segment, including: • Production; • Increase/decrease in production capacity; • Sales/revenue; • Profitability.
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset. b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas. c. Ekuitas. d. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan. e. Arus kas.	170-188	Description of the company's financial performance, which includes a comparison between the financial performance of the year concerned and the previous year and the causes of an increase / decrease in an account (in the form of narratives and tables), including: a. Current assets, non-current assets, and total assets. b. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities. c. Equity. d. Sales/revenue, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and comprehensive income for the period. e. Cash.
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan; Penjelasan tentang: a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. b. Tingkat kolektibilitas piutang.	189	Explanation and analysis of the ability to pay debts and the collectability of the company's receivables, by presenting the relevant ratio calculations in accordance with the type of industry; Explanation of: a. Ability to pay debts, both short and long term. b. Collectibility of accounts receivable.
4	Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*), Penjelasan atas: a. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas. b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*). c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	190	Discussion of capital structure and management policy on capital structure (capital structure policy), Explanation of: a. Details of capital structure (capital structure) consisting of interest-based debt/sukuk and equity. b. Management policy on capital structure. c. Basis for the selection of the capital structure policy.
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir, Penjelasan tentang: a. Nama pihak yang melakukan ikatan; b. Tujuan dari ikatan tersebut; c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; d. Mata uang yang menjadi denominasi; e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	192	Discussion about the material commitments for investment in capital goods (not a financing commitment) in the last fiscal year, Explanation of: a. Names of the parties to the commitment; b. Purpose of the bond; c. Sources of funds expected to fulfill these bonds; d. Currency; e. Steps planned by the company to protect risks from related foreign currency positions. Note: if the company has no bonds related to capital goods investment in the last financial year, this should be disclosed.
6	Bahasan mengenai ikatan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir a. Penjelasan tentang: b. Jenis investasi barang modal; c. Tujuan investasi barang modal; dan d. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan	192	The statement regarding the investment bond of capital goods realised in the last financial year a. Explanation about: b. Types of capital goods investments; c. Objectives of capital goods investment; and d. Value of capital goods investment in the last fiscal year. Note: if no capital goods investment was realised, it should be disclosed.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan, Informasi memuat antara lain: a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi). b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	194-195	Comparative information between the targets set at the beginning of the financial year and the realisation, and the targets or projections for the next year regarding revenue, profit, and other items that are considered important for the company, Information includes: a. Comparison between the target set at the beginning of the financial year and the realisation. b. Targets or projections for the next 1 (one) year.
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	196	Material information and facts that occurred after the date of the accountant's report. Description of important events after the date of the accountant's report including the impact on the performance and risks to the business in future. Note: if there were no important events after the date of the accountant's report, this should be disclosed.
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	196	Description of the company's business prospects associated with the industry and the economy in general with quantitative supporting data from reliable data sources.
10	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	150	Description of the marketing aspects of the company's products and/or services, including marketing strategies and market share.
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir, memuat uraian mengenai: a. Kebijakan pembagian dividen; b. Total dividen yang dibagikan; c. Jumlah dividen kas per saham; d. Payout ratio; e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	197	Description of dividend policy and the amount of the cash dividend per share and the amount of the yearly dividend announced or paid for the last 2 (two) years, Includes a description of: a. Dividend policy; b. Total dividend paid; c. Amount of cash dividend per share; d. Payout ratio; e. Date of announcement and payment of cash dividend for each year. Note: if no dividend was paid, the reason should be disclosed.
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku, memuat uraian mengenai: a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; b. Jangka waktu; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; d. Harga *exercise*. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai program ini, agar diungkapkan.	197	Employee and/or management share ownership programmes implemented by the company (ESOP/MSOP) which are still in place in the financial year, Includes descriptions of: a. Number of ESOP/MSOP shares and their realisation; b. Time period; c. Employees and/or management requirements; d. Exercise price. Note: if the company does not have such a program, this should be disclosed.
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana), memuat uraian mengenai: a. Total perolehan dana; b. Rencana penggunaan dana; c. Rincian penggunaan dana; d. Saldo dana; e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan	198	Realisation of the use of proceeds from public offerings (if the company is still required to submit a report on the realisation of the use of funds), Includes a description of: a. Total funds obtained; b. Planned use of funds; c. Details of funds usage; d. Balance of funds; e. Date of approval of the GMS/GMB for changes to the use of funds (if any). Note: if there is no information on the realisation of the use of the proceeds from the public offering, this should be disclosed.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, memuat uraian mengenai: a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi. b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi. c. Alasan dilakukannya transaksi. d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir. e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme *review* atas transaksi. f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	199	Information on material transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with affiliates, including a description of: a. The names of the parties to the transaction and the nature of the affiliation. b. Explanation of the fairness of the transaction. c. The reason for the transaction. d. Realisation of transactions in the last fiscal year . e. Company policy on the review mechanism for transactions. f. Compliance with relevant rules and regulations. Note: if there were no such transactions, this should be disclosed.
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir, uraian memuat antara lain: a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	200	Description of changes in laws and regulations relating to the company in the last financial year, including: a. The name of the law or regulation that has changed; and b. Impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statement that the impact is not significant. Note: if there have been no changes to the legislation in the last fiscal year, it should be disclosed.
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir, uraian memuat antara lain: a. Perubahan kebijakan akuntansi. b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi. c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	207	Description of changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year, which includes: a. Changes in accounting policies. b. Explanation of changes in accounting policy. c. The quantitative impact on the financial statement. Note: if there is no change in accounting policy in the last financial year, it should be disclosed.
17	Informasi kelangsungan usaha, pengungkapan informasi mengenai: a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. b. *Assessment* manajemen atas hal-hal pada angka 1. c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment*. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir	207	Information about business continuity, disclosure of information regarding: a. Matters that had the potential to significantly influence the business continuity of the company in the last financial year. b. Management's assessment of the matters in number. c. Assumptions used by management in conducting assessments. Note: if there was nothing that had the potential to have a significant effect on the continuity of the company's business in the last financial year, the assumptions underlying management's belief of this should be disclosed.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
VI	**Good Corporate Governance**		**Good Corporate Governance**
1	Uraian Dewan Komisaris, uraian memuat antara lain: a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; c. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	254-271	Description of the Board of Commissioners, including: a. Description of the Board of Commissioners' responsibilities; b. Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of the assessment; c. Disclosure about the Board Charter (guidelines and work rules of the Board of Commissioners).
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris), meliputi antara lain: a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen;	258	Independent Commissioners (minimum of 30% of the total Board of Commissioners), including: a. Criteria for the appointment of Independent Commissioners; and b. Statement on the independence of each Independent Commissioner.
3	Uraian Direksi yang memuat antara lain: a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada). c. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	296-313	Description of the Board of Directors, including: a. The scope of work and the responsibilities of each member of the Board of Directors. b. Assessment of the performance of the committees under the Board of Directors (if any). c. Disclosure about the Board Charter (Directors' work guidelines and procedures).
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi, memuat uraian mengenai: a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian b. Pihak yang melakukan penilaian c. Skor penilaian masing-masing kriteria d. Rekomendasi hasil penilaian e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan	226-227	Assessment of GCG implementation for fiscal year 2018 which covers at least aspects of the Board of Commissioners and Directors, including at least: a. Criteria used in the assessment b. The parties conducting the assessment c. Score for each criterion d. Recommendations of the assessment e. Reasons for not yet/not implementing the recommendations. Note: if there was no assessment of GCG implementation for the [2015] financial year, this should be disclosed.
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup antara lain: a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	268-271, 311-313	Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors, including: a. Disclosure about the procedure from the proposal up until the determination of the remuneration of the Board of Commissioners; b. Disclose about the procedure from the proposal up until the determination of the remuneration of the Board of Directors; c. Remuneration structure that shows the remuneration components and nominal amounts per component for each member of the Board of Commissioners; d. Remuneration structure that shows the remuneration components and nominal amount per component for each member of the Board of Directors; e. Disclosure about indicators for determining the remuneration of the Directors; f. Disclosure about performance bonuses, non-performance bonuses and/or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Directors (if any). Note: if there were no performance bonuses, non-performance bonuses or stock options received by any member of the Board of Commissioners or Board of Directors, this should be disclosed.
6	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan), informasi memuat antara lain: a. Tanggal Rapat; b. Peserta Rapat; c. Agenda Rapat untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi,dan rapat gabungan.	263-267, 305-310	Frequency and attendance by the majority of members at Board of Commissioners' meetings (at least 1 time in 2 months), Board of Directors' meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Board of Commissioners' and Board of Directors' meetings (at least 1 time in 4 months). Information includes: a. Meeting dates; b. Participants in the meeting; c. Meeting agendas for each of the Board of Commissioners, Board of Directors and joint meetings.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	88-89	Information regarding the main and controlling shareholders, both direct and indirect, up to individual owners, in the form of a chart or diagram that separates the major shareholders from the controlling shareholders. Note: what is meant by the major shareholder is a party that, directly or indirectly, holds at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all the shares that have voting rights issued by a company, but is not the controlling shareholder.
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali, mencakup antara lain: a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	261 & 302	Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and major and/or controlling shareholders, including: a. Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors; b. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; c. Affiliation between members of the Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders; d. Affiliation between members of the Board of Commissioners and other Commissioners; and e. Affiliation between members of the Board of Commissioners and major and/or controlling shareholders. Note: if there are no such affiliate relationships, this should be disclosed.
9	Komite Audit, mencakup penyampaian informasi antara lain: a. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; b. Riwayat pendidikan (bidang studi dan lembaga pendidikan) dan pengalaman kerja (jabatan, instansi, dan periode menjabat) anggota komite audit; c. Independensi anggota komite audit; d. Uraian tugas dan tanggung jawab; e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	272-278	Audit Committee, presenting the following information, among other matters: a. Name, position, and term of office of audit committee members; b. Educational history (field of study and educational institutions) and work experience (position, institution, and period of employment) of audit committee members; c. Independence of audit committee members; d. Description of duties and responsibilities; e. Description of the implementation of the audit committee's activities in the financial year; and f. Frequency of audit committee meetings and attendance.
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi, penyampaian informasi antara lain: a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan g. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	283-288	Nomination and/or Remuneration Committee, with at least the following information: a. Name, position, and brief curriculum vitae of members of the nomination and/or remuneration committee; b. Independence of the nomination and/or remuneration committee; c. Descriptions of duties and responsibilities; d. Description of the activities of the nomination and/or remuneration committee in the financial year; e. Frequency of meetings and level of attendance of the nomination and/or remuneration committee; f. Statement regarding the charter of the nomination and/or remuneration committee; and g. Policy regarding the succession of directors.
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan, penyampaian informasi antara lain: a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; b. Independensi komite lain; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	272-295	Other committees under the Board of Commissioners, with at least the following information: a. Name, position, and brief curriculum vitae of the committee members; b. Independence of the committees; c. Descriptions of duties and responsibilities; d. Details of the implementation of committee activities in the financial year; and e. Frequency and attendance at committee meetings.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan, penyampaian informasi antara lain; a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; b. Domisili; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	323-331	Job description and functions of the Corporate Secretary, with at least the following information: a. Name and brief occupational history of the company secretary; b. Domicile; c. Description of duties and responsibilities; and d. Details of the implementation of the corporate secretary's duties in the financial year.
13	Uraian mengenai Audit Internal, penyampaian informasi antara lain a. Nama ketua Audit Internal; b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada Audit Internal; c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; d. Kedudukan Audit Internal dalam struktur perusahaan; e. Uraian pelaksanaan kegiatan Audit Internal pada tahun buku; dan f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua Audit Internal	332	Description of the Internal Audit, with at least the following information: a. The name of the chairman of the Internal Audit; b. Number of employees (internal auditors) in the Internal Audit; c. Certification as proefessional internal auditors; d. Position of Internal Audit in the corporate structure; e. Description of the implementation of Internal Audit activities in the financial year; and f. Party who appoints and dismisses the head of the Internal Audit.
14	Akuntan Publik, penyampaian informasi antara lain a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; c. Besarnya *fee* untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan d. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	334	A Public Accountant, with at least the following information: a. Names and years of public accountants who have audited the annual financial statements for the past 5 years; b. Names and years of the Public Accounting firms that have audited the annual financial statements for the past 5 years; c. The fee for each type of service provided by the Public Accounting firm in the last fiscal year; and d. Other services provided by the Public Accountant firm and public accountants in addition to the annual financial statement audit services in the last fiscal year. Note: if no other services were rendered, this should be disclosed.
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan, mencakup antara lain: a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; b. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	388-469	Description of corporate risk management, including: a. Explanation of the risk management system applied by the company; b. Explanation regarding the results of the review of the risk management system in the financial year; c. Explanation of the risks faced by the company; and d. Efforts to manage these risks.
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern, penyampaian informasi antara lain a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *internal control framework*); dan c. Penjelasan mengenai hasil *review* yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	340-343	Description of the internal control system, with at least the following information: a. Brief description of the internal control system, including financial and operational controls; b. Explanation of the alignment of the internal control system with an internationally recognised framework (COSO internal control framework); and c. Explanation regarding the results of the review of the implementation of the internal control system in the financial year.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
17	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang: a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan; b. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan; c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan; e. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup; f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	475-476	Description of corporate social responsibility related to the environment, with information about: a. Information about environmental commitments and policies; b. Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company; c. Information about the targets/planned activities in 2018 set by management; d. Information about activities carried out under environmental programmes that are related to the company's operations; e. Information about implementing CSR initiatives related to the environment; f. Information about the quantitative impact of the activities; such as the use of environmentally friendly and recyclable/renewable materials and energy, the company's waste treatment system, grievance mechanism for environmental problems, consideration of environmental aspects in providing credit to customers, and so on. g. Certification related to the environment.
18	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang: a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan *core subject* ketenagakerjaan; b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan ; c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	477-486	Description of corporate social responsibility related to employment, health and safety, including information on: a. Policies and commitment to corporate social responsibility related to employment; b. Information on the scope and formulation of social responsibility related to employment; c. Information related to the targets/plans of activities in 2018 determined by management; and d. Activities carried out and quantitative impacts of these activities; e. Information related to labour, health and safety practices, such as gender equality and employment opportunities, work facilities and safety, employee turnover rates, work accident rates, remuneration, grievance mechanisms for labour issues, and others.
19	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, mencakup antara lain: a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	494-501	Description of corporate social responsibility related to responsibility to consumers, including: a. Targets/planned activities set by management for 2018; and b. Activities carried out and impacts of these activities c. Matters related to product responsibility, such asconsumer health and safety, product information, facilities, number and handling of consumer complaints, and others.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
20	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, mencakup antara lain informasi tentang: a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan *core subject* pengembangan sosial dan kemasyarakatan; b. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan; c. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan; d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan; e. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan g. Biaya yang dikeluarkan; h. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	487-493	Description of corporate social responsibility related to social and community development, including information about: a. Core policies and corporate social responsibility commitments related to social and community development; b. Information on social issues that are relevant to the company; c. Information about social risks managed by the company; d. Information on the scope and formulation of social responsibility related to social and community development; e. Targets/planned activities for 2018 set by management; f. Activities carried out and impacts of these activities; and g. Costs incurred; h. Matters associated with social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities in the vicinity of the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication on anti corruption policies and procedures, training on anti corruption, and others.
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan, mencakup antara lain: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).	361	Important cases being faced by the company, subsidiaries, or members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors serving during the annual report period, including information about: a. The case/claim; b. Status of settlement of the case/claim; c. Risks faced by the company and the nominal value of the claim; and d. Administrative sanctions imposed on the company or members of the Board of Commissioners and Board of Directors by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or a statement that they were not subject to administrative sanctions).
22	Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	110	Access to company information and data: A description of the availability of company information and data for the public, for example through websites (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so on.
23	Bahasan mengenai kode etik, memuat uraian antara lain: a. Pokok-pokok kode etik; b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; c. Penyebarluasan kode etik; d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	363-364	Discussion about the code of conduct, with a description of, at least: a. Principles of the code of conduct; b. Disclosure that the code of conduct applies to all levels of the organisation; c. Dissemination of the code of conduct; d. Sanctions for each type of violation stipulated in the code of conduct (normative); and e. Number of violations of the code of conduct along with sanctions imposed in the last fiscal year. Note: if there were no violations of the code of conduct in the last financial year, this should be disclosed.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
24	Pengungkapan mengenai *whistleblowing system*. Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing system* antara lain: a. Penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi *whistleblower*; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	365-369	Disclosures about the whistleblowing system. A description of the whistleblowing system mechanism, including: a. Submission of whistleblower reports; b. Protection for whistleblowers; c. Handling of complaints; d. Party managing the complaints; and e. Number of complaints received and processed in the last financial year; and f. Sacntions/follow-up for complaints processed in the last financial year. Note: if no complaints were received and processed in the last financial year, this should be disclosed.
25	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	259-260, 300-301	Policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. A description of the company's written policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors with regard to education (field of study), work experience, age, and gender. Note: if there is no such policy, the reasons and considerations for this should be disclosed.
VII	**Informasi Keuangan**		**Financial Information**
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	√	Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners concerning Responsibility for the Financial Statement. Compliant with the relevant regulations regarding Responsibility for Financial Statements.
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan.	√	Opinion of the independent auditor of the financial statement.
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini, deskripsi memuat tentang: a. Nama dan tanda tangan; b. Tanggal Laporan Audit; dan c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	√	Description of the Independent Auditor in the Opinion, including: a. Name and signature; b. Date of Audit Report; and c. Public Accountant firm license number and license number of the Public Accountant.
4	Laporan keuangan yang lengkap, memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: a. Laporan posisi keuangan; b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; c. Laporan perubahan ekuitas; d. Laporan arus kas; e. Catatan atas laporan keuangan; f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	√	Complete financial statement, containing in full every element of the financial statement: a. Financial position statement; b. Statement of profit and loss and other comprehensive income; c. Report on changes in equity; d. Cash flow statement e. Notes to financial statements; f. Comparative information about the previous period; and g. Statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or makes a restatement of financial statement items, or when an entity reclassifies items in its financial statements (if relevant).

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
5	Perbandingan tingkat profitabilitas,menampilkan perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	√	Comparison of profitability, showing a comparison of the performance/profit (loss) of the current year with the previous year.
6	Laporan Arus Kas, yang memenuhi ketentuan sebagai berikut: a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; b. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	√	Cash Flow statement, which meets the following conditions: a. Grouped into three categories of activities: operations, investments, and funding; b. Uses the direct method to report cash flows from operating activities; c. Separate presentation between cash receipts and/or cash expenses during the current year in operating, investing and financing activities; and d. Disclosure of non-cash transactions must be included in the notes to the financial statements.
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang meliputi sekurang-kurangnya: a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; c. Pajak penghasilan; d. Imbalan kerja; dan e. Instrumen Keuangan.	√	Overview of Accounting Policies covering at least: a. Statement of compliance with Indonesian GAAP; b. Basic measurement and preparation of financial statements; c. Income tax; d. Work benefits; and e. Financial instruments.
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi, dimana hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	√	Disclosure of related party transactions, where the matters disclosed include: a. Names of related parties, and the nature and relationship with related parties; b. Value of transactions and their percentage of total related revenues and expenses; and c. Total balance and their percentage of related total assets or liabilities.
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan, Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2018; d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	√	Tax-related disclosures, including: a. Fiscal reconciliation and calculation of current tax burden; b. Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit; c. Statement that the Taxable Profit (LKP) as a result of reconciliation was used as the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Return in 2018; d. Details of deferred tax assets and liabilities recognised in the statement of financial position for each presentation period, and the amount of deferred tax income (income) recognised in the income statement if the amount is not seen from the amount of deferred tax assets or liabilities recognised in the financial position statement; and e. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap, hal-hal yang harus diungkapkan: a. Metode penyusutan yang digunakan; b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	√	Disclosures relating to fixed assets, including: a. Depreciation method used; b. Description of accounting policy selected, from the revaluation model and the cost model; c. Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (for the revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (for the cost model); and d. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi dimana hal-hal yang harus diungkapkan: a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	√	Disclosures relating to operating segments, including: a. General information which includes the factors used to identify the reported segment; b. Information about reported profit and loss, assets and segment liabilities; c. Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit, segment assets, segment liabilities, and other segments of material elements to the related amounts in the entity; and d. Disclosure at the entity level, which includes information about products and/or services, geographical area and key customers.
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan, dimana hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; c. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; d. Kebijakan manajemen risiko; dan e. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	√	Disclosures relating to Financial Instruments, including: a. Details of financial instruments held based on their classification; b. Fair value and hierarchy for each group of financial instruments; c. Risk explanation related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; d. Risk management policy; and e. Analysis of risks associated with financial instruments quantitatively.
13	Penerbitan laporan keuangan, hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	√	Issuance of financial statement, matters disclosed include: a. Date financial statement was authorised for issue; and b. Parties responsible for authorising financial statement.

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARDS (ARA) 2018
CROSS REFERENCE OF 2018 ANNUAL REPORT AWARDS (ARA) CRITERIA

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
I	**Umum**		**General**
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	√	The annual report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended that it is also presented in English.
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	√	The printing of the annual report is of good quality and the type and size of the letters is easy to read.
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	√	The annual report clearly states the company's identity.
4.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: a. Sampul muka. b. Samping. c. Sampul belakang. d. Setiap halaman.	√	The company name and year of annual report are displayed on: a. Front cover. b. Spine. c. Back cover. d. Every page.
5	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√	Annual reports are displayed on the company's website, including the latest annual report and reports from at least the last 4 years.
II	**Ikhtisar Data Keuangan Penting**		**Summary of Important Financial Data**
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, Informasi memuat antara lain: a. Penjualan/pendapatan usaha. b. Laba (rugi): - Diatribusikan kepada pemilik entitas induk. - Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali. c. Penghasilan komprehensif periode berjalan: - Diatribusikan kepada pemilik entitas induk. - Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali. d. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	5	Information on the company's results, in comparative format, for the last 3 (three) financial years, or since the company began operating, if less than 3 (three) years, including: a. Sales/revenue. b. Profit (loss): - Attributable to the owner of the parent entity. - Attributable to non-controlling interests. c. Total comprehensive income for the current period: - Attributable to the owner of the parent entity. - Attributable to non-controlling interests. d. Earnings (loss) per share. Note: If the company does not have any subsidiaries, it should present the profit (loss) and comprehensive income for the current period in full.
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, Informasi memuat antara lain: a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi. b. Jumlah aset. c. Jumlah liabilitas. d. Jumlah ekuitas.	14	Information on the company's financial position in comparative format, for the last 3 (three) financial years, or since the company began operating, if less than 3 (three) years. Information includes: a. Total investments in associates. b. Total assets. c. Total liabilities. d. Amount of equity.
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	16	Financial ratios in comparative format, for the last 3 (three) financial years, or since the company began operating, if less than 3 (three) years. Information contains 5 (five) financial ratios that are generally used and relevant to the company's industry.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. a. Jumlah saham yang beredar b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: - Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. - Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. - Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: - Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. - Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	20	Stock price information in the form of tables and graphs. a. Number of shares outstanding b. Information in the form of a table containing: - Market capitalisation based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed. - The highest, lowest and closing stock prices, based on the prices on the Stock Exchange where the shares are listed. - Share trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. c. Information in graphic form that contains at least: - The closing price, based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed. - Share trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed every quarter in the last 2 (two) financial years. Note: if the company has no market capitalisation, share price information and stock trading volume must be disclosed.
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*). b. Tingkat bunga/imbalan. c. Tanggal jatuh tempo. d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2018. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/ sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	21	Information regarding bonds, sukuk or convertible bonds that are still outstanding, for the last 2 (two) financial years. Information includes: a. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds. b. Rate of interest/return. c. Due dated. d. Bond/sukuk rates in 2015 and 2018. Note: if the company does not have bonds/sukuk/ convertible bonds, it should be disclosed.
III	**Laporan Dewan Komisaris dan Direksi**		**Report of the Board of Commissioners and Board of Directors**
1	Laporan Dewan Komisaris, memuat hal-hal sebagai berikut: a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya. b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya. c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan *whistleblowing system* (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut. d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	28-34	Report from the Board of Commissioners, including the following: a. Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the company, and the basis for its assessment. b. View of the business prospects of the company compiled by the Board of Directors, and the basis for its consideration. c. View of the implementation/management of the company's whistleblowing system (WBS) and the role of the Board of Commissioners in the WBS. d. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reasons for the changes.
2	Laporan Direksi memuat hal-hal sebagai berikut: a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: - Kebijakan strategis. - Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan. - Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya. b. Analisis tentang prospek usaha. c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	36-44	Report of the Board of Directors includes the following: a. Analysis of company performance, including: - Strategic policy. - Comparison between results achieved with those targeted - Constraints faced by the company and the measures taken to address them b. Analysis of business prospects. c. Development of the application of corporate governance in the financial year; and d. Changes in the membership composition of the Board of Directors (if any) and the reasons for the changes.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, memuat hal-hal sebagai berikut: a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	46-47	Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including the following: a. Signatures are on separate sheets b. Statement that the Board of Commissioners and Board of Directors take full responsibility for the accuracy of the contents of the annual report c. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their name and position d. Written explanation, in a separate letter, from the members concerned if there is a member of the Board of Commissioners or a Board of Directors who has not signed the annual report, or a written explanation in a separate letter from another member if there is no written explanation from the member concerned.
IV	**Profil Perusahaan**		**Company's Profile**
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan situs web.	50	Name and full address of the company, including: name and address, postal code, tepephone number, fax number, email and website.
2	Riwayat singkat perusahaan, mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan.	52-53	Brief history of the company, including: date/year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name. Note: if the company has never made a name change, it should be disclosed
3	Bidang usaha yang memuat uraian mengenai antara lain: a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir. b. Kegiatan usaha yang dijalankan. c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	54-56	The line of business field, including a description of, among others: a. Business activities of the company according to the most recent articles of association. b. Business activities carried out. c. Products and/or services produced.
4	Struktur Organisasi dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	58-59	Organisational Structure in the form of a chart, including names and positions up to at least one level below the the Board of Directors.
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan yang mencakup: a. Visi perusahaan. b. Misi perusahaan. c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku. d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki perusahaan.	60-65	Corporate Vision, Mission and Culture, including: a. Company Vision. b. Company mission. c. Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/ Board of Commissioners in the financial year. d. Statement about the company's corporate culture.
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris yang memuat Informasi antara lain: a. Nama. b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). c. Umur. d. Domisili. e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan). f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat). g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	67-69	Brief identity and curriculum vitae of members of the Board of Commissioners, including: a. Name. b. Position and period of office (including positions at other companies or institutions). c. Age. d. Domicile. e. Education (Field of Study and Educational Institution) f. Work experience (Position, Agency, and Period of Service). g. Appointment history (period and position) as a member of the Board of Commissioners at the company from the first appointment

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi yang memuat informasi antara lain: a. Nam. b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). c. Umur. d. Domisili. e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan). f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat). g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	70-75	Identity and brief curriculum vitae of members of the Board of Directors, including: a. Name. b. Position and period of office (including positions at other companies or institutions). c. Age. d. Domicile. e. Education (Field of Study and Educational Institution). f. Work experience (Position, Agency, and Period of Service). g. Appointment history (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since the first appointment.
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi, yang memuat informasi antara lain: a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi. b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan. c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian. d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan. e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	85-87	Number of employees (comparative for 2 years) and employee competency development data that reflects the opportunities for each level of the organisation, including: a. Number of employees at each level of the organisation b. Number of employees by level of education. c. Number of employees based on employment status. d. Data on employee competency development that has been carried out in the financial year, consisting of parties (position level) participating in the training, type of training, and training objectives. e. Expenditure on developing employee competencies in the financial year.
9	Komposisi Pemegang saham yang mencakup antara lain: a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya. b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: • Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham. • Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	88-89	The composition of the shareholders, including: a. Details of the names of shareholders covering the 20 largest shareholders and the percentage of ownership. b. Details of shareholders and percentage of ownership, including: • Names of shareholders who own 5% or more shares • Community shareholders with less than 5% share ownership. c. Names of Directors and Commissioners as well as direct and indirect share ownership. Note: if the Directors and Commissioners do not own shares either directly or indirectly, this should be disclosed.
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi. b. Persentase kepemilikan saham. c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi. d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	89	List of subsidiaries and/or associates in the form of a table, including: a. Names of subsidiaries and/or associates b. Percentage of share ownership c. Description of the business fields of subsidiaries and/or associate entities. d. Description of the operating status of subsidiaries and/or associate entities (already operating or not yet operating).
11	Struktur grup perusahaan; Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).	89	Company group structure: the company group structure is in the form of a chart that describes the parent, subsidiaries, associates, joint ventures, and Special Purpose Vehicles (SPV).
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku, mencakup antara lain: a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*). b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*). c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	90-91	Chronology of share issuance (including private placements) and/or share listing from the issue date up to the end of the financial year, including: a. Year of issuance of shares, number of shares, nominal value of shares, and price of stock for each corporate action. b. Number of listed shares after each corporate action. c. Name of exchange where the company's shares are listed. Note: if the company does not have a chronology of listing shares, it should be disclosed.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku, mencakup antara lain: a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; b. Nilai penawaran efek lainnya; c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; d. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan	91	Chronology of issuance and/or listing of other securities from the issuance date up to the end of the financial year, including but not limited to: a. Names of other securities names, year of issuance of other securities, interest rates/return of other securities, and maturity dates of other securities; b. Other securities offer value; c. Name of exchange where other securities are listed; d. Securities rating. Note: if the company does not have a chronology of publishing and recording other securities, it should be disclosed.
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang, informasi memuat antara lain: a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan. b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik. c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	91	Name and address of supporting institutions and/or professions, including: a. Name and address of BAE/share registrar. b. Name and address of the Public Accountant firm. c. Name and address of securities rating company.
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional, informasi memuat antara lain: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi. b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi. c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi. d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	92-94	Awards received in the last financial year and/or certification that is still valid in the last financial year, both national and international, including: a. Name of award and/or certification. b. Year of award and/or certification. c. Awarding body and/or certification. d. Period of validity (for certification).
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada), memuat informasi antara lain: a. Nama dan alamat entitas anak; dan b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan	96-109	Names and addresses of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any), including: a. Name and address of subsidiaries; and b. Names and addresses of branch offices/ representatives. Note: if the company does not have a subsidiary, branch office and representative office, it should be disclosed.
17	Informasi pada situs web Perusahaan, meliputi paling kurang: a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; b. Isi Kode Etik; c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi f. Pedoman/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Audit Internal	110	Information on the Company's website, including at least: a. Shareholder information up to the last individual owner; b. Contents of the Code of Conduct; c. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) including at least the agenda items discussed at the GMS, summary minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS invitation, the date of the GMS, the date of publication of the GMS summary. d. Separate annual financial statements (last 5 years) e. Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors f. Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit.
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal, Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	111-117, 288	Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit, including at least (type and relevant parties participating): a. Education and/or training for the Board of Commissioners b. Education and/or training for the Board of Directors c. Education and/or training for the Audit Committee d. Education and/or training for the Nomination and Remuneration Committee e. Education and/or training for other Committees f. Education and/or training for the Corporate Secretary g. Education and/or training for the Internal Audit in the financial year. Note: if there was no education and/or training in the financial year, it should be disclosed

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
V	**Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan**		**Management's Analysis and Discussion of Company Performance**
1	Tinjauan operasi per segmen usaha, memuat uraian mengenai: a. Penjelasan masing-masing segmen usaha. b. Kinerja per segmen usaha, antara lain: • Produksi; • Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; • Penjualan/pendapatan usaha; • Profitabilitas.	146-169	Review of operations per business segment, containing a description of: a. Explanation of each business segment. b. Performance per business segment, including: • Production; • Increase/decrease in production capacity; • Sales/revenue; • Profitability.
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset. b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas. c. Ekuitas. d. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan. e. Arus kas.	170-188	Description of the company's financial performance, which includes a comparison between the financial performance of the year concerned and the previous year and the causes of an increase / decrease in an account (in the form of narratives and tables), including: a. Current assets, non-current assets, and total assets. b. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities. c. Equity. d. Sales/revenue, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and comprehensive income for the period. e. Cash.
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan; Penjelasan tentang: a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. b. Tingkat kolektibilitas piutang.	189	Explanation and analysis of the ability to pay debts and the collectability of the company's receivables, by presenting the relevant ratio calculations in accordance with the type of industry; Explanation of: a. Ability to pay debts, both short and long term. b. Collectibility of accounts receivable.
4	Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*), Penjelasan atas: a. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas. b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*). c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	190	Discussion of capital structure and management policy on capital structure (capital structure policy), Explanation of: a. Details of capital structure (capital structure) consisting of interest-based debt/sukuk and equity. b. Management policy on capital structure. c. Basis for the selection of the capital structure policy.
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir, Penjelasan tentang: a. Nama pihak yang melakukan ikatan; b. Tujuan dari ikatan tersebut; c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; d. Mata uang yang menjadi denominasi; e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	192	Discussion about the material commitments for investment in capital goods (not a financing commitment) in the last fiscal year, Explanation of: a. Names of the parties to the commitment; b. Purpose of the bond; c. Sources of funds expected to fulfill these bonds; d. Currency; e. Steps planned by the company to protect risks from related foreign currency positions. Note: if the company has no bonds related to capital goods investment in the last financial year, this should be disclosed.
6	Bahasan mengenai ikatan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir a. Penjelasan tentang: b. Jenis investasi barang modal; c. Tujuan investasi barang modal; dan d. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan	192	The statement regarding the investment bond of capital goods realised in the last financial year a. Explanation about: b. Types of capital goods investments; c. Objectives of capital goods investment; and d. Value of capital goods investment in the last fiscal year. Note: if no capital goods investment was realised, it should be disclosed.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan, Informasi memuat antara lain: a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi). b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	194-195	Comparative information between the targets set at the beginning of the financial year and the realisation, and the targets or projections for the next year regarding revenue, profit, and other items that are considered important for the company, Information includes: a. Comparison between the target set at the beginning of the financial year and the realisation. b. Targets or projections for the next 1 (one) year.
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	196	Material information and facts that occurred after the date of the accountant's report. Description of important events after the date of the accountant's report including the impact on the performance and risks to the business in future. Note: if there were no important events after the date of the accountant's report, this should be disclosed.
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	196	Description of the company's business prospects associated with the industry and the economy in general with quantitative supporting data from reliable data sources.
10	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	150	Description of the marketing aspects of the company's products and/or services, including marketing strategies and market share.
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir, memuat uraian mengenai: a. Kebijakan pembagian dividen; b. Total dividen yang dibagikan; c. Jumlah dividen kas per saham; d. Payout ratio; e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	197	Description of dividend policy and the amount of the cash dividend per share and the amount of the yearly dividend announced or paid for the last 2 (two) years, Includes a description of: a. Dividend policy; b. Total dividend paid; c. Amount of cash dividend per share; d. Payout ratio; e. Date of announcement and payment of cash dividend for each year. Note: if no dividend was paid, the reason should be disclosed.
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku, memuat uraian mengenai: a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; b. Jangka waktu; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; d. Harga *exercise*. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai program ini, agar diungkapkan.	197	Employee and/or management share ownership programmes implemented by the company (ESOP/MSOP) which are still in place in the financial year, Includes descriptions of: a. Number of ESOP/MSOP shares and their realisation; b. Time period; c. Employees and/or management requirements; d. Exercise price. Note: if the company does not have such a program, this should be disclosed.
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana), memuat uraian mengenai: a. Total perolehan dana; b. Rencana penggunaan dana; c. Rincian penggunaan dana; d. Saldo dana; e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan	198	Realisation of the use of proceeds from public offerings (if the company is still required to submit a report on the realisation of the use of funds), Includes a description of: a. Total funds obtained; b. Planned use of funds; c. Details of funds usage; d. Balance of funds; e. Date of approval of the GMS/GMB for changes to the use of funds (if any). Note: if there is no information on the realisation of the use of the proceeds from the public offering, this should be disclosed.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, memuat uraian mengenai: a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi. b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi. c. Alasan dilakukannya transaksi. d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir. e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme *review* atas transaksi. f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	199	Information on material transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with affiliates, including a description of: a. The names of the parties to the transaction and the nature of the affiliation. b. Explanation of the fairness of the transaction. c. The reason for the transaction. d. Realisation of transactions in the last fiscal year . e. Company policy on the review mechanism for transactions. f. Compliance with relevant rules and regulations. Note: if there were no such transactions, this should be disclosed.
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir, uraian memuat antara lain: a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	200	Description of changes in laws and regulations relating to the company in the last financial year, including: a. The name of the law or regulation that has changed; and b. Impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statement that the impact is not significant. Note: if there have been no changes to the legislation in the last fiscal year, it should be disclosed.
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir, uraian memuat antara lain: a. Perubahan kebijakan akuntansi. b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi. c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	207	Description of changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year, which includes: a. Changes in accounting policies. b. Explanation of changes in accounting policy. c. The quantitative impact on the financial statement. Note: if there is no change in accounting policy in the last financial year, it should be disclosed.
17	Informasi kelangsungan usaha, pengungkapan informasi mengenai: a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. b. *Assessment* manajemen atas hal-hal pada angka 1. c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment*. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir	207	Information about business continuity, disclosure of information regarding: a. Matters that had the potential to significantly influence the business continuity of the company in the last financial year. b. Management's assessment of the matters in number. c. Assumptions used by management in conducting assessments. Note: if there was nothing that had the potential to have a significant effect on the continuity of the company's business in the last financial year, the assumptions underlying management's belief of this should be disclosed.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
VI	**Good Corporate Governance**		**Good Corporate Governance**
1	Uraian Dewan Komisaris, uraian memuat antara lain: a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; c. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	254-271	Description of the Board of Commissioners, including: a. Description of the Board of Commissioners' responsibilities; b. Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of the assessment; c. Disclosure about the Board Charter (guidelines and work rules of the Board of Commissioners).
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris), meliputi antara lain: a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen;	258	Independent Commissioners (minimum of 30% of the total Board of Commissioners), including: a. Criteria for the appointment of Independent Commissioners; and b. Statement on the independence of each Independent Commissioner.
3	Uraian Direksi yang memuat antara lain: a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada). c. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	296-313	Description of the Board of Directors, including: a. The scope of work and the responsibilities of each member of the Board of Directors. b. Assessment of the performance of the committees under the Board of Directors (if any). c. Disclosure about the Board Charter (Directors' work guidelines and procedures).
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi, memuat uraian mengenai: a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian b. Pihak yang melakukan penilaian c. Skor penilaian masing-masing kriteria d. Rekomendasi hasil penilaian e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan	226-227	Assessment of GCG implementation for fiscal year 2018 which covers at least aspects of the Board of Commissioners and Directors, including at least: a. Criteria used in the assessment b. The parties conducting the assessment c. Score for each criterion d. Recommendations of the assessment e. Reasons for not yet/not implementing the recommendations. Note: if there was no assessment of GCG implementation for the [2015] financial year, this should be disclosed.
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup antara lain: a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	268-271, 311-313	Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors, including: a. Disclosure about the procedure from the proposal up until the determination of the remuneration of the Board of Commissioners; b. Disclose about the procedure from the proposal up until the determination of the remuneration of the Board of Directors; c. Remuneration structure that shows the remuneration components and nominal amounts per component for each member of the Board of Commissioners; d. Remuneration structure that shows the remuneration components and nominal amount per component for each member of the Board of Directors; e. Disclosure about indicators for determining the remuneration of the Directors; f. Disclosure about performance bonuses, non-performance bonuses and/or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Directors (if any). Note: if there were no performance bonuses, non-performance bonuses or stock options received by any member of the Board of Commissioners or Board of Directors, this should be disclosed.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
6	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan), informasi memuat antara lain: a. Tanggal Rapat; b. Peserta Rapat; c. Agenda Rapat untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi,dan rapat gabungan.	263-267, 305-310	Frequency and attendance by the majority of members at Board of Commissioners' meetings (at least 1 time in 2 months), Board of Directors' meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Board of Commissioners' and Board of Directors' meetings (at least 1 time in 4 months). Information includes: a. Meeting dates; b. Participants in the meeting; c. Meeting agendas for each of the Board of Commissioners, Board of Directors and joint meetings.
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	88-89	Information regarding the main and controlling shareholders, both direct and indirect, up to individual owners, in the form of a chart or diagram that separates the major shareholders from the controlling shareholders. Note: what is meant by the major shareholder is a party that, directly or indirectly, holds at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all the shares that have voting rights issued by a company, but is not the controlling shareholder.
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali, mencakup antara lain: a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	261 & 302	Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and major and/or controlling shareholders, including: a. Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors; b. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; c. Affiliation between members of the Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders; d. Affiliation between members of the Board of Commissioners and other Commissioners; and e. Affiliation between members of the Board of Commissioners and major and/or controlling shareholders. Note: if there are no such affiliate relationships, this should be disclosed.
9	Komite Audit, mencakup penyampaian informasi antara lain: a. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; b. Riwayat pendidikan (bidang studi dan lembaga pendidikan) dan pengalaman kerja (jabatan, instansi, dan periode menjabat) anggota komite audit; c. Independensi anggota komite audit; d. Uraian tugas dan tanggung jawab; e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	272-278	Audit Committee, presenting the following information, among other matters: a. Name, position, and term of office of audit committee members; b. Educational history (field of study and educational institutions) and work experience (position, institution, and period of employment) of audit committee members; c. Independence of audit committee members; d. Description of duties and responsibilities; e. Description of the implementation of the audit committee's activities in the financial year; and f. Frequency of audit committee meetings and attendance.
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi, penyampaian informasi antara lain: a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan g. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	283-288	Nomination and/or Remuneration Committee, with at least the following information: a. Name, position, and brief curriculum vitae of members of the nomination and/or remuneration committee; b. Independence of the nomination and/or remuneration committee; c. Descriptions of duties and responsibilities; d. Description of the activities of the nomination and/or remuneration committee in the financial year; e. Frequency of meetings and level of attendance of the nomination and/or remuneration committee; f. Statement regarding the charter of the nomination and/or remuneration committee; and g. Policy regarding the succession of directors.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan, penyampaian informasi antara lain: a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; b. Independensi komite lain; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	272-295	Other committees under the Board of Commissioners, with at least the following information: a. Name, position, and brief curriculum vitae of the committee members; b. Independence of the committees; c. Descriptions of duties and responsibilities; d. Details of the implementation of committee activities in the financial year; and e. Frequency and attendance at committee meetings.
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan, penyampaian informasi antara lain; a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; b. Domisili; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	323-331	Job description and functions of the Corporate Secretary, with at least the following information: a. Name and brief occupational history of the company secretary; b. Domicile; c. Description of duties and responsibilities; and d. Details of the implementation of the corporate secretary's duties in the financial year.
13	Uraian mengenai Audit Internal, penyampaian informasi antara lain a. Nama ketua Audit Internal; b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada Audit Internal; c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; d. Kedudukan Audit Internal dalam struktur perusahaan; e. Uraian pelaksanaan kegiatan Audit Internal pada tahun buku; dan f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua Audit Internal	332	Description of the Internal Audit, with at least the following information: a. The name of the chairman of the Internal Audit; b. Number of employees (internal auditors) in the Internal Audit; c. Certification as proefessional internal auditors; d. Position of Internal Audit in the corporate structure; e. Description of the implementation of Internal Audit activities in the financial year; and f. Party who appoints and dismisses the head of the Internal Audit.
14	Akuntan Publik, penyampaian informasi antara lain a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; c. Besarnya *fee* untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan d. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	334	A Public Accountant, with at least the following information: a. Names and years of public accountants who have audited the annual financial statements for the past 5 years; b. Names and years of the Public Accounting firms that have audited the annual financial statements for the past 5 years; c. The fee for each type of service provided by the Public Accounting firm in the last fiscal year; and d. Other services provided by the Public Accountant firm and public accountants in addition to the annual financial statement audit services in the last fiscal year. Note: if no other services were rendered, this should be disclosed.
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan, mencakup antara lain: a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; b. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	388-469	Description of corporate risk management, including: a. Explanation of the risk management system applied by the company; b. Explanation regarding the results of the review of the risk management system in the financial year; c. Explanation of the risks faced by the company; and d. Efforts to manage these risks.
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern, penyampaian informasi antara lain a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *internal control framework*); dan c. Penjelasan mengenai hasil *review* yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	340-343	Description of the internal control system, with at least the following information: a. Brief description of the internal control system, including financial and operational controls; b. Explanation of the alignment of the internal control system with an internationally recognised framework (COSO internal control framework); and c. Explanation regarding the results of the review of the implementation of the internal control system in the financial year.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
17	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait tata kelola tanggung jawab sosial: a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial; b. Informasi mengenai metoda dan lingkup *due diligent* terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan; c. Informasi tentang *stakeholder* penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan; d. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan; e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakankan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban; f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya *stakeholders engagement* dan meningkatkan *value* untuk *stakeholder* dan *shareholder*; g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijlaankan; h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial.	472-474	Description of corporate social responsibility related to social responsibility governance: a. Information on commitment to social responsibility; b. Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts of company activities; c. Information about important stakeholders affected or influenced by the impact of company activities; d. Information on important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities; e. Information about the scope of corporate social responsibility, whether required or not required; f. Information about the company's strategies and work programmes in handling social, economic and environmental issues in initiatives to engage with stakeholders and increase value for stakeholders and shareholders; g. Information about various programmes that exceed the company's minimum responsibilities that are relevant to the company's business; h. Information about the funding and budget for social responsibility.
18	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait *core subject* Hak Asasi Manusia: a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial *core subject* Hak Asasi Manusia; b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial *core subject* Hak Asasi Manusia; c. Informasi tentang perencanaan CSR bidang Hak Asasi Manusia; d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia; e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia.	503	Description of corporate social responsibility related to the core subject matter of Human Rights : a. Information about social responsibility policies and commitments related to Human Rights; b. Information on the formulation of the company's scope of social responsibility core subject to Human Rights; c. Information about planning CSR in the field of Human Rights; d. Information about implementing CSR initiatives related to human rights; e. Information about achievements and awards for CSR initiatives related to human rights.
19	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait *core subject* operasi yang adil: a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial *core subject* operasi yang adil; b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial *core subject* operasi yang adil; c. Informasi tentang perencanaan CSR bidang operasi yang adil; d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil; e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil.	502-503	Description of corporate social responsibility related to fair operations: a. Information about social responsibility commitments and policies related to fair operations; b. Information about the company's formulation of the scope of social responsibility related to fair operations; c. Information about planning CSR related to fair operations; d. Information about implementing CSR initiatives related to fair operations; e. Information about achievements and awards for CSR initiatives related to fair operations.
20	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang: a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan; b. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan; c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan; e. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup; f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	475-476	Description of corporate social responsibility related to the environment, with information about: a. Information about environmental commitments and policies; b. Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company; c. Information about the targets/planned activities in 2018 set by management; d. Information about activities carried out under environmental programmes that are related to the company's operations; e. Information about implementing CSR initiatives related to the environment; f. Information about the quantitative impact of the activities; such as the use of environmentally friendly and recyclable/renewable materials and energy, the company's waste treatment system, grievance mechanism for environmental problems, consideration of environmental aspects in providing credit to customers, and so on. g. Certification related to the environment.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
21	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang: a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan *core subject* ketenagakerjaan; b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan ; c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	477-486	Description of corporate social responsibility related to employment, health and safety, including information on: a. Policies and commitment to corporate social responsibility related to employment; b. Information on the scope and formulation of social responsibility related to employment; c. Information related to the targets/plans of activities in 2018 determined by management; and d. Activities carried out and quantitative impacts of these activities; e. Information related to labour, health and safety practices, such as gender equality and employment opportunities, work facilities and safety, employee turnover rates, work accident rates, remuneration, grievance mechanisms for labour issues, and others.
22	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, mencakup antara lain: a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	494-501	Description of corporate social responsibility related to responsibility to consumers, including: a. Targets/planned activities set by management for 2018; and b. Activities carried out and impacts of these activities c. Matters related to product responsibility, such asconsumer health and safety, product information, facilities, number and handling of consumer complaints, and others.
23	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, mencakup antara lain informasi tentang: a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan *core subject* pengembangan sosial dan kemasyarakatan; b. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan; c. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan; d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan; e. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan g. Biaya yang dikeluarkan; h. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	487-493	Description of corporate social responsibility related to social and community development, including information about: a. Core policies and corporate social responsibility commitments related to social and community development; b. Information on social issues that are relevant to the company; c. Information about social risks managed by the company; d. Information on the scope and formulation of social responsibility related to social and community development; e. Targets/planned activities for 2018 set by management; f. Activities carried out and impacts of these activities; and g. Costs incurred; h. Matters associated with social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities in the vicinity of the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication on anti corruption policies and procedures, training on anti corruption, and others.
24	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan, mencakup antara lain: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).	361	Important cases being faced by the company, subsidiaries, or members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors serving during the annual report period, including information about: a. The case/claim; b. Status of settlement of the case/claim; c. Risks faced by the company and the nominal value of the claim; and d. Administrative sanctions imposed on the company or members of the Board of Commissioners and Board of Directors by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or a statement that they were not subject to administrative sanctions).

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
25	Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	110	Access to company information and data: A description of the availability of company information and data for the public, for example through websites (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so on.
26	Bahasan mengenai kode etik, memuat uraian antara lain: a. Pokok-pokok kode etik; b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; c. Penyebarluasan kode etik; d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	363-364	Discussion about the code of conduct, with a description of, at least: a. Principles of the code of conduct; b. Disclosure that the code of conduct applies to all levels of the organisation; c. Dissemination of the code of conduct; d. Sanctions for each type of violation stipulated in the code of conduct (normative); and e. Number of violations of the code of conduct along with sanctions imposed in the last fiscal year. Note: if there were no violations of the code of conduct in the last financial year, this should be disclosed.
27	Pengungkapan mengenai *whistleblowing system*. Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing system* antara lain: a. Penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi *whistleblower*; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	365-369	Disclosures about the whistleblowing system. A description of the whistleblowing system mechanism, including: a. Submission of whistleblower reports; b. Protection for whistleblowers; c. Handling of complaints; d. Party managing the complaints; and e. Number of complaints received and processed in the last financial year; and f. Sacntions/follow-up for complaints processed in the last financial year. Note: if no complaints were received and processed in the last financial year, this should be disclosed.
28	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya	259-260, 300-301	Policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. A description of the company's written policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors with regard to education (field of study), work experience, age, and gender. Note: if there is no such policy, the reasons and considerations for this should be disclosed.
VII	**Informasi Keuangan**		**Financial Information**
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	√	Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners concerning Responsibility for the Financial Statement. Compliant with the relevant regulations regarding Responsibility for Financial Statements.
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan.	√	Opinion of the independent auditor of the financial statement.
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini, deskripsi memuat tentang: a. Nama dan tanda tangan; b. Tanggal Laporan Audit; dan c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	√	Description of the Independent Auditor in the Opinion, including: a. Name and signature; b. Date of Audit Report; and c. Public Accountant firm license number and license number of the Public Accountant.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
4	Laporan keuangan yang lengkap, memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: a. Laporan posisi keuangan; b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; c. Laporan perubahan ekuitas; d. Laporan arus kas; e. Catatan atas laporan keuangan; f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	√	Complete financial statement, containing in full every element of the financial statement: a. Financial position statement; b. Statement of profit and loss and other comprehensive income; c. Report on changes in equity; d. Cash flow statement e. Notes to financial statements; f. Comparative information about the previous period; and g. Statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or makes a restatement of financial statement items, or when an entity reclassifies items in its financial statements (if relevant).
5	Perbandingan tingkat profitabilitas, menampilkan perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	√	Comparison of profitability, showing a comparison of the performance/profit (loss) of the current year with the previous year.
6	Laporan Arus Kas, yang memenuhi ketentuan sebagai berikut: a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; b. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	√	Cash Flow statement, which meets the following conditions: a. Grouped into three categories of activities: operations, investments, and funding; b. Uses the direct method to report cash flows from operating activities; c. Separate presentation between cash receipts and/or cash expenses during the current year in operating, investing and financing activities; and d. Disclosure of non-cash transactions must be included in the notes to the financial statements.
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang meliputi sekurang-kurangnya: a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; c. Pajak penghasilan; d. Imbalan kerja; dan e. Instrumen Keuangan	√	Overview of Accounting Policies covering at least: a. Statement of compliance with Indonesian GAAP; b. Basic measurement and preparation of financial statements; c. Income tax; d. Work benefits; and e. Financial instruments.
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi, dimana hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait	√	Disclosure of related party transactions, where the matters disclosed include: a. Names of related parties, and the nature and relationship with related parties; b. Value of transactions and their percentage of total related revenues and expenses; and c. Total balance and their percentage of related total assets or liabilities.
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan, Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2018; d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	√	Tax-related disclosures, including: a. Fiscal reconciliation and calculation of current tax burden; b. Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit; c. Statement that the Taxable Profit (LKP) as a result of reconciliation was used as the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Return in 2018; d. Details of deferred tax assets and liabilities recognised in the statement of financial position for each presentation period, and the amount of deferred tax income (income) recognised in the income statement if the amount is not seen from the amount of deferred tax assets or liabilities recognised in the financial position statement; and e. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap, hal-hal yang harus diungkapkan: a. Metode penyusutan yang digunakan; b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	√	Disclosures relating to fixed assets, including: a. Depreciation method used; b. Description of accounting policy selected, from the revaluation model and the cost model; c. Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (for the revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (for the cost model); and d. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi dimana hal-hal yang harus diungkapkan: a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama	√	Disclosures relating to operating segments, including: a. General information which includes the factors used to identify the reported segment; b. Information about reported profit and loss, assets and segment liabilities; c. Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit, segment assets, segment liabilities, and other segments of material elements to the related amounts in the entity; and d. Disclosure at the entity level, which includes information about products and/or services, geographical area and key customers.
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan, dimana hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; c. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; d. Kebijakan manajemen risiko; dan e. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif	√	Disclosures relating to Financial Instruments, including: a. Details of financial instruments held based on their classification; b. Fair value and hierarchy for each group of financial instruments; c. Risk explanation related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; d. Risk management policy; and e. Analysis of risks associated with financial instruments quantitatively.
13	Penerbitan laporan keuangan, hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	√	Issuance of financial statement, matters disclosed include: a. Date financial statement was authorised for issue; and b. Parties responsible for authorising financial statement.

Peningkatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) akan tetap dilakukan melalui pengembangan produk-produk *existing* dan peluncuran program promosi serta edukasi baru yang berfokus pada *customer acquisition* dan *customer deepening*.

The increase in Third Party Fund (TPF) raising will continue to be carried out through the development of existing products and through the launch of new promotional and educational programs that focus on customer acquisition and customer deepening.

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Bank Sinarmas Tbk

Laporan Keuangan/
Financial Statements

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/
For the Years Ended December 2018 and 2017

PT BANK SINARMAS Tbk
Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/ ***Independent Auditors' Report***	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Bank Sinarmas Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/*The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Bank Sinarmas Tbk for the Years Ended December 31, 2018 and 2017*	
Laporan Keuangan – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/ ***Financial Statements*** – *For the years ended December 31, 2018 and 2017*	
Laporan Posisi Keuangan/*Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas/*Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas/*Statements of Cash Flows*	6
Catatan atas Laporan Keuangan/*Notes to Financial Statements*	8

MIRAWATI SENSI IDRIS

MOORE STEPHENS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen

No. 00428/2.1090/AU.1/07/0148-3/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Sinarmas Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Sinarmas Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang ditentukan perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00428/2.1090/AU.1/07/0148-3/1/III/2019

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bank Sinarmas Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Sinarmas Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Sinarmas Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Sinarmas Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS

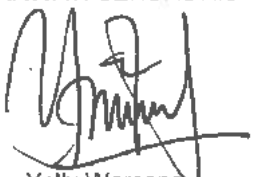

Yelly Warsono

Izin Akuntan Publik No. AP.0148/*Certified Public Accountant License No.* AP.0148

20 Maret 2019/*March 20, 2019*

bank sinarmas

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. Bank Sinarmas Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : **Frenky Tirtowijoyo**
   Alamat Kantor/*Office address* : Sinar Mas Land Plaza Tw. 1 Lt. 8
   Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat

   Alamat Domisili/sesuai KTP atau
   Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Semboja No. 1A, RT/RW 001/006
   Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat

   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021-31990101
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : **Halim**
   Alamat Kantor/*Office address* : Sinar Mas Land Plaza Tw. 1 Lt. 8
   Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat

   Alamat Domisili/sesuai KTP atau
   Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Manyar Kertoarjo 03/10, RT/RW 003/006
   Kel. Manyar Sabrangan, Surabaya

   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021-31990101
   Jabatan/*Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

PT. Bank Sinarmas Tbk.

We, the undersigned:

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2018 and 2017.

2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT. Bank Sinarmas Tbk.
Sinar Mas Land Plaza Menara 1 Lt. 1 & 2
Jl. MH. Thamrin No. 51, Gondangdia Menteng, Jakarta Pusat 10350
Telp. 021-31990101, Fax. 021-31990401

bank sinarmas

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
   b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

20 Maret 2019/*March 20, 2019*

Frenky Tirtowijoyo
Direktur Utama/*President Director*

Halim
Direktur/*Director*

PT. Bank Sinarmas Tbk.
Sinar Mas Land Plaza Menara 1 Lt. 1 & 2
Jl. MH. Thamrin No. 51, Gondangdia Menteng, Jakarta Pusat 10350
Telp. 021-31990101, Fax. 021-31990401

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				**ASSETS**
Kas	553.688		585.646	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.022.611	4	1.880.885	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - pihak ketiga	382.098	5	558.840	Demand deposits with other banks - third parties
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1.829.730	6	2.638.778	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek		7		Securities
Pihak berelasi	53.271		15.000	Related parties
Pihak ketiga	2.868.255		3.428.741	Third parties
Jumlah	2.921.526		3.443.741	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39.462)		-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	2.882.064		3.443.741	Net
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali - pihak ketiga	494.998	8	121.010	Securities purchased under agreements to resell - third parties
Bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	(5.186)		(246)	unamortized interest received
Jumlah bersih	489.812		120.764	Net
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah		9		Loan and receivables/sharia financing
Pihak berelasi	25.729		11.556	Related parties
Pihak ketiga	19.818.913		18.753.491	Third parties
Jumlah	19.844.642		18.765.047	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(630.586)		(399.565)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	19.214.056		18.365.482	Net
Tagihan akseptasi		10		Acceptance receivables
Pihak ketiga	352.257		292.260	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(109.007)		(107.245)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	243.250		185.015	Net
Pendapatan yang masih akan diterima	237.488	11	155.060	Accrued income
Biaya dibayar dimuka	259.560	12	281.479	Prepaid expenses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 618.001 dan Rp 507.773 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	1.211.744	13	1.138.582	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 618,001 and Rp 507,773 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Aset Ijarah - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 46.547 dan Rp 56.879 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	623.776	15	269.684	Ijarah assets - net of accumulated depreciation of Rp 46,547 and Rp 56,879 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Aset lain-lain - bersih	798.865	16	780.122	Other assets - net
JUMLAH ASET	30.748.742		30.404.078	**TOTAL ASSETS**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				**LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY**
Liabilitas				**Liabilities**
Liabilitas segera	192.041	17	213.163	Liabilities immediately payable
Simpanan		18		Deposits
Pihak berelasi	3.236.653		2.382.811	Related parties
Pihak ketiga	18.752.776		18.873.443	Third parties
Jumlah	21.989.429		21.256.254	Total
Simpanan dari bank lain		19		Deposits from other banks
Pihak berelasi	123.047		118.482	Related parties
Pihak ketiga	698.451		593.167	Third parties
Jumlah	821.498		711.649	Total
Utang pajak	34.422	20	68.886	Taxes payable
Liabilitas akseptasi	232.457	10	172.460	Acceptances payables
Beban yang masih harus dibayar	31.718	21	34.575	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	78.233	31	104.148	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	59.153	38	55.840	Long-term employee benefits liability
Liabilitas lain-lain	93.895	22	205.642	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	23.532.846		22.822.617	**Total Liabilities**
Dana Syirkah Temporer		23		**Syirkah Temporary Funds**
Simpanan				Deposits
Pihak berelasi	150.913	34	337.586	Related parties
Pihak ketiga	2.158.085		2.012.682	Third parties
Jumlah	2.308.998		2.350.268	Total
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Pihak ketiga	50.478		387.009	Third parties
Jumlah Dana Syirkah Temporer	2.359.476		2.737.277	**Total Syirkah Temporary Funds**
Ekuitas				**Equity**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 60.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 15.381.803.206 saham dan 15.381.803.066 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	1.538.180	24	1.538.180	Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 60,000,000,000 shares Issued and paid-up - 15,381,803,206 shares and 15,381,803,066 shares as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	1.276.655	24	1.276.655	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	268.245	7,13	307.186	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	7.000	39	6.500	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.766.340		1.715.663	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	4.856.420		4.844.184	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	30.748.742		30.404.078	**TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				**OPERATING REVENUES AND EXPENSES**
Pendapatan bunga	2.604.754	26	2.708.982	Interest revenues
Pendapatan bagi hasil	480.765	26	397.736	Profit sharing income
Beban bunga	(763.373)	27	(1.035.009)	Interest expense
Beban bagi hasil	(156.204)	27	(146.497)	Profit sharing expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	2.165.942		1.925.212	Interest Revenues - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Revenues
Provisi dan komisi selain dari kredit	617.435	2	477.508	Fees and commissions other than from loans
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	18.206		14.025	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dari kenaikan nilai wajar efek yang diperdagangkan - bersih	12.972		12.701	Gain of increase in fair value trading securities - net
Keuntungan dari penjualan efek yang diperdagangkan - bersih	8.566	2	25.910	Gain on sale of trading securities - net
Lain-lain	7.228	30	9.721	Others
Jumlah Pendapatan Operasional	2.830.349		2.465.077	Total Operating Revenues
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	1.033.925		435.803	Impairment losses on financial assets
Umum dan administrasi	870.519	28	848.734	General and administrative expenses
Tenaga kerja	633.054	29	575.894	Personnel expenses
Penyusutan aset tetap	114.770	13	115.050	Depreciation - property and equipment
Biaya komisi	52.869		41.912	Commission expense
Lain-lain	49.349	31	40.225	Others
Jumlah Beban Operasional	2.754.486		2.057.618	Total Operating Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	75.863		407.459	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK		32		**TAX EXPENSE**
Kini	49.828		91.159	Current
Tangguhan	(24.437)		(2.623)	Deferred
	25.391		88.536	
LABA BERSIH	50.472		318.923	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi - bersih setelah dampak pajak tangguhan				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(38.941)	7	25.172	Unrealized gain on increase in fair value of AFS securities
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - bersih setelah dampak pajak tangguhan				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	881	38	(10.484)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(176)		2.097	Tax relating to items that will not be reclassified
	705		(8.387)	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	(38.236)		16.785	**TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	12.236		335.708	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		33		**EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)**
Dasar	3,28		20,81	Basic
Dilusian	2,56		16,16	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Addition Paid in Capital*	Komponen Ekuitas Lainnya/*Other Equity Components*: Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual/ *Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Available for Sale Securities*	Komponen Ekuitas Lainnya/*Other Equity Components*: Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus of Property and Equipment*	Saldo Laba/*Retained Earnigs*: Ditentukan Penggunaanya/ *Appropriated*	Saldo Laba/*Retained Earnigs*: Tidak Ditentukan Penggunaanya/ *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017/ *Balance as of January 1, 2017*		1.525.170	1.256.511	(25.422)	307.436	6.000	1.405.627	4.475.322
Pembentukan cadangan umum/ *Appropriation for general reserve*	39	-	-	-	-	500	(500)	-
Penambahan modal saham dari konversi Waran Seri II dan III/ *Additional issuance of capital stock from conversion of Series II and III Warrants*	24,25	13.010	20.144	-	-	-	-	33.154
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*		-	-	-	-	-	318.923	318.923
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income*								
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities*		-	-	25.172	-	-	-	25.172
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ *Remeasurement of long - term employee benefits liability*	38	-	-	-	-	-	(8.387)	(8.387)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017/ *Balance as of December 31, 2017*		1.538.180	1.276.655	(250)	307.436	6.500	1.715.663	4.844.184

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Addition Paid in Capital*	Komponen Ekuitas Lainnya/*Other Equity Components*		Saldo Laba/*Retained Earnigs*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*
				Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual/ *Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Available for Sale Securities*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus of Property and Equipment*	Ditentukan Penggunaanya/ *Appropriated*	Tidak Ditentukan Penggunaanya/ *Unappropriated*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018/ *Balance as of January 1, 2018*		1.538.180	1.276.655	(250)	307.436	6.500	1.715.663	4.844.184
Pembentukan cadangan umum/ *Appropriation for general reserve*	39	-	-	-	-	500	(500)	-
Penambahan modal saham dari konversi Waran Seri III/ **)* *Additional issuance of capital stock from conversion of Series III Warrants*	24,25	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*		-	-		-	-	50.472	50.472
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income*								
Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Unrealized loss on decrease in fair value of available for sale securities*		-	-	(38.941)	-	-	-	(38.941)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ *Remeasurement of long - term employee benefits liability*	38	-	-	-	-	-	705	705
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018/ *Balance as of December 31, 2018*		1.538.180	1.276.655	(39.191)	307.436	7.000	1.766.340	4.856.420

*) pada tahun 2018 disajikan nihil karena nilainya kurang dari Rp. 1 juta

*) *in 2018 presented nil because the value is less than Rp. 1 million*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Pendapatan bunga	2.510.098	11,26	2.790.701	Interest revenues
Pendapatan bagi hasil	582.616	11,26	382.296	Profit sharing income
Pendapatan operasional lainnya	632.834	30	536.476	Other operating income
Beban bunga	(767.603)	21,27	(1.036.850)	Interest expense
Beban bagi hasil	(154.831)	21,27	(146.795)	Profit sharing expenses
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(20.482)		(10.328)	Loss on foreign exchange - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(98.868)	32	(134.601)	Payment of corporate income tax
Beban umum dan administrasi	(866.327)	28	(843.172)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	(633.054)	29	(575.894)	Salaries expense
Beban operasional lainnya	(117.386)	31	(82.138)	Other operational expenses
Arus kas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	1.066.997		879.695	Operating cash flow before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets :
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	297.827	6	(153.381)	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	(27.621)	7	(435.151)	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(369.048)	8	(120.764)	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	(1.795.241)	9	1.523.940	Loans
Pembiayaan syariah	(362)	9	(1.226.493)	Sharia financing
Pembayaran tagihan akseptasi	(59.997)	10	4.350	Payment of acceptance receivables
Biaya dibayar dimuka	21.919	12	40.916	Prepaid expenses
Aset ijarah	(443.715)	15	(104.607)	Ijarah assets
Aset lain-lain	(47.943)	16	(94.379)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities :
Liabilitas segera	(21.122)	17	57.946	Liabilities immediately payable
Simpanan	733.175	18	(1.520.397)	Deposits
Simpanan dari bank lain	109.849	19	(90.610)	Deposits from other banks
Utang pajak	14.576	20,32	(9.202)	Taxes payable
Penerimaan tagihan akseptasi	59.997	10	(4.351)	Collection of payment for acceptance
Liabilitas lain-lain	(111.747)	22	121.546	Other liabilities
Kenaikan (penurunan) dana syirkah temporer operasi:				Increase (decrease) in operating syirkah temporary funds:
Simpanan	(41.270)		49.178	Deposits
Simpanan dari bank lain	(336.531)		273.784	Deposits from other banks
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(950.257)		(807.980)	Net Cash Used for Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil penjualan aset tetap	743	13	948	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(188.642)	13	(211.928)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(187.899)		(210.980)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Hasil konversi waran *)	-	24,25	33.154	Proceeds from additional issuance of capital stock through conversion of warrants *)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.138.156)		(985.806)	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.820.259		6.778.388	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	37.746		27.677	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.719.849		5.820.259	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

*) pada tahun 2018 disajikan nihil karena nilainya kurang dari Rp 1

*) in 2018 presented nil because the value is less than Rp 1

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents Consist of :
Kas	553.688		585.646	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.022.611	4	1.880.885	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	382.098	5	558.840	Demand deposits with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1.761.452	6	2.442 141	Placements with other banks and Bank Indonesia - original maturities of three months or less from the acquisition date
Efek-efek - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	7	352.747	Securities - original maturities of three months or less from the acquisition date
Jumlah Kas dan Setara Kas	4.719.849		5.820 259	Total Cash and Cash Equivalents

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Sinarmas Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1989 dengan nama PT Bank Shinta Indonesia, berdasarkan Akta No. 52 tanggal 18 Agustus 1989 dari Buniarti Tjandra, S.H., notaris di Jakarta, dan telah diubah dengan Akta No. 91 tanggal 15 September 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9142.HT.01.01-TH.89 tanggal 27 September 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 21 Juni 2005, Tambahan No. 6448.

Pada tanggal 26 Januari 2007, Perusahaan berganti nama menjadi PT Bank Sinarmas. Perubahan nama tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 21 November 2006 dari Triphosa Lily Ekadewi, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W7-03960 HT.01.04-TH.2006 tanggal 20 Desember 2006. Perubahan nama tersebut juga telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.9/4/KEP.GBI/2007 tanggal 22 Januari 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Shinta Indonesia menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Sinarmas.

Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 1 tanggal 8 Oktober 2009 dari Endang Saritomo Utari, S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan Anggaran Dasar dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip perbankan syariah dan perpanjangan masa jabatan direksi dan komisaris. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-22484. Tahun 2009 tanggal 11 Desember 2009.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Bank Sinarmas Tbk ("the Company") was established in 1989 as PT Bank Shinta Indonesia, based on Notarial Deed No. 52 dated August 18, 1989 of Buniarti Tjandra, S.H., public notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 91 dated September 15, 1989, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-9142.HT.01.01-TH.89 dated September 27, 1989 and published in Supplement No. 6448 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated June 21, 2005.

On January 26, 2007, the Company has changed its name into PT Bank Sinarmas. The said change was approved by the stockholders in the Extraordinary Stockholders' Meeting, which resolution was stated in Notarial Deed No. 1 dated November 21, 2006 of Triphosa Lily Ekadewi, S.H., public notary in Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-03960 HT.01.04-TH.2006 dated December 20, 2006. Such change in name was approved by Bank Indonesia based on its Decision Letter No. 9/4/KEP.GBI/2007 dated January 22, 2007, wherein the Business License Under the Name of PT Bank Shinta Indonesia was changed to Business License Under the Name of PT Bank Sinarmas.

Furthermore, the Company's Articles of Association has been amended, as stated in Deed No. 1 dated October 8, 2009 from Endang Saritomo Utari, SH, notary in Jakarta, concerning the conduct of business activities to be based on principles of Islamic banking and the extension of terms of office of the directors and commissioners. These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.10-22484. Tahun 2009 dated December 11, 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 6 April 2010 yang didokumentasikan dalam Akta No. 31 tanggal 6 April 2010 dari Sutjipto, S.H., Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dengan nama PT Bank Sinarmas Tbk.

In the General Shareholders' Meeting held on April 6, 2010, which was stated in the Deed. No. 31 dated April 6, 2010 from Sutjipto, SH., Mkn, public notary in Jakarta, the Shareholders approved the splitting of the number of shares through decrease in par value per share from Rp 500,000 (in full Rupiah) per share into Rp 100 (in full Rupiah) per share and changing the status of the Company to become a Public Company under the new name PT Bank Sinarmas Tbk.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-22745.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 4 Mei 2010 serta telah dilaporkan kepada Bank Indonesia melalui surat No. SKL.121/2010/PRESDIR-CorpSec tanggal 7 Mei 2010.

The related amendments of the Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-22745.AH.01.02 Tahun 2010 dated May 4, 2010 and were reported to Bank Indonesia by Letter No. SKL.121/2010/ PRESDIR-CorpSec dated May 7, 2010.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Sinarmas Land Plaza, Menara I, Jln. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. Perusahaan memiliki 1 kantor cabang utama, 70 kantor cabang, 1 kantor fungsional operasional, 20 kantor fungsional UMK, 3 kantor fungsional UMK syariah, 132 kantor cabang pembantu, 27 kantor cabang syariah, 145 kantor kas, 10 kantor kas syariah, dan 3 mobil kas keliling yang semuanya berlokasi di Indonesia.

The Company's head office is located at Sinarmas Land Plaza, Tower I, Jln. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. The Company has 1 main branch, 70 branches, 1 functional sub-branch, 20 functional UMK offices, 3 functional UMK sharia offices, 132 sub-branches, 27 sharia branches, 145 cash offices, 10 sharia cash offices and 3 cash cars, all located in Indonesia.

PT Sinar Mas Multiartha (SMMA) Tbk, merupakan entitas induk Perusahaan yang didirikan di Indonesia.

The immediate holding entity of the Company is PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA), a limited liability company incorporated in Indonesia.

Pemegang saham akhir (*ultimate shareholder*) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah PT Sinarmas Cakrawala.

As of December 31, 2018 and 2017, the ultimate shareholder of the Company is PT Sinarmas Cakrawala.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan adalah untuk menjalankan usaha di bidang perbankan.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in general banking business.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Februari 1990, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 156/KMK.013/ 1990 tanggal 16 Februari 1990. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/156/KEP/DIR tanggal 22 Maret 1995, Perusahaan memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa.

The Company started its commercial operations on February 16, 1990, based on the business license granted by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 156/KMK.013/1990 dated February 16, 1990. Pursuant to Bank Indonesia's Decree No. 27/156/KEP/DIR dated March 22, 1995, the Company was authorized to operate as a Foreign Exchange Bank.

Perusahaan memperoleh izin usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah berdasarkan surat keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/KEP.DpG/2009 tanggal 27 Oktober 2009.

The Company obtained its business license activities to be based on principles of islamic banking through decision letter of Deputy Governor of Bank Indonesia No. 11/13/KEP.DpG/2009 dated October 27, 2009.

Pada tanggal 30 Januari 2012, Perusahaan memperoleh Surat Keputusan No. KEP21/BL/2012 dari Ketua badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan mengenai persetujuan Perusahaan sebagai kustodian di pasar modal. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kegiatan kustodian belum dimulai.

On January 30, 2012, the Company received a Decision Letter No. KEP-21/BL/2012 from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regarding the approval for the Company as a custodian in capital market. As of date of completion of the financial statements, the custodian activity has not started yet.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares

Pada tanggal 29 November 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-10683/BL/2010 untuk penawaran umum perdana atas 1.600 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham pada harga penawaran Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham dimana melekat 1.920.000.000 waran Seri I (Catatan 24). Setiap pemegang 5 (lima) saham baru Perusahaan berhak memperoleh 6 (enam) waran dimana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaannya sebesar Rp 150 (dalam Rupiah penuh), yang dapat dilakukan mulai tanggal 13 Juni 2011 sampai dengan tanggal 13 Desember 2015.

On November 29, 2010, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) or currently Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-10683/BL/2010 for the initial public offering (IPO) of the 1,600 new shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at offering price of Rp 150 (in full Rupiah) per share with attached 1,920,000,000 Series I Warrants (Note 24). Each holder of five (5) new shares of the Company is entitled to six (6) warrants where each one (1) warrant entitles the holder to purchase one (1) new share of the Company at exercise price of Rp 150 (in full Rupiah) per share, which can be exercised from June 13, 2011 until December 13, 2015.

Penawaran umum perdana saham Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 12/52/DPB3/TPB 3 - 1 tanggal 5 Agustus 2010. Saham-saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2010.

The IPO was approved by Bank Indonesia in its Letter No. 12/52/DPB3/TPB 3 - 1 dated August 5, 2010. On December 13, 2010, the Company's shares and warrants have been listed to the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-7561/BL/2012 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1.203.186.138 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 250 (dalam Rp penuh) per saham dimana melekat 2.996.614.532 waran Seri II (Catatan 24). Setiap pemegang 400 saham lama berhak atas 53 HMETD untuk membeli 53 saham, dimana pada setiap 53 saham baru melekat 132 Waran Seri II yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri II diberikan sebagai insentif kepada pemegang saham untuk melakukan pembelian saham baru yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per saham yang dapat dilakukan selama masa laku pelaksanaan yaitu mulai tanggal 11 Januari 2013 sampai dengan 29 Juni 2017 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri II berhak membeli 1 (satu) saham baru pada harga pelaksanaannya.

On June 15, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman Bapepam – LK in his letter No. S-7561/BL/2012 for the Limited Public Offering I with preemptive rights to Stockholders for 1,203,186,138 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 250 (in full Rupiah) per share with attached 2,996,614,532 Series II Warrants (Note 24). Every holder of 400 existing shares has 53 pre-emptive rights to purchase 53 new shares, wherein for every 53 new shares, 132 Series II Warrants is attached, free of charge. Series II Warrants are given as incentives to stockholders to purchase new shares at a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share, with exercise price of Rp 250 (in full Rupiah) per share, which can be exercised from January 11, 2013 until June 29, 2017, wherein every one (1) Series II Warrant is entitled to purchase one (1) new share at the exercise price.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 13 Juni 2014 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 1.312.411.310 lembar saham pada harga yang akan ditentukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 31 Oktober 2014 dan 24 November 2014, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 888.888.888 dan 7.646.526 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 270 (dalam Rupiah penuh). Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 242.064.

In accordance with the Notarial Deed No. 45 dated June 13, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, concerning the Extraordinary Stockholders' Meeting (ESM), the Company's stockholders approved the issuance of 1,312,411,310 shares at a price to be determined by Directors with approval from Board of Commisioners by "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights". On October 31, 2014 and November 24, 2014, the Company issued 888,888,888 shares and 7,646,526 shares, respectively, at Rp 270 (in full Rupiah) per share. The total proceeds in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 242,064.

Pada tanggal 27 April 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-202/D.04/2016 untuk Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1.099.490.445 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham dimana melekat 4.397.961.780 waran Seri III. Setiap pemegang 13 saham lama berhak atas 1 HMETD untuk membeli 1 saham baru, dimana pada setiap 1 saham baru melekat 4 Waran Seri III yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri III diberikan sebagai insentif kepada pemegang saham untuk melakukan pembelian saham baru yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 625 (dalam Rupiah penuh) per saham yang dapat dilakukan selama masa laku pelaksanaan yaitu mulai tanggal 28 November 2016 sampai dengan 12 Mei 2021 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri III berhak membeli 1 (satu) saham baru pada harga pelaksanaannya.

On April 27, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-202/D.04/2016 for the limited initial public offering II (PUT II) with preemptive rights to Stockholders for 1,099,490,445 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share with attached 4,397,961,780 Series III Warrants. Every holder of 13 existing shares has 1 pre-emptive right to purchase 1 new share, wherein for every 1 new share, 4 Series III Warrants are attached, free of charge. Series III Warrants are given as incentives to stockholders to purchase new shares at a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share, with exercise price of Rp 625 (in full Rupiah) per share, which can be exercised from November 28, 2016 until May 12, 2021, wherein every one (1) Series III Warrant is entitled to purchase one (1) new share at the exercise price.

Sebanyak 98,71% dan 98,71% saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia atau sebanyak 15.183.894.926 saham dan 15.183.894.786 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

98.71% and 98.71% of the Company's shares representing 15,183,894,926 shares and 15,183,894,786 shares as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

c. Employees, Directors and Board of Commissioners

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's management consists of the following:

	2018	2017	
Dewan Komisaris			**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	Tjendrawati Widjaja	Tjendrawati Widjaja	President Commissioner
Komisaris Independen	Sammy Kristamuljana	Sammy Kristamuljana	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Rusmin	Rusmin	Independent Commissioner
Direksi			**Board of Directors**
Direktur Utama	Frenky Tirtowijoyo	Frenky Tirtowijoyo	President Director
Direktur (Independen)	Hanafi Himawan	Hanafi Himawan	(Independent) Director
Direktur (Independen)	-	Salis Teguh Hartono	(Independent) Director
Direktur	Halim	Halim	Director
Direktur	Loa Johnny Mailoa	Loa Johnny Mailoa	Director
Direktur	Soejanto Soetjijo	Soejanto Soetjijo	Director
Direktur	Miko Andidjaja*	-	Director

* Diangkat menjadi Direktur pada RUPSLB 5 Desember 2018

* Appointed as Director at the ESM on December 5, 2018

Susunan keanggotaan komite-komite yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The members of the committees of the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 dan 2017/ *2018 and 2017*	
Komite Audit		**Audit Committee**
Ketua	Rusmin	Chairman
Anggota	Ketut Sanjaya	Members
	Rusli Prakasa	
Komite Remunerasi dan Nominasi		**Remuneration and Nomination Committee**
Ketua	Rusmin	Chairman
Anggota	Tjendrawati Widjaja	Members
	Christina Suryadinata	
Komite Pemantau Risiko		**Risk Monitoring Committee**
Ketua	Sammy Kristamuljana	Chairman
Anggota	Tjendrawati Widjaja	Members
	Ketut Sanjaya	
	Rusli Prakasa	
Dewan Pengawas Syariah		**Sharia Supervisory Board**
Ketua	Ahmadi Bin Sukarno	Chairman
Anggota	Moch.Bukhori Muslim	Member

Kepala Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Darwanti Juliastuti.

As at December 31, 2018 and 2017, the head of the Company's Internal Audit is Darwanti Juliastuti.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Retno Tri Wulandari.

As at December 31, 2018 and 2017, the Company's Corporate Secretary is Retno Tri Wulandari, respectively.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris, Direksi, *Group Head*, Kepala Kantor Wilayah, Wakil Kepala Kantor Wilayah, Kepala Divisi, Pimpinan Cabang dan Koordinator Pimpinan Cabang Pembantu.

Key management personel of the Company consists of Commissioners, Directors, Group Head, Heads of Regional Offices, Deputy Heads of Regional Offices, Heads of Divisions, Branch Managers and Coordinator Branch Manager.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 5.316 dan 5.421, masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 5,316 and 5,421, as December 31, 2018 and 2017 respectively.

Laporan keuangan PT Bank Sinarmas Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2019. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut

The financial statements of PT Bank Sinarmas Tbk for the year ended December 31, 2018 were completed and authorized for issuance on March 20, 2019 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik"

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dan efek-efek dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijaminkan serta yang tidak dibatasi pencairannya.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Board of Sharia Accounting of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2018 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2017.

The statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, and placement with other banks and Bank Indonesia and securities with original maturities of three months or less from the acquisition date and are not used as collateral and are not restricted.

Laporan keuangan Perusahaan untuk unit usaha syariah disusun berdasarkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 101 (Revisi 2016) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2016) "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 (Revisi 2016) "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI") dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The Company's financial statements of sharia business unit are prepared based on PSAK (Statement of Financial Accounting Standard) No. 101 (Revised 2016) "Presentation of Sharia Financial Statement", PSAK No. 102 (Revised 2016) "Murabahah Accounting", PSAK No. 105 "Mudharabah Accounting", PSAK No. 106 "Musyarakah Accounting", PSAK No. 107 (Revised 2016) "Ijarah Accounting", PSAK No. 110 (Revised 2015), "Sukuk Accounting", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI") and general accounting principles assigned by the Indonesian Institute of Accountants, including accounting and reporting principles designated by Bank of Indonesian (BI) and Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in the Company operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yakni kurs Reuters pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (WIB), yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Company for monetary assets and liabilities were the prevailing Reuters spot rate at 16:00 Western Indonesian Time as follows:

2018 (dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)*	2017 (dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)*	
18.311,49	18.325,62	Great Britain Poundsterling
16.440,65	16.236,22	Euro
14.380,00	13.567,50	United States Dollar
10.554,90	10.154,55	Singapore Dollar
10.162,35	10.594,18	Australian Dollar
9.659,04	9.650,56	New Zealand Dollar
2.090,57	2.083,64	China Yuan
1.836,28	1.736,21	Hong Kong Dollar
130,62	120,52	Japanese Yen

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 “Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

e. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi

e. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Laba/Rugi Hari ke-1

Day 1 Profit/Loss

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Perusahaan mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Perusahaan menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Company recognizes the difference between the transaction price and fair value (a Day 1 profit/loss) in profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Company determines the appropriate method of recognizing the “Day 1” profit/loss amount.

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

   Pada tanggal 31 Desember 2018, dan 2017, efek-efek berupa obligasi korporasi, Reksadana, dan obligasi Pemerintah serta aset lain-lain berupa tagihan derivatif diklasifikasikan dalam kategori ini.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

   Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

   Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada bank lain dalam bentuk *call money*, efek-efek berupa tagihan atas wesel ekspor, efek yang dibeli dengan janji jual kembali, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, pendapatan yang masih akan diterima, serta aset lain-lain berupa tagihan sehubungan dengan jaringan principal kartu kredit, setoran jaminan, tagihan sehubungan dengan ATM Bersama, tagihan komisi asuransi, dan tagihan sehubungan dengan penyelesaian Indover Bank.

Financial Assets

1. Financial Assets at FVPL

   Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

   Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

   As of December 31, 2018 and 2017, securities in the form of corporate bonds, mutual funds, and Government bonds and other assets in form of derivative receivable are included in this category.

2. Loans and Receivables

   Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

   As of December 31, 2018 and 2017, this category includes cash, demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placements with other banks in the form of call money, securities in the form of export bills receivable, securities purchased under agreements to resell, loan, acceptances receivable, accrued income, and other assets in the form of receivables related to credit card principal network, security deposits, receivables related to ATM Bersama, insurance commision receivable, and receivable in connection with the settlement of Indover Bank.

3. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi penempatan pada bank lain dalam bentuk *negotiable certificate of deposits*, penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk *deposit facility* dan *term deposit*, efek-efek dalam bentuk Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi Pemerintah, obligasi korporasi, dan Republik Indonesia - *ROI Loans*.

3. HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Company sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

As of December 31, 2018 and 2017, this category includes placements with other banks in the form of *negotiable certificate of deposits*, placement with Bank Indonesia in the form of deposit facility and term deposits, securities in the form of Bank Indonesia Deposits Certificates (SDBI), Bank Indonesia Certificates (SBI), Government bonds, corporate bonds, and Republic of Indonesia - ROI Loan.

4. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

4. AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi investasi efek-efek dalam bentuk obligasi korporasi, obligasi Pemerintah dan Republik Indonesia – *ROI Loan*.

As of December 31, 2018 and 2017, this category includes securities in the form of corporate bonds, Government bonds and Republic of Indonesia - ROI Loan.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

The Company's financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

   Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Perusahaan memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini

   Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

   Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini termasuk liabilitas derivatif yang dimiliki oleh Perusahaan.

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

   Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Company elects to designate a financial liability under this category.

   Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

   As of December 31, 2018 and 2017, the Company's derivative liability is included in this category.

2. Liabilitas keuangan lain-lain

   Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

   Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

2. Other financial liabilities

   This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

   Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini mencakup liabilitas segera, simpanan, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, beban yang masih harus dibayar, serta liabilitas lain-lain dalam bentuk setoran jaminan L/C dan bank garansi.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2018 and 2017, this category includes liabilities immediately payable, deposits, deposits from other banks, acceptances payable, accrued expenses and other liabilities in the form of security deposit L/C and bank guarantee.

Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif berupa kontrak tunai dan berjangka mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif diukur dan disajikan di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba/rugi.

Derivative Financial Instruments

In the normal course of business, the Company enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts and foreign currency swaps. Derivative financial instruments are measured and presented on statement of financial position at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Gains or losses as a result of fair value changes are recognized in profit or loss.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Impairment of Financial Asset

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

2. Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakru berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

3. AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari suatu aset keuangan, atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

   b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

   c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

   Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

   b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

   c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

   A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

Reclassification Financial Assets

Financial assets are no longer held for the purpose of sale or repurchase of financial assets in the near future (if the financial assets are not required to be classified as held for trading at the initial recognition) may be reclassified to loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the entity has the intention and ability for foreseeable future or until maturity of financial assets.

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

The Company can not classify any financial assets as held to maturity, if in the current year or during the previous two years, sold or reclassified investments held to maturity in the amount of more than insignificant amount before maturity (more than the number insignificant compared with the total value of investments held to maturity), unless the sales or reclassifications that:

a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

a. the financial asset is approaching maturity or repurchase date that changes in interest rates will not significantly affect the fair value of financial assets;

b. terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

b. occurred after the company has acquired substantially all of the principal amount of its financial assets according to the schedule of payments or the Company has obtained early repayment; or

c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Perusahaan, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

c. associated with certain events that are beyond the Company's control, not repetitive, and can not be reasonably anticipated by the Company.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

Reclassification of financial assets from held to maturity to available-for-sale are recorded at fair value. Gains or unrealized losses are recorded in the equity until the financial asset is derecognized, and at that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in profit / loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity are recorded at carrying value. Gains or unrealized losses to be amortized using the effective interest rate until the maturity date of such instruments.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Giro Wajib Minimum (GWM)

Perusahaan wajib memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, dengan perubahan terakhir melalui PBI No. 20/3/PBI/2018 dan PBI No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah wajib menghitung RIM dan PLM.

g. Minimum Liquidity Reserve

The company must comply with the provisions of the Bank Indonesia Regulation ("PBI") concerning Statutory Reserves for Commercial Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency, with the latest amendments through PBI No. 20/3/PBI/2018 and PBI No. 20/4/PBI/2018 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units must calculate RIM and PLM.

h. Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money, deposit facility*, *term deposit* dan *negotiable certificate of deposit.*

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada bank lain dikategorikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, sedangkan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk *deposit facility* dan *term deposit* serta penempatan pada bank lain dalam bentuk *negotiable certificate of deposits* dikategorikan sebagai aset keuangan dalam kelompok investasi dimiliki hingga jatuh tempo (Catatan 2e).

h. Placements with Other Banks and Bank Indonesia

Placements with other banks represent investments in call money, deposit facility, term deposit and negotiable certificate of deposit.

Placements with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with other banks are classified as financial assets in loans and receivables category, whereas placements with Bank Indonesia in the form of deposit facility and term deposit and placement with other bank in the form negotiable certificate of deposits are classified as financial assets in held to maturity category (Note 2e).

i. Efek-efek

Efek-efek selain Sukuk

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, obligasi, Reksadana, surat utang jangka menengah, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Obligasi terdiri dari Obligasi Pemerintah dan Obligasi Korporasi yang dibeli dari pasar.

i. Marketable Securities

Securities other than Sukuk

Marketable securities consist of Bank Indonesia Certificate, Bank Indonesia Deposit Certificate, bonds, mutual funds, medium term notes, export bills receivable, and other money market and capital market securities.

Bonds consist of Government Bonds and Corporate Bonds purchased from the market.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (Catatan 2e).

Marketable securities are classified as financial assets held for trading, loans and receivables, available for sale, and held to maturity (Note 2e).

Investasi Sukuk

Investment in Sukuk

Investasi sukuk yang diukur pada biaya perolehan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat.

Investment in sukuk measured at cost are initially recognized at cost, including transaction costs. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on straight-line basis over the term of sukuk and recognized in profit or loss. An impairment loss is recognized in profit or loss when the recoverable amount is less than the carrying amount.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Investment in sukuk measured at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs. After initial recognition, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain.

Investment in sukuk measured at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs. After initial recognition, the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on straight-line basis over the term sukuk and recognized in profit or loss. Gains or losses from changes in fair value is recognized in other comprehensive income. When the investments in sukuk are derecognised, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. An impairment loss is recognized in profit or loss when the recoverable amount is less than the carrying amount, after taking into account the balance in other comprehensive income.

j. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

j. Loan and receivables/sharia financing

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Loans represent provision of cash or cash equivalents based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. (Catatan 2e).

Loans are classified as financial assets in loans and receivables category. (Note 2e).

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah dan piutang ijarah.

Loans include sharia financing which consist of murabahah receivables, qardh receivables, musyarakah financing, mudharabah financing and ijarah receivables.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchased cost to buyer.

Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Qardh is a loan/borrowing funds without profit wherein the borrower return the principal of the loan at lump sum or on installment over certain period.

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah.

Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to have a join-venture in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. These funds including cash or non-cash assets which are allowed by sharia.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah selaku pengelola dana (mudharib), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan dan kerugian (nisbah). Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik (obyek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakannya.

Mudharabah is an agreement between the bank as an owner of funds (*shahibul maal)* and customer as a fund manager (*mudharib*) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss). Ijarah is a lease agreement between lessor and lessee to get margin from leased object.

Pembiayaan syariah selain pembiayaan murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku, dengan perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran OJK No. 8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Sharia financing except murabahah financing is stated at their outstanding balance less their allowance for impairment losses with minimum amount based on Bank Indonesia Regulation, with lastest changes based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 and OJK Circular Letter No. 8/SEOJK.03/2015 dated March 10, 2015 concerning Assets Quality Rating for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 102 (Revisi 2016).

Sharia financing with murabahah contract is presented at the financing amount less allowance for impairment losses in accordance with PSAK No. 102 (Revised 2016).

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

For uncollected loans, the loans are written off by reversing the journal of allowance for impairment losses. Loans granted can be written-off after all the necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined.

Kriteria debitur yang dapat dihapus bukukan meliputi:

Criteria of the debtor that can be written off include:

1. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
2. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
3. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
4. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
5. Hapus buku dilakukan terhadap semua kewajiban kredit, termasuk dari fasilitas pinjaman non tunai sehingga penghapusan tidak dapat dilakukan pada beberapa kewajiban kreditnya (penghapusan sebagian);

1. The credit facilities have been impaired;
2. The credit facility has been established with allowance for impairment losses amounted to 100% of the loan principal;
3. Efforts for billing and recovery have been made, but to no avail;
4. The entity debtor no longer has prospects or has bad performance or no ability to pay;
5. The write–off are perfomed for all loan obligations, including those from non-cash loan facility so that the write-offs can not be done on some of its loan obligations (partial write-off);

Apabila aset yang dijaminkan diambil alih, maka Perusahaan akan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai dan mengakui agunan yang diambil alih yang diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

If the tangible assets are taken over, then the Company should reverse journal on allowance for impairment losses and recognizes foreclosed properties that are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

Ketika terjadi penerimaan kembali kredit yang dihapus buku, Perusahaan mencatat penerimaan kembali tersebut dengan mengkreditkan pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

When there is a collection from previous write-off loan, the Company records this recovery as a credit to recovery of impairment losses on financial assets.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

k. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Acceptance Receivables and Payables

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2e).

Acceptance receivables are classified as loans and receivables (Note 2e).

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2e).

Acceptance payables are classified as other financial liabilities at amortised cost (Note 2e).

l. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali dan Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali

l. Securities Purchased Under Agreements to Resell and Securities Sold Under Agreements to Repurchase

Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali (Reverse Repo)

Securities Purchased Under Agreements to Resell (Reverse Repo)

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Efek yang dibeli dengan janji jual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2e).

Securities purchased under resale agreement are classified as financial assets in loans and receivable (Note 2e).

Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali (Repo)

Efek yang dijual dengan janji beli kembali *(repo)* diakui sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dengan nasabah dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga sesuai dengan jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak Perusahaan sebagai penjual.

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok liabilitas keuangan lain-lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2e).

Securities Sold Under Agreements to Repurchase (Repo)

Securities sold under agreements to repurchase (repo) are recognized as liabilities at the repurchase price agreed with the customer less unamortized interest expense. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest expense and recognized as interest expense over the period from the sale of securities until it is repurchased. Securities sold are recorded as assets in statements of financial position since the ownership of the securities remains with the Company as the seller.

Securities sold under repurchase agreements are classified in other financial liabilities measured at amortized cost category (Note 2e).

m. Kontrak Jaminan Keuangan dan Tagihan Komitmen Lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran kepada pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit, fasilitas-fasilitas perbankan lainnya dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Pengakuan awal jaminan keuangan dalam laporan keuangan adalah sebesar nilai wajar pada saat jaminan diberikan. Nilai wajar jaminan keuangan pada saat berlakunya transaksi pada umumnya sama dengan premi yang diterima karena diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara biaya perolehan diamortisasi dengan nilai kini pembayaran yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi besar kemungkinan terjadinya), dan selisihnya dibebankan sebagai beban operasional lainnya dalam laba rugi.

m. Financial Guarantee Contracts and Other Commitments

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans, other banking facilities and undrawn provision of loans.

Financial guarantees are initially recognized in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.

Subsequently, they are measured at the higher of amortized amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expense in the profit or loss.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

Allowance for impairment losses on financial guarantee contracts and other commitments bills with credit risk is calculated based on historical loss.

n. Aset Tetap

n. Property and Equipment

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Property and equipment, except for land and buildings, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and impairment, if any.

Tanah dinyatakan berdasarkan berdasarkan nilai revaluasian dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Land is stated at the revalued amount less accumulated impairment losses, if any.

Bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Buildings are stated at the revalued amount less accumulated impairment losses, if any.

Nilai revaluasian tanah dan bangunan ditentukan oleh penilai independen. Pada saat model revaluasi diterapkan, akumulasi penyusutan bangunan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap biaya perolehan dan nilai tercatat neto setelah dieliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian. Kenaikan nilai akibat revaluasi dikreditkan ke akun “Surplus revaluasi aset tetap” sebagai “Komponen ekuitas lainnya” di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Surplus revaluasi aset tetap akan dipindahkan dari “Komponen ekuitas lainnya” ke “Saldo laba” pada saat aset dihentikan penggunaannya.

Revaluation amount of land and buildings was determined by an independent appraisers. At the time of the applying of revaluation model, accumulated depreciation of buildings on the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the building. Revaluation surplus is credited to the account "Revaluation surplus of property and equipment" included in "Other equity components" in the equity section of the statement of financial position and statement of changes in equity. Impairment reversing the previously increase in value of the same asset is recognized in other comprehensive income, while other impairment is directly charged to profit or loss. Revaluation surplus of property and equipment will be transferred from "Other equity components" to "Retained earnings" at the time the asset is derecognized.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including non-refundable import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Revaluation will be perfomed regularly to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using the fair value at the end of the reporting period.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	%	
Bangunan	20	5	Buildings
Inventaris kantor	10	10	Office equipment
Kendaraan bermotor	4	25	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted, if appropriate, at each financial year end.

o. Aset Ijarah

Aset ijarah, yakni kendaraan bermotor, mesin, alat berat dan piranti lunak, disusutkan atau diamortisasi sesuai dengan jangka waktu sewa atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, dimana pada akhir masa akad, aset tersebut akan dihibahkan ke penyewa.

o. Ijarah Assets

Ijarah assets, such as motorcycle, machinery, heavy equipment and software, are depreciated or amortized over the lease term or the economic life of assets, whichever is shorter, where at the end of the year, these assets are assigned to customer.

Untuk akad ijarah muntahiyah bitamlik (sewa pembiayaan), apabila pada saat perpindahan kepemilikan aset ijarah dari pemilik kepada penyewa dilakukan dengan cara hibah, maka jumlah tercatat aset ijarah diakui sebagai beban.

Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa.

Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait yakni beban penyusutan, pemeliharaan, dan perbaikan. Pendapatan ijarah neto disajikan sebagai bagian dari “pendapatan bagi hasil” dalam laba rugi.

For the ijarah muntahiyah bitamlik contracts (lease financing), if at the time of transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee by grant, then the carrying amount is recognized as an ijarah asset expense.

Lease income during lease term is recognized when the benefits of assets have been handed over to the lessee.

Ijarah income is presented net of related expenses such as, depreciation, maintenance and repairs expenses. Ijarah net income is presented as part of " profit sharing income" in profit or loss.

p. Agunan yang Diambil Alih

Agunan kredit yang diberikan, berupa tanah dan aset lainnya, yang telah diambil alih oleh Perusahaan disajikan dalam perkiraan “Aset lain-lain”.

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

p. Foreclosed Properties

Collaterals on loans in the form of land and other assets foreclosed by the Company, are presented under “Other Assets” account.

Foreclosed properties are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The difference between between the value of the foreclosed properties and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year profit or loss.

The difference between the carrying value of the foreclosed property and the proceeds from its sale is recognized as a gain or loss in the period the property was sold.

The costs of maintenance and renovation of foreclosed properties are charged to profit or loss when incurred.

The carrying amount of the property is written-down to recognize a permanent dimunition in value of the foreclosed property, which is charged to the current year profit or loss.

Management evaluates periodically the value of foreclosed assets. If there are permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline and losses charged to the profit or loss for the year.

q. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

q. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the current year profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Rent Operation

Leases where the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

r. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji periode penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset will be reversed only if the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Perusahaan kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (Catatan 2e).

t. Liability Immediately Payable

Obligation due immediately represents the Company's liabilities to other parties that immediately payable in accordance with terms of the relevant agreements.

Obligations due immediately are stated at the amortized cost (Note 2e).

u. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2e).

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan dan/atau menggunakan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya, dimana nasabah akan dikenakan penalti apabila melakukan penarikan sebelum tanggal jatuh temponya.

Simpanan termasuk simpanan syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari giro dan tabungan Wadiah yang merupakan titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, *call money* kurang dari atau 90 hari, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian masing-masing.

u. Deposits and Deposits from Other Banks

Deposits and deposits from other banks are classified as other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method (Note 2e).

Deposits are liabilities to customers in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits.

Demand deposits represent deposits of customers which may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by checks, or other orders of payment or transfers.

Savings deposits represent deposits of customers which may only be withdrawn when certain agreed conditions at the account opening are met. They may not be withdrawn by checks or other equivalent instruments, except by using specific withdrawal slip which can only be validated at the depository bank and/or by using Automatic Teller Machine (ATM) card.

Time deposits represent deposits of customers which may only be withdrawn after a certain period of time in accordance with the agreement with the customers at the time of placement, or the customers will be fined or penalized if withdrawals are made before maturity.

Deposits include sharia deposits and unrestricted investments consisting of wadiah giro and saving is entrusted funds in the form of savings where income fund owners get a bonus.

Deposits from other banks are liabilities to other banks in the form of demand deposits, call money less than or 90 days and time deposits with original maturities of each agreement.

v. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer terdiri dari giro dan tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank.

v. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds consist of Mudharabah demand and savings deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Giro dan tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Perusahaan.

Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Perusahaan.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Perusahaan tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali kerugian yang timbul akibat kelalaian atau wanprestasi dari manajemen Perusahaan. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil

Mudharabah demand and savings deposits are stated at the amount deposited by depositors in the Company.

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the holders of time deposit and the Company.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the Company does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses incurred due to the Company's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because it has maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised profit from current assets and other non-investment accounts.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari bagian tambahan modal disetor yang timbul dari penerbitan saham dan tidak diamortisasi.

w. Share Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital resulting from the issuance of shares and are not amortized.

x. Pengakuan Pendapatan Bunga, Beban Bunga, Pendapatan dan Beban Bagi Hasil Syariah

Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui di dalam laba rugi secara akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dan Beban Bagi Hasil

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik (sewa), dan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

x. Recognition of Interest Revenues, Interest Expense, Sharia Revenues and Revenue Sharing Distribution

Interest Revenues and Expenses

Interest income and expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Profit Sharing Income and Expenses

Sharia revenue consists of income from murabahah, income from muntahiyah bittamlik ijarah (lease), and profit sharing of mudharabah and musyarakah financing.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Income from Murabahah and revenue from ijarah muntahiyah bittamlik are recognized over the contract period on an accrual basis. Revenues from the profit sharing of mudharabah financing are recognized when received or within the period of entitlement based on profit sharing agreement.

Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah, beban bonus wadiah dan beban bagi hasil Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank Syariah.

Expenses based on sharia consists of profit sharing expense of mudharabah, wadiah bonus expense and profit sharing expense of Certificate of Sharia Interbank Mudharabah Investment.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

y. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Provisi dan Komisi Terkait Instrumen Keuangan

Fees and Commissions Related to Financial Instruments

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang terkait dengan perolehan instrumen keuangan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang, serta tersedia untuk dijual, atau terkait jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dicatat sebagai bagian dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Commission income and expense and fees associated with the acquisition of financial instruments categorized as held to maturity, loans and receivables, and available for sale, or related to a period of time that the amount is significant, are recorded as part of the fair value of financial assets or financial liabilities and amortized over the time period using the effective interest rate.

Provisi dan Komisi Lainnya

Fees and Commission

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrumen keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan. Sedangkan, pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya yang tidak signifikan langsung diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Fees and commissions that are not related to the acquisition or issuance of financial instrument and have maturity terms in which amounts are significant, are deferred and amortized using the straight-line method over the term of the relevant transaction. Meanwhile, provision fees income and expenses and commissions that are not significant are recognized immediately as income or expenses on the transaction date.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya, meliputi pendapatan yang tidak terkait dengan kredit, seperti jasa *banca assurance*, pendapatan terkait dengan ekspor impor dan bank garansi, dan pendapatan yang diakui pada saat jasa diberikan.

Revenues from commission and other fees not related to credit, such as banca assurance services, and revenues associated with import and export bank guarantee, are recognized as revenue when the services are rendered.

z. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya diakui pada saat terjadinya.

Beban operasional lainnya diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

z. Other Operating Revenue and Expenses

Other operating revenues are recognized when earned.

Other operating expenses are recognized when incurred using the accrual method.

aa. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direview pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

aa. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

bb. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih dibagi jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa dilutif.

bb. Earnings per Share

Basic earning per share is computed by dividing net profit with the weighted average number of outstanding common shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all dilutive potential common shares.

cc. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

cc. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

dd. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

dd. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

Operating segments are identified based on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reported to the chief operating decision maker in the context of allocation of resources to the segments and assessment of its performance.

ee. Provisi

ee. Provisions

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

ff. Peristiwa Setelah Periode Laporan

ff. Events After the Reporting Period

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

The events that occurred after the reporting period that provide additional information regarding the Company 's financial position at the balance sheet date (adjusting events), if any, have been reflected in the financial statements. The events that occurred after the reporting period that does not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, are disclosed in the financial statements.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the economic environment in which it operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales price of its good and services, and the currency in which fund from financing acitivities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible financial assets. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment loss is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment losses recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been use impairment losses.

Nilai tercatat aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo serta pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan (tidak termasuk akun Syariah) tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan sebagai berikut:

The carrying values of the Company's held to maturity and loans and receivables financial assets (excluding Sharia accounts) as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Nilai Tercatat/*Carrying value*		
	2018	2017	
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1.563.563	2.092.101	Placement with other bank and Bank Indonesia
Efek-efek	979.524	1.234.154	Securities
Pinjaman diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas	543.828	579.377	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.877.248	1.760.434	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	382.098	558.840	Demand deposits with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	261.667	537.777	Placement with other bank and Bank Indonesia
Efek-efek	151.983	502.662	Securities
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	489.812	120.764	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan - bersih	16.039.166	15.135.498	Loans - net
Tagihan akseptasi - bersih	243.250	185.015	Acceptance receivables
Pendapatan yang masih akan diterima	216.650	121.994	Accrued income
Aset lain-lain - bersih	109.097	103.090	Other assets - net
Jumlah	22.857.886	22.931.706	**Total**

d. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi – Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan, kendaraan dan mesin ATM. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi – Perusahaan sebagai lessor

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Perusahaan berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Perusahaan mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Lease Commitments

Operating lease commitments – the Company as lessee

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces, vehicles and ATM machines. The Company has determined that those are operating leases since the Company does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating lease commitments – the Company as lessor

The Company has entered into lease of commercial space agreements. The Company has determined that these are operating leases since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Company follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Company evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

   Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

   Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 37.

b. Revaluasi Aset Tetap

   Perusahaan mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset. Teknik penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

   Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

   The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 37.

b. Revaluation of Property and Equipment

   The Company measures land and buildings at revalued amounts, and changes in fair value of these assets are recognized in other comprehensive income. The Company engaged an independent appraisers to determine the fair value of these assets using the position. Valuation techniques used to determine the fair value of land and buildings are disclosed in Note 13.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap. Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan pada Catatan 13.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment. The estimated useful lives of property and equipment are set out in Note 2.

The carrying values of these assets as of December 31, 2018 and 2017 are disclosed in Note 13.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 39 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 39 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefit liability.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 38.

The carrying value of long-term employee benefit liability is disclosed in Note 38.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset lain-lain (agunan yang diambil alih) diungkapkan pada Catatan 13 dan 16.

e. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Company's operations.

The carrying value of these assets in the form of property and equipment, and other assets (foreclosed properties) are set out in Notes 13 and 16.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 32.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets are disclosed in Note 32.

4. Giro pada Bank Indonesia

4. Demand Deposits with Bank Indonesia

	2018	2017	
Rupiah	1.668.385	1.612.340	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)	354.226	268.545	Foreign currency (Note 36)
Jumlah	2.022.611	1.880.885	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 termasuk dalam giro pada Bank Indonesia adalah giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 145.363 dan Rp 120.450.

As of December 31, 2018 and 2017, this account includes current accounts based on the principles of Islamic banking amounting to Rp 145,363 and Rp 120,450.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Giro Wajib Minimum (GWM) Perusahaan dalam mata uang Rupiah untuk GWM Utama masing-masing adalah sebesar Rp 1.461.686 dan Rp 1.474.138 serta untuk GWM sekunder masing-masing adalah sebesar Rp 922.095 dan Rp 833.111, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing adalah sebesar Rp 352.943 dan Rp 228.567.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's minimum liquidity reserves in Rupiah for primary reserves amounted to Rp 1,461,686, and Rp 1,474,138, respectively and for secondary reserve amounted to Rp 922,095 and Rp 833,111, respectively, while the minimum liquidity reserves in foreign currencies amounted to Rp 352,943 and Rp 228,567, respectively.

Rasio GWM Perusahaan untuk mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

The Company's minimum liquidity reserves ratio for foreign and Rupiah currencies as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
GWM yang telah dibentuk			Company's liquidity reserve
Rupiah			Rupiah
GWM Primer			Primary reserve
Konvensional	7,52	7,16	Conventional
Syariah	5,19	5,03	Sharia
GWM Sekunder/PLM			Secondary reserve
Konvensional	8,42	5,59	Conventional
GWM LFR/RIM	0,70	0,66	LFR Reserve/RIM
Mata uang asing			Foreign currency
Konvensional	8,03	9,40	Conventional
Syariah	3,18	4,03	Sharia

5. Giro pada Bank Lain

5. Demand Deposits with Other Banks

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	118.589	183.459	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	8.875	11.938	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	174	172	Others (under Rp 1,000)
Jumlah	127.638	195.569	Total
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
United Overseas Bank, Singapura	48.503	8.042	United Overseas Bank, Singapore
Bank of China, cabang Jakarta	30.101	50.322	Bank of China, Jakarta branch
Bank of Amerika, Merrill Lynch, Amerika Serikat	28.571	44.958	Bank of Amerika, Merrill Lynch, United States of America
Deutsche Bank Trust Company Americas, Amerika Serikat	21.974	84.486	Deutsche Bank Trust Company Americas, United States of America
National Australia Bank, Australia	21.356	18.937	National Australia Bank, Australia
Deutsche Bank AG, Jerman	18.232	16.826	Deutsche Bank AG, Germany
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.013	20.696	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of China, China	11.756	11.924	Bank of China, China
OCBC, Singapura	8.124	3.767	OCBC, Singapore
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jepang	7.242	21.389	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	7.070	2.096	Standard Chartered Bank, United States of America
PT Bank Central Asia Tbk, Indonesia	6.700	18.377	PT Bank Central Asia Tbk, Indonesia
Aktif Bank, Turki	6.624	30.078	Aktif Bank, Turkey
PT Bank ICBC, Indonesia	5.469	9.799	PT Bank ICBC, Indonesia
Banco De Sabadell SA, Spanyol	4.398	5.023	Banco De Sabadell SA, Spain
Bank of China, Australia	3.062	1.996	Bank of China, Australia
Standard Charted Bank, Inggris	2.279	2.011	Standard Charted Bank, Great Britain
Kookmin Bank, Korea Selatan	1.903	358	Kookmin Bank, South Korea
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Amerika Serikat	1.671	213	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, United States of America

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third Parties
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
DBS Bank, Hong Kong	1.605	9.565	DBS Bank, Hong Kong
Standard Chartered Bank, Hong Kong	1.437	1.357	Standard Chartered Bank, Hong Kong
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura	1.072	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	1.298	1.051	Others (under Rp 1,000)
Jumlah mata uang asing	254.460	363.271	Total foreign currencies
Jumlah	382.098	558.840	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kualitas giro pada bank lain dikelompokkan sebagai Lancar.

As of December 31, 2018 and 2017, all demand deposits with other banks are classified as Current.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no demand deposits with other banks which are restricted.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, giro pada bank lain dalam Rupiah mempunyai suku bunga rata-rata per tahun sebesar 1%.

As of December 31, 2018 and 2017, the average interest rates per annum of demand deposits with other banks in Rupiah is 1%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, giro pada bank lain dalam mata uang asing mempunyai suku bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 0,42%.

As of December 31, 2018 and 2017, the average interest rates per annum of demand deposit with other banks in foreign currencies are 0.42%, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there are no impaired demand deposits with other banks, thus, no allowance for impairment losses is provided.

6. Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia

6. Placements with Other Banks and Bank Indonesia

	2018			
Jenis Penempatan	Jangka Waktu/ *Term*	Suku Bunga Rata-rata/ *Average Interest Rate*	Pihak Ketiga/ *Third Parties*	*Type of Placement*
		%		
Rupiah				Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia				Placements with Bank Indonesia
Deposit facility	2 hari/days	5,25	64.491	Deposit facility
Term Deposit	5 hari/days	5,95	399.934	Term deposits
Penempatan pada bank lain				Placements with other banks
Call money	5 - 14 hari/days	6,74	190.000	Call money
Negotiable Certificate of Deposit	180 - 365 hari/days	7,92	68.278	Negotiable Certificate of Deposit
Jumlah			722.703	Total
Mata uang asing (Catatan 36)				Foreign currency (Note 36)
Penempatan pada Bank Indonesia				Placements with Bank Indonesia
Term deposit	2-32 hari/days	2,38	1.035.360	Term deposits
Penempatan pada bank lain				Placements with other banks
Call money	17 hari/days	1,23	71.667	Call money
Jumlah			1.107.027	Total
Jumlah			1.829.730	Totals

	2017			
Jenis Penempatan	Jangka Waktu/ *Term*	Suku Bunga Rata-rata/ *Average Interest Rate*	Pihak Ketiga/ *Third Parties*	*Type of Placement*
		%		
Rupiah				Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia				Placements with Bank Indonesia
Deposit facility	3 hari/days	3,50	1.468.758	Deposit facility
Term Deposit	5 hari/days	4,35	299.931	Term deposits
Penempatan pada bank lain				Placements with other banks
Call money	7 - 31 hari/days	5,16	450.000	Call money
Negotiable Certificate of Deposit	180 - 365 hari/days	6,73	196.637	Negotiable Certificate of Deposit
Jumlah			2.415.326	Total
Mata uang asing (Catatan 36)				Foreign currency (Note 36)
Penempatan pada Bank Indonesia				Placements with Bank Indonesia
Term deposit	4 hari/days	1,37	135.675	Term deposits
Penempatan pada bank lain				Placements with other banks
Call money	2 hari/days	0,05	87.777	Call money
Jumlah			223.452	Total
Jumlah			2.638.778	Totals

Penempatan pada bank lain dalam bentuk *call money,* dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, sedangkan penempatan pada bank lain dalam bentuk *negotiable certificate of deposits* dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk *deposit facility* dan *term deposit* dikategorikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Placements with other banks in the form of call money are classified as loans and receivables, while placements with other banks in the form of negotiable certificate of deposits and placement with Bank Indonesia in the form of deposit facility and term deposit are classified as held to maturity.

Penempatan pada bank lain dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan penempatan pada:

Details of placements with other banks in Rupiah as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Nama Bank	2018	2017	Name of Bank
Call money			Call money
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	80.000	-	PT Bank BRI Agroniaga Tbk
PT Bank Maspion Indonesia	30.000	-	PT Bank Maspion Indonesia
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	30.000	-	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
PT Bank Yudha Bhakti	30.000	-	PT Bank Yudha Bhakti
PT Bank Victoria International Tbk	20.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank KEB Hana	-	150.000	PT Bank KEB Hana
PT Bank Mega Tbk	-	90.000	PT Bank Mega Tbk
PT BPD Riau	-	65.000	PT BPD Riau
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	50.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	35.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	-	30.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	30.000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
Jumlah	190.000	450.000	Total

Nama Bank	2018	2017	Name of Bank
Negotiable certificate of deposits			Negotiable certificate of deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	39.136	28.947	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd, cabang Jakarta	9.789	17.821	MUFG Bank, Ltd, Jakarta branch
PT BPD Jawa Tengah	9.683	-	PT BPD Jawa Tengah
PT Bank Woori Indonesia	9.670	-	PT Bank Woori Indonesia
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	44.120	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	38.480	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Commonwealth	-	38.320	PT Bank Commonwealth
PT Bank KEB Hana	-	19.091	PT Bank KEB Hana
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	9.858	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	68.278	196.637	Total
Jumlah	258.278	646.637	Total

Penempatan bank lain dalam mata uang asing merupakan penempatan pada:

Details of placements with other banks in foreign currency are as follows:

Nama Bank	2018	2017	Name of Bank
	US$	US$	
Call Money			Call money
PT Bank SBI, Indonesia	3.000.000	-	PT Bank SBI, Indonesia
Standard Charterd Bank, Amerika Serikat	1.983.845	6.469.664	Standard Charterd Bank, United States of America
Jumlah	4.983.845	6.469.664	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia yang dijaminkan.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no placements with other banks and Bank Indonesia pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, penempatan pada bank lain dikelompokkan sebagai Lancar.

As of December 31, 2018 and 2017, all placements with other banks are classified as Current.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia yang diblokir.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no placements with other banks and Bank Indonesia are considered as blocked.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there are no impaired placements with other banks, thus, no allowance for impairment losses is provided.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company did not have undisbursed funds in the troubled bank, frozen bank operations or liquidation.

7. Efek-Efek

a. Jenis dan tujuan investasi efek-efek adalah sebagai berikut:

7. Securities

a. The details of securities by type and purpose of investments are as follows:

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Notes 34)
Rupiah			Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo			*Held-to-maturity*
Obligasi korporasi			Corporate bonds
MTN PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills III Tahun 2018	25.000	-	MTN PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills III Tahun 2018
MTN PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk I Tahun 2017	15.000	15.000	MTN PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk I Tahun 2017
Nilai wajar	40.000	15.000	Fair value
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivable*
Tagihan atas wesel ekspor	13.271	-	Export bills receivable
Jumlah - pihak berelasi	53.271	15.000	Total - related parties
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*At fair value through profit and loss*
Obligasi korporasi			*Corporate bonds*
MTN PT Sunprima Nusantara Pembiayaan Tahap I Tahun 2018 Seri A	24.688	-	MTN PT Sunprima Nusantara Pembiayaan Tahap I Tahun 2018 Seri A
MTN PT Sunprima Nusantara Pembiayaan Tahap II Tahun 2018 Seri B	9.840	-	MTN PT Sunprima Nusantara Pembiayaan Tahap II Tahun 2018 Seri B
MTN PT Sunprima Nusantara Pembiayaan Tahap II Tahun 2018 Seri A	4.934	-	MTN PT Sunprima Nusantara Pembiayaan Tahap II Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III PT BFI Finance Indonesia Tbk Tahap III Tahun 2017 Seri C	-	144.254	Obligasi Berkelanjutan III PT BFI Finance Indonesia Tbk Tahap III Tahun 2017 Seri C
Nilai wajar	39.462	144.254	Fair value
Reksadana			Mutual Fund
Reksadana Terproteksi Cipta Terproteksi VI	241.197	-	Reksadana Terproteksi Cipta Terproteksi VI
Reksadana Terproteksi Cipta Terproteksi 3	41.867	160.084	Reksadana Terproteksi Cipta Terproteksi 3
Nilai wajar	283.064	160.084	Fair value
Obligasi Pemerintah			Government bonds
FR074	47.037	-	FR074
FR065	43.521	-	FR065
FR059	-	42.090	FR059
FR075	-	21.000	FR075
Nilai wajar	90.558	63.090	Fair value
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	413.084	367.428	Total at fair value through profit and loss
Tersedia untuk dijual			*Available for sale*
Obligasi korporasi			Corporate bonds
Sukuk Ijarah I PT Rajawali Nusantara Indonesia Tahun 2017	47.769	51.170	Sukuk Ijarah I PT Rajawali Nusantara Indonesia Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I PT Mayora Indah Tbk Tahap I Tahun 2017 Seri A	39.016	40.889	Obligasi Berkelanjutan I PT Mayora Indah Tbk Tahap I Tahun 2017 Seri A
Obligasi MTN II PT Rajawali Nusantara Indonesia Tahun 2017	19.780	20.269	Obligasi MTN II PT Rajawali Nusantara Indonesia Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II PT Japfa Comfeed Tbk Tahap II Tahun 2017	19.520	20.320	Obligasi Berkelanjutan II PT Japfa Comfeed Tbk Tahap II Tahun 2017
Obligasi Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri A	9.796	10.030	Obligasi Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Tahap I Tahun 2016	9.782	10.270	Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Tahap I Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan III PT Astra Sedaya Finance IV Tahap 2017 Seri C	9.336	21.645	Obligasi Berkelanjutan III PT Astra Sedaya Finance IV Tahap 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I PT Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Seri A	2.712	2.768	Obligasi Berkelanjutan I PT Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Seri A

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
Tersedia untuk dijual			*Available for sale*
Obligasi korporasi			Corporate bonds
Obligasi berkelanjutan PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Tahap II Tahun 2017 Seri B	-	50.589	Obligasi berkelanjutan PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Tahap II Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2017 Seri A	-	49.666	Obligasi Berkelanjutan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2017 Seri A
Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri A	-	47.139	Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri A	-	30.189	Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III PT Astra Sedaya Finance IV Tahap 2017 Seri B	-	25.514	Obligasi Berkelanjutan III PT Astra Sedaya Finance IV Tahap 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri C	-	20.588	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri C
Obligasi MTN PT Industri Kereta Api Tahap I Tahun 2017		12.956	Obligasi MTN PT Industri Kereta Api Tahap I Tahun 2017
Obligasi Japfa Comfeed Indonesia Tbk Tahap I Tahun 2016 Seri A	-	10.112	Obligasi Japfa Comfeed Indonesia Tbk Tahap I Tahun 2016 Seri A
Obligasi Bank Victoria IV 2013	-	9.962	Obligasi Bank Victoria IV 2013
Nilai wajar	157.711	434.076	Fair value
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
FR075	141.901	-	FR075
SPN12190131	99.262	-	SPN12190131
FR072	59.372	44.625	FR072
PBS012	54.627	343.851	PBS012
SPNS08022019	49.566	-	SPNS08022019
FR078	10.189	-	FR078
PBS015	8.507	-	PBS015
FR056	-	33.799	FR056
FR076	-	16.038	FR076
Nilai wajar	423.424	438.313	Fair value
Jumlah tersedia untuk dijual	581.135	872.389	Total available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo			*Held-to-maturity*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	222.908	700.286	Deposit Certificate of Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	164.657	-	Certificate of Bank Indonesia
Bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	(9.216)	(8.684)	Unamortized interest received in advance
Nilai bersih	378.349	691.602	Net
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
PBS012	300.287	88.030	PBS012
FR0069	49.979	49.909	FR0069
FR0031	29.923	29.856	FR0031
FR0043	29.020	28.976	FR0043
FR0034	20.683	20.785	FR0034
FR0036	20.108	20.205	FR0036
IFR006	19.314	19.985	IFR006
FR0070	19.482	19.410	FR0070
FR0045	17.303	17.446	FR0045
PBS003	9.957	9.924	PBS003
FR0040	9.813	9.818	FR0040
FR0071	9.676	9.658	FR0071
FR0059	9.095	9.021	FR0059
FR0062	7.324	7.303	FR0062
PBS004	4.095	3.801	PBS004
FR0038	-	50.253	FR0038
Jumlah	556.059	394.380	Total

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo			*Held-to-maturity*
Obligasi korporasi			Corporate bonds
Obligasi I PT Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri A	44.671	-	Obligasi I PT Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Tahap IV Tahun 2018 Seri C	28.231	-	Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Tahap IV Tahun 2018 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III PT Indomobil Finance Tahap II Tahun 2018 Seri B	27.815	-	Obligasi Berkelanjutan III PT Indomobil Finance Tahap II Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tapah III Tahun 2017 Seri C	27.754	-	Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tapah III Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III PT Astra Sedaya Finance IV Tahap 2017 Seri B	21.069	-	Obligasi Berkelanjutan III PT Astra Sedaya Finance IV Tahap 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III PT Astra Sedaya Finance IV Tahap 2017 Seri C	23.176	-	Obligasi Berkelanjutan III PT Astra Sedaya Finance IV Tahap 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I PT Indosat Tahap II 2015 Seri C	20.000	20.000	Obligasi Berkelanjutan I PT Indosat Tahap II 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I ROTI II 2015	20.000	20.000	Obligasi Berkelanjutan I ROTI II 2015
Obligasi PT Indofood VII 2014	20.000	20.000	Obligasi PT Indofood VII 2014
Sukuk Ijarah I PT Rajawali Nusantara Indonesia Tahun 2017	20.000	20.000	Sukuk Ijarah I PT Rajawali Nusantara Indonesia Tahun 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PT XL Axiata Tbk Tahap I 2015 Seri C	20.000	20.000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PT XL Axiata Tbk Tahap I 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV PT Adira Finance Tahap II tahun 2018 Seri C	18.273	-	Obligasi Berkelanjutan IV PT Adira Finance Tahap II tahun 2018 Seri C
MTN III PT Clipan Finance Indonesia Tahun 2018	15.000	-	MTN III PT Clipan Finance Indonesia Tahun 2018
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	15.000	-	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II PT Indomobil Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C	13.071	-	Obligasi Berkelanjutan II PT Indomobil Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II PT Indomobil Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B	11.053	-	Obligasi Berkelanjutan II PT Indomobil Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	10.971	10.930	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PT Indosat Tbk Tahap I Tahun 2017 Seri D	10.516	10.583	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PT Indosat Tbk Tahap I Tahun 2017 Seri D
MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016	10.000	10.000	MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016
Obligasi PT Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	9.899	-	Obligasi PT Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Seri B 2015	-	24.995	Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Seri B 2015
Obligasi OCBC NISP II 2015 Seri C	-	21.996	Obligasi OCBC NISP II 2015 Seri C
MTN Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	20.000	MTN Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap II 2015 Seri A	-	10.000	Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap II 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap I 2015 Seri B	-	10.000	Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap I 2015 Seri B
Obligasi PT Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Seri A	-	8.000	Obligasi PT Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Seri A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PT XL Axiata Tbk Tahap I 2015 Seri B	-	5.000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PT XL Axiata Tbk Tahap I 2015 Seri B
Jumlah	386.499	231.504	Total
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	1.320.907	1.317.486	Total held-to-maturity
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivable*
Tagihan atas wesel ekspor	19.047	224.637	*Export bills receivable*
Jumlah Rupiah	2.334.174	2.781.940	Total Rupiah

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third party
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*At fair value through profit and loss - trading*
Reksadana Terproteksi Syailendra Capital	71.679	-	*Reksadana Terproteksi Syailendra Capital*
Republik Indonesia - ROI Loan	-	13.525	Republik Indonesia - *ROI Loan*
Jumlah diukur pada nilai wajar	71.679	13.525	*Total at fair value*
Dimiliki hingga jatuh tempo			*Held-to-maturity*
Republik Indonesia - *ROI Loan*	152.314	157.319	Republic of Indonesia - ROI Loan
INDOIS27	14.680	-	INDOIS27
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	166.994	157.319	Total held-to-maturity
Tersedia untuk dijual			Available for Sale
Republik Indonesia - *ROI Loan*	98.023	119.762	Republik Indonesia - *ROI Loan*
Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin - PT PLN	77.720	78.170	Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes - PT PLN
Jumlah Tersedia untuk dijual	175.743	197.932	Total Available for Sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivable*
Tagihan atas wesel ekspor	119.665	278.025	Bills receivable
Jumlah-mata uang asing	534.081	646.801	Total-foreign currencies
Jumlah-pihak ketiga	2.868.255	3.428.741	Total-third party
Jumlah	2.921.526	3.443.741	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39.462)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	2.882.064	3.443.741	Net

b. Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

b. The details of held-to-maturity securities are as follows:

	2018				
	Sampai dengan 1 tahun/ *1 year or less*	Lebih dari 1-5 tahun/ *More than 1 year until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Berdasarkan jangka waktu					Based on contractual maturity
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	159.262	-	-	159.262	Certificate of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	219.087	-	-	219.087	Deposit Certificate of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	11.051	324.932	90.516	426.499	Corporate bonds
Obligasi Pemerintah	-	49.981	506.078	556.059	Government bonds
Jumlah - Rupiah	389.400	374.913	596.594	1.360.907	Total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)					Foreign currency (Note 36)
Republik Indonesia - *ROI Loan*	-	-	152.314	152.314	Republic of Indonesia - ROI Loan
INDOIS27	-	-	14.680	14.680	INDOIS27
Jumlah - mata uang asing	-	-	166.994	166.994	Total - foreign currencies
Jumlah	389.400	374.913	763.588	1.527.901	Total
Berdasarkan jatuh tempo					Based on remaining maturity
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	159.262	-	-	159.262	Certificate of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	219.087	-	-	219.087	Deposit Certificate of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	41.053	374.930	10.516	426.499	Corporate bonds
Obligasi Pemerintah	70.087	79.626	406.346	556.059	Government bonds
Jumlah - Rupiah	489.489	454.556	416.862	1.360.907	Total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)					Foreign currency (Note 36)
Republik Indonesia - *ROI Loan*			152.314	152.314	Republic of Indonesia - ROI Loan
INDOIS27	-	-	14.680	14.680	INDOIS27
Jumlah - mata uang asing	-	-	166.994	166.994	Total - foreign currencies
Jumlah	489.489	454.556	431.542	1.527.901	Total

	2017				
	Sampai dengan 1 tahun/ *1 year or less*	Lebih dari 1-5 tahun/ *More than 1 year until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Berdasarkan jangka waktu					Based on contractual maturity
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	691.602	-	-	691.602	Deposit Certificate of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	-	224.991	21.513	246.504	Corporate bonds
Obligasi Pemerintah	-	49.909	344.471	394.380	Government bonds
Jumlah - Rupiah	691.602	274.900	365.984	1.332.486	Total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)					Foreign currency (Note 36)
Republik Indonesia - *ROI Loan*	-	-	157.319	157.319	Republic of Indonesia - ROI Loan
Jumlah	691.602	274.900	523.303	1.489.805	Total
Berdasarkan jatuh tempo					Based on remaining maturity
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	691.602	-	-	691.602	Deposit Certificate of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	99.993	135.930	10.581	246.504	Corporate bonds
Obligasi Pemerintah	50.252	149.730	194.398	394.380	Government bonds
Jumlah - Rupiah	841.847	285.660	204.979	1.332.486	Total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)					Foreign currency (Note 36)
Republik Indonesia - *ROI Loan*	-	12.805	144.514	157.319	Republic of Indonesia - ROI Loan
Jumlah	841.847	298.465	349.493	1.489.805	Total

c. Suku bunga per tahun efek-efek adalah sebagai berikut:

c. Interest rates per annum of securities are as follows:

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5,40 - 6,10	5,10 - 6,09	Deposit Certificate Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	6,10 - 7,00	-	Bank Indonesia Certificate
Obligasi Pemerintah	6,00 - 12,80	6,37 - 12,80	Government bonds
Obligasi korporasi	7,40 - 10,65	7,20 - 10,50	Corporate bonds
Tagihan atas wesel ekspor	8,65 – 11,00	8,50 – 12,00	Export bills receivable
Mata uang asing			Foreign currency
Republik Indonesia - *ROI Loan*	3,30 – 6,63	3,30 – 6,63	Republic of Indonesia - ROI Loan
PLN	4,13 – 7,75	4,13 – 7,75	Corporate bonds
Tagihan atas wesel ekspor	2,50 – 3,54	0,04 – 4,50	Bills receivable

d. Nilai wajar dari obligasi (termasuk obligasi Pemerintah) yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 1.163.376 dan Rp 873.444.

d. The fair values of held-to-maturity bonds (including Government Bonds) as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 1,163,376, and Rp 873,444, respectively.

e. Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Moody's dan Fitch, pihak ketiga, seperti yang dilaporkan oleh Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

e. The details of corporate bond's ratings from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Moody's and Fitch, third party rating agencies as reported by the Indonesian Stock Exchange, are as follows:

	2018	2017	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	idAAA	-	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Angkasa Pura (Persero)	idAAA	idAAA	PT Angkasa Pura (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	idAAA	idAAA	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank CIMB Niaga Tbk	AA- (Fitch National)	idAAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk

	2018	2017	
PT Bank Resona Perdania	idAA-	idAA-	PT Bank Resona Perdania
PT BFI Finance Indonesia Tbk	idAA-	idA-	PT BFI Finance Indonesia Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical	idAA-	idAA-	PT Chandra Asri Petrochemical
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	idAA-	-	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+	idA+	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	idAA+	idAA+	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indosat Tbk	idAAA	idAAA	PT Indosat Tbk
PT Japfa Comfeed Tbk	AA- (Fitch National)	idA	PT Japfa Comfeed Tbk
PT Mayora Indah Tbk	idAA	idAA-	PT Mayora Indah Tbk
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	idAA-	idAA-	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	idA+	-	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Rajawali Nusantara Indonesia	idBBB+	idA-	PT Rajawali Nusantara Indonesia
PT Sunprima Nusantara	idD	-	PT Sunprima Nusantara
PT Tower Bersama Tbk	AA- (Fitch National)	AA- (Fitch National)	PT Tower Bersama Tbk
Sukuk Ijarah PT XL Axiata Tbk	AAA (Fitch National)	AAA(sy)	Sukuk Ijarah PT XL Axiata Tbk
Sukuk Ijarah PT Perusahaan Listrik Negara	idAAA(sy)	idAAA(sy)	Sukuk Ijarah PT Perusahaan Listrik Negara
Sukuk Ijarah PT Indosat Tbk	idAAA(sy)	idAAA(sy)	Sukuk Ijarah PT Indosat Tbk
Sukuk Ijarah PT Rajawali Nusantara Indonesia	idBBB+(sy)	idA-(sy)	Sukuk Ijarah PT Rajawali Nusantara Indonesia
Sukuk Mudharabah PT Bank CIMB Niaga Tbk	idAAA	-	Sukuk Mudharabah PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Indomobil Finance Indonesia	idA	-	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	idAAA	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	idAAA	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui	-	idAAA	PT Bank Sumitomo Mitsui
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	idAA+	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	idA-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Federal International Finance	-	idAAA	PT Federal International Finance
PT Industri Kereta Api	-	idA	PT Industri Kereta Api
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	AA- (Fitch National)	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

f. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 efek-efek diklasifikasikan sebagai berikut:

f. As of December 31, 2018 and 2017, all securities are classified as follows:

	2018	2017	
Lancar	2.882.064	3.443.741	Current
Macet	39.462	-	Loss
Jumlah	2.921.526	3.443.741	Total

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

g. The changes in allowance for impairment losses on securities are as follows:

	2018			2017			
	Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	-	-	Balance at the beginning of the year
Pembentukan tahun berjalan	39.462	-	39.462	-	-	-	Provision for current year
Saldo akhir tahun	39.462	-	39.462	-	-	-	Balance at the end of the year

h. Tidak terdapat penghapusan efek-efek selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

i. Terdapat efek-efek yang direklasifikasi dari AFS ke HTM sebesar Rp. 403.778 selama tahun 2018.

h. There are no securities written-off for the years ended December 31, 2018 and 2017.

i. There are securities reclassified from AFS to HTM, amounted to Rp. 403,778 during 2018.

8. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali – Pihak Ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali adalah sebagai berikut:

8. Securities Purchased under Agreement to Resell – Third Parties

As of December 31, 2018 and 2017, securities purchased under agreement to resell are:

2018						
Pihak Lawan/ *Counterparty*	Jenis/ *Type*	Jangka waktu/ *Term*	Tanggal jatuh tempo/ *Due Date*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Biaya diterima dimuka yang belum direalisasi/ *Unamortized interest received*	Nilai bersih/ *Net Value*
Rupiah						
BI	FR0064	273 hari/273 days	16 Agustus 2019/*August 16, 2019*	21.589	(893)	20.696
BI	FR0064	273 hari/273 days	16 Agustus 2019/*August 16, 2019*	21.588	(891)	20.697
BI	FR0064	273 hari/273 days	26 Juli 2019/*July 26, 2019*	21.450	(777)	20.673
BI	FR0064	182 hari/182 days	5 April 2019/*April 5, 2019*	42.479	(703)	41.776
BI	FR0063	182 hari/182 days	3 Mei 2019/May *3, 2019*	45.270	(973)	44.297
BI	FR0064	182 hari/182 days	22 Februari 2019/February *22, 2019*	43.783	(386)	43.397
BI	FR0064	91 hari/91 days	8 Februari 2019/February *8, 2019*	43.346	(286)	43.060
BI	FR0064	91 hari/91 days	18 Januari 2019/*January 18, 2019*	41.559	(123)	41.436
BI	FR0064	91 hari/91 days	11 Januari 2019/*January 11, 2019*	41.334	(72)	41.262
BI	FR0047	182 hari/182 days	4 Januari 2019/*January 4, 2019*	57.522	(27)	57.495
BI	FR0047	182 hari/182 days	4 Januari 2019/*January 4, 2019*	57.536	(27)	57.509
BI	FR0047	182 hari/182 days	4 Januari 2019/*January 4, 2019*	57.542	(28)	57.514
				494.998	(5.186)	489.812

2017						
Pihak Lawan/ *Counterparty*	Jenis/ *Type*	Jangka waktu/ *Term*	Tanggal jatuh tempo/ *Due Date*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Biaya diterima dimuka yang belum direalisasi/ *Unamortized interest received*	Nilai bersih/ *Net Value*
Rupiah						
BI	FR054	28 hari/28 days	17 Januari 2018/*January 17, 2018*	61.279	(125)	61.154
BI	FR055	28 hari/28 days	17 Januari 2018/*January 17, 2018*	59.731	(121)	59.610
				121.010	(246)	120.764

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek yang dibeli dengan janji jual kembali pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that there is no impairment in the value of securities purchased under agreement to resell as of December 31, 2018 and 2017

9. Kredit yang Diberikan / 9. Loans

a. Jenis Kredit / a. By Types of Loans

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Rupiah			Rupiah
Pinjaman tetap	13.265	-	Fixed loans
Pinjaman konsumsi	6.393	4.659	Consumer loans
Pinjaman karyawan	2.862	3.740	Loans to employees
Pinjaman cicilan	2.478	2.140	Installment loans
Piutang syariah - mudharabah	731	1.005	Sharia receivable - mudharabah
Piutang syariah - qardh	-	12	Sharia receivable - qardh
Jumlah - pihak berelasi	25.729	11.556	Total - related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Pinjaman cicilan	5.529.912	4.598.833	Installment loans
Pinjaman tetap	5.201.517	4.700.655	Fixed loans
Pinjaman konsumsi	4.171.086	4.047.150	Consumer loans
Pembiayaan mudharabah	1.889.402	2.870.206	Sharia receivables - mudharabah
Pembiayaan musyarakah	1.130.851	-	Sharia receivables - musyarakah
Pinjaman anjak piutang	532.721	732.346	Factoring
Piutang syariah - murabahah	281.677	427.296	Sharia receivables - murabahah
Pinjaman rekening koran	115.697	146.406	Overdraft
Pinjaman karyawan	73.470	65.088	Loans to employees
Piutang syariah - ijarah	4.870	5.094	Sharia receivables - ijarah
Pinjaman investasi	4.479	9.424	Investment loans
Piutang syariah - qardh	309	3.514	Sharia receivables - qardh
Jumlah	18.935.991	17.606.012	Total
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Pinjaman tetap	619.746	605.193	Fixed loans
Pinjaman cicilan	263.176	541.935	Installment loans
Pembiayaan mudharabah	-	351	Sharia receivables - mudharabah
Jumlah	882.922	1.147.479	Total
Jumlah - pihak ketiga	19.818.913	18.753.491	Total - third parties
Jumlah	19.844.642	18.765.047	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(630.586)	(399.565)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	19.214.056	18.365.482	Net

b. Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas / b. By Economic Sectors and Collectibility

	2018						
Jenis	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	Types of Loans
Pihak berelasi (Catatan 34)							Related parties (Note 34)
Rupiah							Rupiah
Perdagangan besar dan eceran	13.265	-	-	-	-	13.265	Wholesale and retail
Rumah tangga	5.340	-	-	-	-	5.340	Household
Pertanian, perburuan dan kehutanan	731	-	-	-	-	731	Agriculture, hunting and forestry
Lain-lain	6.393	-	-	-	-	6.393	Others
Jumlah - pihak berelasi	25.729	-	-	-	-	25.729	Total - related parties

Jenis	2018 Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	Types of Loans
Pihak ketiga							Third Parties
Rupiah							Rupiah
Perdagangan besar dan eceran	3.961.972	2.123.465	19.390	150.279	42.789	6.297.895	Wholesale and retail
Rumah tangga	2.776.206	1.130.202	27.276	39.239	102.769	4.075.692	Household
Perantara keuangan	1.935.708	386.365	929	33	11.431	2.334.466	Financial intermediary
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1.560.643	51.699	13.995	-	20.510	1.646.847	Transportation, warehousing and communication
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	136.627	793.059	-	315.925	65.890	1.311.501	Real estate, leasing services and servicing companies
Industri pengolahan	929.638	114.632	181	372	5.776	1.050.599	Manufacturing
Pertanian, perburuan dan kehutanan	852.328	2.793	517	84	2.721	858.443	Agriculture, hunting and forestry
Pertambangan dan penggalian	202.427	216.648	2.927	-	-	422.002	Mining and excavation
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	168.332	2.764	172	977	1.695	173.940	Accommodation and food and beverage
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	127.593	7.590	306	708	513	136.710	Recreation and other individual services
Konstruksi	46.183	6.670	253	-	36.559	89.665	Construction
Perikanan	27.613	214	-	-	400	28.227	Fishery
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	15.180	453	-	292	236	16.161	Health and social services
Listrik, gas dan air	7.746	36	-	-	74	7.856	Electricity, gas and water
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	5.930	219	46	21	180	6.396	Individual household service
Jasa pendidikan	2.600	180	117	-	-	2.897	Education services
Lain-lain	473.832	2.512	82	87	181	476.694	Others
Jumlah	13.230.558	4.839.501	66.191	508.017	291.724	18.935.991	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 36)							Foreign currencies (Note 36)
Industri pengolahan	517.552	42.663	-	-	-	560.215	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	172.238	-	-	-	-	172.238	Wholesale and retail
Pertambangan dan penggalian	41.649	-	92.055	-	-	133.704	Mining and excavation
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	16.765	-	-	-	-	16.765	Transportation, warehousing and communication
Jumlah	748.204	42.663	92.055	-	-	882.922	Subtotal
Jumlah - pihak ketiga	13.978.762	4.882.164	158.246	508.017	291.724	19.818.913	Total - third parties
Jumlah	14.004.491	4.882.164	158.246	508.017	291.724	19.844.642	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(630.586)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						19.214.056	Net

Jenis	2017 Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	Types of Loans
Pihak berelasi (Catatan 34)							Related parties (Note 34)
Rupiah							Rupiah
Rumah tangga	5.893	-	-	-	-	5.893	Household
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.004	-	-	-	-	1.004	Agriculture, hunting and forestry
Lain-lain	4.659	-	-	-	-	4.659	Others
Jumlah - pihak berelasi	11.556	-	-	-	-	11.556	Total - related parties
Pihak ketiga							Third Parties
Rupiah							Rupiah
Perdagangan besar dan eceran	5.808.804	58.188	91.134	27.484	57.303	6.042.913	Wholesale and retail
Rumah tangga	2.617.688	1.013.526	22.540	30.959	96.541	3.781.254	Household
Perantara keuangan	2.617.419	10.841	33	-	28.296	2.656.589	Financial intermediary
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	678.925	534.789	-	71.885	18.684	1.304.283	Real estate, leasing services and servicing companies
Pertanian, perburuan dan kehutanan	956.771	2.684	-	196	1.480	961.131	Agriculture, hunting and forestry
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	289.758	417.210	2.605	3.700	9.094	722.367	Recreation and other individual services
Pertambangan dan penggalian	498.542	46.730	-	-	33.281	578.553	Mining and excavation
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	297.848	35.746	-	998	1.069	335.661	Transportation, warehousing and communication
Industri pengolahan	251.837	11.154	443	60	18.325	281.819	Manufacturing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	205.694	2.169	-	144	128	208.135	Accommodation and food and beverage
Konstruksi	97.952	13.784	-	-	56.531	168.267	Construction
Perikanan	38.052	117	-	-	400	38.569	Fishery
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	19.517	197	-	106	379	20.199	Health and social services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	6.356	529	601	1.037	1.445	9.968	Individual household service
Listrik, gas dan air	5.318	14	-	-	-	5.332	Electricity, gas and water
Jasa pendidikan	3.885	-	-	448	385	4.718	Education services
Lain-lain	482.403	2.525	105	94	1.127	486.254	Others
Jumlah	14.876.769	2.150.203	117.461	137.111	324.468	17.606.012	Subtotal

	2017						
Jenis	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	Types of Loans
Pihak ketiga							Third Parties
Mata uang asing (Catatan 36)							Foreign currencies (Note 36)
Industri pengolahan	304.485	-	-	-	-	304.485	Manufacturing
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	268.988	-	-	-	-	268.988	Real estate, leasing services and servicing companies
Pertambangan dan penggalian	41.464	90.022	-	-	135.675	267.161	Mining and excavation
Perdagangan besar dan eceran	159.271	-	-	-	-	159.271	Wholesale and retail
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	129.689	-	-	-	-	129.689	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	17.885	-	-	-	-	17.885	Construction
Jumlah	921.782	90.022	-	-	135.675	1.147.479	Subtotal
Jumlah - pihak ketiga	15.798.551	2.240.225	117.461	137.111	460.143	18.753.491	Total - third parties
Jumlah	15.810.107	2.240.225	117.461	137.111	460.143	18.765.047	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(399.565)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						18.365.482	Net

c. Jangka Waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya:

c. By Maturity

The classifications of loans based on contractual maturity, as stated in the loan agreements, and based on remaining maturity are as follows:

Berdasarkan Periode Perjanjian Kredit:

Based on Contractual Maturity:

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.101.573	2.497.738	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	5.641.019	6.400.957	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	5.850.659	5.755.130	More than 2 years until 5 years
Lebih dari 5 tahun	4.368.469	2.963.743	More than 5 years
Jumlah	18.961.720	17.617.568	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	28.594	266.835	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	384.235	206.176	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	300.916	674.468	More than 2 years until 5 years
Lebih dari 5 tahun	169.177	-	More than 5 years
Jumlah	882.922	1.147.479	Subtotal
Jumlah	19.844.642	18.765.047	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(630.586)	(399.565)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	19.214.056	18.365.482	Net

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

Based on Remaining Period until Maturity:

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	8.307.924	8.593.161	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	2.746.394	2.474.664	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	5.890.884	5.304.026	More than 2 years until 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.016.518	1.245.717	More than 5 years
Jumlah	18.961.720	17.617.568	Subtotal

	2018	2017	
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	602.981	624.314	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	108.820	44.628	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	125.544	478.537	More than 2 years until 5 years
Lebih dari 5 tahun	45.577	-	More than 5 years
Jumlah	882.922	1.147.479	Subtotal
Jumlah	19.844.642	18.765.047	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(630.586)	(399.565)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	19.214.056	18.365.482	Net

d. Suku bunga per tahun kredit diberikan adalah sebagai berikut:

d. Interest rates per annum on loans are as follows:

	2018 %	2017 %	
Rupiah	6,00 - 65,21	5,00 - 66,97	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7,00 - 12,00	7,00 - 12,00	United States Dollar

e. Jumlah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 677.468 dan Rp 220.506 (Catatan 18).

e. Loans collateralized by cash collateral as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 677,468 and Rp 220,506, respectively (Note 18).

f. Saldo kredit *channeling* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 3.614.356 dan Rp 3.454.037 dimana sebesar Rp 3.614.266 dan Rp 3.438.365 dari saldo kredit *channelling* disalurkan melalui pihak berelasi (Catatan 34).

f. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the Company's loan channeling amounted to Rp 3,614,356 and Rp 3,454,037 respectively, of which Rp 3,614,266 and Rp 3,438,365, respectively, were disbursed through related parties (Note 34).

g. Kredit yang diberikan kepada karyawan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga 0% untuk kredit dibawah 1 tahun dan 0%-26,53% untuk kredit antara 1 sampai dengan 10 tahun.

g. Loans to employees represent distributed loans for purchases of cars, houses and other necessities with 0% interest rate for loans with term below 1 year and 0%-26.53% per annum for loan with terms ranging between 1 to 10 years.

h. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 778.922 dan Rp 1.279.165.

h. For the years ended December 31, 2018 and 2017, total restructured loans amounted to Rp 778,922 and Rp 1,279,165, respectively.

i. Saldo kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

i. The collectibility classification of loans as of December 31, 2018 and 2017 based on Bank Indonesia regulations follows:

Jenis	2018 Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	Types of Loans
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 34)	25.729	-	-	-	-	25.729	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	13.230.558	4.839.501	66.191	508.017	291.724	18.935.991	Third parties
Jumlah	13.256.287	4.839.501	66.191	508.017	291.724	18.961.720	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 36)							Foreign currency (Note 36)
Pihak ketiga	748.204	42.663	92.055	-	-	882.922	Third parties
Jumlah	14.004.491	4.882.164	158.246	508.017	291.724	19.844.642	Total

Jenis	2017 Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	Types of Loans
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 34)	11.556	-	-	-	-	11.556	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	14.876.769	2.150.203	117.461	137.111	324.468	17.606.012	Third parties
Jumlah	14.888.326	2.150.203	117.461	137.111	324.468	17.617.569	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 36)							Foreign currency (Note 36)
Pihak ketiga	921.782	90.022	-	-	135.675	1.147.479	Third parties
Jumlah	15.810.107	2.240.225	117.461	137.111	460.143	18.765.047	Total

j. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi sesuai ketentuan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

j. The details of non-performing loans as of December 31, 2018 and 2017, based on economic sectors according to Bank Indonesia regulation are as follows:

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Rumah tangga	169.284	150.040	Household
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	381.815	90.569	Real estate, leasing services and servicing company
Perdagangan besar dan eceran	212.458	175.921	Wholesale and retail
Konstruksi	36.812	56.531	Construction
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	34.505	2.067	Transportation, warehousing and communication
Perantara keuangan	12.393	28.329	Financial intermediary
Industri pengolahan	6.329	18.828	Manufacturing
Pertanian, perburuan dan kehutanan	3.322	1.676	Agriculture, hunting and forestry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	2.844	272	Accomodation and Food Beverage
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	1.527	15.399	Services in social, art, culture, recreation and other individual
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	528	485	Health and social services
Pertambangan dan penggalian	2.927	33.281	Mining and excavation
Lain-lain	1.188	5.642	Others
Jumlah	865.932	579.040	Total
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Pertambangan dan penggalian	92.055	135.675	Mining and excavation
Jumlah	957.987	714.715	Total

k. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kredit *non-performing* yang telah dihentikan pembebanan bunganya masing-masing adalah sebesar Rp 957.987 dan Rp 711.196.

k. As of December 31, 2018 and 2017, interest not accrued on non-performing loans amounted to Rp 957,987 and Rp 711,196, respectively.

l. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

l. The changes in allowance for impairment losses on loans are as follows:

	2018			2017			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal							Balance at the beginning of the year
Individual	205.913	11.078	216.991	85.346	34.285	119.631	Individual
Kolektif	182.567	7	182.574	128.087	29	128.116	Collective
Pencadangan (pemulihan) tahun berjalan							Provision (reversal) during the year
Individual	696.894	(10.136)	686.758	146.583	(23.382)	123.201	Individual
Kolektif	261.005	208	261.213	313.323	(22)	313.301	Collective
Penerimaan kembali kredit hapus buku							Recovery
Individual	83.026	-	83.026	-	-	-	Individual
Kolektif	41.820	-	41.820	11.525	-	11.525	Collective
Penghapusan	(840.854)	-	(840.854)	(296.384)	-	(296.384)	Write-off
Selisih kurs penjabaran	-	(942)	(942)	-	175	175	Exchange rate difference
Saldo akhir	630.371	215	630.586	388.480	11.085	399.565	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

m. Mutasi kredit yang dihapus buku selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

m. The movement of loans written-off for 2018 and 2017 follows:

	2018			2017			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	452.944	74.223	527.167	194.100	73.703	267.803	Beginning balance at the beginning year
Mutasi selama tahun berjalan							Movement during the year
Penghapusan	840.854	-	840.854	296.384	-	296.384	Write-off
Penerimaan kembali	(124.846)	-	(124.846)	(11.525)	-	(11.525)	Recovery
Hapus tagih	-	-	-	(26.015)	-	(26.015)	Deleted notes
Selisih kurs penjabaran	-	4.444	4.444	-	520	520	Exchange rate difference
Saldo akhir	1.168.952	78.667	1.247.619	452.944	74.223	527.167	Balance at the end of the year

n. Jaminan pemberian kredit umumnya berupa tanah, bangunan, mesin, persediaan dan deposito berjangka.

o. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 2,53% dan 4,18%.

n. Loan collaterals are generally in the form of land, buildings, machinery, inventories and time deposits.

o. The ratios of small business loans to total loans at December 31, 2018 and 2017 are 2.53% and 4.18%, respectively.

10. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

10. Acceptance Receivables and Payables

Tagihan Akseptasi

Acceptance Receivables

a. Berdasarkan jangka waktu perjanjian:

a. By term of agreements:

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
1 bulan atau kurang	4.182	-	1 month or less
1-3 bulan	8.901	15.558	1-3 months
3-6 bulan	88.563	35.242	3-6 months
lebih dari 6 bulan	119.800	119.800	More than 6 months
Jumlah	221.446	170.600	Total
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currency (Note 36)
1 bulan atau kurang	-	19.790	1 month or less
1-3 bulan	43.433	-	1-3 months
3-6 bulan	87.378	41.844	3-6 months
lebih dari 6 bulan	-	60.026	More than 6 months
Jumlah	130.811	121.660	Total
Jumlah	352.257	292.260	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(109.007)	(107.245)	Allowance for impaiment losses
Jumlah - bersih	243.250	185.015	Total - net

b. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

b. Based on remaining maturity:

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
1 bulan atau kurang	156.494	137.261	1 month or less
1-3 bulan	52.174	28.559	1-3 months
3-6 bulan	12.778	4.780	3-6 months
Jumlah	221.446	170.600	Total

	2018	2017	
Mata Uang Asing (Catatan 36)			Foreign currency (Note 36)
1 bulan atau kurang	25.653	75.800	1 month or less
1-3 bulan	50.548	31.723	1-3 months
3-6 bulan	54.610	14.137	3-6 months
Jumlah	130.811	121.660	Total
Jumlah	352.257	292.260	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(109.007)	(107.245)	Allowance for impaiment losses
Jumlah - bersih	243.250	185.015	Total - net

c. Kolektibilitas tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

c. Collectibility of acceptance receivables as of December 31, 2018 and 2017 are follows:

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	101.646	50.800	Current
Macet	119.800	119.800	Loss
Jumlah	221.446	170.600	Total
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currency (Note 36)
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	130.811	121.660	Current
Jumlah	352.257	292.260	Total

d. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi tersebut.

e. Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables as of December 31, 2018 and 2017 is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible acceptance receivables.

Liabilitas Akseptasi

Acceptance Payables

a. Berdasarkan jangka waktu perjanjian:

a. By term of agreements:

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
1 bulan atau kurang	4.182	-	1 month or less
1-3 bulan	8.901	15.558	1-3 months
3-6 bulan	88.563	35.242	3-6 months
Jumlah	101.646	50.800	Total
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currency (Note 36)
1 bulan atau kurang	-	19.790	1 month or less
1-3 bulan	43.433	-	1-3 months
3-6 bulan	87.378	41.844	3-6 months
lebih dari 6 bulan	-	60.026	More than 6 months
Jumlah	130.811	121.660	Total
Jumlah	232.457	172.460	Total

b. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

b. Based on remaining maturity:

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
1 bulan atau kurang	36.694	17.461	1 month or less
1-3 bulan	52.174	28.559	1-3 months
3-6 bulan	12.778	4.780	3-6 months
Jumlah	101.646	50.800	Total
Mata Uang Asing (Catatan 36)			Foreign currency (Note 36)
1 bulan atau kurang	25.653	75.800	1 month or less
1-3 bulan	50.548	31.723	1-3 months
3-6 bulan	54.610	14.137	3-6 months
Jumlah	130.811	121.660	Total
Jumlah	232.457	172.460	Total

11. Pendapatan yang masih akan diterima / 11. Accrued Income

	2018	2017	
Bunga atas:			Interest from:
Kredit	210.050	123.347	Loans
Efek-efek	27.205	30.999	Securities
Penempatan pada bank lain	233	714	Placements with other banks
Jumlah	237.488	155.060	Total

12. Biaya Dibayar Dimuka / 12. Prepaid Expenses

	2018	2017	
Renovasi cabang baru	80.975	79.093	New branches renovation costs
Promosi dan pengembangan usaha	79.740	94.478	Promotion and operating development
Sewa	48.491	53.725	Rental
Pemeliharaan perangkat lunak dan keras	29.878	27.337	Software and hardware maintenance
Program kepemilikan kendaraan karyawan	13.962	15.706	Vehicle ownership program
Asuransi	1.281	1.181	Insurance
Jasa Produksi	-	2.646	Production services
Lain-lain	5.233	7.313	Others
Jumlah	259.560	281.479	Total

13. Aset Tetap / 13. Property and Equipment

	1 Januari 2018/ *January 1, 2018*	Perubahan selama tahun berjalan/ *Changes during the year*		31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
		Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*		
Biaya perolehan dan nilai revaluasian:					At cost and revalued amount:
Tanah	338.280	4.413	-	342.693	Land
Bangunan	222.052	10.237	-	232.289	Buildings
Inventaris kantor	1.061.111	173.972	(3.843)	1.231.240	Office equipment
Kendaraan bermotor	24.912	20	(1.409)	23.523	Vehicles
Jumlah	1.646.355	188.642	(5.252)	1.829.745	Total

	1 Januari 2018/ *January 1, 2018*	Perubahan selama tahun berjalan/ *Changes during the year* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	32.826	15.651	-	48.477	Buildings
Inventaris kantor	451.229	97.393	(3.133)	545.489	Office equipment
Kendaraan bermotor	23.718	1.726	(1.409)	24.035	Vehicles
Jumlah	507.773	114.770	(4.542)	618.001	Total
Nilai tercatat	1.138.582			1.211.744	Net book value

	1 Januari 2017/ *January 1, 2017*	Perubahan selama tahun berjalan/ *Changes during the year* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Biaya perolehan dan nilai revaluasian:					At cost and revalued amount:
Tanah	338.280	-	-	338.280	Land
Bangunan	218.943	3.109	-	222.052	Buildings
Inventaris kantor	855.902	206.128	(919)	1.061.111	Office equipment
Kendaraan bermotor	24.505	2.691	(2.284)	24.912	Vehicles
Jumlah	1.437.630	211.928	(3.203)	1.646.355	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	17.555	15.271	-	32.826	Buildings
Inventaris kantor	355.226	96.880	(877)	451.229	Office equipment
Kendaraan bermotor	23.086	2.899	(2.267)	23.718	Vehicles
Jumlah	395.867	115.050	(3.144)	507.773	Total
Nilai tercatat	1.041.763			1.138.582	Net book value

Jumlah beban penyusutan yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 114.770 dan Rp 115.050.

Depreciation expense charged to profit or loss 2017 amounted to Rp 114,770 and Rp 115,050, respectively.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 9 (sembilan) sampai dengan 41 (empat puluh satu) tahun yang jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2042. Manajemen sedang dalam pemrosesan perpanjangan untuk hak atas tanah berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land, with legal rights in the Form of Proprietary Rights (*Hak Milik*) and Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan* or HGB), with terms between nine (9) to fourty one (41) years to mature between 2014 and 2042. Management are in the process extention for those expired landright and believes that these landrights can be extended without difficulty since all the parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Selama tahun 2018 dan 2017, Perusahaan menjual aset tetapnya dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 348 dan Rp 59 pada harga jual masing-masing sebesar Rp 743 dan Rp 948. Keuntungan bersih penjualan aset tetap tersebut dibukukan pada akun Pendapatan Operasional Lainnya (Catatan 30).

In 2018 and 2017, the Company sold its property and equipment with a net book value of Rp 348 and Rp 59, for Rp 743 and Rp 948, respectively. The related gain on sale of property and equipment is recognized in Other Operating Revenue (Note 30).

Selama tahun 2018, Perusahaan menghapus aset tetap dengan nilai tercatat Rp 362. Kerugian atas penghapusan aset tetap tersebut dibukukan pada akun Beban Operasional Lainnya (Catatan 31).

In 2018, property and equipment with a net book value of Rp 362, had been written-off. Losses on the write-off of property and equipment is recognized in Other Operating Expenses account (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, huru-hara, pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.027.402 dan Rp 1.046.337 (Catatan 34). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's property and equipment, except land, are insured against fire, earthquake, riots, theft and other risks with PT Asuransi Sinar Mas, a related party, for Rp 1,027,402 and Rp 1,046,337, respectively (Note 34). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no contractual commitments in the acquisition of property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan/atau metode penyusutan aset tetap.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no changes on the estimated useful life and/or the method of depreciation of property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada aset tetap Perusahaan yang ditempatkan sebagai jaminan.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no property and equipment pledged as collateral.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2018 and 2017.

Tanah dan bangunan Perusahaan direvaluasi berkala, dengan revaluasi terakhir pada tanggal 31 Oktober 2015 yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian ditentukan menggunakan metode sebagaimana dijelaskan pada Catatan 14. Surplus revaluasi setelah memperhitungkan pajak tangguhan dikreditkan pada akun “Komponen ekuitas lainnya” dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

The Company’s land and buildings were last revalued on October 31, 2015 by independent valuers. Fair value has been determined as described in Note 14. The revaluation surplus net of applicable deferred taxes was credited to “Other equity components” in the consolidated statements of changes in equity.

Jika tanah dan bangunan dinyatakan pada metode biaya, nilai tercatat akan menjadi:

If land and buildings were stated on the historical cost basis, the amount would be as follows:

	2018	2017	
Biaya perolehan	191.291	191.291	Cost
Akumulasi penyusutan	(64.237)	(55.069)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	127.054	136.222	Net book value

14. Nilai Wajar Aset Non Keuangan

14. Fair Value of Non – Financial Assets

	2018	2017	
Pengukuran nilai wajar berulang			Recurring fair value measurements
Tanah dan bangunan (aset tetap)	516.556	516.556	Land and buildings (under property and equipment)

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam Level 2 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.

The fair value measurement for recurring non-financial assets falls within Level 2 of the fair value hierarchy outlined in Note 2.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 2) adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements using significant unobservable input (Level 2) are as follows:

Keterangan/*Description*	Teknik penilaian/*Valuation technique*
Aset tetap (tanah dan bangunan)/ *Property and equipment (land and buildings)*	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ *Market-comparable approach with adjustments for relevant factors*

Tanah dan bangunan telah dinilai oleh penilai independen.

Land and buildings have been valued by independent valuers.

Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya

All assets are used based on their highest and best use.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan dalam Catatan 13 mencerminkan keuntungan belum direalisasi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Revaluation surplus of land and buildings in Note 13 represent gain recognized in other comprehensive income.

15. Aset Ijarah

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan obyek sewa dari transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa dengan hibah.

15. Ijarah Assets

As of December 31, 2018 and 2017, these assets represent objects of the Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease transactions with an option to transfer the object property being leased by the grant.

	1 Januari 2018/ *January 1, 2018*	Perubahan selama tahun berjalan/ *Changes during the year*		31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
		Penambahan/ *Additions*	Pengalihan pada akhir masa akad/ *Transfer to the lessee at end of contract*		
Biaya perolehan	326.563	443.715	(99.955)	670.323	Cost:
Akumulasi penyusutan	56.879	89.623	(99.955)	46.547	Accumulated depreciation:
Nilai tercatat	269.684	354.092	-	623.776	Net book value

	1 Januari 2017/ *January 1, 2017*	Perubahan selama tahun berjalan/ *Changes during the year*		31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
		Penambahan/ *Additions*	Pengalihan pada akhir masa akad/ *Transfer to the lessee at end of contract*		
Biaya perolehan	243.703	109.077	(26.217)	326.563	Cost:
Akumulasi penyusutan	19.304	63.792	(26.217)	56.879	Accumulated depreciation:
Nilai tercatat	224.399	45.285	-	269.684	Net book value

16. Aset Lain-lain – Bersih / 16. Other Assets - Net

	2018	2017	
Agunan yang diambil-alih	411.044	488.143	Foreclosed assets
Properti terbengkalai	89.099	-	Abandoned properties
Uang muka pembelian aset	84.084	75.897	Advances for purchase of assets
Tagihan sehubungan dengan ATM bersama	48.966	49.205	Receivables related to ATM bersama
Barang cetakan dan materai	39.223	44.875	Printing materials and stamp duty
Setoran jaminan	37.481	30.519	Security deposits
Pulsa elektronik	36.832	-	Electronic pulses
Tagihan komisi asuransi	21.417	21.720	Insurance commission receivables
Uang muka renovasi gedung kantor	16.119	33.080	Advances for building renovation
Tagihan sehubungan dengan jaringan principal kartu kredit	1.233	1.646	Receivables related to principal network credit card
Tagihan sehubungan dengan penyelesaian Bank Indover	824	814	Claims in connection with the settlement of Indover Bank
Lain-lain	50.756	43.226	Others
Jumlah	837.078	789.125	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain	(38.213)	(9.003)	Allowance for impairment losses other assets
Jumlah - bersih	798.865	780.122	Net

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat agunan yang diambil-alih adalah sebesar Rp 373.655 dan Rp 479.954, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 37.389 dan Rp 8.189.

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying value of foreclosed properties are Rp 373,655 and Rp 479,954, respectively, after allowance for impairment losses amounting to Rp 37,389 and Rp 8,189.

Berikut adalah rincian agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitasnya sesuai ketentuan Bank Indonesia:

The classification of foreclosed assets subject to Bank Indonesia regulation is as follows:

	2018	2017	
Lancar	91.048	221.146	Current
Kurang lancar	311.189	265.512	Substandard
Diragukan	148	-	Doubtful
Macet	8.659	1.485	Loss
Jumlah	411.044	488.143	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset lain – lain adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses – other assets are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	9.003	829	Beginning balance
Pencadangan	29.200	8.071	Provision
Selisih kurs penjabaran	10	103	Foreign exchange differences
Saldo akhir	38.213	9.003	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya aset tersebut.

Management believes that the allowance of impairment losses for other assets is adequate to cover possible losses that will arise from these assets.

17. Liabilitas Segera / 17. Liabilities Immediately Payable

	2018	2017	
Liabilitas sehubungan dengan jaringan ATM	90.123	136.886	Payable related to ATM network
Kiriman uang	43.614	32.047	Transfer checks for collection and clearing
Liabilitas administrasi kredit	25.560	17.233	Loans administration payable
Liabilitas pembayaran online	16.246	540	Online payment payable
Beban akrual	6.779	15.741	Accrued expenses
Liabilitas setoran BPJS	2.893	2.717	BPJS liabilities
Liabilitas pada perusahaan asuransi	1.302	3.081	Payable to insurance companies
Lain-lain	5.524	4.918	Others
Jumlah	192.041	213.163	Total

18. Simpanan / 18. Deposits

Simpanan terdiri dari: / Deposits consist of the following:

	2018	2017	
Giro	5.715.795	6.506.731	Demand deposits
Tabungan	7.519.485	6.743.419	Saving
Deposito berjangka	8.754.149	8.006.104	Time deposit
Jumlah	21.989.429	21.256.254	Jumlah

a. Giro terdiri atas: / a. Demand deposits consist of:

	2018	2017	
Konvensional			Conventional
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Rupiah	925.928	846.989	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)	898.619	664.386	Foreign currencies (Note 36)
Jumlah	1.824.547	1.511.375	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	3.018.444	3.824.252	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)	851.756	1.153.406	Foreign currencies (Note 36)
Jumlah	3.870.200	4.977.658	Subtotal
Jumlah	5.694.747	6.489.033	Total
Syariah			Sharia
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Rupiah			Rupiah
Giro Wadiah	54	41	Current accounts - Wadiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Giro Wadiah	757	289	Current accounts - Wadiah
Jumlah	811	330	Total

	2018	2017	
Syariah			Sharia
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro Wadiah	19.022	15.437	Current accounts - Wadiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Giro Wadiah	1.215	1.931	Current accounts - Wadiah
Jumlah	20.237	17.368	Total
Jumlah	21.048	17.698	Total
Jumlah	5.715.795	6.506.731	Total

	2018	2017	
	%	%	
Suku bunga giro per tahun			Interest rates per annum on demand deposits
Rupiah	0,00 - 6,50	0,00 - 6,50	Rupiah
Mata uang asing	0,00 - 1,00	0,00 - 1,50	Foreign currencies

Saldo giro yang diblokir dalam rangka jaminan kredit yang diberikan, bank garansi dan *letter of credit* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 15.980 dan Rp 2.443 (Catatan 9 dan 34).

Current accounts blocked to guarantee loans, bank guarantee and letters of credit at December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 15,980 and Rp 2,443, respectively (Notes 9 and 34).

b. Tabungan terdiri atas:

b. Savings deposit consists of:

	2018	2017	
Konvensional			Conventional
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Tabungan Sinarmas	6.734	25.960	Sinarmas Saving
Tabungan Sinarmas Gold	72.529	6.356	Sinarmas Gold Saving
Tabungan Sinarmas Diamond	52.454	20.609	Sinarmas Diamond Saving
Tabunganku	242	220	Tabunganku
Jumlah	131.959	53.145	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Tabungan Sinarmas	1.130.580	3.239.858	Sinarmas Saving
Tabungan Sinarmas Gold	4.240.510	1.202.368	Sinarmas gold Saving
Tabungan Sinarmas Diamond	1.368.848	1.649.690	Sinarmas Diamond Saving
Tabunganku	537.785	475.283	Tabunganku
Jumlah	7.277.723	6.567.199	Subtotal
Jumlah	7.409.682	6.620.344	Total
Syariah			Sharia
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Tabungan Wadiah	106	104	Wadiah Saving
Pihak ketiga			Third parties
Tabungan Wadiah	109.697	122.971	Wadiah Saving
Jumlah	109.803	123.075	Total
Jumlah	7.519.485	6.743.419	Total

	2018	2017	
	%	%	
Suku bunga tabungan per tahun			Interest rates per annum on saving deposits
Rupiah	0,00 - 6,00	0,00 - 6,00	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo tabungan yang diblokir dalam rangka jaminan bank garansi sebesar Rp 264 dan Rp 264 (Catatan 9).

Deposit blocked to guarantee the bank guarantee as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 264 and Rp 264, respectively (Note 9).

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of:

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related Parties (Notes 34)
Rupiah	394.361	527.385	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)	884.869	290.472	Foreign Currencies (Note 36)
Jumlah	1.279.230	817.857	Subtotal
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah	7.053.452	6.848.244	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)	421.467	340.003	Foreign Currencies (Note 36)
Jumlah	7.474.919	7.188.247	Subtotal
Jumlah	8.754.149	8.006.104	Total

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The details of time deposits based on maturities are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

Based on contractual maturity:

	2018			2017			
	Pihak berelasi (Catatan 34)/ *Related parties (Note 34)*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	Pihak berelasi (Catatan 34)/ *Related parties (Note 34)*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							Rupiah
Kurang dari 1 bulan	79.980	31.860	111.840	172.200	34.000	206.200	Less than 1 month
1 bulan	262.005	4.550.296	4.812.301	310.769	3.920.376	4.231.145	1 month
3 bulan	21.807	1.511.686	1.533.493	36.249	1.392.508	1.428.757	3 months
6 bulan	4.200	480.073	484.273	8.157	1.016.453	1.024.610	6 months
12 bulan	26.369	479.537	505.906	10	484.907	484.917	12 months
Jumlah	394.361	7.053.452	7.447.813	527.385	6.848.244	7.375.629	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 36)							Foreign currencies (Note 36)
Kurang dari 1 bulan	781.021	127.263	908.284	244.211	14.924	259.135	Less than 1 month
1 bulan	100.869	151.665	252.534	42.669	256.545	299.214	1 month
3 bulan	2.907	11.955	14.862	1.440	17.837	19.277	3 months
6 bulan	72	12.713	12.785	68	22.862	22.930	6 months
12 bulan	-	117.871	117.871	2.084	27.835	29.919	12 months
Jumlah	884.869	421.467	1.306.336	290.472	340.003	630.475	Subtotal
Jumlah	1.279.230	7.474.919	8.754.149	817.857	7.188.247	8.006.104	Total

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining maturity:

	2018			2017			
	Pihak berelasi (Catatan 34)/ *Related parties (Note 34)*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	Pihak berelasi (Catatan 34)/ *Related parties (Note 34)*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							Rupiah
1 bulan atau kurang	342.985	5.475.344	5.818.329	487.969	4.755.494	5.243.463	1 month or less
1 - 3 bulan	24.007	1.048.434	1.072.441	38.406	1.502.120	1.540.526	1 - 3 months
3 - 6 bulan	1.000	204.889	205.889	1.000	408.602	409.602	3 - 6 months
6 - 12 bulan	26.369	324.785	351.154	10	182.028	182.038	6 - 12 months
Jumlah	394.361	7.053.452	7.447.813	527.385	6.848.244	7.375.629	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 36)							Foreign currencies (Note 36)
1 bulan atau kurang	884.766	281.174	1.165.940	286.881	286.813	573.694	1 month or less
1 - 3 bulan	103	11.020	11.123	3.591	17.229	20.820	1 - 3 months
3 - 6 bulan	-	23.540	23.540	-	29.299	29.299	3 - 6 months
6 - 12 bulan	-	105.733	105.733	-	6.662	6.662	6 - 12 months
Jumlah	884.869	421.467	1.306.336	290.472	340.003	630.475	Subtotal
Jumlah	1.279.230	7.474.919	8.754.149	817.857	7.188.247	8.006.104	Total

	2018 %	2017 %	
Suku bunga deposito per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	0,00 - 8,50	3,00 - 8,25	Rupiah
Mata uang asing	0,00 - 2,00	0,00 - 2,00	Foreign currencies

Saldo deposito berjangka yang diblokir dalam rangka jaminan kredit yang diberikan, bank garansi dan *letters of credit* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 243.602 Rp 285.389 (Catatan 9 dan 34).

Total time deposits which are blocked to guarantee loans, bank guarantee and letters of credit as of December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp 243,602 and Rp 285,389, respectively (Notes 9 and 34).

19. Simpanan dari Bank Lain / 19. Deposits from Other Banks

	2018	2017	
Giro	35.990	37.134	Demand deposits
Deposito berjangka	3.300	100.300	Time deposits
Call money	782.208	574.215	Call money
Jumlah	821.498	711.649	Total

a. Giro terdiri dari:

a. Demand deposits consist of:

	2018	2017	
Konvensional			Conventional
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Mata uang asing (Catatan 36)	10.839	9.942	Foreign currencies (Note 36)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	25.146	26.898	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)	-	290	Foreign currencies (Note 36)
Jumlah	35.985	37.130	Total

	2018	2017	
Syariah			Sharia
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Wadiah	5	4	Wadiah
Jumlah	35.990	37.134	Total

	2018 %	2017 %	
Suku bunga per tahun			Interest rate per anum
Rupiah	0,00 - 3,00	0,00 - 4,00	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,03	0,03	United States Dollar
Euro	0,00	0,00	Euro

b. Deposito berjangka merupakan deposito berjangka yang ditempatkan oleh pihak ketiga dalam Rupiah.

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

b. Time deposits are deposits in Rupiah placed by third parties.

The details of time deposits based on maturities are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka / Based on remaining maturity

	2018	2017	
1 bulan atau kurang	-	100.000	1 month or less
1 bulan	3.000	-	1 month
12 bulan	300	300	12 month
Jumlah	3.300	100.300	Total

Seluruh deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 memiliki sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo 1 bulan atau kurang.

All time deposits as of Desember 31, 2018 and 2017 have maturity of 1 month or less.

Suku bunga per tahun: / Interest rate per annum:

	2018 %	2017 %	
1 bulan atau kurang	-	4,45	1 month or less
1 bulan	6,75	-	1 month
12 Bulan	5,75	7,75	12 months

c. Call Money terdiri dari :

c. Call Money consists of :

	2018	2017	
Konvensional			Conventional
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Notes 34)
Mata uang asing (Catatan 36)	112.208	108.540	Foreign currencies (Note 36)
Pihak ketiga (kurang dari 1 bulan)			Third parties (less than 1 month)
Rupiah	670.000	330.000	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)	-	135.675	Foreign currencies (Note 36)
Jumlah	782.208	574.215	Total

20. Utang Pajak / 20. Taxes Payable

Utang pajak terdiri dari: / Taxes payable consists of:

	2018	2017	
Pajak kini (Catatan 32)	2.311	51.352	Current tax (Note 32)
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4	16.755	14.410	Article 4
Pasal 23 dan 26	281	1.356	Articles 23 and 26
Pasal 25	1	-	Article 25
Pasal 21	14.059	895	Article 21
Jumlah pajak penghasilan	33.407	68.013	Total income tax
Pajak Pertambahan Nilai	1.015	873	Value Added Tax
Jumlah	34.422	68.886	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan *(self-assessment)*. Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

21. Beban yang masih harus dibayar / 21. Accrued Expenses

Beban yang masih harus dibayar merupakan beban akrual bunga dan bagi hasil sebagai berikut:

Accrued expenses consist of interest and profit sharing payables of :

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Rupiah			Rupiah
Deposito	636	775	Time deposits
Giro	151	136	Demand deposits
Tabungan	64	41	Savings deposits
Jumlah	851	952	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Deposito	86	17	Time deposits
Giro	7	5	Demand deposits
Jumlah	93	22	Subtotal
Jumlah pihak berelasi	944	974	Total related parties

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Deposito	27.777	26.538	Time deposits
Tabungan	1.968	3.619	Savings deposits
Giro	816	3.268	Demand deposits
Jumlah	30.561	33.425	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Deposito	188	140	Time deposits
Giro	25	36	Demand deposits
Jumlah	213	176	Subtotal
Jumlah pihak ketiga	30.774	33.601	Total third parties
Jumlah	31.718	34.575	Total

22. Liabilitas Lain-lain / 22. Other Liabilities

	2018	2017	
Setoran jaminan	62.365	114.956	Margin deposits
Pendapatan yang ditangguhkan	9.310	13.582	Deferred income
Pendapatan diterima dimuka	7.455	13.851	Prepaid Revenue
Dana Kebajikan	4.266	513	Benevolence funds
Liabilitas derivatif	356	61	Derivative liabilities
Setoran penyelesaian AYDA	234	56.702	Deposit for foreclosed assets settlement
Lain-lain	9.909	5.977	Others
Jumlah	93.895	205.642	Total

23. Dana Syirkah Temporer / 23. Temporary Syirkah Funds

Merupakan investasi tidak terikat dalam bentuk giro mudharabah, tabungan mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan sertifikat investasi mudharabah Antarbank.

Represents unrestricted investment in the form of mudharabah demand deposit, mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits and mudharabah interbank Investment certificate.

a. Simpanan / a. Deposits

	2018	2017	
Giro mudharabah	137.653	693.015	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	250.950	349.567	Mudharabah saving deposits
Deposito berjangka mudharabah	1.920.395	1.307.686	Mudharabah time deposit
Jumlah	2.308.998	2.350.268	Jumlah

Giro mudharabah terdiri atas: / **Mudharabah demand deposits consist of:**

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 34)	8.586	54.031	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	129.067	638.984	Third parties
Jumlah	137.653	693.015	Total

	2018	2017	
Tingkat nisbah per tahun			Ration level per annum
Rupiah	0,00 - 43,47	0,00 - 42,02	Rupiah

Saldo giro mudharabah yang diblokir dalam rangka jaminan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 3.918 (Catatan 9).

Mudharabah demand deposits blocked to sharia financing at December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp Nil and Rp 3,918, respectively (Notes 9).

Tabungan mudharabah terdiri atas:

Mudharabah saving deposits consist of:

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 34)	262	792	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	250.688	348.775	Third parties
Jumlah	250.950	349.567	Total

	2018	2017	
Tingkat nisbah per tahun			Ratio level per annum
Rupiah	0,00 - 41,30	0,00 - 63,00	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada saldo tabungan mudharabah yang diblokir dalam rangka jaminan piutang dan pembiayaan syariah.

No mudharabah saving blocked to guarantee the sharia receivables and sharia financing as of December 31, 2018 and 2017.

Deposito berjangka mudharabah terdiri atas:

Mudharabah time deposits consist of:

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 34)	142.065	282.763	Related Parties (Notes 34)
Pihak ketiga	1.778.330	1.024.923	Third Parties
Jumlah	1.920.395	1.307.686	Total

Klasifikasi deposito berjangka mudharabah berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The details of mudharabah time deposits based on maturities are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

Based on contractual maturity:

	2018			2017			
	Pihak berelasi (Catatan 34)/ *Related parties (Note 34)*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	Pihak berelasi (Catatan 34)/ *Related parties (Note 34)*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							Rupiah
Kurang dari 1 bulan	117.000	331.661	448.661	-	-	-	Less than 1 month
1 bulan	25.019	430.638	455.657	269.220	813.303	1.082.523	1 month
3 bulan	36	330.880	330.916	33	143.438	143.471	3 months
6 bulan	-	131.272	131.272	-	34.918	34.918	6 months
12 bulan	10	553.879	553.889	13.510	33.264	46.774	12 months
Jumlah	142.065	1.778.330	1.920.395	282.763	1.024.923	1.307.686	Total

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining maturity:

	2018			2017			
	Pihak berelasi (Catatan 34)/ *Related parties (Note 34)*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	Pihak berelasi (Catatan 34)/ *Related parties (Note 34)*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							Rupiah
1 bulan atau kurang	142.019	934.538	1.076.557	269.220	910.329	1.179.549	1 month or less
1 - 3 bulan	46	215.198	215.244	2.543	81.210	83.753	1 - 3 months
3 - 6 bulan	-	80.690	80.690	10.000	19.967	29.967	3 - 6 months
6 - 12 bulan	-	547.904	547.904	1.000	13.417	14.417	6 - 12 months
Jumlah	142.065	1.778.330	1.920.395	282.763	1.024.923	1.307.686	Subtotal

	2018	2017	
Tingkat nisbah per tahun			Ratio level per annum
Rupiah	36,96 - 72,73	24,79 - 67,23	Rupiah

Saldo deposito berjangka mudharabah yang diblokir dalam rangka jaminan piutang dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 543.150 dan Rp 6.122 (Catatan 9).

Total mudharabah time deposits which are blocked to guarantee sharia receivables and financing as of December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp 543,150 and Rp 6,122, respectively (Note 9).

b. Simpanan dari Bank Lain

b. Deposits from Other Banks

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Giro mudharabah	10.478	29.459	Mudharabah demand deposits
Deposito berjangka mudharabah	-	32.550	Mudharabah time deposits
Sertifikat investasi mudharabah antar bank syariah	40.000	325.000	Certificate of sharia interbank mudharabah investment
Jumlah	50.478	387.009	Total

	2018	2017	
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun			Revebue sharing per annum
Rupiah	13,05 - 43,47	0,00 - 42,02	Rupiah

Klasifikasi deposito berjangka mudharabah berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The details of mudharabah time deposits based on maturities are as follows:

Berdasarkan periode

Based on contractual maturity

	2018	2017	
1 bulan	-	32.000	1 month
12 bulan	-	550	12 month
Jumlah	-	32.550	Total

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo / Based on remaining maturity

	2018	2017	
1 bulan atau kurang	-	32.000	1 month or less
6 - 12 bulan	-	550	6 - 12 months
Jumlah	-	32.550	Total

Tingkat nisbah per tahun: / Ratio level per annum:

	2018	2017	
1 bulan	-	57,85	1 month
12 Bulan	-	47,52 - 50,41	12 months

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sertifikat investasi mudharabah antar bank syariah ditempatkan oleh pihak ketiga dalam Rupiah dengan jangka waktu kurang dari 1 bulan dengan bagi hasil per tahun masing-masing sebesar 6,30% dan 4,50% - 5,10%.

As of December 31, 2018, and 2017, certificate of sharia interbank mudharabah investment is placed by third parties in Rupiah for a period of less than 1 month with the profit sharing ranges from 6.30% and 4.50% - 5.10% per annum, respectively.

24. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor / 24. Capital Stock and Additional Paid-in Capital

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

The details of the Company's capital stock and stockholders as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018			
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholders
		%	Rp	
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	8.550.092.040	55,59	855.009	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Interventures Capital PTE LTD	787.038.825	5,12	78.704	Interventures Capital PTE LTD
PT Shinta Utama	499.109.806	3,24	49.911	PT Shinta Utama
Tjendrawati Widjaja, Komisaris Utama	458.300	0,00	46	Tjendrawati Widjaja, President Commissioner
Loa Johnny Mailoa, Direktur	161.500	0,00	16	Loa Johnny Mailoa, Director
Halim, Direktur	609.146	0,00	61	Halim, Director
Masyarakat	5.544.333.589	36,05	554.433	Public
Jumlah	15.381.803.206	100,00	1.538.180	Total

Pemegang Saham	2017 Jumlah Lembar Saham/ *Number of Shares*	2017 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	2017 Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock* Rp	Name of Stockholders
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	8.550.092.040	55,59	855.009	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Shinta Utama	499.109.806	3,24	49.911	PT Shinta Utama
Tjendrawati Widjaja, Komisaris Utama	458.300	0,00	46	Tjendrawati Widjaja, President Commissioner
Loa Johnny Mailoa, Direktur	161.500	0,00	16	Loa Johnny Mailoa, Director
Halim, Direktur	609.146	0,00	61	Halim, Director
Masyarakat	6.331.372.274	41,17	633.137	Public
Jumlah	15.381.803.066	100,00	1.538.180	Total

PT Shinta Utama dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk telah menandatangani dan menyampaikan surat pernyataan kesanggupan untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam keikutsertaan Perusahaan dalam program penjaminan Pemerintah.

PT Shinta Utama and PT Sinar Mas Multiartha Tbk signed and conveyed letters of statement on the recognition of the Company's liabilities as required in the Company's participation in the Government guarantee program.

Perubahan lembar saham untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

The changes in number of outstanding shares for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of shares issued*	
Jumlah saham pada tanggal 1 Januari 2017	15.251.704.336	Balance of shares as of January 1, 2017
Penambahan modal disetor melalui konversi Waran Seri II (Catatan 25)	128.423.462	Additional issuance from the conversion of Series II Warrants (Note 25)
konversi Waran Seri III (Catatan 25)	1.675.268	conversion of Series III Warrants (Note 25)
Jumlah saham pada tanggal 31 Desember 2017	15.381.803.066	Balance of shares as of December 31, 2017
Penambahan modal disetor melalui konversi Waran Seri III (Catatan 25)	140	Additional issuance from the conversion of Series III Warrants (Note 25)
Jumlah saham pada tanggal 31 Desember 2018	15.381.803.206	Balance of shares as of December 31, 2018

Perubahan tambahan modal disetor sampai dengan tanggal 31 Desember 2018:

The movements in additional paid-in capital until December 31, 2018 follows:

	Jumlah/ *Amount* Rp	
Penawaran Umum Perdana tahun 2010 (Catatan 1b)	80.000	Initial Public Offering in 2010 (Note 1b)
Biaya emisi saham tahun 2010	(4.678)	Shares issuance cost in 2010
Konversi Waran Seri I tahun 2011 (Catatan 25)	89.918	Conversion of Series I Warrants in 2011 (Note 25)
Konversi Waran Seri I tahun 2012 (Catatan 25)	90	Conversion of Series I Warrants in 2012 (Note 25)
Penawaran Umum Terbatas I tahun 2012 (Catatan 1b)	180.478	Limited Public Offering I in 2012 (Note 1b)
Biaya emisi saham tahun 2012	(3.776)	Shares issuance cost in 2012
Jumlah tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012	342.032	Total additional paid-in capital as of December 31, 2012
Konversi Waran Seri I tahun 2013 (Catatan 25)	371	Conversion of Series I Warrants in 2013 (Note 25)
Konversi Waran Seri II tahun 2013 (Catatan 25)	423.821	Conversion of Series II Warrants in 2013 (Note 25)
Jumlah tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013	766.224	Total additional paid-in capital as of December 31, 2013
Konversi Waran Seri I tahun 2014 (Catatan 25)	935	Conversion of Series I Warrants in 2014 (Note 25)
Konversi Waran Seri II tahun 2014 (Catatan 25)	1.151	Conversion of Series II Warrants in 2014 (Note 25)
Peningkatan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	152.411	Additional issuance through right issue without pre-emptive rights to the existing shareholders
Biaya emisi saham tahun 2014	(227)	Shares issuance cost in 2014
Jumlah tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2014	920.494	Total additional paid-in capital as of December 31, 2014
Konversi Waran Seri I (Catatan 25)	4.397	Conversion of Series I Warrants (Note 25)
Konversi Waran Seri II (Catatan 25)	3.313	Conversion of Series II Warrants (Note 25)
Jumlah tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015	928.204	Total additional paid-in capital as of December 31, 2015
Konversi Waran Seri II (Catatan 25)	1.576	Conversion of Series II Warrants (Note 25)
Penawaran Umum Terbatas II tahun 2016 (Catatan 1b)	326.782	Limited Public Offering I in 2016 (Note 1b)
Selisih antara aset dan liabiltas pengampunan pajak	5.234	Difference netween tax amnesty assets and liabilities
Biaya emisi saham tahun 2016	(5.285)	Shares issuance cost in 2016
Jumlah tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016	1.256.511	Total additional paid-in capital as of December 31, 2016
Konversi Waran Seri II (Catatan 25)	19.264	Conversion of Series II Warrants (Note 25)
Konversi Waran Seri III (Catatan 25)	880	Conversion of Series III Warrants (Note 25)
Jumlah tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	1.276.655	Total additional paid-in capital as of December 31, 2018 and 2017

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan wajib untuk memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagaimana ditetapkan oleh OJK.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is required by OJK to meet Capital Adequacy Ratio (CAR).

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau rasio Kewajiban Pemenuh Modal Minimum (KPMM), sesuai dengan standar industri. Peraturan OJK untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan kepada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 9% pada tahun 2018 dan 2017 dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these Capital Adequacy Ratios (CAR) remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK regulation for such measurement is primarily based on monitoring the capital requirement (measured as and 9% in 2018 and 2017, respectively, of risk-weighted assets) to available capital resources.

Perusahan telah memenuhi ketentuan OJK yang berlaku tentang KPMM.

The Company has complied with OJK regulation regarding CAR.

Perusahaan wajib memperhitungkan Risiko Pasar karena telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur oleh OJK yang berlaku, yaitu jumlah aset sebesar Rp 10.000.000 atau lebih. Perhitungan dilakukan menggunakan metode standar sesuai dengan Peraturan OJK.

In the calculations of CAR, the Company has considered Market Risk using The standard method as stipulated in OJK Regulation, since the Company has a total assets of more than Rp 10,000,000.

Perhitungan rasio KPMM pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The calculation of CAR as of December 31, 2018 and 2017, follows:

	2018	2017	
I. Komponen Modal			I. Capital Stock Component
A. Modal Inti	4.491.564	4.343.974	A. Core Capital
B. Modal Pelengkap	184.059	205.781	B. Supplementary Capital
II. Jumlah modal	4.675.623	4.549.755	II. Total
III. Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			III. Risk Weighted Assets
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	21.765.071	20.573.441	Credit risk after considering specific risk
Risiko pasar	491.953	673.101	Market risk
Risiko operasional	4.315.252	3.597.401	Operational risk
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	26.572.276	24.843.943	Total risk weight assets for credit, market and operational risk
IV Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang tersedia			IV Capital Adequacy Ratio (CAR)
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit	21,48%	22,11%	CAR with credit risk
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	21,01%	21,41%	CAR with credit and market risk
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	17,93%	18,82%	CAR with credit and operational risk
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional dan pasar	17,60%	18,31%	CAR with credit, operational and market risk
V. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan berdasarkan profil risiko	9%	9%	V. Minimum Capital Adequacy Ratio based on the profile risk

Catatan/*Note* :
Perhitungan rasio KPMM tidak termasuk pajak tangguhan/
The CAR calculation excludes deferred taxes.

25. Waran

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan menerbitkan Waran Seri II secara cuma-cuma sejumlah 2.996.614.532 waran yang melekat pada saham yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I. Setiap pemegang lima puluh tiga (53) saham baru Perusahaan berhak memperoleh seratus tiga puluh dua (132) waran dimana setiap satu (1) waran memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu (1) saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaannya sebesar Rp 250 (dalam Rupiah penuh) dan dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 11 Januari 2013 sampai dengan 29 Juni 2017.

Masa laku Waran Seri II telah berakhir pada tanggal 3 Juli 2017, sehingga jumlah Waran Seri II yang tidak dikonversi sebanyak 2.552.025 waran.

Pada tanggal 27 April 2016, Perusahaan menerbitkan Waran Seri III secara cuma-cuma sejumlah 4.357.096.148 waran yang melekat pada saham yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II. Setiap pemegang satu (1) saham baru Perusahaan berhak memperoleh empat (4) waran dimana setiap satu (1) waran memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu (1) saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaannya sebesar Rp 625 (dalam Rupiah penuh) dan dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 28 November 2016 sampai dengan 12 Mei 2021.

Selama tahun 2018 dan 2017, sebanyak 140 dan 1.675.268 Waran Seri III telah dikonversi menjadi 140 dan 1.675.268 saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 87.500 (rupiah penuh) dan Rp 1.047.

Jumlah Waran Seri III yang belum dikonversikan menjadi saham sebanyak 4.355.390.740 dan 4.355.390.880 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

25. Warrants

On June 15, 2012, the Company issued attached 2,996,614,532 Series II Warrants, free of charge, to be issued in the Limited Public Offering I. Each holder of fifty three (53) new shares of the Company is entitled to one hundred thirty two (132) warrants where each one (1) warrant entitles the holder to purchase one (1) new share of the Company at an exercise price at Rp 250 (in full Rupiah) per share and can be exercised from January 11, 2013 until June 29, 2017.

The period of the Series II Warrants ended on July 3, 2017, bringing the total number of non-convertible Series II Warrants 2,552,025 warrants.

On April 27, 2016, the Company issued attached 4,357,096,148, Series III Warrants, free of charge, to be issued in the Limited Public Offering II. Each holder of one (1) new shares of the Company is entitled to four (4) warrants where each one (1) warrant entitles the holder to purchase one (1) new share of the Company at an exercise price at Rp 625 (in full Rupiah) per share and can be exercised from November 28, 2016 until May 12, 2021.

In 2018 and 2017, 140 and 1,675,268 Series III Warrants had been converted to 140 shares and 1,675,268 shares, respectively, with total proceeds of Rp 87,500 (full rupiah) and Rp 1,047, respectively,

As of December 31, 2018 and 2017, there are 4,355,390,740 and 4,355,390,880, respectively, unexercised Series III Warrants.

26. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil / 26. Interest Revenue and Profit Sharing Income

	2018	2017	
Pendapatan bunga			Interest income
Rupiah			Rupiah
Kredit yang diberikan	2.235.387	2.285.009	Loans
Efek-efek	123.210	163.725	Securities
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	62.509	80.666	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	22.051	16.635	Securities purchased under agreements to resell
Giro pada bank lain	1.920	4.938	Demand deposits with other banks
Jumlah	2.445.077	2.550.973	Subtotal

	2018	2017	
Pendapatan bunga			Interest income
Mata uang asing			Foreign currencies
Kredit yang diberikan	110.155	119.975	Loans
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	26.122	13.916	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	20.510	22.150	Securities
Giro pada bank lain	2.890	1.968	Demand deposits with other banks
Jumlah	159.677	158.009	Subtotal
Jumlah	2.604.754	2.708.982	Subtotal
Pendapatan bagi hasil			Profit sharing income
Rupiah			Rupiah
Piutang syariah	441.975	376.756	Sharia receivables
Efek-efek	31.424	17.267	Securities
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.390	997	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek yg dibeli dengan janji jual kembali	2.389	2.525	Securities bought under agreements to repurchased
Jumlah	480.178	397.545	Subtotal
Mata uang asing			Foreign Currency
Efek-efek	587	191	Securities
Jumlah	480.765	397.736	Subtotal
Jumlah	3.085.519	3.106.718	Total

27. Beban Bunga dan Bagi Hasil / 27. Interest Expense and Profit Sharing Expense

	2018	2017	
Beban bunga			Interest expenses
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	463.384	619.986	Time deposits
Tabungan	174.885	269.484	Savings deposits
Giro	54.470	74.832	Demand deposits
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 43i)	48.567	52.424	Premium on Government guarantee (Note 43i)
Simpanan dari bank lain	6.832	6.630	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	-	74	Securities sold under agrements to repurchase
Jumlah	748.138	1.023.430	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito berjangka	10.143	5.995	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.900	1.272	Deposits from other banks
Giro	2.192	4.312	Demand deposits
Jumlah	15.235	11.579	Subtotal
Jumlah	763.373	1.035.009	Total
Beban bagi hasil			Profit sharing expense
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	120.649	86.088	Time deposits
Tabungan	16.773	46.275	Savings deposits
Simpanan dari bank lain	11.486	6.340	Deposits from other banks
Giro	7.296	7.794	Demand deposits
Jumlah	156.204	146.497	Subtotal
Jumlah	919.577	1.181.506	Total

28. Beban Umum dan Administrasi / 28. General and Administrative Expenses

	2018	2017	
Umum	295.653	267.490	General
Perbaikan dan pemeliharaan	115.919	132.262	Repairs and maintenance
Sewa gedung	99.253	88.140	Building rent
Komunikasi	97.305	96.298	Communications
Cetakan dan alat tulis	56.789	60.811	Printing and stationery
Transportasi	49.671	54.279	Transportation
Promosi	40.893	37.509	Promotions
Pendidikan dan pengembangan	25.983	23.892	Education and training
Listrik dan air	25.949	26.545	Electricity and water
Jasa profesional	17.903	5.789	Professional fees
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 38)	15.366	14.921	Long term employee benefits expense (Note 38)
Riset dan pengembangan	13.142	24.285	Research and development
Perjalanan dinas	11.800	11.068	Travel
Asuransi	4.893	5.445	Insurance
Jumlah	870.519	848.734	Total

29. Beban Tenaga Kerja / 29. Personnel expenses

	2018	2017	
Gaji	388.386	363.549	Salaries
Tunjangan Hari Raya	33.063	24.863	Allowances for Hari Raya
Tunjangan lainnya	211.605	187.482	Other allowances
Jumlah	633.054	575.894	Total

30. Pendapatan Operasional Lainnya – Lain-lain / 30. Other Operating Revenue - Others

	2018	2017	
Pendapatan *Safe Deposit Box*	3.614	3.078	Income from Safe Deposit Box
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 13)	395	889	Gain on sale of property and equipment (Note 13)
Lain-lain	3.219	5.754	Others
Jumlah	7.228	9.721	Total

31. Beban Operasional Lainnya – Lain-lain / 31. Other Operating Expenses – Others

	2018	2017	
Kerugian penurunan nilai aset lain-lain	29.200	16.021	Impairment loss on other assets
Kerugian lelang AYDA - bersih	15.118	5.643	Collateral auction losses - net
Beban tanggung jawab sosial	3.155	3.470	Corporate social responsibilty
Hapus buku aset tetap (Catatan 13)	362	-	Loss on the write-off of property and equipment (Note 13)
Biaya dan denda	58	13.708	Charge and penalty
Lain-lain	1.456	1.383	Others
Jumlah	49.349	40.225	Total

32. Pajak Penghasilan / 32. Income Tax

a. Beban pajak terdiri dari: / a. Tax expense consists of the following:

	2018	2017	
Pajak kini	49.828	91.159	Current tax
Pajak tangguhan	(24.437)	(2.623)	Deferred tax
Jumlah	25.391	88.536	Total

b. Pajak Kini / b. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconcilliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income as follow:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	75.863	407.459	Income before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Pemulihan penurunan nilai aset - bersih	214.288	26.269	Reversal of impairment losses on assets - net
Amortisasi diskonto instrumen keuangan	(703)	(372)	Amortization of discount on financial instruments
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	4.194	5.562	Long-term employee benefits
Penyusutan aset tetap	(95.590)	(18.340)	Depreciation of property and equipment
Jumlah	122.189	13.119	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Natura	16.371	18.378	Benefits-in-kind
Lain-lain	34.718	16.843	Others
Jumlah	51.089	35.221	Total
Laba kena pajak	249.141	455.799	Taxable Income

Rincian beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2018	2017	
Beban pajak kini	49.828	91.159	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			
Pajak penghasilan pasal 25	47.517	39.807	Less prepaid income tax - Article 25
Utang pajak kini (Catatan 20)	2.311	51.352	Current tax payable (Note 20)

Laba kena pajak dan beban pajak kini tahun 2017 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and current tax expense of the Company in 2017 are in accordance with the corporate income tax return filed in the Tax Office.

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari 2018/ *January 1, 2018*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Amortisasi diskonto instrumen keuangan	786	(141)	-	645	Amortization of discount of financial instrument
Imbalan kerja jangka panjang	11.168	838	(176)	11.830	Long-term employee benefit
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	1.119	-	1.654	2.773	Unrealized gain on increase in fair value of AFS securities
Jumlah	13.073	697	1.478	15.248	Total
Liabilitas pajak tangguhan -					Deferred tax liability -
Penyusutan aset tetap	(68.419)	(19.118)	-	(87.537)	Depreciation of property and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(48.802)	42.858	-	(5.944)	Allowances for impairment losses on earning assets
Jumlah	(117.221)	23.740	-	(93.481)	Total
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - Bersih	(104.148)	24.437	1.478	(78.233)	Deferred tax liabilities - net

	1 Januari 2017/ *January 1, 2017*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Amortisasi diskonto instrumen keuangan	861	(75)	-	786	Amortization of discount of financial instrument
Imbalan kerja jangka panjang	7.959	1.112	2.097	11.168	Long-term employee benefit
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	69	-	1.050	1.119	Unrealized gain on increase in fair value of AFS securities
Jumlah	8.889	1.037	3.147	13.073	Total
Liabilitas pajak tangguhan -					Deferred tax liability -
Penyusutan aset tetap	(64.751)	(3.668)	-	(68.419)	Depreciation of property and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(54.056)	5.254	-	(48.802)	Allowances for impairment losses on earning assets
Jumlah	(118.807)	1.586	-	(117.221)	Total
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - Bersih	(109.918)	2.623	3.147	(104.148)	Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per statements of profit loss and other comprehensive income follows:

	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	75.863	407.459	Income before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	15.173	81.491	Income tax expense at prevailing tax rate

	2018	2017	
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Natura	3.274	3.676	Benefits-in-kind
Lain-lain	6.944	3.369	Others
Jumlah - bersih	10.218	7.045	Net
Jumlah beban pajak	25.391	88.536	Total

33. Laba per Saham Dasar

33. Earnings per Share

	2018	2017	
Laba bersih	50.472	318.923	Net income
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	15.381.803.032	15.322.917.927	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	19.737.193.946	19.738.389.552	Weighted average number of shares outstanding for computation of diluted earnings per share
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)			Earnings per share (in full Rupiah)
Dasar	3,28	20,81	Basic
Dilusian	2,56	16,16	Diluted

Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar untuk perhitungan laba per saham dilusian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, telah memperhitungkan efek berpotensi saham biasa yang dilutif Waran Seri III.

The weighted average of shares outstanding for computation of diluted earnings per share for the years ended December 31, 2018 and 2017 has considered the effects of dilutive potential shares of Series III Warrants.

34. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Selain karyawan kunci, pihak berelasi dengan Perusahaan adalah perusahaan-perusahaan yang berada dalam Grup Sinar Mas:

a. Pemegang saham (termasuk pemegang saham akhir) Perusahaan.

   PT Sinarmas Multiartha Tbk dan PT Shinta Utama.

b. Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan.

c. Perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham dan manajemen kunci Perusahaan.

34. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

Other than the key management personnel, the related parties of the Company represent companies under the Sinar Mas Group:

a. Stockholders (include ultimate stockholder).

   PT Sinarmas Multiartha Tbk and PT Shinta Utama.

b. Companies owned by stockholders, either directly or indirectly.

c. Companies controlled by close family members of stockholders and key management personnel.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan juga melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

a. Transaksi aset dan liabilitas dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with of Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

a. Accounts involved in transactions with related parties are as follows:

	2018		2017		
	Jumlah/ *Total*	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/dan dana syirkah temporer *Percentage of total assets/liabilities/ syirkah temporary funds* %	Jumlah/ *Total*	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/dan dana syirkah temporer *Percentage of total assets/liabilities/ syirkah temporary funds* %	
Aset					**Assets**
Efek-efek					Securities
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	25.000	0,08	-	-	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	15.000	0,05	15.000	0,05	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Tjiwi Kimia Tbk	13.271	0,04	-	-	PT Tjiwi Kimia Tbk
	53.271	0,17	15.000	0,05	
Kredit	25.729	0,08	11.556	0,04	Loans
Pendapatan yang masih akan diterima	52	0,00	22	0,00	Accrued income
Biaya dibayar dimuka	139.588	0,45	15.888	0,05	Prepaid expenses
Aset lain - lain	31.571	0,10	37.701	0,12	Other assets
Liabilitas					**Liabilities**
Liabilitas segera	226	0,00	180	0,00	Liabilities Immediately payable
Simpanan	3.236.653	13,75	2.382.811	10,44	Deposits
Simpanan dari bank lain	123.047	0,52	118.482	0,52	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar	943	0,00	974	0,00	Accrued expenses
Dana Syirkah temporer					**Dana Syirkah temporer**
Simpanan	150.913	6,40	337.586	12,33	Deposits

b. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sebesar Rp 3.614.266 dan Rp 3.438.365 dari saldo kredit *channeling* disalurkan melalui pihak berelasi (Catatan 9).

b. As of December 31, 2018 and 2017, Rp 3,614,266 and Rp 3,438,365, respectively, of loan channeling were disbursed through related parties (Note 9).

c. Pendapatan bunga dan bagi hasil yang diterima dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 189 dan Rp 597, atau masing-masing 0,01% dan 0,02% dari jumlah pendapatan bunga dan bagi hasil (Catatan 26).

c. Interest income and profit sharing from related parties amounted to Rp 189 and Rp 597, or 0.01% and 0.02%, respectively, of total interest income and profit sharing for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 26).

d. Beban bunga dan bagi hasil yang dibayar kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 84.662 dan Rp 76.658, atau masing-masing 9,21% dan 6,49%, dari jumlah beban bunga dan bagi hasil (Catatan 27).

d. Interest expense and profit sharing paid to related parties amounted to Rp 84,662 and Rp 76,658 or 9.21% and 6.49%, respectively of total interest expense and profit sharing for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 27).

e. Beban umum dan administrasi yang dibayar kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 110.417 dan Rp 97.083 atau masing-masing 12,68% dan 11,44% dari jumlah beban umum dan administrasi (Catatan 28).

e. General and administrative expenses incurred with related parties amounted to Rp 110,417 and Rp 97,083 or 12.68% and 11.44%, respectively, of total general and administrative expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 28).

f. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

f. The Company provides compensation to the key management personnel. The renumeration of directors and other members of key management during the years were as follows:

	2018						
	Direksi/ *Directors*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Management Personnel*		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100,00	15.949	100,00	4.394	96,46	103.524	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	-	-	-	-	3,54	3.798	Termination benefits
Jumlah	100,00	15.949	100,00	4.394	100,00	107.322	Total

	2017						
	Direksi/ *Directors*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Management Personnel*		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100,00	19.906	100,00	3.860	92,49	66.199	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	-	-	-	-	7,51	5.378	Termination benefits
Jumlah	100,00	19.906	100,00	3.860	100,00	71.577	Total

g. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi (berupa *letter of credit* dan bank garansi) dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 101.251 dan Rp 119.051 (Catatan 35). Saldo jaminan tunai dari pihak berelasi sehubungan dengan transaksi *letter of credit* dan bank garansi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 10.125 dan Rp 28.266.

g. As of December 31, 2018 and 2017, the total commitments and contingent transactions (which consist of letters of credit and bank guarantees) with related parties amounted to Rp 101,251 and Rp 119,051, respectively (Note 35). The outstanding margin deposits from related parties relating to the letters of credit and bank guarantees amounted to Rp 10,125 and Rp 28,266 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

h. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap Perusahaan, kecuali tanah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp 1.027.402 dan Rp 1.046.337 (Catatan 13).

h. As of December 31, 2018 and 2017, all property and equipment, except for land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas with a total coverage amounted to Rp 1,027,402 and Rp 1,046,337, respectively (Note 13).

35. Komitmen dan Kontinjensi

a. Komitmen pembelian dan penjualan tunai mata uang asing

	2018	2017	
Pembelian tunai mata uang asing *(spot dan forward)*			Spot and forward contracts to purchased of foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	35.950	9.497	U.S.Dollar
Penjualan tunai mata uang asing *(spot dan forward)*			Spot and forward contracts to sell foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	44.427	16.080	U.S.Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, transaksi *spot* dan *forward* di atas akan selesai masing-masing dalam 1 hari sampai 57 hari, dan 1 hari sampai 2 hari.

b. Perusahaan memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rangka ekspor-impor, pemberian garansi dan pemberian kredit kepada debitur dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Komitmen			**Commitments**
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	440.739	386.940	Unused loan commitments granted to debtors
Irrevocable letters of credit	220.350	228.259	Irrevocable letters of credit
Jumlah	661.089	615.199	Total
Kontinjensi			**Contingencies**
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	48.472	72.629	Past due interest revenues
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank garansi	1.468.324	1.341.077	Bank guarantees
Jumlah - bersih	(1.419.852)	(1.268.448)	Net

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi berupa *letters of credit* dan bank garansi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 101.251 dan Rp 119.051 (Catatan 34).

35. Commitments and Contingencies

a. Spot and forward purchases and sales of foreign currencies

As of December 31, 2018 and 2017, the above spot and forward and transactions are normally settled in 1 day to 57 days and 1 days to 2 days, respectively.

b. The Company has commitments and contingent receivables and liabilities under export-import transaction, guarantees given, and loans given to debtors as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, commitment and contingent transactions consisting of letters of credit and bank guarantees with related parties amounted to Rp 101,251 and Rp 119,051, respectively (Note 34).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jangka waktu untuk *letter of credit* masing-masing berkisar antara 1 – 16 bulan dan 1 – 16 bulan, sedangkan untuk bank garansi masing-masing berkisar antara 1 – 52 bulan dan 1 – 57 bulan.

As of December 31, 2018 and 2017, the average terms of letters of credit are from 1 month until 16 months and from 1 month until 16 months, respectively, while for bank guarantees are from 1 month until 52 months and 1 month until 57 month, respectively.

Saldo *Letter of Credit* yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 15.980 dan Rp 2.026 (Catatan 18).

Letters of credit outstanding secured by cash collateral as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 15,980 and Rp 2,026, respectively (Note 18).

Saldo bank garansi yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 370.799 dan Rp 596.132 (Catatan 18).

Bank guarantees secured by cash collateral as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 370,799 and Rp 596,132, respectively (Note 18).

36. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing

36. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

a. Posisi aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

a. The balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at balance sheet dates are as follows:

		Ekuivalen Rp/ *Equivalent Rp*		
		2018	2017	
Aset				Assets
Kas	USD	44.484	128.010	Cash
	SGD	14.556	45.234	
	AUD	7.585	8.065	
	EUR	5.829	11.671	
	CNY	4.606	4.461	
	JPY	452	897	
	HKD	390	1.014	
	GBP	288	733	
Giro pada Bank Indonesia	USD	354.226	268.545	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD	89.014	174.435	Demand deposits with other banks
	SGD	54.311	11.748	
	CNY	45.692	70.758	
	EUR	29.254	51.926	
	AUD	24.418	20.933	
	JPY	7.242	21.389	
	GBP	2.278	2.010	
	HKD	1.789	9.565	
	NZD	462	507	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	USD	1.107.027	223.452	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	USD	547.352	646.801	Securities
Kredit	USD	882.922	1.147.479	Loans
Tagihan akseptasi	USD	120.586	121.660	Acceptance receivable
	CNY	10.225	-	
Pendapatan yang masih akan diterima	USD	7.647	9.661	Accrued income
Aset lain-lain	USD	5.972	5.225	Other assets
	EUR	824	814	
Jumlah Aset		3.369.431	2.986.993	Total

		Ekuivalen Rp/ *Equivalent Rp*		
		2018	2017	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segera	USD	2.421	4.049	Liabilities immediately payable
	SGD	503	304	
Simpanan	USD	2.871.881	2.214.309	Deposits
	SGD	73.265	69.913	
	CNY	50.510	72.352	
	EUR	26.351	52.614	
	AUD	32.273	25.714	
	JPY	3.899	14.514	
	NZD	504	1.071	
Simpanan dari bank lain	USD	119.427	250.872	Deposits from other banks
	EUR	3.620	3.575	
Liabilitas akseptasi	USD	120.586	121.660	Acceptance payable
	CNY	10.225	-	
Beban yang masih harus dibayar	USD	306	162	Accrued expenses
	AUD	-	6	
	CNY	-	30	
Liabilitas lain-lain	USD	29.948	95.682	Other liabilities
	CNY	1.053	-	
	SGD	12	11	
Jumlah Liabilitas		3.346.784	2.926.838	Total liabilities
Aset - Bersih		22.647	60.155	Net - Assets

b. Posisi Devisa Neto (PDN)

Berikut ini disajikan rincian posisi devisa neto Perusahaan sebagaimana disampaikan Perusahaan kepada Bank Indonesia:

b. Net Open Position (NOP)

The Company's net open position as submitted to Bank Indonesia follows:

	2018			
	Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ *Statements of Financial Position and Administrative Account*		Bersih Absolut/ *Net Absolute*	
Mata Uang	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*		Currencies
Dolar Amerika Serikat	3.176.932	3.176.760	172	United States Dollar
Poundsterling Inggris	2.567	-	2.567	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	7.694	3.899	3.795	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	2.178	-	2.178	Hong Kong Dollar
Euro	35.083	29.972	5.111	Euro
Dolar Singapura	68.867	73.780	4.913	Singapore Dollar
Dolar Australia	32.002	32.273	271	Australian Dollar
Yuan China	60.521	61.788	1.267	China Yuan
Dolar New Zealand	461	504	43	New Zealand Dollar
Jumlah	3.386.305	3.378.976	20.317	Total

	2017			
	Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ *Statements of Financial Position and Administrative Account*			
Mata Uang	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Bersih Absolut/ *Net Absolute*	Currencies
Dolar Amerika Serikat	2.694.370	2.703.283	8.913	United States Dollar
Poundsterling Inggris	2.744	-	2.744	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	22.286	14.515	7.771	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	10.579	-	10.579	Hong Kong Dollar
Euro	63.598	56.189	7.409	Euro
Dolar Singapura	56.982	70.228	13.246	Singapore Dollar
Dolar Australia	28.998	25.720	3.278	Australian Dollar
Yuan China	75.219	72.388	2.831	China Yuan
Dolar New Zealand	507	1.071	564	New Zealand Dollar
Jumlah	2.955.283	2.943.394	57.335	Total

Posisi devisa neto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia. Rasio PDN Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 0,71% dan 1,24%.

Net open position as of December 31, 2018 and 2017 is computed in accordance with the Bank Indonesia Regulation. The NOP ratios as of December 31, 2018 and 2017 are 0.71% and 1.24%, respectively.

37. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset (tidak termasuk akun syariah):

37. Measurement of Fair Value

The following table presents the fair value measurement of assets (excluding accounts sharia):

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	*Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial assets at FVPL**
Efek-efek	445.301	445.301	-	39.462	Securities
Tagihan Derivatif	596	596	-	-	Derivative Receivable
Aset keuangan tersedia untuk dijual					**AFS financial assets**
Efek-efek	596.409	596.409	-	-	Securities
Aset tetap yang dicatat pada nilai revaluasi					**Property,plant and equipment carried revalued amount**
Tanah dan bangunan	526.505	-	516.556	-	Land and buildings
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair values are disclosed:***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					**Loans and receivables**
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	261.667	261.667	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	151.983	151.983	-	-	Securities
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	489.812	-	489.812	-	Securities bought under agreements to repurchase
Kredit yang diberikan - bersih	16.039.166	-	16.039.166	-	Loans - net
Tagihan akseptasi - bersih	243.250	-	243.250	-	Acceptance receivable - net
Dimiliki hingga jatuh tempo					***HTM investments***
Efek-efek	979.524	703.355	378.349	-	Securities
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1.563.563	1.563.563	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	*Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial assets at FVPL**
Efek-efek	380.953	380.953	-	-	Securities
Aset keuangan tersedia untuk dijual					**AFS financial assets**
Efek-efek	675.300	675.300	-	-	Securities
Aset tetap yang dicatat pada nilai revaluasi					**Property,plant and equipment carried revalued amount**
Tanah dan bangunan	526.505	-	516.556	-	Land and buildings
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair values are disclosed:***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					**Loans and receivables**
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	537.777	537.777	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	502.662	502.662	-	-	Securities
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	120.764	-	120.764	-	Securities bought under agreements to repurchase
Kredit yang diberikan - bersih	15.135.498	-	15.135.498	-	Loans - net
Tagihan akseptasi - bersih	185.015	-	185.015	-	Acceptance receivable - net
Dimiliki hingga jatuh tempo					***HTM investments***
Efek-efek	1.234.154	613.251	691.602	-	Securities
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2.092.101	2.092.101	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Level 1 terdiri dari investasi dalam obligasi (termasuk obligasi Pemerintah) dan *ROI Loan* dan diklasifikasikan sebagai surat berharga tersedia untuk dijual atau diperdagangkan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise investments in bonds (including Government bonds) and ROI Loan classified as trading securities or available-for-sale.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Level 2 adalah liabilitas derivatif.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Derivative liability is included in Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan termasuk:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Nilai wajar swap suku bunga dihitung dari nilai kini estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Nilai wajar tidak diungkapkan untuk instrumen keuangan Perusahaan yang nilai tercatatnya telah mendekati estimasi nilai wajarnya serta instrumen keuangan yang nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal karena tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif atau tidak memiliki jatuh tempo yang pasti.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
- The fair value of interest rate swaps is calculated as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves;
- The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair value of financial instruments are no longer disclosed when the carrying values approximates the fair value and financial instruments with determinable fair value because they have no quoted price in active market or do not have specific due date.

38. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen, dengan laporan terakhir tertanggal 6 Maret 2019.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 3.910 karyawan dan 3.725 karyawan tahun 2018 dan 2017.

38. Long-term Employee Benefits

The Company provides long-term employee benefits to its employee based on the Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The defined long-term employee benefits liability was calculated based on the latest actuarial valuation report dated March 6, 2019 from PT Ricky Leonard Jasatama, an independent actuary.

Number of eligible employees is 3,910 and 3,725 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income with respect to the defined benefit obligations are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	11.025	11.651	Current service costs
Biaya jasa lalu	303	55	Past service costs
Biaya bunga neto	4.040	3.215	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 28)	15.368	14.921	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 28)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-kerugian/(keuntungan) aktuarial sebagai penghasilan komprehensif lain	(881)	10.484	Remeasurement on the defined benefit liabilit Actuarial losses/(gains) as other comprehensive income
Jumlah	14.487	25.405	Total

Biaya imbalan pasti sebesar Rp. 15.368 dan Rp 14.921, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian dari “Beban umum dan administrasi” (Catatan 28).

The defined benefit costs Rp 15,368 and Rp 14,921 for the years ended December 31, 2018 and 2017 are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 28).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefit obligations recognized in the statement of financial position follows:

	2018	2017	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	55.840	39.794	Long-term employee benefits liability at beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	15.368	14.921	Long-term employee benefits liability expense during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(11.174)	(9.359)	Payments made during the year
Kerugian komprehensif lain	(881)	10.484	Other comprehensive loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	59.153	55.840	Long-term employee benefits liability reserve at end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employment benefits are as follows:

	2018	2017	
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat diskonto	8,6%	6,2%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4%	4%	Increase of salary rate
Tingkat perputaran karyawan:			Employee turn over
sampai dengan usia 40 tahun	9%	9%	up to the age of 40 years old
sampai dengan saat usia 55 tahun	0%	0%	up to the age of 55 years old
Tabel mortalita	TMI 3	TMI 3	Mortality rate table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2018			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on long-term employee benefit*			
	Perubahan Asumsi/ *changes in assumptions*	Kenaikan Asumsi/ *Increased assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decreased assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(4.720)	5.494	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	5.696	(4.957)	Salary growth rate

	2017			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on long-term employee benefit*			
	Perubahan Asumsi/ *changes in assumptions*	Kenaikan Asumsi/ *Increased assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decreased assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(4.727)	5.548	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	5.673	(4.906)	Salary growth rate

39. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 27 tanggal 8 Juni 2018 dari Aulia Taufaniri, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 500 untuk cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 21 tanggal 9 Mei 2017 dari Aryanti Artisari, S.H, M.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 500 untuk cadangan umum.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp 7.000 dan Rp 6.500.

39. Appropriated Retained Earnings

In the Extraordinary Shareholders Meeting, which was stated in Deed No. 27 dated June 8, 2017 from Aulia Taufaniri, S.H., notary in Jakarta, the stockholders agree to appropriate retained earnings amounting to Rp 500 for general reserve.

In the Extraordinary Shareholders Meeting, which was stated in Deed No. 21 dated May 9, 2017 from Aryanti Artisari S.H, M.H., notary in Jakarta, the stockholders agreed to appropriate retained earnings amounting to Rp 500 for general reserve.

As fo December 31, 2018 and 2017, outstanding appropriated retained earnings for general reserve amounted to Rp 7,000 and Rp 6,500, respectively.

40. Kontinjensi

Perusahaan menghadapi perkara hukum atau gugatan yang timbul dari kegiatan normal usahanya. Manajemen Perusahaan bersama dengan penasehat hukum berpendapat bahwa liabilitas akhir atas perkara hukum atau gugatan tersebut, jika ada, tidak memiliki pengaruh yang material terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dibentuk atas liabilitas kontinjensi tersebut.

40. Contingencies

The Company is a party to certain lawsuits or claims arising from their ordinary course of business. The Company's management and legal counsels believe that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material effect on the financial statements, thus, no provision has been made for these contingent liabilities.

41. Informasi Segmen

a. Segmen Usaha

Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan jenis kegiatan usahanya, yakni pemasaran dan kredit, treasuri, dan ekspor-impor. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan, sebagai berikut:

41. Segment Information

a. Operating Segments

The Company's segment information is presented based on it's business activities, namely marketing and credit, treasury, and trade finance. These business activities are the basis on which the Company reports its operating segment information, as follows:

	2018						
	Bank Umum/ *Commercial Bank*			Unit Usaha Syariah/ *Sharia Business Unit*			
	Pemasaran dan Kredit/ *Marketing and Credit*	Treasuri/ *Treasury*	Ekspor-impor/ *Trade Finance*	Pemasaran dan Kredit/ *Marketing and Credit*	Treasuri/ *Treasury*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan							Revenues
Pendapatan bunga dan bagi hasil	2.345.542	249.568	9.644	441.975	38.790	3.085.519	Interest revenues and profit sharing income
Pendapatan operasional lainnya	139.139	39.025	15.715	29.100	3.450	226.429	Other operating revenues
Jumlah Pendapatan	2.484.681	288.593	25.359	471.075	42.240	3.311.948	Total Revenues
Beban							Expenses
Beban bunga dan bagi hasil	753.641	9.732	-	144.718	11.486	919.577	Interest expense and profit sharing expense
Beban operasional lainnya	891.989	39.469	1.937	157.043	-	1.090.438	Other operating expenses
Jumlah Beban	1.645.630	49.201	1.937	301.761	11.486	2.010.015	Total Expenses
Pendapatan segmen - bersih						1.301.933	Segment revenues - net
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan						437.976	Unallocated revenues
Beban yang tidak dapat dialokasikan						1.664.046	Unallocated expenses
Laba sebelum pajak						75.863	Income before tax
Beban pajak						(25.391)	Tax expense
Laba bersih						50.472	Net Income

	2017						
	Bank Umum/ *Commercial Bank*			Unit Usaha Syariah/ *Sharia Business Unit*			
	Pemasaran dan Kredit/ *Marketing and Credit*	Treasuri/ *Treasury*	Ekspor-impor/ *Trade Finance*	Pemasaran dan Kredit/ *Marketing and Credit*	Treasuri/ *Treasury*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan							Revenues
Pendapatan bunga dan bagi hasil	2.404.984	288.337	15.661	376.756	20.980	3.106.718	Interest revenues and profit sharing income
Pendapatan operasional lainnya	115.192	53.802	14.761	2.474	1.727	187.956	Other operating revenues
Jumlah Pendapatan	2.520.176	342.139	30.422	379.230	22.707	3.294.674	Total Revenues
Beban							Expenses
Beban bunga dan bagi hasil	1.027.033	7.976	-	140.157	6.340	1.181.506	Interest expense and profit sharing expense
Beban operasional lainnya	302.877	-	2.580	173.723	-	479.180	Other operating expenses
Jumlah Beban	1.329.910	7.976	2.580	313.880	6.340	1.660.686	Total Expenses
Pendapatan segmen - bersih						1.633.988	Segment revenues - net
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan						352.143	Unallocated revenues
Beban yang tidak dapat dialokasikan						1.578.672	Unallocated expenses
Laba sebelum pajak						407.459	Income before tax
Beban pajak						(88.536)	Tax expense
Laba bersih						318.923	Net Income

	2018						
	Bank Umum/ *Commercial Bank*			Unit Usaha Syariah/ *Sharia Business Unit*			
	Pemasaran dan Kredit/ *Marketing and Credit*	Treasuri/ *Treasury*	Ekspor-impor/ *Trade Finance*	Pemasaran dan Kredit/ *Marketing and Credit*	Treasuri/ *Treasury*	Jumlah/ *Total*	
Aset							**Assets**
Aset segmen	16.575.844	6.977.862	396.097	3.896.461	540.949	28.387.213	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						2.361.529	Unallocated assets
Jumlah Aset						30.748.742	Total Assets
Liabilitas							**Liabilities**
Liabilitas segmen	22.076.456	854.790	232.457	136.269	5	23.299.977	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						232.869	Unallocated liabilities
Dana Syirkah Temporer				2.308.998	50.478	2.359.476	Temporary Syirkah Funds
Jumlah Liabilitas						25.892.322	Total Liabilities

	2017						
	Bank Umum/ *Commercial Bank*			Unit Usaha Syariah/ *Sharia Business Unit*			
	Pemasaran dan Kredit/ *Marketing and Credit*	Treasuri/ *Treasury*	Ekspor-impor/ *Trade Finance*	Pemasaran dan Kredit/ *Marketing and Credit*	Treasuri/ *Treasury*	Jumlah/ *Total*	
Aset							**Assets**
Aset segmen	15.737.858	7.516.353	689.257	3.602.241	650.779	28.196.488	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						2.207.590	Unallocated assets
Jumlah Aset						30.404.078	Total Assets
Liabilitas							**Liabilities**
Liabilitas segmen	22.042.573	110.771	172.460	144.818	4	22.470.626	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						351.991	Unallocated liabilities
Dana Syirkah Temporer				2.350.268	387.009	2.737.277	Temporary Syirkah Funds
Jumlah Liabilitas						25.559.894	Total Liabilities

b. Segmen Geografis

Pendapatan bunga dan bagi hasil berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segments

Interest revenues and profit sharing based on geographical segments are as follows:

	2018	2017	
DKI Jakarta	2.099.136	2.142.193	Jakarta - Capital City
Pulau Jawa (diluar Jakarta)	464.653	439.789	Java island (excluding Jakarta)
Pulau Sumatera	266.420	272.045	Sumatera island
Pulau Kalimantan	92.323	103.933	Kalimantan island
Pulau Sulawesi dan Maluku	88.961	74.815	Sulawesi and Maluku islands
Pulau Bali dan Lombok	72.517	69.931	Bali and Lombok islands
Pulau Papua	1.509	4.012	Papua island
Jumlah	3.085.519	3.106.718	Total

Nilai tercatat aset segmen dan tambahan atas aset tetap berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut adalah sebagai berikut:

The carrying values of segment assets and additions to property and equipment classified based on geographical region or location of the assets are as follows:

	Nilai Tercatat Aset Segmen/ *Carrying Values of Segment Assets*		Penambahan Aset Tetap/ *Additions to Property and Equipment*		
	2018	2017	2018	2017	
DKI Jakarta	22.699.147	22.419.887	172.850	193.479	Jakarta - Capital City
Pulau Jawa (diluar Jakarta)	2.582.676	2.774.585	3.056	7.586	Java island (excluding Jakarta)
Pulau Sumatera	1.467.785	1.551.599	8.003	5.331	Sumatera island
Pulau Kalimantan	628.605	503.366	3.661	2.215	Kalimantan Island
Pulau Sulawesi dan Maluku	572.575	492.466	332	1.578	Sulawesi and Maluku islands
Pulau Bali dan Lombok	425.428	425.855	346	739	Bali and Lombok islands
Pulau Papua	10.997	28.730	394	1.000	Papua island
Jumlah	28.387.213	28.196.488	188.642	211.928	Total

42. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan menyadari bahwa situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan telah mengalami perkembangan yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha perbankan dan meningkatnya kebutuhan akan praktek tata kelola yang sehat (G*ood Corporate Governance*). Sebagai tanggapan Perusahaan terhadap kondisi tersebut, Perusahaan telah mengimplementasikan kerangka menajemen risiko secara terpadu yang dituangkan dalam Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko. Kerangka tersebut digunakan sebagai dasar dalam menetapkan strategi, struktur organisasi, kebijakan dan pedoman serta memperkuat infrastruktur manajemen risiko guna memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Perusahaan dapat diidentifikasi, diukur, dikendalikan, dimitigasi dan dilaporkan dengan baik.

Dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen risiko Perusahaan meliputi pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal.

42. Financial Risk Management Objectives and Policies

In the performance of its activities, the Company recognizes that both external and internal banking environment have been developed, following the increase in complexity of risks in the banking industry and necessity of a Good Corporate Governance. As a response to the condition of the Company's environment, the Company has implemented an integrated risk management framework set forth in the Risk Management Implementation Policy. The framework is used as a basis for defining strategies, organizational structures, policies and guidelines as well as strengthen the risk management infrastructure to ensure that all risks faced by the Company can be identified, measured, controlled, mitigated and reported properly.

In practice, the implementation of the Company's risk management includes active supervision of management, policies and procedures implementation, risk limits determination, identifying process, risk measuring and monitoring, implementation of information systems and risk management and internal control systems.

Pengelolaan risiko dilakukan secara konsolidasi baik dari sisi konvensional maupun Unit Usaha Syariah (UUS) antara lain terkait produk-produk DPK, portofolio kredit dan pembiayaan, pengelolaan likuiditas, serta aktivitas operasional.

Perusahaan menerapkan konsep 3 (tiga) Baris Pertahanan (*Three lines of defenses*) yaitu unit pengelola risiko, unit manajemen risiko, dan audit internal. Unit pengelola risiko mengelola risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis sehari-hari sedangkan unit manajemen risiko bertanggung jawab untuk menetapkan kerangka kerja manajemen risiko dan mengembangkan perangkat dan metodologi yang diperlukan. Unit Audit Internal berfungsi untuk memberikan dukungan secara independen bagi efektivitas pendekatan manajemen risiko sekaligus sebagai lini ketiga dari pengendalian intern.

Perusahaan telah membentuk beberapa unit kerja dan komite yang bertanggung jawab untuk mengendalikan dan memitigasi risiko yang secara potensial dihadapi oleh Perusahaan. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) telah dibentuk dalam rangka memastikan bahwa kerangka manajemen risiko yang ada telah memadai dan memiliki mekanisme kontrol untuk meminimalisasi berbagai risiko usaha yang dihadapi oleh Perusahaan. SKMR bekerja secara independen terhadap unit-unit operasional dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko. Adapun tugas dan tanggung jawab SKMR mencakup:

a. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko;

b. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko;

c. Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko;

d. Memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi;

Risk management is carried out on a consolidated basis both from the conventional and Sharia Business Unit (UUS) aspects, including related to deposits products, credit and financing portfolios, liquidity management, and operational activities.

The company applies the concept of 3 (three) lines of defense (Three lines of defenses), namely the risk management unit, risk management unit, and internal audit. The risk management unit manages the risks inherent in daily business activities while the risk management unit is responsible for establishing a risk management framework and developing the tools and methodologies needed. The Internal Audit Unit serves to provide support independently for the effectiveness of the risk management approach as well as the third line of internal control.

The company has formed several work units and committees which are responsible for controlling and mitigating the risks that the Company potentially faces. The Risk Management Unit (SKMR) has been established in order to ensure that the existing risk management framework is adequate and has a control mechanism to minimize various business risks faced by the Company. SKMR works independently of operational units and is directly responsible to the Director of Risk Management. The duties and responsibilities of SKMR include:

a. Provide input to Directors in the development of policies, strategies and risk management framework;

b. Develop procedures and tools for the identification, measurement, monitoring, and controlling risks;

c. Design and implement the necessary tools in the application of risk management;

d. Monitor the implementation of policies, strategies and risk management framework recommended by the Risk Management Committee and approved by the Directors;

e. Memantau posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan;

f. Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Perusahaan secara keseluruhan;

g. Mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru yang dikembangkan oleh suatu unit tertentu Perusahaan. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Perusahaan untuk mengelola aktivitas dan/atau produk baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Perusahaan secara keseluruhan;

h. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko terkait penerapan manajemen risiko antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Perusahaan;

i. Mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengukur risiko bagi Perusahaan yang menggunakan model untuk keperluan intern;

j. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Direktur Utama, Direktur Manajemen Risiko, dan Komite Manajemen Risiko secara berkala atau paling kurang secara triwulanan. Frekuensi laporan harus ditingkatkan apabila kondisi pasar berubah dengan cepat;

k. Melakukan reviu secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Perusahaan.

Perusahaan melakukan pengelolaan terhadap 8 (delapan) jenis risiko, yang antara lain sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) memenuhi liabilitasnya, yang timbul dari aktivitas fungsional Perusahaan seperti perkreditan (penyediaan dana), tresuri, investasi dan pembiayaan perdagangan (*trade finance*).

e. Monitor overall risk position/exposure, or one by one, including monitoring of compliance with risk tolerance and limits set;

f. Perform stress testing to determine the impact of the implementation of policies and strategies of risk management of the portfolio or overall performance of the Company;

g. Evaluate the proposed activity and/or a new product developed by a particular unit of the Company. The assessment focused primarily on aspects of the Company's ability to manage activities and/or new product including the complete system and the procedures used and their impact on the overall risk exposure of the Company;

h. Provide recommendations to the working unit of business and/or to the Risk Management Committee related to the implementation of risk management, regarding the amount or maximum risk exposure of the Company to be maintained;

i. Evaluate the accuracy and validity of data used by the Company to measure the risks for the Company used a model for internal purposes;

j. Prepare and submit the risk profile report to the Managing Director, Director of Risk Management, and Risk Management Committee on a regular basis or at least on a quarterly basis. The frequency of reporting should be increased if market conditions change rapidly;

k. Conduct periodic review with a frequency tailored to the needs of the Company.

The Company manages 8 (eight) risks as follows:

Credit Risk

Credit risk arises from failure of the counterparty to fulfill its obligations to the Company. This risk results from the Company's functional activities such as credit (lending), treasury, investment and trade financing.

Dalam mengelola risiko kredit, Perusahaan memiliki *appetite* dalam menetapkan jumlah portofolio kredit untuk setiap segmen usaha yaitu: Korporasi, Retail, Mikro, dan *Consumer,* baik untuk konvensional maupun syariah. Manajemen Perusahaan juga telah melaksanakan fungsi pengawasan yang intensif dimana pengawasan terhadap risiko kredit disesuaikan dengan masing-masing bidang kredit yaitu pengawasan pada *Direktorat Enterprise & Retail Banking* dan *Direktorat* yang membidangi *Card & Consumer Loan Center.*

In managing credit risk, the Company has an appetite in determining the number of loan portfolios for each business segment, namely: Corporate, Retail, Micro, and Consumer, both conventional and sharia. The Company's management has also carried out an intensive supervisory function in which supervision of credit risk is adjusted to each credit sector, namely supervision of the Directorate of Enterprise & Retail Banking and the Directorate in charge of the Card & Consumer Loan Center.

Perusahaan telah membentuk beberapa unit kerja dan komite yang bertanggung jawab untuk mengendalikan dan memitigasi risiko yang secara potensial dihadapi oleh Perusahaan. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) berupaya untuk secara bertahap menyempurnakan metodologi pengukuran dan memastikan bahwa kerangka manajemen risiko yang ada telah memadai dalam mengidentifikasi dan memiliki mekanisme kontrol untuk meminimalisasi berbagai risiko usaha yang dihadapi oleh Perusahaan.

The Company has established several work units and committees that have responsibles for controlling and mitigating risk which pottentially faced by the Company. The Risk Management Unit (SKMR) seeks to gradually refine the measurement methodology and ensure that the existing risk management framework is adequate in identifying and having a control mechanism to minimize various business risks faced by the Company.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Perusahaan juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Perusahaan yang memungkinkan Perusahaan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu (*Early Warning*) apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Credit risk is managed through the establishment of policies and processes that include the criteria for granting credit and credit approval, pricing, monitoring, managing non-performing loans and portfolio management. The company also closely monitors the development of the Company's loan portfolio which allows the Company to take preventive actions in a timely manner (Early Warning) if there is a decrease in credit quality.

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan pedoman tertulis terkait dengan kegiatan perkreditan yang antara lain mengatur prosedur analisa kredit, persetujuan kredit, pencatatan dan pengawasan kredit, dan restrukturisasi kredit. Kebijakan dan prosedur tersebut dikaji secara berkala untuk disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas bisnis Perusahaan.

The Company already has written policies and guidelines on its lending activities in order to manage, among others, credit analysis procedures, credit approval procedures, credit recording and monitoring procedures, and credit restructuring. Policies and procedures are reviewed periodically to suit the size and complexity of the Company's business.

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan pedoman tertulis terkait dengan kegiatan perkreditan yang antara lain mengatur prosedur analisa kredit, persetujuan kredit, pencatatan dan pengawasan kredit, dan restrukturisasi kredit. Kebijakan dan prosedur tersebut dikaji secara berkala untuk disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas bisnis Perusahaan.

The Company has written policies and guidelines related to credit activities which include regulating credit analysis procedures, credit approvals, credit recording and supervision, and credit restructuring. These policies and procedures are regularly reviewed to suit the size and complexity of the Company's business

Proses pemantauan kualitas kredit sampai dengan penanganan kredit bermasalah terus ditingkatkan dengan berbagai strategi yang dimonitor secara periodik untuk memastikan agar kualitas portofolio kredit tetap terjaga. Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit. Selain itu, mengelola sumber daya manusia secara kuantitas dan kualitas, serta mempersiapkan kebijakan dan prosedur kerja.

The process of monitoring credit quality up to handling non-performing loans continues to be improved with various strategies that are monitored periodically to ensure that the quality of the loan portfolio is maintained. Effective credit management can minimize losses and optimize the use of capital allocated for credit risk. In addition, managing human resources in quantity and quality, as well as preparing work policies and procedures.

Sepanjang Triwulan IV/2018, Perusahaan meningkatkan pertumbuhan kredit Korporasi, Ritel, Mikro, dan Konsumer dimana dalam proses *underwriting*nya telah dikaji ulang kembali dengan melakukan revisi maupun menerbitkan beberapa kebijakan perkreditan disetiap segmen kredit. Selain itu, untuk mendukung pertumbuhan kredit yang sehat perusahaan juga mengadakan *training dan workshop* antara lain yaitu Strategi Penagihan Piutang Macet Secara Dini dan Terintegrasi serta Aman dari Jerat Hukum, Refreshment Simas KUK dan Simas Agri, Supply Chain Financing, Corporate Credit Risk Workshop, Technical Analysis for Bonds, Bonds Market Analysis, Quantitative Risk Management Under Basel III & IV, Tapping Potential Opportunities in Indonesia Sustainable Palm Oil Industry, OMEGA, International Trade Finance, Early Warning System dan Restrukturisasi Kredit & NPL.

Throughout Quarter IV / 2018, the Company increased the growth of Corporate, Retail, Micro and Consumer loans where the underwriting process has been reviewed again by revising and issuing several credit policies in each credit segment. In addition, to support healthy credit growth the Company also conducts training and workshops, among others, the Strategy of Early and Integrated Bad Debt Collection and Safekeeping from Legal Bonds, Refreshment Simas KUK and Simas Agri, Supply Chain Financing, Corporate Credit Risk Workshop, Technical Analysis for Bonds, Bonds Market Analysis, Quantitative Risk Management Under Basel III & IV, Tapping Potential Opportunities in Indonesia's Sustainable Palm Oil Industry, OMEGA, International Trade Finance, Early Warning System and Credit Restructuring & NPL.

Berikut adalah eksposur maksimum instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan dan rekening administratif yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The maximum exposure of financial instruments related to credit risk as shown in the statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

	2018		2017		
	Jumlah Bruto/ *Gross amounts*	Jumlah Neto/ *Net amounts*	Jumlah Bruto/ *Gross amounts*	Jumlah Neto/ *Net amounts*	
Laporan Posisi Keuangan					**Statements of Financial Position**
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit and loss*
Efek-efek					*Securities*
Obligasi korporasi	39.462	-	144.254	144.254	Corporate bonds
Reksadana	354.743	354.743	160.084	160.084	Mutual funds
Aset Lain-lain					Other assets
Tagihan Derivatif	596	596	-	-	Derivative Receivable
Dimiliki hingga jatuh tempo					*Held-to-maturity*
Penempatan pada bank lain					Placements with other banks
Negotiable Certificate of Deposit	68.278	68.278	196.637	196.637	Negotiable Certificate of Deposit
Efek-efek					*Securities*
Obligasi korporasi	441.179	441.179	246.504	246.504	Corporate bonds
Tersedia untuk dijual					*Available for sale*
Efek-efek					*Securities*
Obligasi korporasi	235.431	235.431	512.246	512.246	Corporate bonds
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivable*
Giro pada bank lain	382.098	382.098	558.840	558.840	Demand deposits from other banks
Penempatan pada bank lain					Placements with other banks
Call money	261.667	261.667	537.777	537.777	Call money
Efek-efek					Securities
Tagihan atas wesel ekspor	151.983	151.983	502.662	502.662	Export bills receivable
Kredit yang diberikan (termasuk pembiayaan prinsip syariah)	19.844.642	19.214.056	18.765.047	18.365.482	Loan (including financing based on sharia principles)
Tagihan akseptasi	352.257	243.250	292.260	185.015	Acceptance receivable
Pendapatan yang masih akan diterima	237.488	237.488	155.060	155.060	Acrued income
Aset lain-lain	110.295	109.471	103.040	103.040	Other assets
Jumlah	22.480.119	21.700.240	22.174.411	21.667.601	Total

	2018		2017		
	Jumlah Bruto/ *Gross amounts*	Jumlah Neto/ *Net amounts*	Jumlah Bruto/ *Gross amounts*	Jumlah Neto/ *Net amounts*	
Komitmen dan kontinjensi					**Commitment and Contingencies**
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	440.739	440.739	386.940	386.940	Unused loan commitments to debtor
Bank garansi	1.468.324	1.468.324	1.341.077	1.341.077	Bank guarantee
Irrevocable letters of credit	220.350	220.350	228.259	228.259	Irrevocable letters of credit
Jumlah	2.129.413	2.129.413	1.956.276	1.956.276	Total

Eksposur maksimum risiko kredit tercermin dari persentase setiap kategori kredit yang diberikan terhadap jumlah kredit. Portofolio kredit yang diberikan terdiversifikasi ke dalam 20 jenis sektor ekonomi, dimana untuk posisi 31 Desember 2018 dan 2017, kelompok sektor ekonomi yang memperoleh penyaluran kredit terbesar dari Perusahaan adalah sektor ekonomi Perdagangan Besar dan Eceran dan Rumah Tangga.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the percentage of each category of loan to total loan exposure. Loans portfolio diversified into 20 types of economic sectors, wherein as of December 31, 2018 and 2017, Wholesale and Retail and Households economic sector obtained the largest loans from the Company.

Sebagai bagian dari manajemen portofolio, Perusahaan juga melakukan pemantauan perkembangan risiko portofolio kredit melalui perhitungan Credit Risk Profile yang menggambarkan potensi risiko inheren dan efektifitas kualitas penerapan manajemen risiko. Perusahaan juga melakukan monitoring perkembangan dan kualitas portofolio berdasarkan konsentrasi per kategori portofolio, 25 debitur besar, sektor industri, sektor wilayah, jenis produk, tujuan penggunaan, dan jenis valuta. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengambil langkah-langkah antisipasi dan mitigasi risiko secara portofolio maupun secara individu dan juga melalui penyempurnaan proses penerapan manajemen risiko kredit, baik melalui penyempurnaan kebijakan perkreditan maupun pengembangan sistem informasi kredit yang memadai.

As part of portfolio management, the Company also monitors the development of credit portfolio risk through the calculation of Credit Risk Profile that describes the potential inherent risks and the effectiveness of the quality of risk management. The company also monitors the development and quality of the portfolio based on the concentration per category portfolio, 25 largest debtors, industrial, region, product type, purpose of use, and the type of currency. Accordingly, the Company can take anticipatory measures and risk mitigation in the portfolio as well as individually and also through improvements in credit risk management implementation process, either through improvement of credit policies and the development of adequate credit information system.

Berikut adalah eksposur risiko kredit atas aset Perusahaan (termasuk kredit yang diberikan berdasarkan prinsip syariah) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The credit exposure related to Company's assets (including loans based on sharia principles) as of December 31, 2018 and 2017 follows:

	2018				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *past due but not Impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada bank lain	382.098	-	-	382.098	Demand deposits with other banks
Penempatan pada bank lain					Placements with other banks
Dimiliki hingga jatuh tempo	68.278	-	-	68.278	Held-to-maturity
Pinjaman yang diberikan dan piutang	261.667	-	-	261.667	Loans and receivable

	2018				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *past due but not Impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Efek-efek					Securities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	354.743	-	39.462	394.205	At fair value through profit and loss
Dimiliki hingga jatuh tempo	441.179	-	-	441.179	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	235.431	-	-	235.431	Available for sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang	151.983	-	-	151.983	Loans and receivable
Kredit yang diberikan	18.886.655	-	957.987	19.844.642	Loans
Tagihan akseptasi	232.457	-	119.800	352.257	Acceptance receivable
Pendapatan yang masih akan diterima	237.488	-	-	237.488	Accrued income
Aset lain-lain	109.471	-	824	110.295	Other assets
Jumlah	21.361.450	-	1.118.073	22.479.523	Total

	2017				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *past due but not Impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada bank lain	558.840	-	-	558.840	Demand deposits with other banks
Penempatan pada bank lain					Placements with other banks
Dimiliki hingga jatuh tempo	196.637	-	-	196.637	Held-to-maturity
Pinjaman yang diberikan dan piutang	537.777	-	-	537.777	Loans and receivable
Efek-efek					Securities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	304.338	-	-	304.338	At fair value through profit and loss
Dimiliki hingga jatuh tempo	246.504	-	-	246.504	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	512.246	-	-	512.246	Available for sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang	502.662	-	-	502.662	Loans and receivable
Kredit yang diberikan	18.050.332	-	714.715	18.765.047	Loans
Tagihan akseptasi	172.460	-	119.800	292.260	Acceptance receivable
Pendapatan yang masih akan diterima	155.060	-	-	155.060	Accrued income
Aset lain-lain	103.090	-	814	103.904	Other assets
Jumlah	21.339.946	-	835.329	22.175.275	Total

Risiko Pasar

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Perusahaan terekspos pada risiko pasar yang terdiri atas risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko pasar antara lain terdapat pada aktivitas fungsional Perusahaan seperti kegiatan treasuri dan investasi dalam surat berharga dan pasar uang, kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan (*trade finance*). Perusahaan senantiasa melakukan pengelolaan terhadap risiko pasar tersebut secara rutin dan/atau berkala.

Market Risk

In conducting its activities, the Company is exposed to market risk consisting of interest rate risk and foreign exchange risk. Market risk, among others present in the functional activity of the Company, such as treasury activities and investments in securities and money markets, financing activities and the issuance of debt and trade financing activities (trade finance). The Company always manages management of market risk on a regular basis and/or periodically.

Pemantauan terhadap risiko pasar dilakukan secara harian yang memuat informasi mengenai posisi surat berharga yang dimiliki Perusahaan, Posisi Devisa Neto (PDN) serta pemantauan limit-limit risiko pasar lainnya, seperti *Value at Risk* (VaR) nilai tukar, maksimum posisi surat berharga per penerbit, seri, kategori dan maksimum periode per kategori surat berharga.

The monitoring of market risks are made daily such as information about securitites position that is owned by the Company, Net Open Position (NOP) and also monitoring of other market risks limits, such as Value at Risk (VaR) of monetary exchange, maximum position of securities per issuer, series, categories and maximum period per category of securites.

a. Risiko Suku Bunga

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan terhadap posisi instrumen keuangan baik dalam *trading book* maupun *banking book*. Risiko suku bunga dalam *trading book* dihitung dengan metode standar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, yaitu meliputi risiko spesifik (menggunakan Metode Jatuh Tempo) dan risiko umum. Risiko suku bunga dalam *banking book* dikelola dengan melakukan analisa *repricing gap* antara *Risk Sensitive Asset* (RSA) dan *Risk Sensitive Liabilities* (RSL). Analisa *repricing gap* dilakukan untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga (naik/turun) pada *banking book* tersebut terhadap pendapatan bunga bersih (NII). Pengelolaan risiko suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga yang signifikan. Berdasarkan simulasi, dampak kenaikan/penurunan suku bunga Rupiah sebesar 0,50% terhadap posisi RSA dan RSL Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berpotensi menurunkan/ meningkatkan NII sebesar Rp 6.500 dan Rp 13.000 akibat dari tingginya/rendahnya beban bunga dari RSL dan tingginya/rendahnya pendapatan bunga RSL dengan suku bunga mengambang.

a. Interest Rate Risk

The management of interest rate risk of financial instruments carried on the position in both the trading book and the banking book. Interest rate risk in the trading book is calculated by standard methods in accordance with Bank Indonesia regulations, which include specific risk (using the Maturity method) and general risk. The interest rate risk in the banking book is managed by repricing gap analysis between Risk Sensitive Assets (RSA) and Risk Sensitive Liabilities (RSL). Repricing gap analysis conducted to measure the impact of changes in interest rates (up/down) on the banking book to the net interest income (NII). The management of interest rate risk sensitivity analysis features periodically to measure the impact of changes in interest rates significantly. Based on simulation, as of December 31, 2018 and 2017, if interest rates on the position of Company's RSA and RSL are denominated in Rupiah higher/ lower respectively by 0.50%, the NII potentially decreased/increased by Rp 6,500 and Rp 13,000 as a result of higher/lower interest expense from the RSL and higher/lower interest income from floating rate RSL.

Risiko suku bunga dipantau secara harian antara lain terhadap posisi surat berharga yang dimiliki Perusahaan khususnya yang terekspos risiko pasar, yaitu surat berharga dalam kategori *Available for Sale* dan *Trading Book*. Perusahaan memiliki limit/*Management Action Trigger* yang menjadi acuan bagi Perusahaan dalam mengambil tindakan apabila terdapat potensi kerugian (*potential loss*) yang timbul dari proses *marked to market*.

Interest rate risk is monitored on a daily basis such as the position of the securities held by the Company in particular exposed market risk, ie securities in the categories of Available for Sale and Trading Book. The Company has a limit/Management Action Trigger as a guidance for the Company to take action when there is a potential loss arising from the process of marked to market.

Tabel berikut merupakan rata-rata suku bunga efektif per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan (tidak termasuk akun Syariah):

The following table is an average effective interest rate per annum for the significant assets and liabilities (excluding Sharia accounts):

	2018		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	
	%	%	
Aset			Assets
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,40	1,53	Placements with other banks and Bank Indonesia
Kredit yang diberikan	14,23	10,73	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan	3,67	0,24	Deposits
Simpanan dari bank lain	2,66	1,28	Deposits from other banks

	2017		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	
	%	%	
Aset			Assets
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,71	0,73	Placements with other banks and Bank Indonesia
Kredit yang diberikan	14,24	10,36	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan	4,69	0,33	Deposits
Simpanan dari bank lain	3,64	0,62	Deposits from other banks

Tabel berikut ini menyajikan portofolio Perusahaan (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The following table presents the Company's portfolio (excluding the trading portfolio) at their carrying values, which are grouped according to the re-pricing date or contractual maturity dates, whichever is earlier:

	2018						
	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ *More than 1 month until 3 months*	> 3 bulan s.d. 1 tahun/ *More than 3 months until 1 year*	> 1 tahun s.d. 2 tahun/ *More than 1 year until 2 years*	> 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset							**Assets**
Bunga Mengambang							Floating rate
Giro pada bank lain	382.098	-	-	-	-	382.098	Demand deposits with other banks
Kredit yang diberikan	441.098	1.631.885	3.802.818	812.429	5.588.285	12.276.515	Loans
Liabilitas							**Liabilities**
Bunga Mengambang							Floating rate
Simpanan	13.104.429	-	-	-	-	13.104.429	Deposits
Simpanan dari bank lain	35.985	-	-	-	-	35.985	Deposits from other banks

	2017						
	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ *More than 1 month until 3 months*	> 3 bulan s.d. 1 tahun/ *More than 3 months until 1 year*	> 1 tahun s.d. 2 tahun/ *More than 1 year until 2 years*	> 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset							**Assets**
Bunga Mengambang							Floating rate
Giro pada bank lain	558.840	-	-	-	-	558.840	Demand deposits with other banks
Kredit yang diberikan	1.367.621	1.441.575	3.267.105	871.641	3.253.353	10.201.295	Loans
Liabilitas							**Liabilities**
Bunga Mengambang							Floating rate
Simpanan	13.109.377	-	-	-	-	13.109.377	Deposits
Simpanan dari bank lain	37.130	-	-	-	-	37.130	Deposits from other banks

b. Risiko Nilai Tukar

Kebijakan pengelolaan risiko nilai tukar berpedoman pada batas Posisi Devisa Neto (PDN) sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu Perusahaan wajib mengelola dan memelihara PDN paling tinggi 20% dari Modal. Untuk memudahkan *Treasury Dealer* dalam melakukan pemantauan terhadap PDN, maka Perusahaan telah mengembangkan program bantu yang secara otomatis dapat menunjukkan PDN. Selain itu, pengelolaan risiko nilai tukar secara harian juga dilakukan Perusahaan dengan cara menghitung potensi kerugian yang mungkin timbul sebagai dampak dari adanya perubahan nilai tukar terhadap posisi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 0,50% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan asumsi variabel lain konstan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi (rendah) masing-masing sebesar Rp 37 dan Rp 57, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, efek utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, serta keuntungan (kerugian) penjabaran pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan telah menetapkan berbagai limit untuk mengantisipasi risiko pasar atas mata uang asing baik karena perubahan kurs maupun fluktuasi suku bunga. Limit yang telah ditetapkan Perusahaan antara lain limit maksimum posisi terbuka kumulatif dan per *major currency* yang bertujuan untuk membatasi eksposur risiko nilai tukar serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan PDN. Perusahaan juga menetapkan kebijakan *limit off market rate* pada transaksi nilai tukar untuk memitigasi potensi kerugian akibat pengambilan rate yang terlalu jauh dari market price.

b. Foreign Exchange

Foreign exchange risk management policy is based on the Net Open Position (NOP) limits in accordance with Bank Indonesia, regulation wherein the Company shall manage and maintain NOP for a maximum of 20% of the capital. To facilitate Treasury Dealers in monitoring the NOP, the Company has developed a program that can automatically show the NOP. In addition, the Company's daily management of exchange rate risk also done by calculating the potential losses that may arise as a result of changing in the exchange rate to the Company's position. As of December 31, 2018 and 2017, if the Rupiah currency weakened/strengthened by 0.50% against the U.S. dollar, assuming other variables constant, the profit after tax for the current year will be higher (lower) by Rp 37 and Rp 57, respectively, mainly due to gains (losses) on translation of financial assets at fair value through profit or loss, debt securities classified as available for sale, as well as gains (losses) on translation of loan denominated in U.S. Dollars.

The Company has set limits to anticipate market risk on foreign currency as well as changing in exchange rate and fluctuations in interest rates. The limits set by the Company include the maximum limit of cumulative open position and a major currency which are used for limiting the exposure of foreign currency risk and ensuring the compliance of NOP regulation.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk caused partly by the Company's inability to meet the matured obligations and cover positions in the market. Liquidity risk is the important risk in commercial banks and need to be managed sustainably.

Pemantauan terhadap likuiditas Perusahaan dilakukan secara harian dan sebagai bagian dari sistem informasi manajemen hasil pemantauan tersebut dilaporkan kepada Manajemen. Pemantauan antara lain dilakukan terhadap komposisi posisi keuangan Perusahaan, aktivitas dana keluar dan dana masuk yang tercermin dari transaksi *Real Time Gross Settlement* (RTGS) dan Sistem Kliring Nasional (SKN), aktivitas *money market*, posisi aset likuid baik primer maupun sekunder, serta rasio-rasio likuiditas seperti rasio kecukupan aset likuid dan *Loan to Deposit Ratio*. Pemantauan terhadap pemenuhan Giro Wajib Minimum baik primer maupun sekunder dilakukan untuk memastikan bahwa Perusahaan selalu menjaga GWM sesuai yang telah ditentukan oleh OJK.

The monitoring of liquidity made daily and as part of the management information system of monitoring results are reported to the Management. Among others, monitoring the composition of Company's statement of financial position, activities and outflows reflected Real Time Gross Settlement (RTGS) of fund inflow transactions and "*Sistem Kliring Nasional*" (SKN), money market activity, liquid asset positions both primary and secondary, as well as liquidity ratios such as the ratio of liquid assets and the adequacy the Loan to Deposit Ratio. Monitoring of compliance on GWM both primary and secondary made to ensure that the Company always maintain GWM that have been set by OJK.

Pengelolaan likuiditas Perusahaan juga dilakukan dengan mempelajari pola pergerakan dana dan atau perilaku nasabah Dana Pihak Ketiga, khususnya dana nasabah inti dan nasabah yang memiliki tingkat volatilitas cukup tinggi. Dengan mempelajari perilaku nasabah, maka Perusahaan dapat menjaga kecukupan likuiditas yang diperlukan secara tepat untuk menutup kebutuhan tersebut. Perusahaan menjaga kecukupan *secondary reserves* pada level yang aman dengan besaran kecukupan disesuaikan dengan kondisi likuiditas Perusahaan secara spesifik maupun kondisi likuiditas di pasar.

Liquidity management by studying the patterns of movement of funds and customer's behavior of Third Party Funds, especially the core customer funds and customers who have a high level of volatility. By studying patterns of customers, the Company is able to maintain adequate liquidity requirement precisely to cover those needs. The Company maintains adequate secondary reserves at a safe level with sufficient scale adjusted to the specific conditions of the Company's liquidity and liquidity conditions in the market.

Core fund atau dana yang tidak ditarik oleh nasabah dan dinilai stabil berada dalam besaran yang cukup baik. Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan terhadap posisi *core fund* dan berupaya untuk secara berkesinambungan meningkatkan persentase terhadap jumlah dana yang dimiliki. *Core fund* menjadi bagian yang sangat penting bagi Perusahaan dalam menjalankan fungsi intermediasi berupa penyediaan dana jangka panjang. Hal ini mengingat portofolio dana pihak ketiga yang dimiliki Perusahaan sebagian besar berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dana mengendap antara lain diciptakan program-program yang mengharuskan dana nasabah ditahan dan tidak dapat ditarik sampai jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan program.

Core fund or funds are not withdrawn by customers and judged as stable are in a pretty good amount. The Company continues to monitor the position of core fund and seeks to continually increase percentage of total funds. Core fund becomes a very important part of the Company in conducting intermediation of funds in the form of long-term supply. This is because the Company's third party fund portfolio majority has maturity of up to 1 (one) year. Efforts are made to raise funds among others created the programs that require customer funds on hold and can not be withdrawn until a specified period in accordance with the provisions of the program.

Asset and Liability Committee (ALCO) berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Perusahaan. ALCO bertanggung jawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Perusahaan sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit transaksi, mempertimbangkan struktur laporan posisi keuangan jangka panjang dari Perusahaan.

Asset and Liability Committee (ALCO) serves as a forum for top senior management to monitor the Company's liquidity situation. ALCO is responsible for determining the policies and strategies relating to the Company's assets and liabilities in accordance with the principles of prudence and risk management regulations. ALCO approved transaction limits, framework considering the structure of long-term financial position of the Company.

Pada dasarnya, risiko likuiditas dikelola sesuai dengan kerangka kebijakan, pengawasan, dan batasan yang memastikan bahwa konsentrasi pendanaan bersifat minimal, sumber dan jangka waktu pendanaan telah terdiversifikasi.

Basically, liquidity risk is managed in accordance with the policy framework, supervision, and restrictions to ensure that the concentration of funding is minimal, resources and funding period are diversified.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan (termasuk simpanan dan simpanan dari bank lain berdasarkan prinsip syariah) dan dana syirkah temporer berdasarkan pembayaran kontraktual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The table below shown the maturities of financial liabilities (including deposits and deposits from other banks based on sharia principles) and temporer syirkah funds based on contractual payments as of December 31, 2018 dan 2017:

	2018							
	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ *More than 1 month until 3 months*	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ *More than 3 months until 6 months*	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ *More than 6 months until 12 months*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction cost*	Nilai Tercatat/ *Carriying value*	
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	192.041	-	-	-	192.041	-	192.041	Liabilities immediately payable
Simpanan	20.219.549	1.083.564	229.429	456.887	21.989.429	-	21.989.429	Deposits
Simpanan dari bank lain	821.498	-	-	-	821.498	-	821.498	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	62.347	102.722	67.388	-	232.457	-	232.457	Acceptance payable
Beban yang masih harus dibayar	31.718	-	-	-	31.718	-	31.718	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	62.721	-	-	-	62.721	-	62.721	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	21.389.874	1.186.286	296.817	456.887	23.329.864	-	23.329.864	Total Liabilities
Dana Syirkah Temporer								Temprorary Syirkah Funds
Simpanan	1.465.160	215.244	80.690	547.904	2.308.998	-	2.308.998	Deposits
Simpanan dari bank lain	50.478	-	-	-	50.478	-	50.478	Deposits from other banks
Jumlah Dana Syirkah Temporary	1.515.638	215.244	80.690	547.904	2.359.476	-	2.359.476	Total Syirkah Temporary Fun

	2017							
	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ *More than 1 month until 3 months*	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ *More than 3 months until 6 months*	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ *More than 6 months until 12 months*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction cost*	Nilai Tercatat/ *Carriying value*	
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	213.163	-	-	-	213.163	-	213.163	Liabilities immediately payable
Simpanan	19.067.307	1.561.346	438.901	188.700	21.256.254	-	21.256.254	Deposits
Simpanan dari bank lain	711.649	-	-	-	711.649	-	711.649	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	93.261	60.282	18.917	-	172.460	-	172.460	Acceptance payable
Beban yang masih harus dibayar	34.575	-	-	-	34.575	-	34.575	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	115.017	-	-	-	115.017	-	115.017	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	20.234.972	1.621.628	457.818	-	22.503.118	-	22.503.118	Total Liabilities

	2017							
	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ *More than 1 month until 3 months*	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ *More than 3 months until 6 months*	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ *More than 6 months until 12 months*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction cost*	Nilai Tercatat/ *Carriying value*	
Dana Syirkah Temporer								Temporary Syirkah Funds
Simpanan	2.222.131	83.753	29.967	14.417	2.350.268	-	2.350.268	Deposits
Simpanan dari bank lain	386.459	-	-	550	387.009	-	387.009	Deposits from other banks
Jumlah Dana Syirkah Temporer	2.608.590	83.753	29.967	14.967	2.737.277	-	2.737.277	Total Ttemporary Syirkah Fun

Sebagian besar liabilitas yang dimiliki oleh Perusahaan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 bulan, namun berdasarkan pengalaman Perusahaan sebagian besar dari liabilitas tersebut pada saat jatuh tempo akan diperpanjang (*roll over*). Upaya yang dilakukan Perusahaan agar nasabah tetap mempertahankan dananya pada Perusahaan yaitu dengan meningkatkan kualitas pelayanan serta memberikan penawaran suku bunga yang wajar dan kompetitif. Dengan upaya tersebut, Perusahaan juga mengharapkan dapat menarik nasabah baru untuk menempatkan dananya pada Perusahaan. Perusahaan juga melakukan upaya lain untuk memitigasi adanya penarikan dana secara besar-besaran oleh nasabah dimana Perusahaan juga memantau 50 deposan inti, dengan cara mengevaluasi profil dan perilaku dari deposan-deposan tersebut sehingga Perusahaan dapat melakukan antisipasi terhadap penarikan dana besar yang akan dilakukan deposan. Sampai dengan saat ini, Perusahaan tidak pernah mengalami kesulitan likuiditas maupun kondisi yang berpotensi menimbulkan risiko bagi Perusahaan. Apabila terdapat potensi risiko, Perusahaan memiliki sejumlah upaya antisipasi seperti ketersediaan Giro Wajib Minimum, Cadangan Sekunder, serta penetrasi yang baik terhadap pasar antar bank.

Most of the Company's liabilities will mature within 1 month, however, based on experience, most of those liabilities will be extended (roll over) at maturity date. The Company's effort to retain the customer's fund in the Company is to improve the service quality and offer reasonable and competitive rates. The Company also expects that those efforts can attract new customers to place their funds in the Company. The Company has made other efforts to mitigate the significant fund that will be drawn by the customers, where the Company also monitors 50 largest customers, by evaluating the customer's profile and behavior, therefore the Company can anticipate the significant fund withdrawal by the customers. Until to date, the Company has never experienced liquidity problems or conditions that could potentially pose a risk to the Company. If there is potential risk, the Company has had anticipate effort such as the availability of Minimum Reserve Requirement, Secondary Reserves, as well as good penetration of the interbank market.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.

d. Operational Risk

Operational risk arises from insufficiency and/or malfunction of internal process, human error, system failure, or external problems affecting the operations of the Company.

Risiko operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan kerugian potensial atas hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan. Risiko operasional juga dapat melekat pada setiap aktivitas fungsional Perusahaan, seperti kegiatan perkreditan (penyediaan dana), treasuri dan investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrumen utang, Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Informasi Manajemen, serta pengelolaan SDM.

Operational risks may cause financial loss directly or indirectly, and the potential losses for the loss of opportunity to earn a profit. Operational risk can also be attached to each functional activity of the Company, such as lending activities, treasury and investment, operations and services, trade financing, funding and debt instruments, Information Systems Technology and Management Information Systems, and HR management.

Kebijakan dan prosedur yang terkait dengan pengelolaan risiko operasional di Perusahaan senantiasa disusun, dikaji ulang dan disempurnakan untuk memastikan kecukupan mekanisme kontrol pada semua kebijakan dan prosedur telah memadai. Perusahaan juga secara aktif melakukan sosialisasi untuk membangun budaya sadar risiko dan meningkatkan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

Policies and procedures related to the management of operational risk in the Company is always prepared, reviewed and refined to ensure sufficient control mechanisms on all policies and procedures are adequate. The Company also actively socializing to build risk awareness and improve quality control in order to mitigate operational risk.

Perusahaan mulai mengembangkan dan menerapkan beberapa sistem dan perangkat risiko operasional. Perangkat risiko operasional tersebut digunakan untuk mengukur potensi risiko pada kondisi sekarang, lampau (historis) dan untuk mengukur besarnya potensi kejadian risiko di masa depan. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan Perusahaan dapat lebih komprehensif dalam mengelola risiko operasional.

The Company starts developing and implementing multiple systems and devices for operational risk. Operational risk devices used to measure the potential risk in the present, past (historic) and to measure the significance of the potential risk of future events. With this approach, the Company is expected to be more comprehensive in managing operational risk.

Untuk mengelola risiko operasional, Perusahaan mengembangkan beberapa perangkat sebagai berikut :

To manage the operational risk, the Company has developed several devices as follows:

- ***Risk Control Self Assessment*** **(RCSA)**
  Risk Control Self Assessment (RCSA) merupakan suatu perangkat (tools) penerapan manajemen risiko operasional yang pelaksanaannya dilakukan melalui metode *self assessment*. Dalam rangka menciptakan pelaksanaan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) yang lebih efektif dan efisien, maka secara berkelanjutan dan berkala SKMR terus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan RCSA.

- ***Risk Control Self Assessment*** **(RCSA)**
  Risk Control Self Assessment (RCSA) is a tool (tool) for the implementation of operational risk management, which is carried out through self assessment methods. In order to create a more effective and efficient implementation of Risk Control Self Assessment (RCSA), continuously and periodically SKMR continues to evaluate the implementation of RCSA.

- ***Loss Event Database (LED)***
  Perusahaan membangun dan mengembangkan perangkat risiko operasional lainnya seperti *Loss Event Database* (LED) yang tujuannya untuk menyusun *database* atas kejadian-kejadian yang terjadi sebagai akibat risiko operasional serta mengukur besarnya kerugian yang diakibatkan oleh kejadian operasional tersebut. Melalui LED tersebut, Perusahaan diharapkan dapat mulai menghitung besarnya modal yang diperlukan untuk menutup kerugian-kerugian yang diakibatkan oleh kejadian-kejadian dalam aktivitas operasional Perusahaan.

- ***Loss Event Database (LED)***
  The Company builds and develops the operational risks devices such as Loss Event Database (LED) which purpose is to establish a database of events that occur as a result of operational risk and measure the amount of loss caused by operational events. Through this LED, the Company is expected can start to calculate the amount of capital requirement to cover losses caused by events in the operational activities of the Company.

- ***Key Risk Indicator (KRI)***
  Selain kedua perangkat operasional diatas, maka Perusahaan juga membangun dan mengembangkan *Key Risk Indicator* (KRI). KRI adalah salah satu perangkat untuk mengelola risiko operasional yang digunakan untuk mengidentifikasi atau memberikan suatu indikator (*early warning signal*) dan menganalisa risiko sejak dini atas naik turunnya indikator-indikator tingkat risiko dalam rangka pengendalian setiap risiko operasional yang melekat pada setiap aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan.

- ***Key Risk Indicator (KRI)***
  In addition to the above two operational devices, the Company also builds and develops Key Risk Indicator (KRI). The KRI is one of the tools to manage operational risks that are used to identify or provide an early warning signal and analyze risk early on the ups and downs of risk level indicators in the context of controlling every operational risk attached to each business activities and operations of the Company.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul dari kelemahan aspek hukum, antara lain akibat dari tindakan hukum, tidak adanya peraturan yang mendukung atau kelemahan dari ketentuan-ketentuan yang mengikat secara hukum, seperti kegagalan untuk mematuhi persyaratan hukum suatu perjanjian dan celah-celah dalam pengikatan jaminan.

Pelaksanaan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan terhadap potensi risiko hukum dilaksanakan terhadap seluruh aktivitas Perusahaan, terutama kegiatan operasional Perusahaan dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki potensi benturan kepentingan atau gugatan hukum.

e. Legal Risk

Legal risk is the risk arising from the weakness of the legal aspects, partly as a result of legal action, the absence of regulations that favor or disadvantage of the terms of a legally binding, such as failure to comply with the legal requirements of a treaty and the cracks in the binding guarantee.

Implementation of the identification, measurement, and monitoring of potential legal risks undertaken by all the Company's activities, especially the Company's operational activities involving third parties who have a conflict of interest or potential litigation.

Dalam rangka memitigasi terjadinya potensi risiko hukum, maka Perusahaan melakukan hal-hal antara lain sebagai berikut: melakukan kajian terhadap kesesuaian perjanjian kerjasama dengan pihak eksternal, menyempurnakan kebijakan dan prosedur sebagai bagian dari mitigasi risiko hukum.

In order to mitigate potential legal risks, the Company should undertake the following matters: review the conformity of the agreement with external parties, refine the policies and procedures as part of the legal.

f. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Perusahaan telah menyusun strategi dan rencana bisnis yang sebelumnya telah didiskusikan dengan Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh manajemen Perusahaan. Perusahaan juga melakukan kajian dan evaluasi stratejik bisnis serta realisasi yang telah dicapai oleh Perusahaan sesuai dengan yang terangkum dalam Rencana Bisnis Perusahaan.

f. Strategic Risk

Strategic risk arises from insufficient determination and implementation of the Company's strategies, incorrect business decision, or irresponsiveness to external changes.

The Company has formulated the business strategies and plans based on discussions from the Board of Commissioners, Directors and all of Company's management. The Company also reviews, evaluate business strategy and its realization achieved by the Company based on the Company's Business Plan.

g. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti Ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif (KAP), Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Produktif, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Posisi Devisa Neto (PDN) dan lainnya.

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko kepatuhan yang efektif, Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pengelolaan terhadap faktor-faktor yang dapat menyebabkan meningkatnya eksposur risiko kepatuhan, yaitu :

- Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara efektif untuk memastikan dan memantau kepatuhan terhadap setiap peraturan dan persyaratan eksternal maupun internal.

g. Compliance Risk

Compliance risk is a risk caused by the Company not complying with the laws and other prevailing regulations such as minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Quality of Earning Assets, Allowance for impairment Losses on Earning Assets, Legal Lending Limit, Net Open Position (NOP), and others.

In order to implement an effective compliance risk management, the Company identifies and manages the factors that can cause the increment in risk exposure in compliance, as follows:

- Implementation of effective Good Corporate Governance (GCG) to ensure and monitor the compliance with all regulations and requirements of both external and internal.

- Melakukan pemantauan terhadap setiap perubahan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan penerapannya pada Perusahaan.
- Melakukan penilaian secara aktif dan berkala terhadap kecukupan kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan kesesuaiannya terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan identifikasi dan analisa kepatuhan (*compliance analysis*) atas rencana dan pengembangan produk dan aktivitas baru guna memastikan kepatuhannya terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Proaktif melakukan sosialisasi terkait dengan pemberlakuan peraturan-peraturan Regulator yaitu baik dalam bentuk sosialisasi langsung, juga dilakukan penyempurnaan materi sosialisasi ketentuan terbaru melalui media internal dengan menambahkan rangkuman dari ketentuan tersebut

- Monitoring of any changes in the provisions of the prevailing regulations and laws and to ensure its implementation by the Company.
- Conduct active assessment and periodic review of the adequacy for the Company's existing Internal Policies and Procedures to ensure the compliance with prevailing regulations and laws.
- Identify and analyze compliance (compliance analysis) for planning and developing of new products and activities to ensure compliance with prevailing regulations and laws.
- Proactively conducting socialization related to the implementation of Regulatory regulations, namely in the form of direct socialization, also made improvements to the latest socialization material provisions through internal media by adding a summary of these provisions

h. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan atau persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan pengelolaan risiko reputasi antara lain melalui *Contact Center* untuk memberikan layanan informasi perbankan serta menerima keluhan/pengaduan nasabah, Corporate Secretary yang memberikan informasi yang perlu disampaikan kepada publik/stakeholders terkait aktivitas Perusahaan, serta petugas di kantor-kantor cabang yang setiap saat dapat memberikan informasi kepada nasabah.

Selain itu pengendalian risiko reputasi juga dilakukan antara lain dengan melalui pemantauan yang dilakukan oleh Unit Kerja Corporate Secretary terhadap berita yang berkaitan dengan Perusahaan di media massa.

h. Reputation Risk

Reputation risk arises from negative publication due to the Company's activity or negative perception on the Company.

One of the Company's efforts to improve reputation risk management is through the Contact Center to provide banking information services as well as to receive complaints/customer's complaints, Corporate Secretary that provide information that needs to be communicated to public/stakeholders related to the Company's activity, as well as officers in the office brances that at any time can provide information to customers.

In addition, the reputation risk control is also conducted, among others, through monitoring conducted by the Corporate Secretary Working Unit on news related to the Company in mass media.

Transparansi produk yang ditawarkan kepada nasabah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia mengenai Transparansi produk melalui website Perusahaan, serta upaya peningkatkan standar layanan nasabah dengan melakukan *service excellence training* kepada para petugas, adanya unit kerja *Service Quality* (SQ) yang bertugas untuk memastikan kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas bank kepada nasabah serta terdapatnya *Quality Assurance* pada unit kerja *Contact Center* untuk memastikan kualitas pelayanan dari *Agent Call Center* maupun Agent Telemarketing.

Transparency of products offered to customers is in accordance with Bank Indonesia Regulations regarding product transparency through the Company's website, as well as efforts to improve customer service standards by conducting service excellence training to officers, providing Service Quality (SQ) work units to ensure the quality of services provided by bank officers to customers and the existence of Quality Assurance in Contact Center work units to ensure the quality of services from Call Center Agents and Telemarketing Agents.

i. Penilaian Profil Risiko

Secara berkala Perusahaan melakukan penilaian risiko terhadap kedelapan risiko diatas sebagaimana telah diatur oleh OJK. Penilaian risiko dilakukan melalui proses penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menghasilkan profil risiko yang terdiri dari risiko inheren yaitu risiko yang melekat pada aktivitas Perusahaan dan kualitas penerapan manajemen risiko yaitu pengendalian terhadap risiko inheren.

Hasil penilaian profil Perusahaan telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Manajemen Risiko kemudian disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara triwulanan. Untuk profil risiko Perusahaan posisi 31 Desember 2018 dan 2017, secara keseluruhan dinilai pada peringkat 2 atau "*Low To Moderate*" dan stabil. Hasil penilaian profil tersebut disampaikan pula kepada Komite Pemantau Risiko.

i. Risk Profile Assessment

The Company periodically conducted risk assessment of the eighth risk above per OJK's regulation. The Company's risks assessment is evaluated through self assessment process to produce a risk profile which consists of inherent risks to the Company's activity and the quality of risk management implementation i.e. control of inherent risk.

The Company's results of profile assessment are submitted to the Director of Risk Management Committee and to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on a quarterly basis. The result of the assessment as of December 31, 2018 and 2017 showed that the overall business risk of the Company is in level 2 or 'Low to Moderate" and stable. The result of the assessment profile was submitted also to the Risk Oversight Committee.

43. Informasi Lainnya

a. Rasio aset produktif yang diturunkan nilainya terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 4,27% dan 3,22%.

b. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Perusahaan (secara bruto) adalah masing-masing sebesar 4,74% dan 3,79%, sedangkan secara neto adalah masing-masing sebesar 2,73% dan 2,34%.

c. Rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan (LDR) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 84,24% dan 80,57%.

43. Other Information

a. The ratios of impaired productive assets to total productive assets as of December 31, 2018 and 2017 are 4.27% and 3.22%, respectively.

b. As of December 31, 2018 and 2017, the ratios of Non-Performing Loans (NPL) (at gross) to total loans are 4.74% and 3.79%, respectively while the ratios of net NPL to loans is 2.73% and 2.34%. respectively.

c. The ratios of loans to deposit ratio (LDR) as of December 31, 2018 and 2017 are 84.24% adn 80.57%, respectively.

d. Imbal hasil aset atau *Return on Assets (ROA)* untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 0,25% dan 1,26%.

e. *Return of Equity (ROE)* tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 1,12% dan 7,51%.

f. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

g. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rasio cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang telah dibentuk terhadap kredit yang diberikan adalah masing–masing sebesar 3,18% dan 2,13%.

h. Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip APU dan PPT dalam pelaksanaan aktivitas pengenalan nasabah dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur APU dan PPT yang telah disempurnakan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 14/27/PBI/2012 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Umum.

Kewajiban untuk menerapkan prinsip APU dan PPT tidak hanya terdapat dalam Peraturan Bank Indonesia saja, tetapi juga ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (Pasal 19), yang pada intinya menjelaskan bahwa setiap orang yang melakukan usaha dengan penyedia jasa keuangan harus menyerahkan identitas diri secara lengkap, disamping itu penyedia jasa keuangan juga harus memastikan orang yang melakukan hubungan usaha bertindak untuk diri sendiri atau orang lain. Jika bertindak untuk orang lain, maka penyedia jasa keuangan harus meminta informasi mengenai identitas pihak lain tersebut.

d. Return on Assets (ROA) is 0.25% and 1.26% in 2018 and 2017, respectively.

e. Return on Equity (ROE) is 1.12% and 7.51% in 2018 and 2017, respectively.

f. As of December 31, 2018 and 2017, there are no loans granted to related and third parties which had exceeded the Company's Legal Lending Limit (LLL).

g. As of December 31, 2018 and 2017, the ratios of recorded allowance for impairment losses of net loans to total loans are 3.18% and 2.13%, respectively.

h. Application of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (APU and PPT)

The Company continues to apply the principle of APU and PPT in the implementation of customer recognition activities with reference to the policies and procedures for APU and PPT that has been perfected in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 14/27/PBI/2012 on Application of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism for Commercial Bank.

The obligation to apply the principles of APU and PPT is not only contained in the Regulation of Bank Indonesia, but also affirmed in Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Suppression of Money Laundering (Article 19), which basically stated that any person doing business with financial service providers must submit a complete identity, besides financial services providers should also make sure people who engage in business relations act for yourself or others. If acting for others, then financial services providers should request information about the identity of the other party.

Perusahaan akan terus memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai program APU dan PPT sejalan dengan perkembangan modus pencucian uang atau pendanaan terorisme.

Pengkinian terhadap seluruh data nasabah dilakukan Perusahaan secara terus-menerus dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko yang melekat pada nasabah yang bersangkutan dan perkembangan pengkinian data nasabah dikirimkan oleh Perusahaan kepada Bank Indonesia melalui Laporan Direktur Kepatuhan.

Pelatihan secara berkala kepada seluruh karyawan Perusahaan mengenai APU dan PPT dan peraturan *prudential banking* dilakukan oleh Unit Kepatuhan guna mewujudkan budaya kepatuhan pada seluruh lini bisnis Perusahaan. Pelatihan dilakukan melalui *e-learning* yang dapat diakses oleh karyawan Perusahaan serta melalui metode tatap muka secara periodik.

The Company will continue to ensure that the policies and procedures of the APU and PPT programs in line with the development mode of money laundering or terrorist financing.

Updating of all customer data by the Company on an ongoing basis using an approach based on the risk inherent in the development of the client and updating customer data submitted to Bank Indonesia through the Director of Compliance Reports.

Periodic training to all employees regarding the APU and PPT and prudential banking regulations made by the Compliance Unit in order to create a culture of compliance in all business lines of the Company. Training is done throughe-learning that can be accessed by employees of the Company and through face-to-face method periodically.

i. Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Program penjaminan Pemerintah dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

LPS akan membayarkan klaim penjaminan yang layak dibayar setelah melalui prosedur rekonsiliasi dan/atau verifikasi sesuai dengan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (PLPS) yang berlaku.

i. Government Guarantee on Obligations of Private Banks

Government guarantee program is implemented by the Deposit Guarantor Agency (LPS).

The Deposit Guarantor Agency will settle the qualified guaranteed claims based on results of reconciliation and/or verification procedures in accordance with prevailing Deposit Guarantor Agency Regulations.

44. Informasi Keuangan Unit Syariah

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/Kep.DpG/2009 tanggal 27 Oktober 2009.

Sesuai dengan Surat dari BI No.10/57/DpG/ DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal ”Penyeragaman Nama Produk dan Jasa Perbankan Syariah”, mulai bulan September 2008, semua produk syariah/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi Islamic Banking (iB).

44. Financial Information of Sharia Unit

The Company obtained its license to conduct business under sharia principles based on the Decree from Deputy Governor of Bank Indonesia No. 11/13/Kep.DpG/2009 dated October 27, 2009.

In accordance with BI Letter No.10/57/DpG/ DPbS dated May 27, 2008 regarding “Uniformity of Names of Products and Services under Islamic Banking”, starting in September 2008, all islamic products and services under Islamic banking should become homogenized Islamic banking (iB).

Informasi keuangan unit syariah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

Financial information of sharia units as of December 31, 2018 and 2017, follows:

	2018	2017	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
Aset			Assets
Kas	9.860	6.269	Cash
Giro pada Bank Indonesia	145.363	120.450	Demand deposits with Bank Indonesia
Penempatan pada bank syariah lain dan Bank Indonesia	4.500	8.900	Placements with other sharia banks and Bank Indonesia
Efek-efek - bersih	389.820	520.995	Securities - net
Piutang iB - bersih	3.174.890	3.229.984	iB receivable - net
Pendapatan yang masih akan diterima	20.838	33.066	Accrued income
Biaya dibayar dimuka	26.470	25.460	Prepaid expenses
Aset tetap - bersih	50.349	48.099	Property and equipment - net
Aset ijarah - bersih	623.776	269.684	Ijarah assets - net
Property Terbengkalai	89.099	-	Abandoned properties
Aset lain-lain	92.680	89.869	Other assets
Jumlah	4.627.645	4.352.776	Total
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	12.310	2.457	Liabilities immediately payable
Simpanan iB	130.851	140.773	iB deposits
Simpanan dari bank lain	5	4	Deposits from other banks
Utang pajak	2.847	1.755	Tax payable
Pendapatan diterima di muka	-	1.243	Unearned income
Liabilitas lain-lain	10.420	5.278	Other liabilities
Dana Syirkah Temporer			Temporary Syirkah Funds
Simpanan iB	2.308.998	2.350.268	iB deposits
Simpanan dari bank lain	50.478	387.009	Deposits from other banks
Ekuitas			Equity
Dana usaha	2.048.109	1.456.194	Business funds
Saldo laba	63.627	7.795	Retained earnings
Jumlah	4.627.645	4.352.776	Total

	2018	2017	
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain			Statement of Comprehensive Income and other comprehensive income
Pendapatan bagi hasil	480.764	397.736	Profit sharing income
Beban bagi hasil	(156.203)	(146.497)	Profit sharing expenses
Penghasilan setelah bagi hasil	324.561	251.239	Income after profit sharing
Pendapatan lainnya	40.394	25.725	Other income
Beban lainnya	(287.652)	(273.860)	Other expenses
Laba bersih	77.303	3.104	Net Income

Termasuk dalam pendapatan bagi hasil adalah komisi dari transaksi penyaluran dana terikat dari Nasabah Pemilik Dana (Shahibul Maal) yang akan disalurkan kepada nasabah pembiayaan dengan syarat-syarat sesuai yang ditentukan oleh pemilik dana, dimana Perusahaan berperan sebagai agen atau manajer investasi dalam *system chanelling agent* dan tidak menanggung risiko apapun atas penyaluran dana tersebut.

Included in profit sharing is fee from distribution of unrestricted fund transaction from customer that have fund (Shahibul Maal) that will be distributed to owner client fund with requirements specified which is determined by the owner of the fund, which the Company acts as an agent or investment manager in channeling agent system and not bear any risk on the distribution of funds.

45. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2018, sebagai berikut:

45. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2017 financial statements have been reclassified to conform with the 2018 financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

	2017		
	Sesudah Reklasifikasi/*After Reclassification*	Sebelum Reklasifikasi/*Before Reclassification*	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset			**Assets**
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah			Loan and receivables/ sharia financing
Pihak berelasi	11.556	11.556	Related parties
Pihak ketiga	18.753.491	18.748.397	Third parties
Jumlah	18.765.047	18.759.953	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(399.565)	(395.391)	Allow ance for impairment losses
Jumlah - bersih	18.365.482	18.364.562	Net
Aset Ijarah - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	269.684	274.778	Ijarah assets - net of accumulated depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.174)	Allow ance for impairment losses
Jumlah - bersih	269.684	270.604	Net
Liabilitas			**Liability**
Simpanan			Deposits
Pihak berelasi	2.382.811	2.720.397	Related parties
Pihak ketiga	18.873.443	20.886.125	Third parties
Jumlah	21.256.254	23.606.522	Total
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Pihak berelasi	118.482	118.482	Related parties
Pihak ketiga	593.167	980.176	Third parties
Jumlah	711.649	1.098.658	Total
Dana syirkah temporer			**Temporary syirkah funds**
Simpanan			Deposits
Pihak berelasi	337.586	-	Related parties
Pihak ketiga	2.012.682	-	Third parties
Jumlah	2.350.268	-	Total
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Pihak ketiga	387.009	-	Third parties
Jumlah Dana Syirkah Temporer	2.737.277	-	**Total Syirkah Temporary Funds**

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan tahun 2017.

The above reclassifications did not affect the 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company.

46. Pengungkapan Tambahan Transaksi Bukan Kas

Aktivitas investasi dan operasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

46. Additional Disclosures of Non-Cash Transactions.

Non-cash investing and operating activities:

	2018	2017	
Penghapusbukuan kredit	840.854	296.384	Write-off of loans
Penghapusbukuan aset tetap	362	-	Write-off of property and equipment

47. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2018

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi baru dan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

47. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2018

The Company has adopted the following new financial accounting standards and amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
3. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
4. PSAK No. 73, Sewa

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
3. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
4. PSAK No. 73, Leases

The Company is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

****

bank sinarmas

2018

Laporan Tahunan
Annual Report

PT. Bank Sinarmas Tbk.

Sinar Mas Land Plaza
1st – 2nd Floor
Jl. MH Thamrin No. 51
Jakarta 10350
T : (+6221) 3199 0101
F : (+6221) 3199 0401
www.banksinarmas.com